



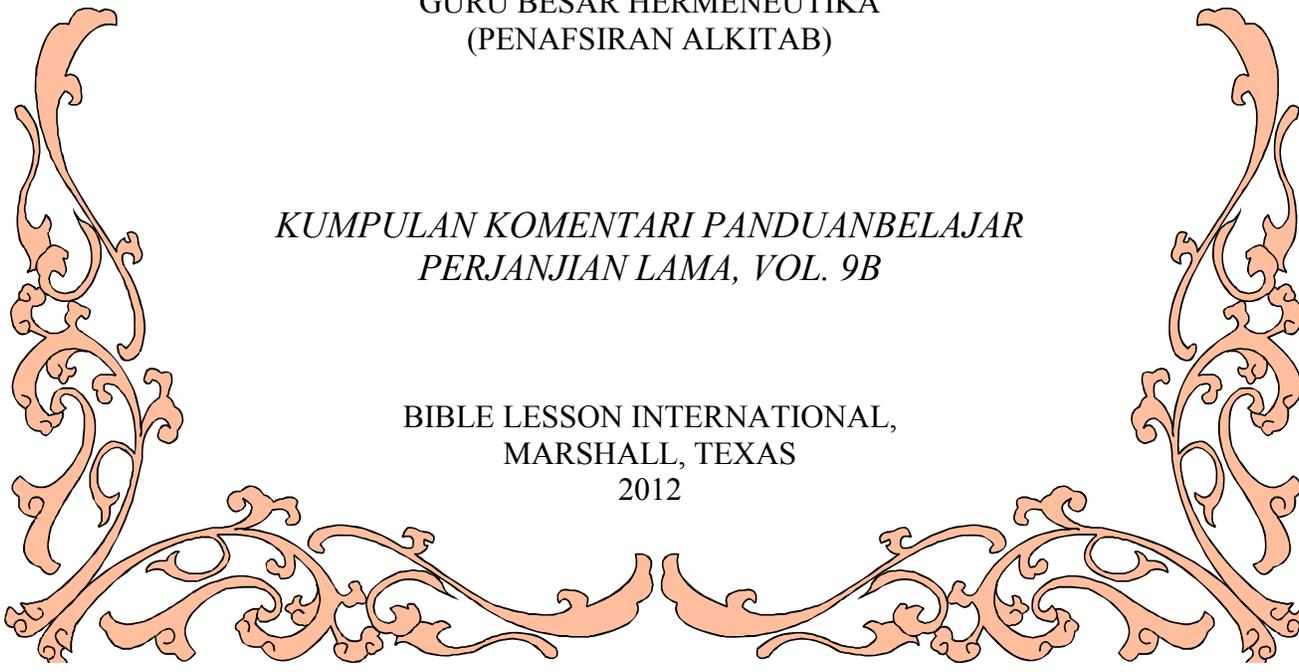
ANDA DAPAT MEMAHAMI ALKITAB!

**MAZMUR: KUMPULAN
HIMNE ISRAEL
BUKU I & II**

BOB UTLEY
GURU BESAR HERMENEUTIKA
(PENAFSIRAN ALKITAB)

*KUMPULAN KOMENTARI PANDUANBELAJAR
PERJANJIAN LAMA, VOL. 9B*

BIBLE LESSON INTERNATIONAL,
MARSHALL, TEXAS
2012



DAFTAR ISI

Keterangan Singkat dari Sumber-sumber yang digunakan dalam rangkaian Komentari “Anda Bisa Memahami Alkitab” ini.....	i
Definisi-definisi Singkat dari Bentuk-bentuk Tata Bahasa Ibrani yang Mempengaruhi Eksegesis	iii
Singkatan-singkatan yang Digunakan dalam Komentari Ini.....	ix
Sepatah Kata Dari Penulis: Bagaimana Komentari Ini Dapat Membantu Anda?	xi
Pedoman Pembacaan Alkitab Yang Baik: Pencarian Pribadi Akan Kebenaran Yang Dapat Diteguhkan.....	xiii
Pengantar Puisi Ibrani	xx
Pengantar kepada Mazmur	1
Buku Pertama (Mazmur 1-41).....	8
Mazmur 1.....	8
Mazmur 2.....	24
Mazmur 3.....	37
Mazmur 4.....	41
Mazmur 5.....	48
Mazmur 6.....	54
Mazmur 7.....	58
Mazmur 8.....	67
Mazmur 9.....	73
Mazmur 10.....	84
Mazmur 11.....	89
Mazmur 12.....	95
Mazmur 13.....	104
Mazmur 14.....	107
Mazmur 15.....	112
Mazmur 16.....	115
Mazmur 17.....	121
Mazmur 18.....	127
Mazmur 19.....	141
Mazmur 20.....	150
Mazmur 21.....	157
Mazmur 22.....	162
Mazmur 23.....	174
Mazmur 24.....	180

Mazmur 25.....	185
Mazmur 26.....	194
Mazmur 27.....	201
Mazmur 28.....	209
Mazmur 29.....	214
Mazmur 30.....	221
Mazmur 31.....	229
Mazmur 32.....	238
Mazmur 33.....	244
Mazmur 34.....	250
Mazmur 35.....	258
Mazmur 36.....	266
Mazmur 37.....	271
Mazmur 38.....	285
Mazmur 39.....	292
Mazmur 40.....	298
Mazmur 41.....	306
Mazmur 42.....	312
Mazmur 43.....	318
Mazmur 44.....	321
Mazmur 45.....	329
Mazmur 46.....	335
Mazmur 47.....	340
Mazmur 48.....	345
Mazmur 49.....	350
Mazmur 50.....	358
Mazmur 51.....	374
Mazmur 52.....	386
Mazmur 53.....	392
Mazmur 54.....	394
Mazmur 55.....	398
Mazmur 56.....	404
Mazmur 57.....	409
Mazmur 58.....	414
Mazmur 59.....	418

Mazmur 60.....	424
Mazmur 61.....	429
Mazmur 62.....	433
Mazmur 63.....	437
Mazmur 64.....	441
Mazmur 65.....	451
Mazmur 66.....	458
Mazmur 67.....	466
Mazmur 68.....	470
Mazmur 69.....	483
Mazmur 70.....	491
Mazmur 71.....	495
Mazmur 72.....	502
Lampiran: Pernyataan Kedoktrinan	509

DAFTAR ISI TOPIK-TOPIK KHUSUS

Nama-nama Untuk Tuhan, 1:1	11
Istilah-istilah Bagi Wahyu Allah, 1:2.....	14
Kebenaran, 1:5	17
Mengenal, 1:6.....	20
Di manakah Orang-orang Mati itu? 1:6	20
Rencana Penebusan Kekal YHWH, Wawasan Kontekstual,	25
Tanah, Negara, Bumi, 2:2	26
Mesias, 2:2	27
Gelar PL bagi Yang Khusus Yang Datang, 2:2.....	28
Allah Dijelaskan sebagai Manusia, 2:4.....	29
Surga, 2:4	30
Surga/Langit, 2:4.....	31
Anak Allah, 2:7	32
Monoteisme, 2:7.....	33
Keselamatan (PL), 3:7.....	39
Hati, 4:7.....	44
Sikap Alkitabiah Terhadap Alkohol dan Alkoholisme, 4:7	45
Kasih Setia (<i>hesed</i>), 5:7.....	50
Bayangan Sebagai sebuah Metafora Bagi Perlindungan dan Pemeliharaan, 5:11-12.....	52
Nama YHWH, 5:11-12	52
Singa dalam PL, 7:2	59
Tangan, 7:3-5	60
Pertobatan dalam PL, 7:12	62
Ketekunan, 7:12	63
Penyembahan Bulan, 8:3.....	70
Perkara-perkara Ajaib, 9:1	74
Selamanya (<i>'olam</i>), 9:5	76
Kedua Kitab Allah, 9:5.....	78
Hakim, Keadilan, Penghakiman, 9:7-8	79
Karakteristik Allah Israel, 9:10b	80
Allah Menguji Umat-Nya, 11:4b-5a	91
Waktu Itu, 11:4b-5a	91
Api, 11:6b.....	93
Percaya, Kepercayaan, Iman, dan Kesetiaan dalam PL, 12:1	96
Angka-angka Simbolis dalam Alkitab, 12:6	101
Kekejian, 14:1	108

Israel (namanya), 14:7.....	110
Orang-orang Kudus (Suci), 16:3	117
<i>Kerubim</i> , 18:10.....	131
Tak Bernoda, Tak Berdosa, Tak Bersalah, Tanpa Cella , 18:20-24.....	134
Kemuliaan, 19:1	143
Inspirasi, 19:7-9.....	145
Tebusan/Menebus, 19:14	147
Hari (<i>Yom</i>), 20:1	151
Bermegah, 20:7	155
Kosong, Sia-sia, Palsu, Kehampaan (BDB 996), 24:4.....	183
Perjanjian, 25:10	189
Pemilihan/Pradestinasid dan Kebutuhand akan Suatu Keseimbangan Teologis, 25:12.....	191
Kebangkitan, Mazmur 26 Wawasan Kontekstual,	195
Kemurtadan, 26:8-12.....	197
Anak-anak Allah (Kejadian 6), 29:1	216
Apakah Kesembuhan Rencana Allah bagi Segala Jaman, 30:2	222
Apakah “Dosa Yang Membawa Kematian,” itu, 30:5	224
Ritual Perkabungan, 30:11	227
Nafas, Angin, Roh, 31:5.....	232
Malaikat Tuhan, 34:7	253
Prediksi-prediksi Masa Depan PL vs. Prediksi-prediksi PB, Mazmur 37 Wawasan Kontekstual	272
Setan, 38:20.....	290
Hasta, 39:5.....	294
Amin, 41:13.....	309
Penduduk Palestina Pra-Israel, 44:2.....	322
Tindakan Anugerah YHWH kepada Israel, 44:26	328
Tanduk-tanduk yang Digunakan oleh Israel, 47:5	343
Pengorbanan-pengorbanan di Mesopotamia dan Israel dan Arti Pentingnya, 50:5	361
“Roh” dalam Alkitab, 51:8.....	379
Jaminan, 51:11b	381
Kepribadian Roh, 51:11b	382
Trinitas, 51:11b	383
Perkataan Manusia, 52:2	387
Persyaratan Perjanjian YHWH bagi Israel, 60:1-3	425
Doa yang Efektif, 64:1	443
Doa Syafaat, 64:1	443
Doa, Tak Terbatas Namun Terbatas, 64:1.....	446
Kata-kata untuk Pengampunan, 65:3	453

Penerangan, 66:5	461
Perlindungan, 71:1	496
Malu, 71:1	496
Iblis dalam PL, 72:9	505

KETERANGAN SINGKAT MENGENAI SUMBER-SUMBER TEKNIS YANG DIGUNAKAN DALAM “ANDA DAPAT MEMAHAMI ALKITAB” RANGKAIAN KOMENTARI PERJANJIAN LAMA

I. Leksikal

Ada beberapa kamus-kamus yang sangat bagus yang tersedia untuk Bahasa Ibrani kuno.

- A. *Kamus Bahasa Ibrani dan Bahasa Inggris dari Perjanjian Lama* oleh Francis Brown, S. R. Driver, dan Charles A. Briggs. Ini berdasarkan kamus Bahasa Jerman oleh William Gesenius. **Kamus ini dikenal dengan singkatan BDB.**
- B. *Kamus Bahasa Ibrani dan Bahasa Aram dari Perjanjian Lama* oleh Ludwig Koehler dan Walter Baumgartner, diterjemahkan oleh M. E. J. Richardson. **Dikenal dengan singkatan KB.**
- C. *Sebuah Kamus Singkat Perjanjian Lama Bahasa Ibrani dan Bahasa Aram* oleh William L. Holladay dan didasarkan atas kamus bahasa Jerman di atas.
- D. Sebuah Kajian kata teologis lima volume yang berjudul *Kamus Internasional Baru mengenai Teologia dan Eksegesis Perjanjian Lama*, di sunting oleh Willem A. Van Gemeren. **Dikenal dengan singkatan NIDOTTE.**

Di mana terdapat variasi leksikal yang signifikan saya telah menunjukkan beberapa terjemahan Bahasa Inggris (NASB, NKJV, NRSV, TEV, NJB) baik dari penterjemahan “kata demi kata” maupun terjemahan ekuivalensi dinamis” (lih. Gordon Fee & Douglas Stuart, *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapatkan Semua Nilainya*, hal. 28-44).

II. Ketata-bahasaan

Identifikasi ketata-bahasaan biasanya berdasarkan atas karya John Joseph Owens *Kunci Analitis terhadap Perjanjian Lama* dalam empat volume. Sumber ini di periksa silangkan dengan karya Benjamin Davidson *Kamus Perjanjian Lama Analitis Bahasa Ibrani dan Kaldean (Kasdim)*.

Sumber lain yang membantu bagi corak-corak ketata-bahasaan dan sintaksis yang digunakan di kebanyakan volume-volume PL dari Rangkaian “Anda Dapat Memahami Alkitab” adalah “Rangkaian Pertolongan bagi Para Penterjemah” dari United Bible Societies. Buku-buku ini berjudul “Suatu Buku Pegangan Mengenai _____.”

III. Kenaskahan

Saya berkomitmen pada ilham dari naskah Ibrani berhuruf mati (bukan titik-titik vokal dan komentar-komentar Masoretis). Sebagaimana dalam semua naskah kuno yang di salin dengan tulisan tangan, ada perikop-perikop yang menimbulkan pertanyaan. Ini biasanya karena

- A. *hapax legomena* (kata-kata yang hanya satu kali di gunakan dalam PL Ibrani)
- B. Sitilah-istilah ungkapan (kata-kata dan frasa-frasa yang arti hurufiahnya telah hilang)
- C. Ketidak-pastian sejarah (kekurangan kita akan informasi mengenai dunia kuno)
- D. Bidang semantik yang bersifat poli-semitis dari kosa kata Ibrani yang terbatas.
- E. Masalah-masalah yang berhubungan dengan para ahli-ahli tulis di kemudian hari yang menyalin dengan tulisan tangan naskah-naskah Ibrani ini.
- F. Para ahli tulis Ibrani di Mesir yang merasa bebas untuk memperbarui naskah ang mereka salin untuk menjadikannya lengkap dan dapat dimengerti bagi jaman mereka (NIDOTTE hal. 52-54).

Ada beberapa sumber kata-kata dan naskah Ibrani di luar tradisi kenaskahan Masoretis.

1. Pentateukh Samaria
2. Gulungan-gulungan Kitab Laut Mati
3. Papirus Nash (Dekalog)
4. Gulungan Kitab Severus (Pentateukh)
5. Beberapa koin, surat-surat, dan ostraca-ostraca (pecahan gerabah yang belum dibakar yang digunakan untuk menulis)

Namun bagi sebagian besar, tidak ada keluarga-keluarga naskah kuno dalam PL seperti yang terdapat dalam naskah-naskah PB Bahasa Yunani. Untuk suatu artikel singkat yang baik mengenai kebisa-dipercayaan Naskah Masoretis (900-an M) lihat “Kebisa-Dipercayaan Naskah Perjanjian Lama” oleh Bruce K. Waltke dalam NIDOTTE, vol. 1, hal. 51-67.

Naskah Ibrani yang digunakan adalah *Biblia Hebraica Stuttgartensia* dari Lembaga Alkitab Jerman, 1997, yang didasarkan atas Leningrad Codex (1009 M). Dari waktu ke waktu versi-versi kuno (Septuaginta Yunani, Targum-targum Aram, Peshitta Syria, dan Latin Vulgate) akan diperiksa bila Bahasa Ibraninya bersifat mendua atau nyata-nyata membingungkan.

DEFINISI-DEFINISI SINGKAT MENGENAI BENTUK-BENTUK KATA KERJA IBRANI YANG MEMPENGARUHI EKSEGESIS

I. Sejarah Singkat Perkembangan Bahasa Ibrani

Bahasa Ibrani adalah bagian dari keluarga bahasa Shemitic (Semitik) Asia barat daya. Nama ini diberikan oleh para ahli modern) berasal dari anak Nuh, Sem (lih. Kej 5:32; 6:10). Keturunan Sem disebutkan dalam Kej 10:21-31 sebagai bangsa Arab, Ibrani, Syria, Aram, dan Asyur. Dalam kenyataannya, beberapa bahasa Semitik digunakan oleh bangsa-bangsa yang disebutkan dalam garis Ham (lih. Kej 10:6-14), Kanaan, Fenisia, dan Etiopia.

Bahasa Ibrani adalah bagian dari kelompok barat laut dari bahasa-bahasa Semitik ini. Para ahli modern memiliki sampel-sampel dari kelompok bahasa-bahasa kuno ini dari:

- A. Amori (*Tablet Mari* dari abad 18 SM dalam bahasa Akkadia)
- B. Kanaan (*Tablet Ras Shamra* dari abad 15 dalam bahasa Ugaritic)
- C. Kanaan (*Surat-surat Amarna* dari abad 14 dalam bahasa Akkadia Kanaan)
- D. Fenisia (Bahasa Ibrani menggunakan abjad Fenisia)
- E. Moab (batu Mesha, 840 SM)
- F. Aram (bahasa resmi Kekaisaran Persia yang digunakan di Kej 31:47 [2 kata]; Yer 10:11; Dan 2:4b-6; 7:28; Ezra 4:8-6:18; 7:12-26 dan dipakai oleh orang Yahudi di abad pertama Palestina)

Bahasa Ibrani disebut “bahasa Kanaan” dalam Yes 19:18. Pertama kali disebut “Ibrani” dalam pembukaan dari Ekklusiastikus (Hikmat Ben Sirakh) sekitar 180 SM (dan di beberapa tempat awal yang lain, lih. *Kamus Alkitab Anchor*, vol. 4, hal. 205 dst.). Bahasa ini berhubungan sangat dekat dengan bahasa Moab dan bahasa yang digunakan di Ugarit. Contoh-contoh bahasa Ibrani kuno di luar Alkitab adalah

1. Kalender Gezer, 925 SM. (tulisan seorang anak sekolah)
2. Prasasti Siloam, 705 SM. (tulisan-tulisan terowongan)
3. Ostraca Samaria, 770 SM. (catatan-catatan pajak pada pecahan gerabah)
4. Surat-surat Lakhis, 587 SM. (komunikasi-komunikasi perang)
5. Koin-koin dan meterai-meterai Makabe
6. Beberapa naskah Gulungan Kitab Laut Mati
7. Banyak prasasti lain (lih. “Bahasa-bahasa [Ibrani],” ABD 4:203 dst)

Sebagaimana semua bahasa-bahasa Semitik lain, bahasa ini dikarakteristikan oleh kata-kata yang tersusun dari tiga konsonan (akar tiga konsonan). Ini merupakan bahasa terinfleksi. Akar tiga konsonannya merupakan arti kata dasarnya, sementara awalan, akhiran, atau sisipannya menunjukkan fungsi-fungsi sintaksisnya (huruf-huruf hidup yang ditambahkan kemudian, lih. Sue Green, *Analisis Kebahasaan dari Bahasa Ibrani Alkitab*. hal. 46-49).

Kosa kata Ibrani mendemonstrasikan suatu perbedaan antara prosa dan puisi. Arti-arti kata dihubungkan dengan etimologi-etimologi rakyat (bukannya asal-usul kebahasaannya). Permainan-permainan kata dan permainan-permainan bunyi adalah cukup lazim (*paronomasia*).

II. Aspek-aspek Kepredikatan

A. KATA-KATA KERJA

Susunan kata yang normal yang diharapkan adalah KATA KERJA, KATA GANTI, SUBYEK (dengan perubah), OBYEK (dengan perubah). KATA KERJA dasar yang tak ditandai adalah bentuk *Qal*, PERFECT, JANTAN, TUNGGAL. Ini adalah bagaimana kamus bahasa Ibrani dan Aram disusun. KATA-KATA KERJA diinfleksikan untuk menunjukkan

1. jumlah—tunggal, jamak, ganda
2. jenis—jantan dan betina (tak ada netral)
3. modus—indikatif, subjunktif, imperatif (dengan analogi kepada bahasa-bahasa barat modern, hubungan dari tindakan dengan kenyataan)

4. bentuk kalimat (aspek)

- a. Bentuk PERFECT, yang menyatakan selesai dalam pengertian awal, kelanjutan, dan penyelesaian dari suatu tindakan. Biasanya bentuk ini digunakan untuk tindakan di masa lalu, hal yang telah terjadi.

J. Wash Watts, *Suatu Survei Sintaksis dalam Perjanjian Lama Ibrani*, berkata

“Keseluruhan tunggal yang dijelaskan dengan suatu perfect juga di anggap sebagai pasti. Sebuah bentuk Tidak Sempurna bisa menggambarkan suatu status kemungkinan atau diinginkan atau diharapkan, namun suatu bentuk perfect memandangnya sebagai aktual, nyata, dan yakin” (hal. 36).

S. R. Driver, *Suatu Risalah mengenai Penggunaan Bentuk-bentuk Kalimat dalam Bahasa Ibrani*, menjelaskannya sebagai:

“Bentuk perfect digunakan untuk mengindikasikan tindakan-tindakan yang penyelesaiannya memang terletak di masa depan, namun dianggap sebagai berketergantungan pada suatu determinasi kehendak yang tak dapat digantikan, hingga bisa dikatakan seolah-olah telah terjadi: Jadi, suatu resolusi, janji, atau dekrit khususnya yang bersifat Illahi, sering diumumkan dalam bentuk kalimat perfect ini” (hal. 17, mis, Bentuk perfect profetik).

Robert B. Chisholm, Jr. *Dari Eksegesis kepada Eksposisi*, mendefinisikan bentuk kata kerja ini dengan cara ini:

“... memandang suatu situasi dari luar, sebagai suatu kesatuan. Sebagaimana ini menyatakan suatu fakta yang sederhana, apakah itu suatu tindakan atau status (termasuk status keberadaan atau pemikiran). Ketika digunakan untuk tindakan, bentuk kata ini sering memandang tindakan tersebut sebagai selesai dari sudut pandang retorik dari si pembicara atau si narator (apakah ini benar-benar selesai atau tidak secara kenyataan bukan permasalahan). Bentuk perfect bisa berkenaan dengan suatu tindakan/status di masa lalu, sekarang, atau masa depan. Sebagaimana di catat di atas, kurun waktu, yang mempengaruhi bagaimana seseorang menterjemahkan bentuk sempurna ke dalam suatu bahasa yang berorientasi pada bentuk kalimat seperti bahasa Inggris, harus di tentukan dari konteksnya” (hal. 86).

- b. Bentuk TIDAK SEMPURNA, yang menyatakan suatu tindakan yang tengah berlangsung (belum selesai, berulang, berlanjut, atau berketergantungan), sering merupakan pergerakan menuju suatu sasaran. Biasanya bentuk ini digunakan untuk tindakan di Masa Kini dan Masa Depan.

J. Wash Watts, *Suatu Survei Sintaksis dalam Perjanjian Lama Ibrani*, berkata

“Semua bentuk TIDAK SEMPURNA mewakili status yang tidak lengkap. Bisa berulang atau berkembang atau berketergantungan. Dengan kata lain, atau telah berkembang sebagian, atau dipastikan sebagian. Dalam segala hal bentuk ini bersifat sebagian dalam beberapa pengertian, yaitu, belum lengkap” (hal. 55).

Robert B. Chisholm, Jr. *Dari Eksegesis kepada Eksposisi*, berkata

“Sukarlah untuk mengurangi hakikat dari bentuk Tidak Sempurna menjadi suatu konsep tunggal, karena meliputi baik aspek maupun modusnya. Kadang-kadang bentuk Tidak Sempurna ini digunakan dalam suatu cara indikatif dan membuat suatu pernyataan yang obyektif. Di kesempatan yang lain bentuk ini memandang suatu tindakan secara lebih subyektif, yaitu sebagai bersifat hipotetis, berketergantungan, kemungkinan, dan selanjutnya” (p. 89).

- c. Tambahan *waw*, yang mengaitkan KATA KERJA dengan tindakan dari KATA(-KATA) KERJA terdahulu.
- d. IMPERATIF, didasarkan atas kemauan si pembicara dan kemungkinan tindakan oleh si pendengar.
- e. Dalam Bahasa Ibrani kuno hanya konteks yang lebih besar yang bisa menentukan orientasi-orientasi waktu yang dimaksudkan oleh si penulis.

B. Tujuh bentuk terinfleksi utama dan arti-arti dasarnya. Dalam kenyataannya bentuk-bentuk ini bekerja sama satu sama lain dalam satu konteks dan tidak boleh di sendirikan.

1. *Qal (Kal)*, bentuk paling lazim dan mendasar dari semuanya. Bentuk ini menyatakan tindakan atau status keberadaan yang sederhana. Tidak ada isyarat sebab akibat maupun kekhususan.

2. *Niphal*, bentuk paling lazim kedua. Biasanya berbentuk PASIF, namun bentuk ini juga berfungsi sebagai timbal-balik dan refleksif. Bentuk ini juga tidak mengisyaratkan adanya sebab-akibat atau kekhususan.
3. *Piel*, bentuk ini bersifat aktif dan menyatakan proses dari tindakan menjadi suatu status keberadaan. Arti dasar dari akar kata *Qal* dikembangkan atau diperluas menjadi suatu status keberadaan.
4. *Pual*, ini bersifat PASIF pasangan dari *Piel*. Sering dinyatakan dengan suatu PARTICIPLE.
5. *Hithpael*, yang merupakan akar kata refleksif atau timbal balik. Bentuk ini menyatakan tindakan berulang dan berkelanjutan menuju ke akar kata *Piel*. Bentuk PASIF nya yang langka disebut *Hothpael*.
6. *Hiphil*, bentuk aktif dari akar kata sebab-akibat sebagai kontras dari *Piel*. Bentuk ini bisa mempunyai suatu aspek yang serba membolehkan, namun biasanya menunjuk pada sebab dari suatu peristiwa. Ernst Jenni, seorang Jerman ahli tata bahasa Ibrani, percaya bahwa *Piel* menyatakan sesuatu yang akan menjadi suatu status keberadaan, sementara *Hiphil* menunjukkan bagaimana terjadinya hal itu.
7. *Hophal*, bentuk PASIFnya yaitu pasangan dari *Hiphil*. Ke dua akar kata terakhir ini adalah yang paling jarang di gunakan dari tujuh akar kata ini.

Kebanyakan dari informasi ini berasal dari *Suatu Pengantar kepada Sintaksis Bahasa Ibrani Alkitab*, oleh Bruce K. Waltke dan M. O'Connor, hal. 343-452.

Bagan pelaku dan penyebab. Satu kunci dalam memahami sistem KATA KERJA Ibrani adalah melihatnya sebagai suatu pola hubungan-hubungan RAGAM KETETABAHASAAN. Beberapa akar kata merupakan kontras dari akar kata lain (yaitu, *Qal* - *Niphal*; *Piel* - *Hiphil*)

Bagan di bawah ini mencoba untuk memvisualisasikan fungsi dasar dari akar-akar KATA KERJA nya dalam sebab-akibat.

RAGAM atau Subyek	Tanpa Pelaku Kedua	Suatu Pelaku Kedua Aktif	Suatu Pelaku Kedua Pasif
AKTIF	<i>Qal</i>	<i>Hiphil</i>	<i>Piel</i>
PASIF TENGAH	<i>Niphal</i>	<i>Hophal</i>	<i>Pual</i>
REFLEKSIF/ TIMBAL-BALIK	<i>Niphal</i>	<i>Hiphil</i>	<i>Hithpael</i>

Bahan ini di ambil dari diskusi yang sangat bagus mengenai sistem KATA KERJA atas dasar penelitian Akkadia yang baru (lih. Bruce K. Waltke, M. O'Conner, *Suatu Pengantar kepada Sintaksis Bahasa Ibrani Alkitab*, hal.354-359).

R. H. Kennett, *Suatu Catatan Singkat mengenai Bentuk-bentuk Kalimat Ibrani*, telah menyediakan suatu peringatan yang diperlukan.

“Saya telah secara umum mendapati dalam pengajaran, bahwa kesulitan utama seorang murid dalam kata kerja Ibrani adalah untuk memahami arti menurut pemahaman orang Ibrani sendiri; yang dapat dikatakan, ada suatu kecenderungan untuk memberikan sebagai persamaan kepada setiap Bentuk Kalimat Ibrani sejumlah tertentu bentuk bahasa Latin atau Inggris yang dengannya Bentuk Kalimat tersebut bisa secara umum diterjemahkan. Hasilnya adalah kegagalan untuk mempersepsikan banyak dari nuansa halus dari makna ini, yang memberikan suatu kehidupan dan semangat pada bahasa Perjanjian Lama ini.

Kesulitan dalam penggunaan dari kata kerja Ibrani terletak sepenuhnya pada sudut pandang, yang sedemikian berbeda secara absolut dengan yang kita miliki, dari mana bahasa Ibrani memandang suatu kegiatan; *waktu*, yang bagi kita adalah pertimbangan pertama, sebagaimana ditunjukkan dalam kata “bentuk kalimat” itu sendiri, bagi mereka adalah urusan yang kepentingannya nomor dua. Oleh karena itu sangatlah hakiki bahwa para murid harus memahami secara jelas, bukan kebanyakan bentuk-bentuk Latin atau Inggris yang bisa digunakan dalam menterjemahkan setiap bentuk kalimat Ibrani, namun aspek dari tiap tindakan, sebagaimana

dipresentasikan sendiri kepada suatu pemahaman orang Ibrani.

Nama ‘bentuk kalimat’ sebagaimana diterapkan pada kata kerja Ibrani sifatnya menyesatkan. Apa yang disebut sebagai ‘bentuk kalimat’ Ibrani tidak menyatakan *waktu* melainkan hanya *status* dari suatu tindakan. Sungguh seandainya penerapan istilah ‘status’ kepada baik kata benda dan kata kerja tidak akan menimbulkan kebingungan, ‘status’ akan merupakan sebutan yang jauh lebih baik daripada ‘bentuk kalimat (tenses)’. Haruslah selalu diingat bahwa adalah mustahil untuk menterjemahkan suatu kata kerja Ibrani ke dalam Bahasa Inggris tanpa menggunakan suatu pembatasan (yaitu waktu) yang tidak ada sama sekali dalam bahasa Ibrani. Bahasa Ibrani kuno tak pernah memikirkan suatu tindakan sebagai lampau, sekarang, atau masa depan, namun secara sederhana sebagai *sempurna*, yaitu, lengkap/selesai, atau *tidak sempurna*, yaitu, sebagaimana dalam perkembangan. Bila kita mengatakan bahwa suatu bentuk kalimat Ibrani tertentu sesuai dengan suatu bentuk Sempurna, Jamak Sempurna, atau Masa Depan dalam bahasa Inggris, kita tidak mengartikan bahwa orang Ibrani memikirkannya sebagai Sempurna, Jamak Sempurna, atau Masa Depan, melainkan hanyalah karena bentuk ini harus diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Bahasa Ibrani tidak berupaya untuk menyatakan *waktu* dari suatu tindakan dengan menggunakan bentuk-bentuk kata kerja apapun.” (kata pengantar dan hal.1).

Untuk suatu peringatan bagus yang kedua, karya Sue Groom, *Analisis Kebahasaan dari Bahasa Ibrani Alkitab*, mengingatkan kita,,

“Tak ada cara untuk mengetahui apakah rekonstruksi bidang-bidang semantik dan hubungan-hubungan pengertian dalam suatu bahasa kuno yang telah mati hanyalah merupakan suatu cerminan dari intuisi mereka sendiri, atau bahasa ibu mereka sendiri, atau apakah biang-bidang tersebut ada dalam Bahasa Ibrani Klasik” (hal. 128).

C. Modus (yang hanyalah merupakan analogi yang ditarik dari bahasa-bahasa barat modern)

1. Sesuatu terjadi, sedang terjadi (INDIKATIF), biasanya menggunakan PERFECT tense atau PARTICIPLE (semua PARTICIPLE bersifat INDIKATIF).
2. Sesuatu akan terjadi, bisa terjadi (SUBJUNKTIF)
 - a. menggunakan suatu bentuk TIDAK SEMPURNA yang ditandai
 - (1) COHORTATIVE (ditambah h), bentuk TIDAK SEMPURNA orang pertama yang umumnya menyatakan suatu pengharapan, suatu permohonan, atau dorongan pribadi (yaitu, tindakan-tindakan yang diinginkan si pembicara)
 - (2) JUSSIVE (perubahan internal), TIDAK SEMPURNA orang ketiga (dapat juga orang kedua dalam kalimat-kalimat negatif) yang umumnya menyatakan suatu permohonan, suatu ijin, suatu peringatan, atau nasehat
 - b. menggunakan suatu bentuk PERFECT dengan *lu* atau *lule*
Pengembangan-pengembangan ini mirip dengan kalimat SECOND CLASS CONDITIONAL dalam Bahasa Yunani Koine. Suatu pernyataan yang salah (protasis) menghasilkan suatu kesimpulan yang salah (apodosis).
 - c. menggunakan sebuah bentuk TIDAK SEMPURNA dan *lu*
Konteks dan *lu*, dan juga suatu orientasi masa depan, menandai penggunaan SUBJUNKTIF ini. Beberapa contoh dari J. Wash Watts, *Sebuah Survei mengenai Sintaksis dalam Perjanjian Lama Ibrani* adalah Kej 13:16; Ul 1:12; I Raj 13:8; Maz 24:3; Yes 1:18 (lih. hal. 76-77).

D. *Waw* - Konversif/konsekutif/relatif. Ciri sintaksis unik dari bahasa Ibrani (Kanaan) ini telah menyebabkan kebingungan yang besar selama bertahun-tahun. Ini digunakan dalam suatu ragam cara yang sering berdasarkan pada jenis tulisan. Alasan dari kesimpulan ini adalah bahwa para ahli mula-mula adalah orang-orang Eropa dan mencoba untuk menafsirkan atas dasar bahasa-bahasa ibu mereka sendiri. Ketika ini terbukti sukar mereka menyalahkan permasalahan pada bahasa Ibrani sebagai bahasa yang dianggap kuno dan kolot. Bahasa-bahasa Eropa adalah KATA-KATA KERJA yang berdasarkan BENTUK KALIMAT (Waktu). Beberapa dari variasi dan implikasi-implikasi ketatabahasaan yang ditentukan oleh huruf WAW ditambahkan pada akar KATA KERJA PERFECT atau TIDAK SEMPURNA. Ini merubah cara suatu tindakan di pandang.

1. Dalam gaya cerita kesejarahan KATA KERJANYA terkait dalam suatu rantai dengan suatu pola baku.

2. Awalan *waw* menunjukkan suatu hubungan yang khusus dengan KATA-KATA KERJA terdahulu.
3. Konteks yang lebih luas selalu merupakan kunci untuk memahami rantai KATA KERJA. KATA-KATA KERJA Semitik tak dapat dianalisis dalam suatu isolasi.

J. Wash Watts, *Suatu Survei Sintaksis dalam Perjanjian Lama Ibrani*, mencatat perbedaan dari bahasa Ibrani dalam penggunaannya akan *waw* sebelum PERFECT dan TIDAK SEMPURNA (hal. 52-53). Sebagaimana ide dasar dari PERFECT adalah lampau, penambahan *waw* sering memproyeksikannya kedalam suatu aspek waktu yang akan datang. Ini juga benar mengenai TIDAK SEMPURNA yang ide dasarnya ialah maa kini atau masa yang akan datang; penambahan *waw* menempatkannya ke dalam masa lampau. Pergeseran waktu yang tidak biasa inilah yang menerangkan penambahan *waw*, bukannya suatu perubahan dalam arti dasar dari kalimat itu sendiri. Bentuk PERFECT *waw* bekerja baik dengan nubuatan, sementara TIDAK SEMPURNA *waw* bekerja baik dengan gaya cerita (hal. 54, 68).

Watts melanjutkan definisinya,

“Sebagai suatu perbedaan mendasar antara kata penghubung *waw* dan kata berurutan *waw*, penafsiran berikut ditawarkan:

1. kata penghubung *waw* nampaknya selalu megindikasikan suatu paralel.
2. kata berurutan *waw* nampaknya selalu mengindikasikan suatu rangkaian. Ini adalah satu-satunya bentuk *waw* yang digunakan dengan Tidak Sempurna yang berurutan. Hubungan antara Tidak Sempurna yang dikaitkan dengannya bisa jadi urutan sementara, konsekuensi logis, penyebab logis, atau kontras logis. Dalam segala hal ada urutan” (hal. 103).

E. INFINITIF - Ada dua jenis INFINITIF

1. ABSOLUT INFINITIF, yang adalah ekspresi-ekspresi yang “kuat, independen, menyolok yang digunakan untuk efek dramatis. . . sebagai suatu subyek, seringkali tidak memiliki kata kerja yang tertulis, kata kerja ‘to be’ dimengerti, tentu saja, namun kata ini secara dramatis berdiri sendiri.” (J. Wash Watts, *Suatu Survei Sintaksis Perjanjian Lama Bahasa Ibrani*,” hal. 92).
2. GAGASAN INFINITIF, yang “secara ketatabahasaan berhubungan dengan kalimat melalui kata-kata depan, kata ganti milik, dan hubungan gagasan” (hal. 91).

J. Weingreen, *Suatu Tata Bahasa Praktis bagi Bahasa Ibrani Klasik*, menjelaskan status gagasan:

“Bila dua (atau lebih) kata-kata sedemikian menyatu sehingga secara bersama-sama mendirikan suatu ide gabungan, kata(-kata) turunannya dikatakan sebagai status gagasan” (hal. 44).

F. INTEROGATIF

1. Kata-kata ini selalu muncul pertama dalam kalimat.
2. Signifikansi penafsiran
 - a. *ha* – tidak mengharapkan suatu tanggapan
 - b. *halo*’ – si penulis mengharapkan suatu jawaban “ya”

NEGATIF

1. Kata-kata ini selalu muncul sebelum kata yang dinegatifkannya.
2. Penegasan yang paling lazim adalah *lo*’.
3. Istilah *’al* memiliki suatu konotasi ketergantungan dan digunakan dengan COHORTATIVE dan JUSSIVE.
4. Istilah *lebhilti*, berarti “agar supaya. . . bukan,” digunakan dengan INFINITIF.
5. Istilah *’en* digunakan dengan PARTICIPLE.

G. KALIMAT-KALIMAT CONDITIONAL

1. Ada empat jenis kalimat conditional yang pada dasarnya berparalel dengan bahasa Yunani Koine.
 - a. sesuatu yang dianggap terjadi atau diperkirakan telah dipenuhi (FIRST CLASS dalam Bahasa Yunani)
 - b. sesuatu yang berlawanan dengan fakta yang penggenapannya tidak mungkin terjadi (SECOND CLASS)
 - c. sesuatu yang mungkin atau bahkan diperkirakan (THIRD CLASS)
 - d. sesuatu yang kurang diperkirakan, oleh karenanya, penggenapannya meragukan (FOURTH CLASS)

CLASS)

2. PENANDA-PENANDA KETATABAHASAAN

- a. kondisi yang dianggap benar atau nyata selalu menggunakan suatu INDICATIVE PERFECT atau PARTICIPLE dan biasanya protasisnya diantar dengan
 - (1) *'im*
 - (2) *ki* (atau *'asher*)
 - (3) *hin* atau *hinneh*
- b. kondisi berlawanan dengan fakta selalu menggunakan sebuah KATA KERJA aspek PERFECT dengan PARTIKEL pengantar *lu* atau *lule*
- c. kondisi yang lebih diperkirakan selalu menggunakan KATA KERJA TIDAK SEMPURNA atau PARTICIPLE dalam protasisnya, biasanya *'im* atau *ki* digunakan sebagai PARTIKEL pengantar.
- d. kondisi yang kurang diperkirakan menggunakan TIDAK SEMPURNA SUBJUNCTIVE dalam protasis nya dan selalu menggunakan *'im* sebagai suatu PARTIKEL pengantar.

SINGKATAN YANG DIGUNAKAN DALAM KOMENTARI INI:

AB	Anchor Bible Commentaries, ed. William Foxwell Albright and David Noel Freedman
ABD	Anchor Bible Dictionary (6 vols.), ed. David Noel Freedman
AKOT	Analytical Key to the Old Testament by John Joseph Owens
ANET	Ancient Near Eastern Texts, James B. Pritchard
BDB	A Hebrew and English Lexicon of the Old Testament by F. Brown, S. R. Driver and C. A. Briggs
BHS	Biblia Hebraica Stuttgartensia, GBS, 1997
IDB	The Interpreter's Dictionary of the Bible (4 vols.), ed. George A. Buttrick
ISBE	International Standard Bible Encyclopedia (5 vols.), ed. James Orr
JB	Jerusalem Bible
JPSOA	The Holy Scriptures According to the Masoretic Text: A New Translation (The Jewish Publication Society of America)
KB	The Hebrew and Aramaic Lexicon of the Old Testament by Ludwig Koehler and Walter Baumgartner
LAM	The Holy Bible From Ancient Eastern Manuscripts (the Peshitta) by George M. Lamsa
LXX	Septuagint (Greek-English) by Zondervan, 1970
MOF	A New Translation of the Bible by James Moffatt
MT	Masoretic Hebrew Text
NAB	New American Bible Text
NASB	New American Standard Bible
NEB	New English Bible
NET	NET Bible: New English Translation, Second Beta Edition
NIDOTTE	New International Dictionary of Old Testament Theology and Exegesis (5 vols.), ed. Willem A. VanGemeren
NRSV	New Revised Standard Bible
NIV	New International Version
NJB	New Jerusalem Bible
OTPG	Old Testament Parsing Guide by Todd S. Beall, William A. Banks and Colin Smith

REB	Revised English Bible
RSV	Revised Standard Version
SEPT	The Septuagint (Greek-English) by Zondervan, 1970
TEV	Today's English Version from United Bible Societies
YLT	Young's Literal Translation of the Holy Bible by Robert Young
ZPBE	Zondervan Pictorial Bible Encyclopedia (5 vols.), ed. Merrill C. Tenney

SEPATAH KATA DARI PENULIS BAGAIMANA KOMENTARI INI BISA MEMBANTU ANDA?

Penafsiran Alkitabiah adalah suatu proses spiritual dan rasional, yang mencoba untuk memahami penulis yang diilhami Tuhan di jaman dulu sedemikian hingga berita dari Tuhan itu dapat dimengerti dan diterapkan pada jaman kita sekarang ini.

Proses spiritual adalah suatu proses yang sangat menentukan namun sukar untuk didefinisikan. Proses ini melibatkan sifat keterbukaan dan kepasrahan kepada Tuhan. Harus ada kelaparan (1) akan Dia, (2) untuk mengenal-Nya, dan (3) untuk melayani-Nya. Proses ini memerlukan doa, pengakuan dan kesediaan untuk merubah gaya hidup. Peranan Roh sangatlah menentukan dalam proses penafsiran ini, namun mengapa banyak Kristen yang sungguh-sungguh dan hidup kudus memahami Alkitab secara berbeda adalah suatu misteri.

Proses rasional lebih mudah untuk dijelaskan. Kita harus bersikap konsisten adil terhadap suatu naskah, dan tidak boleh dipengaruhi oleh pandangan-pandangan yang bersifat denominasional ataupun kepribadian. Kita semua secara historis telah dipengaruhi oleh suatu pandangan tertentu. Tak satupun dari kita yang bisa menjadi penafsir yang benar-benar netral dan obyektif. Komentari ini menawarkan suatu proses rasional yang teliti, yang disusun berdasarkan tiga prinsip penafsiran untuk membantu kita mengatasi pandangan-pandangan pribadi kita.

Prinsip Pertama

Prinsip pertama adalah mengenali latar belakang sejarah dari situasi dan kondisi lokasi tempat suatu buku ditulis berikut kejadian-kejadian historis tertentu yang terjadi pada saat penulisan buku tersebut. Penulis asli memiliki suatu maksud tertentu, suatu berita untuk dikomunikasikan. Suatu naskah tidak akan memiliki arti bagi kita kalau naskah tersebut tidak memiliki arti bagi si penulis asli, di jaman dulu, yang terilhami untuk menuliskannya. Maksud dan tujuan si penulis – bukan sejarah, perasaan, kebudayaan, kepribadian, maupun kebutuhan denominasional kita – adalah kuncinya. Penerapan adalah pasangan yang tak terpisahkan dari suatu penafsiran, namun penafsiran yang tepat harus selalu mendahului suatu penerapan. Harulah katakan secara terus menerus sampai kita pahami bahwa tiap naskah alkitab memiliki satu dan hanya satu pengertian. Pengertian di sini adalah apa yang dimaksudkan oleh si penulis alkitab asli melalui pimpinan Roh untuk dikomunikasikan pada jamannya. Pengertian yang satu ini mungkin saja memiliki banyak kemungkinan penerapan bagi situasi-situasi dan kebudayaan-kebudayaan yang berbeda. Semua penerapan ini harus terkait dengan kebenaran inti dari si penulis asli. Untuk alasan inilah, komentari panduan belajar ini di rancang untuk menyediakan suatu pengantar terhadap setiap buku dalam Alkitab.

Prinsip Kedua

Prinsip kedua adalah mengidentifikasi unit literatur. Setiap buku Alkitab adalah suatu kesatuan dokumen. Penafsir tidak memiliki hak untuk mengisolir suatu aspek kebenaran tertentu dan mengabaikan yang lain. Oleh karena itu kita harus berusaha keras untuk memahami maksud dari keseluruhan buku Alkitab sebelum kitamenafsirkan unit-unit individu dari literatur. Arti dari bagian-bagian individual – pasal-pasal, paragraf-paragraf, atau ayat-ayat tidak dapat menyimpang dari arti keseluruhan buku. Tafsiran harus bergerak dari pendekatan deduktif terhadap keseluruhan buku kepada pendekatan induktif terhadap bagian-bagiannya. Oleh karena itu, komentari panduan belajar ini dirancang untuk membantu siswa menganalisa struktur dari tiap unit literatur berdasarkan paragraf. Pembagian paragraf dan pasal tidaklah dianjurkan, namun hal ini membantu kita dalam mengidentifikasi unit-unit pemikiran.

Menafsir pada tingkat paragraf – bukan kalimat, anak kalimat, frasa, maupun kata – adalah kunci dalam mengikuti arti yang dimaksudkan oleh para penulis buku Alkitab. Paragraf didasarkan atas kesatuan topik, yang sering kali disebut tema atau kalimat topik. Setiap kata, frasa, anak kalimat, dan kalimat dalam suatu paragraf akan selalu ada hubungannya dengan kesatuan tema ini. Entahkah itu memberi batasan, menjabarkan, menerangkan, dan/atau mempertanyakannya. Kunci sesungguhnya bagi suatu penafsiran yang tepat adalah mengikuti pemikiran dari penulis asli atas dasar paragraf demi paragraf keseluruhan unit individual literatur yang membentuk buku Alkitab.

Komentari panduan belajar ini dirancang untuk membantu siswa untuk melakukan hal tersebut dengan membandingkan terjemahan-terjemahan bahasa Inggris modern. Terjemahan-terjemahan ini dipilih karena masing-masing mempergunakan teori-teori penterjemahan yang berbeda:

1. Naskah Yunani dari United Bible Society yang merupakan revisi dari edisi ke-4 (UBS4). Naskah ini telah dibagi-bagi kedalam paragraph-paragraf oleh para ahli naskah modern.
2. The New King James Version (NKJV) adalah terjemahan literal kata ke kata berdasarkan tradisi naskah bersejarah Yunani yang dikenal sebagai Textus Receptus. Pembagian paragraf dalam terjemahan ini lebih panjang daripada terjemahan lain. Unit-satuan yang lebih panjang ini membantu siswa dalam melihat topik-topik yang disatukan tersebut.
3. The New Revised Standard Version (NRSV) adalah terjemahan kata ke kata yang telah dimodifikasi. Membentuk titik tengah antara dua terjemahan moderen berikut. Pembagian paragraph dalam terjemahan ini cukup membantu dalam mengidentifikasi suatu pokok bahasan.
4. The Today's English Version (TEV) adalah terjemahan sama yang dinamis yang diterbitkan oleh United Bible Society. Terjemahan ini mencoba untuk menterjemahkan Alkitab sedemikian hingga pembaca atau pembicara yang berbahasa Inggris moderen dapat mengerti arti dari naskah Yunani. Sering, khususnya dalam kitab-kitab Injil, paragraph dibagi berdasarkan berdasar si pembicara, bukannya berdasarkan pokok bahasanya, sebagaimana alkitab NIV. Untuk kepentingan penafsiran, hal ini tidak menolong sama-sekali. Menarik untuk dicatat, bahwa kedua terjemahan ini UBS dan TEV diterbitkan oleh penerbit yang sama, namun memiliki pembagian paragraf yang berbeda.
5. The Jerusalem Bible (JB) adalah terjemahan yang sama berdasarkan terjemahan Katolik Perancis. Terjemahan ini sangat membantu dalam membandingkan pembagian paragraph dari sudut pandang Eropa.
6. Naskah yang tercetak disini adalah Updated New American Standard Bible (NASB) tahun 1995, yang merupakan terjemahan kata ke kata. Komentar ayat demi ayat akan mengikuti pembagian paragraph dari terjemahan ini.

Prinsip Ketiga.

Prinsip ketiga adalah membaca Alkitab dalam berbagai terjemahan supaya dapat menangkap bentangan kemungkinan pengertian (bidang semantik) daripada kata-kata atau frasa-frasa dari Alkitab yang seluas-luasnya. Seringkali suatu frasa atau kata dalam bahasa Yunani dapat dimengerti dalam beberapa cara. Terjemahan-terjemahan yang berbeda ini bisa menampilkan hal ini dan membantu untuk mengidentifikasi dan menerangkan variasi dari naskah Yunani tersebut. Hal ini tidak mempengaruhi doktrin, namun membantu kita untuk kembali pada naskah asli yang ditulis dengan ilham Tuhan oleh penulis asli dari jaman dahulu.

Komentari ini menawarkan cara yang cepat bagi siswa untuk memeriksa penafsiran mereka. Bukan merupakan sesuatu yang bersifat definitif melainkan bersifat informatif dan memacu untuk berpikir. Seringkali kemungkinan terjemahan-terjemahan yang lain membantu kita untuk tidak bersifat parokis, dogmatis dan denominasional. Penafsir perlu memiliki pilihan bentang penafsiran yang lebih besar untuk bisa menyadari bahwa suatu naskah kuno bisa sangat bersifat mendua. Sangatlah mengejutkan, bahwa di hanya sedikit dari antara orang Kristen sendiri yang mengklaim bahwa Alkitab adalah sumber kebenaran mereka yang saling bersetuju.

Prinsip-prinsip ini telah membantu saya untuk mengatasi banyak dari bentukan-bentukan histories kehidupan saya dengan memaksa saya untuk bergelut dengan naskah kuno. Harapan saya adalah bahwa buku ini akan menjadi berkat bagi anda juga.

Bob Utley
East Texas Baptist University
June 27, 1996

PEDOMAN PEMBACAAN ALKITAB YANG BAIK: PENCARIAN PRIBADI AKAN KEBENARAN YANG DAPAT DITEGUHKAN

Dapatkah kita mengenal kebenaran? Dimana kita dapat menemukannya? Dapatkah kita meneguhkannya secara logis? Apakah otoritas tertinggi itu ada? Apakah ada sesuatu yang bersifat absolut yang dapat memandu hidup kita, dunia kita? Adakah arti dari kehidupan ini? Mengapa kita ada di sini? Kemana kita sedang pergi? Pertanyaan-pertanyaan ini – pertanyaan-pertanyaan yang digeluti oleh semua orang yang rasional – telah menghantui intelektualitas manusia sejak permulaan jaman (Pengk 1:13-18;3:9-11). Saya masih ingat tentang pencarian pribadi saya akan pusat dari seluruh kehidupan saya. Saya menjadi pengikut Kristus sejak masih muda, terutama sebagai buah dari kesaksian orang-orang yang sangat berarti dalam keluarga. Bertumbuh memasuki masa kedewasaan, pertanyaan-pertanyaan mengenai diri sendiri dan dunia saya turut berkembang. Klise-klise budaya dan agamawi tidak memberi arti bagi pengalaman-pengalaman yang saya baca atau saya alami. Sungguh saat itu merupakan masa-yang dipenuhi oleh kebingungan, pencarian, kerinduan, dan seringkali bahkan perasaan ketiadaan pengharapan dihadapan dunia dimana saya hidup, yang keras dan tak berperasaan.

Banyak orang mengaku memiliki jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mendasar ini, namun setelah melakukan penelitian dan perenungan, saya mendapati bahwa jawaban-jawaban mereka adalah berdasarkan atas (1) falsafah pribadi, (2) mitos-mitos kuno, (3) pengalaman-pengalaman pribadi, atau (4) proyeksi-proyeksi psikologis. Saya memerlukan suatu tingkatan peneguhan, bukti-bukti, suatu penalaran untuk menjadi dasar pijakan bagi cara pandang saya terhadap dunia, pusat komando kehidupan saya, dasar alasan saya untuk hidup.

Saya menemukan apa yang saya cari tersebut dalam mempelajari Alkitab. Saya mulai mencari bukti ke-dapat dipercaya-an Alkitab yang saya temukan dalam (1) kenyataan sejarah dari Alkitab yang di konfirmasi dengan arkelologi, (2) ke-akurat-an dari nubuat-nubuat di Perjanjian Lama, (3) Kesatuan berita dari Alkitab yang ditulis dalam kurun waktu seribu enam ratus tahun lamanya, dan (4) kesaksian-kesaksian pribadi dari orang-orang yang hidupnya telah diubah secara permanen karena berhubungan dengan Alkitab. Kekristenan sebagai suatu kesatuan sistem dari iman dan kepercayaan, memiliki kemampuan untuk menghadapi pertanyaan-pertanyaan yang rumit mengenai kehidupan manusia. Kenyataan ini bukan hanya menyediakan kerangka kerja yang rasional, namun aspek pengalaman dari iman yang Alkitabiah memberikan stabilitas dan rasa sukacita bagi saya.

Saya pikir, saya telah menemukan pusat komando kehidupan saya – Kristus, sebagaimana saya mengerti melalui Firman. Ini adalah pengalaman yang luar biasa, suatu kelegaan perasaan. Namun demikian, saya masih bisa mengingat kejutan dan rasa sakit ketika saya mulai mengerti betapa beragamnya penafsiran Alkitab yang ditawarkan, kadang-kadang bahkan dalam satu gereja maupun suatu aliran pemikiran. Meyakini ilham dan ke-dapat dipercaya-an Alkitab ternyata bukanlah akhir dari pencarian, namun adalah langkah awalnya. Bagaimana saya bisa meneguhkan atau menolak penafsiran-penafsiran dari banyak bagian dari Alkitab yang sukar, yang beragam dan bahkan saling bertentangan, oleh mereka yang mengklaim otoritas dan ke-dapat dipercaya-nya?

Tugas ini menjadi tujuan kehidupan dan petualangan iman saya. Saya tahu bahwa iman saya di dalam Kristus telah (1) memberikan kepada saya suka cita dan kedamaian yang luar biasa. Pemikiran saya sungguh merindukan adanya suatu kebenaran mutlak ditengah-tengah kebudayaan saya yang bersifat relatif (pasca-modernitas); (2) ke-dogmatis-an dari sistem agama-agama yang bertentangan (agama=agama dunia); dan (3) keangkuhan denominasional. Dalam pencarian saya akan pendekatan yang tepat bagi penafsiran literatur kuno, saya sungguh terkejut menemukan kecondongan-kecondongan pemikiran saya sendiri akibat pengalaman, denominasi, maupun sejarah kehidupan saya. Saya ternyata sering membaca Alkitab hanya untuk memperkuat pandangan saya sendiri. Saya memakai Alkitab sebagai sumber dogma untuk menyerang orang lain sementara mengukuhkan kembali rasa ke-tidak aman-an dan kekurangan saya sendiri. Betapa menyakitkannya kenyataan ini bagi saya!

Walaupun saya tidak akan pernah bisa sepenuhnya obyektif, saya bisa menjadi pembaca Alkitab yang lebih baik. Saya bisa membatasi kecondongan yang ada dengan cara mengenali dan mengakui keberadaannya. Saya belum sepenuhnya bebas dari kecondongan ini, tapi saya berusaha untuk melawan kelemahan saya ini. Penafsiran seringkali menjadi musuk terburuk bagi pembacaan Alkitab yang benar!

Berikut ini adalah beberapa pra-suposisi yang saya bawa dalam mempelajari Alkitab sehingga anda, pembaca, bisa membahasnya bersama dengan saya:

I. Pra-suposisi

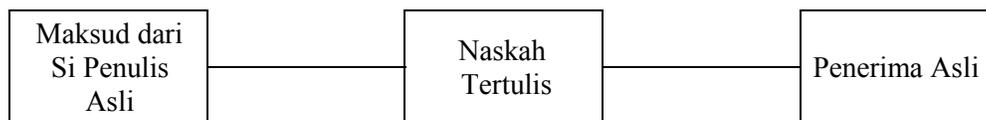
1. Saya percaya Alkitab adalah satu-satunya pernyataan diri dari satu-satunya Allah yang benar. Karena itu, penafsirannya harus menggunakan sudut pandang maksud dan tujuan dari sang penulis illahi (Roh Kudus) yang menggunakan seorang manusia sebagai penulis dan dalam latar belakang sejarah tertentu.
2. Saya percaya Alkitab ditulis untuk orang-orang biasa – untuk semua orang! Tuhan menyediakan diriNya untuk berbicara secara jelas kepada kita dalam suatu konteks sejarah dan budaya tertentu. Tuhan tidak menyembunyikan kebenaran—Ia ingin kita mengerti! Oleh karena itu, Alkitab harus ditafsirkan dengan sudut pandang zaman pada saat penulisannya, bukan zaman kita saat ini. Alkitab tidak dapat berarti sesuatu bagi kita berbeda dengan kepada mereka yang membaca dan mendengarnya pertama kali. Hal ini dapatlah secara mudah dimengerti oleh akal kita, dan menggunakan teknik-teknik dan bentuk-bentuk komunikasi.
3. Saya percaya Alkitab memiliki berita dan tujuan yang menyatu. Tidak saling ber tentangan satu dengan yang lain, walaupun didalamnya terdapat juga bagian-bagian yang sukar dan bersifat paradoks. Dengan demikian penafsir terbaik dari Alkitab adalah Alkitab itu sendiri.
4. Saya percaya bahwa setiap bagian (selain nubuatan) hanya memiliki satu arti berdasarkan maksud dan tujuan dari si penulis yang diilhami Tuhan sendiri. Meskipun kita tidak akan mungkin bisa sepenuhnya meyakini bahwa kita tahu maksud si penulis, banyak indikator menunjuk kearah hal tersebut:
 1. Genre (tipe literatur) yang dipilih untuk mengemukakan berita.
 2. latar belakan sejarah dan/atau kejadian tertentu yang mendorong penulisan
 3. konteks tulisan dari keseluruhan buku, juga tiap satuan tulisan.
 4. rancangan naskah (garis besar) dari satuan tulisan dalam kaitannya dengan keseluruhan berita.
 5. ciri-ciri tata bahasa tertentu yang menonjol yang digunakan untuk mengkomunikasikan berita.
 6. kata-kata yang dipilih untuk menyajikan berita.
 7. bagian-bagian yang bersifat paralel.

Mempelajari setiap bidang ini adalah tujuan kita dalam mempelajari suatu bagian Alkitab. Sebelum saya menerangkan mengenai metodologi bagi pembacaan Alkitab yang baik, saya akan menggambarkan beberapa metode yang tidak tepat yang bayak digunakan saat ini, yang telah menyebabkan banyaknya keberagaman tafsiran, dan yang sebagai konsekuensi harus kita hindari:

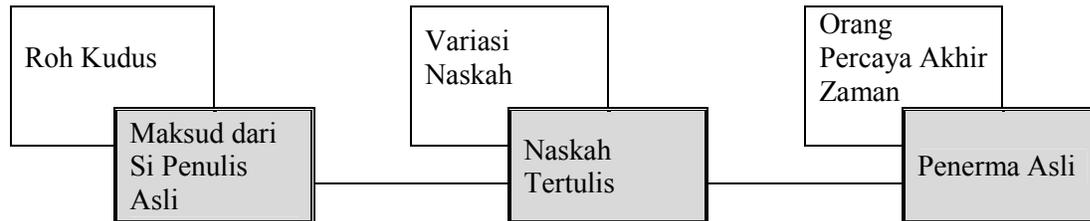
II. Metode-metode yang Tidak Tepat

- A. Mengabaikan konteks tulisan dari buku Alkitab dan menggunakan tiap kalimat, anak kalimat, atau bahkan kata-kata secara individual sebagai suatu pernyataan kebenaran yang tidak berhubungan dengan maksud penulis atau konteks yang lebih luas. Hal ini sering disebut dengan “proof-texting”.
- B. Mengabaikan latar belakang sejarah dari suatu buku, dengan menggantikannya dengan suatu pengandaian latar belakang sejarah yang kurang atau tidak didukung oleh naskah itu sendiri.
- C. Mengabaikan latar belakang sejarah dari buku dan membacanya seperti sebuah surat kabar lokal yang ditulis terutama untuk orang-orang Kristen moderen.
- D. Mengabaikan latar belakang sejarah dari buku dengan meng alegorisasikan naskah degan berita teologis atau filosofis yang tak ada hubungannya sama sekali dengan si pendengar pertama dan maksud asli si penulis.
- E. Mengabaikan berita asli dengan menggantikannya dengan sistem teologi seseorang, doktrin favorit, atau isu-isu kontemporer yang tak berhubungan dengan berita yang dinyatakan dan dimaksudkan oleh si penulis asli. Gejala ini sering mengikuti pembaaan mula-mula dari Alkitab sebagai cara menetapkan otoritas pembicara. Hal ini seringkali disebut sebagai “tanggapan pembaca” (penafsiran “arti-naskah-bagi-ku”)

Paling tidak ada tiga komponen yang saling berhubungan yang bisa ditemukan di dalam semua komunikasi manusia yang bersifat tertulis:



Di masa lampau, teknik-teknik pembacaan yang berbeda berfokus pada salah satu dari ketiga komponen ini. Namun untuk bisa meyakini dengan sesungguhnya ilham Alkitab yang unik, suatu diagram yang telah dimodifikasi akan lebih tepat untuk digunakan:



Dalam kenyataannya keseluruhan tiga komponen tersebut harus di ikut sertakan dalam proses penafsiran. Untuk tujuan peneguhan, tfsiran saya berfokus pada dua komponen pertama: si penulis dan naskah asli. Saya barangkali bereaksi terhadap pelanggaran-pelanggaran yang saya dapati: (1) peng-alegorisasi-an atau peng-rohani-an suatu naskah dan (2) tafsiran “tanggapan pembaca” (apa artinya bagiku). Pelanggaran dapat terjadi di tiap tingkatan. Kita harus selalu memeriksa motivasi, kecondongan-kecondongan, teknik-teknik, dan aplikasi-aplikasi kita. Namun bagaimana kita memeriksanya jika tidak terdapat pembatasan-pembatasan dari suatu penafsiran, tak ada batas, tanpa kriteria? Di sinilah dimana maksud kepenulisan dan struktur tulisan memberikan kepada saya beberapa kriteria untuk membatasi cakupan dari kemungkinan penafsiran yang memenuhi syarat.

Menanggapi teknik-teknik pembacaan yang tidak tepat ini, kemungkinan pendekatan untuk pembacaan Alkitab secara benar yang bagaimana yang bisa menawarkan suatu tingkat konsistensi dan peneguhan tertentu?

III. Kemungkinan-Kemungkinan Pendekatan Untuk Pembacaan Alkitab Secara Benar.

Di titik ini Saya tidak sedang mendiskusikan teknik tunggal untuk menafsirkan suatu kategori seni (genre) tertentu tetapi prinsip-prinsip umum hermenetik yang tepat untuk semua jenis naskah Alkitab. Sebuah buku yang baik untuk pendekatan pendekatan kategori seni (genre) tertentu adalah *Bagaimana Membaca Alkitab Agar Mendapatkan Semua Manfaatnya*. Karangan Gordon Fee dan Douglas Stuart, yang diterbitkan oleh Zondervan.

Metodologi saya berfokus mula-mula pada pembaca yang memberi kesempatan Roh Kudus untuk menerangkan Alkitab melalui empat siklus pembacaan pribadi. Hal ini membuat Roh Kudus, naskah bacaan, dan si pembaca menjadi yang terutama dan bukan hal sekunder. Hal ini juga akan melindungi si pembaca dari pengaruh-pengaruh yang tidak semestinya dari si komentator. Saya mendengar ada yang berkata bahwa: “Alkitab memiliki banyak sekali pernyataan/keterangan pada komentari-komentari”. Ini bukan berarti sebagai suatu tanggapan yang melemahkan mengenai alat bantu belajar ini, namun hal ini merupakan suatu permohonan untuk menggunakannya pada waktu yang tepat.

Kita harus bisa mendukung penafsiran kita dengan menggunakan naskah bacaan itu sendiri. Lima bidang yang menyediakan setidaknya peneguhan yang terbatas:

1. dari si penulis asli:
 - a. latar belakang sejarah
 - b. konteks penulisan
2. pilihan si penulis mengenai:
 - a. struktur tata bahasa (sintaksis)
 - b. penggunaan bahan-bahan kontemporer
 - c. kategori seni (genre)
3. pengertian kita mengenai:
 - a. kutipan paralel yang relevan.

Kita perlu untuk memiliki kemampuan untuk memberikan alasan dan penalaran dibalik penafsiran kita. Alkitab adalah satu-satunya sumber iman dan perbuatan. Namun yang menyedihkan adalah orang-orang Kristen seringkali ridak bersetuju mengenai apa yang diajarkan atau dibenarkan oleh Alkitab ini. Adalah suatu kekalahan bagi kita sendiri jika kita menyatakan mendapat ilham dari Alkitab namun kemudian orang-orang percaya tidak bisa menyetujui apa yang di ajarkan dan disyaratkannya!

Keempat siklus pembacaan ini dirancang untuk menyediakan pemahaman-pemahaman penafsiran mengenai hal-hal berikut:

- A. Siklus Pembacaan Pertama
1. Membaca buku satu kali. Baca lagi dalam terjemahan yang berbeda, sebisanya dari teori penterjemahan yang berbeda.
 - a. kata-ke-kata (NKJV, NASB, NRSV)
 - b. ekuivalen dinamis (TEV, JB)
 - c. para-frasa (Living Bible, Amplified Bible)
 2. Carilah maskud pokok dari keseluruhan tulisan. Identifikasikan temanya.
 3. Pisahkan (jika mungkin) suatu unit-unit penulisan, suatu pasal, suatu paragraaf ataupun suatu kalimat yang secara jelas menyatakan maksud pokok atau tema tersebut.
 4. Identifikasikan kategori seni (genre) yang mendominasi.
 - a. Perjanjian Lama
 - (1) Cerita-cerita Ibrani
 - (2) Puisi Ibrani (mazmur, tulisan-tulisan bijak)
 - (3) Nubuatan Ibrani (prosa, puisi)
 - (4) Aturan-aturan Hukum
 - b. Perjanjian Baru
 - (1) Cerita-cerita (Kitab Injil, Kisah Para Rasul)
 - (2) Perumpamaan-perumpamaan (Kitab Injil)
 - (3) Surat-surat/Tulisan para rasul
 - (4) Tulisan-tulisan Apokaliptik
- B. Siklus Pembacaan Kedua
1. Baca keseluruhan buku lagi, dengan tujuan mengidentifikasi topik-topik dan pokok-pokok utama.
 2. Ringkas topik-topik utama dan secara garis besar nyatakan maknanya dalam suatu pernyataan yang sederhana.
 3. Periksa pernyataan tujuan dan garis besar anda dengan alat bantu belajar.
- C. Siklus Pembacaan Ketiga
1. Baca keseluruhan buku lagi, untuk mengidentifikasi latar belakang sejarah dan kejadian-kejadian spesifik dari kitab Alkitab itu sendiri.
 2. Daftarkan hal-hal historis yang disebut dalam buku Alkitab tersebut.
 - a. Penulis
 - b. Tanggal
 - c. Penerima-penerima
 - d. Alasan khusus penulisan
 - e. Aspek-aspek dari latar belakang budaya yang berkaitan dengan tujuan penulisan.
 - f. Referensi-referensi mengenai orang-orang dan peristiwa-peristiwa sejarah.
 3. Kembangkan garis besar anda ke tingkat paragraf dari buku Alkitab yang sedang anda tafsirkan. Selalu mengidentifikasikan dan meringkas unit tulisan. Ini mungkin akan mencakup beberapa pasal dan paragraf. Hal ini akan memungkinkan anda untuk mengikuti logika dan rancangan tulisan dari si penulis asli.
 4. Periksa latar belakang sejarah anda dengan menggunakan alat bantu belajar.
- D. Siklus Pembacaan Keempat
1. Baca lagi bagian buku tersebut dalam beberapa terjemahan
 - a. kata-ke-kata (NKJV, NASB, NRSV)
 - b. ekuivalen dinamis (TEV, JB)
 - c. para-frasa (Living Bible, Amplified Bible)
 2. Cari struktur tulisan atau tata bahasa
 - a. frasa-frasa yang berulang, Ef 1:6,12,13
 - b. struktur tata bahasa yang berulang, Rom 8:31
 - c. konsep-konsep yang kontras
 3. Daftarkan hal-ha berikut ini:
 - a. istilah-istilah yang signifikan
 - b. istilah-istilah yang tidak umum.
 - c. Struktur tata bahasa yang penting

- d. Kata-kata, anak kalimat maupun kalimat-kalimat yang sukar dimengerti.
4. Cari kutipan-kutipan paralel yang relevan
 - a. cari kutipan pengajaran yang paling jelas dalam bidang yang anda pelajari, menggunakan
 - (1) buku-buku “teologi sistematis”
 - (2) Alkitab-Alkitab yang berpetunjuk
 - (3) konkordansi
 - b. Cari kemungkinan adanya hal-hal yang bersifat paradox dalam pokok yang anda pelajari. Banyak kebenaran Alkitab dinyatakan dalam bentuk pasangan dialektik; banyak konflik antar denominasi bersumber pada proof-texting setengah dari “ketegangan” dalam penafsiran Alkitab. Keseluruhan isi Alkitab adalah ilham dari Allah, hingga kita harus mencari selengkap mungkin berita yang terkandung didalamnya agar penafsiran kita akan Firman menjadi seimbang.
 - c. Cari bagian-bagian paralel dalam satu buku, satu pengarang, dan satu kategori seni; Alkitab adalah penafsir terbaik dari Firman Allah, karena penulisnya adalah satu yaitu Roh Kudus.
5. Gunakan Panduan belajar untuk memeriksa latar belakang dan peristiwa-peristiwa sejarah yang anda dapati.
 - a. Alkitab panduan belajar
 - b. Ensiklopedi, buku pegangan, dan kamus Alkitab
 - c. Pengantar Alkitab
 - d. Komentari Alkitab (pada titik ini dalam proses belajar anda, ijinan komunitas orang percaya, di masa lalu atau masa kini, untuk membantu dan mengkoreksi proses belajar pribadi anda.)

IV. Penerapan dari Penafsiran Alkitab

Pada titik ini kita berpindah pada penerapan. Anda telah menggunakan waktu untuk memahami suatu naskah berdasarkan latarbelakang aslinya; sekarang anda harus menerapkannya ke dalam hidup anda, terhadap budaya anda. Saya mendefinisikan kepenulisan Alkitab sebagai “memahami apa yang dikatakan oleh penulis asli Alkitab kepada jamannya, dan menerapkan kebenaran tersebut kepada zaman kita.”

Penerapan harus mengikuti tafsiran dari maksud si penulis asli, baik dari sisi waktu maupun logika. Kita tidak bisa menerapkan suatu kutipan Alkitab kepada zaman kita sampai kita mengetahui apa arti kutipan tersebut pada zamannya! Suatu kutipan Alkitab tidak boleh diartikan berbeda dengan arti aslinya!

Garis besar rinci anda, sampai ke tingkat paragraf (siklus pembacaan #3), akan menjadi panduan anda. Penerapan harus dilakukan di tingkat paragraph ini, bukannya di tingkat kata. Kata-kata hanya akan memiliki arti jika dikaitkan dalam konteks tertentu, demikian pula anak kalimat, maupun kalimat. Satu-satunya orang yang diilhami Allah yang terlibat dalam proses penafsiran ini adalah hanya si penulis asli. Kita hanya mengikuti pimpinannya dengan penerangan dari Roh Kudus. Namun Penerangan bukanlah ilham. Untuk berkata “demikian Firman Tuhan”, kita harus sejalan dengan maksud si penulis asli. Penerapan harus terkait secara khusus kepada maksud umum dari keseluruhan tulisan, bagian tulisan tertentu, dan pengembangan pemikiran setingkat paragraf.

Jangan biarkan hal-hal dari zaman kita digunakan untuk menafsir Alkitab; Biarkan Alkitab berbicara! Hal ini mungkin mensyaratkan kita untuk menimba prinsip-prinsip dari naskah tersebut. Hal ini tepat bila naskah tersebut mendukung suatu prinsip tertentu. Sayangnya, dalam banyak hal prinsip kita adalah hanya prinsip “kita sendiri”, bukan prinsip dari naskah tersebut

Dalam menerapkan Alkitab, penting untuk diingat bahwa (kecuali dalam nubuatan) hanya ada satu dan satu saja arti yang tepat bagi setiap naskah Alkitab. Arti tersebut adalah yang berhubungan dengan maksud dari si penulis asli pada saat ia menghadapi krisis atau keperluan-keperluan di zamannya. Banyak kemungkinan penerapan bisa ditarik dari arti yang satu tersebut. Penerapan akan berdasarkan kebutuhan si penerima, namun harus berhubungan dengan arti dari si penulis asli.

V. Aspek Rohani dari Penafsiran

Sejauh ini saya telah mendiskusikan proses logika dan tekstual yang digunakan dalam penafsiran dan penerapan. Sekarang ijinan saya secara singkat mendiskusikan mengenai aspek rohani dari penafsiran. Daftar hal-hal yang harus dilakukan berikut sangat membantu saya dalam hal ini:

- A. Berdoa mohon pertolongan Roh Kudus (bdk I Kor 1:26-2:16)
- B. Berdoa untuk pengampunan dan penyucian pribadi dari dosa-dosa yang kita ketahui (bdk I Yoh 1:9)

- C. Berdoa bagi kerinduan lebih dalam untuk mengenal Allah (bdk Maz 19:7-14; 42:1 dst; 119:1 dst.).
- D. Terapkan dengan segera setiap pengertian yang baru dalam kehidupan anda sendiri.
- E. Tetap bersifat rendah hati dan mau belajar.

Sangatlah sukar untuk bisa menjaga keseimbangan antara proses logika dengan kepemimpinan Rohani dari Roh Kudus. Cuplikan-cuplikan berikut ini telah membantu saya menyeimbangkan kedua hal tersebut:

A. dari James W. Sire, *Scripture Twisting*, hal 17-18:

“Penerangan datang dalam pikiran dari anak-anak Allah – bukan hanya kepada orang-orang rohani tingkat tinggi saja. Tidak ada kelompok “guru” dalam Kekristenan yang Alkitabiah, tak ada orang bijak, tak ada orang yang merupakan penafsir yang sempurna. Dengan demikian, sementara Roh Kudus mengaruniakan karunia-karunia hikmat, pengetahuan, dan membedakan roh, Ia tidak menugaskan orang-orang Kristen yang diperlengkapi ini menjadi satu-satunya penafsir yang sah dari Firman Allah. Hal ini terserah kepada tiap anaknya untuk belajar, menimbang, dan memahami sesuai petunjuk Alkitab yang berdiri sebagai penguasa bahkan bagi mereka yang dikaruniai Allah kemampuan yang khusus. Secara ringkas, asumsi yang saya buat bagi keseluruhan buku adalah bahwa Alkitab adalah pernyataan yang benar dari Allah kepada semua umat manusia, yang merupakan penguasa tertinggi dari segala hal yang dikatakanNya, dan juga secara keseluruhan bukan suatu misteri, hingga bisa cukup dipahami oleh orang biasa dalam tiap budaya.”

B. Tentang Kierkegaard, tertulis dalam Bernard Ramm, *Protestant Biblical Interpretation*, hal 75.:

Menurut Kierkegaard mempelajari kesejarahan, leksikal dan ke-tata-bahasa-an dari Alkitab adalah keharusan, namun hanya merupakan tahapan awal dari pembacaan Alkitab sebenarnya. “Untuk membaca Alkitab sebagai *Firman Tuhan*, seseorang harus membaca dengan hatinya dalam mulutnya, dengan kesadaran, dengan suatu pengharapan yang besar, dalam suatu percakapan dengan Tuhan. Membaca Alkitab dengan tanpa berpikir, secara sembarang, atau secara akademis, atau secara professional, bukan membaca Alkitab sebagai Firman Allah. Orang yang membacanya seperti membaca sebuah surat cinta, orang tersebut membacanya sebagai Firman Allah.”

C. H. H. Rowley dalam *The Relevance of the Bible*, hal. 19:

“Tak satupun dari pemahaman secara intelektual mengenai Alkitab, betapapun lengkapnya, mampu mencakup keseluruhan harta di dalamnya. Pernyataan ini bukan bermaksud untuk merendahkan pemahaman intelektual karena pemahaman tersebut sangat hakiki bagi suatu pemahaman yang lengkap. Namun untuk menunjukkan perlunya pemahaman secara rohani akan harta-harta rohani dalam Alkitab, sebagai syarat kelengkapan pemahaman. Dan untuk pemahaman rohani ini, keberadaan hal-hal di atas kesadaran intelektualitas merupakan suatu keharusan. Hal-hal Rohani harus dimengerti secara Rohani, dan siswa Sekolah Alkitab perlu memiliki sikap penerimaan rohani, yaitu kerinduan untuk mencari Tuhan untuk menundukkan diri kepadaNya, jika ia harus belajar melampaui batas keimaniahan untuk mendapatkan kelimpahan warisan dari Buku di atas segala buku ini”

VI. Metode dari Komentari ini

Komentari Pedoman Belajar ini dirancang untuk membantu prosedur penafsiran anda dengan cara-cara sebagai berikut:

- A. Mengawali tiap buku dengan garis besar kesejarahan. Setelah anda menyelesaikan “siklus pembacaan #3” Periksa informasi yang tersedia ini.
- B. Pengertian-pengertian Kontekstual dapat ditemukan di bagian awal dari setiap pasal. Hal ini akan membantu anda untuk melihat bagaimana kelompok-kelompok tulisan disusun.
- C. Di awal dari tiap pasal atau bagian tulisan utama pembagian-pembagian paragraph dan keterangan-keterangannya disediakan dalam beberapa terjemahan modern:
 1. Naskah Yunani The United Bible Society, revisi dari edisi ke-4 (UBS4).
 2. New American Standard Bible (NASB) pembaharuan tahun 1995
 3. The New King James Version (NKJV)
 4. The New Revised Standard Version (NRSV)
 5. The Today’s English Version (TEV)
 6. The Jerusalem Bible (JB)

Pembagian paragraph bukan berasal dari ilham Allah. Pembagian ini harus didasarkan atas konteks. Dengan memperbandingkan beberapa terjemahan modern dengan teori penterjemahan dan sudut pandang teologis yang berbeda, kita bisa menganalisis kemungkinan struktur pemikiran dari si penulis asli. Setiap paragraf memiliki satu kebenaran utama. Hal ini dinamakan “kalimat topik” atau “ide sentral dari tulisan”. Pokok pemikiran ini adalah kunci dari penafsiran kesejarahan dan ke-tata-bahasa-an. Orang tidak seharusnya menafsirkan, mengkhotbahkan, atau mengajarkan tentang hal yang kurang dari satu paragraf! Juga ingat bahwa tiap paragraf terkait dengan paragraf-paragraf di sekitarnya. Itulah sebabnya suatu garis besar setingkat paragraf dari keseluruhan buku adalah sangat penting. Kita harus dapat mengikuti aliran logika dari suatu pokok bahasan yang di kemukakan oleh si penulis asli, si penerima ilham.

- D. Catatan-catatan dari Dr. Bob Utey mengikuti suatu pendekatan penafsiran ayat demi ayat. Ini akan memaksa kita untuk mengikuti pemikiran dari si penulis asli. Catatan-catatan ini menyediakan informasi dari beberapa bidang:
1. konteks tulisan
 2. pengertian-pengertian kesejarahan
 3. informasi ke-tata-bahasa-an
 4. pelajaran mengenai kata-kata
 5. kutipan paralel yang cocok.
- E. Di tempat-tempat tertentu dalam komentari, cetakan ayat dari New American Standard Version (pembaruan 1995) akan digantikan dengan terjemahan dari beberapa versi modern yang lain:
1. The New King James Version (NKJV), yang mengikuti naskah tekstual dari “Textus Receptus”
 2. The New Revised Standard Version (NRSV), yang adalah revisi kata-demi kata dari Revised Standard Version oleh The National Council of Churches
 3. The Today’s English Version (TEV), yang merupakan penterjemahan secara ekuivalen dinamis dari American Bible Society.
 4. The Jerusalem Bible (JB), yang adalah terjemahan bahasa Inggris berdasarkan Terjemahan ekuivalen dinamis dari Katolik Perancis.
- F. Bagi mereka yang tidak bisa membaca bahasa Yunani, membandingkan terjemahan bahasa Inggris dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah-masalah dalam naskah:
1. variasi naskah kuno
 2. kemungkinan arti-arti dari suatu kata
 3. struktur dan naskah yang sukar tata bahasanya
 4. naskah yang memiliki arti yang mendua.
- G. Pada penutupan dari tiap pasal tersedia pertanyaan-pertanyaan yang relevan sebagai bahan diskusi yang diupayakan untuk dapat menuju ke arah hal-hal utama yang berkenaan dengan penafsiran dari pasal tersebut

PENGANTAR KEPADA PUISI IBRANI

I. PENDAHULUAN

- A. Jenis kesastraan ini mencakup 1/3 dari Perjanjian Lama. Jenis ini khususnya lazim dalam “Kitab nabi-nabi” (seluruh kitab para nabi kecuali Hagai dan Maleakhi mengandung puisi) dan bagian-bagian “Surat-surat” dari kanonika Ibrani.
- B. Puisi ini sangat berbeda dengan puisi bahasa Inggris. Puisi bahasa Inggris dikembangkan dari puisi Yunani dan Latin, yang terutama berdasarkan bunyi. Puisi Ibrani mempunyai banyak persamaan dengan puisi Kanaan. Puisi Timur Dekat tidak memiliki sajak atau baris-baris berakson. (namun memiliki ritme).
- C. Penemuan Arkeologis di sebelah utara Israel di Ugarit (Ras Shamra) telah membantu para ahli memahami puisi PL. Puisi yang berasal dari abad ke 15 S.M. ini memiliki hubungan-hubungan kesastraan yang nampak jelas dengan puisi alkitabiah.

II. KARAKTERISTIK-KARAKTERISTIK UMUM PUISI

- A. Bersifat sangat padat.
- B. Mencoba menyatakan kebenaran-kebenaran, perasaan-perasaan atau pengalaman-pengalaman melalui suatu penggambaran.
- C. Terutama berbentuk tertulis dan bukan lisan. Terstruktur sangat rapi. Struktur ini dinyatakan dalam:
 1. baris-baris yang seimbang (paralelisme)
 2. permainan-permainan kata
 3. permainan-permainan bunyi

III. STRUKTUR PUISI (R. K. Harrison, *Pengantar Kepada Perjanjian Lama*, hal.965-975)

- A. Uskup Robert Lowth dalam bukunya, *Pelajaran tentang Puisi Sakral orang Ibrani* (1753) adalah yang pertama yang mengkarakteristikan puisi alkitabiah sebagai baris-baris pemikiran yang seimbang. Kebanyakan terjemahan-terjemahan bahasa Inggris moderen disusun untuk bisa menunjukkan baris-baris dari puisi.
 1. bersinonim – baris-baris puisi menyatakan pemikiran yang sama dalam kata-kata yang berbeda:
 - a. Mazmur 3:1; 49:1; 83:14; 103:13
 - b. Amsal 19:5; 20:1
 - c. Yesaya 1:3,10
 - d. Amos 5:24; 8:10
 2. bersifat antitesis – baris-baris tersebut menyatakan pemikiran-pemikiran yang berlawanan dengan menggunakan kontras atau menyatakan yang positif dan yang negatif:
 - a. Mazmur 1:6; 90:6
 - b. Amsal 1:29; 10:1,12; 15:1; 19:4
 3. bersifat sintesis – baris-baris kedua dan ketiga berikutnya mengembangkan pemikiran - Maz 1:1-2; 19:7-9; 29:1-2
 4. bersifat chiastis atau saling menyilang – suatu pola puisi yang menyatakan berita dalam suatu urutan menurun dan menaik. Poin utamanya didapati dibagian tengah dari pola tersebut.
- B. A. Briggs dalam bukunya, *Pengantar Umum kepada Kajian Kitab Suci* (1899) mengembangkan tahapan analisis puisi Ibrani berikutnya:
 1. bersifat emblematis – satu anak kalimat hurufiah dan yang kedua kiasan, Maz 42:1; 103:3.

2. bersifat klimatis atau seperti tangga – anak kalimatnya menyatakan kebenaran dalam suatu gaya meningkat, Maz 19:7-14; 29:1-2; 103:20-22.
 3. diintrovertkan – suatu rentetan anak-anak kalimat, biasanya setidaknya empat buah dihubungkan oleh struktur internal dari baris 1 ke 4 dan 2 ke 3 - Maz 30:8-10a
- C. G. B. Gray dalam bukunya, *Bentuk-bentuk Puisi Ibrani* (1915) mengembangkan konsep anak kalimat yang seimbang lebih lanjut dengan:
1. keseimbangan lengkap – di mana setiap kata dalam baris pertama diulangi atau diimbangi oleh suatu kata dalam baris kedua – Mazmur 83:14 dan Yesaya 1:3
 2. keseimbangan tidak lengkap di mana panjang anak-anak kalimatnya tidak sama - Maz 59:16; 75:6
- D. Saat ini ada suatu pengakuan yang berkembang dari pola struktural literal dalam bahasa Ibrani yang disebut chiasme, yang menyatakan suatu jumlah ganjil dari baris-baris yang berparalel yang membentuk suatu bentuk seperti gelas jam dimana dengan susunan tersebut baris tengahnya ditekankan.
- E. Jenis pola-pola bunyi didapati di dalam puisi secara umum, namun tidak sering dalam puisi timur
1. permainan pada abjad (akrostik, lih. Maz 9,34,37,119; Ams 31:10 dst; Rat 1-4)
 2. permainan pada huruf-huruf mati (aliterasi, lih. Maz 6:8; 27:7; 122:6; Yes 1:18-26)
 3. permainan pada huruf-huruf hidup (asonansi, lih. Kej 49:17; Kel 14:14; Yeh 27:27)
 4. permainan pada pengulangan dari kata-kata yang mirip bunyinya namun dengan arti yang berbeda (paronomasia)
 5. permainan pada kata-kata yang jika dilafalkan, berbunyi seperti hal yang mereka sebutkan (onomatopoeia)
 6. pembuka dan penutup khusus (tercakup)
- F. Ada beberapa jenis puisi dalam Perjanjian Lama. Beberapa diantaranya bersifat terkait dengan topiknya, dan beberapa yang lain terkait dengan bentuknya.
1. nyanyian kebaktian/pengabdian - Bil 21:17-18
 2. nyanyian bekerja - (disinggung namun tidak dicatat dalam Hak 9:27); Yes 16:10; Yer 25:30; 48:33
 3. balada - Bil 21:27-30; Yes 23:16
 4. nyanyian minum - negatif, Yes 5:11-13; Amos 6:4-7 dan positif, Yes 22:13
 5. puisi cinta – Kidung Agung, teka-teki perkawinan - Hak 14:10-18, nyanyian perkawinan - Maz 45
 6. ratapan/nyanyian penguburan - (disinggung namun tak dicatat dalam II Sam 1:17 dan II Taw 35:25) II Sam 3:33; Maz 27, 28; Yer 9:17-22; Rat; Yeh 19:1-14; 26:17-18; Nah 3:15-19
 7. nyanyian peperangan - Kej 4:23-24; Kel 15:1-18,20; Bil 10:35-36; 21:14-15; Yos 10:13; Hak 5:1-31; 11:34; I Sam 18:6; II Sam 1:18; Yes 47:1-15; 37:21
 8. pemberkatan khusus atau berkat dari pemimpin - Kej 49; Bil 6:24-26; Ul 32; II Sam 23:1-7
 9. naskah-naskah magis - Bileam, Bil 24:3-9
 10. puisi-puisi sakral - Mazmur
 11. puisi-puisi akrostik - Maz 9,34,37,119; Ams 31:10dst dan Ratapan 1-4
 12. kutukan-kutukan - Bil 21:22-30
 13. puisi-puisi ejekan/cemoohan - Yes 14:1-22; 47:1-15; Yeh 28:1-23
 14. sebuah buku puisi perang (Jashar) - Bil 21:14-15; Yos 10:12-13; II Sam 1:18

IV. PEDOMAN UNTUK MENAFSIRKAN PUISI IBRANI

- A. Carilah kebenaran inti dari stansa atau bait-baitnya (ini seperti suatu paragraf dalam prosa.) RSV adalah terjemahan moderen yang pertama yang mengidentifikasi puisi dengan bait-baitnya. Bandingkan terjemahan-terjemahan moderen untuk mendapat wawasan-wawasan yang membantu.
- B. Identifikasikan bahasa kiasannya dan nyatakanlah itu di dalam bentuk prosa. Ingat jenis sastra ini sangatlah ringkas, banyak hal yang harus diisi oleh si pembacanya.

- C. Jangan lupa untuk menghubungkan puisi-puisi yang lebih panjang, yang berorientasikan pada suatu hal tertentu dengan konteks sastra (sering bahkan dengan keseluruhan buku) dan latar belakang sejarahnya.
- D. Hakim-hakim 4 dan 5 sangatlah membantu dalam melihat bagaimana puisi menyatakan sejarah. Hakim-hakim 4 berbentuk prosa dan Hakim-hakim 5 berbentuk puisi mengenai peristiwa yang sama (juga bandingkan Keluaran 14 & 15).
- E. Cobalah untuk mengidentifikasi jenis paralelisme yang terlibat, apakah bersifat sinonim, antitesis, atau sintesis. Ini sangat penting.

PENGANTAR KEPADA MAZMUR

I. NAMA BUKU

- A. Dalam bahasa Ibrani judulnya adalah "Nyanyian-nyanian Pujian" atau "Puji-pujian" (*Tehillim*, lih Mazmur 145). Ini mengejutkan karena begitu banyak mazmur yang berupa ratapan atau keluhan.
- B. Dalam Septuaginta (LXX) judulnya adalah *psalmos* yang berarti "memetik." Istilah Yunani ini digunakan untuk Mazmur dalam Lukas 20:42, 24:44 dan Kisah 1:20. Tidak semua mazmur dimaksudkan untuk dinyanyikan dengan iringan musik, tapi ini digunakan untuk menjadi judul seluruh buku dalam LXX.

II. KANONISASI

- A. Mazmur adalah bagian dari divisi ketiga kanonika Ibrani yang disebut "Tulisan-tulisan" (Kethubhim, Hagiographa). Bagian dari kanonika Ibrani ini terdiri dari:
 - 1. Sastra Hikmat
 - a. Ayub
 - b. Mazmur
 - c. Amsal
 - 2. Kitab-kitab Perayaan (*Megilloth*)
 - a. Ruth
 - b. Pengkhotbah
 - c. Kidung Agung
 - d. Ratapan
 - e. Esther
 - 3. Kitab-kitab Sejarah
 - a. Daniel
 - b. Ezra
 - c. Nehemia
 - d. Tawarikh
- B. Mazmur lebih banyak dikutip dalam PB daripada buku-buku PL lainnya.

III. JENIS ALIRAN

- A. Bentuk sastra ini umum untuk Timur Dekat Kuno. Mazmur Alkitabiah berbagi bentuk himne dari Babel, Mesir, dan Kanaan. Para ahli telah melihat suatu hubungan yang erat:
 - 1. antara Mazmur 104:20-30 dan Himne Mesir kepada *Aton* (abad ke-14 SM)
 - 2. Mazmur 29 hampir identik dengan sebuah puisi Ugaritik kepada *Ba'al*, kecuali untuk nama Tuhannya.
- B. Penemuan arkeologis naskah-naskah Ras Shamra dari kota Ugarit menunjukkan kesamaan antara puisi Kanaan dan Mazmur. Penemuan ini telah membantu untuk memahami bentuk dan kosa kata dari kitab Mazmur (lihat *Alkitab Anchor*, volume 3, oleh Mitchell).

- C. Bentuk sastra ini adalah sebuah genre (jenis aliran) kuno di Israel:
1. nyanyian Musa, Kel 15:1-17
 2. nyanyian Miriam, Kel 15:21
 3. nyanyian Israel, Bil 21:17-18
 4. nyanyian Debora, Hak 5
 5. nyanyian Hana, I Sam 2:1-10
 6. nyanyian busur dari Kitab Jashar, 2 Sam 1:17-27
- D. Tiga Bentuk Pokok:
1. mazmur pujian - bercirikan dimulai dengan sebuah IMPERATIVE semacam "pujilah Tuhan," "bernyanyilah bagi Tuhan," dll.
 2. mazmur ratapan - bercirikan dimulai dengan suatu VOCATIVE semacam "O Tuhan," yang diikuti dengan keluhan atau petisi
 3. mazmur hikmat - mirip dengan kategori-kategori sastra hikmat (yaitu, bagaimana hidup bahagia, sukses, kehidupan yang saleh)

IV. PENGARANG

- A. Kepengarangan tradisional dari banyak Mazmur diberikan dalam judul-judul atau alamat-alamat surat, yang terdapat di semua Mazmur kecuali di tiga puluh empat Mazmur. Ada dua cara untuk melihat judul-judul ini:
1. Mereka adalah bagian dari naskah Ibrani Masoretik dan terdapat dalam Septuaginta (meskipun sering berbeda), oleh karena itu, bersifat kanonik. Namun demikian, Mazmur yang ditemukan dalam Naskah Laut Mati tidak memiliki judul-judul dan alamat-alamat surat ini.
 2. Mereka tidaklah asli dengan penulisnya yang terinspirasi dan harus dilihat sebagai tradisi kuno, bukannya kebenaran yang terinspirasi. Sepertinya setidaknya dua diantaranya tidak bersetuju dengan naskah-naskah kanonika lainnya:
 - a. Judul Mazmur 34 vs 1 Sam 21:10 dst (nama dari raja Filistin)
 - b. Judul Mazmur 56 vs 1 Sam 21:10 (bagaimana David sampai ke Gat)
 - c. Alamat surat Mazmur 60 menunjukkan kesulitan untuk mengaitkan dengan 2 Sam 8:13 dan 1 Taw 18:12 dalam jumlah musuh dibunuh oleh siapa.
 3. Masalah lain adalah bahwa preposisi Ibrani "dari" dapat dipahami dalam beberapa cara:
 - a. "Ditulis oleh"
 - b. "Ditulis untuk"
 - c. "Ditulis kepada"
 - d. "Berada di zaman"
 - e. "Di bawah arahan"
 4. Saya pikir mereka tidak terinspirasi. Saya tidak akan mengomentari mereka dalam komentari ini.
- B. Penunjukan gelar dari Naskah Ibrani Masoretis bagi para penulis:
1. Daud, (1 Samuel 16:16-18), (MT) penulis dari 73 mazmur, (LXX) penulis dari 84 mazmur, (Vulgata) penulis dari 53 mazmur.
 2. Anonim - 50 mazmur: 1,2,10,33,43,71,91, 93-97,104-107,118-119,135,137,146-150
 3. Asaf, pemimpin paduan suara Daud (1 Taw 15:16-17, 16:5, "anak-anak Asaf" disebutkan dalam (Neh 7:44) 12 mazmur: 50, 73-83

4. Anak-anak Korah, sebuah keluarga musisi Lewi (1 Taw 9:19, 15:17) 11 mazmur: 42-49 kecuali 43, 84-88 kecuali 86
 5. Yedutun, pemimpin paduan suara Lewi, (1 Taw 16:41-42, 25:1-3, 2 Taw 5:12) 3 mazmur: 39; 62; 77
 6. Salomo, 2 mazmur: 72, 127, "ditulis oleh," "ditulis untuk," "ditulis kepada," "kepunyaan dari," "di zaman," atau "di bawah arahan"
 7. Musa, 1 mazmur: 90
 8. Kaum Ezrahi (1 Taw 6:33; 15:17)
 - a. Ethan, Mazmur 89 (beberapa berpikir Abraham) 1 Taw 15:17,19
 - b. Heman, Mazmur 88 (juga seorang anak Korah) 1 Raj 4:31, 1 Taw 4:31; 15:19
- C. Tradisi Kepengarangan dari Tulisan-tulisan Yahudi:
1. *Baba Bathra* 14b (Talmud) - "Daud menulis kitab Mazmur dengan bantuan dari sepuluh penatua, dengan bantuan dari Adam, yang pertama, dan Melkisedek dan Abraham dan Musa dan Heman dan Yedutun dan Asaf dan tiga anak-anak Korah"
 2. *Sanhedrin* 38b (Talmud) menghubungkan Mazmur 139 kepada Adam dan Mazmur 110 kepada Melkisedek
- D. Septuaginta mengaitkan Mazmur kepada Yeremia, Yehezkiel, Hagai, dan Zakharia (112, 126, 127, 137, 146-149).

V. PENANGGALAN

- A. Penanggalan dari Mazmur sulit karena beberapa alasan:
1. Mazmur-mazmur secara individu memiliki suatu peristiwa tertentu yang menyebabkan mereka harus ditulis
 2. Di suatu titik tertentu kata-kata dari seorang pemazmur menjadi kata-kata dari komunitas iman
 3. Mazmur dikumpulkan melalui proses editorial menjadi lima buku.
- B. Mazmur termasuk puisi dari semua periode kehidupan Israel:
1. Tradisi Yahudi mengatakan:
 - a. Adam menulis Mazmur 139
 - b. Melkisedek menulis Mazmur 110
 - c. Abraham menulis Mazmur 89
 - d. Musa menulis Mazmur 90
 2. Para ahli modern telah membagi Mazmur ke dalam tiga periode utama:
 - a. pra-pembuangan (buku, I, II, IV &)
 - b. pembuangan (buku III)
 - c. pasca-pembuangan (book V)
- C. Jelaslah bahwa banyak Mazmur dikaitkan dengan Daud:
1. Daud adalah seorang composer, pemain musik, dan penyanyi, 1 Sam 16:16-18
 2. Ia memprakarsai dan mengorganisir kelompok-kelompok musik Lewi, atau para penyanyi Bait Suci, 1 Taw 15:1-16:43, 25:1-31; 2 Taw 29:25-30
 3. Dua buku pertama dari Mazmur dikaitkan dengannya, Maz 72:20
 4. Mazmur-mazmurnya muncul di seluruh lima kitab Mazmur

VI. STRUKTUR KITAB MAZMUR

A. Tema atau pola umumnya tidak ada. Yang ada:

1. Sebuah pengantar umum (karakteristik dari orang yang benar) - Mazmur 1
2. Seluruh lima divisi buku ini diakhiri dengan doksologi, 41:13, 72:18-19, 89:52; 106:48
3. Sebuah penutup umum (doksologi) - Mazmur 150

B. Karakteristik dari Kelima Buku

1. Buku 1 - Mazmur 1-41
 - a. Semua kecuali 4 dihubungkan dengan Daud (1, 2, 10, 33)
 - b. YHWH dominan sebagai gelar bagi Tuhan, YHWH - 273 ke *Elohim* - 15
 - c. latar belakang sejarahnya mungkin di zaman Daud saat bertentangan dengan Saul
2. Buku 2 - Mazmur 42-72 (72:20 menunjukkan editor)
 - a. Mazmur 42-49 kepada anak-anak Korah (kecuali 43)
 - b. *Elohim* dominan sebagai gelar untuk Tuhan, *Elohim* - 164 untuk YHWH - 30
 - c. latar belakang sejarahnya mungkin di zaman Daud sebagai Raja
3. Buku 3 - Mazmur 73-89
 - a. Mazmur 73-83, Asaf
 - b. Mazmur 84-88, anak-anak Korah (kecuali 86)
 - c. 26 mazmur dikaitkan dengan David
 - d. YHWH sebagai gelar bagi Allah 44 kali, *Elohim* 43 kali
 - e. latar belakang sejarahnya kemungkinan adalah krisis Asyur
4. Buku 4 - Mazmur 90-106
 - a. Mazmur 101, 103 ke Daud
 - b. Mazmur 90 kepada Musa
 - c. semua yang lainnya anonim
 - d. YHWH digunakan 104 kali, *Elohim* - 7 kali
 - e. latar belakang sejarahnya kemungkinan adalah krisis Babilonia
5. Buku 5 - Mazmur 107-150
 - a. Mazmur 119 merupakan akrostik yang diperpanjang pada Firman Allah
 - b. YHWH digunakan 236 kali, *Elohim* 7 kali
 - c. Mazmur 146-150 adalah mazmur pujian yang semuanya dimulai dengan "Pujilah Tuhan"
 - d. latar belakang sejarahnya mungkin adalah pengharapan dalam berkat Allah di masa depan.

C. Penomoran Mazmur Bervariasi

1. Tradisi Yahudi
 - a. Berachoth 9b - Mazmur 1 dan 2 dihitung sebagai 1
 - b. Shabbath 16 - jumlah total mazmur adalah 147 untuk mencocokkan tahun hidup Yakub
2. Terjemahan Yunani
 - a. Mazmur 9 dan 10 adalah bersama-sama membuat satu mazmur akrostik
 - b. Mazmur 114 dan 115 adalah bersama-sama, keduanya menjadi mazmur Hallel
 - c. Mazmur 116 dan 147 masing-masing dibagi menjadi 2
3. Jumlah Mazmur mungkin terkait dengan siklus pembacaan Alkitab tahunan dari sinagoga mula-mula

D. Contoh cara untuk mengelompokkan Mazmur:

1. berdasarkan tema atau topik

- a. himne-himne pujian
 - (1) kepada Allah sebagai pencipta, 8, 19, 104, 139; 148
 - (2) kepada Allah secara umum, 33; 103; 113; 117; 134-136; 145-147
 - b. himne pengucapan syukur, 9-10, 11, 16, 30, 32, 34, 92, 116, 138
 - c. ratapan / nyanyian penguburan / keluhan
 - (1) secara bersama, 12, 14, 44, 53, 58, 60, 74, 79, 80, 83, 85, 89, 90, 94, 106, 123, 126; 137
 - (2) secara individu, 3-7, 3, 17, 22, 25-28, 31, 35, 38-43, 69-71, 86, 88, 102, 109, 120, 130; 139-143
 - d. himne kerajaan
 - (1) Allah sebagai Raja, 47, 93; 96-99
 - (2) Raja Israel atau Mesias, 2, 18, 20, 21, 45, 72, 89, 101, 110
 - e. himne tentang Sion, 46; 48; 76, 84, 87; 122
 - f. himne liturgi
 - (1) pembaharuan perjanjian, 50; 81
 - (2) berkat imamat, 134
 - (3) tentang Bait Suci, 15; 24; 68
 - g. himne tentang hikmat, 36, 37, 49, 73, 111, 112, 127, 128; 133
 - h. himne tentang iman dalam kesetiaan YHWH, 11, 16, 23, 62, 63, 91, 121, 131
 - i. pengutukan dewa-dewa palsu dan penyembahan berhala, 82; 115
2. berdasarkan penulis atau pembicara
 - a. himne Daud yang kebanyakan menggunakan YHWH sebagai nama Tuhan, Mazmur 1-41
 - b. himne Daud yang kebanyakan menggunakan *Elohim* sebagai nama Tuhan, Mazmur 51-72
 - c. himne oleh para musisi dan penyanyi Lewi Daud
 - (1) Korah dan anak-anaknya, Mazmur 42-49; 84-88
 - (2) Asaf dan anak-anaknya, Mazmur 73-83
 - d. himne oleh para pemuji, Mazmur 111-118; 140-150
 - e. himne oleh para peziarah yang datang ke Yerusalem untuk beribadah pada suatu hari raya, Mazmur 120-134
 3. berdasarkan peristiwa-peristiwa bersejarah dalam sejarah Israel berdasarkan alamat surat atau isinya, Mazmur 14, 44, 46-48, 53, 66, 68, 74, 76, 79, 80, 83, 85, 87, 108, 122, 124-126, dan 129

E. Mazmur yang Terkait

1. Mazmur 14 dan 53 adalah sama kecuali untuk nama Tuhannya
 - a. Mazmur 14 memiliki YHWH
 - b. Mazmur 53 memiliki *Elohim*
2. Mazmur 103 dan 104 adalah berkaitan:
 - a. pembuka dan penutup yang sama
 - b. Mazmur 103 memiliki YHWH sebagai Juruselamat dan Penebus
 - c. Mazmur 104 memiliki *Elohim* sebagai Pencipta dan Pemelihara
3. Mazmur 32 dan 51 keduanya mungkin berhubungan dengan dosa Daud dengan Batsyeba
4. Mazmur 57:7-11 dan 60:5-12 digabungkan ke dalam Mazmur 108
5. Mazmur 18 diulang dari 2 Sam 21:1-51

F. Mengapa 150 Mazmur dalam 5 buku

1. Kemungkinan 150 mazmur ini bersejajar dengan 150 pembagian-pembagian sinagoga atas UU pembacaan umum pada hari Sabat
2. Kemungkinan lima buku ini bersejajar dengan lima kitab Musa

VII. ISTILAH-ISTILAH MUSIK DI DALAM KITAB MAZMUR

- A. Istilah musik dalam alamat-alamat surat digunakan untuk menggambarkan berbagai jenis mazmur
1. *MIZMOR* berarti "memetik." Ini adalah mazmur yang dimaksudkan untuk dinyanyikan dan diiringi dengan alat musik. Ada 57 dari jenis ini.
 2. *SHIR* menunjuk pada lagu-lagu dari semua jenis. Ada 30 dari jenis ini.
 3. *MASKHIL* atau *MASKIL* yang menunjukkan lagu dari keterampilan atau pengajaran mazmur yang khusus. Ada 30 dari jenis ini.
 4. *MITKHTAM* atau *MIKTAM* - arti dari istilah ini tidak pasti. Dari kemungkinan
 - a. akar kata Ibrani ini bisa berarti "keemasan" atau "berharga"
 - b. dari akar Akkadian ini bisa berarti "tersembunyi" atau "tidak diterbitkan"
 - c. dari akar kata bahasa Arab ini bisa berarti "penebusan" atau "pengampunan"Ada 6 dari jenis ini.
 5. *PALAL* berarti doa. Ini digunakan untuk menggambarkan mazmur Daud dalam buku I & II (lih. Mazmur 72:20). Ini juga ditemukan dalam alamat-alamat surat dari Mazmur 17; 86, 90, 102, 142, dan mungkin 122.
- B. Istilah musik yang menggambarkan permainan atau pendendangan dari mazmur tersebut
1. *SELAH* digunakan 71 kali dalam 39 mazmur dan Hab 3:3, 9, 13. Maknanya tidak pasti. Ada beberapa teori:
 - a. dari LXX "selingan" untuk meditasi atau efek dramatis
 - b. dari akar bahasa Ibrani "mengangkat," Oleh karena itu, peninggian atau forte
 - c. para rabi mengatakan itu merupakan penegasan seperti "amin," yang berarti "selamanya"
 2. *SHIGGAION* atau *SHIGIONOTH* digunakan dalam Mazmur 7 dan Habakuk 3. Ini adalah ratapan atau nyanyian penguburan yang mengekspresikan kesedihan. Ini memiliki bentuk puisi yang sangat emosional.
 3. *NEGINOTH* digunakan 6 kali dalam Mazmur dan Hab 3:19. Ini berarti "pada instrumen berdawai."
 4. *SHEMINITH* digunakan dua kali. Ini bisa berarti "pada oktaf" atau "pada delapan." Ini adalah kebalikan dari *ALAMOTH*, oleh karena itu, kemungkinan untuk suara laki-laki (lih. 1 Taw 15:21).
 5. *ALAMOTH* digunakan 4 kali. Hal ini menunjuk pada suara sopran perempuan (lih. 1 Taw 15:20).
 6. *MECHILOTH* digunakan sekali. Ini berarti "pada instrumen tiup."
 7. *GITTITH* digunakan 3 kali. Ini berarti "dengan harpa/kecapi."
 8. Ada beberapa referensi terhadap nada yang disebutkan secara khusus, Mazmur 9; 22; 45, 53, 56, 57-59, 60, 62, 69, 75, 77, 80, dan 88

VIII. TUJUAN MAZMUR

- A. Israel percaya bahwa semua kehidupan terhubung dengan Allah melalui perjanjian. Mazmur adalah pelepasan emosi terdalam dari kehidupan manusia kepada Allah (kekaguman dan keintiman). Mereka berfungsi dalam ibadah bersama serta ibadah-ibadah individual. Mereka adalah suatu cara liturgis untuk menceritakan dan menekankan sejarah dan teologi Israel.
- B. Israel percaya pada satu dan hanya satu pribadi Allah yang peduli dan bahwa mereka adalah obyek khusus dari kasih-Nya. Iman bukanlah bersifat liturgi atau pernyataan, tetapi pribadi dan sehari-hari. Bentuk puisi

dari Mazmur membantu kita mengekspresikan diri agamawi kita kepada Allah. Karakter utama dari PL adalah Allah!

- C. Semua Mazmur mungkin telah dimulai sebagai ekspresi individu dari iman pribadi, yang kemudian digunakan oleh komunitas iman (lih. Mazmur 23; 139, dll).
- D. Dari penggunaan PB atas kutipan dari Mazmur jelaslah bahwa mereka adalah bersifat perwahyuan, serta emotif. Mereka mencerminkan kebenaran tentang Tuhan, kemanusiaan, dosa, pengharapan, Mesias, dan pemulihan.

IX. PROSEDUR-PROSEDUR PENAFSIRAN

- A. Komentar ini berusaha untuk menafsirkan Mazmur dalam terang
 - 1. Latar belakang sejarah mereka (yaitu, pandangan dunia)
 - 2. Jenis aliran (genre) mereka
 - 3. melihat bagaimana para penulis PB menggunakan Mazmur (LXX) untuk mengungkapkan dan menjelaskan Injil Yesus Kristus
 - 4. Akhirnya, menerapkan kebenaran-kebenaran ini di zaman kita, tapi signifikansi ini harus mengikuti # 1, 2, 3!
- B. Saya telah memilih untuk menganalisis paralelismenya dengan mendaftarkan elemen-elemennya. Hal ini memang melanggar genrenya, tapi mudah-mudahan akan membantu para pemikir Barat modern untuk melihat penekanan dan isi dari penulis aslinya.
- C. Setiap pembaca / penafsir perlu untuk mencari poin utama dari si penulis asli dan tidak menyisipkan pandangannya sendiri. Hal ini sulit dalam sebuah buku puitis kuno. Seringkali orang-orang modern membaca Mazmur seperti koran pagi, yang ditulis langsung kepada mereka dalam bahasa dan budaya mereka. Dengan metode penafsiran ini, seseorang dapat membuat Mazmur mengatakan apa pun tentang apa pun!

Haruslah ada sebuah poin utama untuk setiap bait. Masalahnya adalah, bait bukanlah merupakan masalah teknis tapi suatu masalah yang subyektif. Kita semua harus berjuang dengan di mana harus membagi puisi-puisi kuno ini dan merasa yakin bahwa kita memiliki kebenaran / poin sebanyak si penulis aslinya yang diilhami.
- D. Satu poin terakhir, bagi saya, PB adalah penafsir yang tepat dari PL. Mazmur bukanlah perjanjian yang baru tapi perjanjian Musa! Mereka harus ditafsirkan dan diterapkan dalam terang perwahyuan PB.

MAZMUR 1

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN*

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Orang Benar dan <u>Orang Jahat</u> Di kontraskan Taka ada Pengantar MT	Jalan Orang Bernard an Akhir dari Orang Fasik	Pengkontrasan akan Nasib Orang Benar dan Orang Jahat (Mazmur Hikmat)	Kebahagiaan Sejati	Kedua Jalan
1:1-3	1:1-3	1:1-3	1:1-3	1:1-2 1:3-4a
1:4-6	1:4-6	1:4-6	1:4-6	1:4b-6

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ini adalah pengantar umum kepada Mazmur. Kyle Yates, dalam bukunya yang bagus *Berkhotbah Dari Mazmur*, hal. 115-124, mengatakan bahwa mazmur ini menggambarkan "orang kerajaan."
 1. karakternya
 2. pengaruhnya
 3. perilakunya
 4. tujuan hidupnya

* Walaupun bukan merupakan suatu ilham, pembagian paragraf adalah kunci dalam memahami dan mengikuti maksud dari si penulis asli. Tiap terjemahan modern membagi dan meringkas pasal satu. Setiap paragraf memiliki satu topik, kebenaran dan pemikiran pokok. Setiap versi mengemas topik tersebut dengan cara yang berbeda-beda. Waktu anda membaca naskah ini, tanyakan pada diri anda terjemahan mana yang cocok dengan pengertian anda mengenai pembagian pokok dan ayat-ayatnya.

Dalam setiap pasal anda harus membaca Alkitab dahulu, baru mencoba mengidentifikasi pokok-pokoknya (paragraf). Kemudian bandingkan pengertian anda dengan versi-versi modern tersebut. Hanya ketika seseorang memahami maksud dari penulis asli dengan cara mengikuti pola pikir dan penyajiannya, ia baru bisa benar-benar memahami Alkitab. Hanya si penulis asililah yang diilhami Allah—pembaca tidak mempunyai hak untuk merubah atau memodifikasi berita tersebut. Pembaca Alkitab memiliki tanggung-jawab untuk menerapkan kebenaran yang diilhamkan tersebut ke dalam kehidupan dan zaman mereka.

Catat bahwa semua istilah teknis dan singkatan diterangkan sepenuhnya di Appendiks Satu, Dua dan Tiga

- B. Mazmur ini menyatakan ajaran tradisional Yahudi bahwa dalam kehidupan ini orang benar akan diberkati dan orang jahat dihukum (yaitu, dua jalan, lih Ul 30:1,15-20). Ada jenis-jenis orang yang secara mirip dijelaskan dalam Yer 17:5-8.
- C. Yesus tampaknya menggunakan Mazmur 1 sebagai suatu garis besar dasar untuk Khotbah-Nya di Bukit, Matius 5-7.

Dalam konteks ini kata-kata ini tidak ditujukan kepada semua manusia, tetapi kepada umat perjanjian, orang yang mengenal wahyu YHWH namun telah memilih untuk mengabaikannya. Sepertinya Mat 7:13-14 juga didasarkan pada aspek penting iman yang sama ini. Di bawah ini adalah catatan dari komentar saya pada Matius. Anda dapat melihat keseluruhan komentarnya di www.freebiblecommentary.org.

MATIUS 7

7:13 Apakah ayat ini menyiratkan (1) memasuki gerbang dan kemudian berjalan di suatu jalur, atau (2) berjalan di sebuah jalur yang mengarah ke suatu gerbang, atau (3) apakah ini merupakan suatu contoh dari paralelisme Ibrani? Fakta bahwa gerbang muncul lebih dahulu, baru kemudian jalannya menyiratkan bahwa ini merujuk pada kedatangan seseorang untuk mengenal Allah secara pribadi melalui ajaran Yesus dan kemudian hidup dalam kehidupan kerajaan yang baru. Beberapa dari kebingungan di sini dapat dikaitkan dengan aspek tiga kali lipat dari keselamatan Alkitabiah: (1) iman dan pertobatan awal, (2) gaya hidup serupa dengan Kristus, dan (3) puncak eskatologis. Perumpamaan ini disejajarkan dalam Lukas 13:23-27. Lihat Topik Khusus: Penggunaan "Pintu" dalam PB pada 6:6.

▣ **"pintu yang sesak"** Jenis kebenaran umum ini secara tradisional dikenal sebagai "dua jalan" (lih. Ul 30:15, 19; Maz 1; Pro 4:10-19; Isa 1:19-20 dan Yer 21:8). Sulitlah untuk mengidentifikasi kepada siapakah Yesus berbicara: (1) kepada murid-murid, (2) kepada orang-orang Farisi, atau (3) kepada orang banyak. Konteks umumnya menyiratkan bahwa ayat tersebut berhubungan dengan 5:20 dan 5:48. Jika demikian, maka ini akan berarti bahwa sifat terbatasnya gerbang tersebut bukanlah mengatur, seperti legalisme Farisi, namun gaya hidup kasih yang mengalir keluar dari hubungan dengan Kristus. Kristus memang memiliki aturan (lih. Mat 11:29-30), tetapi itu mengalir dari hati yang berubah! Jika kita menempatkan ayat ini dalam kaitannya dengan konteks Yahudi-bukan Yahudi (lih. 6:7, 32), maka hal ini berkaitan dengan keyakinan dalam Yesus sebagai Juruselamat (gerbang) dan Tuhan (jalan).

Dimulai dengan ay 13-27 ada serangkaian kontras yang berhubungan dengan umat beragama.

1. dua cara menjalankan tugas keagamaan (ayat 13-14)
2. dua jenis pemimpin agama (ayat 15-23)
3. dua fondasi kehidupan keagamaan (ay 24-27)

Pertanyaannya bukanlah kepada kelompok umat beragama mana Yesus merujuk, tapi kepada bagaimana umat beragama menanggapi pemahaman mereka tentang kehendak Tuhan. Beberapa orang menggunakan agama sebagai sebuah kedok untuk mendapatkan pujian dan manfaat langsung dari manusia. Ini adalah gaya hidup yang berfokus pada "saya" dan "sekarang" (lih. Yes 29:13; Kol 2:16-23). Murid-murid sejati mengatur hidup mereka dalam terang perkataan Yesus tentang Kerajaan Allah sekarang dan yang akan datang.

▣ **"karena lebarlah pintu dan luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan,"** "Jalan" dapat merupakan (1) sebuah metafora untuk gaya hidup dan (2) sebutan paling awal dari gereja (lih. Kis 9:2; 19:9, 23, 22:4, 24:14,22; 18:25-26). Ayat ini menyiratkan bahwa keselamatan bukanlah suatu keputusan yang mudah yang cocok dengan arus utama budaya, namun suatu perubahan hidup yang menentukan yang menghasilkan ketaatan kepada prinsip-prinsip Allah. Fakta bahwa salah satu jalan menuju kepada kebinasaan menunjukkan hasil akhir dari mereka yang hidup terlepas dari Allah. Seringkali mereka tampak sangat agamawi (lih. Yes 29:13; Mat 7:21-23, Kol 2:23)!

Frasa ini memiliki variabel naskah Yunani yang khas. Di bagian pertamanya ayat itu mengatakan, "masuklah melalui pintu yang sesak itu," namun di bagian keduanya kata "pintu" dihilangkan dalam naskah berhuruf besar κ^* , beberapa naskah Latin kuno, beberapa manuskrip Vulgata, Diatessaron, dan naskah-naskah Yunani yang digunakan oleh Klemens dan Eusebius. Kata ini terdapat dalam naskah berhuruf besar κ^1 , B, C, L, W, dan beberapa naskah Latin kuno, Vulgata, Syria, dan Koptik. Jadi pertanyaannya adalah, "Apakah kata ini disisipkan untuk keseimbangan" atau "terhilang secara tidak sengaja?" UBS⁴ memberikan naskah yang lebih panjang (yaitu, yang mencakup kata tersebut) peringkat "B" (hampir pasti). Namun demikian, penyisipan atau pengecualian ini tidak mengubah makna dari naskah tersebut. Hal ini berlaku untuk sebagian besar variasi-variasi PB di 5.300 Perjanjian Baru Yunani yang ada sekarang! Lihat Bruce Metzger, *Sebuah Komentari Teksual terhadap Perjanjian Baru Yunani*, hal 19.

7:14 Di zaman "mudah-percayaisme" ini adalah sebuah keseimbangan yang dibutuhkan! Ini tidak mengatakan bahwa Kekristenan tergantung pada usaha manusia, melainkan bahwa kehidupan iman akan diisi dengan penganiayaan. "Sesak" dalam ayat ini berbagi akar kata yang sama dengan "penderitaan" atau "penganiayaan" dalam bagian PB lainnya. Penekanan ini adalah benar-benar kebalikan dari Mat 11:29-30. Kedua ayat dapat dicirikan sebagai "pintu" dan "jalan." Kita datang kepada Allah melalui Yesus sebagai suatu pemberian gratis dari Allah (lih. Rom 3:24, 5:15-17, 6:23, Ef 2:8-9), tetapi setelah kita mengenal Dia, itu adalah mutiara yang sangat berharga yang untuknya kita menjual semua yang kita miliki untuk mengikutinya. Keselamatan benar-benar gratis, tetapi membutuhkan biaya yaitu seluruh keberadaan kita dan segala yang kita miliki.

Frasa "sedikit orang yang mendapatinya" ini harus dibandingkan dengan Mat 7:13 dan Luk 13:23-24. Pertanyaannya adalah "apakah ada lebih banyak yang akan terhilang daripada yang diselamatkan?" Apakah ayat ini mengajarkan perbedaan numerik ini?

- D. Para rabi menggabungkan Mazmur 1 dan 2 menjadi satu mazmur. Ini dapat dikonfirmasi di
1. Kisah 13:33, yang menyebut Mazmur 2 "mazmur yang pertama"
 2. penggunaan "diberkatilah" di Maz 1:1 dan 2:12 mungkin merupakan sebuah teknik sastra yang disebut *inclusio*
 3. secara mengejutkan baik Mazmur 1 atau Mazmur 2 tidak memiliki frase pengantar dalam MT

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 1:1-3

¹Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik,
yang tidak berdiri di jalan orang berdosa,
dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh,
²tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN,
dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam.
³Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air,
yang menghasilkan buahnya pada musimnya,
dan yang tidak layu daunnya;
apa saja yang diperbuatnya berhasil.

1:1-3 Tampaknya ada suatu elemen perkembangan waktu dalam ayat-ayat pembukaan ini. KATA KERJA Ibrani hanya menyatakan konteks, tidak menyatakan waktu. Ada kemungkinan bahwa

1. KATA KERJA SEMPURNA dari ay 1 menunjukkan masa lalu (yaitu, bagaimana orang tersebut telah hidup)
2. KATA KERJA TIDAK SEMPURNA dari ay 2 menunjukkan waktu saat ini (yaitu, cara hidup setiap harinya)
3. ayat 3 dimulai dengan suatu KATA KERJA PERFECT dengan sebuah *waw* (lihat artikel tata bahasa Ibrani mulai pada halaman iii) yang dapat menunjukkan sebuah kondisi masa depan seperti keberkatan (yaitu, kesuksesan yang diharapkan)

1:1 Kata "berbahagialah" berbentuk JAMAK tapi OBYEK-nya adalah TUNGGAL, "orang." Ini bisa dijelaskan dengan:

1. Bentuk JAMAK adalah suatu cara bahasa Ibrani untuk menunjukkan semua berkat Allah
2. "Orang" adalah sebuah JAMAK TUNGGAL yang menunjukkan semua orang yang mengenal dan taat kepada Allah (yaitu, Yak 1:2-23). Ini adalah bagaimana istilah "pohon" digunakan dalam ay 3a.

Kata ini ("diberkati," BDB 80) berarti "bahagia," "dihormati," atau "makmur" (lih. Mat 5:3-12).

Tidak ada manusia yang bisa "berbahagia" terpisah dari Allah. Kita diciptakan oleh Dia dan untuk Dia (lih. Kej 1:26-27; 3:8). Sebelum hubungan kita dengan Pencipta kita menjadi giat, semua bidang lain dari kehidupan jasmani tidak dapat membawa kebahagiaan yang sejati dan abadi! Hubungan ini memiliki karakteristik yang bisa diamati!

Perhatikan tiga KATA KERJA *Qal* PERFECT yang menunjukkan tindakan dan sikap yang khas (yaitu, karakter yang terbentuk).

1. tidak berjalan menurut nasihat orang fasik
2. tidak berdiri di jalan orang berdosa
3. tidak duduk dalam kumpulan para pencemooh

Para pengikut setia yang "diberkati" digambarkan dengan negosiasi dalam ay 1 dan dengan tindakan mereka dalam ay 2.

▣ **"Berjalan menurut nasihat orang fasik"** Ini berbicara tentang kelompok gaya hidup seseorang. Penekanan pada gaya hidup ini diperkuat oleh penggunaan KATA KERJA "berjalan... berdiri... duduk." Kita dipengaruhi oleh kelompok yang kita ikuti, rekan-rekan kita (lih. 1 Kor 15:33).

Istilah "fasik" (BDB 957) ini menunjuk tidak hanya kepada para pelanggar hukum yang aktif (yaitu, pelanggaran dan kelalaian) tetapi juga kepada orang-orang yang meninggalkan Tuhan di luar dari kehidupan mereka (yaitu, ateis praktis).

▣ **"TUHAN"** Ini adalah nama perjanjian untuk Tuhan Israel, YHWH.

TOPIK KHUSUS: SEBUTAN-SEBUTAN UNTUK TUHAN

A. *El*

1. Arti asli dari istilah umum untuk tuhan ini tidaklah pasti, walau banyak ahli percaya kata ini berasal dari akar Akkadian, "jadi kuat" atau "menjadi berkuasa" (lih Kej 17:1; Bil 23:19; Ul 7:21; Maz 50:1).
2. Dalam kepercayaan bangsa Kanaan, dewa yang tinggi disebut *El* (teks Ras Shamra)
3. Dalam Alkitab *El* biasanya digabungkan dengan istilah lain. Kombinasi ini menjadi cara untuk menggambarkan Allah.
 - a. *El-Elyon* ("Allah Maha Tinggi"), Kej 14:18-22; Ul 32:8; Yes 14:14
 - b. *El-Roi* ("Allah yang melihat" or "Allah yang menyatakan DiriNya"), Kej 16:13
 - c. *El-Shaddai* ("Allah yang Maha Kuasa" or "Allah yang berbelaskasihan" or "Allah dari gunung"), Kej 17:1; 35:11; 43:14; 49:25; Kel 6:3
 - a. *El-Olam* ("Allah yang kekal"), Kej 21:33. Istilah ini secara teologis berkait dengan janji Allah pada Daud, II Sam 7:13,16
 - b. *El-Berit* ("Allah dari Perjanjian"), Hak 9:46
4. *El* disetarakan dengan
 - a. YHWH dalam Maz 85:8; Yes 42:5
 - b. *Elohim* dalam Kej 46:3; Ayb 5:8, "Akulah *El, Elohim* dari bapakmu"
 - c. *Shaddai* dalam Kej 49:25
 - d. "cemburu" dalam Kel 34:14; Ul 4:24; 5:9; 6:15
 - e. "kasih karunia" dalam Ul 4:31; Neh. 9:31; "setia" dalam Ul 7:9; 32:4
 - f. "besar dan dahsyat" dalam Ul 7:21; 10:17; Neh 1:5; 9:32; Dan. 9:4
 - g. "pengetahuan" dalam I Sam. 2:3
 - h. "perlindunganku yang kuat" dalam II Sam 22:33
 - i. "pembalas dendam ku" dalam II Sam. 22:48
 - j. "yang kudus" dalam Yes 5:16
 - k. "perkasa" dalam Yes 10:21
 - l. "keselamatanku" dalam Yes 12:2
 - m. "besar dan berkuasa" dalam Yer 32:18
 - n. "ganjaran" dalam Yer 51:56
5. Kombinasi dari semua sebutan-sebutan Allah dalam PL didapati dalam Yosua 22:22 (*El, Elohim, YHWH*, berulang)

B. *Elyon*

1. Arti dasar kata ini adalah “tinggi”, ditinggikan” atau “diangkat” (lih. Kej 40:17; I Raj 9:8; II Raj 18:17; Neh 3:25; Yer 20:2; 36:10; Maz 18:13).
2. Kata ini digunakan sebagai paralel dari beberapa nama/jabatan Allah yang lain.
 - a. *Elohim* - Maz 47:1-2; 73:11; 107:11
 - b. *YHWH* - Kej 14:22; II Sam 22:14
 - c. *El-Shaddai* - Maz 91:1,9
 - d. *El* - Bil 24:16
 - e. *Elah* – sering dipakai dalam Daniel 2-6 dan Ezra 4-7, dihubungkan dengan *illair* (Bahasa Aram untuk “Allah Maha Tinggi”) dalam Dan 3:26; 4:2; 5:18,21
3. Kata ini sering dipakai oleh orang-orang bukan Israel.
 - a. Melkisedek, Kej 14:18-22
 - b. Bileam, Bil 24:16
 - c. Musa, berbicara tentang bangsa-bangsa dalam Ul 32:8
 - d. Injil Lukas dalam PB, menulis kepada orang kafir, juga menggunakan bahasa Yunani yang searti dengan kata ini yaitu *Hupsistos* (lih 1:32,35,76; 6:35; 8:28; Kis 7:48; 16:17)

C. *Elohim* (jamak), *Eloah* (tunggal), digunakan terutama dalam puisi. (BDB 43, KB 52)

1. Istilah ini tidak dijumpai diluar Perjanjian Lama.
2. Kata ini dapat menunjuk kepada Allah Israel atau illah bangsa-bangsa (lih Kel 12:12; 20:3). Keluarga Abraham menyembah banyak illah (Yos 24:2)
3. Kata ini dapat berhubungan kepada hakim-hakim Israel (Kel 21:6; Maz 82:6)
4. Istilah *elohim* juga digunakan mahluk-mahluk spiritual lain (malaikat, kuasa kegelapan) sebagaimana dalam Ul 32:8 (LXX); Maz 8:5; Ayb 1:6; 38:7. Kata ini juga bisa berbicara tentang hakim-hakim manusia (lih. Kel 21:6; Maz 82:6)
5. Dalam Alkitab kata ini adalah nama atau gelar pertama Tuhan (Kej 1:1). Kata ini dipakai secara eksklusif sampai Kej 2:4, dimana di sini kata ini digabung dengan YHWH. Pada dasarnya (secara teologis) kata ini menunjuk kepada Allah Sang Pencipta, penopang dan penyedia dari segala yang hidup dalam planet ini.

Kata ini adalah sinonim dari *El* (Ul 32:15-19). Dapat juga merupakan paralel dengan YHWH sebagaimana Maz 14 (*elohim*) adalah tepat sama dengan Mazmur 53 (YHWH), kecuali dalam hal adanya perbedaan nama keIlhian tersebut.

6. Meski dalam bentuk jamak dan dipakai untuk menamakan illah lain, istilah ini sering menunjuk pada Allah Israel, hanya biasanya menggunakan bentuk tunggal untuk menekankan penggunaannya secara monoteistik.
7. Istilah ini ditemui dalam mulut orang-orang bukan Israel sebagai nama keTuhanan.
 - a. Melkisedek, Kej 14:18-22
 - b. Bileam, Bil 24:2
 - c. Musa, ketika berbicara tentang bangsa-bangsa, Ul 32:8
8. Aneh memang bahwa nama umum dari Allah Israel yang Esa ditulis dalam bentuk jamak! Walaupun tidak ada kepastian, berikut ini beberapa teori mengenai hal ini:
 - a. Bahasa Ibrani mempunyai banyak kata jamak, yang sering digunakan sebagai penekanan makna. Yang cukup dekat dengan hal ini adalah suatu hal ketata-bahasaannya Ibrani saat ini yang disebut “jamak dari kemuliaan”, dimana bentuk jamak digunakan untuk membesarkan suatu konsep.
 - b. Hal ini mungkin menunjuk kepada sidang para malaikat, yang ditemui oleh Allah di dalam surga, dihadapan tahtanya. (lih I Raj 22:19-23; Ayb 1:6; Maz 82:1; 89:5,7).
 - c. Barangkali hal ini bahkan bisa mencerminkan perwahyuan PB dari satu Allah dalam tiga pribadi. Dalam Kej 1:1 Allah mencipta; Kej 1:2 Roh menyelubungi dan dari PB Yesus adalah pelaksana penciptaan (lih. Yoh 1:3,10; Rom 11:36; I Kor 8:6; Kol 1:15; Ibr 1:2; 2:10)

D. YHWH

1. Ini adalah nama yang mencerminkan keTuhanan sebagai Allah pembuat perjanjian; Allah sebagai juru selamat, penebus! Manusia melanggar perjanjian, tapi Allah loyal kepada Firman, janji, dan persetujuanNya (Maz 103).

Nama ini disinggung pertama kali dalam kombinasi dengan *Elohim* dalam Kej 2:4. Tidak ada dua kisah penciptaan dalam Kej 1-2, namun ada dua penekanan: (1) Allah sebagai pencipta semesta (badaniah) dan (2) Allah sebagai pencipta khusus kemanusiaan. Kejadian 2:4 memulai perwahyuan khusus mengenai posisi dan maksud yang istimewa dari kemanusiaan, dan juga masalah dosa dan pemberontakan yang berhubungan dengan posisi unik tersebut.
2. Dalam Kej 4:26 dikatakan “*orang* mulai memanggil nama Tuhan” (YHWH). Namun demikian, Kel 6:3 menunjukkan bahwa umat perjanjian yang terdahulu (para nenek moyang beserta keluarga mereka) mengenal Allah hanya sebagai *El-Shaddai*. Nama YHWH diterangkan hanya satu kali dalam Kel 3:13-16, khususnya ay.4. Namun demikian, penulisan dari Musa sering menafsirkan kata-kata berdasarkan kata yang sedang populer, bukan etimologi (lih Kej 17:5; 27:36; 29:13-35). Ada beberapa teori mengenai arti dari nama ini (diambil dari IDB, vol 2, hal 409-11).
 - a. dari akar bahasa Arab, “menunjukkan cinta yang membara”
 - b. dari akar bahasa Arab, “meniup” (YHWH sebagai Allah badai)
 - c. dari akar bahasa Ugartic (bahasa Kanaan), “berkata”
 - d. mengikuti prasasti phoenix, sebuah bentuk kata causative participle berarti “Yang menopang” atau “Yang menegakkan”
 - e. dari bahasa Ibrani *Qal* dari “Ia yang ada,” atau “Ia yang hadir” (dalam bentuk yang akan datang, “Ia yang akan ada)
 - f. dari bahasa Ibrani *Hiphil* dari “Ia yang menyebabkan terjadi”
 - g. dari akar bahasa Ibrani “hidup” (mis. Kej 3:20), berarti “Ia yang selalu hidup, satu-satunya yang hidup”
 - h. dari konteks Kel 3:13-16 suatu permainan pada bentuk TIDAK SEMPURNA digunakan dalam arti PERFECT, “Aku akan terus menjadi apa yang aku pernah jadi” atau “Aku akan terus menjadi apa yang aku selalu jadi” (lih. J.Wash Watts, *Penelitian Sintaksis dalam Perjanjian Lama*, hal. 67. Nama lengkap YHWH sering dinyatakan dalam suatu singkatan atau dalam format aslinya.
 - (1) Yah (mis. Hallelu – yah)
 - (2) Yahu (nama-nama, mis. Yesaya)
 - (3) Yo (nama-nama, mis Yoel)
3. Dalam Yudaisme dikemudian hari nama perjanjian ini menjadi sedemikian kudusnya (singkatan empat huruf tersebut) sehingga orang-orang Yahudi takut untuk mengatakannya, untuk menghindari kesalahan dan pelanggaran perintah dalam Kel 20:7; Ul 5:11 6:13. Hingga mereka menggantikannya dengan istilah Ibrani “pemilik, “tuan”, “suami”, “Tuhan”—*adon* atau *adonai*. (*tuanku*). Ketika mereka tiba pada YHWH dalam pembacaan mereka tentang naskah PL, mereka menyebutnya “tuan”. Inilah sebabnya YHWH ditulis sebagai Tuhan dalam terjemahan bahasa Inggris.
4. Sebagaimana dengan *El*, sering YHWH digabungkan dengan istilah lain untuk menekankan karakteristik tertentu dari Allah Perjanjian Israel. Ada banyak kemungkinan kombinasi istilah istilah tersebut, berikut ini beberapa di antaranya:
 - a. *YHWH – Yireh* (YHWH akan menyediakan), Kej 22:14
 - b. *YHWH – Rofeka* (YHWH penyembuhmu), Kel 15:26
 - c. *YHWH -- Nissi* (YHWH panjiku), Kel 17:1
 - d. *YHWH – Mekadishkem* (YHWH Yang menyucikanmu) Kel 31:3
 - e. *YHWH – Shalom* (YHWH adalah Damai) Hak 6:24
 - f. *YHWH – Sabaoth* (YHWH semesta alam), I Sam 1:3,11; 4:4, 15:2; sering di dalam Nabi-nabi)
 - g. *YHWH – Roi* (YHWH gembalaku), Maz 23:1
 - h. *YHWH – Sidkenu* (YHWH kebenaranku), Yer 23:6
 - i. *YHWH – Syama* (YHWH ada di sana), Yeh 48:35

▣ **"jalan orang berdosa"** Dalam akarnya arti dari kata "jalur" adalah "jalan" (lih. ay 6 [dua kali]) dan merupakan satu lagi istilah yang digunakan untuk gaya hidup. Pengikut setia PB pada mulanya digambarkan sebagai umat dari "Jalan" (lih. Kis 9:2; 19:9,23, 22:4, 24:14,22). Hal ini menyiratkan bahwa iman alkitabiah adalah lebih dari sekedar persetujuan pada suatu doktrin atau partisipasi dalam sebuah ritual, tetapi juga ketaatan gaya hidup dan hubungan pribadi (yaitu, "berjalan," lih Ef 4:1,17; 5:2,15).

▣ **"kumpulan pencemooh"** Kita semua memiliki prasuposisi tentang kehidupan. "Pencemooh" (BDB 539, KB 529, *Qal* PARTICIPLE) mewakili stereotipe dari seorang yang pesimis dan tidak beragama (yaitu, Yes 5:19; Yer 17:15; Yeh 12:22,27; Mal 2:17; 1 Tim 4:1; 2 Tim 3:1-5; 2 Pet 3:3-4; Yud 18).

1:2 "kesukaannya ialah Taurat TUHAN" Istilah "taurat" (BDB 435) berarti "pengajaran." Dalam Mazmur "taurat / hukum" selalu menunjuk pada ajaran-ajaran umum Allah (lih. Maz 119), bukan hanya tulisan-tulisan Musa. Hukum itu tidak membukanlah merupakan beban bagi orang percaya PL (lih. Maz 19:7-13), Tetapi justru merupakan wahyu YHWH untuk umur panjang, perdamaian, keamanan, sukacita, dan kelimpahan.

TOPIK KHUSUS: ISTILAH-ISTILAH BAGI WAHYU ALLAH (MENGGUNAKAN ULANGAN DAN MAZMUR)

I. "Undang-Undang," BDB 349, "sebuah ketetapan, keputusan atau tata cara"

- A. Maskulin, חק – Ul 4:1,5,6,8,14,40,45; 5:1; 6:1,24; 7:11; 11:32; 16:12; 17:19; 26:17; 27:10; Maz 2:7; 50:16; 81:4; 99:7; 105:10,45; 148:6
- B. Feminin, חקה – Ul 6:2; 8:11; 10:13; 11:1; 28:15,45; 30:10,16; Maz 89:31; 119:5,8, 12, 16, 23, 26, 33, 48, 54, 64, 68, 71, 80, 83, 112, 124, 135, 145, 155, 171

II. "Hukum" BDB 435, "instruksi"

- Ul 1:5; 4:44; 17:11,18,19; 27:3,8,26; 28:58,61; 29:21,29; 30:10; 31:9; Maz 1:2; 19:7; 78:10; 94:12; 105:45; 119:1,18,29,34,44,51,53,55,61,70,72,77,85, 92,97,109,113, 126,136,142,150,153,163,165,174

III. "Kesaksian" BDB 730, "hukum-hukum ilahi"

- A. PLURAL, עדות – Ul 4:45; 6:17,20; Maz 25:10; 78:56; 93:5; 99:7; 119:22,24,46,59,79,95,119, 125,138,146,152,167,168
- B. עדות atau עדת – Maz 19:7; 78:5; 81:5; 119:2,14,31,36,88,99,111,129,144,157

IV. "Petunjuk" BDB 824, "perintah"

- Maz 19:8; 103:18; 111:7; 119:4,15,27,40,45,56,63,69,78,87,93,94,100,104, 110,128,134,141,159,168,173

V. "Perintah" BDB 846

- Ul. 4:2,40; 5:29; 6:1,2,17,25; 8:1,2,11; 10:13; 11:13; 15:5; 26:13, 17; 30:11,16; Maz. 19:8; 119:6,10,19,21,32,35,47,48,60,66,73,86,96,98,115,127,131,143, 151,166,176

VI. "Hukum/peraturan" BDB 1048, "keputusan" or "keadilan"

- Ul. 1:17; 4:1,5,8,14,45; 7:12; 16:18; 30:16; 33:10,21; Maz. 10:5; 18:22; 19:9; 48:11; 89:30; 97:8; 105:5,7; 119:7,13,20,30,39,43,52,62,75,84,102,106,120, 137,149,156,160,164; 147:19; 149:9

▣ **"yang merenungkan Taurat itu siang dan malam"** KATA KERJA ini (BDB 211, KB 237, Qal TIDAK SEMPURNA) menunjukkan suatu "pembacaan lembut" dari kebenaran YHWH yang diwahyukan. Orang-orang zaman dahulu tidak membaca secara diam-diam, sehingga ini pasti merujuk pada membaca dengan tenang.

Perhatikan bagaimana KATA KERJA ini digunakan.

1. merenungkan ajaran YHWH – Maz 1:2; Yos 1:8
2. merenungkan YHWH sendiri – Maz 63:7
3. merenungkan perbuatan YHWH – Maz 77:13; 143:5
4. merenungkan kengerian – Yes 33:18

Apa yang anda merenungkan?

Kehidupan pemikiran kita adalah benih untuk tindakan kita (lih. Ams 23:7). Ayat ini menekankan prinsip keberlanjutan (yaitu, siang dan malam) memelihara Allah dan kehendak-Nya dalam kesadaran kita. Ini adalah tujuan awal yang dilambangkan dalam Ul 6:8-9. Saya telah menyertakan komentar dari ayat-ayat ini di sini.

Ulangan 6

6:8 "Haruslah juga engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu," Awalnya kalimat ini tampaknya digunakan sebagai metafora (lih. LXX). Konteksnya adalah kesempatan mengajar gaya hidup untuk firman Tuhan. Namun, para rabi mengambil ayat ini sangat harfiah dan mereka mulai untuk membungkus tali kulit di tangan kiri mereka dengan sebuah kotak kecil (tefillin) yang terlampir yang berisi Kitab Suci yang terpilih dari Taurat. Jenis kotak yang sama juga diikat ke dahi mereka. "Phylactery" atau "tali sembahyang" ini (BDB 377) juga disebutkan dalam Ul 11:18 dan Mat 23:5.

6:9 "dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu." Ini lagi adalah sikap simbolis bahwa Allah memiliki bagian, tidak hanya dalam kehidupan rumah tangga kita, tetapi dalam kehidupan sosial kita (yaitu, gerbang, lih 21:19; 22:15,24). Sebagaimana ambang (BDB 265) dari rumah sering dipandang sebagai tempat iblis dalam dunia Yunani dan Romawi, dalam dunia Yahudi itu mewakili kehadiran Allah (yaitu, tempat di mana darah Paskah ditempatkan, lih. Kel 12:7,22,23).

"Gerbangmu" (BDB 1044) bisa merujuk ke tempat pertemuan sosial dan keadilan (yakni, seperti gerbang kota). Biasanya, kotak-kotak kecil dan tanda-tanda pintu (mezuzah) ini mengandung beberapa bagian dari Kitab Suci: Ul 6:4-9; 11:13-21 dan Kel 13:1-10,11-16.

1:3 "seperti pohon" Ada metafora yang mencolok dalam hal ini dalam Yer 17:5-8. Untuk masyarakat gurun, pohon yang berbuah adalah suatu simbol kekuatan dan kemakmuran.

KATA KERJANYA (BDB 1060, KB 1670, ditanam, *Qal* PARTICIPLE PASIF) berarti "ditransplantasikan" (lih. Maz 92:14; Yer 17:8, Yeh 17:10,22; 19:10,13; Hos 9:13). Ini menyiratkan bahwa orang ini, seperti semua orang, pada awalnya bukanlah seorang percaya yang berbuah. Kematangan membutuhkan waktu, usaha, dan terutama kasih karunia Allah. Paulus menggunakan sebuah litany dari naskah PL untuk menggambarkan kejahatan awal manusia setelah Kejatuhan (lih. Rom 3:10-18).

1. ay 10-12 - Maz 14:1-3; 53:1-4
2. ay 13 - Maz 5:9; 140:3
3. ay 14 - Maz 10:7
4. ay 15-17-Yes 59:7-8
5. ay 18 - Maz 36:1

Kita semua "ditransplantasikan" dari pemberontakan menjadi keberkatan!

▣ **"aliran air"** Ini adalah bentuk JAMAK dan berbicara tentang sistem irigasi yang rumit.

▣ **"menghasilkan buahnya pada musimnya"** Ini adalah suatu metafora alkitabiah untuk menggambarkan suatu kehidupan rohani yang matang (lih. Mat 7:15-27). Tujuan dari iman adalah kesetiaan! Citra yang sama ini memiliki latar belakang eskatologis dalam Wahyu 22.

▣ **"tidak layu daunnya"** Ini adalah sebuah tema eskatologis (lih. Yeh 47:12; Wah 22:2). Metafora pertanian sangatlah kuat bagi para petani dan penggembala di daerah semi-arid.

1:3-4 "apa saja yang diperbuatnya berhasil. Bukan demikian orang fasik" Ini adalah pandangan bahwa PL berkat sementara dan kutuk didasarkan pada kehidupan spiritual seseorang (lih. Ulangan 28 dan 30).

Namun, ini harus seimbang dengan kehidupan Ayub, Mazmur 37 dan 73, dan juga wahyu NT. PL adalah perjanjian berbasis kinerja namun PB adalah perjanjian kasih karunia-based (lih. Yer 31:31-34;.. Yehezkiel 36:22-38;.. Ef 2:8-10). Keduanya dimaksudkan untuk menghasilkan pengikut yang saleh yang menunjukkan karakter YHWH.

NASKAH NASB (UPDATED): 1:4-6

⁴**Bukan demikian orang fasik:**

mereka seperti sekam yang ditiupkan angin.

⁵**Sebab itu orang fasik tidak akan tahan dalam penghakiman, begitu pula orang berdosa dalam perkumpulan orang benar;**

⁶**sebab TUHAN mengenal jalan orang benar, tetapi jalan orang fasik menuju kebinasaan.**

1:4 "seperti sekam" Ini adalah sebuah metafora alkitabiah yang umum untuk sesuatu yang fana, sementara, atau sekilas (lih. 35:5; 83:13, Ayb 21:18, Yes 17:13; 29:5; 40:24; 41:15-16, Yer 13:24; Hos 13:3).

Ada dua cara untuk melihat penghakiman orang fasik.

1. sementara - tidak ada sukacita, tidak ada kemakmuran, kematian dini (lih. Matius 7)
2. eskatologis – scenario penghakiman akhir jaman, di mana tujuan kekal seseorang terungkap (bandingkan Matius 25, Wahyu 20)

1:5 "tahan" KATA KERJA ini (BDB 763, KB 840) memiliki konotasi latar belakang hukum (lih. Ams 19:21, Yes 14:24; lihat Rom 8:31-38). Orang-orang berdosa / fasik akan

1. tidak memiliki hak untuk menyampaikan kasusnya
2. tidak memiliki hak bahkan hadir di pengadilan
3. tidak memiliki kemungkinan alasan
4. tidak memiliki pengharapan untuk penghakiman yang positif

▣ **"Penghakiman"** Ini menyiratkan bahwa individu-individu bertanggung jawab atas tindakan mereka dan suatu hari nanti akan mempertanggung-jawabkannya kepada Allah (lih. Mat 25:31-46; 1 Kor 3:10-15; Wah 20:11-15). Dalam PL kebenaran ini secara bertahap dikembangkan (lih. Ayb 19:25-27; Dan 12:2).

▣ **"orang fasik... orang berdosa"** Ada beberapa sebutan deskriptif yang diberikan kepada mereka yang tidak "berjalan / berdiri / duduk."

1. orang fasik, ay 1, 5, 6 (BDB 957)
2. orang berdosa, ay 1, 5 (BDB 308)
3. pencemooh, ay 1 (BDB 539)

The NIDOTTE, vol. 3, hal. 1202, memuat daftar istilah-istilah Ibrani yang berbeda yang menggambarkan mereka yang tidak mengenal dan mengikuti YHWH (yaitu, orang-orang benar).

1. orang yang melakukan kejahatan - Maz 28:3; 92:7, 101:8; 141:9
2. pelaku kejahatan - Maz 26:5; 37:9; Ams 24:19
3. jahat laki-laki - Maz 10:15; Ams 4:14; 14:19, 24:20
4. kejam laki - Ayb 15:20; 27:13; Yes 13:11
5. berdosa - Maz 1:1,5; 104:35
6. pencemooh - Maz 1:1; Ams 9:7
7. pembohong - Maz 58:3
8. durhaka - Ams 2:22; 21:18; Yer 12:1; Hab 1:13
9. musuh - 27:7 Ayb; Maz 3:7; 17:9; 55:3

▣ **"perkumpulan orang benar"** Perhatikan paralelisme antara frasa ini dan "dalam penghakiman." Frasa-frasa ini pasti menunjuk pada sebuah pertemuan para pengikut yang sejati dan setia di mana orang jahat tidak diakui atau dapat berbicara.

Kata "perkumpulan" ini dapat merujuk kepada

1. Ibadah bersama (yaitu, Maz 22:25; 35:18; 40:9-10)
2. Sebutan bagi umat Allah (yaitu, Kel 12:3,6,19,47;16:1,2,9,10,22)

TOPIK KHUSUS: KEBENARAN

"Kebenaran" adalah suatu topic yang sangat penting yang membuat siswa-siswa sekolah Alkitab secara pribadi harus mempelajari konsepnya dengan panjang lebar.

Dalam PL karakter Allah dijabarkan sebagai "adil" atau "benar" kata-kata Mesopotamia itu sendiri berasal dari buluh dalam air yang dipakai dalam konstruksi untuk mengukur kelurusan secara horizontal dari sebuah tembok atau pagar. Allah memilih istilah ini untuk digunakan sebagai penggambaran dari sifatNya sendiri. Ia adalah pengukur (penggaris) yang lurus yang dipakai mengevaluasi segala sesuatu. Konsep ini menyatakan kebenaran Allah berikut hakNya untuk mengadili.

Manusia diciptakan dalam gambar Allah (Kej 1:26-27; 5:1,3; 9:6). Manusia diciptakan untuk bersekutu dengan Allah. Semua ciptaan adalah suatu panggung atau latar belakang bagi interaksi dari Allah dan manusia. Allah menginginkan ciptaan tertinggiNya, manusia, untuk mengenalNya, mengasihiNya, melayaniNya, dan menjadi seperti Dia! Loyalitas manusia diuji (Kej 3) dan pasangan manusia mula-mula gagal dalam ujian ini. Ini menghasilkan gangguan dalam hubungan antara Allah dan umat manusia (Kej 3; Rom 5:12-21).

Allah berjanji untuk memperbaiki dan memulihkan persekutuan itu (Kej 3:15). Ia melakukan ini atas dasar kehendakNya dan melalui AnakNya sendiri. Manusia tidaklah berkemampuan untuk memulihkan keretakan ini (lih. Rom 1:18-3:20).

Setelah Kejatuhan, langkah pertama Allah untuk pemulihan adalah konsep perjanjian berdasarkan atas undanganNya dan tanggapan pertobatan, kesetiaan dan ketaatan manusia. Karena kejatuhan itu, manusia tidak sanggup untuk bertindak secara tepat. (Rom 3:21-31; Gal 3). Allah sendiri harus mengambil inisiatif untuk memulihkan manusia pelanggar perjanjian itu. Ia melakukannya dengan:

1. menyatakan manusia berdosa benar melalui karya Kristus (kebenaran forensic)
2. memberi kebenaran secara gratis pada manusia melalui karya Kristus (anugerah kebenaran)
3. menyediakan Roh yang berdiam untuk menghasilkan kebenaran (kebenaran etis) dalam diri manusia.
4. memulihkan persekutuan dari Taman Eden dengan Kristus memulihkan gambar Allah (Kej 1:26-27) dalam orang-orang percaya (kebenaran hubungan).

Bagaimanapun, Allah memerlukan tanggapan perjanjian. Allah memerintahkan (memberikan secara cuma-cuma) dan menyediakan, namun manusia harus menanggapi dan terus menerus menanggapi dalam:

1. pertobatan
2. iman
3. ketaatan gaya hidup
4. ketahanan-ujian

Kebenaran, oleh karena itu, adalah bersifat perjanjian, tindakan timbal balik antara Allah dan ciptaan tertinggiNya. Ini didasarkan atas karakter Allah, karya Kristus, dan Roh Kudus yang memungkinkan, yang kesemuanya secara pribadi dan berkesinambungan harus ditanggapi dengan semestinya. Konsep ini disebut “pembenaran oleh iman”. Konsep ini diungkapkan dalam Injil namun tidak dengan istilah ini. Konsep ini terutama didefinisikan oleh Paulus, yang menggunakan istilah Yunani “kebenaran” dalam berbagai bentuk lebih dari 100 kali.

Paulus, yang telah dilatih untuk menjadi seorang Rabi, menggunakan istilah *dikaioSunē* dalam pengertian Ibrani dari istilah *SDQ* yang dipakai di Septuaginta, bukan dari literature Yunani. Dalam sastra Yunani istilah tersebut dihubungkan dengan seseorang yang menuruti syarat-syarat keagamaan dan masyarakat. Dalam pengertian bahasa Ibrani hal ini selalu disusun dalam istilah perjanjian. YHWH adalah Allah yang bersifat adil, etis dan moral. Ia menghendaki umatNya mencerminkan karakterNya. Manusia yang ditebus menjadi ciptaan baru. Kebaruan ini menghasilkan gaya hidup baru yang bersifat kudus (fokus pembenaran dari Katolik Roma). Karena Israel adalah Teokratis, maka tidak ada suatu batas yang jelas antara hal-hal sekuler (norma masyarakat) dan hal-hal kudus (kehendak Allah). Perbedaan ini dinyatakan dalam kata-kata bahasa Ibrani dan Yunani yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris sebagai “keadilan” (berhubungan dengan masyarakat) dan “kebenaran” (berhubungan dengan agama).

Injil (kabar baik) dari Yesus adalah bahwa manusia yang telah jatuh itu telah dipulihkan persekutuannya dengan Allah. Paradoks Paulus ialah bahwa Allah, melalui Kristus, membebaskan orang yang bersalah dari tuduhan. Hal ini telah terlaksana melalui kasih, kemurahan dan anugerah Bapa; kehidupan, kematian, dan kebangkitan Allah Anak; dan dorongan dan tarikan kearah Injil oleh Roh Kudus. Pembetulan adalah tindakan yang cuma-cuma dari Allah, namun hal ini harus menerbitkan kekudusan (posisi Agustinus, yang mencerminkan baik penekanan pihak Reformasi pada kecuma-cumaan dari Injil dan penekanan Katolik Roma pada kehidupan kasih dan kesetiaan yang diubah). Bagi kaum Reformis istilah “kebenaran Allah” adalah suatu OBJECTIVE GENITIVE (yaitu tindakan yang membuat manusia yang penuh dosa menjadi dapat diterima oleh Allah [penyucian posisional]), sementara untuk Katolik, ini adalah suatu SUBJECTIVE GENITIVE, yang adalah proses menjadi seperti Allah (penyucian eksperensial progresif). Dalam kenyataannya hal ini sesungguhnya kedua-duanya!!

Dalam pandangan saya keseluruhan Alkitab, dari Kejadian 4 – Wahyu 20, adalah catatan tentang tindakan pemulihan dari Allah terhadap persekutuan di Eden. Alkitab memulai dengan Allah dan manusia dalam persekutuan dalam kerangka keduniaan (Kej 1-2) dan Alkitab mengakhiri dengan kerangka yang sama (Wah 21-22). Gambar dan maksud Allah akan dipulihkan!

Untuk mendokumentasikan diskusi di atas berikut ini catat pilihan ayat-ayat PB yang menggambarkan kelompok kata Yunani:

1. Allah adalah benar (sering dihubungkan pada posisi Allah sebagai hakim)
 - a. Roma 3:26
 - b. II Tesalonika 1:5-6
 - c. II Timotius 4:8
 - d. Wahyu 16:5
2. Yesus adalah benar
 - a. Kisah 3:14; 7:52; 22:14 (judul Mesias)
 - b. Matius 27:19
 - c. I Yohanes 2:1,29; 3:7
3. Kehendak Allah bagi ciptaanNya adalah kebenaran.
 - a. Imamat 19:2
 - b. Matius 5:48 (bandingkan. 5:17-20)

4. Cara Allah menyediakan dan menghasilkan kebenaran
 - a. Roma 3:21-31
 - b. Roma 4
 - c. Roma 5:6-11
 - d. Galatia 3:6-14
 - e. Diberikan oleh Allah
 - (1) Roma 3:24; 6:23
 - (2) I Korintus 1:30
 - (3) Efesus 2:8-9
 - f. Diterima dengan Iman
 - (1) Roma 1:17; 3:22,26; 4:3,5,13; 9:30; 10:4,6,10
 - (2) I Korintus 5:21
 - g. Melalui karya AnakNya
 - (1) Roma 5:21-31
 - (2) II Korintus 5:21
 - (3) Filipi 2:6-11
 - h. Kehendak Allah agar para pegikutNya menjadi benar.
 - (1) Matius 5:3-48; 7:24-27
 - (2) Roma 2:13; 5:1-5; 6:1-23
 - (3) II Timotius 2:22; 3:16
 - (4) I Yohanes 3:7
 - (5) I Petrus 2:24
 - i. Allah akan mengadili dunia dengan kebenaran.
 - (3) Kisah 17:31
 - (4) II Timotius 4:8

Keberanan adalah karakteristik Allah, diberikan secara cuma-cuma kepada manusia berdosa melalui Kristus. Ini adalah:

1. perintah Allah
2. pemberian Allah
3. karya Kristus

Namun demikian ini adalah juga suatu proses menjadi benar yang harus dikejar dengan semangat dan tidak kendor; hal ini satu hari nanti akan disempurnakan pada Kedatangan Yesus Kedua kalinya. Persekutuan dengan Allah dipulihkan pada saat keselamatan, namun bertumbuh sepanjang kehidupan sampai pada perjumpaan muka dengan muka pada saat kematian atau kedatangan kedua (parousia)!

Berikut adalah kutipan yang bagus dari Kamus Paulus dan Surat-suratnya dari IVP “Kalvin, lebih daripada Luther, menekankan aspek hubungan dari kebenaran Allah. Pandangan Luther tentang kebenaran Allah nampaknya mengandung aspek pembebasan dari tuduhan. Kalvin menekankan bentuk mulia dari komunikasi atau impartasi dari kebenaran Allah pada kita” (hal. 834).

Bagi saya hubungan orang percaya pada Allah memiliki tiga aspek:

1. injil adalah suatu pribadi (tekanan dari Kalvin dan Gereja Timur)
2. injil adalah kebenaran (penekanan dari Luther dan Agustinus)
3. injil adalah hidup yang diubahkan (penekanan Katolik)

Hal-hal ini adalah benar dan harus dipegang bersama untuk membentuk suatu Kekristenan yang alkitabiah, masuk akal, dan sehat. Jika salah satu terlalu ditekankan atau kurang ditekankan, akan menimbulkan permasalahan.

Kita harus menyambut Yesus!

Kita harus percaya pada Injil!

Kita harus mengejar Keserupaan dengan Kristus!

1:6 "TUHAN mengenal" Istilah "menkenal" ini berarti "hubungan pribadi yang intim" (lih. Kej 4:1; Yer 1:5).

TOPIK KHUSUS: MENGENAL (kebanyakan menggunakan Ulangan sebagai suatu paradigma)

Kata Ibrani "menkenal" (BDB 393) memiliki beberapa pengertian (bidang-bidang semantik) dalam *Qal*.

1. mengetahui baik dan jahat - Kej 3:22; Ul 1:39; Yes 7:14-15; Yun 4:11
2. mengenal oleh pengertian - Ul 9:2,3,6; 18:21
3. mengenal karena pengalaman - Ul 3:19; 4:35; 8:2,3,5; 11:2; 20:20; 31:13; Yos 23:14
4. mempertimbangkan - Ul 4:39; 11:2; 29:16
5. mengenal secara pribadi
 - a. seseorang - Kej 29:5; Kel 1:8; Ul 22:2; 28:35,36; 33:9
 - b. suatu illah - Ul 11:28; 13:2,6,13; 28:64; 29:26; 32:17
 - c. YHWH - Ul 4:35,39; 7:9; 29:6; Isa. 1:3; 56:10-11
 - d. seksual - Kej 4:1,17,25; 24:16; 38:26
6. suatu pengetahuan atau ketrampilan yang dipelajari - Yes 29:11,12; Am 5:16
7. menjadi bijaksana - Ul 29:4; Ams 1:2; 4:1; Yes 29:24
8. pengenalah Allah
 - a. akan Musa - Deut. 34:10
 - b. akan Israel - Deut. 31:21,27,29

▣ **"jalan orang fasik menuju kebinasaan"** Pertanyaan teologisnya adalah apakah arti "binasa" (BDB 1, KB 2) ini?

1. non-eksistensi total (yakni, pemusnahan)
2. tidak akan bertahan di bumi (yaitu, kematian)

Masalah ini telah menjadi akut dalam diskusi modern tentang neraka yang kekal. Beberapa sarjana Injili (yaitu, John Stott) menganjurkan sebuah periode penghakiman, kemudian non-eksistensi untuk orang-orang berdosa dan bukannya suatu hukuman kekal. Masalah saya adalah bahwa kata yang sama, "kekal," yang digunakan dalam Mat 25:46, menggambarkan baik "hukuman" dan "kehidupan eskatologis." Sku tidak bisa memahami bagaimana seorang penulis terinspirasi dapat menggunakannya dengan pengertian yang berbeda dalam ayat yang sama.

TOPIK KHUSUS: KEMANA ORANG MATI PERGI?

I. Perjanjian Lama

- A. Semua manusia menuju ke *She'ol* (etimologi tidak pasti), merupakan cara yang mengacu pada kematian atau kuburan, kebanyakan dalam literature hikmat dan Yesaya. Dalam Perjanjian Lama itu adalah negeri yang kelam pekat, kacau balau, tidak ada sukacita (lih. Ayub 10:21-22; 38:17; Mzm 107:10,14)..
- B. *She'ol* ditandai dengan
 1. terkait dengan penghakiman Allah (api), Ul. 32:22
 2. terkait dengan hukuman bahkan sebelum hari kiamat, Maz. 18:4-5
 3. terkait dengan *Abaddon* (kebinasaan), tetapi juga terbuka dihadapan Allah, Ayub 26:6; Maz. 139:8; Amos 9:2
 4. terkait dengan "Pit" (kuburan), Maz. 16: 10; Yes. 14:15; Yeh. 31:15-17
 5. orang jahat turun dalam keadaan hidup ke *She'ol*, Bil. 16:30,33; Maz. 55:15
 6. sering dipersonifikasikan sebagai binatang dengan mulut besar, Bil. 16:30; Yes. 5:14; 14:9; Hab. 2:5
 7. orang-orang di sana disebut *Shades*, Yes. 14:9-11)

II. Perjanjian Baru

- A. Kata Ibrani *She'ol* diterjemahkan oleh orang Yunani sebagai Hades (dunia gaib)
- B. Hades ditandai dengan
 1. mengacu pada kematian, Mat. 16:18
 2. terkait dengan kematian, Wahyu 1:18; 6:8; 20:13-14
 3. sering analogi dengan tempat hukuman tetap (*Gehenna*), Mat. 11:23 (kutipan PL); Lukas 10:15; 16:23-24
 4. sering analogi dengan kuburan, Lukas 16:23
- C. Mungkin dibagi (rabi)
 1. bagian orang benar disebut surga (sebenarnya nama lain dari surga, lih. II Kor.12:4; Why.2:7), Lukas 23:43
 2. bagian orang jahat disebut *Tartarus*, II Pet. 2:4, di mana itu adalah tempat kepunyaan malaikat jahat (lih. Kejadian 6; I Henokh)
- D. *Gehenna*
 1. Mencerminkan frase PL, "lembah bani Hinom," (selatan Yerusalem). Ini adalah tempat di mana dewa api Fenisia, *Molech* disembah oleh pengorbanan anak (lih. II Raj. 16:3, 21:6; II Taw. 28:3, 33:6), yang dilarang dalam Im. 18:21; 20:2-5
 2. Yeremia merubahnya dari tempat penyembahan berhala menjadi sebuah sisi penghakiman YHWH (lih. Yer 7:32; 19:6-7). Ini menjadi tempat nyala api, penghakiman kekal dalam I Henokh 90:26-27 dan Sib. 1:103.
 3. Orang-orang Yahudi pada zaman Yesus begitu terkejut dengan ikut sertanya nenek moyang mereka dalam ibadah penyembahan berhala dengan mengorbanan anak, kemudian mereka merubah daerah ini menjadi tempat pembuangan sampah di Yerusalem. Banyak dari metafora Yesus bagi penghakiman kekal datang dari timbunan ini (api, asap, cacing, bau, lih. Markus 9:44,46). Istilah *Gehenna* hanya digunakan oleh Yesus (kecuali dalam Yakobus 3:6).
 4. Penggunaan Yesus untuk *Gehenna*
 - a. Api, Mat. 5:22; 18:9; Markus 9:43
 - b. kekal, Markus 9:48 (Mat. 25:46)
 - c. tempat kebinasaan (baik jiwa dan tubuh), Mat. 10:28
 - d. paralel dengan *She'ol*, Mat. 5:29-30; 18:9
 - e. menyebut orang fasik sebagai "anak neraka," Mat. 23:15
 - f. Hasil kalimat peradilan, Mat. 23:33; Lukas 12:5
 - g. konsep *Gehenna* paralel dengan kematian kedua kalinya (lih. Rev 2:11; 20:6,14) atau dalam lautan api (lih. Matt. 13:42,50; Wahyu 19:20; 20:10,14-15; 21:8). Mungkin lautan api menjadi tempat tinggal permanen bagi manusia (dari *She'ol*) dan malaikat jahat (dari *Tartarus*, II Pet 2:4; Yudas 6 atau jurang, lih. Lukas 8:31; Wahyu 9:1-10; 20:1,3).
 - h. Tidak dirancang untuk manusia, tetapi untuk setan dan malaikatnya, Mat. 25:41
- E. Hal ini dimungkinkan, karena tumpang tindih pengertian *She'ol*, *Hades*, dan *Gehenna* itu
 1. Awalnya semua manusia menuju ke *She'ol / Hades*
 2. pengalaman mereka di sana (baik atau buruk) diperburuk setelah hari kiamat, tetapi tempat orang fasik tetap sama (inilah alasan mengapa KJV menerjemahkan *hades* (kuburan) sebagai *Gehenna* (neraka)
 3. hanya naskah PB menyebutkan siksaan sebelum Penghakiman adalah perumpamaan Lukas 16:19-31 (Lazarus dan Orang Kaya). *She'ol* juga digambarkan sebagai tempat hukuman sekarang (lih. Ul. 32:22; Maz. 18:1-5). Namun, tidak dapat membangun doktrin di sebuah perumpamaan.

III. Pernyataan Intermediate antara kematian dan kebangkitan

- A. PB tidak mengajarkan "keabadian jiwa," yang merupakan salah satu pandangan kuno tentang kehidupan setelah kematian.
1. jiwa manusia sudah ada sebelum kehidupan secara fisik
 2. jiwa manusia kekal sebelum dan sesudah kematian fisik
 3. tubuh fisik sering dilihat sebagai sebuah penjara dan kematian mengembalikannya kembali ke keadaan sebelum-ada
- B. petunjuk PB pada keadaan tanpa tubuh antara kematian dan kebangkitan
1. Yesus berbicara tentang pembagian antara tubuh dan jiwa, Mat. 10:28
 2. Abraham mungkin memiliki tubuh sekarang, Markus 12:26-27; Lukas 16:23
 3. Musa dan Elia memiliki tubuh fisik di transfigurasi, Mat. 17
 4. Paulus menegaskan bahwa pada Kedatangan jiwa yang Kedua bersama dengan Kristus akan mendapatkan tubuh pertama mereka yang baru, II Tesalonika. 4:13-18
 5. Paulus menegaskan bahwa orang percaya akan mendapat tubuh rohani mereka yang baru pada Hari Kebangkitan, I Kor. 15:23,52
 6. Paulus menegaskan bahwa orang percaya tidak pergi ke Hades, tetapi pada kematian bersama dengan Yesus, II Kor. 5:6,8; Fil. 1:23. Yesus mengalahkan maut dan membawa orang-orang benar ke surga bersama-Nya, I Pet. 3:18-22

IV. Surga

- A. Istilah ini digunakan dalam tiga arti di Alkitab
1. Atmosfir di atas bumi, Kejadian 1:1,8; Yes. 42:5; 45:18
 2. langit yang berbintang, Kejadian 1:14; Ul. 10:14; Maz. 148:4; Ibr. 4:14; 7:26
 3. tempat takhta Allah, Ul. 10:14; I Raj. 8:27; Maz. 148:4; Ef. 4:10; Ibr. 9:24 (surga ketiga, II Kor. 12:2)
- B. Alkitab tidak mengungkapkan banyak tentang akhirat. Mungkin karena manusia yang jatuh tidak mengerti cara atau kapasitas untuk memahami (lih. II Kor. 2:9).
- C. Surga adalah tempat (lih. Yohanes 14:2-3) dan pribadi (lih. II Kor. 5:6,8). Surga mungkin adalah Taman Eden yang dipulihkan (Kej. 1-2; Why. 21-22). Bumi akan dibersihkan dan dipulihkan (lih. Kis 3:21; Roma 8:21; II Pet. 3:10). Gambar Allah (Kej. 1:26-27) dipulihkan dalam Kristus. Sekarang persekutuan intim Taman Eden sudah memungkinkan lagi. Namun, ini mungkin metafora (surga sebagai kota berbentuk kotak yang besar dari Wahyu rohani sebagai benih untuk tanaman dewasa. Sekali lagi I Kor. 2:9 (kutipan dari Yes 64:4 dan 65:17) adalah sebuah janji yang besar dan pengharapan! Aku tahu bahwa ketika kita melihat-Nya kita akan menjadi seperti Dia (lih. I Yoh 3:2).

V. Sumber yang membantu.

- A. William Hendriksen, *Alkitab tentang Kehidupan Setelah Mati*
- B. Maurice Rawlings, *Di Seberang Pintu Kematian*

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa artinya frasa "dua cara/jalan" itu?
2. Jelaskan perbedaan antara orang benar dan orang fasik dari Mazmur ini.
3. Jelaskan penggunaan metafora-metafora:
 - a. berjalan. . . cara/jalan
 - b. pohon
 - c. sekam
4. Apakah ini Mazmur mengajarkan penghakiman eskatologis atau penghakiman sementara?
5. Bagaimana Mazmur ini berhubungan dengan Ayub, atau Mazmur 37 dan 73?
6. Mengapa Mazmur ini dianggap sebagai pengantar kepada seluruh Kitab Mazmur?

MAZMUR 2

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Berkuasanya Yang Diurapi Tuhan	Kemenangan dan Kerajaan Mesias	Tuhan Memberi Kekuasaan Universal kepada Raja-Nya (Mazmur Kerajaan, Ditulis untuk Upacara Penobatan)	Raja Pilihan Allah	Drama Kemesiasan
Tak Ada Pengantar MT				
2:1-3	2:1-3	2:1-3	2:1-3	2:1-3
2:4-6	2:4-6	2:4-6	2:4-6	2:4-6
2:7-9	2:7-9	2:7-9	2:7-9	2:7-9
2:10-12	2:10-12	2:10-12b 2:12c	2:10-12	2:10-12

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Mazmur ini dipahami dalam PB sebagai bersifat Mesianik (lih. Ibr 1:5; 5:5, yaitu, seorang putra, cf Maz 1:7). Ini digunakan oleh
 1. Petrus dalam Kisah Para Rasul 4:25
 2. Paulus dalam Kisah Para Rasul 13:33
 Masalah dengan perujukan pada Yesus ini adalah ayat 7. Lihat catatan penuh di sana yang berkaitan dengan "Engkau telah Kuperanakan pada hari ini."
- B. Pemerintahan Mesianik akan bersifat universal (ini adalah kesimpulan yang jelas terhadap monoteisme [lihat Topik Khusus pada Maz 2:9], lih Maz 2:8; Wah12:5; 19:5; lihat komentar saya di Wahyu online di www.freebiblecommentary.org).
- C. Akan ada oposisi dari "bangsa-bangsa" (lih. 2:1-3). Banyak komentator menghubungkan ini sebagai konflik militer akhir-jaman (yaitu, pramilenialisme) antara mereka yang mengenal YHWH dan Mesias-Nya dan mereka yang tidak! Ini adalah penyempurnaan dari janji dalam Kej 3:15 dan langit baru dan bumi baru dari Wahyu 21-22. Segala sesuatunya di antaranya adalah sebuah sisipan pemberontakan yang mengerikan yang membatalkan rencana persekutuan Allah dengan ciptaan-Nya yang tertinggi (yaitu, Kej 1:26-27, 3:8).

D. Konflik boleh datang tetapi YHWH memiliki rencana kekal penebusan yang melibatkan Mesias-Nya.

TOPIK KHUSUS: RENCANA PENEBUSAN KEKAL YHWH

Haruslah saya aku dihadapan anda pembaca bahwa saya bias pada saat ini. Teologi sistematis saya bukanlah Calvinis atau Dispensasionalisme, tetapi Amanat Agung penginjilan (lih. Mat 28:18-20; Luk 24:46-47, Kis 1:8). Saya percaya Tuhan punya rencana abadi bagi penebusan seluruh umat manusia (mis., Kej 3:15; 12:3; Kel 19:5-6; Yer 31:31-34; Yeh 18; 36:22-39, Kis 2:23; 3:18; 4:28; 13:29, Rom 3:9-18,19-20,21-31), semua yang diciptakan menurut gambar dan rupa-Nya (lih. Kej 1: 26-27). Perjanjian-perjanjian tersebut bersatu dalam Kristus (lih. Gal 3:28-29; Kol 3:11). Yesus adalah misteri Allah, yang tersembunyi tapi sekarang telah terungkap (lih. Ef 2:11-3:13)! Injil PB, bukan Israel, adalah kunci untuk Kitab Suci.

Pra-pemahaman ini mewarnai semua interpretasi saya akan Kitab Suci. Saya membaca semua naskah melaluinya! Hal ini tentu saja merupakan suatu bias (semua penafsir memilikinya!), tetapi ini adalah presuposisi yang diinformasikan secara Alkitabiah.

Fokus Kejadian 1-2 adalah YHWH menciptakan tempat di mana Dia dan ciptaan tertinggi-Nya, manusia, bisa bersekutu (lih. Kej 1:26,27; 3:8). Ciptaan fisik adalah suatu tahapan bagi agenda ilahi interpersonal ini.

1. St. Agustinus menandainya sebagai sebuah lubang yang dibentuk secara ilahi di dalam setiap orang yang hanya dapat diisi oleh Allah sendiri.
2. C. S. Lewis menyebut planet ini "planet jamahan," (yaitu, disiapkan oleh Allah bagi manusia).

PL memiliki banyak petunjuk mengenai agenda ilahi ini.

1. Kejadian 3:15 adalah janji pertama bahwa YHWH tidak akan meninggalkan umat manusia dalam kekacauan mengerikan dari dosa dan pemberontakan. Ini tidak menunjuk ke Israel karena belum ada Israel, atau umat perjanjian, sampai dengan panggilan Abraham dalam Kejadian 12.
2. Kejadian 12:1-3 adalah panggilan dan wahyu mula-mula YHWH kepada Abraham yang akan menjadi umat perjanjian, Israel. Tetapi bahkan dalam panggilan awal ini, Tuhan sudah mengarahkan mata ke seluruh dunia. Perhatikan ayat 3!
3. Dalam Keluaran 20 (Ulangan 5) YHWH memberikan hukum-Nya kepada Musa untuk membimbing umat khusus-Nya. Perhatikan bahwa di Kel 19:5-6 YHWH mengungkapkan kepada Musa hubungan yang unik yang akan dimiliki Israel. Tapi juga lihat bahwa mereka dipilih, seperti Abraham, untuk memberkati dunia (lih. Kel 19:5, "sebab Akulah yang empunya seluruh bumi"). Israel harusnya menjadi mekanisme bagi bangsa-bangsa untuk mengenal YHWH dan tertarik kepada-Nya. Tragisnya mereka gagal (lih. Yeh 36:27-38).
4. Dalam Mazmur - 22:27-28; 66:4, 86:9 (Wahyu 15:4)
5. Melalui para nabi YHWH terus mengungkapkan rencana-rencana penebusan universal-Nya.
 - a. Yesaya - 2:2-4; 12:4-5; 25:6-9, 42:6,10-12, 45:22, 49:5-6, 51:4-5; 56:6-8; 60:1-3; 66:18,23
 - b. Yeremia - 3:27, 4:2; 12:15-16; 16:19
 - c. Mikha 4:1-3
 - d. Maleakhi 1:11

Penekanan universal ini difasilitasi oleh munculnya "perjanjian baru" (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:22-38) yang berfokus pada kasih karunia dari YHWH, bukan kinerja dari manusia yang jatuh. Ada suatu "hati yang baru," "pikiran yang baru," dan "roh yang baru." Ketaatan sangatlah penting tetapi bersifat internal, bukan sekedar suatu aturan yang kekal saja (lih. Rom 3:21-31).

PB dengan jelas memperkuat rencana penebusan universal ini dalam beberapa cara.

1. Amanat Agung - Mat 28:18-20, Luk 24:46-47; Kis 1:8
2. Rencana kekal Allah (yaitu, ditakdirkan) - Luk 22:22, Kis 2:23; 3:18; 4:28; 13:29
3. Allah ingin semua manusia diselamatkan - Yoh 3:16; 4:42, Kis 10:34-35, 1 Tim 2:4-6, Ti 2:11; 2 Pet 3:9; 1 Yoh 2:2; 4:14
4. Kristus menyatukan PL dan PB - Gal 3:28-29; Ef 2:11-3:13, Kol 3:11. Semua hambatan dan perbedaan manusia dihapus dalam Kristus. Yesus adalah "rahasia Allah," tersembunyi tapi sekarang terungkap (Ef 2:11-3:13).

PB berfokus pada Yesus, bukan Israel. Injil, bukan kebangsaan atau wilayah geografis, bersifat pusat. Israel adalah wahyu yang pertama, tetapi Yesus adalah wahyu yang utama (lih. Mat 5:17-48).

Saya harap anda akan meluangkan waktu untuk membaca Topik Khusus: Mengapa Janji Perjanjian PL Sepertinya Sedemikian Berbeda dengan Janji Perjanjian PB. Anda bisa mendapatkannya secara online di www.freebiblecommentary.org.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 2:1-3

¹Mengapa rusuh bangsa-bangsa,
mengapa suku-suku bangsa mereka-reka perkara yang sia-sia?

²Raja-raja dunia bersiap-siap
dan para pembesar bermufakat bersama-sama
melawan TUHAN dan yang diurapi-Nya:

³"Marilah kita memutuskan belenggu-belenggu mereka
dan membuang tali-tali mereka dari pada kita!"

2:1-3 Ini menjelaskan kemerdekaan jiwa manusia yang jatuh (khus. ay 3; Kejadian 3). Nasionalisme adalah cara Allah melindungi manusia dari pemerintahan tunggal dunia (lih. Kejadian 10-11; 2 Tesalonika 2). Namun demikian, suatu hari dunia akan dipersatukan di bawah Mesias Allah. Untuk gereja kebalikan dari Menara Babel ini terjadi pada hari Pentakosta (Kis 2, yaitu, "mereka semua mendengar Injil dalam bahasa mereka sendiri").

2:1 Terjemahan AB (hal. 6) menerjemahkan ayat pertama ini sebagai "Mengapa bangsa-bangsa berhimpun, dan orang-orang menghitung jumlah pasukan mereka?" Bacaan ini didasarkan pada

1. paralelisme
2. penggunaan kata Ugarit
3. KATA KERJA pertamanya ("dalam kerusuhan," BDB 921, KB 1189, *Qal* PERFECT) hanya ditemukan di sini dalam PL
4. penggunaan akar, "hal yang sia-sia," ריק (BDB 937) dalam Kej 14:14, diterjemahkan oleh LXX (yaitu, "ia menghitung apa yang ada pada mereka sendiri")

Sepertinya ini untuk membentuk suatu paralel yang lebih baik terhadap ayat 2.

2:2 "Raja-raja... para pembesar" Ini juga paralel di Hak 5:3; Ams 8:15 (puisi).

▣ **"dunia"** Istilah "dunia" memiliki bidang semantik yang luas. Konteks harus menentukan apakah itu bersifat lokal, regional, maupun global. Pertanyaannya di sini adalah "Apakah Mazmur ini pada awalnya merujuk kepada bangsa-bangsa yang mengelilingi Israel, bangsa-bangsa Timur Dekat Kuno, atau semua bangsa (lih. ay 8)"? Dalam suatu pengertian ini mungkin merupakan sebuah nubuatan dengan penggenapan-ganda seperti Yes 7:14 atau tipologi seperti Mazmur 22. Dalam terang penggunaan Mazmur ini dalam PB, ini mengandung pengertian universal (yaitu, Mesias, eskatologis, global).

TOPIK KHUSUS: TANAH, NEGARA, BUMI

Seperti semua akar Ibrani, konteks sangatlah penting dalam menentukan makna yang dimaksudkan. Terbatasnya jumlah akar Ibrani (yaitu, bahasa Semit kuno) menyebabkan masing-masing dari mereka berfungsi dengan makna dan konotasi yang berbeda. Akar ini (BDB 75, KB 90) dapat berarti:

1. seluruh planet (meskipun orang kuno tidak menyadari ukuran dan bentuknya. Biasanya digunakan untuk "dunia yang dikenal")
 - a. Kejadian 1:2; 6-9, 10:32; 11:1,4,8,9, 14:19, 18:18,25, 22:18, dll
 - b. Keluaran 9:29; 19:5
 - c. Mazmur 8:1,9, 24:1, 47:2,7; Yer 25:26,29,30
 - d. Amsal 8:31
 - e. Yesaya 2:19,21, 6:3; 11:4,9,12; 12:5
2. bumi sebagai kontras dari surga
 - a. Kejadian 1:2
 - b. Keluaran 20:4
 - c. Ulangan 5:8; 30:19
 - d. Yesaya 37:16
3. metafora untuk penduduk manusia dari planet tersebut
 - a. Kejadian 6:11; 11:1
 - b. 1 Raja-raja 2:2; 10:24
 - c. Ayub 37:12
 - d. Mazmur 33:8; 66:4
4. negara atau wilayah
 - a. Kejadian 10:10,11; 11:28,31
 - b. Khus. Israel (suatu pemberian dari YHWH, Dia memilikinya)
5. tanah, lih. Yosua 7:21
6. bawah tanah (KB 91)
 - a. Keluaran 15:12
 - b. Mazmur 22:29, 71:20; Yer 17:13; Yun 2:6
7. dunia baru
 - a. Yesaya 9:1-7, 65:17; 66:22
 - b. lihat NT, Rom 8:19-22; Gal 6:15, 2 Pet 3:13; Wah 21:1,5

Ingat, konteks, konteks, konteks sangatlah penting. Seringkali akar kata serumpun bisa membantu, tetapi tidak selalu.

▣ **"TUHAN"** Ini adalah nama perjanjian untuk Tuhan Israel. Lihat Topik Khusus pada Maz 1:1.

▣ **"Yang Diurapi"** Ini adalah kata Ibrani untuk "mesias." Ini diterjemahkan ke dalam bahasa Yunani sebagai "Kristus." Ini melambangkan kehadiran khusus dari Roh Kudus untuk menyelesaikan tugas yang diberikan Allah melalui seseorang (lih. 1 Sam10: 1,6; 16:13; 1 Raj 19:16; Yes 61:1).

TOPIK KHUSUS: MESIAS

Ini diambil dari catatan komentar saya pada Daniel 9:26. Kesulitan dalam menafsirkan ayat ini adalah karena kemungkinan makna yang terkait dengan istilah Mesias atau Yang Diurapi istilah (BDB 603):

1. Digunakan untuk raja-raja Yahudi (mis. I Sam 2:10; 12:3)
2. digunakan untuk para imam Yahudi (mis. Im 4:3,5)
3. digunakan untuk Koresh (lih. Yes 45:1)
4. # 1 dan # 2 digabungkan dalam Maz 110 dan Zak 4
5. digunakan untuk kedatangan khusus Allah, Raja keturunan Daud untuk membawa zaman baru kebenaran
 - a. garis keturunan Yehuda (lih. Kej 49:10)
 - b. rumah Isai (lih. II Sam. 7)
 - c. memerintah secara universal (lih. Maz 2; Yes 9:6; 11:1-5; Mik 5:1-4 dst)

Saya pribadi tertarik dengan pengidentifikasian "yang diurapi" dengan Yesus dari Nazaret karena:

1. pengenalan akan sebuah Kerajaan yang kekal dalam pasal 2 selama kerajaan yang keempat
2. pengenalan akan "anak manusia" dalam 7:13 yang diberi sebuah kerajaan yang kekal
3. klausula penebusan dari 9:24 yang mengarah pada suatu puncak dari sejarah dari dunia yang jatuh
4. Yesus menggunakan kitab Daniel di dalam PB (lih. Mat 24:15; Mar 13:14)

TOPIK KHUSUS: GELAR-GELAR PL BAGI YANG KHUSUS YANG DATANG

A. Nabi - Ul 18:15,18

B. Raja

1. dari suku Yehuda, Kej 49:10; Maz 60:7; 108:8
2. dari keluarga Daud, II Sam 7 (dari Isai, Yes 11:1)
3. dari naskah-naskah lain, I Sam 2:10; Maz 89:3-4; Yes 9,11; Yer 30:8-9; Yeh 37:21-22; Zak 9:9-10

C. Raja / Imam

1. Maz 110 (raja, ay 1-3; imam, ay 4)
2. Zak 4:14 (dua pohon zaitun, dua orang yang diurapi, Zerubabel [garis Daud] dan Yosua [garis Harun])

D. Yang Diurapi (Mesias)

1. Raja dari Tuhan, Maz 2:2; 45:7
2. Kehadiran Roh, Yes 11:2; 61:1
3. Yang akan Datang, Dan 9:26
4. Ketiga pemimpin PL diurapi sebagai tanda panggilan dan pemberdayaan Allah: raja-raja (lih. Hak 9:8,15; I Sam 2:10; 9:16, 24:10, II Sam 19:21; 23:1; Maz 18:50), imam (lih. Kel 28:41; Im 4:3; 6:22) dan nabi (lih. I Raj 19:16).

E. Putera Raja

1. Maz 2:7,12
2. Raja Israel sebagai simbol pemerintahan Allah (lih. I Sam 8)

F. Anak Manusia (Dan 7:13)

1. manusia, Maz 8:4; Yeh. 2:1
2. Illahi, Dan 7:13

G. Sebutan Penebusan Khusus

1. Hamba Yang Menderita, Yes 52:13-53:12
2. Gembala Yang Menderita, Zak 12-14
3. Batu Penjuru, Maz 118: Yes 8:14-15; 28:16
4. Anak Khusus, Yes 7:14; 9:6-7; Mik 5:2
5. Cabang, Yes 4:2; 11:5; 53:2; Yer 23:5-6; 33:15, Zak 3:8; 6:12

PB mengambil rujukan yang tersebar tentang agen khusus penebusan Allah ini dan memperjelas dan mengembangkannya ke dalam pemahaman tentang Yesus sebagai Yang Dijanjikan Allah Yang Akan Datang (mis. Mat 16:13-20; Yoh 11:25-27). Kedua kedatangan dari Mesias ini adalah sarana yang mempersatukan fungsi-fungsi dan sebutan-sebutan yang beragam tersebut.

Untuk diskusi yang baik dari perbedaan dalam Injil antara Anak Manusia sebagai figur otoritas vs Hamba yang Menderita, lihat George E. Ladd, *Sebuah Teologia Perjanjian Baru*, hal 149-158.

2:3 Ayat ini memiliki dua COHORTATIVE.

1. mari kita memutuskan - BDB 683, KB 736, *Piel* COHORTATIVE, lih. Yer 5:5
2. mari kita membuang - BDB 1020, KB 1527, *Hiphil* COHORTATIVE

Manusia yang jatuh (secara individu dan kelompok secara bersama) menginginkan kemerdekaan dari Pencipta mereka (lih. Kejadian 3).

Istilah "belunggu" (BDB 64) dan "tali" (BDB 721) ini merujuk pada hal-hal yang mengikat para tahanan (di sini, budak / pengikut). Mereka (seperti semua manusia yang jatuh) melihat hukum YHWH sebagai membatasi kebebasan mereka, sementara pada kenyataannya, hukum-Nya dirancang untuk membuat kita tetap aman, bahagia, dan produktif di dalam dunia yang jatuh. Hukum ini adalah pedoman kasih dari orang tua, yang memberikan bimbingan dan kebijaksanaan!

NASKAH NASB (UPDATED): 2:4-6

**⁴Dia, yang bersemayam di sorga, tertawa;
Tuhan mengolok-olok mereka.**

**⁵Maka berkatalah Ia kepada mereka dalam murka-Nya
dan mengejutkan mereka dalam kehangatan amarah-Nya:**

**⁶"Akulah yang telah melantik raja-Ku
di Sion, gunung-Ku yang kudus!"**

2:4-6 Ini menjelaskan pemikiran dan tindakan YHWH dalam menanggapi kerusuhan bangsa-bangsa. Ini adalah bahasa antropomorfis.

1. duduk
2. tertawa (lih. Maz 59:8;.. Pro 1:26)
3. mengolok
4. berkata dalam kemarahan

Bisakah kelompok kemanusiaan yang jatuh menolak kehendak YHWH (yaitu, Kejadian 10-11)? Tidak!

TOPIK KHUSUS: ALLAH DIGAMBARKAN SEBAGAI MANUSIA (BAHASA ANTHROPOMORPHIC)

I. Jenis bahasa ini sangat umum dalam PL (beberapa contoh)

A. Bagian tubuh fisik

1. mata – Kej. 1:4,31; 6:8; Kel. 33:17; Bil. 14:14; Ul. 11:12; Zak. 4:10
2. tangan – Kel. 15:17; Bil. 11:23; Deut. 2:15
3. lengan – Kel. 6:6; 15:16; Ul. 4:34; 5:15; 26:8
4. telinga – Bil. 11:18; I Sam. 8:21; II Raj. 19:16; Maz. 5:1; 10:17; 18:6
5. wajah – Kel. 33:11; Bil. 6:25; 12:8; Ul. 34:10
6. jari – Kel. 8:19; 31:18; Ul. 9:10; Maz. 8:3
7. suara – Kej. 3:8,10; Kel. 15:26; 19:19; Ul. 26:17; 27:10
8. kaki – Kel. 24:10; Yeh. 43:7
9. bentuk manusia – Kel. 24:9-11; Maz. 47; Yes. 6:1; Yeh. 1:26
10. malaikat Tuhan - Kej. 16:7-13; 22:11-15; 31:11,13; 48:15-16; Kel. 3:4,13-21; 14:19; Hak. 2:1; 6:22-23; 13:3-22

B. Tindakan Fisik

1. berbicara sebagai mekanisme penciptaan – Kej. 1:3,6,9,11,14,20,24,26
2. berjalan (yaitu, suara) di Eden - Kej 3:8; Im. 26:12; Ul. 23:14
3. menutup pintu bahtera Nuh - Kej 7:16
4. bau pengorbanan - Kej 8:21; Kel. 29:18,25; Im. 26:31
5. turun - Kej 11:5; 18:21; Kel. 3:8; 19:11,18,20
6. penguburan Musa - Ul. 34:6

C. Emosi manusia (beberapa contoh)

1. penyesalan / bertobat - Kejadian 6:6,7; Kel. 32:14; Hak. 2:18; 1 Sam. 15:29,35; Amos 7:3,6
2. kemarahan - Kel. 4:14; 15:07; Bil. 11:10; 12:9; 22:22; 25:3,4; 32:10,13,14; Ul. 6:15; 7:04; 29:20
3. kecemburuan - Kel. 20:05; 34:14; Ul. 4:24, 5:9, 6:15, 32:16,21; Yos. 24:19
4. segan / membenci - Im. 20:23; 26:30; Ul. 32:19

D. Istilah Keluarga (beberapa contoh)

1. Ayah

- a. Israel - Kel. 4:22; Ul. 14:1; Yes. 1:2; 63:16; 64:8
- b. raja - II Sam. 7:11-16; Maz. 2:7
- c. metafora tindakan kebapakan - Ul. 1:31, 8:5; Maz. 27:10; Ams. 3:12; Yer. 3:4,22; 31:20, Hosea 11:1-4; Mal. 3:17

2. Orangtua - Hosea 11:1-4

3. Ibu - Maz. 27:10 (analogi untuk ibu menyusui); Yes. 49:15; 66:9-13

4. Anak muda yang setia dan penuh cinta - Hosea 1-3

II. Alasan penggunaan jenis bahasa

- A. Ini adalah keharusan bagi Allah untuk menyatakan diriNya kepada manusia. Konsep Allah sebagai laki-laki yang sangat meresap adalah sebuah antropomorfisme karena Allah adalah roh!
- B. Allah mengambil aspek yang paling berarti dari kehidupan manusia dan menggunakan mereka untuk menyatakan diriNya kepada manusia yang jatuh (ayah, ibu, orang tua, kekasih).
- C. Meskipun perlu, Allah tidak ingin menjadi terbatas pada bentuk fisik (lih. Keluaran 20, Ulangan 5).
- D. antropomorfisme akhir adalah inkarnasi dari Yesus! Allah menjadi bentuk fisik yang dapat dijamah (lih. I Yohanes 1:1-3). Pesan Tuhan menjadi Firman Allah (lih. Yoh. 1:1-18).

2:4 "bersemayam di surga" Ini menunjuk pada tempat dari tahta Allah, di mana Dia memerintah! Untuk "surga" lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: SURGA

Istilah Ibrani ini (BDB 1029, diterjemahkan "surga", "langit", "cakrawala", "udara") dapat merujuk pada beberapa hal (yaitu serangkaian kubah atau bidang dari penciptaan):

1. Dalam Kej 1 :8-20 ini menunjuk pada atmosfer di atas bumi di mana awan bergerak dan burung terbang.
2. Kubah (lih. Kej 1:6,20; Yes 40:22; 42:5) di atas bumi ini adalah tempat Allah menurunkan hujan (yaitu, "tingkap langit," lih. Maz 78:23-29; Mal 3:10 atau "tempayan-tempayan langit," lih Ayub 38:37).
3. Kubah ini adalah tempat berdiamnya bintang-bintang dan Bergeraknya planet-planet. Ini bisa merujuk pada seluruh kosmos yang diciptakan (puluhan miliar galaksi).
4. Di atas kubah ini adalah tempat tinggal Allah (yaitu langit ketiga atau ketujuh). Ini adalah surga yang tertinggi (misalnya, Ul 10:14; I Raj 8:27,30,32; Maz 2:4; 148:4; Yes 66:1).
5. Penekanan Teologisnya
 - a. Allah adalah pencipta segala sesuatu.
 - b. Dia mengendalikan penciptaan (misalnya, terang dan gelap, hujan dan kekeringan).
 - c. Dia menciptakan dan menempatkan benda-benda penerang malam (matahari, bulan, bintang, planet, komet).
 - d. Ada lingkungan atau alam dari realitas:
 - 1) bumi
 - 2) di atas bumi
 - 3) tak terlihat / kemalaikatan (lih. Kol 1:16)
 - 4) kehadiran dan tempat kediaman Allah
 - e. mereka semua terhubung dan dikendalikan oleh kehendak-Nya

TOPIK KHUSUS: SURGA/LANGIT

Dalam PL istilah "surge/langit" biasanya JAMAK (yaitu, shamayim). Istilah Ibrani ini berarti "tinggi." Allah berdiam di tempat tinggi. Konsep ini mencerminkan kekudusan dan transendensi Allah.

Dalam Kejadian 1:1 itu bentuk JAMAK "langit dan bumi" telah dilihat saat Allah menciptakan (1) atmosfer di atas planet ini atau (2) cara menyebut semua realitas (yaitu, spiritual dan fisik). Dari pemahaman dasar ini teks-teks lain bisa disebut sebagai merujuk kepada tingkatan surga: "langit surga" (lih. Maz 68:33.) Atau "langit dan langit dari surga" (lih. Ul 10:14; I Raj 8:27; Neh 9:6; Maz 148:4). Para rabi menduga bahwa kemungkinan ada

1. dua langit (yakni, R. Yehuda, Hagigah 12b)
2. tiga langit (Test. Lewi 2-3; Kenaikan dari Yesaya 6-7; Midrash Tehillim pada Maz 114:1.)
3. lima langit (III Barukh)
4. tujuh langit (R. Simonb Lakish; II Henokh 8; Kenaikan dari Yes 9:7)
5. sepuluh langit (II Henokh 20:03b; 22:1)

Semua ini dimaksudkan untuk menunjukkan pemisahan Allah dari ciptaan fisik dan / atau transendensi-Nya. Jumlah yang paling umum dari langit dalam Yudaisme kerabinian adalah tujuh. A. Cohen, *Talmud Setiap Orang* (hal. 30), mengatakan hal ini dihubungkan ke bidang-bidang astronomi, tapi saya pikir itu merujuk kepada tujuh sebagai angka sempurna (yakni, hari penciptaan dengan tujuh mewakili perhentian Allah dalam Kejadian 1).

Paulus dalam II Kor 12:2, menyebutkan surga langit "ketiga" (*ouranos* dalam bahasa Yunani) sebagai cara untuk mengidentifikasi pribadi, kemegahan hadirat Allah. Paulus memiliki pertemuan pribadi dengan Tuhan!

▣ **"Tertawa"** KATA KERJA ini (BDB 965, KB 1315, *Qal* IMPERFECT) adalah sebuah cara sastra yang menunjukkan kedaulatan YHWH. Buku pegangan UBS (hal. 26) memiliki sebuah komentar yang mendalam. "Dalam Maz 1:1 'pencemooh' adalah orang-orang yang mengolok-olok Allah; di sini justru Allahlah yang mengolok-olok para penguasa kafir".

▣ **"Tuhan"** Ayat 4a dan 4b adalah sejajar, sehingga Tuhan yang dirujuk adalah YHWH (lih. ay 2c). Di sini kata tersebut bukanlah YHWH namun *Adon*, kata Ibrani untuk "pemilik," "suami," "tuan." Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di Maz 1:1.

2:6 YHWH, dalam pertentangan dengan berhala yang tidak bisa melihat, mendengar, atau bertindak, menetapkan (lit. "menguduskan," BDB 651, KB 703, *Qal* PERFECT) Raja-Nya! Raja Israel bertindak sebagai wakil YHWH.

Perhatikan penggunaan KATA GANTI pribadi, "(pada) Ku," "(milik) Ku" (dua kali). YHWH secara pribadi hadir dan aktif di dunia, dan terutama dengan umat perjanjian-Nya.

▣ **"Sion, gunung-Ku yang kudus"** Kedua hal ini merujuk ke Gunung Moriah, bukit di Yerusalem di mana bait suci dibangun. Awalnya Sion merujuk pada bukit di mana benteng Yebus dibangun (yaitu, Yerusalem mencakup tujuh bukit). David menaklukkannya dan membangun istananya di atas bukit ini. Kemudian ini menjadi cara untuk menunjuk keseluruhan kota Yerusalem.

NASKAH NASB (UPDATED): 2:7-9

⁷Aku mau menceritakan tentang ketetapan TUHAN;

Ia berkata kepadaku: "Anak-Ku engkau!

Engkau telah Kuperanakan pada hari ini.

⁸Mintalah kepada-Ku, maka bangsa-bangsa akan Kuberikan kepadamu menjadi milik pusakamu, dan ujung bumi menjadi kepunyaanmu.

⁹Engkau akan meremukkan mereka dengan gada besi, memecahkan mereka seperti tembikar tukang periuk."

2:7-9 Pembicara adalah sang Raja yang baru, yang di sini disebut "Anak" YHWH (lih. Ibr 1:2; 3:6; 5:8; 7:28).

TOPIK KHUSUS: ANAK ALLAH

Ini adalah satu dari gelar utama dalam PL bagi Yesus. Gelar ini tentu memiliki konotasi Illahi. Termasuk didalamnya Yesus sebagai “Anak” atau “AnakKu” dan Tuhan dipanggil sebagai “Bapa”. Hal ini muncul dalam PB lebih dari 124 kali. Bahkan penunjukan diri Yesus sebagai “Anak Manusia” memiliki konotasi Illahi dari Dan 7:13-14.

Dalam PL penunjukan “anak” dapat berkenaan dengan empat kelompok khusus.

1. para malaikat (biasanya dalam bentuk JAMAK lih. Kej 6:2; Ayb 1:6; 2:1)
2. Raja Israel (lih. II Sam 7:14; Maz 2:7; 89:26-27)
3. bangsa Israel secara keseluruhan (lih. Kel 4:22-23; Ul 14:1; Hos 11:1; Mal 2:10)
4. hakim-hakim Israel (Maz 82:6)

Penggunaan yang kedua lah yang berhubungan dengan Yesus. Dengan cara ini “anak Daud” dan “anak Allah” keduanya berhubungan dengan II Sam 7; Maz 2 dan 89. Dalam PL istilah “anak Allah” tidak pernah digunakan khususnya mengenai Mesias, kecuali sebagai raja secara eskatologis yakni orang dari jabatan yang diurapi di Israel. Namun demikian di dalam gulungan naskah kuno Laut Mati, jabatan dengan implikasi Mesianik bersifat umum. (lihat referensi khusus *Kamus Yesus dan Kitab-kitab Injil*, hal 770). Juga istilah “Anak Allah” adalah jabatan Mesianik dalam dua karya interbiblikal apokaliptik Yahudi. (lih. II Esdras 7:28; 13:32,37,52; 14:9 dan I Henoh 105:2).

Latar belakang PB nya yang menunjuk kepada Yesus dapat diringkas secara baik dengan menggunakan beberapa kategori:

1. Pra-eksistensi Nya (Yoh 1:1-18)
2. Kelahirannya yang unik (dari seorang perawan) (Mat 1:23; Luk 1:31-35)
3. Bapisan-Nya (Mat 3:17; Mar 1:11; Luk 3:22. Suara Allah dari surga mempersatukan Raja dalam Maz 2 dengan hamba yang sengsara dalam Yes 53).
4. Pencobaan dari Iblis (Mat 4:1-11; Mar 1:12,13; Luk 4:1-13. Ia dicobai agar meragukan ke-anakan-Nya atau setidaknya untuk mencapai maksud tersebut dengan cara lain selain salib).
5. Peneguhannya oleh saksi-saksi yang tak dapat diterima
 - a. roh-roh jahat (Mar 1:23-25; Luk 4:31-37; Mar 3:11-12)
 - b. orang-orang yang tidak percaya (Mat 27:43; Mar 14:61; Yoh 19:7)
6. Peneguhannya oleh para murid.
 - a. Mat 14:33; 16:16
 - b. Yoh 1:34,49; 6:69; 11:27
7. Peneguhannya sendiri
 - a. Matius 11:25-27
 - b. Yohanes 10:36
8. Penggunaan olehnya bentuk hubungan kekeluargaan untuk Allah sebagai Bapa.
 - a. Penggunaan kata “abba” untuk Allah
 - 1) Markus 14:36
 - 2) Roma 8:15
 - 3) Galatia 4:6
 - b. Penggunaan olehnya secara berulang kata Bapa (*patēr*) untuk menjelaskan hubungannya dengan Tuhan.

Secara ringkas, gelar “anak Allah” memiliki arti teologis yang penting bagi mereka yang mengetahui PL dan janji-janji dan kategori-kategorinya, namun di PB para penulis agak merasa takut akan penggunaannya dihadapan orang Kafir karena latar-belakang kekafirannya mengenai “dewa-dewa” yang mengambil para wanita yang hasil keturunannya akan menjadi “para titan” atau “raksasa-raksasa”.

2:7 "Engkau telah Kuperanakan pada hari ini" Dalam suatu pengertian frasa ini mewakili janji ilahi dari 2 Samuel 7 (lih. Maz 89:26-27), di mana YHWH menjanjikan dalam bahasa kiasan untuk menjadi seorang "ayah" bagi keturunan kerajaan Daud. "Hari ini" merujuk kepada hari penobatan raja. Catatan John H. Walton, Pemikiran Timur Dekat Kuno dan PL, hal. 89, catatan kaki 19,

"Gagasan bahwa prokreasi berhubungan dengan peran lebih daripada substansi adalah nyata, bahkan dalam pernyataan-pernyataan Alkitab seperti... (Mazmur 2:7) di mana raja lahir ke posisi kerajaannya." Juga catat G. B. Caird, *Bahasa dan Pencitraan dari Alkitab*, hal. 190. Namun demikian, dalam Mazmur ini digunakan tentang Mesias (yaitu, Yesus, lih Mat 3:17; Luk 3:22; Mar 1:11; 9:7; Kis 13:33; Ibr 1:5; 5:5), yang menyebabkan beberapa masalah teologis terutama dalam kaitannya dengan "monoteisme," dan kemudian bidat PB yaitu adopsionisme.

TOPIK KHUSUS: MONOTEISME

Konsep "monoteisme" (satu dan hanya satu Tuhan), bukan sekedar "tuhan yang tinggi" dari politeisme atau dewa yang baik dari dualisme Iran (Zoroastrianisme), adalah unik untuk Israel (Abraham, 2000 SM). Hanya satu perkecualian langka yang singkat di Mesir (Amenhotep IV, juga dikenal sebagai Akhenaten, 1367-1350 atau 1386-1361 SM).

Konsep ini dinyatakan dalam beberapa frasa dalam PL.

1. "Tidak ada yang seperti YHWH Elohim kami," Kel 8:10; 9:14; Ul 33:26, I Raj 8:23
2. "Tidak ada yang lain selain Dia," Ul 4:35,39; 32:39, I Sam 2:2; II Sam 22:32; Yes 45:21; 44:6,8; 45:6,21
3. "YHWH adalah satu," Ul 6:4; Rom 3:30; I Kor 8:4,6; I Tim 2:5; Yak 2:19
4. "Taka da yang sama seperti Engkau," II Sam 7:22; Yer 10:6
5. "Engkau sendiri adalah Tuhan," Maz 86:10; Yes 37:16
6. "Sebelum Aku tidak ada Allah dijadikan, dan tidak akan ada setelah Aku," Yes 43:10
7. "Tidak ada yang lain; selain Aku... tak ada yang lain," Yes 45:5,6,22
8. "Tidak ada yang lain lagi, tak ada Tuhan yang lain," Yes 45:14,18
9. "Tidak ada yang lain kecuali Aku," Yes 45:21
10. "Tidak ada yang lain;... tidak ada yang seperti Aku," Yes 46:9

Haruslah diakui bahwa doktrin penting ini telah terungkap dengan cara yang progresif. Pernyataan-pernyataan awalnya bisa dipahami sebagai "henoteisme" atau monoteisme praktis (ada tuhan-tuhan lain, tetapi hanya satu Tuhan bagi kita, lih Kel 15:11; 20:2-5; Ul 3:28; 5:7; 6:4,14; 10:17; 32:12; I Raj 8:23; Maz 83:18; 86:8; 136:1-2).

Naskah-naskah pertama yang mulai menunjukkan suatu ketunggalan (monoteisme filosofis) adalah awal (lih. Kel 8:10; 9:14; Ul 4:35,39; 33:26). Klaim yang lengkap sepenuhnya ditemukan dalam Yes 43-46 (lih. 43:11; 44:6,8; 45:7,14,18,22, 46:5,9).

PB menyinggung Ul. 6:4 dalam Rom 3:30; I Kor 8:4,6; Ef 4:6; I Tim 2:5; dan Yak 2:19. Yesus mengutipnya sebagai perintah pertama dalam Mat 22:36-37, Mar 12:29-30, Luk 10:27. PL, serta PB, menegaskan realitas makhluk rohani lainnya (setan, malaikat), tetapi hanya satu Allah pencipta / penebus (YHWH, Kej 1:1).

Monoteisme alkitabiah ditandai dengan

1. Allah adalah esa dan unik (ontologi diasumsikan, tidak ditentukan)
2. Allah adalah pribadi (lih. Kej 1:26-27; 3:8)
3. Allah adalah etis (lih. Kel 34:6; Neh 9:17; Maz 103:8-10.)
4. Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya (Kej 1:26-27) untuk persekutuan (yaitu, # 2). Dia adalah Allah yang cemburu (lih. Kel 20:2-3)

Dari PB

1. Allah memiliki tiga manifestasi yang kekal, pribadi (lihat Topik Khusus: Trinitas pada 8:11)
2. Allah dengan sempurna dan benar-benar dinyatakan di dalam Yesus (lih. Yoh 1:1-14; Kol 1:15-19; Ibr 1:2-3)
3. Rencana kekal Allah bagi penebusan manusia jatuh adalah persembahan kurban Anak-Nya yang tunggal (Yes 53; Mar 10:45; II Kor 5:21; Flp 2:6-11; Ibrani)

Isu teologisnya adalah "Apakah raja Mesianik ini Tuhan yang pra-ada" atau suatu makhluk ciptaan (lih. Ams 8:22-31; Rom 1:4)? Yoh 1:1-3 menjawab masalah ini. Ini sangatlah penting hingga saya telah menyertakan catatan saya dari Yohanes 1:1-3.

1:1 “Pada mulanya” Ini mencerminkan Kejadian 1:1 dan I Yohanes 1:1. Ada kemungkinan bahwa I Yohanes adalah suatu pengantar bagi Injil ini. Ayat 1-5 adalah penegasan akan keberadaan keIlhahan Yesus sebelum penciptaan (lih. 1:15; 8:56-59; 16:28; 17:5; II Kor 8:9; Flp 2:6-7; Kol 1:17; Ibr 1:3; 10:5-8).

PB digambarkan sebagai

1. suatu ciptaan baru, tidak dirusak oleh Kejatuhan (yaitu, Kej 3:15 dipenuhi untuk umat manusia)
2. penaklukan baru (Promised Land)
3. baru eksodus (menggenapi nubuat)
4. baru Musa (pemberi hukum)
5. baru Yosua (lih. Ibr. 4:8)
6. keajaiban air baru (bdk. Ibrani 3-4)
7. baru manna (lih. Yoh 6)

dan begitu banyak lagi, terutama dalam Ibrani.

▣ **“was”** (tiga kali) Ini adalah sebuah BENTUK KALIMAT IMPERFECT (lih. 1,2,4,10) yang berfokus pada kelanjutan dari keberadaan dalam waktu yang lampau. Bentuk kalimat ini digunakan untuk menunjukkan keberadaan Logos sejak sebelumnya. Hal ini dikontraskan dengan BENTUK KALIMAT AORIST dari ay 3, 6, dan 14.

▣ **“Firman”** Istilah Yunani logos merujuk pada suatu berita, bukan hanya suatu kata tunggal. Dalam konteks ini kata ini adalah suatu judul yang digunakan orang Yunani untuk menjelaskan “alasan dunia” dan oleh bahasa Ibrani sebagai analog dari “Hikmat”. Yohanes memilih istilah ini untuk menegaskan bahwa Firman Allah adalah suatu pribadi dan suatu berita.

▣ **“dengan Allah”** ini dapat di katakan sebagai berhadapan “muka dengan muka”. Melukiskan suatu persekutuan yang intim. Istilah ini juga menunjuk kepada konsep dari satu hakikat keIlhahan dan tiga perwujudan pribadi yang kekal. PB menegaskan paradoks bahwa Yesus terpisah dari Allah Bapa, namun Ia juga satu dengan Allah Bapa.

▣ **“Firman itu adalah Allah”** kata kerja ini adalah BENTUK IMPERFECT sebagaimana dalam ay 1a. tak ada ARTICLE dengan Theos, namun Theos ditempatkan pertama dalam frasa Yunani untuk penekanan. Ayat ini dan ay 18 adalah pernyataan yang kuat mengenai keTuhanan dari Logos yang telah ada sebelumnya (lih. 5:18; 8:58; 10:30; 14:9; 20:28; Rom 9:5; Ibr 1:8; II Pet 1:1). Yesus yang sepenuhnya Illahi dan juga sepenuhnya manusiawi. Ia tidak sama dengan Allah Bapa, namun Ia secara hakiki bersifat keIlhahan yang tepat sama dengan Allah Bapa.

PB menegaskan kepenuhan keTuhanan dari Yesus orang Nazaret, namun melindungi keterpisahan keperorangan dari Allah Bapa. Ketunggalan Hakikat Illahi ini ditekankan dalam Yoh 1:1; 5:18; 10:30,34-38; 14:9-10; dan 20:28, sementara keterpisahan mereka ditekankan dalam Yoh 1:2,14,18; 5:19-23; 8:28; 10:25,29; 14:11,12,13,16.

1:2 Ini berparalel dengan ay 1 dan menekankan lagi kebenaran yang mengejutkan dalam pengertian monoteisme bahwa Yesus, yang lahir sekitar tahun 6-5 SM, telah selalu bersama dengan Allah Bapa dan oleh karenanya, adalah Tuhan.

1:3 “Segala sesuatu dijadikan oleh Dia” Logos adalah pelaku penciptaan dari Allah Bapa baik ciptaan yang kasat mata maupun yang tidak. (lih. ay 10; I Kor 8:6; Kol 1:16; Ibr 1:2). Ini mirip dengan peran yang dimainkan oleh Hikmat dalam Maz 33:6 dan Ams 8:12-23 (yang berjenis FEMININE (BETINA) karena hikmat adalah kata benda jenis FEMININE).

▣ **“dan tanpa Dia tidak ada apapun yang telah jadi”** Ini adalah suatu penolakan dari pengajaran gnostik palsu mengenai kemalaikatan aeons di antara Allah yang tinggi dan baik dan makhluk yang lebih rendah rohaninya yang membentuk materi.

Haruslah dicatat bahwa citra "Bapa... Anak" adalah sebuah cara kiasan untuk menunjukkan suatu hubungan pribadi (lih. Ul 32:18). Keluarga manusia adalah sebuah cara yang mudah dipahami untuk melambangkan persekutuan ini. Kebenaran yang sama ini juga merupakan bagian dari konsep Ibrani "mengenal." Lihat Topik Khusus: Tahu/Kenal di Maz 1:6.

2:8 pemerintahan Mesias akan bersifat universal (lih. Maz 67:7, Yes 45:22; 52:10, Yer 16:19; Mik 5:4, lihat Topik Khusus:... Tanah, Negara, Bumi di Maz 1:2). Ini adalah dunia Allah. Ini diciptakan sebagai panggung bagi Allah dan makhluk yang diciptakan menurut gambar-Nya (lih. Kej 1:26-27) untuk bersekutu (lih. Kej 3:8).

Pemberontakan Adam dan Hawa (lih. Kejadian 3) merusak citra Allah dalam manusia dan secara negatif berdampak pada ciptaan fisik (lih. Rom 8:18-25). Ini bukanlah dunia yang dimaksudkan Allah! Namun demikian, Dia telah menolak untuk menyerah terhadap umat manusia. Dia mengungkapkan diriNya melalui Israel dan mengutus Anak-Nya (lih. Kej 3:15) untuk mengembalikan penciptaan epada tujuan yang telah ditetapkan. Alkitab dimulai dengan Allah dan manusia dalam sebuah latar belakang taman (lih. Kejadian 1-3; Maz 1:3) dan diakhiri dengan Allah dan umat manusia dalam sebuah latar belakang taman (lih. Wahyu 21-22). Segala hal antara Kejadian 3 dan Wahyu 21-22 adalah Allah yang sedang membersihkan kekacauan!

▣ **"Milik pusaka... Kepunyaan"** Kedua kata ini memiliki makna teologis penting untuk karunia Allah, kepada umat perjanjian-Nya. Yang pertama seringkali secara khusus berkaitan dengan orang-orang Lewi. Yang kedua adalah suatu janji kepada keturunan Abraham (lih. Kej 17:8; 48:4; Im 25:34).

2:9 "Engkau akan meremukkan mereka dengan gada besi," KATA KERJA Ibraninya (BDB 949, KB 1270, *Qal* IMPERFECT) dari akar רעע, tetapi LXX dan Peshitta membacanya sebagai "memerintah" atau "menggembalakan," רעה (BDB 944). Gereja mula-mula menggunakan LXX dan inilah bagaimana frase ini digunakan dalam Wahyu 2:27; 12:5 dan 19:15.

Namun demikian, paralelismenya dengan baris berikutnya dari puisi Ibrani (yaitu, "menghancurkan" - BDB 658, KB 711, *Piel* IMPERFECT) lebih mengarah pada "meremukkan."

▣ **"gada"** KATA BENDANYA (BDB 986) dapat berarti "gada," "tongkat pentung," atau "tongkat kerajaan." Pilihan terakhir ini tampaknya adalah yang terbaik dalam konteks kerajaan (lih. Maz 45:6; 125:3, Bil 24:17; Yes 14:5; Yeh 19:11,14, Zak 10:11). Meskipun jika "menggembalakan" adalah benar, maka yang terbaik adalah "tongkat pentung" (lih. Maz 23:4; Mik 7:14).

▣ **"memecahkan mereka seperti tembikar tukang periuk"** Memecahkan sebuah bejana tanah liat adalah sebuah simbol visual Timur Dekat Kuno tentang penghakiman.

NASKAH NASB (UPDATED): 2:10-12

¹⁰Oleh sebab itu, hai raja-raja, bertindaklah bijaksana,
terimalah pengajaran, hai para hakim dunia!

¹¹Beribadahlah kepada TUHAN dengan takut
dan ciumlah kaki-Nya dengan gemetar,

¹²supaya Ia jangan murka dan kamu binasa di jalan,
sebab mudah sekali murka-Nya menyala.

Berbahagialah semua orang yang berlindung pada-Nya!

2:10-12 Perhatikan serangkaian IMPERATIVE saat pemazmur (yaitu, Daud, lih Kis 4:25), berbicara kepada YHWH, memperingatkan para penguasa dunia ini agar bersiap diri untuk bertemu dengan-Nya (lih. Ams 8:12-21).

1. bertindaklah bijaksana - BDB 968, KB 1328, *Hiphil* IMPERATIVE
2. terimalah pengajaran - BDB 415, KB 418, *Niphal* IMPERATIVE
3. beribadahlah kepada Tuhan - BDB 712, KB 773, *Qal* IMPERATIVE
4. bersukacita dengan gemetar - BDB 162, KB 189, *Qal* IMPERATIVE
5. hormatilah Anak (har. "ciumlah") - BDB 676, KB 730, *Piel* IMPERATIVE

2:12 "Anak" Ada beberapa keraguan tentang terjemahan ini. Kata Ibrani "anak," בן (BDB 61), digunakan dalam ay 7 tapi di sini kata ini adalah בר (BDB 135, yaitu, kata bahasa Aram untuk "anak," lih. Ams 31:2 [tiga kali]), yang dalam bahasa Ibrani bisa berarti "murni" (BDB 141 II, lih. Maz 24:4; 73:1, Ayb 11:4; Ams 14:4). NRSV dan NJB menerjemahkan ay 11a-12a sebagai "ciumlah kaki-Nya dengan gemetar." Proyek Naskah UBS (hal. 164) memberikan "ciumlah Anak" sebuah peringkat "B" (yaitu, ada sedikit keraguan).

Beberapa sarjana telah berasumsi bahwa berhubung ay 11-12 diarahkan kepada bangsa-bangsa kafir di sekeliling, ada perpindahan secara sengaja dari bahasa Ibrani "anak" ke bahasa Aram "anak." Dorongan umum "penyerahan"nya tampak jelas bahkan jika rincian linguistiknya tidak!

▣ **"kamu binasa di jalan,"** Orang bertanya-tanya apakah ini merupakan kebetulan bahwa kedua kata "binasa" (BDB 1, KB 2) dan "cara/jalan" (BDB 202) digunakan dalam Mazmur 1. Iman alkitabiah adalah hubungan sehari-hari dengan YHWH dan Mesias-Nya. Yesus kemungkinan pasti telah menggunakan Mazmur 1 dan 2 sebagai garis besar dalam Matius 5-7, khususnya 7:13,21-23,26-27.

▣ **"Berbahagialah semua orang yang berlindung pada-Nya!"** Baris terakhir dari Mazmur 2 ini berkaitan dengan baris pertama dari Mazmur 1, mungkin merupakan suatu teknik sastra yang disebut *inclusio*. Dengan demikian, Mazmur 1 - Mazmur 2 merupakan satu unit sastra (lih. Kis 13:33). Talmud menyarankan bahwa Mazmur 1 dan Mazmur 2 membentuk satu mazmur (lih. b. Ber. 9b-10a). Diberkatilah orang percaya sejati yang menghormati YHWH dan mematuhi wahyu-Nya! Iman dan kesetiaan harus berjalan bersama-sama. Pembeneran dan pengudusan tidak bisa dipisahkan!

Perhatikan bahwa baik Maz 1:1 dan 2:12 menonjolkan pilihan-pilihan dan kegiatan-kegiatan manusia. Iman alkitabiah adalah sebuah perjalanan hidup kepercayaan dan ketaatan.

YHWH dijelaskan dalam beberapa metafora sebagai sebuah tempat keselamatan, keamanan, dan perhentian. Kami bisa percaya / berlindung di dalam

1. batu karang - Ul 32:37, 2 Sam 22:2,3; Maz 18:2
2. benteng - 2 Sam 22:2; Maz 144:2
3. kubu pertahanan - Maz 18:2, 62:2; 144:2
4. seorang pembebas - 2 Sam 22:2; Maz 144:2
5. perisai - Kejadian 15:1; 2 Sam 22:3; Maz 3:3; 18:2, 144:2; Ams 30:5
6. tanduk keselamatan - 2 Sam 22:26; Maz 18:2; 75:10
7. induk burung - Maz 17:8, 36:7 (juga catat Ul 32:10-11), 57:1, 63:7; 91:4

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Mazmur ini dianggap bersifat Mesianik?
2. Apakah bangsa-bangsa ini bersifat lokal atau seluruh dunia?
3. Definisikan "Diurapi" dalam ayat 2.
4. Apakah "Yang Diurapi-Nya" dan Anak-Ku adalah orang yang sama?
5. Jika ini merujuk pada Yesus apakah ayat 7 menyiratkan bahwa ia diciptakan?

MAZMUR 3

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Doa Pagi Percaya kepada Allah <u>Pengantar MT</u> "Mazmur Daus, ketika ia melarikan diri dari Absalom anaknya" (lih. II Samuel 15-16)	Tuhan Menolong Umat-Nya yang Berkesusahan	Doa bagi Pelepasan Dari musuh-musuh Pribadi (Sebuah Ratapan)	Doa Pagi untuk Pertolongan	Doa Pagi tentang Orang Benar yang dalam Aniaya
3:1-2	3:1-2	3:1-2	3:1-2	3:1-2
3:3-6	3:3-4 3:5-6	3:3-4 3:5-6	3:3-4 3:5-6	3:3-4 3:5-6
3:7-8	3:7-8	3:7 3:8	3:7-8	3:7-8

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 3:1-2

¹Mazmur Daud, ketika ia lari dari Absalom, anaknya.

⁽³⁻²⁾ Ya TUHAN, betapa banyaknya lawanku!

Banyak orang yang bangkit menyerang aku;

² ⁽³⁻³⁾ banyak orang yang berkata tentang aku:

"Baginya tidak ada pertolongan dari pada Allah." Sela

3:1-2 Pemazmur merasa terjebak / dikelilingi oleh musuh (BDB 865 III).

1. mereka bertambah banyak (lih. ay 6)
2. mereka menyerang
3. mereka berkata

Perhatikan penggunaan tiga kali lipat dari kata "banyak" (BDB 912 I). Bahkan bagi orang benar yang takut akan Tuhan, ada masalah (nyata dan khayalan) di dunia yang jatuh ini. Mazmur ingin memberikan kepada pembaca

pandangan dunia iman (yaitu, mata iman, lih 2 Raj 6:17). Selebihnya dari mazmur menjelaskan hadirat dan pemeliharaan YHWH!

Orang bertanya-tanya bagaimana keluh kesah ini berlaku di

1. zaman kita
2. kelompok-kelompok iman kita

Apakah mereka yang tidak bersetuju dengan kita adalah musuh-musuh Allah? Saya pikir yang terbaik adalah menggunakan mazmur sebagai kata-kata pendorong iman / kepercayaan kepada Allah dan bukan sebagai serangan terhadap semua orang yang tidak setuju dengan saya! Musuh yang sejati adalah mereka yang menolak Allah kita dan Kristus-Nya!

3:2 "aku (jiwaku)" Ini adalah kata Ibrani *nephesh* (BDB 659, KB 711-713), yang menunjukkan hewan yang bernapas (misalnya, berhubungan dengan kata Ibrani untuk napas dan roh). Ini digunakan umat manusia (lih. Kej 2:7) dan ternak (lih. Kej 1:24; 2:19).

Manusia adalah baik bagian dari ciptaan ini dan diciptakan menurut gambar dan rupa dari Sang Pencipta (lih. Kej 1:26-27). Kita memiliki baik suatu komponen fisik maupun komponen spiritual.

▣ **"Sela"** Perhatikan istilah ini ditempatkan di pinggir, tampaknya untuk si pemimpin paduan suara, di Maz 3:2,4,8. Akarnya tidak pasti. Berikut adalah beberapa teorinya.

1. dari akar bahasa Persia untuk "lagu"
2. dari bahasa Ibrani סלל (BDB 699) "meninggikan," yaitu, nada yang lebih tinggi
3. dari bahasa Ibrani נזה (BDB 663) berarti "selalu," berfungsi seperti "amin"
4. dari LXX yang menunjukkan selingan instrumen

Dengan semua teori itu jelaslah bahwa kaum modern tidak tahu apa yang dirujuknya dalam Mazmur. Ini digunakan lebih dari 70 kali dalam MT dan lebih dari 90 kali dalam LXX. Lihat Pengantar ke Mazmur, VIII.

NASKAH NASB (UPDATED): 3:3-6

^{3 (3-4)} **Tetapi Engkau, TUHAN, adalah perisai yang melindungi aku, Engkaulah kemuliaanku dan yang mengangkat kepalaku.**

^{4 (3-5)} **Dengan nyaring aku berseru kepada TUHAN, dan Ia menjawab aku dari gunung-Nya yang kudus. Sela**

^{5 (3-6)} **Aku membaringkan diri, lalu tidur; aku bangun, sebab TUHAN menopang aku!**

^{6 (3-7)} **Aku tidak takut kepada puluhan ribu orang yang siap mengepung aku.**

3:3-6 "TUHAN" Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di Maz 1:1.

▣ **"Engkau... adalah."** Pemazmur menghitung dalam citra yang kuat pribadi dan karya YHWH bagi orang percaya.

1. perisai, ay 3 – Kej 15:1; Ul 33:29, 2 Sam 22:3; Maz 28:7; 33:20, 59:11, 84:11, 115:9,10,11, 119:114, 144:2 (perhatikan juga 1 Pet 1:5)
2. kemuliaanku, ay 3 - Maz 62:7
 - a. kehormatan
 - b. kemenangan (lih. TEV)
3. mengangkat kepalaku, ay 3
 - a. kemenangan dalam pertempuran
 - b. pengakuan oleh hakim di pengadilan
 - c. pembebasan dari kematian
4. menjawab doa-doaku, ay 4
5. menopang aku, ay 5
6. menyebabkan aku tidak memiliki rasa takut, ay 6

3:4 "aku berseru kepada TUHAN" Doa minta pertolongan ini mungkin adalah Maz 3:7a. Konsekuensi dari "Ia menjawab aku" terlihat di 3:7b-8.

▣ **"dari gunung-Nya yang kudus"** Ini menunjuk pada bait suci, dimana dalam citra PL, YHWH diam di antara sayap Kerubim di atas tabut perjanjian. Ini adalah tempat bertemunya surga dan bumi (yang rohani dan jasmani)!

3:5 Tidur dimungkinkan karena kehadiran, perdamaian, dan perlindungan YHWH (lih. Maz 4:8; Ams 3:24). Mazmur 3:5a merupakan sebuah ungkapan untuk tidur malam yang tenang! Hal ini dimungkinkan karena iman dan kepercayaan seseorang dalam YHWH, hadirat-Nya, janji-janji-Nya, karakter-Nya!

3:6 Ini adalah bahasa hiperbolik, idiomatic. Istilah "puluhan ribu" (BDB 914) ini merupakan sebuah ungkapan untuk pasukan yang tak terhitung banyaknya. Bentuk JAMAK nya (seperti di sini) mengintensifkan hal ini (lih. Ul 33:2,17; 1 Sam 18:7, Mik 6:7).

NASKAH NASB (UPDATED): 3:7-8

^{7 (3-8)}**Bangkitlah, TUHAN, tolonglah aku, ya Allahku!**

**Ya, Engkau telah memukul rahang semua musuhku,
dan mematahkan gigi orang-orang fasik.**

^{8 (3-9)}**Dari TUHAN datang pertolongan.**

Berkat-Mu atas umat-Mu! Sela

3:7 Ayat ini dimulai dengan dua IMPERATIVE (yaitu, permohonan doa).

1. bangkitlah – BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERATIVE digunakan dalam arti memohon YHWH untuk bertindak, lih. Bil 10:35; Maz 7:6; 9:19, 10:12, 44:26, 68:1, 74:22, 82:8, 132:8, saat musuh-musuh "bangkit," sekarang pemazmur memohon YHWH untuk bangkit (yaitu, dari takhta-Nya)!
2. tolonglah – BDB 446, KB 448, *Hiphil* IMPERATIVE, yang dalam PL, menunjukkan pembebasan dari pencobaan, kesakitan, masalah-masalah kehidupan ini (Mazmur 3:8)

TOPIK KHUSUS: KESELAMATAN (Istilah PL)

Istilah ini memiliki (BDB 447) beberapa konotasi.

1. kesejahteraan, kemakmuran, Job. 30:15
2. keselamatan ilahi yang meliputi aspek fisik dan rohani
 - a. Kej. 49:18
 - b. Ul. 32:15
 - c. Maz. 3:2,8; 22:1; 35:3; 62:2; 69:29; 70:5; 78:22; 80:3; 89:26; 91:16; 106:4; 140:7
 - d. Yes. 12:2; 33:2; 51:6,8; 52:7,10; 56:1; 59:11; 60:18; 62:1
3. gagasan tentang pembebasan fisik dan rohani ini secara jelas tertulis dalam Yun. 2:9-10
4. sering "sukacita" berhubungan dengan keselamatan dari YHWH, I Sam. 2:1; Yes. 25:9; 26:1; Maz. 9:14; 13:5; 35:9

Keselamatan adalah persekutuan seperti semula dengan YHWH dan kehidupan sosial dengan manusia ciptaan-Nya. Ini melibatkan keutuhan individu dan sosial.

▣ **"telah memukul... mematahkan."** YHWH membawa pembebasan melalui berurusan secara tegas dengan lawan-lawan dari si pemazmur.

1. telah memukul - BDB 645, KB 697, *Hiphil* PERFECT
2. mematahkan - BDB 990, KB 1402, *Piel* PERFECT

Kata "rahang" (BDB 534 I) dan "gigi" (BDB 1.042 I) ini adalah ungkapan rasa malu dan kekalahan (lih. 1 Raj 22:24; Ayb 16:10; Maz 58:6, Mik 5:1). Hal ini secara khusus merujuk pada kata-kata kebencian mereka (lih. ay 2).

3:8 Tidak ada KATA KERJA di Maz 3:8. Seringkali KATA KERJA Ibrani Alkitab "adalah / menjadi" diberikan oleh pembaca.

▣ **"Sela"** Lihat catatan di Mazmur 3:2.

3:9 Perhatikan bagaimana sebuah ratapan individu digunakan untuk mencerminkan suatu kepedulian kelompok (yaitu, "umat-Mu," dari ay 9; Maz 25:22; 28:9). YHWH membawa keselamatan / pembebasan, tidak hanya bagi individu yang meminta tetapi untuk bangsa yang meminta (yaitu, 2 Taw 7:14).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Siapakah musuh-musuh ini?
2. Mengapa mereka menyangkal pembebasan YHWH?
3. Apa arti dari bentuk IMPERATIVE "bangkit"?
Apa kemungkinan latar belakangnya?
4. Apa artinya "Selah"?

MAZMUR 4

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Doa Sore tentang Percaya pada Allah <u>Pengantar MT</u> “Untuk pemimpin biduan. Dengan permainan kecapi. Mazmur Daud”	Keselamatan dari yang Setia	Doa Untuk Kelepasan Dari Musuh-musuh Pribadi (sebuah Rapatan)	Doa Sore Minta Pertolongan	Doa Sore
4:1	4:1	4:1	4:1	4:1
4:2-3	4:2-3	4:2	4:2	4:2
		4:3	4:3	4:3
4:4-5	4:4-5	4:4-5	4:4-5	4:4
				4:5
4:6-8	4:6-8	4:6-7	4:6-7	4:6
				4:7
		4:8	4:8	4:8

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

GARIS BESAR SINGKAT

- A. Doa Pembuka kepada Allah, ay 1
- B. Bicara kepada musuh-musuh, ay 2-3
- C. Perintah untuk tanggapan yang tepat kepada Allah, ay 4-5
- D. Doa Penutup kepada Allah, ay 6-8

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 4:1

¹Untuk pemimpin biduan. Dengan permainan kecapi. Mazmur Daud.

⁽⁴⁻²⁾Apabila aku berseru, jawablah aku, ya Allah, yang membenarkan aku.

Di dalam kesesakan Engkau memberi kelegaan kepadaku.

Kasihlanilah aku dan dengarkanlah doaku!

4:1 Perhatikan IMPERATIVE yang digunakan untuk memohon pada Tuhan.

1. jawablah aku - BDB 772, KB 851, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 27:7
2. kasihlanilah aku - BDB 335, KB 334, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 25:16; 69:16
3. dengarkanlah doaku - BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 17:6; 39:12

Pemazmur mengharapkan Tuhan mendengar dan bertindak (lih. Maz 3:4; 6:8,9, 17:6, 86:7)! Doa bukanlah sekedar permintaan saja, itu adalah persekutuan! Kita membutuhkan Dia bahkan lebih dari permintaan kita yang terjawab!

Perhatikan bagaimana pemazmur mencirikan Allah.

1. Allah yang membenarkan aku (lihat Topik Khusus pada Maz 1:5)
2. Allah, pemberi kelegaan padaku

Ada begitu banyak KATA GANTI pribadi dalam dua ayat pertama ini! YHWH adalah satu-satunya sumber "kebenaran," yang membawa kedamaian (baik secara fisik dan rohani)!



NASB, NKJV "melegakan aku"

NRSV, LXX "memberi kelegaan kepadaku"

NJB "melepaskan aku"

JPSOA, REB "membebaskanku"

Kata Ibraninya (BDB 931, KB 1210, *Hiphil* PERFECT) merupakan sebuah ungkapan untuk suatu ruang yang luas (lih. Maz 18:19), Kebalikan dari "pembatasan" (yaitu, penindasan, penganiayaan, jalur sempit, BDB 865, "kesesakan"). Sifat metaforisnya dapat dilihat dalam Kej 26:22; Ul 33:20; Maz 25:17; Yes 54:2; 57:8.

NASKAH NASB (UPDATED): 4:2-3

¹⁽⁴⁻³⁾Hai orang-orang, berapa lama lagi kemuliaanku dinodai,
berapa lama lagi kamu mencintai yang sia-sia dan mencari kebohongan?

Sela

³⁽⁴⁻⁴⁾Ketahuilah, bahwa TUHAN telah memilih bagi-Nya seorang yang dikasihi-Nya;
TUHAN mendengarkan, apabila aku berseru kepada-Nya.

4:2 Penulis mengembangkan latar belakang antagonisnya melalui dua pertanyaan yang ditujukan kepada orang-orang yang menentang.

1. ternoda / malu - BDB 484
2. tak berharga / kata-kata sia-sia - BDB 938
3. penipuan / kebohongan - BDB 469

Berhubung Allah disebut "kebenaranku" di Maz 4:1, sekarang Dia dipanggil untuk mengungkapkan sikap, motif, dan tindakan dari orang-orang yang akan berbuat jahat kepada si pemazmur.



NASB "kemuliaanku dinodai"

NKJV "kehormatanku menjadi malu"

NJB "keberatan hati"

NJB mengikuti LXX, yang tampaknya menerjemahkan naskah Ibrani yang berbeda dari MT. Proyek Naskah UBS (hal. 165) memberikan MT peringkat "C" (cukup meragukan).

▣ **"Sela"** Lihat catatan pada Mazmur 3:2.

4:3 Bagaimana seharusnya musuh-musuh tersebut menanggapi pertanyaan pemazmur dari ay 2?

1. mengetahui (*Qal* IMPERATIVE) bahwa Tuhan telah memisahkan (LXX, "telah melakukan hal-hal menakutkan untuk Yang kudus-Nya," lih. NJB, NEB) orang yang saleh bagi diri-Nya (Proyek Naskah UBS memberi peringkat "A" [probabilitas yang sangat tinggi])
2. Tuhan mendengar orang saleh (BDB 339) ketika ia berdoa

YHWH kenal dan menanggapi pengikut-Nya yang sejati. Serangan terhadap mereka adalah serangan terhadap-Nya!

NASKAH NASB (UPDATED): 4:4-5

¹⁽⁴⁻⁵⁾**Biarlah kamu marah, tetapi jangan berbuat dosa;**

berkata-katalah dalam hatimu di tempat tidurmu, tetapi tetaplah diam. Sela

⁵⁽⁴⁻⁶⁾**Persembahkanlah korban yang benar
dan percayalah kepada TUHAN.**

4:4-5 Ada serangkaian perintah dengan mana pemazmur menunjukkan bagaimana lawan-lawannya (yaitu, "anak-anak manusia," ay 2) harus hidup.

1. marah - BDB 919, KB 1182, *Qal* IMPERATIVE
2. jangan berbuat dosa - BDB 306, KB 305, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
3. berkata dalam hati (har. berbicara) - BDB 55, KB 65, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 77:6
4. tetaplah diam - BDB 198, KB 226, *Qal* IMPERATIVE
5. persembahkanlah korban - BDB 256, KB 261, *Qal* IMPERATIVE
6. percayalah YHWH - BDB 105, KB 120, *Qal* IMPERATIVE, lih. Ps. 37:3; 62:8

4:4 Nomor 2 di atas dikutip oleh Paulus di Ef 4:26 dalam kombinasi dengan Ul 24:15, sebagai "Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa," yang berasal dari LXX. MT memiliki kata "gemetar" yang menunjukkan "ketakutan" (lih. Yes 32:11; Mikha 7:17; Hab 3:16), bukan kemarahan.

▣ **"tetaplah diam"** Kata ini (BDB 198, KB 226) memiliki beberapa penggunaan.

1. takut dalam pertempuran - Kel 15:14-16
2. tak bisa berkata-kata dalam penghakiman - 2 Sam 2:9
3. keheningan dalam kematian - Maz 31:17, 94:17; Yer 48:2; 49:26
4. diam terkejut pada saat kehancuran - Yer 25:37
5. keheningan kebijaksanaan dalam saat yang tepat - Maz 4:4; 62:5, 131:2; Amos 5:13

▣ **"Sela"** Lihat catatan di Mazmur 3:2.

4:5 "percayalah kepada Tuhan" Ini adalah sebuah tema berulang (BDB 105, KB 120).

1. seruan kepada orang-orang berdosa - Maz 4:5
2. seruan kepada umat beriman - Maz 9:10; 32:10, 37:3,5, 40:3, 55:23, 56:4,11, 84:12, 91:2, 112:7, 115:11, 125:1; 143: 8; Ams 16:20, 29:25, Yes 26:3-4
3. raja - Maz 21:7, 25:2, 26:1; 28:7
4. bapa-bapa - Maz 22:4-5
5. umat - Maz 62:8; 115:9
6. imam-imam - Maz 115:10

Kepercayaan dalam YHWH dan firman-Nya inilah yang membawa pengharapan (lih. ay 3), sukacita (lih. ay 7), dan perdamaian (lih. ay 8) dalam dunia yang jatuh ini.

NASKAH NASB (UPDATED): 4:6-8

⁶⁽⁴⁻⁷⁾ Banyak orang berkata: "Siapa yang akan memperlihatkan yang baik kepada kita?"

Biarlah cahaya wajah-Mu menyinari kami, ya TUHAN!

⁷⁽⁴⁻⁸⁾ Engkau telah memberikan sukacita kepadaku,

lebih banyak dari pada mereka ketika mereka kelimpahan gandum dan anggur.

⁸⁽⁴⁻⁹⁾ Dengan tenteram aku mau membaringkan diri, lalu segera tidur,

sebab hanya Engkaulah, ya TUHAN, yang membiarkan aku diam dengan aman.

4:6-7 Seperti ayat 2, ayat 6 dimulai dengan sebuah pertanyaan yang mencerminkan sikap, motif, dan tindakan dari musuh-musuh si pemazmur.

Jawabannya adalah permintaan (*Qal* IMPERATIVE) bahwa YHWH "mengangkat cahaya wajah-Nya" (lih. Bil 6:26; Maz 80:3,7,19). Ini adalah sebuah ungkapan tentang Tuhan yang memperhatikan secara pribadi dan memperbesar rahmat bagi pengikut-Nya (ayat 5b) yang setia (lih. Maz 27:1; Mikha 7:8). YHWH telah

1. memberikan sukacita dalam hati pemazmur
2. memberikan kedamaian dalam hati pemazmur
3. memberikan keselamatan dalam hati pemazmur

Dalam Bil 6:26 KATA KERJA "angkat," adalah נָשָׂא, BDB 669, tapi di sini ini adalah נָסַח (KB 702). Rupanya mereka adalah dua bentuk dari satu akar (cf. BDB 650, KB 702, Alkitab NET, hal 853, # 6).

4:7 "hati" Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: HATI

Istilah Yunani *kardia* digunakan dalam Septuaginta dan PB untuk mencerminkan istilah Ibrani *lēb*. Kata ini digunakan dalam beberapa cara (lih. Bauer, Arndt, Gingrich dan Danker, *Kamus Yunani-Inggris*, hal. 403-404).

1. Pusat kehidupan jasmani, suatu gambaran bagi suatu pribadi (lih. Kis 14:17; II Kor 3:2-3; Yak 5:5)
2. pusat dari kehidupan rohani (moral)
 - a. Allah mengenal hati (lih. Luk 16:15; Rom 8:27; I Kor 14:25; I Tes 2:4; Wah 2:23)
 - b. Digunakan untuk kehidupan rohani umat manusia (lih. Mat 15:18-19; 18:35; Rom 6:17; I Tim 1:5; II Tim 2:22; I Pet 1:22)
3. pusat dari kehidupan pemikiran (yaitu intelektual, lih. Mat 13:15; 24:48; Kis 7:23; 16:14; 28:27; Rom 1:21; 10:6; 16:18; II Kor 4:6; Ef 1:18; 4:18; Yak 1:26; II Pet 1:19; Wah 18:7; hati adalah sinonim dengan pikiran dalam II Kor 3:14-15 dan Flp 4:7)
4. pusat dari keinginan (yaitu kehendak, lih. Kis 5:4; 11:23; I Kor 4:5; 7:37; II Kor 9:7)
5. pusat dari perasaan (lih. Mat 5:28; Kis 2:26,37; 7:54; 21:13; Rom 1:24; II Kor 2:4; 7:3; Ef 6:22; Flp 1:7)
6. tempat unik dari kegiatan Roh (lih. Rom 5:5; II Kor 1:22; Gal 4:6 [yaitu Kristus dalam hati kita, Ef 3:17])
7. Hati adalah suatu cara penggambaran untuk merujuk kepada keseluruhan pribadi (lih. Mat 22:37, mengutip Ul 6:5). Pemikiran, motif, dan tindakan yang berkenaan dengan hati mengungkapkan sepenuhnya jenis-jenis pribadi. PL memiliki penggunaan yang mengena dari istilah-istilah ini.
 - a. Kej 6:6; 8:21, "Allah pilu hatiNya" (juga perhatikan Hosea 11:8-9)
 - b. Ul 4:29; 6:5, "dengan segenap hati dan segenap jiwa"
 - c. Ul 10:16, "hati yang tak bersunat" dan Rom 2:29
 - d. Yeh 18:31-32, "suatu hati yang baru"
 - e. Yeh 36:26, "suatu hati yang baru" vs. "suatu hati yang keras (membatu)"

■ **"gandum"** Buku pegangan UBS (hal. 47) menyebutkan bahwa Naskah kuno Ibrani yang ditemukan dalam Gulungan Kitab Laut Mati, serta LXX dan Vulgata, menambahkan "dan minyak zaitun" setelah "gandum" dan sebelum "anggur," yang mungkin berasal dari Ul 7:13; 11:14; 12:17; 14:23; 18:4; 28:51.

- ▣ "anggur" Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: SIKAP ALKITABIAH TERHADAP ALKOHOL DAN ALKOHOLISME

I. Istilah-istilah Alkitabiah

A. Perjanjian Lama

1. *Yayin* - Ini adalah istilah umum untuk anggur (BDB 406), yang digunakan 141 kali. etimologi ini tidak pasti karena bukan berasal dari akar kata Ibrani. Biasanya berarti fermentasi jus buah, biasanya anggur. Beberapa bagian alkitab yang khas adalah Kej. 9:21; Kel. 29:40; Bil. 15:5,10.
2. *Tirosh* - Ini adalah "anggur baru" (BDB 440). Karena kondisi iklim di Timur Dekat, fermentasi dimulai segera begitu enam jam setelah ekstrak jus. Istilah ini mengacu pada anggur yang sedang dalam proses fermentasi. Untuk beberapa bagian Alkitab yang khas lihat Ul. 12:17; 18:4; Yes. 62:8-9; Hos. 4:11.
3. *Asis* - Ini jelas minuman beralkohol ("anggur manis," BDB 779, misalnya Yoel 1:5; Yes. 49:26.).
4. *Sekar* - Ini adalah istilah untuk "minuman keras" (BDB 1016). Akar kata Ibrani digunakan dalam istilah "mabuk" atau "pemabuk." Sesuatu ditambahkan ke dalamnya untuk membuatnya lebih memabukkan. Sama atau paralel dengan *yayin* (Lih.Ams. 20:1; 31:6, Yes. 28:7.)

B. Perjanjian Baru

1. *Oinos* - setara dengan bahasa Yunani *yayin*
2. *Eos oinos* (anggur baru) - setara dengan bahasa Yunani *tirosh* (Lih.Markus 2:22).
3. *Gleuchos vinos* (anggur manis, *asis*) - anggur pada tahap awal fermentasi (Lih.Kis. 2:13).

II. Penggunaan Alkitabiah

A. Perjanjian Lama

1. Anggur adalah pemberian Allah (Kej. 27:28; Maz. 104:14-15; Pengk. 9:7; Hos 2:8-9; Yoel 2:19,24; Amos 9:13; Zak. 10 : 7).
2. **Anggur adalah bagian dari persembahan** korban (Kel. 29:40; Im. 23:13; Bil 15:7,10; 28:14, Ul. 14:26; Hak. 9:13.).
3. Anggur digunakan sebagai obat (II Sam 16:2; Ams. 31:6-7).
4. Anggur dapat menjadi masalah yang nyata (Nuh-Kej. 9:21; Lot-Kej 19:33,35; Simson-Hak. 16:19; Nabal-I Sam 25:36; Uria-II Sam 11:13; Amon-II Sam 13:28, Ela-I Raj. 16:9; Benhadad-I Raj. 20:12; Penguasa-Amos 6:6; dan para perempuan- Amos 4).
5. Anggur dapat disalahgunakan (Ams. 20:1; 23:29-35, 31:4-5, Yes. 5:11,22; 19:14, 28:7-8; Hosea 4:11).
6. Anggur dilarang untuk kelompok tertentu (imam yang bertugas, Im. 10:9; Yeh. 44:21; Nazaret, Bil 6; dan penguasa, Ams. 31:4-5; Yes. 56:11-12; Hosea 7:5).
7. Anggur digunakan dalam pengaturan eskatologis (Amos 9:13; Yoel 3:18; Zak. 9:17).

B. Antar kitab

1. Anggur di moderasi ini sangat bermanfaat (Pengk. 31:27-30).
2. Para rabi mengatakan, "Anggur adalah obat-obatan yang terbesar dari semua, di mana anggur kurang, maka obat yang diperlukan." (BB 58b).

C. Perjanjian Baru

1. Yesus mengubah sejumlah besar air menjadi anggur (Yohanes 2:1-11).
2. Yesus minum anggur (Matius 11:18-19, Lukas 7:33-34, 22:17 dst).
3. Peter dituduh mabuk oleh "anggur baru" pada hari Pentakosta (Kisah 2:13).
4. Anggur dapat digunakan sebagai obat (Markus 15:23, Lukas 10:34; I Tim 5:23.).
5. Pemimpin tidak boleh menyalahgunakan anggur. Bukan berarti total abstain (I Tim. 3:3,8; Titus 1:7; 2:3; 1 Pet 4:3.).
6. Anggur digunakan dalam pengaturan eskatologis (Mat 22:1; Wahyu 19: 9 dst).
7. Kemabukan adalah menyesalkan (Matius 24:49, Lukas 12:45, 21:34, I Kor 5:11-13; 6:10; Gal 5:21; I Pet 4:3; Rom 13:13-14).

III. Pandangan Teologikal

- A. ketegangan dialektis
 - 1. Anggur adalah pemberian Allah.
 - 2. Kemabukan adalah masalah utama.
 - 3. Orang-orang percaya dalam beberapa kebudayaan harus membatasi kebebasan mereka demi Injil (Matius 15:1-20, Markus 7:1-23, I Korintus 8-10, Roma 14).
- B. Kecenderungan untuk melampaui batas yang diberikan
 - 1. Allah adalah sumber dari segala hal yang baik.
 - 2. manusia yang jatuh telah menyalahgunakan semua karunia Tuhan dengan membawanya melampaui batas yang diberikan Tuhan.
- C. Penyalahgunaan ada dalam diri kita, bukan dalam benda-benda. Tidak ada yang jahat dalam penciptaan fisik (Lih.Mar. 7:18-23, Rom. 14:14,20; I Kor. 10:25-26; I Tim. 4:4; Titus 1:15).

IV. Kebudayaan Yahudi Abad Pertama dan Fermentasi

- A. Fermentasi segera terjadi, sekitar 6 jam setelah anggur dihancurkan.
- B. Tradisi Yahudi mengatakan bahwa ketika busa sedikit muncul di permukaan (tanda fermentasi), maka cenderung untuk mengangkat perpeuluhan-anggur (*Ma Ma aseroth* 1:7). Ini disebut "anggur baru" atau "anggur manis."
- C. fermentasi kekerasan primer selesai setelah satu minggu.
- D. fermentasi sekunder memerlukan waktu sekitar 40 hari. Di tahap ini anggur ini dianggap "anggur tua" dan dapat dipersembahkan di atas mezbah (*Edhuyyoth* 6:1).
- C. Anggur yang bertumpu pada ampasnya (anggur tua) dianggap baik, tetapi harus disaring dengan baik sebelum digunakan.
- D. Anggur dianggap layak dan bagus biasanya setelah berusia satu tahun fermentasi. Tiga tahun adalah periode waktu yang terpanjang anggur bisa disimpan dengan aman. Ini disebut "anggur tua" dan harus diencerkan dengan air.
- E. Hanya dalam 100 tahun terakhir dengan lingkungan steril dan bahan kimia tambahan fermentasi ditunda. Dunia kuno tidak dapat menghentikan proses fermentasi alami.

V. PERNYATAAN PENUTUP

- A. Pastikan pengalaman, teologi, dan interpretasi alkitabiah Anda tidak mendepresiasi Yesus dan abad pertama Yahudi / budaya Kristen! Jelas bukan total-abstainer.
- B. Saya tidak menganjurkan penggunaan alkohol. Namun, banyak yang berlebihan memposisikan Alkitab mengenai hal ini dan sekarang klaim kebenaran unggul berdasarkan bias budaya atau kelompok keagamaan.
- C. Bagi saya, Roma 14 dan I Korintus 8-10 telah memberikan wawasan dan pedoman yang didasarkan pada kasih dan menghormati sesama orang percaya dan penyebaran Injil dalam budaya kita, bukan kebebasan pribadi atau kritik menghakimi. Jika Alkitab adalah satu-satunya sumber bagi iman dan praktek, maka mungkin kita semua harus memikirkan kembali masalah ini.
- D. Jika kita memaksakan total abstinensi sebagai kehendak Allah, apa yang kita siratkan tentang Yesus, serta budaya-budaya modern yang secara teratur menggunakan anggur (misalnya, Eropa, Israel, Argentina)?

4:8

NASB, NKJV

NRSV, REV,

NJB

"sebab hanya Engkaulah, ya TUHAN, yang membiarkan aku diam dengan aman."

NET, JPSOA

(catatan kaki) "sebab Engkau, ya TUHAN, yang membuat saya sendiri dan aman"

Kata "hanya/sendiri" (BDB 94) dapat memodifikasi

- 1. Tuhan
- 2. pengikut setia itu yang tidur sendiri (yaitu, tanpa kehadiran musuh)

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Siapakah "anak manusia" itu? Bagaimana ciri-ciri mereka?
2. Apa saja makna yang berbeda dari KATA KERJA Ibrani "tahu"?
3. Jelaskan ayat 4 dengan kata-kata anda sendiri.
4. Siapakah "banyak" dalam ayat 6 itu?

MAZMUR 5

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Doa Untuk Perlindungan Terhadap Orang Jahat Pengantar MT “Untuk pemimpin biduan. Dengan permainan suling. Mazmur Daud.”	Doa untuk Bimbingan	Doa untuk Kelepasan dari Musuh-musuh Pribadi (sebuah Ratapan)	Doa untuk Perlindungan	Doa Pagi
5:1-3	5:1-3	5:1-3	5:1-3	5:1-2 5:3
5:4-7	5:4-6 5:7-8	5:4-6 5:7-8	5:4-6 5:7-8	5:4-5a 5:5b-6 5:7
5:8-10	5:9-10	5:9-10	5:9-10	5:8 5:9 5:10
5:11-12	5:11-12	5:11-12	5:11-12	5:11 5:12

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 5:1-3

¹Untuk pemimpin biduan. Dengan permainan suling. Mazmur Daud.

⁽⁵⁻²⁾ Berilah telinga kepada perkataanku, ya TUHAN, indahkanlah keluh kesahku.

²⁽⁵⁻³⁾ Perhatikanlah teriakku minta tolong, ya Rajaku dan Allahku, sebab kepada-Mulah aku berdoa.

³⁽⁵⁻⁴⁾ TUHAN, pada waktu pagi Engkau mendengar seruanku, pada waktu pagi aku mengatur persembahan bagi-Mu, dan aku menunggu-nunggu.

5:1-2 Doa ini dimulai dengan tiga IMPERATIVE.

1. berilah telinga kepada perkataanku - BDB 24, KB 27, *Hiphil* IMPERATIVE
2. indahkanlah keluh kesahku - BDB 106, KB 122, *Qal* IMPERATIVE ("erangan," BDB 211, hanya di sini dan Maz 39:3, "berkeluh-kesah".)
3. perhatikanlah teriakku - BDB 904, KB 1151, *Hiphil* IMPERATIVE

Ini tidak mewakili rasa takut di sisi pemazmur bahwa Tuhan tidak akan mendengar, tapi paralelisme Ibrani.

5:1 "Ya TUHAN" Perhatikan paralelisme gelar-gelarya.

1. ya TUHAN (YHWH, lih. Kel 3:14)
2. Rajaku (terminologi ini berasal dari 1 Sam 8:7, lih Maz 84:3, para rabbi kemudian menyebut YHWH "Raja alam semesta")
3. Allahku (lihat catatan di bawah ini)

Untuk # 3 ada beberapa bentuk dari istilah "Allah / allah." Sebuah contoh yang baik Adalah Ulangan 32.

1. ay 3,15 – אֱלֹהִים (*Eloah*, BDB 42-43, lih Maz 5:2)
2. ay 4,18,21 - אֱלֹהִים (*El*, BDB 41-42, lih Maz 5:4)
3. ay 17 - אֱלֹהִים (*Elohim*, BDB 43-44, lih Maz 5:10)

Semua didasarkan pada *El*, yang menunjukkan kekuasaan dan kekuatan. Dalam puisi semuanya digunakan secara bergantian.

5:3 Mazmur ini menyatakan sebuah doa pagi. Untuk orang Yahudi pasca-pembuangan ada beberapa waktu yang telah ditentukan setiap hari untuk menyampaikan doa-doa.

1. pada saat kurban pagi, sekitar jam 9 pagi (mungkin disinggung dalam Maz 46:5b)
2. pada tepat tengah hari
3. pada saat korban petang, sekitar jam 3 sore

Para pengikut yang setia ini menstrukturkan harinya disekitar waktu-waktu dengan Allah. Dia percaya Tuhan mendengar dan akan menanggapi (yaitu, "menunggu-nunggu," ay 3b, BDB 859 I, KB 1044, *Piel* IMPERFECT).

Korban-korban sehari-hari dalam tabernakel (lih. Kel 29:38-42), dan kemudian di Bait Suci, terjadi setiap pagi dan sore. Ini disebut "terus-menerus." Ini adalah waktu khusus untuk mendekat kepada YHWH.



NASB	"aku akan mengatur"
NKJV	"aku akan melangsungkan"
NRSV	"aku akan memohon"
TEV	"aku akan menawarkan"
NJB	"aku akan menaruh"
LXX	"aku akan mempersembahkan"

KATA KERJA ini (BDB 789, KB 884, *Qal* IMPERFECT) memiliki suatu bidang semantik yang luas tapi pada dasarnya berarti "mengatur sesuatu." Di sini ini bisa berupa (1) kata-kata atau (2) korban.

▣ **"menunggu-nunggu"** KATA KERJA ini (BDB 859, KB 1044, *Piel* IMPERFECT) menunjukkan seorang yang berharap sedang menunggu sesuatu, di sini menunggu YHWH untuk menanggapi doa pemazmur (lih. Rat 4:17; Mik 7:7; Hab 2:1).

NASKAH NASB (UPDATED): 5:4-7

⁴⁽⁵⁻⁵⁾ **Sebab Engkau bukanlah Allah yang berkenan kepada kefasikan;
orang jahat takkan menumpang pada-Mu.**

⁵⁽⁵⁻⁶⁾ **Pembual tidak akan tahan di depan mata-Mu;**

Engkau membenci semua orang yang melakukan kejahatan.

⁶⁽⁵⁻⁷⁾ **Engkau membinasakan orang-orang yang berkata bohong,**

TUHAN jijik melihat penumpah darah dan penipu.

⁷⁽⁵⁻⁸⁾ **Tetapi aku, berkat kasih setia-Mu yang besar, aku akan masuk ke dalam rumah-Mu,
sujud menyembah ke arah bait-Mu yang kudus dengan takut akan Engkau.**

5:4-6 Pemazmur menggambarkan Allah (*El*, אֱלֹהִים, lihat catatan pada 5:1).

1. bukanlah Allah yang berkenan kepada kefasikan;
2. orang jahat takkan menumpang pada-Mu. (saya pikir Yakobus 1:17 adalah suatu paralel teologis)
3. Pembual tidak akan tahan di depan mata-Mu; (lih. Maz 1:5)
4. Engkau membenci semua orang yang melakukan kejahatan.
5. Engkau membinasakan orang-orang yang berkata bohong,
6. TUHAN jijik melihat penumpah darah dan penipu.

5:5 "Engkau membenci" Ini mengejutkan bagi kita – bahwa YHWH, Sang Pencipta, yang merindukan persekutuan dengan semua manusia, "membenci" (BDB 971, KB 1338, *Qal* PERFECT). Alkitab menggunakan istilah manusia untuk menggambarkan ketuhanan. Hal ini selalu menyebabkan ketegangan. Lihat Topik Khusus di Maz 2:4-6 pada Anthropomorphisme.

Kasih-Nya bagi mereka yang "diciptakan dalam gambar-Nya" (lih. Kej 1:26-27) menyebabkan reaksi yang berlawanan ketika mereka saling memperlakukan satu sama lain dengan cara yang merusak!

5:7 Berlawanan dengan pengikut yang tidak setia, pemazmur tahu bahwa karena "kasih setia yang berlimpah" dari YHWH (lih. Maz 6:4b), ia akan menyembah-Nya dalam tabernakel / bait suci dalam kehormatan.

Istilah "kasih setia" adalah cara yang NASB menerjemahkan istilah perjanjian yang kuat *hesed* (BDB 338).

TOPIK KHUSUS: PENUH KASIH SETIA (*HESED*)

Istilah ini memiliki medan semantik yang luas. BDB mencirikan cara ini (338-339).

- A. Digunakan dalam kaitannya dengan manusia
 1. kebaikan untuk sesama manusia (misalnya, I Sam 20:14; II Taw 24:22)
 2. kebaikan terhadap orang miskin dan yang membutuhkan (misalnya, Mikha 6:8)
 3. Kasih sayang (lih. Yer 2:2; Hos. 6:4)
 4. penampilan (lih. Yes. 40:6)
- B. Digunakan dalam kaitannya dengan Tuhan
 1. perjanjian kesetiaan dan kasih
 - a. "Dalam penebusan dari musuh dan kesulitan" (misalnya, Yer. 31:3; Ezra 7:28; 9:9)
 - b. "Dalam pemeliharaan kehidupan dari kematian" (misalnya, Ayub 10:12; Maz. 86:13)
 - c. "Dalam mempercepat kehidupan rohani" (misalnya, Maz. 119:41,76,88,124,149,159)
 - d. "Dalam penebusan dari dosa" (lih. Maz. 25:7 51:1)
 - e. "Dalam menjaga ikat janji" (misalnya, II Taw. 6:14; Neh. 1:5; 9:32)
 2. menggambarkan atribut ilahi (misalnya, Kel 34:6; Mikha 7:20)
 3. kebaikan Tuhan
 - a. "Berlimpah" (misalnya, Neh 9:17; Ps 103:8.)
 - b. "Besar dan luasnya" (misalnya, Kel 20:6; Ul. 5:10; 7:9)
 - c. "Kekal" (misalnya, I Taw. 16:34,41; II Taw. 5:13; 7:3,6; 20:21; Ezra 3:11)
 4. perbuatan kebaikan (misalnya, II Taw.6:42; Maz. 89:2; Yes. 55:3; 63:7; Rat. 3:22)

▣ **"bait... kudus"** Belum ada bait suci di zaman Daud! Namun istilah yang sama (BDB 228) digunakan dalam 1 Sam 1:9 dan 3:3 untuk tabernakel.

NASKAH NASB (UPDATED): 5:8-10

⁸⁽⁵⁻⁹⁾**TUHAN, tuntunlah aku dalam keadilan-Mu karena seteruku;
ratakanlah jalan-Mu di depanku.**

⁹⁽⁵⁻¹⁰⁾**Sebab perkataan mereka tidak ada yang jujur,
batin mereka penuh kebusukan,
kerongkongan mereka seperti kubur ternganga,
lidah mereka merayu-rayu.**

¹⁰⁽⁵⁻¹¹⁾**Biarlah mereka menanggung kesalahan mereka, ya Allah,**

**biarlah mereka jatuh karena rancangannya sendiri;
buanglah mereka karena banyaknya pelanggaran mereka,
sebab mereka memberontak terhadap Engkau.**

5:8 Ini adalah isi doa pemazmur disebutkan dalam ay 1-2.

1. tuntunlah (*Qal* IMPERATIVE) aku dalam keadilan-Mu (lihat Topik Khusus pada Maz 1:5)
2. ratakanlah jalan-Mu (*Kethib* memiliki *Hiphil*, sementara *Qere* memiliki *Piel* IMPERATIVE, lih. NET Bible, hal. 854, # 4) dihadapanku (istilah "benar" dan "lurus" terkait secara teologis)

5:9 Pemazmur prihatin dengan kata-kata dan perbuatan para musuhnya ("musuh," ay 8, BDB 1004).

1. perkataan mereka tidak ada yang jujur,
2. batin mereka penuh kebusukan,
3. kerongkongan mereka seperti kubur ternganga,
4. lidah mereka merayu-rayu. (lih. Maz 12:2)

Paulus mengutip ayat ini dalam litani naskah PL nya yang mencerminkan sifat kejatuhan dari manusia dalam Rom 3:10-18 (khus. ay 13).

5:10 Pemazmur meminta Tuhan untuk bertindak melawan musuh karena kata-kata dan perbuatan mereka.

1. biarlah mereka menanggung kesalahan mereka - BDB 79, KB 95, *Hiphil* IMPERATIVE (kebalikan membenaran)
2. biarlah mereka jatuh karena rancangannya sendiri - BDB 656, KB 709, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
3. buanglah mereka karena banyaknya pelanggaran mereka - BDB 623, KB 673, *Hiphil* IMPERATIVE (yaitu, dari kehadiran pribadi YHWH pada ibadah, Maz 5:7 atau di pengadilan, Maz 5:5)
4. sebab mereka memberontak terhadap Engkau - BDB 598, KB 632, *Qal* PERFECT

Perhatikan kata-kata yang berbeda yang digunakan pemazmur untuk menggambarkan musuh-musuhnya.

1. jahat, ay 4
2. pembual, ay 5
3. pelaku kejahatan, ay 5
4. berkata bohong, ay 6
5. penumpah darah, ay 6
6. penipu, ay 6
7. seteru (yaitu, orang-orang yang terbaring menunggu), ay 8
8. tidak jujur, ay 9
9. sikap kehancuran, ay 9
10. pembohong, ay 9
11. pelanggar, ay 10
12. pemberontak, ay 10

NASKAH NASB (UPDATED): 5:11-12

¹¹⁽⁵⁻¹²⁾Tetapi semua orang yang berlindung pada-Mu akan bersukacita,
mereka akan bersorak-sorai selama-lamanya,
karena Engkau menaungi mereka;
dan karena Engkau akan bersukaria orang-orang yang mengasihi nama-Mu.
¹²⁽⁵⁻¹³⁾Sebab Engkaulah yang memberkati orang benar, ya TUHAN;
Engkau memagari dia dengan anugerah-Mu seperti perisai.

5:11-12 Berlawanan dengan musuh yang jahat, pemazmur sekarang menggambarkan para pengikut yang setia (yaitu, bentuk JAMAK, doa dan pengalaman dari salah satu menjadi penjabaran dari semua).

1. mereka berlindung di dalam YHWH
2. mereka bersukacita dalam YHWH

3. mereka berlindung di dalam Dia (saya pikir ini merujuk pada sebuah metafora burung betina, lih. Ruth 2:12; Maz 17:8, 36:7, 57:1, 61:4, 63:7; 91:1,4, lihat Topik Khusus di bawah ini)
4. mereka mencintai dan bersukacita dalam nama-Nya (lihat Topik Khusus di bawah ini)

Dalam terang ini, YHWH

1. menaungi mereka
2. memberkati mereka
3. memagari mereka sebagai perisai (cf. 1 Sam 23:26)

Orang dapat membedakan antara pengikut setia dan pengikut tidak setia dari buahnya (lih. Mat 7:15-22)!

TOPIK KHUSUS: BAYANGAN SEBAGAI METAFORA PERLINDUNGAN DAN PEMELIHARAAN

Idiom dari "bayangan" adalah umum di ANE. Perhatikan contoh-contoh dalam Alkitab.

1. idiom perlindungan, Yes. 16:3; 30:2-3; Rat. 4:20
2. idiom "naungan tangan," Maz. 121:5; Yes. 49:2; 51:16
3. idiom "naungan atap," Kej. 19:8
4. idiom "naungan awan khusus Allah," lih. Kel. 13:21-22; 14:19,20,24; Yes. 4:6; 25:4-5; 32:1-2
5. idiom "naungan sayap," Maz. 17:08, 36:7, 57:1, 61:4, 63:7, 91:1,4 (metafora serupa di Ul. 32:10-11; Rut 2:12; Yes. 31:5; Mat. 23:37; Lukas 13:34)
6. idiom "naungan pohon," Hak. 9:15; Yeh. 17:23, 31:6,17; Dan. 4:12; Hosea 14:07

TOPIK KHUSUS: "NAMA" DARI YHWH

Penggunaan "nama" sebagai pengganti dari YHWH sendiri sejajar dengan penggunaan Kel 23:20-33 akan kata "malaikat," yang disebut "Nama saya ada di dalam Dia." Substitusi yang sama ini dapat dilihat dalam penggunaan dari "kemuliaan-Nya" (misalnya, Yoh 1:14; 17:22). Semuanya adalah upaya untuk melunakkan kehadiran antropomorfik pribadi YHWH (lih. Kel 3:13-16; 6:3). YHWH tentu saja dibicarakan dalam istilah manusia, tetapi juga diketahui bahwa Dia hadir secara rohani di seluruh penciptaan (lih. I Raj 8:27; Maz 139:7-16; Yer 23:24; kutipan Kis 7:49 dari Yes 66:1).

Ada beberapa contoh dari "nama" yang mewakili esensi ilahi dan kehadiran pribadi YHWH:

1. Ul. 12:5; II Sam. 7:13; I Raj. 9:3; 11:36
2. Ul. 28:58
3. Mzm. 5:11; 7:17; 9:10; 33:21, 68:4, 91:14, 103:1, 105:3; 145:21
4. Isa. 48:9; 56:6
5. Yeh. 20:44; 36:21; 39:7
6. Am 2:7
7. Yoh 17:6,11,26

Konsep "memanggil" (yaitu, menyembah) nama YHWH terlihat sejak awal dalam Kejadian:

1. 4:26, garis keturunan Set
2. 12:8, Abraham
3. 13:4, Abraham
4. 16:13, Hagar
5. 21:33, Abraham
6. 26:25, Ishak

dan dalam Keluaran:

1. 5:22, berbicara atas nama-Mu
2. 9:16, beritakan Nama Ku di seluruh bumi (lih. Rom 9:17)
3. 20:7, tidak menyebut nama Tuhan Allahmu dengan sia-sia (lih. Im 19:12; Ul 5:11; 6:13; 10:20)
4. 20:24, di mana saya karena nama saya yang harus diingat (lih. Ul 12:5; 26:2)
5. 23:20-21, malaikat ("karena nama saya di dalam dia")
6. 34:5-7, Musa memanggil (atau "menyerukan") nama Tuhan. Ini adalah salah satu dari segelintir naskah yang menggambarkan karakter YHWH (lih. Neh 9:17; Maz 103:8; Yoel 2:13).

Mengetahui seseorang dengan nama menyiratkan keintiman (lih. Kel 33:12), Musa mengenal nama YHWH dan dalam 33:17, YHWH mengenal nama Musa. Ini adalah konteks di mana Musa ingin melihat kemuliaan Allah (lih. ay 18), tetapi Allah memungkinkan dia untuk melihat "kebaikan-Nya" (ayat 19), yang sejajar dengan "nama" (ayat 19).

Bangsa Israel harus menghancurkan "nama-nama" dari dewa Kanaan (lih. Ul 12:3) dan memanggil-Nya (lih. Ul 6:13; 10:20, 26:2) di tempat khusus Dia menyebabkan nama-Nya berdiam (lih. Kel 20:24; Ul 12:5,11,21; 14:23,24; 16:2,6,11; 26:2).

YHWH memiliki tujuan universal yang melibatkan nama-Nya:

1. Kej 12:3
2. Kel 9:16
3. Kel 19:5-6
4. Ul 28:10,58
5. Mik 4:1-5

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Mazmur 4 dianggap Mazmur malam sedangkan Mazmur 5 adalah Mazmur pagi?
2. Sebutkan atribut-atribut dari YHWH dari ayat 4-6.
3. Kehidupan iman digambarkan sebagai jalan / jalur / cara. Mengapa?
4. Jelaskan orang fasik / jahat dari ayat 4-6 dan 9-10.

MAZMUR 6

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Doa Minta Kemurahan di Masa Kesukaran	Sebuah Doa Iman di Saat Kesusakan	Doa Kesembuhan Dari Sakit yang Parah	Doa Minta Pertolongan di Masa Kesukaran	Permohonan Di Masa Ujian
<p>Pengantar MT “Untuk pemimpin biduan. Dengan permainan kecapi. Menurut lagu: Yang kedelapan. Mazmur Daud.”</p>				
6:1-3	6:1-3	6:1-3	6:1-3	6:1-3
6:4-5	6:4-5	6:4-5	6:4-5	6:4-5
6:6-7	6:6-7	6:6-7	6:6-7	6:6-8a
6:8-10	6:8-10	6:8-10	6:8-10	6:8b-10

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 6:1-3

¹Untuk pemimpin biduan. Dengan permainan kecapi. Menurut lagu: Yang kedelapan. Mazmur Daud.
⁽⁶⁻²⁾Ya TUHAN, janganlah menghukum aku dalam murka-Mu, dan janganlah menghajar aku dalam kepanasan amarah-Mu.
²⁽⁶⁻³⁾Kasihilah aku, TUHAN, sebab aku merana;
 sembuhkanlah aku, TUHAN, sebab tulang-tulangku gemetar,
^{3 (6-4)}dan jiwakupun sangat terkejut;
 tetapi Engkau, TUHAN, berapa lama lagi?

6:1 Ada dua IMPERATIVE digunakan sebagai JUSSIVE.

1. menghukum - BDB 406, KB 410, *Hiphil* dinegasikan, lih. Maz 38:1
2. menghajar - BDB 415, KB 418, *Piel* dinegasikan

Ini adalah mazmur penyesalan, seperti juga Mazmur 32, 38, 51, 102, 130, dan 143. Alkitab Studi Yahudi (hal. 1289) mengatakan bahwa Mazmur permohonan ini telah menjadi doa pagi liturgi di hari kerja orang Yahudi.

▣ **"dalam murka-Mu... dalam kepanasan amarah-Mu."** Mazmur ini tidak mengatakan mengapa YHWH marah. Ini mungkin mencerminkan teologi PL yaitu satu penyebab. Pemazmur memiliki musuh-musuh, YHWH mengijinkan / mengirim mereka (lih. ay 3). Situasi kehidupan ini merupakan

1. hukuman atas dosa (lih. Maz 41:4)
2. kehidupan di dunia yang jatuh (lih. Maz 147:3)
3. cara untuk memperkuat iman (lih. 1 Kor 10:13, Ibr 5:8)

Namun demikian, orang tidak pernah tahu yang mana, sehingga bertobat dan memilikilah iman!

6:2-3 Perhatikan bagaimana "terkejut/gemetar" (BDB 96, KB 111, *Niphal* PERFECT) terkait baik dengan

1. tulang-tulangku (BDB 782), ay 2
2. jiwaku (lit. *nephesh*, BDB 659, lih. ay 4), ay 3 (lihat catatan lengkap di Maz 3:2)

Kedua hal ini adalah cara untuk merujuk pada kehidupan dan pikiran terdalam seseorang. Penulis ini ada dalam kesulitan yang besar dan tidak tahu mengapa!

6:2 Bilamana ayat 1 meminta YHWH untuk apa yang jangan dilakukan, ayat 2 meminta YHWH untuk (perhatikan juga ay 4)

1. mengasihani aku - BDB 335, KB 334, *Qal* IMPERATIVE
2. menyembuhkan aku - BDB 950, KB 1272, *Qal* IMPERATIVE

KATA KERJA "menyembuhkan" tidak selalu berhubungan dengan penyakit fisik (cf. NIDOTTE, vol 3, hal. 1166, c, lih. Yes 1:5-6), tetapi untuk serangan musuh (lih. ay 7b, 10). Namun demikian, ayat 2 membuka kemungkinan untuk suatu penyakit. Jika penyakit, mengapa kata musuh disebutkan? Beberapa orang mengatakan bahwa musuh mengolok-olok si pemazmur (cf. Maz 102:8) dalam penyakitnya. Bangsa Israel kuno percaya bahwa dosa dan penyakit adalah terkait.

6:3 "berapa lama" Ini adalah seruan dari pribadi manusia yang diciptakan menurut gambar Allah, tetapi terjebak dalam suatu pikiran, tubuh, dan dunia yang jatuh (lih. Maz 13:1; 74:10, 90:13)! Sebagai orang percaya kita percaya pada Tuhan, bukan keadaan, tapi kita masih berseru juga – kenapa? Kapan itu akan berakhir?

NASKAH NASB (UPDATED): 6:4-5

⁴⁽⁶⁻⁵⁾**Kembalilah pula, TUHAN, luputkanlah jiwaku, selamatkanlah aku oleh karena kasih setia-Mu.**

⁵⁽⁶⁻⁶⁾**Sebab di dalam maut tidaklah orang ingat kepada-Mu; siapakah yang akan bersyukur kepada-Mu di dalam dunia orang mati?**

6:4 Apabila Maz 6:2 YHWH meminta untuk bertindak atas nama si pemazmur (yaitu, "mengasihani... menyembuhkan"), demikian juga, ayat 4.

1. kembalilah - BDB 996, KB 1427, *Qal* IMPERATIVE
2. luputkanlah - BDB 322, KB 321, *Piel* IMPERATIVE
3. selamatkanlah - BDB 446, KB 448, *Hiphil* IMPERATIVE

Perhatikan bahwa alasan yang diberikan untuk permintaan tersebut bukanlah kelayakan atau jasa dari si pemazmur melainkan karakter kemurahan yang tidak berubah dari Tuhan pencipta/penebus perjanjian!

Orang bertanya-tanya apa arti kata "kembali" dalam konteks ini. Apakah pemazmur berpikir YHWH telah pergi atau menyembunyikan diri-Nya?

▣ **"Kasih setia"** Lihat Topik Khusus pada Maz 5:7.

6:5 Ayat 5 memberikan pandangan PL tentang akhirat. *Sheol* atau dunia orang mati adalah tempat kesadaran tapi tanpa sukacita atau pujian. Keseluruhan masalah eksistensi yang sadar setelah kematian fisik ini dikembangkan melalui Kitab Suci. PL hanya memiliki petunjuk-petunjuknya saja (lih. Ayb 14:14-15, 19:25-27; Maz 16:10; 49:15,

86:13, Yes 25:8, 26:19, Yeh 37:12-13; Dan 12:1-2; Hos 13:14). Kebenaran penuhnya diungkapkan dalam 1 Korintus 15!

Kata Ibrani *Sheol* (BDB 982) menunjuk pada dunia orang mati. Hal ini ditandai dengan

1. Tempat yang gelap, suram, Ayb 10:21-22; Maz 143:3
2. tempat yang tidak bisa kembali, Ayb 10:21; 16:22
3. tempat tanpa pujian kepada Allah, Maz 6:5; 30:9, 38:18, 88:10-12, 115:17 (kesunyian, Maz 94:17)
4. tempat terpisah dari Allah, Maz 88:5, 39:13, padahal Allah ada, Maz 139:8; Ams 15:11!

Lihat Topik Khusus: Kemana Orang-orang Mati? di Maz 1:6.

Perhatikan si penulis secara khusus menyebutkan bahwa dalam pemahamannya tentang *Sheol*, tidak ada

1. pengingatan (BDB 271)
2. pujian (BDB 392, KB 389, *Hiphil* IMPERFECT, lih Maz 30:9; 88:10-12; Isa 38:18)

Rangkaian Komentar PL Tyndale (vol. 15, hal. 78) menyebutkan citra yang digunakan dalam PL untuk *Sheol*.

1. Gua yang besar – Yeh 32:18-32
2. Pintu gerbang maut – Maz 9:13; 107:18; Mat 16:18
3. gelap gurun – Ayb 10:22
4. binatang raksasa dengan mulut besar – Yes 5:14; Yun 2:2; Hab 2:5

Terima kasih Tuhan untuk Perjanjian Baru!

NASKAH NASB (UPDATED): 6:6-7

⁴⁽⁶⁻⁷⁾Lesu aku karena mengeluh;
setiap malam aku menggenangi tempat tidurku,
dengan air mataku aku membanjiri ranjangku.
⁷⁽⁶⁻⁸⁾Mataku mengidap karena sakit hati,
rabun karena semua lawanku.

6:6-7 Pemazmur menggambarkan trauma fisik dan emosionalnya yang disebabkan oleh "musuh-musuh"-nya (BDB 865, KB 1058, *Qal* PARTICIPLE, "mereka yang menunjukkan permusuhan").

1. Lesu dengan keluhan; (BDB 58)
2. Ranjang basah dengan air mata. (hiperbola)

NASKAH NASB (UPDATED): 6:8-10

⁴⁽⁶⁻⁸⁾Menjauhlah dari padaku, kamu sekalian yang melakukan kejahatan,
sebab TUHAN telah mendengar tangisku;
⁹⁽⁶⁻¹⁰⁾TUHAN telah mendengar permohonanku,
TUHAN menerima doaku.
¹⁰⁽⁶⁻¹¹⁾Semua musuhku mendapat malu dan sangat terkejut;
mereka mundur dan mendapat malu dalam sekejap mata.

6:8-10 Pemazmur sampai ke tempat kelelahan secara mental saat ia percaya YHWH, yang telah mendengar doanya (lih. Maz 28:6). Hal ini dinyatakan dalam tiga baris paralel (yaitu, Maz 6:8b, 9a, 9b).

Karena penerimaan YHWH atas doa tersebut, para musuh

1. menjauh, ay 8a (lih. Maz 119:115; 139:19)
2. mendapat malu, ay 10 (lih. Maz 71:13,24)
3. sangat terkejut, Maz 6:10 (KATA KERJA yang sama digunakan pemazmur di Maz 6:2b dan 3a)
4. mundur, ay 10 (KATA KERJA yang sama digunakan YHWH dalam ay 4, tapi di sini mungkin tentang pergi ke *Sheol*, lih Ayb 34:15; Maz 9:18; Pkh 3:20; 5:15; 12:7)
5. malu dalam sekejap mata (KATA KERJA yang sama dengan ay 10a, lih Maz 73:19)

Nomor 2-5 semuanya berbentuk IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE. Pemazmur mencari hadirat YHWH dan ketiadaan musuhnya! Apa yang mereka coba lakukan kepadanya sekarang dilakukan kepada mereka! Struktur sastra ini (yaitu, pembalikan) adalah kekhasan dari PL. Apa yang diharapkan manusia seringkali adalah kebalikan dari apa yang dilakukan YHWH.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Jelaskan *Sheol* dari sudut pandang PL.
2. Jelaskan apa arti "malu" dalam konteks PL.
3. Bagaimana amarah dan murka YHWH berhubungan dengan orang fasik dan pengikut yang setia?

MAZMUR 7

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
TUHAN dimohon untuk Mempertahankan Pemazmur Terhadap Orang Fasik <u>Pengantar MT</u> “Nyanyian ratapan Daud, yang dinyanyikan untuk TUHAN karena Kush, orang Benyamin itu.”	Doa dan Pujian bagi Pembebasan Dari Musuh-musuh	Doa untuk Pembebasan Dari Musuh-musuh Pribadi (Suatu Ratapan)	Sebuah Doa untuk Keadilan	Doa Orang Benar yang dalam Aniaya
7:1-2	7:1-2	7:1-2	7:1-2	7:1-5
7:3-5	7:3-5	7:3-5	7:3-5	
7:6-11	7:6-8	7:6-8	7:6-9	7:6-8a 7:8b-9
	7:9-10	7:9-11	7:10-13	7:10-12a
	7:11-13			
7:12-16		7:12-16		7:12b-14
	7:14-16		7:14-16	7:15-16
7:17	7:17	7:17	7:17	7:17

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 7:1-2

¹Nyanyian ratapan Daud, yang dinyanyikan untuk TUHAN karena Kush, orang Benyamin itu.
⁽⁷⁻²⁾Ya TUHAN, Allahku, pada-Mu aku berlindung;
selamatkanlah aku dari semua orang yang mengejar aku dan lepaskanlah aku,
²⁽⁷⁻³⁾supaya jangan mereka seperti singa menerkam aku
dan menyeret aku, dengan tidak ada yang melepaskan.

7:1 "aku berlindung" KATA KERJA ini (BDB 340, KB 337) berbentuk *Qal* PERFECT, yang menunjukkan suatu tindakan yang sudah lengkap atau menetap. Pemazmur telah dan terus mencari perlindungan (yaitu, perlindungan, pemeliharaan, penyediaan) dengan YHWH.

Pemazmur meminta Tuhan untuk

1. menyelamatkannya - BDB 446, KB 448, *Hiphil* IMPERATIVE
2. melepaskannya - BDB 664, KB 717, *Hiphil* IMPERATIVE

karena dia telah berlindung pada-Nya (BDB 340, KB 337, *Qal* PERFECT). Ini adalah sebuah tema berulang, lih. Maz 2:12; 5:11; 7:1, 11:1; 16:1; 17:7; 18:2,30, 25:20, 31:1,19, 34:8,22; 36:7; 37:40, 57:1, 61:4, 64:10, 71:1, 118:8,9, 141:8; 144:2. YHWH adalah satu-satunya tempat perlindungan dan perhentian yang benar!

7:2 Di Maz 7:1 antagonis dari si pemazmur disebut sebagai "orang-orang yang mengejar aku." Pada ayat 2 mereka digambarkan sebagai hewan pemakan daging (lih. Maz 57:4).

1. menerkam - BDB 382, KB 380, *Qal* IMPERFECT, lih. Maz 17:12
2. menyeret - BDB 830, KB 973, *Qal* PARTICIPLE
3. tidak ada yang melepaskan - ini kontras dengan ay 1, dimana pemazmur memohon pada YHWH untuk melepaskan. Tak seorang pun kecuali Allah yang bisa melakukannya!

Pemazmur menggunakan baik metafora yang mencolok atau sedang takut terhadap serangan kekerasan fisik dari musuh-musuhnya.

TOPIK KHUSUS: SINGA-SINGA DALAM PL

Seringkali kekuatan individu atau bangsa digambarkan sebagai seekor singa, raja dari binatang pemangsa.

1. Yehuda, Kej 49:9; Mik 5:8
2. YHWH atas nama Israel, Bil 24:9; Yes 31:4; 35:9; Hos 11:10
3. Israel sebagai singa yang dikalahkan, Yeh 19
4. suku Dan, Ul 33:22
5. kekuatan Daud atas singa, I Sam 17:34-37
6. Saul dan Yonatan, II Sam 1:23
7. pelindung simbolis dari takhta Salomo, I Raj 10:19-20
8. Allah menggunakan singa sebagai hukuman, I Raj 13:20; II Raj 17:25-26; Yes 15:9; metafora dalam Ayb 4:10 dan Yer 2:30; 49:19,44; Rat. 3:10; Amos 3:4,8,12; 5:19; Hos 5:14; 13:7-8; Nah 2:11-12
9. menggambarkan musuh-musuh Daud dari siapa Allah akan membebaskannya, Maz 7:2; 10:9; 17:12; 22:13,21
10. sebuah metafora tentang kejahatan yang tidak diketahui, Ams 22:13; 26:13; 28:15
11. digunakan untuk menggambarkan militer Babel, Yer 4:7; 49:19-22; 51:38
12. militer dari bangsa-bangsa melawan umat Allah, Yer 5:6; 25:32-38; 50:17; Yoel 1:6
13. bagaimana umat Allah memperlakukan Dia, Yer 12:8
14. bagaimana para pemimpin dari Allah memperlakukan umat, Yeh 22:25; Zef 3:3
15. metafora untuk kemarahan raja, Ams 19:12; 20:2
16. metafora untuk orang saleh, Ams 28:1;
17. metafora untuk Mesias, Kej 49:9; Wah 5:5

Dalam terang penggunaan # 11 dan 12 dalam Yeremia, metafora Daniel tentang militer Babel sebagai seekor singa yang bergerak cepat sangat jelas. Kerajaan-kerajaan dari Wilayah Bulan Sabit Subur sering menggunakan singa untuk melambangkan bangsa (misalnya singa bersayap pada Gerbang Istar dari kota Babel).

NASKAH NASB (UPDATED): 7:3-5

³⁽⁷⁻⁴⁾Ya TUHAN, Allahku, jika aku berbuat ini:

jika ada kecurangan di tanganku,

⁴⁽⁷⁻⁵⁾**jika aku melakukan yang jahat terhadap orang yang hidup damai dengan aku,,**

atau merugikan orang yang melawan aku dengan tidak ada alasannya,

⁵⁽⁷⁻⁶⁾**maka musuh kiranya mengejar aku sampai menangkap aku,**

dan menginjak-injak hidupku ke tanah,

dan menaruh kemuliaanku ke dalam debu.

Sela

7:3-5 Pemazmur menyusun situasi-situasi paralel hipotetis.

1. jika aku berbuat ini (tapi kata "ini" tidak dijelaskan)
2. jika ada kecurangan di tanganku (yaitu, tindakan-tindakan, lihat Topik Khusus: Tangan di bawah)
3. jika aku melakukan yang jahat terhadap orang yang hidup damai dengan aku, (ini mungkin pepatah terkenal, lih. Ams 20:22, 24:29, Rom 12:17)
4. jika merugikan orang yang melawan aku dengan tidak ada alasannya

Jika ada hal-hal ini benar, maka

1. maka musuh kiranya mengejar aku - BDB 922, KB 1191, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
2. sampai menangkap aku - BDB 673, KB 727, *Hiphil* JUSSIVE
3. dan menginjak-injak hidupku - BDB 942, KB 1245, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
4. menaruh kemuliaanku ke dalam debu - BDB 1014, KB 1.496, *Hiphil* JUSSIVE ("kemuliaan" dalam arti hakikat kehidupan seseorang, lih Maz 16:9; 30:12, 57:8, 108:1)

Ini adalah sebuah cara puitis untuk mengklaim ketidak bersalahan!

TOPIK KHUSUS: TANGAN (DILUKISKAN DARI YEHEZKIEL)

Kata "tangan" (BDB 388) memiliki beberapa konotasi dan penggunaan.

1. harfiah (yakni, tangan seorang manusia)
 - a. simbol seluruh pribadi, 3:18; 18:8,17; 33:6,8
 - b. simbol kelemahan manusia, 7:17,27; 21:07; 22:14
 - c. simbol musuh asing, 7:21; 11:9; 16:39; 21:31; 23:9,28; 28:10; 30:12; 34:27; 38:12; 39:23
 - d. harfiah tangan, 8:11; 12:7; 16:11; 37:17,19,20
 - e. simbol kekuasaan pemimpin palsu, 13:21,22,23; 34:10
 - f. simbol bangsa, 23:31,37,42,45; 25:14; 27:15; 28:9; 30:10,22,24,25; 31:11; 39:3
2. antropomorfik dewa
 - a. penerimaan wahyu, 1:3; 3:14,22; 8:1; 33:22; 37:1; 40:1 (2:9 merupakan perumpamaan-gulir di tangan)
 - b. YHWH kekuasaan di pengadilan, 6:14; 13:09; 14:9,13; 16:27; 20:33; 25:7,13,16; 35:3; 39:21
 - c. YHWH sendiri (Keberadaan pribadi-Nya), 20:22
 - d. YHWH daya untuk menyampaikan, 20:34 (penggunaan mungkin kunci dari Keluaran, lih 3:20; 4:17; 6:1; 7:19; 13:3)
3. antropomorfik dari Kerub, 1:8; 8:3; 10:7,8,12,21
4. antropomorfik menghancurkan malaikat, 9:1-2; 21:11
5. simbol janji atau sumpah, 17:18; 20:05 (dua kali), 6,15,23,28; 36:7; 44:12; 47:14
6. simbol sukacita, 25:6
7. antropomorfik dari malaikat, 40:3,5; 47:3

7:5 "Sela" Lihat catatan pada Maz 3:2 dan Pengantar Mazmur, VIII.

NASKAH NASB (UPDATED): 7:6-11

⁶⁽⁷⁻⁷⁾**Bangkitlah, TUHAN, dalam murka-Mu,
berdirilah menghadapi geram orang-orang yang melawan aku,
bangunlah untukku, ya Engkau yang telah memerintahkan penghakiman!**
⁷⁽⁷⁻⁸⁾**Biarlah bangsa-bangsa berkumpul mengelilingi Engkau,
dan bertakhtalah di atas mereka di tempat yang tinggi.**
⁸⁽⁷⁻⁹⁾**TUHAN mengadili bangsa-bangsa.
Hakimilah aku, TUHAN, apakah aku benar, dan apakah aku tulus ikhlas.**
⁹⁽⁷⁻¹⁰⁾**Biarlah berakhir kejahatan orang fasik, tetapi teguhkanlah orang yang benar,
Engkau, yang menguji hati dan batin orang, ya Allah yang adil.**
¹⁰⁽⁷⁻¹¹⁾**Perisai bagiku adalah Allah,
yang menyelamatkan orang-orang yang tulus hati;**
¹¹⁽⁷⁻¹²⁾**Allah adalah Hakim yang adil
dan Allah yang murka setiap saat.**

7:6-11 Pemazmur berseru pada YHWH untuk bertindak atas namanya.

1. bangkitlah - BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERATIVE (lihat catatan pada Maz 3:7.). KATA KERJA ini dapat berarti
 - a. berdiri dan bertindak atas nama kami Hakim / Prajurit
 - b. bangun dalam arti "memperhatikan dan bertindak" (lih. Maz 44:23)
2. berdirilah - BDB 669, KB 724, *Niphal* IMPERATIVE
3. bangunlah - BDB 734, KB 802, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 35:23, 44:23; 59:4
4. bertakhtalah - BDB 996, KB 1427, *Qal* IMPERATIVE (atau dipahami sebagai "berdiam," BDB 442, lih. Maz 23:6)
5. hakimilah aku - BDB 1047, KB 1622, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 26:1; 35:24; 43:1

YHWH dipanggil untuk memungkinkannya murka-Nya terhadap dosa memanasifasikan dirinya dalam penghakiman. Pemikiran ini dirangkum dalam ay 7. Bahasa Ibrani memang sulit.

JPSOA "biarlah sidang umat berkumpul di dekat Mu, dengan Engkau bertakhta di tempat tinggi"

NJB "biarlah sidang bangsa-bangsa berkumpul di sekitar Mu, kembalilah di atasnya di tempat tinggi"

Pertanyaannya adalah "Bagaimana kata 'umat' cocok dalam konteks penghakiman bagi seorang individu?" Apakah mazmur ini mencari keadilan terhadap

1. musuh-musuh pribadi (ayat 6,8)
2. bangsa-bangsa kafir (Obaj ay 5)

Fakta bahwa ayat 8 dimulai dengan "TUHAN menghakimi umat" memberikan kepercayaan untuk pilihan #2, tapi ini menjejatkan dalam konteks ini.

7:8 "apakah aku benar" Frasa ini harus ditafsirkan dalam terang Maz 7:3-5. Pemazmur tidak mengklaim ketidakberdosaan tapi bahwa dia tidak melakukan apa yang dia dituduh melakukan!

Perhatikan ayat 9, 17 di mana kebenaran YHWH ditegaskan. Pemazmur merindukan hari ketika Allah akan meluruskan segala hal, mengungkapkan motif dan tindakan yang sesungguhnya dari semua manusia. Alkitab menyatakan dengan jelas bahwa alam semesta fisik ini diciptakan dan dipelihara oleh Tuhan yang bermoral / etika. Setiap manusia yang diciptakan menurut gambar-Nya akan memberikan pertanggung-jawaban kepada-Nya tentang karunia / penatalayanan kehidupan (lih. Mat 25:31-46; Wah 20:11-15)!

▣ **"tulus"** Istilah ini (BDB 1070) berarti "tidak bersalah," "tak bisa dipersalahkan" (lih. Maz 25:21; 26:1,11, 41:12, Ams 2:7; 10:9; 19:1; 20:7; 28:6). Ini bukanlah suatu klaim ketidak berdosaan tapi sebuah klaim tentang pikiran / motif / hati yang murni (lih. ay 10b). Lihat Topik Khusus pada Maz 18:20-24.

7:9 "kejahatan orang fasik" Apakah ini merujuk kepada mereka yang menuduh pemazmur dalam Maz 7:3-5 atau semua orang / bangsa (lih. Mazmur 2)?

Pemazmur berseru pada Allah untuk mengakhiri kejahatan (BDB 170, KB 197, *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE) dan menetapkan (BDB 465, KB 464, *Polel* IMPERFECT) kebenaran (lihat Topik Khusus pada Maz 1:5).

▣ **"Engkau, yang menguji hati dan batin orang, ya Allah yang adil"** Ini adalah tema berulang (lih. Maz 11:4-5; 17:3; 26:2, 66:10, 139:23, Yer 11:20; 17:10, 20:12). Allah mengetahui motif dari hati (BDB 480, harfiah. ginjal, isi perut bagian bawah dipandang sebagai tempat dari emosi dan karakter moral).

7:10-11 Bagi para pengikut setia, YHWH adalah sebuah perisai (lihat catatan di Maz 3:3), tetapi untuk pengikut yang tidak setia Ia adalah "hakim yang adil" (lih. Maz 96:13).

7:11 "kemarahan" KATA KERJA ini (BDB 276, KB 277, *Qal* PARTICIPLE) hanya ditemukan di sini dalam Mazmur. Kata ini ditemukan beberapa kali dalam Amsal (lih. Maz 22:14; 24:24, 25:23).

Ayat ini menjelaskan reaksi terus menerus YHWH (baik Elohim dan El digunakan dalam ayat ini untuk Tuhan) terhadap dosa. Ini bukan dunia seperti apa yang dimaksudkan / diciptakan-Nya. Kejadian 3 telah memiliki suatu pengaruh buruk pada

1. Allah (lih. Hos 11:1-4,8-9)
2. manusia (lih. Rom 3:10-18,23)
3. ciptaan fisik (lih. Rom 8:18-23)

Dosa mempengaruhi waktu dan kekekalan!

NASKAH NASB (UPDATED): 7:12-16

¹²⁽⁷⁻¹³⁾**Sungguh, kembali ia mengasah pedangnya,
melentur busurnya dan membidik.**

¹³⁽⁷⁻¹⁴⁾**Terhadap dirinya ia mempersiapkan senjata-senjata yang mematikan,
dan membuat anak panahnya menjadi menyala.**

¹⁴⁽⁷⁻¹⁵⁾**Sesungguhnya, orang itu hamil dengan kejahatan,
ia mengandung kelaliman dan melahirkan dusta.**

¹⁵⁽⁷⁻¹⁶⁾**Ia membuat lobang dan menggalinya,
tetapi ia sendiri jatuh ke dalam lubang yang dibuatnya.**

¹⁶⁽⁷⁻¹⁷⁾**Kelaliman yang dilakukannya kembali menimpa kepalanya,
dan kekerasannya turun menimpa batu kepalanya.**

7:12 "(Jika seseorang tidak bertobat)" Perhatikan perjanjian bersyarat ini. Juga perhatikan bahwa pertobatan, sebagaimana iman, bersifat seumur hidup! Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS : PERTOBATAN DALAM PERJANJIAN LAMA

Konsep ini sangat penting tetapi sulit untuk didefinisikan. Sebagian besar dari kita memiliki definisi yang berasal dari afiliasi keagamaan kita. Namun, biasanya suatu "set" definisi teologis dikenakan pada beberapa kata-kata bahasa Ibrani (dan Yunani) yang tidak secara spesifik berarti "set" definisi. Harus diingat bahwa penulis PB (kecuali Lukas) adalah pemikir Ibrani menggunakan istilah bahasa Yunani Koine, sehingga tempat untuk memulai adalah istilah Ibrani itu sendiri, yang terutama ada dua

1. *nhm* (BDB 636, KB 688)
2. *swb* (BDB 996, KB 1427)

Yang pertama, *nhm*, tampaknya dimaksudkan untuk menarik napas dalam-dalam, digunakan dalam beberapa arti.

- a. “tenang” or “menghibur” (yaitu, Kej. 5:29; 24:67; 27:42; 37:35; 38:12; 50:12; seringkali digunakan dalam nama-nama, lih. II Raj. 15:14; I Taw. 4:19; Neh. 1:1; 7:7; Nahum 1:1)
- b. “menyesal” (yaitu, Kej. 6:6,7)
- c. “berbalik” (yaitu, Kel. 13:17; 32:12,14; Bil. 23:19)
- d. “merasa sayang” (yaitu, Ul. 32:36)

Perhatikan bahwa semuanya melibatkan emosi yang mendalam! Berikut adalah kuncinya: perasaan mendalam yang mengarah ke tindakan. Perubahan tindakan ini sering diarahkan pada orang lain, tetapi juga terhadap Allah. Ini adalah perubahan sikap dan tindakan terhadap Tuhan yang menanamkan istilah ini dengan signifikansi teologis tersebut. Tapi di sini pemeliharaan harus dilakukan. Allah berkata "bertobat" (lih. Kej. 6:6,7; Kel. 32:14; Hak. 2:18; I Sam 15:11,35; Maz. 106:45.), tapi ini bukanlah hasil dari kesedihan atas dosa atau kesalahan, tapi cara penulisan yang menunjukkan kasih sayang Allah dan pemeliharaan-Nya (lih. Bil. 23:19; I Sam 15:29; Maz. 110:4; Yer. 4:27-28; Yeh. 24:14). Hukuman akibat dosa dan pemberontakan diampuni jika orang berdosa tersebut benar-benar berpaling dari dosa mereka dan berbalik kepada Allah.

Istilah ini memiliki medan semantik yang luas. Konteks sangat penting dalam menentukan makna yang dimaksudkan.

Istilah kedua, *swb*, berarti "berbalik" (berbalik dari, berbalik kembali, berpaling). Jika benar bahwa dua persyaratan perjanjian adalah "pertobatan" dan "iman" (misalnya, Mat. 3:2; 4:17; Markus 1:4,15; 2:17; Lukas 3:3,8; 5:32; 13:3,5, 15:7, 17:3), kemudian *nhm* mengacu pada perasaan intens pengakuan dosa seseorang dan berbalik dari hal itu, sementara *swb* akan menunjuk pada berbalik dari dosa untuk kembali kepada Tuhan (salah satu contoh dari dua tindakan spiritual Amos 4:6-11, "kamu tidak berbalik kepada-Ku" [lima kali] dan Amos 5:4,6,14, "mencari Aku... mencari TUHAN... mencari baik dan tidak jahat").

Contoh besar pertama dari kekuatan pertobatan adalah dosa Daud dengan Batsyeba (lih. II Samuel 12, Mazmur 32, 51). Ada konsekuensi terus menerus bagi Daud, keluarganya, dan Israel, tetapi Daud dipulihkan untuk bersekutu dengan Tuhan! Bahkan Manasye yang jahat pun bisa bertobat dan diampuni (lih. II Taw. 33:12-13).

Kedua istilah ini digunakan secara paralel di Maz. 90:13. Harus ada pengakuan dosa dan sebuah tujuan, seorang pribadi berbalik dari hal itu, serta keinginan untuk mencari Tuhan dan kebenaran-Nya (lih. Yes. 1:16-20). Pertobatan memiliki aspek kognitif, aspek pribadi, dan aspek moral. Ketiganya diperlukan, baik untuk memulai hubungan baru dengan Allah dan untuk menjaga hubungan baru. Emosi dalam penyesalan berubah menjadi pengabdian taat kepada Allah dan untuk Allah!

TOPIK KHUSUS: KETEKUNAN

Doktrin-doktrin Alkitabiah yang berkaitan dengan kehidupan Kristen sulit untuk dijelaskan karena biasanya disajikan dalam khas timur, sepasang dialektik. Pasangan ini tampak bertentangan, namun kedua kutub adalah Alkitabiah. Kristen Barat cenderung memilih salah satu kebenaran dan mengabaikan atau mendepresiasi kebenaran yang berlawanan.

1. Apakah keselamatan adalah keputusan awal untuk percaya Kristus atau komitmen pemuridan seumur hidup?
2. Apakah keselamatan adalah pemilihan dengan cara kasih karunia dari Allah yang berdaulat atau iman dan respon pertobatan pada bagian manusia untuk tawaran ilahi?
3. Apakah keselamatan, sekali diterima, tidak mungkin hilang, atau apakah ada kebutuhan untuk ketekunan terus-menerus?

Masalah ketekunan telah diperdebatkan sepanjang sejarah gereja. Masalahnya dimulai dengan bagian-bagian yang tampaknya bertentangan dari PB.

1. Naskah sebagai jaminan
 - a. Pernyataan Yesus dalam Injil Yohanes (Yohanes 6:37; 10:28-29)
 - b. Pernyataan Paulus (Roma 8:35-39; Ef. 1:13; 2:5,8-9; Fil. 1:6; 2:13; II Tes 3:3; II Tim. 1:12; 4:18)
 - c. Pernyataan Petrus (I Pet. 1:4-5)

2. Naskah untuk kebutuhan ketekunan

- a. Pernyataan Yesus dalam Injil Sinoptik (Mat. 10:22; 13:1-9,24-30; 24:13; Markus 13:13)
- b. Pernyataan Yesus dalam Injil Yohanes (Yoh. 8:31; 15:4-10)
- c. Pernyataan Paulus (Rom. 11:22; I Kor. 15:2; II Kor. 13:5; Gal. 1:6; 3:4; 5:4; 6:9; Fil. 2:12; 3:18-20; Kol. 1:23; II Tim. 3:2)
- d. Pernyataan penulis Ibrani (2:1; 3:6,14; 4:14; 6:11)
- e. Pernyataan Yohanes (I Yoh. 2:6; II Yoh. 9; Wahyu 2:7,17,20; 3:5,12,21; 21:7)

Isu-isu keselamatan Alkitabiah dari kasih, anugerah, dan kasih karunia Allah Tritunggal yang berdaulat. Tidak ada manusia yang dapat diselamatkan tanpa inisiasi dari Roh Kudus. Tuhan lebih dahulu mengatur agenda, dan menuntut manusia untuk merespon dalam iman dan pertobatan, baik awalnya dan selanjutnya. Allah bekerja dengan umat manusia dalam suatu hubungan perjanjian. Ada hak dan tanggung jawab!

Keselamatan ditawarkan kepada semua manusia. kematian Yesus berurusan dengan masalah dosa dari ciptaan Allah yang telah jatuh! Allah telah menyediakan jalan dan menginginkan semua yang diciptakan menurut gambar-Nya untuk menanggapi kasih-Nya dan ketentuan dalam Yesus.

Jika Anda ingin membaca lebih lanjut tentang topik ini lihat

1. Dale Moody, *The Word of Truth, Eerdmans, 1981* (hal. 348-365)
2. Howard Marshall, *Kept by the Power of God, Bethany Fellowship, 1969*
3. Robert Shank, *Life in the Son, Westcott, 1961*

Alkitab mencatat dua masalah yang berbeda di sini: (1) menerima jaminan keselamatan sebagai lisensi untuk hidup sia-sia, hidup egois atau (2) mendorong orang-orang yang berjuang dengan pelayanan dan dosa pribadi. Masalahnya adalah bahwa kelompok yang salah mengambil pesan yang salah dan membangun sistem teologis pada ayat-ayat Alkitab yang terbatas. Beberapa orang Kristen sangat membutuhkan kabar tentang jaminan keselamatan, sementara yang lain memerlukan peringatan untuk tetap tekun! Anda berada di kelompok mana?

Ada kontroversi teologis historis yang melibatkan Agustinus versus Pelagius dan Calvin versus Arminius (semi-Pelagian). Isu ini melibatkan pertanyaan tentang keselamatan: jika seseorang benar-benar diselamatkan, haruskah ia bertekun dalam iman dan menghasilkan buah?

Calvinis berbaris di belakang naskah-naskah Alkitab yang menegaskan kedaulatan Allah dan memelihara kuasa (Yohanes 10:27-30; Roma 8:31-39; I Yohanes 5:13,18; I Pet. 1:3-5) dan VERB TENSES seperti PERFECT PASSIVE PARTICIPLES dari Ef. 2:5,8.

Garis Arminians di belakang naskah-naskah Alkitab yang memperingatkan orang percaya untuk "bertahan," "tetap kuat" atau "melanjutkan" (Matius 10:22; 24:9-13, Markus 13:13, Yohanes 15:4-6 ; I Korintus 15:02; Gal. 6:9; Wahyu 2:7,11,17,26; 3:5,12,21; 21:7). Saya pribadi tidak percaya bahwa Ibr. 6 dan 10 yang berlaku, namun banyak Arminians menggunakannya sebagai peringatan terhadap kemurtadan. Perumpamaan seorang penabur dalam Mat. 13 dan Markus 4 mencatat masalah keyakinan yang jelas, seperti halnya Yoh. 8:31-59. Sebagai Calvinis mengutip kata kerja PERFECT TENSE VERBS yang digunakan untuk menggambarkan keselamatan, Arminians mengutip pasal PRESENT TENSE seperti I Kor. 1:18; 15:2; II Kor. 2:15.

Ini adalah contoh sempurna tentang bagaimana sistem teologis melecehkan metode bukti-texting penafsiran. Biasanya prinsip bimbingan atau teks kepala digunakan untuk membangun sebuah grid teologis oleh semua teks-teks lain yang terlihat. Berhati-hatilah terhadap grid dari sumber manapun. Berasal dari logika barat, bukan wahyu. Alkitab adalah kitab timur. Menyajikan kebenaran dalam arti sebenarnya, pasangan yang tampaknya paradoks. Orang Kristen dimaksudkan untuk menegaskan keduanya dan menghidupinya. PB menyajikan keduanya, baik keamanan orang percaya dan permintaan untuk terus hidup dalam iman dan kesalehan. Kekristenan adalah respons awal pertobatan dan iman yang diikuti dengan respon terus menerus dalam pertobatan dan iman. Keselamatan bukanlah sebuah produk (tiket ke surga atau kebijakan asuransi kebakaran), tetapi sebuah hubungan. Ini adalah sebuah keputusan dan pemuridan. Hal ini dijelaskan dalam Perjanjian Baru di semua VERB TENSES:

AORIST (tindakan yang sudah selesai), Kis. 15:11; Roma 8:24; II Tim 1:9; Titus 3:5

PERFECT (tindakan yang sudah selesai dengan hasil yang terus menerus), Ef. 2:5,8

PRESENT (Tindakan berkelanjutan), I Kor. 1:18; 15:2; II Kor. 2:15

FUTURE (kejadian masa depan atau peristiwa tertentu), Rom 5:8,10; 10:9; I Kor 3:15; Fil 1:28; I Tes 5:8-9; Ibr. 1:14; 9:28

7:12-13 reaksi Allah terhadap orang-orang yang bertobat adalah (lih. Ul 32:34-43)

1. Dia akan mempertajam pedang-Nya (lih. Maz 17:13)
2. Dia telah melenturkan busur-Nya (lih. Zak 9:13)
3. Dia telah mempersiapkan senjata mematikan
4. Dia membuat panah berapi (lih. Maz 38:2)

Istilah ini berkaitan dengan peperangan. Hal ini mendukung ayat 7 berbicara tentang bangsa-bangsa, bukan hanya Israel yang tidak setia.

7:14-16 Namun demikian, ayat-ayat ini tampaknya berhubungan dengan musuh-musuh pribadi, bukan kebangsaan.

1. ia hamil dengan kejahatan (lihat catatan di bawah)
2. ia mengandung kejahatan (lih. Ayb 15:35; Yes 59:4)
3. ia melahirkan dusta
4. Ia membuat lubang, Maz 7:15a
(ini sepertinya menggabungkan metafora kelahiran dan berburu)

Tetapi melihat pembalikannya (lih. Ams 26:27, 28:10; Pkh 10:8).

1. ia jatuh ke dalam lubangnya sendiri, Maz 7:15b; 57:6
2. kelaliman itu kembali menimpa kepalanya sendiri, Maz 7:16a, b

7:14

NASB, NKJV	"kefasikan"
NRSV, JPSOA	"kejahatan"
NJB	"kedengkian"
REB	"kedurhakaan"

Tidak ada KATA KERJA yang cocok untuk KATA BENDA ini (BDB 19). Tidak ada kata serumpun dari akar ini dalam bahasa Semit. Hal ini ditemukan dalam bagian-bagian puitis dalam Ayub, Mazmur, dan Amsal.

Ini mungkin berasal dari suatu akar yang menunjukkan "kekuatan" atau suatu "penyalahgunaan kekuasaan" (NIDOTTE, vol 1, hal. 310). Ini dibenci oleh YHWH (lih. Maz 5:5; 11:5). Hal ini dapat menunjukkan perilaku perjanjian yang tidak pantas di dalam

1. ibadah (lih. Yes 1:13; Zak 10:2)
2. politik (lih. Yes 31:2)
3. pengadilan (lih. Yes 10:1; 29:20)
4. peperangan (Maz 56:7)

Istilah ini menunjukkan suatu hati yang memiliki watak yang menetap melawan Allah dan umat-Nya.

NASKAH NASB (UPDATED): 7:17

¹⁷⁽⁷⁻¹⁸⁾**Aku hendak bersyukur kepada TUHAN karena keadilan-Nya, dan bermazmur bagi nama TUHAN, Yang Mahatinggi.**

7:17 "Aku hendak bersyukur. . bermazmur" Kedua kata ini berbentuk COHORTATIVE (sumpah).

1. bersyukur - BDB 392, KB 389, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
2. bermazmur - BDB 274, KB 273, *Piel* COHORTATIVE

The NIDOTTE, vol. 2, hal. 406, # 3, menyarankan bahwa "persembahan syukur" disertai dengan ekspresi verbal ucapan syukur (yaitu, lagu-lagu, lih Maz 107:22, 116:17, Yun 2:9). Doa ratapan sering mencakup ucapan syukur dan pujian (lih. Maz 35:18; 43:4, 54:6, 56:12, 57:9, 69:30, 71:22, 109:30, 140:13; 142:7).

▣ **"Nama TUHAN"** Lihat Topik Khusus pada Maz 5:11-12.

▣ **"Yang Mahatinggi"** Nama Ibrani ini, *Elyon* (BDB 751 II) sering digunakan dalam Mazmur sebagai gelar bagi YHWH (lih. Kej 14:19, Bil 24:16; Ul 32:8, Maz 9:2, 18:13, 21:7, 46:4; 47:2, dan banyak lagi). Ini berasal dari kata "tinggi" atau "atas" (BDB 751 I). Hal ini dikaitkan dengan YHWH di 47:2, di mana itu bersejajar dengan "Raja Agung atas seluruh bumi." Dalam Maz 9:2 dan 92:1 frase yang tepat sama yang ada di Maz 7:17 diulang.

Ini adalah gelar dewa tinggi di jajaran dewa-dewa Kanaan. Ada kemungkinan bahwa Israel mengambil nama ini (seperti yang mereka lakukan dengan nama-nama dewa Babel dan Persia) sebagai cara untuk menegaskan bahwa Tuhan mereka adalah satu-satunya Allah yang benar! Lihat Topik Khusus: Monoteisme di Maz 2:7.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa perbedaan teologis antara "YHWH" dan "Elohim"?
2. Apa yang dituduhkan musuh pemazmur dalam ayat 3-4?
3. Apa arti pernyataan, "menguji hati dan batin," ini?
4. Jelaskan perbedaan antara kata Ibrani "bertobat" dan kata Yunani "bertobat."
5. Jelaskan konsep sastra "pembalikan." Mengapa ini begitu sering ditemukan dalam Alkitab?

MAZMUR 8

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Kemuliaan TUHAN dan Martabat Manusia <u>Pengantar MT</u> “Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Gitit. Mazmur Daud.”	Kemuliaan TUHAN dalam Penciptaan	Himne Merayakan Kemuliaan Allah dan Martabat Pemberian Allah bagi Manusia	Kemuliaan Allah dan Martabat Manusia	Kuasa dari Nama Allah
8:1-2	8:1	8:1a 8:1b-2	8:1-2	8:1a 8:1b-2
8:3-8	8:3-5 8:6-8	8:3-4 8:5-8	8:3-4 8:5-8	8:3-4 8:5-6 8:7-8
8:9	8:9	8:9	8:9	8:9

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 8:1-2

¹Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Gitit. Mazmur Daud.

⁽⁸⁻²⁾Ya TUHAN, Tuhan kami,

betapa mulianya nama-Mu di seluruh bumi!

Keagungan-Mu yang mengatasi langit dinyanyikan.

²⁽⁸⁻³⁾Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu telah Kauletakkan dasar kekuatan

karena lawan-Mu,

untuk membungkamkan musuh dan pendendam.

8:1 "Ya TUHAN, Tuhan kami" Ini adalah kombinasi dari

1. YHWH - nama perjanjian (BDB 217) bagi Allah (lihat Topik Khusus pada Maz 1:1)
2. *Adon* - istilah ini (BDB 10) berarti "pemilik," "suami," "penguasa," atau "tuan." Di sini ini berbentuk JAMAK. Di tempat lain dalam Mazmur gelar ini digunakan dalam bentuk TUNGGAL (lih. Maz 45:12; 57:5, 105:21, 110:1, 114:7, kecuali di 136:3, di mana CONSTRUCT nya "TUHAN atas segala tuan" digunakan. Hal ini, maka, pasti merupakan contoh dari "JAMAK DARI KEMULIAAN."

Mereka digunakan bersama-sama di sini tentang satu Tuhan, tetapi dalam Maz 110:1 mereka digunakan secara terpisah untuk YHWH dan Mesias-Nya (lih. Mat 22:44; Mar 12:36; Luk 20:42,43, Kis 2:34,35; Ibr 1:13).

Juga perhatikan bahwa dalam terjemahan bahasa Inggris kedua istilah ini diidentifikasi oleh penggunaan huruf besar.

YHWH = TUHAN

Adon = Tuhan



NASB, NRSV,

NJB, JPSOA "megah"

NKJV "sangat baik"

TEV "kebesaran"

REB "mulia"

NET Bible "agung"

KATA SIFAT Ibrani ini (BDB 12) digunakan untuk benda, orang, dan Allah. Ketika digunakan untuk Allah, itu adalah upaya untuk menggambarkan kemegahan-Nya yang tak terukur (lih. Maz 76:4; 93:4).

Bentuk KATA BENDANYA (KATA KERJANYA tidak ada) biasanya digunakan untuk pakaian.

1. rambut Esau seperti sebuah mantel bulu - Kej 25:25
2. mantel mahal dicuri dari Yerikho oleh Akhan - Yos 7:21,24
3. mantel Elia (simbol pemberdayaan oleh YHWH) - 1 Raj 19:13,19; 2 Raj 2:8,13,14
4. mantel bulu seorang nabi (simbol dari jabatan kenabiannya) - Zak 13:4

Hal ini juga bisa berarti

1. kemuliaan - Zak 11:3
2. keluhuran - Yeh 17:8

Frasa ini bisa dihubungkan oleh subyek (tempat Tuhan dalam penciptaan) dan KATA BENDA "keagungan" (pakaian) kepada Yesaya 6:1-4.

▣ **"nama"** Ini mewakili YHWH sendiri. Lihat Topik Khusus: Nama YHWH di Maz 5:11-12.

▣ **"di seluruh bumi"** Ini menunjuk pada seluruh ciptaan (lih. Mazmur 104, lihat Topik Khusus pada Maz 1:2). YHWH adalah satu-satunya pencipta, Allah penebus yang sejati (lihat Topik Khusus: Monoteisme di Maz 2:7).

▣ **"Keagungan-Mu yang mengatasi langit dinyanyikan"** Ada beberapa masalah dengan naskah Ibrani dari frasa ini.

1. MT memiliki bentuk IMPERATIVE dari KATA KERJA "memberi" (BDB 678, KB 733, *Qal* IMPERATIVE), "menyusun keagunganMu di atas langit" (lihat Topik Khusus: Surga di Maz 2:4).
2. Proyek Naskah UBS (hal. 169, lihat NIV) mengubahnya menjadi sebuah INFINITIVE dari KATA KERJA yang sama, "Engkau telah menyusun keagunganMu di atas langit" (UBS memberikan perubahan ini peringkat "D," yaitu, "sangat diragukan").
3. NET Bible mengambilnya sebagai bentuk PERFECT atau IMPERFECT, "Engkau yang menempatkan kemuliaanMu di atas langit" (hal. 857).
4. Alkitab Anchor (vol. 16, hal. 45) menerimanya sebagai "Aku akan memuja Yang Mulia di atas langit," dengan mengaitkan KATA KERJANYA dengan penggunaan Ugaritik.

5. Buku Pegangan UBS pada Mazmur (hal. 78-79, lih. REB) memvokalisasikan kembali naskah ini menjadi "memberitahu" atau "memuji," "Yang kemuliaanNya diceritakan / dipuji atas langit" (lihat Topik Khusus: Surga di Maz 2: 4).

Hanya sekedar sebuah catatan pribadi, I menyukai Mazmur ini dan lagu "The Majesty dan Glory of Your Name. (Kemuliaan dan Keagungan NamaMu)." Saya merasakan kehadiran Tuhan dalam cara yang indah ketika saya memikirkan pesan tentang kemegahan Allah kita yang tak terpahami ini. Saya tidak ingin masalah akademik mengambil pesan penuh penyembahan ini. Tetapi pada saat yang sama, saya ingin menjadi benar terhadap pesan dari si penulis yang terinspirasi! Kiranya Roh Allah membantu kita untuk mengenal Dia,ewartakan-Nya, dan hidup dalam terang hadirat-Nya!

▣ **"mengatasi langit"** ini dapat dipahami dalam beberapa cara.

1. keseluruhan ayat ini memuji Allah Sang Pencipta
2. pujian kepada Allah menjangkau setinggi langit
3. makhluk ciptaan menceritakan / mengungkapkan kemuliaan / keagungan dari Sang Pencipta nya (yaitu, langit malam, Maz 8:3)

Lihat Topik Khusus: "Surga" dan "Langit dan Surga Ketiga" di Maz 2:4.

8:2 "Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu" Ini jelas-jelas hiperbola. Bayi-bayi ini belum bisa berbicara, namun kehadiran mereka menunjukkan kemuliaan dan keagungan Tuhan dan ciptaan-Nya. Ini adalah wahyu alami Maz 19:1-6. Melalui hal ciptaan inilah Tuhan dikenal (lih. Rom 1:19-20; 2:14-16).

Ayat dari LXX ini dikutip oleh Yesus untuk orang Farisi yang menyaksikan "Masuknya Yesus dengan kemenangan" ke Yerusalem dalam Mat 21:16.

▣

NASB, JPSOA	"telah Kauletakkan dasar kekuatan"
NKJV	"telah Kautahbiskan dasar kekuatan"
NRSV, REB	"Engkau telah mendirikan benteng"
NJB	"Engkau menjadikannya sebuah benteng"

KATA KERJA ini (BDB 413, KB 417, *Piel* PERFECT, lih. Maz 89:11, *Qal* PERFECT) berarti "membangun" (lih. 1 Taw 9:22) atau "mendirikan" (lih. Yos 6:26; 1 Raj 16:34; Ezra 3:10; Yes 14:32, 28:16).

Kata "kekuatan" ini (BDB 738) umumnya berarti "kekuatan," tetapi dalam konteks kata ini menunjuk pada "sebuah benteng untuk pertahanan."

Ada sebuah permainan kata di antara "anak-anak yang menyusu" (BDB 413) dan "mendirikan" (BDB 413).

YHWH, Sang Pencipta, terungkap di dalam langit dan di dalam anak-anak kecil ini. Semua ciptaan menyerukan hadirat dan tujuan-Nya!

Arti yang tepat dari ayat ini tidak pasti, tapi rupanya anak-anak kecil yang mengungkapkan keagungan Allah ini sedang diserang dan Tuhan membela dan melindungi mereka, sebagaimana dilakukan-Nya terhadap semua yang mengungkapkan kebenaran-Nya!

8:2 b Perhatikan PARTICIPLE-PARTICIPLE nya yang mengekspresikan lawan-lawan yang jahat.

1. lawan - BDB 865 II, KB 1058, *Qal* PARTICIPLE
2. musuh - BDB 33, KB 38, *Qal* PARTICIPLE
3. pendendam - BDB 667, KB 721, *Hithpael* PARTICIPLE

Lihat catatan lengkap pada nama lawan-lawan dari si pemazmur di Maz 1:5 dan 5:10.

NASKAH NASB (UPDATED): 8:3-8

³⁽⁸⁻⁴⁾Jika aku melihat langit-Mu, buatan jari-Mu,

bulan dan bintang-bintang yang Kautempatkan:

⁴⁽⁸⁻⁵⁾apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya?

Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya?

⁵⁽⁸⁻⁶⁾Namun Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah,
dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat.

⁶⁽⁸⁻⁷⁾Engkau membuat dia berkuasa atas buatan tangan-Mu;
segala-galanya telah Kauletakkan di bawah kakinya:
⁷⁽⁸⁻⁸⁾kambing domba dan lembu sapi sekalian,
juga binatang-binatang di padang;
⁸⁽⁸⁻⁹⁾burung-burung di udara dan ikan-ikan di laut,
dan apa yang melintasi arus lautan.

8:3 Ayat ini mengungkapkan kekaguman manusia saat mereka melihat langit malam. Bagi banyak orang di Timur Dekat Kuno itu adalah sumber takhayul dan ketakutan. Tapi bagi orang Israel itu adalah kanvas dari YHWH (lih. Kej 1:14-19).

KATA KERJA "ditempatkan=ditahbiskan" ini (BDB 465, KB 464, *Polel* PERFECT) juga digunakan untuk ciptaan Tuhan di Maz 24:2; 119:90. Ayat berikutnya berfokus pada penciptaan manusia oleh Allah (lih. Ul 32:6). Ciptaan, ciptaan yang indah ini, memiliki suatu tujuan – panggung bagi Allah dan umat manusia untuk bersekutu (lihat catatan lengkap di Maz 2:8). Semua yang di dalam Alkitab antara Kejadian 3 dan Wahyu 20 adalah Allah yang memulihkan persekutuan yang hilang di Eden. Tidaklah secara kebetulan bahwa Kejadian 1-2 berparalel dengan Wahyu 21-22!

▣ **"buatan jari-Mu"** Ini adalah bahasa antropomorfis. Lihat Topik Khusus pada Maz 2:4-6.

Saya sarankan untuk membaca John H. Walton, *Pemikiran timur Dekat Kuno dan PL*, pasal 7, "Geografi Kosmik," hal 165-178, sebagai suatu cara untuk mengarahkan pembaca modern kepada pandangan dunia dari Timur Dekat Kuno, yang begitu berbeda dari pandangan kita sendiri!

Penyembahan matahari dan bulan adalah umum di Timur Dekat Kuno. Kejadian 1 adalah suatu polemik melawan penyembahan astral Babilonia, sebagaimana tulah Mesir adalah sebuah polemik melawan dewa-dewa alam Mesir.

Allah menciptakan benda-benda langit (lih. Kej 1:14-19) dan mengendalikan mereka.

TOPIK KHUSUS : PEMUJaan BULAN

Pemujaan kepada bulan adalah mitologi yang paling luas di Timur Dekat Kuno dimulai dengan Sumeria (peradaban pertama yang diketahui). Ada dua aspek seorang laki-laki dan perempuan untuk mitos tersebut. Awalnya dewa bulan berasal dari perkosaan dewi gandum, *Ninlil*, oleh *Enlil*, dewa langit. *Enlil* diusir dari dewa-dewa dan dikutuk ke bawah untuk tindakannya tersebut, tetapi ketika *Ninlil* tahu dia mengandung maka dia bergabung dengannya. *Sin* (atau *Zin*), diizinkan untuk naik ke langit setiap malam.

Pemujaan bulan dirancang oleh fase yang berbeda.

1. bulan baru – *Asimbabbar*
2. bulan sabit – *Sin*
3. bulan purnama - *Nanaa* (Sumeria "cahaya" dari *En-su*, "penguasa hikmat")

Nama-nama ini pada dasarnya berarti "tuan bijaksana" (yaitu, *Suen*) atau "cahaya" (*Nanaa*), menyembah di Ur Kasdim. Kota itu sendiri sering disebut kota Nannar. Pasangan kesuburan yang disembah di ziggurats (piramida besar dengan puncak datar) yang terletak di kota. Dewa matahari (*Shamash*) adalah anak sulung dari pasangan tersebut dan kemudian *Ereshkigal* (ratu dunia bawah) dan *Nanna* (Ratu Surga / langit).

Kultus itu tersebar di seluruh ANE, tetapi pusat-pusat utama penyembahan adalah

1. Ur
2. Haran
3. Tema
4. Kanaan
5. Mekah

Pada dasarnya mitologi ini dikombinasikan penekanan pada kesuburan dengan ibadah astral.

PL menolak penyembahan astral (lih. Ul 4:19; 17:3; II Raj. 21:3,5; 23:5; Yer 8:2, 19:13; Zef. 1:5) dan penyembahan kesuburan (yaitu, Baal dan Asyera, puisi Ugarit). Orang Ibrani, awalnya nomaden, sangat berhati-hati untuk menolak menyembah bulan karena pada penyembahan umum kepada bulan adalah karakteristik dari masyarakat nomaden yang bepergian pada malam hari, sementara matahari jauh lebih umum disembah oleh masyarakat yang menetap atau bertani. Akhirnya yang nomaden pun menetap dan kemudian menyembah astral pada umumnya menjadi masalah.

8:4 Perhatikan paralelisme yang bersinonim antara puisi dua baris ini dan terutama "manusia" (BDB 60, *enosh*, lih Maz 9:20, perhatikan juga Maz 103:14.) dan "anak manusia" (BDB 119 CONSTRUCT BDB 9, "anak manusia," "*ben Adam*," lih Maz 144:3).

Istilah yang pertama, *enosh*, memiliki dua arti.

1. BDB 60 I - lemah, sakit, rapuh (dari KATA KERJA Ibrani, *Niphal*, 2 Sam 12:15; *Qal* PASIF, Yes 17:11; Yer 15:18; 17:9)
2. BDB 60 II - umat manusia, seperti yang digunakan di sini tanpa konotasi lemah, justru sebaliknya

Istilah/frase kedua, "anak manusia," adalah ungkapan Ibrani untuk pribadi seorang manusia (yaitu, Maz 146:3; Yeh 2:1). YHWH memberikan perhatian khusus kepada ciptaan-Nya yang tertinggi, yang dibuat menurut gambar-Nya (lih. Kej 1:26-27), untuk persekutuan (lih. Kej 3:8). Manusia adalah makhluk yang signifikan, yang secara unik berhubungan dengan Tuhan. Kita adalah bagian dari ciptaan ini, namun lebih dari sekedar fisik! Setelah diciptakan, kita kekal, makhluk rohani.

Manusia berada di tatanan rohani yang lebih tinggi dari para malaikat. Saya tahu ini kedengarannya konyol, tetapi coba pikirkan bersama saya.

1. tidak ada malaikat yang pernah dikatakan diciptakan menurut gambar dan rupa Allah (lih. Kej 1:26-27)
2. Yesus tidak mati untuk menebus malaikat (lih. Ibr 2:14-16)
3. Orang percaya akan menghakimi para malaikat (lih. 1 Kor 6:3)
4. malaikat harus melayani umat manusia (lih. Ibr 1:14)

Dalam mitos penciptaan Sumeria dan kemudian Babel, manusia sangat gaduh, mengganggu, dan bisa dibuang (lihat intro. Catatan pada Kejadian 1-11), tetapi dalam Alkitab itu justru sebaliknya. Mereka adalah fokus dari kegiatan kreatif YHWH.



NASB "memikirkannya"

NKJV, NRSV,

JPSOA, REB,

LXX

"mengingatnya"

TEV

"menganggap mereka"

NJB

"meluangkan pikiran bagi mereka"

KATA KERJA ini (BDB 269, KB 269, *Qal* IMPERFECT) berarti "ingat," dalam arti "memikirkan dengan baik" (lih. Maz 9:12; 78:39, 98:3, 103:14; 105:8, 42, 106:45, 111:5, 115:12, 136:23). Biasanya dalam Alkitab, Allah dipanggil untuk "melupakan" dosa manusia dan manusia dipanggil untuk "mengingat" Tuhan, tapi di sini pemazmur sangatlah terpesona dengan luas dan indahnya penciptaan dan pemikiran bahwa Sang Penciptanya mempunyai waktu dan perhatian untuk satu makhluk ciptaan khusus di planet yang satu ini! Tapi, ini adalah pertanyaan intelektual / teologis, bukan (yaitu, naturalisme vs pencipta tujuan)?

8:5 The martabat dan nilai manusia jelas terlihat dalam ayat ini. Kita "dibuat" adalah sebuah KATA KERJA (BDB 341, KB 338, *Piel* IMPERFECT, lih. Pkh. 4:8) yang berarti "menyebabkan kekurangan" atau "membuatnya lebih rendah" hanya terhadap Tuhan sendiri (*Elohim*). LXX menafsirkan hal ini sebagai "para malaikat" (lih. Ibr 2:7), tetapi konteks dari Mazmur 8 menuntut "Allah" karena mazmur ini mencerminkan ciptaan Tuhan dalam Kitab Kejadian. Meskipun ada kemungkinan bahwa JAMAK "kita" dalam Kej 1:26; 3:22; 11:7, mencerminkan dewan surgawi Allah (bdk. 1 Raj 22:19-23; Ayb 1:6; 2:1; Maz 82:1,6, 86:8, 89:6,8; Dan 7:10), dan dengan demikian,

menunjuk pada malaikat yang dalam kepemimpinan (lih. Kej 3:5). Namun demikian, saya berpikir secara kontekstual "Allah" adalah yang terbaik.

Perhatikan bahwa *enosh / ben Adam* dimahkotai dengan

1. kemuliaan - BDB 458
2. keagungan - BDB 214

Umat manusia adalah ciptaan tertinggi Allah. Mereka diciptakan untuk bersekutu dengan Allah. Mereka berfungsi sebagai pengawas-Nya terhadap bumi (lih. Kej 1:28). Semua ciptaan fisik adalah panggung bagi Allah dan umat manusia untuk bertemu dan saling mengenal satu sama lain (lih. Kej 3:8).

8:6-8 Sebagaimana Maz 8:3 secara pasti memiliki orientasi Kejadian 1, demikian juga, ayat 6 (lih. Kej 1:28). Manusia adalah penatalayan Allah di taman (dan implikasinya, semua ciptaan). Manusia memerintah (BDB 605, KB 647, *Hiphil* IMPERFECT), menundukkan (BDB 461, KB 460, *Qal* IMPERATIVE, lih. Kej 1:28), dan menguasai (BDB 921, KB 1190, *Qal* IMPERATIVE, lih. Kej 1:28) hanya dalam hubungan mereka dengan Tuhan! Kita adalah penatalayan!

8:6 "buatan tangan-Mu" Hal ini menunjuk pada Kejadian 1 (lih. Ayb 14:15; Maz 92:4; 138:8, 143:5), seperti "buatan jari-Mu" di ay 3 (lih. Maz 102:25). Menariklah bahwa dalam Kejadian 1 kegiatan kreatif Allah dilakukan melalui kata yang diucapkan. Hanya manusialah yang dibuat / dibentuk dengan perhatian pribadi dalam Kej 2:7. Lihat Topik Khusus: Allah Digambarkan sebagai Manusia (antropomorfisme) di Maz 2:4-6.

8:7 Urutan penciptaan makhluk ini sejajar dengan Kejadian 1. Mazmur ini (sebagaimana Mazmur 104) harus dibaca dalam terang Kejadian 1! Jika Kejadian 1-2 berada di Mazmur, kita tidak akan memperdebatkan genre atau kesastraannya!

NASKAH NASB (UPDATED): 8:9

⁹⁽⁸⁻¹⁰⁾**Ya TUHAN, Tuhan kami,
betapa mulianya nama-Mu di seluruh bumi!**

8:9 Mazmur ini berakhir sama seperti mulainya (ayat 1b). Tema dan karakter utama dari Alkitab adalah Allah!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana "langit" dan "bayi" terkait?
2. Apakah YHWH memiliki "jari"?
3. Mengapa secara teologis signifikan bahwa YHWH menciptakan matahari dan bulan?
4. Bagaimana "manusia" dalam ayat 4a terkait dengan "anak manusia" dalam ayat 4b?
5. Manusia sedikit lebih rendah dari malaikat atau Tuhan? Mengapa?

MAZMUR 9

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Mazmur Ucapan Syukur atas Keadilan Allah <u>Pengantar MT</u> “Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Mut-Laben. Mazmur Daud.”	Doa dan Ucapan Syukur atas Penghakiman yang Benar dari TUHAN	Doa untuk Kelepasan Dari Musuh-musuh Pribadi (Mazmur 9-10, Sebuah Ratapan)	Pengucapan Syukur Kepada Allah karena KeadilanNya	Allah Memukul Orang Fasik dan Menyelamatkan Yang Rendah Hati (Mazmur 9-10) Akrostik
9:1-2	9:1-2	9:1-2	9:1-2	9:1 (<i>Aleph</i>) 9:2
9:3-6	9:3-5 9:6-8	9:3-4 9:5-6	9:3-4 9:5-6	9:3-4 (<i>Bet</i>) 9:5-6 (<i>Gimel</i>)
9:7-10	9:9-10	9:7-8 9:9-10	9:7-8 9:9-10	9:7-8 (<i>He</i>) 9:9-10 (<i>Waw</i>)
9:11-16	9:11-12 9:13-14 9:15-16	9:11-12 9:13-14 9:15-16	9:11-12 9:13-14 9:15-16	9:11-12 (<i>Zain</i>) 9:13-14 (<i>Het</i>) 9:15-16 (<i>Tet</i>)
9:17-20	9:17-18 9:19-20	9:17 9:19-20	9:17-18 9:19-20	9:17 (<i>Yod</i>) 9:18 (<i>Kaph</i>) 9:19-20

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Alkitab Yerusalem (NJB) menegaskan bahwa Mazmur 9 dan Mazmur 10 membentuk sebuah akrostik yang longgar (lih. LXX).
- B. Akrostik adalah suatu jenis khusus dari puisi. Dalam rangka untuk membuat setiap huruf sesuai
1. kata yang langka digunakan
 2. bentuk kata-kata yang langka digunakan
 3. baris-baris puisi yang dipaksakan muncul
 4. metafora dan bahasa kiasan yang tidak lazim muncul
 5. penggunaan KATA DEPAN-KATA DEPAN

Orang dahulu merasa bahwa abjad memiliki signifikansi magis (yaitu, naskah Kabala, Ras Shamra).

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 9:1-2

¹Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Mut-Laben. Mazmur Daud.

⁽⁹⁻²⁾Aku mau bersyukur kepada TUHAN dengan segenap hatiku,

aku mau menceritakan segala perbuatan-Mu yang ajaib;

²⁽⁹⁻³⁾aku mau bersukacita dan bersukaria karena Engkau, bermazmur bagi nama-Mu, ya Mahatinggi,

9:1-2 ini bait pembukaan memiliki lima COHORTATIVE.

1. Aku mau bersyukur - BDB 392, KB 389, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
2. Aku mau menceritakan - 707 BDB, KB 765, *Piel* COHORTATIVE
3. Aku mau bersukacita - BDB 970, KB 1333, *Qal* COHORTATIVE
4. Aku mau bersukaria - BDB 763, KB 836, *Qal* COHORTATIVE
5. Aku mau bermazmur - BDB 274, KB 273, *Piel* COHORTATIVE

Semuanya ini berhubungan dengan YHWH (yaitu, Yang Maha Tinggi). Mengucap syukur dan memuji adalah tugas umat manusia. Ini adalah tanda-tanda / bukti-bukti dari suatu hubungan intim, pribadi, sehari-hari dengan Tuhan.

Perhatikan bahwa keempat "aku mau" dari ay 1-2 didasarkan pada lima "Engkau telah" dari Maz 9:4-6. YHWH telah bertindak! Sekarang para pengikut-Nya bisa memuji-Nya!

9:1 "dengan segenap hatiku" Ini adalah sebuah ungkapan Ibrani tentang pengabdian penuh (lih. Maz 86:12, 111:1, 138:1, 1 Raj 8:23,61; 11:4; 1 Taw 28:9). Untuk "hati" lihat Topik Khusus pada Maz 4:7.



NASB, NJB,

JPSOA "keajaiban"

NKJV "karya yang mengagumkan"

NRSV, REB,

LXX "perbuatan ajaib"

Ini adalah CONSTRUCT Ibrani (BDB 481 dan BDB 810, *Niphal* PARTICIPLE). Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: PERBUATAN YANG LUAR BIASA (פלא)

Kata ini (BDB 810) menunjukkan tindakan yang tidak dapat diselesaikan oleh manusia sendiri atau bahkan tidak bisa dijelaskan, tindakan yang menyebabkan heran dan kagum (lih. Kej. 18:14; Yer. 32:17,27; Zak. 8:6).

KATA KERJA

1. Eksodus, Kel. 3:20; 34:10; Mik. 7:15
2. wabah, Ul. 28:59
3. menyeberang Yordan, Yos. 3:5
4. peristiwa masa lalu Allah, Hak. 6:13; I Taw. 16:9,12,24; Neh. 9:17
5. kelahiran Simson, Hak. 13:19
6. Kasih Daud kepada Jonathan, II Sam. 1:26
7. sering digunakan dalam Ayub, 5:9; 9:10; 10:16; 37:5,14; 42:3
8. tiga puluh dua kali dalam Mazmur
9. Nasihat YHWH, Yes. 28:29
10. Tindakan YHWH, Yes. 29:14 (dua kali); Yoel 2:26

KATA BENDA

1. Eksodus, Kel. 15:11; Ps. 77:11,14; 78:12
2. berhubungan dengan orang mati, Maz. 88:10,12
3. surga memuji perbuatan YHWH, Maz. 89:6
4. hukum YHWH, Maz. 119:129
5. Mesias YHWH, Yes. 9:6
6. Perbuatan YHWH, Yes. 25:1; 29:14
7. peristiwa akhir zaman, Dan. 12:6

Tuhan bertindak dengan kuasa, cara penebusan untuk mengungkapkan diri-Nya kepada ciptaan-Nya tertinggi (manusia). Dia ingin mereka mengenal dan mempercayai-Nya. Tindakan-Nya adalah wahyu, rekaman tindakan-tindakannya adalah inspirasi, dan pemahaman tindakan-tindakannya adalah iluminasi. YHWH ingin dunia mengenal Dia!

9:2 "karena Engkau... nama-Mu," Ini adalah paralel. Perhatikan unsur pribadi ini di dalam ibadah. Lihat Topik Khusus: Nama YHWH di Maz 5:11-12.

NASKAH NASB (UPDATED): 9:3-6

³⁽⁹⁻⁴⁾sebab musuhku mundur,

tersandung jatuh dan binasa di hadapan-Mu.

⁴⁽⁹⁻⁵⁾Sebab Engkau membela perkaraku dan hakku,

sebagai Hakim yang adil Engkau duduk di atas takhta.

⁵⁽⁹⁻⁶⁾Engkau telah menghardik bangsa-bangsa, telah membinasakan orang-orang fasik;

nama mereka telah Kauhapuskan untuk seterusnya dan selama-lamanya;

⁶⁽⁹⁻⁷⁾musuh telah habis binasa, menjadi timbunan puing senantiasa:

kota-kota telah Kauruntuhkan;

lenyaplah ingatan kepadanya.

9:3-6 ini bait memuja YHWH sebagai Hakim yang Benar (lih. Maz 9:4b).

Perhatikan tindakan-Nya terhadap musuh.

1. musuh mundur, ay 3a - BDB 996, KB 1427, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT (yaitu, dalam pertempuran)
2. musuh tersandung, ay 3b - BDB 505, KB 502, *Niphal* IMPERFECT
3. musuh binasa, ay 3b - BDB 1, KB 2, *Qal* IMPERFECT
4. telah menghardik bangsa-bangsa, ay 5a - BDB 172, KB 199, *Qal* PERFECT (Alkitab NET melihat ini sebagai merujuk pada "seruan perang," hal 858, # 19)
5. telah membinasakan orang fasik ay 5a - BDB 1, KB 2, *Piel* PERFECT
6. telah menghapuskan nama mereka, ay 5b - BDB 562, KB 567, *Qal* PERFECT (yaitu, tewas dalam pertempuran)
7. telah meruntuhkan kota musuh, ay 6 - BDB 684, KB 737, *Qal* PERFECT

Perhatikan bagaimana YHWH ditandai.

1. Engkau membela perkaraku dan hakku,
2. sebagai Hakim yang adil Engkau duduk di atas takhta.
3. lih. Maz 9:7-8 (penekanan yang diulang dalam bait berikutnya)

Ada kemungkinan bahwa "hakku" tersebut adalah YHWH menetapkan si pemazmur sebagai Raja dari umat perjanjian-Nya.

9:3 "binasa di hadapan-Mu" Perhatikan KATA KERJA ini (BDB 1, KB 2) diulang dalam ay. 5, 6, 18. Hal ini digunakan untuk

1. musuh-musuh secara individu
2. bangsa-bangsa
3. orang yang menderita (dinegasikan)

Ini dengan jelas merujuk pada kehidupan fisik dan juga keberadaan kekal (lih. ay 6, ungkapan Ibrani). Menentang Tuhan dan umat-Nya adalah aktivitas berbahaya dengan konsekuensi temporal dan eskatologis.

9:5 "bangsa-bangsa" Pergeseran yang sama dari individu kepada "bangsa-bangsa" (lih. Maz 9:17-20) terjadi di Maz 7:6-7. Banyak mazmur yang ditulis oleh individu-individu menjadi kebersamaan kelompok dalam liturgi ibadah.

Juga catat bahwa YHWH sebagai Hakim dinyatakan dalam Maz 7:7 (lih. Maz 9:4-6,7-8).

▣ **"nama mereka telah Kauhapuskan untuk seterusnya dan selama-lamanya"** Perhatikan bagaimana tema penghakiman "permanen" ini diulang (lih. Maz 69:28).

1. menghapuskan, ay 5 (*Qal* PERFECT, lih Maz 69:28; juga catat Bil 5:23; Ul 9:14; 25:19; 29:20)
2. selama-lamanya, ay 5 (lihat Topik Khusus: Selamanya di bawah ini)
3. timbunan puing senantiasa, ay 6 (*Piel* PERFECT, lih Yer 25:9; 49:13)
4. lenyaplah ingatan kepadanya, ay 6 (*Qal* PERFECT, lih Maz 34:16; 109:15)

Ayat 5-6 mengingatkan saya tentang dialog pembukaan dalam Maleakhi 1, di mana keberadaan Israel yang sama ini dikontraskan dengan keruntuhan penuh dari Edom sebagai bukti kasih perjanjian YHWH. Dimanakah bangsa-bangsa kuno di sekitarnya? Mereka hilang dari sejarah, namun bukan Israel!

KATA KERJA "menghapuskan" (# 1) dapat merujuk pada kitab kehidupan.

TOPIK KHUSUS: SELAMANYA ('OLAM)

Etimologi dari istilah bahasa Ibrani 'olam, מְלֹוֹעַ (BDB 761) tidak diketahui pasti (NIDOTTE, vol. 3, h. 345). Ini digunakan dalam beberapa istilah (biasanya tergantung konteks). Berikut ini beberapa contoh terpilih.

1. hal-hal kuno
 - a. orang-orang, Kej. 6:4; I Sam. 27:8; Yer. 5:15; 28:8
 - b. tempat-tempat, Yes. 58:12; 61:4
 - c. Allah, Maz. 93:2; Ams. 8:23; Yes. 63:16
 - a. benda-benda/hal-hal, Kej. 49:26; Ayb. 22:15; Maz. 24:7,9; Yes. 46:9
 - b. waktu, Ul. 32:7; Yes. 51:9; 63:9,11
2. masa depan
 - a. kehidupan seseorang, Kel. 21:6; Ul. 15:17; I Sam. 1:22; 27:12
 - b. hiperbola untuk raja, I Raj. 1:31; Maz. 61:7; Neh. 2:3
 - c. keberadaan yang berkesinambungan
 - (1) bumi, Maz. 78:69; 104:5; Pkh. 1:4
 - (2) langit, Maz. 148:6
 - d. keberadaan Tuhan
 - (1) Kej. 21:33
 - (2) Kel. 15:18
 - (3) Ul. 32:40
 - (4) Maz. 93:2

- (5) Yes. 40:28
- (6) Yer. 10:10
- (7) Dan. 12:7
- e. Perjanjian
 - (1) Kej. 9:12,16; 17:7,13,19
 - (2) Kel. 31:16
 - (3) Im. 24:8
 - (4) Bil. 18:19
 - (5) II Sam. 23:5
 - (6) Maz. 105:10
 - (7) Yes. 24:5; 55:3; 61:8
 - (8) Yer. 32:40; 50:5
- f. perjanjian khusus dengan Daud
 - (1) II Sam. 7:13,16,25,29; 22:51; 23:5
 - (2) I Raj. 2:33,45; 9:5
 - (3) II Taw. 13:5
 - (4) Maz. 18:50; 89:4,28,36,37
 - (5) Yes. 9:7; 16:5; 37:35; 55:3
- g. Mesias Allah
 - (1) Maz. 45:2; 72:17; 89:35-36; 110:4
 - (2) Yes. 9:6
- h. Hukum-hukum Allah
 - (1) Kel. 29:28; 30:21
 - (2) Im. 6:18,22; 7:34; 10:15; 24:9
 - (3) Bil. 18:8,11,19
 - (4) Maz. 119:89,160
 - (5) Yes. 59:21
- i. Janji-Janji Allah
 - (1) II Sam. 7:13,16,25; 22:51
 - (2) I Raj. 9:5
 - (3) Maz. 18:50
 - (4) Yes. 40:8
- j. Keturunan Abraham dan Tanah Perjanjian
 - (1) Kej. 13:15; 17:19; 48:4
 - (2) Kel. 32:13
 - (3) I Taw. 16:17
- k. hari raya
 - (1) Kel. 12:14; 12:14,17,24
 - (2) Im. 23:14,21,41
 - (3) Bil. 10:8
- l. kekekalan abadi
 - (1) I Raj. 8:13
 - (2) Maz. 61:7-8; 77:8; 90:2; 103:17; 145:13
 - (3) Yes. 26:4; 45:17
 - (4) Dan. 9:24
- m. apa yang akan dilakukan orang benar selama-lamanya menurut kitab Mazmur
 - (1) bersyukur, Maz. 30:12; 79:13
 - (2) tinggal di hadirat-Nya, Maz. 41:12; 61:4,7
 - (3) percaya dalam rahmat-Nya, Maz. 52:8

- (4) memuji TUHAN, Maz. 52:9
 - (5) menyanyikan puji-pujian, Maz. 61:7; 89:1
 - (6) menyatakan keadilan-Nya, Maz. 75:9
 - (7) memuliakan nama-Nya, Maz. 86:12; 145:2
 - (8) memuji nama-Nya, Maz. 145:1
3. waktu dahulu dan yang akan datang (“dari kekal sampai kekal”)
- c. Maz. 41:13 (Pujilah TUHAN)
 - d. Maz. 90:2 (Allah sendiri)
 - e. Maz. 103:17 (kasih setia TUHAN)

Ingat, konteks menentukan sejauh mana makna istilah itu. Perjanjian dan janji-janji kekal itu bergantung kondisi (lih. Yer 7). Berhati-hatilah dalam membaca pandangan modern Anda tentang waktu atau teologi sistematis PB Anda ke dalam penggunaan PL dari kata-kata yang berubah-ubah ini. PB menguniversalkan janji-janji PL.

TOPIK KHUSUS: DUA BUKU ALLAH

A. Di satu pengertian judul Topik Khusus ini dapat menggambarkan

- 1. alam (yakni, penciptaan, lih. Maz 19:1-6)
- 2. Kitab Suci (lih. Maz 19:7-14)

Ini adalah alasan mengapa saya tidak berpikir yang pada akhirnya harus ada konflik antara ilmu dan iman, semua kebenaran adalah kebenaran Allah. Silakan lihat komentar saya di Kejadian 1-11 online gratis di www.freebiblecommentary.org

B. Ada dua buku yang disebutkan dalam Alkitab (lih. Dan 7:10; Wah 20:12)

- 1. Buku yang berisi semua perbuatan manusia, baik dan buruk. Dalam suatu pengertian itu adalah suatu metafora ingatan Allah dan bahwa suatu hari semua manusia akan memberikan pertanggungjawaban kepada Sang Pencipta mereka atas penatalayanan mereka dari karunia kehidupan.
 - a. Maz 56:8; 139:16
 - b. Yes 65:6
 - c. Mal 3:16
 - d. Wah 20:12-13
- 2. Buku yang berisi daftar dari mereka yang memiliki hubungan iman / pertobatan / ketaatan dengan YHWH / Yesus. Ini adalah suatu metafora dari ingatan Allah akan mereka yang ditebus dan menuju ke surga.
 - a. Keluaran 32:32-33
 - b. Mazmur 69:28
 - c. Yesaya 04:03
 - d. Daniel 12:1
 - e. Filipi 4:03
 - f. Ibrani 12:23
 - g. Wahyu 3:5; 13:8; 17:08; 20:12,15; 21:27
 - h. juga disebutkan dalam I Henokh 47:3; 81:1-2; 103:2; 108:3

Buku-buku ini mewakili kesetiaan Allah kepada FirmanNya. Bagi mereka yang memberontak dan menolak, Dia ingat dosa-dosa mereka, karena mereka yang bertobat, percaya, taat, melayani, dan bertahan, Dia melupakan dosa-dosa mereka (lih. Maz 103:11-13; Yes 1:18; 38:17; 43:25; 44:22; Mikha 7:19). Ada jaminan berlimpah dan kepercayaan pada Allah tidak berubah, karakter penyayang, janji, dan ketentuan. Allah dapat dipercaya!

NASKAH NASB (UPDATED): 9:7-10

⁷⁽⁹⁻⁸⁾Tetapi TUHAN bersemayam untuk selama-lamanya,
takhta-Nya didirikan-Nya untuk menjalankan penghakiman.

⁸⁽⁹⁻⁹⁾Dialah yang menghakimi dunia dengan keadilan
dan mengadili bangsa-bangsa dengan kebenaran.

⁹⁽⁹⁻¹⁰⁾Demikianlah TUHAN adalah tempat perlindungan bagi orang yang terinjak,
tempat perlindungan pada waktu kesesakan.

¹⁰⁽⁹⁻¹¹⁾Orang yang mengenal nama-Mu percaya kepada-Mu,
sebab tidak Kautinggalkan orang yang mencari Engkau, ya TUHAN.

9:7-8 Bangsa-bangsa akan datang dan pergi berdasarkan hubungan mereka dengan Allah/Hakim yang benar (lih. Maz 89:14).

TOPIK KHUSUS: HAKIM, PENGHAKIMAN, AND KEADILAN (שׁוֹפֵט) DALAM YESAYA

Ini adalah istilah yang digunakan secara luas (BDB 1047) dalam PL. NIDOTTE, vol. 4, hal. 214, telah menandai distribusi dan signifikansinya.

1. Pentateuch, 13%, hakim manusia
2. Buku-buku sejarah, 34%, pemimpin manusia
3. Literatur hikmat, 22%, aktivitas ilahi
4. Para nabi, 31%, pada umumnya aktivitas ilahi

Perhatikan bagan berikut ini dari Yesaya.

YHWH Sebagai Hakim	Mesias Sebagai Hakim	Hakim Ideal Israel	Hakim Israel sebenarnya
2:4	9:7	1:17,21,23	3:2
3:14	11:3,4	26:8	5:7
4:4	16:5	56:1	10:2
5:16	32:1	58:2,8	59:4,9,11,14,15
28:6,17,26	40:14		
30:18	42:1,3,4		
33:5,22	51:4,5		
61:8	53:8		
66:16			

Israel seharusnya mencerminkan karakter YHWH kepada bangsa-bangsa. Ia gagal, jadi YHWH mengangkat seorang Israel yang "ideal" untuk memenuhi wahyu pribadi-Nya kepada dunia (yaitu, Mesias, Yesus dari Nazaret, Kristus, Lih Yes. 52:11-53:12)!

9:7

NASB "bersemayam"

NKJV "bertahan"

NRSV, TEV,

NJB "bertakhta"

Mazmur 9:7 sangat kontras dengan ay. 5-6. Negara-negara pemberontak bersifat sementara tetapi Allah Israel bertakhta secara permanen (BDB 442, KB 444, *Qal* IMPERFECT, lih Maz 10:16; 29:10).

KATA KERJA kedua dari ay 7, "didirikan" (BDB 465, KB 464), adalah sebuah *Polel* PERFECT, yang menunjukkan tahta permanen-Nya!

9:8 "Dialah yang menghakimi dunia dengan keadilan" Sekali lagi isu teologisnya adalah makna dari "dunia" (BDB 385). Dalam Maz 96:13 dan 98:9, kata ini berparalel dengan *erets* (BDB 75, lihat Topik Khusus: Tanah, Negara, Bumi pada Maz 2:2). Ini pasti menunjuk pada dunia "yang dikenal" di zaman itu. Namun demikian, dari PB konsep ini melibatkan seluruh planet (yaitu, Yohanes 3:16).

9:9 "tempat perlindungan" KATA KERJA nya (BDB 960) berarti "menjadi tinggi." KATA BENDANYA digunakan secara teratur untuk Allah sebagai sebuah kubu yang tinggi, kuat, dan aman atau benteng (lih. Maz 9:9 [dua kali]; 18:2; 46:7,11, 48:3, 59:9,16,17, 62:2,6, 94:22, 144:2). Ini merupakan ungkapan untuk keamanan dan perlindungan. Bagi para pengikut yang setia (lih. ay 10) Tuhan kita adalah benteng kita dan tidak ada yang lain!

Perhatikan frasa "pada waktu kesesakan" dari ay 9b muncul kembali di Maz 10:1b. Ini hanya ditemukan di sini dalam PL. Ada beberapa keraguan tentang arti dari kata yang diterjemahkan "kesulitan" ini (BDB 131). Dalam Yer 14:1 dan 17:8 kata ini berarti "kekeringan," tapi konotasi tersebut yang tidak cocok di sini. Ingat kata-kata hanya memiliki arti di dalam kalimat dan kalimat di dalam unit sastra.

9:10 Baris puisi ini menyatakan sebuah realitas utama Alkitab. Saya telah menambahkan komentar saya dari Yes 26:3-4 di bawah ini.

Untuk kata Ibrani "tahu" lihat Topik Khusus pada Maz 1:6.

Yesaya 26

26:3 "Yang hatinya teguh Kaujagai dengan damai sejahtera" Perhatikan aspek perjanjiannya

1. Hati orang percaya adalah di dalam YHWH (BDB 701, 759 KB, *qal* PASSIVE PARTICIPLE, tetapi digunakan dalam pengertian ACTIVE, lih 1 Taw 29:18).
2. YHWH menjagainya (BDB 665 I, KB 718, *qal* IMPERFECT, hubungan perjanjian melibatkan dua pihak, lihat Topik Khusus pada 1:19).
3. "Damai Sejahtera" adalah dua kali lipat dari shalom (BDB 1022, lih.DSS). Dua kali lipat dari kata-kata adalah sangat umum dalam bagian Yesaya ini

❑ **"sebab kepada-Mulah ia percaya."** Kata "percaya" (BDB 105, 120 KB, *qal* PASSIVE PARTICIPLE) berarti "percaya" kepada YHWH (lih. 12:2; 26:4, 36:15, 37:10, 50:10). Perhatikan bahwa ayat berikutnya memiliki kata yang sama sebagai IMPERATIVE. Ini adalah sebuah konsep teologis penting dari kebutuhan akan suatu hubungan pribadi dengan Allah, bukan hanya ketaatan. Keduanya penting!

26:4 "Percayalah kepada TUHAN selama-lamanya" Untuk VERBA (BDB 105, 120 KB, *Qal* IMPERATIVE), lihat Topik Khusus pada 22:23.

Nama untuk Keilahian di baris pertama dari ay 4 adalah YHWH, di baris kedua CONTRACTION Yah dan YHWH, lihat Topik Khusus pada 1:1.

Istilah "selamanya" (BDB 723 I), bentuk JAMAK pertama dan kemudian bentuk TUNGGAL (CONSTRUCT, 65:18 cf, Ps 83:18, 92:8.). Konstruksi ini, bersama dengan "kekal" (BDB 761), digunakan YHWH, berarti hubungan pribadi di luar hidup ini (lih. ay 14,19;. Ps 23:06.).

❑ **"Tuhan Allah adalah gunung batu yang kekal"** Kata "batu karang" adalah sebuah metafora untuk karakter Allah yang tidak berubah (lih. PSA 18:1, 2; Yes. 17:10; 30:29, 44:8).

9:10b Betapa indahnyanya pernyataan kesetiaan YHWH! Ini adalah sebuah tema berulang dalam Mazmur (lih. Maz 37:28; 94:14). Harapan orang percaya adalah di dalam karakter yang tak berubah dari Sang Pencipta yang penuh kasih karunia (lih. Mal 3:6).

TOPIK KHUSUS: KARAKTERISTIK ALLAH ISRAEL

1. Pengasih (BDB 933) - Kel 34:6; Ul. 4:31; II Taw 30:9; Maz 86:15, 103:8, 111:4; Neh 9:17,31; Yoel 2:13; Yun 4:2
2. Pemurah (BDB 337) - Kel 34:6; II Taw 30:9; Maz 86:15, 103:8, 111:4; Neh 9:17,31; Yoel 2:13; Yun 4:2
3. Lambat untuk marah (BDB74 CONSTRUCT BDB 60)
- Kel 34:6; Maz 86:15; 103:8; Neh 9:17; Yoel 2:13; Yun 4:2

4. Berlimpah kasih setia (BDB 912 I CONSTRUCT BDB 338)
- Kel 34:6-7; Maz 86:15; 103:8; Neh 9:17; Yoel 2:13; Yun 4:2
5. Setia (BDB 54) - Kel 34:6; Maz 86:15
6. Berlimpah pengampunan (BDB 699) - Neh 9:17
7. Tidak meninggalkan mereka (BDB 736 I) - Neh 9:17,31
8. Bertobat dari kejahatan (BDB 636, KB 688, *Niphal* PARTICIPLE + BDB 948) - Yoel 2:13; Yun 4:2
9. Allah yang Agung (BDB 42, 152) - Neh 1:5; 9:32
10. Besar dan dahsyat (BDB 152, 431) - Neh 1:5; 4:14; 9:32
11. Memelihara perjanjian (BDB 1036, 136) - Neh 1:5; 9:32
12. Kasih setia (BDB 338) - Neh 1:5; 9:32

NASKAH NASB (UPDATED): 9:11-16

¹¹⁽⁹⁻¹²⁾**Bermazmurlah bagi TUHAN, yang bersemayam di Sion,
beritakanlah perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa,
¹²⁽⁹⁻¹³⁾sebab Dia, yang membalas penumpahan darah, ingat kepada orang yang tertindas;
teriak mereka tidaklah dilupakan-Nya.
¹³⁽⁹⁻¹⁴⁾Kasihlanilah aku, ya TUHAN;
lihatlah sengsaraku, disebabkan oleh orang-orang yang membenci aku,
ya Engkau, yang mengangkat aku dari pintu gerbang maut,
¹⁴⁽⁹⁻¹⁵⁾supaya aku menceritakan segala perbuatan-Mu yang terpuji
dan bersorak-sorak di pintu gerbang puteri Sion
karena keselamatan yang dari pada-Mu.
¹⁵⁽⁹⁻¹⁶⁾Bangsa-bangsa terbenam dalam pelubang yang dibuatnya,
kakinya tertangkap dalam jaring yang dipasangnya sendiri.
¹⁶⁽⁹⁻¹⁷⁾TUHAN telah memperkenalkan diri-Nya,
Ia menjalankan penghakiman;
orang fasik terjatuh dalam perbuatan tangannya sendiri. Higayon. Sela**

9:11-12 YHWH dipuji karena keadilan-Nya (lih. ay 12,15-16).

1. Dia membalas penumpahan darah
2. Dia tidak melupakan teriakan orang tertindas

Keadilan-Nya terlihat dalam rencana jahat orang fasik yang justru telah menjerat mereka sendiri (lih. ay 15-16).

9:11 "yang bersemayam di Sion" Sion adalah bukit di Yerusalem tempat berdirinya benteng Yebus yang direbut oleh David. Ia membangun istananya di atas bukit ini. Kata ini digunakan untuk menunjuk seluruh kota.

Yerusalem, dan terutama bait suci di bukit Moriah, menjadi tempat di mana YHWH "bersemayam," di antara sayap *Kerubim* di atas tabut perjanjian. Tempat ini menggenapi frasa berulang dalam Ulangan, "tempat yang YHWH meninggalkan namaNya di sana."

9:12

NASB "Dia yang menumpahkan darah"

NKJV, NRSV "Dia membalas darah"

NJB, REB "pembalas darah"

JPSOA "Dia yang membalas penumpahan darah"

Frasa ini terkait ke Kej 9:5-6. Hidup adalah karunia dari Allah. Orang yang merampas karunia itu harus mememberi pertanggung jawaban di hadapan Allah dan membayarnya dengan idupnya sendiri (lih. Ul 32:43).

Di kemudian dalam pemikiran Ibrani hal ini berkembang menjadi "Pembalas Darah" (yaitu, Yos 20:3,5,9).

▣ **"ingat... mereka tidaklah dilupakan"** Perhatikan bagaimana "ingat" bersejajar dengan "lupa" (dinegasikan). Dia tidak akan melupakan umat-Nya!

9:13-14 Orang fasik menghendaki kehidupan si pemazmur (yaitu, Raja), tetapi YHWH telah menyelamatkannya. Sekarang ia ingin memuji YHWH dalam tabernakel / bait suci ("yang bersemayam di Sion," ay 11).

1. "supaya aku menceritakan" - BDB 707, KB 765, *Piel* COHORTATIVE
2. "supaya aku bersorak-sorak" - BDB 162, KB 189, *Qal* COHORTATIVE

9:13 "pintu gerbang maut" Sheol (lihat catatan lengkap di Ps. 6:5) digambarkan sebagai

1. kuburan / sumur terbuka (lih. Kel 15:12; Bil 16:22; 26:11, Maz 124:3; Ams 1:12)
2. hewan pemangsa daging (lih. Yes 5:14; Hab 2:5)
3. sebuah kota dengan gerbang (lih. Ayb 38:17; Maz 107:18; Yes 38:10; Mat 16:18) atau
4. sebuah penjara dengan gerbang (lih. Wah 1:8; 9:1; 20:1)

9:14 "di pintu gerbang puteri Sion" Ada kontras yang jelas antara "pintu gerbang maut" di ay 13c dan pintu gerbang Yerusalem / bait suci di ay 14c. Pada yang pertama tidak ada yang mengingat tetapi dalam yang kedua ada pujian dan kesaksian tentang YHWH.

9:15-16 Perhatikan rentetan enam PERFECT nya. Kekalahan tentara musuh terhadap YHWH (yaitu, Citra Perang Suci dari Penaklukan) adalah fokusnya.

9:15 Perhatikan lawan si pemazmur adalah bangsa-bangsa (lih. ay 17) dan bukan individu. Oleh karena itu, ini pasti adalah raja, sehingga pengantar tradisionalnya mungkin benar.

9:16 Dalam PL karakter Allah terwujudkan pada waktunya melalui tindakan-Nya.

1. kasih karunia, rahmat dan kasih terhadap umat perjanjian
2. penghakiman dan murka terhadap musuh-musuh mereka

Perhatikan kebalikan dari rencana orang fasik. Apa yang mereka rencanakan untuk orang lain, terjadi kepada mereka. Keadilan telah dibangun/dipasangkan di dalam urutan penciptaan Allah.

▣

NASB, NKJV,

NRSV, JPSOA "dijerat"

TEV, REB "terjebak"

NJB "terjerat"

LXX "perangkap"

MT memiliki "menghantam" dari BDB 669, KB 723, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE (hanya ditemukan di sini dalam PL). Semua terjemahan bahasa Inggris melihatnya sebagai *Niphal* PERFECT dari BDB 430, KB 432, "menjebak" atau "memikat." Proyek Naskah UBS (hal. 171) memberikan MT suatu peringkat "C" (cukup meragukan).

▣ **"Higayon"** The BDB (212; Lihat catatan di Pengantar kepada Mazmur, VII) mendefinisikan ini sebagai

1. musik yang berkumandang (lih. Maz 92:3)
2. meditasi, perenungan (lih. Maz 19:14)

Kata ini diterjemahkan dalam Rat 3:62 sebagai "bergumam" (KB 238).

▣ **"Sela"** Lihat catatan pada Mazmur 3:2.

NASKAH NASB (UPDATED): 9:17-20

¹⁷⁽⁹⁻¹⁸⁾Orang-orang fasik akan kembali ke dunia orang mati,

ya, segala bangsa yang melupakan Allah. ¹⁸⁽⁹⁻¹⁹⁾Sebab bukan untuk seterusnya orang miskin dilupakan, bukan untuk selamanya hilang harapan orang sengsara.

¹⁹⁽⁹⁻²⁰⁾Bangkitlah, TUHAN, janganlah manusia merajalela;

biarlah bangsa-bangsa dihakimi di hadapan-Mu!

²⁰⁽⁹⁻²¹⁾**Biarlah mereka menjadi takut, ya TUHAN,**

sehingga bangsa-bangsa itu mengakui, bahwa mereka manusia saja.

Sela

9:17-18 Apabila orang fasik bertindak secara bodoh (yaitu, beralih ke *Sheol*), orang yang berkekurangan (BDB 2) dan menderita (BDB 776, harf. "Miskin") akan ditolong oleh YHWH.

9:17 "segala bangsa yang melupakan Allah" Sebagian besar musuh-musuh Israel berasal dari negara-negara sekitarnya yang sedikit banyak mengenal YHWH. KATA KERJA "lupa" (BDB 1013) menyiratkan mereka telah berpaling dari kebenaran dan implikasinya, menyembah berhala palsu.

9:19-20 Dua baris terakhir ini terdiri dari serangkaian perintah bagi YHWH untuk bertindak.

1. bangkitlah - BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERATIVE (sebagai kontras dengan Maz 9:4b, 7, di mana Dia bertakhta dan siap dipanggil untuk bertindak sebagai Ksatria Ilahi.)
2. janganlah manusia merajalela - BDB 738, KB 808, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
3. biarlah bangsa-bangsa dihakimi di hadapan-Mu - BDB 1047, KB 1622, *Niphal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
4. Biarlah mereka menjadi takut - BDB 1011, KB 1483, *Qal* IMPERFECT
5. sehingga bangsa-bangsa itu mengakui, bahwa mereka manusia saja - BDB 393, KB 390, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE (lih. Maz 62:9; 90:5-6, 103:14, Yes 40:7-8.)

9:20 "Sela" Lihat catatan pada Mazmur 3:2.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa ayat 3 merupakan sebuah adegan pengadilan?
2. Bagaimana "bangsa-bangsa" dan "orang fasik" dari ayat 5 berhubungan?
3. Tentukan "gerbang-gerbang" yang berbeda dalam ayat 13 dan 14.
4. Bagaimana *Dunia orang mati* dan Lubang sumur terkait?

MAZMUR 10

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Doa untuk Penyingkiran Orang Fasik Tak ada Pengantar MT	Nyanyian Percaya kepada Kemenangan Allah Atas Kejahatan	Doa untuk Kelepasan Dari Musuh-musuh Pribadi (Mazmur 9-10, Sebuah Ratapan) Akrostik	Doa untuk Keadilan	Allah Memukul Orang Fasik dan Menyelamatkan Orang Rendah Hati (Mazmur 9-10) Akrostik Berlanjut
10:1-2	10:1-2	10:1-2	10:1-2	10:1-2 (<i>Lamed</i>)
10:3-4	10:3-4	10:3-4	10:3-4	10:3 (<i>Mem</i>) 10:4 (<i>Nun</i>)
10:5-11	10:5-7	10:5-6	10:5-7	10:5 10:6a,b 10:6c-7a 10:7b-8b (<i>Pe</i>)
	10:8-11	10:8b-9	10:8-9	10:8c-9 (<i>Ain</i>)
		10:10-11	10:10-11	10:10-11
10:12-15	10:12-13	10:12-13	10:12-13	10:12-13 (<i>Qoph</i>)
	10:14-15	10:14	10:14	10:14 (<i>Resh</i>)
		10:15-16	10:15	10:15-16 (<i>Shim</i>)
10:16-18	10:16-18		10:16	
		10:17-18	10:17-18	10:17-18 (<i>Taw</i>)

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 10:1-2

- ¹Mengapa Engkau berdiri jauh-jauh, ya TUHAN,
dan menyembunyikan diri-Mu dalam waktu-waktu kesesakan?
²Karena congkak orang fasik giat memburu orang yang tertindas;
mereka terjebak dalam tipu daya yang mereka rancangkan.

10:1 Ini adalah sebuah pertanyaan umum bagi orang percaya yang setia dalam suatu dunia yang sudah jatuh. Kejahatan dan penderitaan sering merupakan kejutan dan kejadian tak terduga. Mengapa Tuhan kita yang penuh kasih dan berbelas kasih mengijinkan hal ini?

Tidak ada jawaban yang alkitabiah kecuali bahwa kita hidup dalam dunia yang jatuh. Ini bukan dunia yang dimaksudkan oleh Allah, juga bukan dunia akan jadi di masa depan. Sebagai seorang teolog saya harus menyatakan bahwa Allah telah mengijinkan kita untuk menuai konsekuensi dari baik dosa Adam / Hawa maupun pilihan pribadi kita. Namun Dia telah bertindak secara agresif atas nama kita dalam penebusan! Buku terbaik tentang masalah kejahatan dan penderitaan dalam hidup / dunia ini, yang benar-benar membahasnya secara serius, adalah John W. Wenham, *Kebaikan Allah*.

Pemazmur menanyakan dua pertanyaan spesifik ("mengapa") tentang tampak absennya Allah.

1. berdiri jauh-jauh - BDB 763, KB 840, *Qal* IMPERFECT
2. menyembunyikan diri - BDB 761, KB 834, *Qal* IMPERFECT, lih. Maz 27:9; 55:1; 69:17

YHWH berjanji untuk hadir dan terlibat dengan umat perjanjian-Nya, tetapi Dia tampaknya tidak hadir dan sengaja tidak aktif (lih. Maz 10:5a, 11)!

Perhatikan permainan suara dan paralelismenya yang sangat khas dari puisi Timur Dekat Kuno (lihat Lampiran: Puisi Ibrani).

Tuduhan ini bukanlah realitas, tetapi emosi dari orang percaya yang bingung dan sedang dalam kesakitan.

10:2 Perhatikan karakteristik dari orang fasik.

1. sombong / congkak - BDB 144, lih. Maz 31:18,23; 36:11; 73:6
2. giat memburu - BDB 196, KB 223, *Qal* IMPERFECT, lih. Kej 31:36, 1 Sam 17:53; Rat 4:19
3. merancang tipu daya - BDB 362, KB 359, *Qal* PERFECT

Ini dikembangkan lebih lanjut dalam bait berikutnya (ayat 3-4 dan 5-11).

▣ "**mereka terjebak dalam tipu daya yang mereka rancangkan**" Ini diterjemahkan oleh NASB sebagai sebuah JUSSIVE (BDB 1074, KB 1779, *Niphal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE), sebagaimana juga Maz 10:15b seharusnya.

Ini mengungkapkan suatu motif khas PL "pembalikan peran." Apa yang diharapkan tidak terjadi karena kehadiran Allah.

NASKAH NASB (UPDATED): 10:3-4

- ³Karena orang fasik memuji-muji keinginan hatinya,
dan orang yang loba mengutuki dan menista TUHAN.
⁴Kata orang fasik itu dengan batang hidungnya ke atas: "Allah tidak akan menuntut!
Tidak ada Allah!," itulah seluruh pikirannya.

10:3-4 bait ini lebih lanjut menjelaskan (1) orang-orang kafir, (2) ateis, atau setidaknya (3) "ateisme praktis" dari musuh-musuh si pemazmur (yaitu, orang Israel lainnya).

1. mengutuk TUHAN - tapi beberapa kali dalam arti "mengutuk," (har. "memberkati," BDB 138, KB 159, *Piel* PERFECT, lih 1 Raj 21:10,13, Ayb 1:5; 2: 9)
2. menista TUHAN - BDB 610, KB 658, *Piel* PERFECT
3. tidak mencari TUHAN - BDB 205, KB 233, *Qal* IMPERFECT

4. mengasumsikan tidak ada Tuhan - "tidak ada," BDB 34 II, "Tuhan," BDB 43 (frase tidak memiliki KATA KERJA), lih. Maz 10:5a,11; 14:1; 53:1, ini bukan masalah filosofis tapi masalah praktis. Semua orang di Timur Dekat Kuno percaya pada suatu alam rohani. JPSOA menerjemahkan frase ini sebagai "Tuhan tidak peduli."

10:3 Kejatuhan dari Kejadian 3 telah menjauhkan hati dari makhluk dari Sang Pencipta dan menuju ke dirinya sendiri. Hidup kita dihabiskan untuk mencari hal-hal egois, posisi, dan kekuasaan. Agustinus meletakkannya dengan baik ketika ia menulis tentang setiap manusia diciptakan dengan sebuah lubang yang berbentuk Allah. Tidak ada yang lain selain Tuhan yang bisa memenuhi kebutuhan itu, tetapi manusia jatuh mencoba untuk mengisinya dengan hal-hal jasmani / duniawi.

NASKAH NASB (UPDATED): 10:5-11

⁵Tindakan-tindakannya selalu berhasil;
**hukum-hukum-Mu tinggi sekali, jauh dari dia;
 ia menganggap remeh semua lawannya.**
⁶Ia berkata dalam hatinya: "Aku takkan goyang.
 Aku tidak akan ditimpa malapetaka turun-temurun."
⁷Mulutnya penuh dengan sumpah serapah, dengan tipu dan penindasan;
 di lidahnya ada kelaliman dan kejahatan.
⁸Ia duduk menghadang di gubuk-gubuk,
 di tempat yang tersembunyi ia membunuh orang yang tak bersalah.
 Matanya mengintip orang yang lemah;
⁹ia mengendap di tempat yang tersembunyi seperti singa di dalam semak-semak;
 ia mengendap untuk menangkap orang yang tertindas.
 Ia menangkap orang yang tertindas itu dengan menariknya ke dalam jaringnya.
¹⁰Ia membungkuk, dan meniarap,
 lalu orang-orang lemah jatuh ke dalam cakarnya yang kuat.
¹¹Ia berkata dalam hatinya: "Allah melupakannya;
 Ia menyembunyikan wajah-Nya, dan tidak akan melihatnya untuk seterusnya."

10:5-11 bait ini menjelaskan kehidupan yang tampaknya tidak adil. Orang fasik makmur sementara orang benar menderita! Masalah yang sama ini dibahas dalam kitab Ayub, Mazmur 73, dan Habakuk. Orang fasik dicirikan sebagai:

1. makmur sepanjang waktu - KATA KERJA nya (BDB 298 II, KB 311, *Qal* IMPERFECT) harfiahnya adalah "kokoh," tapi digunakan dalam arti kekayaan, lih. Kej 34:29; Bil 31:9; Ul 8:17,18; Ayb 5:5, 15:29; 20:15,18, 31:25, Maz 49:6,10, 62:10, 73:12; Yes 8:4; 10:14; 30:6, 60:5, 61:6; Mik 4:13
2. menganggap remeh semua lawannya - BDB 806, KB 916, *Hiphil* IMPERFECT, hal ini hanya ditemukan di sini, tetapi kata tersebut sering digunakan dalam Amsal pendusta (lih. Pro 6:19; 14:5,25; 19:5,9.)
3. aku takkan goyang - BDB 556, KB 555, *Niphal* IMPERFECT makna situasi saya kemakmuran dan keselamatan tidak akan pernah berubah
4. mulutnya penuh (yaitu, mulut mengungkapkan hati, Paulus mengutip ayat ini dalam litani nya teks PL yang mengungkapkan universalitas dosa manusia, lih Rom 3:14..)
5. sumpah serapah
6. tipu
7. penindasan
8. kelaliman
9. kejahatan
10. ia menyergap orang yang tidak bersalah seperti binatang liar (lih. Maz 10:8-10; Lam 3:10-11.)
11. ia percaya dan menegaskan kata-kata yang sama dari pemazmur dari ay 1. Allah tidak hadir dan tidak relevan! Kata-kata pemazmur itu adalah seruan iman, tetapi yang ini adalah pernyataan dari orang yang tidak percaya (lih. Maz 39:1-2).

10:5b Baris puisi ini menunjuk kepada Allah sebagai jauh dan tidak relevan (lih. ay 4b, 11).

10:8 "gubuk-gubuk" Ini tampaknya tidak cocok dengan konteksnya. NJB mengubah vokalnya menjadi "dari rerumputan liar" (Project Naskah UBS, hal. 174, memberikan "gubuk" sebuah peringkat "B", yang berarti "sedikit ragu"). Alkitab NET menerjemahkannya sebagai "di dekat desa" (MT, "di desa-desa").

■	
NASB, REB	"malang"
NASB di tepi	"miskin"
NKJV, NRSV	"tak berdaya"
JPSOA	"lemah"
LXX	"miskin"

KATA SIFAT ini (BDB 319, KB 319) hanya muncul di pasal ini dalam Mazmur, dan hanya tiga kali di seluruh PL. Saya pikir semua ketiga penggunaannya menunjuk pada orang yang sedang diserang.

NASKAH NASB (UPDATED): 10:12-15

¹²Bangkitlah, TUHAN! Ya Allah, ulurkanlah tangan-Mu, janganlah lupakan orang-orang yang tertindas.

¹³Mengapa orang fasik menista Allah, sambil berkata dalam hatinya: "Engkau tidak menuntut?"

¹⁴Engkau memang melihatnya, sebab Engkaulah yang melihat kesusahan dan sakit hati, supaya Engkau mengambilnya ke dalam tangan-Mu sendiri.

Kepada-Mulah orang lemah menyerahkan diri; untuk anak yatim Engkau menjadi penolong.

¹⁵Patahkanlah lengan orang fasik dan orang jahat, tuntutlah kefasikannya, sampai Engkau tidak menemuinya lagi.

10:12 Ayat ini menggambarkan pengintaian (*Qere*) dari binatang liar mencari mangsa.

10:12-15 Ini adalah doa agar Tuhan bertindak.

1. bangkitlah - (BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERATIVE) dari tahta-Mu atau sebagai Ksatria Ilahi
2. ulurkanlah tangan-Mu - BDB 669, KB 724, *Qal* IMPERATIVE
3. janganlah lupakan orang-orang yang tertindas - BDB 1013, KB 1489, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, lih. Maz 9:12 and 19 kontras dengan Maz 10:11!
4. Patahkanlah lengan orang fasik - BDB 990, KB 1402, *Qal* IMPERATIVE (yaitu, mematahkan kekuatan orang/orang-orang jahat ini)
5. tuntutlah - BDB 205, KB 233, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE

Pemazmur menginginkan Tuhan untuk bertindak atas nama orang percaya yang setia untuk menunjukkan kebodohan orang yang tidak percaya pada mereka sendiri!

NASKAH NASB (UPDATED): 10:16-18

¹⁶TUHAN adalah Raja untuk seterusnya dan selama-lamanya. Bangsa-bangsa lenyap dari tanah-Nya.

¹⁷Keinginan orang-orang yang tertindas telah Kaudengarkan, ya TUHAN; Engkau menguatkan hati mereka, Engkau memasang telinga-Mu,

¹⁸untuk memberi keadilan kepada anak yatim dan orang yang terinjak; supaya tidak ada lagi seorang manusia di bumi yang berani menakut-nakuti.

10:16-18 Bait ini menegaskan karakter Allah Israel, Sang Pencipta, Allah Penebus.

1. YHWH adalah Raja sampai selama-lamanya (lih. Kel 15:18; Maz 9:7; 29:10, 146:10, Yer 10:10; Rat 5:19). Untuk "selamanya" lihat Topik Khusus pada Maz 9:5.

2. YHWH memberi tanah Kanaan kepada Israel (lih. Kej 15:12-21). Fokus pada "bangsa-bangsa" melanjutkan lagi pemikiran dari Maz 9:17-20.
3. YHWH mendengar dan bertindak atas nama orang percaya yang rendah hati / menderita (perhatikan kehendak, sempurna YHWH dan tidak mendengar).
4. YHWH bertindak atas nama sosial tidak berdaya dan rentan (misalnya, mencerminkan Ulangan).
5. YHWH akan menghapus beriman arogan dan / nya perbuatan dari bumi.

Lihat Topik Khusus: Karakteristik Israel Allah di Ps. 09:10 b.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah ayat 4 menggambarkan seorang ateis?
2. Apakah yang dinyatakan oleh orang dari ayat 6?
3. Apakah yang dinyatakan oleh orang dari ayat 11 dan 13b?
4. Bagaimana ayat 18 ini berkaitan dengan Ulangan?

MAZMUR 11

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
TUHANlah Perlindungan dan Pertahanan	Iman dalam Kebenaran TUHAN	Keyakinan dalam Kepedulian Allah akan Keadilan	Keyakinan dalam TUHAN	Keyakinan orang Benar
<p><i>Pengantar MT</i> “Untuk pemimpin biduan. Dari Daud.”</p>				
11:1-3	11:1-3	11:1-3	11:1-3	11:1
11:4-7	11:4-6	11:4-7	11:4-5 11:6-7	11:2-3 11:4 11:5-6
	11:7			11:7

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 11:1-3

¹Untuk pemimpin biduan. Dari Daud.

Pada TUHAN aku berlindung, bagaimana kamu berani berkata kepadaku: "Terbanglah ke gunung seperti burung!"

²Sebab, lihat orang fasik melentur busurnya, mereka memasang anak panahnya pada tali busur, untuk memanah orang yang tulus hati di tempat gelap.

³Apabila dasar-dasar dihancurkan, apakah yang dapat dibuat oleh orang benar itu?

11:1 "berlindung" Lihat catatan pada Maz 2:12; 5:11. Ini (BDB 340, KB 337, *Qal* PERFECT) adalah sebuah metafora indah yang berulang tentang perlindungan dan keamanan (lih. Maz 34:22; 37:40; Yeh 7:15-16).

Penasehat Daud (atau musuh) berkata, "terbanglah" (ayat 1b), namun David mengatakan, "kenapa terbang?" (ayat 1a, 2-3). Tuhan adalah tempat perlindungan kita dan Dia tahu apa yang sedang kita lalui. Dia ada bersama kita dan bagi kita. Pandanglah kepadaNya dan bukan kepada keadaan!

▣ **"Terbanglah ke gunung seperti burung!"** MT memiliki bentuk PLURAL nya (BDB 626, KB 678, *Qal* IMPERATIVE), tetapi pembacaan *Qere* nya adalah TUNGGAL.

Tampaknya bahwa orang jahat (yaitu, KATA KERJA JAMAK) berkata kepada orang percaya untuk melarikan diri ke perlindungan YHWH (yaitu, "perlindungan" dan "gunung" adalah sejajar, lih. Maz 121:1). Oleh karena itu, ungkapan tersebut adalah sebuah ejekan.

Buku Pegangan UBS mengatakan bahwa ayat 1 dan 4 terjadi di bait suci dan, oleh karena itu, teman-teman pemazmur / sesama-jemaatlah yang menyerukan kepadanya untuk melarikan diri diam-diam ke benteng yang sunyi.

Saya pikir kata "dasar-dasar" dari Maz 11:3 ini juga bersejajar dengan kata "perlindungan" dan "gunung." Mereka merujuk pada keberadaan dan kebenaran YHWH (lih. Maz 87:1, 119:152) dengan umat-Nya, yang disangkal oleh orang fasik.

11:2-3 Ayat-ayat ini dapat dilihat dalam dua kemungkinan cara.

1. nasihat dari (a) orang fasik atau (b) teman-teman di ibadah terus sampai ay 3
2. pemazmur menjawab orang-orang yang menyerukan padanya untuk melarikan diri ay 1b.

11:2 Ini menjelaskan aktivitas dan rencana berbahaya dari orang fasik.

1. melenturkan busur - BDB 201, KB 131, *Qal* IMPERFECT, lih. Maz 7:12; 37; 14
2. memasang anak panah - BDB 465, KB 464, *Polel* PERFECT, lih. Maz 64:3
3. memanah - BDB 434, KB 436, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT, lih. Maz 64:6

▣ **"orang yang tulus hati"** Tidak ada manusia yang tak berdosa. Namun demikian, dengan jelas ada dua macam manusia.

1. mereka yang mencari YHWH dan hidup untuk menyenangkan-Nya
2. orang-orang yang hidup untuk dirinya sendiri seolah-olah tidak ada perjanjian atau Allah perjanjian

11:3 Satu-satunya pengharapan orang benar itu hanya kebenaran dan kehadiran YHWH. Dia adalah satu-satunya sumber pertolongan! Jika tidak ada Tuhan (lih. Maz 10:4; 14:1; 36:1) maka pengikut setia adalah orang yang bodoh, tetapi jika ada Pencipta yang etis yang dihadapan-Nya semua kehidupan sadar harus berdiri dan bertanggung-jawab (lih. ay 4b-f.), maka, manusia yang tidak taat, jahat, egois (kafir atau Israel) adalah orang bodoh!

Ada suatu kemungkinan bahwa baris kedua dari ay 3 menunjuk kepada Allah (yaitu, "Yang Benar," lih. AB, hal. 69, dan catatan kaki dalam Alkitab Studi Yahudi, hal. 1294). Lihat Maz 11:5, di mana YHWH dan orang benar (BDB 843) bisa saja dalam oposisi, keduanya adalah gelar bagi Allah Israel.

▣ **"dasar-dasar"** Etimologi dari kata / akar ini, שָׁן (BDB 1011, KB 1666-1667). Ini adalah kata yang langka tetapi konsensusnya adalah bahwa itu menunjuk pada hukum-hukum perjanjian. KB memiliki spekulasi ilmiah yang terbaru.

NASKAH NASB (UPDATED): 11:4-7

⁴TUHAN ada di dalam bait-Nya yang kudus; TUHAN, takhta-Nya di sorga;
mata-Nya mengamat-amati, sorot mata-Nya menguji anak-anak manusia.

⁵TUHAN menguji orang benar dan orang fasik,
dan Ia membenci orang yang mencintai kekerasan.

⁶Ia menghujani orang-orang fasik dengan

arang berapi dan belerang; angin yang menghanguskan, itulah isi piala mereka.

**⁷Sebab TUHAN adalah adil dan Ia mengasihi keadilan;
orang yang tulus akan memandang wajah-Nya.**

11:4-7 Bait ini menjawab pertanyaan tersirat dari orang jahat di Maz 11:1b. Sebagaimana yang terjadi, "dasar-dasar" dari ay 3b ini tidak hancur!

11:4 YHWH bersemayam di surga (lihat Topik Khusus pada Maz 8:1), tetapi Dia memanifestasikan Diri-Nya (yaitu, membuat sendiri tersedia) di antara sayap Kerubim di atas tabut perjanjian (lih. Yes 66:1). Langit dan bumi bertemu di Ruang Maha Kudus di Bait Allah di Yerusalem.

11:4b-5a YHWH tahu (IMPERFECT yang menunjukkan tindakan-tindakan yang khas)

1. apa yang terjadi di bumi
2. motif dari hati manusia

Dia menguji (BDB 103, KB 119, *Qal* IMPERFECT, lih Ayb 7:18; Maz 7:9; 26:2, 139:1,23) dosa-dosa manusia (*ben Adam*), baik orang benar maupun orang fasik. PB mencatat peristiwa ini dalam Mat 12:36-37, 16:27; 25:31-46; Kis 10:42; Rom 2:16; 14:10,12, 1 Pet 4:5; dan Wah 20:11-15. Pengujian Allah adalah baik dalam waktu (temporal) dan di luar waktu (eskatologis). Seringkali kita menuai dalam kehidupan ini apa yang kita tabur, tetapi jika tidak, suatu hari akan datang!

TOPIK KHUSUS: ALLAH MENGUJI UMATNYA

Kata "ujian" (BDB 650, KB 702, *Piel* PERFECT) digunakan dalam pengertian ini digunakan dalam arti membawa seseorang ke tempat dimana mereka mengenali dan bertindak atas prioritas mereka sendiri menyatakan "untuk mencoba." Hal ini jelas dari Kejadian 12 sampai 22 bahwa Tuhan menghadirkan Abraham dengan serangkaian situasi (para rabi mengatakan sepuluh) untuk fokus cintanya dan kepercayaan dalam Tuhan dan Tuhan sendiri. Tes ini tidak begitu banyak demi Tuhan, tapi demi Abraham dan pemahaman tentang Allah yang memanggilnya keluar dari Ur Kasdim. Abraham diminta untuk meninggalkan keluarga, rumah, teman-teman, warisan, tradisi dan bahkan masa depan (anak yang dijanjikan-Nya) untuk mengikuti Tuhan dengan iman. Allah menguji semua anak-Nya di bidang prioritas mereka (lih. Mat 4:.. LFF, Ibr 5:8; 12:5-13).

Tuhan tes (BDB 650) untuk mengetahui (BDB 393). Israel sering diuji Allah dengan ketidaktaatan mereka dan Tuhan terbukti benar kata-Nya. Sekarang Tuhan akan memberikan Israel dan orang-orangnya kesempatan untuk menunjukkan kesetiaan yang diucapkan mereka dan iman.

1. Tuhan menguji umat-Nya korporat
 - a. Kel 15:25, 16:4; 20:20
 - b. Ul 8:2,16; 13:3
 - c. Hak 2:22; 3:1,4
2. Tuhan menguji individu Israel
 - a. Abraham, Kej 12:1-12
 - b. Hizkia, 2 Taw 32:31
3. Para penulis Mazmur berseru pada Allah untuk menguji mereka untuk menghilangkan kelemahan yang tersembunyi (lih. 26:2; 139:23).
4. Orang-orang PB Allah sama-sama diuji, seperti Yesus (Mat 4, Luk 4; Ibr 5:8).

TOPIK KHUSUS: WAKTU ITU

Frasa ini, "di hari itu" atau "pada hari itu," adalah suatu cara bagi para nabi abad kedelapan untuk berbicara tentang kunjungan (kehadiran) Tuhan, baik untuk penghakiman dan pemulihan.

Hosea		Amos		Mikha	
positif	negatif	positif	negatif	positif	negatif
1:11	1:5		1:14 (2)		2:4
	2:3		2:16		3:6
2:15			3:14	4:6	
2:16			6:3		5:10
2:21	2:18		8:3		7:4
	5:9		8:9 (2)	7:11 (2)	
	7:5		8:10	7:12	
	9:5	9:11	8:13		
	10:14				

Pola ini adalah khas para nabi. Allah akan bertindak melawan dosa pada waktunya, namun Dia juga menawarkan sebuah hari pertobatan dan pengampunan kepada mereka yang mengubah hati dan tindakan mereka! Tujuan penebusan dan pemulihan Allah akan tercapai! Ia akan memiliki suatu umat yang mencerminkan karakter-Nya. Tujuan dari penciptaan (persekutuan antara Allah dan manusia) akan dipenuhi!

11:5 "Ia membenci" Ini adalah bahasa antropomorfis. Lihat Topik Khusus pada Maz 2:4-6. Lihat Kel 15:9; Yes 1:14; Yer 5:9,29; 6:8; 9:9; 32:41; Yeh 23:18 untuk penggunaan yang sama dari *nephesh* (BDB 659, lihat catatan di Maz 3:2).

Ada kemungkinan bahwa ayat ini berhubungan hanya dengan orang jahat dan bahwa "orang benar" adalah gelar bagi Allah (lih. Maz 11:3b). Jika demikian, YHWH dan "Yang Adil" berada dalam aposisi (lih. 11:3b, 7a).

PL menyebutkan beberapa hal yang dibenci YHWH.

1. penyembahan berhala - Ul 12:31; 16:22; Yer 44:4; Hos 9:15
2. semua orang yang melakukan kejahatan - Maz 5:5
3. orang yang mencintai kekerasan - Maz 11:5
- 4-9. lihat daftar di Ams 6:10-19 (perhatikan juga Zak 8:16-17)
10. penyembahan pura-pura, palsu dari Israel - Yes 1:14; Am 5:1; 6:8
11. perceraian - Mal 2:16

11:6

NASB, NKJV,

NRSV, NJB,

LXX

"Ia menghujani"

NET Bible

"Kiranya TUHAN menghujani"

KATA KERJA (BDB 565, KB 574) adalah sebuah JUSSIVE yang diterjemahkan secara akurat oleh Alkitab NET dan Alkitab Anchor, tetapi terjemahan lainnya menganggap itu JUSSIVE dalam bentuknya tetapi tidak dalam artinya.

▣

NASB, MT,

LXX

"jerat"

NASB margin

"bara api"

NKJV, NRSV,

TEV, NJB,

JPSOA

"arang berapi"

Konteksnya sepertinya menuntut perbaikan yang dari "jerat," פהים (BDB 809) menjadi "bara," פהמי (BDB 809). Proyek Naskah UBS memberikan "jerat" sebuah peringkat "B".

11:6b Apakah ini merujuk kepada

1. citra puitis hiperbolis tentang keadaan kehidupan ini
2. realitas penghakiman di akhirat (lih. Ul 32:22)

Lihat Topik Khusus: Dimana Orang-orang yang Mati? di Maz 1:6.

▣ "Api" Ini adalah sebuah metafora berulang penghakiman dan pembersihan.

TOPIK KHUSUS : API

Api memiliki konotasi positif dan negative dalam Alkitab.

A. Positif

1. menghangatkan (Lih. Yes. 44:15; Yoh. 18:18)
2. Api / pelita (Lih. Yes. 50:11; Mat. 25:1-13)
3. memanggang (Lih. Kel. 12:8; Yes. 44:15-16; Yoh. 21:9)
4. memurnikan (Lih. Bil. 31:22-23; Ams. 17:3; Yes. 1:25; 6:6-8; Yer. 6:29; Mal. 3:2-3)
5. kekudusan (Lih. Kej. 15:17; Kel. 3:2; 19:18; Yeh. 1:27; Ibr. 12:29)
6. Kepemimpinan Allah (Lih. Kel. 13:21; Bil. 14:14; I raj. 18:24)
7. Allah memperlengkapi (Lih. Kis. 2:3)

B. Negatif

1. membakar (Lih. Yos. 6:24; 8:8; 11:11; Mat. 22:7)
2. menghancurkan (Lih. Kej. 19:24; Imv. 10:1-2)
3. kemarahan (Lih. Bil. 21:28; Yes. 10:16; Zak. 12:6)
4. penghukuman (Lih. Kej. 38:24; Im. 20:14; 21:9; Yos. 7:15)
5. Tanda eskatologi yang palsu (Lih. Wahyu 13:13)

C. murka Allah terhadap dosa dinyatakan dalam metafora api

1. Murkanya menghanguskan (Lih. Hos. 8:5; Zef. 3:8)
2. Ia mencurahkan api (Lih. Nah. 1:6)
3. Api kekal (Lih. Yer. 15:14; 17:4)
4. Penghakiman eskatologikal (Lih. Mat. 3:10; 13:40; Yoh. 15:6; II Tes. 1:7; II Pet. 3:7-10; Wahyu 8:7; 16:8)

D. Seperti begitu banyak metafora dalam Alkitab (yaitu, rasi, singa) api bisa menjadi berkat atau kutukan, tergantung pada konteksnya.

▣

NASB, NKJV "angin yang membakar"

NRSV, TEV,

NJB, JPSOA,

REB "angin yang menghanguskan"

LXX "angin dari badai"

NET "angin puyuh"

Istilah yang langka ini (BDB 273) pada dasarnya berarti "panas." Ini digunakan dalam

1. Mazmur 11:6 - menggambarkan angin
2. Mazmur 119:53 – seperti kegeraman yang membara
3. Ratapan 5:10 - seperti kelaparan yang membakar

Pertanyaan interpretifnya adalah, "Apakah istilah ini melanjutkan rangkaian KATA BENDA nya (BDB 809, 77, 172, lih Ayub 1:16.) atau memulai sebuah metafora baru?"

1. angin puyuh yang merusak (lih. Maz 58:9; Ams 1:27; Hos 8:7; Amos 1:14; Nah 1:3)
2. angin gurun yang panas (lih. Maz 90:56; 103:15-16)

▣ **"piala mereka"** Ini adalah ungkapan Ibrani untuk takdir seseorang, biasanya negatif (lih. Maz 75:8, tetapi kadang-kadang positif, lih Maz 16:5). Hal ini terkait dengan kemabukan (lih. Yes 51:17; Yer 25:15).

Ungkapan yang sama ini digunakan oleh Yesus dalam

1. Mat 20:22; Mar 10:38,39
2. Mat 26:39,42; Mar 14:36; Luk 22:42
3. Yoh 18:11

11:7 YHWH dikenali sebagai benar (lihat Topik Khusus pada Maz 1:5, lih Kel 9:27; Ezra 9:15; Neh 9:8; Maz 119:137; Yer 12:1; Rat 1:18; Yoh 17:25, Wah 16:5,7).

Beberapa tindakan Allah yang benar adalah:

1. Dia menguji hati manusia - Maz 7:9, 11:5; Yer 20:12
2. Dia menghakimi dalam kebenaran - Maz 7:11
3. Dia mengasihi kebenaran - Maz 11:7, 33:5; 146:8
4. Dia berkemurahan dan benar - Maz 116:5
5. Dia memotong tali orang fasik - Maz 129:4
6. Dia benar dalam segala jalan-Nya - Maz 145:7; Dan 9:14

11:7b "orang yang tulus akan memandang wajah-Nya." Orang bertanya-tanya apakah ini adalah sumber dari kata-kata Yesus dalam Mat 5:8. Allah adalah kudus (Im 19:2; Mat 5:48). Tidak seorangpun dapat melihat Allah dan hidup (yaitu, Kel 33:11,17-23), namun mereka yang dinyatakan benar di dalam Dia / Yesus akan memiliki persekutuan yang intim dengan Tuhan (lih. Ayb 19:25-27; 27:4; Maz 17:15; Mat 5:8; 1 Yoh 3:2)!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa artinya "berlindung"?
2. Jelaskan ayat 3 dengan kata-kata anda sendiri.
3. Dari ayat 4, di manakah YHWH, surga atau bait suci?
4. Apakah YHWH menguji manusia (ayat 5)?
Bagaimana dan mengapa?

MAZMUR 12

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Allah Penolong Terhadap Orang yang Berbahaya	Pengkhianatan Manusia dan Ketetapan ALLah	Doa Kelepasan dari Musuh-musuh Pribadi (A Lament)	Doa Minta Tolong	Melawan Dunia yang Berbahaya
<p><u>Pengantar MT</u> “Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Yang kedelapan. Mazmur Daud.”</p>				
12:1-5	12:1-2	12:1-2	12:1-2	12:1-2
	12:3-5	12:3-4	12:3-4	12:3-5
		12:5-6	12:5	
12:6-8	12:6-7	12:7-8	12:6	12:6
	12:8		12:7-8	12:7-8

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 12:1-5

¹Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Yang kedelapan. Mazmur Daud.

⁽¹²⁻²⁾ Tolonglah kiranya, TUHAN, sebab orang saleh telah habis, telah lenyap orang-orang yang setia dari antara anak-anak manusia.

²⁽¹²⁻³⁾ Mereka berkata dusta, yang seorang kepada yang lain, mereka berkata dengan bibir yang manis dan hati yang bercabang.

³⁽¹²⁻⁴⁾ Biarlah TUHAN mengerat segala bibir yang manis dan setiap lidah yang bercakap besar,

⁴⁽¹²⁻⁵⁾ dari mereka yang berkata: "Dengan lidah kami, kami menang!"

Bibir kami menyokong kami! Siapakah tuan atas kami?"

⁵⁽¹²⁻⁶⁾Oleh karena penindasan terhadap orang-orang yang lemah, oleh karena keluhan orang-orang miskin, sekarang juga Aku bangkit, firman TUHAN; Aku memberi keselamatan kepada orang yang menghauskannya.

12:1 "Tolonglah kiranya, TUHAN," Betapa permohonan bantuan yang kuat (BDB 446, KB 448, *Hiphil IMPERATIVE*). Dalam PL istilah ini memiliki implikasi pembebasan fisik tetapi dalam PB dini mempunyai penekanan pada keselamatan spiritual. Lihat Topik Khusus: Keselamatan dalam PL di Maz 13:5-6.

Saya telah sering berpikir betapa sedihnya seseorang yang secara fisik dibebaskan (misalnya, kesehatan, perang, keuangan) namun kehilangan sukacita dan manfaat dari pembebasan rohani! Dalam PB penyembuhan tidak selalu menghasilkan suatu transformasi rohani. Apa yang paling dibutuhkan manusia adalah Allah, bukannya suatu perubahan keadaan!

▣ **"sebab orang saleh telah habis, telah lenyap"** Perhatikan paralelisme antara baris 1 dan baris 2. Keduanya berbicara tentang kematian dari para pengikut setia. Ini adalah sebuah ratapan bersama, meskipun LXX memiliki kata "aku" dalam 12:1-2.

Untuk "setia" (BDB 52 I) lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: KEYAKINAN, KEPERCAYAAN, IMAN, DAN KESETIAAN DALAM PERJANJIAN LAMA (אמנ)

I. Pernyataan Pembukaan

Perlu dinyatakan bahwa penggunaan konsep teologis, begitu penting bagi PB, tidak begitu jelas dalam PL. Hal ini pasti ada, tetapi ditunjukkan dalam bagian kunci yang dipilih dan orang. PL mencampurkan

1. individu dan masyarakat
2. pertemuan pribadi dan ketaatan perjanjian

Iman adalah perjumpaan pribadi dan gaya hidup sehari-hari! Lebih mudah untuk menjelaskan dalam diri seseorang daripada dalam bentuk leksikal (yakni, penelitian kata). Aspek pribadi ini paling baik diilustrasikan dalam

1. Abraham dan keturunannya
2. Daud dan Israel

Orang-orang ini bertemu/ mengalami Tuhan dan hidup mereka berubah secara permanen (bukan hidup yang sempurna, tetapi iman terus-menerus). Ujian menunjukkan kelemahan dan kekuatan dari perjumpaan iman mereka dengan Allah, tetapi hubungan intim yang percaya terus berlangsung melalui waktu! Juga diuji dan dimurnikan, tetapi berlangsung sebagai bukti oleh pengabdian mereka dan gaya hidup.

II. Akar kata utama yang digunakan

A. אמנ (BDB 52)

1. KATA KERJA

- a. *Qal* stem - untuk mendukung, untuk memberi makan (yaitu, II Raj. 10:1,5; Ester 2:7, penggunaan non-teologis.)
- b. *Niphal* stem - untuk memastikan atau kuat-kuat, untuk mendirikan, untuk konfirmasi, untuk setia atau dapat dipercaya
 - (1) manusia, Yes. 8:2; 53:1; Yer. 40; 14
 - (2) hal, Yes. 22:23
 - (3) dari Allah, Ul. 7:9,12; Yes. 49:7; Yer. 42:5

- c. *Hiphil* stem - untuk berdiri teguh, untuk mempercayai, untuk meyakini
 - (1) Abraham percaya kepada Allah, Kej. 15:6
 - (2) bangsa Israel di Mesir percaya, Kel. 4:31; 14:31 (menegasikan dalam Ul. 1:32.)
 - (3) Israel percaya YHWH berbicara melalui Musa, Kel. 19:9; Maz. 106:12,24
 - (4) Ahas tidak percaya pada Tuhan, Yes. 7:9
 - (5) siapa saja yang percaya di dalamnya/ dia, Yes. 28:16
 - (6) percaya kebenaran tentang Allah, Yes. 43:10-12
- 2. KATA BENDA (MASKULIN) - kesetiaan (yaitu, Ul. 32:20, Yes. 25:1, 26:2)
- 3. ADVERB - benar-benar, sesungguhnya, saya setuju, terjadilah (lih. Ul. 27:15-26; 1 Raj. 1:36, 1 Taw. 16:36, Yes. 65:16, Yer. 11:5; 28:6). Ini adalah penggunaan liturgi dari "amin" di PL dan PB.
- B. אמת (BDB 54) FEMININE KATA BENDA, keteguhan, kesetiaan, kebenaran
 - 1. manusia, Yes. 10:20, 42:3, 48:1
 - 2. Allah, Kel. 34:6; Maz. 117:2; Yes. 38:18,19; 61:8
 - 3. kebenaran, Ul. 32:4, 1 Raj. 22:16; Maz. 33:4, 98:3, 100:5, 119:30; Yer. 9:5; Zak. 8:16
- C. אמנה (BDB 53), keteguhan, kesetiaan
 - 1. tangan, Kel. 17:12
 - 2. waktu, Yes. 33:6
 - 3. manusia, Yer. 5:3; 7:28; 9:2
 - 4. Tuhan, Maz. 40:11, 88:12, 89:2,3,6,9; 119:138

III. Paulus menggunakan konsep PL

- A. Paulus mendasarkan pemahaman barunya tentang YHWH dan PL pada perjumpaan pribadinya dengan Yesus di jalan ke Damsyik (Kis. 9; 22; 26).
- A. Dia menemukan dukungan PL untuk pemahaman barunya dalam dua kunci bagian PL yang menggunakan akar אמנ.

 - 1. Kej 15:6 - perjumpaan pribadi Abram diprakarsai oleh Tuhan (Kejadian 12) menghasilkan kehidupan yang taat kepada iman (Kejadian 12-22). Paulus menyinggung ini di Rom 4 dan Gal 3.
 - 2. Yes. 28:16 - mereka yang percaya di dalamnya (yaitu, batu penjuru Tuhan yang teruji dan ditempatkan kuat-kuat) tidak akan pernah
 - a. Rom. 9:33, "malu" atau "kecewa"
 - b. Rom. 10:11, sama seperti di atas
 - 3. Hab. 2:4 - orang-orang yang mengetahui Allah yang setia harus menjalani hidup yang setia (lih. Yer. 7:28). Paulus menggunakan teks ini dalam Rom. 1:17 dan Gal. 3:11 (perhatikan juga Ibr. 10:38).

IV. Penggunaan Petrus pada konsep PL

- A. Peter menggabungkan
 - 1. Yes. 8:14 – 1 Pet. 2:8 (batu sandungan)
 - 2. Yes. 28:16 – 1 Pet. 2:6 (batu penjuru)
 - 3. Maz. 111:22 - I Pet 2:7 (batu yang dibuang)
- B. Dia mengubah bahasa unik yang menggambarkan Israel, "ras yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat pilihan Allah sendiri" dari
 - 1. Ul. 10:15; Yes. 43:21
 - 2. Yes. 61:6; 66:21
 - 3. Kel. 19:6; Ul. 7:6 dan sekarang menggunakannya untuk iman gereja dalam Kristus

V. Penggunaan Yohanes pada konsepnya

A. Penggunaannya di PB

Istilah “percaya” berasal dari kata Yunani (*pisteuō*) yang dapat juga diterjemahkan sebagai “percaya”, “iman”, atau “mempercayakan diri”. Sebagai contoh, kata benda ini tidak muncul dalam Injil Yohanes, namun kata kerjanya sering digunakan. Dalam Yoh 2:23-25 terdapat ketidak-pastian tentang keaslian dari komitmen orang banyak kepada Yesus orang Nazaret sebagai Mesias. Contoh yang lain dari penggunaan yang dangkal dari kata “percaya” adalah dalam Yoh 8:31-59 dan Kis 8:13, 18-24. Iman Alkitabiah yang benar adalah jauh lebih dari sekedar tanggapan mula-mula. Hal ini harus diikuti oleh suatu proses pemuridan (lih. Mat 13:20-22,31-32).

B. Digunakan dengan memakai KATA DEPAN

1. *eis* artinya “ke dalam” Pengembangan yang unik ini menekankan bahwa orang percaya menaruh iman dan mempercayakan diri dalam Yesus.
 - a. dalam NamaNya (Yoh 1:12; 2:23; 3:18; I Yoh 5:13)
 - b. dalam Dia (Yoh 2:11; 3:15,18; 4:39; 6:40; 7:5,31,39,48; 8:30; 9:36; 10:42; 11:45,48; 17:37,42; Mat 18:6; Kis 10:43; Flp 1:29; I Pet 1:8)
 - c. ke dalam Ku (Yoh 6:35; 7:38; 11:25,26; 12:44,46; 14:1,12; 16:9; 17:20)
 - d. ke dalam ANAK (Yoh 3:36; 9:35; I Yoh 5:10)
 - e. dalam Yesus (Yoh 12:11; Kis 19:4; Gal 2:16)
 - f. ke dalam Terang (Yoh 12:36)
 - g. ke dalam Allah (Yoh 14:1)
2. *en* berarti “masuk” sebagaimana dalam Yoh 3:15; Mar 1:15; Kis 5:14
3. *epi* berarti “masuk” or atas, sebagaimana dalam Mat 27:42; Kis 9:42; 11:17; 16:31; 22:19; Rom 4:5,24; 9:33; 10:11; I Tim 1:16; I Pet 2:6
4. KASUS DATIF dengan tanpa KATA DEPAN sebagaimana di Gal 3:6; Kis 18:8; 27:25; I Yoh 3:23; 5:10
5. *hoti*, yang artinya “percaya bahwa,” memberikan pengertian apa yang harus dipercayai
 - a. Yesus adalah Yang Kudus dari Allah (Yoh 6:69)
 - b. Yesus adalah Aku (Yoh 8:24)
 - c. Yesus ada didalam Bapa dan Bapa ada didalam Dia (Yoh 10:38)
 - d. Yesus adalah Mesias (Yoh 11:27; 20:31)
 - e. Yesus adalah Anak Allah (Yoh 11:27; 20:31)
 - f. Yesus diutus oleh Bapa (Yoh 11:42; 17:8,21)
 - g. Yesus dan Bapa adalah satu (Yoh 14:10-11)
 - h. Yesus datang dari Bapa (Yoh 16:27,30)
 - i. Yesus mengidentifikasi DiriNya dalam nama perjanjian Allah, “Aku” (Yoh 8:24; 13:19)
 - j. Kita akan hidup bersama Dia (Rom 6:8)
 - k. Yesus mati dan bangkit kembali (I Tes 4:14)

VI. Kesimpulan

Iman yang alkitabiah adalah respons manusia untuk sebuah kata Firman Ilahi / janji. Tuhan selalu memulai (yaitu, Yohanes 6:44,65), tetapi bagian dari komunikasi Ilahi adalah kebutuhan bagi manusia untuk merespon.

1. Kepercayaan
 2. ketaatan perjanjian
- Iman Alkitabiah adalah

1. hubungan pribadi (iman mula-mula)
2. penegasan kebenaran Alkitab (iman kepada wahyu Tuhan)
3. respons taat yang tepat kepada itu (iman setiap hari)

Iman alkitabiah bukanlah tiket ke surga atau polis asuransi. Ini adalah hubungan pribadi. Ini adalah tujuan penciptaan dan manusia yang diciptakan menurut gambar dan rupa (lih. Kej 1:26-27) Allah. Masalahnya adalah "keintiman." Tuhan menginginkan persekutuan, bukan teologis tertentu! Tapi persekutuan dengan Allah yang kudus menuntut anak-anak menunjukkan karakteristik "keluarga" (yakni, kekudusan, lih. Im. 19:2; Mat. 5:48; 1 Pet. 1:15-16). Kejatuhan (lih. Kejadian 3) mempengaruhi kemampuan kita untuk merespon dengan tepat. Oleh karena itu, Tuhan bertindak atas nama kita (lih. Yeh. 36:27-38), memberikan kita sebuah "hati yang baru" dan "roh yang baru," yang memungkinkan kita melalui iman dan pertobatan untuk bersekutu dengan-Nya dan menaati-Nya!

Ketiganya sangat penting. Ketiganya harus dijaga. Tujuannya adalah untuk mengenal Tuhan (baik dalam arti Ibrani dan Yunani) dan untuk mencerminkan karakter-Nya dalam hidup kita. Tujuan dari iman bukanlah surga suatu hari nanti, tapi Kristus setiap hari!

Kesetiaan manusia adalah hasil (PB), bukan dasar (PL) untuk hubungan dengan Allah: iman manusia kepada kesetiaan-Nya; kepercayaan manusia kepada DIA yang layak dipercaya. Inti dari pandangan PB tentang keselamatan adalah bahwa manusia harus menanggapi pada awalnya dan terus-menerus untuk memulai kasih karunia dan belas kasihan Allah, yang ditunjukkan dalam Kristus. Dia telah mengasihi, Dia telah mengutus, Dia telah memberikan, kita harus menanggapi dengan iman dan kesetiaan (lih. Ef 2:8-9 dan 10)!

Allah yang setia menginginkan umat yang setia untuk menyatakan diriNya kepada dunia yang tidak memiliki iman dan membawa mereka kepada iman pribadi dalam Dia.



NASB, NKJV,

NRSV

"menghilang"

LXX, NJB,

JPSOA, REB

"lenyap"

Kata "habis" dari baris pertama sejajar dengan kata ini (BDB 821 II), yang hanya ditemukan di sini dalam PL. Beberapa orang menyarankan suatu akar yang berbeda (BDB 67) yang ditemukan dalam Yes 16:4.

Proyek Naskah UBS (hal. 177) menawarkan dua cara untuk memahami KATA KERJA ini.

1. jumlah mereka sangatlah berkurang (LXX)
2. mereka telah benar-benar hilang (lih. ay 1a dan ayat 3a)

12:2-4 Perhatikan tema "berbicara" nya (yaitu, bibir, lidah). Pesan palsu dari orang yang berhati mendua dikontraskan dengan pesan sejati dari wahyu YHWH (lih. Maz 12:6).

Orang-orang percaya sehari-hari harus memastikan pesan mana yang mereka dengar, benar / salah, dari manusia yang jatuh / dari Allah (lih. Ul 13:1-5; 18:14-22, Mat 7, 1 Yoh 4:1-3)!

12:2 "berkata dusta" Ini secara harfiah adalah "kekosongan" atau "kesia-siaan" (BDB 996). "Kekosongan pembicaraan" ini adalah tema berulang (lih. Maz 41:6; 144:8,11, Ams 30:9; Yes 59:4, Yeh 13:8-9, Hos 10:4).

Dalam beberapa konteks ini digunakan untuk kesaksian palsu (lih. Kel 20:16; 23:1; Ul 5:20) di pengadilan. Di tempat lain ini menunjuk pada nubuatan palsu (lih. Rat 2:14; Yeh 22:28; Zak 10:2).

Satu hal yang pasti, kata ini menjadi ciri dari para pengikut palsu! Mulut mereka mengungkapkan kemenduaan isi hati mereka (lih. ay 2; Mat 12:34; 15:18; Mar 7:20-23, 6:45, Yak 3:2-12).

12:3 Pemazmur berseru pada YHWH agar mendiamkan (lit. "memotong" - BDB 503, KB 500, *Hiphil* JUSSIVE) orang-orang yang

1. bibir yang manis (lit. "bibir yang licin," lih Maz. 5:9)
2. lidah yang bercakap besar

12:4 Ayat ini menunjukkan hati sesungguhnya dari orang yang "berhati ganda" (har. "hati dan hati"). Orang ini adalah mereka yang tidak mengizinkan YHWH untuk mengontrol hidupnya! Ini adalah esensi dari sikap manusia yang jatuh.

▣ **"yang berkata"** Alkitab Belajar NASB (hal. 751) mengingatkan kita bahwa pemazmur sering mengutip atau menyinggung kata-kata palsu dari orang fasik (lih. Maz 3:2 dan 10:11, juga catat 2 Pet 3:1-4; Yudas ay 18-19).

12:5 YHWH menjelaskan mengapa Dia akan "bangkit" (BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERFECT, lihat catatan penuh di Maz 3:7).

1. karena penindasan orang yang lemah
2. karena keluhan (BDB 60 I) orang miskin

YHWH dipengaruhi oleh doa dan keadaan umat-Nya (yaitu, Kel 3:7; 2:25; Neh 9:9; Yes 63:9; Kis 7:34). YHWH (tidak seperti berhala-berhala) adalah Allah yang mendengar, melihat, dan bertindak!

▣ **"Keselamatan"** KATA BENDA ini (BDB 447) berasal dari KATA KERJA "pertolongan" (BDB 446, KB 448) yang digunakan dalam ayat 1. Tampaknya ini mirip dengan akar kata bahasa Arab yang menunjukkan sesuatu yang lebar atau lapang (lih. Maz 4:1; 31:8, 118:5). Ini adalah ungkapan lawan dari "sempit" atau "tertekan."

▣ **"Dia rindu"** KATA KERJA ini (BDB 806, KB 916, *Hiphil* IMPERFECT) pada dasarnya berarti "bernapas" atau "menghembuskan napas."

1. digunakan untuk YHWH yang mendengus dengan jijik - Maz 10:5
2. digunakan untuk kesaksian di pengadilan - Ams 6:19; 12:17; 14:5,25; 19:5,9
3. di hari yang sejuk - Kidung Agung 2:17; 4:6
4. digunakan untuk terengah-engah atau mendesah untuk sesuatu
 - a. tempat yang aman - Maz 12:5
 - b. visi yang terpenuhi - Hab 2:3

LXX menerjemahkan baris puisi ini sebagai YHWH berbicara, "Aku akan menempatkan keselamatan; Aku akan berbicara dengan bebas melawannya (atau 'dia')." JPSOA mempunyai "Aku akan memberikan pertolongan, Dia meneguhkannya."

NASKAH NASB (UPDATED): 12:6-8

⁶⁽¹²⁻⁷⁾**Janji TUHAN adalah janji yang murni,**

bagaikan perak yang teruji, tujuh kali dimurnikan dalam dapur peleburan di tanah.

⁷⁽¹²⁻⁸⁾**Engkau, TUHAN, yang akan menepatinya,**

Engkau akan menjaga kami senantiasa terhadap angkatan ini.

⁸⁽¹²⁻⁹⁾**Orang-orang fasik berjalan ke mana-mana,**

sementara kebusukan muncul di antara anak-anak manusia.

12:6-8 Mengkontraskan wahyu YHWH dengan sikap tak berharga dari orang fasik. Pesan YHWH bercirikan

1. kata-kata yang murni (lih. Maz 19:8; 119:140)
2. perak murni (Maz 18:30; Ams 30:5)

Dia setia kepada firman-Nya (lih. ay 7). Orang fasik mengungkapkan diri mereka sendiri dengan kata-kata dan tindakan mereka (lih. Mat 7:15-23,24-27).

12:6

NASB "dapur peleburan di bumi"

NKJV "dapur peleburan dari bumi"

NRSV "dapur peleburan di tanah"

NJB "yang berasal dari bumi"

JPSOA "sebuah wadah tanah"

REB "diuji apakah mengandung tanah"

Kata yang diterjemahkan "dapur peleburan" ini (BDB 760, KB 833) hanya ditemukan di sini dalam PL. Banyak sarjana percaya itu adalah sebuah istilah teknis dari metalurgi yang menunjukkan suatu cetakan tanah yang terletak di tanah yang terbuat dari debu atau tanah liat.

MT memiliki "ke tanah" atau "di tanah," yang tampaknya merujuk ke sebuah cetakan tanah empat dituangkannya perak murni

▣ **"tujuh kali"** Tujuh adalah angka simbolis dari kesempurnaan yang berasal dari tujuh hari penciptaan dalam Kejadian 1-2.

TOPIK KHUSUS : ANGKA SIMBOLIS DALAM ALKITAB

- A. Angka tertentu berfungsi, baik sebagai angka dan simbol.
1. Satu - Allah (misalnya, Ul. 6:4; Ef 4:4-6..)
 2. Empat - seluruh bumi (yaitu, empat penjuru, empat mata angin)
 3. Enam - ketidaksempurnaan manusia (kurang satu dari 7, misalnya, Wahyu 13:18)
 4. Tujuh - kesempurnaan ilahi (tujuh hari penciptaan). Perhatikan penggunaan simbolik dalam Wahyu.
 - a. Tujuh kakidian, 1:13,20; 2:1
 - b. Tujuh bintang, 1:16,20; 2:1
 - c. Tujuh jemaat, 1:20
 - d. Tujuh Roh Allah, 3:1; 4:5; 5:6
 - e. Tujuh obor, 4:5
 - f. Tujuh meterai, 5:1,5
 - g. Tujuh tanduk dan tujuh mata, 5:6
 - h. Tujuh malaikat, 8:2,6; 15:1,6,7,8; 16:1; 17:1
 - i. Tujuh sangkakala, 8:2,6
 - j. Tujuh guruh, 10:3,4
 - k. Tujuh ribu, 11:13
 - l. Tujuh kepala, 13:1; 17:3,7,9
 - m. Tujuh malapetaka, 15:1,6,8; 21:9
 - n. Tujuh cawan, 15:7
 - o. Tujuh raja, 17:10
 - p. Tujuh cawan, 21:9
 5. Sepuluh – kesempurnaan
 - a. Digunakan dalam Injil
 - (1) Matius 20:24; 25:1,28
 - (2) Markus 10:41
 - (3) Lukas 14:31; 15:8; 17:12,17; 19:13,16,17,24,25
 - b. Digunakan dalam Wahyu
 - (1) 2:10, sepuluh hari kesusahan
 - (2) 12:3; 17:3,7,12,16, sepuluh tanduk
 - (3) 13:1, sepuluh mahkota
 - c. Kelipatan 10 dalam Wahyu:
 - (1) 144,000 = 12x12x1000, lih. 7:4; 14:1,3
 - (2) 1,000 = 10x10x10, lih. 20:2,3,6
 6. Dua belas – Organisasi Manusia
 - a. dua belas putra Yakub (yaitu, dua belas suku Israel, Kej. 35:22; 49:28)
 - b. dua belas tugu, Kel. 24:4
 - c. dua belas batu permata pada bagian tutup dada baju Imam, Kel. 28:21; 39:14
 - d. dua belas roti, untuk meja tempat kudus (simbolis pemeliharaan Tuhan atas kedua belas suku), Im. 24:5; Kel. 25:30

- e. dua belas pengintai, Ul. 1:23; Yos. 3:22; 4:2,3,4,8,9,20
- f. dua belas rasul, Mat. 10:1
- g. Digunakan dalam Wahyu
 - (1) dua belas ribu yang dimeteraikan, 7:5-8
 - (2) dua belas bintang, 12:1
 - (3) dua belas pintu gerbang, dua belas malaikat, dua belas suku, 21:12
 - (4) dua belas batu dasar, nama-nama dua belas rasul, 21:14
 - (5) Yerusalem baru berukuran dua belas ribu stadia panjangnya, 21:16
 - (6) dua belas pintu gerbang terbuat dari dua belas mutiara, 21:12
 - (7) pohon kehidupan dengan dua belas jenis buah, 22:2
- 7. Empat puluh – angka waktu
 - a. kadang-kadang literal (keluaran dan pengembaraan di padang gurun, yaitu, Kel. 16:35); Ul. 2:7; 8:2
 - b. Bisa jadi literal atau simbolis
 - (1) air bah, Kej. 7:4,17; 8:6
 - (2) Musa di Gn. Sinai, Kel. 24:18; 34:28; Ul. 9:9,11,18,25
 - (3) pembagian kehidupan Musa
 - (a) empat puluh tahun di Mesir
 - (b) empat puluh tahun di padang gurun
 - (c) empat puluh tahun memimpin Israel
 - (4) Yesus berpuasa empat puluh hari, Mat. 4:2; Markus 1:13; Lukas 4:2
 - c. Perhatikan (oleh arti konkordansi) angka waktu saat angka ini muncul dalam waktu yang ditunjukkan oleh Alkitab!
- 8. Tujuh puluh – angka bulat bagi manusia
 - a. Israel, Kel. 1:5
 - b. tujuh puluh tua-tua, Kel. 24:1,9
 - c. eskatologi, Dan. 9:2,24
 - d. tim misi, Luk. 10:1,17
 - e. pengampunan (70x7), Mat. 18:22

B. Referensi yang baik

1. John J. Davis, *Biblical Numerology*
2. D. Brent Sandy, *Plowshares and Pruning Hooks*

12:7 "melindungi. . . menjaga" KATA KERJA ini (BDB 1036, KB 1581, 665 *Qal* IMPERFECT dan BDB, KB 718, *Qal* IMPERFECT) digunakan berkali-kali dalam Mazmur untuk mengungkapkan seruan pemazmur agar kehadiran YHWH mendukung dalam melawan musuh atau keadaan.

▣ **"terhadap angkatan ini"** Frasa ini dalam Mazmur 12 menunjuk pada mereka yang

1. berbicara dusta, ay 2
2. memiliki bibir yang merayu, ay 2
3. memiliki hati yang mendua, ay 2
4. berbicara hal-hal besar tentang diri mereka sendiri, ay. 3-4
5. menindas orang yang membutuhkan, ay 5
6. orang fasik yang angkuh, ay 8

▣ **"senantiasa"** Ini mungkin adalah gelar untuk YHWH, "Yang Kekal" (AB, hal. 75). Jika demikian, itu memparaleli YHWH dalam baris puisi sebelumnya.

12:8

NASB, NKJV,

NRSV

"kebusukan"

NJB

"kebobrokan"

JPSOA

"kehinaan"

REB

"kerendahan nilainya"

KATA BENDA ini (BDB 273) hanya ditemukan di sini dalam PL. Bentuk KATA KERJA nya (NIDOTTE, vol 1. hal. 1109) berarti

1. di *Qal*, "remeh" atau "dipandang rendah"
2. di *Hiphil*, "diperlakukan secara rendah"

Jika seseorang mencoba untuk melihat bagaimana dua baris dari ay 8 membentuk sebuah paralelisme sinonim, perbaikan-perbaikan kenaskahan lainnya telah diusulkan.

1. revokalisasi - "terus busuk"
2. akar seharusnya yang berbeda - "lubang/sumur"
3. perbaikan - "barang-barang curian" (lih. LXX)
4. perbaikan - "lembaga-lembaga astral"

Sepertinya yang terbaik dalam masalah etimologis yang melibatkan kata langka ini, adalah untuk membiarkan

1. arti dari keseluruhan Mazmur
2. kebenaran inti dari bait tersebut
3. paralelisme yang mungkin dari baris tersebut
4. kemungkinan akar serumpun

berikan pada kita perkiraan yang terbaik!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa yang dimaksud dengan hati yang bercabang (ayat 2)?
2. Apa artinya ayat 4?
3. Mengapa kata-kata seseorang begitu penting?

MAZMUR 13

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Doa Minta Pertolongan dalam Kesukaran	Percaya dalam Keselamatan yang dari TUHAN	Doa untuk Kelepasan dari Musuh-musuh Pribadi (A Lament)	Doa Minta Tolong	Banding yang Yakini
<p><u>Pengantar MT</u> “Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud.”</p>				
13:1-2	13:1-2	13:1-2	13:1-2	13:1-3
13:3-4	13:3-4	13:3-4	13:3-4	
				13:4-5 (6)
13:5-6	13:5-6	13:5-6	13:5-6	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 13:1-2

¹Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud.

⁽¹³⁻²⁾**Berapa lama lagi, TUHAN, Kaulupakan aku terus-menerus?**

Berapa lama lagi Kausembunyikan wajah-Mu terhadap aku?

²⁽¹³⁻³⁾**Berapa lama lagi aku harus menaruh kekuatiran dalam diriku, dan bersedih hati sepanjang hari?**

Berapa lama lagi musuhku meninggikan diri atasku?

13:1-2 Perhatikan struktur bait pengantar ini adalah empat pertanyaan "berapa lama" (BDB 723 II, lih Mzm 6:3; 90:13).

1. dua dalam ayat 1
2. dua dalam ayat 2

Ini adalah cara sastra untuk mengekspresikan kefrustrasian si pemazmur pada kondisinya saat ini. Dia merasa ditinggalkan oleh Allah.

1. dilupakan oleh Allah, ay 1a
2. Allah telah menyembunyikan wajah-Nya, ay 1b
3. kesedihan pribadi, ay 2a, b
4. musuhnya ditinggikan, v 2c

Perhatikan # 1 dan # 2 juga muncul bersama dalam Maz 10:11. Tema rasa ditinggalkan ini secara indah dinyatakan dalam Mazmur 42. Rasa ditinggalkan ini hanyalah persepsi dari si pemazmur yang sedang tersakiti. Kenyataannya adalah bahwa YHWH ada bersama kita, bagi kita, dan akan bertindak atas nama kita dengan cara yang sesuai dan dalam waktu yang tepat!

13:1 "terus menerus" Kata ini (BDB 664) adalah sebuah idiom hiperbolik yang mengekspresikan perasaan pemazmur yaitu ditinggalkan oleh Allah secara permanen.

▣ **"wajah"** Ini juga adalah ungkapan Ibrani tentang kehadiran pribadi (lih. Maz 11:7; 17:15; 27:4,8). Karena suatu alasan tertentu (yaitu, dosa pribadi, lih Maz 13:3b atau sakit, 3b) YHWH sepertinya telah berbalik.

13:2 "diri... hati" Kedua hal ini adalah paralel dan menunjukkan cara-cara Ibrani mempersonifikasikan orangnya.

▣ **"sepanjang hari"** Idiom ini berarti "sepanjang waktu." Ini tidak berarti bahwa kesedihan tersebut berlangsung hanya selama siang hari.

NASKAH NASB (UPDATED): 13:3-4

³⁽¹³⁻⁴⁾**Pandanglah kiranya, jawablah aku, ya TUHAN, Allahku!**
Buatlah mataku bercahaya, supaya jangan aku tertidur dan mati,
⁴⁽¹³⁻⁵⁾**supaya musuhku jangan berkata: "Aku telah mengalahkan dia,"**
dan lawan-lawanku bersorak-sorak, apabila aku goyah.

13:3-4 bait ini adalah doa agar Tuhan menjawab pertanyaan-pertanyaan doanya dari ay 1-2.

Ada serangkaian tiga IMPERATIVE (yaitu, permohonan doa).

1. Pandanglah (lit. "lihatlah") - BDB 613, KB 661, *Hiphil* IMPERATIVE, lih. Maz 80:14; Rat 1:11; 2:20; 5:1
2. jawablah - BDB 772, KB 851, *Qal* IMPERATIVE
3. cerahkanlah (har. "membuat bercahaya") - BDB 21, KB 24, *Hiphil* IMPERATIVE, ini dapat digunakan dalam pengertian
 - a. Tuhan menjawab doa saya dengan pengetahuan tentang wahyu Anda (lih. Maz 6:7; 19:8)
 - b. Tuhan melepaskan saya dari kematian (lih. Maz. 38:10)

Juga perhatikan bahwa NASB memiliki "jangan" tiga kali (MT, BDB 814, dua kali).

1. jangan aku tertidur dan mati
2. musuhku jangan berkata
3. (jangan) lawan-lawanku bersorak-sorak

NASKAH NASB (UPDATED): 13:5-6

^{5(13-#6A)}**Tetapi aku, kepada kasih setia-Mu aku percaya,**
hatiku bersorak-sorak karena penyelamatan-Mu.
^{6(13-#6B)}**Aku mau menyanyi untuk TUHAN,**
karena Ia telah berbuat baik kepadaku.

13:5-6 Ini adalah deklarasi iman / kepercayaan / keyakinan si pemazmur dalam YHWH.

1. Aku percaya (BDB 105, KB 120, *Qal* PERFECT) kasih setia-Mu (lihat Topik Khusus pada Maz 5:7). Kepercayaan adalah suatu aspek penting dari seorang percaya yang sejati (lih. Maz 25:5; 42:5, 65:5, 78:22, 86:2). Lihat catatan lengkap di Maz 4:5.

2. hatiku bersorak-sorak (BDB 162, KB 189, *Qal* JUSSIVE) karena penyelamatan Mu (lihat Topik Khusus pada Maz 3:7), yang dalam konteks, menunjuk pada kesehatan yang dipulihkan.
3. Aku mau menyanyi (BDB 1010, KB 1479, *Qal* COHORTATIVE).

Dalam pemikiran Ibrani kematian adalah suatu penurunan ke *Sheol* (dunia rang mati), di mana tidak ada orang yang memuji Allah (lih. Maz 6:5; 30:9, 88:10-12, 115:17, Yes 38:18). Lihat Topik Khusus: Dimana Orang-orang yang Mati? di Maz 1:6. Lihat catatan pada 6:5 dan 9:13.

Pemazmur mendasarkan kepercayaannya pada karakter dan tindakan YHWH (misalnya, "telah berbuat baik kepadaku," BDB 168, KB 197, *Qal* PERFECT).

13:6 "telah berbuat baik kepadaku" KATA KERJA ini (BDB 168, KB 197, *Qal* PERFECT) digunakan beberapa kali dalam Mazmur (lih. Maz 116:7; 119:17, 142:7). Bentuk SEMPURNA ini menunjukkan kepastian si pemazmur bahwa YHWH akan bertindak atas namanya di masa depan dan, karena itu, menyatakannya seolah-olah itu sudah terjadi.

▣ **"kepadaku"** Secara menarik LXX menerjemahkan ini sebagai gelar bagi Allah-"Yang Mahatinggi" (lih. NJB). Perubahan yang sama ini juga muncul di Maz 7:8.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Ayat 1-2 menjelaskan bagaimana rasa para pengikut yang setia dalam suatu dunia yang sudah jatuh. Jelaskan hal ini dengan kata-kata Anda sendiri.
2. Apakah kematian adalah "tidur"?
3. Definisikan dan jelaskan "kasih setia."
4. Bagaimana arti kata "keselamatan" berubah artinya dari PL ke PB?

MAZMUR 14

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Kebebalan dan Kejahatan Manusia	Kebebalan dari Orang Kafir dan Kemenangan Terakhir Allah	Penghukuman atas Jaman Pengolok dan Tidak Benar (lih. Mazmur 53)	Kejahatan Manusia (cf. Mazmur 53)	Nasib Orang Kafir
<p><i>Pengantar MT</i> “Untuk pemimpin biduan. Dari Daud.”</p>				
14:1-3	14:1 14:2-3	14:1 14:2 14:3	14:1 14:2-3	14:1 14:2 14:3
14:4-6	14:4-6	14:4-6	14:4 14:5-6	14:4 14:5-6
14:7	14:7	14:7	14:7	14:7

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 14:1-3

¹Untuk pemimpin biduan. Dari Daud.

Orang bebal berkata dalam hatinya: "Tidak ada Allah."

Busuk dan jijik perbuatan mereka, tidak ada yang berbuat baik.

²TUHAN memandang ke bawah dari sorga kepada anak-anak manusia untuk melihat, apakah ada yang berakal budi dan yang mencari Allah.

³Mereka semua telah menyeleweng, semuanya telah bejat; tidak ada yang berbuat baik, seorompokpun tidak.

14:1 "bebal" Mazmur ini hampir persis sama seperti Mazmur 53. Kata ini (BDB 614 I) merujuk kepada orang-orang yang seharusnya kenal YHWH tetapi memilih untuk hidup seolah-olah Dia tidak mempengaruhi kehidupan mereka. Tidak ada atheis dalam arti filosofis di Timur Dekat Kuno, tapi banyak dari umat perjanjian adalah atheis praktis (lih. Ul 32:6,21; 2 Sam 13:13; Maz 10:4,11,13; 53:1; 74:22, Yeh 13:3). Pepatah dari Lukas 12:48 tentu berlaku untuk orang-orang ini.

Perhatikan bagaimana "orang bebal" ini ditandai.

1. mereka busuk - BDB 1007, KB 1469, *Hiphil* PERFECT (yaitu, suatu kondisi yang menetap)
2. mereka telah melakukan perbuatan menjijikkan - BDB 1073, KB 1765, *Hiphil* PERFECT (yaitu, suatu kondisi yang menetap)

▣ **"jijik perbuatan mereka"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: KEKEJIAN

"Kekejian" (BDB 1072) dapat merujuk kepada beberapa hal:

1. hal-hal yang berkaitan dengan Mesir:
 - a. mereka benci makan dengan orang Ibrani, Kej 43:32
 - b. mereka membenci para gembala, Kej 46:34
 - c. mereka membenci pengorbanan Ibrani, Kel 8:26
2. hal yang berkaitan dengan perasaan YHWH terhadap tindakan Israel:
 - a. makanan najis, Ul 14:2
 - b. berhala, Ul 7:25; 18:9,12; 27:15
 - c. kaum rohani kafir, Ul 18:9,12
 - d. membakar anak-anak untuk *Molokh*, Im 18:21-22; 20:2-5; Ul 12:31; 18:9,12; II Raj 16:3; 17:17-18; 21:6; Yer 32:35
 - e. Penyembahan berhala Kanaan, Ul 13:14; 17:4, 20:17-18, 32:16; Yes 44:19; Yer 16:18; Yeh 5:11; 6:9; 11:18,21; 14:6; 16:50; 18:12
 - f. mengorbankan hewan bernoda, Ul 17:1 (lih. 15:19-23; Mal 1:12-13)
 - g. berkorban kepada berhala, Yer 44:4-5
 - h. menikahi lagi seorang wanita yang sebelumnya kamu ceraikan, Ul 24:2
 - i. wanita mengenakan baju pria (kemungkinan penyembahan Kanaan), Ul 22:5
 - j. uang dari prostitusi kultis (penyembahan Kanaan), Ul 23:18
 - k. penyembahan berhala Israel, Yer 2:7
 - l. homoseksualitas (kemungkinan penyembahan Kanaan), Im 18:22; 20:13
 - m. penggunaan bobot palsu, Ul 25:16; Ams 11:1; 20:23
 - n. melanggar hukum makanan (kemungkinan penyembahan Kanaan), Ul 14:3
3. Contoh dalam Sastra Kebijaksanaan:
 - a. Amsal 3:32, 6:16-19, 11:1,20, 12:22, 15:8,9,26; 16:5, 17:15, 20:10,23; 21:27; 28:9
 - b. Mazmur 88:8
 - c. Ayub 30:10
4. Ada suatu frasa eskhatologis berulang "Pembinasakan keji," yang digunakan dalam Daniel (lih. 9:27; 11:31; 12:11). Ini tampaknya menunjuk pada tiga kesempatan yang berbeda (beberapa penggenapan nubuatan):
 - a. Antiokhus IV Epifanes dari periode interbiblical Makabe (lih. I Makabe 1:54,59; II Makabe 6:1-2)
 - b. Jenderal Romawi (kemudian Kaisar), Titus, yang menyerbu Yerusalem dan menghancurkan Bait Suci di tahun 70 M (lih. Mat 24:15; Mar 13:14, Luk 21:20)
 - c. pemimpin dunia akhir zaman yang disebut "manusia durhaka" (lih. II Tes 2:3-4) atau "Antikristus" (lih. I Yoh 2:18; 4:3; Wah 13)

▣ **"tidak ada yang berbuat baik"** Ini adalah pernyataan umum tentang kondisi rohani manusia yang jatuh, bahkan umat perjanjian. Hal ini diuraikan di dalam Maz 14:2-3. Perhatikan bagaimana manusia yang jatuh ini ditandai.

1. tidak ada yang berbuat baik, ay. 1,3 (inklusif)
2. tidak ada yang berakal budi
3. tidak ada yang mencari Allah
4. semua telah menyeleweng (lihat catatan di ay 3)
5. semua telah bejat

Orang dengan jelas melihat pengaruh Kejadian 3 pada seluruh umat manusia. Paulus mengumpulkan suatu litani yang kuat dari ayat-ayat tentang pemberontakan manusia dalam Rom. 3:9-18,23. Ia mengutip Maz 14:1-3, 53:1-4, 5:9; 140:3, 10:7; Yes 59:7-8; Maz 36:1. Kebenaran ini adalah kebenaran pertama dari Injil (Rom 1:18-3:18). Injil adalah "kabar baik" dalam terang kabar buruk!

14:2 "TUHAN memandang ke bawah dari sorga" YHWH dibayangkan sebagai tinggal di surga (lihat Topik Khusus pada Maz 8:1), dari mana Dia melihat dan mengetahui semua yang terjadi di bumi (tindakan, motif, maksud, lih Maz 33:13,14; 102:19, Ayb 28:24). YHWH, begitu berbeda dari berhala, bisa melihat, mengetahui, dan bertindak!

14:3 "Mereka semua telah menyeleweng" Perjanjian YHWH adalah sebuah jalur / jalan / cara yang secara jelas ditandai. Umat-Nya seharusnya tetap ada di jalan yang lurus (yaitu, benar) dan sempit ini, tetapi mereka tidak (lih. Kel 32:8, Ul 9:12; 11:16; 17:11,17; Hak 2:17; 1 Sam 12:20, 2 Raj 22:2; Yer 5:23; 17:13; 32:40). Penyelewengan ini bukanlah suatu tindakan ketidakpedulian namun pemberontakan yang disengaja!

NASKAH NASB (UPDATED): 14:4-6

⁴Tidak sadarkah semua orang yang melakukan kejahatan, yang memakan habis umat-Ku seperti memakan roti, dan yang tidak berseru kepada TUHAN?

⁵Di sanalah mereka ditimpa kekejutan yang besar, sebab Allah menyertai angkatan yang benar.

⁶Kamu dapat mengolok-olok maksud orang yang tertindas, tetapi TUHAN adalah tempat perlindungannya.

14:4-6 Bait ini mempertinggi hasil dari "tidak kenal" (BDB 393, KB 390, *Qal* PERFECT, lihat Topik Khusus pada Maz 1:6). Tindakan orang fasik terhadap orang yang miskin, membutuhkan, dan mereka yang tidak memiliki suara atau kekuasaan sosial akan dihakimi oleh Allah, pelindung mereka (lih. Ul 10:17-19; 14:29; 24:17,19-22; 26:12,13; 27:19)!

Ia adalah "perlindungan" mereka (BDB 340, lih Maz 2:12; 5:11; 34:22). Menyerang mereka berarti menyerang-Nya. Ia akan membela mereka.

14:4

NASB, NKJV,

NRSV, LXX

"tidak berseru kepada TUHAN"

TEV

"mereka tidak pernah berdoa kepadaku"

NJB, REB

"mereka tidak pernah memanggil YHWH"

JPSOA

"tidak memanggil Tuhan"

KATA KERJA ini (BDB 894, KB 1128, *Qal* PERFECT) adalah kata yang umum digunakan dalam banyak cara (yaitu, suatu bidang semantik yang luas). Dalam Mazmur ini memiliki beberapa penggunaan.

1. tentang para imam dalam ritual dan doa - Maz 99:6
2. tentang doa-doa dari umat perjanjian - Maz 4:2; 20:10; 50:15, 86:5, 91:15, 107:6,13, 116:2; 141:1
3. bangsa-bangsa tidak memanggil YHWH (yaitu, Maz 79:6), tetapi Israel memanggil - Maz 14:4, 50:15; 53:4

Dalam PB frase ibadah PL ini (yaitu, ritual dan doa) menjadi sebuah cara untuk menunjukkan masuknya ke dalam suatu hubungan dengan YHWH melalui Yesus (lih. Kis 2:21; 22:16; Rom 10:9-13).

Kita adalah orang-orang yang dipanggil, yang memanggil / berseru kepada nama Tuhan dan kemudian dipanggil untuk pelayanan! Ke-tidak-berdoa-an adalah tanda dari iman palsu dan ateisme praktis!

14:5 "Di sanalah mereka ditimpa kekejutan yang besar" Secara harfiah ini adalah "mereka takut akan rasa takut" (*Qal* PERFECT dan KATA BENDA dari akar yang sama - BDB 808, KB 922).

Karena kata "di sana" ini tidak didefinisikan, beberapa orang mengalihkannya ke bagian akhir frasa dan menambahkan "di mana tidak ada rasa takut" (AB, NJB).

NASKAH NASB (UPDATED): 14:7

**⁷Ya, datanglah kiranya dari Sion keselamatan bagi Israel!
Apabila TUHAN memulihkan keadaan umat-Nya,
maka Yakub akan bersorak-sorak, Israel akan bersukacita.**

14:7 "Ya,... kiranya... keselamatan bagi Israel" Ini adalah sebuah sebutan bagi YHWH yang berdiam di Sion (yaitu, G. Muria, bait suci). Perhatikan paralel dari "YHWH" di baris 2.

Ayat ini juga ditemukan dalam Maz 53:6, yang artinya ini mungkin bersifat pepatah. LXX menjadikan baris pertama ini suatu pertanyaan (lih. 53:6).

▣ **"memulihkan"** Kata kerja yang sama ini (BDB 996, KB 1427) juga bisa berarti "bertobat" atau "kembali." Namun demikian, dalam konteks ini Israel tidak diserukan untuk bertobat.

Ada sebuah permainan kata di antara "memulihkan" (BDB 996) dan "kekayaan / nasib" (BDB 986). Catatan kaki dalam Alkitab NET memiliki "berbalik dengan balik (kearah) umat-Nya."

▣ **"Yakub... Israel."** Bapa leluhur, Yakub memiliki dua belas anak-anak yang menjadi dua belas suku. Nama Yakub diubah menjadi Israel dalam Kej 32:22-32.

TOPIK KHUSUS: ISRAEL (namanya)

I. Arti Nama ini tidak pasti (BDB 975).

- A. *El* Bertahan
- B. Biarlah *El* Bertahan (JUSSIVE)
- C. *El* sabar menanggung segala sesuatu
- D. Biarlah *El* berjuang
- E. *El* Bergumul
- F. Dia yang bergumul dengan Allah (Kej 32:28)

II. Penggunaan dalam PL

- A. Nama Yakub (Yang menggantikan, penangkap tumit, BDB 784, lih. Kej 25:26) berubah setelah bergulat dengan tokoh spiritual di sungai Yabok (lih. Kej 32:22-32; Kel 32:13). Seringkali makna nama Ibrani merupakan sebuah permainan suara, bukan etimologi (lih. 32:28). Israel menjadi namanya (mis. Kej 35:10; 32:13).
- B. Nama ini digunakan sebagai sebuah nama kolektif untuk seluruh dua belas putranya (mis. Kej 32:32; 49:16; Kel 1:7; 4:22, 28:11; Ul 3:18; 10:6).
- C. Nama ini digunakan untuk menunjuk bangsa yang dibentuk oleh dua belas suku sebelum keluaran (lih. Kej 47:27; Kel 4:22; 5:2) dan sesudahnya (lih. Ul 1:1; 18:6; 33:10).
- D. Setelah Kerajaan Kesatuan dari Saul, Daud, dan Salomo suku-suku tersebut pecah di bawah Rehabeam (lih. I Raj 12).
 - 1. Perbedaannya dimulai bahkan sebelum perpecahan resminya (mis. II Sam 3:10; 5:5; 20:1; 24:9; I Raj 1:35; 4:20)
 - 2. menunjuk suku-suku utara sampai jatuhnya Samaria ke Asyur di 7:22 SM (lih. II Raja-raja 17).

- E. Digunakan untuk Yehuda di beberapa tempat (misalnya, Yes 1; Mik 1:15-16).
- F. Setelah pembuangan Asyur dan Babilonia nama ini menjadi nama kolektif untuk semua keturunan Yakub lagi (mis. Yes 17:7,9; Yer 2:4; 50:17,19).
- G. Digunakan untuk orang awam sebagai lawan dari imam (lih. I Taw 9:2; Ezra 10:25; Neh 11:3).

- ▣ **"bersorak-sorak... bersukacita."** Kedua KATA KERJA ini menunjukkan hasil dari restorasi. KATA KERJA dalam bahasa Ibrani mengambil orientasi waktu dari konteksnya. Konteks ini adalah masa depan.
 - 1. bersukacita - BDB 162, KB 189, *Qal* JUSSIVE
 - 2. senang - BDB 970, KB 1333, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

- 1. Apa maksud orang bebal dengan pernyataannya, "Tidak ada Tuhan"?
- 2. Apakah PL mengajarkan bahwa semua manusia berdosa?
- 3. Apa artinya "memanggil/berseru pada TUHAN"?
- 4. Apakah ayat 7 menyiratkan suatu pembuangan?

MAZMUR 15

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Penjelasan tentang Warga Negara Sion	Ciri-ciri dari Mereka yang Bisa Tinggal bersama TUHAN	Sebuah Liturgi untuk Masuk ke dalam Bait Suci	Apa yang Disyaratkan Allah	Tamu dari Yahwe
<u>Pengantar MT</u> "Mazmur Daud."				
15:1-5	15:1 15:2-5b 15:5c	15:1 15:2-5b 15:5c	15:1 15:2-5b 15:5c	15:1 15:2-3a 15:3b-4b 15:4c-5

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 15:1-5

¹Mazmur Daud.

TUHAN, siapa yang boleh menumpang dalam kemah-Mu?

Siapa yang boleh diam di gunung-Mu yang kudus?

²Yaitu dia yang berlaku tidak bercela, yang melakukan apa yang adil dan yang mengatakan kebenaran dengan segenap hatinya,

³yang tidak menyebarkan fitnah dengan lidahnya, yang tidak berbuat jahat terhadap temannya

dan yang tidak menimpakan cela kepada tetangganya;

⁴yang memandang hina orang yang tersingkir, tetapi memuliakan orang yang takut akan TUHAN;

yang berpegang pada sumpah, walaupun rugi;

⁵yang tidak meminjamkan uangnya dengan makan riba

**dan tidak menerima suap melawan orang yang tak bersalah.
Siapa yang berlaku demikian, tidak akan goyah selama-lamanya.**

15:1 "TUHAN" Ini adalah nama perjanjian untuk Tuhan dari KATA KERJA Ibrani "ada/menjadi." Lihat Topik Khusus: Nama Tuhan di Maz 1:1.

▣ **"siapa"** Ayat 1 adalah pertanyaan yang mungkin merupakan penanda kenaskahan untuk suatu jenis liturgi yang digunakan bagi mereka yang memasuki bait suci pada suatu hari raya.

▣ **"kemah-Mu... gunung-Mu yang kudus"** Ini adalah paralel yang berarti KATA KERJA nya ("menumpang" dan "diam") juga. Konsep berada di bait suci YHWH secara permanen (lih. Maz 23:6b) adalah persekutuan kekal dengan Allah yang

1. mencapai di luar kehidupan ini
2. melibatkan keintiman
3. memiliki aspek kesehari-harian

Mazmur 27:4-6 mengungkapkan pemikiran yang sama ini dengan sebuah cara non-hiperbolik (yaitu, "sepanjang hari-hari hidupku," lih Maz 23:6 a).

Juga catat bahwa dalam Maz 5:4b "tidak ada kejahatan yang berdiam / tinggal bersama dengan YHWH," tetapi para pengikut setia berkeinginan untuk hidup bersama dengan Allah (lih. Maz 61:4; 84:10).

15:2-5 Ayat-ayat ini menggambarkan (dalam atribut positif dan negatif yang seimbang) tipe orang yang akan tinggal bersama dengan Allah (lih. Maz 24:3-6).

1. Berjalan dalam integritas ("tak bercela," BDB 1071, lih Maz 18:23,31; 119:80; Ams 28:18)
2. melakukan yang adil
3. mengatakan kebenaran (lihat Topik Khusus pada Maz 12:1) dalam hatinya
4. tidak memfitnah
5. tidak berbuat jahat terhadap temannya
6. tidak menimpakan cela kepada tetangganya
7. memandang hina orang tersingkir
8. memuliakan orang yang takut akan TUHAN (yaitu, mitra perjanjian)
9. berpegang pada sumpah dengan kebenaran (misalnya, bersumpah, cf Imamat 27.)
10. tidak goyah (mengingkari sumpah untuk kepentingan diri sendiri)
11. tidak mengenakan bunga (lih. Kel 22:25; Im 25:36)
12. tidak mengambil suap terhadap bersalah (lih. Kel 23:8; Ul 16:19)

Perhatikan bahwa semua pencirian ini menggambarkan bagaimana seorang yang saleh hidup dan memperlakukan orang lain. Mengenal Allah adalah menghormati orang. Para pengikut setia dimaksudkan untuk hidup dan mengasihi sehingga dunia bisa datang untuk mengenal dan mengikuti teladan Allah Sang Pencipta.

15:4b "orang yang takut akan TUHAN" Ini adalah sebuah deskripsi berulang dari para pengikut yang setia (lih. Maz 25:12,14; 103:11,13, 118:4). Mereka digambarkan dalam beberapa cara.

1. apa yang mereka lakukan
 - a. memuji, memuliakan, dan berdiri dalam kekaguman akan YHWH, Maz 22:23
 - b. berjalan di jalan-Nya, Maz 128:1
2. apa yang Ia lakukan untuk mereka
 - a. menjelaskan perjanjian-Nya, Maz 25:14
 - b. mendekatkan keselamatan, Maz 85:9
 - c. menjadi bantuan dan perisai mereka, Maz 115:11
 - d. memberkati mereka, Maz 115:13; 128:1
 - e. memenuhi keinginan mereka, Maz 145:19 (juga "mendengar seruan mereka dan akan menyelamatkan mereka")

15:5c Ini adalah pernyataan ringkasannya. Mereka yang hidup dalam perjanjian dengan Allah dan saudara-saudari mereka tidak akan pernah terguncang (BDB 556, KB 555, *Niphal IMPERFECT*, lih Maz 17:5; 30:6; Ams 10:30; 12:3). TEV menerjemahkannya sebagai "akan selalu aman." Yesaya 33:15 tampaknya menyejajarkan pemuliaan mereka yang bisa mendekati dan tinggal bersama YHWH. Jika demikian, maka Yes 33:16 sejajar dengan Maz 15:5c.

Tujuan keselamatan bukan hanya berfokus pada individu tapi masyarakat! Suatu kasih kepada Allah harus menerbitkan kasih kepada satu sama lain! Kita tidak boleh memisahkan pembenaran dari keadilan! Kejatuhan dari Kejadian 3 mempengaruhi seluruh umat manusia (lih. Maz 14:1-3). Gambar Allah (lih. Kej 1:26-27) dalam manusia rusak. Manusia telah berbalik ke dalam. Keegoisan dan kemandirian sekarang mencirikan pikiran dan tindakannya. Sebuah perjumpaan yang baru dengan Allah merubah fokus ini (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:25-27). Manusia baru sekali lagi memiliki suatu rasa ketergantungan. Ia hidup untuk Tuhan / untuk orang lain.

▣ **"tidak akan"** Lihat Topik Khusus: Selamanya di Maz 9:5.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Jelaskan orang yang bisa mendekati YHWH di Bait Suci.
2. Bagaimana "iman gaya hidup " berhubungan dengan iman yang menyelamatkan?
3. Sebutkan lima karakteristik positif dan negatif dari seorang pengikut setia.
4. Jelaskan "riba."
5. Apakah Mazmur ini menyiratkan bahwa seorang benar tidak akan pernah menderita?

MAZMUR 16

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
TUHANlah bagian dari dalam Kehidupan dan Pelepas dalam Kematian si Pemazmur	Pengharapan dari Umat Yang Setia dan Kemengang Mesias	Suatu Tindakan Iman Pribadi dalam Kuasa Allah untuk Menyelamatkan (Lagu Kepercayaan)	Sebuah Doa Keyakinan	Yahwe Warisanku
<u>Pengantar MT</u> "Miktam. Dari Daud"				
16:1-4	16:1 16:2-3	16:1-2 16:3-4	16:1-3	16:1 16:2-3a 16:3b-6
	16:4		16:4	
16:5-6	16:5-6	16:5-6	16:5-6	
16:7-11	16:7-8 16:9-11	16:7-8 16:9-10 16:11	16:7-8 16:9-10 16:11	16:7-8 16:9-11

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 16:1-4

¹Miktam. Dari Daud.

Jagalah aku, ya Allah, sebab pada-Mu aku berlindung.

²Aku berkata kepada TUHAN: "Engkaulah Tuhanku, tidak ada yang baik bagiku selain Engkau!"

³Orang-orang kudus yang ada di tanah ini, merekalah orang mulia yang selalu menjadi kesukaanku.

**⁴Bertambah besar kesedihan orang-orang yang mengikuti allah lain;
aku tidak akan ikut mempersembahkan korban curahan mereka yang dari darah,
juga tidak akan menyebut-nyebut nama mereka di bibirku.**

16:1 "Jagalah aku, ya Allah" Ini adalah satu-satunya IMPERATIVE (BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE) dalam Mazmur 16. Ini adalah permohonan doa yang mendesak. Dari Maz 16:10-11 menjadi jelaslah bahwa pemazmur sedang menghadapi kematian. Dia memohon kehidupan tetapi tahu bahwa bahkan kematianpun tidak akan memisahkannya dari Allah (lih. Rom 8:31-38).

Dalam Mazmur ini Tuhan disebut sebagai:

1. *El*, ay 1 (sebutan umum Allah di Timur Dekat Kuno=TDK)
2. YHWH, ay. 2,5,7,8
3. *Adon*, ay 2

Lihat Topik Khusus: Nama-nama Untuk Tuhan di Maz 1:1.

▣ **"sebab pada-Mu aku berlindung"** Ini adalah tema dari banyak Mazmur! Untuk "perlindungan" lihat catatan pada Maz 5:11.

Manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah sendiri (lih. Kej 1:26-27). Kita diciptakan untuk persekutuan (lih. Kej 3:8). Kita bisa menemukan kedamaian, perhentian, sukacita, tujuan, dan keselamatan hanya di dalam Dia!

16:2 Ini adalah pengakuan iman si pemazmur. Ayat 2 sepertinya meringkas sebuah doa atau pengakuan sebelumnya.

▣

NASB	"tidak ada yang baik bagiku selain Engkau"
NKJV	"Kebaikanku tak ada apa-apanya di luar Engkau"
NRSV	"tidak ada yang baik bagiku di luar Engkau"
TEV	"semua kebaikan yang kumiliki telah datang dari Mu"
REB	"dari Mu sendirilah datangnya kebaikan yang saya nikmati"
NET Bible	"satu-satunya sumber kesejahteraanku"
Catatan kaki JPSOA	"tidak ada yang baik bagiku kecuali di dalam Engkau "

Orang tergoda untuk membacakan doktrin membenaran NT ke dalam frasa ini, tetapi dalam PL sebuah paralel yang lebih baik adalah Maz 73:25-28. YHWH adalah satu-satunya "kebaikan" pemazmur. Berhala-berhala bangsa-bangsa adalah palsu (lih. ay 3-4). Allah perjanjian yang pengasih dan penyayang, menghormati orang-orang yang percaya kepada-Nya dan hidup sesuai dengan persyaratan perjanjian-Nya (yaitu, PL - perjanjian Musa, PB - Injil, lih Yer 31:31-34; Yeh 36:25-27) . Hasilnya adalah sebuah kehidupan dan kehidupan setelah kematian yang bersekutu dengan Allah.

16:3-4 Ada banyak pertanyaan tentang bagaimana memahami ayat ini. Alkitab Studi Yahudi berkata tentang hal ini (hal. 1297) bahwa "Ini adalah satu di antara ayat-ayat yang paling jelas dalam Mazmur."

1. Siapa "orang-orang kudus" itu (BDB 872) - Beberapa (NEB, NJB) ahli mengambil kata-kata terakhir dari Maz 16:2 dan membawa negatifnya ke ay 3, yang membuat "orang kudus" merujuk kepada "roh-roh suci dari bumi" (yaitu, berhala-berhala Maz 16:4). Lihat catatan di bawah.
2. Siapa "orang mulia" itu (BDB 12) - Karena paralelismenya mereka baik positif (yaitu, orang-orang yang saleh, lih TEV) atau negatif (yaitu, berhala Kanaan, NJB).

Adalah mungkin untuk menganggap dua sebutan ini sebagai merujuk pada umat perjanjian di ay 3 yang menjadi penyembah berhala di ay 4. Banyak terjemahan memisahkan ayat-ayat 3 dan 4 menjadi bait yang terpisah. Pertanyaannya adalah, "Apakah ay. 3-4 membentuk suatu kontras atau sebuah penjelasan yang diperluas?"

16:3 "Orang-orang kudus" Ini adalah istilah Ibrani *Kadosh* (BDB 872), yang digunakan untuk

1. umat pengikut setia YHWH - Ul 33:3; Maz 34:9; Dan 8:24
2. makhluk rohani (yaitu, para malaikat) - Ayb 5:1; 15:15; Maz 89:5,7; Dan 8:13 (dua kali), Zak 14:5

TOPIK KHUSUS: ORANG KUDUS (KUDUS) (קדוש)

I. Penggunaan Perjanjian Lama

- A. Etimologi dari kata ini (*kadosh*) tidak jelas, barangkali bahasa Kanani. Ada kemungkinan bagian dari akar katanya (yaitu, *kd*) berarti “membagi.” Ini adalah sumber dari definisi yang populer “dipisahkan” (dari budaya Kanani, lih Ul 7:6; 14:2,21; 26:19) bagi penggunaan Allah.”
- B. Ini berhubungan dengan hal-hal, tempat, waktu, dan pelaku-pelaku dari penyembahan /kepercayaan. Kata ini tidak digunakan dalam Kejadian, namun menjadi umum di Keluaran, Imamat, dan Bilangan.
- C. Dalam tulisan-tulisan Nubuatan (khususnya Yesaya dan Hosea) elemen kepribadiannya yang sebelumnya ada, namun tidak ditekankan, mauncul di bagian depan. Ini menjadi satu cara untuk menunjuk hakikat dari Allah (lih. Yes 6:3). Allah adalah kudus. NamaNya yang mewakili sifatNya kudus. UmatNya yang akan menyatakan sifatNya kepada dunia yang membutuhkan adalah kudus (jika mereka mentaati perjanjian dalam iman).
- D. Kemurahan dan kasih Allah tidak terpisahkan dari konsep teologis mengenai perjanjian, keadilan, dan hakikat sifatnya.. Dalam hal inilah ketegangan dalam Allah terhadap umat manusia yang tidak kudus, jatuh dan bersifat memberontak. Ada artikel yang sangat menarik mengenai hubungan antara Allah sebagai “penuh kemurahan” dan Allah sebagai “yang Kudus” dalam Robert B. Girdlestone, *Sinonim dari Perjanjian Lama*, hal. 112-113.

II. Perjanjian Baru

- A. Para penulis PB adalah pemikir-pemikir Ibrani (kecuali Lukas), namun dipengaruhi oleh Bahasa Yunani Koine (yaitu, Septuaginta). Adalah terjemahan Yunani dari PL yang merupakan sumber kosa kata mereka, bukan tulisan-tulisan, pemikiran atau agama Yunani Klasik.
- B. Yesus adalah kudus karena Ia berasal dari Allah dan seperti Allah (lih. Luk 1:35; 4:34; Kis 3:14; 4:27,30). Ia adalah Yang Kudus dan Benar (lih. Kis 3:14; 22:14). Yesus adalah kudus karena Ia tak berdosa (lih. Yoh 8:46; II Kor 5:21; Ibr 4:15; 7:26; I Pet 1:19; 2:22; I Yoh 3:5).

Karena Allah ialah kudus, anak-anakNya harus kudus (lih. Im 11:44-45; 19:2; 20:7,26; Mat 5:48; I Pet 1:16). Karena Yesus ialah kudus, para pengikutNya harus juga kudus (lih. Rom 8:28-29; II Kor 3:18; Gal 4:19; Ef 1:4; I Tes 3:13; 4:3; I Pet 1:15). Orang Kristen diselamatkan untuk melayani dalam keserupaan dengan Kristus

16:4

NASB, NKJV,

NRSV

"kesedihan"

TEV

"kesukaran"

NJB

"berhala yang memenuhi"

LXX

"kelemahan"

REB

"masalah yang tak ada hentinya"

Kata "masalah" (עצבות, BDB 781) sangat mirip dengan "berhala" (עצבים, BDB 781, NJB). Konteksnya jelas-jelas adalah tentang penyembahan berhala. Tepatnya siapa yang dimaksud dalam ayat 3 tidak pasti.

Adalah mungkin untuk melihat istilah "yang lain" (אחר, BDB 29 I, ay 4) sebagai "allah lain" (אחרים, lih Yes 42:8; Alkitab NET, hal 866, # 29).

Untuk diskusi yang luas lihat NIDOTTE, vol. 2, hal 860-862 atau Buku pegangan UBS, hal 141-142.

Pemazmur yang berlindung di dalam YHWH menolak untuk

1. mencurahkan korban curahan darah (dari hewan kurban atau suatu metafora untuk anggur)
2. menerima nama mereka di bibirnya (lih. Kel 20:3-5)

NASKAH NASB (UPDATED): 16:5-6

⁵Ya TUHAN, Engkaulah bagian warisanku dan pialaku,
Engkau sendirilah yang meneguhkan bagian yang diundikan kepadaku.
⁶Tali pengukur jatuh bagiku di tempat-tempat yang permai;
ya, milik pusakaku menyenangkan hatiku.

16:5-6 Kemungkinan korban curahan yang disebutkan dalam ayat 4 mengingatkan pemazmur tentang ungkapan "piala," yang melambangkan takdir seseorang (lih. Maz 11:6; 23:5; 75:8, 116:13). Biasanya ini memiliki konotasi negatif tapi tidak di sini.

Kata "undi" ini menyinggung pembagian tanah Kanaan menjadi bagian-bagian milik suku-suku oleh Yosua, dengan undian (lih. Yos 13-19), yang merupakan penggenapan nubuatan dari janji YHWH kepada Abraham (lih. Kej 12:1-3). Orang Lewi dan para Imam hanya mewarisi 48 kota (lih. Yos 20-24). Mereka dikatakan memiliki Tuhan sendiri sebagai warisan mereka (lih. Bil 18:20; Ul 18:1). Namun demikian, dalam Mazmur penetapan ini diperluas kepada semua pengikut setia (lih. Maz 73:26; 119:57, 142:5, juga Rat 3:24).

Ayat 6 melanjutkan citra ini dengan "Tali pengukur jatuh bagiku." Pemazmur menegaskan bahwa warisannya indah (yaitu, Yer 3:19).

NASKAH NASB (UPDATED): 16:7-11

⁷Aku memuji TUHAN, yang telah memberi nasihat kepadaku,
ya, pada waktu malam hati nuraniku mengajari aku.
⁸Aku senantiasa memandang kepada TUHAN;
karena Ia berdiri di sebelah kananku, aku tidak goyah.
⁹Sebab itu hatiku bersukacita dan jiwaku bersorak-sorak,
bahkan tubuhku akan diam dengan tenteram;
¹⁰sebab Engkau tidak menyerahkan aku ke dunia orang mati,
dan tidak membiarkan Orang Kudus-Mu melihat kebinasaan.
¹¹Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan;
di hadapan-Mu ada sukacita berlimpah-limpah,
di tangan kanan-Mu ada nikmat senantiasa.

16:7-11 Pemazmur menegaskan imannya pada YHWH

1. nasihat, ay 7a (lih. Maz. 32:8)
2. pengajaran, ay 7b
3. kehadiran yang kuat, ay 8,11
4. kemenangan, ay 8b

Hasilnya adalah bahwa ia bersukacita dalam keamanannya dalam YHWH (lih. ay 9), bahkan dalam kematian (ayat 10-11).

1. Dia tidak akan menyerahkan pemazmur ke dunia orang mati, ay 10 (lih. Ayb 14:14-15; 19:25-27)
2. Dia akan memberitahukan makna dari jalan kehidupan (lih. Maz 139:24; Ams 15:24; yaitu, merupakan ungkapan untuk hidup setia harian,. Untuk frase yang sama lihat Mazmur 101:2,6)
3. Dia akan ada bersama dengannya secara pribadi, bahkan di dunia orang mati (lih. Maz 139:7-8)
4. Ia menyediakan dalam kelimpahan semua kebutuhan pemazmur

Bahkan pada saat kesusahan para pengikut setia bisa mengetahui bahwa YHWH ada bersamanya, baginya, dan tidak akan pernah meninggalkannya! Iman dalam kesetiaan YHWH ini adalah harapan, sukacita, damai sejahtera, perhentian, dan kemenangan kita!

16:8 b "di sebelah kananku" Tangan kanan YHWH (lihat Topik Khusus: Allah Digambarkan sebagai Manusia [antropomorfisme] di Maz 2:4-6). Tangan kanan adalah pepatah untuk kekuasaan dan kekuatan. Mesias digambarkan sebagai duduk di sebelah kanan Allah yang menunjukkan tempat kekuasaan, keunggulan, dan otoritas.

Kombinasi dari beberapa elemen dalam Mazmur ini membuatnya bersifat Mesianik untuk para Rasul, Petrus dan Paulus

1. citra tangan kanan, ay 8,11
2. kehidupan di luar keberadaan fisik
3. gelar "Yang Kudus"

Lihat catatan lengkap di ayat 10.

16:9

NASB, NKJV	"kemuliaanku"
NRSV, NJB	"jiwaku"
LXX	"lidahku"
JPSOA	"seluruh keberadaanku"
REB	"roh ku"

Kata Ibrani "kemuliaan" (כבוד, BDB 458 II) mungkin merupakan suatu kesalahan penulisan untuk "hati" (לב, BDB 458, lih Kej 49:6; Maz 30:12), yang, seperti jantung, menyatakan keseluruhan manusia (cf. NIDOTTE, vol 2, hal 587-588, Alkitab NET, hal 866, # 11). Perhatikan bahwa "hati," "hati / kemuliaan," dan "daging" semuanya berparalel dan menunjukkan si pemazmur sendiri.

16:10

NASB, NKJV	"orang Kudus-Mu"
NRSV, JPSOA	"orang setia-Mu"
NJB, REB	"hamba setia-Mu"
LXX	"orang saleh-Mu"
Alkitab NET	"para pengikut setia-Mu"

Bahasa Ibrani memiliki kata "orang saleh-Mu" (חסיד, BDB 339). Kata ini sering digunakan untuk menggambarkan umat perjanjian yang mengasihi, melayani, dan mentaati YHWH (lih. Maz 4:3; 12:2; 32:6, 86:2, Mik 7:2). Ketika digunakan tentang YHWH ini diterjemahkan "baik" (lih. Maz 18:25; 145:17) atau "murah hati" (lih. Yer 3:12).

Karena ayat ini dikutip oleh baik Petrus (lih. Kis 2:27,31) dan Paulus (Kis 13:35) untuk merujuk pada kebangkitan Yesus, dalam Mazmur istilah ini diterjemahkan sebagai "Yang Kudus" (NASB, NKJV). Saya tidak yakin bagaimana melihat ayat ini dalam Mazmur 16. Dalam konteks ini jelas menunjuk pada orang Israel, yang saleh dan setia (perhatikan paralelisme dari ay 10). Ini kemudian telah dipahami oleh seorang Rasul sebagai bersifat

1. profetik
2. tipologis
3. beberapa penggenapan

Para Rasul melihat kembali ke PL dan melihat banyak tanda dan bayangan, serta prediksi yang spesifik, tentang kehidupan, karya, kematian, kebangkitan, dan kedatangan kembali Yesus Kristus! Saya mempercayai inspirasi mereka.

▣

NASB, REB	"lubang"
NKJV, LXX	"kerusakan"
NRSV, JPSOA	"Sumur"
NJB	"jurang"

MT memiliki "Sumur" (BDB 1001) dan ini sejajar dengan *Sheol* (lih. Ayb 33:18; Yes 38:17-18). Untuk *Sheol* lihat Topik Khusus: Di mana Orang Mati? di Maz 1:6 dan catatan di Maz 6:5; 9:13. Keduanya adalah cara untuk merujuk pada kematian.

LXX dikutip oleh baik Petrus dan Paulus dalam Kisah Para Rasul untuk mengkonfirmasi kebangkitan Yesus. Ada beberapa tempat dalam PL yang menegaskan, atau setidaknya mengisyaratkan kebangkitan (lih. Ayb 14:14-15, 19:25-27; Maz 17:15; 49:15, 56:13, 73:24,25, 86:13, Yes 26:19, Dan 12:2). Yehezkiel 37 tampaknya merujuk pada pemulihan dari bangsa, bukan kebangkitan individual.

Terima kasih Tuhan untuk wahyu yang penuh dari PB.

1. Kubur kosong Yesus dan penampakan pasca-kebangkitan
2. diskusi Paulus akan kebangkitan dalam 1 Korintus 15

Akhirat adalah sebuah wahyu progresif!

Kehidupan, pengajaran, kematian, dan kebangkitan Yesus mengubah pandangan dunia para Rasul. Perspektif PL mereka termodifikasi. Mereka mulai menyelidiki PL untuk nubuatan, tipologi, dan petunjuk dari realitas baru ini. Yesus sendiri mungkin sudah memulainya dengan interpretasi yang menyatakan tentang diri-Nya dari PL kepada dua murid di jalan ke Emaus, yang meneruskannya ke kelompok mereka di ruang loteng (lih. Luk 24:25-27).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Definisikan kata "orang-orang kudus."
2. Apakah "orang kudus" sama dengan "orang mulia"?
3. Bagaimana ayat 4 berkaitan dengan penyembahan berhala?
4. Tentukan penggunaan PL dari istilah "bagian."
Apakah ini sejajar dengan "undi"?
5. Organ tubuh manusia mana yang diyakini sebagai asal dari pemikiran dan perasaan?
6. Apakah ini sebuah Mazmur Mesianik karena ayat 10 dikutip dalam Kisah Para Rasul 13:35?
7. Mengapa iman alkitabiah digambarkan sebagai "jalur"?

MAZMUR 17

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Doa Minta Perlindungan Terhadap Penindas	Doa dengan Keyakinan dalam Keselamatan Terakhir	Doa Minta Kelepasan dari Musuh-musuh Pribadi (Sebuah Ratapan)	Doa Orang yang Tidak Bersalah	Permohonan dari Orang yang Tak Bersalah
<u>Pngantar MT</u> "Doa Daud"				
17:1-5	17:1-2 17:3-5	17:1-2 17:3-5	17:1-2 17:3-5	17:1-2 17:3-4a 17:4b-7
17:6-12	17:6-9 17:10-12	17:6-7 17:8-12	17:6-7 17:8-9a 17:9b-12	17:8-12
17:13-15	17:13-14 17:15	17:13-14 17:15	17:13-14 17:15	17:13-14b 17:14c-15

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 17:1-5

¹Doa Daud.

Dengarkanlah, TUHAN, perkara yang benar, perhatikanlah seruanku; berilah telinga akan doaku, dari bibir yang tidak menipu.

²Dari pada-Mulah kiranya datang penghakiman: mata-Mu kiranya melihat apa yang benar.

**³Bila Engkau menguji hatiku,
memeriksanya pada waktu malam,
dan menyelidiki aku, maka Engkau tidak akan menemui sesuatu kejahatan;
mulutku tidak terlanjur.**

**⁴Tentang perbuatan manusia, sesuai dengan firman yang Engkau ucapkan,
aku telah menjaga diriku terhadap jalan orang-orang yang melakukan kekerasan;**

**⁵langkahku tetap mengikuti jejak-Mu,
kakiku tidak goyang.**

17:1 Perhatikan IMPERATIVE paralelnya yang merujuk pada doa pemazmur.

1. dengarkanlah - BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 17:6, 27:7, 28:2, 30:10, 39:12, 54:12, 61:1, 64:1, 84:8, 102:1, 119:149, 130:2; 143: 1
2. perhatikanlah - BDB 904, KB 1151, *Hiphil* IMPERATIVE, lih. Maz 5:2; 55:2, 61:1, 86:6; 142:6
3. berilah telinga - BDB 23, KB 27, *Hiphil* IMPERATIVE, lih. Maz 5:1; 39:12, 49:1, 54:2, 55:1, 77:1, 80:1, 84:8, 140:6, 141:1; 143:1

Mazmur adalah kitab tentang umat Allah yang dengan sungguh-sungguh meminta-Nya untuk mendengar (yaitu, mencatat dan menanggapi) kebutuhan yang mereka rasakan.

Dalam ayat 1 kata-kata dari orang dengan perkara yang benar (BDB 841) dipertentangkan dengan kata-kata orang yang ber-"bibir penipu" (lih. Yes 29:13).

Mazmur 17:1 bersejajar dengan 17:6. Ketiga bait dari Mazmur ini dimulai dengan beberapa IMPERATIVE yang memohon Tuhan untuk bertindak atas nama pemazmur!



NASB, NKJV	"bukan dari bibir penipu"
NRSV, NJB	"dari bibir yang tidak menipu"
TEV	"doa yang jujur"
JPSOA	"tanpa tipu daya"

Pemazmur menegaskan integritasnya. Dia berdoa dengan tidak ada motif tersembunyi atau kebohongan yang diketahui (lih. Yes 29:13).

17:2 Bila ayat satu memiliki tiga IMPERATIVE, ayat ini memiliki dua JUSSIVE yang bisa dipahami.

1. Dari pada-Mulah kiranya datang penghakiman - BDB 422, KB 425, *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE
2. mata-Mu kiranya melihat apa yang benar - BDB 302, KB 301, *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE



NASB	"keadilan"
NKJV	"tegak"
NRSV	"kebenaran"
NJB, TEV,	
JPSOA, REB	"benar"
LXX	"keterusterangan"

MT memiliki "kemerataan," "kejujuran," atau "keadilan" (BDB 449). Di sini ini menunjuk pada YHWH yang menghakimi dengan adil atau tidak memihak. Pemazmur meminta Allah dari keadilan untuk membuat suatu vonis yang adil (lih. ay 1a).

17:3-5 Pemazmur menyebutkan mengapa Allah harus menghakimi / membela dirinya.

1. apa yang telah Tuhan lakukan (semua PERFECT)
 - a. Dia menguji hatinya, ay 3a
 - b. Dia memeriksanya pada malam hari, ay 3b (a & b sejajar dengan tanpa perbedaan yang disengaja)

- c. Dia menyelidikinya dan tak menemukan apa-apa, ay 3c (lihat Topik Khusus: Allah Menguji umat-Nya di 11:4b)
- 2. apa yang telah dilakukan atau tidak dilakukannya
 - a. dia tidak melanggar dengan mulutnya, ay 3d
 - b. ia telah menjauhkan dari jalan kekerasan (kata ini, BDB 829, berarti "perampok," lih. Yer 7:11, tapi bisa berarti "kekerasan," lih. Yeh 18:10), ay 4
 - c. ia telah berjalan di jalan Allah, ay 5a
 - d. ia tidak tergelincir, ay 5b (lih. Maz 18:36)

Konsep "jalan" ini berarti bahwa pemazmur telah mengikuti dengan seksama pedoman perjanjian Allah (lih. Maz 37:31; 40:2, 44:18, 66:9, 73:2, 119:105, Ams 14:15). Orang jahat

- 1. menyimpang dari jalan ke kanan atau ke kiri
- 2. tersandung di jalan
- 3. memiliki langkah-langkah yang licin

Lihat Topik Khusus: Allah Menguji Umat Nya di Maz 11:4b-5.

17:3d Proyek Naskah UBS (hal. 182-183) memiliki sebuah catatan singkat yang baik mengenai pilihan untuk menerjemahkan baris puisi ini.

"Jika מתיז ditafsirkan sebagai suatu infinitive construct dengan sebuah akhiran, bagian terakhir dari ay 3 harus ditafsirkan sebagai 'rencana (pikiran) ku tidak melampaui mulutku' (yaitu, pikiran saya sesuai dengan kata-kata saya, kata-kata saya cocok dengan ide-ide saya). Jika מתיז ditafsirkan sebagai sebuah kata kerja dalam orang pertama tunggal, klausa tersebut harus ditafsirkan sebagai 'jika saya merancang (sesuatu) (yaitu sesuatu yang jahat), (ini) tidak harus melalui mulutku."

Juga lihat NIDOTTE, vol. 1, hal. 1112, untuk saran perbaikan yang sama. Perubahan dari MT, "kejahatanku" (BDB 273, KB 273) menjadi "Saya telah mempertimbangkan" atau "Saya merencanakan" (BDB 273, KB 273, *Qal* PERFECT) hanya melibatkan sebuah perubahan vokal.

NASKAH NASB (UPDATED): 17:6-12

⁶Aku berseru kepada-Mu, karena Engkau menjawab aku, ya Allah; sendengkanlah telinga-Mu kepadaku, dengarkanlah perkataanku.

⁷Tunjukkanlah kasih setia-Mu yang ajaib, ya Engkau, yang menyelamatkan orang-orang yang berlindung pada tangan kanan-Mu terhadap pemberontak.

⁸Peliharalah aku seperti biji mata, sembunyikanlah aku dalam naungan sayap-Mu

⁹terhadap orang-orang fasik yang menggagahi aku, terhadap musuh nyawaku yang mengepung aku.

¹⁰Mereka tidak menunjukkan belas kasihan, mereka membual;

¹¹mereka mengikuti langkah-langkahku, mereka sekarang mengerumuni aku, mata mereka diarahkan untuk menghempaskan aku ke bumi.

¹²Rupa mereka seperti singa, yang bernafsu untuk menerkam, seperti singa muda, yang mengendap di tempat yang tersembunyi.

17:6-12 Bait ini menjelaskan tindakan Allah terhadap pemazmur dan tindakan lawan-lawannya.

- 1. Tindakan Allah
 - a. dia berseru dan Tuhan menjawab, ay 6
 - b. Allah menunjukkan kasih perjanjian dan kesetiaan-Nya (yaitu, kasih setia, lihat Topik Khusus pada Maz 5:7)
 - c. Tuhan memberinya perlindungan (lihat catatan di Maz 5:11)
 - d. Tuhan memelihara / melindungi "biji mata saya" (sebuah ungkapan pemeliharaan yang lembut bagi seseorang yang khususnya sangat dekat, lih UI 32:16; Ams 7:2)
 - e. Allah menyembunyikannya dalam naungan sayap-Nya (lihat Topik Khusus pada Maz 5:11-12)

2. Tindakan-tindakan lawan
 - a. mereka merampasnya (yaitu, membunuhnya), ay 9
 - b. mereka mengelilinginya, ay. 9b, 11a
 - c. mereka menutup hati mereka (har. "kegemukan mereka [BDB 316] telah mereka tutup " [BDB 688, KB 742, *Qal* PERFECT], lih LXX, "kegemukan" digunakan dalam arti negatif tentang orang-orang dalam Mazmur 73:3 dan 119:70)
 - d. mereka berbicara dengan bangga melawan dirinya
 - e. mereka mengarahkan mata mereka terhadap dirinya
 - f. mereka mengoyak dia seperti seekor singa, ay 12

Betapa kontras yang tajam!

17:6

NASB, NKJV "sendengkanlah telinga-Mu kepadaku"

TEV, NJB,

JPSOA "palingkanlah telinga-Mu kepadaku"

Ini adalah sebuah ungkapan Ibrani, yang bila digunakan dalam doa, meminta YHWH untuk memalingkan / mencondongkan (lih. 2 Raj 19:16; Yes 37:17, Dan 9:18; Maz 31:2; 71:2; 86:1; 88:2, 102:2, 116:2).

YHWH, meskipun merupakan makhluk rohani non-fisik, dijelaskan dalam kosakata manusia. Lihat Topik Khusus pada antropomorfisme di Maz 2:4-6. Manusia tidak memiliki kosakata kecuali yang berhubungan dengan planet ini dan kejasmanian mereka. Kosakata yang digunakan manusia untuk Tuhan atau alam spiritual selalu bersifat kiasan.

17:7 Ayat ini memiliki serangkaian istilah teologis emotif yang kuat yang berhubungan dengan pribadi dan belas kasihan YHWH.

1. Tunjukkanlah yang ajaib - BDB 811, KB 930, *Hiphil* IMPERATIVE (lihat kata yang terkait BDB 810 di Maz 33:22, lihat Topik Khusus pada Maz 9:1)
2. kasih setia, *Hesed* YHWH - BDB 338 (lihat Topik Khusus pada Maz 5:7) yang menunjukkan loyalitas dan kasih setia perjanjian-Nya
3. Juruselamat - BDB 446, *Hiphil* PARTICIPLE, yaitu, yang menyelamatkan, lih. Maz 106:7,21
4. perlindungan - BDB 340, *Qal* PARTICIPLE, YHWH adalah benteng yang kuat dan perkasa bagi mereka yang berlindung pada-Nya, lih. Maz 5:11; 18:2

▣ **"pada tangan kanan-Mu"** Frasa ini bisa dipahami dalam beberapa pengertian.

1. tempat yang dekat dengan YHWH di mana orang yang membutuhkan berlindung, lih. NASB, TEV
2. sarana yang digunakan YHWH untuk membebaskan orang yang membutuhkan (yaitu, tangan kanan-Nya yang kuat, lih. NKJV, JPSOA, REB, lihat Topik Khusus: Tangan at Maz 7:3-4)
3. hubungan yang erat antara pemazmur dan musuh-musuhnya (yaitu, rekan dekat, lih. NRSV)

17:9 "orang fasik" Sulitlah untuk mengidentifikasi kelompok ini. Itu bisa menunjuk pada

1. mitra perjanjian yang, untuk tujuan mereka sendiri, menyerang si pemazmur
2. mitra perjanjian yang dengan sengaja melanggar perjanjian YHWH
3. bangsa-bangsa disekitarnya yang secara bodoh dan membabi buta mengikuti berhala dan bukan YHWH

Hanya konteks dari Mazmur dan bait secara individual yang dapat membantu pengidentifikasiannya. Saya tidak yakin "orang jahat" menyadari bahwa mereka seperti itu. Sering kali mereka berpikir mereka melayani Tuhan dalam tindakan mereka.

Dalam Mazmur ini mereka tampaknya kaya, orang Israel yang sukses yang melihat harta benda dan anak-anak mereka sebagai tanda perjanjian tentang persetujuan Allah.

17:11 "mereka sekarang mengerumuni aku" MT memiliki KATA KERJA nya (BDB 685, KB 738) berbentuk TUNGGAL tetapi disejajarkan dalam baris berikutnya dengan sebuah KATA KERJA JAMAK. Jadi para ahli Masoret menaruh catatan pinggir (*Qere*) dan menyarankan hal itu dibaca sebagai suatu JAMAK (lih. NASB "kita" dalam ay 11, baris a dan b).

Saya pikir bentuk TUNGGAL nya (MT) adalah yang terbaik. Mazmur ini merupakan sebuah ratapan individu, tetapi kemudian digunakan secara liturgis bagi seluruh masyarakat, yang begitu umum dalam Mazmur.



NASB, NKJV "langkah-langkah ku"
NRSV "mereka melacak saya"
NJB "mereka maju"

Bahasa Ibrani dari ay 11 dimulai dengan "langkah-langkah kita" (BDB 81, PLURAL FEMININE, רִינוּשָׁא) tetapi oleh perubahan vokalnya, bisa menjadi sebuah KATA KERJA, "maju" (BDB 80, רָשָׂא), yang ada dalam satu naskah kuno Ibrani, cf. NRSV, NJB.



NASB "mengusir kami ke bumi"
NKJV "berjongkok turun ke bumi"
NRSV "untuk menghempaskan aku ke bumi"
TEV "untuk menarik saya ke bawah"
NJB "melemparkan aku ke tanah"
LXX "untuk mencondongkan ke tanah"
Peshitta "untuk mengubur saya di tanah"

KATA KERJA nya "menghempaskan" (*Qal* INFINITIVE CONSTRUCT) secara harfiah adalah KATA KERJA "memiringkan" (BDB 639, KB 692) yang digunakan dalam ay 6, tapi di sini bahwa terjemahan itu tidak cocok dengan konteksnya. Ingat kata-kata memiliki makna hanya dalam konteks! Puisi memaksa kata-kata yang akan digunakan dengan cara yang unik.

NASKAH NASB (UPDATED): 17:13-15

¹³Bangunlah, TUHAN, hadapilah mereka, rebahkanlah mereka, luputkanlah aku dengan pedang-Mu dari pada orang fasik.

¹⁴Luputkanlah aku, ya TUHAN, dengan tangan-Mu, dari orang-orang dunia ini yang bagiannya adalah dalam hidup ini; biarlah perut mereka dikenyangkan dengan apa yang Engkau simpan, sehingga anak-anak mereka menjadi puas, dan sisanya mereka tinggalkan untuk bayi-bayi mereka.

¹⁵Tetapi aku, dalam kebenaran akan kupandang wajah-Mu, dan pada waktu bangun aku akan menjadi puas dengan rupa-Mu.

17:13-15 Pemazmur meminta Tuhan untuk bertindak atas namanya (ayat 13).

1. bangunlah - BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERATIVE
2. hadapilah - BDB 869, KB 1068, *Piel* IMPERATIVE
3. rebahkanlah - BDB 502, KB 499, *Hiphil* IMPERATIVE
4. luputkanlah - BDB 812, KB 930, *Piel* IMPERATIVE

Perhatikan kata "dari," yang mencirikan lawan-lawan (ayat 13b-14).

1. dari pada orang fasik
2. dari orang-orang (Alkitab NET [hal 867, # 32] mengoreksinya menjadi "dari orang-orang yang membunuh," yaitu "pembunuh" di kedua baris a dan b)
 - a. yang bagiannya adalah dalam hidup ini;
 - b. yang perutnya dikenyangkan
 - c. yang memiliki banyak anak
 - d. yang meninggalkan kekayaan mereka kepada anak-anak mereka

Namun demikian, pemazmur ditandai sebagai

1. orang yang memandang wajah Allah dalam kebenaran (ungkapan keintiman, lih Maz 11:7)
2. orang yang puas dengan kehadiran Allah (lih. Maz 16:11)

Kedua KATA KERJA dari Maz 17:15 ini adalah COHORTATIVE.

1. melihat / memandang - BDB 302, KB 301, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
2. puas - BDB 959, KB 1302, *Qal* COHORTATIVE

17:15 Bila orang jahat (dan keturunan mereka) dipuaskan (BDB 959, KB 1302, *Qal* IMPERFECT) dengan hal-hal duniawi, keuntungan haram; pemazmur ("aku" yang tegas) puas (BDB 959, KB 1302) dengan kehadiran YHWH!

▣ **"pada waktu bangun"** KATA KERJA ini (BDB 884, KB 1098, *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT) digunakan dalam beberapa pengertian.

1. bangun dari sebuah visi khusus dari Tuhan
2. bangun dari tidur malam
3. bangun dari kemabukan
4. bangun dari kematian

Saya pikir # 4 paling sesuai dengan konteksnya (yaitu, kehadiran YHWH, lih 2 Raj 4:31, Ayb 14:12; Maz 23:24-25, 139:18, Yes 26:19, Yer 51:39,57; Dan 12:2). Jika demikian, maka akhir dari Mazmur 16 dan Mazmur 17 adalah serupa!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana YHWH menanggapi klaim tidak bersalah dari pemazmur?
2. Bagaimana pemazmur mengklaim bahwa ia tidak bersalah?
3. Menjelaskan penggambaran "di Tangan kanan-Mu."
4. Menjelaskan penggambaran "biji mata."
5. Menjelaskan penggambaran "dalam naungan sayap-Mu."

MAZMUR 18

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
TUHAN Dipuji karena Memberi Kelepasan	Allah Juru Selamat yang Berdaulat	Seorang Raja Mengucap Syukur untuk Kemenangan dalam Peperangan (Ucapan Syukur Raja, lih. 2 Sam 22:1-3)	Nyanyian Kemenangan Daud	Ucapan Syukur Raja
<p><u>Pengantar MT</u> “Untuk pemimpin biduan. Dari hamba TUHAN, yakni Daud yang menyampaikan perkataan nyanyian ini kepada TUHAN, pada waktu TUHAN telah melepaskan dia dari cengkeraman semua musuhnya dan dari tangan Saul. Ia berkata:</p>				
18:1-3	18:1-3	18:1-3	18:1 18:2-3	18:1 18:2 18:3
18:4-6	18:4-6	18:4-5 18:6	18:4-6	18:4-5 18:6
18:7-15	18:7-12	18:7-15	18:7-15	18:7-8 18:9-10 18:11-12 18:13-14 18:15
18:16-19	18:16-19	18:16-19	18:16-19	18:16-17 19:18-19
18:20-24	18:20-24	18:20-24	18:20-24	18:20-21 18:22-23 18:24-25
18:25-29	18:25-27	18:25-30	18:25-27	18:26-27 18:28-29
18:30-36	18:28-30 18:31-34	18:31-42	18:28-29 18:30-34	18:30 18:31-32 18:33-34 18:35-36
18:37-42	18:35-36 18:37-42		18:35-42	18:35-36 18:37-38 18:39-40 18:41-42
18:43-45	18:43-45	18:43-45	18:43-45	18:43 18:44-45
18:46-50	18:46-49	18:46-48 18:49-50	18:46-50	18:46-47 18:48 18:49 18:50

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 18:1-3

¹Untuk pemimpin biduan. Dari hamba TUHAN, yakni Daud yang menyampaikan perkataan nyanyian ini kepada TUHAN, pada waktu TUHAN telah melepaskan dia dari cengkeraman semua musuhnya dan dari tangan Saul.

⁽¹⁸⁻²⁾Ia berkata: "Aku mengasihi Engkau, ya TUHAN, kekuatanku!

²⁽¹⁸⁻³⁾Ya TUHAN, bukit batuku, kubu pertahananku dan penyelamatku,

**Allahku, gunung batuku, tempat aku berlindung,
perisaiku, tanduk keselamatanku, kota bentengku!**

³⁽¹⁸⁻⁴⁾Terpujilah TUHAN, seruku;

maka akupun selamat dari pada musuhku.

18:1-3 Pemazmur menyebut Allahnya dengan serangkaian gelar dan singgungan yang kuat (puisi yang sama dalam 2 Samuel 22). Di tengah-tengah tekanan kehidupan ia tahu karakter yang tidak berubah dari Allah pencipta dan penebus. Perhatikan elemen pribadi dalam KATA GANTI "ku".

1. Kekuatanku - BDB 305, KB 304, KATA BENDA hanya di sini dan 1 Sam 22:2
2. Gunung batuku (dua kali) - dua akar Ibrani yang berbeda
 - a. BDB 700 I - lih. Maz 31:3; 42:10; 71:3
 - b. BDB 849 - lih. Ul 32:4,15,30
3. Tempat aku berlindung - BDB 845 II, KB 622, lih Maz 31:3; 71:3, 91:2; 144:2
4. Penyelamatku - BDB 812, KB 930, *Piel* PARTICIPLE, lih. Maz 40:17; 70:5; 144:2
5. Tuhan (El) tempat aku berlindung - BDB 340, KB 337, *Qal* IMPERFECT, lih. Maz 2:12; 5:11; 7:1, 11:1; 16:1; 25:20, 31:1, 37:40, 57:1, 61:5, 64:10, 71:1; 118: 8-9, 141:8, 143:9, 144:2; Ams 30:5
6. Perisaiku - BDB 171, KB 545 I, lih. Maz 3:3; 7:10, 18:30,35, 28:7, 33:20, 59:11, 84:11, 115:9-11, 119:114, 144:2; Ams 2:7; 30:5
7. Tanduk keselamatanku
 - a. "Tanduk" (BDB 901) - sebuah ungkapan kekuasaan atau kekuatan, lih. Maz 75:10
 - b. "Tanduk" bisa berarti "bukit," lih. Yes 5:1; jika demikian, itu adalah citra yang mirip dengan benteng atau kubu (NIDOTTE, vol 3, hal 991)

8. Kota bentengku - BDB 960 I, KB 640, lih. Maz 9:9; 46:7,11, 48:3, 59:9,16,17, 62:2,6, 94:22; 144:2

9. TUHAN yang layak untuk dipuji - BDB 237, KB 248, *Pual* PARTICIPLE, lih. Maz 48:1; 96:4; 145:3

Efek kumulatif dari kata-kata keselamatan, perlindungan, dan keamanan ini sangat kuat dan emosional. Kehidupan di dunia yang sudah jatuh adalah sulit, tidak adil, dan tak terduga tapi kemudian ada Tuhan kita yang tepat sebaliknya!

18:1 "mengasihi" Kata ini (BDB 933, KB 1216, *Qal* IMPERFECT) adalah akar kata Ibrani yang sama (רחם) dengan "rahim," tapi sebelum kita membaca terlalu banyak ke dalam hal ini, akar yang sama ini juga berarti "burung pemangsa bangkai"! Berhati-hatilah dengan etimologi sebagai satu-satunya sumber makna. Kontekslah yang menentukan arti!

Batang *Qal* dari KATA KERJA ini hanya ditemukan di sini dan merujuk pada kasih manusia akan Allah. Batang *Piel* nya jauh lebih umum dan digunakan untuk belas kasih Allah bagi umat manusia perjanjian (lih. Kel 33:19; Ul 13:13; 30:3, Yes 14:1; 27:11, 30:18; 49:10,13; 54:8,10, 55:7, 60:10).

KATA KERJA ini tidak diparaleli dalam 2 Samuel 22 dan BDB berpendapat bahwa itu mungkin telah ditambahkan, kemungkinan ketika mazmur menjadi bersifat liturgis bagi masyarakat.

NASKAH NASB (UPDATED): 18:4-6

⁴⁽¹⁸⁻⁵⁾Tali-tali maut telah meliliti aku,

dan banjir-banjir jahanam telah menimpa aku,

⁵⁽¹⁸⁻⁶⁾tali-tali dunia orang mati telah membelit aku,

perangkap-perangkap maut terpasang di depanku.

⁶⁽¹⁸⁻⁷⁾Ketika aku dalam kesesakan, aku berseru kepada TUHAN,
kepada Allahku aku berteriak minta tolong.

Ia mendengar suaraku dari bait-Nya,

teriakku minta tolong kepada-Nya sampai ke telinga-Nya.

18:4-5 Pemazmur menggambarkan kesusahannya dalam bahasa puitis yang hidup dan paralel.

1. Tali-tali (yaitu, jerat, lih. Ams 13:14; 14:27) maut telah meliliti aku - BDB 67, KB 79, *Qal* PERFECT, lih. Maz 116:3, ada kemungkinan bahwa "tali-tali" ini, mengikuti 2 Samuel 22, harus dipahami sebagai "gelombang," yang membentuk sebuah paralel yang baik untuk baris berikutnya dari puisi. NIDOTTE, vol. 1, hal. 482, menyebutkan bahwa DSS (IQH 3:28; 5:39) menggunakan KATA KERJA ini untuk berterima kasih kepada Tuhan untuk pembebasan dari

a. "Rasa sakit kematian"

b. "Sungai Belial"

Hal ini juga sesuai dengan konteks di sini.

2. banjir Belial (BDB 116, lih. Nah 1:15; 2 Kor 6:15) menakutkan saya - BDB 129, KB 147, *Piel* IMPERFECT, KATA KERJA nya sering digunakan dalam Ayub (lih. Ayb 3:5; 9:34; 13:11,21, 15:24; 18:11; 33:7). Dalam 2 Sam 22:5 "Belial" diterjemahkan sebagai "kehancuran," yang menunjukkan bahwa hal itu bisa berupa non-pribadi

3. tali-tali dunia orang mati (. lihat Topik Khusus pada Maz 1:6) mengelilingi aku - BDB 685, KB 738, *Qal* PERFECT, lih. Maz 17:11; 22:12,16, 49:5, 88:17; 118:10-12

4. peangkap-perangkap maut terpasang didepanku - BDB 869, KB 1068, *Piel* PERFECT, lih. Maz 18:18; Ayb 30:27

Sebagaimana "ku" sangat menonjol di Maz 18:1-3, sekarang "ku" sebagai obyek serangan menonjol dalam ayat 4-5. Setiap manusia takut akan kematian sampai mereka memiliki perjumpaan iman pribadi dengan Allah dari kehidupan dan kasih (lih. Yoh 4:7-21 1)! Setan tidak mengendalikan kematian tetapi ia memang memperbesar rasa takut akan kematian.

18:6 Ayat 6 adalah respons dari pemazmur terhadap perasaannya akan kematian yang akan datang (yaitu, "kesusahan," BDB 856 II, lih. Ayb 15:24; 38:23; Maz 66:14, 119:143).

1. aku berseru kepada TUHAN -, BDB 894 KB 1128, *Qal* IMPERFECT

2. kepada Allahku aku berteriak - BDB 1002, KB 1443, *Piel* IMPERFECT

Doanya dijawab.

1. Ia mendengar suaraku dari bait-Nya
2. teriakku minta tolong kepada-Nya sampai ke telinga-Nya. (lih. Maz 6:8-9; 28:2,6)

Perhatikan paralelisme dari baris 1 dan 2 kemudian baris 3 dan 4. Paralelisme yang bersinonim ini adalah karakteristik dari puisi Ibrani (lihat Artikel Pengantar). Allah perlindungan adalah juga Allah yang menjawab doa!

NASKAH NASB (UPDATED): 18:7-15

⁷⁽¹⁸⁻⁸⁾**Lalu goyang dan goncanglah bumi,
dan dasar-dasar gunung gemetar
dan goyang, oleh karena menyala-nyala murka-Nya.**

⁸⁽¹⁸⁻⁹⁾**Asap membubung dari hidung-Nya,
api menjilat keluar dari mulut-Nya,
bara menyala keluar dari pada-Nya.**

⁹⁽¹⁸⁻¹⁰⁾**Ia menekukkan langit, lalu turun,
kekelaman ada di bawah kaki-Nya.**

¹⁰⁽¹⁸⁻¹¹⁾**Ia mendarai kerub, lalu terbang
dan melayang di atas sayap angin.**

¹¹⁽¹⁸⁻¹²⁾**Ia membuat kegelapan di sekeliling-Nya menjadi persembunyian-Nya, ya, menjadi pondok-Nya:
air hujan yang gelap, awan yang tebal.**

¹²⁽¹⁸⁻¹³⁾**Karena sinar di hadapan-Nya hilanglah awan-awan-Nya
bersama hujan es dan bara api.**

¹³⁽¹⁸⁻¹⁴⁾**Maka TUHAN mengguntur di langit,
Yang Mahatinggi memperdengarkan suara-Nya.**

¹⁴⁽¹⁸⁻¹⁵⁾**Dilepaskan-Nya panah-panah-Nya, sehingga diserakkan-Nya mereka,
kilat bertubi-tubi, sehingga dikacaukan-Nya mereka.**

¹⁵⁽¹⁸⁻¹⁶⁾**Lalu kelihatanlah dasar-dasar lautan,
dan tersingkaplah alas-alas dunia
karena hardik-Mu, ya TUHAN,
karena hembusan nafas dari hidung-Mu.**

18:7-15 Bait ini menjelaskan tanggapan Tuhan terhadap doa pemazmur. Tuhan membangkitkan diri-Nya untuk bertindak (yaitu, [1] citra perang suci atau [2] berdiri dari takhta-Nya)!

1. dalam ayat 7 penderitaan para pengikut yang setia menyebabkan kemarahan Ilahi (BDB 354, KB 351, *Qal* PERFECT, lihat Topik Khusus pada Maz 2:4-6). Kemarahan membara ini (citra gempa, lih. Yes 29:6) ditandai dalam ayat 8 (yaitu, citra badai, lih Ul 33:26; Yes 29:6). Ada kemungkinan citra ini mencerminkan Kel 19:18-19 (yaitu, pemberian perjanjian Musa di Gunung Sinai).
2. Tanggapan YHWH dicirikan dalam citra badai dalam ayat 9-15.
 - a. menekukkan langit (lih. Yes 64:1). REB ini memvokalisasikan frasa ini dan memiliki, "Dia membelah langit." Citra yang sama ini tercermin dalam Yes 34:4, Wah 6:12-14.
 - b. turun dengan kekelaman
 - c. air hujan yang gelap
 - d. awan yang tebal
 - e. sinar di hadapan-Nya
 - f. hujan es dan bara api
 - g. mengguntur di langit
 - h. kilat bertubi-tubi
 - i. dasar-dasar lautan

Dalam banyak cara deskripsi ini menyinggung awan kemuliaan *Shekinah* selama periode pengembaraan di padang gurun, baik bersembunyi dan mengungkapkan YHWH (lih. Kel 13:21-22; 19:19-20,24; 16:10; 19:9,16, 24:15-18, 40:34-38).

18:7 "goyang dan goncanglah bumi" Pertanyaan penafsirannya adalah, "Apakah ini harfiah atau kiasan?"

1. harfiah - citra gempa bumi mereka sebagai tanda kehadiran Allah yang akan datang, Kel 19:18; Maz 68:7-8
2. kiasan – suatu personifikasi dari "bumi"
 - a. tanah itu menumbuhkan - Kej 1:12,24
 - b. bumi menelan mereka - Kel 15:12; Bil 16:34
 - c. bumi memuntahkan - Im 18:25,28; 20:22
 - d. bumi membuka mulutnya - Bil 16:32, 26:10; Ul 11:6; Maz 106:17
 - e. bumi sebagai saksi - Ul 4:26; 30:19, 31:28; 32:1
 - f. berbicara kepada bumi - Ayb 12:8; 16:18; Maz 50:4
 - g. bumi akan bangkit melawan dia - Ayb 20:27
 - h. bumi berteriak – Ayb 31:38
 - i. bumi memuji YHWH - Maz 69:34
 - j. bumi bergembira - Maz 96:11; 97:1
 - k. bumi bergetar - Hak 5:4; 1 Sam 14: 15; Yes 13:13
 - l. bumi berduka - Yes 24:4, 33:9; Hos 4:3

18:8 "api" Lihat Topik Khusus pada Maz 11:6.

18:9 "Ia... turun" YHWH tinggal di surga. Kehadirannya berdiam antara kerubim di tabut perjanjian, tetapi dari waktu ke waktu Alkitab berbicara tentang kedatangan-Nya kepada manusia dengan cara yang khusus (yaitu, *theophanies*, lih Keluaran 3). Keluarga 3:7-8 adalah contoh spesifik dari YHWH menanggapi kebutuhan umat-Nya dan bertindak atas nama mereka. Dalam konteks ini citra tersebut digambarkan sebagai badai yang dahsyat.

18:10-11 Ini menjelaskan YHWH dalam citra sebuah badai. Hujan sangat penting bagi para penduduk daerah semi-gurun tetapi badai sangatlah menakutkan. Dalam sejarah Israel setelah mereka memasuki Kanaan orang Israel menjadi terpengaruh oleh dewa kesuburan, terutama *Baal*, dewa badai, si pemberi hujan dan kesuburan. Namun demikian, "dewa badai" yang sejati adalah YHWH (perhatikan citra dari Keluaran 19).

18:10 "kerub" Perhatikan citra paralel di Maz 104:3. Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: KERUBIM

- A. Salah satu dari beberapa jenis makhluk kemalaikatan. Jenis yang satu ini menjaga daerah suci (lih. Kel 25:18-22; 1 Raj 8:6-7).
- B. Etimologinya tidak pasti.
 1. dari bahasa Akkadia "perantara" atau "penengah" antara Allah dan manusia
 2. dari bahasa Ibrani ini adalah sebuah kemungkinan permainan kata antara, "kereta" dan "kerub" (lih. Yehezkiel 1; 10)
 3. beberapa mengatakan itu berarti "penampilan yang cemerlang"
- C. Bentuk Fisik - Ini telah sulit untuk dipastikan karena dari beragamnya deskripsi di dalam Alkitab dan beragamnya bentuk hewan-manusia yang ditemukan di Timur Dekat Kuno. Beberapa orang mengaitkan mereka dengan
 1. Kerbau Bersayap Mesopotamia
 2. Elang bersayap - singa dari Mesir yang disebut "griffin"
 3. Makhluk bersayap di Hiram, tahta Raja Tirus
 4. Sphinx dari Mesir dan bentuk-bentuk serupa yang ditemukan di istana gading Raja Ahab di Samaria
- D. Fisik Deskripsi
 1. Bentuk *Kerubim* terkait dengan *Seraphim* dari Yesaya 6.
 2. Contoh-contoh dari bentuk-bentuk yang berbeda

- a. Jumlah wajah
 - (1) dua - Yeh 41:18
 - (2) empat - Yeh 1:6,10; 10:14,16,21,22
 - (3) satu - Wah 4:7
- b. Jumlah sayap
 - (1) dua - 1 Raj 6:24
 - (2) empat - Yeh 1:6,11; 2:23; 10:7,8-21
 - (3) enam (seperti Seraphim dari Yes 6:2) - Wah 4:8
3. fitur lainnya
 - a. Tangan manusia - Yeh 1:8; 10:8,21
 - b. Kaki
 - (1) Lurus, tidak ada lutut - Yeh 1:7
 - (2) Kaki Ternak - Yeh 1:7
4. Flavius Yosefus mengakui bahwa tak seorang pun tahu tampak seperti apakah kerubim itu (lih. Orang Kekunoan Yahudi, VIII.3.3).
- E. Tempat dan tujuan yang ditemukan dalam Alkitab
 1. Penjaga pohon kehidupan, Kej 3:24 (kemungkinan digunakan secara metafora untuk Setan dalam Yeh 28:14,16)
 2. Penjaga Tabernakel
 - a. atas tabut perjanjian; Kel 25:18-20; Bil 7:89; 1 Sam 4:4
 - b. digambarkan pada selubung dan tirai; Kel 26:1,31; 36:8,35
 3. Penjaga Bait Allah Salomo
 - a. Dua ukiran kerub besar di ruang Mahakudus, 1 Raj 6:23-28, 8:6-7, 2 Taw 3:10-14; 5:7-9
 - b. Pada dinding bait suci bagian dalam, 1 Raj 6:29,35; 2 Taw 3:7
 - c. Pada panel yang terkait dengan beberapa lapis, 1 Raj 7:27-39
 4. Penjaga Bait Suci Yehezkiel
 - a. Diukir di dinding dan pintu, Yeh 41:18-20, 25
 5. Terhubung dengan transportasi dewa-dewa
 - a. kemungkinan sebuah metafora untuk angin, 2 Sam 22:11; Maz 18:10, 104:3-4; Yes 19:1
 - b. penjaga takhta Allah, Maz 80:1; 99:1; Yes 37:16
 - c. wali dari kereta tahta portabel Allah; Yeh 1:4-28, 10:3-22, 1 Taw 28:18
 6. Bait Suci Herodes
 - a. Dilukis di dinding (yaitu, wali, lih. Talmud "Yoma" 54a)
 7. Pemandangan tahta Wahyu (yaitu, wali, lih Wahyu 4-5.)

18:11 "Ia membuat kegelapan di sekeliling-Nya menjadi persembunyian-Nya" Dalam PL untuk melihat YHWH berarti kematian (lih. Kej 16:13; 32:30; Kel 3:6; 33:20; Hak 6:22-23; 13:22, 1 Raj 19:13; Yes 6:5; Kis 7:32). Awan gelap tebal adalah cara untuk melindungi bangsa Israel (lih. Kel 19:9; 20:21; Ul 4:11; 5:23).

18:15 "alas-alas dunia" Citra ini dinyatakan sebagai

1. pilar bumi - 1 Sam 2:8; Ayb 9:6, 38:4-6; Maz 75:3; 104:5
2. akar pegunungan - Ul 32:22, Ayb 28:9, Yun 2:6
Ada kemungkinan bahwa ayat 15 menyinggung pada tindakan pembebasan besar oleh YHWH
 - a. prosa - Kel 14:21-22,29
 - b. puisi - Kel 15:8; Ps. 106:9

NASKAH NASB (UPDATED): 18:16-19

¹⁶⁽¹⁸⁻¹⁷⁾**Ia menjangkau dari tempat tinggi, mengambil aku,
menarik aku dari banjir.**

¹⁷⁽¹⁸⁻¹⁸⁾**Ia melepaskan aku dari musuhku yang gagah dan dari orang-orang yang membenci aku, karena mereka terlalu kuat bagiku.**
¹⁸⁽¹⁸⁻¹⁹⁾**Mereka menghadang aku pada hari sialku, tetapi TUHAN menjadi sandaran bagiku;**
¹⁹⁽¹⁸⁻²⁰⁾**Ia membawa aku ke luar ke tempat lapang, Ia menyelamatkan aku, karena Ia berkenan kepadaku.**

18:16-19 Bait ini menjelaskan pembebasan YHWH atas pemazmur. Juga perhatikan kata "kesusahan" dari ayat 6 kini diklarifikasi sebagai "orang-orang yang membenci aku, karena mereka terlalu kuat bagiku. Mereka menghadang aku pada hari sialku," (lih. Maz 59:16-17)!

1. Ia menjangkau dari tempat tinggi, mengambil aku, lih. Maz 144:7
2. (Ia) menarik aku dari banjir, lih. Maz 32:6
3. Ia melepaskan aku dari musuhku yang gagah
4. Ia melepaskan aku dari orang-orang yang membenci aku
5. Ia membawa aku ke luar ke tempat lapang, adalah ungkapan untuk kebebasan, lih. Maz 4:1; 31:8; 118:5
6. Ia menyelamatkan aku, karena Ia berkenan kepadaku, lih. 2 Sam 22:20; Maz 37:23, 41:11; 147:11

18:16 "(Dia) menarik aku dari banjir." akar ini, מִבַּיַּר (BDB 602, KB 642) hanya ditemukan (1) di sini [dan paralelnya dalam 2 Sam 22:17] dan (2) di catatan penyelamatan Musa dalam Kel 2:10. Ini menjadi etimologi populer dari nama "Musa."

Kata "banjir" ini dapat dipahami dalam dua cara.

1. Sebuah metafora kesulitan / masalah / serangan kontekstual (lih. Maz 32:6; 46:1-3, 69:1-2, 124:1-5, 144:5-8, Yes 43:2.
2. sebuah singgungan terhadap catatan kitab Kejadian tentang YHWH yang mengalahkan air yang kacau (lih. Maz 74:13-14; 89:9-10; 104:6-7; Yes 51:9-10, lihat *Komentari Jerome Alkitab*, hal 578, dan catatan saya pada Kej 1:2, "kedalaman" di www.freebiblecommentary.org dalam Kejadian 1-11)

NASKAH NASB (UPDATED): 18:20-24

²⁰⁽¹⁸⁻²¹⁾**TUHAN memperlakukan aku sesuai dengan kebenaranku, Ia membalas kepadaku sesuai dengan kesucian tanganku,**
²¹⁽¹⁸⁻²²⁾**sebab aku tetap mengikuti jalan TUHAN dan tidak berlaku fasik terhadap Allahku.**
²²⁽¹⁸⁻²³⁾**Sebab segala hukum-Nya kuperhatikan, dan ketetapan-Nya tidaklah kujauhkan dari padaku;**
²³⁽¹⁸⁻²⁴⁾**aku berlaku tidak bercela di hadapan-Nya, dan menjaga diri terhadap kesalahan.**
²⁴⁽¹⁸⁻²⁵⁾**Karena itu TUHAN membalas kepadaku sesuai dengan kebenaranku, sesuai dengan kesucian tanganku di depan mata-Nya.**

18:20-24 Perhatikan *pencantuman* dari ay 20 dibandingkan dengan ay 24. Bait ini tidak boleh dipahami sebagai pemazmur yang mengklaim ketidakberdosaan atau kesempurnaan. Secara teologis ia menyatakan "ketanpa dosa" nya (lihat Topik Khusus di bawah).

Perhatikan paralelisme dari masing-masing pasangan.

1. sesuai dengan kebenaranku
2. sesuai dengan kesucian tanganku
3. aku tepat mengikuti jalan TUHAN
4. aku tidak berlaku fasik terhadap Allahku
5. segala hukum-hukum-Nya kuperhatikan (untuk # 5 dan # 6 lihat Topik Khusus pada Maz 1:2)
6. ketetapan-Nya tidaklah kujauhkan dari padaku
7. aku berlaku tidak bercela di hadapan-Nya
8. aku menjaga diriku terhadap kesalahan

TOPIK KHUSUS: TAK BERSALAH, TANPA DOSA, TAK BERDOA, TANPA CELA

A. Pernyataan Pembuka

1. Konsep ini secara teologis menggambarkan keadaan asli umat manusia (yaitu, Kej 1, Taman Eden).
2. Dosa dan pemberontakan telah menghancurkan kondisi persekutuan yang sempurna (yaitu, Kej. 3).
3. Manusia (pria dan wanita) merindukan pemulihan persekutuan dengan Allah, karena mereka diciptakan dalam gambar dan rupa-Nya (yaitu, Kej 1:26-27).
4. Allah telah berurusan dengan umat manusia berdosa dalam beberapa cara
 - a. pemimpin yang saleh (yaitu, Abraham, Musa, Yesaya)
 - b. sistem pengorbanan (yakni, Im. 1-7)
 - c. Teladan yang saleh (yaitu, Nuh, Ayub)
5. Pada akhirnya Tuhan memberikan Mesias
 - a. sebagai wahyu Allah sendiri
 - b. sebagai korban yang sempurna untuk dosa
6. Orang Kristen diciptakan tanpa salah
 - a. melalui kebenaran diperhitungkan sebagai Kristus
 - b. Secara progresif melalui pekerjaan Roh
 - c. tujuan kekristenan adalah keserupaan dengan Kristus (lih. Rom 8:28-29; Ef. 1:4), yang pada kenyataannya, adalah pemulihan gambar Allah yang hilang oleh karena kejatuhan Adam dan Hawa
7. Surga adalah pemulihan persekutuan sempurna dari Taman Eden. Surga adalah Yerusalem Baru yang turun dari kehadiran Allah (lih. Wahyu 21:2) ke bumi yang dimurnikan (lih. II Pet 3:10). Alkitab dimulai dan berakhir pada tema yang sama.
 - a. persekutuan pribadi yang intim dengan Allah
 - b. di sebuah taman (Kej. 1-2 dan Wahyu 21-22)
 - c. oleh pernyataan kenabian, kehadiran dan persahabatan binatang (lih. Yes. 11:6-9)

B. Perjanjian Lama

1. Ada begitu banyak kata-kata Ibrani berbeda yang membawa konsep kesempurnaan, tanpa dosa, tak bersalah, bahwa akan sulit untuk disebutkan dan menampilkan semua hubungan yang rumit.
2. Istilah utama membawa konsep kesempurnaan, tanpa salah, atau tanpa dosa (menurut Robert B. Girdlestone, *Synonyms of the Old Testament*, hal. 94-99). Adalah:
 - a. *Shalom*
 - b. *Thamam*
 - c. *Calah*
3. Septuaginta (yaitu, Alkitab dari jemaat mula-mula) banyak menerjemahkan konsep-konsep ini ke dalam istilah yang digunakan dalam bahasa Yunani Koine PB.
4. Konsep utama terhubung ke sistem pengorbanan.
 - a. *amēmos* (lih. Kel. 29:1; Im. 1:3,10; 3:1,6,9; Bil. 6:14; Maz. 26:1,11)
 - b. *amiantos* dan *aspilus* juga memiliki konotasi ibadat
 - c. *amiantos* dan *aspilus* juga memiliki konotasi ibadat

C. Perjanjian Baru

1. Konsep yang sah
 - a. konotasi ibadat Ibrani yang sah diterjemahkan oleh *amēmos* (lih. Ef. 5:27; Fil. 2:15; 1 Pet. 1:19)
 - b. konotasi Yunani yang sah (lih. 1 Kor 1:8; Kol 1:22)
2. Kristus tidak berdosa, tidak bersalah, tanpa cela (*amēmos*) (lihat Ibr. 9:14; 1 Pet. 1:19) Pengikut Kristus harus meniru-Nya (*amēmos*) (lih. 1:4; 5:27; Fil. 2:15; Kolose 1:22, II Pet. 3:14; Yudas 24; Wahyu 14:5)
3. Konsep ini juga digunakan para pemimpin jemaat
 - a. *anegklētos*, “tak bercacat” (lih. I Tim. 3:10; Titus 1:6-7)
 - b. *anepileptos*, “tidak bercela” or “tanpa cela” (lih. I Tim. 3:2; 5:7; 6:14; Titus 2:8)

4. Konsep "bersih" (*amiantos*) digunakan untuk
 - a. Kristus sendiri (lih.Ibr. 7:26)
 - b. Warisan orang Kristen (lih.I Pet. 1:4)
 5. Konsep "seluruhnya" atau "utuh" (*holoklēria*) (lih. Kis. 3:16; I Tes. 5:23; Yak. 1:4)
 6. Konsep "Tanpa salah", tak bersalah, tak berdosa dikatakan dengan *amemptos* (lih.Luk. 1:6; Fil. 2:15; 3:6; I Tes. 2:10; 3:13; 5:23)
 7. Konsep "bukan subjek untuk disalahkan" dikatakan dengan *amēmētos* (lih.I Pet. 3:14)
 8. Konsep "bersih", "tidak bercacat" sering digunakan dalam bagian yang memiliki salah satu syarat di atas juga (lih.I Tim. 6:14; Yak. 1:27; I Pet. 1:19; II Pet. 3:14)
- D. Jumlah kata dalam bahasa Ibrani dan Yunani yang menyampaikan konsep ini menunjukkan betapa pentingnya. Tuhan menyediakan kebutuhan kita melalui Kristus dan sekarang memanggil kita untuk menjadi seperti Dia.

Orang-orang percaya secara posisi, forensik dinyatakan "benar," "adil" "tak bercela" oleh karya Kristus. Sekarang orang percaya mendapatkan posisi mereka. "Berjalanlah di dalam terang seperti Dia ada di dalam terang" (lih.I Yohanes 1:7). "hidup berpadanan dengan panggilan itu" (lih.Ef. 4:1,17; 5:2,15). Yesus telah memulihkan gambar Allah. Persekutuan Intim sekarang memungkinkan lagi, tapi ingat Tuhan ingin orang-orang yang mencerminkan karakter-Nya, sama seperti Anak-Nya. Kita dipanggil untuk hidup kudus (lih.Mat. 5:20,48; Ef. 1:4; 1 Pet. 1:13-16). Kekudusan Allah, tidak hanya sah, tetapi eksistensial (Keserupaan dengan Kristus setiap hari)

18:20 "Ia membalas kepadaku" KATA KERJA ini (BDB 996, KB 1427) diulang pada penutupan bait ini (lih. ay 24). Ada konsekuensi untuk ketidakpercayaan, tapi, syukur pada Tuhan, ada manfaat bagi pengikut yang setia! Hal ini dijabarkan dalam bait berikutnya (Maz 18:25-29).

NASKAH NASB (UPDATED): 18:25-29

²⁵⁽¹⁸⁻²⁶⁾Terhadap orang yang setia Engkau berlaku setia,
 terhadap orang yang tidak bercela Engkau berlaku tidak bercela,
²⁶⁽¹⁸⁻²⁷⁾terhadap orang yang suci Engkau berlaku suci,
 tetapi terhadap orang yang bengkok Engkau berlaku belat-belit.
²⁷⁽¹⁸⁻²⁸⁾Karena Engkaulah yang menyelamatkan bangsa yang tertindas,
 tetapi orang yang memandang dengan congkak Kaurendahkan.
²⁸⁽¹⁸⁻²⁹⁾Karena Engkaulah yang membuat pelitaku bercahaya;
 TUHAN, Allahku, menyinari kegelapanku.
²⁹⁽¹⁸⁻³⁰⁾Karena dengan Engkau aku berani menghadapi gerombolan,
 dan dengan Allahku aku berani melompati tembok.

18:25-29 Ini adalah, konsekuensi ilahi yang indah yang mengikuti seorang beriman yang setia.

1. "Terhadap orang yang setia (BDB 339), Engkau berlaku setia," (BDB 338, KB 336, *Hithpael* PERFECT, ayat ini dan paralelnya dalam 2 Sam 22:26 adalah satu-satunya tempat di PL di mana bentuk KATA KERJA dari KATA BENDA perjanjian khusus, *hesed*, terjadi, lihat Topik Khusus pada Maz 5:7). Perhatikan bahwa kata "dengan" (עִם) memperkenalkan ay 25-26, sementara "untuk" (כִּי) memperkenalkan ay 27-29.
2. "terhadap orang yang tidak bercela, (BDB 1071, lih ay 23.) Engkau berlaku tidak bercela" (BDB 1070, KB 1752, *Hithpael* IMPERFECT).
3. "terhadap orang yang suci, (BDB 140, KB 162, *Niphal* PARTICIPLE, lih. Yes 52:11) Engkau berlaku suci" (BDB 140, KB 162, *Hithpael* IMPERFECT). Perhatikan paralelisme antitesis dari ay. 26 dan 27.
4. "tetapi terhadap orang yang bengkok. (BDB 786 I) Engkau berlaku belat-belit (BDB 836, KB 990, *Hithpael* IMPERFECT). "Bengkok" adalah kebalikan dari orang benar, yang melambangkan apa yang lurus, lihat Topik Khusus pada Maz 1:5.

5. "Karena Engkaulah yang menyelamatkan, (BDB 446, KB 448, *Hiphil* IMPERFECT) bangsa yang tertindas." Orang yang miskin atau menderita dikontraskan dengan orang-orang fasik.
6. "tetapi orang yang memandang dengan congkak. (BDB 926, KB 1202, *Qal* PARTICIPLE, lih Yes 2:11; 5:15) Kaurendahkan" (BDB 1050, KB 1631, *Hiphil* IMPERFECT). Perhatikan paralelisme antitesis dari ay 27 (paralel 2 Samuel 22 sedikit berbeda).

Bait ini menegaskan kebenaran Alkitab dasar bahwa orang menuai apa yang ditaburnya (lih. Ayb 34:11, Maz 28:4, 62:12, Ams 24:12, Pkh 12:14; Yer 17:10, 32:19, Mat 16:27; 25:31-46, Rom 2:6; 14:12; 1 Kor 3:8; 2 Kor 5:10; Gal 6:7-10; 2 Tim 4:14; 1 Pet 1:17; Wah 2:23; 20:12; 22:12).

18:28-29 Bentuk dari ay 25-27 diubah dalam ay 28-29. Pemazmur membuat beberapa pernyataan tentang tindakan YHWH.

1. Karena Engkaulah yang membuat bercahaya; (BDB 21, KB 24, *Hiphil* IMPERFECT) pelitaku (BDB 632, 2 Sam 22:29 memiliki "Engkau adalah pelitaku."
2. YHWH, Allahku, menyinari (BDB 618, KB 667, *Hiphil* IMPERFECT, paralelisme sinonim untuk KATA KERJA) kegelapanku (obyek-obyek bersifat paralelisme antithetis, yaitu, sinar vs kegelapan).
3. Karena dengan Engkau aku berani menghadapi, (yaitu, mengalahkan) gerombolan (BDB 151 I, yaitu, unit militer). Beberapa terjemahan bahasa Inggris mengambil וַיִּגַּד (BDB 151) dalam arti "tepihan" dan menerjemahkan sebuah kalimat yang menyejajari "melompati tembok" (lih. REB, NIB). LXX (yaitu, *Terjemahan Bahasa Inggris Baru Septuaginta*, 2007) memiliki frase yang sama sekali berbeda, "karena di dalam kamu, aku akan diselamatkan dari sarang bajak laut." Terjemahan 1970 dari LXX memiliki terjemahan tradisional. Proyek Naskah UBS memberikan kata "gerombolan" sebuah peringkat "A." Paralelnya dalam 2 Samuel 22 juga memiliki hal itu.
Terjemahan AB berpikir "gerombolan," yang hanya ditemukan di sini, seharusnya "otot," גַּל , yang juga akan memparaleli baris berikutnya (hal. 114).
4. Demi Tuhanku aku bisa melompati tembok. Nomor 3 dan 4 tidak bersinonim tetapi merupakan dua cara yang berbeda untuk menunjukkan kuasa pemberdayaan Allah.

NASKAH NASB (UPDATED): 18:30-36

³⁰⁽¹⁸⁻³¹⁾Adapun Allah, jalan-Nya sempurna;
janji TUHAN adalah murni;
Dia menjadi perisai bagi semua orang yang berlindung pada-Nya.
³¹⁽¹⁸⁻³²⁾Sebab siapakah Allah selain dari TUHAN,
dan siapakah gunung batu kecuali Allah kita?
³²⁽¹⁸⁻³³⁾Allah, Dialah yang mengikat pinggangku dengan keperkasaan
dan membuat jalanku rata;
³³⁽¹⁸⁻³⁴⁾yang membuat kakiku seperti kaki rusa
dan membuat aku berdiri di bukit;
³⁴⁽¹⁸⁻³⁵⁾yang mengajar tanganku berperang,
sehingga lenganku dapat melenturkan busur tembaga.
³⁵⁽¹⁸⁻³⁶⁾Kauberikan kepadaku perisai keselamatan-Mu,
tangan kanan-Mu menyokong aku,
kemurahan-Mu membuat aku besar.
³⁶⁽¹⁸⁻³⁷⁾Kauberikan tempat lapang untuk langkahku,
dan mata kakiku tidak goyah.

18:30-36 bait ini menjelaskan mengapa pemazmur memberi YHWH gelar-gelar dari 18:2. Tindakannya yang membawa gelarnya!

1. Jalan-Nya sempurna (lit. "lengkap" atau "sempurna," BDB 1071, lih. Ay. 23,30,32).
2. Firman / janji-Nya (BDB 57, digunakan 19 kali dalam Mazmur 119) murni atau teruji (BDB 864, KB 1057, *Qal* PASSIVE PARTICIPLE, lih 2 Sam 22:31; Maz 119:140, Ams 30:5). Lihat video tentang "Keterpercayaan Firman Allah" di www.freebiblecommentary.org, khotbah dari Gereja Baptis Lakeside, Dallas, TX.
3. Ia adalah perisai (BDB 171, lih. 18:2)

4. Dia adalah gunung batu (BDB 849, lih. 18:2)
5. Dia mengikat pinggang (BDB 25, KB 28, *Piel* PARTICIPLE, lih. 18:39) ku dengan keperkasaan (BDB 298, sinonim dari BDB 305 di Maz. 18:2)
6. Dia membuat jalanku rata (BDB 1071, lih. 18:23,30,32)
7. Dia membuat kaki saya aman (BDB 763, KB 840, *Hiphil* IMPERFECT) seperti kaki rusa (yaitu, kaki rusa yang kokoh yang bisa berjalan dengan aman di tempat kasar dan berbatu, lih. Hab 3:19)
8. Dia melatih / melengkapi / mengajarkanku untuk berperang, lih. Maz 144:1
9. Dia telah memberiku perisai keselamatan-Nya, lih. 18:2
10. Tangan kanannya menyokong aku, lih. Maz 63:8; 119:117 (tangan kanan merupakan ungkapan tindakan yang kuat, lihat Topik Khusus: Tangan pada Maz 7:3-4.)
11. Kemurahan-Mu (KB 855 II, lih 2 Sam 22:36; Juga catat Ams 15:33; 18:12, 22:4) membuat aku besar
12. Kauberikan tempat lapang, (BDB 931, KB 1210, *Hiphil* IMPERFECT) untuk langkahku (yaitu, paralel 18:19a; Maz 4:1; 12:5; 31:8, 118:5). NIDOTTE, vol. 1, hal. 317 memiliki wawasan yang baik, "Yang pasti adalah bahwa sementara kelapangan menandakan keselamatan, sempit melambangkan kesulitan dan bahaya."
13. Dia memungkinkan kaki pemazmur untuk tidak tergelincir (BDB 588, KB 609, *Qal* PERFECT, yaitu, tinggal di jalur, lih 18:20-24; Lihat catatan di Maz 1:1 untuk jalur / jalan.)

18:30 "Sebab siapakah Allah selain dari TUHAN" Ini adalah singgungan terhadap monoteisme. Lihat Topik Khusus pada Maz 2:7.

18:35

NASB, NKJV	"kelembutan"
NRSV	"bantuan"
JPSOA	"kemurahan"
NASB, JPSOA	
catatan kaki	"merendahkan"
REB, NAB	"membungkuk"
LXX	"instruksi"

Akar kata Ibraninya adalah "kerendahan" (BDB 776, ענה) atau "kerendahan hati" (BDB 776, ענוה). BDB mendukung opsi kedua (NASB), namun Proyek Naskah UBS memberikan pilihan pertama sebuah Peringkat "B" (ada beberapa keraguan, NRSV).

NASKAH NASB (UPDATED): 18:37-42

³⁷⁽¹⁸⁻³⁸⁾Aku mengejar musuhku sampai kutangkap mereka,
dan tidak berbalik sebelum mereka kuhabiskan;
³⁸⁽¹⁸⁻³⁹⁾aku meremukkan mereka, sehingga mereka tidak dapat bangkit lagi;
mereka rebah di bawah kakiku.
³⁹⁽¹⁸⁻⁴⁰⁾Engkau telah mengikat pinggangku dengan keperkasaan untuk berperang;
Engkau tundukkan ke bawah kuasaku orang yang bangkit melawan aku.
⁴⁰⁽¹⁸⁻⁴¹⁾Kaubuat musuhku lari dari padaku,
dan orang-orang yang membenci aku kubinasakan.
⁴¹⁽¹⁸⁻⁴²⁾Mereka berteriak minta tolong, tetapi tidak ada yang menyelamatkan,
mereka berteriak kepada TUHAN, tetapi Ia tidak menjawab mereka.
⁴²⁽¹⁸⁻⁴³⁾Aku menggiling mereka halus-halus seperti debu di depan angin,
mencampakkan mereka seperti lumpur di jalan.

18:37-42 Bait ini adalah deskripsi pemazmur tentang bagaimana, dengan pertolongan / pemberdayaan YHWH, ia mengalahkan musuh-musuhnya. Sekali lagi, tidak pasti siapakah musuh-musuh ini, tetapi ay 41 menyiratkan mereka adalah sesama orang Israel (yaitu, tentara Saul, Absalom, atau pemberontak lainnya).

1. Aku mengejar musuhku
2. kutangkap mereka
3. (Aku) tidak berbalik (tetapi musuh akan berbalik, lih ay 40.)
4. Aku meremukkan mereka
 - a. mereka tidak dapat bangkit
 - b. mereka rebah di bawah kakiku
5. Engkau telah mengikat pinggangku (yaitu, siap beraksi) dengan keperkasaan untuk berperang
6. Engkau tundukkan (yaitu, menundukkan) mereka
7. Kau buat mereka lari dari padaku
8. orang-orang yang membenci aku kubinasakan
9. Aku menggiling mereka halus-halus seperti debu
10. (Aku) mencampakkan mereka seperti lumpur di jalan (lih. 2 Sam 22:43; Mik 7:10)

Perhatikan beberapa menjelaskan tindakan Daud dan beberapa tindakan pemberdayaan YHWH.

NASKAH NASB (UPDATED): 18:43-45

⁴³⁽¹⁸⁻⁴⁴⁾Engkau meluputkan aku dari perbantahan rakyat;

**Engkau mengangkat aku menjadi kepala atas bangsa-bangsa;
bangsa yang tidak kukenal menjadi hambaku;**

⁴⁴⁽¹⁸⁻⁴⁵⁾baru saja telinga mereka mendengar, mereka taat kepadaku;
orang-orang asing tunduk menjilat aku.

⁴⁵⁽¹⁸⁻⁴⁶⁾Orang-orang asing pucat layu
dan keluar dari kota kubunya dengan gemetar.

18:43-45 Bait berurusan dengan tempat mulia Raja Israel dalam rencana YHWH bagi bangsa-bangsa. Israel ("rakyat" dari ay 43a) dimaksudkan untuk menginformasikan pada bangsa-bangsa dan menarik mereka kepada iman dalam YHWH (lihat Topik Khusus pada Pengantar kepada Mazmur 2). Tetapi perhatikan bahwa Israel "suka berbantah" (lih. Maz 35:1).

Perhatikan frasa-frasa berbeda yang merujuk kepada non-Israel (yaitu, bangsa-bangsa lain).

1. Raja Israel (lih. 18:50) dijadikan kepala atas bangsa-bangsa
2. Bangsa-bangsa ini adalah orang yang tidak dikenal oleh Raja tapi sekarang melayani (BDB 712, KB 773, *Qal* IMPERFECT) dia
3. Baru saja bangsa-bangsa ini mendengar Raja ini mereka
 - a. taat (BDB 1033, KB 1570, *Niphal* IMPERFECT)
 - b. tunduk (har. "berbohong" atau "menipu," tetapi digunakan dalam arti "ngeri", mungkin "kecondongan" atau berkurangnya jumlah dan pengaruh mereka. KATA KERJA Ibrani memiliki kedua pengertian tersebut) - BDB 471, KB 469, *Piel* IMPERFECT
 - c. pucat layu - BDB 615, KB 663, *Qal* IMPERFECT
 - d. keluar... gemetar - BDB 353, KB 350, *Qal* IMPERFECT, hanya di sini dalam PL keluar dari benteng mereka - (mungkin "kegemukan," BDB 689, KB 604 atau, "penjara," lih Mik 7:17)

Perhatikan semua IMPERFECT nya (sembilan) yang menunjukkan tindakan yang sedang berlangsung (yaitu, kekalahan terus-menerus).

NASKAH NASB (UPDATED): 18:46-50

⁴⁶⁽¹⁸⁻⁴⁷⁾TUHAN hidup! Terpujilah gunung batuku,

dan mulialah Allah Penyelamatku,

⁴⁷⁽¹⁸⁻⁴⁸⁾Allah, yang telah mengadakan pembalasan bagiku,
yang telah menaklukkan bangsa-bangsa ke bawah kuasaku,

⁴⁸⁽¹⁸⁻⁴⁹⁾yang telah meluputkan aku dari pada musuhku.

Bahkan, Engkau telah meninggikan aku mengatasi mereka yang bangkit melawan aku;

Engkau telah melepaskan aku dari orang yang melakukan kelaliman.

⁴⁹⁽¹⁸⁻⁵⁰⁾Sebab itu aku mau menyanyikan syukur bagi-Mu di antara bangsa-bangsa, ya TUHAN,
dan aku mau menyanyikan mazmur bagi nama-Mu.

⁵⁰⁽¹⁸⁻⁵¹⁾**Ia mengaruniakan keselamatan yang besar kepada raja yang diangkat-Nya, dan menunjukkan kasih setia kepada orang yang diurapi-Nya, yaitu Daud dan kepada anak cucunya untuk selamanya."**

18:46-50 Bait ini adalah ucapan syukur pemazmur kepada YHWH untuk karakter dan tindakan-Nya!

Perhatikan gelar dan karakterisasi dari YHWH.

1. hidup - Ini adalah ADJECTIVE (BDB 311) yang berasal dari KATA KERJA "menjadi" (BDB 217), yang merupakan arti dari YHWH (lihat Topik Khusus pada Maz 1:1). Dia adalah satu-satunya yang hidup dan terus hidup! Frasa "demi YHWH yang hidup" biasanya merupakan pengantar untuk suatu sumpah, tapi di sini itu memperkenalkan sebuah doksologi.
2. gunung batuku - menunjukkan kekuatan dan stabilitas (lih. ay 2,31)
3. Allah (אלהים) penyelamatku
4. Tindakan-Nya atas nama Raja
 - a. mengadakan pembalasan (BDB 668)
 - b. menaklukkan bangsa-bangsa
 - c. meluputkan (lih. ay 50)
 - d. meninggikan mengatasi musuh-musuhnya
 - e. melepaskannya dari orang yang melakukan kelaliman

Perhatikan dalam terang ini apa yang akan dilakukan Raja Israel.

1. bersyukur di antara bangsa-bangsa
2. bermazmur bagi Nama-Nya

Raja melakukan hal ini karena

1. pembebasan YHWH
2. kasih setia YHWH kepada Raja dan keturunannya selamanya (cf. 2 Samuel 7)

18:49 Ayat ini (atau 2 Sam 22:50) digunakan oleh Paulus dalam Rom 15:9 untuk menunjukkan bahwa rencana penebusan YHWH sejak awal mencakup bangsa-bangsa lain (perhatikan Kej 1:26-27; 12:3; Kel 19:5-6).

Paulus juga menggunakan Ul 32:43; Maz 117:1 dan Yes 11:10. Selalu ada rencana penebusan kekal bagi semua manusia (lihat Topik Khusus: Rencana Penebusan Kekal YHWH di Pengantar kepada Mazmur 2).

18:50 "yang diurapi-Nya" Lihat Topik Khusus pada Mazmur 2:2.

▣ **"kasih setia"** Lihat Topik Khusus pada Mazmur 5:7.

▣ **"selamanya"** Lihat Topik Khusus pada Mazmur 9:5.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Sebutkan gelar-gelar Allah dalam ayat 2.
2. Digambarkan sebagai apakah Allah dalam ayat 7-15?
3. Bagaimana anda memberi judul ayat 16-19?
4. Apakah ayat 20 mengajarkan "kebenaran karya"?
5. Dari manakah gelar "gunung batu" seperti yang digunakan Allah berasal? (ay 2,31,46 dan Ul 32:4,31)
6. Apa yang disiratkan ayat 43-45?

MAZMUR 19

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Karya dan Firman Allah	Wahyu Sempurna TUHAN	Himne bagi Allah sebagai Pencipta Alam Semesta dan Pemberi Hukum Taurat	Kemuliaan Allah dalam Ciptaan	Yahweh, Anak dari Keadilan yang Menyelamatkan
<u>Pengantar MT</u> Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud.				
19:1-6	19:1-4b	19:1-4b	19:1-6	19:1-2 19:3-5
	19:4c-6	19:4c-6	Hukum TUHAN	19:6
19:7-14	19:7-11	19:7-10	19:7-11	19:7 19:8 19:9
		19:11-13		19:11-12
	19:12-13		19:12-13	19:13
	19:14	19:14	19:14	19:14

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Mazmur ini adalah tentang bagaimana manusia mengenal Allah. Mereka tidak dapat menemukan-Nya. Dia harus menyatakan diriNya dan Dia telah melakukannya dalam dua cara.
- B. Wahyu Allah harus diterima dan dilaksanakan secara pribadi! Hal ini terutama bukanlah sebuah pernyataan kepercayaan tapi hubungan pribadi dengan Tuhan.
- C. Mazmur ini telah menjadi suatu berkat yang besar bagi hidup saya dalam dua cara.
1. ini menunjukkan keterpercayaan dan berharganya Kitab Suci (yaitu, ay 7-10)
 2. ini memberikan suatu harapan dan kedamaian di tengah-tengah perjuangan sehari-hari dengan dosa (yaitu, ay 11-14)
Doa dari ayat 14 adalah salah satu yang sering saya doakan!
- D. Garis Besar Singkat
1. Wahyu umum (Tuhan menyatakan diri-Nya di alam, ay 1-6, lih Rom 1:19-20; Juga catat Rom 2:14-15)
 2. Wahyu khusus (Allah menyatakan diri-Nya melalui apa yang Dia lakukan, lih. Paralel dari baris ke 2), yang dicatat dalam Alkitab, namun sangat nampak di dalam Anak-Nya, ay. 7-11, lih. Yoh 1:1-14; 14:6,9, 2 Kor 5:17-21 (lihat Seminar Interpretasi Alkitab online di www.freebiblecommentary.org, yang meliputi informasi tentang prosedur hermeneutis umum dan prosedur khusus untuk genre-genre yang berbeda)
 3. Doa menyerah, ay. 12-14

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 19:1-6

¹Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud.
⁽¹⁹⁻²⁾Langit menceritakan kemuliaan Allah,
dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya;
²⁽¹⁹⁻³⁾hari meneruskan berita itu kepada hari,
dan malam menyampaikan pengetahuan itu kepada malam.
³⁽¹⁹⁻⁴⁾Tidak ada berita dan tidak ada kata,
suara mereka tidak terdengar;
⁴⁽¹⁹⁻⁵⁾tetapi gema mereka terpecah ke seluruh dunia,
dan perkataan mereka sampai ke ujung bumi.
Ia memasang kemah di langit untuk matahari,
⁵⁽¹⁹⁻⁶⁾yang keluar bagaikan pengantin laki-laki yang keluar dari kamarnya,
girang bagaikan pahlawan yang hendak melakukan perjalanannya.
⁶⁽¹⁹⁻⁷⁾Dari ujung langit ia terbit,
dan ia beredar sampai ke ujung yang lain;
tidak ada yang terlindung dari panas sinarnya.

19:1 "Langit menceritakan kemuliaan Allah" Ini dikenal sebagai "perwahyuan alamiah." Rom 1:19-20 mengungkapkan kebenaran yang sama bahwa setiap orang dapat mengetahui sesuatu tentang Allah dari ciptaan fisik. Juga perhatikan Rom 2:14-15 yang menyatakan suatu kesaksian moral batin pada manusia.

▣ **"langit"** Catat Maz 8:1; 50:6 dan bagaimana mereka berhubungan dengan teologia dari Rom 1:19-20. Lihat Topik Khusus pada Mazmur 2:4.

▣ **"kemuliaan"** Lihat BDB 458, # 2, C, (2).

TOPIK KHUSUS: KEMULIAAN (DOXA)

Konsep alkitabiah dari "kemuliaan" sukar untuk didefinisikan. Kemuliaan orang percaya adalah bahwa mereka memahami Injil dan kemuliaan dalam Allah, bukan dalam diri mereka sendiri (lih. 1:29-31; Yer 9:23-24).

Dalam PL kata-kata Ibrani yang paling lazim untuk "kemuliaan" (*kbd*, BDB 458) pada mulanya adalah suatu istilah perdagangan yang berhubungan dengan sepasang timbangan ("berbobot"). Sesuatu yang berat adalah berharga dan memiliki suatu nilai intrinsik. Seringkali konsep kecemerlangan ditambahkan kedalam kata tersebut untuk mengungkapkan Kemuliaan Allah (lih. Kel 19:16-18; 24:17; Yes 60:1-2). Ia sajalah yang layak dan terhormat. Ia terlalu cemerlang untuk dipandang oleh manusia yang jatuh. (lih. Kel 33:17-23; Yes 6:5). YHWH hanya bisa sungguh-sungguh dikenali melalui Kristus (lih. Yoh 12:45; 14:8-11; Kol 1:15; Ibr 1:3). Istilah "kemuliaan" agak mendua:

1. mungkin berparalel dengan "kebenaran Allah"
2. ini mungkin menunjuk kepada "kekudusan" atau "kesempurnaan" Allah
3. ini bisa juga menunjuk kepada gambar Allah yang di dalamnya manusia diciptakan (lih. Kej 1:26-27; 5:1; 9:6), namun yang kemudian dikotori melalui pemberontakan (lih. Kej 3:1-22). Istilah ini pertama kali digunakan berkenaan dengan hadirat YHWH dengan umatNya sementara periode perjalanan di padang belantara dalam Kel 16:7,10; Im 9:23; dan Bil 14:10.

▣	
NASB	"bentangan"
NKJV, NRSV,	
LXX	"cakrawala"
NRSV catatan kaki	"kubah"
NJB, REB	"kolong langit"
JPSOA	"langit"

Istilah ini (BDB 956) digunakan dalam Kej 1:6,7 (tiga kali), 8,14,15,17. Ini menunjukkan konsep Ibrani tentang atmosfer sebagai suatu kubah padat atau kulit yang dibentang (yaitu, tenda, lih Maz 104:2; Yes 40:22). Tingkap-tingkap langit harus dibuka untuk memungkinkan turunnya hujan.

Perhatikan bahwa "langit" di baris 1 sejajar dengan "cakrawala" di baris 2.

▣ **"pekerjaan tangan-Nya"** Frasa ini menegaskan keterlibatan pribadi YHWH dalam penciptaan (lih. Yes 48:13; 64:8). Ini secara khusus mencerminkan ciptaan pribadi-Nya Adam di Kej 2:7 (yaitu, "dibentuk," tidak diucapkan dan jadi).

19:2-3 "hari... kepada hari" Perhatikan personifikasi dari baik "hari" dan "malam." Intinya adalah penciptaan secara terus menerus, meskipun diam-diam (lih. ay 3), memberikan wahyu / pesan tentang Allah (yaitu, pendukung modern yang baik dari konsep ini adalah gerakan "Desain yang Cerdas").

19:2 "meneruskan" KATA KERJA ini (BDB 615, KB 665, *Hiphil* IMPERFECT) memiliki arti dasar dari "mata air yang menggelegak" (lih. Ams 18:4). Itu digunakan secara metafora untuk berbicara secara

1. positif - Maz 19:2, 119:171, 145:7; Ams 1:23
2. negatif - Maz 59:7; 94:4; Ams 15:28

▣ **"malam menyampaikan pengetahuan itu kepada malam"** Manusia selalu tampak kagum dan kadang-kadang menyembah berhala pada langit yang berbintang (lih. 2 Raj 23:5; Maz 8:1,3).

19:3 "Tidak ada kata" Ini menunjuk pada kesaksian alam yang diam, tapi kuat.

19:4

NASB, NKJV	"garis"
NRSV, JPSOA	"suara"
TEV, NJB,	
REB	"pesan"
LXX NASB tepi	"bunyi"
NEB	"musik"
Peshitta	"perkataan"

MT memiliki קָוָה (BDB 876 II, KB 1.081 dari קו), yang menunjukkan sebuah "garis batas," "melodi musik" (lih. NEB). Proyek Naskah UBS memberikan peringkat "A." Namun, LXX dan Jerome memiliki קוֹל (BDB 876, KB 1.083 dari קול) yang berarti "berbicara," "perkataan," "seruan," yang tampaknya paling cocok dengan konteksnya (akar yang sama dalam ay 3, yaitu, 'suara '). Gereja mula-mula menggunakan (yaitu, mengutip dari) LXX.

▣ **"ke seluruh dunia,... ke ujung bumi."** Dua baris pertama dari ay 4 adalah paralelisme bersinonim. Dorongan teologisnya adalah ketersediaan secara universal wahyu Allah kepada manusia (lih. Yes 42:10; 49:6, 62:11). Semua bertanggung jawab atas pengetahuan mereka tentang Allah (Rom 1:18-3:18).

Wahyu alami (yaitu, melalui ciptaan fisik dan kesaksian moral batin) menghasilkan suatu tanggung jawab spiritual di pihak semua manusia (lih. Rom 1:18-3:18). Sekali seseorang diselamatkan ini kemudian menjadi cara mengagumi, memuji, dan menyembah Allah segala ciptaan (lih. Mazmur 8).

19:4 c-6 "matahari" Citra yang menggunakan matahari ini bukanlah sebuah penjabaran ilmiah atau catatan mitologis tetapi bahasa khas PL yang menggunakan ungkapan deskriptif populer untuk suatu fenomena alamiah. Perhatikan citra tersebut.

1. matahari memiliki sebuah tenda (yaitu, tempat tinggal), ay 4c
2. matahari adalah seorang mempelai laki-laki, v 5a
3. matahari melakukan perjalanannya, ay 5b (yaitu, dijelaskan dalam ay 6)

Sebagaimana matahari menerangi seluruh bumi, demikian juga, wahyu dari karakter, kekuatan, keindahan, dan desain Allah bersifat universal (lih. ay 4a, b). Setiap manusia mengetahui sesuatu tentang Tuhan. Satu-satunya tempat lain di mana "wahyu alami" digunakan secara teologis untuk menunjukkan tanggung jawab manusia adalah Rom 1:18-3:18.

Paulus juga secara khusus menggunakan ayat ini dalam Rom 10:18 dalam konteks yang menunjukkan kebutuhan dunia untuk mendengar / menerima pesan dari Allah dalam Kristus (yaitu, Injil). Para rabi dari zaman Paulus sering menempatkan beberapa kutipan bersama-sama untuk membuat suatu pendapat. Paulus terlatih dalam prosedur ini.

Pemazmur kemungkinan mengambil matahari sebagai hamba YHWH untuk mengkritik penyembahan matahari dari Timur Dekat Kuno. Mazmur ini, sebagaimana Kejadian 1, menunjukkan YHWH sebagai pencipta dan pengendali dari benda-benda langit (yaitu, matahari, bulan, bintang, planet, komet, dll). Mereka bukanlah dewa atau malaikat yang mengendalikan, atau bahkan mempengaruhi, kehidupan manusia!

NASKAH NASB (UPDATED): 19:7-14

⁷⁽¹⁹⁻⁸⁾**Taurat TUHAN itu sempurna, menyegarkan jiwa;**

peraturan TUHAN itu teguh, memberikan hikmat kepada orang yang tak berpengalaman.

⁸⁽¹⁹⁻⁹⁾**Titah TUHAN itu tepat, menyukakan hati;**

perintah TUHAN itu murni, membuat mata bercahaya.

⁹⁽¹⁹⁻¹⁰⁾**Takut akan TUHAN itu suci, tetap ada untuk selamanya;**

hukum-hukum TUHAN itu benar, adil semuanya,

¹⁰⁽¹⁹⁻¹¹⁾**lebih indah dari pada emas, bahkan dari pada banyak emas tua;**

dan lebih manis dari pada madu, bahkan dari pada madu tetesan dari sarang lebah.

¹¹⁽¹⁹⁻¹²⁾**Lagipula hamba-Mu diperingatkan oleh semuanya itu,**

dan orang yang berpegang padanya mendapat upah yang besar.

¹²⁽¹⁹⁻¹³⁾**Siapakah yang dapat mengetahui kesesatan? Bebaskanlah aku dari apa yang tidak kusadari.**

¹³⁽¹⁹⁻¹⁴⁾**Lindungilah hamba-Mu, juga terhadap orang yang kurang ajar;**

janganlah mereka menguasai aku!

Maka aku menjadi tak bercela

dan bebas dari pelanggaran besar.

¹⁴⁽¹⁹⁻¹⁵⁾**Mudah-mudahan Engkau berkenan**

akan ucapkan mulutku dan renungan hatiku,

ya TUHAN, gunung batuku dan penebusku.

19:7 "TUHAN" Ini adalah nama perjanjian untuk Tuhan, YHWH. Ini berasal dari KATA KERJA Ibrani "ada / menjadi," lih. Kel 3:14. Para rabi mengatakan itu merujuk kepada Allah dalam hubungan perjanjian khusus-Nya dengan Israel. Lihat Topik Khusus pada Maz 1:1.

▣ **"sempurna"** Lihat Topik Khusus: Tak Bercacat di Maz 18:20-24.

19:7-9 "taurat... peraturan... titah... perintah... takut... hukum-hukum" Ini adalah sinonim-sinonim untuk wahyu Allah yang tertulis. Lihat Topik Khusus pada Maz 1:2.

▣ **"sempurna... teguh... tepat... murni... suci... benar"** Ini adalah karakteristik dari wahyu Allah yang tertulis. Alkitab adalah satu-satunya perwahyuan diri Allah sendiri yang jelas. Ini adalah pernyataan iman yang penting. Hal ini biasanya disebut "inspirasi/ilham" (lihat Topik Khusus di bawah). Jika Anda tertarik pada bukti saya atas prasuposisi iman ini lihat "Keterpercayaan dari PB" online di www.freebiblecommentary.org, "Khotbah-khotbah Video," Lakeside, Dallas.

TOPIK KHUSUS: INSPIRASI (ILHAM)

Iman "sekali-untuk-semua" merujuk pada kebenaran, doktrin, konsep, ajaran-ajaran pandangan dunia dari keKristenan (lih. II Pet 2:21). Penekanan yang sekali diberikan adalah dasar alkitabiah untuk secara teologis membatasi inspirasi bagi penulisan-penulisan PB dan tidak mengizinkan penulisan-penulisan yang terekmudian atau yang lain untuk dipertimbangkan bersifat perwahyuan. Ada banyak wilayah yang rancu, tidak pasti, dan meragukan dalam PB, namun orang percaya menegaskan dengan iman bahwa segala sesuatu yang "dibutuhkan" untuk iman dan praktek telah disertakan dengan kejelasan yang cukup di PB.

Konsep ini telah digambarkan dalam apa yang disebut dengan "segitiga perwahyuan"

1. Allah telah menyatakan diriNya dalam sejarah ruang-waktu (WAHYU)
2. Dia telah memilih penulis manusia tertentu untuk mendokumentasikan dan menjelaskan tindakan-Nya (INSPIRASI)
3. Dia telah memberikan Roh-Nya untuk membuka pikiran dan hati manusia untuk memahami tulisan-tulisan ini, tidak secara definitif, namun cukup untuk keselamatan dan kehidupan Kristen yang efektif (ILUMINASI)

Simpulannya tentang hal ini adalah bahwa inspirasi terbatas pada para penulis Alkitab. Tidak ada lagi tulisan otoritatif, visi, atau wahyu lebih lanjut. Kanonika telah ditutup. Kita memiliki semua kebenaran yang kita perlukan untuk menanggapi dengan tepat dan menyenangkan kepada Allah.

Kebenaran ini paling baik dapat dilihat dalam persetujuan dari para penulis Alkitab versus ketidaksepakatan dari orang beriman yang tulus dan yang saleh. Tidak ada penulis atau pembicara modern yang memiliki tingkat kepemimpinan Illahi yang dimiliki oleh para penulis Kitab Suci tersebut.

19:7-11 "menyegarkan... memberikan... menyukakan... membuat bercahaya... tetap selamanya... adil... lebih indah... lebih manis... memperingatkan... berpegang" Ini adalah apa yang dilakukan wahyu tertulis ini bagi kita. Oh, betapa nilai Kitab Suci bagi umat manusia jatuh!

Perhatikan paralel tiga kali lipatnya.

	Sebutan-sebutan bagi Wahyu YHWH	Diskripsi Wahyu YHWH	Maksud Wahyu YHWH atau Diskripsinya
ay 7a	Taurat TUHAN	sempurna	menyegarkan jiwa
ay 7b	Peraturan TUHAN	teguh	memberikan hikmat kepada orang yang tak berpengalaman. (lih. Maz 119:98-100)
ay 8a	Titah TUHAN	tepat	menyukakan hati (lih. Maz 119:14)
ay 8b	Perintah TUHAN	murni	membuat mata bercahaya (lih. Maz 36:9; 119:130)
ay 9a	Takut akan TUHAN	suci	tetap ada untuk selamanya
ay 9b	Hukum-hukum TUHAN	benar	adil semuanya, (lih. Ul 32:4; Maz 119:138)
ay 10a	mereka	lebih dari	emas, emas tua (lih. Maz 119:72, 127)
ay 10b	mereka	lebih manis	madu, madu tetesan sarang lebah (lih. Maz 119:103)
ay 11a		berpegang padanya	upah yang besar
ay 11b		hamba-Mu	memperingatkan

Betapa pengulangan dan paralelisme yang kuat! Wahyu Allah bersifat penebusan, informatif, preskriptif, dan berkat nyata! Oh, terima kasih Tuhan untuk wahyu!

19:8-9 "benar" Akar Ibraninya pada awalnya berarti "buluh pengukur." Ini berbicara tentang suatu standar untuk penghakiman. Allah sendiri adalah standar itu. Lihat Topik Khusus pada Maz 1:5.

19:9 "takut" KATA BENDA FEMININE ini (BDB 432, KB 433) berarti "memuja" atau "dengan kekaguman dan rasa hormat." Konsep ini sering digunakan dalam Sastra Hikmat (lih. Ayb 4:6; 6:14; 22:4; 28:28, Maz 5:7; 34:11, 90:11, 111:10, 119:38, Ams 1:7; 2:5; 8:13; 9:10; 10:27; 14:26-27; 15:16; 16:6, 19:23; 22:4, 23:17). Pesan berulangnya adalah bahwa kekaguman / rasa hormat / ketakutan adalah awal dari hikmat kebijaksanaan! Tanpa Tuhan tidak ada kebenaran, yang ada hanyalah pendapat dan tradisi manusia yang jatuh saja (lih. Yes 29:13).

▣ **"tetap ada untuk selamanya"** Kebenaran yang sama ini diungkapkan oleh Yesus dalam Mat 5:18; 24:35; Mar 13:31, Luk 21:33.

19:10 "lebih indah dari pada emas. . . madu" Apakah ini menggambarkan sikap anda terhadap wahyu Allah? Apakah Alkitab adalah milik anda yang paling berharga?

19:11 "hamba-Mu diperingatkan" Allah telah memberi kita sebuah pedoman untuk hidup damai dan sukacita, tetapi itu harus dijalani! Ada jalur-jalur ilahi (lihat catatan di Maz 1:1) dan kita harus tetap disitu (lih. Mat 7:13-14).

19:12-13 Ayat-ayat ini adalah sebuah pengakuan dan doa bahwa di tengah ke-tidak-mau-tahu-an dan kebodohan akibat kejatuhan kita, Allah akan menanganinya secara efektif sifat kejatuhan kita.

1. "Siapakah yang dapat mengetahui kesesatan?" (Lih. Maz 40:12). Hanya Tuhan yang mengenal hati. Dia harus menghakimi (lih. Maz 139:23-24; 1 Kor 4:4-5; Ibr 4:12-13).
2. "Bebaskanlah aku dari apa yang tidak kusadari." Ini merupakan sebuah IMPERATIVE dari doa (BDB 667, KB 720, *Piel* IMPERATIVE). Perhatikan itu adalah "kesalahan tersembunyi," bukan pemberontakan yang terang-terangan (lih. Im 4:2,22,27; 5:15-18, 22:14).
3. "Lindungilah hamba-Mu, juga terhadap orang yang kurang ajar" Ini adalah satu lagi IMPERATIVE dari doa (BDB 362, KB 359, *Qal* IMPERATIVE). Ini adalah pemberontakan yang terang-terangan.

KATA SIFAT "kurang ajar" ini (BDB 267) digunakan beberapa kali dalam Mazmur 119 (lih. ay 21,51,69,78,85,122) dan diterjemahkan sebagai "angkuh," yang menunjukkan sikap pemberontakan. Dalam konteks ini menunjuk pada dosa yang dikenal.

4. "janganlah mereka menguasai aku!" KATA KERJA ini berbentuk *Qal* IMPERFECT tapi digunakan dalam arti JUSSIVE. Ini adalah satu lagi pokok doa. Dosa adalah tuan dari budak (lih. Rom 5:21; 6:9,14,17,23). Dua baris terakhir dari ay 13 menyatakan hasil yang diminta doa pemazmur.
 - a. aku menjadi tak bercela
 - b. bebas dari pelanggaran besar

Pemazmur memiliki keyakinan besar dalam kerinduan dan kemampuan YHWH untuk memaafkan dan melupakan dosa-dosa (lih. Yes 1:18; 38:17, 43:25, 44:22, Mik 7:19). Kita hanya mempelajari mekanisme dari pengampunan ini dalam catatan dan penafsiran PB tentang kehidupan, ajaran, kematian, kebangkitan, kenaikan, dan kembalinya Yesus Kristus (yaitu, Injil). Bilamana Mazmur memuja keajaiban dan kebesaran dari wahyu tertulis Allah, maka hanya PB lah yang mengungkapkan keindahan dari wahyu Allah yang menjadi manusia (yaitu, Firman Hidup)! Yesus adalah wahyu tertinggi dari Allah (lih. Yoh 1:1-14; Kol 1:13-17; Ibr 1:2-3).

19:14 Dalam terang kuasa dari wahyu Allah dan pengampunan-Nya yang menakjubkan, pemazmur melanjutkan doanya.

1. Mudah-mudahan ucapan mulutku (satu KATA KERJA, BDB 224, KB 243, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, mengendalikan #1,2,3)
2. Mudah-mudahan renungan hatiku
3. "berkenan" (BDB 953) adalah
 - a. sebuah istilah kurban yang umum dalam Imamat
 - b. sebuah kata yang sangat umum dalam Sastra Hikmat
 NIV menerjemahkannya sebagai
 - 1) memuaskan / menyenangkan / kesenangan
 - 2) bisa diterima / diterima
 - 3) mendukung / disukai
 - 4) cocok
 - 5) menyenangkan

Sekali kita mengenal Dia dan diubah oleh-Nya, kita ingin hidup dengan cara yang menyenangkan hati-Nya. Sebuah cara yang membawa orang lain kepada-Nya. Pengampunan sejati harus menghasilkan suatu kehidupan yang berubah yaitu yang bersifat kudus (lih. Rom 8:28-30; 2 Kor 3:18; Gal 4:19; Ef 1:4; 4:13; 1 Tes 4:3, 5:23; 2 Tes 2:13; Titus 2:14; 1 Pet 1:15)! Sasaran dari iman alkitabiah bukanlah surga ketika kita mati namun keserupaan dengan Kristus sekarang!

Beberapa Gelar deskriptif menutup Mazmur ini dan sekaligus memulai Mazmur 18 (yaitu, ay 2).

1. YHWH (yaitu, Allah satu-satunya, yang selalu hidup, selalu hadir)
2. Gunung Batu
3. Penebus (*Qal* PARTICIPLE, lihat Topik Khusus di bawah ini)

TOPIK KHUSUS: TEBUSAN/MENEBUS

I. PERJANJIAN LAMA

A. Ada dua istilah hokum Ibrani utama yang membawa konsep ini

1. *Gaal*, yang pada dasarnya berarti "memerdekakan" melalui pembayaran harga. Suatu bentuk dari istilah ini *go'el* menambahkan pada konsep ini, adanya seorang perantara pribadi, biasanya anggota keluarga (yaitu kaum yang wajib menebus). Aspek budaya untuk membeli kembali obyek-obyek, binatang, tanah (lih. Im 25,27), atau saudara (lih. Rut 4:15; Yes. 29:22) ini ditransfer secara teologis kepada pembebasan Israel dari Mesir oleh YHWH (lih. Kel 6:6; 15:13; Maz 74:2; 77:15; Yer 31:11). Ia menjadi "penebus" (lih. Ayb 19:25; Maz 19:14; 78:35; Ams 23:1; Yes 41:14; 43:14; 44:6,24; 47:4; 48:17; 49:7,26; 54:5,8; 59:20; 60:16; 63:16; Yer 50:34).
2. *Padah*, yang pada dasarnya berarti "melepaskan" atau "menyelamatkan"
 - a. Penebusan anak sulung, Kel 13:13,14 dan Bil 18:15-17
 - b. Penebusan badani dikontraskan dengan penebusan rohani, Maz 49:7,8,15
 - c. YHWH akan menebus Israel dari dosa dan pemberontakan mereka, Maz 130:7-8.

- B. Konsep Teologis ini mencakup tiga hal yang berkaitan.
 - 1. Adanya kebutuhan, beban berat, denda, pemenjaraan.
 - a. Badani
 - b. Sosial
 - c. rohani (lih. Maz 130:8)
 - 2. Suatu harga harus dibayar untuk kebebasan, kelepasan, dan pemulihan.
 - 3. dari suatu bangsa, Israel (lih. Ul 7:8)
 - 4. dari suatu pribadi (lih. Ayb 19:25-27; 33:28)
- B. Seseorang harus bertindak sebagai penengah dan penyumbang. Dalam *gaal* yang ini biasanya adalah seorang anggota keluarga atau keluarga terdekat.(yaitu, *go'el*).
- C. YHWH sering menyatakan Himself dalam istilah-istilah kekeluargaan.
 - 1. Bapa
 - 2. Suami
 - 3. Keluarga Terdekat Penebusan dijamin melalui agen pribadi YHWH; harganya telah dibayar, dan penebusan telah dicapai!

II. PERJANJIAN BARU

- A. Ada beberapa istilah yang digunakan untuk membawa konsep teologis ini.
 - 1. *Agorazō* (lih. I Kor 6:20; 7:23; II Pet 2:1; Wah 5:9; 14:34). Ini adalah istilah perdagangan yang mencerminkan suatu harga yang dibayar untuk sesuatu barang. Kita adalah umat yang dibeli dengan darah, yang tidak mengendalikan kehidupan kita sendiri. Kita adalah milik Kristus.
 - 2. *Exagorazō* (lih. Gal 3:13; 4:5; Ef 5:16; Ko 4:5). Ini juga sebuah istilah perdagangan. Ini mencerminkan kematian Yesus sebagai penebus bagi kita. Yesus menanggung “kutukan” dari satu hukum yang berdasarkan perbuatan. (yaitu., Taurat Musa), yang tidak mungkin dipenuhi oleh manusia berdosa. Ia menanggung kutukan ini (lih. Ul 21:23) untuk kita semua! Dalam Yesus, keadilan dan kasih Allah menyatu ke dalam pengampunan, penerimaan, dan hak masuk yang penuh!
 - 3. *Luō*, “membebaskan”
 - a. *Lutron*, “harga yang telah dibayar” (lih. Mat 20:28; Mar 10:45). Ini adalah kata-kata yang berkuasa dari mulut Yesus sendiri mengenai maksud kedatanganNya, menjadi juru selamat dunia dengan membayar hutang-dosa yang tidak di”pinjam”Nya (lih. Yoh 1:29).
 - b. *Lutroō*, “melepaskan”
 - (1) menebus Israel, Lukas 24:21
 - (2) memberikan diriNya untuk menebus dan memurnikan seseorang, Titus 2:14
 - (3) menjadi pengganti/penebus yang tak berdosa, I Petrus 1:18-19
 - c. *Lutrōsis*, “penebusan, pelepasan, atau pembebasan”
 - (1) Nubuatan Zakaria tentang Yesus, Lukas 1:68
 - (2) Pujian Hana pada Allah bagi Yesus, Luke 2:38
 - (3) Pengorbanan Yesus yang leih baik, dan hanya sekali ditawarkan, Ibr 9:12
 - 4. *Apolytrōsis*
 - a. Penebusan pada Kedatangan Yesus yang Kedua (lih. Kis 3:19-21)
 - (1) Lukas 21:28
 - (2) Roma 8:23
 - (3) Efesus 1:14; 4:30
 - (4) Ibrani 9:15
 - b. Penebusan dalam kematian Kristus
 - (1) Roma 3:24
 - (2) I Korintus 1:30
 - (3) Efesus 1:7
 - (4) Kolose 1:14

5. *Antilytron* (lih. I Tim 2:6). Ini adalah naskah yang sangat penting. (sebagaimana Titus 2:14), yang berkaitan dengan kematian Yesus di salib sebagai penebus. Ia adalah satu-satunya korban yang dapat diterima; yang mati bagi “semua”. (lih. Yoh 1:29; 3:16-17; 4:42; I Tim 2:4; 4:10; Titus 2:11; II Pet 3:9; I Yoh 2:2; 4:14).

B. Konsep Teologis dalam PB menyatakan

1. Manusia diperbudak oleh dosa (lih. Yoh 8:34; Rom 3:10-18; 6:23).
2. Keterikatan manusia dengan dosa telah diungkapkan oleh Taurat Musa di PL (lih. Gal 3) dan khotbah Yesus di bukit (lih. Mat 5-7). Perbuatan manusia telah menjadi suatu hukuman mati (lih. Kol. 2:14).
3. Yesus, Anak Domba Allah yang tak berdosa, telah datang dan mati sebagai ganti kita (lih. Yoh 1:29; II Kor 5:21). Kita telah dibeli dari dosa hingga kita bisa melayani Allah. (lih. Rom 6).
4. Dengan pernyataan ini, baik YHWH dan Yesus adalah sebagai “kaum penebus” yang bertindak untuk kepentingan kita. By implication both YHWH and Jesus are “near kin” who act on our behalf. Hal ini melanjutkan penggambaran kekeluargaan (yaitu, Bapa, suami, anak, saudara, kaum penebus).
5. Penebusan bukan harga yang dibayar kepada Setan (Teologia Abad Pertengahan), namun merupakan suatu rekonsiliasi dari Firman dan keadilan Allah dengan Kasih Allah dan pemberian sepenuh dalam Kristus. Di salib perdamaian dipulihkan, pemberontakan manusia diampuni, gambar Allah dalam manusia sekarang berfungsi kembali dalam suatu persekutuan yang intim!
6. Masih ada suatu aspek masa depan dari penebusan (lih. Rom 8:23; Ef 1:14; 4:30), yang melibatkan kebangkitan dan keintiman badani kita dengan Allah Tritunggal. Tubuh kita yang telah dibangkitkan akan menjadi seperti tubuh-Nya (lih. I Yohanes 3:2). Dia memiliki tubuh fisik, tetapi dengan suatu aspek dimensi ekstra. Sulitlah untuk mendefinisikan paradoks I Kor 15:12-19 dengan I Kor 15:35-58. Yang jelas ada tubuh fisik, duniawi dan akan ada tubuh yang rohani, surgawi. Yesus memiliki keduanya!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah "wahyu umum" itu? Apa yang bisa diberitahukan wahyu tersebut tentang Tuhan?
2. Apa yang tercakup dalam "wahyu khusus"? Apa yang bisa diberitahukan wahyu tersebut tentang Tuhan?
3. Mengapa dua nama yang berbeda untuk Allah digunakan dalam Mazmur ini?
4. Apakah anda menemukan sukacita dalam Hukum Allah sebagaimana digambarkan Mazmur ini?
5. Sebutkan karakteristik dari Hukum Taurat.
6. Apa yang harus saya lakukan terhadap dosa-dosa yang tidak diketahui?
7. Apakah "dosa kurang ajar" itu? Apa yang sangat serius tentang mereka dalam PL?
8. Apa arti dari ayat 14 ini bagi anda?

MAZMUR 20

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Doa untuk Kemenangan Atas Musuh-musuh Pengantar MT Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud.	Jaminan atas Karya Penyelamatan Allah	Doa bagi Kemenangan Raja dalam Peperangan	Sebuah Doa untuk Kemenangan	Doa untuk Raja
20:1-3	20:1-3	20:1-3	20:1-5	20:1-2 20:3-4
20:4-5	20:4-5	20:4-5		20:5a 20:5b
20:6-9	20:6 20:7-8 20:9	20:6-8 20:9	20:6-8 20:9	20:6 20:7-8 20:9

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Hal ini mungkin menjadi awal liturgi untuk berperang, seperti Mazmur 21 adalah liturgi menyambut rumah raja menang dan tentara.
- B. persembahan dari ay 3 (yaitu, "makan" dan "gemuk") mungkin persembahan kurban diharapkan sebelum pertempuran.
- C. Lagu / berteriak dan spanduk dari ay 5 mungkin merupakan cara yang diharapkan menyambut rumah raja menang.

Mazmur 21 kemungkinan merupakan lagu yang dirujuk di 20:5.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 20:1-3

¹Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud.

⁽²⁰⁻²⁾Kiranya TUHAN menjawab engkau pada waktu kesesakan!

Kiranya nama Allah Yakub membentengi engkau!

²⁽²⁰⁻³⁾Kiranya dikirimkan-Nya bantuan kepadamu dari tempat kudus dan disokong-Nya engkau dari Sion.

³⁽²⁰⁻⁴⁾Kiranya diingat-Nya segala korban persembahanmu, dan disukai-Nya korban bakaranmu. Sela

20:1-3,4-5 Bait ini adalah sebuah doa, sebagaimana ay. 4-5, memohon YHWH untuk menolong perwakilan perjanjian-Nya (yaitu, raja-raja keturunan Daud, lih. 1 Sam 8:7; 10:19) dalam pertempuran (lih. ay 5,7).

Perhatikan rangkaian IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE (lih. NASB, NRSV, REB, NIV, JPSOA, yaitu doa permintaan) dalam ay 1-5.

1. Kiranya TUHAN menjawab engkau - BDB 772, KB 851, *Qal* IMPERFECT
2. Kiranya nama Allah Yakub membentengi engkau! - BDB 960, KB 1305, *Piel* IMPERFECT
3. Kiranya dikirimkan-Nya bantuan kepadamu dari tempat kudus - BDB 1018, KB 1511, *Qal* IMPERFECT
4. Kiranya disokong-Nya engkau dari Sion - BDB 703, KB 761, *Qal* IMPERFECT
5. Kiranya diingat-Nya segala korban persembahanmu - BDB 269, KB 269, *Qal* IMPERFECT
6. Kiranya diberikan-Nya kepadamu apa yang kaukehendaki - BDB 678, KB 733, *Qal* IMPERFECT, lih. Ps. 21:02; 37:4
7. Kiranya dijadikan-Nya berhasil apa yang kaurancangkan - BDB 569, KB 583, *Piel* IMPERFECT
8. Kiranya TUHAN memenuhi segala permintaanmu - sama seperti # 7

20:1 "pada waktu kesesakan" Ini adalah suatu ungkapan berulang (lih. Kej 35:3, 2 Raj 19:3; Maz 50:15, 77:3, 86:7; Ams 24:10, 25:19; Yes 37:3; Yer 16:19; Obaj ay 12,14; Nah 1:7; Hab 3:16). Ini mewakili banyak masalah kehidupan yang berbeda yang terjadi di dunia yang jatuh. Beritanya adalah bahwa Allah sadar akan masalah kita (yaitu, Kel 3:7-8) dan ada bersama kita di tengah-tengah masalah tersebut. Dia adalah jawaban terhadap semua kebutuhan manusia dan yang luar biasa Dialah yang mengejar kita!

Istilah "waktu" (BDB 398) memiliki beberapa konotasi. Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: YOM

Teori-teori mengenai arti dari *yom* (hari) diambil dan diadaptasikan dari karya Dr. John Harris (Dekan dari Sekolah Studi KeKristenan dan Guru Besar PL dari East Texas Baptist University) Survei PL yang saya catat:

1. Teori Hurufiah Periode Dua Puluh Empat Jam
Ini adalah pendekatan yang bersifat terang-terangan (lih. Kel 20:9-11). Pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari pendekatan ini:
 - a. Bagaimana ada terang pada hari pertama sedangkan matahari belum diciptakan sampai hari ke empat?
 - b. Bagaimana semua binatang (khususnya yang berasal-usul dari bagian-bagian lain di dunia) dinamai dalam waktu kurang dari sehari? (lih. Kej 2:19-20)?
2. Teori Hari-Jaman
Teori ini berupaya untuk menyelaraskan ilmu pengetahuan (khususnya geologi) dengan Kitab Suci. Teori ini menyatakan bahwa "hari" tersebut panjangnya adalah sepanjang "jaman/umur geologis". Panjang ini tidak seragam, dan mendekati berbagai lapisan yang dijelaskan dalam geologi uniformitarian. Ilmuwan cenderung untuk menyetujui perkembangan umum dari Kej 1: uap dan suatu masa yang berair mendahului pemisahan tanah dan laut sebelum munculnya kehidupan. Kehidupan tanaman muncul sebelum binatang, dan manusia mewakili bentuk kehidupan yang terakhir dan paling kompleks. Pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari pendekatan ini:

- a. Bagaimana tumbuh-tumbuhan bisa bertahan selama “jaman” ini tanpa matahari?
 - b. Bagaimana polinasi bisa terjadi dalam tanaman jika serangga dan burung-burung belum diciptakan sampai “bertahun-tahun” kemudian?
3. Teori Hari-Jaman Alternatif
- Hari-hari pada kenyataannya adalah periode-periode dua puluh empat jam, namun tiap hari dipisahkan oleh suatu jaman yang di dalamnya apa yang diciptakan berkembang. Pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari pendekatan ini:
- a. Masalah yang sama yang timbul dalam Teori Hari-Jaman.
 - b. Apakah naskah ini menunjukkan “hari” yang digunakan baik sebagai dua puluh empat jam dan suatu jaman?
4. Teori Penciptaan-Malapetaka yang Bertumbuh
- Teori ini berjalan sebagai berikut: di antara Kej 1:1 dan 1:2, ada suatu kurun waktu yang tak terbatas yang di dalamnya jaman-jaman geologi terjadi; Selama periode ini, makhluk-makhluk pra-sejarah sesuai dengan urutan yang disarankan oleh fosil-fosilnya diciptakan; sekitar 200,000 tahun yang lalu, suatu bencana yang adi kodrati muncul dan merusakkan sebagian besar kehidupan di planet ini dan membuat banyak binatang punah; kemudian hari-hari dari Kejadian 1 muncul. Hari-hari ini lebih menunjuk pada suatu penciptaan kembali, daripada suatu penciptaan aslinya.
5. Teori Hanya-Eden
- Catatan penciptaan ini hanya menunjuk pada penciptaan dan aspek jasmaniah dari Taman Eden.
6. Teori Celah
- Berdasarkan Kej 1:1, Allah menciptakan suatu dunia yang sempurna. Berdasarkan Kej 1:2, Lucifer (Setan) ditempatkan untuk menguasai dunia dan memberontak. Allah kemudian menghakimi Lucifer dan dunia dengan kehancuran total. Selama jutaan tahun, dunia ditinggalkan demikian saja dan jaman-jaman geologis berlalu. Berdasarkan atas Kej 1:3-2:3, kira-kira dalam tahun 4004 SM, enam dari hurufiah dua puluh empat jam penciptaan kembali terjadi. Uskup Ussher (1654 M) menggunakan silsilah dari Kejadian 5 dan 11 untuk menghitung dan menanggapi penciptaan manusia kira-kira 4004 SM. Namun demikian, silsilah tidak mewakili skema-skema kronologis yang lengkap.
7. Teori Minggu Sakral
- Penulis kitab Kejadian menggunakan konsep hari dan satu minggu sebagai suatu perangkat sastra untuk menguraikan berita Illahi mengenai aktivitas Allah dalam penciptaan. Susunan yang sedemikian tersebut melukiskan keindahan dan simetri dari pekerjaan penciptaan Allah.
8. Peresmian Kuil Kosmik
- Ini adalah pandangan akhir-akhir ini oleh John H. Walton, *Dunia yang Hilang dari Kejadian Satu*, IVP. 2009, yang melihat enam hari tersebut sebagai suatu “ontologi fungsional, bukan suatu ontologi material”. Hari-hari tersebut menjelaskan penataan dan penyusunan oleh Allah akan suatu semesta yang berfungsi bagi kebaikan umat manusia. Ini cocok dengan kosmologi-kosmologi kuno lainnya. Contohnya, tiga hari pertamanya mewakili Allah yang menyediakan “musim (yaitu waktu),” “iklim (yaitu, bagi tanam-tanaman)” dan makanan. Frasa yang berulang “adalah baik” menyatakan fungsionalitas.
- Hari ke tujuh menjelaskan Allah memasuki “kuil kosmik” Nya yang telah berfungsi penuh dan berpenghuni, sebagai pemegang hak milik, pengendali dan pengarahnya. Kejadian 1 tak ada hubungannya dengan penciptaan material dari materi namun penataan dari materi tersebut untuk mewujudkan suatu tempat yang berfungsi bagi Allah dan manusia untuk bersekutu.
- “Hari-hari” menjadi suatu perangkat sastra untuk mengkomunikasikan konsensus umum Timur Dekat Kuno bahwa:
- a. Tak ada perbedaan antara yang “alamiah” dan yang “adi-kodrati”
 - b. KeTuhanan terlibat dalam setiap aspek kehidupan. Keunikan Israel bukanlah pandangan dunia umumnya, namun yang berikut ini:

- (1) monoteisme nya
- (2) penciptaan adalah bagi umat manusia, bukan bagi para dewa
- (3) tak ada konflik antar dewa-dewa maupun antara dewa-dewa dengan manusia dalam catatan Israel.

Israel tidak meminjam catatan penciptaannya dari bangsa lain namun hanya berbagi pandangan dunia umum mereka.

▣ **"nama Allah Yakub"** Ada dua Topik Khusus yang menerangi frasa ini.

1. Nama Untuk Tuhan di Maz 1:1
2. Nama YHWH di Maz 5:11-12

▣

NASB "membuatmu aman di tempat yang tinggi"

NKJV "membelamu"

NRSV, TEV,

NJB, LXX "membentengimu"

JPSOA "membuatmu aman"

REB "menjadi menara kekuatanmu"

KATA KERJA MT ini (BDB 960, KB 1305, *Piel* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE) berasal dari akar "menjadi tinggi," dan dengan demikian tidak dapat dicapai dan aman (lih. Maz 59:1; 69:29; 91:14; 107:41). Ini adalah citra yang sama dengan sebuah benteng yang tinggi mampu bertahan yang digunakan dalam Maz 18:2!

20:2 "dari tempat kudus... dari Sion" Ini adalah baris-baris paralel dari puisi. Keduanya merujuk pada bait suci di Yerusalem. Ini tidak dibangun di zaman Daud tetapi tabernakel sudah ada di sana. Yerusalem dibangun di atas tujuh bukit, bait suci ini dibangun di atas Gn. Muria (lih. 1 Taw 21:18; 2 Taw 3:1). Gn. Sion adalah situs dari benteng Yebus yang direbut oleh Daud (lih. 2 Sam 5:7; 1 Taw 11:5), serta situs untuk istananya. Itu akhirnya digunakan menjadi nama yang untuk seluruh kota Yerusalem dan frasa "puteri Sion" bagi orang-orang Israel (lih. 2 Raj 19:21).

Perhatikan bahwa Maz 20:6 menggunakan frasa "dari surga-Nya yang kudus," yang adalah paralel yang lain.

20:3 "Selah" Lihat catatan pada 3:2 dan Pengantar Mazmur, VII.

NASKAH NASB (UPDATED): 20:4-5

⁴⁽²⁰⁻⁵⁾**Kiranya diberikan-Nya kepadamu apa yang kaukehendaki dan dijadikan-Nya berhasil apa yang kaurancangan.**

⁵⁽²⁰⁻⁶⁾**Kami mau bersorak-sorai tentang kemenanganmu dan mengangkat panji-panji demi nama Allah kita; kiranya TUHAN memenuhi segala permintaanmu.**

20:4 "apa yang kaukehendaki" Ini adalah "" isu perdamaian dan kepercayaan. Sebuah contoh yang baik dari sebuah keinginan yang tepat untuk Raja Daud adalah doa Salomo dedikasi Bait Allah (bdk. 1 Raj. 8:22-61).

20:5

NASB "kami akan menyanyi bersukacita"

NKJV, LXX "kita bersukacita"

NRSV, TEV,

JPSOA "kami mau bersorak-sorai"

NJB "dengan sukacita kita dapat memberi salam..."

REB "Mari kita bernyanyi pujian-Mu dengan nyaring"

KATA KERJA ini (BDB 943, KB 1247, *Piel* COHORTATIVE) menunjukkan suatu "sorakan" untuk baik atau buruk, tergantung pada konteksnya. Di sini ini adalah bersukacita atas kemenangan militer yang dicapai oleh YHWH (lih. Zef 3:14).

▣ **"Kami... mengangkat panji-panji... kita"** Ini mengikuti לָגַד (BDB 186, KB 213, *Qal* IMPERFECT [hanya ditemukan di sini dalam PL] yang digunakan dalam arti COHORTATIVE). Ini akan menjadi sebuah prosedur yang diharapkan untuk menyambut raja dan militer yang menang.

Alkitab NET (hal. 875) merekomendasikan perbaikan ke akar KATA KERJA lain, לָגַל, dari BDB 162 dengan KATA DEPAN. Alkitab NET menyarankan ini lebih cocok dengan paralelismenya dan juga catat Maz 89:16, di mana KATA KERJA ini digunakan dalam kaitannya dengan "dalam nama-Mu."

▣ **"permintaan"** KATA BENDA yang langka ini (BDB 982) hanya ditemukan dua kali dalam PL, di sini dan Maz 37:4. Akar KATA KERJA nya (BDB 981) berarti "meminta." Akar ini muncul pada beberapa nama (lih. 1 Sam 9:2,3,5; 1 Taw 1:48,49; 4:24; 6:24).

NASKAH NASB (UPDATED): 20:6-9

⁶⁽²⁰⁻⁷⁾ **Sekarang aku tahu, bahwa TUHAN memberi kemenangan kepada orang yang diurapi-Nya dan menjawabnya dari sorga-Nya yang kudus**

dengan kemenangan yang gilang-gemilang oleh tangan kanan-Nya.

⁷⁽²⁰⁻⁸⁾ **Orang ini memegahkan kereta dan orang itu memegahkan kuda, tetapi kita bermegah dalam nama TUHAN, Allah kita.**

⁸⁽²⁰⁻⁹⁾ **Mereka rebah dan jatuh,**

tetapi kita bangun berdiri dan tetap tegak.

⁹⁽²⁰⁻¹⁰⁾ **Ya TUHAN, berikanlah kemenangan kepada raja!**

Jawablah kiranya kami pada waktu kami berseru!

20:6-9 Pemazmur (yaitu, Raja, imam, atau suatu TUNGGAL kolektif, ay 9 ini paling cocok dengan pilihan terakhir) menegaskan keyakinannya bahwa YHWH akan merespons dengan tepat.

1. Sekarang aku tahu - BDB 393, KB 390, *Qal* PERFECT

2. YHWH memberi kemenangan - BDB 446, KB 448, *Hiphil* PERFECT

KATA KERJA nya menunjukkan suatu kepercayaan yang menetap (lih. Maz 56:9; 118:6, Rom 8:31-39). YHWH akan mendengar dan menjawab secara positif (lih. 20:6 b,c). Raja dan umat perjanjian merupakan bagian dari rencana yang lebih besar yaitu penebusan universal untuk seluruh umat manusia (lihat Topik Khusus pada Pengantar Mazmur 2).

20:6 "yang diurapi-Nya" Ini adalah KATA KERJA Ibrani "mengurapi" (BDB 603), yang menjadi gelar populer untuk Raja Istimewa Allah yang Akan Datang (lih. Maz 2:2; 18:50). Lihat Topik Khusus

1. Gelar-gelar PL dari Yang Khusus Yang Akan Datang pada Maz 2:2

2. "Mesias" di Maz 2:2

▣ **"tangan kanan-Nya"** Ini adalah sebuah ungkapan Ibrani tentang kekuasaan, wewenang untuk bertindak. Lihat Topik Khusus: Tangan di Mazmur 7:3-4.

20:7 KATA KERJA "bermegah" (BDB 269, KB 269, *Hiphil* IMPERFECT) secara harfiah adalah "menyebabkan untuk ingat." Ini menunjukkan apa yang dipercayai seseorang

1. Kekuasaan manusia (misalnya, kereta, kuda, tentara, senjata, dll)

2. YHWH dan janji-janji-Nya

Berikut adalah beberapa naskah paralel yang baik - Ul 20:1; 31:6,8; Hak 7:2, 1 Sam 17:45,47; 2 Taw 20:17; 32:8; Maz 33:16,17; 44:2-3,4-8, 60:11-12, 146:3-7, 147:10; Ams 21:31; Yes 31:3; Yer 17:5; Zak 4:6! Apa yang anda percayai / megahkan?

▣ **"kita bermegah"** KATA KERJA ini (BDB 209, KB 209, *Hiphil* IMPERFECT) berarti "menyebabkan untuk ingat" dengan konotasi sukacita atau memuji dalam beberapa peristiwa atau berkat atau orang di masa lalu. Konsep "bermegah" adalah signifikan dalam Alkitab, terutama perhatikan Yer 9:23-24. Lihat penggunaan konsep ini dalam tulisan-tulisan Paulus dalam Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: BERMEGAH

Istilah Yunani *kauchaomai*, *kauchēma*, dan *kauchēsis* ini digunakan kira-kira sebanyak tiga puluh lima kali oleh Paulus dan hanya dua kali di luar surat Paulus di PB (keduanya di surat Yakobus). Penggunaannya yang terutama adalah di I dan II Korintus.

Ada dua kebenaran pokok yang berhubungan dengan bermegah:

- A. Tak ada daging yang akan berbangga/bermegah dihadapan Allah (I Kor 1:29; Ef 2:9)
- B. Orang percaya harus bermegah di dalam Tuhan (lih. I Kor 1:31; II Kor 10:17, yang merupakan bayangan dari Yer 9:23-24)

Oleh karenanya, ada berbangga/bermegah yang pantas dan yang tidak (yaitu: kesombongan)

A. Yang Pantas.

1. dalam pengharapan kemuliaan (lih. Rom 4:2)
2. dalam Allah melalui Tuhan Yesus (lih. Rom 5:11)
3. dalam salib Tuhan Yesus Kristus (yaitu tema utama Paulus), lih I Kor 1:17-18; Gal 6:14)
4. Paulus bermegah dalam
 - a. pelayanannya yang tanpa imbalan (lih. I Kor 9:15,16; II Kor 10:12)
 - b. otoritas yang dari Kristus (lih. II Kor 10:8,12)
 - c. Tidak bermegahannya ia atas pekerjaan orang lain (sebagaimana dilakukan oleh beberapa orang di Korintus, lih. II Kor 10:15)
 - d. keturunan rasialnya (sebagaimana dilakukan oleh orang-orang lain di Korintus, lih. II Kor 11:17; 12:1,5,6)
 - e. Gereja-gerejanya
 - (1) Korintus (II Kor 7:4,14; 8:24; 9:2; 11:10)
 - (2) Tesalonika (II Tes 1:4)
 - (3) Keyakinannya dalam pembebasan dan penghiburan Allah (II Kor 1:12)

B. Yang Tidak Pantas

1. dalam hubungan dengan warisan Yahudi (lih. Rom 2:17, 23; 3:27; Gal 6:13)
2. beberapa orang di Korintus bermegah:
 - a. dalam manusia (lih. I Kor 3:21)
 - b. dalam hikmat (lih. I Kor 4:7)
 - c. Dalam kebebasan (lih. I Kor 5:6)
3. Guru-guru palsu mencoba bermegah dalam gereja di Korintus (lih. II Kor 11:12)

20:8 Perhatikan paralelisme antitesisnya. Ada konsekuensi terhadap kata-kata / tindakan kita!

20:9 "Ya TUHAN, berikanlah kemenangan" Ini adalah seruan permohonan doa (BDB 446, KB 448, *Hiphil* IMPERATIVE (lih. Maz 3:7; 6:4; 17:13).

▣ **"Jawablah kiranya kami pada waktu kami berseru!"** Bentuk gramatikal dari KATA KERJA ini adalah *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE. LXX dan beberapa terjemahan bahasa Inggris melihatnya merujuk pada doa-doa dari rakyat untuk Raja (lih. 20:6; Maz 21:7, NRSV, TEV, NJB, REB) atau "Raja" bisa merujuk ke YHWH (lih. 'Targum' *Buku Pegangan UBS*, hal 202; juga catat Maz 98:6; 145:1).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Sebutkan semua permohonan doa yang dimulai dengan "kiranya..." dalam ayat 1-5.
2. Apa arti "kiranya diberikan-Nya kepadamu apa yang kaukehendaki"?
3. Apakah ayat 5 menyiratkan suatu kemenangan militer? Mengapa?
4. Siapakah "yang diurapi" YHWH?

MAZMUR 21

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pujian atas Pelepasan	Sukacita Dalam Keselamatan dari Allah	Pengucapan Syukur atas Kemenangan Raja dalam Peperangan (Paralel dengan Mazmur 20)	Pujian atas Kemenangan	Untuk Upacara Penobatan
<u>Pengantar MT</u> Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud.				
21:1-6	21:1-2 21:3-4 21:5-7	21:1-7	21:1-2 21:3-4 21:5-6 21:7-9b	21:1-2 21:3-4 21:5-7
21:7-13	21:8-12 21:13	21:8-10 21:11-12 21:13	21:9c-12 21:13	21:8-10 21:11-12 21:13

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Mazmur 20 dan 21 mungkin berhubungan. Mazmur 20 adalah doa liturgis untuk kemenangan dalam pertempuran dan Mazmur 21 adalah penyambutan liturgis akan kepulangan Raja dan para tentara dalam kemenangan.
- B. Perhatikan kemungkinan baitnya. Dengan membandingkan pembagian bait dari berbagai terjemahan bahasa Inggris seseorang dapat memastikan berapa banyak kebenaran utama yang disajikan dalam Mazmur.

1. NASB – 2
2. NKJV – 5
3. NRSV – 4
4. NJB – 6

Jelasnya memang sulit untuk memastikan bagaimana mengidentifikasi bait. Seringkali tidak ada penanda tekstualnya. Para siswa modern harus

1. memeriksa paralelismenya
2. memeriksa pola ketukan Ibraninya
3. memeriksa materi pelajaran yang terkait (setiap bait punya satu subjek utama)

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 21:1-6

¹Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud.

⁽²¹⁻²⁾TUHAN, karena kuasa-Mulah raja bersukacita;

betapa besar kegirangannya karena kemenangan yang dari pada-Mu!

⁽²¹⁻³⁾Apa yang menjadi keinginan hatinya telah Kaukaruniakan kepadanya,
dan permintaan bibirnya tidak Kautolak. Sela

⁽²¹⁻⁴⁾Sebab Engkau menyambut dia dengan berkat melimpah;
Engkau menaruh mahkota dari emas tua di atas kepalanya.

⁽²¹⁻⁵⁾Hidup dimintanya dari pada-Mu;

Engkau memberikannya kepadanya,
dan umur panjang untuk seterusnya dan selama-lamanya.

⁽²¹⁻⁶⁾Besar kemuliaannya karena kemenangan yang dari pada-Mu;
keagungan dan semarak telah Kaukaruniakan kepadanya.

⁽²¹⁻⁷⁾Ya, Engkau membuat dia menjadi berkat untuk seterusnya;
Engkau memenuhi dia dengan sukacita di hadapan-Mu.

21:1 Perhatikan paralelisme sinonim antara "kuasa-Mu" dan "karena kemenangan yang dari pada-Mu."

Istilah (BDB 447, TUNGGAL FEMININ) yang diterjemahkan keselamatan ini memiliki beberapa kemungkinan konotasi.

1. kemakmuran – Ayb 30:15
2. kelepasan / pertolongan – 2 Sam 10:11, 1 Taw 19:12; Maz 22:1
3. keselamatan – Kej 49:18; Maz 3:2,8, 14:7, 35:3, 53:6, 62:2, dan banyak lagi
4. Kemenangan – Kel 15:2; Maz 20:6, 21:1,5, 44:4, 68:20-21; 118:14,15,21

YHWH adalah pengharapan besar kita dan tidak ada yang lain! Dalam terang ini, para pengikut yang setia (dalam konteks ini, Raja) akan terus

1. bersukacita – BDB 970, KB 1330, *Qal* IMPERFECT, lih. Maz 9:2
2. kegirangan – BDB 162, KB 189, *Qal* IMPERFECT, lih. Maz 9:14

21:2 Ayat ini tampaknya terkait ke Maz 20:4 dan terhubung ke doa Raja untuk kemenangan militer.

Perhatikan dua KATA KERJA PERFECT paralelnya (yaitu, tindakan yang telah selesai).

1. telah dikruniakan – BDB 678, KB 733, *Qal* PERFECT
2. tidak ditolak – BDB 586, KB 602, dinegasikan, *Qal* PERFECT



NASB, NKJV,

NRSV "permintaan"

NJB "doa"

LXX "kerinduan"

NEB "meminta"

Kata ini (BDB 77, KB 92) hanya ditemukan di sini dalam PL. Tampaknya, dalam konteks, merujuk pada sebuah doa ritual liturgis sebelum pertempuran, mungkin di tabernakel / bait suci.

▣ "Selah" Lihat catatan pada Maz 3:2 dan Pengantar Mazmur, VII. Beberapa komentator merasa itu menandakan satu titik dalam liturgi di mana ada transisi ke tindakan liturgis lain (yaitu, pujian, lagu, pengorbanan, liturgi lainnya dibacakan, bersujud, dll.).

21:3-6 Ini adalah tindakan YHWH atas nama Raja.

1. menemuinya dengan berkat-berkat dari hal-hal yang baik (yaitu, YHWH sendiri menyambut raja yang menang)
2. menetapkan mahkota emas murni di kepalanya (yaitu, penegasan kembali kerajaan atau transfer liturgis dari helm pertempuran ke mahkota kerajaan)
3. mengabdikan doanya untuk hidup (yaitu, kemenangan dalam pertempuran)
4. menempatkan kepadanya
 - a. keagungan (BDB 217)
 - b. semarak (BDB 214) - ini adalah deskripsi dari YHWH (lih. 1 Taw 16:27; Maz 45:3, 96:6, 104:1, 111:3), tetapi karena citra YHWH pada umat manusia, mereka berbagi atribut-atribut ini (lih. Maz 8:5)
5. membuat dia diberkati untuk seumur hidup (*'olam* harus ditafsirkan dalam konteks, lihat Topik Khusus pada Mazmur 9:5; paralel sastranya adalah "umur panjang bagi raja," lih 1 Sam 10:24; 1 Raj 1:25,31,34,39; Dan 2:4; 3:9)
6. membuatnya bersukacita di hadapan-Mu.

Bukanlah hanya Raja yang menjadi penerima tindakan YHWH, tetapi melalui dia semua umat perjanjian.

NASKAH NASB (UPDATED): 21:7-13

⁷⁽²¹⁻⁸⁾Sebab raja percaya kepada TUHAN,

dan karena kasih setia Yang Mahatinggi ia tidak goyang.

⁸⁽²¹⁻⁹⁾Tangan-Mu akan menjangkau semua musuh-Mu;

tangan kanan-Mu akan menjangkau orang-orang yang membenci Engkau.

⁹⁽²¹⁻¹⁰⁾Engkau akan membuat mereka seperti perapian yang menyala-nyala, pada waktu Engkau menampakkan Diri, ya TUHAN.

Murka TUHAN akan menelan mereka,

dan api akan memakan mereka.

¹⁰⁽²¹⁻¹¹⁾Keturunan mereka akan Kaubinasakan dari muka bumi,

dan anak cucu mereka dari antara anak-anak manusia.

¹¹⁽²¹⁻¹²⁾Apabila mereka hendak mendatangkan malapetaka atasmu,

merencanakan tipu muslihat,

mereka tidak berdaya.

¹²⁽²¹⁻¹³⁾Ya, Engkau akan membuat mereka melarikan diri,

dengan tali busur-Mu Engkau membidik muka mereka.

¹³⁽²¹⁻¹⁴⁾Bangkitlah, ya TUHAN, di dalam kuasa-Mu!

Kami mau menyanyikan dan memazmurkan keperkasaan-Mu.

21:7 "raja percaya TUHAN" Ini merupakan penegasan akan orientasi iman raja (BDB 105, KB 120, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE, lih Maz 4:5; 9:10; 13:5, 22:4,5,9, dan banyak lagi). Raja memiliki kekuatan, sukacita, dan pembebasan hanya melalui YHWH.

▣ **"kasih setia Yang Mahatinggi"** Istilah perjanjian khusus, "kasih setia" (*hesed*, BDB 338, lihat Topik Khusus pada Maz 5:7) berarti kesetiaan perjanjian YHWH. YHWH selalu setia, Raja dan bangsa juga akan setia, jika mereka terus "percaya" (BDB 105, KB 120) dalam Dia (lih. Maz 125:1). Nehemia 9 adalah catatan kesetiaan YHWH dan ketidaksetiaan Israel!

Untuk "Maha Tinggi" (*Elyon*, BDB 751) lihat Topik Khusus pada Maz 1:1, B.

▣

NASB, LXX,

JPSOA "ia tidak goyang"

NKJV, NRSV "ia tidak akan bergeser"

TEV "ia akan selalu aman"

NJB "akan menjaga dia dari jatuh"

KATA KERJA ini (BDB 556, KB 555, *Niphal* IMPERFECT) berarti "terhuyung-huyung," "goyang," atau "terpeleset." Kata ini dapat digunakan dalam beberapa pengertian..

1. tempat di atas takhta
2. keamanan dalam kehidupan
3. gaya hidup saleh

Untuk melihat pengertian yang berbeda lihat Maz. 10:6, 15:5; 16:8, 21:7, 30:6, 62:2,6, 112:6; Ams 10:30; 12:3. Ada stabilitas di dalam YHWH tetapi tidak dalam dunia yang sudah jatuh.

21:8-12 Ayat-ayat ini menggambarkan apa yang akan dilakukan YHWH (yaitu, melalui tentara raja) jika raja dan umat tetap setia.

1. kekuasaan atas musuhmu
2. musuhmu akan hancur
3. musuhmu dan keturunan mereka akan dibinasakan dan dilenyapkan
4. musuhmu tidak akan berhasil dalam rencana mereka (yaitu, merencanakan melawan raja dan umat perjanjian YHWH adalah merencanakan melawan Dia, lih ay 11a, Maz 2:1-3; 83:1-5)
5. musuhmu akan mundur dalam pertempuran

Beberapa sarjana (AB) melihat ayat-ayat ini sebagai menggambarkan tindakan YHWH dalam pertempuran atas nama raja dan umat perjanjian-Nya.

▣ **"Tangan"** Ini adalah sebuah ungkapan Ibrani dari kekuasaan untuk bertindak. Lihat Topik Khusus: Tangan pada Maz 7:3-4.

21:9 "TUHAN akan menelan mereka" KATA KERJA ini (BDB 118, KB 134, *Piel* IMPERFECT) adalah sebuah ungkapan untuk kehancuran menyeluruh (lih. Ayb 2:3; 10:8, 19:3, 28:7; Rat 2:2,5,8).

21:13 Ayat ini menyimpulkan Mazmur dengan pujian yang diperintahkan kepada YHWH.

1. Bangkitlah - BDB 926, KB 1202, *Qal* IMPERATIVE, lih. II Sam 22:47; Maz 18:46, 46:10, 57:5,11; 108:5
2. Kami akan bernyanyi - BDB 1010, KB 1479, *Qal* COHORTATIVE
3. Kami akan bermazmur - BDB 274, KB 273, *Piel* COHORTATIVE

▣ **"Keperksaan-Mu"** Mantra ini memulai Mazmur (lih. ay 1) dan menutup (lih. ay 13) Mazmur. Tuhan adalah karakter utama dari Alkitab. Ini adalah buku-Nya, ini adalah tentang Dia!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana Mazmur 20 dan 21 mempunyai berhubungan?
2. Apakah ayat 4 menyiratkan hidup yang kekal?
3. Sebutkan citra militernya di ayat 7-13.

MAZMUR 22

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Tangisan Derita dan Nyanyian Pujian	Penderitaan, Pujian, dan Keturunan dari Mesias	Doa untuk Kelepasan dari Penyakit Mematikan (Sebuah Ratapan)	Tangisan Derita dan Nyanyian Pujian	Penderitaan dan Pengharapan Orang Benar
<p><u>Pengantar MT</u> Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Rusa di kala fajar. Mazmur Daud.</p>				
22:1-5	22:1-2 22:3-5	22:1-2 22:3-5	22:1-5	22:1-2 22:3-5
22:6-8	22:6-8	22:6-8	22:6-8	22:6-8
22:9-10	22:9-11	22:9-11	22:9-11	22:9-11
22:11-18	22:12-13 22:14-15 22:16-18	22:12-13 22:14-15 22:16-18	22:12-13 22:14-15 22:16-18	22:12-13 22:14-15 22:16-18
22:19-21	22:19-21b 22:21c	22:19-21a 22:21b-24	22:19-21	22:19-21
22:22-24	22:22-24		22:22-24	22:22-23 22:24
22:25-31	22:25-26 22:27-28 22:29 22:30-31	22:25-26 22:27-28 22:29-31	22:25-26 22:27-28 22:29-31	22:25-26 22:27-31

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Praktek hermeneutis menuntut bahwa para penafsir modern menganggap serius maksud si penulis asli sebagai titik awal dalam membangun pemahaman yang tepat tentang arti dari bagian apapun. Hal ini terbukti sulit di dalam mazmur ini.
1. ketidakpastian akan inspirasi dari pengantar MT nya (yaitu, tidak ada dalam Gulungan Laut Mati)
 2. rinciannya tidak sesuai dengan kehidupan Raja Daud atau tokoh PL lainnya
 3. kemiripan yang mencolok dengan pengalaman Yesus di kayu salib (lih. Mat 27:46; Mar 15:34)
- B. Oleh karena itu, bagaimana seharusnya penafsir modern mengklasifikasikan mazmur ini?
1. tipologi (yaitu, sebuah acara di PL yang menyejajari peristiwa dalam kehidupan Yesus')
 2. nubuatan prediktif
 3. nubuatan berpenggenapan ganda
 4. catatan akun (dalam puisi) dari pengalaman seorang tokoh PL
- C. Ada beberapa elemen unik yang tidak dapat diselaraskan dengan latar belakang sejarah si pemazmur PL.
1. penyaliban (yakni, "ditusuk," lihat catatan)
 2. pakaian dibagi-bagi dengan diundi
 3. penegasan langka tentang dimasukkannya bangsa-bangsa, ay 27
 4. kemungkinan kiasan untuk
 - a. hidup kekal, ay 26c
 - b. berpengaruh pada yang meninggal, ay 29
 - c. penciptaan sebuah "benih" dari pengikut setia untuk generasi mendatang
 5. perhatikan tidak ada seruan untuk membalas dendam atau serangan terhadap musuh
- D. Saya akan mendekati mazmur ini, seperti yang lain, dari orientasi sejarah, tata bahasa, leksikal, tetapi dengan mata ke arah kematian Kristus. Saya tidak bisa melakukan kurang dari itu!
- E. Mazmur ini dikutip atau disinggung dalam PB sehubungan dengan penyaliban Yesus. PB adalah lensa yang tepat untuk melihat PL, bukan wakil-ayat! PB (yaitu, Yesus) adalah wahyu utama (lih. Mat. 5:17-48).
1. ay 1 - Mat 27:46; Mar 15:34
 2. ay 7 - Mat 27:39; Mar 15:29
 3. ay 8 - Mat 27:43
 4. ay 16 - Mat 27:35; Yoh 20:25
 5. ay 18 - Mat 27:35, Mar 15:24; Luk 23:34, Yoh 19:24
 6. ay 22 - Ibr 2:12
 7. mungkin ay 15 - di Yoh 19:28

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 22:1-5

¹Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Rusa di kala fajar. Mazmur Daud.

⁽²²⁻²⁾Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan aku?

Aku berseru, tetapi Engkau tetap jauh dan tidak menolong aku.

²⁽²²⁻³⁾Allahku, aku berseru-seru pada waktu siang, tetapi Engkau tidak menjawab, dan pada waktu malam, tetapi tidak juga aku tenang.

³⁽²²⁻⁴⁾Padahal Engkaulah Yang Kudus yang bersemayam di atas puji-pujian orang Israel.

⁴⁽²²⁻⁵⁾Kepada-Mu nenek moyang kami percaya; mereka percaya, dan Engkau melupakan mereka.

⁵⁽²²⁻⁶⁾Kepada-Mu mereka berseru-seru, dan mereka terluput; kepada-Mu mereka percaya, dan mereka tidak mendapat malu.

22:1 Ada pernyataan-pertanyaan jenis VOCATIVE yang berulang.

1. Ya Tuhan, Allahku, ay 1 (pengulangan ini adalah untuk intensitas)
2. Ya Allahku, ay 2 (*Eloh*, BDB 43)
3. Ya TUHAN, 22:19a (YHWH, BDB 217)
4. ya kekuatanku, segeralah menolong aku! 22:19b

Pemazmur berseru pada Allah secara langsung dengan intensitas dan gairah. Mereka saling mengenal satu sama lain!

Sekedar catatan tentang Yesus yang mengutip bagian pertama dari mazmur ini dari salib, dengan ini Dia menginginkan (atau seorang penulis Injil yang terinspirasi) pembaca masa depan untuk membaca seluruh mazmur ini. Pengutipan baris pertama adalah cara untuk menunjukkan konteks pada sebuah gulungan Kitab Suci.



NASB, NKJV,

NRSV, NJB "membiarkan"

TEV, JPSOA "meninggalkan"

KATA KERJA ini (BDB 736 I, KB 806, *Qal* PERFECT) berarti meninggalkan atau menolak dengan membiarkan. Bentuk PERFECT nya menunjukkan gagasan penolakan yang menetap. Di beberapa tempat PL menggunakan istilah YHWH menolak umat dan janji-janji perjanjian-Nya. Maz 119:8; Yes 54:7; Yer 7:12; Yeh 8:12), tapi terima kasih Tuhan untuk Kej 28:15 dan baris kedua Yes 54:7.

Perhatikan aspek yang sangat pribadi dari penolakan atau peninggalan ini (yaitu, "aku," lih. Mat 27:46). Pemazmur merasa sendirian dan dikhianati oleh YHWH. Dia tidak mengerti mengapa. Itu bukan karena dosa yang dirasakan (yaitu, kelalaian atau pelaksanaan).

Baris kedua tidak memiliki KATA KERJA. NKJV, NRSV, REB, JPSOA semua menambahkan "Mengapa Engkau..". membuatnya menjadi pertanyaan. Pemazmur ini "mengerang" (BDB 980, lih Ayb 3:24; Maz 32:3). Kata Ibrani ini dapat merujuk pada raungan singa (lih. Ayb 4:10), namun di sini untuk erangan manusia karena rasa nyeri dan kebingungan secara psikologis dan fisik, yang paling cocok dengan konteks ini. Pemazmur tidak bisa mengerti mengapa Allah perjanjian telah menolak umat perjanjian yang setia (lih. 22:2).

Rasa keterasingan, kesepian, dan pengakuan spiritual yang mengerikan ini adalah hasil dari Kejatuhan (lih. Kejadian 3). Umat manusia, yang diciptakan dalam gambar dan rupa YHWH (lih. Kej 1:26-27; 3:8), telah rusak. Keterasingan ini mengerikan. Dalam hal ini arti kemembisuan YHWH digaris bawahi karena pemazmur mengenal-Nya. Pemazmur tidak bisa memahami kemembisuan dari Allah dan serangan ganas dari orang lain! Tapi ada tujuannya (yaitu, Injil, lih 10:45; 2 Kor 5:21)!

22:2 Doa si pemazmur yang gigih tidak didengar oleh Allah atau setidaknya Dia tampaknya tidak merespon (lih. Maz 42:3; 88:1-2).

Baris kedua dari ay 2 adalah sulit untuk diterjemahkan. Secara harfiah "tak ada kebisuan bagiku." Ini bisa berarti

1. dia berdoa sepanjang malam (NKJV, REB)
2. Tuhan tetap diam
3. ia tidak berhenti (LXX, TEV, JPSOA)

Jika hal ini mencerminkan pengalaman masa depan Yesus, maka malam terakhir di Taman Getsemani sebelum penangkapan-Nya sangatlah cocok (lih. Mat 26:36-46; Mar 14:32-42).

22:3-5 Pemazmur menggambarkan Allah sebagai

1. kudus (lih. Maz 99:9)
2. bertahta atas pujian Israel (yaitu, YHWH berdiam di antara sayap Kerubim di atas tabut perjanjian di Ruang Maha Kudus)
3. dipercayai oleh para Leluhur
 - a. mereka berdoa, Dia melepaskan
 - b. mereka percaya dan tidak kecewa (yaitu, ada preseden historis untuk percaya pada YHWH)

NASKAH NASB (UPDATED): 22:6-8

⁶⁽²²⁻⁷⁾ **Tetapi aku ini ulat dan bukan orang,**

cela bagi manusia, dihina oleh orang banyak.

⁷⁽²²⁻⁸⁾ **Semua yang melihat aku mengolok-olok aku,**

mereka mencibirkan bibirnya, menggelengkan kepalanya:

⁸⁽²²⁻⁹⁾ **"Ia menyerah kepada TUHAN; biarlah Dia yang meluputkannya,**

biarlah Dia yang melepaskannya! Bukankah Dia berkenan kepadanya?"

22:6-8 Terlepas dari 22:3-5 dan tindakan Allah yang setia di masa lalu untuk mereka yang percaya pada-Nya, pemazmur tidak merasa ditolong.

1. ia merasa seperti ulat, ay 6 (lih. Ayb 25:6; Yes 41:14)
2. dia tercela dan dibenci oleh orang-orang, ay 6b
3. mereka mencemooh padanya, ay 7 (lihat Mat 27:39; Mar 15:29)
4. mereka mengejek iman dan doanya, ay 8
 - a. menyerah (lit. "berguling," lih Maz 37:5; Ams 16:3) - BDB 164, KB 193, *Qal* IMPERATIVE (lih. Mat 27:43)
 - b. biarkan Dia memberikan dia - BDB 812, KB 930, *Piel* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE (lih. Mat 27:43)
 - c. biarkan Dia menyelamatkannya - BDB 664, KB 717, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE

NASKAH NASB (UPDATED): 22:9-10

⁹⁽²²⁻¹⁰⁾ **Ya, Engkau yang mengeluarkan aku dari kandungan;**

Engkau yang membuat aku aman pada dada ibuku.

¹⁰⁽²²⁻¹¹⁾ **Kepada-Mu aku diserahkan sejak aku lahir,**

sejak dalam kandungan ibuku Engkaulah Allahku.

22:9-10 Gambaran dari ayat-ayat ini adalah tujuan yang ditakdirkan dari hamba yang benar yang menderita.

1. kadang-kadang seorang individu (digunakan untuk Mesias dalam Yes 42:1 dan kematian-Nya di Yes 52:13-53:12)
2. terkadang umat YHWH secara kolektif (lih. Yes 41:8-9; 42:18-19, 46:3; 49:1)

Ini adalah bahasa perjanjian PL. Ini mengungkapkan tujuan penebusan Allah bagi Israel (lihat Topik Khusus pada Pengantar Mazmur 2). Pemazmur percaya ia memiliki tujuan dalam rencana Tuhan dan tidak bisa memahami tampak ditinggalkannya ia oleh Allah (lih. 2 Kor 5:21).

22:10 Ayat ini mencerminkan konsep penerimaan perjanjian melalui kelahiran (yaitu, sunat). Israel dilahirkan ke dalam umat perjanjian, namun demikian, perjanjian iman yang benar dan ketaatan adalah bukti yang mengkonfirmasi dari realitas iman mereka. Begitu banyak orang Israel yang bukan benar-benar umat perjanjian (yaitu, ketidakpatuhan terhadap ketentuan perjanjian, penyembahan berhala)!

22:9

NASB, REB "mengeluarkan aku dari"

NKJV "membawa aku keluar"

NRSV "membawa aku"

NJB, JPSOA "menarik aku"

LXX "melemparkan dari"

PARTICIPLE ini (BDB 161, KB 189) hanya muncul di sini dalam PL. Konteks memberikan kita suatu perasaan umum tetapi konotasi tepatnya tetaplah tidak menentu. Namun demikian, makna umum dari ayat ini jelas.

YHWH terlibat dalam kehidupan seseorang bahkan sebelum kelahiran (lih. Ayb 31:11; Maz 139:13; Pkh 11:5; Yer 1:5). Hidup dimulai dengan Allah! Manusia diciptakan oleh Dia dan untuk Dia.

NASKAH NASB (UPDATED): 22:11-18

¹¹⁽²²⁻¹²⁾Janganlah jauh dari padaku, sebab kesusahan telah dekat,
dan tidak ada yang menolong.

¹²⁽²²⁻¹³⁾Banyak lembu jantan mengerumuni aku;

banteng-banteng dari Basan mengepung aku;

¹³⁽²²⁻¹⁴⁾mereka mengangakan mulutnya terhadap aku
seperti singa yang menerkam dan mengaum.

¹⁴⁽²²⁻¹⁵⁾Seperti air aku tercurah,
dan segala tulangku terlepas dari sendinya;

hatiku menjadi seperti lilin,
hancur luluh di dalam dadaku;

¹⁵⁽²²⁻¹⁶⁾Kekuatanku kering seperti beling,
lidahku melekat pada langit-langit mulutku;
dan dalam debu maut Kauletakkan aku.

¹⁶⁽²²⁻¹⁷⁾Sebab anjing-anjing mengerumuni aku,
gerombolan penjahat mengepung aku,
mereka menusuk tangan dan kakiku.

¹⁷⁽²²⁻¹⁸⁾Segala tulangku dapat kuhitung;
mereka menonton, mereka memandangi aku.

¹⁸⁽²²⁻¹⁹⁾Mereka membagi-bagi pakaianku di antara mereka,
dan mereka membuang undi atas jubahku.

22:11-18 Ini menjelaskan dalam citra puitis penderitaan si pemazmur. Banyak dari rincian puitis dan paralelisme ini ternyata sangat harfiah mengenai penolakan dan penyaliban Yesus.

22:11 "Janganlah jauh dari padaku" KATA KERJA ini (BDB 934, KB 1221, *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE, lih 22:19; Maz 71:12) digunakan dalam arti interpersonal, bukan pengertian jarak. Pemazmur merasa sendirian ("ada tidak ada yang membantu," lih. Yes 63:5) untuk menghadapi musuh-musuhnya (yaitu, lembu jantan, singa, anjing, sapi liar). Perhatikan kontrasnya – ketika masalah mendekat pemazmur ingin YHWH dekat juga!

22:12-13,16-18 Musuh-musuh-Nya dijelaskan.

1. Lembu-lembu jantan telah mengelilinginya, ay 12
2. Singa telah menyerangnya, ay 13 (yaitu, membuka lebar mulut mereka, yang merupakan ungkapan untuk serangan ganas)
3. Anjing-anjing telah mengelilinginya, ay 16

4. mereka menatapnya
5. mereka menusuk tangan dan kakinya (lih. Yoh 20:25; lihat catatan di bawah)
6. mereka / aku bisa menghitung semua tulang-tulangku (yaitu, [1] dalam PL ini mungkin merujuk kepada orang yang menderita menjadi tinggal kulit dan tulang, [2] dia sudah mati, telah dimakan oleh binatang dan hanya tulang-tulangnya yang tersisa atau [3] dalam PB ini mungkin merujuk pada detail bahwa kedua kaki pencurinya dipatahkan untuk menyebabkan kematian yang cepat pada salib, tetapi Yesus, pada saat itu, sudah mati)
7. mereka membagi pakaian-Nya dengan membuang undi (lih. Mat 27:35; Luk 23:34, Yoh 19:24)

22:14-15 Ini adalah bahasa kiasan yang tinggi. Sulitlah untuk menjabarkan kiasan yang setepatnya tetapi efek akumulatifnya adalah orang yang benar-benar putus asa dalam terang

1. Tampak tidak hadirnya YHWH meskipun pemazmur menangis / mengerang siang dan malam
2. kehadiran musuh yang penuh kekerasan di setiap sisi
3. kemungkinan bahwa citra ini menyinggung gejala penyakit (lih. Yes 52:14) atau bahkan proses awal pembusukan tubuh sebelum kematian (yaitu, lit. "tulang berserakan," BDB 825 KB 962)

Sebuah perasaan yang mencolok, menyakitkan, dan mengejutkan dari seorang pengikut setia perjanjian!

22:15

NASB, NKJV,

RSV, LXX "kekuatan"

NRSV, NJB,

REB "mulut"

TEV "tenggorokan"

JPSOA "semangat"

Proyek Kenaskahan UBS memberikan "kekuatanku" dari MT (כחי) sebuah peringkat "A" (probabilitas tinggi). Terjemahan REB, NRSV, NJB, dan TEV membalikkan konsonannya untuk menghasilkan "langit-langit saya" (חכי, KB 313, lih Ayb 12:11; 20:13; Maz 119:103, 137:6, Lam 4:4; Yeh 3:26).

▣

NASB, NKJV,

NRSV "rahang"

REB "gusi"

TEV "atap mulutku"

NJB "rahang"

JPSOA "langit-langit"

LXX "tenggorokan"

Kata Ibrani ini (BDB 544 II, KB 594) hanya muncul di sini dalam PL. Oleh karena itu konteksnya, paralelisme, dan akarnya yang terkait harus menyediakan penafsir kemungkinan arti. Tapi harap dicatat bahwa hanya karena kita tidak tahu arti yang setepatnya dari kata ini, masih pengertian umum dari ayat ini jelas.

22:15 "dalam debu maut Kauletakkan aku." Kata "Kau" di sini pasti merujuk pada YHWH. YHWH (yaitu, satu-satunya kausalitas di alam semesta) mengizinkan pemazmur mendekati kematian (yaitu, KATA KERJA IMPERFECT, lih Maz 104:29).

Hal ini cocok dengan pemahaman PB tentang kematian penggantian dan penebusan Yesus atas nama kita sebagai kehendak YHWH yang ditakdirkan (lih. Luk 22:28, Kis 2:23; 3:18; 4:28; 1 Pet 1:20).

Yesus menjelma untuk beberapa tujuan.

1. sepenuhnya mengungkapkan Bapa
2. sepenuhnya mengungkapkan rencana penebusan-Nya (yaitu, Injil)
3. mati di tempat kita, untuk dosa-dosa kita
4. menunjukkan kepada kita untuk apa manusia diciptakan

Adalah penting dalam menafsirkan teks-teks PL yang tak langsung ini untuk melihat wahyu penuh dan lengkap dari PB. PB adalah penggenapan yang sempurna dari PL (lih. Mat 5:17-48). Cerita ini sepenuhnya dipahami hanya di dalam Yesus, Mesias!

22:16

NASB, NKJV,

RSV "mereka menusuk"

NRSV "keriput" (akar Akkadia)

TEV "mengoyak"

LXX "mencungkil" atau "menggali"

NJB, NEB "mencincang"

JPSOA (lih. Yes. 38:13) "seperti singa (mereka menganiaya, lih ay 13)"

REB (catatan kaki) "mengikat"

NET Bible "seperti singa yang mereka menerkam"

Ayat ini tidak dikutip secara langsung dalam Injil PB berhubungan dengan penyaliban Yesus. Beberapa ayat lain dari Mazmur ini dikutip langsung. Pertanyaan sebenarnya adalah "Apakah kata orang Ibrani?"

1. Proyek Naskah UBS memberikan "seperti singa" (כַּאֲרִי, BDB 71) peringkat "B".
2. KATA KERJA "menggali," "melubangi," atau "menusuk" berasal dari רֹכַח, BDB II 468 (hanya ditemukan di sini).
3. "Mengikat" ini berasal dari terjemahan Yunani Aquila, Symmachus, terjemahan Latin dari Jerome, dan dua Naskah kuno Ibrani (cf. *Buku Pegangan UBS*, hal 221). Mereka menganggap akarnya adalah רָכַח, BDB 501, KB 497, tetapi tidak ada contoh PL-nya.
4. Lihat sebuah catatan teknis yang baik dalam karya Gleason Archer, *Ensiklopedia Kesulitan-kesulitan Alkitab*, hal. 37.

Biasanya ide ditusuk ini merujuk pada suatu kematian kekerasan dengan pedang atau tombak dalam pertempuran (beberapa akar yang berbeda tapi dua yang secara profetik signifikan).

1. Zak 12:10 - BDB 201, KB 230 (lih. Yoh 19:37, Wah 1:7)
2. Yes 53:5 - BDB 319, KB 320

Ambiguitas (misalnya, kelangkaan, hanya di sini dalam PL) dari kata ini memungkinkannya untuk berfungsi dalam arti PL dan arti PB. Mazmur ini pasti memiliki makna di jamannya tapi jelas menunjuk ke perwakilan, penggantian penebusan Kristus (yaitu, paku-paku yang menembus tangan dan kaki). Makna penuh dari banyak naskah PL muncul jelas hanya dalam Kristus (yaitu, tipologi atau prediksi langsung). Saya pikir Yesuslah sendiri yang menunjukkan naskah-naskah tentang penderitaan dan kebangkitan-Nya ke dua orang di jalan ke Emaus (lih. Luk 24:13-43) dan mereka mengatakannya kepada orang-orang di ruang loteng. Baru di saat itulah Ia menampakkan diri kepada mereka dan menunjukkan tangan dan kaki-Nya (lih. Luk 24:36-43).

22:14-15,17 Ayat-ayat ini menggambarkan bagaimana penderitaan / serangan yang dirasakan penulis.

1. Aku dicurahkan seperti air
2. Segala tulangku terlepas dari sendinya (yaitu, ini adalah salah satu hasil dari penyaliban)
3. Hatiku menjadi seperti lilin

4. kekuatanku (atau "langit-langit") sudah kering (ini kemungkinan berhubungan dengan Yesus meminum anggur sebelum kata-kata terakhirnya, lih Mat 27:48; Mar 15:36, Yoh 19:29)

Tidaklah pasti bagaimana atau apakah ay 17a berhubungan dengan ay 14b. Kita berhadapan dengan paralelisme puitis Ibrani! Ingat ini bukan prosa. Ini adalah bahasa kiasan. Waspadalah terhadap mendorong rincian untuk tujuan teologis, kecuali itu dilakukan oleh seorang penulis NT terinspirasi!

22:16 "gerombolan penjahat" Kata "gerombolan" (BDB 417) berarti pertemuan atau sidang. Sebuah kata yang berbeda (BDB 874) digunakan dari konsep yang sama dalam ay. 22 dan 25. Betapa merupakan kontras antara kedua majelis.

1. orang jahat dengan tujuan jahat berkumpul bersama
2. orang saleh dengan tujuan bersaksi dan beribadah berkumpul bersama (lih. Maz 1:5)

Ingin menjadi bagian dari kelompok manakah anda?

22:18 Dalam PL ini akan merujuk pada harta rampasan perang yang dibagi di antara para pemenang! Perhatikan tidak ada paralel PL nya. Dalam PB ini mengacu pada fakta bahwa tentara Romawi yang melakukan penyaliban diizinkan untuk membagi hartadari orang yang terhukum di antara mereka sendiri sebagai pembayaran untuk tugas tambahan itu.

NASKAH NASB (UPDATED): 22:19-21

¹⁹⁽²²⁻²⁰⁾ **Tetapi Engkau, TUHAN, janganlah jauh;
ya kekuatanku, segeralah menolong aku!**

²⁰⁽²²⁻²¹⁾ **Lepaskanlah aku dari pedang,
dan nyawaku dari cengkeraman anjing.**

²¹⁽²²⁻²²⁾ **Selamatkanlah aku dari mulut singa,
dan dari tanduk banteng. Engkau telah menjawab aku!**

22:19-21 Ayat 19 terkait ke ayat 11. Bentuk JUSSIVE ini (lihat catatan di bawah) diikuti oleh tiga IMPERATIVES DARI PERMINTAAN.

1. segeralah menolong aku - BDB 301, KB 300, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 38:22, 40:13, 70:1,5, 71:12; 141:1
2. lepaskanlah nyawaku - BDB 664, KB 717, *Hiphil* IMPERATIVE
3. lepaskanlah aku - BDB 446, KB 448, *Hiphil* IMPERATIVE

Bait ini menutup "Engkau menjawab aku" dengan KATA KERJA *Qal* PERFECT (BDB 772, KB 851) yang menyiratkan bahwa pemazmur telah sampai pada keyakinan bahwa YHWH menjawab / akan menjawabnya (lih. Maz 34:4; 118:5; 120:1).

Perhatikan lagi bagaimana pemazmur mencirikan musuh-musuhnya.

1. pedang (yaitu, "menusuk" dari kemungkinan gigitan anjing, lih. ay 16)
2. cakar anjing (lih. ay 16)
3. mulut singa (lih. ay 13; 35:17)
4. tanduk-tanduk sapi liar (simbol kekuasaan, lih. Ayb 39:9-10)

22:19 "janganlah jauh" Lihat catatan pada 22:11.

22:20 "dari pedang" Adalah sulit untuk tahu persis apa masalah / kesusahan / musuh yang dihadapi pemazmur.

1. penyakit
2. pemberontakan
3. invasi

Karena banyaknya kaitan ke kehidupan Yesus, saya pikir "pedang" adalah bahasa kiasan (lih. Maz 37:12-15).

NASKAH NASB (UPDATED): 22:22-24

²²⁽²²⁻²³⁾Aku akan memasyhurkan nama-Mu kepada saudara-saudaraku dan memuji-muji Engkau di tengah-tengah jemaah:
²³⁽²²⁻²⁴⁾kamu yang takut akan TUHAN, pujilah Dia, hai segenap anak cucu Yakub, muliakanlah Dia, dan gentarlah terhadap Dia, hai segenap anak cucu Israel!
²⁴⁽²²⁻²⁵⁾Sebab Ia tidak memandang hina ataupun merasa jijik kesengsaraan orang yang tertindas, dan Ia tidak menyembunyikan wajah-Nya kepada orang itu, dan Ia mendengar ketika orang itu berteriak minta tolong kepada-Nya.

22:22-24 Dalam satu pengertian, bait ini bertumpang tindih dengan bait ay 25-31. Keduanya berbicara tentang saksi dan pujian YHWH dalam tata ibadah (yaitu, sidang jemaat, ay 22; sidang agung jemaat, ay 25). Perbedaannya adalah lingkup pertolongannya.

1. ay 22-24 – orang tertindas
2. ay 25-31 - dunia

22:22 Ada dua KATA KERJA COHORTATIVE.

1. Aku akan memasyhurkan - 707 BDB, KB 765, *Piel* COHORTATIVE
2. Aku akan memuji - BDB 237, KB 248, *Piel* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE

22:23 Perhatikan paralelismenya.

1. kamu yang takut akan TUHAN
2. kamu anak cucu (har., benih) Yakub
3. kamu anak cucu Israel

Mereka harus

1. memuji-Nya - BDB 237, KB 248, *Piel* IMPERATIVE
2. memuliakan Dia - BDB 457, KB 455, *Piel* IMPERATIVE
3. gentarlah pada-Nya - BDB 158, KB 185, *Qal* IMPERATIVE

22:24 Alasan dari pujian, kemuliaan, dan kegentaran pada YHWH adalah

1. Dia tidak memandang hina (BDB 102, KB 117, *Qal* PERFECT) yang tertindas
2. Dia tidak merasa jijik (BDB 1055, KB 1646, *Piel* PERFECT) yang tertindas
3. Dia tidak menyembunyikan wajah-Nya (BDB 711, KB 771, *Hiphil* PERFECT) dari yang tertindas
4. Ia mendengar ketika orang itu berteriak minta tolong kepada-Nya. (BDB 1033, KB 1570, *Qal* PERFECT)

Pemazmur sekarang merasa YHWH telah mendengar teriaknya minta tolong dan akan merespon (lih. ay. 21,22-24). Ini adalah kebalikan dari ay. 1-2,8,11,19.

NASKAH NASB (UPDATED): 22:25-31

²⁵⁽²²⁻²⁶⁾Karena Engkau aku memuji-muji dalam jemaah yang besar; nazarku akan kubayar di depan mereka yang takut akan Dia.
²⁶⁽²²⁻²⁷⁾Orang yang rendah hati akan makan dan kenyang, orang yang mencari TUHAN akan memuji-muji Dia; biarlah hatimu hidup untuk selamanya!
²⁷⁽²²⁻²⁸⁾Segala ujung bumi akan mengingatnya dan berbalik kepada TUHAN; dan segala kaum dari bangsa-bangsa akan sujud menyembah di hadapan-Nya.
²⁸⁽²²⁻²⁹⁾Sebab Tuhanlah yang empunya kerajaan,

Dialah yang memerintah atas bangsa-bangsa.

²⁹⁽²²⁻³⁰⁾Ya, kepada-Nya akan sujud menyembah semua orang sombong di bumi,
di hadapan-Nya akan berlutut semua orang yang turun ke dalam debu,
dan orang yang tidak dapat menyambung hidup.

³⁰⁽²²⁻³¹⁾Anak-anak cucu akan beribadah kepada-Nya,
dan akan menceritakan tentang TUHAN kepada angkatan yang akan datang.

³¹⁽²²⁻³²⁾Mereka akan memberitakan keadilan-Nya
kepada bangsa yang akan lahir nanti, sebab Ia telah melakukannya.

22:25-26 Latar belakangnya adalah tata ibadah, mungkin tabernakel / Bait Allah (yaitu, "membayar nazar" dan "makan dan menjadi kenyang"). Para jemaatnya ditandai sebagai "yang tertindas" (BDB 776) dari ay 24. Mereka adalah orang-orang yang

1. mencari YHWH, ay 26 - BDB 205, KB 233, *Qal* PARTICIPLE
2. memuji YHWH, ay 26 - BDB 237, KB 248, *Piel* IMPERFECT

22:26 "Biarkan hatimu hidup untuk selamanya" KATA KERJA ini (BDB 310, KB 309, *Qal* JUSSIVE) mencerminkan ungkapan umum yang digunakan raja-raja Israel / Yehuda. Pemazmur adalah seorang raja. Tampaknya ada fluiditas dalam ay 28-31 antara perjanjian Allah dan raja wakil-Nya (yaitu, Mesias, lih 2 Sam 7:1-17).

22:27 Penekanan universal ini mengejutkan dan sangat jelas.

1. segala ujung bumi (lih. Yes 45:22; 49:6, 52:10, 66:23, Yer 16:19; Mik 5:4)
2. segala kaum dari bangsa-bangsa (lih. Kej 12:3, Kis 3:25; Gal 3:8)

Perhatikan apa yang akan dilakukan bangsa-bangsa ini.

1. mengingat YHWH - BDB 269, KB 269, *Qal* IMPERFECT
2. berbalik pada YHWH - BDB 996, KB 1427, *Qal* IMPERFECT (KATA KERJA ini sering digunakan untuk pertobatan)
3. sujud menyembah di depan-Mu / Nya - BDB 1005, KB 295, *Hishtaphel* / *Hithpalel* IMPERFECT, lih. Ps. 66:4; 86:9

22:28 Alasan untuk penekanan universalnya diberikan. Ini selalu menjadi keinginan YHWH. Ini adalah implikasi yang jelas dari Kej 1:26-27 dan penegasan teologis dari monoteisme!

1. Kerajaan ini adalah kerajaan YHWH (lih. Maz 47:7-9; 67:4; Obj ay 21, Zak 14:9.)
2. Ia memerintah atas bangsa-bangsa (lih. Maz 47:8; 1 Taw 16:31.)

22:29 Ayat ini sulit untuk diterjemahkan. Secara harfiah ini adalah

"Semua orang dalam kekuatan penuh harus makan dan sujud sendiri ;

Semua orang yang di ambang kematian, yang rohnya terkurung, harus bertekuk lutut di hadapan-Nya" (JPSOA) Ada kontras yang jelas antara orang kaya dan miskin / sekarat. Dorongan dari ayat ini adalah bahwa setiap orang, di mana-mana akan menyembah YHWH / Mesias-Nya. Bisakah kita pergi sejauh untuk melihat ayat ini sebagai pengajaran tentang kehidupan setelah kematian? Mengingat penggunaan PB akan Mazmur ini merujuk kepada kematian Yesus, mungkin saja begitu (lih. Luk 23:39-43).

Orang bertanya apakah ay 29b memiliki hubungan dengan Flp 2:10. PB menegaskan bahwa suatu hari setiap lutut akan bertelut.

1. yang terhilang
2. yang diselamatkan

Bertelutnya dalam penghakiman ini bukanlah merupakan tindakan iman bagi yang terhilang, namun pengakuan atas penghakiman yang adil.



NASB, NKJV "dan orang yang tidak dapat menyambung hidup"

NRSV "dan aku akan hidup untuknya"

NJB "mereka yang mati"

REB "Tapi aku akan hidup demi Dia"

MT ini tercermin dalam NASB, dimana Proyek Naskah UBS memberikannya peringkat "C" (keraguan besar). LXX tercermin dalam NRSV, yang melibatkan perbaikan dari dua konsonan.

MT - היה לא ישונפ

LXX - ל ישונפ היה

22:30-31 Sebuah benih / keluarga / keturunan iman yang baru akan datang dari peristiwa penderitaan yang mengerikan ini. Mereka akan melayani Yang Menderita itu dan menyatakan kebenaran-Nya (yaitu, ketidakbersalahan)!

22:31

NASB "Ia telah melaksanakan hal itu"

NKJV "Ia telah melakukannya"

NRSV "ia telah melakukannya"

TEV "TUHAN menyelamatkan umat-Nya"

NJB "ia telah menggenapinya"

LXX, JPSOA,

REB "TUHAN bertindak"

KATA KERJA nya (BDB 793, KB 889, *Qal* PERFECT) berbicara tentang suatu tugas yang tercapai (lih. 1 Sam 26:25; Dan 8:24). Dalam terang penggunaan NT ini merujuk pada penebusan umat manusia di Kalvari (lih. Rom 5:12-21), yang dibuktikan dan diverifikasi oleh kubur kosong (lih. 1 Kor 15:1-28)!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah ini Mazmur sebuah prediksi, tipologi, atau nubuat dengan pemenuhan ganda?
2. Buatlah daftar kemungkinan hubungan antara mazmur ini dan kematian Yesus.
3. Pemazmur menyebut musuhnya dengan nama dari beberapa hewan. Sebutkan.
4. Mengapa ada keraguan tentang kata "menusuk" dalam ayat 16?
5. Jelaskan perubahan suasana hati di ayat 22.
6. Mengapa ayat 27-29 secara teologis sedemikian signifikan?

MAZMUR 23

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
TUHAN, gembala dari Pemazmur Pengantar MT Mazmur Daud.	TUHAN lah Gembala dari Umat-Nya	Suatu Pernyataan kepercayaan dalam Perlindungan Allah (Nyanyian Kepercayaan)	TUHAN Gembala Kita	Gembala yang Baik
23:1-3	23:1-3	23:1-3	23:1-4	23:1-2a 23:2b-3
23:4-6	23:4 23:5-6	23:4 23:5-6	23:5-6	23:4 23:5 23:6

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ini mungkin adalah bagian yang paling dikenal dalam Alkitab oleh masyarakat umum, yang lainnya lagi adalah Yohanes 3:16 atau "pasal kasih" dalam 1 Korintus 13.
Ini adalah pandangan dunia alkitabiah dari para pengikut setia. Fokusnya adalah pada YHWH dan kehadiran, pemeliharaan, dan penyediaan-Nya!
- B. Tiga metafora budaya yang berbeda digunakan untuk menggambarkan aspek pribadi yang dekat dari iman alkitabiah (yaitu, "Aku," "ku," "milikku").
 1. Allah sebagai Gembala, umat-Nya sebagai domba yang membutuhkan, Maz 23:1-2
 2. Allah sebagai Panduan, umat-Nya sebagai peziarah yang membutuhkan, ay 3-4
 3. Allah sebagai Tuan Rumah; umat-Nya sebagai tamu yang disambut, ay 5-6
- C. Mazmur ini memiliki sepuluh KATA KERJA IMPERFECT (tindakan yang sedang berlangsung). Allah hadir setiap hari, bukan hanya pada saat krisis. Ini adalah kebalikan PL atas Mat 6:11.

1. takkan kekurangan aku - BDB 341, KB 338, *Qal* IMPERFECT dinegasikan, lih. Maz 34:9,10
2. Ia membaringkan aku - BDB 918, KB 1181, *Hiphil* IMPERFECT
3. Ia membimbing aku - BDB 624, KB 675, *Piel* IMPERFECT
4. Ia menyegarkan jiwaku - BDB 996, KB 1427, *Polel* IMPERFECT, lih. Maz 19:07
5. Ia menuntun aku - BDB 634, KB 685, *Hiphil* IMPERFECT, lih. Maz 5:8; 31:3
6. Sekalipun aku berjalan - BDB 229, KB 246, *Qal* IMPERFECT
7. Aku tidak takut bahaya - 431 BDB, KB 432, *Qal* IMPERFECT, lih. Maz 27:1
8. Itulah (yaitu, gada dan tongkat) yang menghibur aku - BDB 636, KB 688, *Piel* IMPERFECT
9. Engkau menyediakan hidangan bagiku, - BDB 789, KB 884, *Qal* IMPERFECT
10. Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, - BDB 922, KB 1191, *Qal* IMPERFECT
11. Aku akan diam - BDB 996, KB 1427, *Qal* PERFECT dengan *waw*, lih. Maz 27:4-6

D. Bugu pegangan UBS (hal. 230) mencatat bahwa Mazmur ini tidak memiliki paralelisme sinonim. Baris-baris puitisnya tidak memiliki simetri (yaitu, panjang yang sama). Ini adalah sebuah perkembangan klimaks dalam kata-kata yang ringkas. Kesingkatannya menekankan pesan dan kekuasaannya!

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 23:1-3

¹Mazmur Daud.

**TUHAN adalah gembalaku,
takkan kekurangan aku.**

²**Ia membaringkan aku di padang yang berumput hijau,
Ia membimbing aku ke air yang tenang;**

³**Ia menyegarkan jiwaku.**

**Ia menuntun aku di jalan yang benar
oleh karena nama-Nya.**

23:1 Baris pembukaan ini secara harfiah adalah "YHWH adalah yang mengembalakan aku." Satu-satunya KATA KERJA-nya adalah *Qal* ACTIVE PARTICIPLE (BDB 944, KB 1258). Konsep YHWH sebagai Gembala adalah gelar kerajaan di TDK (yaitu, Hammurabi). Dalam PL ini digunakan dalam arti

1. deskripsi - Maz 78:52; Yeh 34:11-13
2. gelar perjanjian - Maz 80:1
3. metafora - Yes 40:11; Yer 31:10
4. Mesias sebagai Gembala - Yoh 10:11, 1 Pet 2:25

Ini adalah gambaran yang begitu kuat karena

1. kehadiran yang dekat dan konstan dari gembala dengan domba
2. kebutuhan domba akan pengasuh dan pelindung yang selalu hadir

▣ **"takkan kekurangan aku"** Ini adalah ungkapan yang sederhana namun komprehensif. Ini tidak dapat merujuk kepada setiap keinginan atau kebutuhan. Ini menyatakan apa yang diperlukan bagi domba untuk menjadi sehat. Hal terburuk yang bisa Tuhan lakukan untuk kebanyakan manusia yang jatuh adalah menjawab secara positif, permintaan duniawi, egois mereka. Gembala jiwa kita akan melakukan dan memberikan apa yang terbaik bagi kita!

23:2 Ayat ini menjabarkan ayat 1. Gembala itu mengetahui bahwa domba membutuhkan

1. istirahat
2. makanan
3. air

Dia menyediakan ini dengan cara yang dapat menerima domba tersebut (yaitu, makanan, air yang tepat yang dapat mereka minum dengan mudah). Kita tidak sendiri (lih. Mazmur 139)! Ada tujuan dalam hidup kita, bahkan di dunia yang jatuh. Hal ini tidak dimaksudkan untuk menyiratkan pengalaman hidup yang bebas rasa sakit, bebas masalah. Ini menegaskan bahwa Dia menyertai kita, dan bagi kita (lih. 1 Kor 10:13).

23:3 "Ia menyegarkan jiwaku" Ayat ini membahas dan mengakui kondisi manusia jatuh (lih. Yes 53:6). Kita perlu "memulihkan." KATA KERJA ini (BDB 996, KB 1427) adalah KATA KERJA yang sama yang digunakan untuk "pertobatan," lihat Topik Khusus pada 7:12. KATA KERJA yang sama ini digunakan dalam ay 6 untuk kembali ke tabernakel / bait suci untuk persekutuan seumur hidup. Para pengikut setia, dimotivasi oleh Roh Allah, harus berbalik dari diri dan dosa, dan kepada Allah. Keselamatan Alkitabiah adalah

1. pembalikan dari kejatuhan
2. keintiman dengan Tuhan yang dipulihkan
3. berbalik dari dosa yang diketahui dan pengampunan atas dosa yang tidak diketahui (lih. Maz 19:12-14)
4. berbalik secara sengaja kepada Allah (yaitu, dalam persekutuan, ketaatan, dan penyembahan, lih. 23:3b)

Istilah Ibrani "jiwa" adalah *nephesh* (BDB 659, KB 711, lihat catatan di Maz 3:2) dan dapat merujuk pada

1. manusia - Kej 2:7
2. hewan - Kejadian 1:24; 2:19



NASB, NKJV "di jalan yang benar"

NRSV, TEV,

JPSOA, REB "di jalan yang benar"

NJB "di jalan penghematan keadilan"

Dalam konteks ini merujuk pada jalur aman yang menuju pada makanan dan air. Kata "benar" atau "kebenaran" (BDB 841, lihat Topik Khusus pada Maz 1:5) ini pada dasarnya memiliki aspek etika, moral dan tentunya ini tersirat di sini (lih. Ef 1:4; 2:10). Mengenal Allah adalah hidup dalam ketaatan kepada kehendak-Nya yang terungkap. Implikasi ini diperkuat oleh frase terakhir dari ay 3, "karena Nama-Nya" (lihat Topik Khusus pada Maz 5:11-12). Dia "memimpin" sehingga kita bisa "hidup" bagi-Nya. Kita sebagai pengikut setia mengungkapkan-Nya! Dia menyelamatkan kita untuk menyelamatkan orang lain. Kita diselamatkan untuk melayani!

Untuk frase "oleh karena nama-Nya," lihat Maz 25:11, 31:3, 79:9, 106:8, 109:21; 143:11. Kita hidup untuk mengungkapkan karakter dan tujuan-Nya. Seringkali Israel tidak (lih. Yer 14:21; Yeh 20:9,14,22; 36:22-38).

NASKAH NASB (UPDATED): 23:4-6

**⁴Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman,
aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku;
gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku.**

**⁵Engkau menyediakan hidangan bagiku, di hadapan lawanku;
Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak;
pialaku penuh melimpah.**

**⁶Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku;
dan aku akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa.**

23:4

NASB, NKJV "lembah bayang-bayang maut"

NRSV "lembah kekelaman"

TEV "kegelapan terdalam"

NJB "jurang gelap seperti maut"

LXX "bayang-bayang maut"

JPSOA, REB "lembah kegelapan terdalam"

Ini adalah CONSTRUCT dari "lembah" (BDB 161) dan "kegelapan," "bayang-bayang gelap" (BDB 853). Banyak sarjana berpikir צלמות berasal dari צל dan מות.

1. bayangan, kekelaman, kegelapan - BDB 853, KB 1024
2. kematian, sekarat - BDB 560, KB 563

Hal ini digunakan delapan belas kali dalam PL (sepuluh dalam Ayub) untuk

1. Kematian - Ayb 10:21,22, 38:17, Maz 107:10,14
2. Penderitaan - Ayb 16:16; 24:17; Maz 44:20
3. seringkali dalam konteks dengan kontras terhadap cahaya - Ayb 3:5; 12:22, 24:17, 28:3, 34:22; Yer 13:16; Amos 5:8

Ini digunakan secara kiasan untuk pengalaman menakutkan, menyedihkan, dan fatal dari umat manusia yang jatuh dalam dunia yang jatuh. Hidup ini menakutkan, tetapi Allah beserta kita (lih. 23:04b,c; Ul 31:6,8, Mat 28:20; 2 Kor 4:9; Ibr 13:5).

▣ **"Takut... menghibur"** Betapa kontrasnya! Orang yang setia menghadapi cobaan dengan keyakinan karena Allah bersama mereka (yaitu, dilambangkan dengan gada dan tongkat Gembala, instrumen pemeliharaan dan perlindungan-Nya).

Masalah akan datang! Kita tidak pernah menghadapinya sendiri! Tidak pernah! Dia tidak akan pernah membiarkan kita atau meninggalkan kita (lih. Ul 31:6; Yos 1:5; Ibr 13:5).

23:5 Tidak hanya Tuhan beserta kita dan untuk kita, Dia akan membela kita di kehadiran orang-orang yang akan membahayakan kita. Keramahan yang secara budaya diharapkan ini digunakan untuk menunjukkan kelimpahan yang besar dari kasih Allah.

1. hidangan disiapkan
2. mengurapi kepala
3. kasih yang meluap

▣ **"melimpah"** Ini adalah sebuah kata yang langka (BDB 924, "jenuh") yang hanya ditemukan di sini dalam PL. Mazmur 66:12 memiliki "tempat kelimpahan" (ejaan yang sedikit berbeda). LXX menerjemahkannya sebagai "Pialamu menyukakanku seperti anggur yang terbaik" atau "pialamu sangat memabukkan," yang jelas-jelas mengambil ide dari "jenuh" sebagai "mabuk."

23:6 "kebajikan" KATA KERJA (BDB 373), KATA SIFAT (BDB 373 II), dan KATA BENDA (BDB 375III) nya semua menunjukkan apa yang "baik," "menyenangkan," "menguntungkan." Mereka digunakan secara ekstensif dalam Mazmur, Amsal, dan Pengkhotbah. Ini adalah apa yang Tuhan ingin lakukan bagi umat perjanjian-Nya (yaitu, Ul 30:9,15).



NASB "kemurahan"
NKJV, NRSV "belas kasihan"
TEV "kasih"
NJB "kasih setia"
JPSOA "kasih setia"
REB "kasih yang putus-putusnya"

Ini adalah KATA BENDA perjanjian khusus *hesed* (BDB 338), yang melambangkan loyalitas perjanjian YHWH yang setia dan tak selayaknya (lihat Topik Khusus pada Maz 5:7). Loyalitas perjanjian ini adalah yang lebih mencolok dari semua dalam terang ketidaktaatan Israel (lih. Neh 9:6-38).



NASB, NKJV,
NRSV, REB "mengikuti"
TEV "akan ada bersamaku"
NJB, LXX,
JPSOA "mengejar"

KATA KERJA ini (BDB 922, KB 1191, *Qal* IMPERFECT) memiliki pengertian yang lebih agresif daripada "mengikuti." Itu melambangkan pengejaran yang aktif. Bayangkan saja, kasih perjanjian Allah mengejar orang Israel. Ini adalah

1. kata militer
2. berburu kata
3. Kata peradilan

Berhenti! Berbalik! Lihat siapa yang mengejar anda, ya anda!

Baris terakhir dalam konteks PL ini tidak menunjukkan hidup yang kekal (naskah-naskah lainnya menunjukkan, lih Wah 21:3-7; 22:1-5) tetapi kehidupan kebaikan perjanjian (lih. Ul 30:3,15,19). Ini adalah untuk dijalani dalam kehidupan sehari-hari dan ibadah teratur tabernakel / bait suci.

KATA KERJA ini (BDB 996, KB 1427, *Qal* PERFECT dengan *waw*) dapat menunjukkan

1. duduk bersama (kuno)
2. kembali (Ibrani)

▣ **"Selamanya"** Lihat Topik Khusus pada Mazmur 9:5.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana YHWH adalah seperti gembala?
2. Bagaimana KATA KERJA dari ayat 1-3 berlaku untuk kehidupan sehari-hari para pengikut setia?
3. Definisikan "lembah bayang-bayang maut."
4. Apakah Mazmur ini menandakan kehidupan setelah kematian?
5. Mengapa Mazmur ini sangat berarti bagi orang-orang percaya dari segala zaman?

MAZMUR 24

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Raja Kemuliaan Masuk	Raja Kemuliaan dan Kerajaan-Nya	Sebuah Liturgi Pada Saat Masuk Ruang Suci	Raja Agung	Untuk Masuk Ruang Suci dengan Khidmat
<u>Pengantar MT</u> Mazmur Daud.				
24:1-6	24:1-2 24:3-6	24:1-2 24:3-6	24:1-2 24:3-6	24:1-2 24:3 24:4 24:5-6
24:7-10	24:7-10	24:7-10	24:7-8 24:9-10	24:7 24:8 24:9 24:10

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ini adalah sebuah mazmur tentang
 1. YHWH sebagai pencipta (ay 1-2) dan prajurit (ayat 8)
 2. Mereka yang dapat mendekati-Nya untuk menyembah-Nya (ayat 3-6)
- B. Perhatikan penggunaan konsisten paralelisme sinonim
- C. Perhatikan vocative nya
 1. Hai pintu-pintu gerbang, ay 7,9
 2. Hai pintu-pintu yang berabad-abad, ay 7,9
 3. Allah Yakub, ay 6 mungkin "ya Allah Yakub"

D. Perhatikan judul dan frasa-frasa deskriptifnya

1. Allah yang menyelamatkan dia, ay 5 (lih. Maz 18:46; 25:5, 51:14; 79:9)
 2. Raja kemuliaan, ay. 7,8,10 (dua kali)
 3. TUHAN jaya dan perkasa, ay 8
 4. TUHAN perkasa dalam peperangan, ay 8
 5. TUHAN semesta alam, ay 10
- Nomor 3,4,5 memiliki konotasi militer.

E. Perhatikan mereka yang diizinkan untuk mendekati YHWH dalam ibadah (bdk. Mazmur 15) di tabernakel / bait-Nya ditandai.

1. dia yang memiliki tangan yang bersih, lih. Ayb 17:9; 22:30
2. dia yang memiliki hati yang murni, lih. Maz 73:1
3. dia yang tidak menyerahkan dirinya kepada penipuan, lih. Yeh 18:15
4. dia yang tidak bersumpah palsu
5. orang-orang yang menanyakan Dia, lih. Maz 9:10; 24:4,8, 27:8, 34:4; 69:32

Ini mungkin telah menjadi nyanyian liturgis oleh orang Lewi saat jemaat datang pada hari raya yang ditetapkan.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 24:1-6

¹Mazmur Daud.

**Tuhanlah yang empunya bumi serta segala isinya,
dan dunia serta yang diam di dalamnya.**

²Sebab Dialah yang mendasarkannya di atas lautan
dan menegakkannya di atas sungai-sungai.

³"Siapakah yang boleh naik ke atas gunung TUHAN?
Siapakah yang boleh berdiri di tempat-Nya yang kudus?"

⁴"Orang yang bersih tangannya dan murni hatinya,
yang tidak menyerahkan dirinya kepada penipuan,
dan yang tidak bersumpah palsu.

⁵Dialah yang akan menerima berkat dari TUHAN
dan keadilan dari Allah yang menyelamatkan dia.

⁶Itulah angkatan orang-orang yang menanyakan Dia,
yang mencari wajah-Mu, ya Allah Yakub."

Sela

24:1-2 Ayat-ayat ini menekankan YHWH sebagai pencipta (lih. Kej 1-2; Kel 9:29; 19:5; Maz 50:12, 89:11, Maz 104), baik benda mati dan bernyawa, baik binatang dan manusia (lih. Maz 146:6; Yer 27:5; 51:15).

Dalam ayat 2 citra figuratifnya adalah bumi yang didirikan sebagai air (lih. Maz 104:3,5; 136:6). Air (baik yang segar [yaitu, sungai] dan asin [yaitu laut]) tidak dikatakan telah diciptakan dalam Kejadian 1. Dalam mitologi TDK air disebut sebagai sebuah rakasa kekacauan. Untuk informasi lebih lanjut lihat

1. catatan pada Kej 1:2 dalam Kejadian 1-11 online gratis di www.freebiblecommentary.org
 2. NIDOTTE, vol. 4, hal. 545-549, "Prajurit Ilahi"). Dalam Alkitab Allah mengendalikan air (lih. Amos 9:6). Dialah, bukan dewa kesuburan, yang menggunakannya untuk tujuan-Nya.
1. penciptaan dan penghakiman
 2. memelihara kehidupan tumbuhan dan hewan (misalnya, hujan tahunan)

24:1 "bumi... dunia" Kata yang pertama (BDB 75) adalah sangat umum dan memiliki bidang semantik yang luas, lihat Topik Khusus pada Maz 1:2. Kata yang kedua (BDB 385) adalah sebuah SINONIM puitis yang digunakan terutama dalam Mazmur dan Yesaya.

24:2 "mendasarkan... Menegakkan" Kedua KATA KERJA ini (lih. Ams 3:19).

1. BDB 413, KB 417, *Qal* PERFECT
2. BDB 465, KB 414, *Polel* IMPERFECT

berada dalam hubungan paralel. Keduanya menegaskan bahwa YHWH, Tuhan Sang Pencipta, dengan tegas mendirikan lahan kering pada pilar-pilar (lih. 1 Sam 2: 8; Ayb 9:6, Maz 75:3), yang mencapai ke dasar laut dan akar-akar gunung (cf Ayb 38:4-6; Maz 18:7,15; Yun 2:6).

Ini bukanlah sebuah deskripsi ilmiah modern namun citra puitis pra-ilmiah! Alkitab tidak ditulis untuk menjawab atau menginformasikan ilmu pengetahuan barat modern. Ini adalah buku Timur Dekat Kuno (TDK), yang ditulis dalam bahasa fenomenologis (yaitu, sebagaimana hal-hal tersebut tampak pada panca indera manusia).

24:3-6 Ini mungkin merupakan bait yang terpisah (lihat halaman pertama dari unit sastra terjemahan bahasa Inggris). Ini membahas mereka yang berusaha untuk menyembah Allah Sang Pencipta (lih. ay 6 dan Wawasan Kontekstual, E).

Tempat untuk menyembah-Nya adalah dalam tabernakel / Bait Suci-Nya di Yerusalem (ayat 3). Bait suci adalah simbol dari seluruh dunia (cf. Alkitab Belajar Yahudi, hal. 1308, ay 1-2 dan Alkitab Belajar NASB, hal 762, ay 2). Sebuah buku baru yang telah membantu saya memahami Kejadian 1-2 saat YHWH membangun bait-Nya adalah John Walton, *Dunia yang dari Hilang Kejadian Satu*. Saya harap anda akan melihatnya. Ini memiliki potensi untuk memecahkan, atau setidaknya mengurangi, konflik atas

1. usia bumi
2. evolusi
3. tujuan Kejadian 1-2
4. bagaimana Kejadian berhubungan dengan kisah penciptaan TDK lainnya

Untuk melakukan hal ini, ketaatan perjanjian (lih. Mazmur 15) diperlukan (lih. ay 4). Orang-orang yang patuh akan menerima

1. berkat dari YHWH, ay 5
2. kebenaran (yaitu, membenaran, lih. Yes 54:17) dari Allah keselamatannya, ay 5

Ayat 4-6 menjawab dua pertanyaan yang diajukan dalam ayat 3. Bait ini tampaknya menjadi liturgy menaik, dinyanyikan oleh orang-orang Lewi saat jemaat naik ke tabernakel / Bait suci di Gn. Muria.

24:4 "menyerahkan" KATA KERJA ini (BDB 669, KB 724) digunakan beberapa kali dalam Mazmur.

1. ay 4 - yang tidak menyerahkan dirinya kepada penipuan, (*Qal* PERFECT)
2. ay 5 - ialah yang akan menerima (har. "membawa pergi") berkat (*Qal* IMPERFECT)
3. ay 7,9 - angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, (*Qal* IMPERATIVE)
4. ay 7,9 - terangkatlah kamu, hai pintu-pintu yang berabad-abad, (*Qal* IMPERATIVE)
5. bagaimana Kejadian berhubungan atau tidak berhubungan dengan ilmu pengetahuan modern

▣ **"diri"** Ini adalah istilah Ibrani *nepshesh* (BDB 659). Lihat catatan pada Maz 3:2 dan 23:3.

▣

NASB "kepada kepalsuan"
NKJV "kepada berhala"
NRSV, REB "kepada penipuan"

TEV "penyembahan berhala"
NJB "kesia-siaan"
JPSOA "sumpah palsu"

Kata ini (BDB 996) pada dasarnya berarti "kosong," "sia-sia," atau "ketiadaan." Hal ini digunakan dalam beberapa pengertian (lihat Topik Khusus di bawah).

TOPIK KHUSUS: KOSONG, SIA-SIA, PALSU, KETIADAAN (BDB 996)

Kata ini pada dasarnya berarti "kosong," "sia-sia," atau "ketiadaan."

1. bersumpah / menggunakan nama YHWH sia-sia - Kel 20:7; Ul 5:11; 6:13; 10:20; Maz 24:4; 139:20
2. dari berhala - Maz 31:6; Yer 18:15; Yun 2:8
3. dari ucapan - Maz 12:2; 41:6; 144:8,11; Ams 30:8; Yes 59:3; Yeh 13:8; Hos 10:4
4. dari motif - 15:31 Ayb; Yes 5:18; 30:28
5. dari nubuat - Ayb 35:13,16; Rat 2:14; Yeh 12:24; 13:6,7,9,23; 22:28
6. dari manusia yang tak berharga - Ayb 11:11; Maz 26:4
7. dari aktivitas manusia - Maz 60:13; 89:48; 108:13; 127:2
8. dari persembahyang tak berharga - Yes 01:13

Ini bukanlah istilah yang sama sebagai "kesia-siaan" (BDB 210 I), yang digunakan begitu sering dalam Pengkhotbah. Ini muncul dalam Mazmur 31:6, 39:5-6,11, 62:9, 78:33, 94:11, 144:4.

Jika ay 4 memiliki empat karakteristik dari para pengikut setia yang benar, dan jika baris keduanya sejajar dengan yang ketiga, maka keduanya pasti merujuk pada kesaksian yang benar di pengadilan, bukannya ay 4b merujuk pada penyembahan berhala. Penggunaan "kebenaran" dalam arti peradilan (lih. ay 5b) memberikan kepercayaan untuk ini. Juga catat NIDOTTE, vol. 3, hal. 153, di mana "tangan bersih" adalah citra dari pembebasan peradilan.

24:6 "menanyakan... mencari" Ini menerjemahkan dua akar Ibrani yang berbeda tapi berparalel.

1. BDB 205, KB 233, *Qal* PARTICIPLE (MT - TUNGGAL, *Qere* - JAMAK), lih. Maz 78:34
2. BDB 134, KB 152, *Piel* PARTICIPLE, lih. Ul 4:29; 1 Taw 16:11; 2 Taw 7:14; Maz 27:8; 105:4; Hos 3:5; 5:15; Zef 1:6; 2:3

▣ **"ya Allah Yakub"** Ini bisa dipahami dalam lebih dari satu cara.

1. Allah Yakub (LXX)
2. mencari Tuhan sebagaimana Yakub mencari Dia
3. nama lain untuk umat perjanjian (seperti "generasi"), Yakub = Israel

▣ **"Selah"** Lihat catatan pada Maz 3:2 dan dalam Pengantar Mazmur, VII.

NASKAH NASB (UPDATED): 24:7-10

⁷Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang,
dan terangkatlah kamu, hai pintu-pintu yang berabad-abad,
supaya masuk Raja Kemuliaan!

⁸"Siapakah itu Raja Kemuliaan?"

"TUHAN, jaya dan perkasa,
TUHAN, perkasa dalam peperangan!"

⁹Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang,
dan terangkatlah kamu, hai pintu-pintu yang berabad-abad,

supaya masuk Raja Kemuliaan!
¹⁰"Siapakah Dia itu Raja Kemuliaan?"
"TUHAN semesta alam,
Dialah Raja Kemuliaan!"

Sela

24:7-10 Gerbang / pintu kuno pasti menunjuk pada gerbang Yerusalem di Bait suci (ayat 3). Mereka dipersonifikasikan sebagai menyambut Raja Kemuliaan, YHWH, saat Dia datang ke rumah/bait-Nya setelah kemenangan (lih. Kel 14:14; 15:3; Ul 1:30; 3:22, yaitu, perang suci). Ada kemungkinan bahwa prosesi dengan tabut perjanjian melambangkan YHWH datang kembali ke bait suci. Perhatikan semua perintahnya.

1. angkatlah kepalamu - BDB 669, KB 724, *Qal* IMPERATIVE
2. terangkatlah - BDB 669, KB 724, *Niphal* IMPERATIVE
3. supaya masuk Raja Kemuliaan -, BDB 97 KB 112, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
4. angkatlah kepalamu - sama seperti # 1
5. terangkatlah - sama seperti # 2, tapi *Qal* IMPERATIVE
6. sama seperti # 3

Buku Pegangan UBS (hal. 241) menyatakan bahwa ayat 7 adalah seruan liturgis dari para peziarah yang datang untuk beribadah. Jika demikian, maka ayat 8 dan 10 mungkin adalah respon liturgis Lewi. Saya pikir ayat 1-6 terdiri liturgi Lewi yang diucapkan oleh para penjaga gerbang bait suci.

24:10 Tidak ada KATA KERJA dalam ayat ini. KATA KERJA "adalah" diberikan untuk para pembaca bahasa Inggris sebagaimana juga oleh pembaca Ibrani kuno.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana Mazmur 15 dan Mazmur 24 berhubungan?
2. Definisikan "kebohongan" dalam arti PL nya.
3. Apa artinya "mencari wajah-Mu"?
4. Untuk acara apa tampaknya ayat-ayat 7-10 menjadi suatu mantra liturgis?

MAZMUR 25

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Doa untuk Perlindungan, Bimbingan dan Pengampunan <i>Pengantar MT</i> Dari Daud.	Permohonan untuk Kelepasan dan Pengampunan	Kelepasan Dari Musuh-musuh Pribadi (Sebuah Ratapan)	Doa untuk Bimbingan dan Perlindungan	Doa dalam Bahaya (Akrostik)
25:1-3	25:1-3	25:1-2 25:3	25:1-3	25:1-2a (<i>Aleph</i>) 25:2b (<i>Bet</i>) 25:3 (<i>Gimel</i>)
25:4-7	25:4-5 25:6-7	25:4-5 25:6-7	25:4-5 25:6-7	25:4 (<i>Dalet</i>) 25:5 (<i>He</i>) 25:6c-7 (<i>Waw</i>) 25:6 (<i>Zain</i>) 25:7 (<i>Het</i>)
25:8-11	25:8-11	25:8-10 25:11-15	25:8-10 25:11-14	25:8 (<i>Tet</i>) 25:9 (<i>Yod</i>) 25:10 (<i>Kaph</i>) 25:11 (<i>Lamed</i>)
25:12-15	25:12-15		25:15-18	25:12 (<i>Mem</i>) 25:13 (<i>Nun</i>) 25:14 (<i>Samek</i>) 25:15 (<i>Ain</i>)
25:16-22	25:16-21 25:22	25:16-18 25:19-21 25:22	25:19-21	25:16 (<i>Pe</i>) 25:17 (<i>Zade</i>) 25:18 (<i>Qoph</i>) 25:19 (<i>Resh</i>) 25:20 (<i>Shin</i>) 25:21 (<i>Taw</i>) 25:22

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ini adalah sebuah akrostik (lih. bait-bait NJB). Namun demikian, dua huruf hilang dan dua huruf digandakan (Alkitab Belajar Yahudi, hal. 1309).
- B. Hal ini didominasi oleh permintaan doa tegas.
1. COHORTATIVE
 - a. ay 2 - "janganlah kiranya aku mendapat malu," BDB 101, KB 116, *Qal* COHORTATIVE (akar ini digunakan empat kali dalam Mazmur ini, ini lebih merupakan paparan dari ketidaksetiaan dari pada rasa malu)
 - b. ay 20 - "janganlah biarkan aku mendapat malu, sama seperti a, tapi *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE (*inclusio*).
 2. IMPERFECTS yang digunakan dalam arti JUSSIVE
 - a. ay 2 - "janganlah musuhku beria-ria atas aku, BDB 763, KB 836, *Qal* IMPERFECT
 - b. ay 7 - "jangan mengingot dosa," BDB 269, KB 269, *Qal* IMPERFECT (akar ini digunakan tiga kali dalam ay. 6-7)
 - c. ay 21 - "Ketulusan dan kejujuran kiranya mengawal aku," BDB 665, KB 718, *Qal* IMPERFECT
 3. IMPERATIVES
 - a. ay 4 - "Beritahukanlah jalan-jalan-Mu kepadaku," BDB 393, KB 390, *Hiphil*
 - b. ay 4 - "tunjukkanlah jalan-Mu," BDB 540, KB 531, *Piel*
 - c. ay 5 - "bawalah aku berjalan dalam kebenaran-Mu," BDB 201, KB 231, *Hiphil*
 - d. ay 5 - "ajarlah aku," sama seperti b.
 - e. ay 6 - "ingatlah," BDB 269, KB 268, *Qal*
 - f. ay 7 - "ingatlah," sama seperti e.
 - g. ay 16 - "berpalinglah kepadaku," BDB 815, KB 937, *Qal*
 - h. ay 16 - "kasihanilah aku," BDB 335, KB 334, *Qal*
 - i. ay 17 - "keluarkanlah aku dari kesulitanku," BDB 422, KB 425, *Hiphil*
 - j. ay 18 - "tiliklah sengsaraku," BDB 906, KB 1157, *Qal*
 - k. ay 18 - "ampunilah segala dosaku," BDB 669, KB 1157, *Qal*
 - l. ay 19 - "lihatlah musuh-musuhku," sama seperti j.
 - m. ay 20 - "jagalah jiwaku," BDB 1036, KB 1581, *Qal*
 - n. ay 20 - "lepaskanlah aku," BDB 664, KB 717, *Hiphil*
 - o. ay 22 - "bebaskanlah Israel," BDB 804, KB 911, *Qal*

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 25:1-3

¹Dari Daud.

Kepada-Mu, ya TUHAN, kuangkat jiwaku;

²Allahku, kepada-Mu aku percaya;

janganlah kiranya aku mendapat malu;

janganlah musuh-musuhku beria-ria atas aku.

**³Ya, semua orang yang menantikan Engkau takkan mendapat malu;
yang mendapat malu ialah mereka yang berbuat khianat dengan tidak ada alasannya.**

25:1-3 Pemazmur takut akan mendapat malu oleh musuh-musuhnya, tetapi di tengah-tengah ketakutannya ia mengungkapkan imannya dalam kemenangan yang dijanjikan YHWH.

Dia mencirikan dirinya sebagai orang yang

1. mengangkat jiwanya kepada YHWH - BDB 669, KB 724, *Qal* IMPERFECT, yang menunjukkan tindakan berkesinambungan (lih. Maz 86:4; 143:8.)
2. percaya pada YHWH - BDB 105, KB 120, *Qal* PERFECT, yang menunjukkan tindakan / kondisi tetap
3. menantikan YHWH - BDB 875, KB 1082, *Qal* PARTICIPLE, AB (hal. 155) menunjukkan hal itu adalah dari akar lain dengan huruf yang sama yang berarti "memanggil" atau "meminta"

Karena itu ia yakin bahwa ia tidak akan

- a. malu (*inclusio*, lih. Maz 25:20; 31:1)
- b. jadi dasar beria-ria (lih. Maz 41:11)

tetapi musuh-musuhnya akan jadi demikian (lih. ay 3b). Dalam suatu pengertian mereka yang percaya dalam YHWH adalah saksi dari karakter-Nya (lihat Topik Khusus: Karakteristik Allah Israel di Maz 9:10b). Bagaimana mereka hidup dan percaya memberikan bukti kuat dari realitas dan karakter YHWH.

25:3

NASB, NKJV,

REB "tidak ada alasannya"

NRSV, LXX "dengan ceroboh"

NJB "dengan tanpa dasar"

JPSOA "kecewa, tangan kosong"

NET Bible "digagalkan"

Peshitta "kesombongan"

KATA SIFAT ini (BDB 938, KB 1229) dapat dipahami dalam dua cara.

1. tanpa alasan (lih. Maz 7:4)
2. tidak ada efeknya (lih. Yes 55:11; Yer 50:9)

NASKAH NASB (UPDATED): 25:4-7

**⁴Beritahukanlah jalan-jalan-Mu kepadaku, ya TUHAN,
tunjukkanlah itu kepadaku.**

**⁵Bawalah aku berjalan dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku,
sebab Engkaulah Allah yang menyelamatkan aku,
Engkau kunanti-nantikan sepanjang hari.**

**⁶Ingatlah segala rahmat-Mu dan kasih setia-Mu, ya TUHAN,
sebab semuanya itu sudah ada sejak purbakala.**

**⁷Dosa-dosaku pada waktu muda dan pelanggaran-pelanggaranku janganlah Kauingat,
tetapi ingatlah kepadaku sesuai dengan kasih setia-Mu,
oleh karena kebaikan-Mu, ya TUHAN.**

25:4-7 Perhatikan serangkaian IMPERATIVE tegas yang kuat yang meminta tindakan YHWH atas nama orang yang percaya kepada-Nya.

1. memberitahukan (BDB 393, KB 390, *Hiphil* IMPERATIVE) jalan-Nya (BDB 202, lih. Maz 25:4,8,9,12)
2. mengajarkan padanya (BDB 540, KB 531, *Piel* IMPERATIVE) jalan-Nya (BDB 73, lih. 25:4,10)

3. memimpinnya (BDB 201, KB 231, *Hiphil* IMPERATIVE) dalam kebenaran-Nya (BDB 54, lihat Topik Khusus pada Mazmur 12:1)
4. mengajar (BDB 540, KB 531, *Piel* IMPERATIVE) ku

Orang yang percaya (dan menunggu, ay 5c, 21b) ingin mengenal YHWH baik dalam persekutuan pribadi dan kebenaran perwahyuan. Berdasarkan kebenaran ini dan ketaatan gaya hidup, ia kemudian meminta agar YHWH

1. ingat karakter-Nya (lih. ay 7b,c), lihat Topik Khusus pada Maz 9:10b
 - a. rahmat - BDB 933 (ayat 5)
 - b. kasih setia - BDB 338 (lih. ay 6,7, lihat Topik Khusus pada Mzm 5:7.)
 - c. kebaikan - BDB 375 (ayat 7)
2. tidak ingat dosa (BDB 308) dari masa mudanya (lih. Ayub 13:26)
3. tidak ingat pelanggarannya (BDB 833)

24:4 "jalan" The kebenaran pernyataan YHWH dipandang sebagai jalan atau jejak ditandai / digunakan dengan baik (lihat catatan di Maz 1:1). Tidak ada kebingungan tentang apa yang harus dilakukan, hanya kebutuhan untuk ketaatan kepada jalan yang ditandai dengan baik (lih. Maz 139:24). Jalan Allah sering digambarkan sebagai rata, lurus, tak terhalang, terlihat jelas.

24:6 "sebab semuanya itu sudah ada sejak purbakala" Pemazmur meminta YHWH bertindak terhadap dia (dan Israel, lih ay 22) dengan cara yang konsisten yang telah Ia tampilkan di masa lalu (lih. Maz 89:49). Pada dasarnya pemazmur ingin Allah perjanjian untuk mengingat janji-janji perjanjian-Nya. Ia telah bertindak di masa lalu, sekarang silahkan bertindak lagi untuk umat dan tujuan-Mu. Meskipun pemazmur dan Israel telah berdosa secara bodoh, beritahukan janji kasihMu (*Hesed*, yaitu, loyalitas perjanjian) dan karakter dasar-Mu (yaitu, kebaikan dan kemurahan, lih. Maz 23:6), mengampuni orang berdosa yang rendah hati (lih. ay 8-11).

NASKAH NASB (UPDATED): 25:8-11

⁸TUHAN itu baik dan benar;

sebab itu Ia menunjukkan jalan kepada orang yang sesat.

⁹Ia membimbing orang-orang yang rendah hati menurut hukum, dan Ia mengajarkan jalan-Nya kepada orang-orang yang rendah hati.

¹⁰Segala jalan TUHAN adalah kasih setia dan kebenaran bagi orang yang berpegang pada perjanjian-Nya dan peringatan-peringatan-Nya.

¹¹Oleh karena nama-Mu, ya TUHAN, ampunilah kesalahanku, sebab besar kesalahan itu.

25:8-11 Banyak dari kata-kata dan konsep kunci dari ay 4-7 diulang dalam bait ini. Ingatlah ini adalah mazmur akrostik. Semua kebebasan dan kreativitas puitis pemazmur sedang digunakan.

1. 25:8a meninggikan Karakter YHWH, seperti yang dilakukan ay 6,7
 - a. baik (BDB 373)
 - b. benar (BDB 449)
2. 25:8b-9 lagi-lagi menyebutkan YHWH mengajar dan memimpin, seperti yang dilakukan ay 4-5

Kedua pemikiran tambahannya adalah kata-kata deskriptif tentang siapa yang diajar dan dipimpin.

1. Orang yang sesat (BDB 308), ay 8
2. Orang yang rendah hati (BDB 776), ayat 9 (dua kali)

Jalan YHWH dicirikan sebagai

1. kasih setia (lih. ay. 6,7)
2. kebenaran (lih. ay 5)

25:10 "jalan... peringatan" Lihat Topik Khusus: Istilah-istilah Untuk Wahyu Tuhan di Mazmur 1:2.

▣ **"bagi orang yang berpegang pada perjanjian-Nya"** Perhatikan penekanannya, tidak hanya pada pengetahuan (lih. 25:4-5), tetapi ketaatan (lih. Ul 5:10; 6:5; 7:9, 10:12, 11:1,13,22, 13:3; 19:9; 30:6,16,20, Maz 103:18) Ketaatan bukanlah mekanisme penerimaan dan pengampunan, yang adalah YHWH tetapi hasil dari pertemuan dengan-Nya dan mendapat informasi dari kehendak-Nya. Yesus mengatakannya begitu baik di Lukas 6:46, perhatikan juga Ef 2:8-9 dan kemudian 1:4; 2:10. Kasih karunia adalah selalu yang pertama (lih. 25:11)! Ini diterima dengan iman tetapi iman yang harus dijalani (lih. Yakobus 2:14-26).

▣ **"Perjanjian"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: PERJANJIAN (ברית)

Istilah PL *berith* (BDB 136), perjanjian, tidak mudah didefinisikan. Tidak ada KATA KERJA yang cocok dalam bahasa Ibrani. Semua upaya untuk menurunkan suatu definisi etimologis telah terbukti tidak meyakinkan. Namun demikian, sentralitas yang nyata dari konsep ini telah memaksa para ahli untuk memeriksa penggunaan dari kata ini untuk berupaya menentukan arti fungsionalnya.

Perjanjian adalah alat yang digunakan Allah yang esa dan benar untuk berurusan dengan manusia ciptaanNya. Konsep dari perjanjian, pakta, atau persetujuan adalah krusial dalam memahami perwahyuan alkitab. Ketegangan antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia terlihat jelas dalam konsep perjanjian ini. Beberapa perjanjian berdasarkan secara eksklusif pada sifat dan tindakan-tindakan Allah.

1. penciptaan itu sendiri (lih. Kej 1-2)
2. pemanggilan Abraham (lih. Kej 12)
3. perjanjian dengan Abraham (lih. Kej 15)
4. pemeliharaan dan janji kepada Nuh (lih. Kej 6-9)

Namun demikian, sifat utama perjanjian adalah menuntut suatu tanggapan

1. oleh iman Adam harus mentati Allah dan tidak memakan buah dari pohon yang ditengah-tengah Eden
2. oleh iman Abraham harus meninggalkan keluarganya, mengikuti Allah, dan percaya akan keturunan yang akan datang
3. oleh iman Nuh harus membangun perahu yang besar jauh dari air dan mengumpulkan binatang-binatang
4. oleh iman Musa membawa bangsa Israel keluar dari Mesir ke gunung Sinai dan menerima panduan khusus bagi kehidupan keagamaan dan sosial dengan janji-janji berkat dan kutuk (lih. Ul 27-28)

Ketegangan yang sama yang melibatkan hubungan Allah dengan manusia dibicarakan dalam "perjanjian baru." Ketegangan ini bisa jelas terlihat dalam membandingkan Yeh 18 dengan Yeh 36:27-37 (tindakan YHWH). Apakah perjanjian ini berdasarkan tindakan-tindakan kemurahan Allah atau tanggapan manusia yang dimandatkan? Ini adalah masalah yang panas dari Perjanjian Lama dan yang Baru. Sasaran keduanya adalah sama: (1) pemulihan persekutuan dengan YHWH yang hilang dalam Kej 3 dan (2) penetapan suatu bangsa yang benar yang mencerminkan sifat Allah.

Perjanjian yang baru dari Yer 31:31-34 menyelesaikan ketegangan ini dengan menghilangkan prestasi manusia sebagai cara untuk mencapai penerimaan. Hukum Allah menjadi suatu hasrat dari dalam dan bukannya suatu kitab undang-undang hukum eksternal. Sasaran untuk bangsa yang benar dan saleh tetap sama, namun metodologinya berubah. Manusia yang jatuh membuktikan diri mereka sendiri tidak layak untuk menjadi gambar cerminan Allah. Masalahnya adalah bukan perjanjian Allah, namun keberdosaan dan kelemahan manusia. (lih. Rom 7; Gal 3).

Ketegangan yang sama antara perjanjian-perjanjian PL yang tak bersyarat dan bersyarat tetap ada dalam PB. Keselamatan adalah sungguh-sungguh cuma-cuma dalam karya paripurna Yesus Kristus, namun ini mensyaratkan pertobatan dan iman (baik di awal dan seterusnya). Ini merupakan suatu pengumuman hukum dan sebuah panggilan kepada keserupaan dengan Kristus, suatu pernyataan tanda penerimaan dan suatu bentuk perintah kepada kesucian! Orang-orang percaya tidak diselamatkan oleh prestasi mereka, namun kepada ketaatan (lih. Ef 2:8-10). Hidup saleh menjadi bukti dari keselamatan, bukan cara mendapatkan keselamatan. Namun demikian, hidup kekal memiliki sifat-sifat yang dapat diamati! Ketegangan ini terlihat jelas dalam Ibrani.

25:11 Setiap pengharapan pengampunan didasarkan pada karakter yang tak berubah dari YHWH (lih. Maz 102:26-27; Mal 3:6; Yak 1:17, lihat Topik Khusus pada Maz 9:10b) dan Mesias-Nya (lih. Ibr 13:8). Ini adalah karena nama dan karakter-Nya (lih. Maz 79:9).

▣ **"sebab besar kesalahan itu"** Sekali kita mengetahui karakter Allah (yaitu, kesucian, lih. Im 19:2; Mat 5:48) dan kebenaran Allah, dosa-dosa kita dan konsekuensinya menjadi lebih terbukti bagi kita. Pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat (lih. Kejadian 3) membawa suatu wahyu tentang pemberontakan kita dan konsekuensinya!

NASKAH NASB (UPDATED): 25:12-15

¹²Siapakah orang yang takut akan TUHAN?

Kepadanya TUHAN menunjukkan jalan yang harus dipilihnya.

¹³Orang itu sendiri akan menetap dalam kebahagiaan dan anak cucunya akan mewarisi bumi.

¹⁴TUHAN bergaul karib dengan orang yang takut akan Dia, dan perjanjian-Nya diberitahukan-Nya kepada mereka.

¹⁵Mataku tetap terarah kepada TUHAN, sebab Ia mengeluarkan kakiku dari jaring.

25:12-15 Seperti dalam bait 4-7 dan 8-11, tema yang sama berlanjut di sini. Perhatikan bagaimana pengikut setia ditandai.

1. ia takut akan YHWH, ay. 12,14, lih. Maz 15:4; 103:11,13, 115:11; 118:4
2. ia tahu perjanjian YHWH, ay 14
3. matanya terus terarah kepada YHWH, ay 15

Perhatikan apa yang akan dilakukan YHWH untuknya.

1. Ia akan menunjukkan jalan yang harus dipilihnya, ay 12, lih. Maz 16:11: 139:24
2. Ia akan memberikan yang baik (BDB 373) baginya dan keturunannya, ay 13
3. Ia mengungkapkan kepadanya kebenaran-Nya, ay 14
4. Ia menetapkan kakinya di jalur dan mengeluarkannya dari jaring, ay 15

25:12 "dipilihnya" Ada keseimbangan teologis dalam Alkitab antara tindakan kedaulatan YHWH dan tuntutan-Nya bahwa manusia memilih Dia dan jalan-Nya (lih. Ul 30:15,19; Yos 24:14-15). Kita bertanggung jawab atas pilihan kita! Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: PEMILIHAN / PRADESTINASI DAN KEBUTUHAN AKAN SEBUAH KESEIMBANGAN TEOLOGIS

Pemilihan adalah doktrin yang sangat bagus. Namun demikian, ini bukan seruan bagi favoritisme, namun seruan untuk menjadi suatu jalur, suatu alat atau cara bagi penebusan dari orang lain! Dalam Perjanjian Lama kata ini digunakan terutama untuk pelayanan; dalam Perjanjian Baru, kata ini digunakan untuk keselamatan yang dihasilkan dalam pelayanan. Alkitab tidak pernah menyesuaikan pendapat yang nampak saling bertentangan yaitu antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia, namun meneguhkan keduanya! Suatu contoh yang bagus dari ketegangan Alkitabiah adalah Roma 9 mengenai pilihan berdasar kedaulatan Allah dan Roma 10 mengenai tanggapan yang diperlukan dari manusia (lih. 10:11,13).

Kunci dari ketegangan teologis ini bisa didapati dalam Efesus 1:4. Yesus adalah orang pilihan Allah dan semua dapat terpilih di dalam Dia (Karl Barth). Yesus adalah jawaban “ya” dari Allah terhadap kebutuhan manusia yang jatuh (Karl Barth). Efesus 1:4 juga membantu menjernihkan permasalahan ini dengan menyatakan bahwa sasaran dari pradestinasinya bukanlah surga, namun kekudusan (keserupaan dengan Kristus). Kita sering tertarik oleh manfaat injil namun mengabaikan tanggung-jawabnya! Panggilan Allah (pemilihan) adalah untuk saat ini sebagaimana untuk kekal!

Doktrin-doktrin datang dalam hubungan dengan kebenaran yang lain, bukan sebagai kebenaran yang tunggal dan tersendiri. Sebuah analogi yang bagus adalah suatu konstelasi (rasi bintang) dengan sebuah bintang. Allah menyajikan kebenaran dalam gaya aliran budaya timur, bukan barat. Kita tidak boleh menghilangkan ketegangan yang disebabkan oleh pasangan-pasangan kebenaran doktrin yang bersifat dialektis (saling berlawanan):

1. Pradestinasinya vs. kehendak bebas manusia
2. Keamanan orang percaya vs. kebutuhan akan ketekunan
3. Dosa asal vs. dosa secara sengaja
4. Ketidak berdosaan (perfeksionisme) vs. semakin kurang berbuat dosa
5. pembenaran dan pengkudusan awal yang seketika vs. pengkudusan progresif
6. Kemerdekaan orang Kristen vs. tanggung jawab orang Kristen
7. Transendensi Allah vs. ketetapan-adaannya Allah
8. Allah yang secara mutlak tak terpahami vs. Allah yang bisa dipahami melalui Kitab Suci
9. Kerajaan Allah saat ini vs. penyempurnaan di masa depan
10. Pertobatan sebagai anugerah Allah vs. pertobatan sebagai tanggapan perjanjian yang diperlukan dari manusia
11. Yesus sebagai makhluk ilahi vs. Yesus sebagai manusia
12. Yesus setara dengan Bapa vs. Yesus sebagai sangat merendahkan diri/menghormati Bapa

Konsep teologis dari “perjanjian” mempersatukan kedaulatan Allah (yang selalu mengambil inisiatif dan menetapkan agenda) dengan tanggapan pertobatan awal dan berkelanjutan, iman dari manusia yang bersifat keharusan. Hati-hatilah jangan sampai asal mengambil satu sisi dari paradoks dan mengecilkan sisi lainnya! Hati-hatilah jangan sampai anda menyakini hanya doktrin atau system teologia yang anda sukai saja!

25:14

NASB, NKJV,

NJB

"rahasia"

NRSV

"bergaul karib"

TEV

"teman"

LXX

"pemberdayaan"

JPSOA

"nasihat"

REB

"membuka rahasia"

Kata Ibrani ini (BDB 691, KB 745) dapat berarti (lih. Ayb 15:8; Maz 111:1)

1. Diskusi tertutup/rahasia - Ayb 29:4; Maz 55:14
2. nasihat rahasia - Ayb 15:8; Ams 11:13; 20:19; 25:9
3. lingkaran kepercayaan - Maz 89:7; Yer 15:17; 23:18,22

Konotasi-konotasi ini adalah cair dan bisa dipertukarkan. Ada konsultasi, persekutuan, dan impartasi pengetahuan yang khusus antara Allah perjanjian dan para pengikut-Nya yang setia.

25:15 Sebagaimana mata YHWH (lihat Topik Khusus pada Ps. 2:4-6) yang terus-menerus tertuju pada orang-orang yang takut akan Dia dan menaati-Nya, demikian juga, umat beriman tetap setia dengan menjaga perhatian mereka penuh dan terfokus pada-Nya (lih. Ibr 12:2)!

NASKAH NASB (UPDATED): 25:16-22

¹⁶Berpalinglah kepadaku dan kasihanilah aku, sebab aku sebatang kara dan tertindas.

¹⁷Lapangkanlah hatiku yang sesak dan keluarkanlah aku dari kesulitanku!

¹⁸Tiliklah sengsaraku dan kesukaranku, dan ampunilah segala dosaku.

¹⁹Lihatlah, betapa banyaknya musuhku, dan bagaimana mereka membenci aku dengan sangat mendalam.

²⁰Jagalah kiranya jiwaku dan lepaskanlah aku; janganlah aku mendapat malu, sebab aku berlindung pada-Mu.

²¹Ketulusan dan kejujuran kiranya mengawal aku, sebab aku menanti-nantikan Engkau.

²²Ya Allah, bebaskanlah orang Israel dari segala kesesakannya!

25:16-21 Bait ini mendokumentasikan masalah-masalah di pemazmur.

1. aku sebatang kara
2. aku tertindas
3. hatinya sesak
4. dia ada dalam kesusahan
5. musuhnya banyak
6. mereka membenci dia dengan sangat mendalam
7. ia takut menjadi malu

Mengingat hal-hal ini ia memohon YHWH

1. untuk berpaling kepadanya (yaitu, memperhatikan dia, lih Maz 69:16; 86:16)
2. berbelas kasihan kepadanya
3. menilik / mengetahui sengsara dan kesukarannya
4. mengampuni dosanya (lih. 25:18, Maz 32:1; 51:2; 103:3)
5. untuk menjaga jiwanya (lih. Maz 86:2)
6. untuk melepaskannya

Alasan-alasannya agar YHWH melakukan hal-hal ini untuknya adalah

1. ia berlindung pada YHWH
2. ia menegaskan baik ketulusan dan kejujurannya atau YHWH (karena 25:18b yang terbaik adalah untuk melihat ini sebagai karakteristik dari YHWH. AB (hal. 159) menunjukkan mereka adalah agen YHWH yang dipersonifikasikan)
3. ia menanti-nantikan YHWH (lih. Maz 25:3)

25:22 Saya pikir ini adalah pernyataan penutup yang terpisah (satu ayat di luar pola akrostiknya). Raja mewakili rakyatnya. Ini adalah permintaan doa terakhir pemazmur dan lingkupnya adalah nasional. Bebaskanlah (BDB 804, KB 911, *Qal* IMPERATIVE, lihat Topik Khusus pada Maz 19:14) umat perjanjian-Mu (yaitu, "Israel"), untuk tujuan penebusan kekal-Mu (lihat Topik Khusus pada Pengantar Mazmur 2).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Sebutkan permintaan-permintaan doa dari ayat 4-7.
2. Sebutkan masalah pemazmur dalam ayat 16-21.
3. Bagaimana anda meringkas pesan dari Mazmur ini?
4. Bagaimana anda akan menerapkan Mazmur ini dalam hidup anda?

MAZMUR 26

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Protes Integritas dan Doa untuk Perlindungan	Doa untuk Keamanan dan Penebusan Ilahi	Doa untuk Kelepasan Dari Musuh-musuh Pribadi (Sebuah Ratapan)	Doa dari Seorang yang Baik	Doa dari Yang Tak Bercela
<u>Pengantar MT</u> Dari Daud.				
26:1-7	26:1-5	26:1-3	26:1-3	26:1 26:2 26:3
		26:4-5	26:4-5	26:4-5
	26:6-8	26:6-7	26:6-7	26:6-8
26:8-12		26:8-10	26:8-10	
	26:9-10			26:9-10
	26:11-12	26:11-12	26:11 26:12	26:11-12

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Mazmur ini, seperti kebanyakan Sastra Hikmat, didasarkan pada konsep PL yang dikenal sebagai "dua jalan" (lih. Ul 30:15,19; Mazmur 1). Ada kemakmuran bagi mereka yang menaati firman YHWH dan penghukuman bagi mereka yang tidak (yaitu, kutuk dan berkat dari Imam 26 dan Ulangan 27-29).
- B. Pemazmur tampaknya telah dituduh melakukan beberapa pelanggaran perjanjian. Tebakan terbaiknya adalah penyembahan berhala.

- C. Ayat 9 menyiratkan pemisahan di akhir kehidupan antara yang setia dan tidak setia. Akhirat dalam PL adalah sebuah konsep yang kabur (lih. Ayb 14:7-12,13-14, 19:25-27; Maz 16:10; 49:15, 73:24, 25:8, Yes 26:19, Dan 12:1-4), tetapi wahyu yang progresif (yaitu, PB) menjelaskan masalah itu (lih. Mat 25:46; Yoh 5:29, Kis 24:15, 1 Korintus 15).

TOPIK KHUSUS: KEBANGKITAN

A. Bukti kebangkitan

1. Lima puluh (50) hari kemudian pada hari Pentakosta, kebangkitan telah menjadi catatan utamadari khotbah Petrus (lih. Kis 2). Ribuan yang tinggal di daerah mana hal itu terjadi menjadi percaya!
2. Kehidupan para murid berubah secara radikal dari keputusan (mereka tidak mengharapkan kebangkitan) menjadi keberanian, bahkan mati syahid.

B. Signifikansi kebangkitan

1. Menunjukkan bahwa jatidiri Yesus adalah tepat seperti apa yang Ia akui (lih. Mat 12:38-40 prediksi kematian dan kebangkitan)
2. Tuhan memberikan persetujuan-Nya pada kehidupan, ajaran, dan kematian penebusan Yesus! (lih. Rom 4:25)
3. Menunjukkan kepada kita janji untuk semua orang Kristen (yaitu tubuh kebangkitan, lih. I Kor 15)

C. Pengakuan dari Yesus bahwa Ia akan bangkit dari antara orang mati

1. Mat 12:38-40; 16:21; 17:9,22, 23; 20:18-19, 26:32, 27:63
2. Mar 8:31; 9:1-10, 31; 14:28,58
3. Luk 9:22-27
4. Yoh 2:19-22; 12:34; pasal 14-16

D. Studi lebih lanjut

1. *Bukti Yang Menuntut Putusan* oleh Josh McDowell
2. *Siapa yang Memindahkan Batu?* oleh Frank Morrison
3. *Ensiklopedia Alkitab Bergambar Zondervan*, "Kebangkitan," "Kebangkitan Kristus Yesus"
4. *Teologia Sistematis* oleh L. Berkhof, hal 346, 720.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 26:1-7

¹Dari Daud.

Berilah keadilan kepadaku, ya TUHAN, sebab aku telah hidup dalam ketulusan; kepada TUHAN aku percaya dengan tidak ragu-ragu.

²Ujilah aku, ya TUHAN, dan cobalah aku; selidikilah batinku dan hatiku.

³Sebab matakku tertuju pada kasih setia-Mu, dan aku hidup dalam kebenaran-Mu.

⁴Aku tidak duduk dengan penipu, dan dengan orang munafik aku tidak bergaul;

⁵aku benci kepada perkumpulan orang yang berbuat jahat, dan dengan orang fasik aku tidak duduk.

⁶Aku membasuh tanganku tanda tak bersalah, lalu berjalan mengelilingi mezbah-Mu, ya TUHAN,

⁷sambil memperdengarkan nyanyian syukur dengan nyaring, dan menceritakan segala perbuatan-Mu yang ajaib.

26:1-7 Bait ini menegaskan keinginan pemazmur untuk dibela oleh YHWH. Dia telah dituduh melakukan beberapa kejahatan, mungkin penyembahan berhala.

1. Berilah keadilan - BDB 1047, KB1022, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 7:8, 17:2-3, 35:24, 43:1, YHWH menguji umat-Nya, lih. Yer 11:20; 12:3; 20:12; lihat Topik Khusus pada Maz 11:4b
2. Ujilah aku - BDB 103, KB 119, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 139:23
3. Selidikilah batinku - BDB 650, KB 707, *Piel* IMPERATIVE, lih. Maz 7:9, batin (har. "ginjal") dan hati adalah ungkapan untuk seluruh pribadi (yaitu, pikiran, motif, tindakan)

Penulis kemudian mendaftar alasan mengapa ia harus dibenarkan.

1. Aku telah hidup dalam ketulusan - BDB 229, KB 246, *Qal* PERFECT, lih. 26:3b dan 26:11a; Ayb 4:6; Maz 7:8, 25:21, 41:12, 78:72, 101:2; Ams 2:7; 19:1; 20:7; 28:6
2. kepada TUHAN aku percaya dengan tidak ragu-ragu - perhatikan dua KATA KERJA nya.
 - a. percaya - BDB 105, KB 120, *Qal* PERFECT, lih. Maz 13:5, 52:8, ini adalah kondisi yang menetap
 - b. tanpa keraguan - BDB 588, KB 609, *Qal* IMPERFECT yang merupakan kebutuhan yang sedang berlangsung (lih. Ibr 10:23), citra serupa ada di Maz 5:8 dan 18:36.
3. Aku hidup dalam kebenaran-Mu - BDB 229, KB 246, *Hithpael* PERFECT dengan *waw*, kebenaran di sini berarti kesetiaan, bukan pengakuan iman
4. Aku tidak duduk dengan penipu - BDB 442, KB 444, *Qal* PERFECT, lih. Maz 1:1 (ini dapat merujuk kepada penyembahan berhala, lih. NIDOTTE, vol. 4, hal. 54)
5. dengan orang munafik aku tidak bergaul - BDB 97, KB 112, *Qal* IMPERFECT
6. aku benci kepada perkumpulan orang yang berbuat jahat - BDB 971, KB 1338, *Qal* PERFECT, lih. Maz 31:6; 139:21
7. dengan orang fasik aku tidak duduk - BDB 442, KB 444, *Qal* IMPERFECT
8. Aku membasuh tanganku tanda tak bersalah - BDB 934, KB 1220, *Qal* IMPERFECT, lih. Maz 73:13; Nomor 8 dan 9 adalah ritual tindakan yang dilakukan dalam acara-acara ibadah nasional (lih. Ul 21:6.)
9. Aku akan berjalan mengelilingi mezbah-Mu - BDB 685, KB 738, *Poel* COHORTATIVE, hal ini menunjuk pada beberapa jenis tarian atau barisan ritual, lih. Yos 6:3-15; Maz 43:3-4; 48:12
10. Aku akan menceritakan segala perbuatan-Mu yang ajaib. (lihat Topik Khusus pada Maz 9:1)
11. nyanyian syukur dengan nyaring - BDB 1033, KB 1570, *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT
12. memperdengarkan - 707 BDB, KB 765, *Piel* CONSTRUCT INFINITIVE, lih. Maz 9:1; 40:5; 75:1

Perhatikan variasi antara PERFECT dan IMPERFECT nya. Ingat waktu bukan bagian dari KATA KERJA Ibrani, hanya tindakan selesai atau yang sedang berlangsung.

Perhatikan bagaimana lawan dari para pengikut setia ditandai.

1. penipu (yaitu, penyembah berhala, tidak berharga, BDB 996, lihat Topik Khusus pada Maz 24:4)
2. orang munafik (yaitu, orang-orang berpura-pura, BDB 761, KB 824, *Niphal* PARTICIPLE)
3. perkumpulan orang yang berbuat jahat (BDB 949, KB 1269, *Hiphil* PARTICIPLE)
4. fasik (BDB 957)

Juga, semua tindakan positif pemazmur bisa dipahami sebagai tidak dilakukan oleh lawan-lawannya. Dia tidak bersalah dan meminta pembenaran. Mereka bersalah dan layak menerima kutukan.

Daftar istilah deskriptif untuk lawan-lawannya (lih. Maz 1:5; 5:10; 15:2-5) diperluas dalam bait berikutnya.

5. orang-orang berdosa (BDB 308)
6. para penumpah darah (BDB 60 CONSTRUCT BDB 196, lih. Mzm 5:6; 55:23; 139:19)
7. orang yang pada tangannya melekat perbuatan mesum, (BDB 273, lih. Maz 37:7), AB menyarankan ini merujuk kepada berhala (hal. 163)
8. menawarkan suap (BDB 1005), lih. Kel 23:8; Ul 16:19; Maz 15:5

Orang bertanya-tanya siapakah orang-orang ini. Apakah mereka umat perjanjian yang hidup tanpa iman atau orang-orang non-perjanjian yang tanpa terang? Allah menolong kita, mereka tampaknya adalah orang-orang yang memiliki terang, kebenaran, dan wahyu tetapi memilih untuk menolaknya!

26:3 "kasih setia-Mu" Lihat Topik Khusus pada Maz 5:7.

26:5 "perkumpulan orang yang berbuat jahat" Kata "perkumpulan" (*qahal*, BDB 874) adalah latar belakang PL untuk sebutan PB terhadap gereja, *ekklisia* (lit. "yang dipanggil keluar," yaitu, gereja) yang digunakan dalam LXX untuk menerjemahkan *qahal*.

Idenya adalah bahwa ada dua jenis perkumpulan (lih. Mat 7:13-14)

1. umat Allah yang setia - Maz 22:22,25; 35:18, 40:9,10, 89:5, 107:32; 149:1
2. para pelaku kejahatan (yakni, penyembah berhala, lih Maz 31:6)

NASKAH NASB (UPDATED): 26:8-12

⁸TUHAN, aku cinta pada rumah kediaman-Mu
dan pada tempat kemuliaan-Mu bersemayam.

⁹Janganlah mencabut nyawaku bersama-sama orang berdosa,
atau hidupku bersama-sama orang penumpah darah,

¹⁰yang pada tangannya melekat perbuatan mesum,
dan yang tangan kanannya menerima suapan.

¹¹Tetapi aku ini hidup dalam ketulusan;
bebaskanlah aku dan kasihanilah aku.

¹²Kakiku berdiri di tanah yang rata;
aku mau memuji TUHAN dalam jemaah.

26:8-12 Bait ini sejajar dengan pemikiran dari ay 1-7. Pemazmur lagi-lagi mendaftar kualifikasinya untuk penerimaan dan tindakan / motif lawan-lawannya untuk penolakan.

Kualifikasi pemazmur:

1. aku cinta pada rumah kediaman-Mu - BDB 12, KB 17, *Qal* PERFECT
2. aku ini hidup dalam ketulusan- BDB 1070, lih. 26:1
3. kakiku berdiri di tanah yang rata (lih. Maz. 27:11). Ini adalah citra untuk jalan yang jelas, jalan rata dari perjanjian YHWH, lih. Maz 119:105

Pemazmur meminta Tuhan untuk bertindak kepadanya berbeda dari cara-Nya bertindak terhadap orang-orang jahat.

1. Janganlah mencabut nyawaku bersama-sama orang berdosa, (yaitu, "dikumpulkan bersama," BDB 62, KB 74, *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE. KATA KERJA ini digunakan secara harfiah untuk "panen" (lih. Yes. 62:9). Ini digunakan untuk kematian (lih. Hak 2:10; 2 Raj 22:20; 2 Taw 34:28).
2. Jangan mengambil hidupku bersama-sama orang pertumpahan darah

Orang-orang ini ditandai dengan pertumpahan darah, perbuatan mesum, dan suap. Ada perbedaan gaya hidup yang tampak jelas antara pengikut setia dan orang Israel yang tidak percaya yang melakukan ibadah dan berpartisipasi dalam ritual tetapi tidak ada efek gaya hidupnya (lih. Mat 7:15-27)!

TOPIK KHUSUS: KEMURTADAN (*APHISTĒMI*)

Istilah Yunani *aphistēmi* ini memiliki bidang semantik yang luas. Namun demikian, kata "kemurtadan" diturunkan dari istilah ini dan memprasangkakan penggunaannya kepada para pembaca moderen. Konteks lah, sebagaimana selalu demikian, yang merupakan kunci, bukanlah definisi yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Ini adalah kata majemuk dari kata depan *apo*, yang berarti “dari” atau “jauh dari” dan *histēmi*, “duduk,” “berdiri,” atau “membetulkan.” Perhatikan penggunaan-penggunaan (non-teologis) berikut ini:

1. menghilangkan/memindahkan secara fisik
 - a. dari Bait Suci, Luk 2:37
 - b. dari suatu rumah, Mar 13:34
 - c. dari seseorang, Mar 12:12; 14:50; Kis 5:38
 - d. dari segalanya, Mat 19:27,29
2. menghilangkan/menghapuskan secara politis, Kis 5:37
3. menghentikan hubungan, Kis 5:38; 15:38; 19:9; 22:29
4. melepas secara hukum (menceraikan), Ul 24:1,3 (LXX) dan PB, Mat 5:31; 19:7; Mar 10:4; I Kor 7:11
5. menghapuskan hutang, Matt. 18:24
6. menunjukkan ketidakpedulian dengan cara pergi, Mat 4:20; 22:27; Yoh 4:28; 16:32
7. menunjukkan kepedulian dengan tetap tinggal, Yoh 8:29; 14:18
8. mengizinkan atau membiarkan, Mat 13:30; 19:14; Mar 14:6; Luk 13:8

Dalam suatu pengertian teologis kata kerja ini juga memiliki suatu penggunaan yang luas:

1. untuk membatalkan, memaafkan, mengampuni rasa bersalah akibat dosa, Kel 32:32 (LXX); Bil 14:19; Ayb 42:10 dan PB, Mat 6:12,14-15; Mar 11:25-26
2. menjauhkan diri dari dosa, II Tim 2:19
3. mengabaikan dengan menjauh dari
 - a. Hukum, Mat 23:23; Kis 21:21
 - b. Iman, Yeh 20:8 (LXX); Luk 8:13; II Tes 2:3; I Tim 4:1; Ibr 2:13

Orang percaya moderen menanyakan banyak pertanyaan teologis yang tidak akan pernah terpikirkan oleh para penulis PB. Satu diantaranya terkait dengan kecenderungan moderen untuk memisahkan iman dari kesetiaan.

Ada orang-orang dalam Alkitab yang terlibat dalam umat Allah dan sesuatu terjadi.

1. Perjanjian Lama
 - a. Korah, Bil 16
 - b. Anak-anak Eli, I Sam 2, 4
 - c. Saul, I Sam 11-31
 - d. Nabi-nabi palsu (contoh)
 - 1) Ul 13:1-5 18:19-22
 - 1) Yer 28
 - 2) Yeh 13:1-7
 - e. Nabiah-nabiah palsu
 - 1) Yeh 13:17
 - 2) Neh 6:14
 - f. Pemimpin Israel yang jahat (contoh)
 - 1) Yer 5:30-31; 8:1-2; 23:1-4
 - 2) Yeh 22:23-31
 - 3) Mik 3:5-12
2. Perjanjian Baru
 - a. Kata Yunani ini secara hurufiah berarti *apostasize*. Baik Perjanjian Lama maupun Baru menegaskan adanya intensifikasi kejahatan dan pengajaran palsu sebelum Kedatangan Kedua (lih. Mat 24:24; Mar 13:22; Kis 20:29,30; II Tes 2:9-12; II Tim 4:4). Kata Yunani ini bisa mencerminkan kata-kata Yesus dalam Perumpamaan mengenai Tanah yang ditemukan dalam Luk 8:13. Para guru palsu ini nyata-nyata bukan orang Kristen, namun mereka berasal dari dalam (lih. Kis 20:29-30; I Yoh 2:19); namun demikian, mereka mampu membujuk dan menangkap orang-orang percaya yang benar namun yang belum dewasa (lih. Ibr 3:12).

Pertanyaan teologisnya adalah apakah para guru palsu tersebut pernah menjadi orang percaya? Ini sukar untuk dijawab karena ada guru-guru palsu dalam gereja-gereja lokal (lih. I Yoh 2:18-19). Sering tradisi teologis atau denominasi kita menjawab pertanyaan ini tanpa rujukan dari naskah Alkitab tertentu (kecuali metode yang mengutip ayat diluar konteks untuk dipakai membuktikan kecondongan orang lain).

- b. Iman yang jelas nampak
 - 1) Yudas, Yoh 17:12
 - 2) Simon Magnus, Kis 8
 - 3) Mereka yang dibicarakan dalam Mat 7:21-23
 - 4) Mereka yang dibicarakan dalam Mat 13
 - 5) Aleksander dan Himeneus, I Tim 1:19-20
 - 6) Himeneus dan Filetus, II Tim. 2:16-18
 - 7) Demas, II Tim 4:10
 - 8) Guru-guru palsu, II Pet 2:19-20; Jud 12-19
 - 9) antikristus, I Yoh 2:18-19
- c. Iman yang tak berbuah
 - 1) Matius 7
 - 2) I Korintus 3:10-15
 - 3) II Petrus 1:8-11

Kita jarang berpikir tentang naskah ini karena teologi sistematik kita (Kalvinisme, Armenianisme, dll.) mendiktekan tanggapan yang dimandatkan. Namun jangan menghakimi saya dahulu, karena saya mengemukakan masalah ini. Kepedulian saya adalah prosedur hermeneutis yang tepat. Kita harus membiarkan Alkitab berbicara kepada kita dan jangan mencoba untuk meleburkannya ke dalam suatu teologia yang telah disusun. Ini seringkali sangat menyakitkan dan mengejutkan karena kebanyakan dari teologia kita bersifat denominasional, kultural, atau relasional (orang tua, teman, pendeta), dan tidak alkitabiah. Beberapa orang yang ada di dalam Umat Allah ternyata tidak ada di dalam Umat Allah (contoh, Rom. 9:6).

26:8 Citra ini menunjuk pada tabernakel padang gurun (lih. Keluaran 25-31, 36-40), tetapi kemudian digunakan untuk merujuk ke bait suci di Yerusalem di Gn. Muria. Itu adalah tempat di mana YHWH tinggal di antara manusia (yaitu, di antara sayap Kerubim di atas tabut perjanjian di Ruang Maha Kudus). Para pengikut setia rindu untuk berada di hadirat YHWH (lih. Maz 23:6; 27:4-5).

Ayat 6 juga menunjuk pada tabernakel / Bait Suci (lih. Maz 24:3-4.).

26:11 Meskipun pemazmur percaya bahwa dia tidak bersalah, dia tahu bahwa YHWH murni dan suci dan semua manusia tidak (lih. Yes 53:6; Rom 1:18-3:18). Semakin dekat seseorang datang ke dalam persekutuan YHWH semakin kesadaran akan dosa pribadi (yaitu, kelalaian dan perbuatan) akan menjadi kenyataan. Maz 19:11-14 mengungkapkan kebenaran ini dengan baik.

26:11b Karena hal-hal ini ia meminta YHWH untuk

- 1. membebaskan dirinya - BDB 804, KB 911, *Qal* IMPERATIVE, lihat Topik Khusus pada Maz 19:14
- 2. berbelas kasihan padanya - BDB 335, KB 334, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 25:16

Ia percaya YHWH akan membela dirinya sehingga ia akan memuji YHWH

- 1. dengan lagu-lagu, Maz 26:7
- 2. dengan kesaksian, 26:7
- 3. dengan pujian, 26:12 (BDB 138, KB 159, *Piel* IMPERFECT)

26:12 "jemaat" Terjemahan MT nya berbentuk JAMAK tapi itu mungkin contoh dari JAMAK DARI KEMULIAAN. Alkitab REB NRSV, TEV, memiliki bentuk TUNGGAL. Alkitab NET membuat PLURAL nya menunjuk pada "jamaah" (lih. Terjemahan Knox). Bentuk JAMAK ini hanya muncul di sini dan Maz 68:26.

▣ **"Aku mau memuji TUHAN"** Ini menunjuk pada penegasan di muka publik tentang iman, kepercayaan, harapan, dan kesetiaan seseorang kepada YHWH (lih. Rom 10:9-13), mungkin dalam tata ibadah.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana YHWH menguji pikiran dan hati?
2. Apakah ayat 6 menyiratkan seorang imam adalah penulisnya?
3. Definisikan kata "keajaiban" (ayat 7).
4. Jelaskan ayat 12a dalam kata-kata anda sendiri.

MAZMUR 27

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Mazmur Kepercayaan tanpa Takut dalam Allah	Pernyataan Iman yang Bersemangat	Tindakan Kesetiaan dan Doa untuk Kelepasan (Nyanyian Kepercayaan)	Doa Pujian	Bersama Tuhan Tidak Ada Ketakutan
<u>Pengantar MT</u> Dari Daud.				
27:1-3	27:1-3	27:1 27:2 27:3	27:1 27:2-3	27:1 27:2 27:3
27:4-6	27:4-5 27:6	27:4 27:5 27:6	27:4-6	27:4 27:5 27:6 27:6c
27:7-10	27:7-10	27:7-9a 27:9b-10	27:7-9a 27:9b-10	27:7-9a 27:9b-10
27:11-14	27:11-13 27:14	27:11-12 27:13-14	27:11-12 27:13-14	27:11-12 27:13-14

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Tema dari Maz 26:8,12; Maz 27:4, dan Maz 28:2 mengenai berada di rumah Allah (yaitu, tabernakel atau bait suci) mungkin menjadi alasan mengapa Mazmur ini ditempatkan bersama-sama. Dalam suatu pengertian Mazmur 27 melanjutkan dan menggenapi tema "kepercayaan pada TUHAN tanpa goyah" dari Maz 26:1.

- B. Mazmur ini memiliki paralelisme yang begitu indah.
- C. Tidak ada yang tahu pasti kriteria prosedural maupun orang-orang yang terlibat dalam penataan Mazmur seperti yang kita kenal ini (dan dalam hal ini, seluruh PL). Adalah merupakan prasuposisi iman bahwa Roh membimbing proses editorial dan koleksinya, seperti yang Ia lakukan terhadap penulisan Alkitab.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 27:1-3

¹Dari Daud.

**TUHAN adalah terangku dan keselamatanku,
kepada siapakah aku harus takut?**

**TUHAN adalah benteng hidupku,
terhadap siapakah aku harus gemetar?**

²**Ketika penjahat-penjahat menyerang aku untuk memakan dagingku,
yakni semua lawanku dan musuhku, mereka sendirilah yang tergelincir dan jatuh.**

³**Sekalipun tentara berkemah mengepung aku,
tidak takut hatiku;
sekalipun timbul peperangan melawan aku,
dalam hal itupun aku tetap percaya.**

27:1-3 Mazmur ini mencirikan apakah arti YHWH bagi si pemazmur.

1. Terang - BDB 21, yaitu, ini bisa merujuk pada:

- a. instruksi - Ams 6:23
- b. panduan - Maz 43:3
- c. Kehadiran YHWH - Maz 4:6; 44:3; 89:15
- d. kehidupan dan vitalitas - Ayb 33:28; Maz 36:10, Mik 7:8, lihat Buku Pegangan UBS hal. 261

Konsep "terang" adalah gambaran yang kuat di dunia kuno. Kegelapan harus ditakuti tapi terang adalah suatu berkat. Gambaran Allah sebagai terang memiliki beberapa konotasi (lih. Yes 60:1,19-20; Mik 7:8, dan Yoh 8:12).

2. keselamatan - BDB 447, ini bisa merujuk pada

- a. keselamatan - Maz 12:6; Ayb 5:4,11
- b. penyelamatan - Maz 50:23, 69:14; 85:7,9
- c. batu keselamatan - Maz 95:1
- d. tanduk keselamatan - Maz 18:3

3. perlindungan - BDB 731 (yaitu, tempat yang aman, lih Maz 28:8, 31:2-3, 37:39-40, 2 Sam 22:31-32)

Tidak ada KATA KERJA "menjadi" dalam ayat 1, baris 1 dan 3. KATA KERJA lainnya adalah IMPERFECT (seperti ay 3) yang berbicara tentang tindakan yang sedang berlangsung. Perhatikan kontrasnya dengan keadaan pelaku kejahatan / lawan / musuh dalam ayat 2. Status mereka (PERFECT) adalah tetap. Mereka telah tersandung dan jatuh. KATA-KATA KERJA IMPERFECT ini berlanjut dalam ayat 3. Hidup memiliki cobaan, masalah, insiden, tetapi Allah selalu bersama kita dan bagi kita!

Apa yang harus dilakukan para pengikut setia dalam terang pengalaman hidup di dunia yang sudah jatuh?

1. tidak takut, ay. 1,3 (BDB 431, KB 432, *Qal* IMPERFECTS)
2. tidak gemetar, ay 1 (BDB 808, KB 922, *Qal* IMPERFECT, lih Maz 118:6; Rom 8:31)
3. menjadi percaya diri, ay 3 (BDB 105, KB 120, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE)

Iman yang benar adalah suatu hubungan pribadi dengan Tuhan, suatu pandangan dunia baru, suatu gaya hidup baru (lih. Rom 8:31-39)! Semua ini dimungkinkan karena karakter dan wahyu tentang Allah. Dia bersama dan bagi kita dan ingin memiliki hubungan pribadi sehari-hari dengan kita, bahkan dalam suatu dunia yang jatuh dengan orang-orang yang berdosa!

27:2 Perhatikan kata-kata yang berbeda yang digunakan untuk menggambarkan lawan-lawan.

1. pelaku kejahatan, ay 2 - BDB 949, KB 1269, *Hiphil* PARTICIPLE
2. lawan, ay 2,12 - BDB 865 III
3. musuh, ay 2,6 - BDB 33, KB 38, *Qal* PARTICIPLE

Mereka dikatakan telah "tersandung" dan "jatuh" (lih. Yer 50:32). Keduanya *Qal* PERFECT. Nasib dan penghakiman mereka dipandang sebagaimana telah terjadi! Kebinasaan mereka adalah pasti!

▣ **"untuk memakan dagingku"** Alkitab TEV memiliki "membunuhku" dan ini adalah dorongan dari ungkapan tersebut (lih. Maz 14:4). Ini mungkin menyiratkan para pelaku kejahatan tersebut bertindak seperti karnivora liar!

Alkitab RSV berpikir itu berarti "memfitnah" (yaitu, "menjelekan," berdasarkan Dan 3:8), tetapi NRSV menggunakan terjemahan yang lebih harfiah.

27:3 Ayat ini secara kuat menyiratkan bahwa pemazmur adalah seorang raja. Konteks dari Mazmur 1-41 menunjukkan itu adalah Daud.

Perhatikan permainan kata antara "tuan rumah" (הַבַּיִת, BDB 334) dan "berkemah" (הַמִּדְבָּר, BDB 333). Jenis permainan bunyi ini sering terjadi dalam puisi Ibrani.

NASKAH NASB (UPDATED): 27:4-6

**⁴Satu hal telah kuminta kepada TUHAN, itulah yang kuingini:
diam di rumah TUHAN seumur hidupku,
menyaksikan kemurahan TUHAN
dan menikmati bait-Nya.**

**⁵Sebab Ia melindungi aku dalam pondok-Nya pada waktu bahaya;
Ia menyembunyikan aku dalam persembunyian di kemah-Nya,
Ia mengangkat aku ke atas gunung batu.**

**⁶Maka sekarang tegaklah kepalaku, mengatasi musuhku sekeliling aku;
dalam kemah-Nya aku mau mempersembahkan korban dengan sorak-sorai;
aku mau menyanyi dan bermazmur bagi TUHAN.**

27:4-6 Pemazmur mendaftarkan serangkaian permintaan doa. Perhatikan paralel dari KATA-KATA KERJA PERFECT dan IMPERFECT nya.

1. "telah kuminta" - BDB 981, K 1371, *Qal* PERFECT menunjukkan suatu tindakan selesai
2. "kuingini" - BDB 134, KB 152, *Piel* IMPERFECT menunjukkan kehidupan doa terus-menerus yang intens

Dalam menafsirkan mazmur kita harus ingat bahwa permintaan ini melayani dua fungsi.

1. mereka mencerminkan hati dan pikiran (yaitu, pandangan dunia baru, lih. Yeh. 36:22-38) dari para pengikut setia
2. mereka mengkontraskan dan dengan jelas mengungkapkan hati dan pikiran dari para pengikut palsu

Mereka yang menentang pemimpin yang dari Allah menentang Tuhan! Ini bukan balas dendam yang dicari, tetapi keadilan dan perwahyuan dari karakter YHWH!

27:4 Perhatikan permintaannya yang kuat.

1. Aku akan diam (*Qal* INFINITIVE CONSTRUCT) di rumah TUHAN seumur hidupku (lih. Maz 23:6)
2. Aku menyaksikan (*Qal* INFINITIVE CONSTRUCT, sering digunakan untuk visi-visi para nabi, BDB 302) keindahan (lihat catatan di bawah) dari TUHAN
3. Aku bisa bermeditasi/menikmati (*Piel* INFINITIVE CONSTRUCT) dalam bait-Nya



NASB, NKJV,

NRSV, JPSOA,

REB "keindahan"

NASB Margin "kesukaan"

LXX "kenyamanan"

TEV "kemurahan"

NJB "kemanisan"

Kata Ibrani ini (BDB 653) pada dasarnya berarti "menyenangkan," "menyukakan". KATA BENDA nya digunakan terutama dalam Amsal dan menjelaskan beberapa hal yang berbeda. Dalam konteks bait suci ini dapat menunjukkan visi tentang Tuhan atau akhirat. Ini mungkin sejajar dengan "kebaikan" (BDB 375) dalam ayat 13, yang juga menunjukkan pengaturan yang sempurna dengan Tuhan.

Berikut ini adalah contoh dari penggunaan istilah ini dalam Amsal.

1. KATA BENDA - Ams 3:17; 15:26; 16:21
2. KATA SIFAT - Ams 22:18, 23:8, 24:4
3. KATA KERJA - Ams 2:10; 9:17; 24:25

27:5 Hasil doanya adalah:

1. YHWH akan melindungi (BDB 860, KB 1049, *Qal* IMPERFECT) nya di pondok-Nya (lih. Maz 76:2) di masa bahaya.
2. YHWH akan menyembunyikan (BDB 711, KB 771, *Hiphil* IMPERFECT) dia di persembunyian dalam kemah-Nya.
3. YHWH akan mengangkat dia (BDB 926, KB 1202, *Polel* IMPERFECT) di atas gunung batu (yaitu, YHWH sendiri).

Saya bertanya-tanya apakah orang-orang Yahudi kuno mengutip ayat ini sebelum

1. Bait suci jatuh ke tangan Babel, Mesir, Neo-Babel
2. Antiokhus IV Epifanes (175-164 SM) menajiskan Bait Suci
3. Roma menyerbu bait suci di bawah Titus (AD 70)

Kita harus ingat bahwa janji-janji Alkitab hanya memiliki efek

1. kepada para pengikut setia
2. dalam terang tujuan Allah yang lebih besar dalam sejarah

27:6 Karena YHWH telah menanggapi dengan cara yang begitu indah kepada doa pemazmur (yaitu, "tegaklah kepalaku, mengatasi musuhku")

1. ia akan mempersembahkan korban dengan sorak-sorai (har. "pengorbanan teriakan sukacita", ayat-ayat seperti ini menyiratkan pengorbanan verbal yang digunakan oleh orang-orang Yahudi setelah kehancuran bait suci mereka untuk mensimulasikan pengorbanan tahunan yang tidak mungkin dilakukan lagi)
2. dia akan menyanyikan pujian untuk YHWH

Ada tiga KATA KERJA COHORTATIVE dalam ayat ini. Pemazmur percaya bahwa dia akan berada di hadirat YHWH (yaitu, bait suci).

1. Aku akan mempersembahkan korban - BDB 256, KB 261, *Qal*
2. Aku akan bernyanyi - BDB 1010, KB 1479, *Qal*
3. Aku akan bermazmur - BDB 274, KB 273, *Piel*

NASKAH NASB (UPDATED): 27:7-10

⁷Dengarlah, TUHAN, seruan yang kusampaikan,
kasihanilah aku dan jawablah aku!

⁸Hatiku mengikuti firman-Mu: "Carilah wajah-Ku";
maka wajah-Mu kucari, ya TUHAN.

⁹Janganlah menyembunyikan wajah-Mu kepadaku,
janganlah menolak hamba-Mu ini dengan murka;
Engkaulah pertolonganku,
janganlah membuang aku dan janganlah meninggalkan aku,
ya Allah penyelamatku!

¹⁰Sekalipun ayahku dan ibuku meninggalkan aku,
namun TUHAN menyambut aku.

27:7-10 Seringkali dalam Mazmur bait yang terpisah mengulangi penekanan atau tema dari bait sebelumnya. Hal ini dapat dijelaskan sebagai

1. tingkat lain dari paralelisme yang sengaja
2. proses editorial dimana
 - a. kata
 - b. tema
 - c. suasana hati
 - d. tindakan

yang mirip dalam suara, makna, atau teologinya dikelompokkan bersama oleh editor / penyunting di kemudian hari.

27:7 "Dengarlah... seruan" Yang pertama adalah *Qal* IMPERATIVE (BDB 1033, KB 1570), begitu umum dalam Mazmur sebagai cara memohon pada Tuhan. KATA KERJA yang kedua, "berseru" (BDB 894, KB 1128, *Qal* IMPERFECT), juga menunjukkan doa. Ayat-ayat ini mengulangi fokus dari ayat 4.

Konteks permintaan doanya adalah

1. kasihanilah aku - BDB 335, KB 334, *Qal* IMPERATIVE
2. jawablah aku - BDB 772, KB 851, *Qal* IMPERATIVE

27:8 Perhatikan bahwa NASB dan NKJV memiliki frase pengantar ini dalam huruf miring (yaitu, "Ketika Engkau mengatakan"), yang menunjukkan bahwa itu bukan bagian dari naskah Ibrannya. Terjemahan NRSV dan NJB menganggap pembicaranya adalah si pemazmur.

KATA KERJA "mencari" (BDB 134, KB 152) diulang

1. pertama sebuah *Qal* IMPERATIVE (JAMAK) pembuka
2. kedua sebuah *Piel* IMPERFECT (TUNGGAL, KATA KERJA pembukaan ay 8 juga TUNGGAL)

Ini tampaknya merupakan dialog antara YHWH dan pemazmur. Satu memanggil dan lainnya dengan tepat merespon. KATA KERJA "mencari" menunjukkan seruan kepada hubungan pribadi (lih. Maz 24:6; Ul 4:29), yang menunjukkan ibadah dan ketaatan. Dalam Mazmur ini, karena penekanannya pada doa, ini mungkin memparalelkan ay. 4 dan 7.

▣ **"wajah"** Ini adalah sebuah ungkapan Ibrani untuk kontak pribadi yang dekat (lih. Maz 24:6), di mana baik "mencari" dan "wajah" muncul bersama-sama.

27:9 Ada serangkaian KATA-KATA KERJA JUSSIVE yang menunjukkan hal-hal yang diminta pemazmur kepada YHWH untuk tidak dilakukan.

1. janganlah menyembunyikan wajah-Mu kepadaku - BDB 711, KB 771, *Hiphil* JUSSIVE, lih. Maz 69:17, 102:2; 143:7
2. janganlah menolak hamba-Mu ini dengan murka - BDB 639, KB 692, *Hiphil* JUSSIVE
3. janganlah membuang aku - BDB 643, KB 693, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, lih. Maz 94:14, kecuali mereka berhenti menjadi pengikut setia (lih. Yer. 12:7)
4. janganlah meninggalkan aku - BDB 736, KB 806, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE

Perhatikan elemen pribadi yang terlibat dalam semua permintaan!

27:10

NASB "karena"
NKJV "ketika"
NRSV "jika"
TEV "seandainya"
NJB, JPSOA,
REB "meskipun"
NET Bible "sekalipun"

KONJUNGSI pengantarnya (BDB 471-475) memiliki bidang semantik yang luas. Hanya kontekslah yang dapat menentukan maknanya. Jelas konteks ini tidak memungkinkan terjemahan yang jelas.

▣ **"ayahku dan ibuku meninggalkan aku"** Ini adalah KATA KERJA yang sama yang digunakan dalam 27:9. Meskipun terjemahan dari frasa ini tidak pasti, artinya jelas. Sahabat manusia terdekat seseorang atau keluarga dapat pergi meninggalkan tetapi Allah perjanjian tidak akan pernah meninggalkan (lih. Ul 31:6; Yos 1:5; Yes 49:15; Ibr 13:5)!

Buku Pegangan UBS (hal. 266) menyebutkan bahwa TEV, NEB, JB menganggap ayat itu sebagai mengekspresikan suatu kemungkinan teoritis untuk membuat suatu simpulan sastra yang kuat, bukannya peninggalan yang senyatanya.

Orang bertanya-tanya apakah ini mungkin mencerminkan janji YHWH kepada Daud dan keturunannya dalam 2 Samuel 7. Mungkin ayat 13 berhubungan dengan 2 Sam 7:28.

NASKAH NASB (UPDATED): 27:11-14

¹¹Tunjukkanlah jalan-Mu kepadaku, ya TUHAN,
dan tuntunlah aku di jalan yang rata
oleh sebab seteruku.

¹²Janganlah menyerahkan aku kepada nafsu lawanku,
sebab telah bangkit menyerang aku saksi-saksi dusta,
dan orang-orang yang bernafaskan kelaliman.

¹³Sesungguhnya, aku percaya akan melihat kebaikan TUHAN
di negeri orang-orang yang hidup!

¹⁴Nantikanlah TUHAN!

Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu!

Ya, nantikanlah TUHAN!

27:11-14 Bait ini dimulai dengan permohonan doa lagi (ayat 11-12), bergerak ke kesaksian iman (ay 13), dan diakhiri dengan nasihat yang baik (ayat 14).

27:11-12 Permintaan doa

1. Tunjukkanlah jalan-Mu kepadaku,- BDB 434, KB 436, *Hiphil* IMPERATIVE, lih. Maz 25:4-5; 86:11
2. Tuntunlah aku di jalan yang rata- BDB 634, KB 685, *Qal* IMPERATIVE, lih. Ul 5:32-33, 31:29, Maz 5:8; 26:12, 139:24, ini adalah latar belakang PL bagi gereja yang disebut "Jalan," lih. Kis 9:2; 18:25, 19:9,23, 22:4, 24:14,22; Yoh 14:6
3. Janganlah menyerahkan aku kepada nafsu lawanku - BDB 678, KB 733, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE

Pemazmur memberikan dua alasan untuk donya dalam bait ini.

1. Oleh sebab seteruku (har. "orang-orang yang bertiarap menunggu aku"), ay 11
2. telah bangkit menyerang aku saksi-saksi dusta, ay 12

27:13 Ayat ini mengungkapkan iman ("percaya" - BDB 52, KB 63, *Hiphil* PERFECT) dan pandangan dunia pemazmur. Ia percaya ada

1. keadilan dalam kehidupan ini karena karakter YHWH
2. kehidupan masa depan bersama dengan YHWH di negeri orang hidup (lih. Ayb 14:7-12,13-14, 19:25-27; Maz 16:10; 49:15, 73:24; 116:8-9, 142:5; Yes 25:8, 26:19; 38:11)

27:14 Dalam terang iman dan pandangan dunia pemazmur ia mengingatkan orang lain untuk

1. menantikan TUHAN -, BDB 875 KB 1082, *Piel* IMPERATIVE, lih. Maz 25:3; 37:34, 40:1, 62:1,5, 130:5; Ams 20:22; Yes 8:17; 25:9; 33:2
2. kuatkanlah - BDB 304, KB 302, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 31:24
3. teguhkanlah hatimu - BDB 54, KB 65, *Hiphil* JUSSIVE
4. nantikanlah TUHAN - BDB sama seperti # 1

Beberapa sarjana (lih. NIDOTTE, vol. 1, hal. 439) melihat ayat 14 sebagai

1. menasihati-diri (pemazmur)
2. kata bijak seorang imam yang disampaikan di bait suci

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana "takut" adalah kata kunci dalam bait pertama?
2. Ayat 2 dan Mazmur 23:6 mirip bunyinya, apakah yang disiratkan citra ini?
3. Apakah ayat 4-6 tentang tabernakel atau bait suci?
4. Mengapa ayat 9 sangat mengganggu? Apakah Allah perjanjian meninggalkan para pengikut-Nya?
5. Apakah arti ayat 10? Apakah ini literal atau kiasan?

MAZMUR 28

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Doa untuk Pertolongan, dan Pujian Untuk Jawabannya <i>Pengantar MT Dari Daud.</i>	Bersuka dalam Doa yang Dijawab	Doa bagi Kelepasan Dari Musuh Pribadi (Sebuah Ratapan)	Doa minta Tolong	Permohonan dan Ucapan Syukur
28:1-5	28:1-2 28:3-5	28:1-2 28:3-5	28:1-3 28:4-5	28:1 28:2 28:3 28:4 28:5
28:6-9	28:6-7 28:8-9	28:6-7 28:8-9	28:6-7 28:8-9	28:6 28:7 28:8-9

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 28:1-5

¹Dari Daud.

**Kepada-Mu, ya TUHAN, gunung batuku, aku berseru,
janganlah berdiam diri terhadap aku,
sebab, jika Engkau tetap membisu terhadap aku,
aku menjadi seperti orang yang turun ke dalam liang kubur.**

²Dengarkanlah suara permohonanku, apabila aku berteriak kepada-Mu minta tolong,
dan mengangkat tanganku ke arah tempat-Mu yang maha kudus.

³Janganlah menyeret aku bersama-sama dengan orang fasik

**ataupun dengan orang yang melakukan kejahatan,
yang ramah dengan teman-temannya,
tetapi yang hatinya penuh kejahatan.**

**⁴Ganjarilah mereka menurut perbuatan mereka dan menurut kelakuan mereka yang jahat;
ganjarilah mereka setimpal dengan perbuatan tangan mereka,
balaslah kepada mereka apa yang mereka lakukan.**

**⁵Karena mereka tidak mengindahkan pekerjaan TUHAN
dan perbuatan tangan-Nya;**

Ia akan menjatuhkan mereka dan tidak membangunkan mereka lagi.

28:1-5 Ada beberapa ketidaksepakatan tentang bagaimana membagi bait dalam Mazmur ini (lihat halaman depan bab ini). NASB memiliki ay 1-5, 6-9, jadi saya akan menggunakannya. Bait yang pertama ini adalah ratapan dan yang kedua mazmur pengucapan syukur.

Pemazmur berdoa untuk

1. YHWH agar mendengarnya ketika dia berdoa
2. YHWH tidak menyeretnya seperti orang fasik

Di ay 4 ia menggunakan tiga IMPERATIVE untuk menggambarkan apa yang Allah harus lakukan bagi orang fasik.

1. mengganjar mereka (BDB 678, KB 733, *Qal* IMPERATIVE) menurut perbuatan mereka (lih. Ayb 34:11; Maz 62:12, Ams 24:12, Pkh 12:14; Yer 17:10, 32:19, Mat 16:27; 25:31-46, Rom 2:6; 14:12; 1 Kor 3:8; 2 Kor 5:10; Gal 6:7-10; 2 Tim 4:14, 1 Pet 1:17; Wah 2:23; 20:12; 22:12)
2. mengganjar mereka sesuai dengan kelakuan jahat mereka (KATA KERJA yang diasumsikan dari # 1)
3. mengganjar mereka (KATA KERJA sama seperti # 1) setimpal dengan tindakan mereka (har. "perbuatan tangan mereka")
4. membalas (BDB 996, KB 1427, *Hiphil* IMPERATIVE) mereka apa yang mereka lakukan (har. "transaksi," BDB 168)

28:1 "gunung batuku" Citra ini berbicara tentang keabadian, kekuatan, stabilitas, perlindungan (lihat catatan lengkap di Maz 18:2).

▣ **"janganlah..."** Ini adalah dua IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE.

1. mendengar – jangan berdiam, BDB 361 II, lih. Maz 35:22, 39:12, 83:1, 109:1 (sejajar dengan "diam," BDB 364)
2. ay 2 – jangan menyeret aku, BDB 604 (yaitu, mungkin seperti hewan atau tawanan perang)

▣ **"Liang"** Istilah (BDB 92, lih Maz 88:4; 143:7; Ams 28:17) adalah sebuah sinonim untuk *Sheol*. Lihat Topik Khusus: Di mana Orang-orang Mati? di Maz 1:5. Ini mungkin terkait dengan

1. Kuburan yang digali (lih. Yes 14:9; Yeh 32:25)
2. lubang di bukit untuk penguburan
3. pembukaan yang masuk ke *Sheol* (lih. Maz 30:4; Ams 1:12, Yes 14:15; 38:18, Yeh 26:20)

28:2 "apabila aku... mengangkat tanganku ke arah tempat-Mu yang maha kudus" Gerakan ini memiliki beberapa konotasi.

1. tindakan memberkati setelah pengorbanan oleh seorang imam - Im 9:22 (yaitu, beberapa pengorbanan diangkat ke YHWH)
2. tindakan di pihak jemaat setelah pengorbanan dupa - Maz 141:2
3. suatu sikap terhadap kudus - Maz 134:2

4. suatu sikap doa, tangan diangkat, lih. Kel 9:29 (Musa), 1 Raj 8:22 (Salomo); Rat 2:19; 3:41 (Israel), Luk 24:50 (Yesus), 1 Tim 2:8 (orang beriman)
5. suatu sikap untuk pujian, adorasi, atau pengakuan publik - Maz 63:4
6. suatu cara menunjukkan kekuasaan YHWH saat tongkat-Nya diangkat di tangan Musa (lih. Kel 17:8-12.)

Di sini ini dimaksudkan untuk melambangkan kehidupan yang bersih (bdk. 1 Tim 2:8), terbuka kepada Allah dan kehidupan yang mengakui kebutuhan untuk menerima dari Allah (lihat penggunaan negatifnya di Maz 44:20).



NASB "menuju tempat suci Anda"

NASB margin,

NRSV catatan kaki "tempat terdalam"

NJB "Mahakudus"

JPSOA "sanctuary batin"

LXX "pengadilan"

REB "kuil"

Istilah Ibrani ini (BDB 184 I) pada dasarnya berarti "bagian belakang," "terdalam." Dalam 1 Raj 6:16,19,20,21 22,23,31, 7:49, 8:6,8 hal ini menunjuk pada Ruang Maha Kudus (lih. Kel 26:31-35), di mana tabut perjanjian terletak di antara kerubim raksasa Salomo.

Para pengikut setia dalam Perjanjian Lama menghadap ke bait suci (lih. 1 Raja-raja 8, doa agung Salomo pada dedikasi Bait Suci) ketika mereka berdoa karena di sanalah YHWH bersemayam di antara sayap kerubim. Itulah di mana langit dan bumi bertemu. Tabut perjanjian adalah tumpuan kaki YHWH.

Namun demikian, dalam Perjanjian Baru, Allah hadir di semua tempat (lih. Yoh 4:20-24). Bait suci baru adalah Yesus (lih. Yoh 2:19,21)!

28:3,5 "Karena..." Ayat 3 dan 5 mendaftar kegiatan dan sikap dari orang fasik (yaitu, ateis praktis).

1. yang melakukan kejahatan, ay 3
2. yang ramah dengan teman-temannya, tetapi yang hatinya penuh kejahatan. (lihat Topik Khusus pada Maz 4:7)
3. yang tidak mengindahkan pekerjaan TUHAN, ay 5 (umat Allah harus "mengindahkan" siapa Dia dengan apa yang telah dilakukan-Nya, lih Ul 32:7; Maz 107:43; Yer 2:10; Hos 14:9)
4. yang tidak mengindahkan perbuatan Allah (paralel), ay 5, lih. Yes 5:12

28:5 Baris terakhir dari ayat 5 mengatakan apa yang akan dilakukan Allah kepada mereka (bandingkan Yer 1:10).

1. menjatuhkan mereka - BDB 248, KB 256, *Qal* IMPERFECT, ay 5
2. tidak membangun mereka - BDB 124, 139 KB, *Qal* IMPERFECT, menegasikan, ay 5

Tiga IMPERFECT dari ayat 5 ini menunjukkan tindakan berkesinambungan dari orang fasik. Hidup mereka ditandai dengan mengabaikan Allah dan menyakiti orang lain, karena itu, penghakiman Allah juga berkesinambungan (yaitu, kehancuran abadi, lih Yes 6:9-10; Yer 1:10).

NASKAH NASB (UPDATED): 28:6-9

⁶Terpujilah TUHAN,

karena Ia telah mendengar suara permohonanku.

⁷TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku;

kepada-Nya hatiku percaya. Aku tertolong

sebab itu beria-ria hatiku,

dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepada-Nya.

**⁸TUHAN adalah kekuatan umat-Nya
dan benteng keselamatan bagi orang yang diurapi-Nya!
⁹Selamatkanlah kiranya umat-Mu dan berkatilah milik-Mu sendiri,
gembalkanlah mereka dan dukunglah mereka untuk selama-lamanya.**

28:6-9 Sebuah pergantian suasana hati yang radikal terjadi pada ayat 6. Bait ini merinci alasan mengapa YHWH harus diberkati/dipuji (ayat 6a).

1. Dia mendengar doanya
2. Dia adalah kekuatan dan perisainya
3. Dia adalah tempat perlindungannya

Dalam ayat 8 dan 9 fokusnya berubah dari Raja (yaitu, "Yang diurapi-Nya") kepada umat perjanjian-Nya. Sebagaimana YHWH menyelamatkan Raja, dia sekarang bisa menyelamatkan umat-Nya! Fluiditas antara TUNGGAL dan JAMAK ini umum dalam Mazmur.

▣ **"Terpujilah TUHAN"** Ini adalah sebuah tema berulang dalam Mazmur. Dia dipuji oleh para pengikut-Nya yang setia untuk banyak alasan, tapi semua itu kembali ke siapa Dia dan apa yang telah dilakukan-Nya! Frasa ini menjadi sebuah formula liturgis (lih. Maz 18: 46; 28:6; 31:21, 41:13, 66:20, 68:35, 72:18, 89:52, 106:48; 119:12, 124:6, 135:21, 144:1). Biarlah semua yang bernafas memuji Tuhan!

28:7 Apabila ayat 3 dan 5 menggambarkan orang fasik, ayat 7 menggambarkan pengikut setia.

1. hatinya percaya kepada-Nya - BDB 105, KB 1200, *Qal* PERFECT, lih. Maz 112:7 (perhatikan hubungan teologis antara kepercayaan manusia dan kelepasan / keselamatan ilahi, lih Maz 22:4-5;.. 25:1-3, 28:7, 31:14-15, 86:2, lihat catatan pada NIDOTTE, vol 1, hal. 646)
2. Ia ditolong oleh Allah - BDB 740, KB 810, *Niphal* PERFECT
3. hatinya beria-ria - BDB 759, KB 831, *Qal* IMPERFECT dengan *waw*
4. dia mengucapkan syukur kepada-Nya dengan lagu - BDB 392, KB 389, *Hiphil* IMPERFECT (pujian terus-menerus)

Hanya komentar singkat tentang MT dibanding LXX. Kemungkinan ada naskah Ibran iyang lebih kuno di belakang keduanya. Ada MSS dalam DSS yang mengikuti MT dan lain-lain mengikuti LXX. Gereja mula-mula menggunakan LXX hampir secara eksklusif. Ayat 7 adalah contoh yang baik dari penerjemahan mereka akan naskah Ibrani yang berbeda. LXX memiliki (lihat catatan di AB, hal. 173)

"Tuhan adalah Penolongku dan pelindungku, dalam Dia hatiku berharap,
Dan aku ditolong dan dagingku dihidupkan kembali, dan dari kehendakku aku akan mengakui Dia."

▣ **"Perisai"** Lihat catatan pada Maz 3:3.

28:8 "mereka" Proyek Naskah UBS memberikan "umat-Nya" sebuah peringkat "C" (yaitu, keraguan besar).

1. kepada mereka - לָמֹר (NKJV, JPSOA)
2. kepada umat-Nya - לְעַמּוֹ (NRSV, TEV, NJB, REB)

Septuaginta menggunakan # 2, seperti halnya beberapa naskah Ibrani. Rupanya satu huruf Ibrani telah hilang dari MT.

▣ **"yang diurapi Nya "** Lihat Topik Khusus: Mesias di Maz 2:2. Lihat penggunaan serupa di Maz 18:50.

28:9 Ada serangkaian IMPERATIVE yang diarahkan dalam doa kepada YHWH, memohon kepada-Nya untuk bertindak atas nama umat perjanjian.

1. selamatkanlah - BDB 446, KB 448, *Hiphil* IMPERATIVE, lih. Maz 106:47
2. berkatilah - BDB 138, KB 159, *Piel* IMPERATIVE
3. gembalakanlah - BDB 944, KB 1258, *Qal* IMPERATIVE (NASB Study Bible [hal 765] membuat komentar bahwa "gembala" menghubungkannya dengan Mazmur 23 dan mungkin menandai Mazmur 23-28 sebagai kumpulan mazmur dihubungkan oleh beberapa tema-tema umum)
4. dukunglah (yakni, "mengangkat"), *Piel* IMPERATIVE, lih. Yes 40:11; 63:9

Beberapa Mazmur ditutup dengan fokus kelompok (yaitu, Maz 3:8; 15:7; 25:22, 29:11, 51:18-19, 130:8).

▣ **"milik-Mu sendiri"** YHWH memberikan jatah lahan untuk semua bangsa (lih. Ul 32:9), tetapi keturunan Abraham adalah orang-orang khusus-Nya (lih. Kel 19:5-6; 1 Raj 8:51; Maz 33:12). Dia menunjukkan ini dengan janji-Nya mengeluarkan dari Mesir (lih. Kej 15:12-21). Dia menampilkan kuasa dan kasih-Nya (lih. Ul 9:29). Musa memohon YHWH untuk tidak menghakimi umat-Nya yang berdosa karena bangsa-bangsa kafir tidak akan mengerti (lih. Ul 9:26-29). Umat-Nya dimaksudkan untuk mengungkapkan karakter-Nya kepada semua bangsa (lihat Topik Khusus pada Pengantar Mazmur 2). Tetapi jika mereka terus dalam dosa dan penyembahan berhala ada penolakan (lih. Maz 106:40; Yeh 36:22-23).

▣ **"Selamanya"** Lihat Topik Khusus: Selamanya di Mazmur 9:5.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa pandangan PL akan kematian?
2. Apakah ayat 4 merupakan kebenaran yang sama seperti Gal 6:7?
3. Apakah ayat 5c berkaitan dengan Yes 6:9-10 atau Yer 1:10?
4. Mengapa mazmur yang mencerminkan pemikiran dan situasi individu berakhir dengan IMPERATIVE-IMPERATIVE yang bersifat komunal?

MAZMUR 29

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Suara TUHAN di dalam Badai	Terpujilah Allah dalam Kekudusan dan Kemuliaan-Nya	Himne kepada Allah dari Badai	Suara TUHAN di dalam Badai	Himne kepada TUHAN dari Badai
<i>Pengantar MT Mazmur Daud</i>				
29:1-2	29:1-2	29:1-2	29:1-2	29:1-2
29:3-9	29:3-4 29:5-7 29:8-9	29:3-4 29:5-6 29:7-8 29:9	29:3-4 29:5-6 29:7-9	29:3-4 29:5-6 29:7-9b 29:9c-11
29:10-11	29:10-11	29:10-11	29:10-11	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ini adalah mazmur tentang perwahyuan alami (yaitu, Tuhan menyatakan diri-Nya kepada semua orang melalui penciptaan).
 1. Mazmur 19:1-6 (suara tak terdengar dalam penciptaan)
 2. Roma 1:19-23 (pengetahuan tentang Tuhan dari alam)
 3. Roma 2:14-16 (kesaksian moral batin)
- B. Gambaran dari mazmur terjadi untuk mencakup
 1. YHWH mengalahkan kekacauan dari penciptaan awal (yaitu, air, lih. 29:3,10, istilah "banjir" [BDB 550] hanya muncul di sini dan Kejadian, pasal 6-11)
 2. Kuasa YHWH dalam badai (lih. 29:3-9; lih. Maz 18:7,15)

- C. YHWH, bukan *Ba'al*, mengalahkan, mengontrol, dan mengirimkan air. Banyak sarjana mencatat berbagai kesamaan dengan mitologis Ugarit dan sastra TDK lainnya.
- D. *Buku pegangan* UBS menegaskan bahwa mazmur ini adalah sebuah kiasme (hal. 275).
1. empat kali lipat penggunaan YHWH dalam ayat 1-2 dan 10-11
 2. "Kekuatan" (BDB 738) dalam ay 1 dan 11
 3. perairan dirujuk dalam ay 3 dan 10
 4. Keagungan YHWH disebut dalam ay 4 dan 10
 5. Pohon-pohon disebutkan dalam ay 5 dan 9
 6. Tempat-tempat geografis dalam ay 6 dan 8
- Masalah saya dengan ini adalah bahwa kiasme biasanya menempatkan pernyataan teologis yang paling signifikan di tengah-tengah tetapi ayat 7 tidak sesuai dengan pola ini.
- E. Mazmur ini mungkin merujuk kepada
1. suatu teofani saat YHWH digambarkan sebagai datang dalam citra badai yang dahsyat
 2. tetapi dorongannya adalah sebuah kemenangan militer (lih. ay 11)

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 29:1-2

¹Mazmur Daud. Kepada TUHAN, hai penghuni sorgawi,
kepada TUHAN sajalah kemuliaan dan kekuatan!
²Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya,
sujudlah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan!

29:1-2 "berilah" KATA KERJA ini (BDB 396, KB 393, *Qal* IMPERATIVE) diulang tiga kali. Ini pada dasarnya berarti "memberikan kemuliaan kepada Allah (lih. Ul 32:3). Pola yang sama ini juga ada dalam Maz 96:7-8 dan 1 Taw 16:28-29. Pengulangan tiga kali lipat ini menunjukkan sebuah penekanan superlatif.

29:1

NASB	"anak-anak yang perkasa"
NKJV	"engkau yang perkasa"
NRSV, TEV	"hai penghuni surga"
NJB, LXX	"anak-anak Allah"
JPSOA	"makhluk-makhluk Ilahi"
REB	"engkau kekuatan-kekuatan kemalaikatan"

MT memiliki "anak-anak Allah" (har. "anak-anak Elim," BDB 119 CONSTRUCT BDB 42). Hal ini merujuk pada para malaikat (lih. Kej 6:2 ["anak-anak *elohim*"]; Maz 103:20-21) atau dewan kemalaikatan surgawi (lih. Kel 15:11; 2 Raj 22:19; Maz 82:1, 86:6-8).

Lihat Topik Khusus: Anak-anak Allah di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: “ANAK-ANAK ALLAH” DALAM KEJADIAN 6

- A. Ada perbedaan besar atas pengidentifikasian frasa “anak-anak Allah.” Telah ada tiga penafsiran utama
 1. frasa ini menunjuk pada garis keturunan Set yang saleh (lih. Kej 5, lihat catatan pada 4:14)
 2. frasa ini menunjuk pada sekelompok makhluk-makhluk kemalaikatan
 3. frasa ini menunjuk pada raja-raja atau tirani-tirani dari garis keturunan Kain (lih. Kej 4)
- B. Bukti bagi frasa ini menunjuk pada garis keturunan Set
 1. konteks kesastraan terdekat dari Kej 4 dan 5 menunjukkan perkembangan dari garis keturunan Kain yang memberontak dan garis keturunan Set yang terpilih. Oleh karena itu, bukti kontekstual sepertinya lebih condong pada garis keturunan Set yang saleh.
 2. para rabi telah terbagi mengenai pemahaman mereka mengenai perikop ini. Beberapa menyatakan bahwa ini menunjuk pada Set (namun kebanyakan pada malaikat).
 3. frasa jamak “anak-anak Allah,” walau paling sering digunakan untuk makhluk kemalaikatan, sangatlah jarang menunjuk pada manusia
 - a. Ul 14:1 – “anak-anak dari YHWH Allahmu”
 - b. Ul 32:5 – “anak-anak Nya”
 - c. Kel 22:8-9; 21:6 (kemungkinan hakim Imamah)
 - d. Maz 73:15 – “anak-anak Mu”
 - e. Hos 1:10 – “anak-anak Allah yang hidup”
- C. Bukti bagi frasa ini merujuk pada makhluk-makhluk kemalaikatan
 1. ini telah menjadi pemahaman tradisional yang paling umum mengenai perikop ini. Konteks yang lebih luas dari Kejadian bisa mendukung pandangan ini sebagai satu contoh lain dari kejahatan yang adi kodrati yang mencoba untuk menggagalkan kehendak Allah bagi umat manusia (para rabi mengatakannya atas dasar kecemburuan)
 2. frasa jamak (“anak-anak Allah”) ini sangat banyak digunakan dalam PL untuk malaikat-malaikat
 - a. Ayub 1:6
 - b. Ayub 2:1
 - c. Ayub 38:7
 - d. Mazmur 29:1
 - e. Mazmur 89:6,7
 - f. Daniel 89:6
 3. kitab-kitab antar perjanjian I Henokh (lih. I Henokh 6:1-8:4; 12:4-6; 19:1-3; 21:1-10) dan Yobel (lih. Ayub 5:1), yang sangat populer di antara orang percaya dalam periode PB, sejalan dengan *Apokrip Kejadian* dari Gulungan Kitab Laut Mati, menafsirkannya sebagai malaikat-malaikat pemberontak.
 4. konteks terdekat dari pasal 6 sepertinya mengisyaratkan bahwa “orang-orang perkasa jaman purba, orang termasyur” berasal dari pencampur adukan yang tidak tepat dari urutan penciptaan ini
 5. I Henokh bahkan menyatakan bahwa Air Bah Nuh datang untuk membinasakan persatuan manusia/malaikat yang memusuhi Allah dan rencana Nya bagi penciptaan (lih. I Henokh 7:1 dst; 15:1 dst; 86:1 dst)
- D. Bukti bagi frasa ini merujuk pada raja-raja atau tirani-tirani dari garis keturunan Kain
 1. ada beberapa terjemahan kuno yang mendukung pandangan ini
 - a. Targum dari Onkelos (abad kedua M) menterjemahkan “anak-anak Allah sebagai anak-anak bangsawan”
 - b. Terjemahan PL bahasa Yunani Symmachus (abad kedua M), menterjemahkan “anak-anak Allah” sebagai anak-anak raja-raja”
 - c. Istilah “*elohim*” digunakan untuk para pemimpin Israel (lih. Kel 21:6; 22:8; Maz 82:1,6), catat Alkitab NIV dan NET.
 - d. *Nephilim* dikaitkan pada *Gibborim* dalam Kej 6:4, *Gibborim* berasal dari kata *Gibbor* yang berarti “seorang perkasa yang penuh keberanian; kekuatan; kemakmuran atau kuasa
 - e. Penafsiran ini dan buktinya di ambil dari Kata-kata Keras Alkitab hal. 106-108.

- E. Bukti Sejarah dari pendukung kedua penggunaan
1. frasa tersebut menunjuk pada kaum Set
 - a. Cyril dari Aleksander
 - b. Theodoret
 - c. Agustinus
 - d. Jerome
 - e. Calvin
 - f. Kyle
 - g. Gleason Archer
 - h. Watts
 1. frasa tersebut menunjuk pada makhluk-makhluk kemalaikatan
 - a. para penulis Septuaginta
 - b. Filo
 - c. Yosefus (*Antiquities* 1:3:1)
 - d. Yustinus Martyr
 - e. Irenaeus
 - f. Klemens dari Aleksandria
 - g. Tertullian
 - h. Origen
 - i. Luther
 - j. Ewald
 - k. Delitzsch
 - l. Hengstenberg
 - m. Olford
 - n. Westermann
 - o. Wenham
 - p. Alkitab NET
- F. Bagaimana kaum “Nephilim” dari Kej 6:4 berhubungan dengan “anak-anak Allah” dan “anak-anak perempuan manusia dari Kej 6:1-2? Catat teori –teori ini:
1. Mereka adalah raksasa-raksasa (lih. Bil 13:33) hasil persatuan antara para malaikat dan wanita manusia.
 2. Mereka tidak berhubungan sama sekali. Secara sederhana mereka disebutkan sebagai di dunia di jaman peristiwa Kej. 6:1-2 dan juga setelahnya.
 3. R. K. Harrison dalam *Pengantar keada Perjanjian Lama*, hal. 557, memiliki kutipan tersamar berikut, “untuk melalaikan secara keseluruhan wawasan-wawasan antropologis yang tak ternilai ke dalam saling keterhubungan dari *Homo sapiens* dan spesies pra-Adam yang terkandung dalam perikop ini, dan yang setuju dengan para ahli yang memiliki cukup kemampuan untuk mengejanya.”
Ini bagi saya mengisyaratkan bahwa ia melihat kedua kelompok ini sebagai mewakili perbedaan kelompok kemanusiaan. Hal ini akan mengisyaratkan suatu penciptaan khusus Adam dan Hawa, namun juga suatu perkembangan secara evolusi dari *Homo erectus*.
- G. Hanyalah adil untuk mengungkapkan pemahaman saya sendiri akan naskah yang kontroversial ini. Pertama, ijinakan saya mengingatkan kita semua bahwa naskah dalam Kejadian adalah singkat dan tidak jelas. Para pendengar pertama Musa pasti telah memiliki tambahan wawasan kesejarahan atau Musa menggunakan tradisi lisan atau tertulis dari periode para kepala keluarga yang ia sendiri tidak memahami sepenuhnya. Masalah ini bukanlah suatu pokok bahasan yang krusial. Kita sering merasa ingin tahu akan hal-hal yang disinggung Kitab Suci namun kurang jelas. Akan sangat tidak menguntungkanlah untuk membangun suatu teologia yang rinci atas dasar hal ini atau kepingan-kepingan informasi alkitabiah yang serupa. Jika kita memerlukan informasi ini Allah pasti sudah menyediakannya dalam suatu bentuk yang lebih lengkap dan jelas. Saya secara pribadi percaya ini adalah para malaikat dan manusia karena:
1. penggunaan secara konsisten, walau tidak eksklusif frasa “anak-anak Allah” bagi malaikat dalam PL.
 2. Septuaginta (Aleksandria) menterjemahkan (akhir abad pertama SM) “anak-anak Allah” sebagai malaikat-malaikat Allah”
 3. kitab pseudepigraf nubuatan I Henokh (kemungkinan ditulis sekitar 200 SM) bersifat sangat spesifik bahwa ini menunjuk pada para malaikat (lih. pasal 6-7)
 4. kaitan teologis kepada II Pet 2 dan Yudas tentang para malaikat yang berdosa dan tidak memelihara posisi mereka yang sepatasnya.
Saya tahu bahwa bagi beberapa orang ini sepertinya bertentangan dengan Mat 22:30, namun para malaikat ini bukanlah di surga, ataupun di dalam suatu penjara khusus (*Tartarus*).
 5. Saya pikir bahwa satu alasan banyaknya peristiwa dari Kejadian 1-11 ditemukan dalam budaya-budaya lain (yaitu catatan peristiwa penciptaan yang mirip, catatan air bah yang serupa, catatan mengenai malaikat yang mengawini perempuan manusia yang) adalah karena semua manusia adalah bersama-sama dan memiliki suatu pengertian akan YHWH dalam periode ini, namun setelah pemisahan Menara Babel pengetahuan ini menjadi tergerogoti dan diadaptasikan kepada model politeistik.

Sebuah contoh bagus mengenai hal ini adalah mitologi Yunani di mana raksasa yang setengah manusia dan setengah manusia super yang disebut Titan dipenjarakan di dalam *Tartarus*, nama yang sama ini digunakan hanya sekali dalam Alkitab (lih. II Pet 2) untuk tempat penahanan malaikat-malaikat yang tidak mempertahankan posisi mereka yang sepatutnya. Dalam teologia kerabian Hades dibagi menjadi bagian bagi orang benar (firdaus) dan satu bagian bagi yang jahat (*Tartarus*).

▣ **"Kemuliaan dan kekuatan"** Ini adalah dua istilah yang umum diterapkan pada YHWH.

1. kemuliaan - BDB 458
2. kekuatan - BDB 738

29:2 "Ibadah" Ini adalah yang keempat dalam serangkaian empat IMPERATIVE pembuka (har. "bersujud," BDB 1005, KB 295, *Hishpael* IMPERATIVE). Inilah adalah apa yang dilakukan oleh para pengikut yang setia saat mereka masuk ke bait-Nya dalam barisan yang kudus. Ini tidak hanya melibatkan pakaian, tetapi ketaatan perjanjian.

▣ **"Namanya"** Ini adalah sebuah cara idiomatik untuk menunjuk pada YHWH sendiri. Lihat Topik Khusus: Nama YHWH di Mazmur 5:11-12.

▣

NASB	"dalam barisan kudus"
NKJV	"dengan berhiaskan kekudusan"
NRSV, NJB	"dalam kemegahan yang kudus"
JPSOA, NASB tepi	"megah dalam kekudusan"
REB, NET	"dalam pakaian kudus"
LXX, Peshitta	"di pelataran-Nya yang kudus"

Ungkapan yang rancu ini (BDB 214 CONSTRUCT BDB 871) juga muncul dalam tiga konteks ibadah bait suci yang lain (lih. Maz 96:9; 110:3, 1 Taw 16:29). Catatan kaki TEV menawarkan tiga cara yang mungkin untuk menerjemahkan kalimat ini.

1. ketika Dia (YHWH) muncul (dari akar Ugarit, lih. TEV, yaitu, YHWH sendiri, maka ini akan mirip dengan teofani dari Keluaran 19-20)
2. pakaian ibadah (pakaian Harun dijelaskan dengan cara yang sama dalam Kel 28:2)
3. di bait-Nya yang indah (tampaknya mencerminkan LXX)

NASKAH NASB (UPDATED): 29:3-9

³Suara TUHAN di atas air,

Allah yang mulia mengguntur,
TUHAN di atas air yang besar.

⁴Suara TUHAN penuh kekuatan,
suara TUHAN penuh semarak.

⁵Suara TUHAN mematahkan pohon aras,
bahkan, TUHAN menumbangkan pohon aras Libanon.

⁶Ia membuat gunung Libanon melompat-lompat seperti anak lembu,
dan gunung Siryon seperti anak banteng.

⁷Suara TUHAN menyemburkan nyala api.

⁸Suara TUHAN membuat padang gurun gemetar,
TUHAN membuat padang gurun Kadesh gemetar.

⁹Suara TUHAN membuat beranak rusa betina yang mengandung,

**bahkan, hutan digundulinya;
dan di dalam bait-Nya setiap orang berseru: "Hormat!"**

29:3-9 Bait ini didominasi oleh "suara TUHAN." Tampaknya ada dua cara untuk melihatnya.

1. YHWH Sang pencipta, lih. ay 3,10 (lih. Kejadian 1, Mazmur 93)
2. YHWH Allah badai yang sejati dan pemberi hujan (lih. ay 3-9, yaitu, bertentangan dengan klaim Ba'al)

Perhatikan cara suara YHWH ditandai (ayat 4-9).

1. kuat (BDB 470)
2. semarak (akar yang sama dalam ay 2b, BDB 214)
3. mematahkan pohon aras (KATA KERJA, BDB 990, KB 1.402 diulang dalam ay 5)
4. membuat Lebanon dan Sirion (yaitu, Mt. Hermon, lih. Ul. 3:9) melompat
5. nyala apir (lih. Maz. 18:12,14) membakar pohon
6. membuat gemetar padang gurun (KATA KERJA, BDB 296, KB 297, diulang dalam ay 8)
7. membuat beranak rusa betina
8. menggunduli hutan (BDB 362 I)

Pentinglah untuk diingat bahwa kata yang diucapkan adalah sebuah konsep teologis yang sangat penting dan meresap ke orang Ibrani kuno.

1. penciptaan oleh kata yang diucapkan - Kejadian 1
2. kekuatan kata yang diucapkan Allah - Yes 14:24; 25:1, 45:23, 46:10, 55:11, 59:21, Mat 24:35
3. Mesias disebut "Firman" dalam Yoh 1:1-5,14; Rev 19:13
4. gambaran dari Mesias yang akan kembali dengan berlidahkan pedang bermata dua - Wahyu 1:16; 2:12

29:6 "Libanon... Sirion" Ini adalah referensi geografis di utara dari Tanah Perjanjian Kanaan. Istilah "Sirion" untuk G. Hermon jarang terjadi (lih. Ul 3:9). Karena hal ini dan konteksnya yang jelas atau citra "badai", banyak sarjana modern telah melihat ini sebagai Mazmur pengerjaan ulang dari sebuah himne yang aslinya untuk Ba'al (dewa badai Kanaan). Naskah *Ras Shamra* membuka banyak citra terselubung dari PL dalam terang mitologi Kanaan. Para penulis Ibrani sering mengambil deskripsi dari dewa kafir dan mengubahnya menjadi deskripsi dan gelar dari YHWH. Mereka tahu bahwa Ia adalah satu-satunya Allah yang benar (lihat Topik Khusus: Monoteisme di Mazmur 2:7).

Untuk diskusi singkat yang baik dari kosmologi kuno lihat IVP *Kamus Pencitraan Alkitab*, hal. 169-174.

29:9 KATA KERJA yang sama (BDB 296, KB 297) yang diterjemahkan "goyang" dalam ayat 8 (dua kali) sekarang digunakan untuk beranak (lih. Ayb 39:1) dan Sarah melahirkan di Yes 51:2.

Jika seseorang mencoba untuk menjaga paralelisme sinonim antara 29:9b dan 29:5b, maka ia harus mengubah "rusa betina" (MT, Proyek Naskah UBS memberinya peringkat "B") dengan "ek" (lih. TEV, NJB, konsonan yang sama, hanya perubahan vokal). Ini dilakukan untuk mencoba melanjutkan kemungkinan pola kiastiknya.

Alkitab NET (hal. 885 # 21) menunjukkan sebuah perbaikan dari "hutan" ke "kambing gunung betina" untuk mempertahankan paralelisme sinonim antara ayat 9a dan 6. JPSOA memiliki catatan kaki, "menyebabkan domba lahir dini" sebagai sebuah pilihan (BDB 362 II).

29:9c Ringkasan dari semua tindakan ini (yaitu, hasil fisik dari badai yang kuat) adalah bahwa dalam bait-Nya semua berkata, "Hormat!"

YHWH sang pencipta menyediakan kelimpahan pertanian melalui hujan pada musimnya. Pencipta ini juga Pemelihara! (Lihat artikel yang bagus tentang "Penyediaan" di IVP *Kamus dari Pencitraan Alkitab*, hal. 681-683.)

NJB membuat ay 9c awal dari ay 10-12.

NASKAH NASB (UPDATED): 29:10-11

¹⁰TUHAN bersemayam di atas air bah,

TUHAN bersemayam sebagai Raja untuk selama-lamanya.

¹¹TUHAN kiranya memberikan kekuatan kepada umat-Nya,

TUHAN kiranya memberkati umat-Nya dengan sejahtera!

29:10 Kata "Raja" tidak ada di baris 1 tetapi di baris 2. Banjir memerujuk (1) pada Kejadian 6-9 (lih. Kej 6:17) atau (1) ke penciptaan asli (lih. Kej 1:2).

Konsep YHWH sebagai Raja kembali ke 1Sam 8:7. Hal ini dinyatakan sebagai pernyataan teologis dalam Mazmur 10:16 dan di sini. Citranya adalah YHWH duduk di tahta (lih. Maz 2:4; 113:5 dan citra dalam Yesaya 6) atau memegang tongkat kerajaan.

▣ **"bersemayam... bersemayam sebagai Raja"** KATA KERJA "bersemayam" atau "bertahta (BDB 442, KB 444) selamanya" adalah tema berulang (lih. Kel 15:18; Maz 9:7; 10:16; 29:10; 66: 7; 145:13, 146:10, Yer 10:10; Rat 5:19).

▣ **"di atas air bah"** PREPOSISI ini menyiratkan

1. kekuasaan dan otoritas atas perairan yang kacau (LXX)

2. YHWH di surga berada di atas perairan yang di atas (yaitu, hujan), di atas awan (lih. Kej 1:6-7; Maz 148:4)

Istilah "banjir" ini (BDB 550) hanya ditemukan dalam Kejadian dan di sini dalam Maz 29:10.

29:11 Karena YHWH adalah Raja, umat-Nya aman. Janji-Nya aman. Tujuan-Nya untuk masa depan aman!

Bahkan di tengah-tengah "badai" ketika kekuatan alam tampak begitu parah, umat YHWH ada dalam kedamaian (lih. Mat 8:23-27; 14:22-33)! Yesus juga menunjukkan kekuatan Ilahi ini atas angin dan gelombang!

MAZMUR 30

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Ucapan Syukur Untuk Pelepasan Dari Maut Pengantar MT Mazmur. Nyanyian untuk pentahbisan Bait Suci. Dari Daud.	Keberkatan dari Dia yang Dijawab	Ucapan Syukur Untuk Kesembuhan	Doa Pengucapan Syukur	Ucapan Syukur Setelah Bahaya Maut
30:1-5	30:1-3 30:4-7	30:1-3 30:4-7	30:1-3 30:4-5 30:6-7	30:1-3 30:4-5 30:6-7
30:6-9	30:8-10	30:8-10	30:8-10	30:8-9
30:10-12	30:11-12	30:11-12	30:11-12	30:10-12

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

Pengantar, yang ada di MT, adalah tidak asli (yaitu, bukan dalam DSS mazmur). Itu secara jelas ditambahkan kemudian (lih. Pengantar ke Mazmur 7, 60). Saya tidak menerima pengenalan ini sebagai sesuatu yang terinspirasi (lihat Gleason Archer, *Ensiklopedia Kesulitan-kesulitan Alkitab*, hal. 243), oleh karena itu, saya tidak mengomentari mereka.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 30:1-5

¹Mazmur. Nyanyian untuk pentahbisan Bait Suci. Dari Daud.

⁽³⁰⁻²⁾Aku akan memuji Engkau, ya TUHAN, sebab Engkau telah menarik aku ke atas, dan tidak memberi musuh-musuhku bersukacita atas aku.

²⁽³⁰⁻³⁾TUHAN, Allahku,

kepada-Mu aku berteriak minta tolong, dan Engkau telah menyembuhkan aku.

³⁽³⁰⁻⁴⁾TUHAN, Engkau mengangkat aku dari dunia orang mati,

Engkau menghidupkan aku di antara mereka yang turun ke liang kubur.

⁴⁽³⁰⁻⁵⁾Nyanyikanlah mazmur bagi TUHAN, hai orang-orang yang dikasihi-Nya, dan persembahkanlah syukur kepada nama-Nya yang kudus!

⁵⁽³⁰⁻⁶⁾Sebab sesaat saja Ia murka,

tetapi seumur hidup Ia murah hati;

sepanjang malam ada tangisan,

menjelang pagi terdengar sorak-sorai.

30:1-5 Pemazmur meninggikan dan memuji YHWH untuk pembebasan dari kematian.

30:1 "Aku akan memuji" KATA KERJA ini (BDB 926, KB 1202, *Polel* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE) memiliki dua makna utama.

1. meninggikan, memuji (di sini YHWH), lih. Kel 15:2; Maz 34:3; 99:5,9, 107:32, 118:28, 145:1; Yes 25:1.

2. mengangkat (merujuk pada pujian pada YHWH), lih. 2 Sam 22:47; Maz 18:46, 21:13, 46:10; 57:5,11

Pujian ini diberikan karena YHWH telah bertindak.

1. Dia mengangkat (BDB 194, KB 222, *Piel* PERFECT) si pemazmur, ay 1 (istilah ini digunakan untuk mengambil air dari sumur dan dapat merujuk kepada penyelamatan ilahi dari lubang, lih. 30:4).

2. Dia tidak membiarkan musuh pemazmur bersukacita (BDB 33, KB 38, *Qal* PARTICIPLE), lih. Maz 25:2; 41:11.

3. Dia menyembuhkannya (BDB 750, KB 1272, *Qal* IMPERFECT dengan *waw*), ay 2.

4. Dia membawa jiwanya naik dari dunia orang mati atau *Sheol* (BDB 748, KB 828, *Hiphil* PERFECT), ay 3.

5. Dia telah membuatnya tetap hidup (BDB 310, KB 309, *Piel* PERFECT), ay 3.

30:2 "TUHAN, Allahku" Ini adalah dua sebutan yang paling umum dari Allah Israel (lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di Maz 1:1).

1. YHWH - Allah sebagai Juruselamat, Allah pembuat-perjanjian, lih. Kej 2:4

2. *Elohim* - Allah sebagai pencipta dan penyedia dari semua kehidupan di planet ini, lih. Kej 1:1

Perhatikan bagaimana Mazmur ini dimulai dengan judul ini (ayat 2) dan diakhiri dengan judul ini (ay 12). Ini khas dari gaya sastra Ibrani (yaitu, *inclusio*).

TOPIK KHUSUS: APAKAH KESEMBUHAN RENCANA ALLAH BAGI SEGALA ZAMAN?

1. Penyembuhan merupakan sebuah aspek penting dari pelayanan Yesus dan para Rasul.

2. Ini dimaksudkan terutama untuk mengkonfirmasi pesan baru yang radikal tentang Allah dan kerajaan-Nya.

3. Ini menunjukkan hati Tuhan bagi orang yang tersakiti.

4. Allah belum berubah (Mal 3:6) dan Ia masih bertindak dalam kasih dalam penyembuhan.

5. Ada contoh-contoh di mana penyembuhan tidak terjadi.

a. Paulus, II Kor 12:7-10

b. Trofimus, II Tim 4:20

6. Dosa dan penyakit saling dikaitkan dalam para rabi dan Yakobus (lih. Yoh 9:2; Yak 5:13-18).
7. Penyembuhan bukanlah suatu jaminan dari Perjanjian Baru. Ini bukan bagian dari penebusan yang dijelaskan dalam Yesaya 53 dan Mazmur 103.
8. Memang ada misteri tentang mengapa beberapa orang disembuhkan dan ada juga yang tidak.
9. Ada kemungkinan bahwa meskipun penyembuhan terjadi dalam setiap zaman, ada peningkatan yang signifikan selama masa hidup Yesus; peningkatan ini akan terjadi lagi sebelum kedatangan-Nya.

▣ **"Engkau telah menyembuhkan aku"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.

30:3 "dunia orang mati... liang kubur" Kedua istilah ini (paralelisme sinonim) menunjuk pada kuburan atau tempat menyimpan orang mati. Lihat Topik Khusus: Di mana Orang-orang yang Mati? di Maz 1:6.

Perhatikan bahwa paralelisme antitesis adalah umum dalam Mazmur ini. Ini menunjukkan, dalam cara yang sangat nyata dan hidup, yaitu ke "dua cara" dari Mazmur 1.

Untuk diskusi singkat yang baik dari "liang kubur" lihat IVP, *Kamus Pencitraan Alkitab*, hal. 646-647.

30:4

NASB "yang saleh"
NKJV "orang kudus"
NRSV "yang setia"
TEV "umat yang setia"

KATA SIFAT ini (BDB 339) terbentuk dari KATA BENDA *hesed* (BDB 338), yang melambangkan loyalitas perjanjian (Lihat Topik Khusus pada Maz 5:7).

1. Di pihak Allah, Dia setia kepada janji-janji perjanjian-Nya.
2. Di pihak para pengikut setia; ia harus patuh dan setia pada kewajiban perjanjian mereka.

Ini menjadi sebuah gelar umum dalam Mazmur untuk para pengikut setia perjanjian (yaitu, Maz 4:3 dan banyak lagi). Beberapa terjemahan (TEV, NJB) melihat 30:4-5 sebagai sebuah bait terpisah yang memohon para pengikut setia untuk bergabung dalam memuji YHWH (lihat pembagian paragraf di halaman depan dari Mazmur ini).

Dalam konteks ini mereka dipanggil untuk

1. menyanyikan pujian - BDB 274, KB 273, *Piel* IMPERATIVE
2. bersyukur - BDB 392, KB 389, *Hiphil* IMPERATIVE

▣

NASB, NRSV,
JPSOA "nama"
NKJV "peringatan"
TEV "ingat"
NJB "tak terlupakan"

MT memiliki KATA BENDA "mengingat" atau "peringatan" (BDB 271, lih. Hos 12:5). Di sini ini merujuk pada sifat kemurahan dan tindakan yang kuat YHWH atas nama umat-Nya (lih. Maz 6:5; 30:5, 97:12, 102:12, 111:4, 145:7). Konsep Ibrani akan "nama" ada di sini, tapi bukan katanya. Keduanya muncul secara paralel di Maz 135:13 dan Yes 26:8. Juga perhatikan fokus pada "nama-peringatan" dalam Kel 3:15.

30:5 Ayat ini telah menangkap keajaiban dari anugerah bagi kemanusiaan yang jatuh (paralel antitesis). Ini adalah dunia yang jatuh namun YHWH tidak akan membiarkan persekutuan Eden yang rusak menjadi permanen. Ada

konsekuensi dari dosa dan pemberontakan tetapi oleh kasih karunia-Nya, yang dimediasi melalui iman para pengikut yang setia ini (lih. Ef 2:8-9), ada pengampunan dan pemulihan (lih. Maz 103:8-14, Yes 54:7-8)! Satu-satunya konsekuensi permanennya adalah ketidakpercayaan. Ini adalah dosa yang tak terampunkan (lihat Topik Khusus di bawah ini).

Dua baris pertama dari 30:5 ini tidak memiliki KATA KERJA. Struktur TENSE nya menekankan titik teologis

"Sebab sesaat saja Ia murka,
tetapi seumur hidup Ia murah hati!"

The AB (hal. 182) menyatakan bahwa "seumur hidup" (BDB 213) berarti "hidup yang kekal," berdasarkan Maz 21:4. Namun demikian, Maz 91:16 adalah penggunaan PL normal dari kata ini, yang menunjuk pada kehidupan ini.

Sekedar suatu pemikiran tambahan tentang "kemarahan" dalam konteks ini. PL melihat hubungan antara dosa dan penyakit (lih. Yak 5:13-18). Yesus tampaknya memodifikasi pandangan ini dalam Yoh 9:1-12. Jika Allah menghakimi kita dalam terang dosa kita, maka kita semua akan sakit dan sekarat. Kebenarannya yang indah adalah kita layak menerima "kemarahan", tetapi kita mendapatkan kasih karunia, anugerah, dan kasih! Kita, namun demikian, tidaklah semua disembuhkan (lihat Topik Khusus pada 30:2)! Namun Dia ada bersama kita dalam penderitaan kita (lih. Rom 8:18-25; 2 Kor 4:17).

▣ **"murka"** Akar ini (BDB 60) adalah terkait dengan "hidung" (yaitu, wajah merah) atau "mendengus" (tanda tak terucapkan tapi merupakan tanda suara dari emosi manusia). Lihat Topik Khusus: Allah Digambarkan sebagai Manusia (antropomorfisme) di Maz 2:4-6.

TOPIK KHUSUS: APAKAH DOSA YANG MENDATANGKAN MAUT ITU?

A. Pertimbangan Hermeneutikal

1. Pengidentifikasi yang tepat harus berhubungan dengan latar belakang sejarah dari I Yohanes
 - a. Kehadiran guru-guru palsu gnostik di dalam gereja-gereja (lih. 2:19,26; 3:7; II Yoh 7)
 - (1) Gnostik "Cerinthian" mengajarkan bahwa manusia Yesus menerima roh Kristus pada saat baptisan dan bahwa roh Kristus itu pergi sebelum kematiannya di salib. (lih. 5:6-8)
 - (2) Gnostik docetic mengajarkan bahwa Yesus adalah suatu Roh Illahi, bukan benar-benar manusia (lih. 1:1-3)
 - (3) Gnostikisme yang dinyatakan dalam tulisan-tulisan dari abad kedua mencerminkan dua pandangan berbeda mengenai tubuh manusia
 - a) Karena keselamatan adalah kebenaran yang dinyatakan kepada pikiran, tubuh manusia tidaklah relevan bagi alam roh. Oleh karena itu, apapun yang diinginkan bisa diduplikasinya. Ini sering dirujuk sebagai gnostik antinomian atau libertine.
 - b) Kelompok lain menyimpulkan bahwa karena tubuh tak bisa dipisahkan dengan kejahatan (yaitu pemikiran Yunani), keinginan badani apapun harus dihindari. Ini disebut gnostik ascetic.
 - b. Para guru palsu ini telah meninggalkan gereja (lih. 2:19), namun pengaruhnya masih tinggal!
2. Pengidentifikasi yang tepat harus berhubungan dengan konteks tulisan dari keseluruhan buku.
 - a. I Yohanes ditulis untuk memerangi pengajaran sesat dan meyakinkan orang percaya sejati
 - b. Dua maksud tujuan ini dapat dilihat dalam ujian dari orang percaya sejati
 - (1) kedoktrinan
 - (a) Yesus sungguh-sungguh adalah manusia (lih. 1:1-3; 4:14)
 - (b) Yesus sungguh-sungguh adalah Allah (lih. 1:2; 5:20)
 - (c) Manusia berdosa dan bertanggung jawab pada Allah yang Kudus (lih. 1:6,10)
 - (d) Manusia juga diampuni dan dibenarkan dengan Allah oleh
 - i. kematian Yesus (lih. 1:7; 2:1-2; 3:16; 4:9-10,14; 5:6-8)
 - ii. iman dalam Yesus (lih. 1:9; 3:23; 4:15; 5:1,4-5,10-12,13)
 - (2) praktis (positif)

- a) ketaatan gaya hidup (lih. 2:3-5; 3:22,24; 5:2-3)
 - b) kasih gaya hidup (2:10; 3:11,14,18,23; 4:7,11-12,16-18,21)
 - c) keserupaan dengan Kristus gaya hidup (tak berdosa, cf. 1:7; 2:6,29; 3:6-9; 5:18)
 - d) kemenangan gaya hidup atas kejahatan (cf. 2:13,14; 4:4; 5:4)
 - e) FirmanNya tinggal di dalam mereka (cf. 1:10; 2:14)
 - f) mereka memiliki Roh (lih. 3:24; 4:4-6,13)
 - g) doa yang dijawab (lih. 5:14-15)
- (3) praktis (negatif)
- a) dosa gaya hidup (lih. 3:8-10)
 - b) kebencian gaya hidup (lih. 2:9,11; 3:15; 4:20)
 - c) ketidak taatan gaya hidup (lih. 2:4; 3:4)
 - d) mengasihi dunia (lih. 2:15-16)
 - e) menyangkal Kristus (menyangkal Bapa dan Anak, lih. 2:22-23; 4:2-3; 5:10-12)
3. Pengidentifikasi yang tepat harus dikaitkan dengan hal-hal tertentu dalam naskah yang relevan (lih. 5:16-17)
- a. Apakah istilah “saudara” dari ay 16 berhubungan dengan baik mereka yang berdosa tidak mendatangkan maut dan mereka yang berdosa yang mendatangkan maut?
 - b. Apakah para pelanggar tersebut pernah menjadi anggota gereja sebelumnya (lih. 2:19)?
 - c. Apakah signifikansi kenaskahan dari
 - (1) Kata “dosa” yang tanpa artikel?
 - (2) Kata kerja “melihat” sebagai suatu THIRD CLASS CONDITIONAL dengan AORIST ACTIVE SUBJUNCTIVE?
 - d. Bagaimana doa seorang Kristen (lih. Yak 5:15-16) dapat memulihkan hidup kekal “*zōē*” kepada orang lain tanpa pertobatan pribadi si pendosa tersebut?
 - e. Bagaimana ay 17 berhubungan dengan jenis-jenis dosa (mendatangkan maut, tidak mendatangkan maut)?

B. Masalah-masalah Teologis

1. haruskah seorang penafsir mencoba untuk mengaitkan naskah ini dengan
 - a. dosa yang “tak dapat diampuni” dalam Injil
 - b. dosa “sekali dihapuskan” dari Ibr 6 dan 10

Konteks dari I Yohanes sepertinya berparalel dengan dosa orang Farisi yang tak bisa diampuni dalam jaman Yesus (lih. Mat 12:22-37; Mar 3:2-29) dan juga orang Yahudi yang tak percaya dari Ibr 6 dan 10. Semua tiga kelompok (Farisi, Yahudi tidak percaya, dan Guru-guru palsu gnostik) mendengar injil dengan jelas, namun menolak untuk percaya kepada Yesus Kristus.
2. haruskan pertanyaan-pertanyaan denominasional moderen menjadi kisi-kisi untuk melihat naskah ini?

Evangelikalisme telah menekankan secara berlebihan awal dari pengalaman Kristen dan mengabaikan gaya hidup yang berjalan yang membuktikan iman yang sejati. Pertanyaan-pertanyaan teologis moderen kita akan mengejutkan orang-orang Kristen abad pertama. Kita menginginkan “kepastian” berdasarkan pada suatu isolasi naskah alkitab tertentu dan deduksi logis kita atau kecondongan-kecondongan denominasional kita sendiri.

Pertanyaan-pertanyaan teologis, kisi-kisi, dan keistimewaan kita mencerminkan perasaan ketidakamanan kita. Kita ingin informasi dan penjelasan lebih banyak daripada yang disediakan Alkitab, sehingga sistematika teologia kita mengambil sebagian kecil dari Kitab Suci dan menganyam suatu jaringan doktrin-doktrin barat, dan logis yang luas.

Kata-kata Yesus dalam Mat 7 dan Mar 7 cocok bagi gereja mula-mula! Yesus mencari murid, bukan keputusan, iman gaya hidup jangka panjang, bukan iman emosional jangka pendek (lih. Mat 13:10-23; Yoh 8:31-59). KeKristenan bukan suatu tindakan masa lalu yang terisolir, namun suatu pertobatan, iman, ketaatan, dan ketekunan yang terus berjalan. KeKristenan bukanlah tiket ke surgam yang dibeli di masa lalu, bukan pula suatu polis asuransi kebakaran yang diambil untuk melindungi seseorang dari suatu gaya hidup egois, dan kehidupan tak berTuhan!

3. Apakah dosa yang mendatangkan maut menunjuk pada kematian jasmani atau kematian kekal? Penggunaan Yohanes akan *zōē* dalam konteks ini mengisyaratkan kontrasnya menunjuk pada kematian kekal. Mungkinkah Allah memanggil pulang (kematian jasmani) anak-anak yang berdosa? Implikasi dari konteks ini adalah bahwa (1) doa dari sesama orang percaya dan (2) pertobatan pribadi dari si pelanggar digabungkan untuk memulihkan orang-orang percaya, namun jika mereka terus dalam gaya hidup yang membawa celaan pada masyarakat yang percaya, maka hasilnya mungkin akan berupa keberangkatan jasmani yang lebih cepat atau "sebelum waktunya" dari kehidupan ini. (lih. *Ketika Kritik Bertanya* Oleh Norman Geisler dan Thomas Howe, hal. 541)

NASKAH NASB (UPDATED): 30:6-9

⁶⁽³⁰⁻⁷⁾**Dalam kesenanganku aku berkata:**

"Aku takkan goyah untuk selama-lamanya!"

⁷⁽³⁰⁻⁸⁾**TUHAN, oleh karena Engkau berkenan, Engkau telah menempatkan aku di atas gunung yang kokoh;**

ketika Engkau menyembunyikan wajah-Mu, aku terkejut.

⁸⁽³⁰⁻⁹⁾**Kepada-Mu, ya TUHAN, aku berseru,**

dan kepada Tuhanku aku memohon:

⁹⁽³⁰⁻¹⁰⁾**"Apakah untungya kalau darahku tertumpah, kalau aku turun ke dalam lobang kubur?**

Dapatkah debu bersyukur kepada-Mu dan memberitakan kesetiaan-Mu?"

30:6-9 Bait ini tampaknya mencerminkan penggenapan janji perjanjian dari Im 26 dan Ul 28. YHWH ingin memakmurkan umat-Nya untuk menunjukkan kepada dunia karakter-Nya. Pemazmur, sebagai seorang pengikut yang setia, sedang menegaskan apa yang YHWH lakukan untuknya.

1. memakmurkan dia
2. memberinya stabilitas (yaitu, "Aku takkan goyah")
3. membuatnya kuat (misalnya, sosok gunung; LXX memiliki "keagunganku")
4. menjawab doa-doanya
5. melindunginya dari kematian sehingga ia bisa memuji kesetiaan YHWH (BDB 54)

Terjemahan AB (hal. 182) melihat bait ini sebagai peringatan terhadap dosa terlalu percaya diri. *Buku Pegangan* UBS (hal. 282) melihatnya sebagai pengalaman tidak pantas di masa lalu. Namun demikian, saya lebih memilih keyakinan Imamat 26 dan Ulangan 28. *Buku Pegangan* menegaskan bahwa Mazmur ini, sebagaimana Mazmur 29, adalah sebuah pola kiastik. Jika ini benar maka bagian tengah dari Kiasme pastilah kebenaran utamanya. Tapi perhatikan bahwa tengahnya akan berupa ayat 6, yang baik *Buku Pegangan* UBS dan AB mengatakan merupakan pengalaman yang tidak pantas. Anda tidak dapat memiliki keduanya!

30:7b Tidaklah pasti bagaimana ay 7b cocok dengan ay 7a,c. Kedua KATA KERJA ini (PERFECT) menggambarkan kondisi yang menetap.

1. Engkau menyembunyikan wajah-Mu - BDB 711, KB 771, *Hiphil* PERFECT, "wajah," merujuk pada kehadiran pribadi, ia merasa YHWH telah meninggalkan dia, tidak tersedia, tidak mendengar doa-doanya.
2. Aku (BDB 224, KB 243, *Qal* PERFECT) terkejut - BDB 96, KB 111, *Niphal* PARTICIPLE. Istilah ini berarti "terganggu," "kecewa," atau "takut," lih. Ayb 4:5; 23:15; Maz 6:4; 83:18, 90:7, 104:29; Yes 13:8; 21:3; Yer 51:32; Yeh 26:18.

The JPSOA melihat ay 7b berbeda dengan ay 8, YHWH membuat pemazmur "ada di atas gunung yang kokoh," tetapi jika / ketika Dia menyembunyikan wajah-Nya, itu membawa "kengerian." Oleh karena itu, ia memanggil YHWH dalam doa (ay 8). Kemakmuran saja, bahkan kemakmuran perjanjianpun (lih. Imamat 26, Ulangan 28)

tidaklah cukup! Kita perlu Tuhan! Kita perlu untuk merasakan kehadiran dan kesenangan-Nya! Kita diciptakan (lih. Kej 1:26-27; 3:8) untuk bersekutu dengan Allah. Tidak ada, tidak ada yang lain yang bisa memenuhi kebutuhan ini!

30:9 Ada dua pertanyaan retorik yang, dalam konteks, mengharapkan jawaban "tidak".

▣ **"Debu"** Ini (BDB 779) adalah ekspresi kiasan untuk kematian (lih. Maz 22:15,19, Yes 26:19, 29:4) atau *Sheol* / liang kubur. Manusia terbuat dari tanah liat / debu (lih. Kej 2:7) dan menjadi debulah kita akan kembali pada saat kematian (lih. Kej 3:19).

▣ **"Dapatkah debu bersyukur kepada-Mu?"** Dalam PL kematian adalah suatu keberadaan yang sadar, tapi diam (lih. Maz 6:5; 88:11-12, 115:7; Pkh 9:10; Yes 38:18-19).

▣ **"Kesetiaan-Mu"** Ini adalah "amin" (BDB 54), lihat Topik Khusus pada Mazmur 12:1.

YHWH adalah setia (BDB 54) dan loyal (BDB 338) pada perjanjian-Nya. Dia adalah Satu-satunya yang tidak berubah (lih. Mal 3:6; Maz 102:27, Yak 1:17; juga catat Ibr 13:8). Pengharapan kita, sebagai pengikut setia, adalah dalam karakter belas kasih YHWH yang tidak berubah.

NASKAH NASB (UPDATED): 30:10-12

¹⁰⁽³⁰⁻¹¹⁾**Dengarlah, TUHAN, dan kasihanilah aku,
TUHAN, jadilah penolongku!"**

¹¹⁽³⁰⁻¹²⁾**Aku yang meratap telah Kauubah menjadi orang yang menari-nari,**

kain kabungku telah Kaubuka, pinggangku Kauikat dengan sukacita,

¹²⁽³⁰⁻¹³⁾**supaya jiwaku menyanyikan mazmur bagi-Mu dan jangan berdiam diri.**

TUHAN, Allahku, untuk selama-lamanya aku mau menyanyikan syukur bagi-Mu.

30:10-12 Bait ini dimulai dengan tiga permohonan doa (IMPERATIVE).

1. dengarlah - BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE
2. kasihanilah - BDB 335, KB 334, *Qal* IMPERATIVE
3. jadilah penolongku (BDB 740, KB 810) - BDB 224, KB 243, *Qal* IMPERATIVE

Perhatikan apa di sebabkan tanggapan YHWH dalam si pemazmur.

1. mengubah dia dari berkabung menjadi menari
2. melepaskan kain kabungnya dan menyandangi dia dengan sukacita ("sukacita" adalah cara puitis untuk mengkontraskan kain kabung, yaitu, pakaian pesta)
3. menyebabkan dia menyanyikan pujian dan ia tidak akan diam
4. menyebabkan dia bersyukur selamanya

30:11 "kain kabung" Ini dipakai sebagai tanda berkabung.

TOPIK KHUSUS: RITUAL PERKABUNGAN

Bangsa Israel menyatakan kesedihan atas kematian orang yang dicintai dan untuk pertobatan pribadi, serta kejahatan bersama, dalam beberapa cara.

1. Mengoyakkan jubah, Kej 37:29,34; 44:13; Hak. 11:35; II Sam. 1:11; 3:31, 1 Raj. 21:27; Ayub 1:20
2. memakai kain kabung, Kej. 37:34; II Sam. 3:31, 1 Raj. 21:27; Yer. 48:37
3. melepas sepatu, II Sam. 15:30; Yes. 20:3
4. meletakkan tangan di atas kepala, II Sam. 13:9; Yer. 2:37
5. meletakkan debu di kepala, Yos. 7:6; 1 Sam. 4:12; Neh. 9:1

6. duduk di tanah, Rat. 2:10; Yeh. 26:16 (berbaring di tanah, II Sam. 12:16.); Yes. 47:1
7. Memukul-mukul dada, I Sam. 25:1; II Sam. 11:26; Nah. 2:7
8. Menorah-noreh tubuh, Ul. 14:1; Yer. 16:6; 48:37
9. berpuasa, II Sam. 12, 23, 1 Raj. 21:27
10. sebuah nyanyian ratapan, II Sam. 1:17; II Taw. 3:31; 35:25
11. kebotakan (rambut ditarik keluar atau dicukur), Yer. 48:37
12. janggut dipotong pendek, Yer. 48:37
13. menutupi kepala atau wajah, II Sam. 15:30; 19:4

30:12 "supaya jiwaku menyanyikan mazmur bagi-Mu" Kata "jiwaku" secara harfiah adalah "kemuliaan" (BDB 458). Konsonan yang sama juga berarti "hati." Proyek Naskah UBS (hal. 209) menunjukkan hal itu dapat dipahami sebagai

1. merujuk pada si pemazmur sendiri (yaitu, makhluk batiniyah terdalam - hati) sesuai dengan istilahnya (LXX, NKJV, NRSV, TEV, JPSOA)
2. sebuah VOCATIVE, "Oh Kemuliaan," merujuk pada YHWH

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah Tuhan menyembuhkan semua pengikut setia?
2. Jelaskan mengapa ayat 5 adalah sebuah ayat yang penting.
3. Apakah ayat 6 pernyataan positif atau negatif?
4. Bagaimana ayat 9 dan 12 terkait?

MAZMUR 31

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Mazmur Keluhan dan Pujian Pengantar MT Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud.	TUHAN, Benteng dalam Kesukaran	Doa Untuk Kelepasan Dari Musuh-musuh Pribadi	Doa Percaya dalam Allah	Doa di Masa Sukar
31:1-5	31:1-2 31:3-5	31:1-2 31:3-5	31:1-2 31:3-5	31:1-2a 31:2b-3 31:4-5b 31:5c-7a
31:6-8	31:6-8	31:6-8	31:6-8	31:7b-8
31:9-13	31:9-13	31:9-10 31:11-13	31:9-10 31:11-13	31:9 31:10 31:11 31:11c-12 31:13
31:14-18	31:14-18	31:14-18	31:14-18	31:14-16 31:17-18
31:19-22	31:19-20 31:21-22	31:19-20 31:21-22	31:19-20 31:21-22	31:19 31:20 31:21-22
31:23-24	31:23-24	31:23-24	31:23-24	31:23-24

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ada begitu banyak Mazmur yang penulisnya mencari bantuan dari Allah melawan musuh. Orang bertanya-tanya
1. siapakah musuh-musuh ini?
 2. mengapa pemazmur sering merasa terpisah?
 3. apakah banyak dari hal ini ditulis selama periode yang sama dari kehidupan pemazmur (kemungkinan Daud)?
- B. Si pemazmur menghadapi beberapa masalah.
1. dosa pribadi dan konsekuensi mental dan fisiknya (lih. 31:1-12)
 2. serangan pribadi oleh
 - a. musuh
 - b. tetangga
 - c. kenalan
- C. Tindakan dari musuh-musuh ini dicirikan sebagai
1. mencoba menjebaknya dalam jaring, ay 4
 2. mencoba untuk mendapatinya memuja berhala, ay 6
 3. memfitnahnya, ay 11,13,20
 4. bermufakat menyerangnya, ay 13,20
 5. menganiaya dirinya, ay 15
 6. memiliki bibir dusta, ay 18
 7. berbicara congkak, ay 18
- D. Banyak / sebagian besar Mazmur dalam Buku Satu memiliki tema dan pilihan kata-kata yang sama. Hal ini mungkin mencerminkan pengeditan atau kompilasi agenda yang tak diketahui. Ada sebuah struktur yang disengaja untuk buku-buku yang berbeda dari Mazmur (lihat Pengantar Mazmur), tetapi kaum modern tidak yakin apa itu.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 31:1-5

¹Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud.

⁽³¹⁻²⁾Pada-Mu, TUHAN, aku berlindung,
janganlah sekali-kali aku mendapat malu.

Luputkanlah aku oleh karena keadilan-Mu,

²⁽³¹⁻³⁾sendengkanlah telinga-Mu kepadaku, bersegeralah melepaskan aku!

Jadilah bagiku gunung batu tempat perlindungan,

kubu pertahanan untuk menyelamatkan aku!

³⁽³¹⁻⁴⁾Sebab Engkau bukit batuku dan pertahananku,

dan oleh karena nama-Mu Engkau akan menuntun dan membimbing aku.

⁴⁽³¹⁻⁵⁾Engkau akan mengeluarkan aku dari jaring yang dipasang orang terhadap aku,
sebab Engkaulah tempat perlindunganku.

⁵⁽³¹⁻⁶⁾Ke dalam tangan-Mulah kuserahkan nyawaku;

Engkau membebaskan aku, ya TUHAN, Allah yang setia.

31:1-5 Perhatikan cara yang sangat pribadi dari penulis dalam membahas YHWH. Perhatikan jumlah KATA GANTI ORANGnya. Iman alkitabiah adalah kepercayaan pribadi dalam Tuhan yang adalah pribadi. Ini bukan pada awalnya

tentang sebuah pernyataan keyakinan atau bahkan kode moral tapi tentang sebuah pertemuan pribadi! Pertemuan tersebut merubah segalanya! Semua yang lainnya didasarkan pada hal tersebut.

Bait ini memiliki beberapa permohonan doa.

1. janganlah sekali-kali aku mendapat malu - BDB 101, KB 116, *Qal* COHORTATIVE, rasa malu ini bisa dihubungkan dengan dosa Daud (lih. Mazmur 32, 51) atau serangan orang lain terhadap reputasi atau motifnya, lih. Maz 25:2-3,20; 31:1,17, 35:26, 69:6; 119:6,46,78,80. Malu kadang-kadang berarti ditinggalkan oleh YHWH (lih. NIDOTTE, vol. 1, hal 621-627).
2. Luputkanlah aku - BDB 812, KB 930, *Piel* IMPERATIVE
3. Sendengkanlah telinga-Mu kepadaku - BDB 639, KB 692, *Hiphil* IMPERATIVE, lih. Maz 17:6, 71:2, 86:1, 88:2; 102:2
4. Melepaskan aku - BDB 664, KB 717, *Hiphil* IMPERATIVE
5. Jadilah gunung batuku - BDB 224, KB 243, *Qal* IMPERATIVE
6. Menuntun aku - BDB 634, KB 685, *Qal* IMPERATIVE
7. Membimbing saya - BDB 624, KB 675, *Hiphil* IMPERATIVE
8. Mengeluarkan aku dari jaring mereka - BDB 422, KB 425, *Hiphil* IMPERFECT

Permohonan doa-Nya didasarkan pada

1. ia telah mengkomitmenkan dirinya pada YHWH, ay 5
2. YHWH telah menebusnya, ay 5 (lihat Topik Khusus pada Maz 19:14)
3. YHWH adalah kekuatannya, ay 4
4. YHWH adalah Allah kebenaran / kesetiaan, ay 5 (lihat Topik Khusus pada Maz 12:1)

31:1 "berlindung" Ini menyinggung pada tempat persembunyian keselamatan dan keamanan yang kuat. Lihat catatan pada Maz 2:12.

▣ **"Keadilan"** Lihat Topik Khusus pada Maz 1:5.

31:2 "gunung batu" Lihat catatan pada Maz 18:2. Ada dua kata Ibrani yang berbeda yang diterjemahkan "gunung batu", dalam ay 2 – BDB 700, dalam ay 3 – BDB 849. Keduanya merujuk ke tempat stabilitas, perlindungan, dan keamanan (lih. Ul 32:4,15,18,30).

31:3 "pertahanan" Lihat catatan pada Maz 18:2.

▣ **"oleh karena nama-Mu"** Lihat catatan pada Maz 23:3 dan 25:11. Ini merupakan karakter YHWH. Lihat Topik Khusus: Karakteristik Allah Israel di Maz 9:10b.

31:3-4 Perhatikan rangkaian IMPERFECT yang berbicara tentang tindakan yang sedang berlangsung, terus menerus.

1. menuntun - BDB 634, KB 685, *Hiphil* IMPERFECT
2. membimbing - BDB 624, KB 675, *Piel* IMPERFECT
3. menarik keluar - BDB 422, KB 425, *Hiphil* IMPERFECT

31:4 "jaring" Ini adalah instrumen untuk berburu (BDB 440). Itu digunakan secara kiasan untuk menyakiti atau menangkap manusia (lih. Maz 9:15; 10:9; 35:7-8, 57:6, 140:5).

31:5 "Ke dalam tangan-Mulah kuserahkan nyawaku" Ini dikutip oleh Yesus di kayu salib sebelum kematiannya (lih. Luk 23:46).

KATA KERJA ini (BDB 823, KB 955, *Hiphil* IMPERFECT) memiliki bidang semantik yang luas. Di sini ini menandakan sebuah kepercayaan yang sedang berlangsung. Kepercayaan ini didasarkan pada siapa Tuhan itu (yaitu, "Allah kebenaran," "Allah yang setia"), bukan prestasi dari pemazmur.

▣ **"tangan"** Lihat Topik Khusus pada Maz 7:3-4.

▣ **"nyawa"** Ini adalah kata Ibrani *ruah* (BDB 924). Di sini ini adalah kekuatan hidup yang tak terlihat yang terhubung ke YHWH yang menghembuskan nafas kehidupan kepada Adam dalam Kej 2:7. Ketika ini meninggalkan tubuh maka tubuh tersebut pergi ke tempat berkumpulnya orang mati (*Sheol*, lihat Topik Khusus pada Maz 1:6). Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: NAFAS, ANGIN, ROH (רוח dan *pneuma*)

Kata Ibrani *ruach* (BDB 924) dan kata Yunani *pneuma* (lih. Yoh 3:5,8) dapat berarti "roh," "nafas" atau "angin" (lih. Yoh 3:5,8). Roh sering dihubungkan dengan penciptaan (lih. Kej 1:2; Ayb 26:13; Maz 104:29-30; 147:14-18). PL tidak secara jelas mendefinisikan hubungan antara Allah dengan Roh. Dalam Ayb 28:26-28; Maz 104:24 dan Ams 3:19; 8:22-23 Allah menggunakan hikmat (suatu kata benda betina) untuk menciptakan segala sesuatu. Dalam PB Yesus dikatakan sebagai pelaksana Allah dalam penciptaan (lih. Yoh 1:1-3; I Kor 8:6; Kol 1:15-17; Ibr 1:2-3). Sebagaimana dalam penebusan, demikian juga dalam penciptaan, semua tiga pribadi ke-Allahan terlibat. Kejadian 1 itu sendiri tidak menekankan suatu penyebab sekunder apapun.

NASKAH NASB (UPDATED): 31:6-8

⁶⁽³¹⁻⁷⁾Engkau benci kepada orang-orang yang memuja berhala yang sia-sia,
tetapi aku percaya kepada TUHAN.

⁷⁽³¹⁻⁸⁾Aku akan bersorak-sorak dan bersukacita karena kasih setia-Mu,
sebab Engkau telah menilik sengsaraku,
telah memperhatikan kesesakan jiwaku,

⁸⁽³¹⁻⁹⁾dan tidak menyerahkan aku ke tangan musuh,
tetapi menegakkan kakiku di tempat yang lapang.

31:6-8 bait ini didominasi oleh PERFECT yang menunjukkan kondisi yang lengkap atau menetap.

1. Aku benci kepada orang-orang yang memuja berhala yang sia-sia, - BDB 971, KB 1338, *Qal* PERFECT. Intensitas dari permintaan si pemazmur agar YHWH menghakimi didasarkan atas pandangan dunia nya (misalnya, melihat dunia sebagai agen YHWH). Dia membenci mereka yang melanggar atau mengabaikan perjanjian YHWH. LXX memiliki "Engkau benci."
2. Aku percaya kepada YHWH - BDB 105, KB 120, *Qal* PERFECT, ini adalah tema berulang, lih. Maz 4:5; 13:5, 25:2, 26:1, 28:7, 31:6,14, 52:8, 56:3,4,11; 91:2. Jika "takut YHWH adalah permulaan pengetahuan" (lih. Ams 1:7), maka kepercayaan adalah kunci untuk mengenal Dia secara pribadi.
3. YHWH menilik sengsaranya - BDB 906, KB 1157, *Qal* PERFECT (lih. Kel 3:7-8.)
4. YHWH memperhatikan kesesakan jiwanya - BDB 393, KB 390, *Qal* PERFECT (lihat Topik Khusus pada Maz 1:6)
5. YHWH tidak menyerahkannya ke tangan musuh - BDB 688, KB 742, *Hiphil* PERFECT
6. YHWH telah menegakkan kakinya di tempat yang lapang - BDB 763, KB 840, *Hiphil* PERFECT, lih. Maz 18:19, 118:5, tempat yang lapang adalah kebalikan dari tempat sempit / selat, yang merupakan ungkapan kesesakan (lih. Maz 4:1; 18:19; 118:5)

31:7 Ayat ini memiliki dua *Qal* COHORTATIVE.

1. Aku akan borsorak-sorak - BDB 162, KB 189
2. Aku akan bersukacita - BDB 970, KB 1333



NASB	"kemurahan"
NKJV, LXX	"belas kasihan"
NRSV	"kasih setia"
TEV	"kasih konstan"
NJB	"kasih yang setia"
JPSOA	"kesetiaan"
REB	"kasih yang tal pernah gagal"

Semua terjemahan bahasa Inggris ini mencoba untuk mengekspresikan esensi dari KATA BENDA perjanjian yang kuat, *hesed*. Ini menunjukkan komitmen YHWH yang tidak bisa dipecahkan terhadap perjanjian. Lihat Topik Khusus pada Maz 5:7.

NASKAH NASB (UPDATED): 31:9-13

⁹⁽³¹⁻¹⁰⁾**Kasihlanilah aku, ya TUHAN, sebab aku merasa sesak;
karena sakit hati mengidaplah mataku, meranalah jiwa dan tubuhku.**
¹⁰⁽³¹⁻¹¹⁾**Sebab hidupku habis dalam duka
dan tahun-tahun umurku dalam keluh kesah;
kekuatanku merosot karena sengsaraku,
dan tulang-tulangku menjadi lemah.**
¹¹⁽³¹⁻¹²⁾**Di hadapan semua lawanku aku tercela,
menakutkan bagi tetangga-tetanggaku,
dan menjadi kekejutan bagi kenalan-kenalanku;
mereka yang melihat aku di jalan lari dari padaku.**
¹²⁽³¹⁻¹³⁾**Aku telah hilang dari ingatan seperti orang mati,
telah menjadi seperti barang yang pecah.**
¹³⁽³¹⁻¹⁴⁾**Sebab aku mendengar banyak orang berbisik-bisik,
— ada kegentaran dari segala pihak! —
mereka bersama-sama bermufakat mencelakakan aku,
mereka bermaksud mencabut nyawaku.**

31:9-13 Bait ini menggunakan bagian-bagian dari tubuh manusia untuk mengekspresikan penderitaan pemazmur (BDB 865 II).

1. mata (BDB 744), ay 9, lih. Maz 6:7; 38:10
2. jiwa (BDB 659), ay 10 (yaitu, *nephesh*, lihat catatan di Maz 3:2)
3. tubuh (BDB 105), ay 10
4. tubuh (lit. "tulang," BDB 782), ay 10

Tekanan (seperti dosa, lih ay 10c, Maz 32, 51) menyebabkan manifestasi fisik.

1. kesedihan
2. mendesah
3. kegagalan kekuatan
4. tulang merosot (KATA KERJA, BDB 799, KB 898, *Qal* PERFECT, digunakan dua kali dalam konteks ini, ay 9 dan 10 dan hanya satu kali dalam PL, lih. Maz 6:7)

Lebih banyak dan lebih banyak lagi pengobatan modern adalah memahami hubungan antara pikiran dan tubuh. Mereka adalah satu kesatuan (lih. ay 12).

31:11 Fitnahan dan kesesakan, yang memiliki konsekuensi fisik parah, juga membawa konsekuensi sosial.

1. Aku tercela, menakutkan bagi tetangga-tetanggaku,
2. Aku menjadi kekejutan bagi kenalan-kenalanku;
3. Orang-orang pergi dariku.
4. Aku dilupakan (hilang dari ingatan) sebagaimana orang yang sudah mati.

31:13 Ayat ini menggambarkan tindakan-tindakan dari musuh-musuhnya.

1. mereka memfitnah dirinya (yaitu, kata-kata palsu mereka ada di baris berikutnya, "kegentaran dari segala pihak")
2. mereka bermufakat melawan dirinya
3. mereka bersekongkol (BDB 273, lih. Maz. 37:12) untuk mengambil nyawanya (sejajar dengan # 2)

Mengingat tindakan ini, bentuk IMPERATIVE "kasihanilah aku, ya TUHAN" dari ayat 9 yang bisa dimengerti!

NASKAH NASB (UPDATED): 31:14-18

¹⁴⁽³¹⁻¹⁵⁾**Tetapi aku, kepada-Mu aku percaya, ya TUHAN, aku berkata: "Engkaulah Allahku!"**

¹⁵⁽³¹⁻¹⁶⁾**Masa hidupku ada dalam tangan-Mu,**

lepaskanlah aku dari tangan musuh-musuhku dan orang-orang yang mengejar aku!

¹⁶⁽³¹⁻¹⁷⁾**Buatlah wajah-Mu bercahaya atas hamba-Mu,**

selamatkanlah aku oleh kasih setia-Mu!

¹⁷⁽³¹⁻¹⁸⁾**TUHAN, janganlah membiarkan aku mendapat malu, sebab aku berseru kepada-Mu;**

biarlah orang-orang fasik mendapat malu dan turun ke dunia orang mati dan bungkam.

¹⁸⁽³¹⁻¹⁹⁾**Biarlah bibir dusta menjadi kelu,**

yang mencaci maki orang benar

dengan kecongkakan dan penghinaan!

31:14-18 bait ini memiliki banyak permohonan doa yang tegas berdasarkan

1. kepercayaan pemazmur dalam YHWH (*Qal* PERFECT, lih ay 6.), ay 14
2. YHWH adalah Allahnya, ay 14
3. hidupnya adalah di tangan YHWH, ay 15

Berikut adalah permintaan-permintannya.

1. Lepaskanlah aku - BDB 664, KB 717, *Hiphil* IMPERATIVE, lih. Maz 7:2, 18:17, 22:20; 31:2, 39:8, 51:14, 59:1, 69:14, 109:21, 119:170, 120:2, 142:6; 143: 9; 144:7,11, ini adalah seruan dari hati pengikut setia itu, pembebasan dari aspek spiritual, mental, dan fisik dari kehidupan di dunia yang sudah jatuh
2. Buatlah wajah-Mu bercahaya atas hamba-Mu - BDB 21, KB 24, *Hiphil* IMPERATIVE, lih. Bil 6:25-26; Maz 4:6; 67:1, 80:3,7,19; 119:135
3. selamatkanlah aku oleh kasih setia-Mu - BDB 446, KB 448, *Hiphil* IMPERATIVE, berkali-kali dalam Mazmur
4. janganlah membiarkan aku mendapat malu - BDB 101, KB 116, *Qal* COHORTATIVE
5. biarlah orang-orang fasik mendapat malu - BDB 101, KB 116, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
6. biarlah orang-orang fasik turun ke dunia orang mati dan bungkam.- BDB 198, KB 226, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
7. Biarlah bibir dusta menjadi kelu - BDB 47, KB 57, *Niphal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE

31:15 "Masa hidupku ada di tangan-Mu" Para pengikut setia itu percaya bahwa waktu dan keabadian ada dalam pengetahuan masa depan dan kendali Tuhan. Tidak ada yang mengejutkan-Nya (lih. Ayb 14:5,16, 28:24, 31:4, 34:21, Maz 139:1-16, khus ay 16).

31:17 Perhatikan kontrasnya.

1. pemazmur berbicara kepada Allah
- 2-3. orang jahat diam (yaitu, mati) atau kalau tidak mereka berbicara dengan angkuh dengan kebanggaan dan penghinaan

Anda dapat mengenali orang dengan apa yang mereka katakan (lih. Mat 12:35-37). Lidah mengungkapkan hati!

NASKAH NASB (UPDATED): 31:19-22

¹⁹⁽³¹⁻²⁰⁾Alangkah limpahnya kebaikan-Mu

**yang telah Kausimpan bagi orang yang takut akan Engkau,
yang telah Kaulakukan bagi orang yang berlindung pada-Mu,
di hadapan manusia!**

²⁰⁽³¹⁻²¹⁾Engkau menyembunyikan mereka dalam naungan wajah-Mu terhadap persekongkolan orang-orang;

Engkau melindungi mereka dalam pondok terhadap perbantahan lidah.

²¹⁽³¹⁻²²⁾Terpujilah TUHAN,

sebab kasih setia-Nya ditunjukkan-Nya kepadaku dengan ajaib pada waktu kesesakan!

²²⁽³¹⁻²³⁾Aku menyangka dalam kebingunganku:

"Aku telah terbuang dari hadapan mata-Mu."

**Tetapi sesungguhnya Engkau mendengarkan suara permohonanku,
ketika aku berteriak kepada-Mu minta tolong.**

31:19-22 Bait ini menjelaskan "kebaikan" YHWH (BDB 375, lih. Maz 145:7). Mungkin bait ini harus dipahami setelah YHWH telah menjawab permohonan doa pemazmur yang ditemukan di awal dari mazmur.

1. Ini disimpan untuk mereka yang takut YHWH.
2. Ini adalah bagi mereka yang berlindung pada YHWH.
3. YHWH menyembunyikan umat-Nya
 - a. dalam naungan wajah-Nya
 - b. di pondok
4. YHWH membuat kasih setia-Nya luar biasa bagi pemazmur.
5. YHWH mendengar permohonan nya.

31:19 "di hadapan manusia." Tidaklah hanya YHWH membela dan melindungi, tetapi Dia mengakui hubungan khusus kita dengan-Nya di hadapan musuh-musuh kita (lih. Maz 23:5).

31:20 Tempat rahasia ini adalah ruangan terdalam (atau di belakang) dari bait suci / tabernakel (lih. Maz 27:5). Ini adalah tempat khusus di mana kehadiran pribadi YHWH diwujudkan (yaitu, tabut perjanjian).

31:21 "pada waktu kesesakan" Meskipun kita tidak tahu latar belakang sejarah dari Mazmur ini, kalimat ini tampaknya menjadi metafora. Ini menggambarkan orang yang merasa dikelilingi oleh orang fasik, jahat, orang-orang pendusta.

Meskipun pemazmur merasa terisolasi, ia percaya YHWH mendengar dan akan bertindak atas namanya.

Proyek Naskah UBS (hal. 213) memberikan bacaan ini sebuah peringkat "A" versus "pada waktu kesesakan," yang ditemukan di NEB.

JPSOA menerjemahkan kalimat ini seolah-olah itu menandai mengapa YHWH harus "dipuji," 31:22 a. Ia adalah kuat dan tidak berubah (yaitu, "sebuah benteng yang benar"). Catatan pinggir Alkitab Belajar Yahudi mengaitkan ini dengan YHWH sebagai "batu kekuatan," "kubu," "batu karang" (yaitu, batu), dan "benteng" dalam 31:2-3 (hal. 1316).

31:22 "Aku telah terbuang dari hadapan mata-Mu" Alkitab Belajar Yahudi (hal. 1316) menafsirkan kalimat ini sebagai berarti "absen dari bait suci" (yaitu, 2 Taw 26:21, di mana ungkapan yang sama digunakan Uzia yang tidak bisa, sebagai penderita kusta, pergi ke Bait Allah). Bentuk *Niphal* dari KATA KERJA ini (BDB 173, KB 202) hanya ditemukan di sini dalam PL.

NASKAH NASB (UPDATED): 31:23-24

²³⁽³¹⁻²⁴⁾**Kasihilah TUHAN, hai semua orang yang dikasihi-Nya!**

TUHAN menjaga orang-orang yang setiawan,

tetapi orang-orang yang berbuat congkak diganjar-Nya dengan tidak tanggung-tanggung.

²⁴⁽³¹⁻²⁵⁾**Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu,**

hai semua orang yang berharap kepada TUHAN!

31:23-24 Seperti yang terjadi begitu sering dalam Mazmur bait terakhir adalah

1. sebuah peringatan
2. sebuah nasihat
3. sebuah doa bersama

Di sini ini adalah #2. KATA KERJA yang pertama dari kedua ayat tersebut adalah IMPERATIVES JAMAK.

1. kasih YHWH - BDB 12, KB 17, *Qal* IMPERATIVE, biasanya KATA KERJA ini merujuk pada kasih YHWH atau berbentuk TUNGGAL dari kasih si pemazmur.
2. kuatkanlah - BDB 304, KB 302, *Qal* IMPERATIVE, ini diikuti dengan sebuah sinonim, BDB 54, KB 5, *Hiphil* JUSSIVE (paralelisme bahasa Ibrani).

31:23 "orang yang dikasihi-Nya" Ini menunjuk pada para pengikut yang setia (lih. Maz 30:4; 37:28, 50:5), bukan malaikat (lih. Maz 29:1).

Pengalaman hidup (dan pengalaman akhirat) dari

1. umat yang setia - BDB 52 I
2. orang yang berbuat congkak - BDB 793 I, KB 889, *Qal* PARTICIPLE CONSTRUCT BDB 144

dikontraskan.

1. dijaga - BDB 665, KB 718, *Qal* PARTICIPLE
2. diganjar - BDB 1022, KB 1521, *Piel* PARTICIPLE

31:24 Betapa nasihat yang indah untuk semua pengikut setia (lih. Maz 27:14; 37:34, 62:5, 130:5, Yes 25:9)!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa pemazmur ada dalam kesulitan seperti itu?
2. Sebutkan konsekuensi fisik dan sosial dari dosa.
3. Jelaskan "malu" dalam konteks PL.
4. Apakah ayat 21 harfiah atau kiasan?
5. Mengapa begitu banyak Mazmur yang ditulis oleh seorang individu diakhiri dalam cara kebersamaan?

MAZMUR 32

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Keberkatan dari Pengampunan dan Kepercayaan dalam Allah	Sukacita dari Pengampunan	Ucapan Syukur Untuk Kesembuhan	Pengakuan dan Pengampunan	Pengakuan Jujur akan Dosa
<i>Pengantar MT</i>				
<i>Dari Daud. Nyanyian pengajaran.</i>				
32:1-2	32:1-2	32:1-2	32:1-2	32:1-2
32:3-7	32:3-5	32:3-4	32:3-4	32:3-4
		32:5	32:5	32:5
	32:6-7	32:6-7	32:6-7	32:6-7
32:8-11	32:8-9	32:8-9	32:8-9	32:8
				32:9
	32:10-11	32:10-11	32:10-11	32:10
				32:11

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Karena pengantar MT nya banyak sarjana percaya Mazmur ini, sebagaimana Mazmur 51, menggambarkan dosa Daud (yaitu, hubungan seksualnya dengan Batsyeba dan pembunuhan Uria, lih. 2 Samuel 11.), penutupan (cf. 2 Samuel 12), dan pengampunan (yaitu, meskipun konsekuensi dari dosanya hancur keluarganya). Dalam Roma 4:7-8 Paulus mengutip 32:1-2 (LXX) sebagai merujuk kepada David.

- B. Ini tentu saja mungkin tapi itu mungkin memiliki implikasi dan tujuan yang lebih luas (lih. bentuk JAMAK dari ay 11). Dosa dan konsekuensinya adalah umum untuk semua manusia (lih. Rom 1:8-3:18), bahkan manusia perjanjian (lih. Roma 7, 1 Yohanes 1:5-10).
- C. Masalah fisik pemazmur adalah tindakan belas kasihan Allah yang tidak akan membiarkan orang perjanjian yang berdosa untuk tetap berada ddalam pemberontakannya (lih. Ibr 12:7-13). Ada konsekuensi terhadap dosa, terima kasih Tuhan, Allah segala rahmat mengejar kita terlepas bukannya mereka. Sebagaimana dosa berlimpah, kasih karunia jauh lebih berlimpah (lih. Rom 5:20).
- D. Orang dapat membedakan konsep, peristiwa, dan isu-isu mana yang penting bagi suatu budaya dengan jumlah kata yang digunakan untuk menggambarkan hal itu. Jelas Israel prihatin dengan pemberontakan perjanjian (lih. 1 Raja-raja 8), serta juga pengampunannya. Ada banyak kata untuk dosa dan pemberontakan.
- E. Mazmur 31 dan Mazmur 32 mungkin telah ditempatkan bersama-sama oleh seorang penyunting atau penyusun, karena keduanya membahas akibat fisik dari dosa (lih. Maz 31:9-10; 32:3-4).
- F. Alkitab Belajar NASB (hal. 769) memberikan sebuah teori menarik tentang para pembicaranya.
1. dialog antara Daud dan YHWH di dalam tabernakel, ay 1-2
 2. Daud berbicara kepada YHWH dalam sidang dari para penyembah yang berkumpul, ay 3-7
 3. Seorang imam berbicara pada Daud atas nama YHWH, ay 8-10
 4. Daud berbicara kepada jemaat yang berkumpul, ay 11
- G. Mazmur ini menekankan
1. keberdosaan manusia
 2. karakter belas kasihan Allah
 3. bagaimana manusia yang berdosa bisa menjadi diterima oleh Allah yang kudus (yaitu, pengakuan)
- Paulus menggunakan Maz 32:1-2 dalam Roma 4, di mana ia membahas contoh PL "pembenaran oleh kasih karunia melalui iman" (lih. Rom 3:21-31; Gal 3; Ef 2:8-9), mengungkapkan konteks sebagai sebuah contoh PL dari tema yang dikembangkan dan diprioritaskan dalam PB. Ini adalah inti dari bagaimana seseorang diampuni, meskipun mekanisme dari pengampunan itu (yaitu, Injil Kristus) tidak disebutkan. Masih jelaslah ini mengungkapkan penyayang, ketersediaan kasih karunia pengampunan YHWH (yaitu, "diangkat dan dihapus" dan "tertutup").
- Jika YHWH bisa memaafkan Daud, Dia dapat mengampuni Anda! Terimalah melalui pengakuan dosa dan pertobatan! Kemudian berdirilah sebagai yang diampuni dalam janji-janji!

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 32:1-2

¹Dari Daud. Nyanyian pengajaran.

**Berbahagialah orang yang diampuni pelanggarannya,
yang dosanya ditutupi!**

**²Berbahagialah manusia, yang kesalahannya tidak diperhitungkan TUHAN,
dan yang tidak berjiwa penipu!**

32:1 Istilah "berbahagialah" (BDB 80, lih Maz 1:1, digunakan 26 dari 45 kali dalam Mazmur) adalah berulang dalam Sastra Kebijaksanaan dan menggambarkan para pengikut setia.

1. Ayub 5:17; Mazmur 94:12 - disiplin oleh *Shaddai*
2. Mazmur 1:1 - belajar dan hidup dalam firman Allah
3. Mazmur 2:12 - berindung di dalam YHWH

4. Mazmur 32:1-2 - dosa diampuni
5. Mazmur 40:4, 84:12; Amsal 16:20 – percaya dalam YHWH
6. Mazmur 41:1-3; Amsal 14:21 - memperhatikan orang miskin
7. Mazmur 80:6 - kekuatan dalam YHWH
8. Mazmur 89:12 - tahu sukacita dan hidup dalam terang wajah YHWH
9. Mazmur 119:2 - mencari-Nya dengan segenap hati, mengamati kesaksian-Nya
10. Mazmur 112:1, 128:1 - takut YHWH, berjalan di jalan-Nya
11. Mazmur 146:5 - YHWH adalah pertolongannya
12. Amsal 3:13 - menemukan hikmat
13. Amsal 8:32,34 - mendengarkan YHWH, memelihara jalan-Nya
14. Amsal 28:14 - takut YHWH
15. Amsal 29:18 - mentaati hukum YHWH

Dua ayat pertama dari Mazmur ini dari LXX dikutip oleh Paulus dalam Roma 4:7-8 dalam contohnya tentang Daud sebagai orang yang diberkati karena dosanya diampuni.

Perhatikan kata-kata yang berbeda yang digunakan untuk menggambarkan pemberontakan melawan YHWH (lih. ay 5).

1. pelanggaran - BDB 833, KB 981, ini menandakan suatu pelanggaran disengaja terhadap apa yang dikehendaki Tuhan (yaitu, perjanjian)
2. dosa - BDB 308, KB 306, ini menandakan melehetnya dari (BDB 306) target yang ditetapkan, tidak lagi oleh ketidaktahuan tapi secara sengaja
3. kejahatan - BDB 730, KB 799, kesalahan, rasa bersalah (# 1,2,3 muncul bersama dalam Kel 34:7, Im 16:21; Ayb 12:23, di sini, Yes 59:12, Yeh 21:24, Dan 9:24)
4. tipuan - BDB 941, KB 636, berarti pengkhianatan, tipu daya, penipuan (lih. Maz 52:2; 101:7, 120:2-3.)

Buku Pegangan UBS menyebutkan bahwa pemazmur sengaja mengganti MASCULINE, FEMININE nya (dua kali) untuk menunjukkan kelengkapan (hal. 303).

Pengampunan YHWH (perhatikan PASSIVE PARTICIPLESnya) digambarkan sebagai kebenaran yang diberikan kepada orang-orang berdosa berdasarkan kemurahan Tuhan dan pertobatan mereka (ini adalah konsep teologis yaitu diperhitungkan [lih. BDB 362, KB 359, Kej 15:6; Rom 4:3, Gal 3:6]).

1. diampuni (lit. "diangkat dan dibawa pergi") - BDB 669, KB 724, *Qal* PASSIVE PARTICIPLE, lih. Kel 32:32, 34:7; Bil 14:18,19; Mik 7:18, kata yang sama dinegasikan dalam Kel 23:21, Yos 24:19, Ayb 7:21; Yes 2:9
2. ditutupi (yaitu, menempatkan keluar dari pandangan, konsep teologis di Yes 38:17, 43:25; Mik 7:19) - BDB 491, KB 487, *Qal* PASSIVE PARTICIPLE.

Hasilnya adalah seorang yang tanpa tipu / akal bulus (lih. Yoh 1:47). Ini tidak berarti tanpa dosa, tetapi bertobat.

32:2 "manusia" Ini adalah kata Ibrani *Adam* (BDB 9). Pada bagian awal Kejadian (Kejadian 1-3) ini menunjuk pada Adam, penciptaan manusia aslinya, tapi ini mengandung pengertian kemanusiaan pada umumnya.

NASKAH NASB (UPDATED): 32:3-7

³Selama aku berdiam diri, tulang-tulangku menjadi lesu
karena aku mengeluh sepanjang hari;

⁴sebab siang malam tangan-Mu menekan aku dengan berat,
sumsumku menjadi kering, seperti oleh teriknya musim panas. Sela

⁵Dosaku kuberitahukan kepada-Mu
dan kesalahanku tidaklah kusembunyikan;
aku berkata: "Aku akan mengaku kepada TUHAN pelanggaran-pelanggaranku,"
dan Engkau mengampuni kesalahan karena dosaku. Sela

⁶Sebab itu hendaklah setiap orang saleh berdoa kepada-Mu, selagi Engkau dapat ditemui;

sesungguhnya pada waktu banjir besar terjadi, itu tidak melandanya.

**⁷Engkaulah persembunyian bagiku, terhadap kesesakan Engkau menjaga aku,
Engkau mengelilingi aku, sehingga aku luput dan bersorak. Sela**

32:3-7 bait ini mengkontraskan dua cara berurusan dengan dosa.

1. diam, menyembunyikannya
 - a. tulang menjadi lesu, lih. Maz 31:9-10
 - b. mengeluh sepanjang hari
 - c. sumsumku (har. "cairan," BDB 545, lih Bil 11:8 digunakan di sini untuk cairan tubuh) terkuras habis (Alkitab NET menyarankan sebuah perbaikan menjadi "menuju kehancuranku," hal. 888 # 29)
2. mengakui, mengaku
 - a. YHWH mengampuni kesalahan dosa (lih. Kel 34:7; Bil 14:18; Maz 85:2)
 - b. rasa keamanan kembali
 - c. YHWH adalah tempat persembunyian lagi
 - d. YHWH menjaganya dari masalah
 - e. ia dikelilingi dengan lagu-lagu pembebasan

Ada permainan dalam tangan YHWH, dalam penghakiman itu adalah berat (ay 4; Maz 38:2, 39:10, Ayb 23:2) tetapi dalam pengakuan itu akan melindunginya (ayat 6-7).

32:4,5,7 "Sela" Lihat catatan pada Maz 3:2 dan Pengantar Mazmur, VII.

32:5 "Aku akan mengaku" Paralelisme baris 1 dan 2 menuntut arti langka KATA KERJA ini (BDB 392, KB 389, *Hiphil* IMPERFECT yang digunakan dalam arti COHORTATIVE). Biasanya KATA KERJA di *Hiphil* berarti "ucapan syukur," tetapi dalam beberapa konteks "mengaku" adalah makna jelasnya.

1. 1 Raj 8:33,35; 2 Taw 6:24,26 itu menandakan "mengatakan nama YHWH"
2. di sini dan di Ams 28:13 konteksnya menyiratkan "mengaku dosa"

32:6 "selagi Engkau dapat ditemui" Frasa rancu ini dapat dipahami dalam beberapa cara.

1. ada waktu yang ditentukan / tepat untuk pertobatan (LXX, Vulgate, NKJV)
2. berdoa di saat kebutuhan atau kesesakan (lih. 2 Taw 15:4; perbaikan lih. NRSV, TEV, NJB)
3. MT memiliki "pada saat menemukan" (lih. Maz 103:8-14; Yes 55:6). JPSOA menerjemahkan ini sebagai "setelah menemukan [dosanya]."

▣ **"pada waktu banjir besar"** Air, air yang mengamuk, sering digunakan sebagai ungkapan tentang kesulitan / kesusahan / serangan (lih. Maz 69:1; 124:5, 144:7 dan yang paling indah dalam Yes 43:2).

32:7 Ini merujuk pada tabernakel / bait suci. Lagu-lagu pujian adalah lagu-lagu ibadah atau liturgi.

NASKAH NASB (UPDATED): 32:8-11

⁸Aku hendak mengajar dan menunjukkan kepadamu jalan yang harus kautempuh;

Aku hendak memberi nasihat, mata-Ku tertuju kepadamu.

**⁹Janganlah seperti kuda atau bagal yang tidak berakal,
yang kegarangannya harus dikendalikan dengan tali les dan kekang,
kalau tidak, ia tidak akan mendekati engkau.**

**¹⁰Banyak kesakitan diderita orang fasik,
tetapi orang percaya kepada TUHAN dikelilingi-Nya dengan kasih setia.**

¹¹Bersukacitalah dalam TUHAN dan bersorak-soraklah, hai orang-orang benar;

bersorak-sorailah, hai orang-orang jujur!

32:8-11 Pemazmur berbicara pada dirinya sendiri (dan orang lain, ay 5) atas nama YHWH. Berikut adalah respon Ilahinya, ay 8 (tiga COHORTATIVE)!

1. ayat 5, aku akan mengakui pelanggaranmu - BDB 392, KB 389, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE (lihat catatan lengkap pada ay 5)
2. Ayat 8, aku hendak mengajarmu - BDB 968, KB 1328, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
aku hendak menunjukkan kepadamu - BDB 434, KB 436, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
aku hendak memberimu nasihat - BDB 419, KB 421, *Qal* COHORTATIVE, lih. Maz 16:7

32:8 "jalan" Ini merupakan ungkapan untuk hidup yang saleh (lih. Maz 1:1; 25:8-9).

▣ **"mata-Ku tertuju kepadamu"** Ini adalah ungkapan pemeliharaan dan kehadiran pribadi (lih. 32:18; Maz 34:15 [dikutip dalam 1 Pet 3:12], Ayb 36:7).

Untuk "mata" yang digunakan YHWH lihat Topik Khusus: Allah Digambarkan sebagai Manusia (antropomorfisme) di Mazmur 2:4-6.

32:9 Orangnya (JAMAK) yang tidak akan bertobat dijelaskan sebagai hewan peliharaan yang memberontak (lih. Yes 1:2-3). Manusia yang telah jatuh hidup pada tingkat hewan yang ditandai dengan "lebih dan lebih untuk saya atas biaya apapun!"

Lagi sebuah kontras.

1. orang fasik – banyak penderitaan
2. pengikut setia (yaitu, "dia yang percaya YHWH"), kesetiaan dan kasih perjanjian akan mengelilingi dia (lih. 32:7b)

▣ **"kasih setia"** Lihat Topik Khusus pada Mazmur 5:7.

▣ **"dikelilinginya"** KATA KERJA ini (BDB 685, KB 738, *Poel* IMPERFECT) juga digunakan dalam ay 7 tentang lagu pembebasan dan di sini tentang kasih YHWH (perhatikan juga Ulangan 32:10, KATA SIFAT nya digunakan dalam Mazmur 34:7; 125:2). Betapa sebuah ungkapan yang indah tentang kehadiran dan perlindungan YHWH!

32:11 Serangkaian IMPERATIVE JAMAK menginstruksikan pengikut setia.

1. bersukacitalah - BDB 970, KB 1333, *Qal* IMPERATIVE
2. bersorak sorailah - BDB 162, KB 189, *Qal* IMPERATIVE
3. bersorak-sorailah - BDB 943, KB 1247, *Hiphil* IMPERATIVE

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Buatlah daftar masalah fisik yang berkaitan dengan dosa yang tidak diakui. Apa artinya "mengaku"?
2. Bagaimana Mazmur 32 dan 51 berhubungan?
3. Jelaskan apa artinya ayat 6a. Apakah ada waktu untuk mengaku yang bisa terlewat (yaitu, jendela kesempatan)?
4. Siapa yang berbicara dalam ayat 8-9?

MAZMUR 33

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pujian bagi Sang Pencipta dan Pemelihara	Superioritas TUHAN dalam Penciptaan dan Sejarah	Nyanyian Pujian bagi Allah sebagai Pencipta dan TUHAN atas Sejarah	Sebuah Lagu Pujian.	Lagu Pujian atas Pemeliharaan
Tak ada Pengantar MT.				
33:1-5	33:1-3 33:4-5	33:1-3 33:4-5	33:1-3 33:4-5	33:1-3 33:4-5
33:6-12	33:6-7 33:8-9 33:10-12	33:6-7 33:8-9 33:10-12	33:6-7 33:8-9 33:10-12	33:6-7 33:8-9 33:10-12
33:13-17	33:13-15 33:16-17	33:13-17	33:13-15 33:16-17	33:13-15 33:16-17
3:18-22	33:18-19 33:20-22	33:18-19 33:20-22	33:18-19 33:20-22	33:18-19 33:20-22

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

A. Alkitab Belajar NASB (hal. 770) menunjukkan Mazmur ini merupakan bagian dari sebuah liturgi.

1. Lewi paduan suara
 - a. pemimpin, ay 1-3
 - b. paduan suara, ay 4-19
2. jemaat yang berkumpul merespon, ay 22-23

B. Ini tidak memiliki judul MT (seperti Mazmur 1, 2, 10), tetapi "lagu baru," dalam ayat 3, menyiratkan beberapa peristiwa sejarah yang besar. Karena ay. 16-17, mungkin itu merujuk pada kemenangan militer.

- C. Saya tergerak oleh lingkup universal dari tujuan YHWH yang mencakup semua manusia (yaitu, lihat penggunaan "semua" dalam 33:8,13-15). Perhatikan penegasan mengejutkan dari ay 5b! Lihat daftar lengkap dari naskah-naskah yang menunjukkan masuknya orang kafir sejak awal sebagai tujuan utama YHWH dalam perjanjian, 33:10-12 dalam catatan saya.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 33:1-5

¹Bersorak-sorailah, hai orang-orang benar, dalam TUHAN!

Sebab memuji-muji itu layak bagi orang-orang jujur.

**²Bersyukurlah kepada TUHAN dengan kecapi,
bermazmurlah bagi-Nya dengan gambus sepuluh tali!**

**³Nyanyikanlah bagi-Nya nyanyian baru;
petiklah kecapi baik-baik dengan sorak-sorai!**

**⁴Sebab firman TUHAN itu benar,
segala sesuatu dikerjakan-Nya dengan kesetiaan.**

**⁵Ia senang kepada keadilan dan hukum;
bumi penuh dengan kasih setia TUHAN.**

33:1-5 Tiga ayat pertama ini mengatur suasana hati dari Mazmur dalam pujian kepada Allah (yaitu, lima IMPERATIVES paralel).

1. bersorak-sorai di dalam Tuhan - BDB 943, KB 1247, *Piel* IMPERATIVE (KATA KERJA yang sama ini mengakhiri Mazmur 32)
2. pujian - BDB 392, KB 389, *Hiphil* IMPERATIVE
3. menyanyikan pujian bagi-Nya - BDB 274, KB 273, *Piel* IMPERATIVE
4. bernyanyi kepada-Nya - BDB 1010, KB 1479, *Qal* IMPERATIVE
5. bermain dengan terampil (BDB 618, KB 668, *Piel* INFINITIVE CONSTRUCT) dengan sorak sorai - BDB 405, KB 408, *Hiphil* IMPERATIVE

Ayat 4 dan 5 memberikan alasan untuk memuji.

1. Firman YHWH (BDB 182) adalah benar (BDB 449)
2. Semua pekerjaan-Nya dilakukan dalam kesetiaan (BDB 53, lihat Topik Khusus pada Maz 12:1)
3. Dia senang kepada hukum (BDB 842, lihat Topik Khusus pada Maz 1:5) dan keadilan (BDB 1048, lihat Topik Khusus pada Maz 9:5-6.)
4. Bumi penuh dengan kasih setia YHWH (BDB 338, lih Maz 119:64, lihat Topik Khusus pada Maz 5:7)

Kunci untuk perdamaian dan keamanan adalah keyakinan dan kepercayaan pengikut setia dalam karakter Allah pembuat perjanjian yang penyayang, murah hati, dan tidak berubah (lih. Maz 102:27; Mal 3:6; Ibr 13:8)! Karakter utama dari Alkitab adalah Allah! Ini adalah kisah-Nya! Ini adalah proyek dan tujuan-Nya!

33:2 Dua instrumen berdawai disebutkan.

1. kecapi (BDB 490) - ini memiliki dua sampai empat dawai. Secara luas digunakan di TDK. Ini adalah apa yang dimainkan Daud untuk Raja Saul untuk menenangkan dia (bdk. 1 Sam 16: 16).
2. harpa dengan sepuluh dawai (BDB 614 CONSTRUCT BDB 797). Ini adalah bagian dari kelompok instrumen yang digunakan baik dalam latar belakang sekuler maupun ibadah (lih. 1 Sam 10: 5).

▣ **"nyanyian baru"** Masyarakat dari TDK menulis lagu untuk memperingati peristiwa dan orang-orang besar (lih. Keluaran 15, 1 Samuel 22). Di sini orang itu adalah YHWH, Sang Pencipta (lih. Maz 40:3; 96:1, 98:1, 144:9, 149:1, Yes 42:10; Wah 5:9; 14:3).

NASKAH NASB (UPDATED): 33:6-12

**⁶Oleh firman TUHAN langit telah dijadikan,
oleh nafas dari mulut-Nya segala tentaranya.
⁷Ia mengumpulkan air laut seperti dalam bendungan,
Ia menaruh samudera raya ke dalam wadah.
⁸Biarlah segenap bumi takut kepada TUHAN,
biarlah semua penduduk dunia gentar terhadap Dia!
⁹Sebab Dia berfirman, maka semuanya jadi;
Dia memberi perintah, maka semuanya ada.
¹⁰TUHAN menggagalkan rencana bangsa-bangsa;
Ia meniadakan rancangan suku-suku bangsa;
¹¹tetapi rencana TUHAN tetap selama-lamanya,
rancangan hati-Nya turun-temurun.
¹²Berbahagialah bangsa, yang Allahnya ialah TUHAN,
suku bangsa yang dipilih-Nya menjadi milik-Nya sendiri!**

33:6-12 Bait ini memiliki dua kebenaran utama.

1. YHWH adalah pencipta, ay 6-9 (lihat Topik Khusus: Monoteisme di Maz 2:7)
2. YHWH memiliki tujuan untuk bangsa-bangsa, ay 10-12 (lihat Topik Khusus pada Mazmur 2 Pendahuluan)

33:6 "firman TUHAN" Ini tentu mencerminkan Kejadian 1-2 (lih. Mazmur 104). Saya harap Anda akan meluangkan waktu sejenak dan melihat secara online di komentar eksegetis saya di Kejadian 1-2 di www.freebiblecommentary.org.

Dalam pemikiran Ibrani, penciptaan adalah dari ketiadaan (*ex nihilo*) oleh kata yang diucapkan (*fiat*, lih Maz 33:9; Kejadian 1; Maz 148:5, 2 Kor 4:6; Ibr 11:3). Firman Allah merupakan ungkapan untuk pemikiran atau kehendak Allah. Orang percaya modern berdebat banyak tentang hal-hal yang terhubung ke Kejadian 1-2. Sebuah buku baru oleh John Walton, *Dunia yang Hilang dari Kejadian Satu*, telah menjadi berkat bagi saya karena saya telah bergumul dengan masalah ini.

▣ **"langit"** Ini menunjuk pada atmosfer di atas bumi. Orang dahulu melihatnya sebagai sebuah kubah keras dari kulit yang diregang dengan jendela untuk hujan. Ingat Alkitab bukannya "anti-ilmiah", tetapi "pra-ilmiah." Alkitab menggambarkan hal-hal dengan panca indra manusia, sebagaimana kemunculannya (yaitu, bahasa fenomenal). Hati-hatilah terhadap literalisme Barat modern. Alkitab adalah buku timur kuno! Alkitab harus menjadi firman Allah pada zamannya sebelum dapat menjadi firman Allah untuk zaman kita.

Jika masalah prinsip yang tepat untuk kepentingan penafsiran Alkitab menarik bagi Anda, lihat Seminar Interpretasi Alkitab saya (video, audio, teks tertulis) di www.freebiblecommentary.org.

▣ **"segala tentaranya"** Ini merujuk pada penciptaan yang telah selesai dari planet ini (lih. Kej 2:1). Orang dahulu melihat penerang langit (matahari, bulan, bintang, planet, komet) sebagai bergerak melintasi sebuah kubah. Mereka bukan dewa tapi hanya bagian dari ciptaan fisik YHWH yang indah. Saya pikir Kejadian 1 berfungsi secara teologis untuk mendepresiasi para dewa Babilonia, sama seperti wabah dari Keluaran 7-11 yang berfungsi untuk mendepresiasi dewa-dewa Mesir.

33:7 Subyek "air" memiliki beberapa aspek.

1. Kejadian tidak secara khusus menyebut Tuhan menciptakan air.
2. Di mitologi TDK air garam dan air tawar adalah dewa-dewa. YHWH mengalahkan mereka!
3. Air menjadi sarana penghakiman YHWH dan pengawalan kembali dengan Nuh (lih. Kejadian 6-9).
4. Air sangat penting untuk masyarakat TDK. Mereka mengembangkan ibadah kesuburan sebagai cara untuk memastikan siklus rutin alam (yaitu, hujan pada musimnya).



NASB, NKJV,

REB	"seperti tumpukan"
NASB tepi	"dalam kantong kulit air"
NRSV	"seperti dalam botol"
NJB	"seperti bendungan"
LXX	"seperti sebuah kantong kulit"
JPSOA	"seperti gundukan"

MT memiliki "tumpukan" (BDB 622, נָב , lih Kel 15:8; Yos 3:13,16; Maz 78:13). Tampaknya merujuk kepada Kej 1:9. Proyek Kenaskahan UBS memberinya peringkat "B" (yaitu, agak ragu).

Tepian NASB, NRSV, LXX mengambilnya dari akar yang berbeda, BDB 609 (lih. 9:4,13 Yos, Hak 4:19; Maz 56:8, 119:83).

Ada sebuah akar Akkadian dan Ugaritic, נב , yang berarti "bejana" atau "botol."

33:8 Ayat ini dimulai dengan dua KATA KERJA yang digunakan dalam arti JUSSIVE (yaitu, "biarlah...").

1. biarlah segenap bumi takut kepada YHWH (BDB 431, KB 432, *Qal* IMPERFECT, lih. Maz 67:7)
2. biarlah semua penduduk dunia (lihat Topik Khusus pada Ps. 1:2) gentar (BDB 158, KB 185, *Qal* IMPERFECT) terhadap-Nya

Perhatikan paralelismenya. YHWH, bukanlah alam, yang harus ditakuti. Musuh dari iman alkitabiah saat ini di masyarakat Barat adalah "naturalisme," sebuah alam semesta yang tanpa pelaku maupun tujuan.

33:9 Lihat catatan pada ayat 6.

33:10-12 Penegasan teologis yang berkaitan dengan penciptaan fisik sekarang memfokuskan tujuan dari penciptaan tersebut, yang adalah persekutuan dengan Sang Pencipta (lih. Kej 1:26,27; 3:8).

"Bangsa-bangsa" ini (yaitu, orang kafir) bukanlah pemikiran belakangan, tetapi tujuan YHWH sejak awal (lih. Kej 3:15; 12:3; Kel 19:5; Maz 22:27; 66:1-4, 86:8-10, Yes 2:2-4; 12:4-5; 25:6-9, 42:6-12, 45:22-23, 49:5-6; 51:4-5, 56:6-8, 60:1-3, 66:23, Mik 4:14; Mal 1:11; Yoh 3:16; 4:42, Kis 10:34-35; 1 Tim 2:4, Titus 2:11; 2 Pet 3:9; 1 Yoh 2:1; 4:14). Lihat Topik Khusus: Penyimpangan Injili Bob di Pengantar Mazmur 2.

33:10 "rencana" "Rencana (BDB 420, yaitu, tujuan) TUHAN tetap selama-selamanya" (lih. Ayb 23:13; Ams 19:21). Amin!

33:12 Apakah Allah memilih beberapa orang untuk keselamatan atau semua? Ini adalah pertanyaan yang sulit tentang kedaulatan Allah vs kehendak bebas manusia. Lihat Topik Khusus: Pemilihan / Pradestinasasi dan Kebutuhan akan Keseimbangan Teologis di Maz 25:12.

Kasih, rencana, dan tujuan YHWH meliputi, tetapi lebih besar dari, keturunan Abraham! Dia ingin semua untuk mengenal Dia (lihat daftar naskah Kitab Suci di atas)!

NASKAH NASB (UPDATED): 33:13-17

¹³TUHAN memandang dari sorga,

Ia melihat semua anak manusia;

¹⁴dari tempat kediaman-Nya Ia menilik
semua penduduk bumi.

¹⁵Dia yang membentuk hati mereka sekalian,
yang memperhatikan segala pekerjaan mereka.

¹⁶Seorang raja tidak akan selamat oleh besarnya kuasa;
seorang pahlawan tidak akan tertolong oleh besarnya kekuatan.

¹⁷Kuda adalah harapan sia-sia untuk mencapai kemenangan,
yang sekalipun besar ketangkasannya tidak dapat memberi keluputan.

33:13-17 Bait ini berfokus pada imanensi YHWH (lih. Maz 14:2; 102:19). Dia tahu apa yang terjadi di bumi ini dalam kehidupan-kehidupan pribadi (lih. Kel 3:7-9; Mat 6:25-34; 10:30; Luk 21:18, Kis 27:34, citra yang sama ini juga ditemukan di beberapa naskah PL, yaitu, 1 Sam 14:45, 2 Sam 14:11, 1 Raj 1:52). Kehidupan para pengikut setia tidak dikendalikan oleh keberuntungan, nasib, kesempatan, tetapi diarahkan oleh iman, oleh Allah! Hidup dengan berani bagi-Nya!

Perhatikan berapa kali "semua" (BDB 481) muncul dalam Mazmur, 33:8a, b, 13b, 14b, 15a,b. YHWH menciptakan dan mencatat dari semua manusia ciptaan-Nya! Hidup adalah suatu pemberian dengan suatu tujuan. Semua manusia akan memberikan pertanggung-jawaban kepada Tuhan untuk penatalayanan mereka akan karunia itu!

33:15 YHWH membuat (BDB 427, KB 428, *Qal* PARTICIPLE, lih. Kej 2:7,8,19.) semua manusia dan tahu kehidupan mereka (lih. Mazmur 139). Dia adalah seorang hakim yang tepat karena Dia tahu kehendak, motif, tindakan, dan konsekuensi kita (lihat daftar lengkap dari naskah pada subjek ini di Mazmur 28:4).

33:16-17 Peristiwa-peristiwa, sejarah manusia tidak serampangan tapi bertujuan. YHWH bahkan menggunakan kejahatan untuk tujuan-Nya. Segala sesuatu tidak terjadi begitu saja! Sekarang untuk menjadi adil, ini adalah dunia yang jatuh dan semua yang terjadi bukanlah kehendak YHWH. Dia memungkinkan pilihan kita untuk berbuah (yaitu, baik atau buruk). Bumi telah dipengaruhi oleh dosa manusia (lih. Kejadian 3; Yes 53:6; Rom 8:18-23). Misterinya adalah bagaimana

1. kedaulatan YHWH
2. pilihan manusia
3. jaringan aktivitas fisik

Mata iman mencari Allah dalam segala peristiwa (lih. ay 18-22). Orang jahat mencari kekuasaan, kekayaan, kejahatan, bencana dan peluang bagi diri sendiri! Manusia tidak boleh berharap pada kekuasaan militer (lih. Mazmur 2).

NASKAH NASB (UPDATED): 33:18-22

¹⁸Sesungguhnya, mata TUHAN tertuju kepada mereka yang takut akan Dia,
kepada mereka yang berharap akan kasih setia-Nya,

¹⁹untuk melepaskan jiwa mereka dari pada maut
dan memelihara hidup mereka pada masa kelaparan.

²⁰Jiwa kita menanti-nantikan TUHAN.
Dialah penolong kita dan perisai kita!

²¹Ya, karena Dia hati kita bersukacita,
sebab kepada nama-Nya yang kudus kita percaya.

²²Kasih setia-Mu, ya TUHAN, kiranya menyertai kami, seperti kami berharap kepada-Mu.

33:18-22 Perhatikan bagaimana para pengikut setia ditandai.

1. orang yang takut akan YHWH, ay 18
2. orang-orang yang berharap untuk kasih setia-Nya, ay 18
3. orang-orang yang menanti-nantikan YHWH, ay 20
4. mereka melihat Dia sebagai penolong dan perisai, ay 20
5. orang yang bersukacita di dalam Dia, ay 21
6. mereka yang percaya dalam nama-Nya yang kudus, ay 21
7. orang-orang yang berharap (lit. 'menantikan') kepada-Nya, ay 22

YHWH akan

1. Ia mengawasi mereka, ay 13-15
2. melepaskan mereka (BDB 664, KB 717, *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT)
3. memelihara mereka (BDB 310, KB 309, *Piel* INFINITIVE CONSTRUCT)
4. menolong (BDB 740) dan melindungi (BDB 171) mereka

Perhatikan bagaimana pada akhir dari banyak Mazmur, bentuk PLURAL digunakan untuk memperluas doa / pujian dari seorang menjadi untuk semua pengikut setia.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Sebutkan IMPERATIVE dalam ayat 1-3 yang berhubungan dengan musik ibadah. Mengapa musik adalah aspek yang begitu penting dari ibadah?
2. Bagaimana ayat 6-9 mencerminkan Kejadian 1?
3. Jelaskan ayat 11 dalam kata-kata Anda sendiri.
4. Bagaimana ayat 15 mencerminkan Kej 1:26-28?
5. Apakah YHWH memiliki "mata"?

MAZMUR 34

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
TUHAN Penyedia dan Pembebas	Sukacita dari Merek Yang Percaya pada Allah	Ucapan Syukur Untuk Kelepasan Dari Kesulitan (Sebuah Akrostik)	Dalam Pujian akan Kebaikan Allah	Dalam Pujian akan Keadilan Allah (Sebuah Akrostik)
<p><u>Pengantar MT</u> <i>Dari Daud, pada waktu ia pura-pura tidak waras pikirannya di depan Abimelekh, sehingga ia diusir, lalu pergi.</i></p>				
34:1-3	34:1-3	34:1-3	34:1-3	34:1 (<i>Aleph</i>) 34:2 (<i>Bet</i>) 34:3 (<i>Gimel</i>)
34:4-7	34:4-7	34:4-10	34:4-7	34:4 (<i>Dalet</i>) 34:5 (<i>He</i>) 34:6 (<i>Zain</i>) 34:7 (<i>Het</i>)
34:8-14	34:8-10		34:8-10	34:8 (<i>Tet</i>) 34:9 (<i>Yod</i>) 34:10 (<i>Kaph</i>)
	34:11-14	34:11-14	34:11-14	34:11 (<i>Lamed</i>) 34:12 (<i>Mem</i>) 34:13 (<i>Nun</i>) 34:14 (<i>Samek</i>)
34:15-18	34:15-16	34:15-18	34:15-18	34:15 (<i>Ain</i>) 34:16 (<i>Pe</i>) 34:17 (<i>Zade</i>) 34:18 (<i>Qoph</i>)
	34:17-18			34:19 (<i>Resh</i>) 34:20 (<i>Shin</i>) 34:21-22 (<i>Taw</i>)
34:19-22	34:19-22	34:19-22	34:19-21	
			34:22	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ini adalah mazmur akrostik. Setiap ayat (kecuali ay 5, yang memiliki dua huruf Ibrani) diawali dengan huruf yang berurutan dari abjad Ibrani, 22 huruf.
Adalah menarik bahwa jika sebuah puisi akrostik melampaui 22 huruf huruf berikutnya pada umumnya adalah *Pe*.
- B. Ada beberapa contoh dari bentuk akrostik.
1. Mazmur 9-10 (tetapi tidak lengkap, lima konsonan hilang dan dua terbalik)
 2. Mazmur 25 (satu konsonan hilang)
 3. Mazmur 34 (satu ayat memiliki dua konsonan)
 4. Mazmur 37 (setiap dua ayat dimulai dengan huruf berurutan)
 5. Mazmur 111 (dua konsonan untuk setiap ayat)
 6. Mazmur 112 (dua konsonan untuk setiap ayat)
 7. Mazmur 119 (delapan ayat untuk setiap konsonan berurutan)
 8. Mazmur 145 (tidak lengkap)
- C. Perhatikan bahwa YHWH (yaitu, TUHAN) muncul di hampir setiap ayat. Mazmur ini adalah tentang YHWH. Manusia mengenal Dia melalui
1. Tindakan-tindakan Nya (lih. Nehemia 9)
 2. Janji-janji Nya (esp. Kejadian 12, Imamat 26, Ulangan 27-30)
 3. Perjanjian-Nya (Kejadian - Ulangan)
 4. Anak-Nya (Yohanes 1:1-14, Kol 1:13-16, Ibr 1:2-3)

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 34:1-3

¹Dari Daud, pada waktu ia pura-pura tidak waras pikirannya di depan Abimelekh, sehingga ia diusir, lalu pergi.

⁽³⁴⁻²⁾Aku hendak memuji TUHAN pada segala waktu;

puji-pujian kepada-Nya tetap di dalam mulutku.

²⁽³⁴⁻³⁾Karena TUHAN jiwaku bermegah;

biarlah orang-orang yang rendah hati mendengarnya dan bersukacita.

³⁽³⁴⁻⁴⁾Muliakanlah TUHAN bersama-sama dengan aku,

marilah kita bersama-sama memasyhurkan nama-Nya!

34:1-3 Ini adalah bait tentang saksi. Dimulai dengan COHORTATIVE TUNGGAH dan diakhiri dengan sebuah JAMAK. YHWH terlalu besar dan indah dalam karakter dan perbuatan untuk tidak dipuji!

1. Aku hendak memuji YHWH - BDB 943, KB 1247, *Piel* COHORTATIVE, TUNGGAH
2. Mari kita memasyhurkan nama-Nya - BDB 926, KB 1202, *Polel* COHORTATIVE, PLURAL

Perhatikan bagaimana pujian ini ditandai.

1. Pada segala waktu – Ini merupakan pengingat penting bahwa YHWH harus dipuji di masa yang baik atau sulit, Dia tidak berubah. Rahmat-Nya selalu hadir! Hanya perspektif kitalah yang berubah. Iman harus terus menegaskan kehadiran dan pujian-Nya, lih. 1 Tes 5:16-18.
2. Tetap (BDB 556, lih Maz 35:27, 40:16, 70:4, 71:6) di dalam mulutku – pujian tidak harus tergantung pada keadaan pribadi tetapi harus menjadi kegiatan normal dari penerima anugerah.
3. Pujian harus bangkit dari semua orang (yaitu, rendah hati, har. "menderita," "miskin," atau "lemah," BDB 776). Semua manusia memiliki banyak alasan untuk memuji Tuhan!
4. Bersama – pujian meliputi baik individu maupun bersama (yaitu, bersama-sama, BDB 403), sebagaimana ibadah seharusnya. Kita membawa kebutuhan pribadi kita kepada-Nya serta juga "kebutuhan bersama" kita. Persatuan dan persekutuan di antara para pengikut setia menunjukkan pujian kepada Allah dan kesaksian kepada orang lain!

34:2 "bermegah" KATA KERJA Ibrani ini (BDB 237 II, KB 248, *Hithpael* IMPERFECT), dalam *Hithpael* berarti "memegahkan diri," "meninggikan," atau "dipuji" (lih. 1 Raj 20:11, 1 Taw 16:10; Maz 64:11, 105:3, 106:5, Ams 20:14, 25:14, 27:1, Yes 41:16, 45:25, Yer 9:23).

Untuk konsep teologis dari "bermegah" lihat Topik Khusus: Bermegah di Maz 20:7.

34:3 "Muliakanlah TUHAN" KATA KERJA ini (BDB 152, KB 178, *Piel* IMPERATIVE) adalah perintah untuk mengekspresikan kepada Allah rasa terima kasih hati kita dengan pujian kita. Sebelum kita menyerah pada kelemahan hidup atau kesulitan situasi saat ini, kita harus mengingatkan diri kita akan

1. siapa Allah itu
2. apa yang telah Ia kerjakan
3. apa yang sedang Ia kerjakan

NASKAH NASB (UPDATED): 34:4-7

⁴⁽³⁴⁻⁵⁾**Aku telah mencari TUHAN, lalu Ia menjawab aku, dan melepaskan aku dari segala kegentaranku.**

⁵⁽³⁴⁻⁶⁾**Tujukanlah pandanganmu kepada-Nya, maka mukamu akan berseri-seri, dan tidak akan malu tersipu-sipu.**

⁶⁽³⁴⁻⁷⁾**Orang yang tertindas ini berseru, dan TUHAN mendengar; Ia menyelamatkan dia dari segala kesesakannya.**

⁷⁽³⁴⁻⁸⁾**Malaikat TUHAN berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, lalu meluputkan mereka.**

34:4-7 Bait ini mengembangkan pemikiran yang pertama. Perhatikan bagaimana ini bergerak dari TUNGGAL (yaitu, aku mencari YHWH) ke JAMAK (yaitu, pangeranmu kepada-Nya), seperti bait yang pertama.

1. Bagi pemazmur, YHWH
 - a. menjawabnya - BDB 772, KB 851, *Qal* PERFECT
 - b. melepaskannya dari segala kegentarannya - BDB 664, KB 717, *Hiphil* PERFECT
2. Untuk kelompok
 - a. YHWH mendengar, ay 6
 - b. YHWH menyelamatkan yang menderita
 - c. Malaikat YHWH berkemah di sekitar orang-orang yang takut akan Dia (lih. Zak 9:8; YHWH Sendiri dalam Maz 125:2.)
 - d. YHWH menyelamatkan mereka.

3. Versi LXX, Syria, Vulgata memiliki "melihat" dan "menjadi berseri-seri" sebagai IMPERATIVE. MT memiliki PERFECT di 34:5.

Para pengikut setia tidak pernah sendiri atau terisolasi. Allah mereka yang setia selalu hadir dan siap!

34:7 "Malaikat TUHAN" Malaikat adalah hamba daro umat tebusan (lih. Bil 20:16; Maz 91:11; Yes 63:9; Dan 3:28; 6:22; Mat 18:10, Kis 12:11, Ibr 1:14). Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: MALAIKAT TUHAN

Jelas bahwa Tuhan memanifestasikan diri-Nya secara fisik dalam bentuk manusia dalam PL. Pertanyaan bagi Trinitarian adalah yang mana dari Trinitas yang melakukan peran ini. Karena Allah Bapa (YHWH) dan Roh-Nya wujudnya adalah non-ragawi, tampaknya mungkin yang bermanifestasi sebagai manusia adalah Mesias pra-inkarnasi.

Untuk membuktikan kesulitan yang dihadapi dalam mencoba mengidentifikasi theofani dari perjumpaan dengan malaikat, daftar berikut menggambarkannya.

1. malaikat Tuhan sebagai malaikat
 - a. Kej. 24:7,40
 - b. Kel. 23:20-23; 32:34
 - c. Bil. 22:22
 - d. Hak. 5:23
 - e. II Sam. 24:16
 - f. I Taw. 21:15-30
 - g. Zak. 1:12-13
2. malaikat Tuhan sebagai teofani
 - a. Kej. 16:7-13; 18:1-19:1; 22:11-15; 31:11,13; 48:15-16
 - b. Kel. 3:2,4; 14:19 (13:21)
 - c. Hak. 2:15; 6:22-24; 13:3-23
 - d. Hosea 12:3-4
 - e. Zak. 3:1-5

▣ **"Orang-orang yang takut akan Dia"** Ini adalah sebuah *Qal* ACTIVE PARTICIPLE (BDB 431, KB 432) yang menggambarkan para pengikut setia (lih. Maz 15:4; 25:12,14, 31:19, 61:5; 66:16; 103:11, 118:4; Ul 28:58; Neh 1:11).

NASKAH NASB (UPDATED): 34:8-14

⁸⁽³⁴⁻⁹⁾**Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu!**

Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya!

⁹⁽³⁴⁻¹⁰⁾**Takutlah akan TUHAN, hai orang-orang-Nya yang kudus, sebab tidak berkekurangan orang yang takut akan Dia!**

¹⁰⁽³⁴⁻¹¹⁾**Singa-singa muda merana kelaparan, tetapi orang-orang yang mencari TUHAN, tidak kekurangan sesuatupun yang baik.**

¹¹⁽³⁴⁻¹²⁾**Marilah anak-anak, dengarkanlah aku, takut akan TUHAN akan kuajarkan kepadamu!**

¹²⁽³⁴⁻¹³⁾**Siapakah orang yang menyukai hidup, yang mengingini umur panjang untuk menikmati yang baik?**

¹³⁽³⁴⁻¹⁴⁾**Jagalah lidahmu terhadap yang jahat dan bibirmu terhadap ucapan-ucapan yang menipu;**

¹⁴⁽³⁴⁻¹⁵⁾**jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik, carilah perdamaian dan berusaha lah mendapatkannya!**

34:8-14 Karena YHWH "baik" (BDB 373 II), pengikut setia-Nya (yaitu, umat kudus, BDB 872) dinasihati untuk

1. mengecap - BDB 380, KB 377, *Qal* IMPERATIVE, lih. Ibr 6:5
2. melihat - BDB 406, KB 1157, *Qal* IMPERATIVE (dikutip oleh Petrus dalam 1 Pet 2:3 dari LXX.)
3. berlindung - BDB 340, KB 337, *Qal* IMPERATIVE
4. takut - BDB 431, KB 432, *Qal* IMPERATIVE
- 5,6. datang (BDB 229, KB 246, *Qal* IMPERATIVE), mendengarkan (BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE) kepada pemazmur mengajarkan takut akan YHWH, ay 11

Hasil dari tindakan mereka adalah

1. tidak kekurangan, ay 9b, Maz 23:1
2. tidak kekurangan sesuatupun yang baik, ay 10b; Maz 84:11
3. umur panjang, ay 12

Berikut adalah ajaran pemazmur untuk panjang umur dan hidup bahagia.

1. Menjaga lidah terhadap yang jahat dan bibir terhadap ucapan-ucapan yang menipu - BDB 665, KB 718, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 12:3-4, 15:2-3, 73:8-9; Yak 3:5-12
2. menjauhi kejahatan - BDB 693, KB 747, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 37:27; Yes 1:16
3. berbuat baik - BDB 793, KB 889, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 37:27; Yes 1:17
4. mencari perdamaian - BDB 134, KB 152, *Piel* IMPERATIVE, lih. Mar 9:50; Rom 14:19, 1 Kor 7:15; 2 Kor 13:11, 1 Tes 5:13; Ibr 12:14; Yak 3:17-18.
5. mengejar perdamaian - BDB 922, KB 1191, *Qal* IMPERATIVE, lih. sama seperti # 4

Perhatikan keseimbangan antara apa yang dilakukan YHWH untuk pengikut setia dan apa yang mereka harus lakukan untuk diri mereka sendiri. Ada pilihan dan konsekuensi, baik positif maupun negatif (bait berikutnya adalah sebagian daftarnya)!

Petrus mengutip dari Mazmur ini dalam 1 Petrus 3.

1. 1 Pet 3:10 - Maz 34:12,13
2. 1 Pet 3:11 - Maz 34:14
3. 1 Pet 3:12 - Maz 34:15-16

Dia melihatnya cocok dengan penekanannya tentang persekutuan yang bersatu (yaitu, "hendaklah kamu semua seia sekata, seperasaan, mengasihi saudara-saudara, penyayang dan rendah hati, dan janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, atau caci maki dengan caci maki, tetapi sebaliknya, hendaklah kamu memberkati, karena untuk itulah kamu dipanggil, yaitu untuk memperoleh berkat," 1 Pet 3:8-9).

34:8 "betapa baiknya TUHAN itu" "Baik" (BDB 373 II) adalah kata kunci dalam bait ini (lih. 1 Tes 5:15).

1. YHWH adalah baik (ADJECTIVE), ay 8, lih. Maz 25:8; 86:5, 100:5, 106:1, 107:1, 118:1,29, 145:9, 1 Taw 16:34, Ezr 3:11; Yer 33:11; Nah 1:7
2. orang-orang yang mencari TUHAN, tidak kekurangan sesuatupun yang baik. (BDB 481 CONSTRUCT BDB 375), ay 10, lih. Maz 84:11
3. takut akan YHWH membawa, umur panjang, kehidupan menikmati yang baik (BDB 373), ay 12
4. menjauhi kejahatan dan melakukan yang baik (BDB 373), ay 14
5. perhatikan penggunaan "baik" dalam Roma 8:28

34:9

NASB, NKJV	"orang yang kudus"
NRSV, NJB	"yang kudus"
TEV	"umat"
JPSOA	"yang ditahbiskan"
REB	"orang suci"

KATA SIFAT nya (BDB 872) dapat menunjukkan

1. Mesias, Maz 16:3 (sebagai benih utama David)
2. dewan malaikat atau surgawi, Ayb 5:1; 15:15; Maz 89:5-6,7; Dan 8:13; Zak 14:5
3. para pengikut setia
 - a. para imam - Bil 16:5,7; Maz 106:16 (Harun)
 - b. Lewi - 2 Taw 35:3
 - c. nabi - 2 Raj 4:9
 - d. nazir - Bil 6:5,8
 - e. Israel - Kel 19:6; Im 11:44,45; 19:7; 20:7,26, 21:6; Bil 15:40; Ul 7:6; 14:2,21, 26:19; 28:9

Di sini ini merujuk pada para pengikut setia.

34:10

NASB, NKJV,

NRSV, NJB "singa"

LXX, Peshitta "batu karang"

REB "pangeran"

NEB "orang kafir" (dari akar kata bahasa Arab)

MT memiliki "singa." Pertanyaannya adalah "merujuk pada siapakah citra ini?" Tampaknya cocok untuk mengkontrasnya dengan "yang rendah hati," "yang menderita," atau "orang miskin" (BDB 776) dari ayat 2 dan 6.

34:11 "anak-anak" Ini secara harfiah adalah "anak-anak" (BDB 119). Dalam Sastra Kebijaksanaan guru disebut "ayah" dan siswa "anak-anak" (yaitu, Ams 1:8; 4:1,10,20; 6:1,20; 24:13,21).

NASKAH NASB (UPDATED): 34:15-18

¹⁵⁽³⁴⁻¹⁶⁾Mata TUHAN tertuju kepada orang-orang benar,

dan telinga-Nya kepada teriak mereka minta tolong;

¹⁶⁽³⁴⁻¹⁷⁾wajah TUHAN menentang orang-orang yang berbuat jahat

untuk melenyapkan ingatan kepada mereka dari muka bumi.

¹⁷⁽³⁴⁻¹⁸⁾Apabila orang-orang benar itu berseru-seru, maka TUHAN mendengar,

dan melepaskan mereka dari segala kesesakannya.

¹⁸⁽³⁴⁻¹⁹⁾TUHAN itu dekat kepada orang-orang yang patah hati,

dan Ia menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya.

34:15-18 Bait ini menunjukkan hasil dari kehidupan yang saleh atau tak bertuhan.

1. saleh
 - a. Mata YHWH (keberadaan dan pemeliharaan) tertuju kepada orang-orang benar, ay 15a
 - b. Telinga YHWH mendengar teriakan mereka, ay 15b, 17
 - c. YHWH melepaskan mereka dari segala kesesakan mereka, ay 17b
 - d. YHWH dekat kepada orang patah hati ay 18a
 - e. YHWH menyelamatkan mereka yang remuk jiwanya, ay 18b; Yes 57:15
2. murtad
 - a. Wajah YHWH menentang orang yang berbuat jahat, ay 16a
 - b. Ingatan akan mereka dilenyapkan (BDB 503, KB 500, *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT), ay 16b, citra ini menunjuk pada kematian

Ada beberapa anthropomorfisme dalam bait ini yang menggunakan tubuh manusia untuk menggambarkan YHWH (lihat Topik Khusus pada Maz 2:4-6).

1. mata
2. telinga
3. wajah

34:18 "TUHAN itu dekat" Betapa janji yang indah (lih. Ul 4:7; Maz 119:51, 145:18). Adalah mengejutkan bahwa Allah yang kudus ingin bersekutu dengan manusia berdosa. Dia mencari kita dan mengejar kita. Kita diciptakan oleh-Nya untuk bersekutu dengan-Nya (lih. Kej 1:26,27; 3:8). Tidak peduli bagaimana menjadi buruknya (yaitu, "yang patah hati," lih Maz 147:3; Yes 61:1 dan "mereka yang remuk jiwanya," lih Maz 51:17; Yes 57:15.), Tuhan dekat dengan para pengikut yang setia!

NASKAH NASB (UPDATED): 34:19-22

¹⁹⁽³⁴⁻²⁰⁾**Kemalangan orang benar banyak, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu;**
²⁰⁽³⁴⁻²¹⁾**Ia melindungi segala tulangnya, tidak satupun yang patah.**
²¹⁽³⁴⁻²²⁾**Kemalangan akan mematikan orang fasik, dan siapa yang membenci orang benar akan menanggung hukuman.**
²²⁽³⁴⁻²³⁾**TUHAN membebaskan jiwa hamba-hamba-Nya, dan semua orang yang berlindung pada-Nya tidak akan menanggung hukuman.**

34:19-22 bait ini terus penekanan dari yang sebelumnya, namun menekankan hasil yang berbeda antara yang saleh dan bertuhan. Dua yang terakhir bait yang Paralelisme pada tingkat kedua.

1. tindakan YHWH terhadap para pengikut setia-Nya
 - a. Dia melepaskan mereka dari segala kemalangan mereka yang banyak, ay 19
 - b. Dia melindungi tulang-tulang mereka tidak patah (yaitu, citra untuk kesehatan), ay 20
 - c. Dia membebaskan jiwa (lihat Topik Khusus pada Maz 19:14) hamba-hamba-Nya, ay 22a
 - d. semua orang yang berlindung pada-Nya tidak akan menanggung hukuman, ay 22b
2. YHWH tindakan terhadap orang yang tidak setia
 - a. Dia akan membinasakan orang jahat ay 21a (lih. ay 16)
 - b. siapa yang membenci orang benar akan menanggung hukuman, ay 21b

34:19 Perlu ada dua poin yang dibuat tentang ayat ini.

1. Orang benar telah / sedang / akan menderita di dunia yang jatuh ini (lih. Maz 37:39, 50:15, Dan 12:1; Mat 5:10-12, Yoh 15:18-21, 16:1 -3, 17:14; Kis 14:22; Rom 5:3-4; 8:17,18-23; 2 Kor 4:16-18; 6:3-10; 11:23-30; Flp 1:29; 1 Tes 3:3; 2 Tim 3:12; Yak 1:2-4; 1 Pet 4:12-16).
2. Tuhan ada bersama dengan mereka di dalam dan melalui penderitaan-penderitaan ini. Kadang-kadang Dia memilih untuk secara ajaib melepaskan tetapi seringkali Dia tidak (lihat Topik Khusus pada Maz 30:2). Kehadirannya adalah kebutuhan dan janji terbesar kita. Dia tahu apa yang sedang kita lalui (lih. Kel 3:7).

34:20 Pematahan tulang seseorang adalah ungkapan untuk penghakiman Allah (lih. Maz 51:8; Yes 38:13; Rat 3:4). Oleh karena itu, tidak ada patah tulang adalah ungkapan tidak adanya penghakiman yang diperlukan (yaitu, orang benar).

Ayat ini dikutip dalam Injil Yohanes (lih. Yoh 19:36, bersama dengan Zak 12:10 dalam Yoh 19:37) sebagai prediksi profetik. Saya pikir ini lebih baik dipahami sebagai pemahaman tipologis. Mazmur 34:20 bukanlah suatu prediksi tentang kematian Mesias tapi tentang suatu janji kesehatan dan kesejahteraan kepada pengikut yang setia.

Disinilah masalahnya, teori hermeneutis menegaskan bahwa maksud asli dari penulis yang diilhami adalah tempat untuk memulai bagaimana memahami naskah, dalam konteks sastra dan sejarah. Ini tentu saja benar. Tapi kita harus memberikan para penulis PB yang terinspirasi hak untuk menggunakan tipologi. Kita tidak dapat mereproduksi metode mereka karena kita tidak terinspirasi, sementara mereka terinspirasi. Jadi, dalam kasus-kasus ini penggunaan PB pasti valid, tetapi sering akan menjadi kejutan bagi si penulis PL.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Siapakah "malaikat TUHAN" itu? Di mana lagi yang dia sebutkan dalam Mazmur?
2. Bagaimana dan mengapa ayat 8 dikutip dua kali dalam PB (Ibrani 6:5; 1 Pet 2:3)?
3. Mengapa si penulis menyebut para pendengarnya "anak-anak"?
4. Sebutkan bagian dari tubuh manusia yang digunakan untuk menggambarkan YHWH dalam ayat 15-17.
5. Apa srti ungkapan Ibrani "melindungi semua tulang-tulangnya"?
6. Apa implikasi dari ayat 19 di dalam dunia yang sudah jatuh?
7. Apa arti kata "jiwa" dalam PL?

MAZMUR 35

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Doa Untuk Penyelamatan Dari Musuh-musuh	TUHAN Sang Pembalas dari UmatNya	Doa Untuk Kelepasan Dari Musuh-musuh Pribadi (Sebuah Ratapan)	Doa Minta Tolong	Doa dari Orang Saleh dalam Penganiayaan
<u>Pengantar MT</u>				
Dari Daud.				
35:1-8	35:1-3 35:4-8	35:1-3 35:4-6 35:7-8	35:1-3 35:4-6 35:7-8	35:1-3 35:4 35:5-6 35:7-8
35:9-16	35:9-10 35:11-14	35:9-10 35:11-12 35:13-14	35:9-10 35:11-14	35:9-10 35:11-12 35:13-14
35:17-21	35:15-16 35:17-18 35:19-21	35:15-16 35:17-18 35:19-21	35:15-16 35:17-18 35:19 35:20-25	35:15-16 35:17-18 35:19 35:20-21
35:22-26	35:22-25 35:26	35:22-25 35:26	35:22-25 35:26	35:22-24 35:25-26
35:27-28	35:27-28	35:27-28	35:27-28	35:27 35:28

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ini Mazmur didominasi oleh
1. doa permohonan (8 IMPERATIVE) akan bantuan YHWH melawan musuh
 2. JUSSIVE (23) yang menggambarkan apa yang diharapkan pemazmur akan terjadi pada mereka yang adalah
 - a. musuh-musuhnya
 - b. para pendukungnya
- B. Dalam banyak Mazmur sulitlah untuk mengidentifikasi siapakah lawannya. Dalam Mazmur ini (yaitu, 35:12-14) jelas bahwa mereka adalah kenalan perjanjian yang dekat. Hal ini membuat rasa sakit dari pengkhianatan menjadi lebih intens! Namun, ayat 1-8 tampaknya menyiratkan lawan militer.
- C. Mazmur 34 dan Mazmur 35 adalah satu-satunya Mazmur di mana "malaikat YHWH" disebutkan. Ini adalah kemungkinan alasan ditempatkannya mereka berdampingan satu sama lain. Mazmur-mazmur ini dipilih, diedit, dan disusun oleh orang yang tak dikenal dalam suatu proses yang tidak diketahui. Dengan iman kita percaya bahwa mereka dipimpin oleh Roh.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 35:1-8

¹Dari Daud.

Berbantahlah, TUHAN, melawan orang yang berbantah dengan aku, berperanglah melawan orang yang berperang melawan aku!

²Peganglah perisai dan utar-utar, bangunlah menolong aku,

³cabutlah tombak dan kapak menghadapi orang-orang yang mengejar aku; katakanlah kepada jiwaku: "Akulah keselamatanmu!"

⁴Biarlah mendapat malu dan kena noda, orang-orang yang ingin mencabut nyawaku; biarlah mundur dan tersipu-sipu orang-orang yang merancang kecelakaanku!

⁵Biarlah mereka seperti sekam dibawa angin, didorong Malaikat TUHAN;

⁶biarlah jalan mereka gelap dan licin, dan Malaikat TUHAN mengejar mereka!

⁷Karena tanpa alasan mereka memasang jaring terhadap aku, tanpa alasan mereka menggali pelubang untuk nyawaku.

⁸Biarlah kebinasaan mendatangi dia dengan tidak disangka-sangka, jerat yang dipasangnya, biarlah menangkap dia sendiri, biarlah ia jatuh dan musnah!

35:1-8 bait ini dimulai dengan beberapa permohonan doa (IMPERATIVE) dalam ayat 1-3.

1. berbantah - BDB 936, KB 1224, *Qal* IMPERATIVE, NOUN terjadi dalam frase kedua (BDB 937)
2. melawan - BDB 535, KB 526, *Qal* IMPERATIVE, yang PARTICIPLE *Qal* terjadi dalam frase kedua
3. pegang - BDB 304, KB 302, *Hiphil* IMPERATIVE (har. "merebut")
4. bangun - BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERATIVE
5. cabut - BDB 937, KB 1227, *Hiphil* IMPERATIVE, lih. Kel 15:9
6. MT memiliki kata "menutup" - BDB 688, KB 742, *Qal* IMPERATIVE (NKJV, LXX, NIV) tetapi konsonan yang sama itu dapat berarti "kapak perang" (Herodotus, NASB, NRSV, NJB, JPSOA). Proyek Teks UBS memberikan IMPERATIVE ini peringkat "A". Konsonan Ibrani dapat diterjemahkan "kapak perang."

"lenting," "tombak", ini hanya ditemukan di sini dalam PL. Orang bertanya-tanya siapa yang dirujuk pemazmur sebagai musuhnya.

- a. Para tentara militer, ay 1-3, 4-6
 - b. Musuh secara hukum, ay 11
 - c. Teman-teman dekat, ay 12-14
7. katakan - BDB 55, KB 65, *Qal* IMPERATIVE. Perhatikan bagaimana pribadinya frasa ini. Pemazmur ingin YHWH menegaskan bahwa Dialah pembebasannya satu-satunya, lih. Maz 62:2; 89:26. Jika harus ada keselamatan / pembebasan, itu akan datang dari Allah perjanjian, YHWH!

Dimulai pada Maz 35:4-8 pemazmur meminta YHWH untuk

1. biarkan mereka malu - BDB 101, KB 116, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, ay 4; Maz 40:14, 70:2; 83:17
2. biarkan mereka kena noda - BDB 483, KB 480, *Niphal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, ay 4
3. biarkan mereka mundur - BDB 690, KB 744, *Niphal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, ay 4
4. biarkan mereka tersipu-sipu - BDB 344, KB 340, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, ay 4
5. biarkan mereka menjadi seperti sekam dibawa angin - BDB 224, KB 243, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, ay 5; Ayb 21:18; Maz 1:4
6. biarkan jalan mereka menjadi gelap dan licin - BDB 224, KB 243, *Qal* JUSSIVE, ay 6
7. biarkan kebinasaan mendatangi dia dengan tidak disangka-sangka - BDB 97, KB 112, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, ay 8
8. biarkan jerat yang dipasangnya, menangkap dia sendiri - BDB 539, KB 530, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, ay 8 (khas pembalikan peran Alkitabiah, cf Maz 9:15; 31:4, 140:5, 142:3)
9. biarkan dia jatuh dan musnah - BDB 656, KB 709, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, ay 8

Musuh-musuh ini dicirikan sebagai

1. yang ingin mencabut nyawaku - BDB 134, KB 153, *Piel* PARTICIPLE, ay 4
2. yang merancang kecelakaanku - BDB 362, KB 359, *Qal* PARTICIPLE, ay 4
3. yang tanpa alasan mereka memasang jaring terhadap aku - BDB 380, KB 377, *Qal* PERFECT, ay 7
4. yang tanpa alasan mereka menggali pelubang untuk nyawaku - BDB 343, KB 340, *Qal* PERFECT, ay 7 (perhatikan ini diulang untuk penekanan)

35:2 "perisai dan utar-utar" Ini (BDB 857, KB 1.037 dan BDB 171, KB 545) adalah jenis dari perisai. BDB mengidentifikasi "perisai" (BDB 857) sebagai perisai yang besar mencakup seluruh tubuh tetapi tidak memberikan ukuran dari yang lainnya. Ini mengasumsikan bahwa keduanya dibawa ke pertempuran bersama dengan tentara (dan / atau pembawa baju besi mereka). Oleh karena itu, salah satunya adalah pelindung dari tombak dan panah (sebesar tubuh) dan yang satunya untuk peperangan satu-laman satu (lebih kecil, BDB171, NIDOTTE, vol 2, hal 846).

35:3 "mengejar aku" Istilah ini (BDB 922, KB 1191, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE) sering digunakan dalam Mazmur untuk musuh yang agresif (lih. Maz 7:1,5, 31:15, 71:11, 109:16, 119:84,86). Hal ini dapat berupa

1. sebuah pengejaran militer
2. sebuah pengejaran berburu
3. sebuah metafora tentang oposisi yang agresif

35:5-6 "Malaikat TUHAN" Para malaikat adalah agen perlindungan di Maz 34:7, tapi di sini agen penghakiman. Beberapa orang akan mengatakan bahwa Alkitab, sebagai kitab kuno yang pra-ilmiah adalah takhayul tentang hal-

hal yang tak terlihat, tak dapat dijelaskan. Memanglah benar bahwa ada misteri di sini, tetapi jika seseorang berpegang pada Alkitab sebagai wahyu yang unik tentang satu-satunya Allah yang benar, maka ia harus menerima pandangan dunianya, yang meliputi interkoneksi antara dunia yang terlihat dan yang tak terlihat. Persisnya bagaimana, kapan, di mana, dan siapa yang terhubung ke interkoneksi ini masih belum pasti.

Sering sulit untuk mengetahui perbedaan antara penggunaan sastra (digunakan untuk mempengaruhi) dan penggunaan literal (misalnya, intervensi atau kegiatan kemalaikatan). Ada dua klise di sini – semuanya memiliki komponen kemalaikatan, dibandingkan dengan tidak satupun memiliki komponen kemalaikatan. Kita hidup oleh iman dan wahyu alkitabiah. Perbedaan kepribadian memigrasikan ke salah satu sisi atau yang lain.

Kehidupan ini seringkali "gelap" dan "licin" (Lih. Maz 73:18), tetapi bagi mereka yang percaya YHWH, Dia berjalan melalui lembah(-lembah) kegelapan ang kelam bersama dengan mereka (lih. Maz 23:4; 107:14). Hidup sering digambarkan dalam bahasa kiasan sebagai jalan atau perjalanan. Sebuah jalan yang lurus, rata, mulus adalah citra dari kehidupan yang baik, sementara jalan yang gelap, berhambatan yang licin di jalan atau tidak rata adalah citra dari suatu masalah.

Lihat Topik Khusus: Malaikat Tuhan di Maz 34:7.

NASKAH NASB (UPDATED): 35:9-16

⁹Tetapi aku bersorak-sorak karena TUHAN,
aku girang karena keselamatan dari pada-Nya;

¹⁰segala tulangku berkata: "Ya, TUHAN, siapakah yang seperti Engkau,
yang melepaskan orang sengsara dari tangan orang yang lebih kuat dari padanya,
orang sengsara dan miskin dari tangan orang yang merampasi dia?"

¹¹Saksi-saksi yang gemar kekerasan bangkit berdiri,
apa yang tidak kuketahui, itulah yang mereka tuntutan dari padaku.

¹²Mereka membalas kebajikanmu dengan kejahatan;
perasaan bulus mencekam aku.

¹³Tetapi aku, ketika mereka sakit, aku memakai pakaian kabung;
aku menyiksa diriku dengan berpuasa,
dan doaku kembali timbul dalam dadaku,

¹⁴seolah-olah temanku atau saudarakulah yang sakit, demikianlah aku berlaku;
seperti orang yang berkeluh kesah karena kematian ibu, demikianlah aku tunduk dengan pakaian kabung.

¹⁵Tetapi ketika aku tersandung jatuh, bersukacitalah mereka dan berkerumun,
berkerumun melawan aku;

orang-orang asing yang tidak kukenal menista aku dengan tidak henti-hentinya;

¹⁶dengan fasik mereka mengolok-olok terus,
menggertakkan giginya terhadap aku.

35:9-16 bait ini menegaskan YHWH pembebasan.

1. aku bersorak-sorak karena Tuhan – BDB 162 KB 189, *Qal* IMPERFECT
2. aku girang karena keselamatan dari pada-Nya – BDB 965, KB 1314, *Qal* IMPERFECT
3. segala tulangku (yaitu, jiwanya, lih. Maz 51:8) berkata - BDB 55, KB 65, *Qal* IMPERFECT (yaitu, istilah "jiwa," *nephesh* [BDB 659], dan "tulang" adalah ungkapan untuk keseluruhan orang, lih Maz 6:2)
 - a. siapakah yang seperti Engkau, lih. Kel 15:11; Maz 86:8, Mik 7:18, lihat Topik Khusus: Monoteisme di Maz 2:7
 - b. yang melepaskan orang sengsara

Pada titik ini (35:11) pemazmur mulai menggambarkan musuh-musuhnya.

1. saksi-saksi yang gemar kekerasan - BDB 729 CONSTRUCT BDB 329, ay 11

2. yang bertanya kepadanya hal-hal yang tidak diketahuinya, ay 11 (latar belakangnya adalah adegan pengadilan dan saksi palsu yang bertanya tentang hal-hal yang tidak dilakukan pemazmur)
3. yang membalas kebaikan dengan kejahatan, ay 12, lih. Maz 38:20, 109:5 (kebalikan, lih ay 13-14)
4. yang bersukacita atas ketersandungnya, ay 15
5. yang berkumpul untuk menistanya, ay 15
6. yang mengertakkan gigi mereka padanya, ay 15, lih. Maz 37:12, 112:10, Ayb 16:9; Lam 2:16; Mat 8:12; 25:30; Luk 13:28

Dalam Maz 35:14 dan 15 pemazmur menggambarkan apa yang dia lakukan bagi mereka yang menganiaya dia

1. ketika mereka sakit, ia mengenakan kain kabung atas nama mereka (lihat Topik Khusus: Ritual Dukacita di Maz 30:11)
2. Ia telah menyiksa diri, berpuasa, dan berdoa atas nama mereka
3. dia berduka bagi mereka (seperti untuk teman dekat atau saudara)
4. dia berduka bagi mereka (seperti untuk ibunya sendiri)

Ada kontras yang terlihat di antara bagaimana pengikut setia bertidak dan pengikut tidak setia bertindak! Hubungan kita dengan Allah dengan jelas terlihat dalam cara kita memperlakukan orang lain.

35:12b MT memiliki "berkabung" (BDB 1013) karena kehilangan anak yang merupakan penderitaan yang mengerikan. NEB menyarankan sebuah perbaikan, "mereka mencari hidupku"; REB, "Berbaring di menunggu untuk mengambil hidupku."

Seperti yang sering benar, pembaca modern tidak sepenuhnya memahami puisi dari budaya TDK. Namun demikian, meskipun ada kata-kata langka dan citra yang tidak pasti, dorongan keseluruhannya bisa dimengerti dari konteks, terutama paralelisme nya.

35:13b

NASB, LXX "dan doaku kembali timbul dalam dadaku"

JPSOA "kiranya apa yang kudoakan terjadi padaku"

NRSV, TEV "Aku berdoa dengan kepala tertunduk di dada saya"

NJB "berdoa selalu baru dalam hatiku"

MT nya tidak pasti. Jadi terjemahan menyarankan

1. doa dan tindakan pemazmur untuk musuh-musuhnya di 35:13-14 kembali memberi manfaat pada nya bukan pada mereka (lih. Mat 10:13; Luk 10:6)
2. frasa ini merujuk pada posisi tubuhnya dalam doa
3. frase ini merujuk pada doa yang diulang

35:15

NASB, NRSV,

NJB, JPSOA,

REB "tersandung"

NKJV, TEV "kesulitan"

NEB "orang kasar"

MT memiliki "ketika aku tersandung" (BDB 854, lih Maz 38:17; Ayb 18:12). Proyek Naskah UBS memberikan MT peringkat "C" (keraguan besar). Ini menyarankan "yang pincang," menandakan pemazmur yang terluka (hal. 220). *Buku Pegangan* UBS (hal. 335) menunjukkan pemazmur menjadi pincang seperti seekor binatang yang terluka. Jika demikian "berkumpul" bisa seperti segerombolan anjing.

35:16

NASB "seperti pengolok kafir di sebuah perayaan"

NKJV "dengan pengolok durhaka pada perayaan"

NRSV "dengan fasik mereka mengolok-olok terus"

TEV "seperti mereka yang akan mengejek orang cacat"

NJB "jika aku jatuh mereka mengelilingiku"

REB "ketika aku tergelincir, mereka mengolok aku"

JPSOA "dengan fasiknya, mengolok mmeringis"

MT memiliki "seperti pengejek yang paling menghujat dari sebuah kue," yang jelas tidak masuk akal. Jadi terjemahan bahasa Inggris telah mencoba untuk menemukan paralel antara ayat 15 dan ayat 16, tapi itu adalah dugaan semua. AB (hal. 214) menyarankan suatu perbaikan yang menghasilkan "pengejekku yang mengelilingi."

MT bukanlah naskah Ibrani yang pertama atau tertua.

NASKAH NASB (UPDATED): 35:17-21

¹⁷Sampai berapa lama, Tuhan, Engkau memandangi saja?

**Selamatkanlah jiwaku dari perusakan mereka,
nyawaku dari singa-singa muda!**

**¹⁸Aku mau menyanyikan syukur kepada-Mu dalam jemaah yang besar,
di tengah-tengah rakyat yang banyak aku mau memuji-muji Engkau.**

**¹⁹Janganlah sekali-kali bersukacita atas aku orang-orang yang memusuhi aku tanpa sebab,
atau mengedip-ngedipkan mata orang-orang yang membenci aku tanpa alasan.**

**²⁰Karena mereka tidak membicarakan damai,
dan terhadap orang-orang yang rukun di negeri mereka merancang penipuan,**

**²¹mereka membuka mulutnya lebar-lebar terhadap aku
dan berkata: "Syukur, syukur, mata kami telah melihatnya!"**

35:17-21 Berbeda dengan bait sebelumnya, yang satu ini mulai dengan bertanya pada YHWH mengapa dan kemudian berdoa untuk tindakan.

1. Sampai berapa lama Engkau tidak akan bertindak - BDB 906, KB 1157, *Qal* IMPERFECT (sentimen yang sama seperti Maz 13:1-2; 22:1-2, Hab 1:2-4; YHWH tidak menanggapi di saat yang dipikirkan oleh pemazmur)

2. Selamatkanlah (har. "membawa kembali") jiwaku - BDB 996, KB 1427, *Hiphil* IMPERATIVE
Ayat 18 menjelaskan apa yang akan dilakukan pemazmur jika YHWH menyelamatkan dirinya.

1. Aku mau menyanyikan syukur kepada-Mu dalam jemaah yang besar (persekutuan di Bait Suci, lih. Maz 22:25; 40:9,10) - BDB 392, KB 389, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE

2. di tengah-tengah rakyat yang banyak aku mau memuji-muji Engkau. (paralelisme sinonim dengan # 1) - BDB 237, KB 248, *Piel* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE

Ayat 19 kembali ke pola "biarkan mereka..." dari ay 5-8.

1. Janganlah sekali-kali bersukacita atas aku orang-orang yang memusuhi aku tanpa sebab - BDB 970, KB 1333, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE

2. Janganlah sekali-kali mengedip-ngedipkan mata orang-orang yang membenci aku tanpa alasan - BDB 902, KB 1147, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, lih. Ams 6:12-14; 10:10

Maz 35:20-21 memberikan alasan mengapa YHWH harus bertindak melawan musuh-musuhnya.

1. mereka tidak membicarakan damai

2. mereka merancang penipuan,

3. mereka membuka mulut lebar mereka kepadaku

4. mereka mengatakan, "Syukur, syukur, mata kami telah melihatnya"

35:14 Yesus mengutip bagian dari ayat ini di Yoh 15:25 sebagai merujuk kepada-Nya dalam arti tipologis.

35:17 "singa" Lihat catatan pada Maz 34:10.

35:20 "mereka yang rukun di negeri" Frasa ini adalah unik. Dari paralelnya tampaknya ini merujuk kepada orang-orang yang tidak menyebabkan masalah tapi mencari perdamaian.

NASKAH NASB (UPDATED): 35:22-26

²²Engkau telah melihatnya, TUHAN, janganlah berdiam diri,
ya Tuhan, janganlah jauh dari padaku!

²³Terjagalah dan bangunlah membela hakku,
membela perkaraku, ya Allahku dan Tuhanku!

²⁴Hakimilah aku sesuai dengan keadilan-Mu, ya TUHAN Allahku,
supaya mereka jangan bersukacita atasku!

²⁵Janganlah mereka berkata dalam hatinya: "Syukur, itulah keinginan kami!"
Dan janganlah mereka berkata: "Kami telah menelannya!"

²⁶Biarkan bersama-sama mendapat malu dan tersipu-sipu orang-orang yang bersukacita atas
kemalanganku;
biarkan berpakaian malu dan noda orang-orang yang membesarkan dirinya terhadap aku!

35:22-26 Permohonan Pemazmur kepada pengetahuan YHWH akan situasi (lih. Maz 10:14; 32:8, 33:18, 34:15, Kel 3:7). Dalam terang pengetahuan-Nya dari serangan musuh,

1. janganlah berdiam diri - BDB 361, KB 357, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, lih. Maz 28:1; 39:12, 83:1, 109:1, juga mencatat Hab 1:13
2. janganlah jauh dariku - BDB 934, KB 1221, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, lih. Maz 10:1; 22:11, 38:21; 71:12

Bentuk JUSSIVE ini diikuti oleh tiga permintaan doa khusus (IMPERATIVE) untuk pengadilan keadilan (yaitu, "benar," "alasan").

1. Terjagalah - BDB 734, KB 802, *Hiphil* IMPERATIVE, lih. Maz 7:6; 44:23, 59:4; 80:2
2. bangunlah - BDB 884, KB 1098, *Hiphil* IMPERATIVE
3. membela - BDB 1047, KB 1622, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 26:1; 43:1; 139:1,23, perhatikan penghakiman ini adalah "sesuai dengan keadilan-Mu" (lih. 31:1c; Roma 4-6, Galatia 3)

Dalam ayat-ayat berikut (35:24b-26) ada satu lagi seri dari enam *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE.

1. jangan biarkan mereka bersukacita atas aku - BDB 970, KB 1333, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, ay 24
2. jangan biarkan mereka berkata dalam hati mereka, "Syukur, itu keinginan kami!" - BDB 55, KB 65, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, ay 25
3. jangan biarkan mereka berkata, "Kami telah menelannya!" - BDB 55, KB 65, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, ay 25
4. biarkan mereka malu - BDB 101, KB 116, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, ay 26
5. biarkan mereka tersipu-sipu - BDB 344, KB 340, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, ay 26
6. biarkan mereka berpakaian malu dan noda - BDB 344, KB 340, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, ay 26

NASKAH NASB (UPDATED): 35:27-28

²⁷Biarlah bersorak-sorai dan bersukacita orang-orang yang ingin melihat aku dibenarkan!

Biarlah mereka tetap berkata: "TUHAN itu besar,
Dia menginginkan keselamatan hamba-Nya!"

²⁸Dan lidahku akan menyebut-nyebut keadilan-Mu,
memuji-muji Engkau sepanjang hari.

35:27-28 Sekali lagi ada rangkaian empat *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE.

1. Biarlah bersorak-sorai orang-orang yang ingin melihat aku dibenarkan (lih. 35:24a) – BDB 943, KB 1247, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, ay 27
2. biarlah mereka bersukacita (sejajar dengan # 1) – BDB 970, KB 1333, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, ay 27
3. biarlah mereka tetap berkata – BDB 55, KB 65, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, ay 27
4. biarlah Tuhan dibesarkan – BDB 152, KB 178, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, ay 27

35:28 Lidah orang yang tidak setia menyebarkan kebohongan, rumor, dan kepahitan tapi lidah pengikut setia menceritakan

1. keadilan YHWH, lih. Maz 51:14; 71:15,24
2. pujian-Nya

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana Mazmur ini menggunakan citra YHWH sebagai prajurit?
2. Buatlah daftar hal-hal yang diminta pemazmur untuk dilakukan oleh YHWH kepada musuh-musuhnya dalam ayat 4-8 dan lagi dalam ayat 24b-26.
3. Menyiratkan doktrin apakah frase "siapa yang seperti Mu" (ayat 10)?
4. Mengapa pemazmur merasa dikhianati oleh kenalannya? (lih. ay 13-14)
5. Menyiratkan apakah kata-kata "Syukur, syukur" (lih. ay. 21,25)?
6. Buatlah daftar hal-hal yang baik yang diminta pemazmur bagi para pendukungnya di ay 27.

MAZMUR 36

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Kejahatan Manusia dan Kasih setia Allah <u>Pengantar MT Intro</u> Untuk pemimpin biduan. Dari hamba TUHAN, dari Daud.	Kejahatan Manusia dan Kesempurnaan Allah	Mazmur Jenis Campuran	Kejahatan Manusia	Kejahatan Orang Berdosa dan Kemurahan Allah
36:1-4	36:1-4	36:1-4	36:1-4	36:1 36:2-3a 36:3b-6a
36:5-9	36:5-9	36:5-6 36:7-9	Kebaikan Allah 36:5-6 36:7-9	36:6c-7 36:8-9
36:10-12	36:10-12	36:10-12	36:10-12	36:10-11 36:12

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

A. Mazmur ini menggambarkan orang yang fasik dalam ay 1-4 dan kemudian pengikut setia dalam ay 7-9.

B. YHWH dijelaskan dalam ay 5-6 oleh empat KATA BENDA deskriptif yang kuat.

1. kasih
2. kesetiaan
3. kebenaran
4. penghakiman / keadilan

Mereka menggambarkan YHWH dan perjanjian-Nya. Ini adalah bagaimana Dia ingin dunia-Nya berfungsi!

- C. Ayat 10-12 menawarkan doa penutup bagi YHWH untuk membantu melindungi orang-orang saleh dari pengaruh orang durhaka. Tarikan ke bawah dari suatu
1. dunia yang jatuh (lih. Ef 2:1)
 2. budaya yang jatuh
 3. kenalan-kenalan yang jatuh (lih. 1 Kor 15:33)
 4. diri sendiri yang jatuh (lih. Ef 2:3)
 5. Ef 4:2 juga akan menambah Setan (yaitu, pangeran dari kekuasaan di udara) yang sering begitu kuat, konsisten, dan meresap. Karakter, kata, dan intervensi YHWH adalah satu-satunya harapan kita.
- D. Dua penggunaan kata yang unik ditemukan dalam Mazmur ini.
1. kejahatan yang dipersonifikasikan (yaitu, "pelanggaran berbicara"), ay 1
 2. "Rumah" yang merujuk pada seluruh ciptaan atau latar belakang eskatologis. Lihat catatan pada ay 8-9.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 36:1-4

¹Untuk pemimpin biduan. Dari hamba TUHAN, dari Daud.
⁽³⁶⁻²⁾Dosa bertutur di lubuk hati orang fasik;
 rasa takut kepada Allah tidak ada pada orang itu,
²⁽³⁶⁻³⁾sebab ia membujuk dirinya,
 sampai orang mendapati kesalahannya dan membencinya.
³⁽³⁶⁻⁴⁾Perkataan dari mulutnya ialah kejahatan dan tipu daya,
 ia berhenti berlaku bijaksana dan berbuat baik.
⁴⁽³⁶⁻⁵⁾Kejahatan dirancangkannya di tempat tidurnya,
 ia menempatkan dirinya di jalan yang tidak baik;
 apa yang jahat tidak ditolakny.

36:1-4 Ayat-ayat ini menggambarkan orang-orang durhaka (BDB 957).

1. Pelanggaran berbicara kepada orang-orang durhaka dalam hatinya (LXX, MT, "saya") (BDB 833 menyebutnya "dipersonifikasikan sebagai roh jahat"). KATA KERJA pelanggaran / pemberontakan digunakan dalam Maz 37:38, 51:13, Yes 43:27, 59:13, 66:24; Yer 2:8,29; 3:13; 33:8, untuk merujuk pada pelanggaran / pemberontakan di antara umat perjanjian. Pemazmur hidup di antara bangsa yang najis bibir (lih. Yes 6:5,9-10).
2. Tidak ada rasa takut (yaitu, teror, BDB 808) pada Allah yang di depan mata mereka. Takut akan YHWH dinasehatkan dalam Maz 34:9, 55:19d. Ayat ini adalah naskah penutup yang dikutip dalam daftar naskah PL yang menegaskan keberdosaan universal seluruh umat manusia dalam Rom 3:18.
3. Entah "pelanggaran dipersonifikasikan" atau orang yang tak bertuhan itu sendiri berdusta ("berbicara lembut," BDB 325, KB 322, *Hiphil* PERFECT) kepada dirinya sendiri tentang kesalahannya sendiri.
4. Kata-kata dari mulutnya (yang mencerminkan siapa dia) adalah
 - a. kejahatan (BDB 19)
 - b. tipu daya (BDB 941)
5. Dia telah berhenti
 - a. menjadi bijaksana (BDB 968, KB 1328, *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT)
 - b. berbuat baik (BDB 405, KB 408, *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT)
6. Dia merencanakan kejahatan di atas tempat tidurnya (semua kata kerja dari 36:4 adalah IMPERFECT, yang menunjukkan tindakan yang sedang berlangsung), lih. Ams 4:16; Mik 2:1.

7. Dia merancang dirinya di jalur yang tidak baik. Ingat hidup ditandai sebagai cara, jalan, jalan. Masing-masing kita harus memilih jalan yang mana, lih. Ul 30:15,19; Mat 7:13-14.
8. Dia tidak membenci kejahatan.

Bahkan umat perjanjian diuji / dicobai (yaitu, pemberontakan yang dipersonifikasikan) tetapi mereka masih bertanggung jawab atas pilihan mereka dan konsekuensi dari pilihan-pilihan tersebut!

NASKAH NASB (UPDATED): 36:5-9

⁵⁽³⁶⁻⁶⁾**Ya TUHAN, kasih-Mu sampai ke langit,
setia-Mu sampai ke awan.**

⁶⁽³⁶⁻⁷⁾**Keadilan-Mu adalah seperti gunung-gunung Allah,
hukum-Mu bagaikan samudera raya yang hebat.
Manusia dan hewan Kauselamatkan, ya TUHAN.**

⁷⁽³⁶⁻⁸⁾**Betapa berharganya kasih setia-Mu, ya Allah!**

Anak-anak manusia berlindung dalam naungan sayap-Mu.

⁸⁽³⁶⁻⁹⁾**Mereka mengenyangkan dirinya dengan lemak di rumah-Mu;
Engkau memberi mereka minum dari sungai kesenangan-Mu.**

⁹⁽³⁶⁻¹⁰⁾**Sebab pada-Mu ada sumber hayat,
di dalam terang-Mu kami melihat terang.**

36:5-9 Bait ini menjelaskan karakter dan tindakan YHWH terhadap umat-Nya. Sebagaimana pemberontak memilih dan hidup dalam terang pilihannya, demikian juga, para pengikut yang setia harus terus menanggapi kasih YHWH.

1. YHWH digambarkan sebagai, ay 5-6
 - a. kasih setia (BDB 338, yaitu, kesetiaan perjanjian, lihat Topik Khusus pada Maz 5:7)
 - b. kesetiaan (BDB 53, lihat Topik Khusus pada Maz 12:1)
 - c. keadilan (BDB 842, lihat Topik Khusus pada Maz 1:5)
 - d. hukum (BDB 1048, lihat Topik Khusus pada Maz 9:5-6)

Ini adalah empat atribut berulang YHWH yang kuat. Mereka mengkarakterisasikan cara-Nya berurusan dengan manusia. Dalam terang atribut ini manusia dan semua kehidupan di planet ini dipertahankan (BDB 446, KB 448, *Hiphil* IMPERFECTS). Elohim menciptakan dan memelihara planet ini, orang-orangnya, hewan-hewannya, dan kehidupan tanaman-tanamannya (lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di Maz 1:1).

2. Para pengikut setia
 - a. berlindung dalam naungan sayap Mu (lihat Topik Khusus pada Maz 5:11-12)
 - b. minum sampai puas dari kelimpahan rumah Mu (lihat Wawasan Kontekstual, D atau catatan pada 36:8)
 - c. memiliki rumah Mu sebagai
 - (1) mata air kehidupan, lih. Yer 2:13; 17:13
 - (2) terang (yaitu, kebenaran, kesehatan, sukacita, lih 18:28; 27; 1)

36:7 "Ya Allah! Anak-anak manusia" Ada kemungkinan bahwa "Allah" (*Elohim*) di sini seharusnya / bisa merujuk pada "para pemimpin," karena tampaknya ini berparalel dengan "manusia dan binatang" (yaitu, dua kategori) di 36:6c. Jika demikian, maka ke dua kategori manusia yang dirujuk ini pasti adalah

1. pemimpin (yaitu, para hakim dalam Kel 21:6; Maz 82:6 atau pemimpin dalam Maz 29:1, 58:1)
2. yang dipimpin

Catatan kaki NEB, REB, TEV, dan AB memiliki "Dewa-dewa dan manusia."

36:8 "Rumah-Mu" Dalam konteks ini tidak merujuk ke Bait Suci tapi ke Eden yang diciptakan kembali (yaitu, "menyenangkan," BDB 726, ay 8b) atau latar belakang eskatologis (yaitu, usia baru, lih Maz 46:4; Yeh 47:1-12, Yoel 3:18; Wah 22:1-2).

NASKAH NASB (UPDATED): 36:10-12

¹⁰⁽³⁶⁻¹¹⁾**Lanjutkanlah kasih setia-Mu bagi orang yang mengenal Engkau, dan keadilan-Mu bagi orang yang tulus hati!**

¹¹⁽³⁶⁻¹²⁾**Janganlah kiranya kaki orang-orang congkak menginjak aku, dan tangan orang fasik mengusir aku.**

¹²⁽³⁶⁻¹³⁾**Lihat, orang-orang yang melakukan kejahatan itu jatuh; mereka dibanting dan tidak dapat bangun lagi.**

36:10-12 Bait penutup ini adalah doa oleh pemazmur kepada YHWH atas nama para pengikut setia (yaitu, "bagi orang yang mengenal Engkau," lihat Topik Khusus pada Maz 1:6).

1. Lanjutkan - BDB 604, KB 645, *Qal* IMPERATIVE
 - a. kasih setia-Mu
 - b. dalam keadilan-Mu
2. Jangan kiranya
 - a. kaki orang-orang congkak menginjak aku - BDB 97, KB 112, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
 - b. tangan orang fasik mengusir aku - BDB 626, KB 678, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
3. Lihat, orang-orang yang melakukan kejahatan akan
 - a. jatuh - BDB 656, KB 709, *Qal* PERFECT
 - b. dibanting - BDB 190, KB 218, *Qal* PERFECT
 - c. tak dapat bangun - BDB 407, KB 410, *Qal* PERFECT (semua tiga KATA KERJA ini dapat merujuk kepada kematian dan turun ke *Sheol*)

Perhatikan konsekuensi dari iman (36:7-8) dan kejahatan (36:11-12). Pilihan memiliki konsekuensi!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bandingkan semua terjemahan yang Anda miliki dan perhatikan cara mereka yang berbeda dalam menerjemahkan ayat 1.
2. Nyatakan dengan kata-kata Anda sendiri esensi dari ayat 1-4 dalam satu kalimat deklaratif.
3. Apa yang dikatakan oleh empat istilah yang signifikan dalam ay. 5,6 tentang konsep perjanjian bersyarat dan tanpa syarat dalam PL?
4. Dapatkah istilah *Elohim* dalam ayat 7 merujuk kepada hakim atau pemimpin Israel serta juga Allah Israel? Mengapa?
5. Mengapa istilah "dalam naungan sayap Mu" merujuk kepada Allah sebagai perempuan? Apa implikasi dari jenis pernyataan seperti ini?
6. Apakah tampak tidak rohani bagi Anda bahwa David berdoa untuk kehancuran musuh-musuhnya?

MAZMUR 37

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Keamanan dari Mereka Yang Percaya dalam TUHAN, dan Ketidak Amanan Orang Jahat	Warisan dari Orang Benar dan Bencana Orang Fasik	Kepastian dari Ganjaran Bagi Orang Jahat (Sebuah Mazmur Hikmat)	Nasib Orang Fasik dan Orang Baik.	Nasib Orang Benar dan Orang Fasik (Sebuah Akrostik)
<u>Pengantar MT</u>				
Dari Daud				
37:1-6	37:1-2 37:3-4 37:5-6	37:1-2 37:3-4 37:5-6	3:1-2 37:3-4 37:5-6	37:1-2 (<i>Aleph</i>) 37:3-4 (<i>Bet</i>) 37:5-6 (<i>Gimel</i>)
37:7-11	37:7-11	37:7 37:8-9 37:10-11	37:7 37:8-9 37:10-11	37:7 (<i>Dalet</i>) 37:8-9 (<i>He</i>) 37:10-11 (<i>Waw</i>)
37:12-15	37:12-15	37:12-13 37:14-15	37:12-13 37:14-15	37:12-13 (<i>Zain</i>) 37:14-15 (<i>Het</i>)
37:16-22	37:16-17 37:18-20 37:21-22	37:16-17 37:18-19 37:20 37:21-22	37:16-17 37:18-20 37:21-22	37:16-17 (<i>Tet</i>) 37:18-19 (<i>Yod</i>) 37:20 (<i>Kaph</i>) 37:21-22 (<i>Lamed</i>)
37:23-26	37:23-24 37:25-26	37:23-24 37:25-26	37:23-24 37:25-26	37:23-24 (<i>Mem</i>) 37:25-26 (<i>Nun</i>)
37:27-34	37:27-29 37:30-31 37:32-33 37:34-36	37:27-29 37:30-31 37:32-33 37:34 37:35-36	37:27-29 37:30-31 37:32-33 37:34 37:35-36	37:27-28b (<i>Samek</i>) 37:28c-29 (<i>Ain</i>) 37:30-31 (<i>Pe</i>) 37:32-33 (<i>Zade</i>) 37:34 (<i>Qoph</i>) 37:35-36 (<i>Resh</i>)
37:35-40	37:37-38 37:39-40	37:37-38 37:39-40	37:37-38 37:39-40	37:37-38 (<i>Shim</i>) 37:39-40 (<i>Taw</i>)

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Mazmur berayun bolak-balik diantara menasehati dan menggambarkan para pengikut setia dan menggambarkan orang yang tidak setia. Isu teologisnya adalah kemakmuran orang fasik (lih. Mazmur 73; Habakuk).
- B. YHWH ditandai dalam beberapa cara yang berbeda. Ia menopang orang yang setia dan menghancurkan yang tidak setia.
- C. Ini adalah sebuah mazmur akrostik. Setiap surat yang sugestif memiliki dua ayat (yaitu, 4 baris) kecuali Qoph, 37:34, yang memiliki 3 baris.
- D. Teologi Mazmur ini mengenai mewarisi tanah (yaitu, Kanaan) dan kemakmuran didasarkan atas Kej 12:1-3 (panggilan awal dan janji-janji YHWH kepada Abraham), yang dikembangkan di bawah Musa menjadi perjanjian Musa. Ini mempunyai berkat untuk ketaatan dan kutuk karena ketidaktaatan (cf. Lev 26; Ul 27-30 untuk sebuah ringkasan yang baik).

YHWH ingin menyatakan diri-Nya kepada dunia melalui umat perjanjian khusus-Nya, Israel. Israel seharusnya mengungkapkan kasih karunia, belas kasihan, dan kasih-Nya melalui kemakmuran dan budaya yang saleh. Seperti jelas dari buku-buku sejarah (misalnya, Yosua - 2 Raja-raja), ketidaktaatan Israel menggagalkan tujuan ini. Israel dihakimi dan perjanjian rusak (misalnya, pengasingan). Oleh karena itu, YHWH dipaksa untuk memulai sebuah "perjanjian baru" (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:22-38) berdasarkan kasih karunia dan tindakan-Nya, bukannya ketaatan manusia yang jatuh (yaitu, Injil Yesus Kristus yang dicatat dalam PB). Dengan perjanjian baru ini janji untuk nasional Israel dibatalkan! Di bawah ini saya telah menempatkan sebuah Topik Khusus yang mencoba untuk mendokumentasikan perubahan ini.

TOPIK KHUSUS : MENGAPA AKHIR ZAMAN BEGITU KONTROVERSIAL?

Melalui tahun-tahun studi saya tentang eskatologi, Saya telah belajar bahwa kebanyakan orang Kristen tidak memiliki atau mau mengembangkan kronologi akhir zaman yang sistematis. Ada beberapa orang Kristen yang fokus atau mengutamakan bagian kekristenan ini untuk alasan teologis, psikologis, atau denominasi. Orang-orang Kristen tampaknya menjadi terobsesi dengan bagaimana semuanya akan berakhir, dan akhirnya kehilangan urgensi daripada Injil! Orang-orang percaya tidak dapat mempengaruhi agenda eskatologis Allah (akhir zaman), tetapi mereka dapat berpartisipasi dalam mandat Injil (lih. Mat 28:19-20; Lukas 24:47, Kisah Para Rasul 1:8). Kebanyakan orang percaya menegaskan Kedatangan Kedua Kristus dan puncak akhir zaman dari janji-janji Allah. Masalah penafsiran timbul dari bagaimana memahami puncak temporal ini berasal dari beberapa paradoks Alkitabiah.

1. tensi antara model nubuatan Perjanjian Lama dan model apostolik Perjanjian Baru
2. tensi antara monoteisme Alkitab (satu Tuhan untuk semua) dan pemilihan Israel (orang-orang khusus)
3. tensi antara aspek bersyarat dari perjanjian alkitab dan janji-janji ("jika.. maka.") dan kesetiaan Allah
4. tanpa syarat untuk penebusan umat manusia yang jatuh

5. tensi antara genre literari Timur Dekat dan model modern sastra barat
6. tensi antara Kerajaan Allah sebagai hari ini, namun juga masa depan.
7. tensi antara kepercayaan akan kedatangan kembali Kristus yang semakin dekat dan keyakinan bahwa beberapa peristiwa harus terjadi dahulu.

Mari kita bahas tensi ini satu per satu.

TENSI PERTAMA (kategori PL rasial, nasional, dan geografis vs semua orang percaya di seluruh dunia) Para nabi PL memprediksi pemulihan kerajaan Yahudi di Palestina yang berpusat di Yerusalem di mana semua bangsa di bumi berkumpul untuk memuji dan melayani penguasa Daud, namun Yesus maupun Rasul PB tidak pernah fokus pada agenda ini. Bukankah PL diwahyukan (lih. Mat. 5:17-19)? Apakah penulis PB menghilangkan peristiwa penting di akhir zaman?

Ada beberapa sumber informasi tentang akhir dunia:

1. Nabi-nabi PL (Yesaya, Mikha, Maleakhi)
2. penulis apokaliptik PL (lih. Yeh 37-39; Dan 7-12; Zak)
3. penulis apokaliptik Yahudi intertestamental, non-kanonik (seperti 1 Henokh, yang disinggung dalam Yudas)
4. Yesus sendiri (lih. Mat 24; Markus 13, Lukas 21)
5. tulisan-tulisan Paulus (lih. I Kor 15; II Korintus 5; I Tes 4-5; II Tesalonika 2)
6. tulisan-tulisan Yohanes (I Yohanes dan Wahyu).

Apakah semua ini dengan jelas mengajarkan agenda akhir zaman (peristiwa, kronologi, orang)? Jika tidak, mengapa? Bukankah mereka semua diwahyukan (kecuali tulisan-tulisan intertestamental Yahudi)?

Roh Kudus mengungkapkan kebenaran kepada para penulis PL dalam istilah dan kategori yang bisa mereka pahami. Namun, melalui wahyu progresif Roh Kudus telah mengembangkan konsep-konsep eskatologis PL ke lingkup universal ("misteri Kristus," Lih Ef. 2:11-3:13. Lihat Topik Khusus pada 10:7). Berikut adalah beberapa contoh yang relevan:

1. Kota Yerusalem dalam PL digunakan sebagai metafora dari umat Allah (Sion), tetapi diproyeksikan ke dalam PB sebagai istilah yang mengekspresikan penerimaan Allah atas semua orang yang bertobat, umat manusia yang percaya (Yerusalem baru dari Wahyu 21-22). Perluasan teologis dari sebuah kota, secara fisik kepada umat Allah yang baru (orang percaya Yahudi dan bukan Yahudi) adalah meramalkan dalam janji Allah untuk menebus manusia yang jatuh dalam Kej 3:15, sebelum ada bahkan telah ada setiap orang Yahudi atau ibu kota Yahudi. Bahkan panggilan Abraham (lih. Kej 12:1-3) melibatkan bangsa-bangsa lain (lih. Kej 12:3; Kel 19:05.).
2. Dalam PL musuh-musuh umat Allah adalah bangsa-bangsa sekitar Timur Dekat Kuno, namun dalam PB telah diperluas ke semua orang yang tidak percaya, anti-Tuhan, orang-orang Satanically-terinspirasi. Pertempuran telah berpindah dari konflik geografis daerah ke konflik seluruh kosmik dunia (lih. Kolose).
3. Tanah perjanjian yang sangat integral dalam PL (janji-janji Patriarkal di kitab Kejadian, Lih Kej 12:7; 13:15, 15:7,15, 17:8) kini telah menjadi seluruh bumi. Yerusalem Baru turun ke bumi yang diciptakan kembali, bukan hanya Timur Dekat atau eksklusif (lih. Wahyu 21-22).
4. Beberapa contoh lain dari konsep nubuatan Perjanjian Lama yang diperluas adalah
 - a. keturunan Abraham sekarang disunat secara rohani (lih. Rom. 2:28-29)
 - b. umat perjanjian sekarang termasuk bangsa-bangsa lain (lih. Hos 1:10; 2:23, dikutip dalam Rom 9:24-26; juga Im. 26:12; Kel. 29:45, dikutip dalam II Kor 6:16-18 dan Kel. 19:5; Ul. 14:2, dikutip dalam Titus 2:14).
 - c. Bait Allah sekarang adalah Yesus (lih. Mat 26:61; 27:40, Yohanes 2:19-21) dan melalui Dia gereja lokal (lih. I Kor 3:16) atau orang percaya (lih. I Kor. 6:19)
 - d. bahkan Israel dan karakteristik deskriptif PL sekarang merujuk kepada seluruh umat Allah (yaitu, "Israel," Lih Rom. 9:6; Gal. 6:16, yaitu, "kerajaan imam," Lih 1 Pet. 2:5, 9-10; Wahyu 1:6)

Model kenabian telah digenapi, diperluas, dan sekarang lebih inklusif. Yesus dan para penulis Apostolik tidak menyajikan akhir zaman dalam cara yang sama seperti para nabi PL (lih. Martin Wyngaarden, *The Future of The Kingdom in Prophecy and Fulfillment*). Penterjemah modern yang mencoba untuk membuat model penulisan PL atau normative, memutarbalikan Wahyu menjadi buku yang sangat Yahudi dan mendorong makna ke dikabutkan, frase ambigu tentang Yesus dan Paulus! Para penulis PB tidak meniadakan para nabi PL, tetapi menunjukkan implikasi utama universal mereka. Tidak ada sistem logis terorganisir untuk Yesus atau eskatologi Paulus. Tujuan mereka terutama adalah penebusan atau pastoral.

Namun, bahkan dalam PB pun ada tensi. Tidak ada Sistematika jelas untuk peristiwa eskatologis. Dalam banyak cara, Wahyu secara mengherankan menggunakan sindiran PL dalam menggambarkan akhir zaman bukan ajaran Yesus (lih. Mat 24; Mar. 13)! Ini mengikuti genre literari yang diprakarsai oleh Yehezkiel, Daniel, dan Zakharia, tetapi dikembangkan selama periode intertestamental (sastra apokaliptik Yahudi). Ini mungkin telah menjadi cara Yohanes menghubungkan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Hal ini menunjukkan pola kuno pemberontakan manusia dan komitmen Allah untuk menebus kembali! Tapi harus diperhatikan bahwa meskipun Wahyu menggunakan bahasa PL, orang, dan peristiwa, itu menterjemahkannya dalam Roma abad pertama (lih. Why. 1:7).

TENSI KEDUA (monoteisme vs orang terpilih)

Penekanan Alkitab pada satu pribadi rohani, pencipta-penebus, Allah (lih. Kel 8:10; Yes. 44:24; 45:5-7,14,18,21-22, 46:9; Yer. 10:6-7). Keunikan PL pada masa itu adalah monoteisme nya. Semua bangsa sekitarnya adalah politeis. Kesatuan Allah merupakan jantung dari wahyu PL (lih. Ul. 6:4). Penciptaan adalah tahap untuk tujuan persekutuan antara Allah dan manusia, yang dibuat dalam gambar dan rupa-Nya (lih. Kej.1 :26-27). Namun, manusia memberontak, berdosa terhadap kasih, kepemimpinan, dan tujuan Allah (lih. Kej. 3). Kasih dan tujuan Tuhan begitu kuat dan pasti bahwa Dia berjanji untuk menebus umat manusia yang telah jatuh (lih. Kej. 3:15)!

Tensi muncul ketika Allah memilih untuk menggunakan satu orang, satu keluarga, satu bangsa untuk menjangkau seluruh umat manusia. pemilihan Allah atas Abraham dan orang-orang Yahudi sebagai kerajaan imam (lih. Kel. 19:4-6) mengakibatkan kesombongan bukan pelayanan, eksklusif bukan inklusi. Panggilan Allah kepada Abraham melibatkan berkat yang disengajai kepada semua umat manusia (lih. Kej 12:3). Harus diingat dan ditekankan bahwa pemilihan PL adalah untuk pelayanan, bukan keselamatan. Semua orang Israel tidak pernah benar di hadapan Tuhan, tidak pernah diselamatkan untuk kekekalan hanya berdasarkan pada hak kesulungan itu (lih. Yohanes 8:31-59; Mat. 3:9), tetapi melalui iman pribadi dan ketaatan (lih. Kej 15:6, dikutip dalam Roma 4). Israel kehilangan misinya (gereja sekarang menjadi kerajaan imam, Lih 1:6; II Pet.2:5,9), merubah mandat menjadi hak istimewa, pelayanan menjadi khusus berdiri! Allah memilih satu orang untuk memilih semua orang!

TENSI KETIGA (perjanjian bersyarat vs perjanjian tanpa syarat)

Ada tensi teologis atau paradoks antara perjanjian bersyarat dan tanpa syarat. Benar bahwa tujuan penebusan / rencana Allah adalah tanpa syarat (lih. Kej 15:12-21). Namun, respon manusia selalu bersyarat!

Pola “jika . maka” muncul di kedua PL dan PB. Sebab Allah itu setia dan manusia tidak setia. Tensi ini telah menyebabkan banyak kebingungan. Penterjemah cenderung berfokus pada hanya satu “tanduk dilemma”, “kesetiaan Allah atau usaha manusia”, “kedaulatan Tuhan atau kehendak bebas umat manusia”. Keduanya alkitabiah dan perlu.

Ini berhubungan dengan eskatologi, kepada janji Allah di PL untuk bangsa Israel. Jika Tuhan berjanji, genaplah itu! Allah mengikatkan diri-Nya kepada janji-janji-Nya; reputasi-Nya yang terlibat (lih. Yeh 36:22-38.). Perjanjian tanpa syarat dan kondisional bertemu di dalam Kristus (lih. Yes. 53), bukan Israel! Kesetiaan utama Tuhan terletak pada penebusan semua orang yang akan bertobat dan percaya, tidak terletak pada ayah/ ibunya! Kristus, bukan Israel, adalah kunci untuk semua perjanjian dan janji Allah. Jika ada parentesis teologis dalam Alkitab, itu bukan Gereja, tetapi Israel (lih. Kis. 7 dan Gal. 3).

Misi dunia untuk memberitakan Injil berpindah kepada Gereja (lih. Mat. 28:19-20; Lukas 24:47, Kisah Para Rasul 1:8). Hal ini masih merupakan perjanjian bersyarat! Tidak berarti bahwa Allah telah benar-benar menolak orang Yahudi (lih. Rom. 9-11). Mungkin ada tempat dan tujuan bagi akhir zaman, bangsa Israel yang percaya (lih. Za. 12:10).

TENSI KEEMPAT (model Literari Timur Dekat vs model barat).

Genre adalah elemen penting dalam menafsirkan Alkitab dengan benar. Gereja dikembangkan dalam pengaturan (Yunani) budaya barat. Literatur Timur jauh lebih figuratif, metaforis, dan simbolik daripada modern, model literari budaya barat. Ini berfokus pada orang, pertemuan, dan peristiwa lebih dari kebenaran proposisional ringkas. Orang Kristen telah salah menggunakan sejarah dan model literari untuk menafsirkan nubuatan Alkitab (baik PL dan PB). Setiap generasi dan entitas geografis telah menggunakan budaya, sejarah, dan literal untuk menafsirkan Wahyu. Setiap orang dari mereka telah salah! Suatu kesombongan untuk berpikir bahwa budaya Barat modern adalah fokus dari nubuatan alkitabiah!

Genre di mana penulis asli yang diwahyukan pilih untuk tulis adalah kontrak literari dengan pembaca. Kitab Wahyu bukanlah narasi sejarah. Ini adalah kombinasi dari surat(bab 1-3), nubuatan, dan kebanyakan adalah penulisan apokaliptik. Salah jika membuat Alkitab mengatakan lebih daripada yang dimaksudkan oleh penulis asli sama juga seperti membuatnya mengatakan kurang dari apa yang dimaksudkan! Kesombongan penterjemah dan dogmatisme bahkan lebih pantas dalam sebuah kitab seperti Wahyu.

Gereja tidak pernah menyetujui sebuah penafsiran yang tepat dari Wahyu. Keprihatinan saya adalah untuk mendengar dan menangani keseluruhan Alkitab, bukan bagian yang dipilih. The Bible's eastern mind-set menyajikan kebenaran dalam pasangan penuh tensi. Tren barat kita terhadap kebenaran proposisional tidak invalid, namun tidak seimbang! Saya pikir adalah mungkin untuk menghilangkan setidaknya beberapa dari kebuntuan dalam menafsirkan Wahyu dengan mencatat tujuannya yang berubah untuk generasi-generasi orang percaya. Jelas bagi penterjemah pada umumnya bahwa Wahyu harus ditafsirkan sesuai dengan masa dan genre nya. Pendekatan historis untuk Wahyu harus berurusan dengan apa yang pembaca pertama miliki, dan bisa pahami. Dalam banyak cara, para penterjemah modern telah kehilangan makna dari banyak simbol kitab. Tujuan awal Wahyu yang utama adalah untuk menguatkan orang percaya yang dianiaya. Hal ini menunjukkan bahwa Tuhan mengendalikan sejarah (seperti yang dilakukan para nabi PL); Itu menegaskan bahwa sejarah bergerak menuju batasan penunjukan penghakiman, terminus (seperti yang dilakukan para nabi PL). Hal ini ditegaskan dalam suku pertama abad apokaliptik Yahudi istilah-istilah kasih Tuhan, kehadiran, kuasa, dan kedaulatan.

Itu berfungsi dalam cara-cara teologis yang sama untuk setiap generasi orang percaya. Ini menggambarkan perjuangan kosmik yang baik dan yang jahat. Rincian abad pertama bagi kami mungkin telah hilang, tetapi bukan kebenaran yang memberikan ketenang yang kuat. Ketika penterjemah barat modern mencoba untuk memaksa rincian Wahyu ke dalam sejarah kontemporer mereka, pola interpretasi palsu terus berlanjut!

Sangat memungkinkan bahwa rincian kitab ini dapat menjadi literal yang mencolok lagi (seperti yang dilakukan oleh PL dalam hubungannya dengan kehidupan, kelahiran, dan kematian Kristus) untuk generasi terakhir orang percaya saat mereka menghadapi serangan seorang pemimpin anti-Tuhan (lih. II Tes.2) dan budaya. Tidak ada yang bisa tahu pemenuhan literal dari Wahyu sampai kata-kata Yesus (lih. Mat. 24; Mark.13, dan Lukas 21) dan Paulus juga (lih. I Kor 15; 1 Tesalonika 4-5; dan II Tesalonika 2) menjadi bukti yang bersejarah. Menebak, spekulasi, dan dogmatisme semuanya tidak pantas. Literatur apokaliptik memungkinkan fleksibilitas ini. Terima kasih Tuhan untuk gambar dan simbol-simbol yang melampaui narasi sejarah! Tuhan memegang kendali, Ia memerintah; Dia akan datang!

Kebanyakan komentator modern kehilangan inti dari genre! Penterjemah modern barat sering mencari sistem logis yang jelas dari teologi dan bukannya berlaku jujur dengan genre, ambigu simbolik, dramatis literatur apokaliptik Yahudi. Kebenaran ini diungkapkan dengan baik oleh Ralph P. Martin dalam artikelnya, "Pendekatan Eksegesis Perjanjian Baru," di buku *Tafsiran Perjanjian Baru*, suntingan I. Howard Marshall:

"Kecuali kita mengakui kualitas dramatis penulisan ini dan mengingat kembali cara di mana bahasa digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan kebenaran agama, kita seharusnya sedih atas kekeliruan dalam memahami Wahyu, dan secara keliru berusaha untuk menafsirkan penglihatan seolah-olah itu adalah kitab prosa literal dan berusaha untuk menggambarkan peristiwa-peristiwa sejarah empiris dan yg dapat diidentifikasi datanya. Dalam upaya program terakhir ini untuk berjalan ke segala macam masalah penafsiran. Lebih serius lagi itu mengarah pada distorsi dari makna penting dari apokaliptik dan begitu kehilangan nilai dari bagian Perjanjian Baru sebagai pernyataan dramatis dalam bahasa mythopoetic kedaulatan Allah di dalam Kristus dan paradoks pemerintahannya yang memadukan kekuatan dan kasih (lih. 5:5,6; sang singa adalah Anak Domba)"(hal. 235).

W. Randolph Tate dalam bukunya *Penafsiran Alkitabiah* berkata:

"Tidak ada genre lain dari Alkitab yang telah begitu sungguh-sungguh dibaca dengan hasil yang menyedihkan seperti kiamat, khususnya kitab Daniel dan Wahyu. Genre ini telah menderita dari sejarah bencana salah tafsir karena kesalahpahaman fundamental bentuk penulisan, struktur, dan tujuan. Karena tuntutan untuk mengungkapkan apa yang segera terjadi, kiamat telah dilihat sebagai peta jalan menuju dan cetak biru masa depan. Suatu cacat yang tragis dalam pandangan ini adalah asumsi bahwa acuan frame kitab adalah masa kontemporer pembaca daripada penulis. Pendekatan yang salah arah untuk kiamat (terutama Wahyu) memperlakukan pekerjaan seolah-olah itu adalah kriptogram oleh peristiwa kontemporer yang dapat digunakan untuk menafsirkan simbol teks. Pertama, penafsir harus mengenali bahwa apokaliptik mengkomunikasikan pesan melalui simbolisme. Untuk menginterpretasikan simbol secara harfiah saat metaforik adalah hanya untuk salah menafsirkan. Masalahnya bukan apakah peristiwa di apokaliptik adalah sejarah. Mungkin peristiwa tersebut bersejarah; mungkin benar-benar terjadi, atau mungkin terjadi, namun penulis menyajikan peristiwa dan makna komunikasi melalui gambar dan arketipe "(hal. 137).

Dari *Kamus Penggambaran Alkitab*, diedit oleh Ryken, Wilhost dan Longman III:

"Pembaca hari ini sering bingung dan frustrasi dengan genre ini. Gambaran tak terduga dan di luar pengalaman dunia-tampaknya aneh dan tidak sinkron dengan sebagian dari Kitab Suci. Mengambil literature ini pada nilai permukaan akan membuat banyak pembaca berjuang untuk menentukan 'apa yang akan terjadi bila,' sehingga maksud dari pesan apokaliptik hilang "(hal. 35).

TENSI KELIMA (Kerajaan Allah sebagai hari ini bukan masa yang akan datang)

Kerajaan Allah adalah hari ini, bukan masa depan. Paradoks teologis ini menjadi terfokus pada titik eskatologi. Jika seseorang mengharapkan penggenapan harfiah dari semua nubuat PL untuk Israel kemudian Kerajaan Allah menjadi sebagian besar pemulihan Israel ke lokalitas geografis dan teologis pra-eminence! Ini akan memaksa Gereja secara diam-diam terangkat pada bab 5 dan bab berikutnya berkaitan dengan Israel (tapi perhatikan Why. 22:16).

Namun, jika fokusnya adalah pada kerajaan yang didirikan oleh Mesias yang dijanjikan dalam PL, maka akan hadir dengan kedatangan Kristus yang pertama, dan kemudian fokus menjadi inkarnasi, hidup, ajaran, kematian, dan kebangkitan Kristus. Penekanan teologis adalah pada keselamatan saat ini. Kerajaan Allah telah datang, Perjanjian Lama digenapi dalam penawaran Kristus yaitu keselamatan untuk semua, bukan kerajaan seribu tahun-Nya!

Pasti benar bahwa Alkitab berbicara tentang kedatangan kedua Kristus, tetapi mana penekanan yang akan ditempatkan? Tampaknya bagi saya bahwa sebagian besar nubuatan PL berfokus pada kedatangan pertama, pembentukan kerajaan Mesianik (lih. Daniel 2). Dalam banyak hal ini analog dengan pemerintahan kekal dari Allah (lih. Daniel 7). Dalam PL fokusnya adalah pada pemerintahan Allah yang kekal, namun mekanisme untuk manifestasi pemerintahan adalah pelayanan Mesias (lih. I Kor. 15:26-27). Ini bukan pertanyaan yang mana yang benar, kedua-duanya benar, tapi mana penekanannya? Harus dikatakan bahwa beberapa penafsir menjadi begitu terfokus pada masa pemerintahan Seribu Tahun Mesias (lih. Wahyu 20) sehingga mereka telah kehilangan fokus Alkitab pada masa pemerintahan kekal dari Bapa. pemerintahan Kristus adalah peristiwa awal. Seperti kedatangan Kristus yang kedua tidak jelas dalam PL, begitu juga dengan pemerintahan temporal Mesias!

Kunci untuk khotbah dan pengajaran Yesus adalah Kerajaan Allah. Kedua-duanya adalah hari ini (dalam keselamatan dan pelayanan), dan masa depan (dalam kegunaan dan kuasa). Wahyu, jika berfokus pada pemerintahan milenial Mesianik (lih. Wahyu 20), adalah awal, bukan akhir (lih. Wahyu 21-22). Hal ini tidak jelas dari PL bahwa pemerintahan sementara itu diperlukan; Sebenarnya, pemerintahan Mesianik di Daniel 7 adalah kekal, bukan seribu tahun.

TENSI KEENAM (kedatangan kembali Kristus yang sudah dekat vs *Parousia* yang tertunda)

Kebanyakan orang percaya telah diajarkan bahwa Yesus akan segera datang, tiba-tiba, dan tak terduga (lih. Mat 10:23; 24:27,34,44; Markus 9:1; 13:30, Wahyu 1:1,3; 2 : 16; 3:11; 22:7,10,12,20). Tapi setiap generasi orang percaya selama ini salah! Kedatangan kembali Yesus dengan segera (sudah dekat) adalah janji pengharapan yang besar bagi setiap generasi, tapi merupakan satu realita bagi sebagian (yaitu yang teraniaya). Orang percaya harus hidup seolah-olah Dia akan datang besok, namun tetap merencanakan dan melaksanakan Amanat Agung (lih. Mat. 28:19-20) jika Dia terlambat.

Beberapa bagian dalam Injil (lih. Markus 13:10, Lukas 17:02, 18:8) dan I dan II Tesalonika didasarkan pada Kedatangan Kedua Kristus yang ditunda (*Parousia*). Ada beberapa peristiwa sejarah yang harus terjadi terlebih dahulu:

1. penginjilan ke seluruh dunia (lih. Mat. 24:14; Markus 13:10)
2. wahyu dari "manusia yang berdosa" (lih. Mat 24:15; II Tesalonika 2; Wahyu 13)
3. penganiayaan besar (lih. Mat 24:21,24; Wahyu 13)

Ada ambiguitas yang bermakna (lih. Mat 24:42-51; Markus 13:32-36)! Hiduplah setiap hari seolah-olah itu adalah hari terakhir anda hidup tapi tetap rencanakan dan berlatih untuk pelayanan masa depan!

KONSISTENSI DAN KESEIMBANGAN.

Harus dikatakan bahwa sekolah penafsiran eskatologis modern yang berbeda semuanya mengandung kebenaran yang setengah-setengah. Mereka menjelaskan dan menafsirkan juga beberapa naskah dengan baik. Masalahnya terletak pada konsistensi dan keseimbangan. Seringkali ada satu set pengandaian yang menggunakan teks alkitabiah untuk mengisi kerangka teologis yang telah ditetapkan. Alkitab tidak mengungkapkan eskatologi secara sistematis, logis, kronologis. Itu seperti sebuah album keluarga. Gambar-gambar tersebut benar, namun tidak selalu teratur, dalam konteks, dalam urutan logis. Beberapa gambar telah jatuh keluar dari album dan generasi selanjutnya dari anggota keluarga tidak tahu persis bagaimana untuk menempatkannya kembali. Kunci untuk penafsiran Wahyu yang tepat adalah maksud dari penulis asli sebagaimana terungkap dalam pilihannya terhadap genre literal. Kebanyakan penafsir mencoba untuk membawa alat-alat eksegetis mereka dan prosedur dari genre lain dari PB ke dalam interpretasi Wahyu. Mereka berfokus pada PL bukannya mengizinkan ajaran-ajaran Yesus dan Paulus untuk mengatur struktur teologis dan membiarkan Wahyu bertindak sebagai ilustrasi.

Saya harus mengakui bahwa pendekatan saya terhadap komentar Wahyu dengan beberapa rasa takut dan gentar, bukan karena kutukan Wahyu 22:18-19, tetapi karena tingkat kontroversi penafsiran kitab ini telah menyebabkan dan terus membuat akibat diantara umat Allah. Saya suka wahyu Allah. Memang benar, jika semua manusia adalah pembohong (lih. Rom. 3:4)! Silakan gunakan komentar ini sebagai upaya untuk merangsang pemikiran dan bukan definitif, sebagai pos tanda dan bukan peta jalan, sebagai "bagaimana jika," bukan "demikian firman TUHAN." Saya datang langsung dengan kekurangan saya sendiri, bias, dan agenda teologis. Saya juga melihat penterjemah lainnya. Kelihatannya hampir setiap orang menemukan dalam Wahyu apa yang mereka harap untuk ditemukan. Genre cocok memberi dirinya sendiri untuk disalahgunakan! Namun, hal tersebut ada dalam Alkitab untuk suatu tujuan. Penempatannya sebagai "kata" yang menyimpulkan tidaklah secara kebetulan. Ini memiliki pesan dari Allah kepada anak-anak-Nya masing-masing dan setiap generasi. Tuhan menginginkan kita untuk mengerti! Mari kita bergandengan tangan, bukan membentuk camp; mari kita menegaskan apa yang jelas dan terpusat, tidak semuanya mungkin, bisa jadi benar. Tuhan menolong kita semua!

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 37:1-6

- ¹Dari Daud. Jangan marah karena orang yang berbuat jahat,
jangan iri hati kepada orang yang berbuat curang;
²sebab mereka segera lisut seperti rumput
dan layu seperti tumbuh-tumbuhan hijau.
³Percayalah kepada TUHAN dan lakukanlah yang baik,
diamlah di negeri dan berlakulah setia,
⁴dan bergembiralah karena TUHAN;
maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu.
⁵Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN
dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak;
⁶Ia akan memunculkan kebenaranmu seperti terang,
dan hakmu seperti siang.

37:1-6 Bait ini memiliki tujuh IMPERATIVE dan tiga JUSSIVE. Ini bukanlah doa tetapi peringatan kepada umat yang setia (yaitu, apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan).

1. Jangan marah - BDB 354, KB 351, *Hithpael* JUSSIVE, bentuk yang sama dalam ay 7,8; catat Ams 24:19, kata ini berarti "membakar," atau "bangkitlah" dan digunakan secara kiasan untuk kemarahan; di sini dipasangkan dengan "iri" (BDB 888)
2. jangan iri - BDB 888, KB 1109, *Piel* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, lih. Maz 73:3; Ams 3:31, 23:17; 24:1,19

Kehidupan orang jahat tampak sukses dan bahagia tetapi mereka pendek umurnya; mereka pada akhirnya tidak akan mewarisi tanah perjanjian.

1. mereka segera lisut seperti rumput - BDB 576, KB 593, *Qal* IMPERFECT, lih. Ayb 14:2; Maz 90:5-6, 103:15-16; Yes 40:6-8
2. mereka layu seperti tumbuh-tumbuhan hijau - BDB 615, KB 663, *Qal* IMPERFECT

Dalam terang dari kefanaan orang yang tidak setia, para pengikut setia harus (37:3-5 memiliki 7 IMPERATIVE)

1. kepercayaan dalam YHWH - BDB 105, KB 120, *Qal* IMPERATIVE, lih. ay 3,5; Maz 52:8; 62:8; Ams 3:5-6
2. berbuat baik - BDB 793, KB 889, *Qal* IMPERATIVE
3. mendiami negeri - BDB 1014, KB 1.496, *Qal* IMPERATIVE
4. berlaku setia - BDB 944, KB 1258, *Qal* IMPERATIVE
5. bergembira karena YHWH - BDB 772, KB 851, *Hithpael* IMPERATIVE (yaitu, bukan kesejahteraan lahiriah)
6. berserah (lihat Topik Khusus pada Mzm 1:2.) untuk YHWH - BDB 164, KB 193, *Qal* IMPERATIVE
7. percaya kepada-Nya - BDB sama seperti # 1

YHWH akan

1. memberikan (BDB 678, KB 733, *Qal* IMPERFECT) pengikut setia "apa yang diinginkan hatimu," ay 4
2. "Dia akan bertindak" (BDB 793, KB 889, *Qal* IMPERFECT), ay 5
3. Ia akan memunculkan kebenaranmu seperti terang
4. Ia akan memunculkan hakmu seperti siang. (# 3 dan # 4 berparalel dan tampaknya merujuk pada kasus pengadilan atau kiasan penghakiman akhir-jaman)

37:4b Baris puisi ini selalu sangat berarti bagi saya secara pribadi, tapi saya tidak yakin saya telah menafsirkannya dengan benar. Saya biasanya menggunakan ini untuk menegaskan bahwa jika kita adalah pengikut setia kita akan menginginkan hal yang benar karena YHWH telah menginformasikannya ke hati kita (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:26-27). Tapi ini pasti bisa merujuk pada doa dari pengikut yang setia yang dijawab (lih. Maz 20:4-5; 21:2, 145:19, Mat 7:7-8). Isu teologisnya adalah permainan antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia (lihat Topik Khusus pada Mazmur 25:12, NIDOTTE, vol 3, hal 444). Kadang-kadang eksegesis yang teliti meruntuhkan sebuah khotbah yang baik!

NASKAH NASB (UPDATED): 37:7-11

⁷Berdiam dirilah di hadapan TUHAN dan nantikanlah Dia; jangan marah karena orang yang berhasil dalam hidupnya, karena orang yang melakukan tipu daya.

⁸Berhentilah marah dan tinggalkanlah panas hati itu, jangan marah, itu hanya membawa kepada kejahatan.

⁹Sebab orang-orang yang berbuat jahat akan dilenyapkan, tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN akan mewarisi negeri.

¹⁰Karena sedikit waktu lagi, maka lenyaplah orang fasik; jika engkau memperhatikan tempatnya, maka ia sudah tidak ada lagi.

¹¹Tetapi orang-orang yang rendah hati akan mewarisi negeri

dan bergembira karena kesejahteraan yang berlimpah-limpah.

37:7-11 Ini merupakan kelanjutan dari bait sebelumnya.

1. nasehat kepada umat beriman
 - a. berdiam diri di hadapan YHWH - BDB 198, KB 226, *Qal* IMPERATIVE
 - b. menanti-Nya dengan sabar - BDB 296, KB 297, *Hithpolel* IMPERATIVE (yaitu, untuk YHWH bertindak secara temporal dan eskatologis)
 - c. jangan marah - sama dengan 37:1
 - d. berhenti dari kemarahan - BDB 951, KB 1276 *Hiphil* IMPERATIVE (yaitu, jangan mencoba untuk membalas sendiri)
 - e. tinggalkan panas hati - BDB 736, KB 806, *Qal* IMPERATIVE
 - f. jangan marah - sama dengan 37:1,7
2. karena nasib orang tidak setia sudah pasti
 - a. kemakmuran itu akan dilenyapkan (yaitu, kematian)
 - b. orang fasik tidak akan memiliki tempat (seperti bunga liar di luar dari musimnya)
3. Oleh karena itu, orang-orang yang setia (yaitu, orang-orang yang menanti-nantikan YHWH, ay 9b)
 - a. akan mewarisi negeri, lih. 37:9,11,22,29,34, lihat catatan D. dalam Wawasan Kontekstual, dan Topik Khusus pada Maz 1:2)
 - b. akan bergembira karena kesejahteraan yang berlimpah-limpah.

37:7 "nantikanlah" MT memiliki KATA KERJA (BDB 296 I, KB 297), secara harfiah "berputar," "menari," "menggeliat" (yaitu, sakit). Ini digunakan dalam arti "menunggu" di Ayub 35:14 (*Polel*). Hanya di sini di Maz 37:7 (*Hithpolel*) artinya "menunggu dengan sabar." Karena hal ini Alkitab NET (lih. hal 895, # 9) telah menyarankan suatu perbaikan ke akar Ibrani yang berbeda (misalnya, dari חיל ke יהל, BDB 403, *Hiphil*).

37:8 Di sini sekali lagi adalah penekanan berulang PL tentang kedaulatan dan rencana Tuhan (lih. 37:23). Seluruh sejarah adalah kini di hadapan-Nya. Para pengikut setia bisa percaya bahwa

1. masa lalu diampuni
2. sekarang diberdayakan
3. masa depan aman

37:10 "Sedikit waktu lagi" Ini adalah citra bahasa Ibrani untuk kejadian-kejadian yang ditakdirkan. YHWH mengendalikan waktu. Ada rencana, tujuan, dan hasil yang adil. Kebenaran akan menang pada akhirnya dan kejahatan akan terungkap, dihakimi, dan dilenyapkan (lih. 37:13)!

37:11 "yang rendah hati akan mewarisi negeri" Ini dikutip oleh Yesus dalam ucapan bahagia dari Mat 5:5 (LXX), di mana "negeri" telah diubah menjadi "bumi" (lihat Wawasan Kontekstual).

NASKAH NASB (UPDATED): 37:12-15

¹²Orang fasik merencanakan kejahatan terhadap orang benar dan menggertakkan giginya terhadap dia;

¹³Tuhan menertawakan orang fasik itu, sebab Ia melihat bahwa harinya sudah dekat.

¹⁴Orang-orang fasik menghunus pedang dan melentur busur mereka untuk merobohkan orang-orang sengsara dan orang-orang miskin, untuk membunuh orang-orang yang hidup jujur;

**¹⁵tetapi pedang mereka akan menikam dada mereka sendiri,
dan busur mereka akan dipatahkan.**

37:12-15 Tindakan orang fasik melawan orang setia dan respon YHWH.

1. orang fasik
 - a. rencana jahat terhadap orang benar
 - b. menggertakkan (gigi) kepadanya / mereka, lih. Ayb 16:9; Maz 35:11; Lam 2:16; Kis 7:54
 - c. menghunus pedang
 - d. melentur busur mereka
 - (1) untuk merobohkan orang sengsara
 - (2) untuk merobohkan orang miskin
 - (3) untuk membunuh orang jujur
2. respon YHWH
 - a. Dia menertawakan dia / mereka, lih. Maz 2:4; 59:9
 - b. Dia melihat bahwa hari mereka (yaitu, penghakiman) sudah dekat, baik duniawi maupun eskatologis
 - c. pedang mereka akan rusak (pembalikan oleh YHWH)
 - d. busur mereka akan rusak (pembalikan oleh YHWH)

NASKAH NASB (UPDATED): 37:16-22

**¹⁶Lebih baik yang sedikit pada orang benar
dari pada yang berlimpah-limpah pada orang fasik;**

**¹⁷sebab lengan orang-orang fasik dipatahkan,
tetapi TUHAN menopang orang-orang benar.**

**¹⁸TUHAN mengetahui hari-hari orang yang saleh,
dan milik pusaka mereka akan tetap selama-lamanya;**

**¹⁹mereka tidak akan mendapat malu pada waktu kecelakaan,
dan mereka akan menjadi kenyang pada hari-hari kelaparan.**

**²⁰Sesungguhnya, orang-orang fasik akan binasa;
musuh TUHAN seperti keindahan padang rumput:
mereka habis lenyap, habis lenyap bagaikan asap.**

**²¹Orang fasik meminjam dan tidak membayar kembali,
tetapi orang benar adalah pengasih dan pemurah.**

**²²Sesungguhnya, orang-orang yang diberkati-Nya akan mewarisi negeri,
tetapi orang-orang yang dikutuki-Nya akan dilenyapkan.**

37:16-22 Bait ini adalah serangkaian kontras (paralelisme antitesis).

1. Ayat 16
 - a. Lebih baik yang sedikit dari orang benar (lih. Ams 15:16-17; 16:8, 28:6, ini adalah keseimbangan teologis untuk 37:25)
 - b. Dari pada yang berlimpah-limpah pada orang fasik (yaitu, jangan marah atas orang fasik yang tampak sejahtera 37:1-2)
2. ayat 17
 - a. lengan orang fasik akan dipatahkan
 - b. YHWH akan menopang orang benar
3. ayat 18-20
 - a. orang saleh, ay 18-19
 - (1) YHWH tahu hari-hari mereka

- (2) milik pusaka mereka adalah selama-lamanya
- (3) mereka tidak akan mendapat malu dalam waktu kecelakaan
- (4) pada hari-hari kelaparan, mereka akan kenyang
- b. orang fasik
 - (1) akan binasa
 - (2) akan lenyap (MT tidak pasti, konteks menunjukkan, seperti bunga musim semi, lih. ay 2)
- 4. ayat 21
 - a. orang fasik meminjam dan tidak membayar kembali
 - b. orang benar pengasih dan pemurah
- 5. ayat 22
 - a. mereka diberkati oleh YHWH akan mewarisi negeri
 - b. yang dikutuk oleh YHWH akan dilenyapkan.

NASKAH NASB (UPDATED): 37:23-26

²³TUHAN menetapkan langkah-langkah orang yang hidupnya berkenan kepada-Nya;
²⁴apabila ia jatuh, tidaklah sampai tergeletak, sebab TUHAN menopang tangannya.
²⁵Dahulu aku muda, sekarang telah menjadi tua, tetapi tidak pernah kulihat orang benar ditinggalkan, atau anak cucunya meminta-minta roti;
²⁶tiap hari ia menaruh belas kasihan dan memberi pinjaman, dan anak cucunya menjadi berkat.

37:23-26 bait ini menjelaskan (para) pengikut setia.

1. langkah-langkahnya ditetapkan oleh YHWH
2. YHWH menyenangkan hidupnya
3. ketika ia jatuh
 - a. tidak sampai tergeletak (yaitu, kiasan kehancuran)
 - b. karena YHWH memegang tangannya (orang kudus goyah dari waktu ke waktu, tetapi YHWH tidak)
4. Pemazmur (dengan pengalaman seumur hidupnya) belum pernah melihat orang benar ditinggalkan
5. Pemazmur belum pernah melihat keturunan mereka meminta-minta roti
6. Dia menaruh belas kasihan dan memberi pinjaman
7. Anak cucunya menjadi berkat.

37:25 Ini adalah sebuah perspektif PL yang didasarkan pada perjanjian Musa (cf. Imamat 26; Ulangan 27-30). Hal ini tidak dimaksudkan untuk ditafsirkan sekarang bahwa semua orang miskin dan yang membutuhkan tidak mungkin adalah orang percaya. Perjanjian telah berubah, lihat Wawasan Kontekstual D. Untuk diskusi singkat yang baik dari ayat ini, lihat *Kata-kata Keras Alkitab*, hal 267-268.

NASKAH NASB (UPDATED): 37:27-34

²⁷Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik, maka engkau akan tetap tinggal untuk selama-lamanya;
²⁸sebab TUHAN mencintai hukum, dan Ia tidak meninggalkan orang-orang yang dikasihi-Nya. Sampai selama-lamanya mereka akan terpelihara, tetapi anak cucu orang-orang fasik akan dilenyapkan.
²⁹Orang-orang benar akan mewarisi negeri dan tinggal di sana senantiasa.
³⁰Mulut orang benar mengucapkan hikmat, dan lidahnya mengatakan hukum;
³¹Taurat Allahnya ada di dalam hatinya,

langkah-langkahnya tidak goyah.

³²Orang fasik mengintai orang benar

dan berikhtiar membunuhnya;

³³TUHAN tidak menyerahkan orang benar itu ke dalam tangannya,

Ia tidak membiarkannya dinyatakan fasik pada waktu diadili.

³⁴Nantikanlah TUHAN dan tetap ikutilah jalan-Nya,

maka Ia akan mengangkat engkau untuk mewarisi negeri,

dan engkau akan melihat orang-orang fasik dilenyapkan.

37:27-34 Bait ini, seperti ay 1-6, memiliki beberapa IMPERATIVE (6) menegur beriman. Ini adalah satu lagi bait menggambarkan tindakan para pengikut yang setia.

1. Teguran / nasehat (yaitu, IMPERATIVE)
 - a. jauhilah yang jahat, ay 27 - BDB 693, KB 747, *Qal* IMPERATIVE
 - b. lakukanlah yang baik, ay 27 - BDB 793, KB 889, *Qal* IMPERATIVE, lih. 37:3
 - c. tinggal senantiasa, ay 27 - BDB 1014, KB 1.496, *Qal* IMPERATIVE, lih. 37:18,29
 - d. nantikanlah YHWH, ay 34 - BDB 875, KB 1082, *Piel* IMPERATIVE, lih. 37:9
 - e. tetap ikutilah jalan-Nya, ay 34 - BDB 1036, KB 1581, *Qal* IMPERATIVE
2. alasan-alasan untuk nasehat tersebut
 - a. YHWH mencintai keadilan
 - b. YHWH tidak meninggalkan orang-orang yang saleh-Nya
 - c. mereka terpelihara selamanya
 - d. mereka akan mewarisi negeri
 - e. mereka akan tinggal di negeri selamanya
 - f. mereka mengucapkan hikmat / hukum
 - g. mereka memiliki hukum Allah di hati mereka
 - h. langkahnya tidak goyah
 - i. YHWH tidak akan meninggalkan dia / mereka
 - j. dia / mereka tidak akan dihukum dalam penghakiman

Menjadi seorang percaya perjanjian merubah setiap aspek kehidupan, motif, dan harapan seseorang. Ada suatu perbedaan radikal antara pengikut setia dan orang tak beriman. Orang tak beriman mungkin berupa

1. penyembah berhala
2. orang yang tidak mentaati perjanjian
3. ateis praktis
4. pengikut apatis
5. orang kaya yang agresif
6. orang politik yang tidak loyal

Dalam ayat 32 dia digambarkan sebagai orang yang (lihat bait 35-40)

1. mengintai orang benar
2. berikhtiar membunuhnya

37:28 "Sampai selama-lamanya mereka akan terpelihara" LXX merubah ini menjadi "para pelaku kejahatan akan diusir." Ini disarankan untuk menjaga struktur akrostiknya (yaitu, 'ayin) dan cocok dengan paralelismenya. Proyek Naskah UBS memberikan MT Peringkat "B" (sedikit ragu).

1. MT - נשמדו
2. LXX - נשמדו (NEB, NJB, REB)

37:31 "Taurat Allah" Istilah ini (BDB 435) adalah salah satu dari beberapa istilah yang digunakan untuk menggambarkan wahyu YHWH kepada Israel (lihat Topik Khusus pada Maz 1:2).

☐ **"dalam hatinya"** Ini adalah internalisasi wahyu Allah (yaitu, Hukum Allah yang tertulis pada hati) dan merupakan penanda dari "perjanjian baru" dari Yer 31:31-34.

▣ **"langkah-langkahnya tidak goyah"** Hidup saleh secara kiasan digambarkan sebagai jalan yang lurus, rata, tak terhalang, dan dengan jelas ditandai (lih. ay 34a, "jalan-Nya," lihat catatan pada Maz 1:1). Hal sebaliknya akan berupa

1. langkah yang goyah
2. di tanah liat yang kotor
3. tersandung

Dalam PB ini citra yang sama ditemukan (yaitu, "berjalan," lih Ef 4:1,17; 5:2,15).

NASKAH NASB (UPDATED): 37:35-40

**³⁵Aku melihat seorang fasik yang gagah sombong,
yang tumbuh mekar seperti pohon aras Libanon;**

**³⁶ketika aku lewat, lenyaplah ia,
aku mencarinya, tetapi tidak ditemui.**

**³⁷Perhatikanlah orang yang tulus dan lihatlah kepada orang yang jujur,
sebab pada orang yang suka damai akan ada masa depan;**

**³⁸tetapi pendurhaka-pendurhaka akan dibinasakan bersama-sama,
dan masa depan orang-orang fasik akan dilenyapkan.**

³⁹Orang-orang benar diselamatkan oleh TUHAN;

Ia adalah tempat perlindungan mereka pada waktu kesesakan;

⁴⁰TUHAN menolong mereka dan meluputkan mereka,

**Ia meluputkan mereka dari tangan orang-orang fasik dan menyelamatkan mereka,
sebab mereka berlindung pada-Nya.**

37:35-40 Bait ini merangkum perbedaan antara orang benar dan orang fasik.

1. orang fasik
 - a. gagah sombong (har. "tampak menakutkan," BDB 792)
 - b. menumbuh mekarkan (dengan cepat, BDB 947) kekuasaannya untuk mempengaruhi dan mengendalikan seperti pohon yang indah di negeri itu (MT tidak pasti)
 - c. hari-harinya dihitung dan ia tidak akan ada lagi
 - d. dia / mereka akan hancur bersama dengan keturunan mereka (lihat catatan di bawah di # 2c.)
2. orang benar
 - a. perhatikan (har. "berjaga-jaga") orang yang tulus (lihat Topik Khusus pada Maz 18:20-24) - BDB 1036, KB 1581, *Qal* IMPERATIVE
 - b. lihatlah kepada orang yang jujur - BDB 906, KB 1157, *Qal* IMPERATIVE
 - c. pada orang yang suka damai akan ada masa depan; (baik akhirat atau anak-anak)
 - d. mereka diselamatkan oleh YHWH
 - e. YHWH adalah perlindungan mereka di saat kesulitan
 - f. YHWH menolong mereka
 - g. YHWH meluputkan mereka

Semua ini terjadi karena mereka berlindung pada-Nya

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana Mazmur ini berkaitan dengan Mazmur 49 dan 73, dan kitab Ayub?
2. Mengapa manusia digambarkan dalam bentuk rumput dan bunga?
3. Apa etimologi dari istilah "kepercayaan" dan apa arti pentingnya bagi hidup kita?
4. Apa tema sentral dari Mazmur ini?
5. Mengapa ayat 16 dan 24 merupakan keseimbangan yang begitu penting bagi hikmat tradisional PL?
6. Apakah ini Mazmur mengajarkan penghakiman temporal atau eskatologis? Mengapa?

MAZMUR 38

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Doa dari Petobat yang Menderita	Doa di Saat Penghukuman	Doa untuk Kesembuhan dalam Kesakitan (Sebuah Ratapan)	Doa Orang Menderita	Doa Dalam Kesusakan
<p>Pengantar MT Mazmur Daud pada waktu mempersembahkan korban peringatan.</p>				
38:1-8	38:1-2 38:3-5	38:1-2 38:3-4 38:5-6	38:1-2 38:3-4 38:5-8	38:1-3 38:4-6
	38:6-8	38:7-8		38:7-8
38:9-12	38:9-10 38:11-12	38:9-11 38:12	38:9-12	38:9-10 38:11-12
38:13-22	38:13-14 38:15-20	38:13-14 38:15-16 38:17-20	38:13-14 38:15-17 38:18-20	38:13-14 38:15-16 38:17-18 38:19-20
	38:21-22	38:21-22	38:21-22	38:21-22

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Mazmur ini memiliki banyak kesamaan dengan Mazmur 32 dan 51.
- B. Dalam pemikiran Yahudi dosa dan penyakit terkait. Pengakuan dosa membawa doa yang dijawab dan pemulihan pikiran, jiwa, dan tubuh.
Ketika seseorang melihat semua masalah fisik yang disebutkan, ada terlalu banyak hal untuk bisa mencirikan satu penyakit. Mungkin ini adalah kiasan (lih. Yes 1:5-6). Jika demikian, fokus dari Mazmur ini bukanlah penyembuhan fisik, tetapi pengampunan dosa!
- C. Sebagaimana dalam begitu banyak Mazmur hubungan antara
1. masalah-masalah fisik
 2. serangan musuh-musuh
 3. penolakan dari teman-teman
- tidaklah pasti. Mereka semua berkaitan tetapi bagaimananya adalah misteri. Apakah ini harfiah atau kiasan dari konsekuensi sosial dosa?

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 38:1-8

¹Mazmur Daud pada waktu mempersembahkan korban peringatan.

⁽³⁸⁻²⁾TUHAN, janganlah menghukum aku dalam geram-Mu,
dan janganlah menghajar aku dalam kepanasan murka-Mu;

²⁽³⁸⁻³⁾sebab anak panah-Mu menembus aku,
tangan-Mu telah turun menimpa aku.

³⁽³⁸⁻⁴⁾Tidak ada yang sehat pada dagingku oleh karena amarah-Mu,
tidak ada yang selamat pada tulang-tulangku oleh karena dosaku;

⁴⁽³⁸⁻⁵⁾sebab kesalahanku telah menimpa kepalaku;
semuanya seperti beban berat yang menjadi terlalu berat bagiku.

⁵⁽³⁸⁻⁶⁾Luka-lukaku berbau busuk, bernanah
oleh karena kebodohanku;

⁶⁽³⁸⁻⁷⁾aku terbungkuk-bungkuk, sangat tertunduk;
sepanjang hari aku berjalan dengan dukacita.

⁷⁽³⁸⁻⁸⁾Sebab pinggangku penuh radang,
tidak ada yang sehat pada dagingku;

⁸⁽³⁸⁻⁹⁾aku kehabisan tenaga dan remuk redam,
aku merintih karena degap-degup jantungku.

38:1-8 Sebagian besar terjemahan bahasa Inggris lainnya memiliki bagian ini dipecah menjadi beberapa bait. Pembagian bait bukanlah masalah kenaskahan. Ini adalah spekulasi bukan inspirasi.

Pemazmur menggambarkan kondisi dan perasaannya.

1. dia merasakan ketidaksenangan YHWH
 - a. janganlah menghukum aku dalam geram-Mu - BDB 406, KB 410, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, lih. Maz 6:1
 - b. janganlah menghajar aku dalam kepanasan murka-Mu - BDB 415, KB 418, *Piel* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, KATA KERJA ini sering digunakan untuk pelanggaran perjanjian (lih. Im 26:18,28; Maz 6:1; 39:11, 94:10, 118:18, Hos 10:10).
2. ia merasa hukuman YHWH
 - a. anak panah-Mu menembus aku, lih. Ul 32:23, Ayb 6:4; Maz 7:12-13; 45:5
 - b. tangan-Mu telah turun menimpa aku, lih. Maz 32:4; 39:10 (catat KATA KERJA yang sama di kedua baris ini tetapi digunakan dalam pengertian yang berbeda, BDB 639, KB 692)

3. hasil fisik dari ketidaksenangan YHWH (karena dosa, 38:3b,4,5b)
 - a. tidak ada yang sehat (BDB 1022, shalom) pada dagingku
 - b. tidak ada yang selamat pada tulang-tulangku
 - c. luka (lit. "bilur-bilur," BDB 289) berbau busuk (BDB 92, KB 107, *Hiphil* PERFECT) dan bernanah (BDB 596, KB 583, *Qal* PERFECT)
 - d. terbungkuk-bungkuk ("membungkuk," BDB 730, KB 796, *Niphal* SEMPURNA, "tertunduk," BDB 1005, KB 1458, *Qal* PERFECT, lih Maz 35:14) berkabung
 - e. pinggang penuh (BDB 569, KB 583, *Qal* PERFECT) dengan radang
 - f. mengulangi a. di atas
 - g. kehabisan tenaga (BDB 806, KB 916, *Niphal* PERFECT, har. "menghabiskan".)
 - h. remuk redam (BDB 194, KB 221, *Niphal* PERFECT, *Piel* dalam Maz 51:8)
 - i. merintih (BDB 980, KB 1367, *Qal* PERFECT, yaitu, suara binatang)
4. Perhatikan rentetan KATA-KATA KERJA PERFECT TENSE nya. "Kemarahan" (BDB 893) dan "murka" YHWH (BDB 409) telah datang (IMPERFECT) dan menetap (PERFECT)! Betapa kondisi pikiran dan tubuh yang mengerikan (38:4, 8b)!

38:4 "menimpa kepalaku" KATA KERJA ini (BDB 716, KB 778, *Qal* PERFECT) digunakan untuk air.

1. banjir sebagai perang - Yes 8:8; 23:10; Dan 11:10,40; Nah 1:8
2. gelombang - harfiah dalam Yes 54:9
3. gelombang – kiasan dari masalah dan emosi - Maz 42:8; 88:16-17; 124:4-5

Rasa bersalah pemazmur dari dosa telah membuatnya kewalahan!

38:5 "bernanah" KATA KERJA ini (BDB 596, KB 628, *Niphal* PERFECT) digunakan dalam Imamat 26, perikop kutukan dan berkat yang berparalel dengan Ulangan 27-28. Ini menjelaskan suatu "pembusukan yang busuk" (lih. Im 26:39 [dua kali].). Dosa menghancurkan! Seringkali dalam cara mengerikan!

38:6 "dukacita" Istilah ini adalah dari akar kata Ibrani "menjadi gelap" (BDB 871). Ini bisa berarti

1. mengenakan pakaian gelap sebagai tanda berkabung
2. abu yang ditempatkan pada kepala dan pakaian sebagai tanda berkabung
3. merupakan ungkapan untuk kondisi hati, jiwa, pikiran (di sini karena dosa yang diketahui)

▣ **"aku terbungkuk-bungkuk, sangat tertunduk"** Ada dua KATA KERJA paralel.

1. terbungkuk - BDB 730, KB 796, *Niphal* PERFECT yang dapat dilihat sebagai
 - a. bingung - Yes 21:3
 - b. penyimpangan pikiran - 1 Sam 20:30; Ams 12:8
 - c. harfiah - yang cocok dengan KATA KERJA paralelnya
2. tertunduk - BDB 1005, KB 1458, *Qal* PERFECT yang tampaknya untuk menunjukkan tubuh yang membungkuk sebagai sosok hati membungkuk.

38:7 "pinggang" Ada beberapa istilah yang digunakan dalam PL untuk mewakili keseluruhan pribadi.

1. jiwa - BDB 659, *nephesh*
2. roh - BDB 924, *ruah*
3. hati - BDB 524, *leb*
4. ginjal - BDB 480
5. hanya di sini, pinggang - BDB 492

Ada beberapa lagi. Hanya kontekslah yang dapat menentukan kapan konsep ini dimaksudkan. Salah satu bagian tubuh mewakili keseluruhan pribadi.

NASKAH NASB (UPDATED): 38:9-12

⁹⁽³⁸⁻¹⁰⁾Tuhan, Engkau mengetahui segala keinginanku,
dan keluhkupun tidak tersembunyi bagi-Mu;
¹⁰⁽³⁸⁻¹¹⁾jantungku berdebar-debar, kekuatanku hilang,

dan cahaya matakupun lenyap dari padaku.

¹¹⁽³⁸⁻¹²⁾**Sahabat-sahabatku dan teman-temanku menyisih karena penyakitku,
dan sanak saudaraku menjauh.**

¹²⁽³⁸⁻¹³⁾**Orang-orang yang ingin mencabut nyawaku memasang jerat,
orang-orang yang mengikhtiarkan celakaku, memikirkan kehancuran
dan merancangkan tipu daya sepanjang hari.**

38:9-12 Bait ini juga menggambarkan kondisi yang mengerikan dari penulis.

1. kondisinya
 - a. keinginannya (yaitu doa) adalah di hadapan YHWH (yaitu, untuk pengampunan dan pemulihan persekutuan)
 - b. keluhannya diketahui YHWH, lih. Maz 31:10
2. kondisi fisiknya
 - a. jantung berdebar-debar - BDB 695, KB 749, *Niphal* PERFECT
 - b. kekuatan hilang - BDB 736, KB 806, *Qal* PERFECT
 - c. cahaya mata lenyap - tidak ada KATA KERJA, ini tidak merujuk pada kebutaan, tetapi merupakan ungkapan untuk kurangnya kesehatan, sukacita, kedamaian, lih. Maz 13:3; 1 Sam 14:29; Ezr 9:8
3. masalah antarpribadi
 - a. sahabat-sahabat menyisih
 - b. teman-teman menyisih
 - c. sanak saudara menjauh
 - d. musuh mencari kematiannya
 - (1) memasang jerat
 - (2) mengikhtiarkan kecelakaan
 - (3) merancangkan tipu daya sepanjang hari, KATA KERJA BDB 211, KB 237, harfiahnya "mengerang." Pemazmur "mengerang" (BDB 980, ay 8) tapi orang fasik "merancang" (lih. Ams 24:2).

38:11

NASB, NKJV "wabah"

NRSV, JPSOA "penderitaan"

TEV "luka"

NJB "penyakit"

REB "penyakit"

Kata (BDB 619) berarti "stroke / luka," "wabah," atau "tanda."

1. wabah – lih. Kej 12:17; Kel 11:1; 1 Raj 8:37-38, 2 Taw 6:28-29; Maz 39:10; 91:10
2. kusta (pengertian PL) – Im 13-14; Ul 24:8
2. luka - Ul 17:8, 21:5; Yes 53:8
3. disiplin (untuk anak-anak) - 2 Sam 7:14; Maz 89:33; Ams 6:23

Sebagian besar kata memiliki beberapa penggunaan atau kalau tidak kosakata manusia akan mustahil untuk diketahui dan digunakan. Ketika seorang penerjemah datang ke konteks, mereka mencari makna yang dimaksudkan oleh penulis asli dan dimengerti oleh para pendengar / pembacanya di zaman itu. Konteks ini adalah sebuah manifestasi fisik ilahi yang diberikan tentang ketidaksenangan-Nya atas dosa manusia. Hukuman ini dimaksudkan untuk mengembalikan orang tersebut kepada iman. Dalam ayat ini paralelismenya menunjukkan bahwa hukuman fisik menakuti orang-orang yang melihatnya, bahkan teman-teman dan kerabat dekat.

Oleh karena itu, sampai pada pilihan, beberapa hal berpengaruh.

1. Manifestasi fisik apa?
2. Mengapa manifestasi tersebut?
3. Mengapa respon dari orang lain yang dekat?
4. Apakah ini kiasan atau harfiah?

NASKAH NASB (UPDATED): 38:13-22

¹³⁽³⁸⁻¹⁴⁾Tetapi aku ini seperti orang tuli, aku tidak mendengar,
seperti orang bisu yang tidak membuka mulutnya;
¹⁴⁽³⁸⁻¹⁵⁾ya, aku ini seperti orang yang tidak mendengar,
yang tak ada bantahan dalam mulutnya.
¹⁵⁽³⁸⁻¹⁶⁾Sebab kepada-Mu, ya TUHAN, aku berharap;
Engkaulah yang akan menjawab, ya Tuhan, Allahku.
¹⁶⁽³⁸⁻¹⁷⁾Pikirku: "Asal mereka jangan beria-ria karena aku,
jangan membesarkan diri terhadap aku apabila kakiku goyah!"
¹⁷⁽³⁸⁻¹⁸⁾Sebab aku mulai jatuh karena tersandung,
dan aku selalu dirundung kesakitan;
¹⁸⁽³⁸⁻¹⁹⁾ya, aku mengaku kesalahanku,
aku cemas karena dosaku.
¹⁹⁽³⁸⁻²⁰⁾Orang-orang yang memusuhi aku besar jumlahnya,
banyaklah orang-orang yang membenci aku tanpa sebab;
²⁰⁽³⁸⁻²¹⁾mereka membalas yang jahat kepadaku ganti yang baik,
mereka memusuhi aku, karena aku mengejar yang baik.
²¹⁽³⁸⁻²²⁾Jangan tinggalkan aku, ya TUHAN,
Allahku, janganlah jauh dari padaku!
²²⁽³⁸⁻²³⁾Segeralah menolong aku,
ya Tuhan, keselamatanku!

38:13-22 Bait ini memiliki suatu campuran dari kondisi saat ini (sakit, nyeri, cedera) dan harapan masa depan dalam kemurahan YHWH.

1. masalah fisik saat ini
 - a. tidak mendengar (yaitu, berpura-pura tidak mendengar fitnah mereka), ay 13; Maz 39:2,4
 - b. tidak berbicara (yaitu, menanggapi penuduhnya, lih. Yes 53:7), ay 13b
 - c. mulai jatuh tersandung, ay 16b-17a, metafora untuk masalah, lih. Ul 32:35; jalan Allah adalah lurus, rata, dan bebas dari hambatan
 - d. selalu dirundung kesakitan (dosanya sangat berat pada dirinya), ay 17b; Maz 51:3
 - e. penuh kecemasan, ay 18
2. serangan musuhnya, ay 16,19-20
 - a. mereka tumbuh kuat dan banyak, ay 19a
 - b. mereka membencinya tanpa sebab, ay 19b
 - c. mereka membalas kebaikan dengan kejahatan, ay 20; Maz 35:12; 109:5
 - d. mereka menentang karena dia melakukan apa yang baik, ay 20b
3. kepercayaan dalam kasih, belas kasih, dan pengampunan YHWH
 - a. berharap (har. "menantikan," BDB 403, KB 407, *Hiphil* PERFECT) di YHWH, ay 15a, lih. Ayub 13:15; Maz 31:24, 33:22, 39:7, 42:5,11; 43:5
 - b. yakin YHWH akan menjawab doanya, ay 15b
 - c. yakin musuh tidak akan berhasil dan menertawakan kejatuhannya, ay 16
 - d. ia berdoa (dua *JUSSIVE*, satu *IMPERATIVE*)
 - (1) jangan tinggalkan aku - BDB 736, KB 806, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti *JUSSIVE*, lih. Maz 9:11; 71:9,18, 94:14, 119:8; Isa. 49:14
 - (2) janganlah jauh dari padaku - BDB 934, KB 1221, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti *JUSSIVE*, lih. Maz 22:11,19; 35:22; 71:12
 - (3) segeralah menolong aku - BDB 301, KB 300, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 22:19b, 40:13, 70:1,5, 71:12; 141:1

38:18 Ini adalah kunci teologis terhadap Mazmur ini (lih. Maz 32:5). Pengakuan membawa

1. pengampunan dari YHWH (lih. Mazmur 51; catatan 1 Yoh 1:9-2:1)
2. pengampunan untuk diri sendiri
3. rasa pemulihan persekutuan

Pengakuan mengakui

1. manusia bersalah karena melanggar hukum YHWH
2. karakter pengampunan dan belas kasihan YHWH

38:19

NASB, NKJV "besar jumlahnya"

NRSV "tanpa alasan"

TEV "sehat"

NJB, REB "tanpa alasan"

NET Bible "dengan tanpa alasan"

MT memiliki "hidup" (חיים, BDB 313), namun beberapa terjemahan bahasa Inggris mengoreksi akarnya menjadi הנה, BDB 336, lih. Maz 35:19; 69:4. Hal ini sesuai dengan paralelisme dari baris berikutnya, "yang membenci aku tanpa sebab" (BDB 1055).

38:20 "mereka memusuhi" Ini adalah akar kata Ibrani (BDB 966) dari mana kita mendapatkan istilah "setan."

TOPIK KHUSUS : SETAN

Dalam PL yang istilah "setan" atau "penuduh" (BDB 966) dapat berhubungan dengan tiga kelompok terpisah.

1. penuduh manusia (lih. I Sam. 29:4; II Sam 19:22; 1 Raj. 11:14,20,29; Maz. 109:6)
2. malaikat penuduh (lih. Bil. 22:22-23; Ayub 1-2; Zak. 3:1)
3. iblis penuduh (lih. 1 Taw. 21:1; 1 Raj. 22:21; Zak. 13:2)

Baru kemudian pada periode intertestamental, ular di Kejadian 3 diidentifikasi sebagai setan (lih. *Book of Wisdom* 2:23-24; *II Enoch* 31:3), dan bahkan kemudian hal ini menjadi pilihan para rabbi (lih. *Sot* 9b dan *Sanh* 29a). "Anak-anak Allah" dalam Kejadian 6 menjadi malaikat dalam I Henokh 54:6. Saya mengatakan hal ini, bukan untuk menegaskan akurasi teologis, tetapi untuk menunjukkan perkembangannya. Dalam PB kegiatan PL ini dikaitkan dengan malaikat, kejahatan dipersonifikasi (lih. II Kor 11:3; Wahyu 12:9).

Asal usul kejahatan dipersonifikasikan sulit atau tidak mungkin (tergantung sudut pandang anda) untuk ditentukan dari PL. Salah satu alasan untuk hal ini adalah monoteisme Israel yang kuat (lih. 1 Raj. 22:20-22; Pengk. 7:14; Yes. 45:7; Amos 3:6). Semua kausalitas ini dihubungkan kepada YHWH untuk menunjukkan keunikan dan kedudukan tertinggi-Nya (lih. Yes. 43:11; 44:6,8,24; 45:5-6,14,18,21,22).

Sumber informasi yang mungkin adalah (1) Ayub 1-2, di mana Setan adalah salah satu "anak-anak Allah" (yaitu, malaikat) atau (2) Yesaya 14 dan Yehezkiel 28, di mana raja timur-dekat yang sombong (Babel dan Tirus) yang paling memungkinkan digunakan untuk menggambarkan kesombongan setan (lih. I Tim. 3:6). Emosi saya bercampur tentang pendekatan ini. Yehezkiel menggunakan metafora Taman Eden, bukan hanya untuk raja Tirus sebagai setan (lih. Yeh. 28:12-16), tetapi juga untuk raja Mesir sebagai Pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat (Yehezkiel 31). Namun, Yesaya 14, terutama ay. 12-14, tampaknya menggambarkan sebuah pemberontakan malaikat melalui kesombongan. Jika Allah ingin mengungkapkan kepada kita sifat spesifik dan alami Setan, ini adalah cara yang sangat miring dan tempat untuk melakukannya. Kita harus waspada terhadap kecenderungan teologi sistematis mengambil bagian kecil ambigu terhadap perjanjian yang berbeda, penulis, buku-buku, dan genre dan menggabungkan mereka sebagai potongan dari satu teka-teki ilahi.

Saya sependapat dengan Alfred Edersheim (*The Life and Times of Jesus the Messiah*, vol. 2, lampiran XIII [hal. 748-763] dan XVI [hal. 770-776]) bahwa Yudaisme rabinis terlalu dipengaruhi oleh dualisme Persia dan spekulasi yang jahat. Para rabi bukanlah sumber yang baik bagi kebenaran di area

ini. Yesus secara radikal menyimpang dari ajaran Sinagog di area ini. Saya pikir bahwa konsep musuh archangelic YHWH dikembangkan dari dua dewa yang tinggi dualisme Iran, *Ahkiman* dan *Ormaza*, dan kemudian dikembangkan oleh para rabi menjadi dualisme Alkitab YHWH dan Setan.

Pasti ada wahyu progresif dalam PB untuk personifikasi kejahatan, tapi tidak rumit seperti para rabi. Sebuah contoh yang baik dari perbedaan ini adalah "perang di surga." Jatuhnya Setan adalah keharusan logis, tetapi secara spesifik tidak diberikan. Bahkan apa yang diberikan terselubung dalam genre apokaliptik (lih. Wahyu 12:4,7,12-13). Meskipun Setan dikalahkan di dalam Yesus dan diasingkan ke bumi, ia masih berfungsi sebagai hamba YHWH (lih. Mat. 4:1; Lukas 22:31-32, I Kor. 5:5; I Tim. 1:20).

Kita harus mengekang rasa ingin tahu kita di wilayah ini. Ada kekuatan pribadi godaan dan kejahatan, tetapi masih ada hanya satu Allah dan kita masih bertanggung jawab atas pilihan kita. Ada peperangan rohani, baik sebelum dan sesudah keselamatan. Kemenangan hanya dapat datang dan tetap di dalam dan melalui Allah Tritunggal. Kejahatan telah dikalahkan dan akan dihapuskan!

Ini adalah hal yang sangat sulit karena beberapa alasan.

1. PL mengungkapkan musuh terbesar bukan sesuatu yang baik, tetapi seorang hamba YHWH, umat manusia yang menawarkan alternatif dan juga menuduh umat manusia yang tidak benar. Hanya ada satu Allah (monoteisme), satu kekuatan, satu penyebab dalam PL-YHWH.
2. Konsep musuh pribadi Allah yang terbesar dikembangkan dalam literatur (non-kanonik) antar kitab dibawah pengaruh agama Persia dualistik (Zoroastrianisme). Hal ini, pada gilirannya, sangat dipengaruhi Yudaisme rabinis dan komunitas Essene (yaitu, Gulungan kitab Laut Mati).
3. PB mengembangkan tema-tema PL dalam kategori yang kaku dan mengejutkan, namun selektif.

Jika seseorang melakukan pendekatan studi tentang kejahatan dari perspektif teologi alkitabiah (setiap buku atau penulis atau genre dipelajari dan diuraikan terpisah), maka pandangan yang sangat berbeda tentang kejahatan akan terungkap. Namun, jika seseorang melakukan penelitian kejahatan dari pendekatan non-alkitabiah atau ekstra-Alkitabiah agama dunia atau agama timur, maka banyak perkembangan PB meramalkan dalam dualisme Persia dan spiritisme Yunani-Romawi

Jika seseorang secara presupposition berkomitmen kepada otoritas ilahi Kitab Suci, maka pengembangan PB harus dilihat sebagai wahyu progresif. Orang Kristen harus waspada terhadap membiarkan cerita rakyat Yahudi atau literatur barat (Dante, Milton) untuk lebih mempengaruhi konsep. Tentu saja ada misteri dan ambiguitas di wilayah wahyu ini. Tuhan telah memilih untuk tidak mengungkapkan semua aspek kejahatan, asal-usulnya, perkembangannya, tujuannya, tetapi Dia telah mengungkapkan kealahannya!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah YHWH menghukum para pengikut-Nya yang berdosa dalam hidup ini (ayat 2-3)?
2. Apakah ayat 4 sebuah pengakuan banyak dosa atau sebuah cara sastra untuk menegaskan dosa dari semua manusia?
3. Sebutkan masalah-masalah fisik yang terkait dengan dosa yang tidak diakui.
4. Definisikan kata "penyakit" dalam ayat 11. Apakah definisi anda menjelaskan reaksi orang lain kepadanya?
5. Bagaimana citra "kaki yang goyah" berhubungan dengan kehidupan dosa?
6. Mengapa ayat 18 begitu penting?

MAZMUR 39

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Kesia-siaan Hidup	Doa untuk Hikmat dan Pengampunan	Doa untuk Kesembuhan Dalam Kesakitan (Sebuah Ratapan)	Pengakuan dari Seorang Penderita	Ketakberartian Manusia Dihadapan Allah
<i>Pengantar MT</i>				
Untuk pemimpin biduan. Untuk Yedutun. Mazmur Daud.				
39:1-6	39:1-3 39:4-6	39:1-6	39:1-4 39:5-6	39:1-2 39:3-4 39:5-6
39:7-11	39:7-11	39:7-10 39:11	39:7-11	39:7-9 39:10-11
39:12-13	39:12-13	39:12-13	39:12-13	39:12-13

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Pada awalnya Mazmur ini membingungkan. Ini dimulai dari teknik sastra yang terselubung, hampir seperti sebuah rahasia ilahi yang tidak dapat dibagikan / dipahami oleh pihak di luar dari orang yang setia (tapi masih berdosa) berjalan dengan YHWH, ay 8.
- B. Rahasia ilahi dan pertanyaan manusia adalah kefanaan kehidupan manusia. Manusia begitu lemah, rapuh, sementara, bodoh, dan biasanya memfokuskan perhatiannya pada hal-hal yang salah (lih. ay 6, 11).

- C. Mazmur ini dalam banyak hal mengingatkan saya akan Pengkhotbah (kesia-siaan hidup jika tanpa Allah). Pemazmur mencirikan dirinya dengan cara yang mengejutkan.
1. seperti seorang asing, ay 12
 2. seperti seorang musafir, ay 12
- D. Ayat 13 masih merupakan misteri bagi saya. Kebenaran mengejutkan dari kondisi jatuh kita adalah bahwa
1. kita tertarik kepada Allah
 2. Kekudusan-Nya menakutkan kita dan mengusir kita, sekaligus!
- Ada konflik mental yang nyata antara kefanaan dari situasi manusia dan kekekalan Allah kita yang menciptakan kita untuk persekutuan. Kita tidak bisa bahagia tanpa mengetahui dan mengasihi-Nya. Tapi kita rusak dan sementara. Dia sempurna dan abadi.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 39:1-6

¹Untuk pemimpin biduan. Untuk Yedutun. Mazmur Daud.

⁽³⁹⁻²⁾Pikirku: "Aku hendak menjaga diri, supaya jangan aku berdosa dengan lidahku; aku hendak menahan mulutku dengan kekang selama orang fasik masih ada di depanku."

²⁽³⁹⁻³⁾Aku kelu, aku diam, aku membisu, aku jauh dari hal yang baik; tetapi penderitaanku makin berat.

³⁽³⁹⁻⁴⁾Hatiku bergejolak dalam diriku, menyala seperti api, ketika aku berkeluh kesah; aku berbicara dengan lidahku:

⁴⁽³⁹⁻⁵⁾"Ya TUHAN, beritahukanlah kepadaku ajalku, dan apa batas umurku, supaya aku mengetahui betapa fananya aku!"

⁵⁽³⁹⁻⁶⁾Sungguh, hanya beberapa telempap saja Kautentukan umurku; bagi-Mu hidupku seperti sesuatu yang hampa.

Ya, setiap manusia hanyalah kesia-siaan! Sela

⁶⁽³⁹⁻⁷⁾Ia hanyalah bayangan yang berlalu!

Ia hanya mempeributkan yang sia-sia dan menimbun, tetapi tidak tahu, siapa yang meraupnya nanti.

39:1-6 Orang fasik hanya hidup untuk saat ini, untuk diri mereka sendiri, tetapi pengikut setia tahu dia tinggal dan berbicara untuk YHWH. Namun demikian, tanpa bantuan Roh (lih. Yoh 6:44,65) orang fasik tidak bisa memahami

1. Kondisi spiritual dan fisik mereka sendiri
2. kebenaran Allah

Mereka mengajukan pertanyaan yang salah dan berfokus pada hal yang salah.

39:1 "Aku hendak menjaga diri" Perhatikan bahwa KATA KERJA (BDB 1036, KB 1581, *Qal* COHORTATIVE) diulang. Pemazmur tidak seharusnya membicarakan pemikirannya tentang kehidupan dan Allah di hadapan orang tidak percaya yang sudah berakar (yaitu, Mat 7:6). Bait ini tidak boleh asal dicomot sebagai ayat Kitab Suci untuk melawan bersaksi kepada orang lain. Tapi memang benar bahwa beberapa masalah, beberapa doktrin harus dihindari dalam percakapan kami dengan orang-orang kafir pada awalnya karena kemungkinan kesalahpahaman atau kebingungan. Sebuah pandangan dunia alkitabiah membutuhkan

1. Roh (lih. Yoh 6:44,65)
2. hati yang menerima (Matius 13)
3. wahyu dalam bentuk yang bisa dimengerti
4. waktu / upaya

Buku Pegangan UBS (hal. 374) menafsirkan diam ini sebagai pemazmur tidak ingin mengeluh tentang hidupnya di hadapan orang fasik.

▣ **"supaya jangan aku berdosa dengan lidahku"** Dosa di sini harus dipahami dalam konteks sebagai berbicara kebenaran yang tidak dapat diterima orang jahat (lih. Mat 7:6).

39:2-3 Rupanya pemazmur mencoba untuk tidak memikirkan masalah ini sendiri. Tetapi wahyu menyebabkannya untuk menjawab Tuhan dengan pertanyaan dan kekhawatiran tentang kefanaan dan ketak-abadian kehidupan manusia.

39:2 "aku jauh dari hal yang baik" The MT dari baris ini adalah "Aku diam saja dengan sia-sia" (yaitu, tanpa keberhasilan, har. "tidak, baik" BDB 373). Ini rancu dan terjemahan yang berbeda menjelaskannya secara berbeda. Dalam konteks ini merujuk pada keinginan pemazmur untuk berbicara, tetapi ia merasa tidak seharusnya. Keengganannya untuk berbicara tidak membantu situasinya.

Jika hidup begitu singkat, pada apakah manusia jatuh harus berfokus? Nasib orang benar dan tidak benar tampaknya sama (lih. Pkh 2:14-16,19,26; 9:2-3).

39:3 "menyala seperti api" KATA KERJA ini (BDB 128, KB 145, *Qal* IMPERFECT) adalah sama dengan yang menggambarkan keharusan Yeremia untuk berbicara firman YHWH (lih. Yer 20:9).

39:4-6 Ini adalah masalah yang "direnungkan" si pemazmur (BDB 211, lih Maz 5:1).

1. ketidakpastian kehidupan
2. kefanaan kehidupan
3. fokus palsu (misalnya, ketenaran, kekayaan) kehidupan
4. ketidakadilan kehidupan

39:5 "telempap" Istilah ini (BDB 381) adalah salah satu dari beberapa pengukuran Ibrani dari tubuh manusia.

1. lengan terentang
2. ujung jari sampai siku
3. jari-jari terentang
4. empat jari bersama-sama
5. satu ruas dari satu jari

TOPIK KHUSUS: HASTA

Ada dua hasta (BDB 52) di dalam Alkitab. Hasta yang umum adalah jarak antara ujung jari terpanjang dan siku dari rata-rata manusia, biasanya sekitar 45 cm (lih. Ul 3:11; II Taw 2:3). Ada juga suatu hasta yang lebih panjang (hasta kerajaan) yang digunakan dalam pembangunan (yaitu Bait Suci Salomo), yang bersifat umum di Mesir, Palestina, dan kadang-kadang Babilonia. Ini adalah sekitar 53 cm (lih. Yeh 40:5; 43:13). Ukuran fisik dari bahtera ini kemungkinan sekitar 137.00 m kali 23.00 m kali 13.70 m. Ini adalah sekitar setengah dari ukuran kapal Queen Elizabeth II. Sudah diduga bahwa bentuknya adalah persegi namun ada kemungkinan memiliki sisi yang miring untuk menolong pengendalian tekanan gelombang terhadap lambung kapal.

Orang-orang kuno menggunakan bagian dari tubuh manusia untuk pengukuran. Bangsa Timur Dekat kuno menggunakan:

1. lebar antara dua lengan terbuka
2. panjang dari siku ke ujung jari tengah (hasta)
3. lebar dari ujung ibu jari yang terbuka dengan ujung jari kelingking (jengkal)
4. panjang antara seluruh empat jari dari suatu tangan yang tertutup (lebar tangan)

Hasta (BDB 52, KB 61) tidak dibakukan secara lengkap, namun ada dua panjang dasar.

1. siku sampai ujung jari tengah manusia normal (sekitar 45 cm, lih. Ul 3:11)
2. hasta kerajaan sedikit lebih panjang (sekitar 54 cm, lih. II Taw 3:3; Yeh 40:5; 43:13)

▣ **"bagi-Mu hidupku seperti sesuatu yang hampa"** Ini tidak menegaskan bahwa YHWH tidak peduli tapi bahwa kehidupan manusia cepat berlalu dan tidak signifikan bila dibandingkan dengan YHWH (lih. Yes 40:15).

▣ **"kesia-siaan!"** Frasa ini (BDB 481 CONSTRUCT BDB 210 I) merupakan satu lagi kaitan ke Pengkhotbah (lih. Pkh 1:2; 12:8; har. "uap," "nafas," "kesia-siaan"). Istilah ini digunakan tiga puluh kali dalam Pengkhotbah dan hanya sembilan di Mazmur (lih. Maz 39:5,6,11; 144:4) dan tiga dalam Amsal.

▣ **"Sela"** Lihat catatan pada Maz 3:2 dan Pengantar Mazmur, VII.

39:6 "bayangan" Ini secara harfiah adalah "bayangan" (BDB 853). Hal ini dapat merujuk pada awan tapi digunakan secara teratur dalam arti kiasan tentang kefanaan hidup (lih. Ayb 8:9; 14:2; Maz 102:11, 109:23, 144:4). Ini adalah masalah dari Mazmur ini! Mazmur 8 akan menjadi paralel teologisnya yang baik.

▣ **"Ia hanya mempeributkan yang sia-sia dan menimbun, tetapi tidak tahu, siapa yang meraupnya nanti"** Ini sangat mirip dengan pemikiran *Qoheleth* di Pkh 2:18-23.

Alkitab Belajar NASB (hal. 778) memiliki komentar yang baik pada ayat ini.

"Hampir bisa berfungsi sebagai ringkasan dari kitab Pengkhotbah."

NASKAH NASB (UPDATED): 39:7-11

⁷⁽³⁹⁻⁸⁾**Dan sekarang, apakah yang kunanti-nantikan, ya Tuhan?**

Kepada-Mulah aku berharap.

⁸⁽³⁹⁻⁹⁾**Lepaskanlah aku dari segala pelanggaranku,**

jangan jadikan aku celaan orang bebal!

⁹⁽³⁹⁻¹⁰⁾**Aku kelu, tidak kubuka mulutku,**

sebab Engkau sendirilah yang bertindak.

¹⁰⁽³⁹⁻¹¹⁾**Hindarkanlah aku dari pada pukulan-Mu,**

aku remuk karena serangan tangan-Mu.

¹¹⁽³⁹⁻¹²⁾**Engkau menghajar seseorang dengan hukuman karena kesalahannya,**

dan menghancurkan keelokannya sama seperti gegat;

sesungguhnya, setiap manusia adalah kesia-siaan belaka.

Sela

39:7-11 Bait ini adalah ringkasan umum tentang bagaimana YHWH berurusan dengan para pengikut-Nya yang setia di tengah-tengah semua pertanyaan dan kebingungan dari kehidupan di dunia yang sudah jatuh.

1. mereka menanti-nantikan YHWH
2. mereka berharap dalam YHWH (# 1,2 adalah kunci teologis dalam hidup kita yang misterius dan fana)
3. mereka berdoa untuk kelepasan dari YHWH - BDB 664, KB 717, *Hiphil* IMPERATIVE (lih. Maz 38:10)
4. mereka berdoa agar tidak bodoh - BDB 962, KB 1321, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
5. YHWH menuntun kata-kata dan kehidupan kita (bdk. Mazmur 139)
6. mereka mencari penghapusan penghakiman YHWH - BDB 693, KB 747, *Hiphil* IMPERATIVE

Dalam ayat 10-11 alasan bagi tindakan YHWH dijabarkan.

1. YHWH aktif dalam hidup mereka
2. Penghakiman YHWH bersifat pendisiplinan bukan sekedar menghukum
3. YHWH menghilangkan hal-hal yang kita percaya dan hargai lebih dari-Nya! Semuanya kecuali YHWH adalah fana! Apakah Anda memahaminya?!

39:10

NASB, NKJV,

JPSOA

"wabah"

NRSV

"serangan"

TEV, REB

"pukulan"

NJB, LXX

"momok"

KATA BENDA Ibrani ini (BDB 619, lihat catatan di Maz 38:11) sering digunakan untuk suatu penyakit yang dikirim oleh YHWH.

1. wabah - Kejadian 12:17; Kel 11:1; 1 Raj 8:37; Maz 38:11; 39:10
2. serangan/pukulan - Maz 89:23; Yes 53:8
3. momok - Maz 89:23

YHWH bisa menghapusnya karena Dia mengirimbkannya! Selalulah sulit, jika bukan tidak mungkin, untuk mengetahui sumber dari penyakit, acara, krisis, dll dalam kehidupan ini. Teologia PL mengaitkan semua kausalitas kepada YHWH sebagai suatu cara teologis untuk menegaskan monoteisme. Tapi dari wahyu progresif PB beberapa pilihan muncul.

1. Tuhan memang mengirim hal-hal
 - a. untuk hukuman
 - b. untuk pertumbuhan rohani (lih. Ibr 5:8)
2. Tuhan mengijinkan (tidak mengirim) hal-hal untuk terjadi
3. kita hidup di dunia yang jatuh di mana hal-hal yang buruk terjadi (kejahatan statistik)

Saya telah memilih, dengan iman (seperti yang dilakukan pemazmur), untuk percaya, berharap, dan menantikan (lih. Maz 38:15; 39:7) pada Allah di tengah-tengah, peristiwa-peristiwa kehidupan yang tidak adil, misterius, seringkali jahat. Saya tidak mengerti "mengapa" atau "mengapa sekarang" atau "mengapa ini" atau "berapa lama," tapi saya sungguh dengan iman percaya bahwa Tuhan ada bersama dengan saya, bagi saya, dan bahwa bisa ada tujuan dan hasil yang efektif untuk segala hal (lih. Rom 8:28-30,31-39)! Ini adalah sebuah pandangan dunia, suatu sikap iman, sebuah orientasi teologis!

▣ **"serangan tangan-Mu"** Tangan merupakan ungkapan bagi kekuatan untuk bertindak (lihat Topik Khusus pada Maz 7:3-4). Sedang untuk persoalan teologisnya lihat Maz 32:4 dan 38:2. Tuhan sebagai orangtua yang mendisiplinkan, mencintai adalah sebuah metafora yang indah (lih. Ams 3:11-12). Dia aktif dalam kehidupan kita karena Dia tidak ingin kita untuk menghancurkan diri kita sendiri dan orang lain. "Tangan" disiplin memiliki tujuan yang positif (lih. Ibr 12:5-13).

NASKAH NASB (UPDATED): 39:12-13

¹²⁽³⁹⁻¹³⁾**Dengarkanlah doaku, ya TUHAN, dan berilah telinga kepada teriakku minta tolong, janganlah berdiam diri melihat air mataku!**

Sebab aku menumpang pada-Mu, aku pendatang seperti semua nenek moyangku.

¹³⁽³⁹⁻¹⁴⁾**Alihkanlah pandangan-Mu dari padaku, supaya aku bersukacita sebelum aku pergi dan tidak ada lagi!"**

39:12-13 Seperti yang umum dalam Mazmur, ini ditutup dengan permohonan doa.

1. Dengarkanlah - BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE
2. Berikan telinga - BDB 24, KB 27, *Hiphil* IMPERATIVE
3. Janganlah berdiam - BDB 361, KB 357, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, lih. Maz 28:1; 35:22, 83:1; 109:1
4. Alihkanlah pandangan-Mu dari padaku - BDB 1043, KB 1609, *Hiphil* IMPERATIVE, lihat Ayb 7:17-19; 10:20-21; 14:6
5. Supaya aku bersukacita - BDB 114, KB 132, *Hiphil* COHORTATIVE, lihat Ayub 9:27; 10:20

39:12 Dua baris yang terakhir dari ayat ini mengatasi ketegangan antara

1. Umat perjanjian khusus
2. Orang yang terus berdosa dengan kehidupan yang fana (lih. 1 Taw 29:15; Maz 119:19,54; Ibr 11:13; 1 Pet 2:11).

Ingat ini adalah kabut dari PL. Injil Yesus Kristus akan membahas banyak dari masalah dan pertanyaan tentang kehidupan, tujuan, dan keabadian ini!

▣ **"aku menumpang"** Kata / konsep ini mengganggu saya. Tampaknya ini untuk menunjukkan orang yang tidak mengenal Allah atau tidak dikenal oleh Allah. Namun dalam konteks ini menunjuk pada seorang pengunjung di sebuah tenda yang tinggal satu atau dua malam dan berangkat. Ini adalah contoh lain dari bahasa kiasan yang digunakan untuk menggambarkan dan meratapi kefanaan dari kehidupan manusia.

39:13 Dalam terang kekudusan YHWH, kehidupan ini menjadi tertekan (lih. Ayb 14:6). Tarikan untuk menjadi seperti YHWH (lih. Mat 5:48; Im 19:2) sangat membuat kewalahan. Hanya di dalam Yesuslah perdamaian bisa datang bagi kita untuk berada di hadirat (yaitu, pandangan, yaitu, terkait dengan penghakiman YHWH, lih Ayb 7:19; 14:6; Yes 22:4) dari Allah yang kudus!

Dalam terang ayat ini, permintaan Petrus di Lukas 5:8 masuk akal!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa pemazmur ingin berdiam diri di hadapan orang fasik (ay 1)?
2. Jelaskan dengan kata-kata Anda sendiri implikasi dari ayat 4.
3. Apa yang dimaksud dengan "setelempap"?
4. Jelaskan 11b ayat. Mengapa YHWH mengambil segala yang berharga dari salah satu pengikut-Nya?
5. Apakah ayat 11c menyiratkan bahwa YHWH tidak peduli tentang manusia individual?
6. Apa arti ayat 12, c dan d? Apakah kita orang asing bagi YHWH?
7. Jelaskan dengan kata-kata Anda sendiri arti atau implikasi dari ayat 13.

MAZMUR 40

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Allah Memelihara Hamba-Nya	Iman Bertekun dalam Pencobaan	Ucapan Syukur Bagi Kelepasan Dari Kesukaran, Bersama Dengan Doa Minta Tolong	Nanyian Pujian	Nyanyian Pujian dan Doa Minta Tolong
<u>Pengantar MT</u> Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud.				
40:1-3	40:1-3	40:1-3	40:1-3	40:1 40:2 40:3
40:4-5	40:4-5	40:4-5	40:4-5	40:4 40:5
40:6-8	40:6-8	40:6-8	40:6-8	40:6-7a 40:7b-8
40:9-10	40:9-10	40:9-10	40:9-10	40:9-10
40:11-12	40:11-12	40:11-12	40:11 Doa Minta Tolong 40:12-15	40:11 40:12
40:13-17	40:13-15 40:16-17	40:13-15 40:16-17	40:16-17	40:13-14a 40:14b-15 40:16 40:17

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 40:1-3

¹Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud.

⁽⁴⁰⁻²⁾Aku sangat menanti-nantikan TUHAN;

lalu Ia menjenguk kepadaku dan mendengar teriakku minta tolong.

²⁽⁴⁰⁻³⁾Ia mengangkat aku dari lobang kebinasaan, dari lumpur rawa;

Ia menempatkan kakiku di atas bukit batu, menetapkan langkahku,

³⁽⁴⁰⁻⁴⁾Ia memberikan nyanyian baru dalam mulutku untuk memuji Allah kita.

Banyak orang akan melihatnya dan menjadi takut,

lalu percaya kepada TUHAN.

40:1-3 Pemazmur memuji YHWH atas tindakan pembebasan-Nya di masa lalu. YHWH menanggapi doanya (yaitu, "menjenguk," BDB 639, KB 692, *Qal* IMPERFECT dan "mendengar," BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERFECT).

YHWH memiliki

1. membawa dia keluar dari lobang kebinasaan (har. "sumur keributan / kebisingan," BDB 92 CONSTRUCT BDB 981, lih Maz 69:2; ini bisa menjadi citra air kematian (lih. Maz 18:4) atau banjir (lih. Maz 18:16)
2. membawa dia keluar dari lumpur rawa
 - a. digunakan dari lumpur di jalan-jalan - 2 Sam 22:43, Mik 7:10, Zak 9:3; 10:5
 - b. digunakan dari lumpur di waduk - Yer 38:6
 - c. digunakan secara kiasan tentang penderitaan - Maz 40:2, 69:14 ("sumur" juga disebutkan dalam 69:15)
 - d. kemungkinan menunjuk pada *Sheol* (yaitu, kematian, *Buku Pegangan* UBS, hal 381)
3. menetapkan kakinya di atas bukit batu, menetapkan langkahnya - pengikut perjanjian yang saleh, setia adalah orang-orang yang berjalan di jalan yang lurus, rata, tak terhalang (lih. Maz 17:5; 18:36, 37:31, 44:18, 69:9, 73:2, 94:18, Ayb 23:11; 31:7)
4. menempatkan lagu baru di mulutnya, sebuah lagu pujian – lagu baru adalah cara budaya untuk mengakui dan memuliakan tindakan pembebasan YHWH (lih. Keluaran 15, Hakim-hakim 5, Ulangan 32), lihat catatan di Maz 33:5; juga catat Maz 96:1; 98:1, 144:9, 149:1; Yes 42:10, Wah 5:9; 14:3

Tujuan dari pembebasan YHWH atas pemazmur tidak hanya merupakan perlakuan khusus untuk seorang manusia tetapi untuk memberkati dan melindungi para pengikut perjanjian-Nya sehingga orang lain (yaitu, "orang banyak," BDB 912 I) akan menjadi pengikut perjanjian.

1. melihat - BDB 906, KB 1157, *Qal* IMPERFECT
2. takut - 431 BDB, KB 432, *Qal* IMPERFECT
3. percaya - BDB 105, KB 120, *Qal* IMPERFECT

40:1 "menanti-nantikan" Ini adalah sebuah INFINITIVE ABSOLUTE dan KATA KERJA PERFECT dari akar yang sama (BDB 875, KB 1082) yang digunakan untuk menunjukkan intensitas.

▣ **"menjenguk"** KATA KERJA ini (BDB 639, KB 692, lih Maz 17:6; 88:2) berarti "membungkuk." Citra ini adalah kalau bukan YHWH membungkukkan telinga-Nya untuk mendengar dengan jelas atau YHWH membungkuk untuk mendengar (lih. Ayb 15:29).

40:2 "bukit batu" Lihat catatan pada Mazmur 18:2.

NASKAH NASB (UPDATED): 40:4-5

⁴⁽⁴⁰⁻⁵⁾Berbahagialah orang, yang menaruh kepercayaannya pada TUHAN,

yang tidak berpaling kepada orang-orang yang angkuh, atau kepada orang-orang yang telah menyimpang kepada kebohongan!

⁵⁽⁴⁰⁻⁶⁾Banyaklah yang telah Kaulakukan, ya TUHAN, Allahku, perbuatan-Mu yang ajaib dan maksud-Mu untuk kami.

Tidak ada yang dapat disejajarkan dengan Engkau!

**Aku mau memberitakan dan mengatakannya,
tetapi terlalu besar jumlahnya untuk dihitung.**

40:4-5 "berbahagialah orang" Ini adalah pemikiran utama dari bait ini. Istilah ini (BDB 80) digunakan 26 kali dalam Mazmur. Lihat catatan lengkap di Maz 1:1. Maz 41 dimulai dengan kalimat ini. Ini digunakan terutama dalam Mazmur dan Amsal (misalnya, Sastra Hikmat), yang berfokus pada kehidupan yang sukses dan sejahtera.

Alasan yang diberikan untuk status berbahagia adalah

1. yang menaruh kepercayaannya kepada YHWH
2. yang tidak berpaling (BDB 815, KB 937, *Qal* PERFECT) kepada orang angkuh (LXX, NRSV, TEV melihat # 2,3 merujuk kepada berhala)
3. yang tidak berpaling (BDB 962, KB 1312, *Qal* PARTICIPLE, kata ini ditemukan hanya di sini dalam PL)

Dalam ayat 5 atribut YHWH disebutkan.

1. banyak keajaiban (lihat Topik Khusus pada Maz 9:1 dan catatan di Maz 40:5)
2. banyak maksud-Nya terhadap umat perjanjian
3. tidak ada t disejajarkan dengan-Mu (lih. Maz 16:2; Yes 6:8-10, yaitu, monoteisme, lihat Topik Khusus pada Maz 2:7)
4. Keajaiban dan maksud-Nya terlalu banyak untuk dihitung
 - a. memberitakan - BDB 616, KB 665, *Hiphil* COHORTATIVE
 - b. mengatakan - BDB 180, KB 210, *Piel* COHORTATIVE

40:5 Ayat ini tampaknya mencerminkan pada tindakan besar YHWH yaitu pembebasan bagi Israel, terutama Keluaran. Kata "kita" pasti menunjuk pada komunitas iman dari keturunan Abraham (lih. Kej 12:1-3). Di dalam komunitas perjanjian ada yang setia dan tidak setia (lih. 40:4), namun YHWH menopang seluruh masyarakat. Dia memiliki tujuan penebusan universal, bagi Israel (lih. Maz 33:10-12).

Istilah "ajaib" (BDB 810, lihat Topik Khusus pada Maz 9:1) sering digunakan sehubungan dengan Keluaran.

1. KATA KERJA - Kel 3:20; 34:10; Ul 28:59
2. KATA BENDA - Kel 15:11

Keluaran adalah bukti utama dari kesetiaan YHWH dengan janji-janji-Nya (lih. Kej 15:12-21) dan demonstrasi kuasa dan tujuan-Nya bagi Israel (lih. Kej 12:3).

▣ **"Terlalu besar jumlahnya untuk dihitung"** Ini juga bisa merupakan sebuah kaitan verbal ke janji-janji kepada Abraham bahwa keturunannya akan menjadi terlalu banyak untuk dihitung (yaitu, seperti debu, lih. Kej 13:16; 28:14; Bil 23:10; seperti pasir, lih. Kej 22:17; 32:12, seperti bintang, lih. Kej 15:5; 22:17; 26:4). Keajaiban lain YHWH dari suatu pasangan tua yang tidak subur!

Sebuah naskah paralel yang baik adalah Maz 139:17-18, yang juga mencatat berbagai tindak pembebasan oleh YHWH. Perhatikan ini menyebutkan "lebih banyak daripada pasir," yang merupakan satu lagi singgungan terhadap janji keturunan Abraham.

NASKAH NASB (UPDATED): 40:6-8

⁶⁽⁴⁰⁻⁷⁾**Engkau tidak berkenan kepada korban sembelihan dan korban sajian,
tetapi Engkau telah membuka telingaku;**

korban bakaran dan korban penghapus dosa tidak Engkau tuntutan.

⁷⁽⁴⁰⁻⁸⁾**Lalu aku berkata: "Sungguh, aku datang;
dalam gulungan kitab ada tertulis tentang aku;**

⁸⁽⁴⁰⁻⁹⁾**aku suka melakukan kehendak-Mu, ya Allahku;
Taurat-Mu ada dalam dadaku."**

40:6-8 Bait ini menggunakan Hukum Musa sebagai bungkus sastra untuk hubungan pribadi yang baru dari pemazmur yang didasarkan atas konsep yang mirip dengan perjanjian baru dari Yer 31:31-34 (yaitu, Taurat itu berada dalam hatiku, lih. Yes 51:7). Motivasi untuk ibadah, ketaatan, pelayanan, dan ketekunan bersifat internal (lih. Ul 6:6).

Sistem pengorbanan adalah metode YHWH untuk berurusan dengan dosa manusia di kalangan komunitas perjanjian-Nya. Hewan yang tak berdosa mati sebagai ganti manusia berdosa (lih. Yeh 18:4,20; Rom 6:23). Ini adalah sebuah model tipologis dari Anak Domba Allah yang akan datang yang akan menghapus dosa dunia (lih. Yoh 1:29; Mar 10:45; 2 Kor 5:21; Ibr 10:1-18.).

Permasalahannya dengan perjanjian Musa adalah bahwa bagi banyak orang Yahudi itu menjadi suatu kode moral eksternal bukannya sarana untuk iman pribadi yang intim (lih. Ul 10:16; 30:6, Yer 4:4; 9:25; Rom 2:28-29).

PB melihat ini bait (ay 6-8) sebagai akhirnya dipenuhi oleh kehidupan dan kematian Yesus (lih. Ibr 10:5-7 dari LXX.). Dia adalah pemenuhan yang sempurna dari teks-teks. Dia adalah "Israel yang ideal," sekarat atas nama semua (lih. Yesaya 53).

40:6 Ada empat kata yang berbeda yang digunakan untuk menggambarkan pengorbanan-pengorbanan yang berbeda dari Israel (lih. Imamat 1-7).

1. pengorbanan - BDB 257, istilah umum untuk pengorbanan di mana sebagian dari hewan tersebut dimakan dalam persekutuan dengan Tuhan mereka
2. persembahan makanan - BDB 585, awalnya merujuk pada baik hewan dan butiran gandum tetapi akhirnya untuk digunakan biji-bijian hanya
3. korban bakaran - BDB 750 II, merujuk pada suatu korban yang benar-benar dikonsumsi di atas mezbah
4. korban penghapus dosa - BDB 308, salah satu dari dua KATA BENDA FEMININE nya, ini adalah yang paling langka, ini diterjemahkan sebagai "dosa besar" dalam Kej 20:9; Kel 32:21,30,31; 2 Raj 17:21; dan "dosa" di Maz 32:1; 109:7. Di sini ini tampaknya menunjuk pada korban penghapus dosa karena paralelisme, tetapi penggunaannya unik.

Ayat ini bukanlah suatu penolakan terhadap sistem pengorbanan, tetapi terhadap penyalahgunaannya (lih. 1 Sam 15:22; Maz 50:8-14, 51:16-17, 69:30-31, Yes 1:11-15; Yer 7:22-23, Hos 6:6; Ams 5:21-22).



NASB, NKJV "membuka"
Marjin NASB "menggali atau menusuk"
Marjin NRSV "menggali"
LXX "tubuh Anda telah siap untuk saya"

KATA KERJA ini (BDB 500, KB 496, *Qal* PERFECT) memiliki arti ini hanya di sini. Digunakan untuk menggali

1. sebuah sumur - Kej 26:25; Bil 21:18
2. sebuah kuburan - Kej 50:5
3. sebuah lubang - Kel 21:23
4. secara kiasan sebuah rencana jahat - Maz 7:16; 57:7, 119:85; Ams 16:27; 26:27; Yer 18:20 (yaitu, bandingkan dengan Yer 6:10)

Catatan tepi NASB menyarankan, "menusuk," mungkin berasal dari Kel 21:5-6 atau Ul 15:12-18, di mana seorang budak dijadikan anggota tetap dari rumah tangga (lih. 40:17, KATA KERJA yang berbeda dan "telinga" berbentuk TUNGGAL).

Terjemahan LXX pasti didasarkan pada naskah Ibrani yang berbeda atau itu memparafrasekan pemikiran yang merasa bahwa "telinga" mewakili seluruh tubuh. LXX adalah apa yang digunakan oleh gereja mula-mula dan dikutip dalam Ibr 10:5 (lih. Ibr 10:1-18).

Dalam konteks KATA KERJA nya merujuk pada hubungan baru dari iman dan kepercayaan yang dibentuk oleh model perjanjian baru (yaitu, "Taurat-Mu ada di dalam hatiku," lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:26-27), yang memungkinkan manusia berdosa dengan jelas memahami dan melakukan kehendak YHWH (yaitu, 40:8).

40:7
NASB, NKJV "Sungguh, aku datang"
NRSV, TEV,
REB "Inilah aku"
NJB "Inilah aku, aku datang"
LXX "Lihat, aku telah datang"
NET "Lihat, aku datang"

Terjemahan, "Inilah aku," berasal dari penggunaan kata seru yang sama (BDB 243) yang digunakan oleh Yesaya dalam Yes 6:8, yang dikombinasikan dengan KATA KERJA nya (BDB 97, KB 112, *Qal* PERFECT), "Aku datang" (KATA KERJA yang berbeda dengan Yes 6:8).

Ini adalah sebuah ungkapan ketersediaan dan menyerah kepada kehendak dan rencana YHWH untuk kehidupan seseorang (lih. 40:7 b-8). Dalam konteks ini (yaitu, pengorbanan) mungkin ini merujuk pada fakta bahwa dalam PL tidak ada pengorbanan untuk dosa yang disengaja, diketahui (lih. Im 4:2,22,27; 5:15-18; 22:14; Maz 51:16-17). Hanya dosa gairah atau ketidaktahuanlah yang dicakup (yaitu, tidak disengaja). Pemazmur melihat bahwa satu-satunya korban yang tepat adalah dirinya sendiri (lih. Rom 12:1). Ini tentu saja merupakan suatu pertanda dari Anak Domba Allah (lih. Yoh 1:29) yang datang untuk memberikan diri-Nya (lih. Mar 10:45; Yesaya 53).

▣ **"Dalam gulungan kitab"** Beberapa sarjana melihat ini sebagai merujuk kepada wahyu YHWH kepada Musa. Raja diberi satu salinan (lih. Ul 17:18-20; 1 Raj 2:3; 2 Raj 11:12). Alkitab menggunakan "kitab(-kitab)" untuk menunjukkan rencana YHWH untuk setiap orang (lih. Maz 139:1-6,16) atau ingatan dari kehidupan semua manusia yang suatu hari nanti akan berdiri di hadapan-Nya sebagai hakim. Citra ini dinyatakan dalam dua kitab, kitab kehidupan dan kitab peringatan. Lihat Topik Khusus: Dua Kitab di Maz 9:5.

40:8 "Aku suka melakukan kehendak-Mu" Betapa perubahanyang radikal dari Kejadian 3. "Gambar Allah" yang rusak telah dipulihkan! Persekutuan di tingkat terdalam memungkinkan lagi. Roh independen dari Kejatuhan digantikan oleh suatu roh bergantung.

Yesus memodelkan sikap hamba bagi kita untuk dilihat (lih. Mat 26:39; Yoh 4:34; 5:30; 6:38).

NASKAH NASB (UPDATED): 40:9-10

⁹⁽⁴⁰⁻¹⁰⁾**Aku mengabarkan keadilan dalam jemaah yang besar;**

bahkan tidak kutahan bibirku,

Engkau juga yang tahu, ya TUHAN.

¹⁰⁽⁴⁰⁻¹¹⁾**Keadilan tidaklah kusembunyikan dalam hatiku,**

kesetiaan-Mu dan keselamatan dari pada-Mu kubicarakan,

kasih-Mu dan kebenaran-Mu tidak kudiamkan kepada jemaah yang besar.

40:9-10 Pemazmur menyaksikan atribut YHWH dalam latar belakang ibadah bait suci / tabernakel (lih. Maz 22:25) (yaitu, jemaah yang besar).

1. Keadilan-Mu - BDB 842, lihat Topik Khusus pada Maz 1:5
 2. Kesetiaan-Mu - BDB 53, lihat Topik Khusus pada Maz 12:1
 3. Keselamatan-Mu - BDB 448, lihat Topik Khusus pada Maz 13:5-6
 4. Kasih-Mu - BDB 338, lihat Topik Khusus pada Maz 5:7
 5. Kebenaran-Mu - BDB 54, lihat Topik Khusus pada Maz 12:1
- Ayat 11 menambah daftar ini (divisi bait tidak pasti).
6. Rahmat-Mu - BDB 933
 7. Kasih-Mu - BDB 338
 8. Kebenaran-Mu - BDB 54

Ini adalah kata-kata teologis yang agung dari PL yang menggambarkan bagaimana Allah perjanjian berurusan dengan anak-anak Adam karena panggilan khusus-Nya pada Abraham (lihat Topik Khusus pada Pengantar Mazmur 2).

40:9 "Engkau juga yang tahu" YHWH tahu hati dari manusia ciptaan-Nya (lih. Yos 22:22; 1 Sam 2: 3; 16:7; 1 Raj 8:39; 1 Taw 28:9; Maz 139:2-4; Yer 17:10, 20:12; Luk 16:15; Kis 1:24; 15:8; Rom 8:27).

40:10 Perhatikan rangkaian KATA KERJA dimana pemazmur menegaskan kesaksiannya yang penuh dan terbuka tentang YHWH.

1. Aku mengabarkan - BDB 142, KB 163, *Piel* PERFECT, ay 9
2. tidaklah kusembunyikan - BDB 491, KB 487, *Qal* PERFECT, ay 10
3. kubicarakan - BDB 55, KB 65, *Qal* PERFECT, ay 10

4. tidak kudiamkan - BDB 470, KB 469, *Piel* PERFECT

YHWH menginginkan agar umat-Nya meninggikan karakter dan tindakan-Nya dalam pujian dan kesaksian, sehingga semua manusia yang diciptakan menurut gambar-Nya (lih. Kej 1:26-27) dapat mengenal dan menyembah Dia!

NASKAH NASB (UPDATED): 40:11-12

¹¹⁽⁴⁰⁻¹²⁾**Engkau, TUHAN, janganlah menahan rahmat-Mu dari padaku,
kasih-Mu dan kebenaran-Mu kiranya menjaga aku selalu!**

¹²⁽⁴⁰⁻¹³⁾**Sebab malapetaka mengepung aku sampai tidak terbilang banyaknya.
Aku telah terkejar oleh kesalahanku, sehingga aku tidak sanggup melihat;
lebih besar jumlahnya dari rambut di kepalaku,
sehingga hatiku menyerah.**

40:11-12 Bait ini menggambarkan situasi pemazmur saat itu. YHWH memang ada bersamanya tapi ada masalah (serangkaian PERFECT).

1. malapetaka mengepung aku sampai tidak terbilang banyaknya - BDB 67, KB 79, *Qal* PERFECT, daftar ini (AB, hal 247.) adalah citra yang diambil dari segerombolan anjing liar yang menyerang mangsanya, sejumlah masalah ini dikontraskan dengan "keajaiban" YHWH di 40:5
2. aku telah terkejar oleh kesalahanku - BDB 673, KB 727, *Hiphil* PERFECT, dalam beberapa Mazmur dalam Buku Satu pemazmur mengakui dosanya, lih. 25:11, 31:10, 32:5, 38:4,18, ini mungkin menjadi cara sastra untuk menegaskan dosa dari semua manusia
3. aku tidak sanggup melihat - BDB 407, KB 410, *Qal* PERFECT, kemungkinan terhubung kepada menangis yang terus-menerus, lih. Maz 69:3; dosa selalu menyebabkan gangguan dalam hubungan kita dengan Tuhan dan kemampuan kita untuk mengetahui kehendak-Nya
4. ia mengakui kesalahannya sangat banyak - BDB 782, KB 868, *Qal* PERFECT, citra dari "rambut di kepala" diulang di Maz 69:4 dan digunakan oleh Yesus tentang pengetahuan YHWH akan kita dalam Mat 10:30; ini adalah sebuah ungkapan PL, lih. 1 Sam 14:45; 2 Sam 14:11, 1 Raj 1:52, Kis 27:34
5. hatinya telah menyerah (yaitu, meninggalkan dia) - BDB 736, KB 806, *Qal* PERFECT

Kehidupan pengikut setia adalah suatu perjuangan antara dosa (lih. Roma 7) dan kasih karunia dan rahmat Allah (lih. Roma 8) yang berdiam.

NASKAH NASB (UPDATED): 40:13-17

¹³⁽⁴⁰⁻¹⁴⁾**Berkenanlah kiranya Engkau, ya TUHAN, untuk melepaskan aku;
TUHAN, segeralah menolong aku!**

¹⁴⁽⁴⁰⁻¹⁵⁾**Biarlah mendapat malu dan tersipu-sipu
mereka semua yang ingin mencabut nyawaku;
biarlah mundur dan kena noda
mereka yang mengingini kecelakaanku!**

¹⁵⁽⁴⁰⁻¹⁶⁾**Biarlah terdiam karena malu
mereka yang mengatai aku: "Syukur, syukur!"**

¹⁶⁽⁴⁰⁻¹⁷⁾**Biarlah bergembira dan bersukacita karena Engkau semua orang yang mencari Engkau;
biarlah mereka yang mencintai keselamatan dari pada-Mu tetap berkata:
"TUHAN itu besar!"**

¹⁷⁽⁴⁰⁻¹⁸⁾**Aku ini sengsara dan miskin,
tetapi Tuhan memperhatikan aku.
Engkaulah yang menolong aku dan meluputkan aku,
ya Allahku, janganlah berlambat!**

40:13-17 Seperti biasa bait penyimpulnya adalah serangkaian permohonan doa (IMPERFECT dan JUSSIVE dalam paralelisme sinonim). Ini sangat mirip dengan Mazmur 70.

1. Berkenanlah (BDB 953, KB 1280, *Qal* IMPERATIVE) untuk melepaskan aku (BDB 664, KB 717, *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT). AB, hal. 247, menunjukkan suatu perubahan vokal ke akar untuk "lari," yang lebih sejajar dengan # 2.
2. segeralah menolong aku - BDB 301, KB 300, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 22:19, 38:22, 70:1,5, 71:12; 141:1
3. Biarlah mendapat malu... mereka... yang ingin mencabut nyawaku - BDB 101, KB 116, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, lih. Maz 35:4,26, 70:2; 63:17
4. Biarlah... tersipu-sipu... semua yang ingin mencabut nyawaku - BDB 344, KB 346, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
5. biarlah mundur... mereka yang mengingini kecelakaanku - BDB 690, KB 744, *Niphal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, lih. Ps. 35:4,26, 70:2 (ini adalah citra militer)
6. biarlah... kena noda mereka yang mengingini kecelakaanku - BDB 483, KB 480, *Niphal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
7. Biarlah terdiam karena malu mereka yang mengatai aku: "Syukur, syukur!" (lih. Maz 35:21; 70:3.) - BDB 1030, KB 1563, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE

Pada 40:16 doa berubah dari negatif ke positif.

8. Biarlah bergembira karena Engkau semua orang yang mencari Engkau - BDB 965, KB 1314, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE (perhatikan bahwa orang jahat "mencari" hidupnya [BDB 134, KB 152] namun pemazmur mencari YHWH, lih ay 16.)
9. Biarlah bersukacita karena Engkau semua orang yang mencari Engkau - BDB 970, KB 1333, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
10. biarlah mereka yang mencintai keselamatan dari pada-Mu tetap berkata:... - BDB 55, KB 65, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE (para pengikut setia mengasihi YHWH dengan menjadi taat kepada kehendak dan jalan yang diungkapkan-Nya, lih Ul 6:5; 10:12, 11:1,13,22, 19:9; 30:15,16,19-20)
11. "TUHAN itu besar!" - BDB 152, KB 178, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE (ini kontras dengan apa yang dikatakan orang fasik jahat dalam ay 15)
12. tetapi Tuhan memperhatikan aku - BDB 362, KB 359, *Qal* JUSSIVE
13. Janganlah berlambat - BDB 29, KB 34, *Piel* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, lih. 70:5; ini membentuk inclusio dengan "segeralah" dari ay 13

40:17 Perhatikan bagaimana pemazmur menandai dirinya dan YHWH.

1. dirinya
 - a. sengsara (BDB 776)
 - b. miskin (BDB 2)

(Ini sering digunakan untuk para pengikut setia, lih Maz 70:5; 86:1, 109:22, dalam pengertian ini kata ini adalah metafora dari rasa kebutuhan rohani, lih Mat 5:3-6)
2. YHWH (MT memiliki *Adon* tetapi beberapa MSS Ibrani memiliki YHWH)
 - a. pertongannya (BDB 740 I)
 - b. pembebasnya (BDB 812, KB 930, *Piel* PARTICIPLE)

▣ **"Ya Allah"** Dalam Mazmur ini YHWH dan *Elohim* sering digunakan dan dikombinasikan dalam 40:5.

1. YHWH, ay 1,3,4,9,11,13 (dua kali), 16
2. Elohim, ay 3,5,8,17

Lihat Topik Khusus pada Mazmur 1:1 untuk sebuah diskusi rinci tentang bagaimana para penulis PL menggunakan sebutan / gelar / nama untuk Tuhan untuk menegaskan aspek yang berbeda dari karakter dan tindakan-Nya.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Jelaskan suasana hati dari ayat 1-10, dan kemudian ayat 11-17. Apa yang berubah?
2. Sebutkan dan jelaskan atribut YHWH dalam ayat 10-11.
3. Bagaimana citra berjalan digunakan untuk menggambarkan kehidupan iman?
4. Apakah ayat 5 menyinggung Kejadian atau Keluaran, atau keduanya? Kenapa?
5. Bagaimana bisa terjemahan LXX dari ay 6b (lih. Ibr. 10:5-7) begitu berbeda dari MT?
6. Apakah ini sebuah Mazmur Mesianik?
7. "Kitab" atau "gulungan kitab" apakah yang dibicarakan ayat 7b?
8. Jelaskan mengapa ayat 13-17 muncul kembali dalam Mazmur 70.

MAZMUR 41

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pemazmur Dalam Kesakitan Mengeluh tentang Musuh-musuh dan Teman-teman Palsu <u>Pengantar MT</u> Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud.	Berkat dan Penderitaan Orang Saleh	Doa Untuk Kesembuhan Dari Sakit (Sebuah Ratapan)	Doa Dalam Kesakitan	Doa dari Penderita yang Ditinggalkan
41:1-3	41:1-3	41:1-3	41:1-3	41:1-3
41:4-9	41:4-6 41:7-9	41:4-10	41:4-9	41:4-9
41:10-12	41:10-12	41:11-12	41:10-13	41:10-12
41:13	41:13	41:13		41:13

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 41:1-3

¹Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud.

⁽⁴¹⁻²⁾Berbahagialah orang yang memperhatikan orang lemah!

TUHAN akan meluputkan dia pada waktu celaka.

²⁽⁴¹⁻³⁾TUHAN akan melindungi dia dan memelihara nyawanya, sehingga ia disebut berbahagia di bumi;

Engkau takkan membiarkan dia dipermainkan musuhnya!

³⁽⁴¹⁻⁴⁾TUHAN membantu dia di ranjangnya waktu sakit;

di tempat tidurnya Kaupulihkannya sama sekali dari sakitnya.

41:1-3 Bait pertama ini menggambarkan berkat-berkat (BDB 80, lihat catatan di Maz 1:1) dari orang yang mentaati Hukum Musa, yang mengharuskan Israel untuk bersikap baik, mendukung, dan penuh perhatian kepada mereka yang membutuhkan (BDB 195, lih. Kel 23:5; Im 14:21; Maz 72:13, 82:3, 113:7, Ams 19:17; 21:13, 28:3,8, 29:7,14). Mereka yang membantu orang-orang ini adalah, pada kenyataannya, membantu Allah mereka (lihat diskusi Yesus tentang penghakiman terakhir dalam Mat 25:31-46).

Jenis orang-orang ini dijelaskan dengan istilah ini.

1. janda (lih. Kel 22:22; Ul 10:18; 24:17-18, 27:19; Maz 68:5)
2. anak yatim
3. orang asing (lih. Im 19:33-34; Kel 22:21-22, Ul 24:17-18; 27:19)
4. orang buta / lumpuh
5. secara sosial tidak berdaya (tak bertanah)
6. orang yang kehilangan milik duniawi (tidak punya hal-hal yang diperlukan untuk kehidupan – makanan, tempat tinggal, pekerjaan, dll)

Perhatikan apa yang akan dilakukan YHWH untuk seorang pengikut perjanjian taat (membantu orang miskin hanyalah satu item tetapi berdiri di sini untuk seluruh hukum Taurat).

1. YHWH akan meluputkan dia pada waktu celaka
2. YHWH akan melindungi dia
3. YHWH akan memelihara nyawanya
4. Ia disebut "berbahagia" (MT memiliki bentuk IMPERFECT tetapi para sarjana Masoret berpikir PERFECT dengan *waw* lebih baik, artinya tidak berubah)
5. YHWH tidak akan membiarkan dia dipermainkan musuhnya
6. YHWH membantu dia di ranjangnya
7. YHWH akan memulihkan dia;

Perhatikan semua KATA KERJA IMPERFECT nya, menunjukkan tindakan Allah yang sedang berlangsung di sepanjang hidupnya.

Hanya sekedar catatan tentang pernyataan-pernyataan umum seperti ini dalam Sastra Hikmat. Hal ini tidak seharusnya dipahami sebagai suatu janji yang mempengaruhi setiap orang, setiap waktu, yang membantu orang miskin. Ini adalah sebuah pernyataan umum. Hal ini berlaku di sebagian besar waktu, tetapi tidak di setiap waktu. Kita hidup di dunia yang terkutuk!

Ini adalah sebuah ilustrasi yang baik dari Matius 7. Bagaimana seseorang hidup, bagaimana seseorang berbicara, bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya dan waktu mengungkap prioritas komitmen dari hati!

41:2 "di atas bumi" Kata Ibrani "tanah" (BDB 75) dapat berarti

1. lapangan
2. distrik
3. negara
4. daerah
5. dunia

Lihat Topik Khusus pada Maz 1:2. Hanya kontekslah yang dapat memberitahu. Saya telah diyakinkan oleh Bernard Ramm, *Pandangan Kristen tentang Ilmu Pengetahuan dan Alkitab* bahwa banjir Kejadian 6-9 adalah lokal karena penggunaan kata ini dalam konteks itu. Lihat komentar saya atas Kejadian 1-11 secara online dan gratis di www.freebiblecommentary.org.

NASKAH NASB (UPDATED): 41:4-9

⁴⁽⁴¹⁻⁵⁾**Kalau aku, kataku: "TUHAN, kasihanilah aku, sembuhkanlah aku, sebab terhadap Engkaulah aku berdosa!"**

⁵⁽⁴¹⁻⁶⁾**Musuhku mengatakan yang jahat tentang aku: "Bilakah ia mati, dan namanya hilang lenyap?"**

⁶⁽⁴¹⁻⁷⁾**Orang yang datang menjenguk, berkata dusta; hatinya penuh kejahatan, lalu ia keluar menceritakannya di jalan.**

⁷⁽⁴¹⁻⁸⁾**Semua orang yang benci kepadaku berbisik-bisik bersama-sama tentang aku, mereka merancang yang jahat terhadap aku:**
⁸⁽⁴¹⁻⁹⁾**"Penyakit jahanam telah menimpa dia, sekali ia berbaring, takkan bangun-bangun lagi."**
⁹⁽⁴¹⁻¹⁰⁾**Bahkan sahabat karibku yang kupercayai, yang makan rotiku, telah mengangkat tumitnya terhadap aku.**

41:4-9 Hubungan logis di antara bait-bait ini tidak disebutkan. Mungkin penulis adalah seseorang seperti yang dijelaskan dalam ayat 1-3, tapi hidupnya ada dalam kesusahan dan di bawah serangan dari orang lain. Rupanya ia mengakui bahwa ia telah berdosa (ay 4). Banyak dari mazmur terakhir dari Buku I (Mazmur 1-41) menyebutkan pengakuan atau pengetahuan akan dosa.

Ada beberapa masalah yang disebutkan.

1. dia sakit tubuh dan roh
2. ia memiliki musuh yang memfitnahnya (ay 5-7)
3. mereka merencanakan kejahatan melawan dia (ay 7-8)
4. musuh-musuhnya pada suatu waktu sebelumnya adalah teman-teman dekat (ay 9; lih. Maz 35:11-16; 55:12-13,20). Hal ini dikutip dalam Yoh 13:18 tentang pengkhianatan Yudas terhadap Yesus.

41:7 "berbisik-bisik bersama-sama" KATA KERJA ini (BDB 538, KB 527, *Hithpael* IMPERFECT) dapat digunakan untuk kutukan / pesona (lih. Maz 58:5; Pkh 10:11, Yes 3:2-3) atau bisakah itu sekedar orang yang berbicara dengan suara yang rendah agar tidak didengar (cf. 2 Sam 12:19) atau suara rendah dalam doa (lih. Yes 26:16).

Jika tidak mengacu pada kutukan dalam konteks ini, ayat 8 adalah hasilnya.

41:8

NASB "hal yang jahat dicurahkan kepadaku"
NKJV "suatu penyakit jahat, kata mereka, menempel kepadanya"
NRSV "mereka berpikir hal yang mematikan telah diikat pada dirinya"
TEV "Mereka mengatakan, 'Dia kena sakit yang mematikan'"
NJB "Penyakit jahanam telah menimpa dia,"
REB "mantra jahat dilemparkan pada dirinya, kata mereka"

Istilah "jahat" ini (BDB 116) kemudian menjadi sebutan *Belial* (yaitu, Ul 13:13; 2 Kor 6:15). Itu digunakan dalam beberapa pengertian, sebuah contoh yang baik adalah dalam 1 Sam 1:16; 2:12; 25:17.

Penggunaannya di sini tampaknya adalah personifikasi dari penyakit yang mereka lihat sebagai dikirim oleh YHWH karena dosa si pemazmur (lih. tiga teman Ayub). Tapi tindakan YHWH terhadap dia dalam 41:10-12 menunjukkan bahwa pernyataan mereka adalah kebohongan / fitnah.

41:9 "telah mengangkat tumitnya terhadap aku" Tindakan penolakan budaya ini (perhatikan tidak ada bagian paralelnya) datang setelah jamuan persekutuan / perjanjian (lih. Kej 26:28-30; 31:51-54; Kel. 12:18; 24:5, Maz 69:23).

Hal ini dimungkinkan untuk melihat ini sebagai

1. suatu tindakan agresi / kekerasan terhadap pemazmur (yaitu, menginjak dengan kaki)
2. suatu tindakan penghinaan yang diungkapkan dengan isyarat. Di Timur Tengah masihlah merupakan penghinaan yang keras untuk menunjukkan pada seseorang bagian bawah sepatu seseorang.

Penolakan ini semuanya menjadi lebih pedih karena persahabatan yang jelas di antara keduanya.

▣ **"sahabat karibku"** Ini secara harfiah adalah "tokoh perdamaian yang ternyata menjadi anak Beliel" (ayat 8a).

NASKAH NASB (UPDATED): 41:10-12

¹⁰⁽⁴¹⁻¹¹⁾**Tetapi Engkau, ya TUHAN, kasihanilah aku dan tegakkanlah aku, maka aku hendak mengadakan pembalasan terhadap mereka.**
¹¹⁽⁴¹⁻¹²⁾**Dengan demikian aku tahu, bahwa Engkau berkenan kepadaku,**

apabila musuhku tidak bersorak-sorai karena aku.

¹²⁽⁴¹⁻¹³⁾**Tetapi aku, Engkau menopang aku karena ketulusanku,**

Engkau membuat aku tegak di hadapan-Mu untuk selama-lamanya.

41:10-12 Dalam ayat 4 ada dua permintaan (imperatif).

1. kasihanilah aku - BDB 335, KB 334, *Qal* IMPERATIVE
2. tegakkanlah aku (*nephesh*, lihat catatan pada Maz 3:2) - BDB 950, KB 1272, *Qal* IMPERATIVE

Sekarang dalam bait berikutnya ada dua IMPERATIVES dan sebuah COHORTATIVE.

1. sama seperti # 1 di atas, 41:4
2. tegakkanlah aku - BDB 877, KB 1086, *Hiphil* IMPERATIVE (permintaan yang sama, KATA KERJA berbeda tetapi paralel dari # 2 di atas), 41:4
3. maka aku hendak mengadakan pembalasan terhadap mereka - BDB 1022, KB 1.532 *Piel* COHORTATIVE, pemazmur ingin menjadi instrumen keadilan YHWH

Penyembuhan akan menjadi bukti nyata bahwa YHWH telah mendengar dan menjawab doa-doanya. Bukanlah hanya manifestasi nyata dari YHWH yang membuat pemazmur bersukacita tetapi

1. itu adalah tanda YHWH senang (BDB 342, KB 339, *Qal* PERFECT) dengan dia
2. YHWH telah menegakkan (BDB 1069, KB 1751, *Qal* PERFECT, lih Maz 63:8) integritasnya (BDB 1070), yang berarti tidak bersalah (lih. Maz 25:21; 101:2; Ams 10:9; 19:1; 20:7; 28:6)
3. YHWH menetapkan dia (BDB 662, KB 714, *Hiphil* IMPERFECT dengan waw) di hadirat-Nya (yaitu, tabernakel / bait suci, lih Maz 16:11: 23:6, 27:4-6) selamanya (lihat Topik Khusus pada Maz 9:5).

NASKAH NASB (UPDATED): 41:13

¹³⁽⁴¹⁻¹⁴⁾**Terpujilah TUHAN, Allah Israel,**

dari selama-lamanya sampai selama-lamanya!

Amin, ya amin.

41:13 Ini adalah penutup yang bersifat doxologies, liturgis (lih. Maz 72:18-19; 89:52, 103:19-22, 106:48, 150:6). Mungkin pada awalnya ini bukan merupakan bagian dari Mazmur 41, tapi sebuah penutup umum bagi buku pertama (Mazmur 1-41) dari Mazmur.

1. Mazmur 72:18-19 mengakhiri Buku II
2. Mazmur 89:52 mengakhiri Buku III
3. Mazmur 106:47-48 mengakhiri Buku IV
4. Mazmur 150:6 mengakhiri Buku V

▣ **"Amin, ya Amin"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: AMIN

I. PERJANJIAN LAMA

A. Istilah "Amin" berasal dari kata Ibrani untuk

1. kebenaran (*emeth*)
2. kejujuran (*emun, emunah*)
3. iman atau kesetiaan.
4. Kepercayaan (*dmn*, BDB 49)

B. Etimologinya berasal dari suatu kuda-kuda jasmani yang stabil dari seseorang. Lawan dari kata ini adalah seseorang yang tidak stabil, terpeleset (lih. Ul 28:64-67; 38:16; Maz 40:2; 73:18; Yer 23:12) atau terjungkal (lih. Maz 73:2). Dari penggunaannya dalam tulisan ini berkembang kelanjutan penggambaran dari kesetiaan, kebisa-dipercayaan, loyalitas, dan kebisaan untuk diandalkan (lih. Kej 15:16; Hab 2:4).

C. Penggunaan Khusus

1. sebuah tiang, II Raj 18:16 (I Tim 3:15)
2. penjaminan, Kel 17:12
3. ketetapan, Kel 17:12
4. Stabilitas, Yes 33:6; 34:5-7
5. benar, I Raj 10:6; 17:24; 22:16; Ams 12:22
6. teguh, II Taw 20:20; Yes 7:9
7. terpercaya (Torah), Maz 119:43,142,151,168

D. Dalam PL dua kata Ibrani lain digunakan untuk iman yang aktif.

1. *bathach*, percaya, mempercayakan diri
2. *yra*, takut, hormat, menyembah (lih. Kej 22:12)

E. Dari pengertian mempercayai atau kedapat-dipercayaan dikembangkan penggunaan liturgis yang digunakan untuk meneguhkan suatu pernyataan yang benar atau dapat dipercaya mengenai seseorang lain. (lih. Ul 27:15-26; Neh 8:6; Maz 41:13; 70:19; 89:52; 106:48).

F. Kunci teologis dari istilah ini bukanlah kesetiaan umat manusia, melainkan kesetiaan YHWH (lih. Kel 34:6; Ul 32:4; Maz 108:4; 115:1; 117:2; 138:2). Satu-satunya pengharapan dari umat manusia yang jatuh adalah loyalitas yang setia dan penuh kemurahan dari YHWH terhadap perjanjian dan JanjiNya. Mereka yang mengenal YHWH akan menjadi seperti Dia (lih. Hab 2:4). Alkitab adalah suatu sejarah dan catatan mengenai pemulihan Allah atas gambarNya (lih. Kej 1:26-27) dalam umat manusia. Keselamatan memulihkan kemampuan manusia untuk memiliki persekutuan yang intim dengan Allah. Inilah tujuan kita diciptakan.

II. PERJANJIAN BARU

- A. Penggunaan kata "Amin" sebagai suatu penutup dari peneguhan liturgis mengenai kebisadipercayaan dari suatu pernyataan adalah hal lazim dalam PB (lih. I Kor. 14:16; II Kor 1:20; Wah 1:7; 5:14; 7:12).
- B. Penggunaan istilah ini sebagai suatu penutup doa adalah hal lazim dalam PB (lih. Rom 1:25; 9:5; 11:36; 16:27; Gal 1:5; 6:18; Ef 3:21; Flp 4:20; II Tes 3:18; I Tim 1:17; 6:16; II Tim 4:18).
- C. Yesus adalah satu-satunya orang yang menggunakan istilah ini (sering dalam bentuk ganda) untuk mengantar pernyataan-pernyataan penting (lih. Luk 4:24; 12:37; 18:17,29; 21:32; 23:43)
- D. Digunakan sebagai gelar Yesus dalam Wah 3:14 (kemungkinan suatu gelar dari YHWH dari Yes 65:16).
- E. Konsep kesetiaan atau iman, kebisadipercayaan, atau mempercayai dinyatakan dalam istilah Yunani *pistos* atau *pistis*, yang diterjemahkan menjadi mempercayakan diri, iman, percaya.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Merujuk pada siapakah ayat 1a?
2. Bagaimana dosa dan penyakit terkait?
3. Apakah ayat 7 membahas gosip dan fitnah atau kutukan dan pesona?
4. Apa "hal-hal yang jahat" dari ayat 8?
5. Bagaimana ayat 9 digunakan dalam PB?
Menyiratkan apakah ayat itu?
6. Persisnya apa yang ditegaskan pemazmur dalam ayat 12? Apa yang diinginkannya?
7. Mengapa ayat 13 bukan bagian dari Mazmur ini?

MAZMUR 42

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Berdahaga Akan Allah Di Masa Kesukaran dan Pengasingan Pengantar MT Untuk pemimpin biduan. Nyanyian pengajaran bani Korah.	Rindu Allah Di Tengah Kesesakan	Doa Untk Kesembuhan dalam Persiapn Ziarah	Doa untuk Seseorang yang dalam Pengasingan	Ratapan dari seorang Lewi di Pengasingan
42:1-4	42:1-3	42:1-3	42:1-3	42:1 42:2 42:3
42:5-8	42:4 42:5 42:6-8	42:4-5b 42:5c-6a 42:6b-8	42:4-5 42:6-8	42:4 42:5-6a 42:6b-d 42:7 42:8
42:9-11	42:9-10 42:11	42:9-10 42:11	42:9-10 42:11	42:9 42:10 42:11

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ayat pertama selalu sangat berbicara pada saya. Ini adalah esensi dari seperti apakah seharusnya hubungan pribadi itu. Tetapi bahkan keintiman yang mendalam ini tidak berarti bahwa masalah, penyakit, serangan setan tidak terjadi. Janji agung ini bukanlah tidak adanya masalah, tetapi kehadiran-Nya (lih. Maz 23:4; 16:8).

B. Saya pikir pemazmur ada di pengasingan.

1. dia tidak bisa pergi ke bait suci, ay 4
2. ia merindukan Kanaan, ay 6
3. ia sedang diolok oleh para penculiknya, ay 3, 10 (lih. Maz 137, yang juga merupakan Mazmur masa Pembuangan).

Alkitab Belajar NASB (hal. 781) memiliki saran yang menarik bahwa pemazmur adalah seorang Lewi bani Korah yang ditangkap oleh Syria. Ini memberikan contoh dari serbuan Syria (misalnya, 2 Raj 12:17-18). Korah tinggal di daerah utara Israel (lih. Yos 2:4,9-19). Ini mungkin menjelaskan

1. teori pengasingan
2. situs geografis bagian utara dalam ayat 6

C. Frasa berulangnya adalah "putus asa" (lit. "dibuang," BDB 1005, KB 1458, *Hithpolel* (IMPERFECT) terjadi tiga kali dalam puisi pendek ini, ayat 5, 6, dan 11. Pemazmur sakiti dari dalam (ay 5) sampai ke luar (ay 10).

Juga perhatikan pengulangan dari ayat 5 dan 11 dengan hanya sedikit perubahan. Ayat yang sama ini muncul lagi di Maz 43:5, yang menyiratkan Mazmur ini berhubungan erat, mungkin adalah satu Mazmur (*Buku Pegangan Handbook*, hal. 398).

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 42:1-4

¹Untuk pemimpin biduan. Nyanyian pengajaran bani Korah.

⁽⁴²⁻²⁾Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair,
demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah.

²⁽⁴²⁻³⁾Jiwaku haus kepada Allah, kepada Allah yang hidup.

Bilakah aku boleh datang melihat Allah?

³⁽⁴²⁻⁴⁾Air mataku menjadi makananku siang dan malam,
karena sepanjang hari orang berkata kepadaku: "Di mana Allahmu?"

⁴⁽⁴²⁻⁵⁾Inilah yang hendak kuingat, sementara jiwaku gundah-gulana;
bagaimana aku berjalan maju dalam kepadatan manusia, mendahului mereka melangkah ke rumah Allah
dengan suara sorak-sorai dan nyanyian syukur, dalam keramaian orang-orang yang mengadakan perayaan.

42:1-4 Dalam bait ini orang bertanya-tanya apa masalahnya.

1. pemazmur merasa terputus dari YHWH
2. pemazmur tidak bisa beribadah di bait suci (lih. ay 4b, c)
3. iman pemazmur sedang ditantang oleh kondisinya saat ini (yaitu, pengasingan) dan olokan dari para penindas-Nya (ay 3,10; 79:10; 115:2)

Lihat Wawasan Kontekstual, B.

42:1

NASB, NKJV "sangat menginginkan"

NRSV, TEV,

LXX, REB "rindu"

NJB "merindukan"

JPSOA "menangis"

KATA KERJA ini (BDB 788, KB 881, *Qal* IMPERFECT) hanya ditemukan tiga kali dalam PL, dua di sini dan satu di Yoel 1:20, di mana ini digunakan untuk binatang liar di padang.

Haruskah penafsir menekankan hasrat mendalam dari pemazmur bagi Allah (lih. Maz 63:1) atau keinginannya untuk berada di bait suci pada hari raya (42:4)? Saya pikir pilihan # 2 lebih cocok dengan konteksnya.

▣ **"Jiwa"** Ini adalah istilah Ibrani *nephesh* (BDB 659, lih. 42:2,4,5,6,11). Lihat catatan pada Mazmur 3:2. Ini adalah ungkapan perujukan diri.

▣ **"Allah yang hidup"** Ini adalah permainan kata-kata

1. hidup (KATA KERJA, חייה, BDB 310)
2. hidup (חי, KATA SIFAT, BDB 311 I)
3. YHWH (יהוה, BDB 217, nama perjanjian untuk Tuhan, lih. Kej 2:4; Lihat Topik Khusus pada Maz 1:1)

YHWH adalah satu-satunya Allah yang hidup, selalu hidup (lihat Topik Khusus: Monoteisme di Maz 2:7). Semua yang lain hidup oleh-Nya, melalui Dia, dan untuk Dia (lih. Maz 18:46). Pengkarakterisasian Allah Israel sebagai "hidup" ini kontras dengan berhala kafir yang buta, tuli, bisu, dan tidak ada (lih. Yes 4:9-20; Hab 2:18-19).

42:2 "datang melihat Tuhan" Ini merupakan ungkapan untuk berada di bait suci pada hari raya. Pemazmur sedang terhalang tak bisa berada di Yerusalem selama hari raya.

Ada satu pertanyaan tentang bagaimana memahami konsonannya.

1. NASB mengikuti MT, "tampil di hadapan"
2. RSV mengubah vokalnya menjadi "datang melihat Allah"

Proyek Naskah UBS (hal. 232) memberikan pilihan # 2 Peringkat "C" (yaitu, keraguan besar).

42:3 "orang" naskah ini tidak spesifik merujuk pada siapa.

1. para penculik
2. musuh-musuh
3. orang kafir

Saya pikir # 1 adalah yang paling cocok dengan Mazmur ini. NJB memberi judul Mazmur ini "Ratapan seorang Lewi di Pengasingan."

Perhatikan si pemazmur merasa bahwa orang-orang ini mengolok-oloknya sepanjang hari (ay 3b, 79:10, 115:2).

42:4 Ibadah harus menjadi pengalaman yang menyenangkan, diantisipasi. Saya berharap pengalaman ibadah Anda bisa seperti itu!

Pemazmur mengingat masa lalu ibadah-nya.

1. Aku ingat - BDB 269, KB 269, *Qal* COHORTATIVE
2. Sementara jiwaku gundah gulana - BDB 1049, KB 1629, *Qal* COHORTATIVE

▣

NASB, NRSV	"kerumunan"
NKJV	"kepadatan manusia"
TEV, JPSOA	"orang banyak"
NJB	"di bawah atap"
LXX	"tenda"

Kata ini (BDB 697) diterjemahkan "kerumunan" terjadi hanya di sini dalam PL, tetapi konsonan yang sama dapat berarti "belukar," "menutupi," "tenda," "bilik." LXX melihat paralelisme dari opsi kedua sebagai cara terbaik untuk menafsirkan kata ini (demikian juga, catatan Proyek Teks UBS, hal. 233). Untuk diskusi singkat yang baik lihat NIDOTTE, vol. 3, hal. 247.

▣ **"mendahului mereka melangkah"** Ada beberapa kebingungan tentang makna kata ini.

1. "Berjalan perlahan-lahan" - BDB 186, KB 214, *Hithpael* IMPERFECT (Pemazmur adalah seorang penyanyi Lewi dari bani Korah yang terlibat dalam upacara, lagu, dan liturgi bait suci, lih. 2 Taw 20:19)
2. "secara megah" - merujuk pada kemah tempat beribadah (NJB, REB)

3. Proyek Naskah UBS (hal. 234) memberikan peringkat "C" (keraguan besar) untuk "mendahului mereka." Satu-satunya perbedaan di semua tiga pilihan ini adalah tanda vokalnya.

NASKAH NASB (UPDATED): 42:5-8

⁵⁽⁴²⁻⁶⁾Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku,

dan gelisah di dalam diriku?

Berharaplah kepada Allah! Sebab aku akan bersyukur lagi kepada-Nya,
penolongku dan Allahku!

⁶⁽⁴²⁻⁷⁾Jiwaku tertekan dalam diriku,

sebab itu aku teringat kepada-Mu dari tanah sungai Yordan
dan pegunungan Hermon, dari gunung Mizar.

⁷⁽⁴²⁻⁸⁾Samudera raya berpanggil-panggilan dengan deru air terjun-Mu;
segala gelora dan gelombang-Mu bergulung melingkupi aku.

⁸⁽⁴²⁻⁹⁾TUHAN memerintahkan kasih setia-Nya pada siang hari,
dan pada malam hari aku menyanyikan nyanyian,
suatu doa kepada Allah kehidupanku.

42:5-8 Pemazmur mencoba untuk meyakinkan dirinya sendiri. Ini disampaikan oleh dua pertanyaan dalam ayat 5. Dia menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut:

1. "berharaplah" ("menantikan," BDB 403, KB 407, *Hiphil* IMPERATIVE) pada Tuhan
2. "aku akan bersyukur lagi kepada-Nya - BDB 392, KB 389, *Hiphil* IMPERATIVE) penolongku dan Allahku"
3. "aku teringat (BDB 269, KB 269, *Qal* IMPERFECT) kepada-Mu"
 - a. tanah sungai Yordan
 - b. pegunungan Hermon (BDB 356, nama ini adalah JAMAK dalam PL hanya di sini, oleh karena itu, "pegunungan")
 - c. Gunung Mizar ("bukit kecil," BDB 859, LXX) hanya ditemukan di sini dalam PL. Ini bisa merujuk pada
 - (1) bukit kecil dekat Gn. Hermon
 - (2) cara untuk merujuk pada Gn. Moriah, situs bait suci di Yerusalem

Puisi Ibrani adalah hal yang licin! Citranya seringkali kabur (lihat Lampiran: Puisi Ibrani di halaman xxi).

42:7 citra ini kuat. Frasa "samudra raya berpanggil-panggilan" sangat menggerakkan tapi rancu. Air terjun apa yang dia bicarakan?

1. air mata pemazmur, 42:3
2. Lembah Sungai Yordan dan asal-usulnya di pegunungan, 42:6

Baris berikutnya menyiratkan bahwa ini mungkin merupakan kiasan dari masalah yang dihadapi pemazmur (lih. Maz 69:1-2; 88:7). Perhatikan mereka adalah milik YHWH

1. air terjun
2. gelora
3. gelombang

yang telah melingkupi (BDB 716, KB 778, *Qal* PERFECT) pemazmur! Para pengikut setia hidup dalam dunia yang sudah jatuh tapi percaya / mempercayai bahwa YHWH adalah "Allah kehidupanku" (42:9c). "Mengapa" nya tidak diketahui, tetapi "Siapa" nya ada bersama dengan kita dan ini pasti!

Gambaran dari "air" dalam Mazmur adalah berkali-kali lipat.

1. Sungai yang berair, ay 1 (yaitu, kekeringan)
2. air mata, ay 3 (yaitu, nyeri)
3. sungai (yakni, Yordan), ay 6
4. samudra, ay 7
 - a. perasaan
 - b. citra dari Allah mengalahkan kekacauan dalam Kejadian 1
5. air terjun (yaitu, tempat persembunyian di utara mungkin berada di bawah air terjun)
6. gelora / gelombang (yaitu, banjir masalah)

42:8 Ketika air mata pemazmur menjadi makanannya siang dan malam (ayat 3), sekarang kasih setia dan lagu YHWH (perhatikan ini adalah satu-satunya penggunaan YHWH dalam Mazmur ini, Buku-2 dari Mazmur didominasi oleh penggunaan Elohim untuk Tuhan, sementara Buku-1 oleh YHWH) adalah sahabatnya.

▣ **"nanyian... bagi Allah"** Apakah ini hasil dari cinta kasih YHWH (*hesed*, lihat Topik Khusus pada Maz 5:7) atau itu sejajar dengannya? Apakah lagu YHWH itu? Bagaimana doa pemazmur di baris 3 terkait dengan "lagu" ini? Mungkin ini merujuk pada isi pujian pemazmur pada rahmat dan kesetiaan YHWH. Rincian dari puisi adalah rancu. Kita harus membiarkan bobot dan nuansa bait, dan paralelisme dari baris-barisnya membimbing kita dalam suatu kesan keseluruhan! Janganlah mendorong rinciannya! Janganlah membangun doktrin di atas baris-baris puisi tertentu secara terisolasi!

▣ **"Allah kehidupanku"** Para pengikut yang setia tidaklah sendirian, ada tujuan dalam hidup mereka, ada Sang Pencipta penyayang yang bersama mereka dan untuk mereka! Tidak ada yang "kebetulan" untuk para pengikut setia (lih. Mazmur 139).

NASKAH NASB (UPDATED): 42:9-11

⁹⁽⁴²⁻¹⁰⁾Aku berkata kepada Allah, gunung batuku: "Mengapa Engkau melupakan aku?"

Mengapa aku harus hidup berkabung di bawah impitan musuh?"

¹⁰⁽⁴²⁻¹¹⁾Seperti tikaman maut ke dalam tulangku lawanku mencela aku,
sambil berkata kepadaku sepanjang hari: "Di mana Allahmu?"

¹¹⁽⁴²⁻¹²⁾Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku,
dan mengapa engkau gelisah di dalam diriku?

**Berharaplah kepada Allah! Sebab aku bersyukur lagi kepada-Nya,
penolongku dan Allahku!**

42:9-11 Apakah Anda melihat paralel secara sengaja dengan ayat 3 dan 10, ayat 5 dan 11?

Ini adalah seperti ringkasan yang memperkuat. Pemazmur merasa sendiri (ay 9a), diserang (ay 9b), putus asa (ay 11a, b). Bagaimana ia harus menanggapi?

1. menantikan - bentuk yang sama seperti ay 5
2. memuji - BDB 392, KB 389, *Hiphil* COHORTATIVE
3. mengingat Allah dari ayat 8 dan ibadah masa lalunya dengan-Nya dalam ayat 4. Iman mengarah maju dan dibangun di atas tindakan kepercayaan di masa lalu.

42:9 "gunung batuku" Lihat catatan pada Mazmur 18:2.

42:10 Kata-kata musuhnya begitu menyakitkan hingga pemazmur menggambarkan mereka sebagai "maut dalam tulang-tulangnya." Kata-kata memang menyakitkan. Mereka dapat menghancurkan. Mereka mengungkapkan hati dan satu hari nanti setiap manusia akan memberikan pertanggung-jawaban kepada Tuhan atas kata-katanya (lih. Mat 12:36-37).

42:11d ANAK KALIMAT KATABENDA ini berfungsi seperti ANAK KALIMAT KATA BENDA dari ayat 8c. Ini merupakan penegasan akan kehadiran dan pemeliharaan Allah! Dia ada bersama kita dan bagi kita!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Dalam Buku 2 (Mazmur 42-72) dari Mazmur ada dua nama untuk Tuhan yang paling sering muncul.
 - a. *Elohim*
 - b. YHWHJelaskan apa artinya.
2. Bagaimana "Allah yang hidup" merupakan permainan dari kata YHWH?
3. Apakah penulisnya
 - a. seorang Lewi?
 - b. dalam pengasingan?
4. Dimanakah Gn. Mizar itu?
5. Siapa yang akan berkata, "Di manakah Allahmu?"
6. Mengapa diperkirakan bahwa Mazmur 42 dan 43 dulunya adalah satu Mazmur?

MAZMUR 43

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Doa Untuk Kelepasan <u>Tak Ada Pengantar MT</u> Lanjutan dari Mazmur 42	Doa Kepada Allah Di Saat Kesukaran	Doa Untuk Kesembuhan Dalam Persiapan Ziarah	Doa dari Seseorang dalam Pengasingan	Ratapan Seorang Lewi Dalam Pengasingan
43:1-2	43:1-2	43:1-2	43:1-2	43:1 43:2
43:3-4	43:3-4	43:3-4	43:3-4	43:3 43:4
43:5	43:5	43:5	43:5	43:5

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 43:1-2

¹Berilah keadilan kepadaku, ya Allah, dan perjuangkanlah perkaraku terhadap kaum yang tidak saleh!

Luputkanlah aku dari orang penipu dan orang curang!

²Sebab Engkaulah Allah tempat pengungsianku. Mengapa Engkau membuang aku?

Mengapa aku harus hidup berkabung di bawah impitan musuh?

43:1 Karena

1. Bagian berulang dalam 42:5 dan 11, yang muncul kembali di 43:5
 2. Tak ada pengantar MT dalam Mazmur 43 (satu-satunya Mazmur di Buku 2 yang tanpa pengantar)
- ini mungkin merupakan bagian dari Mazmur 42 pada satu waktu, tetapi dipisahkan untuk beberapa alasan yang tidak diketahui. Catatan pinggir Alkitab Studi Yahudi (hal. 1330) menyarankan bahwa fakta bahwa Mazmur 42 berfokus pada masa lalu, sementara Mazmur 43 berfokus pada masa depan, mungkin menjadi petunjuk tentang mengapa dan di mana kedua pasal ini dibagi!

▣ **"Berilah keadilan"** KATA KERJA ini (BDB 1047, KB 1622, *Qal* IMPERATIVE, lih Maz 7:8; 26:1, 35:24) pada dasarnya berarti "menghakimi." Pemazmur sedang menggunakan bahasa pengadilan (lih. Maz 17:1-3). YHWH adalah satu-satunya hakim yang benar dan adil terhadap semua aktivitas manusia (yaitu, Maz 9:4).

▣ **"perjuangkanlah perkaraku"** Ini juga merupakan metafora pengadilan (BDB 936, KB 1224, *Qal* IMPERATIVE). YHWH adalah satu-satunya hakim yang adil dan tidak memihak! Citra pengadilan yang sama kuatnya adalah dalam Roma 8:31-39!

▣ **"kaum yang tidak saleh"** Jika memang benar bahwa Mazmur 42 dan 43 awalnya adalah satu Mazmur dan bahwa 42:6 berarti si penulis sedang berada di pengasingan, maka "kaum yang tidak saleh" ini mungkin akan merujuk ke Syria.

Adalah mengejutkan bahwa baris berikutnya menggunakan frasa deskriptif, "orang penipu dan tidak adil!" Orang akan mengharapkan JAMAK dan suatu deskripsi yang berfokus pada penyembahan berhala atau agresi.

43:2 Kehidupan adalah sulit, tidak adil, dan masalah-masalah datang secara tak terduga. Semua dari kita bertanya-tanya mengapa.

1. Apakah saya telah menyinggung Tuhan
2. Apakah saya telah melanggar hukum Allah
3. apakah ini penghakiman atas dosa atau kejadian secara acak dari peristiwa-peristiwa dan orang-orang jahat di dunia yang sudah jatuh?

Pemazmur bertanya "Mengapa" (ayat 2), demikian pula semua manusia!

Ingat ini adalah Sastra Hikmat PL, yang merupakan sebuah genre yang sangat dikenal di TDK. Ini membahas pertanyaan yang ditanyakan semua manusia. Bagi Israel, pertanyaan-pertanyaannya berkaitan dengan YHWH dan wahyu-Nya melalui Musa. PL tidak menjawab semua pertanyaan dalam cara yang sama seperti PB. Ada perubahan.

1. wahyu progresif
2. perjanjian baru
3. misteri kejahatan

▣ **"Allah tempat pengungsianku"** Ini adalah bagian yang berulang (BDB 731, yaitu, tempat yang aman atau perlindungan, sering diterjemahkan "pengungsian," lih Maz 27:1; 28:7-8; 31:2,4, 37:39, 52:7, Yes 17:10, 25:4, 27:5; Yer 16:19). Para pengikut yang setia selalu bisa tahu bahwa YHWH adalah pengharapan, perlindungan, dan tempat yang aman mereka di tengah-tengah masalah dan konflik dunia yang jatuh ini. Namun demikian, perdamaian ini harus dirangkul. Ini adalah suatu tindakan iman dan pandangan dunia yang tidak berhubungan dengan keadaan berputar-putar dari realitas saat ini!

▣ **"Mengapa aku harus hidup berkabung di bawah impitan musuh?"** Ini sangat mirip dengan Maz 42:9.

NASKAH NASB (UPDATED): 43:3-4

³Suruhlah terang-Mu dan kesetiaan-Mu datang, supaya aku dituntun dan dibawa ke gunung-Mu yang kudus dan ke tempat kediaman-Mu!

⁴Maka aku dapat pergi ke mezbah Allah, menghadap Allah, yang adalah sukacitaku dan kegembiraanku, dan bersyukur kepada-Mu dengan kecapi, ya Allah, ya Allahku!

43:3 "suruhlah" KATA KERJA ini (BDB 1018, KB 1511, *Qal* IMPERATIVE) adalah sebuah permohonan doa yang mempersonifikasikan YHWH

1. Terang - BDB 21
 - a. sebagai kemurahan YHWH - Maz 4:6; 44:3
 - b. sebagai panduan - Mik 7:8
 - c. sebagai terang eskatologis - Yes 9:2 (kedatangan pertama Yesus); Yes 60:19-20 (kedatangan kedua Yesus)

2. Kebenaran - BDB 54 (lihat Topik Khusus pada Maz 12:1)
 - a. Sebuah atribut YHWH yang sering diterjemahkan "kesetiaan" - Maz 40:10, 71:22, 115:1; 138:2
 - b. sering dipersonifikasikan sebagai agen atau utusan YHWH - Maz 40:11, 43:3, 57:3, 85:10; 89:14

Perhatikan apa yang dilakukan "terang" dan "kebenaran" tersebut.

1. Supaya aku dituntun - BDB 634, KB 685, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
2. Supaya aku dibawa ke gunung-Mu yang kudus - BDB 97, KB 112, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE

▣ **"gunung-Mu yang kudus"** Ini adalah salah satu dari banyak cara untuk merujuk ke bait suci di Gunung Moria di Yerusalem. Ini juga disebut (biasanya dengan KATA SIFAT "kudus"):

1. zion
2. rumah
3. tempat
4. tempat tinggal
5. bait
6. gunung
7. kota Allah

Di sini ini adalah sejajar dengan "temdiaman-Mu" (lih. Maz 46:4; 84:1). Bentuk PLURAL nya menunjukkan semua bangunan dalam kompleks bait suci atau JAMAK DARI KEAGUNGAN (lih. NIDOTE, vol 2, Hal. 1132).

43:4 Pemazmur berhasrat untuk pergi (BDB 97, KB 112, *Qal* COHORTATIVE) ke bait suci dan memuji (BDB 392, KB 389, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE) Allah dengan kecapi nya (BDB 490, yaitu, instrumen bersenar, lih. Maz 33:2).

NASKAH NASB (UPDATED): 43:5

⁵**Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku,
dan mengapa engkau gelisah di dalam diriku?
Berharaplah kepada Allah! Sebab aku bersyukur lagi kepada-Nya,
penolongku dan Allahku!**

43:5 Ini adalah bagian ulangan dari Maz 42:5,11. Inilah yang menyatukan kedua mazmur ini.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI - lihat daftar di Mazmur 42. Kedua Mazmur ini adalah satu unit sastra

MAZMUR 44

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pembebasan Sebelumnya dan Kesukaran Saat ini <u>Pengantar MT</u> Untuk pemimpin biduan. Dari bani Korah. Nyanyian pengajaran.	Penebusan Diingat dalam Kehinaan Saat ini	Doa Untuk Kelapasana Dari Musuh-musuh Kebangsaan	Sebuah Doa Untuk Perlindungan	Ratapan Kebangsaan
44:1-3	44:1-3	44:1-3	44:1-3	44:1-2a 44:2b-3
44:4-8	44:4-8	44:4-8	44:4-8	44:4-5 44:6-8
44:9-16	44:9-16	44:9-12 44:13-16	44:9-12 44:13-16	44:9-10 44:11-12 44:13-14 44:15-16
44:17-19	44:17-19	44:17-19	44:17-19	44:17-19
44:20-26	44:20-22 44:23-26	44:20-22 44:23-26	44:20-22 44:23-24 44:25-26	44:20-22 44:23-24 44:25-26

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Bait pembukaan ini merupakan kontras antara kegagalan dari rencana dan upaya manusia dan rencana YHWH yang efektif dan terarah.
- B. Dengan suatu cara Mazmur ini mirip dengan

1. Ulangan 32
2. Nehemia 9
3. Mazmur 78

yang merupakan sejarah ketidaksetiaan Israel dan kesetiaan YHWH selama tahun-tahun awal (keluaran, padang gurun, penaklukan, hakim-hakim).

- C. Mazmur ini secara jelas ditulis setelah pengalaman pengasingan Israel. Fokusnya adalah kebangsaan bukan individual.
- D. Harulah dinyatakan lagi dan lagi bahwa YHWH memiliki tujuan penebusan yang kekal. Silakan melihat secara online Topik-topik Khusus berikut (www.freebiblecommentary.org).
1. Rencana Penebusan Kekal YHWH
 2. Mengapa Janji-janji Perjanjian PL Sepertinya Begitu Berbeda Dengan Janji-janji Perjanjian PB?

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 44:1-3

¹Untuk pemimpin biduan. Dari bani Korah. Nyanyian pengajaran.

⁽⁴⁴⁻²⁾Ya Allah, dengan telinga kami sendiri telah kami dengar,
nenek moyang kami telah menceritakan kepada kami
perbuatan yang telah Kaulakukan pada zaman mereka,
pada zaman purbakala.

²⁽⁴⁴⁻³⁾Engkau sendiri, dengan tangan-Mu, telah menghalau bangsa-bangsa,
tetapi mereka ini Kaubiarkan bertumbuh;
suku-suku bangsa telah Kaucelakakan,
tetapi mereka ini Kaubiarkan berkembang.

³⁽⁴⁴⁻⁴⁾Sebab bukan dengan pedang mereka menduduki negeri,
bukan lengan mereka yang memberikan mereka kemenangan,
melainkan tangan kanan-Mu dan lengan-Mu dan cahaya wajah-Mu,
sebab Engkau berkenan kepada mereka.

44:1-3 Bait ini menceritakan (KATA KERJA PERFECT, lih Ul 32:7) semua tindakan YHWH bagi Israel selama penaklukan dari Yosua. Penaklukan ini menggenapi janji Kej 15:12-21. Perhatikan bagian Kejadian ini menekankan peranan YHWH (yaitu, perang suci) dalam janji. YHWH bertindak, Abraham tertidur! Penaklukan ini adalah kemenangan YHWH, bukan kemenangan militer Israel (ayat 3).

44:1 "telah kami dengar" Perayaan tahunan Yahudi adalah kesempatan untuk mengajar generasi baru tentang tindakan penyelamatan Allah (lih. Keluaran 12, Ulangan 6:20-25, Catat frase berulangnya, "ketika anak-anakmu bertanya...", lih. Kel 12:26,27; 13:14-15, Ul 6:20-35; Yos 4:6-7,21-24). Ini adalah tanggung jawab spiritual dari setiap generasi orang percaya untuk mengajar generasi baru tentang Tuhan, karakter dan tindakan penebusan -Nya.

44:2 "bangsa-bangsa... suku-suku bangsa" Ini merujuk pada suku-suku asli Kanaan. Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: PENDUDUK PALESTINA PRA-ISRAEL

A. Ada beberapa daftar bangsa-bangsa.

1. Kejadian 15:19-21 (10)

- | | | | |
|---------------|----------------|------------|----------------|
| a. orang Keni | d. Het | g. Amori | j. Orang Yebus |
| b. Kenas | e. Orang Feris | h. Kanaan | |
| c. Kadmon | f. Refaim | i. Girsasi | |

2. Keluaran 3:17 (6)
 - a. Kanaan
 - b. Het
 - c. Amori
 - d. Orang Feris
 - e. Orang Hewi
 - f. Orang Yebus
 3. Keluaran 23:28 (3)
 - a. Orang Hewi
 - b. Kanaan
 - c. Het
 4. Ulangan 7:1 (7)
 - a. Het
 - b. Girgasi
 - c. Amori
 - d. Kanaan
 - e. Feris
 - f. Orang Hewi
 - g. Yebus
 5. Yosua 24:11 (7)
 - a. Amori
 - b. orang Feris
 - c. Kanaan
 - d. Het
 - e. Girgasi
 - f. Orang Hewi
 - g. Orang Yebus
- B. Asal usul nama ini meragukan karena kekurangan data historis. Kejadian 10:15-19 mencakup beberapa yang terkait dengan Kanaan, seorang anak dari Ham.
- C. Penjelasan-penjelasan singkat dari daftar yang panjang di Kej 15:19-21
1. Keni
 - BDB 884
 - Non-Israel
 - Nama yang terkait dengan "pemalsu" atau "pandai besi", yang bisa merujuk pada pengerjaan logam atau musik (lih. Kej 4:19-22)
 - berhubungan dengan area Sinai utara ke Hebron
 - Nama terhubung ke Yitro, ayah mertua Musa (lih. Hak 1:16; 4:11)
 2. Kenas
 - BDB 889
 - Sanak Famili dari orang Yahudi
 - Sebuah klan dari Edom (lih. Kej 15:19; 30:15,42)
 - Tinggal di Negev
 - Mungkin diserap ke Yehuda (lih. Bil 32:12; Yos 14:6,14)
 3. Kadmon
 - BDB 870 II
 - Non-Israel, mungkin dari keturunan Ismael (lih. Kej 25:15)
 - Nama berhubungan dengan "orang timur"
 - Tinggal di Negev
 - Mungkin berhubungan dengan "orang-orang timur" (lih. Ayub 1:3)
 4. Het
 - BDB 366
 - Non-Israel
 - Keturunan Het
 - Dari Kerajaan Anatolia (Asia Kecil, Turki)
 - Hadir sangat awal di Kanaan (lih. Kej 23; Yos 11:3)
 5. Orang Feris
 - BDB 827
 - Non-Israel, mungkin orang Hurrian
 - Tinggal di daerah berhutan Yehuda (lih. Kej 34:30; Hak 1:4; 16:10.)
 6. Refaim
 - BDB 952
 - Non-Israel, mungkin raksasa (lih. Kej 14:5; Bil 33:33; Ul 2:10-11,20)
 - Tinggal di tepi timur dari sungai Yordan
 - Garis keturunan ksatria / pahlawan

- | | |
|------------|--|
| 7. Amori | - BDB 57
- Kelompok orang Semit barat laut berasal dari Ham (lih. Kej 10:16)
- Menjadi sebutan umum untuk penduduk Kanaan (lih. Kej 15:16; Ul 1:7; Yos 10:5; 24:15; II Sam 21:2)
- Namanya bisa berarti "barat"
- ISBE, vol. 1, hal 119, mengatakan istilah ini menunjukkan
a. penduduk Palestina pada umumnya
b. penduduk pegunungan yang bertentangan dengan dataran pantai
c. kelompok orang-orang tertentu dengan raja mereka sendiri |
| 8. Kanaan | - BDB 489
- Dari Ham (lih. Kej 10:15)
- Penunjukan umum dari segala suku di Kanaan sebelah barat Sungai Yordan
- Arti Kanaan tidak pasti, mungkin "pedagang" atau "pewarna merah-ungu"
- Sebagai kelompok orang mereka tinggal di sepanjang dataran pantai (lih. Bil 13:29.) |
| 9. Girgasi | - BDB 173
- Dari Ham (lih. Kej 10:16) atau setidaknya "dari seorang anak [yaitu, negara] Kanaan," ISBE, vol. 2, hal 1232) |
| 10. Yebus | - BDB 101
- Dari Ham (lih. Kej 10:16)
- Dari kota Yebus / Salem / Yerusalem (lih. Yos 15:63; Hak 19:10)
- Yeh 16:3,45 menegaskan mereka adalah ras campuran dari orang Amori orang Het |
| 11. Hewi | - BDB 295
- Dari Ham (lih. Kej 10:17)
- Diterjemahkan oleh LXX sebagai orang Hori (lih. Kej 34:2; 36:20-30; Yos 9:7)
- Mungkin dari kata Ibrani "gua," karena itu penghuni gua
- Mereka tinggal di dataran tinggi Lebanon (lih. Yos 11:3; Hak 3:3). Dalam II Sam 24:7 mereka tercantum di sebelah Tirus dan Sidon |

▣ **"mereka ini Kaubiarkan bertumbuh"** Dalam konteks ini masih menunjuk pada suku-suku Kanaan (lih. LXX). PL melihat YHWH sebagai pendiri dari semua kelompok bangsa (lih. Ul 32:8). Kej 15:12-21 menegaskan bahwa penduduk Kanaan diusir karena dosa-dosa mereka, ketika Israel berdosa mereka akan diusir juga (lih. Mazmur 78).

Alkitab TEV, REV, dan NET berasumsi bahwa ayat 2 berkaitan dengan

1. bangsa Kanaan, 44:2a, c
2. bangsa Israel di bawah Yosua, 44:2b, d (lih. Kel 15:17; Yer 45:4)

44:3 Bukanlah kekuatan militer Israel tetapi kekuasaan YHWH untuk mencapai tujuan-Nyalah yang memungkinkan Israel untuk meninggalkan Mesir, berperjalanan ke Kanaan, dan juga menghalau suku-suku asli!

Perhatikan paralelisme antara

1. tangan kanan-Mu
2. lengan-Mu
3. cahaya wajah-Mu

Nomor 3 akan merujuk pada Awan Kemuliaan *Shekinah* selama Periode Pengembaraan di Padang Belantara.

▣ **"Engkau berkenan kepada mereka"** Inilah tujuan dari janji YHWH kepada Abraham.

1. benih (yaitu, keturunan)
2. tanah
 - a. Abraham - Kej 12:7; 13:15; 15:18
 - b. Israel - Kej 26:3
 - c. Yakub - Kej 28:13

KATA KERJA "berkenan" (BDB 953, KB 1280, *Qal* PERFECT) menunjukkan tujuan perjanjian ini (lih. Kej 12:3) yaitu untuk membawa semua orang kepada diri-Nya (lihat Topik Khusus: Rencana Penebusan Kekal YHWH di Mazmur 2, Pengantar). YHWH memilih untuk menggunakan Abraham dan keturunannya (lih. Ul 4:37; 7:7-8; 10:15) untuk mencapai semua anak-anak Adam.

NASKAH NASB (UPDATED): 44:4-8

⁴⁽⁴⁴⁻⁵⁾**Engkaulah Rajaku dan Allahku**

yang memerintahkan kemenangan bagi Yakub.

⁵⁽⁴⁴⁻⁶⁾**Dengan Engkaulah kami menanduk para lawan kami,**

dengan nama-Mulah kami menginjak-injak orang-orang yang bangkit menyerang kami.

⁶⁽⁴⁴⁻⁷⁾**Sebab bukan kepada panahku aku percaya,**

dan pedangupun tidak memberi aku kemenangan,

⁷⁽⁴⁴⁻⁸⁾**tetapi Engkaulah yang memberi kami kemenangan terhadap para lawan kami,**

dan orang-orang yang membenci kami Kauberi malu.

⁸⁽⁴⁴⁻⁹⁾**Karena Allah kami nyanyikan puji-pujian sepanjang hari,**

dan bagi nama-Mu kami mengucapkan syukur selama-lamanya. Sela

44:4-8 Jika bait pertama, didominasi oleh KATA KERJA PERFECT, yang menunjukkan masa lalu, yang satu ini, didominasi oleh IMPERFECT, yang menunjukkan saat ini. Keduanya berurusan dengan konsep "perang suci" atau "Allah sebagai Ksatria." YHWH (atau nama-Nya, ay 5,8) adalah sumber kemenangan Israel, bukan militer mereka.

44:4 "Engkaulah Rajaku" YHWH sebagai raja mungkin berasal dari 1 Sam 8:7. Raja Israel hanya perwakilan duniawi dari pemerintahan dan penguasaan YHWH (lih. Yes 24:23; 52:7, 93:1, 96:10, 97:1, 99:1). Dalam literatur dan ritual Yahudi, YHWH disebut "Raja Alam Semesta."

▣ **"memerintahkan kemenangan bagi Yakub"** Ini merupakan suatu IMPERATIVE DARI PERMINTAAN (BDB 845, KB 1010, *Piel* IMPERATIVE).

Kata "kemenangan" secara harfiah adalah "keselamatan" (BDB 447). Dalam PL ini menandakan pembebasan dari masalah-masalah fisik dan musuh-musuh.

Ada kemungkinan bahwa huruf terakhir pada *Elohim* bisa menjadi bagian dari kata berikutnya, sehingga menjadikannya "Komandan saya" (AB, hal. 265), yang akan bersejajar dengan "Rajaku." AB berpikir kalimat berikutnya juga harus berupa gelar paralel, "Juruselamat Yakub."

▣ **"Yakub"** Ini adalah singgungan kepada janji YHWH kepada para Leluhur (yaitu, Abraham, Ishak, Yakub, lih. Kejadian 12-35). YHWH memiliki maksud tujuan penebusan kekal yang bersifat wahyu bagi seluruh dunia di mana Israel dan Yesus merupakan komponen kuncinya (lihat Topik Khusus pada Mazmur 2, Pengantar)!

44:8 Perhatikan paralelisme dari ayat 8.

1. menyanyikan pujian - bersyukur
2. sepanjang hari - selamanya

▣ **"Selah"** Lihat Pengantar Mazmur, VII dan catatan di Maz 3:2.

NASKAH NASB (UPDATED): 44:9-16

⁹⁽⁴⁴⁻¹⁰⁾**Namun Engkau telah membuang kami dan membiarkan kami kena umpat,**

Engkau tidak maju bersama-sama dengan bala tentara kami.

¹⁰⁽⁴⁴⁻¹¹⁾**Engkau membuat kami mundur dari pada lawan kami,**

dan orang-orang yang membenci kami mengadakan perampokan.

¹¹⁽⁴⁴⁻¹²⁾**Engkau menyerahkan kami sebagai domba sembelihan**

dan menyerakkan kami di antara bangsa-bangsa.

¹²⁽⁴⁴⁻¹³⁾**Engkau menjual umat-Mu dengan cuma-cuma**

dan tidak mengambil keuntungan apa-apa dari penjualan itu.

¹³⁽⁴⁴⁻¹⁴⁾Engkau membuat kami menjadi cela bagi tetangga-tetangga kami,
menjadi olok-olok dan cemooh bagi orang-orang sekeliling kami.
¹⁴⁽⁴⁴⁻¹⁵⁾Engkau membuat kami menjadi sindiran di antara bangsa-bangsa,
menyebabkan suku-suku bangsa menggeling-geling kepala.
¹⁵⁽⁴⁴⁻¹⁶⁾Sepanjang hari aku dihadapkan dengan nodaku,
dan malu menyelimuti mukaku,
¹⁶⁽⁴⁴⁻¹⁷⁾karena kata-kata orang yang mencela dan menista,
di hadapan musuh dan pendam.

44:9-16 Bait ini adalah pembalikan yang gamblang dari 44:1-3 dan 4-8. Bukannya YHWH berperang bagi Israel (yaitu, 44:9b; Maz 60:10, 108:11), Ia berperang melawan mereka. Ini tidak secara khusus disebutkan mengapa, tapi masalahnya adalah ketidaktaatan perjanjian dan konsekuensinya (lih. Imamat 26; Ulangan 27-30).

Konsekuensi mengerikan ini tidak sekedar kekalahan militer tetapi pengasingan, perbudakan, penghinaan!

44:9 "Engkau telah membuang kami" KATA KERJA ini (BDB 276, KB 276, *Qal* PERFECT) sering digunakan dalam Mazmur di mana YHWH menolak umat perjanjian-Nya (lih. Maz 44:9,23; 60:1,10; 74:1; 77:7, 108:11). Alasan mengapanya adalah pertanyaan besar.

1. ketidaktaatan perjanjian (yaitu, Imamat 26, Ulangan 27-30)
2. hubungan mereka dengan YHWH (yaitu, Ayub, Mazmur 73, Habakuk)
3. suatu tes loyalitas mereka yang tidak berhubungan dengan berkat (lihat Topik Khusus: Allah Menguji Umat-Nya di Maz 11:4b-5)

Mazmur tidak menjawab ini, kecuali 44:22 adalah kunci untuk seluruh Mazmur.

NASKAH NASB (UPDATED): 44:17-19

¹⁷⁽⁴⁴⁻¹⁸⁾Semuanya ini telah menimpa kami, tetapi kami tidak melupakan Engkau,
dan tidak mengkhianati perjanjian-Mu.
¹⁸⁽⁴⁴⁻¹⁹⁾Hati kami tidak membangkang
dan langkah kami tidak menyimpang dari jalan-Mu,
¹⁹⁽⁴⁴⁻²⁰⁾walaupun Engkau telah meremukkan kami di tempat serigala,
dan menyelimuti kami dengan kekelaman.

44:17 "perjanjian-Mu" Lihat Topik Khusus pada Maz 25:10.

44:19

NASB, NKJV,

NRSV, NJB "serigala"

JPSOA, REB "rakasa laut"

Perbedaan antara keduanya adalah satu konsonan.

1. serigala - BDB תנין, 1072
2. rakasa laut - BDB תנין, 1072

Proyek Naskah UBS (hal. 237) memberikan "serigala" sebuah peringkat "B" (agak ragu). JPSOA memberikan Yeh 29:3; sebagai bagian paralel untuk *tannin*, 32:2 (yaitu, "rakasa laut," lih Kej 1:21; Ayb 7:12).

Dari literatur Kanaan makhluk gurun sering digunakan sebagai bahasa kiasan untuk setan dari suatu bangsa (lih. Yes 13:21-22; 34:11-15; Yer 9:11; Mik 1:8; Zef 2:4).

▣ **"kekelaman"** Lihat catatan pada Maz 23:4. YHWH telah meninggalkan umat perjanjian-Nya dan menyerahkannya kepada kekuatan jahat dari agama kafir dan alam kematian!

NASKAH NASB (UPDATED): 44:20-26

²⁰⁽⁴⁴⁻²¹⁾Seandainya kami melupakan nama Allah kami,
dan menadahkan tangan kami kepada allah lain,

²¹⁽⁴⁴⁻²²⁾masakan Allah tidak akan menyelidikinya?

Karena Ia mengetahui rahasia hati!

²²⁽⁴⁴⁻²³⁾Oleh karena Engkau kami ada dalam bahaya maut sepanjang hari,

kami dianggap sebagai domba-domba sembelihan.

²³⁽⁴⁴⁻²⁴⁾Terjagalalah! Mengapa Engkau tidur, ya Tuhan?

Bangunlah! Janganlah membuang kami terus-menerus!

²⁴⁽⁴⁴⁻²⁵⁾Mengapa Engkau menyembunyikan wajah-Mu
dan melupakan penindasan dan impitan terhadap kami?

²⁵⁽⁴⁴⁻²⁶⁾Sebab jiwa kami tertanam dalam debu,

tubuh kami terhampar di tanah.

²⁶⁽⁴⁴⁻²⁷⁾Bersiaplah menolong kami,

bebaskanlah kami karena kasih setia-Mu!

44:20 Ini adalah penolakan tertentu terhadap penyembahan berhala. Mereka menyatakan bahwa jika mereka menyembah berhala, YHWH pasti akan tahu (ay 21, lih Maz 7:9, 17:3; 26:2, 66:10, 139:23, Yer 11:20; 17:10; 20:12).

▣ **"menadahkan tangan kami"** Ini secara harfiah "menadahkan" (BDB 831, KB 975, *Qal* IMPERFECT). Ini adalah sikap fisik ibadah, biasanya menunjukkan doa (lih. Kel 9:29; 2 Taw 6:12; Ezra 9:5; Ayb 11:13; Maz 28:2, 48:31; 88:9, 134:2, 141:2, 143:6), tetapi dapat mencakup persembahan (yaitu, mengangkat) beberapa jenis korban (hewan, dupa, sayuran, atau anggur).

44:22 Ini adalah klaim, seperti ay 19, bahwa YHWH telah meninggalkan Israel (lih. *Buku Pegangan* UBS, hal. 409). Paulus memanfaatkan ayat ini dalam Rom 8:36, dan tampaknya menunjukkan bahwa umat Allah menghadapi masalah dalam dunia yang jatuh tetapi Dia ada bersama mereka dan untuk mereka. Tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus (lih. Rom 8:38-39).

▣ **"Oleh karena Engkau"** Beberapa orang telah melihat frasa ini sebagai dorongan teologis kunci dari Mazmur ini. Umat Allah dianiaya, bukan karena dosa mereka, tetapi karena hubungan mereka dengan-Nya. Motif ini jelas terlihat dalam kehidupan Yesus.

Saya hanya tidak yakin ada cukup bukti kenaskahan dari Mazmur ini untuk membuat klaim ini!

44:23-26 Ini dipandang sebagai bait yang terpisah oleh NKJV, NRSV. Ada serangkaian permintaan doa (IMPERATIVES dan JUSSIVE).

1. terjagalalah, ay 23 - BDB 734, KB 802, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 7:6; 35:23
2. bangunlah - 884 BDB, KB 1098, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 35:23
3. janganlah membuang kami terus-menerus - BDB 276, KB 276, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, lih. Maz 77:7
4. bersiaplah - BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 3:7; 7:6; 9:19, 10:12, 17:13; 74:22, 82:8; 132:8
5. bebaskanlah kami - BDB 804, KB 911, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 25:22, 130:8 (lihat Topik Khusus pada Maz 19:14)

44:23 "mengapa Engkau tidur, ya Tuhan?" Ini adalah sebuah frasa antropomorfis idiomatik (lih. Maz 78:65). YHWH (di sini disebut *Adonia*) tidak tidur (lih. Maz 121:4), tapi kadang-kadang karena dosa Israel, Ia tampaknya untuk menghilangkan diri dari persekutuan dengan mereka (lih. ay 24-25).

Untuk diskusi singkat yang baik lihat *Kata-kata Keras Alkitab*, "Apakah Allah Tidur?" (Hal. 268-269).

44:24 "janganlah membuang kami terus menerus" "Terus menerus" merupakan ungkapan yang merujuk pada persekutuan (lih. Maz 103:9). Tampaknya selamanya untuk mereka! Tapi itu hanyalah masa tak adanya persekutuan saja yang menimbulkan pertobatan dan memulihkan persekutuan jangka panjang.

44:25 Ini adalah citra untuk orang-orang yang berdoa, baik pada lutut mereka atau bersujud di tanah. Ini adalah posisi berdoa yang tidak lazim, yang biasanya berdiri dengan tangan terangkat dan mata terbuka, melihat ke atas. Salomo berdoa berlutut (cf. 2 Taw 6:13), Daniel berdoa berlutut (lih. Dan 6:10), Yesus berdoa dengan wajah-Nya di tanah di Getsemani (lih. Mat 26:39)! Ini adalah cara untuk menunjukkan intensitas!

44:26 "karena kasih setia-Mu" YHWH bertindak karena

1. KasihNya kepada bapa-bapa mereka (yaitu, para Leluhur)
2. Janji-Nya kepada nenek moyang mereka
3. Tujuan-Nya yang lebih luas dari perjanjian Abraham (lih. Kej 12:3; lihat Topik Khusus pada Mazmur 2, Pengantar)
4. Loyalitas perjanjian-Nya (lihat Topik Khusus pada Maz 5:7.) kepada firman-Nya (lih. Maz 6:4; 109:21,26; 119:149)

Itu bukan karena kebaikan Israel (lih. Ul 9:4-6;.. Yeh 36:22-38).

TOPIK KHUSUS: TINDAKAN ANUGERAH YHWH KEPADA ISRAEL

Haruslah dinyatakan dengan jelas bahwa Keluaran, Pengembaraan di Padang Gurun, dan Penaklukan adalah tindakan anugerah di pihak YHWH, bukan penghargaan yang layak atas tindakan Israel:

1. Ini adalah kasih YHWH untuk "para leluhur" - Ul 4:37-38; 7:8; 10:15
2. Ini bukan jumlah Israel - Ul 7:7
3. Ini bukan kekuatan dan kekuasaan Israel - Ul 8:17
4. Ini bukan kebenaran atau kejujuran Israel - Ul 9:5-6
5. YHWH terus mengasihi orang Israel, bahkan di tengah-tengah penghakiman - Yer 31:3

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Aspek perjanjian apa yang dipertanyakan dalam Mazmur ini?
2. Apa yang diajarkan Mazmur ini tentang struktur politik Israel?
3. Mengapa Israel telah dikalahkan?
4. Mengapa Tuhan diminta untuk menanggapi?

MAZMUR 45

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Nyanyian Merayakan Perkawinan Raja <u>Pengantar MT</u> Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Bunga bakung. Dari bani Korah. Nyanyian pengajaran; nyanyian kasih.	Kemuliaan Mesias dan Mempelai Wanita-Nya	Nyanyian Pujian bagi Perkawinan Kerajaan	Nyanyian Perkawinan Kerajaan	Perkawinan Kerajaan
45:1-2	45:1-5	45:1 45:2-3	45:1 45:2-3	45:1 45:2
45:3-5		45:4-5	45:4-5	45:3a-4a 45:4b-5
45:6-9	45:6-9	45:6-9	45:6-9	45:6-7a 45:7b-8a 45:8b-9
45:10-12	45:10-12	45:10-13a	45:10-12	45:10-13a
45:13-15	45:13-17	45:13b-15	45:13-15	45:13b-16
45:16-17		45:16-17	45:16-17	45:17

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Mazmur ini memuji seorang Raja Israel.
 1. Kemungkinan Salomo pada saat salah satu dari pernikahannya (tepi NASB)
 2. Ahab dan pernikahannya dengan Izebel (Alkitab Belajar Yahudi, hal. 1332)
 3. Daud (Ibn Ezra)
 4. Mesias (pilihan kedua Ibn Ezra dan para Bapa Gereja)

- B. Mazmur ini telah dilihat oleh beberapa orang sebagai bersifat Mesianik (perhatikan KATA-KATA GANTI nya yang dikapitalisasikan) tetapi hanya dalam suatu arti tipologis. Secara historis ini cocok dengan
1. bahasa kerajaan hiperbolik dari TDK
 2. perkawinan Salomo pasti dihadiri oleh kelompok bangsa yang dikendalikan kerajaannya
- C. Semua raja-raja Israel dimaksudkan untuk mewakili YHWH (lih. 1 Sam 8:6-7). Dia adalah Raja Semesta dan mereka harus memimpin umat-Nya (dengan sebagai teladan) dalam hukum-Nya.
- D. Alkitab Belajar NASB (hal. 784) mengasumsikan penulis adalah seorang penyanyi Lewi dan dengan demikian lagunya dianggap sebagai berasal dari Bait Allah (yaitu, dari Allah sendiri). Ini adalah bagaimana fluiditas terminologi antara Allah dan Raja yang harus dijelaskan.
- E. Mazmur ini memiliki
1. pembukaan (ay 1-2) dan penutup (ay 16-17) yang saling terkait
 2. sebuah pidato kepada raja, ay 3-9
 3. sebuah pidato kepada pengantin, ay 10-15

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 45:1-2

¹Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Bunga bakung. Dari bani Korah. Nyanyian pengajaran; nyanyian kasih.

⁽⁴⁵⁻²⁾Hatiku meluap dengan kata-kata indah,
aku hendak menyampaikan sajakku kepada raja;
lidahku ialah pena seorang jurutulis yang mahir.

²⁽⁴⁵⁻³⁾Engkau yang terelok di antara anak-anak manusia,
kemurahan tercurah pada bibirmu,
sebab itu Allah telah memberkati engkau untuk selama-lamanya.

45:1 Penulis menggambarkan dirinya kepada para pembacanya (hanya di sini dalam Mazmur) dalam ayat ini.

1. hatinya (yaitu, ia sendiri) meluap (BDB 935, KB 1222, *Qal* PERFECT, LXX telah "meletus") dengan tema yang baik (yaitu, pujian untuk Raja umat Allah)
2. ia menulis untuk memuji Raja pada pernikahannya
3. lidahnya adalah pena seorang penulis yang siap (yaitu, [1] ia sangat ingin memuji Raja atau [2] dia adalah seorang penyair pengadilan atau juru tulis, cf Ezra 7:6.)

45:2 Ia menggambarkan Raja dalam citra puitis.

1. ia yang terelok (yaitu, "lebih tampan," lih NRSV, TEV, NJB, kata ini [BDB 421, KB 421] jarang digunakan untuk manusia; ini adalah dalam suatu bentuk yang langka - *Pealal* PERFECT) dibandingkan laki-laki lain (har. "anak-anak manusia")
2. pidatonya fasih (TEV) dan ramah (bdk. Ams 22:11; Pkh 10:12), saya pikir ay 4c sejajar
3. Sebab itu, Allah telah memberkati engkau untuk selama-lamanya - dua pikiran tentang hal ini
 - a. menjadi sadar tentang bahasa kerajaan, hiperbolik ANE
 - b. berhati-hati dari logika sebab dan akibat (yaitu, YHWH memberkati dia karena ia bertindak secara tepat). Ada ketegangan dalam Kitab Suci antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia (lihat Topik Khusus pada Maz 25:12). Ketaatan adalah penting tetapi panggilan sangat penting. Dia bukan Raja karena ia pantas mendapatkannya tapi karena garis keluarga.

NASKAH NASB (UPDATED): 45:3-5

³⁽⁴⁵⁻⁴⁾**Ikatlah pedangmu pada pinggang, hai pahlawan,
dalam keagunganmu dan semarakmu!**

⁴⁽⁴⁵⁻⁵⁾**Dalam semarakmu itu majulah
demi kebenaran, perikemanusiaan dan keadilan!**

Biarlah tangan kananmu mengajarkan engkau perbuatan-perbuatan yang dahsyat!

⁵⁽⁴⁵⁻⁶⁾**Anak-anak panahmu tajam,
menembus jantung musuh raja;
bangsa-bangsa jatuh di bawah kakimu.**

45:3-5 Bait ini adalah citra puitis tentang kemenangan militer Raja. Perhatikan ia mewakili YHWH saat ia berjuang untuk membela (LXX)

1. "Kebenaran" (BDB 54)

2. "Perikemanusiaan" (penunjukan vocal yang tidak lazim, BDB 776, lih. Ams 15:33; 18:12, 22:4, Zef 2:3)

Perhatikan tiga IMPERATIVE dan dua JUSSIVE yang mencerminkan citra militer.

1. "Ikatlah pedangmu pada pinggang" - BDB 291, KB 291, *Qal* IMPERATIVE, ay 3, lih. Ul 1:41; Hak 3:16; 18:11; 1 Sam 17:39; 25:13

2-3. "majulah," v, 4

a. "sukses!" - BDB 852, KB 1026, *Qal* IMPERATIVE

b. "maju" - BDB 938, KB 1230, *Qal* IMPERATIVE

4. "Biarlah tangan kanan-Mu mengajarkan," ay 4 - BDB 434, KB 436, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE

5. "Biarlah bangsa-bangsa jatuh di bawah kakimu," ay 5 - BDB 656, KB 709, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE

45:3 "Keagungan" (BDB 217 I) dan "semarak" (BDB 214) sering dikaitkan dengan Allah (yaitu, Maz 104:1). Perhatikan bagaimana NASB mengkapitalisasi KATA-KATA GANTI dalam 45:2,3,4,5,6,7,8,9. Tapi mereka juga digunakan untuk Raja Israel (yaitu, Maz 21:5).



NASB, NKJV,

NRSV "hai Yang Perkasa"

TEV "Raja Perkasa"

NJB "Ksatria"

JPSOA "hai pahlawan"

REB "Raja ksatria"

LXX "hai yang kuat"

KATA SIFAT ini (BDB 150) pada dasarnya berarti "kuat," atau "perkasa." Ini digunakan untuk

1. prajurit manusia - Kej 10:9; Maz 78:65, 120:4, 127:4; Pkh 9:11; Kid 3:7

2. Mesias - Yes 9:5 (David sebagai jenis - Maz 89:20)

3. YHWH sebagai prajurit perjanjian yang setia (yaitu, perang suci) - Neh 9:32; Maz 24:8; Yes 10:21; Yer 32:18

Dalam konteks ini menunjuk pada Raja Daud sebagai pahlawan yang berkemenangan, diberdayakan oleh YHWH.

45:4-5 KATA-KATA GANTI ini sulit untuk diidentifikasi.

1. beberapa merujuk pada Tuhan

2. beberapa kepada Raja

Kebingungan yang sama ini ada dalam ayat 6-7. Masalahnya adalah bahwa si penulis menggambarkan Raja sebagai wakil YHWH sendiri. Jelaslah bagaimana para penulis Kristen awal (yaitu, Ibr 1:8-9) melihat ini sebagai sebuah Mazmur Mesianik. Bagi mereka Mesias telah datang dan PL menunjuk kepada-Nya (yaitu, Yesus).

45:4

NASB, NKJV "hal-hal yang mengagumkan"
NRSV "perbuatan-perbuatan yang menakutkan"
TEV "kemenangan-kemenangan besar"
JPSOA, REB "perbuatan-perbuatan yang dahsyat"
LXX "secara mengagumkan"

PARTICIPLE ini (BDB 431, KB 432, *Niphal* PARTICIPLE) berarti "perbuatan-perbuatan yang menakjubkan."

1. Allah sendiri - Ul 1:19; 7:21; 10:20-21
2. Perbuatan-perbuatan-Nya - 2 Sam 7:23; Maz 145:6 (membelah Laut Merah, Maz 106:22)

NASKAH NASB (UPDATED): 45:6-9

⁶⁽⁴⁵⁻⁷⁾Takhtamu kepunyaan Allah, tetap untuk seterusnya dan selamanya,
dan tongkat kerajaamu adalah tongkat kebenaran.

⁷⁽⁴⁵⁻⁸⁾Engkau mencintai keadilan dan membenci kefasikan;
sebab itu Allah, Allahmu, telah mengurapi engkau
dengan minyak sebagai tanda kesukaan, melebihi teman-teman sekutumu.

⁸⁽⁴⁵⁻⁹⁾Segala pakaianmu berbau mur, gaharu dan cendana;
dari istana gading permainan kecapi menyukakan engkau;

⁹⁽⁴⁵⁻¹⁰⁾di antara mereka yang disayangi terdapat puteri-puteri raja,
di sebelah kananmu berdiri permaisuri berpakaian emas dari Ofir.

45:6-9 Di sini sekali lagi sebuah bait yang membicarakan baik YHWH dan perwakilan kerajaan-Nya dengan cara yang terpadu.

45:6

NASB, NKJV, "Takhta-Mu, ya Allah"
NRSV, LXX "Tahtamu kepunyaan Allah"
Marjin NRSV "Kerajaan yang telah diberikan Allah kepadamu"
TEV "Tahtamu adalah dari Allah"
NJB "Tahta Ilahi-Mu"
JPSOA, RSV "Allah telah menjadikanmu bertahta"
REB "Tahtamu adalah seperti tahta Tuhan"
NEB

Anda dapat melihat dari berbagai terjemahan bahwa naskah Ibraninya tidak pasti (catatan kaki JPSOA). Dalam sebuah konteks PL yang monoteistik (lihat Topik Khusus pada Mazmur 2:7) ini tidak dapat menegaskan ketuhanan kepada Raja, tetapi menegaskan bahwa semua Raja berasal dan telah berasal dari hubungannya dengan YHWH. Raja adalah wakil duniawi YHWH, sebagaimana Imam Besar (lih. Zakharia 4).

Tahta YHWH (lih. 1 Taw 29:23; Lam 5:19) adalah selamanya (lih. Maz 93:2; Lihat Topik Khusus pada Maz 9:5). Tahta Raja adalah untuk seumur hidup. Mesias adalah Raja yang akan datang yang khusus (lihat Topik Khusus pada Maz 2:2). Frasa ini memiliki satu konotasi dalam PL dan yang lebih lengkap dalam PB!

45:7 Orang bertanya-tanya apakah ini merupakan hiperbola kerajaan atau Mazmur ini benar-benar ditujukan pada Raja yang saleh. Jika itu ditujukan kepada Ahab, itu adalah hiperbola kerajaan, jika Salomo, itu benar pada awalnya, tetapi tidak selanjutnya, jika Daud itu benar pada awalnya dan akhirnya tetapi tidak selama periode keberdosaannya (yaitu, Batsyeba, Uria).

Kita harus selalu berhati-hati menyifatkan berkat Allah berdasarkan kinerja manusia. Allah mengurapi Raja untuk tujuan penebusan dan wahyu-Nya sendiri (lihat Topik Khusus pada Mazmur 2 Pengantar).

Satu pemikiran terakhir, ayat 7 menunjukkan dengan jelas bahwa ayat 6 tidak menghubungkan tuhan ke seorang raja Israel. Ibrani 1:8-9 melihatnya sebagai tipologi kerajaan Daud!

Sebagaimana YHWH mencintai kebenaran (lih. Maz 11:7; 33:5), demikian juga, seharusnya perwakilan-Nya di bumi, raja Israel (yaitu, yang diurapi-Nya, lih Maz 2:2).

45:8

NASB, NKJV,

NRSV

"cendana"

TEV, NJB,

REB

-menghilangkannya-

Rempah ini (BDB 893 I) disebutkan hanya di sini dalam PL. Ini mungkin merujuk pada aroma kayu manis.

45:9 Apakah ayat ini menyiratkan bahwa pada pernikahan saat itu sudah ada

1. Putri-putri kerajaan
2. Istri-istri / selir-selir lainnya
3. Seorang Ratu (kata yang jarang, BDB 993, lih. Neh 2:6)

NASKAH NASB (UPDATED): 45:10-12

¹⁰⁽⁴⁵⁻¹¹⁾**Dengarlah, hai puteri, lihatlah, dan sendengkanlah telingamu, lupakanlah bangsamu dan seisi rumah ayahmu!**

¹¹⁽⁴⁵⁻¹²⁾**Biarlah raja menjadi gairah karena keelokanmu, sebab dialah tuanmu! Sujudlah kepadanya!**

¹²⁽⁴⁵⁻¹³⁾**Puteri Tirus datang dengan pemberian-pemberian; orang-orang kaya di antara rakyat akan mengambil muka kepadamu.**

45:10-12 Ini adalah bait yang menyiratkan pernikahan tersebut adalah dengan wanita asing, yang cocok dengan

1. Daud - jika Batsyeba bukan orang Yahudi
2. Solomon - dengan para istri asingnya yang banyak (lih. 1 Raj 11:1-8)
3. Ahab - menikahi Izebel, seorang putri Tyrus (catatan ay 12)

45:10 Ayat ini memiliki empat IMPERATIVE.

1. dengarlah - BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE
2. lihatlah (har. "lihat") - BDB 906, KB 1157, *Qal* IMPERATIVE
3. sendengkanlah telingamu - BDB 639, KB 692, *Hiphil* IMPERATIVE, lih. Ams 22:17
4. lupakanlah bangsamu - BDB 1013, KB 1489, *Qal* IMPERATIVE

NASKAH NASB (UPDATED): 45:13-15

¹³⁽⁴⁵⁻¹⁴⁾**Keindahan belaka puteri raja itu di dalam, pakaiannya berpakankan emas.**

¹⁴⁽⁴⁵⁻¹⁵⁾**Dengan pakaian bersulam berwarna-warna ia dibawa kepada raja; anak-anak dara mengikutinya, yakni teman-temannya, yang didatangkan untuk dia.**

¹⁵⁽⁴⁵⁻¹⁶⁾**Dengan sukacita dan sorak-sorai mereka dibawa, mereka masuk ke dalam istana raja.**

45:13-15 Ini merujuk pada pesta pernikahan dari harem ("para perawan"). Para istri lain (selain Ratu) disebut "puteri" (lih. ay. 9,10,12,13).

Bait ini dirohanikan oleh Gereja untuk merujuk kepada dirinya sendiri! Hal ini juga dilakukan dengan Kidung Agung (Kidung).

45:14

NASB, NKJV

"di dalam"

JPSOA

"dalam"

MT memiliki "di dalam" (פנימה, BDB 819, LXX), tetapi beberapa sarjana kira "mutiara" (פנינים, BDB 819, lih. Ayb 28:18; Ams 3:15; 8:11; 31:10; Rat 4:7).

Proyek Naskah UBS memberikan MT peringkat "A".

NASKAH NASB (UPDATED): 45:16-17

¹⁶⁽⁴⁵⁻¹⁷⁾Para bapa leluhurmu hendaknya diganti oleh anak-anakmu nanti; engkau akan mengangkat mereka menjadi pembesar di seluruh bumi.

¹⁷⁽⁴⁵⁻¹⁸⁾Aku mau memasyhurkan namamu turun-temurun; sebab itu bangsa-bangsa akan bersyukur kepadamu untuk seterusnya dan selamanya.

45:16-17 *Buku Pegangan* UBS, hal. 429, memiliki sebuah ringkasan yang baik.

"Penyair tersebut menyimpulkan dengan berbicara pada raja, menjanjikan bahwa ia akan memiliki banyak anak laki-laki yang akan, seperti nenek moyangnya, juga menjadi raja dan menguasai seluruh bumi."

Ayat 17 adalah cara untuk menegaskan bahwa Mazmur ini akan tetap ada untuk waktu yang lama dan memelihara ingatan akan raja tetap hidup.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa dipikirkan bahwa ini adalah lagu pernikahan kerajaan?
2. Apakah ayat 6 merujuk pada raja Israel?
3. Mengapa dipikirkan bahwa pengantin wanitanya bukan dari Israel?
4. Jelaskan ayat 16-17 dalam kata-kata Anda sendiri.
5. Definisikan " " dan jelaskan bagaimana Ibrani 1:8-9 menggunakannya.
6. Mengapa Mazmur ini dianggap Mesianik?

MAZMUR 46

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Allah Perlindungan dari Umat-Nya <u>Pengantar MT</u> Untuk pemimpin biduan. Dari bani Korah. Dengan lagu: Alamot. Nyanyian.	Allah Perlindungan dari Umat-Nya dan Penakluk Bangsa-bangsa	Nyanyian Sion Merayakan Kemenangan Utama Allah Atas Bangsa-bangsa	Allah Beserta Kita	Allah Beserta Kita
46:1-3	46:1-3	46:1-3	46:1-3	46:1-3b 46:3c
46:4-7	46:4-6 46:7	46:4-7	46:4-6 46:7	46:4-6 46:7
46:8-11	46:8-9 46:10 46:11	46:8-11	46:8-10 46:11	46:8-10 46:11

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Mazmur ini adalah inspirasi Alkitab untuk himne Martin Luther, " Allah Kita Adalah Sebuah Benteng Perkasa."
- B. Tidak ada latar belakang sejarah yang diketahui.
- C. Allah merupakan
 1. sebuah benteng untuk perlindungan (lih. ay 7, 11)
 2. seorang prajurit yang menyebabkan perang berhenti di seluruh bumi (lih. ay 9)
 Namun demikian, berkat besarnya bukanlah hanya kekuasaan-Nya, tetapi
 1. Kehadiran-Nya (lih. ay 1b)
 2. Tujuan universal-Nya (lih. ay 10, lihat Topik Khusus: Rencana Penebusan Kekal YHWH di Pengantar Mazmur 2)

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 46:1-3

¹Untuk pemimpin biduan. Dari bani Korah. Dengan lagu: Alamot. Nyanyian.

⁽⁴⁶⁻²⁾Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan,
sebagai penolong dalam kesesakan sangat terbukti.

²⁽⁴⁶⁻³⁾Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi berubah,
sekalipun gunung-gunung goncang di dalam laut;

³⁽⁴⁶⁻⁴⁾sekalipun ribut dan berbuih airnya,

sekalipun gunung-gunung goyang oleh geloranya.

Sela

46:1 "Allah" Buku kedua dari Mazmur menggunakan sebutan *Elohim* jauh lebih banyak dari YHWH. Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di Maz 1:1.

▣ **"Tempat perlindungan dan kekuatan"** Ini adalah deskripsi berulang dari Allah (lih. Maz 14:6; 18:1-2, 40:17; 62:7-8, 142:5).

46:2-3 Penegasan iman pemazmur (yaitu, "tidak akan takut," lih Maz 23:4, 27:1) dibuat di tengah-tengah masa krisis.

1. sekalipun bumi berubah
2. sekalipun gunung-gunung goncang di dalam laut
3. sekalipun airnya ribut (BDB 242, הַמָּוֶה) dan berbuih (BDB 330 I, הַמַּרְוֶה, permainan suara)
4. sekalipun gunung-gunung goyang oleh geloranya

Peristiwa-peristiwa bencana semacam ini bisa merujuk pada

1. apa yang terjadi ketika YHWH mendekati ciptaan-Nya (yaitu, "meleleh," lih. Maz 46:6b; 98:7-9, Mik 1:4)
2. metafora untuk masalah (yaitu, "kesesakan," BDB 865 I, KATA BENDA FEMININ, lih UI 31:17,21; 1 Sam 10:19; Maz 71:20; Ams 1:27)

46:3 Ayat ini memiliki tiga IMPERFECT (yaitu, tindakan yang sedang berlangsung).

1. air ribut - BDB 242, KB 250, *Qal*
2. air berbuih - BDB 330, KB 330, *Qal*
3. gunung-gunung goyang - BDB 950, KB 1271, *Qal*

Alkitab Belajar Yahudi (hal. 1333) mengatakan ini adalah "bahasa mitologis kembali ke tradisi Kanaan. Sebelum mitos ini ditemukan, mazmur ini sering dihubungkan ke pertempuran eskatologis (sedemikian juga Rashi dan Radak). "

Alkitab Jangkar (AB) di *Mazmur* oleh Mitchell Dahood, menggunakan literatur dari *Ras Shamra* yang ditemukan di Ugarit untuk menjelaskan puisi Ibrani dan bentuk dari kitab Mazmur. Naskah-naskah Ugarit ini adalah puisi tentang Ba'al dan dewan dewa Kanaan. Seringkali Israel mengambil gelar, citra, dan mitos dari bangsa-bangsa dan mengubahnya untuk memuji Tuhan perjanjian mereka, YHWH, satu-satunya Allah yang sejati (lihat Topik Khusus: Monoteisme di Maz 2:7)!

▣ **"Selah"** Istilah ini membagi Mazmur menjadi tiga bait.

1. ay 1-3
2. ay 4-7
3. ay 8-11

Untuk kemungkinan artinya lihat catatan di Maz 3:2 dan Pengantar Mazmur, VIII.

NASKAH NASB (UPDATED): 46:4-7

⁴⁽⁴⁶⁻⁵⁾Kota Allah, kediaman Yang Mahatinggi,
disukakan oleh aliran-aliran sebuah sungai.
⁵⁽⁴⁶⁻⁶⁾Allah ada di dalamnya, kota itu tidak akan goncang;
Allah akan menolongnya menjelang pagi.
⁶⁽⁴⁶⁻⁷⁾Bangsa-bangsa ribut, kerajaan-kerajaan goncang,
Ia memperdengarkan suara-Nya, dan bumipun hancur.
⁷⁽⁴⁶⁻⁸⁾TUHAN semesta alam menyertai kita,
kota benteng kita ialah Allah Yakub. Sela

46:4-7 Bait ini menggambarkan kedamaian tenang di sekitar Allah ketika bumi berada dalam kekacauan (yaitu, Wahyu 4-5).

1. sungai yang terus mengalir (har. "saluran irigasi," BDB 625, lih Maz 36:8; 65:9; Yeh 47:1, Yoel 3:18; Zak 14:8; Wah 22:1,17) di "kota Allah" (lih. Maz 48:1,8; 87:3, 101:8; Yes 60:14, Wah 3:12)
2. kota Allah tidak akan goncang (yaitu, terguncang) karena YHWH adalah di tengah-tengah nya (lih. Hos 11:9; Zak 2:5; Ibr 11:10; 12:22; 13:14)
3. Allah akan menolongnya (lih. Maz 37:40; Yes 41:14) menjelang pagi (citra dari waktu yang tepat, lih Maz 5:3; 17:15; 30:5, 90:14). "Pertolongan" ini terkait dengan "bangsa-bangsa ribut" di ay 6a (KATA KERJA yang sama di ay 3a, lih. Mazmur 2). Kata "bangsa" ini disebutkan lagi dalam ay 10b. Tujuan Allah selalu mencakup bangsa-bangsa (lihat Topik Khusus pada Pengantar Mazmur 2)!
4. kota Allah tidak akan goncang (yaitu, citra stabilitas dan kelanjutan)

46:4b

NASB, JPSOA	"Kediaman yang suci"
NKJV	"Kediaman tabernakel yang suci"
NRSV	"hunian yang suci"
TEV	"rumah yang sakral"
NJB	"itu menguduskan tempat kediaman"
LXX	"menyucikan rahasia-Nya"
REB	"tempat kediaman yang suci"

The MT (BDB 1015) memiliki

1. tabernakel - Kel 25:9; 26:30, 38:21; Bil 9:18,22; 40:34-35 (yaitu, "Kemah Pertemuan"); Maz 78:60
2. tempat kediaman
 - a. Korah (yaitu, tenda) - Bil 16:24,27
 - b. Yakub - Maz 87:2
 - c. YHWH (yaitu, bait suci) - Maz 26:8; 74:7
 - d. YHWH (tapi JAMAK, yaitu, semua bangunan di gunung bait suci) - Maz 43:3; 84:1; 132:5,7; Yeh 32:27

Bentuk JAMAK ini bisa merujuk pada

1. semua bangunan bait suci
2. JAMAK DARI KEMULIAAN (yakni, paling suci)

Anda dapat melihat dari terjemahan-terjemahan ini bahwa beberapa merubah "suci" (KATA SIFAT, BDB 872) menjadi KATA KERJA "menguduskan" (LXX, Vulgate, NJB), yang merupakan sebuah perubahan vokal saja.

▣ **"Yang Mahatinggi"** Ini adalah gelar untuk Tuhan (*Elyon*, BDB 751 II, lihat Topik Khusus pada Maz 1:1) yang digunakan dalam Kej 14:18-22; Bil 24:15, dan Ul 32:8, namun sebagian besar (16 kali) dalam Mazmur dan Daniel 7 (4 kali). Arti dasarnya adalah "tinggi." Hal ini digunakan terutama oleh orang non-Israel.

46:6 Perhatikan kontras antara

1. Bangsa-bangsa ribut, ay 6a (tidak efektif)
2. Suara YHWH, ay 6b (efektif)

KATA KERJA "hancur" (BDB 556, KB 555, *Qal* IMPERFECT) dapat digunakan secara

1. kiasan untuk keberanian musuh - Kel 15:15, Yos 2:9,11,24; Yes 14:31
2. kiasan untuk penghakiman - Amos 9:5
3. harfiah (yaitu, penyucian terakhir bumi) - 2 Pet 3:10

46:7 Janji yang sama ini,

1. YHWH semesta alam menyertai kita (lih. Maz 24:10, lihat Topik Khusus: Nama-nama Untuk Tuhan di Maz 1:1, lih. Bil 14:9; 2 Taw 13:12)
2. Allah Yakub adalah kota benteng kita (lih. Maz 9:9; 48:3; 59:9,16,17)
diulangi dalam ayat 11 untuk penekanan! Pernyataan-pernyataan ini adalah pengharapan pemazmur dan janji-janji YHWH kepada umat-Nya.

▣ **"menyertai kita"** Ini adalah janji terbesar (lih. Bil 14:9; II Taw 13:12; Maz 9:10; 37:28, 94:14, Ibr 13:5 [dari Ul 31:6; Yos 1:5]). Kita membutuhkan Allah!

NASKAH NASB (UPDATED): 46:8-11

⁸⁽⁴⁶⁻⁹⁾**Pergilah, pandanglah pekerjaan TUHAN,
yang mengadakan pemusnahan di bumi,
⁹⁽⁴⁶⁻¹⁰⁾yang menghentikan peperangan sampai ke ujung bumi,
yang mematahkan busur panah, menumpulkan tombak,
membakar kereta-kereta perang dengan api!
¹⁰⁽⁴⁶⁻¹¹⁾"Diamlah dan ketahuilah, bahwa Akulah Allah!
Aku ditinggikan di antara bangsa-bangsa, ditinggikan di bumi!"
¹¹⁽⁴⁶⁻¹²⁾TUHAN semesta alam menyertai kita,
kota benteng kita ialah Allah Yakub.** **Sela**

46:8-11 Bait ini mengungkapkan tujuan Allah. Perhatikan dua IMPERATIVE dari ayat 8 dan yang merupakan paralel dari ayat 10.

1. pergilah - BDB 229, KB 246, *Qal* IMPERATIVE, ay 8
2. pandanglah (har. "melihat") - BDB 302, KB 301, *Qal* IMPERATIVE, ay 8, lih. Ayb 23:9; Maz 63:2; Yes 26:11, 33:17,20; 48:6
3. menghentikan (YHWH berbicara dalam ay 10) - BDB 951, KB 1276 *Hiphil* IMPERATIVE, ay 10 (yaitu, dalam konteks sebuah seruan kepada dunia untuk menghentikan pertempuran)
4. ketahuilah - BDB 393, KB 390, *Qal* IMPERATIVE, ay 10 (yaitu, kekuasaan dan pembebasan YHWH, ini secara teologis sejajar dengan # 2)

YHWH menyebabkan semua perang untuk berhenti sampai ke ujung bumi! Sebuah hari baru akan datang (yaitu, Raja Damai, lih Yes 9:6, 66:12, Yoh 14:27; 16:33, 20:19). Sebuah hari peninggian untuk Allah segala ciptaan yang berbelas kasih. Segala bangsa akan mengakui-Nya (lih. Yes 2 :2-4; 25:6-9, 56:6-8; Ef 2:11-3:13). Lihat Topik Khusus: Rencana Penebusan Universal YHWH dari Pengantar Mazmur 2.

46:8 "pemusnahan" Terjemahan TEV memiliki "datang dan lihatlah apa yang telah dilakukan TUHAN. Lihat betapa hal-hal menakjubkan yang telah dilakukan-Nya di bumi." Kata "pemusnahan" ini (BDB 1031 I) digunakan hanya dua kali dalam Mazmur (di sini dan 73:19), di mana itu menandakan kehancuran. Peristiwa-peristiwa dari keluaran disebut "hal-hal menakjubkan" (lihat Topik Khusus pada Maz 9:1), sehingga kehancuran militer bisa jadi ciri khas. Kata ini paling sering muncul dalam Yeremia (24 kali) dan semuanya menunjukkan kerusakan, kehancuran, kengerian, kemusnahan. Rupanya YHWH menghentikan perang dengan mengalahkan militer bangsa-bangsa (lih. ay 9; Mazmur 2).

46:9

NASB, NKJV	"kereta"
NRSV, TEV,	
NJB, REB,	
LXX	"perisai"
JPSOA	"gerobak"

Tidaklah pasti apakah akar Ibraninya

1. "Bundar" - BDB 222, עגול עגל (DSS, "perisai bundar," 1QM6: 15)
2. "kereta beroda" - BDB 722, עגלה (tak pernah di MT sebagai kereta perang)

Dalam konteks ini "perisai bulat" paling cocok.

46:11 Paralelisme ini menuntut suatu penekanan global! Kota yang indah ini adalah bagi semua (yaitu, Yerusalem baru, lih. Wahyu 21-22!)

Untuk "bumi" (46:2,6,8,9,10) lihat Topik Khusus pada Maz 1:2.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah citra dari ayat 2-3 dari peristiwa akhir zaman atau mitologi Kanaan?
2. Jelaskan arti penting dari suatu sungai yang mengalir dari kota Allah.
3. Bagaimana ayat 6 seperti Mazmur 2?
4. Kepada siapa YHWH berbicara dalam ayat 10?
5. Apakah ayat 10 tentang kekalahan bangsa-bangsa atau pencakupan bangsa-bangsa ke dalam umat Allah?

MAZMUR 47

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Allah Raja Dunia Pengantar MT Untuk pemimpin biduan. Dari bani Korah. Mazmur.	Puji Allah, Penguasa Dunia	Sebuah Pujian Merayakan Penobatan Allah sebagai Raja Segala Bangsa	Penguasa Tertinggi	Yahweh, Raja Israel, Raja Dunia
4:1-4	47:1-4	47:1-4	47:1-4	47:1 47:2-3 47:4
47:5-9	47:5-7	47:5-7	47:5-7	47:5 47:6 47:7-8
	47:8-9	47:8-9	47:8-9	47:9

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Mazmur ini berfokus pada peninggian universal dari Allah Pencipta / Penebus. Allah Memerintah (lih. Maz 93:1; 96:10, 97:1, 99:1; Yes 52:7)!
- B. bagaimana dan kapannya pengukuhan kerajaan ini tidak pasti.
 1. diwakili dalam suatu penobatan tahunan Raja Israel keturunan Daud
 2. penyempurnaan segala sesuatu di akhir zaman (lih. 1 Kor 15:25-27)
 3. teologi yang tepat dari tempat Allah dalam penciptaan (yaitu, monoteisme [lihat Topik Khusus pada Mazmur 2:7], Dia selalu telah dan selalu akan memerintah)

- C. Unsur-unsur universal dari Mazmur adalah penunjuk yang kuat pada Allah sebagai Pencipta dan Raja Semesta.
1. Segala bangsa, ay 1
 2. Raja yang besar atas seluruh bumi, ay 2b
 3. menaklukkan bangsa... suku bangsa, ay 3
 4. Allah memerintah atas bangsa-bangsa, ay 8 (lih. Maz 22:28; 1 Taw 16:31)
 5. para pemuka (pangeran) dari bangsa-bangsa (yaitu, bukan Israel, tapi orang bukan Yahudi) telah berkumpul sendiri, ay 9
 6. Allah yang empunya perisai-perisai bumi, ay 9
 7. juga kemungkinan penggunaan Elyon, yang merupakan sebuah sebutan umum untuk dewa tinggi dari TDK, menyiratkan dominasi YHWH atas semua dewa lainnya (berhala-berhala, elohim-elohim, para malaikat, dll)

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 47:1-4

¹Untuk pemimpin biduan. Dari bani Korah. Mazmur.

⁽⁴⁷⁻²⁾Hai segala bangsa, bertepuktanganlah,

elu-elukanlah Allah dengan sorak-sorai!

²⁽⁴⁷⁻³⁾Sebab TUHAN, Yang Mahatinggi, adalah dahsyat,

Raja yang besar atas seluruh bumi.

³⁽⁴⁷⁻⁴⁾Ia menaklukkan bangsa-bangsa ke bawah kuasa kita,

suku-suku bangsa ke bawah kaki kita,

⁴⁽⁴⁷⁻⁵⁾Ia memilih bagi kita tanah pusaka kita,

kebanggaan Yakub yang dikasihi-Nya.

Sela

47:1-2 Perhatikan nama-nama untuk Tuhan ini.

1. Tuhan - *Elohim*, ay 1, 5, 6, 8 (dua kali), 10
2. Tuhan - YHWH, ay 2
3. Mahatinggi - *Elyon*, ay 2 (nama umum bagi dewa tinggi di TDK, lih Kej 14:18-20,23, Bil 24:15, UI 32:8-9)
4. Raja - vv. 2, 6, 8 ("memerintah," lih Zak 14:9;... Mal 1:14)
5. Allah Abraham - ay 10 (yaitu, bentuk TUNGGAL *Elohim*, lih UI 32:15,17; Maz 18:22)

Puisi sering menggunakan berbagai nama untuk Tuhan Israel. Seringkali mengambil sebutan dan deskripsi dari budaya lain dan diterapkan mereka kepada Allah Israel. Buku kedua dari Mazmur mayoritas menggunakan *Elohim*.

47:1 Mazmur ini dimulai dengan dua IMPERATIVE yang menasehati bumi (yaitu, "segala bangsa") untuk bersukacita dengan bersorak-sorai.

1. "Bertepuk tanganlah" - BDB 1075, KB 1785, *Qal* IMPERATIVE
2. Elu-elukanlah Allah - BDB 929, KB 1206, *Hiphil* IMPERATIVE
 - a. seruan perang - Bil 10:9; Yos 6:20; Yes 42:13, 2 Taw 13:15
 - b. sidang - Bil 10:7
 - c. kemenangan - Yer 50:15; Zef 3:14
 - d. penegasan - 1 Sam 10: 24; Maz 47:1; 66:1, 81:1, 95:1-2, 98:4, 100:1, Zak 9:9
 - e. sukacita keagamaan - 1 Sam 4:5; Ezra 3:11,13
 - f. kesesakan - Yes 15:4; Mik 4:9

47:2 "dahsyat" KATA KERJA ini (BDB 431, KB 432, *Niphal* PARTICIPLE) menunjukkan

1. padang gurun yang dilewati Israel dalam keluaran, lih. UI 1:19; 8:15
2. menyebabkan heran - Maz 47:2; 68:35; 76:8
3. menginspirasi penghormatan - UI 7:21, 10:17; Neh 1:5; 9:32; Dan 9:4

Nomor 2 dan 3 sangat mirip dalam artinya. Dialah yang kudus, yang satu-satunya dan kami adalah makhluk berdosa! Tetapi Ia telah memilih untuk bersekutu dengan kita!

▣ **"Atas seluruh bumi"** Sepertinya ada penekanan seluruh dunia yang berulang dalam Mazmur 45-50 (lih. ay 1, 7-9; Mzm 45:16, 46:10; 47:2; 48:2,10; 49:1; 50:1,4,12). Tema ini "mungkin" adalah mengapa Mazmur ini ditempatkan bersama-sama. Lihat juga Mazmur 96-99.

Bumi adalah milik Tuhan (lih. Kel 9:29; 19:5). Dialah pencipta, pemelihara (yaitu, *Elohim*, Kejadian 1), dan Allah perjanjian (yaitu, YHWH, Kej 2:4). Tidak ada yang lain (lihat Topik Khusus: Monoteisme di Maz 2:7)!

47:3-4 Ayat-ayat ini menekankan pemilihan Israel sebagai umat perjanjian khusus YHWH (lih. Kej 12:1-3; Kel 19:5-6). Israel dimaksudkan untuk menjadi terang bagi bangsa-bangsa, tapi ia gagal (lih. Yeh 36:22-23, lihat Topik Khusus: Rencana Penebusan Kekal YHWH di Pengantar Mazmur 2).

Kemenangan militer Israel adalah kemenangan YHWH (yaitu, perang suci).

47:4 "tanah pusaka" Dalam pembagian tanah perjanjian (yaitu, Yosua 12-19) orang-orang Lewi tidak diberi tanah (yaitu, namun 48 kota, lih Yosua 20-21). Dikatakan, "YHWH adalah warisan mereka." Janji indah Ini diperluas sebagai janji kepada seluruh Israel dan dalam 1 Pet 1:4 untuk semua orang percaya!

Memungkinkan jugalah untuk melihat ini sebagai merujuk ke Kanaan (yaitu, Tanah Perjanjian, Kej 12:7; 15:12-21, 17:8; Kel 3:8; Ul 1:8). Tampaknya bahwa "tanah pusaka" dan "kebanggaan (BDB 144) Yakub" adalah sejajar. Keengganan saya untuk menegaskan hal ini adalah penekanan universal dari Mazmur. Bumi, bukan hanya Kanaan, adalah milik Tuhan!

▣ **"yang dikasihi-Nya"** Dalam PL, Israel memiliki sebuah tempat sentral, namun dalam PB Injil Yesus Kristus memiliki tempat sentral (lih. Yoh 3:16; 4:42, 1 Tim 2:4; 4:10, 1 Yoh 2:1-2, 4:14). Orang Kristen harus melihat / menafsirkan PL melalui mata PB, bukan sebaliknya!

▣ **"Sela"** Lihat catatan pada Maz 3:2 dan Pengantar Mazmur, VII.

NASKAH NASB (UPDATED): 47:5-9

⁵⁽⁴⁷⁻⁶⁾Allah telah naik dengan diiringi sorak-sorai,
ya TUHAN itu, dengan diiringi bunyi sangkakala.

⁶⁽⁴⁷⁻⁷⁾Bermazmurlah bagi Allah, bermazmurlah,
bermazmurlah bagi Raja kita, bermazmurlah!

⁷⁽⁴⁷⁻⁸⁾Sebab Allah adalah Raja seluruh bumi,
bermazmurlah dengan nyanyian pengajaran!

⁸⁽⁴⁷⁻⁹⁾Allah memerintah sebagai raja atas bangsa-bangsa,
Allah bersemayam di atas takhta-Nya yang kudus.

⁹⁽⁴⁷⁻¹⁰⁾Para pemuka bangsa-bangsa berkumpul sebagai umat Allah Abraham.

Sebab Allah yang empunya perisai-perisai bumi;

Ia sangat dimuliakan.

47:5-9 Bait ini berfokus pada memuji Tuhan. Perhatikan kata-kata untuk penegasan vokal.

1. dengan sorak sorai, ay 5
2. dengan bunyi sangkakala, ay 5
- 3-7. menyanyikan pujian, ay. 6-7 - BDB 274, KB 273, *Piel* IMPERATIVE, 5 kali

Banyak sarjana melihat 47:5-8 menggambarkan sebuah acara tahunan, di mana raja Israel naik tahta sebagai wakil simbolis dari pemerintahan universal YHWH (yaitu, tabut yang dibawa kembali ke bait suci setelah proses, lih. 2 Sam 6:15). Betapapun menariknya teori ini, hanya ada sedikit bukti sejarahnya.

47:5 "terompet" Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: TANDUK-TANDUK YANG DIGUNAKAN DI ISRAEL

Ada empat kata dalam bahasa Ibrani yang berhubungan dengan sangkakala/trompet.

1. "Tanduk domba jantan" (BDB 901) – diubah menjadi alat suara, lih. Yos. 6:5. Ini adalah kata yang sama digunakan untuk domba jantan yang ditangkap tanduknya oleh Abraham untuk menggantikan Ishak dalam Kej. 22:13
2. "Terompet" (BDB 1051) - dari istilah Asyur yaitu domba liar (Ibex). Ini adalah tanduk yang digunakan dalam Kel. 19:16,19 di G. Sinai / Horeb; # 1 dan # 2 paralel dengan Yos. 6:5. Digunakan untuk mengkomunikasikan waktu beribadah dan waktu berperang (kedua-duanya digunakan dalam peristiwa Yerikho, lih. Yos. 6:4).
3. "Tanduk domba jantan" (BDB 385) - dari kata Fenisia untuk domba jantan (lih. Josh 6:4,6,8,13.). Ini juga menandakan Tahun Yobel (lih. Im. 25:13,28,40,50,52,54; 27:17,18,23,24). (Semua tiga yang pertama ini dapat dipertukarkan dengan tidak ada perbedaan maksud. Mishnah [RH 3.2] mengizinkan segala tanduk hewan-domba, kambing, atau kijang, tetapi bukan dari sapi.)
4. "Terompet" (BDB 348) - mungkin dari VERBA "menarik," menyiratkan tulang yang lurus (bukan melengkung seperti tanduk hewan). Ini terbuat dari perak (setelah bentuk dan dibuat dari Mesir). Ini digunakan
 - a. untuk ritual ibadah (lih. Bil. 10:2,8,10; Ezra 3:10; Neh. 12:35,41)
 - b. untuk tujuan militer (lih. Num. 10:9; 31:6, Hosea 5:8)
 - c. untuk tujuan kerajaan (lih. II Raj. 11:14)

Salah satu tanduk logam ini digambarkan pada Arch of Titus di Roma, juga Yosefus menggambarkannya dalam *Antiq.* 3.12.6.

47:7

NASB "Mazmur keterampilan"
NKJV "dengan pengajaran"
NRSV "dengan sebuah mazmur"
JPSOA "sebuah pujian"
REB "dengan semua keahlian mu"

Istilah ini (BDB 968) digunakan dalam judul MT dari tiga belas Mazmur, tetapi hanya di sini dalam naskah dari sebuah Mazmur. BDB mengatakan itu berarti "puisi kontemplatif"; KB memberikan

1. "lagu Kultus" (Kittel)
2. "Lagu hikmat yang dilakukan untuk musik" (Mowinckel)

Derek Kidner, *Komentar PL Tyndale*, vol. 15, hal. 195, menghubungkan kata ini (yaitu, *Maskil*) dengan pernyataan Paulus dalam 1 Kor 14:15. Ini menarik, tapi tidak meyakinkan. Seringkali sangatlah sulit untuk mengidentifikasi singgungan PL dalam tulisan-tulisan PB.

47:9 Ayat ini menyiratkan bahwa semua pemimpin (yaitu, yang mewakili kelompok bangsa mereka) berkumpul bersama dengan Israel (yaitu, umat Allah Abraham, lih Kej 12:3; 22:18, Roma 4; Gal 3:6-9).

Ungkapan "perisai" adalah sebuah citra militer untuk kemenangan universal YHWH (lih. Maz 46:8-11).

Pemerintahan YHWH atas seluruh bumi dilakukan dengan tindakan-Nya sendiri ("sangat dimuliakan" - BDB 748, KB 828, *Niphal* PERFECT, lih Maz 46:10; Yes 2:11,17; juga catat Yoh 3:14 - 15, di mana kata "ditinggikan" juga berarti "sangat dimuliakan").

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa kesamaan yang dimiliki Mazmur 45-50?
2. Sebutkan gelar untuk Tuhan dan jelaskan maknanya masing-masing.
3. Siapa yang dibicarakan ayat 9?
4. Sebutkan unsur-unsur universal dari Mazmur. Menyiratkan apakah ini

MAZMUR 48

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Keindahan dan Kemuliaan Sion <u>Pengantar MT</u> Nyanyian. Mazmur bani Korah.	Kemuliaan Allah di Sion	Nyanyian Merayakan Keindahan dan Keamanan Sion	Sion, Kota Allah	Sion, Gunung Allah
48:1-3	48:1-3	48:1-3	48:1-3	48:1-3
48:4-8	48:4-7	48:4-8	48:4-7	48:4-5 48:6-7
	48:8		48:8	48:8
48:9-14	48:9-11	48:9-11	48:9-11	48:9-10b 48:10c-13b
	48:12-14	48:12-14	48:12-14	48:13c-14

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Mazmur ini adalah tentang kota dan umat khusus Allah. Dia beserta mereka dan untuk mereka. Lihat Yesaya 26, Wawasan Kontekstual, D. online di www.freebiblecommentary.org untuk pencitraan dari "kota."
- B. Apakah Mazmur ini menyiratkan bahwa Yerusalem di Israel akan menjadi ibu kota fisik dari zaman baru? Menggunakan terminologi dari Mazmur ini, bagaimana seseorang menjelaskan penangkapan, pemecatan, dan pendudukan Yerusalem oleh bangsa-bangsa yang berbeda di sepanjang sejarah?

- C. Saya telah bergumul dengan masalah ini karena ini merupakan inti dari teori milenium. Silakan lihat kesimpulan saya di Topik Khusus: Prediksi PL akan Masa Depan dibandingkan Prediksi PB (diambil dari komentar saya mengenai Wahyu) pada Pengantar Mazmur 37.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 48:1-3

¹Nyanyian. Mazmur bani Korah.

⁽⁴⁸⁻²⁾Besirlah TUHAN dan sangat terpuji di kota Allah kita!

²⁽⁴⁸⁻³⁾Gunung-Nya yang kudus, yang menjulang permai, adalah kegirangan bagi seluruh bumi; gunung Sion itu, jauh di sebelah utara, kota Raja Besar.

³⁽⁴⁸⁻⁴⁾Dalam puri-purinya Allah memperkenalkan diri-Nya sebagai benteng.

48:1-3 Perhatikan cara yang berbeda ditandainya Yerusalem dan bukit-bukitnya.

1. kota Allah kita, ay 1
2. gunung-Nya yang kudus, ay 1
3. menjulang permai (BDB 832, hanya di sini dalam PL, mungkin sesuatu penanda superlatif, paling indah)
4. kegirangan bagi seluruh bumi, ay 2
5. Gunung Sion jauh di sebelah utara (atau "utara" = Zaphon, gunung para dewa Kanaan di utara dari Ugarit, lih. NIDOTTE, vol 3, hal. 836), ay 2
6. kota Raja Besar, ay 2
7. Allah telah membuat diri-Nya dikenal, di puri-puri-Nya, sebagai benteng, ay 3

Deskripsi ini merujuk baik ke bait suci di Gunung Moria dan seluruh kota Yerusalem, yang sering disebut Sion.

48:1 "kota Allah kita" Frasa ini dapat merujuk kepada beberapa ide.

1. kota yang terkait dengan Melkisedek - Kej 14:18 (yaitu, Salem)
2. kota di mana YHWH membuat namaNya bersemayam - Ul 12:5,11,21; 14:23,24, 16:2,6,11; 26:2
3. kota Daud yang direbut dari bangsa Kanaan (yaitu, Yebus), yang kemudian menjadi ibukotanya - 1 Sam 5:7,9
4. kota terkait dengan malaikat Tuhan yang menghentikan wabah; dibeli oleh Daud sebagai situs bait suci di masa depan - 2 Sam 24:15-17,18-25; 2 Taw 3:1 (yaitu, Gn. Moria, kemungkinan situs dari pengorbanan Ishak, Kej 22:2)
5. Sion, sama seperti Yebus - 2 Sam 5:7; 1 Taw 11:5 (yaitu, cara merujuk ke seluruh kota Yerusalem, meskipun dibangun di atas tujuh bukit, Sion menjadi penunjukan yang umum).

Permasalahan dengan Mazmur 48 adalah ayat 2, "Gunung Sion jauh di sebelah utara." Ini adalah sekedar teori.

1. Ini adalah metafora untuk surga di mana YHWH berdiam - Yes 14:13a,b, Why 3:12; 21:2,10
2. Ini, seperti Mazmur lainnya, menggabungkan beberapa terminologi mitologi Kanaan (yaitu, Zaphon = bahasa Ibrani "utara," BDB 8) - Yes 14:13c,d; Yeh 28:14

Adalah umum dalam pemikiran agama Timur Dekat Kuno untuk melihat dewa-dewa sebagai hidup di puncak gunung (lih. Epos Gilgamesh). Hal ini terutama berlaku bagi puisi mitos *Ba'al* Ugaritic dari Ras Shamra. Para dewa bertemu dan tinggal di gunung di bagian utara yang disebut Saphon atau Zaphon. *Ba'al* memiliki tahta di sana yang dibangun oleh Anat. Dewa laki-laki dari ibadah kesuburan Fenisia disebut *Ba'al Saphon*. Nama ini telah ditemukan di koloni-koloni Fenisia di sekitar Mediterania. Tradisi gunung utara ini, yang sama sekali tidak terkait ke gunung suci Israel Moria (lih. 20:40), tampaknya menjadi sumber baik dari citra Yes 14:13-15 dan Yeh 28:14,16. Lihat Roland de Vaux, *Israel Kuno*, vol. 2, hal 279-281.

3. Beberapa ahli menyarankan sebuah pembagian yang berbeda dari konsonan Ibrani, "di sisi utara dari kota"

Konsep "kota" sebagai suatu cara untuk merujuk ke tempat kehadiran khusus YHWH berlanjut dalam PB.

1. Ibr 11:10 - "Sebab ia (Abraham) menanti-nantikan kota yang mempunyai dasar, yang direncanakan dan dibangun oleh Allah."
2. Ibr 12:22 - "Tetapi kamu sudah datang ke Bukit Sion, ke kota Allah yang hidup, Yerusalem sorgawi"
3. Ibr 13:14 - "kita tidak mempunyai tempat tinggal yang tetap; kita mencari kota yang akan datang."
4. Why 3:12 - "nama kota Allah-Ku, yaitu Yerusalem baru, yang turun dari sorga dari Allah-Ku"
5. Why 21:2,10 - "kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari sorga, dari Allah,"

48:2 "gunung" Untuk TDK, pegunungan adalah rumah para dewa. Di Babel, yang tidak memiliki gunung alamiah, mereka membangun menara yang tinggi (yaitu, ziggurat, lih Kej 11:3-4) untuk tempat bagi langit dan bumi untuk bertemu.

Dalam sejarah Israel ada beberapa gunung yang signifikan.

1. Gn. Sinai di mana YHWH bertemu Israel dan memberinya hukum (lih. Keluaran 19-20)
2. Gn. Sion, kota Daud (Salem [Kejadian 14], kemudian Yebus [2 Sam 5:6-10])
3. Gn. Moria, lokasi bait suci (lih. Kejadian 22)
4. Dalam Mazmur ini Gn. Sion adalah lebih besar dari Gn. Zaphon, gunung para dewa Kanaan (setara dengan Gn. Olympus untuk pantheon Yunani) karena YHWH lebih besar.

NASKAH NASB (UPDATED): 48:4-8

⁴⁽⁴⁸⁻⁵⁾Sebab lihat, raja-raja datang berkumpul,
mereka bersama-sama berjalan maju;
⁵⁽⁴⁸⁻⁶⁾demi mereka melihatnya, mereka tercengang-cengang,
terkejut, lalu lari kebingungan.
⁶⁽⁴⁸⁻⁷⁾Kegentaran menimpa mereka di sana;
mereka kesakitan seperti perempuan yang hendak melahirkan.
⁷⁽⁴⁸⁻⁸⁾Dengan angin timur
Engkau memecahkan kapal-kapal Tarsis.
⁸⁽⁴⁸⁻⁹⁾Seperti yang telah kita dengar, demikianlah juga kita lihat,
di kota TUHAN semesta alam, di kota Allah kita;
Allah menegakkannya untuk selama-lamanya. Sela

48:4-8 Bait ini berfokus pada efek yang dimiliki kota Allah pada dunia (lih. ay 2a,10b). Citra ini menunjukkan ketakutan dan kewaspadaan berdasarkan pada kekuasaan dan kehadiran Allah di kota abadi yang khusus ini (lih. ay 8b.c.).

Sebagaimana raja-raja bangsa bersifat antagonis dalam Mazmur 2, demikian juga di sini. Ada suatu konflik yang nyata antara pandangan dunia dari Kitab Suci dan penyembahan berhala dari bangsa-bangsa lain. Konflik yang tak terlihat tapi nyata ini adalah bagian dari setiap zaman dan setiap kebudayaan. Konfliknya adalah eksklusivisme monoteisme ini.

48:6 "perempuan yang hendak melahirkan" Ini adalah sebuah metafora alkitabiah yang umum untuk ketakutan, sakit, dan penderitaan tiba-tiba (lih. Yes 13:8; 21:3; 26:17, Yer 4:31, Hos 13:13, Mik 4:9; Yoh 16:21; Mar 13:8; 1 Tes 5:3).

48:7 "angin timur" Ini adalah suatu angin gurun yang panas (yaitu, sirocco, dari istilah bahasa Arab untuk "timur") yang mengeringkan tanaman, membawa belalang, dan merupakan metafora kehancuran (lih. Yer 18:17, Yeh 17:10; Hos 13:15; Yun 4:8).

▣ **"kapal-kapal Tarsis"** Lokasi setepatnya dari Tarsis tidak pasti, tapi suatu lokasi geografis jauh ke ujung barat Laut Tengah, yang akan melambangkan kuasa universal YHWH, disarankan. Kapal-kapal ini adalah kendaraan-kendaraan laut yang terbesar, paling aman di Laut Tengah. Mereka adalah simbol dari kekuasaan dan perdagangan.

48:8 "Sela" Lihat catatan pada Maz 3:2 dan Pengantar Mazmur, VII.

NASKAH NASB (UPDATED): 48:9-14

⁹⁽⁴⁸⁻¹⁰⁾**Kami mengingat, ya Allah, kasih setia-Mu
di dalam bait-Mu.**

¹⁰⁽⁴⁸⁻¹¹⁾**Seperti nama-Mu, ya Allah,
demikianlah kemasyhuran-Mu sampai ke ujung bumi;
tangan kanan-Mu penuh dengan keadilan.**

¹¹⁽⁴⁸⁻¹²⁾**Biarlah gunung Sion bersukacita;
biarlah anak-anak perempuan Yehuda bersorak-sorak
oleh karena penghukuman-Mu!**

¹²⁽⁴⁸⁻¹³⁾**Kelilingilah Sion dan edarilah dia,
hitunglah menaranya,**

¹³⁽⁴⁸⁻¹⁴⁾**perhatikanlah temboknya,
jalanilah puri-purinya,
supaya kamu dapat menceriterakannya kepada angkatan yang kemudian:**

¹⁴⁽⁴⁸⁻¹⁵⁾**Sesungguhnya inilah Allah,
Allah kitalah Dia seterusnya dan untuk selamanya!
Dialah yang memimpin kita!**

48:9-14 Bait ini membesarkan YHWH.

1. mereka terus memikirkan kasih setia-Nya (yaitu, kesetiaan perjanjian, lihat Topik Khusus pada Maz 5:7)
2. kehadiran-Nya di bait suci di Yerusalem
3. Nama (karakter / tindakan) -Nya dipuji sampai ke ujung bumi
4. Tangan kanan-Nya (yaitu, kuasa, lihat Topik Khusus pada Maz 7:3-4) penuh keadilan (lihat Topik Khusus pada Maz 1:5)
5. Kota-kota Yehuda (yaitu, anak-anak perempuan) bersukacita karena penghakiman-Nya (lihat Topik Khusus pada Maz 9:5-6)
6. perhatikan kota yang indah-Nya
7. Dia ada selama-lamanya

48:11-13 Ada serangkaian perintah.

1. Biarlah gunung Sion bersukacita - BDB 970, KB 1333, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
2. biarlah anak-anak perempuan Yehuda bersorak-sorak - BDB 162, KB189, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
3. Kelilingilah Sion - BDB 685, KB 738, *Qal* IMPERATIVE
4. edarilah dia - BDB 668, KB 722, *Hiphil* IMPERATIVE
5. hitunglah menaranya - 707 BDB, KB 765, *Qal* IMPERATIVE
6. perhatikanlah temboknya - BDB 1011, KB 1483, *Qal* IMPERATIVE
7. jalanilah puri-purinya - BDB 819, KB 946, *Piel* IMPERATIVE

Ini kemungkinan merujuk pada suatu prosesi (lih. Maz 26:6) saat (1) Joshua mengelilingi Yerikho tujuh kali, lih. Yos 6:3-15 atau (2) dalam Nehemia dedikasi tembok Yerusalem, lih. Nehemia 12.

▣ **"menara"** Kata ini (BDB 153) menunjuk pada "menara pengawas" (lih. 2 Raj 9:17; 17:9, 18:8) dan untuk pemanah (lih. 2 Taw 26:9,10,15; 32:5; Neh 3:25-27, Yes 2:15).

▣ **"tembok"** Kata ini (BDB 298) menunjuk pada baik

1. dinding yang mengitari - Yes 26:1; Rat 2:8; Nah 3:8
2. ruang antara dua dinding luar - 2 Sam 20:15; Rat 2:8

▣ **"puri-puri" (atau "benteng")** Kata ini (BDB 74) dapat merujuk pada setiap bangunan besar dalam kota bertembok (bdk. 2 Raj 15:25; 2 Taw 36:19, Ams 18:10; Yes 32:14; Yer 17:27; Rat 2:5,7; Hos 8:14; Amos 2:5; 6:8; Mik 5:5).

Ketiga istilah akan secara kolektif menunjukkan kota yang kuat dan berbenteng dari TDK. Tapi kekuatan dan daya tahannya yang sesungguhnya adalah karena YHWH berdiam di sana!

48:14

NASB	"sampai mati"
NKJV	"bahkan sampai mati"
NRSV	"selamanya"
JPSOA	"seterusnya"
LXX	"segala zaman"
REB	"selama-lamanya"

Perbedaan antara "sampai mati" dan "selamanya" adalah

1. di mana membagi konsonan Ibraninya
2. vokal yang ditambahkan oleh para ulama Masoret ke naskah Ibrani jauh di kemudian hari

Ada pilihan ketiga untuk memahami baris puisi ini. Istilah Ibrani yang sama dapat merujuk kepada sebuah nada musik "menurut Alamot" (lih. judul Mazmur 46). Jika demikian, itu akan sejalan dengan Mazmur 49. Inilah barangkali mengapa NJB menghilangkan baris ini.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah ini Mazmur merujuk pada kejadian-kejadian historis atau eskaton?
2. Akankah Yerusalem menjadi ibukota YHWH dalam zaman baru?
3. Mengapa ayat 2 begitu kontroversial? Apakah para penulis Alkitab menggunakan terminologi dan citra dari sumber-sumber kafir?
4. Apakah ayat 4-8 menggambarkan peristiwa seperti Mazmur 2?
5. Sebutkan unsur-unsur universal dalam Mazmur ini.
6. Apakah ayat 12-13 menggambarkan suatu prosesi ritual? Jika demikian, apakah ada orang lain seperti ini dalam PL?

MAZMUR 49

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Ketololan dari Mempercayai Kekayaan <u>Pengantar MT</u> Untuk pemimpin biduan. Dari bani Korah. Mazmur.	Keyakinan Orang Bodoh	Meditasi pada kefanaan hidup dan Kekayaan	Kebodohan dari Mempercayai Kekayaan	Kesia-siaan Kemakmuran
49:1-4	49:1-4	49:1-4	49:1-4	49:1-2 49:3-4
49:5-9	49:5-9	49:5-9	49:5-9	49:5-6 49:7-8 49:9
49:10-12	49:10-12	49:10-12	49:10-12	49:10 49:11 49:12-13
49:13-15	49:13-15	49:13-15	49:13-15	49:14a-c 49:14d-15
49:16-20	49:16-20	49:16-20	49:16-18 49:19-20	49:16-17 49:18-19 49:20

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Mazmur 49 adalah sebuah mazmur hikmat (lih. Mazmur 37). Ini ditujukan kepada komunitas perjanjian, bukan pada YHWH. Ini memiliki lebih banyak kesamaan dengan kitab Amsal daripada kesamaan yang tampaknya dimiliki dengan buku-buku Mazmur selebihnya. Perhatikan paralelisme dan terminologi ayat 3-4,10-12,13.
- B. Subyeknya mirip dengan Mazmur 37 dan 73 yang pada dasarnya digambarkan sebagai "dua cara", sebuah cara yang menuju kepada kehidupan dan suatu cara yang mengarah ke kematian (lih. Mazmur 1 dan Ul 30:1,15,19). Kedua cara tersebut terutama terlihat pada ayat 3 dan 5 dibandingkan dengan ayat 6.
- C. Temanya adalah kebodohan dalam mempercayai manusia, kekayaan duniawi. Ini agak mengejutkan karena kekayaan dan kesuksesan dipandang sebagai tanda berkat YHWH untuk ketaatan perjanjian (lih. Imamat 26; Ulangan 27-30).

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 49:1-4

¹Untuk pemimpin biduan. Dari bani Korah. Mazmur.
⁽⁴⁹⁻²⁾Dengarlah, hai bangsa-bangsa sekalian,
pasanglah telinga, hai semua penduduk dunia,
²⁽⁴⁹⁻³⁾baik yang hina maupun yang mulia,
baik yang kaya maupun yang miskin bersama-sama!
³⁽⁴⁹⁻⁴⁾Mulutku akan mengucapkan hikmat,
dan yang direnungkan hatiku ialah pengertian.
⁴⁽⁴⁹⁻⁵⁾Aku akan menyendengkan telingaku kepada amsal,
akan mengutarakan peribahasaku dengan bermain kecap.

49:1 Ayat 1 memiliki dua IMPERATIVE paralel ("dengarlah" [*Qal* IMPERATIVE] dan "pasanglah telinga" [*Hiphil* IMPERATIVE]). Adalah penting bahwa penulis Mazmur ini melihat bahwa hal ini memiliki implikasi universal yang jauh melampaui batas-batas Tanah Perjanjian (lih. Maz 45:16; 46:10; 47:1-2,7-9, 48:2,10; 49:1,50:1,4,12, yaitu, "bangsa-bangsa sekalian," "semua penduduk dunia"). Harusnya diingat bahwa Sastra Hikmat (lihat Pasal membuka, hal. Xxv) adalah genre sastra terkenal dan populer di TDK.

49:2 "baik yang hina maupun yang mulia" Ini adalah metafora yang sangat umum dalam bahasa Ibrani yang digunakan untuk mengekspresikan dua ekstrem, dan dengan demikian mencakup segala sesuatu di antaranya (lihat paralel "kaya dan miskin"). Frase ini sendiri sangat tidak lazim karena secara harfiah ini adalah "anak-anak manusia" dan "anak-anak manusia," tetapi mungkin merupakan permainan pada dua kata yang berbeda untuk "manusia." Yang pertama adalah kata *adam* (BDB 9), yang biasanya berarti "umat manusia." Yang kedua adalah kata *ish* (BDB 35), istilah umum untuk seorang laki-laki. Kemungkinan juga kedua frasa ini bersinonim (NEB, lih Maz 62:9; Yes 2:9; Alkitab NET).

49:3 "hikmat... Pengertian." Kedua istilah ini adalah JAMAK (suatu JAMAK DARI KEMULIAAN), yang merupakan suatu cara untuk mengekspresikan sebuah ide superlatif. Ini adalah hikmat yang tertinggi dan pemahaman yang terdalam. Guru hikmat yang terinspirasi ini membicarakan kebenaran Allah.



NASB, NKJV,	
NRSV	"direnungkan"
TEV, REB	"pikiran-pikiran"
NJB	"bisikan"
JPSOA	"kata-kata"
NAB	"ucapan"

Ini adalah satu-satunya kemunculan dari bentuk akar ini, הגה (BDB 212). Arti dasar dari akar ini adalah "mengerang," "mendesah," "mengucapkan."

Dalam konteks ini merujuk pada pemikiran internal si pemazmur. Dia mungkin adalah

1. seorang bijak / filsuf
2. seorang Lewi / penyanyi
3. seorang imam / teolog

49:4 "Aku akan menyendengkan telingaku kepada amsal" Ini adalah sebuah metafora yang mencolok tentang mendengarkan amsal secara saksama sehingga bisa memahami maknanya. Istilah "amsal" ini (BDB 605) adalah sebuah istilah kebijaksanaan kuno, yang tampaknya memiliki konsep teka-teki, pepatah yang sulit, atau kebenaran yang misterius. Namun demikian, baris kedua dari ayat 4 kemungkinan dapat menjadi cara untuk mengatakan bahwa ia akan menyatakan sebuah teka-teki (BDB 295) dan kemudian memberikan maknanya. Dua bagian dari ayat 4 tampaknya menunjukkan bentuk kebijaksanaan dasarnya. Penulis akan menyatakan kebenaran ini dengan cara yang dapat dipahami oleh orang-orang dari kebudayaan / dunianya.

NASKAH NASB (UPDATED): 49:5-9

⁵⁽⁴⁹⁻⁶⁾**Mengapa aku takut pada hari-hari celaka
pada waktu aku dikepung oleh kejahatan pengejar-pengejarku,
⁶⁽⁴⁹⁻⁷⁾mereka yang percaya akan harta bendanya,
dan memegahkan diri dengan banyaknya kekayaan mereka?
⁷⁽⁴⁹⁻⁸⁾Tidak seorangpun dapat membebaskan dirinya,
atau memberikan tebusan kepada Allah ganti nyawanya,
⁸⁽⁴⁹⁻⁹⁾karena terlalu mahal harga pembebasan nyawanya,
dan tidak memadai untuk selama-lamanya —
⁹⁽⁴⁹⁻¹⁰⁾supaya ia tetap hidup untuk seterusnya,
dan tidak melihat lobang kubur.**

49:5-9 "Mengapa aku takut pada hari-hari celaka" Ini adalah tema yang akan dikembangkan dalam Mazmur ini.

Kata "dunia" (BDB 317) adalah langka dan dapat berarti

1. hidup - Ayb 11:17; Maz 39:5; 89:47
2. dunia - Maz 17:14

Ingat makna ditentukan oleh konteks bukan kamus / leksikon.

Orang-orang saleh selalu bertanya-tanya tentang ketidakadilan hidup (lih. Ayb, Maz 73, Habakuk). Seringkali orang fasik makmur dan orang benar menderita. Ini tampaknya melanggar Imamat 26 dan Ulangan 27-30. YHWH ingin menggunakan kelimpahan dan kesejahteraan umat-Nya untuk menarik bangsa-bangsa kepada diri-Nya. Namun demikian, karena Kejatuhan Kejadian 3, bahkan umat manusia perjanjian tidak bisa menjalankan hukum Taurat. Kemakmuran hanya datang kepada orang-orang yang berbuat kekerasan, serakah, berkuasa.

Ini bukan dunia seperti yang ingin diciptakan Allah. Umat-Nya tidak mencontoh karakter-Nya (lih. Yeh 36:22-23). Manusia yang jatuh tidak bisa menyelamatkan / menebus diri mereka sendiri atau keluarga mereka, atau tetangga mereka!

49:5 "aku dikepung oleh kejahatan pengejar-pengejarku" KJV memiliki kata "tunit" di tempat kata "musuh." Istilah Ibrani literalnya (BDB 784) sepertinya berhubungan dengan Yakub saat ia memegang tunit kakaknya saat ia lahir dan, oleh karena itu, bernama "penipu," "pengganti," atau "perampas" Ini adalah konsep dari kata "musuh" di sini.

49:6 "mereka yang percaya akan harta bendanya" KATA KERJA "kepercayaan" ini (BDB 105, KB 120) muncul terutama dalam Mazmur dan Yesaya (lih. Yes 26:3-4; 30:15). Dalam Mazmur 37 kita belajar bahwa kita harus percaya pada Tuhan saja! Ayat ini adalah tepat kebalikannya, manusia percaya pada diri mereka sendiri atau harta benda mereka (lih. Ayb 31:24, Maz 62:10, Ams 11:28; 23:4-5, Mar 10:23-31; 1 Tim 6:17-19).

49:7 "Tidak seorangpun dapat membebaskan dirinya" Dalam bahasa Ibrani "saudara" (BDB 26) muncul pertama-tama untuk penekanan. NEB, REB, RSV, NRSV merubah אָח (saudara) ke פָּאָר (pasti, BDB 36). Proyek Naskah UBS (hal. 245) memberikan "saudara" peringkat "A". Orang Ibrani menyatakan bahwa seseorang tidak dapat menebus (yaitu, menyelamatkan, membebaskan) bahkan dirinya sendiri.

49:7,8 "membebaskan... tebusan... Pembebasan" Ada dua KATA KERJA Ibrani.:

1. "Membebaskan" - BDB 804, KB 911, KATA KERJA *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE dan IMPERFECT dari akar yang sama untuk penekanan
2. "Tebusan" (BDB 145 I tidak) - BDB 678, KB 733, *Qal* IMPERFECT dengan BDB 497 I, harfiah. "Seseorang tidak bisa memberikan tebusan kepada Allah ganti nyawanya,"

Keduanya menunjuk pada pembelian kembali seseorang dari perbudakan atau dari penjara sebagai seorang tawanan perang. Lihat Topik Khusus: Tebusan / Menebus di Maz 19:14.

49:8-9 "karena terlalu mahal harga pembebasan nyawanya,

dan tidak memadai untuk selama-lamanya" Ini adalah pemikiran sisipan yang menekankan bahwa tidak peduli seberapa kayanya seseorang, harga yang harus dibayar untuk memperpanjang hidup atau mengamankan kehidupan setelah kematian, adalah terlalu tinggi. Di sinilah di mana Injil Yesus Kristus adalah kabar baik (lih. Yesaya 53, Mar 10:45; 2 Kor 5:21)!

Perhatikan paralelismenya.

1. ia harus berhenti *mencoba* selamanya (BDB 761) - BDB 292, KB 292, *Qal* PERFECT dengan *waw*
2. ia harus hidup abadi (BDB 664) - BDB 310, KB 309, *Qal* JUSSIVE
3. ia tidak seharusnya pergi ke lubang (BDB 1001) - BDB 906, KB 1157, *Qal* IMPERFECT

Sulitlah bagi orang Kristen untuk menafsirkan naskah seperti ini karena kita membacakan pemahaman dan definisi dari kata-kata PB kita ke dalam konteks PL ini. Hal ini awalnya tidak berhubungan dengan Yesaya 53 atau Yohanes 3:16. Ini berhubungan dengan panjang umur dan hidup sehat, sejahtera. Kemakmuran tidak bisa menjamin hal ini! Dalam dunia yang jatuh bahkan ketaatan perjanjian tidak bisa menjamin hal ini (yaitu, Ayub, Ishak, Israel).

Memanglah ada beberapa petunjuk tentang akhirat dalam PL (yaitu, Ayb 14:14-15, 19:25-27; Maz 16:10; Dan 12:2), tetapi sebagian besar dari PL berurusan dengan kehidupan ini!

49:8 "mahal" Dalam konteks PL, biaya tebusan / penebusan adalah

1. kematian hewan yang tak bersalah sebagai pengganti (lih. Imamat 4) bagi jiwa berdosa dari manusia atau Imamat 16 untuk masyarakat orang beriman
2. dalam Mazmur 51 tidak ada korban untuk dosa sengaja Daud (lih. Im 4:2,22,27; 5:15-18, 22:14), sehingga David menawarkan "hati yang patah dan remuk" (Maz 51:17)
3. biaya tertingginya dibayar oleh "Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia" (lih. Yoh 1:29). Hal ini dinubuatkan dalam Yes 52:13-53:12 (yaitu, Hamba yang Menderita). Konsep penebusan penggantian ini didokumentasikan oleh Yesus (lih. Mar 10:45), Paulus (lih. Gal 1:4; 1 Kor 15:3; 2 Kor 5:21), Petrus (1 Pet 2:21-24), dan penulis kitab Ibrani (lih. Ibr 7:26-27; 9:28).

49:9 "supaya ia tetap hidup untuk seterusnya,

dan tidak melihat lobang kubur" Di sini masalah dari kemakmuran. kemakmuran tidak memberikan jawaban akhir. Kemakmuran tidak dapat membuat seseorang benar dengan Allah dan juga tidak dapat memperpanjang hidup. Oleh karena itu, kemakmuran adalah harapan yang palsu, yang merupakan cercahan yang hanya berlangsung selama beberapa saat dan kemudian hilang. Terang yang sejati hanyalah, satu-satunya harapan yang benar, dan satu-satunya kehidupan sejati ditemukan dalam Tuhan.

NASKAH NASB (UPDATED): 49:10-12

¹⁰⁽⁴⁹⁻¹¹⁾Sungguh, akan dilihatnya: orang-orang yang mempunyai hikmat mati,
orang-orang bodoh dan dungupun binasa bersama-sama
dan meninggalkan harta benda mereka untuk orang lain.

¹¹⁽⁴⁹⁻¹²⁾Kubur mereka ialah rumah mereka untuk selama-lamanya,
tempat kediaman mereka turun-temurun;

mereka menganggap ladang-ladang milik mereka.

¹²⁽⁴⁹⁻¹³⁾Tetapi dengan segala kegemilangannya manusia tidak dapat bertahan, ia boleh disamakan dengan hewan yang dibinasakan.

49:10 "Sungguh, akan dilihatnya: orang-orang yang mempunyai hikmat mati,

orang-orang bodoh dan dungupun binasa bersama-sama" Meskipun metafora ini mirip dengan yang ditemukan di Pkh 2:15,16, ini digunakan dalam arti yang berbeda di sini. Di sini, kematian dari segala sesuatu, termasuk orang-orang dan hewan, berkaitan dengan ketidakmampuan mereka untuk membeli hidup yang lebih panjang dengan kekayaan. Sepertinya ada tiga orang atau kelompok yang berbeda yang terlibat dalam ay 10; orang bijak, orang bodoh, dan orang dungu. Karena hewan disebutkan dalam ay 12 dan 20, sebagian orang akan melihat mereka yang dirujuk di sini dalam sesuatu yang "tak masuk akal" (BDB 129, seperti-hewan, lih. Maz 73:22).

▣ **"dan meninggalkan harta benda mereka untuk orang lain"** Sekali lagi, Pkh 2:18-23 sangatlah membantu. Tidak peduli seberapa kayanya seseorang, ketika ia meninggal, ia meninggalkan semua itu untuk orang lain.

49:11 "Kubur mereka ialah rumah mereka untuk selama-lamanya" Naskah MT Ibrani memiliki gagasan bahwa orang kaya percaya ia dan kekayaannya akan bertahan selamanya. Namun, LXX mengubah pemikiran tersebut menjadi "kuburan mereka adalah rumah mereka selamanya." Manapun yang benar, itu tetap menunjukkan kebodohan utama dari percaya pada kekayaan.

Proyek Naskah UBS (hal. 246) memiliki

1. קרבם – bagian tengah mereka (NASB, "pikiran batin," BDB 899)
2. קברם – kuburan mereka (BDB 868). Memberikan peringkat "B" (agak ragu) pada pilihan # 2 (lih. NJB, REB, JPSOA, LXX, Suriah, Vulgate)

Istilah "rumah" mungkin merujuk pada makam yang mahal dan dihiasi secara rumit. Ini, seperti makam Firaun, memikirkan bahwa monumen fisik untuk diri mereka sendiri akan menjamin memori mereka dan, dalam arti tertentu, keabadian mereka.

▣ **"mereka menganggap ladang-ladang milik mereka"** Salah satu cara manusia untuk mencoba memastikan bahwa mereka akan diingat adalah dengan penamaan suatu lokasi geografis dengan diri mereka sendiri (atau perbuatan hukum dalam nama mereka). Ini juga adalah kebodohan, karena nama berubah dari zaman ke zaman.

49:12 "Tetapi dengan segala kegemilangannya manusia tidak dapat bertahan," Dalam upaya untuk memberikan paralelisme sinonim dalam ayat 12 dan 20, NEB dan REB merubah -

"dalam kehormatan" (NASB, "kemegahan"), ביקר, BDB 430, dengan

"ternak" (NEB, REB, "oven"), בקר, BDB 133

Proyek Naskah UBS memberikan "dalam kehormatan" sebuah peringkat "B" (agak ragu) dalam ayat 12 dan peringkat "A" (pasti) dalam ayat 20. Jelaslah bahwa kebanggaan dan kesombongan orang kaya sedang ditekankan di sini (lih. Pkh 3:19-23).

NASKAH NASB (UPDATED): 49:13-15

¹³⁽⁴⁹⁻¹⁴⁾Inilah jalannya orang-orang yang percaya kepada dirinya sendiri, ajal orang-orang yang gemar akan perkataannya sendiri. Sela

¹⁴⁽⁴⁹⁻¹⁵⁾Seperti domba mereka meluncur ke dalam dunia orang mati, digembalakan oleh maut;

mereka turun langsung ke kubur,

perawakan mereka hancur,

dunia orang mati menjadi tempat kediaman mereka.

¹⁵⁽⁴⁹⁻¹⁶⁾Tetapi Allah akan membebaskan nyawaku dari cengkeraman dunia orang mati, sebab Ia akan menarik aku. Sela

49:13 "Inilah jalannya orang-orang yang percaya kepada dirinya sendiri" Orang-orang yang bodoh ini merujuk pada baik (1) orang yang mengaku mengenal Allah, tetapi hidup seolah-olah tidak ada Allah atau (2) orang yang jahat secara terang-terangan. Sebenarnya tidak ada orang yang ateis dalam PL (lih. Yes 53:1).

"Jalan" adalah suatu ungkapan PL untuk gaya hidup. Lihat catatan pada Maz 1:1.

▣ **"ajal orang-orang yang gemar akan perkataannya sendiri"** Ini menunjuk pada pengaruh orang-orang kaya yang arogan dengan falsafah kehidupan mereka. Ini mungkin merujuk kepada anak-anak mereka, para siswa mereka, orang lain yang mencari jalan untuk menjadi kaya, atau teman-teman mereka. Ini adalah hasil akhir dari suatu pandangan dunia palsu (lih. Mat 15:14; Luk 6:23).

▣ **"Sela"** Ini adalah sebuah kata yang tentangnya ada banyak diskusi tetapi sedikit kebulatan suara. Beberapa mengatakan ini merujuk pada

1. jeda
2. crescendo meningkat
3. selingan musik
4. selamanya, menurut para rabbi

Kenyataan ada begitu banyaknya penafsiran ini berarti bahwa tidak ada yang benar-benar tahu. Lihat catatan pada Maz 3:2 dan Pengantar Mazmur, VII.

40:14 "Seperti domba mereka meluncur ke dalam dunia orang mati" Kata *Sheol* merujuk pada "dunia orang mati" di PL. Ini dipandang sebagai tempat kesadaran tapi tidak ada sukacita, tidak ada persekutuan, dan prospek yang suram dari banyak hari-hari yang gelap, tenang. Lihat Topik Khusus pada Maz 1:6.

▣ **"digembalakan oleh maut"** Secara harfiah ini adalah "kematian memberi mereka makan." Betapa merupakan paralel yang mengerikan dari keindahan Maz 23:1. Kematian mengumpangi mereka dengan kesenangan dunia ini, tetapi pada akhirnya, itu adalah racun (lih. Amsal 1-8).

▣ **"(orang benar akan memerintah atas mereka) mereka turun langsung ke kubur"** Kebenaran ini diajarkan di seluruh Alkitab (lih. Dan 7:18; Mal 4:3; 1 Kor 6:2; Wah 2:26).

▣ **"(di pagi hari)"** Ini bisa menunjuk pada

1. terang kebenaran Allah
2. cahaya kehidupan
3. konsep pagi eskatologis atau terbitnya zaman baru

NIDOTTE, vol. 1, hal 327, memiliki daftar yang baik akan hal-hal yang diwakili oleh "terang."

1. keselamatan - Maz 27:1; Yes 49:6
2. kemakmuran dan perdamaian - Yes 45:7
3. perjanjian YHWH - Yes 42:6
4. keadilan dan kebenaran - Yes 51:4; 59:9
5. berkat - Maz 89:15
6. Tuhan sendiri - Maz 27:1; Yes 60:1-3, 19-20
7. Hamba yang Menderita - Yes 42:6; 49:6
8. Mesias - Yes 9:2

Adalah mungkin untuk membagi konsonan Ibrani secara berbeda menjadi "mereka turun langsung ke kubur" (NIDOTTE, vol. 1, hal. 713). Hal ini lebih sesuai dengan kebenaran inti dari bait ini (NRSV, REB).

KATA KERJA "hancur" (BDB 115, KB 132, *Piel* CONSTRUCT INFINITIVE) secara harfiah adalah "aus." Jadi pemikiran dari baris ini adalah

1. *Sheol* akan memakannya (metafora untuk *Sheol* sebagai hewan dengan nafsu rakus atau kiasan untuk dewa kematian Kanaan, *Mot*, Lihat Alkitab Belajar NASB, hal 785, catatan kaki dan AB, hal 300).
2. Tubuh akan hancur menjadi debu, sebagaimana semua badan setelah kematian (NRSV, TEV, JPSOA).

49:15 "Tetapi Allah akan membebaskan nyawaku dari cengkeraman dunia orang mati,

sebab ia akan menarik aku." Betapa kebenaran yang luar biasa! Perhatikan elemen pribadinya - "aku"! Di sini kita memiliki awal dari penegasan tentang akhirat (atau persekutuan yang intim dengan Allah di sini dan sekarang di sepanjang hidup dan kepercayaan bahwa ini akan terus demikian!), berdasarkan, bukan pada karya-karya manusia, tetapi pada kasih Allah. Di sini, iman pribadi, serta kehidupan ketaatan dan kepercayaan, dihargai dengan kekekalan bersama dengan Allah kita (lihat catatan pada Maz 23:6).

Istilah "menarik" (BDB 542, KB 534) digunakan dalam Kej 5:24 untuk Henokh. Dia dipindahkan ke hadirat YHWH!

Untuk *Sheol* lihat catatan pada Maz 6:5 dan 9:13.

NASKAH NASB (UPDATED): 49:16-20

¹⁶⁽⁴⁹⁻¹⁷⁾Janganlah takut, apabila seseorang menjadi kaya,

apabila kemuliaan keluarganya bertambah,

¹⁷⁽⁴⁹⁻¹⁸⁾sebab pada waktu matinya semuanya itu tidak akan dibawanya serta, kemuliaannya tidak akan turun mengikuti dia.

¹⁸⁽⁴⁹⁻¹⁹⁾Sekalipun ia menganggap dirinya berbahagia pada masa hidupnya,

sekalipun orang menyanjungnya, karena ia berbuat baik terhadap dirinya sendiri,

¹⁹⁽⁴⁹⁻²⁰⁾namun ia akan sampai kepada angkatan nenek moyangnya,

yang tidak akan melihat terang untuk seterusnya.

²⁰⁽⁴⁹⁻²¹⁾Manusia, yang dengan segala kegemilangannya tidak mempunyai pengertian,

boleh disamakan dengan hewan yang dibinasakan.

49:17 "sebab pada waktu matinya semuanya itu tidak akan dibawanya serta," Ini adalah kebenaran bahwa mereka yang percaya dalam kekayaan akan meninggalkan itu semua pada saat kematian (lih. 1 Tim 6:7). Wahyu 13:14 mengatakan bahwa perbuatan baik akan mengikuti setelah mereka yang telah hidup untuk Tuhan. Ada sebuah buku kehidupan dan buku peringatan (lihat Topik Khusus pada Maz 9:5). Tuhan akan menghargai mereka yang telah mengasihi dan melayani Dia. Hari penghakiman akan datang – bagi mereka yang mengenal Tuhan kita itu akan menjadi hari pahala, tetapi bagi mereka yang telah percaya pada diri mereka sendiri, itu akan menjadi hari pemisahan yang kekal (lih. Mat 25:31-46; Wah 20 :11-15).

▣ **"kemuliaan-Nya"** Kata Ibrani ini (BDB 458 II) dapat berarti

1. kelimpahan
2. kehormatan
3. kejayaan

▣ **"turun"** KATA KERJA ini (BDB 432, KB 434, *Qal* IMPERFECT) menunjukkan keyakinan bahwa orang mati berada di tanah atau di bumi. Lihat Topik Khusus: Di manakah Orang Mati? di Maz 1:6. Ini akan menjadi suatu cara untuk mengekspresikan turun ke dalam dunia orang mati. Semit PL menguburkan kekasih mereka yang mati.

49:18 "Sekalipun ia menganggap dirinya berbahagia pada masa hidupnya" Ayat ini jelas berkaitan dengan arogansi pembualan dari orang-orang yang percaya pada sumber daya mereka sendiri. Tapi pujian adalah ilusi. Dunia Allah bersifat moral dan masing-masing akan memberikan pertanggung-jawaban kepada Allah (lih. Dan 12:2; Mat 25:31-46; 2 Kor 5:8; Wah 20:11-15).

Untuk "hidupnya" (har. *nephesh*) lihat catatan pada Maz 3:2.

49:19 "ia akan sampai kepada angkatan nenek moyangnya" Ini merujuk pada fakta bahwa dalam PL penguburan sering dilakukan di makam, gua keluarga. Ini merupakan sindiran PL untuk dikubur bersama keluarga.

▣ **"tidak akan melihat terang untuk seterusnya."** Ini mungkin menunjuk pada konsep yang sama seperti ay 14. Ini bisa berarti cahaya kehidupan, terang kebenaran, tapi mungkin itu bisa berarti kegelapan *Sheol*-tempat kediaman mereka yang tidak mengenal Allah kita (lih. Ayb 3:16; 33:28,30; Maz 36:9).

49:20 Ini adalah persis sama dengan ayat 12 dan adalah ringkasan yang cocok dengan Mazmur. Ini merupakan gambaran yang menyedihkan, tetapi benar dari seseorang yang terhilang saat ia berdiri terbungkus dalam sumber daya sendiri (lih. Mat 7:13-14).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa orang bijak Yahudi ingin berbicara ke seluruh dunia?
2. Apa alasan yang diberikan pemazmur untuk tidak takut pada hari-hari kesulitan?
3. Jelaskan istilah "pembebasan."
4. Bagaimana Mazmur ini berhubungan dengan Pengkhotbah?
5. Apakah *Sheol* itu?
6. Apa implikasi teologis dari ayat 15?

MAZMUR 50

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Allah Hakim dari Orang Benar dan Orang Fasik <u>Pengantar MT</u> A Psalm of Asaph	Allah Hakim yang Adil	Sebuah Liturgi Penghakiman Illahi	Penyembahan yang Benar	Menyembah dalam Roh dan Kebenaran
50:1-6	50:1-3	50:1-2 50:3-6	50:1-2 50:3-6	50:1-3a 50:3b-4
	50:4-6			50:5-6
50:7-15	50:7-11	50:7-11	50:7-11	50:7 50:8-9 50:10-11
	50:12-15	50:12-15	50:12-15	50:12-13 50:14-16a
50:16-21	50:16-21	50:16-18 50:19-21	50:16-18 50:19-21	50:16b-17 50:18-19
				50:20-21
50:22-23	50:22-23	50:22-23	50:22-23	50:22-23

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ini adalah satu lagi Mazmur yang mengandung unsur universal (lih. 50:1,4,12, Maz 45:16, 46:10; 47:2, 48:2,10, 49:1). Ini merupakan cara lain untuk menegaskan YHWH sebagai Pencipta (Mazmur 104), satu-satunya Allah (lihat Topik Khusus: Monoteisme di Maz 2:7).

- B. Karena Dia adalah Sang Pencipta, Dia adalah satu-satunya Hakim. Manusia akan dihakimi oleh hubungan mereka dengan Allah,
1. iman
 2. ketaatan
 3. penyembahan
- bukan hanya pemenuhan bentuk ritual atau liturgi mereka. Iman yang benar adalah hati sebelum tangan!
- C. Mazmur ini bukanlah tentang penghakiman atas semua manusia, tetapi penghakiman atas umat perjanjian saat langit, bumi, dan semua orang menonton. Penghakiman ini adalah untuk keperluan
1. memulihkan beberapa orang kepada iman yang tulus
 2. mengungkapkan iman palsu dari beberapa orang
- D. Mazmur ini menjelaskan
1. mereka yang adalah para pengikut yang berorientasi ritual (lih. ay 7-15)
 2. mereka yang adalah para pengikut yang setia (lih. ay 16-21)
 3. Ringkasan singkat dalam ay 22-23
- E. Ada banyak singgungan pada berbicara. Perhatikan
1. berfirman, ay 1a
 - 2-3. memanggil (yakni, untuk menyaksikan atau bersaksi), ay. 1b, 4
 4. bukan dalam keheningan, ay 3, 21a
 - 5-6. kata-kata langsung YHWH, ay 5, 7
 7. memberitakan, ay 6a
 8. Aku hendak berfirman, ay 7a
 9. Aku hendak bersaksi, ay 7b
 10. menghukum, ay 8,21
 11. persembahkanlah syukur, ay 14a, 23a
 12. YHWH berfirman, ay 16a (banyak Mazmur adalah berbicara YHWH, ay 5, 7-15, 16-21, 22-23)
 13. menyebut-nyebut, ay 16b
 14. firman-Ku, ay 17b
 15. mulutmu, ay 19a
 16. lidahmu, ay 19b
 17. mengata-ngatai, ay 20a
 18. memfitnah, ay 20b
- Dengan kata-kata mereka Anda akan mengenal mereka karena kata-kata mereka mengungkapkan hati mereka (yaitu, kedua kelompok, lih Mat 12:33-37; Luk 6:45).

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 50:1-6

¹Mazmur Asaf. Yang Mahakuasa, TUHAN Allah, berfirman dan memanggil bumi, dari terbitnya matahari sampai kepada terbenamnya.

²Dari Sion, puncak keindahan, Allah tampil bersinar.

³Allah kita datang dan tidak akan berdiam diri, di hadapan-Nya api menjilat, sekeliling-Nya bertiup badai yang dahsyat.

⁴Ia berseru kepada langit di atas, dan kepada bumi untuk mengadili umat-Nya:

⁵"Bawalah kemari orang-orang yang Kukasihi, yang mengikat perjanjian dengan Aku berdasarkan korban sembelihan!"

50:1-6 Bait ini mencirikan YHWH sebagai Hakim yang adil (lih. ay 6). Gambaran dari sebagian besar Mazmur ini adalah adegan pengadilan.

1. memanggil bumi, ay. 1,4
2. kedua saksi abadi – langit dan bumi (cf., Ul 4:26; 30:19, 31:28, 32:1), ay 4
3. Allah sendiri adalah Hakim, ay 5
4. Aku hendak bersaksi terhadap kamu, ay 7; perhatikan seluruh dunia, surga dan bumi, dipanggil untuk menyaksikan tuduhan YHWH terhadap umat perjanjian-Nya

50:1 Perhatikan nama-nama / gelar dari Tuhan yang digunakan (lihat Topik Khusus pada Maz 1:1):

1. *El*, ay 1 - BDB 42, nama umum bagi Allah di TDK dari akar, "menjadi kuat"
2. *Elohim*, ay 1,2,3,6,7 (dua kali), 14,16, 23 - BDB 43, Allah sebagai pencipta, penyedia, dan penopang semua kehidupan
3. YHWH, ay 1 - BDB 217, Allah pembuat-perjanjian, Allah sebagai Juruselamat, Penebus (ayat 5)
4. *Elyon*, ay 14 - BDB 751 II, lihat catatan penuh di Maz 46:5, "Maha Tinggi" (lih. Ul 32:8; Maz 9:2; 21:7; dll)
5. *Eloah*, ay 22 - BDB 42, BENTUK TUNGGAL dari Elohim (terutama dalam Ayub)

Ada kemungkinan bahwa ketiga yang pertama ini dimaksudkan untuk membentuk satu judul (lih. Yos 22:22). LXX, NJB, dan AB (hal. 304) menyarankan, "Allah (*El*) atas segala ilah (*Elohim*) adalah YHWH." Ada beberapa alasan sastra / teologis untuk menghubungkan tiga nama ini dalam satu rangkaian, tetapi ini terhilang bagi kaum modern.

▣ **"bumi"** Ini adalah kata Ibrani *erets* (BDB 75, lihat Topik Khusus Maz 1:2). Sebuah istilah paralel, "dunia" (BDB 385, lih Maz 9:8; 18:15; 19:4, 24:1, 33:8, 50:12), digunakan kebanyakan dalam Mazmur dan Yesaya.

▣ **"dari terbitnya matahari sampai kepada terbenamnya"** Frasa ini (lih. Maz 113:3) merupakan ungkapan universalitas, seperti "dari timur ke barat." Semua orang dipanggil ke pengadilan YHWH. Konsep ini dibawa ke dalam PB sebagai

1. penghakiman domba dan kambing dari Mat 25:31-46
2. kursi pengadilan Kristus dari 2 Kor 5:8
3. tahta penghakiman putih yang agung dari Wahyu 20:11-15

Hal ini disinggung dalam 1 Kor 15:25-28. Manusia akan memberikan pertanggung-jawaban kepada Allah atas penatalayanan mereka terhadap karunia kehidupan!

50:2 "Sion" Di sini kota Allah, Yerusalem, ditandai sebagai "kesempurnaan keindahan." Dalam Mazmur. 48:2 dia disebut, "indah di ketinggian, sukacita seluruh bumi." Kedua frase deskriptif digabungkan dalam Lam. 2:15. Lihat catatan pada Ps. 2:6; 9:11; 20:1.

▣ **"Allah tampil bersinar"** KATA KERJA yang sama ini (BDB 422, KB 424, *Hiphil* IMPERATIVE) digunakan dalam Maz 80:1 (*Hiphil* IMPERATIVE) dan Maz 94:1 (juga *Hiphil* IMPERATIVE). Dalam Mazmur 49:14 saya telah menyebutkan bagaimana citra cahaya digunakan untuk merujuk pada hal yang berbeda. Allah adalah terang dunia (lih. Maz 27:1; Yes 60:1-3,19-20) dan demikian juga Putra-Nya (lih. Yoh 8:12; 12:35). Karena Mereka, begitu juga para pengikut setia mereka (lih. Mat 5:14; 6:23, Yoh 12:36).

50:3 Ayat ini dimulai dengan dua JUSSIVE ("semoga...").

1. (semoga) Allah kita datang - BDB 97, KB 112, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
2. (semoga) Allah... tidak akan berdiam diri - BDB 361, KB 357, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE

Hari Penghakiman telah tiba dan umat Allah adalah yang pertama yang akan diadili (lih. Yer 25:29; 1 Pet 4:17).

▣ **"di hadapan-Nya api menjilat"** Api sering dikaitkan dengan

1. kesucian / kemurnian Allah - Dan 7:10
2. pembersihan - Bil 31:23
3. penghakiman - Im 10:2; Bil 16:35

Untuk daftar lengkap dari citra yang terkait dengan "api," lihat Topik Khusus pada Maz 11:6.

Dalam konteks ini dikaitkan dengan deskripsi fisik di bumi yang muncul ketika Allah yang kudus datang mendekati ("datang," ay 3a) ciptaan-Nya yang jatuh (lih. Maz 18:7-15; 97:1-6).

50:4 "surga... bumi" Ini adalah dua saksi yang diperlukan (lih. Bil 35:30; Ul 17:6; 19:15) bagi YHWH untuk membawa umat-Nya ke pengadilan (lih. 50:4-5,7,16-21,22-23). Ini merupakan dua hal pertama yang diciptakan (yaitu, planet dan atmosfernya).

50:5 "bawalah kemari" KATA KERJA ini (BDB 62, KB 74, *Qal* IMPERFECT) secara kontekstual adalah sejajar dengan "memanggil" (ayat 1,4). Perhatikan ini adalah "orang-orang yang saleh" (yaitu, umat perjanjian) yang berkumpul untuk Hari Penghakiman (yaitu, "kursi pengadilan Kristus" dalam 2 Kor 5:10 adalah juga bagi orang percaya bukan orang kafir).

Perhatikan bagaimana para pengikut berorientasi ritual ini dijelaskan.

1. Orang-orang yang Kukasihi, ay 5
2. yang mengikat perjanjian dengan Aku berdasarkan korban sembelihan, ay 5
3. Hai umat-Ku, ay 7 (terminologi perjanjian)
4. mereka diperintahkan untuk (ayat 14-15)
 - a. mempersembahkan syukur sebagai korban (*Qal* IMPERATIVE)
 - b. membayar nazar kepada (*Piel* IMPERATIVE) Yang Mahatinggi
 - c. berseru kepada-Ku pada waktu kesesakan, (*Qal* IMPERATIVE)

▣ **"orang-orang yang Kukasihi"** Kata / sebutan ini (BDB 339) sering digunakan dalam Mazmur untuk menyebut para pengikut setia (lihat catatan pada Mazmur 4:3; 12:1; 16:10; 18:25, 30:4; 31:23; 32:6, 37:28, 43:1, 52:9, dll). Di Mazmur 16:10 kata ini melalui tipologi dan kutipan PB merujuk pada Mesias.

Di sini ini menandakan Israel yang terlalu berfokus pada ritual pengorbanan dan tidak cukup pada iman pribadi dan kesalehan gaya hidup.

▣ **"kemari"** Bahkan suatu adegan penghakimanpun merupakan panggilan untuk persekutuan yang intim. Bagi orang fasik ini adalah panggilan untuk penghakiman dan pemisahan! Bagi orang-orang percaya yang berorientasi ritual tersebut, ini adalah panggilan untuk berubah.

50:5 "perjanjian" Istilah teologis yang penting ini (BDB 136) bukanlah khas Ibrani. Konsep ini paling tepat menggambarkan Allah yang berdaulat dan, pemilihan yang diperintahkan, berkelanjutan, bertanggung jawab atas nama makhluk manusia (lihat Topik Khusus pada Maz 25:10).

▣ **"berdasarkan korban sembelihan"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: Korban-Korban Di Mesopotamia Dan Israel Dan Arti Pentingnya

(Catatan ini merupakan bagian dari catatan Survey PL saya. Juga perhatikan grafik di NIDOTTE, vol 4. Hal. 1.020-1.021.)

I. Hukum-hukum Ritual di Mesopotamia

- A. Pengorbanan terutama adalah berupa makanan yang dipersembahkan kepada dewa. Alternanya adalah meja dari dewa mana makanan tersebut ditempatkan. Selain altar adalah anglo dupa yang adalah untuk menarik perhatian dewa tersebut. Tidak ada implikasi ritual dalam darah. Pembawa Pedang memotong tenggorokan hewan. Makanan dibagi di antara para dewa, raja-imam, dan para petugas. Orang yang mempersembahkan tidak menerima apa-apa.

- B. Tidak ada korban penebusan.
 - C. Penyakit atau rasa sakit adalah hukuman dari para dewa. Seekor binatang dibawa dan dihancurkan, ini bertindak sebagai pengganti bagi si pemberi persembahan.
 - D. Ritual Israel lain dan jelas berbeda. Tampaknya telah berasal dari seseorang yang memberikan kembali kepada Tuhan bagian dari kerjanya untuk makanan yang diperlukan (lih. Kej 4:1-4; 8:20-22).
- II. Ritual hukum di Kanaan (sangat mirip dengan Israel)
- A. Sumber
 - 1. Catatan-catatan Alkitab
 - 2. Literature Fenisia
 - 3. Tablet Ras Shamra dari Ugarit tentang dewa dan mitologi Kanaan dari sekitar 1400 SM
 - B. pengorbanan Israel dan Kanaan sangatlah mirip. Namun demikian, tidak ada penekanan pada darah korban dalam pengorbanan Kanaan.
- III. Ritual Hukum di Mesir
- A. Pengorbanan dipersembahkan namun tidak ditekankan.
 - B. Pengorbanan tidak penting, tapi yang penting adalah sikap si pemberi korban itu.
 - C. Pengorbanan dilakukan untuk menghentikan murka para dewa.
 - D. Si pemberi korban ini mengharapkan pembebasan atau pengampunan.
- IV. Sistem Pengorbanan Israel dan pengorbanan Israel lebih dekat ke system dan korban Kanaan, meskipun tidak selalu berhubungan dengan mereka sama sekali.
- A. Frasa-frasa Deskriptif
 - 1. Pengorbanan adalah ekspresi spontan dari kebutuhan manusia akan Tuhan.
 - 2. Hukum-hukum PL yang mengatur pengorbanan tidak bisa dikatakan memulai pengorbanan (lih. Kej 7:8; 8:20).
 - 3. Pengorbanan adalah persembahan (hewan atau sayuran).
 - 4. Harus berupa korban yang seluruhnya atau sebagian dihancurkan pada sebuah altar sebagai penghormatan kepada Allah.
 - 5. Altar adalah tempat pengorbanan dan melambangkan kehadiran ilahi.
 - 6. Pengorbanan adalah suatu tindakan penyembahan eksternal (doa yang ditindakan).
 - 7. Definisi pengorbanan adalah "doa yang ditindakan" atau "doa diritualkan." Pentingnya ritual dan bias budaya kita terhadapnya terungkap dalam Gordon J. Wenham (Tyndale, Bilangan, hal. 25-39). Imamat dan Bilangan keduanya mengandung banyak bahan sejenis ini, yang menunjukkan pentingnya ini bagi Musa dan Israel.
 - B. Kurban Yang Terlibat
 - 1. Persembahan kepada Allah
 - a. melibatkan pengakuan bahwa seluruh bumi adalah milik Tuhan
 - b. semua yang dimiliki seseorang, ia berutang kepada Allah
 - c. oleh karena itu, adalah benar bahwa orang-orang membawa upeti kepada Allah
 - d. Ini adalah sejenis upeti atau hadiah yang khusus. Ini adalah sesuatu yang diperlukan seseorang untuk mempertahankan eksistensinya sendiri. Ini lebih dari sekedar memberikan sesuatu, ini adalah sesuatu yang ia butuhkan. Ini adalah memberikan bagian dari dirinya sendiri kepada Allah.
 - e. dengan menghancurkannya persembahan tersebut tidak dapat direklamasi
 - f. korban bakaran menjadi tak terlihat dan naik ke alam Tuhan
 - g. altar di masa sebelumnya didirikan di tempat-tempat di mana Allah muncul. Altar akhirnya dipandang sebagai tempat suci, oleh karena itu, persembahan dibawa ke sana.
 - 2. Mengekspresikan konsekresi seluruh hidup seseorang kepada Allah
 - a. korban bakaran adalah salah satu dari tiga korban sukarela
 - b. keseluruhan hewan dibakar untuk mengekspresikan rasa penghormatan kita yang mendalam kepada Allah
 - c. ini adalah persembahan yang sangat mahal kepada Allah

3. Persekutuan dengan Tuhan
 - a. aspek persekutuan dari pengorbanan
 - b. salah satu contohnya adalah korban perdamaian yang melambangkan Allah dan manusia dalam persekutuan
 - c. pengorbanan dibuat untuk memperoleh atau mendapatkan kembali persekutuan ini
4. Penebusan dosa
 - a. ketika manusia berdosa ia harus meminta Allah untuk memulihkan hubungan (perjanjian) yang telah dirusak oleh manusia itu
 - b. tidak ada makan bersama dengan korban penghapus dosa karena hubungan yang rusak
 - c. arti pentingnya darah
 - (1) ditempatkan pada altar untuk manusia
 - (2) ditempatkan pada cadar untuk imam
 - (3) ditempatkan pada tutup perdamaian bagi Imam Besar dan bangsa (Imamat 16)
 - d. ada dua jenis korban penghapus dosa. Yang kedua disebut korban rasa bersalah atau korban penebusan. Di dalamnya si pelaku harus mengembalikan ke sesama orang Israel apa yang telah diambil atau rusak bersama dengan hewan korban.
 - e. tidak ada korban untuk dosa terencana atau sengaja, Lev. 4:2,22,27; 5:15-18; 22:14

V. Prosedur dari Imamat untuk Pengorbanan-pengorbanan yang Berbeda

A. Imamat 1

1. Formula Pengantar, "Tuhan berbicara kepada Musa," 1:1-2; 4:1; 5:14; 6:1,19, 7:22, 28
 - a. dari kawanan atau kawanan ternak
 - b. "bila," menunjukkan ay 2, bahwa ini tidak wajib tapi sukarela
2. Korban Bakaran, ay. 3-17 (6:8-13)
 - a. Altar
 - (1) mezbah tembaga, yang juga disebut mezbah korban bakaran, altar dekat pintu Tabernakel, atau altar dari kayu penaga, ditutupi dengan perunggu (lih. Keluaran 27)
 - (2) ini membedakannya dari mezbah dupa (mezbah emas) di Tempat Kudus (lih. Keluaran 30)
 - (3) bara dari mezbah tembaga ini dibawa ke mezbah dupa
 - (4) mezbah tembaga berada tepat di tengah-tengah pintu masuk Kemah Suci
 - (5) altar memiliki tanduk yang merupakan bagian yang paling sakral. Darah dioleskan pada tanduk tersebut (lih. Kel 30:10).
 - (6) tanduk mungkin adalah untuk:
 - (a) simbol tangan untuk memegang mempersembahkan
 - (b) simbol kekuatan atau kekuasaan yang berlaku (Ulangan 33:17; 2 Sam 22:3)
 - (c) nantinya, siapa saja yang meraih tanduk mezbah itu aman sampai kasusnya diputuskan oleh pengadilan (1 Raj 1:50-51; 2:28)
 - b. Persembahannya
 - (1) lembu jantan yang tidak bercela yang disebutkan pertama karena pentingnya dan biayanya, Im 1:3
 - (2) kambing atau domba jantan, 1:10
 - (3) burung dara atau burung merpati muda, 1:14 (ketentuan untuk orang miskin)
 - c. Tempat Korban Bakaran berada di depan pintu Kemah Pertemuan
 - d. Penumpangan tangan, ini hanya untuk sapi jantan, bukan untuk kambing, domba atau burung, 1:4
 - (1) pemberi persembahan melakukannya sendiri (bukan imam)
 - (2) banyak yang merasa itu adalah tindakan simbolis dari pengalihan rasa bersalah
 - (3) beberapa percaya itu berarti bahwa
 - (a) hewan ini berasal dari individu tertentu ini
 - (b) korban itu harus disajikan dalam namasi pemberi ini
 - (c) buah pengorbanan ini menjadi milik orang yang menaruh tangannya pada hewan

- e. Penyembelihan
 - (1) Lembu - "di hadapan Tuhan," oleh orang yang membuat pengorbanan. Si pemberi korban harus membunuh, menguliti, dan memotong hewan tersebut. Peran imam (kecuali dalam kasus pengorbanan publik) dimulai ketika orang itu membawa hewan ke altar.
 - (2) domba atau kambing, 1:11 - "di sisi utara mezbah di hadapan Tuhan." Ini adalah tempat yang ditunjuk khusus untuk hewan-hewan yang lebih rendah.
 - (3) burung - "Imam membunuh dan mempersembahkan korban ini. Si pemberi harus menghilangkan tembolok burung tersebut.
- f. Penanganan Darah
 - (1) hewan
 - (a) Imam itu menyiramkan darah kepada mezbah, lalu memercikkannya sekeliling altar.
 - (b) Kehidupan hewan itu ada dalam darah (lih. Kej 9:4; Im 17:11). Hidup sudah menjadi milik Allah, oleh karena itu, darah tidak mewakili bagian dari pemberian orang itu.
 - (c) Darah burung ditumpahkan di sisi altar dan tidak habis dimakan api.
- g. Penanganan Daging
 - (1) Lembu, Im 1:6
 - (a) Si pemberi menguliti korban. Imam boleh menyimpan kulit ini (lih. Im 7:8)
 - (b) Si pemberi memotongnya menjadi potongan-potongan
 - (c) Imam menempatkan persembahan di altar dalam aturan seperti ketika hidup
 - (d) Kaki dan isi perut dicuci dengan air dari bejana
 - (e) Imam membakar seluruh binatang di atas mezbah
- 3. Waktu dari Korban Bakaran
 - a. Hari Raya Tabernakel, Pondok Daun
 - b. Hari Penebusan Dosa
 - c. Hari Raya Tujuh Minggu, Buah Sulung, atau Pentakosta
 - d. Hari Raya Terompet
 - e. Unjukan Berkas (Imamat 23)
 - f. Hari Raya Roti Tidak Beragi, Paskah
 - g. Awal bulan, Bulan Baru
 - h. Sabat
- 4. Signifikansi Korban Bakaran
 - a. Sebuah pemberian kepada Allah
 - b. Dipandang sebagai jenis pengorbanan yang paling berharga
 - c. Tampaknya berurusan dengan konsep dosa secara umum atau ucapan syukur
 - d. Representasi paling sempurna dari ide kurban
 - e. Persembahan secara simbolik hidup seseorang
 - f. Mewakili pentahbisan lengkap kehidupan seorang individu untuk melayani Tuhan
 - g. Tingkatan nilai persembahan
 - (1) lembu jantan
 - (2) domba - kambing
 - (3) burung
 - h. Hal ini menunjukkan bahwa siapapun yang sadar akan kebutuhan rohani bisa mendekati Allah. Tuhan membuat pengadaan bagi semua orang.
- 5. Instruksi Khusus untuk Imam, Im 6:8-12
 - a. Korban bakaran tetap ada pada perapian mezbah sepanjang malam
 - b. Api itu harus menyala terus menerus di bawah korban bakaran
 - c. Instruksi yang melibatkan pakaian Imam
 - d. Instruksi yang melibatkan pembuangan abu

B. Imamat 2:1-16 (6:14-23)

1. Pengantar
 - a. Bab ini berkaitan dengan korban sajian
 - b. Korban sajian berasal dari akar makna "hadiah." Ini menjadi istilah teknis untuk persembahan non-hewani, atau sayuran.
 - c. Setelah Pembuangan korban sajian muncul sebagai suplemen untuk korban bakaran dan korban perdamaian dan para rabi mengatakan itu bisa dipersembahkan oleh kaum sangat miskin.
 - d. Perjanjian garam juga disebutkan dalam Bil 18:19 dan 2 Taw 13:5. Garam adalah kebalikan dari ragi. Ini digunakan sebagai simbol perjanjian Allah karena itu abadi dan tidak-fana.
2. Korban Sajian melibatkan kerja seseorang yang diberikan kepada Allah.
 - a. Itu adalah persembahan makanan sehari-hari rakyat kepada Allah.
 - b. Itu umumnya merupakan suplemen (terutama di zaman pasca-pengasingan) untuk korban bakaran atau perdamaian.
 - c. Pengorbanan adalah pengadaan Allah bagi para imam. Hanya sebagian kecil yang dibakar sebagai peringatan dari keseluruhan.
 - d. Kata "peringatan" menggambarkan bagian yang dikorbankan, atau bagian yang membawa keseluruhan ke hadapan Tuhan.
 - e. Konsep Perjanjian Baru dari Perjamuan Kudus sebagai "peringatan" mengungkapkan konsep Perjanjian Lama ini.
 - f. Perbedaan antara istilah "suci" dan "maha suci" adalah:
 - (1) "suci" - imam dan keluarga bisa memakannya di tempat bersih manapun
 - (2) "maha suci" - hanya bisa dimakan oleh para imam dan di halaman dari Kemah Pertemuan
3. Jenis
 - a. tepung mentah (untuk orang kaya), Im 2:1-3
 - b. roti atau kue panggang, Im 2:4-11
 - c. batang jagung hijau atau gandum (untuk orang miskin), Im 2:12-16
 - (1) tepung mentah adalah persembahan tertinggi. Itu adalah yang terbaik dari tepung terigu.
 - (2) kue panggang
 - (a) minyak adalah bahannya
 - (b) dimasak dalam oven, 2:4.
 - (c) pada besi panggangan, 2:5.
 - (d) dalam wajan tanah, 2:7.
 - (3) batang jagung hijau atau gandum
 - (a) harus dikeringkan
 - (b) dipecah menjadi bubur jagung kasar
 - (c) diatur seperti satu sajian makan dihadapan tamu
4. Bahan-bahan
 - a. Tepung yang baik berhubungan dengan hewan yang tidak bercela
 - b. minyak adalah simbol kemakmuran dan, oleh karena itu, simbol kehadiran Allah
 - (1) digunakan untuk makanan, pengorbanan, obat-obatan, dan pengurapan
 - (2) kemungkinan penggunaan minyak untuk menggantikan persembahan minyak
 - c. kemenyan itu dari India atau Arab
 - (1) dipandang sebagai hal yang sangat murni dengan aroma yang harum
 - (2) melambangkan doa dan pujian
 - d. garam
 - (1) memberi hidup serta berkualitas melestarikan
 - (2) mungkin lebih untuk persekutuan meja daripada untuk melestarikan

- e. elemen-elemen yang dikecualikan
 - (1) ragi dikecualikan, 2:11
 - (a) mungkin karena fermentasi
 - (b) ragi dihubungkan dengan korupsi
 - (c) dapat dipersembahkan dengan buah sulung dan kepada imam
 - (2) madu dikecualikan
 - (a) sirup adalah dari buah tidak lebah
 - (b) mungkin karena penggunaannya dalam ritual Kanaan
- 5. Ritual dari Persembahan Korban
 - a. dibawa ke imam, yang menangani seluruh upacara (2:2, 9, 16)
 - b. bagian dari korban itu harus dimakan oleh imam di tempat kudus. Itu maha suci.
- 6. Arti Penting
 - a. diberikan dari inferior ke superior
 - b. pembakaran sebagian darinya mewakili konsekrasi sebagian kerja seseorang kepada Allah
 - c. makna yang nampak
 - (1) korban bakaran - konsekrasi kehidupan seseorang
 - (2) korban sajian - dedikasi kerja sehari-hari seseorang
- 7. Instruksi Khusus untuk melakukan Korban Sajian, Im 6:14-23
 - A. mempersembahkan di depan altar
 - B. tenaga kerja yang dipersembahkan adalah pemberian kepada Tuhan, namun pada kenyataannya mendukung imamat
- C. Imamat 3:1-17 (7:13-34), Korban Perdamaian
 - 1. Pengantar
 - a. mengapa
 - (1) persembahan persekutuan
 - (2) korban perjanjian
 - (3) persembahan bersama
 - (4) korban penutup
 - b. Ini menyatakan rasa syukur kepada Allah karena persekutuan dengan Allah, keluarga, dan teman-teman
 - c. Ini biasanya merupakan tindakan terakhir dalam serangkaian pengorbanan di mana rekonsiliasi telah ditetapkan
 - d. korban bakaran mengungkapkan kemahalan dari ketaatan, sedangkan korban perdamaian mengungkapkan sukacita dan kebahagiaan atas persekutuan dengan Allah
 - e. jantan atau betina, tapi tidak bercela
 - f. varietas dari penawaran
 - (1) dari ternak, jantan atau betina
 - (2) perbedaan yang dibuat antara domba dan kambing adalah karena lemak ekor domba
 - (a) domba dari ternak - jantan atau betina
 - (b) kambing dari ternak - jantan atau betina
 - 2. Upacara
 - a. Penyajian persembahan
 - (1) menumpangkan tangan pada persembahan
 - (2) membunuhnya di depan pintu Kemah Pertemuan
 - (3) identifikasi korban adalah sama dengan korban bakaran
 - (4) memercikkan darah di sekitar altar
 - (5) pembakaran bagian pilihan pada mezbah bagi Tuhan
 - (a) lemak (domba-ekor berlemak) melambangkan kemakmuran
 - (b) ginjal, lobus hati melambangkan tempat dari kehendak dan emosi

- b. korban ucapan syukur menyertakan (Im 7:11-14)
 - (1) roti tidak beragi dicampur dengan minyak
 - (2) wafer tidak beragi diolesi dengan minyak
 - (3) tepung yang terbaik, dicampur dengan minyak
- 3. Bagian imam, Im 7:28-34
 - a. dada adalah milik imam sebagaimana persembahan unjukan
 - b. unjukan melibatkan penempatan persembahan di atas tangan si pemberi dan tangan imam. Ini menunjukkan persembahan dipersembahkan oleh si pemberi kepada Allah, dan kemudian penerimaan kembalinya oleh imam.
 - c. paha kanan adalah milik imam kepala
 - d. persembahan unjukan ini diangkat kepada Allah dan diterima kembali oleh imam
- 4. Bagian si Pembawa Persembahan, Im 7:15-18
 - a. Persembahan Ucapan Syukur harus dimakan pada hari pemberian, 7:15
 - b. Persembahan Votive (sumpah) atau Kehendak Bebas harus dimakan pada hari korban atau pada hari berikutnya, 7:16
 - c. Bagian ini adalah semua yang tidak diberikan kepada Allah dan oleh Allah kepada imam
 - d. Allah secara simbolis makan bersama dengan si pembawa persembahan dan keluarga dan teman-temannya dalam persembahan ini
 - e. Persembahan ini menekankan bahwa hubungan persekutuan telah dipulihkan
- D. Imamat 4:1-5:13 (6:24-30) KORBAN PENGHAPUS DOSA
 - 1. Pengantar
 - a. Ini adalah korban pertama di mana penebusan merupakan unsur yang dominan.
 - b. Pengorbanan ini membangun kembali perjanjian antara manusia dan Tuhan. Memulihkan persekutuan.
 - c. Persembahan ini meliputi:
 - (1) Dosa ketidaktahuan
 - (2) Dosa kelengahan
 - (3) Dosa gairah
 - (4) Dosa kelalaian
 - (5) Itu tidak menebus dosa-dosa yang dilakukan dengan sengaja dalam pemberontakan angkuh terhadap Allah. Tidak ada korban untuk dosa yang disengaja, pemaksaan, direncanakan (lih. Bil 15:27-31).
 - 2. Arti
 - a. Persembahan ini menebus rasa bersalah dan hukuman atas dosa-dosa.
 - b. Ini melibatkan kasih karunia pada bagian Allah dan iman pada bagian manusia.
 - c. Taka da pengorbanan yang mencapai sesuatu dengan mempersembahkan ritual belaka. Iman si pembawa persembahanlah yang ada di belakang tindakan tersebut.
 - d. Namun, pengorbanan adalah lebih dari sekadar ungkapan perasaan si pemberi persembahan. Ini melakukan sesuatu untuknya. Ini mendirikan kembali hubungan dengan Allah.
 - e. Ritual adalah sarana restitusi yang diberikan Tuhan, bukan pengganti bagi iman pribadi.
 - f. Allah membenci tindakan agamawi apapun yang tanpa disertai iman, Yes 1:10-20, Ams 5:21-24, Mik 6:6-8.
 - 3. Upacara
 - a. Untuk Imam Besar, Im 3-12
 - (1) Imam Besar - imam yang diurapi
 - (a) dosa, dalam memimpin orang secara salah
 - (b) dosa, dalam sifat pribadi
 - (c) imam besar, menjadi wakil spiritual masyarakat. Jika ia berbuat dosa, semua telah berbuat dosa dalam dirinya. Ini adalah pemahaman Yahudi yaitu kebersamaan (lih. Yosua 7; Rom 5:12 dst).

- (2) Prosedur
 - (a) Imam Besar membawa seekor lembu jantan muda yang tidak bercela ke altar
 - (b) ia menumpangkan tangan di atas kepalanya
 - (c) Imam Besar menyembelih hewan
 - (d) Imam Besar memercikkan darah di hadapan tabir tujuh kali
 - i. ini menyucikan Tabernakel
 - ii. secara simbolis membuka jalan kepada Allah
 - iii. darah dioleskan pada tanduk mezbah dupa
 - iv. darah yang tersisa dicurahkan di bawah mezbah korban bakaran
 - (e) dia menempatkan semua lemak di atas mezbah untuk dibakar
 - (f) semua sisa hewan akan dibawa keluar dari perkemahan ke tempat yang bersih, 4:12, di mana abunya dicurahkan dari altar, di sana sisa hewan tersebut dibakar
- b. Untuk Bangsa, Im 4:13-21
 - (1) mereka berdosa ketika perintah hukum tidak dipenuhi, 4:13-21
 - (2) prosedur
 - (a) Tua-tua membawa seekor lembu jantan muda yang tidak bercela ke altar
 - (b) Tua-tua menumpangkan tangan di atas kepalanya
 - (c) Tua-tua menyembelih hewan
 - (d) Imam Besar memercikkan darah di hadapan tabir tujuh kali
 - i. ini menyucikan Tabernakel
 - ii. secara simbolis membuka jalan kepada Allah
 - iii. darah dioleskan pada tanduk mezbah dupa
 - iv. Sisanya dituangkan di dasar mezbah pengorbanan
 - (e) semua itu dipersembahkan di atas mezbah
 - (f) semua sisa dari binatang itu dibawa keluar dari perkemahan ke tempat yang bersih, ay 12, di mana abunya dicurahkan dari altar, di sana sisa hewan tersebut dibakar
- c. Untuk pemimpin, Im 4:22-26
 - (1) pemimpin (penguasa) 4:22-26
 - (a) pemimpin suku
 - (b) orang yang bertanggung jawab dalam masyarakat
 - (c) tua-tua
 - (2) prosedur
 - (a) pemimpin membawa seekor kambing jantan (kambing tua, berbulu) ke altar
 - (b) pemimpin menumpangkan tangan di atas kepalanya
 - (c) pemimpin menyembelih hewan
 - (d) Imam Besar mengoleskan darah di tanduk mezbah korban bakaran - sisa darah dicurahkan di dasar mezbah pengorbanan
 - (e) semua lemak dibakar di atas mezbah
 - (f) imam memakan sisa dagingnya
- d. Untuk individu, Lev. 4:27-35
 - (1) bagi individu - ketika ia mengetahui ia telah berdosa ia membuat persembahan ini
 - (2) prosedur
 - (a) individu membawa seekor kambing betina atau domba betina
 - (b) individu menumpangkan tangan di atas kepalanya
 - (c) individu menyembelih hewan
 - (d) seorang imam mengoleskan darah di tanduk mezbah pengorbanan - sisanya dicurahkan pada dasar mezbah
 - (e) semua lemak ditempatkan pada altar dan dibakar
 - (f) imam memakan sisa dagingnya

- e. Kasus khusus yang melibatkan korban penghapus dosa, Im 5:1-13 (ini tampaknya melibatkan dosa yang disengaja terhadap mitra perjanjian)
 - (1) jika saksi tidak datang ke depan dan bersaksi (kegagalan untuk memberikan informasi), 5:1
 - (2) menyentuh binatang najis, 5:2
 - (3) menyentuh manusia najis, 5:3
 - (4) berbicara tanpa berpikir dengan sumpah, 5:4
 - (5) mempersembahkan korban untuk dosa-dosa di atas:
 - (a) kambing atau domba betina
 - (b) dua ekor burung tekukur atau dua merpati
 - (c) 1/10 efa tepung yang terbaik
 - f. Ritual korban penghapus dosa, Im 6:24-30
 - (1) imam bisa makan apa yang tersisa
 - (2) jika darah mengotori pakaian, pakaian harus dicuci
 - (3) jika darah mengotori bejana tanah liat, bejana itu harus dihancurkan
 - (4) jika darah mengotori bejana kuningan, bejana itu harus dicuci
 - (5) jika darah korban bakaran itu dibawa ke Tempat Kudus, maka dagingnya harus dibakar dan tidak dimakan oleh imam
 - g. Signifikansi dari korban penghapus dosa
 - (1) tidak ada korban untuk dosa terencana - hanya untuk dosa ketidak-sengajaan atau dosa ketidaktahuan, Im 4:15,18.
 - (2) pengampunan ini melibatkan apa:
 - (a) bagian manusia adalah iman
 - (b) bagian Allah adalah rahmat
- E. Imamat 5:14-19 KORBAN PENEBUS SALAH
1. Pengantar
 - a. Apabila Korban Penghapus Dosa berurusan dengan dosa yang dilakukan, Korban Penebus Salah berhubungan dengan kerusakan yang diakibatkan terhadap mitra perjanjian dan restitusi apa yang memungkinkan.
 - b. Korban penebus dosa dan pelanggaran sangat mirip.
 - c. Hak-hak individu ini dinyatakan dalam Sepuluh Hukum (Keluaran 20, Ulangan 5).
 - (1) rumah
 - (2) akumulasi barang
 - (3) kehidupan
 - d. Persembahan ini menekankan bahaya yang diakibatkan terhadap saudara kita dalam dosa dan restitusi dari biaya dari yang rusak ditambah 1/5 lebih banyak.
 2. Dosa yang Membutuhkan suatu Persembahan Korban
 - a. melawan Allah atau apa yang menjadi milik-Nya
 - (1) buah sulung
 - (2) anak sulung, Im 5:14-16
 - (3) persepuluhan
 - (4) persembahan yang diberikan dengan tidak benar
 - (5) persembahan dengan nilai yang terlalu rendah
 - b. "Jika seseorang melakukan dosa dan salah satu hal yang Tuhan perintahkan untuk tidak dilakukan, meskipun ia tidak menyadari, ia tetaplah bersalah, dan harus menanggung hukumannya."
- F. Pengorbanan Kuno dipersembahkan kepada
1. memuaskan suatu dewa yang marah
 2. memberi makan dewa
 3. berkomunikasi dengan dewa
 4. memuji dewa
 5. menumbuhkan rasa pengampunan atau rekonsiliasi

50:6 Ini adalah penegasan idiomatik YHWH sebagai Pencipta dan dengan demikian hak-Nya untuk memberikan penghakiman.

▣ **"Langit memberitakan keadilan-Nya"** Ini menegaskan "perwahyuan alamiah" (lih. Maz 8:3; 19:1-6, 97:6, perhatikan juga Yohanes 12:7-10).

▣ **"Sela"** Lihat catatan pada Maz 3:2 dan Pengantar Mazmur, VII.

NASKAH NASB (UPDATED): 50:7-15

⁷"Dengarlah, hai umat-Ku, Aku hendak berfirman,
hai Israel, Aku hendak bersaksi terhadap kamu:
Akulah Allah, Allahmu!

⁸Bukan karena korban sembelihanmu Aku menghukum engkau;
bukankah korban bakaranmu tetap ada di hadapan-Ku?

⁹Tidak usah Aku mengambil lembu dari rumahmu
atau kambing jantan dari kandangmu,

¹⁰sebab punya-Kulah segala binatang hutan,
dan beribu-ribu hewan di gunung.

¹¹Aku kenal segala burung di udara,
dan apa yang bergerak di padang adalah dalam kuasa-Ku.

¹²Jika Aku lapar, tidak usah Kukatakan kepadamu,
sebab punya-Kulah dunia dan segala isinya.

¹³Daging lembu jantankah Aku makan,
atau darah kambing jantankah Aku minum?

¹⁴Persembahkanlah syukur sebagai korban kepada Allah
dan bayarlah nazarmu kepada Yang Mahatinggi!

¹⁵Berserulah kepada-Ku pada waktu kesesakan,
Aku akan meluputkan engkau, dan engkau akan memuliakan Aku." Sela

50:7-15 Bait ini tampaknya memiliki tiga fokus.

1. sebuah kata untuk para pengikut-Nya yang berorientasi ritual
2. penegasan dari keTuhanan-Nya atas ciptaan-Nya, dimana Dia tidak membutuhkan pengorbanan manusia, terutama jika dengan memberikannya manusia merasa YHWH berkewajiban untuk bertindak atas nama mereka!
3. perlunya iman hati (lih. Ul 10:16; Yer 4:4), bukan hanya ritual / liturgi sistem pengorbanan (lih. Maz 51:16-17; Yes 1:10-15; Hos 6:6; Amos 5:21-24, Mik 6:6-8)

50:7 Perjanjian memanggil para pengikut untuk mendengar YHWH berbicara.

1. Dengarlah - BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE, Hakim berbicara
2. Aku hendak berfirman - BDB 180, KB 210, *Piel* COHORTATIVE
3. Aku hendak bersaksi terhadap kamu - BDB 729, KB 795, *Hiphil* COHORTATIVE

▣ Ayat ini memiliki beberapa frasa yang dikenal sebagai terminologi perjanjian.

1. umat-Ku (lih. Kel. 19:5-6)
2. hai Israel (lih. Ul. 6:4-5)
3. Akulah Tuhan, Allahmu (lih. Kel 20:02; Sering di dalam Imamat)

Masalah yang dibahas adalah ketaatan perjanjian gaya hidup, bukan hanya pengorbanan. Pengorbanan adalah cara-cara ritual dari Allah yang kudus mengampuni dan tinggal dalam persekutuan dengan manusia berdosa. Hati adalah sama pentingnya (lih. Ul 10:16) dengan tindakan itu sendiri!

50:10-12 YHWH menegaskan kekuasaan-Nya atas seluruh ciptaan. Perhatikan penggunaan berulang "setiap," "segala sesuatu" (lih. Ul 10:14; Neh 9:6, Maz 103:19-22).

50:13 Pengorbanan tidak pernah dilihat dalam PL sebagai makanan bagi Allah.

1. Dalam teologia Mesopotamia para dewa makan persembahan manusia.
2. Dalam teologia Kanaan, Anath tidak makan daging dan minum darah.

Orang bertanya-tanya berapa banyak kosa kata (bukan teologia) Israel dipengaruhi pertama oleh mitologi Kanaan dan Ydaisme di kemudian hari oleh teologia Zoroaster.

50:11 "yang bergerak di padang" CONSTRUCT ini (BDB 260 I dan BDB 961) hanya ditemukan di sini dan 80:14. Ini sejajar dengan "burung" dan, karena itu, harus ada beberapa jenis makhluk (lih. Kej 1:24-25).

1. hewan-hewan kecil (misalnya, tikus kecil, tikus, rubah, dll)
2. serangga

Apapun itu, mereka adalah salah satu contoh dari kepemilikan YHWH atas semua makhluk di planet ini (lih. Maz 50:10a).

50:14-15 Dua ayat yang terakhir dari bait ini adalah karakterisasi dari hal-hal apa yang harus dilakukan oleh para pengikut yang berorientasi ritual tersebut, yang tidak berkaitan langsung dengan pengorbanan dari Imamat 1-7.

1. Persembahkanlah syukur sebagai korban kepada Allah - BDB 256, KB 261, Qal IMPERATIVE, ini mungkin pemenuhan diharapkan bersumpah, lih. Ps. 66:13-15
2. bayarlah nazarmu kepada Yang Mahatinggi - BDB 1022, KB 1532, Piel IMPERATIVE (Bilangan 30; Ul 23:21, Maz 22:25, 56:12, 61:8, 65:1, 71:11..)
3. Berserulah kepada-Ku (yaitu berdoa) pada waktu kesesakan - BDB 894, KB1128, Qal IMPERATIVE

Jika mereka melakukan hal-hal ini, maka YHWH akan "menyelamatkan" (yaitu, "melepaskan," BDB 322, KB 321, Piel IMPERFECT) masing-masing orang. Pada gilirannya masing-masing orang akan "menghormati" Allah (BDB 457, KB 455, Piel IMPERFECT).

NASKAH NASB (UPDATED): 50:16-21

¹⁶Tetapi kepada orang fasik Allah berfirman:

**"Apakah urusanmu menyelidiki ketetapan-Ku,
dan menyebut-nyebut perjanjian-Ku dengan mulutmu,**

**¹⁷padahal engkau yang membenci teguran,
dan mengesampingkan firman-Ku?**

**¹⁸Jika engkau melihat pencuri, maka engkau berkawan dengan dia,
dan bergaul dengan orang berzinah.**

**¹⁹Mulutmu kaubiarkan mengucapkan yang jahat,
dan pada lidahmu melekat tipu daya.**

**²⁰Engkau duduk, dan mengata-ngatai saudaramu,
memfitnah anak ibunya.**

**²¹Itulah yang engkau lakukan, tetapi Aku berdiam diri;
engkau menyangka, bahwa Aku ini sederajat dengan engkau.**

Aku akan menghukum engkau dan membawa perkara ini ke hadapanmu.

50:16-21 Bait ini diarahkan kepada para pengikut yang tidak setia, yang di sini disebut "orang fasik" (BDB 957). Ini adalah pria / wanita / pemuda dari umat perjanjian yang, dengan kata-kata, perbuatan, dan kelalaian mereka, menunjukkan pemberontakan, orientasi egois mereka (yaitu, melanggar tiga dari Sepuluh Perintah).

1. mereka berbicara tentang Allah dan perjanjian-Nya tetapi mengabaikannya, Maz 50:16 (yaitu, mungkin mengulang dari ayat atau ritual perjanjian tetapi tanpa iman dan gaya hidup)
2. mereka membenci persyaratannya dan mengabaikannya (yaitu, "mengesampingkan firman-Ku", mereka adalah ateis praktis), Maz 50:17; lih. Neh 9:26
3. tidak hanya bahwa mereka tidak tersinggung oleh perbuatan jahat, mereka bergaul dengan orang-orang yang melakukannya, Maz 50:18 ("dari buahnya ...," Mat 7:16-20; 1 Kor 15:33)

4. kata-kata mereka mengungkapkan hati mereka, Maz 50:19-20 (lih. Mat 12:33-37)
5. mereka pikir kesabaran YHWH dengan mereka adalah penegasan (lih. Pkh 8:11; Yes 57:11.)

Namun YHWH akan bertindak.

1. Aku akan menghukum engkau - BDB 406, KB 410, *Hiphil* IMPERFECT yang digunakan dalam arti COHORTATIVE
2. Aku akan... membawa perkara ini ke hadapanmu. - BDB 789, KB 884, *Qal* COHORTATIVE, yaitu, menyiapkan kasus hukum, lih. Ayb 13:18; 23:4, 32:14; 33:5

50:18

NASB "engkau merasa senang dengan dia"
NKJV "engkau bersetuju dengan dia"
NRSV, TEV,
NJB "berteman dengan"
LXX "engkau berkawan dengan dia"
JPSOA "engkau terjerumus bersama dengan dia"
REB "engkau memilih dia sebagai teman"

MT memiliki "senang" (BDB 953, KB 1280, *Qal* IMPERFECT dengan waw). LXX, Suriah, dan Vulgate memiliki, "berlari dengan" atau "bergaul dengan," yang tampaknya lebih sesuai dengan paralelismenya. Proyek Naskah UBS memberikan susunan kata-kata MT Peringkat "B" (agak ragu).

50:19

NASB, NRSV "segala sesuatu yang bergerak di padang"
NKJV "binatang-binatang liar di padang"
TEV "semua makhluk hidup di padang"
NJB "apa yang bergerak di padang "
JPSOA "mahluk padang"
REB "mahluk hidup dataran"

MT memiliki "memindahkan barang-barang dari padang" (BDB 265 I CONSTRUCT BDB 961). Kata yang pertama ini digunakan hanya di sini dan di Maz 80: 13. tampaknya untuk merujuk pada "mahluk" dari Kej 1:24-26.

50:21 " engkau menyangka, bahwa Aku ini sederajat dengan engkau " Frasa ini diperkuat oleh KATA KERJA "adalah / menjadi" baik dalam bentuk INFINITIVE CONSTRUCT dan KATA KERJA IMPERFECT.

Orang percaya sekeliling selalu menganggap mereka aman dan keyakinan mereka adalah sama dengan keyakinan Allah. Wahyu adalah wasit akhirnya! Manusia yang jatuh, bahkan manusia perjanjian, tidak mengerti Tuhan atau firman-Nya, tetapi mereka pikir mereka mengerti! Bagi saya sebagai guru Alkitab, sangatlah penting bahwa saya memelihara roh yang bias dididik, bertobat, rendah hati. Teologia saya bukanlah teologia Allah. Dia bukan bagian dari tradisi saya. Saya harus ingat semua manusia adalah

1. dikondisikan oleh sejarah
2. manusia berdosa, rusak
3. rentan terhadap dogmatisme dan kesombongan

Semakin banyak Anda tahu, semakin Anda tahu bahwa Anda tidak tahu!

NASKAH NASB (UPDATED): 50:22-23

²²Perhatikanlah ini, hai kamu yang melupakan Allah;
supaya jangan Aku menerkam, dan tidak ada yang melepaskan.
²³Siapa yang mempersembahkan syukur sebagai korban, ia memuliakan Aku;
siapa yang jujur jalannya,
keselamatan yang dari Allah akan Kuperlihatkan kepadanya."

50:22-23 Ini adalah pernyataan ringkasan yang memiliki pesan baik untuk para pengikut yang berorientasi ritual (secara tersirat) dan pengikut yang tidak setia (bahasan langsung). Keduanya harus "memperhatikan" (BDB 106, KB 122, *Qal* IMPERATIVE).

1. kepada orang fasik
 - a. kamu yang melupakan Allah, Maz 50:22a
 - b. penghakiman akan datang dan tidak ada yang dapat melepaskan, Maz 50:22b
2. kepada yang setia dalam kontras
 - a. yang mempersembahkan korban syukur, Maz 50:23a (lih. Maz 50:14a)
 - b. yang memuliakan Aku, Maz 50:23a (lih. Maz 50:15b)
 - c. yang jujur jalannya

YHWH akan menghancurkan orang fasik (Mazmur 50:22b), tetapi menyelamatkan yang setia (Mazmur 50:23c).

50:22b "supaya jangan Aku menerkam" Ini adalah citra YHWH sebagai singa (lih. Maz 7:2; 17:12; Hos 5:14; lihat Topik Khusus: Singa dalam PL di Maz 7:2). Ada konsekuensi menyakitkan untuk pemberontakan dan ketidakpercayaan yang terus-menerus! Keadilan bukanlah tanpa konsekuensi!

▣ **"dan tidak ada yang melepaskan"** Jika Allah melawan kita, siapa yang bisa menolong kita?! Dia dan Dia sendiri sajalah yang dapat menyelamatkan. Konsep yang sama ini diungkapkan secara positif dalam Rom 8:31-39.

50:23b Ini adalah suatu baris puisi yang rancu. Secara harfiah ini adalah "secara teratur." KATA KERJA ini (BDB 962, KB 1321) memiliki bidang semantik yang luas. Kebanyakan terjemahan bahasa Inggris menerimanya sebagai merujuk pada gaya hidup yang saleh, taat, perjanjian. Sangatlah mungkin bahwa hal itu ini menunjuk pada pengorbanan yang tepat!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana Anda memberi judul Mazmur ini?
2. Dua jenis dari umat perjanjian mana yang dibahas? (Mazmur 50:7-15, 16-21)
3. Siapa yang sedang diadili?
4. Apakah mempersembahkan korban salah?
5. Apa artinya, "Tuhan terus berdiam?" Mengapa Allah terus berdiam? (Maz 50:21)

MAZMUR 51

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Doa Seorang Pendosa yang Menyesal untuk Pengampunan <u>Pengantar MT</u> Untuk pemimpin biduan. Mazmur dari Daud, ketika nabi Natan datang kepadanya setelah ia menghampiri Batsyeba.	Doa Pertobatan	Doa untuk Kesembuhan dan Pembaruan Moral	Doa untuk Pengampunan	Sebuah Doa Penyesalan
51:1-4	51:1-2 51:3-4	51:1-2 51:3-5	51:1-2 51:3-5	51:1-2 51:3-4b 51:4c-5
51:5-9	51:5-6 51:7-9	51:6-9	51:6-9	51:6-7 51:8-9
51:10-13	51:10-11 51:12-13	51:10-12 51:13-14	51:10-13	51:10-11 51:12-13
51:14-17	51:14-17	51:15-17	51:14-15 51:16-17	51:14-15 51:16-17
51:18-19	51:18-19	51:18-19	51:18-19	51:18-19

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ini adalah salah satu Mazmur pertobatan, lih. Mazmur 6; 32, 38, 51, 102, 130, dan 143. Mazmur 51 mungkin berhubungan dengan Mazmur 32, yaitu, kemungkinan dosa Daud, Mazmur 32 mungkin telah ditulis di kemudian hari dalam kehidupan Daud.
- B. Meskipun pengantar Mazmur 51 dalam MT adalah tambahan kemudian, secara akurat dapat mencerminkan subyek dari Mazmur ini. Untuk pemahaman yang lebih lengkap tentang latar belakangnya baca 2 Samuel 11 dan 12.
- C. Daud, sebagai Raja Israel, adalah perwakilan resmi Allah di antara umat-Nya. Dia mengkhianati kepercayaan suci ini. Dia tidak menyebut Allah "YHWH" dalam Mazmur ini (tapi ini adalah karakteristik dari Buku II Mazmur). Namun demikian, ia berseru kepada karakter kasih dan belas kasihan Allah yang tak berubah (lih. Mal 3:6) ketika ia melemparkan dirinya sendiri, tanpa alasan, di tangan Tuhan.
Tidak ada persembahan korban PL untuk dosa yang disengaja, direncanakan (lih. Im 4:2, 22, 27, 5:15-18, 22:14).
1. bernafsu terhadap istri orang lain
 2. memaksanya untuk melakukan perzinahan
 3. berbohong kepada suaminya yang adalah seorang prajurit kerajaan
 4. menyuruh orang lain (misalnya, tipu daya militer Israel) membunuhnya
 5. mencoba untuk menutupi segala hal ini bukannya bertobat
- D. Perhatikan berapa banyak ekspresi yang berbeda yang digunakan untuk menunjukkan "pengampunan."
1. bersihkanlah - ay 1, 9
 2. tahirkanlah - ay 2,9
 3. bersihkanlah - ay 2
 4. basuhkan - ay 7
 5. sembunyikan wajah-Mu - ay 9
 6. lepaskanlah - ay 14

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 51:1-4

¹Untuk pemimpin biduan. Mazmur dari Daud, ⁽⁵¹⁻²⁾ketika nabi Natan datang kepadanya setelah ia menghampiri Batsyeba.

⁽⁵¹⁻³⁾Kasihlanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmat-Mu yang besar!

²⁽⁵¹⁻⁴⁾Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku!

³⁽⁵¹⁻⁵⁾Sebab aku sendiri sadar akan pelanggaranku, aku senantiasa bergumul dengan dosaku.

⁴⁽⁵¹⁻⁶⁾Terhadap Engkau, terhadap Engkau sajalah aku telah berdosa dan melakukan apa yang Kauanggap jahat, supaya ternyata Engkau adil dalam putusan-Mu, bersih dalam penghukuman-Mu.

51:1-2 Perhatikan aliran sastra dari bait ini, yang berurusan dengan pengakuan orang percaya akan dosa yang diketahui. Ada empat (mungkin lima, *Qere*) IMPERATIVE PERMINTAAN.

1. kasihlanilah aku - BDB 335, KB 334, *Qal* IMPERATIVE, ini adalah permintaan doa berulang (lih. Maz 4:1; 6:2; 9:13; 25:16; 26:11, 27:7; 30:10; 31:9, 41:4,10, 56:1, 57:1 [dua kali] dll.) kepada Allah yang pengasih (BDB 337, lih Maz 86:15, 103:8; 111:4; 116:5; 145:8;. lihat Topik Khusus pada Maz 9:10b)

- a. menurut kasih setia-Mu (BDB 338, lihat Topik Khusus pada Maz 5:7)
 - b. menurut rahmat-Mu yang besar (yaitu, CONSTRUCT BDB 913 dan BDB 933, lih Maz 25:6; 69:16, 119:156; 145:9)
2. hapuskanlah pelanggaranmu - BDB 562, KB 567, *Qal* IMPERATIVE, lih. ay 9, biasanya kata ini digunakan untuk menghapuskan orang-orang berdosa (lih. Maz 9:5; 69:28, 109:13) dari kehidupan dan kitab kehidupan (lih. Kel 32:32-33; lihat Topik Khusus di Maz 9:5)

Konsep pengampunan dan pemulihan "berpengalaman" terhadap persekutuan ilahi juga ditemukan dalam PB, khus. Ibr 9:14; 1 Yoh 1:7,9.

Tiga KATA BENDA yang sama untuk "dosa" juga ditemukan di Kel 34:7. Menariknya KATA KERJA "menghapuskan" ditemukan dalam Kel 32:32-33. Mungkin pemazmur memiliki kitab Keluaran dalam pikiran.

KATA KERJA ini juga ditemukan dalam Yes 43:25; 44:22. Ini menegaskan kebenaran besar bahwa ketika Allah mengampuni, Allah melupakan – catat Yes 1:18; 38:17, 43:25, 44:22, Mik 7:19. Beberapa metafora yang berbeda digunakan tetapi semuanya menunjukkan "tak terlihat, di luar pemikiran."

Di TDK, tinta bersifat asam. Ketika seseorang menulis di halaman papirus tinta tersebut meresap ke dalam bahan tanaman tersebut dan tidak bisa dihapus. Menghapus sesuatu adalah mujizat Tuhan, tepat seperti mencuci kain berwarna celup menjadi putih (lih. Yes 1:18) juga tidak mungkin (yaitu, tidak ada pemutih yang tersedia). Pengampunan adalah sebuah mujizat Tuhan!

3. bersihkanlah aku - BDB 460, KB 459, *Piel* IMPERATIVE, hanya di sini di Mazmur ini dan *Piel* IMPERFECT di Maz 51:7; digunakan terutama dalam Imamat untuk ritual pemurnian
4. "seluruhnya" (MT memiliki sebuah *Hiphil* INFINITIVE ABSOLUTE, namun para sarjana Yahudi Masoret menyarankan perubahan ke suatu IMPERATIVE lain) - BDB 915, KB 1176, *Hiphil* IMPERATIVE
5. Tahirkanlah aku - BDB 372, KB 369, *Piel* IMPERATIVE, hanya di sini dalam Mazmur, dan *Qal* IMPERFECT dalam 51:7; digunakan terutama dalam Imamat untuk sesuatu yang dinyatakan tahir.

51:1 "pelanggaran" Ada beberapa istilah untuk pemberontakan manusia terhadap Allah yang ditemukan dalam bait ini.

1. pelanggaran, 51:1,3 - BDB 833, lih. Yes 59:12-13, Amos 5:12; Mik 1:5 (dua kali), 13; makna dasarnya adalah memberontak atau melawan Allah
2. kesalahan, ay 2,5,9 - BDB 730, lih. Maz 32:5 (tiga kali), sering digunakan dalam Yesaya, Yeremia, dan Yehezkiel
3. dosa, ay 2,9,13 - BDB 308, lih Maz 32:5 (dua kali), arti dasarnya adalah untuk "melewatkan", akar dasarnya ini sering digunakan untuk "korban penghapus dosa"
4. kejahatan, ay 4 - BDB 948 II, kata yang sangat umum, lih. Maz 5:4; 7:4,9, 10:6,15, 23:4, 34:13,14,16, 36:4, 37:27, 41:5, 49:5, 52:3; 54: 5, dll

Orang dapat mengatakan betapa pentingnya sebuah konsep terhadap suatu budaya / bahasa dengan berapa banyak istilah yang digunakan untuk mengkomunikasikan atau mengklarifikasikan konsep tersebut. Bahasa Ibrani memiliki banyak kata untuk dosa / pemberontakan melawan Allah.

▣ **"Dosa"** KATA BENDA FEMININE ini (BDB 308) ditemukan di 51: 2,3,9,13. KATA BENDA MASCULINE nya (BDB 307) ada dalam 51:5,9. KATA KERJA nya (BDB 306, KB 305) ada dalam 51:4,7.

51:3-4 Ayat-ayat ini mengungkapkan konsekuensi batin dari dosa dan gangguan yang mengerikan terhadap persekutuan dengan Allah.

1. "aku sendiri sadar akan pelanggaranmu" - Ini bukan dosa ketidaktahuan namun pemberontakan terbuka.
2. "aku senantiasa bergumul dengan dosaku" - Rasa bersalah tidak dapat dibebaskan atau diminimalkan. Ini adalah sebuah pengingat konstan dari persekutuan rusak dan konsekuensinya.
3. "terhadap Engkau sajalah aku telah berdosa" - Ini adalah sebuah pernyataan teologis (lih. Kej 20:6; 2 Sam 12:13; Maz 41:4). Dosa dikenal hanya bila tindakan manusia dicocokkan terhadap perintah ilahi (lih. Rom 3:20,25; 4:15; 5:13,20, Kis 17:30).

Ini bukan untuk mendepresiasi penderitaan para korban, tetapi untuk mencatat bahwa pada akhirnya semua dosa adalah melawan satu-satunya Allah yang Kudus!

51:4 c-d TEV menangkap arti dari dua baris puisi ini.

"supaya ternyata Engkau adil dalam putusan-Mu, bersih dalam penghukuman-Mu."

Ini dikutip oleh Paulus dari LXX dalam Rom 3:4. Hal ini diantar dengan "Allah adalah benar, dan semua manusia pembohong,"

NASKAH NASB (UPDATED): 51:5-9

⁵⁽⁵¹⁻⁷⁾**Sesungguhnya, dalam kesalahan aku diperanakkan,
dalam dosa aku dikandung ibuku.**

⁶⁽⁵¹⁻⁸⁾**Sesungguhnya, Engkau berkenan akan kebenaran dalam batin,
dan dengan diam-diam Engkau memberitahukan hikmat kepadaku.**

⁷⁽⁵¹⁻⁹⁾**Bersihkanlah aku dari pada dosaku dengan hisop, maka aku menjadi tahir,
basuhlah aku, maka aku menjadi lebih putih dari salju!**

⁸⁽⁵¹⁻¹⁰⁾**Biarlah aku mendengar kegirangan dan sukacita,
biarlah tulang yang Kauremukkan bersorak-sorak kembali!**

⁹⁽⁵¹⁻¹¹⁾**Sembunyikanlah wajah-Mu terhadap dosaku,
hapuskanlah segala kesalahanku!**

51:5 Ayat ini mungkin menjadi bagian dari ayat 1-4. Ini bukanlah suatu alasan, tapi realitas mengerikan dari kondisi manusia yang jatuh (lih. Kej 8:21; 1 Raj 8:46; Ayb 14:1-4, 15:14; 25:4, Maz 58:3; Ams 20:9; Yes 48:8, Rom 3:9-18,23, Ef 2:3; semua mengungkapkan semua realitas jatuhnya manusia dalam Kejadian 3. Memang benar bahwa sebagian besar rabi menekankan asal dosa adalah Kejadian 6. Rasul Paulus adalah penulis PB yang berfokus pada Kejadian 3 sebagai sumber dosa dan akibat-akibatnya).

Bagi saya masalah teologisnya adalah keberdosaaan anak-anak sebelum usia tanggung jawab moralnya. Calvinisme telah menekankan kerusakan total umat manusia, di semua bidang, dari lahir sampai mati. Saya lebih tertarik pada konsep kemauan dari manusia yang terinformasi. Ini berarti bahwa sampai seorang anak tahu dia melanggar hukum-hukum Allah, mereka tidak melanggar! Dosa melibatkan pemberontakan terang-terangan! Kita adalah orang-orang berdosa dalam Adam / Hawa (lih. Rom 5:12-21) dan juga kita memilih untuk berbuat dosa. Keduanya benar!

51:6-9 Pemazmur meminta Tuhan untuk mengembalikannya ke tempat / status persekutuan yang sebelumnya. Dia telah mengakui dosanya (51:3-4) dan meminta ampun (51:1-2). Bait ini mengulangi hal tersebut.

1. mengakui dosa-dosanya
 - a. ay 5
 - b. dua IMPERATIVE
 - (1) "Sembunyikanlah wajah-Mu terhadap dosaku," - BDB 711, KB 771, *Hiphil* IMPERATIVE
 - (2) "hapuskanlah segala kesalahanku!" - sama seperti ay 1 ("Kitab Allah" juga disebutkan dalam Maz 139:16, lihat catatan pada "rahasia" di bawah ini.)
2. keinginan akan pengampunan
 - a. Allah berkenan akan "kebenaran dalam batin," (BDB 711, perhatikan penggunaan "rahasia" [BDB 712] di Maz 139:15)
 - b. Allah memberitahukan hikmat kepadaku.
 - c. doa permohonan (6 IMPERFECT)
 - (1) Bersihkanlah aku - BDB 306, KB 305, *Piel* IMPERFECT
 - (2) aku menjadi tahir - BDB 372, KB 369, *Qal* IMPERFECT (yaitu, hasil dari pemurnian)
 - (3) basuhlah aku - BDB 460, KB 459, *Piel* IMPERFECT
 - (4) aku menjadi lebih putih dari salju - BDB 526, KB 517, *Hiphil* IMPERFECT (yaitu, hasil dari pembasuhan, lih Yes 1:18)
 - (5) Biarlah aku mendengar kegirangan (BDB 965) dan sukacita (BDB 970) - BDB 1033, KB 1570, *Hiphil* IMPERFECT
 - (6) biarlah tulang... bersorak-sorak - BDB 162, KB 189, *Qal* IMPERFECT ("patah tulang" adalah suatu ungkapan PL untuk penghakiman ilahi, lih Yes 38:13, Rat 3:4)

Pemazmur sangat menginginkan agar persekutuan intim ia dikenal dengan Allah, yang rusak oleh dosanya, dipulihkan oleh kasih karunia Allah dan rahmat.

51:6 "berkenan" KATA KERJA ini (BDB 342, KB 339, *Qal* PERFECT) digunakan dalam ayat 6 untuk apa yang "diperkenan" Allah (yaitu, kebenaran dalam batin) dan dalam 51:16 dari apa yang tidak Dia kehendaki (*Qal* IMPERFECT, yaitu, pengorbanan asal-asalan atau pengorbanan untuk dosa yang disengaja).

51:7 "hisop" Tanaman gurun yang kecil ini (BDB 23) digunakan dalam suatu ikatan untuk memercikkan cairan untuk upacara ritual.

1. darah anak domba Paskah pada tiang pintu rumah - Kel 12; 21-22
2. upacara pentahiran penderita kusta - Im 14:4,6 (untuk bangunan yang kena lepra, Im 14:19,51,52)
3. sehubungan dengan ritual pembakaran Sapi Merah (yaitu, abu pemurnian) - Bil 19:6,18
4. sehubungan dengan Musa memercikkan kitab hukum - Ibr 9:19, lih. Kel 24:6-8

NASKAH NASB (UPDATED): 51:10-13

¹⁰⁽⁵¹⁻¹²⁾Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah,

dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh!

¹¹⁽⁵¹⁻¹³⁾Janganlah membuang aku dari hadapan-Mu,

dan janganlah mengambil roh-Mu yang kudus dari padaku!

¹²⁽⁵¹⁻¹⁴⁾Bangkitkanlah kembali padaku kegirangan karena selamat yang dari pada-Mu,

dan lengkapilah aku dengan roh yang rela!

¹³⁽⁵¹⁻¹⁵⁾Maka aku akan mengajarkan jalan-Mu kepada orang-orang yang melakukan pelanggaran, supaya orang-orang berdosa berbalik kepada-Mu.

51:10-13 Bait ini juga memiliki beberapa permohonan doa (IMPERATIVES, JUSSIVE) yang menyerukan pembaruan iman pribadi. Ini harus dibawa oleh tindakan Allah yang berdaulat, namun pemazmur harus hadir sendiri untuk itu harus dilakukan.

1. jadikan hatiku tahir - BDB 135, KB 153, *Qal* IMPERATIVE, lih. Yeh 36:26-27, ia menginginkan sebuah mujizat penciptaan kembali (*bara* digunakan hanya untuk Tuhan, Kej 1:1)
2. perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh - BDB 293, KB 293, *Piel* IMPERATIVE, lih. Maz 78:37
3. janganlah membuang aku dari hadapan-Mu - BDB 1020, KB 1527, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, lih. 2 Raj 13:23 dan negatif dalam 2 Raj 24:20; Yer 7:15
4. janganlah mengambil roh-Mu yang kudus dari padaku - BDB 542, KB 534, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, lih. Yes 63:10,11; Yeh 36:26-27
5. Bangkitkanlah kembali padaku kegirangan karena selamat yang dari pada-Mu - BDB 996, KB 1427, *Hiphil* IMPERATIVE
6. lengkapilah aku dengan roh yang rela - BDB 701, KB 759, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE untuk mencocokkan dengan # 3,4

Perhatikan penekanan pada aspek internal, pribadi dari iman (yaitu, Yes 26:9). Hasil dari pembaruan rohani ini akan berupa

1. aku akan mengajarkan jalan-Mu kepada orang-orang yang melakukan pelanggaran - BDB 540, KB 531, *Piel* COHORTATIVE, perhatikan persekutuan dan pengetahuan tentang Allah harus didahulukan, lih. Ezra 7:10
2. orang-orang berdosa berbalik kepada-Mu. (lit. "kembali") - KATA KERJA yang sama seperti 51:12 a, "memulihkan," tapi *Qal* IMPERFECT

51:10 "hati" Lihat Topik Khusus pada Maz 4:7. Penciptaan manusia yang unik menurut gambar dan rupa Allah (lih. Kej 1:26-27) dan secara pribadi "dikerjakan / dibentuk" oleh Allah (Kej 2:7), membuatnya menjadi

1. makhluk fisik, seperti hewan-hewan lain di planet ini (lih. *nephesh*)
2. makhluk rohani, secara unik cocok untuk persekutuan dengan Allah, aspek rohani ini dinyatakan oleh beberapa metafora / analogi / istilah

- a. jantung, yaitu, Maz 36:1; 39:3, 55:4; 109:22
- b. ginjal / usus, yaitu, Maz 22:14; Yer 4:19; 31:20; Rat 1:20; 2:11
- c. roh, yaitu, Yes 57:16, Zak 12:1
- d. pikiran, Maz 94:19

▣ **"Roh"** Istilah ini (BDB 924) digunakan beberapa kali dalam Mazmur ini.

1. "dengan roh yang teguh," 51:10
2. "roh-Mu yang kudus," 51:11
3. "roh yang rela, 51:12
4. "jiwa yang hancur, 51:17

TOPIK KHUSUS: ROH DI DALAM ALKITAB

I. Istilah Yunani

- A. *pneō*, meniup
- B. *pnoē*, angin, napas
- C. *pneuma*, roh, angin
- D. *pneumatikos*, berkaitan dengan roh
- E. *pneumatikōs*, secara rohani

II. Latar belakang Filsafat Yunani (*pneuma*)

- A. Aristoteles menggunakan istilah ini sebagai kekuatan hidup yang berkembang dari lahir sampai disiplin-diri
- B. Kaum Stoa menggunakan istilah sebagai sinonim untuk *psuchē*, (jiwa) bahkan *nous* (pikiran) dalam pengertian lima indra fisik dan intelektualitas manusia
- C. Pemikiran Yunani - istilah ini menjadi setara dengan tindakan illahi (yaitu, ramalan, sihir, okultisme, nubuat, dll)

III. Perjanjian Lama (*ruah*)

- A. Tindakan-tindakan Allah yang monoteis (yaitu, Roh, digunakan sekitar 90 kali dalam PL)
 1. positif, Kejadian 1:2
 2. negatif, I Sam 16:14-16,23; I Raj 22:21-22; Yes 29:10
- B. kekuatan hidup pemberian Allah dalam kemanusiaan (misalnya, napas Allah, lih Kej 2:7)
- C. Septuaginta menerjemahkan *ruah* sebagai *pneuma* (digunakan sekitar 100 kali dalam LXX)
- D. Dalam tulisan-tulisan kerabian yang belakangan, tulisan apokaliptik dan Gulungan Kitab Laut Mati, yang dipengaruhi oleh Zoroastrianisme, *pneuma* digunakan untuk para malaikat dan setan

IV. Perjanjian Baru (*pneuma*)

- A. Hadirat, kekuasaan, dan pembekalan khusus Allah
- B. Roh dihubungkan dengan kegiatan Allah dalam gereja
 1. nubuat
 2. mujizat
 3. keberanian untuk memberitakan Injil
 4. hikmat (yaitu, Injil)
 5. sukacita
 6. membawa zaman baru
 7. pertobatan (yakni, mendorong dan berdiam/tinggal)
 8. keserupaan dengan Kristus
 9. karunia pelayanan khusus
 10. berdoa bagi orang percaya

Roh membangkitkan keinginan manusia untuk persekutuan dengan Allah, yaitu tujuan diciptakannya mereka. Persekutuan ini dimungkinkan karena pribadi dan karya Yesus, Mesias Allah. Kebangunan rohani yang baru mengarah pada kehidupan seperti Kristus, melayani, dan percaya.

- C. Paling baik dipahami sebagai sebuah kontinum rohani dengan Roh Kudus di satu ujung dan umat manusia sebagai makhluk fisik planet ini, tetapi juga makhluk spiritual dalam gambar Allah, di ujung lain.
- D. Paulus adalah penulis PB yang mengembangkan teologi Roh / roh.
 - 1. Paulus menggunakan Roh sebagai kontras dari daging (yaitu, sifat dosa)
 - 2. Paulus menggunakan roh sebagai kontras dari fisik
 - 3. Paulus menggunakan Roh / roh sebagai kontras dari pemikiran, pengetahuan, dan keberadaan manusia
- E. Beberapa contoh dari I Korintus
 - 1. Roh Kudus, 12:3
 - 2. kekuatan dan hikmat Allah yang disampaikan melalui Roh Kudus, 2:4-5
 - 3. Tindakan Allah dalam diri orang percaya
 - a. Pola pemikiran yang baru, 2:12; 14:14,32
 - b. Bait suci baru, 3:16; 6:19-20
 - c. Kehidupan yang baru (yakni, moralitas), 6:9-11
 - d. Kehidupan baru yang dilambangkan di dalam baptisan, 12:13
 - e. Satu dengan Allah (yakni, konversi), 6:17
 - f. Hikmat Allah, bukan hikmat dunia, 2:12-15; 14:14,32,37
 - g. Karunia rohani dari setiap orang percaya untuk pelayanan, pasal 12 dan 14
 - 4. Hal rohani sebagai kontras dari jasmani, 9:11; 10:3; 15:44
 - 5. Alam rohani sebagai kontras dari alam jasmani, 2:11; 5:5; 7:34; 15:45; 16:18
 - 6. Suatu cara merujuk pada kehidupan rohani / batin manusia yang berbeda dari tubuh fisik seseorang, 7:34
- F. Manusia hidup dalam dua alam oleh penciptaan (yaitu, jasmani dan rohani). Umat manusia jatuh dari keintiman dengan Allah (Kej 3). Melalui kehidupan, pengajaran, kematian, kebangkitan, dan kembalinya Kristus yang dijanjikan, Roh mendorong manusia jatuh untuk menjalankan iman dalam Injil, di mana pada titik itu mereka dikembalikan kepada persekutuan dengan Allah. Roh adalah bagian pribadi dari Trinitas yang mencirikan Zaman Baru kebenaran. Roh adalah Allah agen Bapa dan Penasehat Anak dalam "zaman" ini. Suatu masalah terjadi karena zaman baru ini telah terjadi dalam waktu, sedangkan zaman lama pemberontakan yang berdosa masih ada. Roh mengubah yang lama ke yang baru, bahkan ketika keduanya ada.

51:11b Banyak komentator percaya baris puisi ini adalah sebuah rujukan ke 1 Sam 11:6; 16:14; 18:12, di mana Saul pada awalnya memiliki Roh tetapi setelah dosa-dosanya yang berulang, Roh tersebut meninggalkan dia dan pindah ke Daud.

Denominasi saya sendiri telah menggunakan Mazmur ini, terutama ayat 12, untuk menegaskan bahwa tidak ada yang dapat kehilangan keselamatan mereka karena ini mengatakan "bangkitkanlah kembali padaku kegirangan karena selamat yang dari pada-Mu," Namun demikian, status rohani Saul tidaklah pasti. Saya telah memilih untuk setidaknya memberikan pemahaman saya tentang masalah ini dengan

- 1. merujuk Anda ke Topik Khusus: Kemurtadan di Maz 26:8-12
- 2. merujuk Anda ke Topik Khusus: Ketekunan di Maz 7:12
- 3. menyisipkan Topik Khusus berikut: Jaminan (lihat di bawah ini)

TOPIK KHUSUS: JAMINAN

- A. Dapatkah Orang Kristen tahu mereka selamat (lih 5:13)? I Yohanes memiliki tiga ujian atau bukti-bukti:
 - 1. Kedoctrian (kepercayaan) (ay 1,5,10; 2:18-25; 4:1-6,14-16; 5:11-12)
 - 2. Gaya Hidup (ketaatan) (ay 2-3; 2:3-6; 3:1-10; 5:18)
 - 3. Sosial (kasih) (ay 2-3; 2:7-11; 3:11-18; 4:7-12, 16-21)
- B. Jaminan telah menjadi suatu masalah denominasional
 - 1. John Calvin mendasarkan jaminan pada pemilihan Allah. Ia berkata bahwa kita tak akan pernah bisa merasa pasti dalam hidup ini.
 - 2. John Wesley mendasarkan jaminan pada pengalaman keagamaan. Ia percaya bahwa kita memiliki kemampuan untuk hidup di atas dosa yang diketahui.
 - 3. Katholik Romawi dan Gereja Kristus mendasarkan jaminan pada suatu Gereja yang bersifat otoritatif. Kelompok tempat seseorang bergabung adalah kunci dari jaminan.
 - 4. Kebanyakan evangelikal mendasarkan jaminan pada janji Alkitab, dikaitkan dengan buah Roh dalam hidup orang percaya (lih. Gal 5:22-23).
- C. Saya kira jaminan utama dari manusia yang jatuh terkait dengan sifat dari Allah Tritunggal
 - 2. Kasih Allah Bapa
 - c. Yoh 3:16; 10:28-29
 - d. Rom 8:31-39
 - e. Ef 2:5,8-9
 - f. Flp 1:6
 - g. I Pet 1:3-5
 - h. I Yoh 4:7-21
 - 2. Karya Allah Anak
 - a. Mati ganti kita
 - 1) Kis 2:23
 - 2) Rom 5:6-11
 - 3) II Kor 5:21
 - 4) I Yoh 2:2; 4:9-10
 - b. Doa Imamat Besar (Yoh 17:12)
 - c. Terus berdoa syafaat
 - 1) Rom 8:34
 - 2) Ibr 7:25
 - 3) I Yoh 2:1
 - 3. Pelayanan Allah Roh Kudus
 - a. memanggil (Yoh 6:44,65)
 - b. memeteraikan
 - 1) II Kor 1:22; 5:5
 - 2) Ef 1:13-14; 4:3
 - c. menjamin
 - 1) Rom 8:16-17
 - 2) I Yoh 5:7-13
- D. Namun manusia harus menanggapi tawaran perjanjian Allah baik di awal dan secara terus-menerus)
 - 1. Orang percaya harus berbalik dari dosa (pertobatan) dan kepada Allah melalui Yesus (iman)
 - a. Mar 1:15
 - b. Acts 3:16,19; 20:21
 - 2. Orang percaya harus menerima tawaran Allah dalam Kristus
 - a. Yoh 1:12; 3:16
 - b. Rom 5:1 (dan secara analogi 10:9-13)
 - c. Ef 2:5,8-9

3. Orang percaya harus terus dalam iman
 - a. Mar 13:13
 - b. I Kor 15:2
 - c. Gal 6:9
 - d. Ibr 3:14
 - e. II Pet 1:10
 - f. Yud 20-21
 - g. Wah 2:2-3,7,10,17,19,25-26; 3:5,10,11,21
4. Orang percaya menghadapi tiga ujian
 - a. kedokteran (vv. 1,5,10; 2:18-25; 4:1-6,14-16)
 - b. gaya hidup (vv. 2-3; 2:3-6; 3:1-10)
 - c. sosial (vv. 2-3; 2:7-11; 3:11-18; 4:7-12, 16-21)
- E. Jaminan sukar karena
 1. Sering orang percaya mencari pengalaman tertentu yang tak dijanjikan dalam Alkitab
 2. Sering orang percaya tidak sepenuhnya mengerti injil
 3. Sering orang percaya terus dengan sengaja berdosa (lih. I Kor 3:10-15; 9:27; I Tim 1:19-20; II Tim 4:10; II Pet 1:8-11)
 4. Jenis-jenis kepribadian tertentu (yaitu. perfeksionis) tak akan pernah bisa menerima penerimaan dan kasih yang tak bersyarat dari Allah
 5. Dalam Alkitab ada contoh-contoh dari pengakuan yang salah (lih. Mat 13:3-23; 7:21-23; Mar 4:14-20; II Pet 2:19-20; I Yoh 2:18-19)

▣ **"roh-Mu yang kudus"** Dalam sebagian besar PL, "Roh" adalah kekuatan Allah (yaitu, Kej 1:2), bukan suatu pribadi tertentu (tapi catat Yes 63:10-11). Namun demikian, konsep kepribadian Roh ini dikembangkan dalam PB. Dua Topik khusus membantu memperjelas pandangan ini.

TOPIK KHUSUS: KEPERIBADIAN DARI ROH

Ini adalah penyebutan pertama dari suatu pribadi "Roh Kudus" dalam kitab Roma (bukan penggunaan nama ini yang pertama kali, lih 5:5; 9:1; 14:17; 15:13,16). Dalam PL "Roh Allah" (yaitu, *ruach*) adalah suatu kekuatan yang menggenapkan maksud YHWH, namun tidak ada suatu petunjuk bahwa ia adalah suatu pribadi. (yaitu, monoteisme PL). Namun demikian, dalam PB kepribadian dan keoknuman Roh secara penuh didokumentasikan.

1. Ia dapat dihujat (lih. Mat 12:31; Mar 3:29)
2. Ia mengajar (lih. Luk 12:12; Yoh 14:26)
3. Ia menjadi saksi (lih. Yoh 15:26)
4. Ia menyatakan kesalahan, membimbing (lih. Yoh 16:7-15)
5. Ia disebut "siapa" (yaitu., *hos*) (lih. Ef 1:14)
6. Ia bisa berduka (lih. Ef 4:30)
7. Ia bisa dipuaskan (lih. I Tes 5:19)

Naskah Trinitarian juga berbicara mengenai tiga oknum/pribadi

1. Mat 28:19
2. II Kor 13:14
3. I Pet 1:2

Roh berhubungan dengan kegiatan manusia.

1. Kis 15:28
2. Rom 8:26
3. I Kor 12:11
4. Ef 4:30
5. I Tes 5:15

Di bagian paling awal dari Kisah Para Rasul peranan Roh ditekankan. Pentakosta bukanlah permulaan dari pekerjaan Roh, namun adalah suatu bab baru. Yesus selalu memiliki Roh Kudus. BaptisanNya bukan juga permulaan dari pekerjaan Roh, namun suatu bab baru. Lukas mempersiapkan gereja untuk suatu bab baru dari pelayanan yang efektif. Yesus tetap menjadi pusat pandangan, Roh Kudus tetap menjadi alat yang efektif, dan kasih, pengampunan dan pemulihan dari Bapa bagi seluruh manusia yang diciptakan menurut gambarNya adalah sasarannya!

TOPIK KHUSUS: TRINITAS

Perhatikan aktifitas dari kesemua tiga pribadi Trinitas. Istilah “Trinitas”, yang pertama-tama diciptakan oleh Tertullian, bukanlah suatu kata Alkitabiah, namun konsepnya bersifat menalar.

A. Injil

1. Matius 3:16-17; 28:19 (and paralel-paralelnya)
2. Yohanes 14:26

B. Kisah para Rasul - Kis 2:32-33, 38-39

C. Paulus

1. Roma 1:4-5; 5:1,5; 8:1-4,8-10
2. I Korintus 2:8-10; 12:4-6
3. II Korintus 1:21; 13:14
4. Galatia 4:4-6
5. Efesus 1:3-14,17; 2:18; 3:14-17; 4:4-6
6. I Tesalonika 1:2-5
7. II Tesalonika 2:13
8. Titus 3:4-6

D. Petrus – I Pet 1:2

E. Yudas – ay 20-21

Suatu Pluralitas dalam Allah diisyaratkan dalam PL

A. Penggunaan kata JAMAK untuk Allah.

1. Nama *Elohim* adalah JAMAK, namun ketika digunakan untuk menyebut Allah selalu diikuti oleh KATA KERJA TUNGGAL.
2. “Kita” dalam Kejadian 1:26-27; 3:22; 11:7

B. Malaikat Allah sebagai perwakilan keTuhanan yang kasat mata.

1. Kejadian 16:7-13; 22:11-15; 31:11,13; 48:15-16
2. Keluaran 3:2,4; 13:21; 14:19
3. Hakim-hakim 2:1; 6:22-23; 13:3-22
4. Zakharia 3:1-2

C. Allah dan Roh adalah terpisah, kejadian 1:1-2; Mazmur 104:30; Yesaya 63:9-11; Yehezkiel 37:13-14.

D. Allah (YHWH) dan Mesias (*Adon*) adalah terpisah, Mazmur 45:6-7; 110:1; Zakharia 2:8-11; 10:9-12

E. Mesias dan Roh adalah terpisah, Zakharia 12:10

F. Ketiga-tiganya secara bersama disebutkan dalam Yes 48:16; 61:1

KeTuhanan Yesus dan kepribadian dari Roh menyebabkan permasalahan bagi orang-orang percaya mula-mula yang sangat keras bersifat monoteis:

1. Tertullian – menurunkan kedudukan Anak di bawah Bapa
2. Origen – menurunkan hakikat keIlahian Anak dan Roh.
3. Arius – menolak ke-Allah-an Anak dan Roh
4. Monarkhianis – percaya akan suatu perwujudan Allah yang turun-temurun.

Trinitas adalah suatu rumusan yang dikembangkan secara historis berdasarkan informasi dari bahan-bahan yang alkitabiah.

1. Ke-Allah-an penuh dari Yesus, setara dengan Bapa, diteguhkan di tahun 325 AD oleh Konsili Nicea.
2. Kepribadian dan ke-Allah-an Roh secara penuh, setara dengan Bapa dan Anak diteguhkan oleh Konsili Konstantinopel (381 AD)
3. Doktrin Trinitas dinyatakan secara penuh dalam karya Augustinus *De Trinitate*

Memang sungguh merupakan misteri di sini. Namun PB nampaknya meneguhkan keberadaan suatu hakikat Illahi dengan tiga manifestasi kepribadian yang kekal.

NASKAH NASB (UPDATED): 51:14-17

¹⁴⁽⁵¹⁻¹⁶⁾Lepaskanlah aku dari hutang darah, ya Allah, Allah keselamatanku,
maka lidahku akan bersorak-sorai memberitakan keadilan-Mu!

¹⁵⁽⁵¹⁻¹⁷⁾Ya Tuhan, bukalah bibirku,

supaya mulutku memberitakan puji-pujian kepada-Mu!

¹⁶⁽⁵¹⁻¹⁸⁾Sebab Engkau tidak berkenan kepada korban sembelihan; sekiranya kupersembahkan korban bakaran,

Engkau tidak menyukainya.

¹⁷⁽⁵¹⁻¹⁹⁾Korban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur;

hati yang patah dan remuk tidak akan Kaupandang hina, ya Allah.

51:14-17 Bait ini meneruskan pemikiran

1. lepaskanlah - BDB 664, KB 717, *Hiphil* IMPERATIVE, si pemazmur berdosa dan perlu diampuni. Ayat 14 bisa terkait ke pembunuhan Uria oleh Daud (har. "darah," BDB 196, diasumsikan merujuk pada "kebersalahan penumpahan darah," yaitu, "pembunuhan orang yang tidak bersalah").
2. Hal "mengajar para pelanggar" (BDB 540, KB 531, *Piel* COHORTATIVE) dari ay 13a dijelaskan / didefinisikan
 - a. Lidahku akan bersorak-sorai (Daud adalah seorang penyanyi) memberitakan keadilan-Mu (istilah kunci ini [BDB 842] pada dasarnya berarti garis tepi standar, penggaris, lurus. Semua kata-kata untuk "dosa" adalah penyimpangan dari standar ini; dalam konteks ini memiliki konotasi "pembenaran" atau "tindakan adil," lih Maz 71:2,15; lihat Topik Khusus pada Maz 1:5).
 - (1) bukalah bibirku
 - (2) mulutku memberitakan puji-pujian kepada-Mu!

Pemikiran yang baru ini dimulai pada 51:16-17. Tidak ada pengorbanan yang tercantum dalam Imamat 1-7 yang berurusan dengan dosa sengaja, direncanakan (lih. Im 4:2,22,27; 5:15-18, 22:14; Bil 15:27-28). Jika ada ia akan mempersembahkannya (BDB 678, KB 733, *Qal* COHORTATIVE), tapi tidak ada, sehingga ia melemparkan diri pada belas kasihan Allah. Dia dipercaya / mempercayai bahwa Tuhan tidak akan menolak (keduanya *Niphal PARTICIPLE*)

1. hati yang patah atas dosa (BDB 990, lih Maz 34:19; Yes 61:1; Yer 23:9)
2. hati yang remuk (har. "hancur," BDB 194, lih. Yes 57:15)

Ini merujuk pada seorang penyembah jenis Rom 12:1-2. Pertobatan memiliki efek pada Allah (lih. Maz 34:18)!

51:15

NASB (1970) "TUHAN"

NASB (1995) "Tuhan"

MT memiliki *Adon*, bukan YHWH. Nama perjanjian untuk Allah Israel tidak ditemukan di dalam Kitab II dari Mazmur sesering dalam Buku I. Beberapa ahli berspekulasi bahwa penyusun Buku II merubah banyak referensi dari YHWH menjadi *Elohim*.

NASKAH NASB (UPDATED): 51:18-19

¹⁸⁽⁵¹⁻²⁰⁾**Lakukanlah kebaikan kepada Sion menurut kerelaan hati-Mu**

bangunkanlah tembok-tembok Yerusalem!

¹⁹⁽⁵¹⁻²¹⁾**Maka Engkau akan berkenan kepada korban yang benar,**

korban bakaran dan korban yang terbakar seluruhnya;

maka orang akan mengorbankan lembu jantan di atas mezbah-Mu.

51:18-19 Mazmur ini ditutup dengan pemikiran yang tampaknya terpisah. Ada pergeseran yang tak terduga dari sebuah doa individual ke doa kebangsaan untuk berkat Tuhan ("lakukan kebaikan," BDB 405, KB 408, *Hiphil IMPERATIVE*) atas Yerusalem. Doa ini menyiratkan bahwa Yerusalem punya masalah.

1. membangun temboknya
2. mengembalikan sistem pengorbanannya

Banyak komentator telah menggunakan ayat 16 mengalami mendepresiasi pengorbanan, tetapi karena 51:23, yang terbaik adalah melihatnya sebagai menekankan perbedaan antara dosa "sengaja" dan "tidak disengaja."

Juga perhatikan bahwa tak pernah sekalipun ke dua ayat ini sesuai dengan kehidupan Daud. Tidak ada bukti MSS bahwa mereka ditambahkan setelah komposisi atau kompilasi dari Mazmur ini.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Pemazmur memberikan dua alasan bagi Allah untuk menjadi murah hati kepadanya. Apa itu dan mengapa itu penting?
2. Sebutkan kata-kata yang berbeda yang digunakan untuk menggambarkan pengampunan dalam Mazmur ini.
3. Jelaskan ayat 4 dengan kata-kata Anda sendiri.
4. Apa arti ayat 5 berarti dalam pengaturan PL?
5. Apakah Allah mengambil Roh Kudus dari orang-orang berdosa?
6. Jelaskan hubungan ayat 16-17 dengan ayat 19. Jelaskan perbedaan antara "dosa yang disengaja" dan "dosa yang tidak disengaja" dalam kaitannya dengan sistem korban.
7. Bagaimana ayat 18-19 berhubungan dengan sisa Mazmur ini?

MAZMUR 52

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Kesia-siaan dari Kejahatan yang Sombong <u>Pengantar MT</u> Untuk pemimpin biduan. Nyanyian pengajaran Daud, ketika Doeg, orang Edom itu, datang memberitahukan kepada Saul, bahwa Daud telah sampai di rumah Ahimelekh.	Akhir dari Orang Fasik dan Damai dari Orang Saleh	Penghakiman Allah Sewaktu-waktu Terhadap Kaum Tirani	Penghakiman dan Anugerah Allah	Nasib Orang Sinis
52:1-4	52:1-4	52:1-4	52:1-4	52:1-2 52:3-4
52:5-7	52:5-7	52:5-7	52:5-7	52:5 52:6-7
52:8-9	52:8-9	52:8-9	52:8-9	52:8 52:9

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Perhatikan Mazmur ini ditujukan kepada orang-orang jahat (penggunaan dari TUNGGAL KOLEKTIF). Kebanyakan Mazmur ditujukan kepada Allah.
- B. Mazmur ini merupakan rangkaian bait yang mengkontraskan penderitaan orang fasik dengan keamanan orang benar.
- C. Perhatikan ini adalah perkataan dari dua kelompok yang mengungkapkan isi hati mereka (motif, lih Mat 12:34-37).

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 52:1-4

¹Untuk pemimpin biduan. Nyanyian pengajaran Daud, ⁽⁵²⁻²⁾ketika Doeg, orang Edom itu, datang memberitahukan kepada Saul, bahwa Daud telah sampai di rumah Ahimelekh.

⁽⁵²⁻³⁾Mengapa engkau memegahkan diri dengan kejahatan, hai pahlawan, terhadap orang yang dikasihi Allah sepanjang hari?

²⁽⁵²⁻⁴⁾Engkau merencanakan penghancuran, lidahmu seperti pisau cukur yang diasah, hai engkau, penipu!

³⁽⁵²⁻⁵⁾Engkau mencintai yang jahat lebih dari pada yang baik, dan dusta lebih dari pada perkataan yang benar. Sela

⁴⁽⁵²⁻⁶⁾Engkau mencintai segala perkataan yang mengacaukan, hai lidah penipu!

52:1 Ini adalah paralelisme yang berlawanan. Di seluruh Mazmur orang fasik dan orang benar dikontraskan (JPSOA). Peshitta membalikkan MT dan datang dengan "terhadap orang tak bersalah setiap hari."

LXX membuat keseluruhan ayat menunjuk pada "orang jahat." Baris kedua memiliki "pelanggaran hukum sepanjang hari." AB (hal. 11) membuat sarkasme baris kedua, "Hai yang dikhususkan dari *El*."

▣ **"memegahkan diri"** KATA KERJA ini (BDB 237, KB 248, *Hiphil* IMPERFECT) dalam *Hiphil* sering digunakan untuk pujian diri (lih. 1 Raj 20:11; Maz 49:6; Ams 20:14, 27:1; Yer 49:4). Dalam Yer 9:23-24 istilah ini memiliki baik aspek negatif (bermegah palsu) maupun positif (alasan yang benar untuk bermegah).

▣ **"hai pahlawan"** Ini adalah salah satu dari tiga VOCATIVE yang digunakan untuk menggambarkan orang-orang fasik.

1. hai pahlawan - BDB 150, mereka perkasa dalam bermegahnya mereka tentang dosa mereka, ini adalah sarkasme yang menggigit
2. hai engkau penipu - BDB 793 I CONSTRUCT BDB 941 I
3. hai lidah penipu - BDB 546 CONSTRUCT 941, bukan akar yang sama seperti # 2, tapi sangat dekat (yaitu, perkataan jahat yang dipersonifikasikan)

▣ **"kasih"** Lihat Topik Khusus pada Maz 5:7.

▣ **"sepanjang hari"** Ini menunjukkan suatu jangka waktu yang panjang (yaitu, selamanya). Konsep "selamanya" diulang beberapa kali dalam Mazmur ini.

1. penghakiman Allah - ay 5a
2. kepercayaan orang benar akan kasih setia Tuhan - 52:8b
3. ucapan syukur orang benar kepada Allah - 52:9a

52:2 Kita perlu ingat bahwa kata-kata berpengaruh. Kata-kata dapat memberkati atau mengutuk (lih. Yak 3:1-12). Ada kuasa dalam kata-kata (lih. ay 4). Kita akan memberikan pertanggung-jawaban kepada Allah atas kata-kata kita (lih. Mat 12:34-37). Perkataan mengungkapkan hati.

TOPIK KHUSUS: PERKATAAN MANUSIA

I. PEMIKIRAN-PEMIKIRAN PEMBUKA DARI AMSAL

- A. Bahasa adalah bagian dari gambar Allah dalam manusia (misalnya, penciptaan dilakukan dengan diucapkan dan Tuhan berbicara dengan manusia ciptaan-Nya). Ini adalah bagian penting dari kepribadian kita.

- B. Perkataan manusia memungkinkan kita untuk mengkomunikasikan kepada orang lain bagaimana perasaan kita tentang kehidupan. Yang karenanya, mengungkapkan siapa kita sebenarnya (Ams. 18: 2; 4:23 [20-27]). Percakapan adalah ujian yang penting dari orang nya (Ams 23:7).
- C. Kita adalah makhluk sosial. Kami peduli dengan penerimaan dan peneguhan. Kita membutuhkannya dari Tuhan dan dari sesama manusia. Kata-kata memiliki kekuatan untuk memenuhi kebutuhan tersebut baik secara positif (Ams 17:10) maupun negatif (Ams 12:18).
- D. Ada kekuatan yang luar biasa dalam perkataan manusia (Ams 18:20-21)—kuasa untuk memberkati dan menyembuhkan (Ams 10:11,21) dan kekuatan untuk mengutuk dan menghancurkan (Ams 11:9).
- E. Kita menuai apa yang kita tabur (Ams 12:14).

II. PRINSIP DARI AMSAL

A. Potensi negatif dan merusak suara manusia

1. kata-kata orang jahat (1:11-19, 10:6, 11:9,11; 12:2-6)
2. kata-kata pezinah (5:2-5, 6:24-35, 7:5 dst.; 9:13-18; 22:14)
3. kata-kata pendusta (6:12-15,19; 10:18, 12:17-19,22, 14:5,25, 17:4, 19:5,9,28, 21:28, 24: 28; 25:18, 26:23-28)
4. kata-kata orang bodoh (10:10,14, 14:3; 15:14; 18:6-8)
5. kata-kata saksi palsu (6:19; 12:17; 19:5,9,28, 21:28, 24:28, 25:18)
6. kata-kata dari gosip (6:14,19, 11:13, 16:27-28, 20:19, 25:23, 26:20)
7. kata-kata yang terlalu cepat diucapkan (6:1-5, 12:18; 20:25; 29:20)
8. kata-kata pujian yang berlebihan (29:5)
9. terlalu banyak kata (10:14,19,23; 11:13; 13:3,16; 14:23; 15:2, 17:27-28, 18:2, 21:23, 29:20)
10. kata yang disesatkan (17:20; 19:1)

B. Potensi positif, menyembuhkan dan meneguhkan dari suara manusia

1. kata-kata orang benar (10:11,20-21,31-32, 12:14, 13:2; 15:23, 16:13, 18:20)
2. kata-kata berhikmat (10:13, 11:12)
3. kata-kata pengetahuan (15:1,4,7,8; 20:15)
4. kata-kata penyembuhan (15:4)
5. kata-kata jawaban lembut (15:1,4,18,23; 16:1; 25:15)
6. kata-kata dari jawaban yang menyenangkan (12:25, 15:26,30; 16:24)
7. kata-kata hukum (22:17-21)

III. POLA PL BERLANJUT DI PB

- A. Perkataan manusia memungkinkan kita untuk mengkomunikasikan pada orang lain bagaimana perasaan kita tentang kehidupan, karena itu, mengungkapkan siapa kita sebenarnya (Mat 12:33-37; 15:1-20, Mar 7:2-23).
- B. Kita adalah makhluk sosial. Kita peduli dengan penerimaan dan peneguhan. Kita membutuhkannya dari Tuhan dan dari manusia sesama manusia. Kata-kata memiliki kekuatan untuk memenuhi kebutuhan tersebut baik secara positif (II Tim3:15-17) dan negatif (Yak 3:2-12).
- C. Ada kekuatan yang luar biasa dalam perkataan manusia; kuasa untuk memberkati (Ef 4:29) dan kuasa untuk mengutuk (Yak3:9). Kita bertanggung jawab atas apa yang kita katakan (Mat 12:36-37; Yak 3:2-12).
- D. Kita akan dihakimiatas dasar kata-kata kita (Mat 12:33-37, Luk 6:39-45) serta perbuatan kita (Mat. 25:31-46). Kita menuai apa yang kita tabur (Gal 6:7).

52:3 Ini adalah baris puisi paralel yang mengejutkan. Sekedar pikirkanlah seberapa jauhnya manusia yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah telah jatuh! Mereka telah menjadi kutub yang berlawanan dari maksud dijadikannya mereka!

Kata "cinta" (BDB 12) digunakan dua kali dalam cara mengejutkan.

1. engkau mencintai yang jahat lebih dari pada yang baik, ay 3
2. engkau mencintai segala perkataan yang mengacaukan, ay 4

▣	
NASB	"dari pada berbicara apa yang benar"
NKJV	"dari pada membicarakan kebenaran"
NRSV	"dari pada berbicara kebenaran"
TEV	"dari pada kebenaran"
NJB	"untuk kejujuran"
JPSOA	"untuk berbicara yang benar"
REB	"dari pada perkataan yang benar"
LXX	"dari pada berbicara keadilan"

Alasan adanya berbagai ragam dalam terjemahan ini adalah karena ini merupakan sebuah penggunaan yang tidak lazim dari "kebenaran" (BDB 841). Ini sering digunakan dalam arti "benar" (lih. Maz 23:3.) Tetapi di sini dalam arti "sejati" (lih. Maz 58:1).

52:4 "mengacaukan" KATA BENDA ini (BDB 118 I) pada dasarnya berarti menelan dan digunakan sebagai gambar untuk kehancuran.

NASKAH NASB (UPDATED): 52:5-7

⁵⁽⁵²⁻⁷⁾ **Tetapi Allah akan merobohkan engkau untuk seterusnya,
Ia akan merebut engkau dan mencabut engkau dari dalam kemah,
membantun engkau dari dalam negeri orang-orang hidup. Sela**
⁶⁽⁵²⁻⁸⁾ **Maka orang-orang benar akan melihatnya dan menjadi takut,
dan mereka akan menertawakannya:**
⁷⁽⁵²⁻⁹⁾ **"Lihatlah orang itu yang tidak menjadikan Allah tempat pengungsianya,
yang percaya akan kekayaannya yang melimpah,
dan berlindung pada tindakan penghancurannya!"**

52:5-7 Bait ini mengkontraskan apa yang akan dilakukan Allah dengan orang fasik dan respon dari orang-orang benar.

1. Tindakan Allah terhadap orang jahat menghasilkan kematian mereka.
 - a. Dia akan merobohkan (lit. "pull down") mereka untuk selamanya - BDB 683, KB 736, *Qal* IMPERFECT
 - b. Dia akan merebut - BDB 367, KB 363, *Qal* IMPERFECT, ini adalah kata yang langka hanya di sini dalam Mazmur, tapi perhatikan tiga kemunculannya yang lain merujuk pada "Api yang diambil untuk diri sendiri," lih. Ams 6:27; 25:22; Yes 30:14)
 - c. Dia akan mencabut mereka dari dalam kemah - BDB 650, KB 702, *Qal* IMPERFECT
 - d. Dia akan membantun mereka dari negeri orang hidup - BDB 1057, KB 1658, *Piel* PERFECT dengan *waw*
2. Reaksi orang benar tindakan Allah penghakiman:
 - a. akan melihat - BDB 906, KB 1157, *Qal* IMPERFECT
 - b. akan takut (yaitu, bertobat kagum) - BDB 431, KB 432, *Qal* IMPERFECT
 - c. akan menertawakan penghakiman mereka - BDB 965, KB 1315, *Qal* IMPERFECT, Tuhan tertawa di Maz 2:40; 37:13, kebijaksanaan yang dipersonifikasikan tertawa di Ams 1:26; di sini orang benar tertawa ketika penghakiman Allah jatuh pada orang-orang yang telah menolak Dia dan menganiaya mereka. Mereka "tertawa" dalam arti "mereka menuai apa yang mereka tabur." Keadilan mengalahkan ketidakadilan!

52:5 Citra "mencabut engkau dari dalam kemah" ini adalah ungkapan yang berkaitan dengan hari-hari hidup nomaden Israel di tenda-tenda (nomaden dan kemudian Keluaran). Citra yang sama ini dapat dilihat pada

1. Saul - 1 Sam 13: 2 (yakni, ke rumah mu)
2. Sheba - 2 Sam 20:1 (yaitu, ke rumah mu)
3. Yerobeam I - 1 Raj 12:16, 2 Taw 10:16 (yaitu, ke negarimu sendiri)
4. Paulus - 2 Kor 5:1-10 (tenda sebagai metafora untuk tubuh manusia)

- ▣ **"Selamanya"** Konsep "selamanya" disebutkan dalam tiga baris Mazmur ini.
 1. Penghakiman Allah adalah "selamanya," ay 5 (BDB 664, lih Ayb 4:20; 14:20; 20:7; 23:7; Maz 9:7)
 2. Berkah Tuhan adalah "selama-lamanya," 52:8
 - a. selamanya - BDB 761 (lihat Topik Khusus pada Maz 9:5.)
 - b. pernah, selamanya - BDB 723 I (senyawa mereka berdua dalam Maz 9:5; 10:16; 21:04, 45:6,17, 48:14, 104:5, 119:44; 145:1,2,21.)
 3. Ucapan syukur para pengikut setia adalah "selamanya," ay 9 - BDB 761
- ▣ **"negeri orang-orang hidup"** CONSTRUCT ini (BDB 75, BDB 313) merupakan ungkapan untuk kehidupan (lih. Ayb 28:13, Maz 27:13, 116:9, 142:5, Yes 38:11; Yer 11:19). Ini berbeda dengan "negeri orang-orang mati," yang akan berupa *Sheol* atau Liang Kematian (lihat Topik Khusus pada Maz 1:6).
- ▣ **"Sela"** Lihat catatan pada Mazmur 3:2 dan Pengantar ke Mazmur, VII.

52:7 Ayat 7 adalah deskripsi dari orang yang dimaksud dalam ayat 1-4.

1. ia tidak menjadikan Allah tempat pengungsian
2. ia percaya akan kekayaannya yang melimpah, lih. Ayb 31:24-28; Maz 49:6-9; Ams 11:28
3. ia berlindung pada tindakan penghancurannya

NASKAH NASB (UPDATED): 52:8-9

⁸⁽⁵²⁻¹⁰⁾ **Tetapi aku ini seperti pohon zaitun yang menghijau di dalam rumah Allah; aku percaya akan kasih setia Allah untuk seterusnya dan selamanya.**
⁹⁽⁵²⁻¹¹⁾ **Aku hendak bersyukur kepada-Mu selama-lamanya, sebab Engkaulah yang bertindak; karena nama-Mu baik, aku hendak memasyhurnya di depan orang-orang yang Kaukasihi!**

52:8-9 Bila ayat 7 menandai orang fasik (yaitu, dicabut), ayat 8 menandai orang yang benar (yaitu, ditanam).

1. Ia seperti pohon zaitun menghijau di rumah Allah, lih. Maz 1:3; 92:12-14, 128:3; Yer 11:16; 17:5-8.
2. Ia percaya kasih setia Allah selamanya, lih. Maz 13:5, kasih setia ini selamanya, lih. 52:16, orang yang fasik "percaya" akan kekayaan mereka sendiri.
3. Ia mengucap syukur kepada Allah selamanya - BDB 392. KB 389, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE.
4. Dia akan memasyhurkan nama-Nya - BDB 875, KB 1082, *Piel* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE.

52:9 "nama-Mu" Ini ditandai sebagai "baik." Lihat Topik Khusus pada Maz 5:11-12.

- ▣ **"di depan orang-orang yang Kaukasihi"** Ini bisa menunjuk pada
 1. para malaikat
 2. para pengikut setia di bait suci (lih. ay 8, "rumah Allah")

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa yang tidak biasa tentang Mazmur ini?
2. Sebutkan VOCATIVE-VOCATIVE berbeda yang digunakan untuk menggambarkan atau mempersonifikasikan orang fasik.
3. Bandingkan apa yang akan dilakukan Tuhan kepada orang fasik versus orang benar dalam ayat 5-6.
4. Apa yang dilakukan orang fasik yang mengasingkan mereka dari Tuhan?
5. Siapakah "orang-orang yang saleh" dari ayat 9?

MAZMUR 53*

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Kebodohan dan Kejahatan Pengantar MT Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Mahalat. Nyanyian pengajaran Daud.	Kebodohan Orang Fasik, dan Pemulihan Israel	Penghukuman dari Zaman yang Sinis dan Tidak Benar	Kejahatan Manusia	Nasib Orang Fasik
53:1-3	53:1 53:2-3	53:1 53:2 53:3	53:1 53:2-3	53:1 53:2 53:3
53:4-6	53:4-5 53:6	53:4 53:5 53:6	53:4 53:5 53:6	53:4 53:5 53:6

*Mazmur ini hampir tepat merupakan duplikat dari Mazmur 14, kecuali YHWH telah diubah menjadi *Elohim*. Lihat catatan di sana

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 53:1-3

¹Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Mahalat. Nyanyian pengajaran Daud.

⁽⁵³⁻²⁾Orang bebal berkata dalam hatinya: "Tidak ada Allah!"

Busuk dan jijik kecurangan mereka, tidak ada yang berbuat baik.

²⁽⁵³⁻³⁾Allah memandang ke bawah dari sorga kepada anak-anak manusia, untuk melihat apakah ada yang berakal budi dan yang mencari Allah.

³⁽⁵³⁻⁴⁾Mereka semua telah menyimpang, sekaliannya telah bejat; tidak ada yang berbuat baik, seorangpun tidak.

NASKAH NASB (UPDATED): 53:4-5

⁴⁽⁵³⁻⁵⁾**O** Tidak sadarkah orang-orang yang melakukan kejahatan,
yang memakan habis umat-Ku seperti memakan roti,
dan yang tidak berseru kepada Allah?

⁵⁽⁵³⁻⁶⁾**Di** sanalah mereka ditimpa kekejutan yang besar, padahal tidak ada yang mengejutkan;
sebab Allah menghamburkan tulang-tulang para pengepungmu;
mereka akan dipermalukan, sebab Allah telah menolak mereka.

⁶⁽⁵³⁻⁷⁾**Ya**, datanglah kiranya dari Sion keselamatan bagi Israel!

**Apabila Allah memulihkan keadaan umat-Nya,
maka Yakub akan bersorak-sorak, Israel akan bersukacita.**

Mazmur ini hampir tepat merupakan duplikat dari Mazmur 14, kecuali “YHWH” telah diubah menjadi *Elohim*.
Lihat catatan di sana.

MAZMUR 54

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Doa untuk Pertahanan Terhadap Musuh <u>Pengantar MT</u> Untuk pemimpin biduan. Dengan permainan kecapi. Nyanyian pengajaran Daud, (54-2) ketika orang Zifi datang mengatakan kepada Saul: "Daud bersembunyi kepada kami."	Doa yang Terjawab Untuk Pelepasan Dari Lawan	Doa Untuk Pelepasan Dari Musuh Pribadi	Doa Untuk Perlindungan Terhadap Musuh	Permohonan pada Allah, Hakim yang Adil
54:1-3	54:1-3	54:1-2 54:3	54:1-3	54:1-2 54:3
54:4-5	54:4-5	54:4-5	54:4-5	54:4-5
54:6-7	54:6-7	54:6-7	54:6-7	54:6-7

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 54:1-3

¹Untuk pemimpin biduan. Dengan permainan kecapi. Nyanyian pengajaran Daud, (54-2) ketika orang Zifi datang mengatakan kepada Saul: "Daud bersembunyi kepada kami."

(54-3) Ya Allah, selamatkanlah aku karena nama-Mu, berilah keadilan kepadaku karena keperkasaan-Mu!

²(54-4) Ya Allah, dengarkanlah doaku, berilah telinga kepada ucapan mulutku!

³(54-5) Sebab orang-orang yang angkuh bangkit menyerang aku, orang-orang yang sombong ingin mencabut nyawaku; mereka tidak mempedulikan Allah. Sela

54:1-3 Bait ini menunjukkan latar belakang sejarah sebagai salah satu serangan pribadi, nampaknya oleh umat perjanjian lain. Perhatikan permohonan doa ini.

1. Selamatkanlah aku - BDB 446, KB 448, *Hiphil* IMPERATIVE
2. Berilah keadilan (yaitu, hakim benar) kepadaku - BDB 192, KB 220, *Qal* IMPERFECT digunakan di antara tiga IMPERATIVE dan sejajar dengan yang pertama. Ini berfungsi sebagai IMPERATIVE DARI PERMINTAAN setelah contoh dalam puisi Ugaritik (AB, hal. 24). Ini menunjukkan sebuah "vonis hukum." Pemazmur meminta Tuhan untuk pembebasan peradilan. Dia telah dituduh secara tidak adil.
3. dengarkanlah doaku - BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 17:6
4. berilah telinga - BDB 24, KB 27, *Hiphil* IMPERATIVE dalam suatu hubungan paralel sinonim dengan # 3, lih. Maz 5:1; 55:1; 86:7

▣ **"Ya Allah"** Ini adalah nama untuk Allah (*Elohim*) yang merujuk kepada-Nya sebagai pencipta, pemelihara, dan penyedia dari semua kehidupan di planet ini (lih. Kej 1:6, lihat Topik Khusus pada Maz 1:1). Ini muncul dua kali, 54:1 dan 54:2a. Ini disejajar oleh

1. Nama-Mu (lih. Topik Khusus pada Maz 5:11-12)
2. Kuasa-Mu, lih. 2 Taw 20:6

54:2 musuh / lawan dari pemazmur dijelaskan dalam ayat ini.

1. orang angkuh (BDB 266 I, lih Maz 44:20; 109:11) telah bangkit melawan aku, 54:3a. Hal ini biasanya digunakan untuk umat perjanjian lainnya.
2. orang-orang sombong (BDB 792). Ini biasanya digunakan untuk musuh dari bangsa lain (misalnya, penjajah, lih Yes 13:11; Yeh 28:7; 30:11, 31:12; 32:12)
3. mereka tidak mempedulikan Allah, ini bisa merujuk kepada
 - a. Orang Israel yang tak berTuhan, lih. Maz 14:1; 36:1-4; 53:1
 - b. Bangsa-bangsa lain (misalnya, musuh-musuh kebangsaan)
4. dalam ay 5 ia menyebut mereka "seteru-seteruku" (yaitu, menunggu untuk membunuh)

▣ **"Sela"** Lihat catatan pada Mazmur 3:2 dan Pengantar Mazmur, VII.

NASKAH NASB (UPDATED): 54:4-5

⁴⁽⁵⁴⁻⁶⁾Sesungguhnya, Allah adalah penolongku;

Tuhanlah yang menopang aku.

⁵⁽⁵⁴⁻⁷⁾Biarlah kejahatan itu berbalik kepada seteru-seteruku;

binasakanlah mereka karena kesetiaan-Mu!

54:4-5 Sementara pemazmur menggambarkan musuh-musuhnya di ay 3, dalam ay. 4-5 ia mencirikan Tuhan dan meminta-Nya untuk bertindak melawan musuh-musuhnya.

1. Allah adalah Penolongku - BDB 740, KB 810, *Qal* PARTICIPLE, lih. Maz 27:9; 30:10, 37:40; 118:7
2. Tuhan (Adon, BDB 10) adalah penopang jiwaku (BDB 701, KB 759, *Qal* PARTICIPLE, lih Maz 37:17,24; 41:12, 51:12, 71:6; 145:14)
3. Dia akan membalaskan (lit. mengembalikan, BDB 996, KB 1427). MT memiliki *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE, namun para ulama Masoret menyarankan bahwa ini dibaca (*Qere*) sebagai *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE.
4. Pemazmur meminta Tuhan untuk menghancurkan (har. "membungkam," BDB 856, KB 1035, *Hiphil* IMPERATIVE, lih. Maz 143:12) musuh-musuhnya karena mereka berusaha untuk membungkamnya, lih. Maz 18:4; 69:4, 73:27, 94:23; 101:5,8

54:5

NASB, NRSV "karena kesetiaan-Mu"

NKJV, LXX "dalam kebenaran-Mu"

TEV "karena Ia setia"

NJB "dalam kekonstanan-Mu"
JPSOA "oleh kesetiaan-Mu"
REB "tunjukkanlah diri-Mu setia"

MT memiliki "kesetiaan" (BDB 54, lihat Topik Khusus pada Maz 12:1). Ini sepertinya untuk menghubungkan kembali ke pernyataan pemazmur tentang Allah dalam ayat 4.

NASKAH NASB (UPDATED): 54:6-7

⁶⁽⁵⁴⁻⁸⁾**Dengan rela hati aku akan mempersembahkan korban kepada-Mu,
bersyukur sebab nama-Mu baik, ya TUHAN.**
⁷⁽⁵⁴⁻⁹⁾**Sebab Ia melepaskan aku dari segala kesesakan,
dan mataku memandangi musuhku.**

54:6 Bait penutupan ini (54:6-7) mengungkapkan kepercayaan pemazmur bahwa Allah (YHWH, ay 6) akan bertindak atas namanya. Ketika Dia bertindak maka pemazmur akan

1. mempersembahkan korban kepada-Mu - BDB 256, KB 261, *Qal* COHORTATIVE
2. bersyukur kepada nama-Mu - BDB 392, KB 389, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE, bisa "nama"nya yang adalah baik atau mengucap syukur kepada YHWH yang adalah baik, lih. Maz 92:1

Maz 54:6 memiliki suatu penggunaan langka dari nama perjanjian untuk Allah Israel, YHWH, dalam Buku 2 dari Mazmur.



NASB "rela"
NKJV, REB "bebas"
NRSV "dengan persembahan sukarela"
TEV, NJB "dengan senang hati"
JPSOA "sebagai pemberian sukarela"

MT memiliki sebuah KATA DEPAN dan KATA BENDA (BDB 621). Hal ini dapat merujuk pada

1. kesukarelaan
2. sukarela mempersembahkan

Di sini # 1 yang paling cocok.

54:7 "Ia" MT memiliki "itu," yang akan berhubungan dengan "Nama-Mu" dalam ayat 6 (lih. JPSOA).

Tidak hanya pemazmur "dilepaskan" (BDB 664, 717 KIB, *Hiphil* PERFECT) tapi ia "melihat" (BDB 906, KB 1157, *Qal* PERFECT) kekalahan dari musuh-musuhnya (lih. Maz 59:10; 92:11, 112:8, 118:7, ini secara budaya mirip dengan "menertawakannya" dalam Maz 52:6).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa arti kata "membela"?
2. Siapakah musuh yang disebutkan dalam ayat 3 dan 5?
3. Jelaskan arti pentingnya "nama" (ayat 1,6).

MAZMUR 55

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Doa Untuk Pembinaan Orang Yang Tidak Setia <u>Pengantar MT</u> Untuk pemimpin biduan. Dengan permainan kecapi. Nyanyian pengajaran Daud.	Percaya dalam Allah Mengenai Pengkhianatan Teman-teman	Dia Untuk Pelepasan Dari Musuh-musuh Pribadi	Doa dari Seseorang Yang Dikhianati oleh Teman	Doa Ketika Difitnah
55:1-3	55:1-3	55:1-3	55:1-3	55:1-2b 55:2c-3
55:4-8	55:4-8	55:4-8	55:4-9a	55:4-5 55:6-7 55:8-9b
55:9-11	55:9-11	55:9-11	55:9b-11	55:9c-10a 55:10b-11
55:12-15	55:12-14	55:12-15	55:12-15	55:12 55:13-14b 55:14c-15
55:16-21	55:15 55:16-19	55:16-19	55:16-19	55:16-17b 55:17c-18 55:19
55:22-23	55:20-21 55:22 55:23	55:20-21 55:22 55:23	55:20-21 55:22 55:23	55:20-21 55:22 55:23a-b 55:23c

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 55:1-3

¹Untuk pemimpin biduan. Dengan permainan kecapi. Nyanyian pengajaran Daud.

⁽⁵⁵⁻²⁾Berilah telinga, ya Allah, kepada doaku,

janganlah bersembunyi terhadap permohonanku!

²⁽⁵⁵⁻³⁾Perhatikanlah aku dan jawablah aku!

Aku mengembara dan menangis karena cemas,

³⁽⁵⁵⁻⁴⁾karena teriakan musuh,

karena aniaya orang fasik;

sebab mereka menimpakan kemalangan kepadaku,

dan dengan geramnya mereka memusuhi aku.

55:1-3 Ini, seperti Mazmur banyak di bagian ini, berkaitan dengan serangan pribadi. Ini Mazmur sangat menyakitkan karena para penyerang adalah teman (lih. ay. 12-14).

Ada beberapa IMPERATIVES PERMINTAAN, satu JUSSIVE, dan dua COHORTATIVE.

1. memberikan telinga - BDB 24, KB 27, *Hiphil* IMPERATIVE, lih. Maz 5:1; 17:1; 39:12, 49:1, 54:2, dll
2. tidak menyembunyikan Diri - BDB 761, KB 834, *Hithpael* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, lih. Maz 10:1; Rat 3:56
3. memperhatikan - BDB 904, KB 1151, *Hiphil* IMPERATIVE, lih. Maz 5:2; 10:17; 17:1; 61:1, 86:6; 142:6
4. jawablah aku - BDB 772, KB 851, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 4:1; 13:3; 17:6, 38:15, 60:5, 69:13,16,17, 86:1, dll
5. Saya mengembara - BDB 923, KB 1194, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
 - a. kata langka yang digunakan hanya empat kali, hanya di sini dalam Sastra Hikmat, artinya tidak yakin
 - b. ada kemungkinan untuk menganggap kata ini sebagai "mengerang," BDB 242, lih. ay 18; 42:12, 43:5, 77:4; JPSOA
 - c. NKJV mencoba untuk menggabungkan kedua pilihan dengan "mengerang (BDB 242) dengan keras" (BDB 223)
6. cemas (har. "berisik") - BDB 223, KB 242, *Hiphil* COHORTATIVE, lih. LXX

Alasan teriakan pemazmur untuk mencari pertolongan diberikan dalam 55:4.

1. karena teriakan musuh
2. karena aniaya orang fasik
3. sebab mereka menimpakan (Alkitab NET menunjukkan "turun hujan," lih. Maz 140:10) kepadaku
4. dalam geramnya mereka memusuhi aku

NASKAH NASB (UPDATED): 55:4-8

⁴⁽⁵⁵⁻⁵⁾Hatiku gelisah,

kengerian maut telah menimpa aku.

⁵⁽⁵⁵⁻⁶⁾Aku dirundung takut dan gentar,

perasaan seram meliputi aku.

⁶⁽⁵⁵⁻⁷⁾Pikirku: "Sekiranya aku diberi sayap seperti merpati,

aku akan terbang dan mencari tempat yang tenang,

⁷⁽⁵⁵⁻⁸⁾bahkan aku akan lari jauh-jauh

dan bermalam di padang gurun. Sela

⁸⁽⁵⁵⁻⁹⁾Aku akan segera mencari tempat perlindungan

terhadap angin ribut dan badai."

55:4-8 Bait ini menjelaskan bagaimana pemazmur merasa (bahasa hiperbolik) tentang serangan musuhnya.

1. Hatiku gelisah - BDB 296, 297 KB, *Qal* IMPERFECT, dari akar untuk nyeri saat melahirkan
2. Kengerian maut telah menimpa aku - BDB 956, KB 709, *Qal* PERFECT, lih. Maz 18:4-5; 116:3
3. Aku dirundung takut dan gentar - BDB 97, KB 112, *Qal* IMPERFECT
4. Perasaan seram meluti aku - BDB 491, KB 487, *Piel* IMPERFECT dengan *waw*, lih. Yes 21:4; Yeh 7:18

Dalam terang ketakutan ini ia mengatakan apa yang ingin ia lakukan untuk lari dari semua ini (bahasa kiasan).

1. Sekiranya aku diberi (har. "memberi") sayap seperti merpati - BDB 678, KB 733, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
2. Aku akan terbang - BDB 733, KB 800, *Qal* COHORTATIVE
3. Aku akan mencari tempat yang tenang - BDB 1014, KB 1.496, *Qal* COHORTATIVE
4. Aku akan lari jauh-jauh - BDB 934, KB 1221, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
5. Aku akan bermalam di padang gurun - BDB 533, KB 529, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
6. Aku akan segera mencari tempat perlindungan - BDB 301, KB 300, *Hiphil* COHORTATIVE
 - a. angin ribut - BDB 703 (hanya di sini)
 - b. badai - BDB 704

55:4 "hati" Lihat Topik Khusus pada Mazmur 4:7.

▣ **"kengerian maut"** Kematian adalah menakutkan untuk manusia yang jatuh (lih. Maz 18:4-5; 116:3), tetapi Allah mengendalikan kematian dan akan mengakhirinya (lih. Yes 25:8, Hos 13:14; 1 Kor 15:50-57; 2 Tim 1:10).

55:7 "Sela" Lihat catatan pada Mazmur 3:2 dan Pengantar ke Mazmur, VII.

55:8 "tempat perlindungan" KATA BENDA nya (BDB 812) hanya muncul di sini dan Mazmur 18:2.

NASKAH NASB (UPDATED): 55:9-11

⁹⁽⁵⁵⁻¹⁰⁾**Bingungkanlah mereka, kacaukanlah percakapan mereka, ya Tuhan, sebab aku melihat kekerasan dan perbantahan dalam kota!**
¹⁰⁽⁵⁵⁻¹¹⁾**Siang malam mereka mengelilingi kota itu di atas tembok-temboknya, dan di dalamnya ada kemalangan dan bencana;**
¹¹⁽⁵⁵⁻¹²⁾**penghancuran ada di tengah-tengahnya, di tanah lapangnya tidak habis-habisnya ada penindasan dan tipu.**

55:9-11 Bait ini melanjutkan permintaan doa dari ay 1-2.

1. bingungkanlah (har. "telanlah," yaitu, "hancurkanlah") - BDB 118, KB 134, *Piel* IMPERATIVE, akar ini dapat digunakan dalam arti "bingung," lih. Maz 107:27; Yes 3:12; 9:16; 19:3; 28:7
2. kacaukanlah percakapan mereka - BDB 811, KB 928, *Piel* IMPERATIVE, ini mungkin sebuah singgungan terhadap Kejadian 11:1-9.

Baik #1 dan #2 adalah doa untuk mengganggu / menggagalkan rencana dan rancangan musuh si pemazmur. Rupanya mereka menyebabkan kesulitan di kota asal si pemazmur (jika Daud, maka Yerusalem). Mereka adalah musuh-musuh politik!

1. aku melihat kekerasan dalam kota
2. aku melihat perbantahan dalam kota
3. siang dan malam mereka mengelilingi kota itu di atas tembok-temboknya
4. di dalamnya ada kemalangan
5. di dalamnya ada bencana
6. di tanah lapangnya tidak habis-habisnya ada penindasan (har. plaza, BDB 932)
7. di tanah lapangnya tidak habis-habisnya ada tipu (har, plaza / pasar)

Nomor 3, 4, 5 mungkin sebuah singgungan terhadap penjaga di tembok. Dalam hal ini para penjaganya adalah kemalangan dan bencana!

NASKAH NASB (UPDATED): 55:12-15

¹²⁽⁵⁵⁻¹³⁾**Kalau musuhku yang mencela aku, aku masih dapat menanggungnya; kalau pembenciku yang membesarkan diri terhadap aku, aku masih dapat menyembunyikan diri terhadap dia.**

¹³⁽⁵⁵⁻¹⁴⁾ **Tetapi engkau orang yang dekat dengan aku,
temanku dan orang kepercayaanku:**
¹⁴⁽⁵⁵⁻¹⁵⁾ **kami yang bersama-sama bergaul dengan baik,
dan masuk rumah Allah di tengah-tengah keramaian.**
¹⁵⁽⁵⁵⁻¹⁶⁾ **Biarlah maut menyergap mereka,
biarlah mereka turun hidup-hidup ke dalam dunia orang mati!
Sebab kejahatan ada di kediaman mereka, ya dalam batin mereka.**

55:12-15 Bait ini mengidentifikasi mereka yang menyebabkan masalah sebagai kenalan-kenalan pemazmur.

1. Ini bukan musuh yang mencela - kalau musuh aku bisa menanggungnya.
2. Ini bukan orang yang membenci – kalau pembenciku, aku bisa bersembunyi darinya.
3. Ini bukan orang yang membesarkan diri terhadap ku (lih. Maz 35:26; 38:16, Ayb 19:5) – kalau mereka yang membesarkan diri terhadapku, aku bisa bersembunyi darinya.
4. Ini adalah Anda, yaitu orang
 - a. yang dekat dengan aku
 - b. temanku
 - c. kepercayaanku
5. Kami yang bersama-sama bergaul dengan baik.
6. Kami yang bersama-sama masuk rumah Allah.

Pemazmur bereaksi terhadap pengkhianatan mereka.

1. Biarlah maut menyergap mereka - *Qere*, BDB 674, KB 728, *Hiphil* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE
2. biarlah mereka turun hidup-hidup ke dalam dunia orang mati (*Sheol*) - BDB 432, KB 434, *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE; untuk *Sheol* lihat Topik Khusus pada Maz 1:6.
3. Alasan keinginan pemazmur untuk penghakiman mereka:
 - a. kejahatan ada di kediaman mereka, (BDB 158)
 - b. kejahatan ada dalam batin mereka.
4. Karena # 3 tidak terlalu berparalel dengan # 2, telah ada saran untuk perbaikan terhadap "kediaman."
 - a. "Pergi dalam kengerian ke kuburan mereka"
 - b. "Pergi dalam kengerian ke lubang" (yaitu, "tempat penampungan" di dalam tanah)

55:14

NASB, NKJV,

NRSV, REB

"keramaian"

NJB

"kemudian mereka mundur secara tak teratur"

Kata Ibrani ini (BDB 921) langka, digunakan hanya tiga kali dalam PL.

1. rusuh bangsa-bangsa, lih. Maz 2:1
2. masuk rumah Allah di tengah-tengah keramaian, lih. Maz 55:14
3. kerusuhan orang-orang yang melakukan kejahatan, lih. Maz 64:2

NASKAH NASB (UPDATED): 55:16-21

¹⁶⁽⁵⁵⁻¹⁷⁾ **Tetapi aku berseru kepada Allah,
dan TUHAN akan menyelamatkan aku.**

¹⁷⁽⁵⁵⁻¹⁸⁾ **— Di waktu petang, pagi dan tengah hari aku cemas dan menangis;
dan Ia mendengar suaraku.**

¹⁸⁽⁵⁵⁻¹⁹⁾ **Ia membebaskan aku dengan aman dari serangan terhadap aku,
sebab berduyun-duyun mereka melawan aku.**

¹⁹⁽⁵⁵⁻²⁰⁾ **Allah akan mendengar dan merendahkan mereka, —**

Dia yang bersemayam sejak purbakala.

Sela

Karena mereka tidak berubah

dan mereka tidak takut akan Allah.

²⁰⁽⁵⁵⁻²¹⁾Orang itu mengacungkan tangannya kepada mereka yang hidup damai dengan dia,
janjinya dilanggarnya;
²¹⁽⁵⁵⁻²²⁾mulutnya lebih licin dari mentega,
tetapi ia berniat menyerang;
perkataannya lebih lembut dari minyak,
tetapi semuanya adalah pedang terhunus.

55:16-21 Bait ini menjelaskan apa yang akan Tuhan lakukan untuk / terhadap

1. pemazmur
2. para pengkhianatnya

Ayat 19 merupakan deskripsi dari baik Allah (yaitu, yang bersemayam sejak purbakala, lih Maz 45:6; 93:2; Rat 5:19) dan musuh-musuh (yaitu, yang tidak berubah). Kebingungan ini timbul karena frasa kedua ini bisa diterapkan kepada Allah (lih. Mat 3:6), tapi di sini merujuk pada hati jahat yang tidak berubah dari musuh pemazmur.

Ayat 16-19a memberikan doa pemazmur dan respon dari Allah.

1. Aku berseru kepada Allah - BDB 894, KB 1128, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
2. YHWH akan menyelamatkan aku - BDB 446, KB 448, *Hiphil* IMPERFECT
3. Aku cemas - BDB 967, KB 1319, *Qal* COHORTATIVE, lih. Maz 64:1; 142:2, akar ini dapat berarti "bermeditasi," lih. Maz 119:15,23,27,148
4. Aku menangis - BDB 242, KB 250, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
5. Ia mendengar suaraku - BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERFECT dengan *waw*
6. Ia membebaskan aku dengan aman dari serangan terhadap aku - BDB 804, KB 911, *Qal* PERFECT, lihat Topik Khusus pada Maz 19:14
7. Allah akan mendengar, ay 19a - BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERFECT

Dalam ayat 19b Allah akan menjawab lawan-lawan tersebut (dalam arti, "memberikan apa yang layak mereka terima" - BDB 772, KB 851, *Qal* IMPERFECT, akar ini dapat berarti "menjawab" atau "menimpakan." Kita menuai apa yang kita tabur! Ayat 19c-21 menggambarkan hati dan tindakan mereka (kolektif "dia," lih. 55:18c).

1. mereka tidak berubah (tidak ada KATA KERJA nya)
2. mereka tidak takut akan Allah
3. mereka mengajukan tangan mereka terhadap orang-orang yang hidup damai
4. mereka melanggar perjanjian
5. mereka memiliki perkataan yang licin tetapi berniat menyerang
6. kata-kata lembut mereka seperti pedang yang terhunus

Semua KATA KERJA di # 2-6 adalah PERFECT, yang menunjukkan sikap tetap dari kebencian dan pemberontakan.

55:17 "malam dan pagi dan siang hari" Hari dimulai dengan malam untuk bangsa Israel kuno karena Kej 1:5,8,13,19,23,31. Kata "pada siang hari" menyiratkan waktu kemudian ketika Yudaisme memiliki tiga waktu doa (lih. Dan 6:10):

1. pada saat korban pagi (sekitar 9 am)
2. tengah hari
3. pada saat korban petang (sekitar 3 pm)

Sangatlah mungkin bahwa frasa ini merupakan ungkapan untuk "terus-menerus."

55:19 "Sela" Lihat catatan pada Mazmur 3:2 dan Pengantar ke Mazmur, VII.

NASKAH NASB (UPDATED): 55:22-23

²²⁽⁵⁵⁻²³⁾Serahkanlah kuatirmu kepada TUHAN, maka Ia akan memelihara engkau!

Tidak untuk selama-lamanya dibiarkan-Nya orang benar itu goyah.

²³⁽⁵⁵⁻²⁴⁾Tetapi Engkau, ya Allah, akan menjerumuskan mereka ke lubang sumur yang dalam;
orang penumpah darah dan penipu tidak akan mencapai setengah umurnya.

Tetapi aku ini percaya kepada-Mu.

55:22-23 Bait terakhir ini merupakan suatu kontras dari apa yang akan Tuhan lakukan bagi para pengikut setia dan terhadap teman(-teman) yang tidak percaya / setia.

1. pengikut setia
 - a. pemazmur mengingatkan mereka untuk menyerahkan (BDB 1020, KB 1527, *Hiphil* IMPERATIVE) beban mereka (yaitu, "banyak," BDB 396, hanya di sini dan Mzm 37:5) pada YHWH (lih. 1 Pet 5:7)
 - b. mengikuti teladan pemazmur, "Aku akan percaya pada-Mu"
2. teman(-teman) yang setia
 - a. menjerumuskan mereka ke lubang sumur yang dalam;
 - b. orang penumpah darah dan penipu tidak akan mencapai setengah umurnya.

Mengingat kepercayaan dari umat beriman, YHWH akan

1. memelihara mereka - BDB 465, KB 463, *Pilpel* IMPERFECT, lih. Rut 4:15; Neh 9:21
2. tidak membiarkan mereka goyah.- BDB 557, lih. Maz 125:1; Ams 10:30

Ingatlah Mazmur ini menggambarkan rasa sakit akibat pengkhianatan dan banyak malam doa dan keputusan akibat tindakan teman(-teman) yang tidak setia. Ayat-ayat terakhir ini bukan merupakan janji akab berkurangnya masalah tapi akan kehadiran dan pemeliharaan YHWH. Pada akhirnya semua akan diluruskan. Kita hidup di suatu dunia yang jatuh, dunia yang tidak adil dan tidak saleh. Orang percaya menderita dan diperlakukan secara buruk tapi ada yang lebih dari kehidupan daripada keadaan langsung ini!

Satu komentar terakhir, tidaklah diketahui secara pasti siapa yang berbicara dalam bait ini dan, karena itu, kepada siapa mereka berbicara.

1. seorang imam atau nabi mendengar pemazmur dan merespon kepadanya
2. pemazmur sedang berbicara kepada
 - a. dirinya sendiri
 - b. para pembacanya
 - c. orang lain yang dilukai oleh teman-teman

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Siapakah musuh-musuh ini? Mengapa tindakan mereka begitu menyakitkan bagi pemazmur?
2. Jelaskan perasaan pemazmur. (lih. ay 4-8)
3. Bagaimana ayat 9-11 cocok dengan Mazmur ini? Merujuk pada kota apakah ini?
4. Apakah masalah dalam menafsirkan ayat 19?
5. Katakanlah dengan kata-kata Anda sendiri jenis orang yang dibicarakan ayat 21.
6. Siapa yang berbicara ayat 22-23 dan kepada siapa?
7. Daftar tindakan Allah dalam ayat 22-23.

MAZMUR 56

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Doa untuk Pelepasan, dan Kepercayaan yang Pnuh Syukur dalam Tuhan Pengantar MT Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Merpati di pohon-pohon tarbantin yang jauh. Miktam dari Daud, ketika orang Filistin menangkap dia di Gat.	Doa untuk Kelegaan Dari para Penyiksa	Doa Kepelasan Dari Musuh-musuh Pribadi	Doa Kepercayaan dalam Allah	Kepercayaan dalam Allah
56:1-7	56:1-2 56:3-4 56:5-7	56:1-4 56:5-7	56:1-4 56:5-7	56:1-2 56:3-4 56:5-6 56:7-9a
56:8-13	56:8-11 56:12-13	56:8-11 56:12-13	56:8-11 56:12-13	56:9b-11 56:12-13

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 56:1-7

¹Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Merpati di pohon-pohon tarbantin yang jauh. Miktam dari Daud, ketika orang Filistin menangkap dia di Gat.

⁽⁵⁶⁻²⁾Kasihilah aku, ya Allah, sebab orang-orang menginjak-injak aku, sepanjang hari orang memerangi dan mengimpit aku!

²⁽⁵⁶⁻³⁾Seteru-seteruku menginjak-injak aku sepanjang hari, bahkan banyak orang yang memerangi aku dengan sombong.

³⁽⁵⁶⁻⁴⁾Waktu aku takut,

aku ini percaya kepada-Mu;

⁴⁽⁵⁶⁻⁵⁾**kepada Allah, yang firman-Nya kupuji,**

kepada Allah aku percaya,

aku tidak takut.

Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?

⁵⁽⁵⁶⁻⁶⁾**Sepanjang hari mereka mengacaukan perkaraku;**

mereka senantiasa bermaksud jahat terhadap aku.

⁶⁽⁵⁶⁻⁷⁾**Mereka mau menyerbu, mereka mengintip,**

mengamat-amati langkahku,

seperti orang-orang yang ingin mencabut nyawaku.

⁷⁽⁵⁶⁻⁸⁾**Apakah mereka dapat luput dengan kejahatan mereka?**

Runtuhkanlah bangsa-bangsa dengan murka-Mu, ya Allah!

56:1-7 "Kasihaniilah" IMPERATIVE ini (BDB 335, KB 334) memulai banyak Mazmur (lih. Maz 4:1; 6:2; 51:1, 57:1 [dua kali]; 86:3; 123:3 [dua kali]) dan ini muncul pada banyak yang lain (lih. Maz 9:13; 25:16; 26:11, 27:7, 30:10, 31:9; 41:4,10; 86:16;119:29,58,132). Hal ini sering dikaitkan dengan

1. pembebasan dari musuh-musuh

2. pengampunan dosa

Dalam Mazmur ini doanya adalah karena alasan # 1. Perhatikan bagaimana pemazmur menggambarkan musuh-musuhnya (ayat 1-2).

1. menginjak-injak (atau "membuat terengah-engah," konsonan yang sama) dia, ay 2 - BDB 983 II, KB 1375, *Qal* PERFECT, lih. ay 3; Maz 57:3; Yeh 36:3; Amos 8:4

2. memerangi aku dengan sombong, ay 2 - BDB 535, KB 526, *Qal* PARTICIPLE

3. mengacaukan (har. "menyusahkan" dia) perkaranya, ay 5 - BDB 780, KB 864, *Piel* IMPERFECT

4. mereka bermaksud jahat terhadap dirinya, ay 5 - tidak ada KATA KERJA

5. menyerbu (lit. "membangkitkan perselisihan"), ay 6 - BDB 158, KB 184, *Qal* IMPERFECT, lih. Maz 59:3; 140:3

6. mengintip (lit. "menyembunyikan"), ay 6 - MT memiliki *Hiphil* IMPERFECT, *Qal* IMPERFECT *Qere* dari BDB 860, KB 1.049

7. mengamat-amati langkahnya (har. "tumit"), ay 6 - BDB 1036, KB 1581, *Qal* IMPERFECT (yaitu, sehingga menemukan waktu dan tempat untuk menyerang), lih. Maz 71:10

8. ingin mencabut nyawanya, ay 6 - BDB 875, KB 1082, *Piel* PERFECT, lih. Maz 119:95

56:1 "sepanjang hari" Perhatikan bahwa ungkapan untuk serangan terus-menerus ini digunakan dalam ayat 1, 2, dan 5.

Pemazmur berharap untuk suatu hari nanti (lih. ay 3) ketika musuh-musuhnya akan berbalik, ay 9a. Dalam Alkitab "hari" dapat merujuk

1. penghakiman temporal

2. penghakiman eskatologis

Lihat Topik Khusus: Hari Itu di Maz 11:4b.



Tepi NASB "orang yang melawan"

NRSV "seteru"

TEV "musuh"

JPSOA "lawan"

REB "penyerang"

MT memiliki *Qal* ACTIVE PARTICIPLE dari KATA KERJA "melawan" (BDB 535, KB 526). Kelompok yang sama ini disebut "orang-orang" (yaitu, orang-orang yang lemah, BDB 60).

56:2 "sombong" MT memiliki KATA BENDA "tinggi" (BDB 928). Ini diterjemahkan dalam dua cara.

1. arogansi dari lawan-lawan, NASB, NIV
2. bagian dari gelar bagi Allah
 - a. "Maha Tinggi," LXX, NKJV, NRSV, REB
 - b. "Tuhan Yang Mahakuasa," TEV
 - c. "Yang Ditinggikan," JPSOA

56:3 Ayat 3 adalah sebuah tema berulang, diulang dalam ayat 4 dan 11.

1. aku takut - 431 BDB, KB 432, *Qal* IMPERFECT
2. aku ini percaya kepada-Mu - BDB 105, KB 120, *Qal* IMPERFECT, lihat catatan di Maz 4:5
3. aku tidak akan takut, ay 4,11, lih. Maz 112:7-8; 118:6

56:4 "kepada Allah, yang firman-Nya kupuji," Perhatikan ini diulang dalam ayat 10 dengan suatu cara paralel di mana *Elohim* dan YHWH terhubung.

Kata "firman" (BDB 182) adalah sejajar dengan "sumpah-Mu" (BDB 623), ay 12. Ada banyak istilah yang digunakan untuk mengkarakterisasikan wahyu YHWH. Lihat Topik Khusus pada Maz 1:2.

▣ **"Apakah yang dapat dilakukan manusia (har. 'daging') terhadap aku?"** Sentimen yang sama ini dinyatakan dalam Maz 118:6 dan dikutip dalam Ibr 13:6. Konsep ini juga terlihat dalam kaitannya dengan kekuatan rohani dalam Rom 8:31, 35-39.

56:7 Karena serangan setan dan berkelanjutan ini pemazmur meminta Tuhan untuk bertindak dalam penghakiman terhadap musuh-musuhnya.

1. usir mereka keluar (har. "Apakah mereka dapat luput dengan kejahatan mereka?," NKJV) - BDB 812, KB 930, *Piel* IMPERATIVE
 - a. KATA KERJA ini berarti "melepaskan," lih. Maz 17:13; 18:3, jadi di sini harus menjadi pertanyaan atau terjemahannya harus menambahkan negatif dengan perbaikan terhadap "kejahatan" (REB, LXX)
 - b. Mungkin juga untuk mengubah "pembebasan," BDB 812, פלט, menjadi "menimbang," BDB 814, פלט
2. Runtuhkanlah bangsa-bangsa - BDB 432, KB 434, *Hiphil* IMPERATIVE, lih. Maz 55:23. Cukuplah mengejutkan bahwa "bangsa-bangsa," yang biasanya digunakan kelompok kebangsaan (NEB, REB), digunakan di sini. Ada beberapa teori.
 - a. ini adalah sebuah Mazmur kerajaan dan menunjuk pada bangsa-bangsa lain
 - b. ini adalah seorang Israel / Yudea yang hidup di kalangan orang asing
 - c. hanya sekedar cara merujuk pada musuh-musuhnya yang bertindak seperti bangsa non-perjanjian

NASKAH NASB (UPDATED): 56:8-13

⁸⁽⁵⁶⁻⁹⁾**Sengsaraku Engkaulah yang menghitung-hitung,
air mataku Kautaruh ke dalam kirbat-Mu.
Bukankah semuanya telah Kaudaftarkan?**
⁹⁽⁵⁶⁻¹⁰⁾**Maka musuhku akan mundur pada waktu aku berseru;
aku yakin, bahwa Allah memihak kepadaku.**
¹⁰⁽⁵⁶⁻¹¹⁾**Kepada Allah, firman-Nya kupuji,
kepada TUHAN, firman-Nya kupuji,**
¹¹⁽⁵⁶⁻¹²⁾**kepada Allah aku percaya, aku tidak takut.**
Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?
¹²⁽⁵⁶⁻¹³⁾**Nazarku kepada-Mu, ya Allah, akan kulaksanakan,
dan korban syukur akan kubayar kepada-Mu.**
¹³⁽⁵⁶⁻¹⁴⁾**Sebab Engkau telah meluputkan aku dari pada maut,
bahkan menjaga kakiku, sehingga tidak tersandung;
maka aku boleh berjalan di hadapan Allah
dalam cahaya kehidupan.**

56:8-13 Bait ini berurusan dengan keyakinan iman pemazmur bahwa Allah menyertai dia dan untuk dia. Suatu hari nanti musuhnya akan menghadapi konsekuensi dari tindakan mereka (ayat 9).

56:8 Tuhan tahu apa yang sedang dialami pemazmur (lih. Kel 3:7). Dia mengungkapkan pandangan dunia iman ini (yaitu, berdasarkan janji-janji Alkitab) di

1. KATA KERJA, "menghitung-hitung" (yaitu, Tuhan tahu) - 707 BDB, KB 765, *Qal* PERFECT
2. KATA KERJA, "air mataku Kautaruh ke dalam kirbat-Mu" - BDB 962, KB 1321, *Qal* IMPERATIVE (yaitu, doa permintaan), sebuah metafora untuk mengingat penderitaan dan kejahatan yang dialami pemazmur di tangan / kata-kata musuh-musuhnya
3. daftar - kata "buku" (BDB 707) sangat mirip dengan KATA KERJA "mempertimbangkan" (BDB 707). "Buku" adalah ungkapan alkitabiah untuk memori Allah. Lihat Topik Khusus: Dua Buku Allah di Maz 9:5.

▣ **"kirbat"** berarti Kata (BDB 609) suatu kulit hewan (kambing) menjahit menjadi wadah untuk cairan (lih. 9:4,13 Jos, Hak 4:19; 1 Sam.16:.. 20, Ps 119: 83).

▣

NASB, NKJV,

JPSOA "pengembaraan"

NRSV "penggoncangan"

TEV "betapa sulitnya"

NJB "sengsara"

REB "kesedihan"

KATA BENDA Ibrani ini (BDB 627 I) hanya ditemukan di sini. Ini adalah konsonan yang sama seperti "pindah ke dan dari," "pengembaraan," "kebingungan," "menunjukkan kesedihan" (BDB 626). Penggunaan "mengembara" dapat dilihat di Maz 36:11, 59:11, 2 Raj 21:8. Ada permainan suara dalam bahasa Ibrani antara "mengembara" dan "botol / kirbat."

56:9 "pada waktu aku berseru" Ada kemungkinan "seruan" ini adalah pernyataan iman.

1. ay 9b
2. ay 3a
3. ay 4a-b

Merujuk ke apapun itu, itu menandakan suatu tindakan iman secara sengaja. Ada ketegangan teologis antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia. Keduanya diperlukan untuk perjanjian. Lihat Topik Khusus pada Maz 25:12 dan Maz 25:10.

▣ **"aku yakin, bahwa Allah memihak kepadaku."** Ini adalah permainan arti dari kata Ibrani "tahu / kenal" (BDB 393). Lihat Topik Khusus: Tahu di Maz 1:6.

56:12 "nazar" Ini mungkin cara lain untuk menunjuk pada janji Allah (lih. ay 10b) atau mungkin menunjuk pada janji-janji yang dibuat pemazmur kepada Allah. Setelah janji-janji itu dipenuhi maka

1. persembahan diperlukan (lih. ay 12b)
2. pujian lisan diperlukan

Dalam konteks ini mungkin merujuk pada ketakutan pemazmur akan kematian oleh musuh-musuhnya, dan dengan demikian ia meminta Allah untuk menyelamatkannya. Dalam permintaan ini ia membuat semacam sumpah. Tuhan sungguh menyelamatkan dia, sekarang dia harus memenuhi sumpahnya.

56:13 Pemazmur menyebutkan beberapa hal yang telah Tuhan lakukan baginya.

1. meluputkan jiwanya dari pada maut - BDB 664, KB 717, *Hiphil* PERFECT, ini pasti berkaitan dengan ay 6
2. menjaga kakinya, sehingga tidak tersandung; maka ia boleh berjalan di hadapan Allah; kehidupan saleh digambarkan sebagai jalan / jalur yang jelas, rata, tak terhalang (lihat catatan pada Maz 1:1). Mereka "mengamat-amati langkahnya" dalam ay 6, tapi sekarang Tuhan menolongnya berjalan.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Ini dari Mazmur adalah bagian ulangan lagu yang berulang, apa itu?
2. Jelaskan ungkapan dari "buku." Berapa banyak "buku" yang disebutkan Alkitab disimpan oleh Allah?
3. Menyiratkan apakah "pada hari itu"?
4. Jelaskan ayat 10 dalam kata-kata Anda sendiri.
5. Apa artinya "berjalan di hadapan Allah"?

MAZMUR 57

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Doa untuk Penyelamatan Dari Penganiaya <u>Pengantar MT</u> Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Jangan memusnahkan. Miktam Dari Daud, ketika ia lari dari pada Saul, ke dalam gua.	Doa untuk Keselamatan Dari Musuh-musuh	Doa untuk Kelepasan Dari Musuh-musuh Pribadi	Doa Minta Tolong	Diantara Musuh yang Ganas
57:1-3	57:1 57:2-3	57:1-3	57:1 57:2-3	57:1 57:2-3
57:4-6	57:4-5 57:6	57:4 57:5 57:6-10	57:4 57:5 57:6	57:4 57:5-6 57:6
57:7-11	57:7-8 57:9-10 57:11	57:11	57:7-11	57:7 57:8 57:9-11

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Mazmur ini ditandai dengan penggunaan kata-kata ganda (atau triple).
 1. Kasihanilah aku, ay 1
 2. berlindung, ay 1
 3. hatiku siap, ay 7
 4. bangunlah, ay 8

- B. Dalam ayat 6 dan 7 ada beberapa KATA KERJA yang dimulai dengan huruf Ibrani Kaph.
1. memasang - BDB 465, KB 464
 2. ditundukkan - BDB 496, KB 493
 3. menggali - BDB 500, KB 496
 4. jatuh - BDB 656, KB 709
 5. siap - BDB 465, KB 464 (dua kali)
- juga KATA BENDA
1. kemuliaan, ay 5 - BDB 458
 2. jiwaku / hati, ay 8 - BDB 458 (NASB memiliki "kemuliaan," BDB 458)
 3. kecapi, ay 8 - BDB 490
- C. Ayat 6 adalah suatu motif "pembalikan" yang khas yang begitu umum dalam PL. Musuh merencanakan kejahatan tetapi terjebak dalam rencana jahat mereka sendiri.
- D. Dua istilah teologis kunci diulang.
1. Kasih setia (*Hesed*) - BDB 338, lih. ay 3 (dipersonifikasikan), 10 (lihat Topik Khusus pada Maz. 5:7)
 2. kesetiaan / kebenaran (*Emet*) - BDB 54, ay 3 (dipersonifikasikan), 10 (lihat Topik Khusus pada Maz 12:1)
- E. Mazmur ini menyebutkan "bangsa-bangsa." Lihat Topik Khusus: Rencana Penebusan Universal YHWH di Pengantar Mazmur 2.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 57:1-3

¹Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Jangan memusnahkan. Miktam Dari Daud, ketika ia lari dari pada Saul, ke dalam gua.

⁽⁵⁷⁻²⁾Kasihlanilah aku, ya Allah, kasihlanilah aku,
sebab kepada-Mulah jiwaku berlindung;
dalam naungan sayap-Mu aku akan berlindung,
sampai berlalu penghancuran itu.

²⁽⁵⁷⁻³⁾Aku berseru kepada Allah, Yang Mahatinggi,
kepada Allah yang menyelesaikannya bagiku.

³⁽⁵⁷⁻⁴⁾Kiranya Ia mengirim utusan dari sorga dan menyelamatkan aku,
mencela orang-orang yang menginjak-injak aku. Sela

Kiranya Allah mengirim kasih setia dan kebenaran-Nya.

57:1 Mazmur ini ditandai dengan penggunaan ganda dari kata-kata (yaitu, paralelisme Ibrani, lihat Artikel Pengantar kepada Puisi Ibrani). Lihat Wawasan Kontekstual, A.

- ▣ **"Kasihlanilah aku"** Ayat 1 (dua kali). Lihat catatan pada Maz 56:1.
- ▣ **"berlindung"** KATA KERJA ini (BDB 340, KB 334) adalah tema berulang dalam Mazmur. Lihat catatan pada Maz 5:11. Di sini ada sebuah permainan antara
 1. bentuk PERFECT yang menunjukkan tindakan selesai dan status yang dihasilkan
 2. bentuk IMPERFECT yang menunjukkan tindakan yang sedang dan terus berlangsung
- ▣ **"naungan sayap-Mu"** Ini adalah salah satu dari beberapa metafora feminin untuk menggambarkan Allah.
 1. sebagai induk burung - Kej 1:2; Kel 19:4; Ul 32:11, 33:12, Yes 31:5
 2. ibu menyusui - Yes 49:15, 66:13; Hos 11:4 (perbaikan)
 Lihat Topik Khusus: Bayang-bayang sebagai Metafora Perlindungan dan Pemeliharaan di Maz 5:11-12.

▣ **"sampai berlalu penghancuran itu"** Ini melanjutkan metafora Tuhan sebagai induk burung. Perhatikan "kehancuran" (yaitu, angin yang merusak atau badai, BDB 217, lih. Istilah serupa di Maz. 55:8) dipersonifikasikan (lih. Yes 26:20).

57:2 "Allah, Yang Mahatinggi" Ini adalah nama *Elohim* (BDB 43, lihat Topik Khusus pada Maz 1:1) yang dikombinasikan dengan Elyon (BDB 751 I). Lihat catatan pada 7:17.

▣ **"Allah"** adalah ini *El* (BDB 42), nama umum untuk Tuhan di TDK.

▣ **"yang menyelesaikannya bagiku"** Betapa pernyataan iman yang inklusif (lih. Maz 138:8). Pengalaman memberitahu kita bahwa "semua" harus didefinisikan dan dibatasi. Tapi para pengikut setia ini percaya (lih. Flp. 1:6).

Dalam konteks ini tindakan Allah dicatat dalam ayat 3.

1. mengirim utusan dari surga - siapa atau apa tidak ditentukan
2. menyelamatkan aku - dari musuh setan (lih. 57:4,6)
3. mencela orang-orang yang menginjak-injak (lih. Maz 56:2) - BDB 357 I, artinya "menegur" atau "membuat malu" orang-orang yang mengatakan hal-hal yang tajam (lihat musuh yang digambarkan sebagai singa liar dengan gigi yang tajam, ay 4)
4. mengirim kasih setia dan kebenaran / kesetiaan-Nya yang telah dipersonifikasikan, lih. Maz 89:14 dan juga Maz 43:3, di mana "cahaya" dan "kebenaran" dipersonifikasikan sebagai hamba YHWH

57:3 "utusan dari surga" Istilah "surga" memiliki dua penggunaan yang berbeda.

1. atmosfir di atas bumi (lih. 57:5)
2. tempat kediaman YHWH (lih. 57:5)

Lihat Topik Khusus: Surga di Maz 8:1. Dalam pemikiran PL Allah bersifat transenden. Yang Mahakudus, Allah Israel dipisahkan dari makhluk ciptaan yang berdosa setelah Kejadian 3. Ia tinggal bersama dengan Israel di dalam Ruang Maha Kudus, di antara sayap Kerub, di atas tutup pendamaian dari tabut perjanjian (yang melambangkan tempat penebusan, lih. Im 16). Ada ketegangan yang disengaja antara kekudusan dan imanensi YHWH yang transenden dengan Israel.

▣ **"Sela"** Lihat catatan pada Maz 3:2 dan Pengantar kepada Mazmur, VII.

NASKAH NASB (UPDATED): 57:4-6

⁴⁽⁵⁷⁻⁵⁾**Aku terbaring di tengah-tengah singa
yang suka menerkam anak-anak manusia,
yang giginya laksana tombak dan panah,
dan lidahnya laksana pedang tajam.**

⁵⁽⁵⁷⁻⁶⁾**Tinggikanlah diri-Mu mengatasi langit, ya Allah!**

Biarlah kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi!

⁶⁽⁵⁷⁻⁷⁾**Mereka memasang jaring terhadap langkah-langkahku,
ditundukkannya jiwaku,
mereka menggali lobang di depanku,
tetapi mereka sendiri jatuh ke dalamnya.**

Sela

57:4-6 Ayat-ayat ini menandai musuh pemazmur dan Tuhannya yang mendukung dia (lih. ay 2).

1. musuh-musuh
 - a. seperti singa
 - b. bernapas api (atau, KB 521 II, suka menerkam, ditemukan hanya di sini)
 - c. gigi / kata-katanya laksana tombak dan panah
 - d. memasang perangkap untuk menangkap dan membunuhnya, tetapi akan jatuh ke dalamnya sendiri (lih. Ams. 26:27)

2. Allah (lih. ay. 5,11)
 - a. tinggikanlah - BDB 926, KB 1202, *Qal* IMPERATIVE, di sini "langit" merujuk pada atmosfer di atas bumi (catat paralelismenya)
 - b. Kemuliaan-Mu mengatasi bumi
3. pemazmur
 - a. Aku terbaring di tengah-tengah... - BDB 1011, KB 1486, *Qal* COHORTATIVE
 - b. ditundukkannya jiwaku - BDB 496, KB 493, *Qal* PERFECT

NASKAH NASB (UPDATED): 57:7-11

⁷⁽⁵⁷⁻⁸⁾**Hatiku siap, ya Allah, hatiku siap;**

aku mau menyanyi, aku mau bermazmur.

⁸⁽⁵⁷⁻⁹⁾**Bangunlah, hai jiwaku,**

bangunlah, hai gambus dan kecapi,

aku mau membangunkan fajar!

⁹⁽⁵⁷⁻¹⁰⁾**Aku mau bersyukur kepada-Mu di antara bangsa-bangsa, ya Tuhan,**

aku mau bermazmur bagi-Mu di antara suku-suku bangsa;

¹⁰⁽⁵⁷⁻¹¹⁾**sebab kasih setia-Mu besar sampai ke langit,**

dan kebenaran-Mu sampai ke awan-awan.

¹¹⁽⁵⁷⁻¹²⁾**Tinggikanlah diri-Mu mengatasi langit, ya Allah!**

Biarlah kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi!

57:7-11 Bait ini hampir persis sama seperti Maz 108:2-6. Ini mungkin merupakan sebuah bagian ulangan liturgi.

57:7-9 Bait ini mengungkapkan iman dan keyakinan pemazmur dalam tindakan YHWH atas namanya.

1. hatiku siap, ayat 7 (dua kali) - BDB 465, KB 464, *Niphal* PARTICIPLE
2. aku mau menyanyi, ay 7 - BDB 1010, KB 1479, *Qal* COHORTATIVE
3. aku mau bermazmur, ay 7 - BDB 274, KB 273, *Piel* COHORTATIVE
4. bangunlah, hai jiwaku (atau "kemuliaanku," har. "hati," keduanya BDB 458), ay 8 - BDB 734, KB 802, *Qal* IMPERATIVE
5. bangunlah, hai gambus dan kecapi (yaitu, instrumen yang dipakai pemazmur untuk memuji Allah), ay 8 - BDB KATA KERJA yang sama seperti # 4
6. aku mau membangunkan fajar, ay 8 - BDB 734, KB 802, *Hiphil* COHORTATIVE
7. aku mau bersyukur, ay 9 - BDB 392, KB 389, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
8. aku mau bermazmur, ay 9 - BDB 274, KB 273, *Piel* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE

57:9 Perhatikan paralelisme antara "bangsa" (BDB 766 I) dan "suku-suku bangsa" (BDB 115 dan BDB 52, yaitu, bukan umat perjanjian). Ada penekanan berulang dalam Mazmur pada aspek universal dari Allah Israel (lih. Maz 9:11b; 18:47,49, 105:1, 145:12-13). Implikasi dari monoteismenya (Lihat Topik Khusus pada Maz 2:7) adalah bahwa hanya ada satu Allah yang benar yang menciptakan semua manusia menurut gambar-Nya untuk persekutuan (lihat Topik Khusus: Rencana Universal Penebusan YHWH di Pendahuluan Mazmur 2).

57:10 Ayat ini mengulangi hamba Allah yang dipersonifikasikan (yaitu, *hesed* dan *emet*) dari ayat 3. Mereka berdua dikatakan sebagai "di atas" langit dan awan (yaitu, atmosfer planet ini), yang menunjukkan

1. kebesaran mereka
2. asal mereka dalam Tuhan

57:11 Ini mengulangi ayat 5. Ini berfungsi sebagai cara untuk menunjukkan kebesaran Allah (yaitu, transendensi-Nya di atas ciptaan-Nya).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Jelaskan metafora "naungan sayap-Mu," ay 1.
2. Sebutkan tiga nama untuk Tuhan dalam ayat 2 dan jelaskan implikasinya.
3. Definisikan "surga."
4. Mengapa aspek karakter Tuhan dipersonifikasikan?
5. Jelaskan ayat 9 dalam terang monoteisme.

MAZMUR 58

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Doa untuk Penghukuman Orang Fasik <u>Pengantar MT</u> Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Jangan memusnahkan. Miktam dari Daud.	Penghakiman yang Adil Atas Orang Fasik	Kutukan Terhadap Musuh-musuh	Doa agar Allah Menghukum Orang Fasik	Hakim dari Hakim Duniawi
58:1-5	58:1-2 58:3-5	58:1-2 58:3-5	58:1-2 58:3-5	58:1-2 58:3-5
58:6-9	58:6-8 58:9-11	58:6-9	58:6-9	58:6-8 58:9-11
58:10-11		58:10-11	58:10-11	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Mazmur ini menangani hakim yang tidak benar dan ketidak-adilan, motif mementingkan diri siendiri mereka
- B. Para pemimpin ini (yaitu, domba-domba jantan) digambarkan sebagai berdosa sejak lahir (lih. Maz 51:5, yaitu, hiperbola timur).
- C. Penghakiman Allah secara jujur jatuh atas mereka yang berpura-pura religius dengan kekerasan grafis.
- D. Orang benar bersukacita bahwa Tuhan bertindak melawan kejahatan dan kecurangan. Dia akan memerintah dalam kebenaran atas suatu dunia baru satu hari nanti!

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 58:1-5

¹Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Jangan memusnahkan. Miktam dari Daud.

⁽⁵⁸⁻²⁾Sungguhkah kamu memberi keputusan yang adil, hai para penguasa?

Apakah kamu hakimi anak-anak manusia dengan jujur?

²⁽⁵⁸⁻³⁾Malah sesuai dengan niatmu kamu melakukan kejahatan, tanganmu, menjalankan kekerasan di bumi.

³⁽⁵⁸⁻⁴⁾Sejak lahir orang-orang fasik telah menyimpang, sejak dari kandungan pendusta-pendusta telah sesat.

⁴⁽⁵⁸⁻⁵⁾Bisa mereka serupa bisa ular, mereka seperti ular tedung tuli yang menutup telinganya,

⁵⁽⁵⁸⁻⁶⁾yang tidak mendengarkan suara tukang-tukang serapah atau suara pembaca mantera yang pandai.

58:1 Ada beberapa pertanyaan tentang bagaimana menerjemahkan baris pertama ini. Hal ini jelas dalam hubungan paralel bersinonim dengan baris ke dua.

NASB "Hai dewa-dewa"

NKJV "engkau yang diam"

NRSV "engkau dewa-dewa"

NJB "ilahi seperti Engkau"

JPSOA "Hai yang perkasa"

REB "para penguasa"

Proyek Naskah UBS (hal. 268) memberikan istilah "diam-diam" sebuah peringkat "B" (ada keraguan) dan menyarankan terjemahan seperti, "Apakah benar-benar diam dari kebenaran yang engkau bicarakan?", yaitu, apakah Anda benar-benar berbicara supaya menyembunyikan kebenaran dengan keheningan?

MT memiliki ׀לֵא, yang bisa berhubungan dengan BDB 48 (diam) atau BDB 18 III (penguasa perkasa). Apapun itu, haruslah memparaleli "anak-anak manusia" di baris kedua. Jadi tidak dapat merujuk kepada "dewa," tapi pemimpin sipil (yaitu, hakim, lih Mazmur 82; Kel 22:8-9; Ul 1:17; 2 Taw 19:6) dari akar kata "ram" (BDB 17, lih Kel 15:15; 2 Raj 24:15; Yeh 17:13; 31:11, 32:21, 34:17).

LXX, Peshitta, Vulgata dan mengubah vokalnya untuk membentuk suatu ADVERSATIVE, "Apakah kamu lalu benar-benar berbicara kebenaran?"

58:2-5 Ayat-ayat ini mengungkapkan sifat sebenarnya dari para pemimpin ini.

1. dengan niatmu kamu melakukan kejahatan, ay 2
2. tanganmu, menjalankan kekerasan di bumi.
3. menyimpang sejak lahir (lihat catatan lengkap di Maz 51:5, ini adalah citra hiperbolik Timur, bukan teologia)
4. berbicara dusta sepanjang hidup mereka
5. memiliki bisa seperti bisa ular
6. menutup telinganya (har. "bisikan") - BDB 538, KB 527, di sini digunakan untuk ular. Orang-orang dari TDK berpikir suara seruling (atau suara) menenangkan ular tetapi sekarang kita tahu bahwa gerakan ritmis dari seruling itu sendirilah, bukan suaranya yang menenangkan).

Dorongan teologisnya adalah bahwa mereka secara sengaja menolak untuk mendengarkan Allah atau orang yang mereka mengadili.

Saya tidak berpikir bahwa "terpesona" harus disetarakan dengan ilmu sihir di sini tapi budaya tontonan ular untuk hiburan publik.

58:2 "di bumi" Dalam konteks ini menunjuk pada tanah Israel, bukan bumi. Lihat Topik Khusus: Tanah, Negara, Bumi pada Maz 1:2. Ingat hanya konteks yang dapat menentukan arti kata!

NASKAH NASB (UPDATED): 58:6-9

⁶⁽⁵⁸⁻⁷⁾Ya Allah, hancurkanlah gigi mereka dalam mulutnya,

patahkanlah gigi geligi singa-singa muda, ya TUHAN!

⁷⁽⁵⁸⁻⁸⁾Biarlah mereka hilang seperti air yang mengalir lenyap!

Biarlah mereka menjadi layu seperti rumput di jalan!

⁸⁽⁵⁸⁻⁹⁾Biarlah mereka seperti siput yang menjadi lendir,
seperti guguran perempuan yang tidak melihat matahari.

⁹⁽⁵⁸⁻¹⁰⁾Sebelum periuk-periukmu merasakan api semak duri,
telah dilanda-Nya baik yang hidup segar maupun yang hangus.

58:6-9 Bait ini adalah doa untuk penghakiman Allah (Elohim baik dan YHWH digunakan) atas hakim dalam frasa-frasa yang grafis, deskriptif.

1. hancurkan gigi mereka - BDB 248, KB 256, *Qal* IMPERATIVE ("gigi" dan "taring", paralel dalam Yoel 1:6)
2. patahkan (har. "merobek") gigi geligi (BDB 1069) dari singa-singa muda - BDB 683, KB 736, *Qal* IMPERATIVE (# 1 dan # 2 adalah paralel, kiranya penghakiman terjadi untuk tempat yang sama di mana mereka dosa [yaitu, dalam kata-kata / tuduhan mereka])
3. biarlah mereka hilang seperti air yang mengalir lenyap - BDB 549, KB 541, *Niphal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
4. Biarlah mereka menjadi layu seperti rumput di jalan! (Ungkapan Ibrani tidak pasti, tetapi tampaknya merujuk pada putusan dan tuduhan mereka yang tidak adil)
5. Biarlah mereka seperti siput, (BDB 117, hanya di sini dalam PL) yang menjadi lendir (BDB 588, bentuk ini hanya ditemukan di sini dalam PL, "larut" adalah BDB 587) - BDB 229, KB 246, *Qal* IMPERFECT, KATA KERJA "adalah / menjadi" yang diasumsikan digunakan dalam arti JUSSIVE
6. Biarlah mereka seperti guguran perempuan yang tidak melihat matahari.- BDB 302, KB 301, *Qal* PERFECT (meskipun bukan IMPERFECT konsep langsungnya menuntut untuk digunakan dalam arti JUSSIVE)

Masalah dalam memahami apa yang dikatakan dalam ayat 8 ini adalah bahwa paralelisme antara "siput" dan "keguguran" rusak, tapi bagaimana tidak pasti. Istilah di baris kedua jauh lebih pasti daripada "siput" dan "mencair." NIDOTTE, Vol. 4, hal. 30, menunjukkan "siput" dipahami sebagai "keguguran."

7. ini adalah ayat yang sulit dalam bahasa Ibrani (AB bahkan tidak berusaha untuk menerjemahkannya). Ada beberapa saran. Titik dasarnya adalah bahwa panas yang dibutuhkan untuk tungku memasak pecah meledak sebelum dapat memanaskan makanan (yaitu, bahkan cepat untuk menyala).

Sama seperti baris puisi sebelumnya, IMPERFECT-IMPERFECT ini tampaknya digunakan dalam arti JUSSIVE untuk berhubungan ke IMPERATIVE-IMPERATIVE doa permintaan dari ayat 6.

NASKAH NASB (UPDATED): 58:10-11

¹⁰⁽⁵⁸⁻¹¹⁾Orang benar itu akan bersukacita, sebab ia memandang pembalasan,
ia akan membasuh kakinya dalam darah orang fasik.

¹¹⁽⁵⁸⁻¹²⁾Dan orang akan berkata: "Sesungguhnya ada pahala bagi orang benar,
sesungguhnya ada Allah yang memberi keadilan di bumi."

58:10-11 Selalulah mengganggu penafsir modern bahwa Mazmur menyerukan penghakiman dengan sedemikian kekerasan terhadap musuh-musuh penulis. Salah satu cara untuk melihat hal ini adalah bahwa musuh-musuh ini menyerang Tuhan karena mereka seara tidak adil menyerang umat-Nya. Jadi penghakiman yang sudah dinyatakan ini (yaitu, Imam 26, Ulangan 27-30) secara pantas jatuh pada mereka. Oleh karenanya, itu bukanlah seruan untuk membalas dendam atau membenaran, tetapi keadilan dan penggenapan firman Allah, sehingga semua orang akan melihat bahwa ada Allah yang Adil di Israel (lih. Ul 32:34-43; Maz 79:10; 94 :1-11; 149:7-9).

Ayat 10b adalah sebuah hiperbola TDK untuk kemenangan militer (lih. Maz 68:23).

58:11 Saya setuju dengan Alkitab NET bahwa *Qal* ACTIVE PARTICIPLE, MASCULINE, JAMAK adalah sebuah JAMAK DARI KEAGUNGAN, yang merujuk pada penghakiman adil dari YHWH.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Siapa yang dituju oleh Mazmur ini?
2. Apakah ayat 3 mengajarkan doktrin dosa asal?
3. Apa kebenaran rohani yang dikomunikasikan ayat 4b?
4. Jelaskan kurangnya paralelisme sinonim dalam ayat 8.
5. Apakah ayat 10-11 mengajarkan suatu roh balas dendam? Mengapa atau mengapa tidak?

MAZMUR 59

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Doa untuk Pembebasan Dari Musuh <u>Pengantar MT</u> Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Jangan memusnahkan. Miktam dari Daud, ketika Saul menyuruh orang mengawasi rumahnya untuk membunuh dia.	Penghakiman yang Dijamin bagi Orang Fasik	Doa untuk Pembebasan Dari Musuh	Doa untuk Keamanan	Melawan Orang Fasik
59:1-8	59:1-2 59:3-4 59:5 59:6-7 59:8-9	59:1-2 59:3-4 59:5 59:6-7 59:8-10	59:1-2 59:3-4 59:5 59:6-7 59:8-10	59:1-2 59:3-4b 59:4c-5 59:6 59:7 59:8-9a 59:9b-10
59:9-15	59:10 59:11-13 59:14-15	59:11-13 59:14-15	59:11-15 59:14-15	59:11 59:12 59:13 59:14 59:15
59:16-17	59:16-17	59:16-17	59:16-17	59:16 59:17

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Sekali lagi pertanyaannya adalah siapa "musuh" yang berulang ini. Dalam Mazmur ini tampaknya ini merujuk kepada para penjajah kafir (lih. ay. 5,6,7,8,11,13,14,15). Ayat 8 mengingatkan salah satu dari Mazmur 2:4.
- B. Pemazmur menyatakan dengan jelas bahwa ia diserang, tapi bukan karena apa yang telah dilakukannya (lih. ay 3c, 4a). Serangan itu tampaknya datang karena dia / mereka adalah umat YHWH.
- C. Perhatikan gelar-gelar untuk Tuhan Perjanjian ini.
1. Ya Allahku, ay 1 - mungkin *Elohim*, seperti ayat 8 dengan huruf akhir dalam kata berikutnya
 2. Tuhan (YHWH), ay. 3,5,8 - BDB 217
 3. Allah semesta alam (*Elohim Sabaoth*), ay 5 - BDB 43 dan 838; konotasi militer
 4. Allah Israel, ay 5 - BDB 43 CONSTRUCT BDB 975
 5. kekuatanku - BDB 738
 6. Allah adalah kota bentengku / kubu pertahanan, ay 9 - BDB 43 dan BDB 960 I
 7. Allah dengan kasih setia-Nya, ay. 10,17 - BDB 43 dan BDB 338
 8. Ya TUHAN, perisai kami atau *Adon* adalah perisai kita, ay 11 - BDB 10 dan BDB 171
 9. Allah (*Elohim*), ay 13 - BDB 43 (*Elohim*)
 10. kekuatanku, ay 16 - BDB 738
 11. Allah adalah kota bentengku, ay 17 - sama seperti # 5

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 59:1-8

¹Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Jangan memusnahkan. Miktam dari Daud, ketika Saul menyuruh orang mengawasi rumahnya untuk membunuh dia.

⁽⁵⁹⁻²⁾Lepaskanlah aku dari pada musuhku, ya Allahku;

bentengilah aku terhadap orang-orang yang bangkit melawan aku.

²⁽⁵⁹⁻³⁾Lepaskanlah aku dari pada orang-orang yang melakukan kejahatan dan selamatkanlah aku dari pada penumpah-penumpah darah.

³⁽⁵⁹⁻⁴⁾Sebab sesungguhnya, mereka menghadang nyawaku; orang-orang perkasa menyerbu aku,

padahal aku tidak melakukan pelanggaran, aku tidak berdosa, ya TUHAN,

⁴⁽⁵⁹⁻⁵⁾aku tidak bersalah, merekalah yang lari dan bersiap-siap.

Marilah mendapatkan aku, dan lihatlah!

⁵⁽⁵⁹⁻⁶⁾Engkau, TUHAN, Allah semesta alam, adalah Allah Israel.

Bangunlah untuk menghukum segala bangsa;

janganlah mengasihani mereka yang melakukan kejahatan dengan berkhianat!

Sela

⁶⁽⁵⁹⁻⁷⁾Pada waktu senja mereka datang kembali, mereka melolong seperti anjing dan mengelilingi kota.

⁷⁽⁵⁹⁻⁸⁾Sesungguhnya, mereka menyindir dengan mulutnya; cemooh ada di bibir mereka,

sebab — siapakah yang mendengarnya?

⁸⁽⁵⁹⁻⁹⁾Tetapi Engkau, TUHAN, menertawakan mereka,

Engkau mengolok-olok segala bangsa.

59:1-2 Perhatikan Mazmur dimulai dengan tiga IMPERATIVE (doa permintaan pembebasan dari musuh).

1. lepaskanlah, ay 1 - BDB 664, KB 717, *Hiphil* IMPERATIVE
2. lepaskanlah, ay 2 - sama seperti # 1
3. selamatkanlah - BDB 446, KB 448, *Hiphil* IMPERATIVE, lih. Maz 28:9; 31:16, 71:2; 86:2,16

Keduanya digunakan dalam Maz 7:1, 22:20-21, 31:2-3,15-16, 33:16-17, 34:17-18, dll. Ini adalah doa yang berulang minta pertolongan!

Perhatikan bagaimana musuh-musuh ini dicirikan.

1. orang-orang yang bangkit melawan aku
2. orang-orang yang melakukan kejahatan
3. penumpah-penumpah darah

Para musuh dalam Mazmur ini sepertinya adalah para penyerbu asing.

1. menghukum segala bangsa, ay 5
2. mengelilingi kota (yakni, pengepungan), ay 6
3. menyindir... cemooh, ay 7
4. YHWH mengolok-olok segala bangsa, ay 8
5. janganlah membunuh mereka supaya bangsaku tidak lupa, ay 11
6. Allah memerintah di antara keturunan Yakub, sampai ke ujung bumi, ay 13
7. mengelilingi kota, ay 14 (lihat # 2)
8. ay 15 adalah citra dari pengepungan

59:3-4a Dalam ayat-ayat ini bentuk TUNGGAL "aku" merujuk pada seorang pemimpin/kepemimpinan Israel. Suatu serangan pada dirinya merupakan serangan terhadap umat perjanjian. Orang bertanya-tanya jika penyerbu asing tersebut mempunyai bantuan dari dalam.

Perhatikan si penulis membela kebenarannya sendiri dengan menegaskan bahwa ia diserang tanpa alasan (lih. ay. 3c, 4b). Para musuh menyerang karena bagaimana ia berhubungan dengan Allah Israel (lih. Mazmur 2).

59:4b-5 Kedua ayat dihubungkan oleh tiga IMPERATIVE yang menyerukan Tuhan untuk bertindak membebaskan.

1. marilah, ay 3b - BDB 734, KB 802, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 7:6; 35:23, 44:23, 57:8 (tiga kali), 73:20, 80:2; 108:2
2. lihatlah, ay 4b - BDB 906, KB1157, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 9:13; 25:18,19, 80:14, 84:9, 119:153,159; 139:24
3. bangunlah, ay 5 - BDB 884, KB 1098, *Hiphil* IMPERATIVE, lih Maz 35:23; 44:23

▣ **"mendapatkan aku"** Ini secara harfiah ini aspek pribadi diulang dalam ayat 10a "menemuiku".

▣ **"Engkau, TUHAN, Allah semesta alam"** Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di Maz 1:1.

▣ **"janganlah mengasihani"** KATA KERJA yang dinegasikan ini (BDB 335, KB 334, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE) sering digunakan dalam Mazmur (lih. Maz 4:1; 6:2; 9:13; 25:16; 26:11, 27:7, 30:10, 41:4,10, 51:1, 56:1, 57:1, dll). Di sini pemazmur meminta Tuhan untuk tidak menunjukkan belas kasihan kepada musuh-musuhnya karena mereka berbahaya dalam ketidakadilan (lih. Maz 109:14; Yes 2:9; Yer 18:23).

59:6-7 Ada beberapa terjemahan Bahasa Inggris modern yang memiliki ayat-ayat 6-7 sebagai sebuah bait dan memulai bait baru di ayat 8-10. Sulitlah untuk mengetahui bagaimana membagi Mazmur ini ke pembagian yang logis.

Ayat 6-7 menggambarkan musuh sebagai

1. anjing melolong
2. anjing yang mengelilingi kota
 - a. metafora pengepungan (lih. 59:14-15)
 - b. metafora untuk pencarian konstan mereka akan makanan (59:15)
3. menyindir... cemooh, ay 7
4. tidak takut akan Tuhan (yaitu, mereka mengatakan, "Siapa yang mendengarnya?" lih Ayb 22:13; Maz 10:4,11,13; 64:5, 73:11, 94:7, Yes 29:15; Yeh 8:12). Mereka bisa berupa
 - a. kaum ateis praktis Israel
 - b. orang kafir / penyembah berhala

59:8 Ayat 8 mengingatkan saya akan

1. Mazmur 2:4
2. Mazmur 37:13

Ayat ini tampaknya menuntut bahwa musuh ini adalah orang kafir, penjajah kafir (lih. ay. 5,6,7,8,11,13,14,15).

Keduanya KATA KERJA nya dalam ay 8 adalah *Qal* IMPERFECTS yang berbicara tentang tindakan yang sedang berlangsung (yaitu, YHWH tertawa ... mencemooh bangsa-bangsa atas kekafiran dan serangan sombong mereka terhadap umat-Nya).

NASKAH NASB (UPDATED): 59:9-15

⁹⁽⁵⁹⁻¹⁰⁾**Ya kekuatanku, aku mau berpegang pada-Mu, sebab Allah adalah kota bentengku.**

¹⁰⁽⁵⁹⁻¹¹⁾**Allahku dengan kasih setia-Nya akan menyongsong aku; Allah akan membuat aku memandang rendah seteru-seteruku.**

¹¹⁽⁵⁹⁻¹²⁾**Janganlah membunuh mereka, supaya bangsaku tidak lupa, halaulah mereka kian ke mari dengan kuasa-Mu, dan jatuhkanlah mereka, ya Tuhan, perisai kami!**

¹²⁽⁵⁹⁻¹³⁾**Karena dosa mulut mereka adalah perkataan bibirnya, biarlah mereka tertangkap dalam kecongkakannya.**

Oleh karena sumpah serapah dan dusta yang mereka ceritakan,

¹³⁽⁵⁹⁻¹⁴⁾**habisilah mereka dalam geram,**

habisilah, sehingga mereka tidak ada lagi,

supaya mereka sadar bahwa Allah memerintah di antara keturunan Yakub, sampai ke ujung bumi. Sela

¹⁴⁽⁵⁹⁻¹⁵⁾**Pada waktu senja mereka datang kembali, mereka melolong seperti anjing dan mengelilingi kota.**

¹⁵⁽⁵⁹⁻¹⁶⁾**Mereka mengembara mencari makan;**

apabila mereka tidak kenyang, maka mereka mengaum.

59:9-13 Ada beberapa gelar untuk Tuhan. Lihat Wawasan Kontekstual, C.

59:9

NASB "kekuatannya"

NKJV "Kekuatan nya"

NRSV, NJB,

JPSOA "kekuatanku"

TEV "kekuatanmu"

Proyek Naskah UBS (hal. 271) memberikan "kekuatanku" sebuah peringkat "D" (sangat diragukan). Hal ini mungkin didasarkan pada kata-kata yang sama di ayat 18. Ini adalah gelar untuk Tuhan.

▣

NASB "Karena kekuatannya"

NKJV "Hai Engkau Kekuatan-Nya"

NRSV, JPSOA "Ya kekuatanku"

NJB, REB "Kekuatanku"

LXX "Ya orang perkasaku"

Saya rasa ini adalah gelar lain untuk Tuhan (lih. Maz 21:1; 28:7,8, 59:17, 81:1, 118:14). Ini memparaleli "Allah adalah kota bentengku."

▣ "aku mau berpegang pada-Mu" KATA KERJA ini (BDB 1036, KB 1581) adalah sebuah *Qal* COHORTATIVE, lih. Maz 130:6. Pemazmur rindu ingin melihat Tuhan dan tinggal bersama-Nya!

59:10 Ini adalah satu lagi gelar bagi Allah (yaitu, "Allah dengan kasih setia-Nya"), NKJV memiliki "Allah kasih setia" dan JPSOA memiliki "Allahku yang setia."

▣ **"akan membuat aku memandang rendah seteru-seteruku"** Ini adalah satu lagi ungkapan budaya tentang kemenangan (lih. Maz 23:5; 54:7, 91:8, 92:11, 112:8, 118:7).

59:11 Ayat ini mengejutkan bagi saya. Ini mengingatkan saya tentang bagaimana YHWH berdiam dengan suku-suku Ibrani setelah penaklukan kota-kota bertembok oleh Joshua. Masing-masing suku harus menaklukkan secara militer wilayahnya sendiri dari suku Kanaan. Allah tidak melakukannya untuk mereka. Mereka harus bertindak dalam iman. Dia meninggalkan beberapa oposisi sehingga mereka bisa bertumbuh dalam iman, di dalam Dia, dan dalam diri mereka sendiri.

Bentuk KATA KERJA nya adalah

1. janganlah membunuh, ay 11 - BDB 246, KB 255, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
2. halaulah mereka, ay 11 - BDB 631, KB 681, *Hiphil* IMPERATIVE
3. jatuhkanlah mereka, ay 11 - BDB 432, KB 434, *Hiphil* IMPERATIVE
- 4-5. habisilah mereka, ay 13 - BDB 477, KB 476, *Piel* IMPERATIVE (dua kali)
6. sehingga mereka tidak ada lagi - BDB 34 II (tak ada KATA KERJA nya)

Perintah-perintah ini pasti dimodifikasi oleh ayat 11a. Ada kemungkinan bahwa ada kebingungan antara "tidak" (𐤊𐤍 - BDB 39) dan "El" (𐤀𐤋, nama umum untuk Tuhan di TDK - BDB 42 II). Ini adalah saran dari AB (hal. 71).

▣ **"supaya bangsaku tidak lupa"** KATA KERJA ini (BDB 1013, KB 1489, *Qal* IMPERFECT) juga muncul dalam Ul 8:11-20, di mana YHWH mengingatkan umat-Nya untuk tidak berpikir bahwa kemakmuran atau kemenangan mereka adalah karena diri mereka sendiri!

▣ **"perisai kami"** Citra ini membawa kembali ke pertemuan awal YHWH dengan Abraham dan janji yang dibuat-Nya kepadanya dan keturunannya (lih. Kej 15:1; Ul 33:29). Ini berulang dalam Mazmur (lih. Maz 3:3; 5:12; 28:7; 115:9-11). Ini menunjukkan Allah sebagai pelindung!

59:12 "biarlah mereka tertangkap dalam kecongkakannya" - BDB 539, KB 530, *Niphal* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE. Kesombongan dan keangkuhan manusia adalah

1. esensi dari Kejatuhan
2. menjijikkan bagi YHWH

Dia tidak akan mentolerirnya (lih. Yes 2:11-12; 5:15; 10:33; Zef 3:11). Sebagai contoh alkitabiah tentang kesombongan manusia, perhatikan Topik Khusus: Bermegah di Maz 20:7.

59:13 "supaya mereka sadar bahwa Allah memerintah di antara keturunan Yakub,

sampai ke ujung bumi." Unsur universal ini sangatlah penting dalam memahami apa yang Tuhan lakukan di dunia kita (lih. Maz 2:8; 58:11, 67:7, 72:8,17, 96:13, 98.: 9; Yes 45:22; 49:6, 52:10; Yer 16:19; Mik 5:4; Mat 25:32). Lihat Topik Khusus: Rencana Abadi Penebusan YHWH di Pengantar Mazmur 2.

▣ **"Sela"** Lihat catatan pada Maz 3:2 dan Pengantar ke Mazmur, VII.

59:14-15 Ini mengaitkan kembali ke ayat 6-7. Ayat 6 dan ayat 14 adalah duplikat dari bagian berulang. Ayat 7 dan 15 keduanya merupakan frasa deskriptif tentang musuh-musuh. Mereka adalah predator yang ganas!

59:14

NASB, NRSV,

JPSOA

"menggeram"

NKJV

"melolong"

Akar ini (BDB 534 II) dapat berarti

1. menghabiskan malam - BDB 533 I (ini adalah penunjukan MT, lih Maz 55:7)
2. menggeram - BDB 534 II

NASKAH NASB (UPDATED): 59:16-17

¹⁶⁽⁵⁹⁻¹⁷⁾ **Tetapi aku mau menyanyikan kekuatan-Mu,
pada waktu pagi aku mau bersorak-sorai karena kasih setia-Mu;
sebab Engkau telah menjadi kota bentengku,
tempat pelarianku pada waktu kesesakanku.
¹⁷⁽⁵⁹⁻¹⁸⁾ **Ya kekuatanku, bagi-Mu aku mau bermazmur;
sebab Allah adalah kota bentengku, Allahku dengan kasih setia-Nya.****

59:16-17 Pemazmur mengkontraskan (yaitu, "tetapi aku mau") gaya dan motif hidupnya dengan mereka.

1. aku mau menyanyikan kekuatan-Mu, ay 16
2. aku mau bersorak-sorai karena kasih setia-Mu, ay 16
3. bagi-Mu aku mau bermazmur, ay 17

Alasan untuk lagu-lagu pujian ini adalah YHWH

1. telah menjadi kota bentengnya (BDB 960 I)
2. adalah pelariannya (BDB 631) pada waktu kesesakan, lih. Yer 16:19
3. adalah kota bentengnya (BDB 960 I), lih. Maz 9:9; 59:9; 62:2,6
4. dengan kasih setia-Nya (BDB 338)

Beberapa istilah teologis kunci yang menggambarkan YHWH diulangi dalam penutup ini.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Siapakah musuh-musuh ini? Mengapa sepertinya ada dua kelompok?
2. Apakah pemazmur mengklaim ketidak-berdosaan dalam ayat 3c, 4a?
3. Apa citra di balik "marilah" dan "bangunlah"?
4. Sebutkan unsur-unsur universal dalam Mazmur ini. Mereka menyiratkan apa?
5. Ayat 11 sepertinya membingungkan. Mengapa?

MAZMUR 60

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Ratapan Atas Kekalahan dalam Peperangan dan Doa Minta Pertolongan <u>Pengantar MT</u> Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Bunga bakung kesaksian. Miktam dari Daud untuk diajarkan, ketika ia memerangi orang Aram-Mesopotamia dan orang Aram-Zoba, dan ketika Yoab pada waktu pulang telah memukul kalah dua belas ribu orang Edom di Lembah Asin.	Doa Mendesak untuk Dipulihkannya Perkenan Allah	Doa untuk Kelapasan Dari Musun-musuh Bangsa	Doa untuk Kelepasan	Doa Kabangsaan Setelah Kekalahan
60:1-5	60:1-3	60:1-3	60:1-5	60:1-2 60:3-4 60:5
	60:4-5	60:4-5		60:6 60:7 60:8
60:6-8	60:6-8	60:6-8	60:6-8	60:9-10 60:11-12
60:9-12	60:9-12	60:9-12	60:9-12	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 60:1-5

¹Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Bunga bakung kesaksian. Miktam dari Daud untuk diajarkan, ⁽⁶⁰⁻²⁾ketika ia memerangi orang Aram-Mesopotamia dan orang Aram-Zoba, dan ketika Yoab pada waktu pulang telah memukul kalah dua belas ribu orang Edom di Lembah Asin.

⁽⁶⁰⁻³⁾Ya Allah, Engkau telah membuang kami, menembus pertahanan kami; Engkau telah murka; pulihkanlah kami!

²⁽⁶⁰⁻⁴⁾Engkau telah menggoncangkan bumi dan membelahnya; perbaikilah retak-retaknya, sebab bumi telah goyang.

³⁽⁶⁰⁻⁵⁾Engkau telah membuat umat-Mu mengalami penderitaan yang berat, Engkau telah memberi kami minum anggur yang memusingkan.

⁴⁽⁶⁰⁻⁶⁾Kepada mereka yang takut kepada-Mu telah Kauberikan panji-panji, tanda untuk berlindung terhadap panah. Sela

⁵⁽⁶⁰⁻⁷⁾Supaya terluput orang-orang yang Kaucintai, berikanlah keselamatan dengan tangan kanan-Mu dan jawablah kami!

60:1-3 Bait ini menjelaskan bagaimana pemazmur melihat hubungannya / Israel dengan YHWH.

1. Dia telah membuang kami - BDB 276, KB 276, *Qal* PERFECT, lih. Maz 44:9,23, 74:1, 77:7; 108:11
2. Dia telah menembus pertahanan kami - BDB 829, KB 971, *Qal* PERFECT, mungkin terkait dengan penyusupan melalui tembok pertahanan
3. Dia telah murka - BDB 60, KB 72, *Qal* PERFECT
4. Dia telah menggoncangkan bumi mereka - BDB 950, KB 1271, *Hiphil* PERFECT
5. Dia telah membelah tanah mereka - BDB 822, KB 954, *Qal* PERFECT, kata yang langka, hanya di sini dan bentuk yang terkait dalam Yer 22:14, di mana ia diterjemahkan "dipotong"
6. Dia membuat umat-Nya mengalami penderitaan yang berat - BDB 906, KB 1157, *Hiphil* PERFECT
7. Dia memberi mereka minum anggur (yaitu, menyebabkan kemabukan dan kekejutan) - BDB 1052, KB 1639, *Hiphil* PERFECT, cawan ini yang mungkin untuk bangsa-bangsa (Lih. Yer 25:16-26), kini diberikan kepada umat perjanjian dengan efek yang sama (lih. Yes 51:17,22)

Perhatikan bahwa semua KATA KERJANYA adalah PERFECT, yang menunjukkan kondisi yang menetap. Dalam terang ini pemazmur berdoa bahwa Allah akan

1. memulihkan kami - BDB 996, KB 1427, *Polel* IMPERFECT, lih. Maz 80:3,7,19, 85:4, 126:1; Rat 5:21
2. perbaikilah (yaitu, "memulihkan," NIDOTTE, vol 3, hal 1163) retak-retaknya - BDB 950, KB 1272, *Qal* IMPERATIVE, lih. 2 Taw 7:14; ini mungkin merujuk pada keretakan di dinding ay 1b

Haruslah dinyatakan bahwa semua permohonan doa untuk pertolongan, perlindungan, pembebasan Tuhan ini didasarkan pada iman dan gaya hidup umat-Nya (lih. 2 Taw 6:37-39). Semua janji-janji Allah (kecuali untuk yang terhubung ke Mesias dan pelayanan-Nya) bersyarat (lihat Topik Khusus pada Maz 25:10).

TOPIK KHUSUS: PERSYARATAN PERJANJIAN YHWH BAGI ISRAEL

Persyaratan YHWH (BDB 981, KB 1371, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE) dinyatakan dengan jelas dalam serangkaian *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT:

1. "Takut akan TUHAN" - BDB 431, KB 432, lih. 4:29; 10:20
2. "Hidup menurut segala jalan-Nya" - BDB 229, KB 246, lih. 4:29
3. "Mengasihi-Nya" - BDB 12, KB 17, lih. 6:5; 10:15; lihat catatan penuh pada 5:10
4. "Melayani TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu" - BDB 712, KB 773, lih. 4:29; 6:5; 10:12, 11:13; 13:03, 26:16; 30:2,6,10
5. "Mematuhi perintah-perintah TUHAN dan ketetapan-Nya" - BDB 1036, KB 1581

Bagian ini mirip dengan Mikha 6:6-8. Keduanya berbicara tentang iman yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari!

60:1 Penolakan oleh Allah (lih. ay. 1,10) terhadap umat-Nya (lih. ay 3,5) adalah mengejutkan! Kita harus ingat bahwa Allah memiliki maksud tujuan bagi Israel. Mereka menjadi mekanisme untuk perwahyuan ke seluruh dunia akan karakter dan tujuan Tuhan (lihat Topik Khusus pada Pengantar Mazmur 2, lih. Yeh 36:22-38). Hal ini menuntut ketaatan perjanjian yang setia (lih. 1 Taw 28:9). Karena Kejatuhan dari Kejadian 3 mereka tidak bisa, penghakiman adalah satu-satunya pilihan (lih. Imamat 26; Ulangan 27-30).

Frasa "di tempat kudus-Nya" dalam ayat 6 adalah pengingat yang kuat akan karakter Allah yang diinginkan-Nya untuk ditiru umat-Nya dan dijadikan model bagi bangsa-bangsa (lihat Topik Khusus: Karakteristik Allah Israel di Maz 9:10b).

Suatu pendekatan yang baru diperlukan. Pendekatan baru ini disebut "perjanjian baru" (lih. Yer 31:31-34), yang dijelaskan PB sebagai Injil Yesus Kristus.

60:4-5 Bagi saya ini harus menjadi suatu bait yang terpisah (lih. NKJV, NRSV). SUBYEK nya berubah dari ayat 1-3. Bait ini menjelaskan tindakan YHWH atas nama Israel.

1. Dia telah memberikan pada orang-orang yang memuja-Nya sebuah panji (BDB 651, yaitu, sebuah tanda atau cara untuk berkomunikasi yang terlihat, lih Kel 17:15; Yes 5:26; 11:12, 13:2; Maz 20:5), ini bisa berupa pernyataan negatif (yaitu, melarikan diri) atau positif (yaitu, mengerahkan).
2. Dia ingin itu ditampilkan untuk mengkomunikasikan Diri-Nya (yaitu, kebenaran; konsonan Ibrani שָׁקֶץ dapat berarti "dari busur" atau "kebenaran," BDB 905, Proyek Naskah UBS mendukung "busur" dengan peringkat "B" (sedikit ragu), NRSV, NJB, Alkitab NET, REB mendukung pilihan ini tetapi NKJV dan JPSOA memiliki "kebenaran." Kata untuk "busur" memiliki vokal tambahan hanya di sini.

Intinya sepertinya adalah bahwa YHWH menyediakan beberapa dukungan kepada Israel dengan kehadiran-Nya bersama dengan mereka dalam pertempuran.

60:4 "Sela" Lihat catatan pada Maz 3:2 dan Pengantar kepada Mazmur, VII.

60:5 "orang-orang yang Kaucintai" KATA SIFAT ini (BDB 391) digunakan untuk kekasih dalam Kidung Agung (lih. Kidung Agung 1:2,4; 4:10; 5:1; 7:13). Di sini ini digunakan untuk umat perjanjian YHWH (lih. Yer 12:7). Ini adalah sebuah deskripsi penuh gairah yang kuat.

Ayat ini memiliki dua permohonan doa berdasarkan 60:4.

1. Selamatkanlah kami (MT, *Qere* "aku") - BDB 446, KB 448, *Hiphil* IMPERATIVE, yaitu, dengan tindakan Mu, lih. Maz 3:7; 20:9
2. jawablah kami (MT, *Qere* "aku") - BDB 772, KB 851, *Qal* IMPERATIVE
3. Proyek Naskah UBS (hal. 277) memberikan "kami" di MT sebuah peringkat "C" (cukup diragukan). Bentuk JAMAK ini ada dalam ayat 10 dan 11.

☐ **"tangan kanan-Mu"** Ini adalah ungkapan Ibrani untuk kekuasaan dan tindakan yang efektif (lih. Kel 15:6; Maz 17:7; 44:3, 98:1, 108:6, 138:7; 139:10, lihat Topik Khusus pada Maz 7:3-4).

NASKAH NASB (UPDATED): 60:6-8

⁶⁽⁶⁰⁻⁸⁾Allah telah berfirman di tempat kudus-Nya:

"Aku hendak beria-ria, Aku hendak membagi-bagikan Sihem, dan lembah Sukot hendak Kuukur.

⁷⁽⁶⁰⁻⁹⁾Punya-Ku Gilead dan punya-Ku Manasye,

Efraim ialah pelindung kepala-Ku,

Yehuda ialah tongkat kerajaan-Ku;

⁸⁽⁶⁰⁻¹⁰⁾Moab ialah tempat pembasuhan-Ku,

kepada Edom Aku melemparkan kasut-Ku,

karena Filistea Aku bersorak-sorai."

60:6-8 Bait ini meninggikan kedaulatan YHWH (atau "kekudusan," BDB 871) atas bangsa-bangsa (lih. Ul 32:8). Ayat-ayat ini diulang dalam Maz 108:7-14, yang berarti mungkin ini telah menjadi bagian dari liturgi. Ini dapat

dihubungkan ke Kel 15:14-17. YHWH sendiri berfirman (yaitu, "Allah telah berfirman" - BDB 180, KB 210, *Piel* PERFECT).

1. Aku hendak beria-ria - BDB 759, KB 831, *Qal* COHORTATIVE
2. Aku membagi-bagikan - BDB 323, KB 322, *Piel* COHORTATIVE
3. akan Kuukur - BDB 551, KB 547, *Piel* IMPERFECT digunakan dalam arti COHORTATIVE
- 4-5. "Punya-Ku ____"
6. "____ialah pelindung kepala-Ku"
7. "____ialah tongkat kerajaan-Ku"
8. "kepada ____ Aku melemparkan kasut-Ku" (yaitu, sebuah idiom penghinaan)
9. "karena ____ Aku Bersorak-sorai" (mungkin seharusnya, "karena Filistea Aku bersorak sorai," seperti Maz 108:9c)

Perhatikan nama-nama tempat ini semuanya ada dalam alokasi suku dari Yosua.

1. satu kota - Sikhem
2. satu lembah - lembah Sukot
3. satu wilayah – Gilead
4. tiga suku – Manasye, Efraim, Yehuda (untuk Yehuda sebagai tongkat kerajaan lihat Kej 49:10)
5. Tiga bangsa Kanaan yang dikalahkan - Moab, Edom, Filistin

NASKAH NASB (UPDATED): 60:9-12

⁹⁽⁶⁰⁻¹¹⁾**Siapakah yang akan membawa aku ke kota yang berkubu?**

Siapakah yang menuntun aku ke Edom?

¹⁰⁽⁶⁰⁻¹²⁾**Bukankah Engkau, ya Allah, yang telah membuang kami, dan yang tidak maju, ya Allah, bersama-sama bala tentara kami?**

¹¹⁽⁶⁰⁻¹³⁾**Berikanlah kepada kami pertolongan terhadap lawan, sebab sia-sia penyelamatan dari manusia.**

¹²⁽⁶⁰⁻¹⁴⁾**Dengan Allah akan kita lakukan perbuatan-perbuatan gagah perkasa, sebab Ia sendiri akan menginjak-injak para lawan kita.**

60:9-12 Bait ini berbicara tentang ketidakmungkinan kemenangan militer tanpa pertolongan dan kehadiran YHWH (yakni, Perang Suci).

1. ayat 9 menanyakan pertanyaan militer
2. ayat 10 menegaskan realitas spiritual (yaitu, Perang Suci) bahwa kecuali YHWH berjalan di depan tentara Israel, tidak ada kemenangan yang bisa terjadi, lih. Maz 44:9; 108:11
3. ayat 11 menegaskan realitas fisik bahwa kemenangan militer oleh manusia adalah sia-sia dan cepat berlalu
4. ayat 12 menegaskan bahwa hanya dengan YHWH lah bisa ada kemenangan, lih. Ul 20:1; 1 Sam 17: 45,47; Maz 20:7; 22:16-17, 44:1-3,5-7, 146:3, Zak 4:6). Ini menunjuk pada kemenangan dari tujuan Allah di Israel sebagai terang bagi bangsa-bangsa, bukan sekedar suatu penakluk.

Keseluruhan inti dari pernyataan ini adalah pertanyaan dari ayat 10, "Bukankah Engkau, ya Allah, yang telah membuang kami?" Kecuali Dia memberikan pertolongan tidak ada harapan (ay 11b). Jika Dia melakukannya, akan ada kemenangan (ay 12), baik bagi tujuan Allah (lihat Topik Khusus pada Pengantar Mazmur 2) dan keamanan dan perdamaian Israel.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Baca Mazmur dan cobalah untuk membagi-baginya menjadi pokok pelajaran, topik. Apakah Anda pikir ay. 1-3 dan ay. 4-5 adalah topik yang terpisah?
2. Apa tujuan teologis dari ay. 6-8? Mengapa ini diulang dalam Mazmur 108?
3. Ayat 8 memiliki beberapa citra negatif. Jelaskan citra-citra tersebut.
4. Apa kebenaran teologis utama dari ayat 9-12?

MAZMUR 61

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Yakin Dalam Perlindungan Allah <u>Pengantar MT</u> Untuk pemimpin biduan. Dengan permainan kecapi. Dari Daud.	Jaminan dari Perlindungan kekal Allah	Doa Minta Perlindungan	Sebuah Doa Minta Perlindungan	Doa Seorang yang Terasing
61:1-4	61:1-2 61:3-7	61:1-2 61:3-5	61:1-2 61:3 61:4-5	61:1-2 61:3-5
61:5-8	61:8	61:6-7 61:8	61:6-7 61:8	61:6-7 61:8

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ini jelas merupakan sebuah Mazmur kerajaan (lih. ay 6). Bagaimana Allah berurusan dengan Raja mewakili bagaimana Dia berurusan dengan bangsanya (lih. ay 5).
- B. Pada awalnya, ayat 2 sepertinya menyiratkan pengasingan tapi bagian selanjutnya dari Mazmur ini tidak mendukung hal ini. Oleh karena itu, ayat 2a pasti bersifat metafora tentang perasaan keterasingan spiritual dari Raja.

- C. Ini Mazmur memiliki beberapa gambar Allah yang tak terlupakan.
1. Gunung batu yang terlalu tinggi bagiku
 2. Engkau telah menjadi tempat perlindunganku
 3. Engkau telah menjadi menara yang kuat.
 4. Biarlah aku menumpang di dalam kemah-Mu untuk selama-lamanya,
 5. Biarlah aku berlindung dalam naungan sayap-Mu!

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 61:1-4

¹Untuk pemimpin biduan. Dengan permainan kecapi. Dari Daud.

⁽⁶¹⁻²⁾Dengarkanlah kiranya seruanku, ya Allah,

perhatikanlah doaku!

²⁽⁶¹⁻³⁾Dari ujung bumi aku berseru kepada-Mu, karena hatiku lemah lesu;

tuntunlah aku ke gunung batu yang terlalu tinggi bagiku.

³⁽⁶¹⁻⁴⁾Sungguh Engkau telah menjadi tempat perlindunganku,

menara yang kuat terhadap musuh.

⁴⁽⁶¹⁻⁵⁾Biarlah aku menumpang di dalam kemah-Mu untuk selama-lamanya,

biarlah aku berlindung dalam naungan sayap-Mu! Sela

61:1 Dua IMPERATIVE PERMINTAAN paralel memulai Mazmur ini (lih. Maz 86:6, Yes 28:23, 49:1, 51:4, Yer 18:19, Dan 9:19, Hos 5:1).

1. dengarkanlah seruanku - BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE

2. perhatikanlah doaku - BDB 904, KB 1151, *Hiphil* IMPERATIVE

Dalam ayat 2 pemazmur mengatakan, "Dari ujung bumi aku berseru kepada-Mu." Ini kedengarannya seperti doa dari seseorang yang diasingkan, tetapi bagian selanjutnya dari Mazmur ini tidak mendukung hal ini. Oleh karena itu, ini pasti merupakan citra dari rasa keterasingan atas namanya.

Kata "bumi" bisa, dalam konteks ini, dipahami sebagai "tanah" (yaitu, Tanah Perjanjian), lihat Topik Khusus pada Mazmur 1:2. Kata-kata hanyalah memiliki makna di dalam konteks!

Terjemahan AB memahami frasa ini sebagai merujuk ke *Sheol* (hal. 84). Hal ini didasarkan pada kesejajaran Ugaritik. Jika demikian, si pemazmur menghadapi kematian, tidak hanya keputus-asaan.

▣ "**seruan**" "Seruan" (BDB 943) dapat merujuk pada teriakan sukacita atau, seperti di sini, teriakan minta tolong dan perlindungan (lih. Maz 17:1; 88:2, 106:44, 119:169, 142:6).

61:2 "batu yang terlalu tinggi bagiku" Gelar, "batu" mencerminkan dua akar Ibrani (BDB 849 dan 700 I). Gelar ini pertama-tama (BDB 849) muncul dalam Ul 32:4,15,18,30,31. Perhatikan bagaimana itu diungkapkan.

1. Gunung Batu - Ul. 32:4,15,18,30,31
2. Gunung Batu keselamatannya - Ul 32:15, 2 Sam 22:47; Maz 89:26; 95:1
3. Gunung Batu yang memperanakkan engkau - Ul 32:18
4. gunung batu mereka telah menjual mereka - Ul 32:30
5. seperti Gunung Batu kita gunung batu orang-orang itu - Ul 32:31
6. tidak ada gunung batu seperti Allah kita - 1 Sam 2:2
7. YHWH bukit batuku, kubu pertahananku dan penyelamatku - Maz 18:2, 31:3, 71:3; 94:22
8. Allahku, gunung batuku, tempat aku berlindung - Maz 18:2, 28:1; Yes 17:10
9. siapakah gunung batu kecuali Allah kita - Maz 18:31
10. YHWH hidup! Terpujilah gunung batuku - Maz 18:46
11. gunung batuku dan penebusku - Maz 19:14
12. gunung batuku (BDB 700 I) - Maz 42:9
13. gunung batuku dan tidak ada kecurangan pada-Nya - Maz 92:15

14. Terpujilah YHWH, gunung batuku - Maz 144:1
15. YHWH adalah gunung batu yang kekal - Yes 26:4
16. ke gunung TUHAN, ke Gunung Batu Israel - Yes 30:29
17. Tidak ada Gunung Batu yang lain - Yes 44:8

BDB 700 I hanya muncul di Maz 18:2; 42:9. Secara harfiah berarti "batu karang," tetapi adalah sebuah sinonim dari BDB 849 (keduanya digunakan dalam Maz 18:2).

Citra ini memiliki beberapa kemungkinan asal-usul.

1. akar atau pilar gunung yang terhubung ke penciptaan
2. tempat YHWH memberikan hukum kepada Israel
3. bait suci di Gn. Moria
4. kekuatan dan keabadian dari pegunungan secara fisik
5. pegunungan adalah titik tertinggi, paling dekat ke surga di mana Tuhan bersemayam

▣ **"terlalu tinggi bagiku"** Ini bisa berarti beberapa hal.

1. batu yang memberikan keselamatan dan perlindungan yang tidak dapat disediakan si pemazmur sendiri
2. batu yang tak mampu dipanjatnya atau kemungkinan dimengerti (yaitu, ketetapan Allah)
3. kontras antara tempat ditinggikannya Allah dan tempat keputusan pemazmur (yaitu, karena hatiku lemah lesu)

LXX dan Peshitta memiliki, "Engkau meninggalkanku di atas batu."

61:3 Kebanyakan citra yang digunakan untuk menggambarkan Tuhan memiliki konotasi militer.

1. tempat perlindungan yang terkait dengan perisai dalam 2 Sam 22:31; Maz 18:31; Ams 30:5
2. tempat perlindungan yang terkait dengan kubu pertahanan di Maz 59:16
3. di sini sebuah tempat perlindungan yang terkait dengan "menara kekuatan" (lih. Ams 18:10) di Maz 62:7, "gunung batu kekuatanku"

61:4 Ayat 4 memiliki dua KATA KERJA COHORTATIVE.

1. Biarlah aku menumpang di dalam kemah-Mu - BDB 157, KB 184, *Qal* COHORTATIVE, lih. Maz 27:5; 31:20; 32:7
2. biarlah aku berlindung dalam naungan sayap-Mu - BDB 340, KB 337, *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam arti COHORTATIVE (lihat Topik Khusus pada Maz 5:11-12.)

Apabila ayat 3 memiliki citra militer, ayat 4 memiliki citra yang berhubungan dengan bait suci atau mungkin "gunung batu" dalam ay 2. Citra dari ay 4a juga ditemukan dalam Maz 23:6; 27:4.

Istilah "selamanya" ini adalah JAMAK, yang menonjolkan konsepnya (lihat Topik Khusus pada Maz 9:5). Saya pikir dalam konteks Sastra Kebijakan PL, itu menandakan suatu kehidupan yang bahagia, panjang di dalam persekutuan bait suci (yaitu, kemah) dengan YHWH (lih. Maz 23:6).

▣ **"dalam naungan sayap-Mu"** Ini adalah citra perempuan dari Allah sebagai induk burung yang melindungi (lih. Mat 23:37; Luk 13:34). Lihat catatan pada Maz 17:8 dan Topik Khusus di Maz 5:11-12.

▣ **"Sela"** Lihat catatan pada Maz 3:2 dan Pengantar ke Mazmur, VII.

NASKAH NASB (UPDATED): 61:5-8

⁵⁽⁶¹⁻⁶⁾**Sungguh, Engkau, ya Allah, telah mendengarkan nazarku, telah memenuhi permintaan orang-orang yang takut akan nama-Mu.**

⁶⁽⁶¹⁻⁷⁾**Tambahilah umur raja, tahun-tahun hidupnya kiranya sampai turun-temurun;**

⁷⁽⁶¹⁻⁸⁾**kiranya ia bersemayam di hadapan Allah selama-lamanya, titahkanlah kasih setia dan kebenaran menjaga dia.**

⁸⁽⁶¹⁻⁹⁾**Maka aku hendak memazmurkan nama-Mu untuk selamanya, sedang aku membayar nazarku hari demi hari.**

61:5-8 Bait ini berhubungan dengan Raja sebagai wakil umat perjanjian YHWH.

1. Raja telah membuat sumpah (yaitu, janji iman) kepada YHWH.
2. YHWH telah memberinya / Israel tanah (yaitu, warisan, lih. Kej 15:12-21) Kanaan kepada mereka yang takut akan Dia.
3. YHWH akan memperpanjang hidup Raja (catat hiperbola kerajaan).
4. Raja itu akan duduk bertahta di hadapan Allah selamanya (jelas "selamanya" ini tidak kekal, tetapi hari-hari yang panjang). Hati-hati membacakan teologia yang telah dikembangkan dari PB kembali ke dalam istilah bahasa Ibrani (hiperbola kerajaan).
5. YHWH menunjuk (BDB 584, KB 599, *Piel* IMPERATIVE, permintaan doa) kasih setia dan kebenaran (agen yang dipersonifikasikan, lih. Maz 40:11; 57:3, 89:14, "kebajikan dan kemurahan" dalam Mazmur 23:6, "cahaya" dan "kebenaran" dalam Maz 43:3). Konsep yang sama ini dinyatakan dalam Ams 20:28. Menjunjung Raja berarti menjunjung Israel.

61:5 NIDOTTE, vol. 2, hal. 531, memiliki sebuah komentar yang baik tentang "orang-orang yang takut akan nama-Mu." Mereka mewakili para pengikut yang setia (lih. Maz 15:4, 25:12,14, 103:11,13, 118:4). NIDOTTE menambahkan sebuah daftar dari bentuk-bentuk yang sedikit berbeda.

1. orang yang takut akan Engkau - Maz 31:19
2. orang-orang yang takut akan Dia - Maz 34:7
3. orang-orang yang takut akan nama-Mu - Maz 61:5
4. orang-orang yang takut akan Tuhan - Maz 66:16

61:8 Karena kebaikan Tuhan kepada Raja dan Israel, Raja akan menyanyikan pujian (BDB 274, KB 273, *Piel* COHORTATIVE) kepada-Nya.

Sekali lagi penggunaan "selamanya" harus dilihat sebagai metafora dari sebuah pemerintahan yang panjang, sukses. Janji ("nazar") iman Raja dihormati, dilakukan, dan digenapi dalam Bait Allah. Penutup ini mirip dengan Maz 30:13, dengan demikian menandakan suatu rangkaian ritual (yaitu, persembahan syukur) atau liturgi (terhubung ke persembahan, lih. Maz 7:17).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah Mazmur ini merupakan suatu ratapan individu atau ratapan kerajaan?
2. Jelaskan frasa "dari ujung bumi." Apakah penulis ada dalam pengasingan?
3. Apakah ayat 4 menyiratkan hidup yang kekal? (lih. ay 7) Apakah ini sebuah Mazmur Mesianik?
4. Definisikan "janji/nazar" seperti yang digunakan dalam Mazmur. (lih. ay 5,8)

MAZMUR 62

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Allah Sendirilah Perlindungan Dari Pengkhianatan <u>Pengantar MT</u> Untuk pemimpin biduan. Menurut: Yedutun. Mazmur Daud.	Ketetapan yang Tenang untuk Menunggu Keselamatan Allah	Yakin dalam Perlindungan Allah	Yakin dalam Perlindungan Allah	Pengharapan dalam Allah Saja
62:1-2	62:1-2	62:1-2	62:1-2	62:1-2
62:3-4	62:3-4	62:3-4	62:3-4	62:3-4
62:5-8	62:5-7	62:5-7	62:5-7	62:5-7b 62:7c-8
	62:8	62:8	62:8	
62:9-10	62:9-10	62:9-10	62:9-10	62:9 62:10
62:11-12	62:11-12	62:11-12	62:11-12	62:11-12

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 62:1-2

¹Untuk pemimpin biduan. Menurut: Yedutun. Mazmur Daud.

⁽⁶²⁻²⁾Hanya dekat Allah saja aku tenang,
dari pada-Nyalah keselamatanku.

²⁽⁶²⁻³⁾Hanya Dialah gunung batuku dan keselamatanku,
kota bentengku, aku tidak akan goyah.

62:1-2 Bait ini menjelaskan Allah yang dinantikan pemazmur dalam keheningan (perhatikan bagaimana ay 1-2 hampir sama dengan ay 5-6). Dengan sabar ia menantikan Allah untuk bertindak atas namanya (lih. Maz 131:2).

1. Dari pada Allahlah keselamatannya (BDB 447), ay 1
2. Hanya Allahlah gunung batunya (BDB 849), ay 2,6, lihat catatan di Maz 61:2
3. Hanya Allahlah keselamatannya, ay. 2,6
4. Tuhan adalah kota bentengnya, ay 2

Karena Allah inilah, ia tidak akan goyah (BDB 556, KB 555, *Niphal* IMPERFECT, lih ay 6). Frasa dalam ayat 1 diulang dalam ayat 6, tetapi ayat 1 telah menambahkan istilah "sangat." The TEV, NRSV, dan JPSOA menerjemahkannya sebagai "tidak pernah."

62:1 "saja" KATA KETERANGAN ini (BDB 36) muncul pertama kali di MT dalam ayat 1,2,4,5,6,10 untuk penekanan dan cara sastra untuk mengikat Mazmur bersama-sama. Ada eksklusivisme dalam gaya hidup setia dan gaya hidup berdosa (lih. 62:4,9).

JPSOA menerjemahkannya sebagai "sesungguhnya." NKJV menerjemahkan sebagai "sesungguhnya" hanya pada kemunculan pertamanya.

▣ **"aku / jiwaku"** Ini adalah *nephesh* (BDB 659) yang menunjukkan keseluruhan orang. Lihat catatan pada Maz 13:2 dan 16:9.

NASKAH NASB (UPDATED): 62:3-4

³⁽⁶²⁻⁴⁾**Berapa lamakah kamu hendak menyerbu seseorang,
hendak meremukkan dia, hai kamu sekalian,
seperti terhadap dinding yang miring, terhadap tembok yang hendak roboh?
⁴⁽⁶²⁻⁵⁾Mereka hanya bermaksud menghempaskan dia dari kedudukannya yang tinggi;
mereka suka kepada dusta;
dengan mulutnya mereka memberkati,
tetapi dalam hatinya mereka mengutuki.** Sela

62:3-4 Bait ini menjelaskan lawan-lawan yang tidak percaya / setia.

1. mereka menyerbu (har. berteriak pada) - BDB 223, KB 243, *Polel* IMPERFECT, PLURAL, KATA KERJA ini hanya ditemukan di sini dalam PL dan maknanya berasal dari akar kata bahasa Arab
2. mereka hendak meremukkan (har. memencarkan) - BDB 953, KB 1283, *Pual* IMPERFECT, Alkitab NET berpendapat KATA KERJA harus berbentuk *Piel*, "kalian semua adalah pembunuh" (hal. 927)
3. mereka seperti (beberapa terjemahan bahasa Inggris memiliki ay 3c merujuk pada pemazmur, NRSV, TEV, NJB, JPSOA, REB)
 - a. dinding yang miring - BDB 639, KB 692, *Qal* PASSIVE PARTICIPLE
 - b. tembok yang hendak roboh - BDB 190, KB 218, *Qal* PASSIVE PARTICIPLE
4. mereka hanya bermaksud (BDB 419, KB 421, *Qal* PERFECT) menghempaskan dia dari kedudukannya yang tinggi - BDB 632, KB 673, *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT
5. mereka suka kepada dusta - BDB 953, KB 1280, *Qal* IMPERFECT
6. dengan mulutnya mereka memberkati (BDB 138, KB 159, *Piel* IMPERFECT), tetapi dalam hatinya mereka mengutuki - BDB 886, KB 1103, *Piel* IMPERFECT, orang bertanya-tanya apakah Yak 3:10 berasal dari Mazmur ini

Dari buah (Matius 7:16-20) dan kata-kata merekalah (Matius 12:34-37) kamu akan mengenal mereka.

NASKAH NASB (UPDATED): 62:5-8

⁵⁽⁶²⁻⁶⁾**Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang,
sebab dari pada-Nyalah harapanku.
⁶⁽⁶²⁻⁷⁾Hanya Dialah gunung batuku dan keselamatanku,
kota bentengku, aku tidak akan goyah.
⁷⁽⁶²⁻⁸⁾Pada Allah ada keselamatanku dan kemuliaanku;
gunung batu kekuatanku, tempat perlindunganku ialah Allah.**

**⁸⁽⁶²⁻⁹⁾Percayalah kepada-Nya setiap waktu, hai umat,
curahkanlah isi hatimu di hadapan-Nya;
Allah ialah tempat perlindungan kita.**

Sela

62:5-8 Dua ayat yang pertama ini hampir persis seperti 62:1-2. Pemazmur menggambarkan tindakannya sebagai seorang pengikut setia dibandingkan dengan para pengikut yang tidak setia.

1. Pada Allah ada keselamatanku dan kemuliaanku ("kehormatan," BDB 458)
2. ia bersandar (diasumsikan) pada Allah sebagai gunung batu dan kekuatan
3. ia menjadikan Allah tempat perlindungannya

Ayat 8 berubah dari fokus individu untuk fokus kelompok (beberapa terjemahan bahasa Inggris membuatnya menjadi bait yang terpisah). Ini dimulai dengan dua IMPERATIVE yang menangani komunitas pengikut yang setia.

1. Percayalah kepada-Nya setiap waktu - BDB 105, KB 120, *Qal* IMPERATIVE, lih. Maz 37:3,5, 52:8; Yes 26:4. Bagian sulitnya adalah frasa, "setiap waktu," tapi itu adalah kunci untuk perdamaian dan kepercayaan diri yang nyata (lih. Maz 34:1).
2. curahkanlah isi hatimu di hadapan-Nya - BDB 1049, KB 1629, *Qal* IMPERATIVE, lih. 1 Sam 1:15; Rat 2:19 (yaitu, jujurilah tentang perasaan dan masalahmu ketika berdoa kepada Tuhan, ini sangat berbeda dari "keheningan" dari ayat 1 dan 5. Ayat 1 dan 5 sedang menunggu Allah untuk bertindak setelah berdoa dan ayat 8 adalah seruan untuk berdoa.)
3. Allah ialah tempat perlindungan kita - Tuhan tidaklah hanya sumber / tempat yang aman bagi individu, Dia adalah sumber / tempat yang aman dari komunitas iman ini!

▣ **"Sela"** Lihat catatan pada Maz 3:2; juga Pengantar ke Mazmur, VII.

62:5 "pada Allah" Dalam ayat 1 terjemahan ini akurat tapi di sini ada sebuah tambahan awal *lamed* (bukan sebuah KATA DEPAN), yang bersifat tegas, "Allah sendiri."

Bentuk IMPERATIVE dari "tenang" (BDB 198, KB 226, *Qal* IMPERATIVE) digunakan di sini di mana KATA BENDANYA (BDB 189) digunakan dalam ayat 1.

NASKAH NASB (UPDATED): 62:9-10

⁹⁽⁶²⁻¹⁰⁾Hanya angin saja orang-orang yang hina, suatu dusta saja orang-orang yang mulia.

**Pada neraca mereka naik ke atas,
mereka sekalian lebih ringan dari pada angin.**

**¹⁰⁽⁶²⁻¹¹⁾Janganlah percaya kepada pemerasan,
janganlah menaruh harap yang sia-sia kepada perampasan;
apabila harta makin bertambah, janganlah hatimu melekat padanya.**

62:9-10 Bait ini membahas semua manusia dari berbagai tingkatan masyarakat (yaitu, hina...mulia). Tanpa iman / kepercayaan pada Tuhan mereka adalah angin (BDB 210 I) dan dusta (BDB 469). MT memiliki "anak manusia" dua kali. Terjemahan mendapatkan "hina" dan "mulia" dari sebuah frasa yang serupa di Maz 49:2. JPSOA memiliki "Manusia adalah napas, fana (BDB 35), ilusi, belaka" yang menolak kaitan ke Maz 49:2 sebagai paralel dan menafsirkan "anak-anak Adam" (BDB 9) dan "anak-anak *Ish*" sebagai paralel dan merujuk pada semua manusia. Bagi saya sungguh sepertinya ay 10 ini merujuk pada eksploitasi kaum miskin dan tak berdaya oleh elit sosial Israel, dan Mazmur 49 akan menjadi paralel yang baik.

Pernyataan kedua menggunakan citra skala komersial. Dalam bahasa Ibrani, apa yang berat adalah terhormat / berharga, sehingga yang ringan (yaitu, napas, BDB 210 I digunakan dua kali) adalah tidak terhormat.

Ayat 10 memiliki tiga JUSSIVE yang menegur para pengikut setia.

1. Janganlah percaya kepada pemerasan - BDB 105, KB 120, *Qal* IMPERFECT dinegasikan yang digunakan dalam arti JUSSIVE
2. janganlah menaruh harap yang sia-sia kepada perampasan - BDB 211, KB 236, *Qal* IMPERFECT dinegasikan yang digunakan dalam arti JUSSIVE

3. apabila harta makin bertambah, janganlah hatimu melekat padanya - BDB 1011, KB 1483, *Qal* IMPERFECT dinegasikan yang digunakan dalam arti JUSSIVE

Berdasarkan bait ini dan 62:4, orang-orang yang dibahas ini adalah anggota kelas elit Israel (yaitu, sipil, militer, perdagangan).

62:9 "angin... angin" Kedua kata ini adalah terjemahan dari kata Ibrani (BDB 210 I). Ini adalah salah satu dari dua istilah kunci dalam kitab Pengkhotbah. Lihat catatan saya pada kata tersebut di Pengkhotbah 1:2 online di www.freebiblecommentary.org.

NASKAH NASB (UPDATED): 62:11-12

¹¹⁽⁶²⁻¹²⁾Satu kali Allah berfirman,

dua hal yang aku dengar:

bahwa kuasa dari Allah asalnya,

¹²⁽⁶²⁻¹³⁾**dan dari pada-Mu juga kasih setia, ya Tuhan;**

sebab Engkau membalas setiap orang menurut perbuatannya.

62:11-12 Bait terakhir ini membahas masalah teologis tentang bagaimana orang tidak benar bisa makmur (cf. Ayub; Mazmur 37 dan 73). Hukum Musa menegaskan kekayaan, kesehatan, dan kesuksesan untuk ketaatan perjanjian (lih. Imam 26; Ulangan 27-30). "Dua cara" (lih. Mazmur 1; Ul 30:15,19) juga menegaskan hal yang sama. Namun demikian, dalam kenyataannya, seringkali orang kaya bersifat eksploitatif, serakah, kejam, manipulator licik yang mewujudkan esensi dari Kejatuhan: lebih dan lebih lagi untuk saya atas biaya apapun!

Kita hidup di dunia yang tidak adil. Allah telah berjanji untuk meluruskannya. Ada hari penghakiman. Suatu hari kita akan menuai apa yang kita tabur (lih. Ayb 34:11, Maz 28:4, Ams 24:12, Pkh 12:14; Yer 17:10, 32:19, Mat 16:27, 25:31-46, Rom 2:6; 14:12; 1 Kor 3:8; 2 Kor 5:10; Gal 6:7-10; 2 Tim 4:14; 1 Pet 1:17; Wah 2:23; 20:12; 22:12)! Sebuah buku yang telah membantu saya di bidang ini adalah karya Hannah Whithall Smith *Rahasia Kristen untuk Kehidupan Berbahagia*.

62:11 Ini merupakan sebuah ungkapan untuk sesuatu yang terkenal dan sering dinyatakan, yaitu kebenaran dalam tiga bagian, (yaitu, kuasa, kesetiaan perjanjian, dan pembalasan). Karena Kejatuhan, beberapa manusia akan mengalami kuasa YHWH, beberapa kasih setia-Nya! Tindakan kita menunjukkan siapa Bapa kita!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana ayat 1 dan 5 berbeda dari ayat 8?
2. Siapa yang dirujuk oleh ayat 3c?
3. Mengapa ayat 8 seharusnya menjadi bait yang terpisah?
4. Siapa yang dituju oleh ayat 9? Bagaimana ini berhubungan dengan Maz 49:2?
5. Sebutkan titik-titik dari apa yang telah difirmankan Allah dan telah didengar pemazmur beberapa kali.

MAZMUR 63

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Jiwa yang Dahaga Dipuaskan dalam Allah <u>Pengantar MT</u> Mazmur Daud, ketika ia ada di padang gurun Yehuda.	Bersuka dalam Persekutuan Allah	Doa untuk Kelepasan Dari Musuh-musuh Pribadi	Merindukan Allah	Mendambakan Allah
63:1-5	63:1-2 63:3-5	63:1-4 63:5-8	63:1-5	63:1-2 63:3-5
63:6-8	63:6-8		63:6-8	63:6-8
63:9-11	63:9-11	63:9-11	63:9-11	63:9-11

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Anehnya Mazmur ini tidak memiliki IMPERATIVES, JUSSIVE, atau COHORTATIVE.
- B. Mazmur ini tidak menegur orang lain, tetapi menggambarkan pencarian pribadi untuk hubungan pribadi yang mendalam dengan Allah (lih. Maz 42:1-4).
- C. Seperti begitu banyak Mazmur ada aspek ketegangan dengan musuh (lih. ay 9-11). Karena ayat 11, ini mencerminkan pemikiran Raja, sehingga ini mungkin
 1. orang asing
 2. orang Israel yang tidak setia / percaya
- D. Ayat 11a tidak secara otomatis membuat ini menjadi Mazmur kerajaan, lihat catatan pada 63:9-11 untuk pilihan-pilihannya.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 63:1-5

¹Mazmur Daud, ketika ia ada di padang gurun Yehuda.

⁽⁶³⁻²⁾Ya Allah, Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus kepada-Mu, tubuhku rindu kepada-Mu, seperti tanah yang kering dan tandus, tiada berair.

²⁽⁶³⁻³⁾Demikianlah aku memandang kepada-Mu di tempat kudus, sambil melihat kekuatan-Mu dan kemuliaan-Mu.

³⁽⁶³⁻⁴⁾Sebab kasih setia-Mu lebih baik dari pada hidup; bibirku akan memegahkan Engkau.

⁴⁽⁶³⁻⁵⁾Demikianlah aku mau memuji Engkau seumur hidupku dan menaikkan tanganku demi nama-Mu.

⁵⁽⁶³⁻⁶⁾Seperti dengan lemak dan sumsum jiwaku dikenyangkan, dan dengan bibir yang bersorak-sorai mulutku memuji-muji.

63:1-5 Dalam bait ini pemazmur menggambarkan bagaimana perasaannya tentang Tuhan (ayat 1, *Elohim* dan *El*, lihat Topik Khusus pada Maz 1:1).

1. ia mencari Dia dengan sungguh-sungguh (har. "mencari sejak awal") - BDB 1007, KB 1465, *Piel* IMPERFECT (lih. Maz 78:34; Ams 7:15; 8:17; 13:24, Yes 26:9; Hos 5:15); akar yang sama adalah bentuk KATA BENDA untuk "fajar" (lih. Maz 57:8).
2. jiwanya (har. *nephesh*, BDB 659) haus kepada Tuhan - BDB 854, KB 1032, *Qal* PERFECT, lih. Maz 42:2; 84:2; Mat 5:6
3. tubuhnya (BDB 142) merindukan (har. "pingsan") Tuhan - BDB 484, KB 480, *Qal* PERFECT, hanya di sini dalam PL, dari akar kata bahasa Arab "menjadi pucat wajahnya"
4. ia menjelaskan kedahagaan dan pingsannya yang disebabkan oleh berada di lahan yang kering dan melelahkan di mana tidak ada air (lih. Maz 143:6), Allah sering digambarkan sebagai sumber "air hidup" (lih. Yes 12:3, 44:3, 55:1, Yer 2:13; 17:13; Yoh 4:10; 7:37-38, Wah 21:6; 22:17)

Pencarian dengan keras akan Tuhan di tanah kering ini disebabkan karena sukacita menyegarkan yang ia ketahui sebelumnya dalam ibadah di Bait Allah (ay 2).

1. memandang Allah di dalam tempat kudus (har. "dalam kekudusan," lih Maz 60:6, 89:35, 102:19) - BDB 302, KB 301, *Qal* PERFECT, kata ini dapat berarti tempat kudus tetapi tidak selalu memiliki arti itu; Saya tidak berpikir baris puisi ini memandatkan seseorang di pengasingan; AB (hal. 97) bahkan menyarankan "tempat kudus surgawi" dalam ay 5 dan "hidup kekal" dalam ayat 4
2. melihat kekuatan-Nya - BDB 906, KB 1157, *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT, lih. Maz 59:17; 62:11
3. melihat kemuliaan-Nya - KATA KERJA BDB di atas diasumsikan (sebuah OBYEK ganda)

Persisnya bagaimana kekuatan dan kemuliaan tersebut diwujudkan tidak dinyatakan tetapi karena kata "kemuliaan" digunakan untuk kemuliaan *Shekinah* (misalnya, awan) selama pengembaraan di padang belantara (lih. Kel 16:7,10; 24:16,17; 40:34,35; Im 9:6,23; Bil 14:10; 16:19; 17:7,10, 20:6), kemungkinan sesuatu seperti 1 Raj 8:11 terjadi lagi (pilihan lainnya adalah visi tentang Tuhan sendiri, seperti Yesaya 6 atau Yehezkiel 1; 10).

63:3-5 Ayat-ayat ini menggambarkan bagaimana pemazmur memuji Allah karena kasih setia-Nya (lihat Topik Khusus pada Maz 5:7) lebih baik daripada kehidupan.

1. bibirnya akan memegahkan Tuhan - BDB 986 II, KB 1387, *Piel* IMPERFECT
2. ia akan memuji Tuhan selama ia hidup - BDB 138, KB 159, *Piel* IMPERFECT
3. ia akan menaikkan tangannya - BDB 669, KB 724, *Qal* IMPERFECT
4. jiwanya dikenyangkan - BDB 959, KB 1302, *Qal* IMPERFECT, lih. Maz 36:8
5. mulutnya memuji-muji dengan bibir bersorak-sorai - BDB 237 II, KB 248, *Piel* IMPERFECT

63:4 "menaikkan tangan" Lihat catatan pada Maz 28:2.

▣ "demi nama-Mu" Lihat Topik Khusus: Nama YHWH di Maz 5:11-12.

NASKAH NASB (UPDATED): 63:6-8

⁶⁽⁶³⁻⁷⁾Apabila aku ingat kepada-Mu di tempat tidurku,
merenungkan Engkau sepanjang kawal malam, —
⁷⁽⁶³⁻⁸⁾sungguh Engkau telah menjadi pertolonganku,
dan dalam naungan sayap-Mu aku bersorak-sorai.
⁸⁽⁶³⁻⁹⁾Jiwaku melekat kepada-Mu,
tangan kanan-Mu menopang aku.

63:6-8 Bait ini meneruskan refleksi pemazmur tentang kebaikan dan pemeliharaan Tuhan.

1. dia ingat Allah saat ia di tempat tidur - BDB 269, KB 269, *Qal* PERFECT, lih. Ul 6:6-9; Maz 119:15, 48,97,99;
 2. ia merenungkan Tuhan di malam hari - BDB 211 I, KB 237, *Qal* IMPERFECT, lih. Maz 04:04
 3. Allah telah menjadi pertolongannya (BDB 740 I) - BDB 224, KB 243, *Qal* PERFECT, lih. Maz 27:9
 4. dia terlindungi (dalam naungan sayap Allah) dan bersorak-sorai - BDB 943, KB 1.247; *Piel* IMPERFECT
 5. dia (har. *nephesh*) melekat kepada Allah - BDB 179, KB 209, *Qal* PERFECT, lih. Kej 2:24; Rut 1:14; 2 Raj 18:6
 6. Tangan kanan Allah menopang dirinya - BDB 1069, KB 1751, *Qal* PERFECT, lih. Maz 18:35; 41:12
- Perhatikan bagaimana # 5 dan # 6 mencerminkan kedua sisi dari hubungan perjanjian. Ini meminta pilihan dan tindakan oleh Allah dan manusia.

63:7 "dalam naungan sayap-Mu" Lihat catatan pada Maz 17:8 dan Topik Khusus di Maz 5:11-12.

63:8 "tangan kanan" Lihat catatan pada Maz 18:35 and Topik Khusus: Tangan di Maz 7:3-4.

NASKAH NASB (UPDATED): 63:9-11

⁹⁽⁶³⁻¹⁰⁾Tetapi orang-orang yang berikhtiar mencabut nyawaku,
akan masuk ke bagian-bagian bumi yang paling bawah.
¹⁰⁽⁶³⁻¹¹⁾Mereka akan diserahkan kepada kuasa pedang,
mereka akan menjadi makanan anjing hutan.
¹¹⁽⁶³⁻¹²⁾Tetapi raja akan bersukacita di dalam Allah;
setiap orang, yang bersumpah demi Dia, akan bermegah,
karena mulut orang-orang yang mengatakan dusta akan disumbat.

63:9-11 Seperti sering terjadi dalam Mazmur, sebuah bait ditujukan kepada musuh-musuh pemazmur. Dalam yang satu ini "raja" secara khusus disebutkan. Ini bisa berarti

1. raja adalah si pemazmur
 2. pemazmur membahas masalah yang dihadapi raja dan mengungkapkan bagaimana ia tahu apa yang akan dirasakan oleh raja (lih. ay 11a)
 3. ini adalah teknik sastra untuk menghubungkan Mazmur individu dengan Mazmur kelompok (lih. ay 11b)
- Ini adalah pernyataan-pernyataan tentang musuh-musuh (yaitu, mereka yang mencari hidupnya untuk menghancurkannya dan dengan demikian, Israel).
1. mereka akan masuk ke kedalaman bumi (yaitu, Pit, *Sheol*, kuburan, lihat Topik Khusus pada Maz 1:6).
Dalam PL semua manusia pergi ke *Sheol*, sebagaimana semua manusia pergi ke *Hades* dalam PB untuk menunggu hari penghakiman. Ada kemungkinan bahwa "bagian terdalam" ini mewakili tempat tinggal dari para pengikut tidak setia dan orang kafir.
 2. mereka akan diserahkan kepada kuasa pedang - BDB 620, KB 669, *Hiphil* IMPERFECT
 3. mereka akan menjadi makanan anjing hutan (yaitu, tidak ada pemakaman yang layak)
 4. mulut mereka yang mengatakan dusta akan disumbat - BDB 698, KB 55, *Niphal* IMPERFECT

Oleh karena itu

1. raja akan bersukacita dalam Allah - BDB 970, KB 1333, *Qal* IMPERFECT
2. setiap orang yang bersumpah demi Dia (BDB 989, KB 1396, *Niphal* PARTICIPLE) akan bermegah - BDB 237, KB 248, *Hithpael* IMPERFECT, lih. Yes 48:1; 65:16

Benar dan kebenaran dan iman akan menang pada akhirnya karena karakter dan tujuan Allah kita!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana Mazmur ini mirip dengan Mazmur 42?
2. Apakah pemazmur ada di pengasingan? Mengapa atau mengapa tidak?
3. Kepada apakah ayat 2b merujuk?
4. Di manakah menurut Anda ayat 3-5 terjadi?
5. Siapa musuh-musuh dari ayat 9-10?
6. Apakah ini sebuah Mazmur kerajaan? Mengapa atau mengapa tidak?

MAZMUR 64

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Doa untuk Pembebasan Dari Musuh Rahasia <u>Pengantar MT</u> Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud.	Tertindas oleh Orang Jahat tapi Bersukacita dalam TUHAN	Doa Untuk Perlindungan Dari Musuh Pribadi	Doa Untuk Perlindungan	Hukuman Bagi Pemfitnah
64:1-6	64:1-4	64:1-6	64:1-6	64:1-2 64:3-4 64:5-6
64:7-10	64:7-9 64:10	64:7-9 64:10	64:7-10	64:7-8 64:9 64:10

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Pemazmur tertekan oleh musuh-musuh rahasia. Ini menyiratkan sesama Israel. Mereka disebut
 1. musuh, ay 1 (BDB 33, KB 38, *Qal* PARTICIPLE)
 2. orang jahat, ay 2 (BDB 949, KB 1269, *Hiphil* PARTICIPLE)
 3. orang-orang yang melakukan kejahatan, ay 2 (BDB 821, KB 950, *Qal* PARTICIPLE)
 Untuk catatan pada nama-nama musuh ini, lihat 1:5; 5:10; 15:2-5.
- B. Tindakan mereka (ay 2-6) disebutkan.
 1. mereka menyebabkan ketakutan (BDB 808), lih. Maz 91:5
 2. mereka mengadakan persepakatan
 3. mereka melakukan kejahatan

4. mereka telah mempertajam lidah seperti pedang
5. mereka membidikkan kata yang pahit seperti panah
6. mereka menembak sokonyong-konyong
7. mereka tidak takut (yakni, terhadap Allah)
8. mereka berpegang teguh pada maksud mereka yang jahat
9. mereka berencana untuk memasang perangkap dengan sembunyi
10. mereka pikir mereka tersembunyi (yakni, dari Allah)
11. mereka merancang kecurangan-kecurangan
12. mereka memiliki rancangan yang sudah rampung
13. mereka jahat dalam pikiran dan hati

C. tindakan Allah terhadap mereka digambarkan (ayat 7-10).

1. Dia akan menembak mereka dengan panah
2. Dia akan membuat mereka tergelincir
3. Dia akan menggunakan kata-kata mereka sendiri terhadap mereka dalam penghakiman
4. Ia akan menyebabkan mereka malu
5. Tindakannya terhadap mereka akan menyebabkan semua orang untuk
 - a. takut / menghormati
 - b. memberitakan perbuatan-Nya
 - c. mengakui pekerjaan-Nya
6. Tindakannya akan menyebabkan orang benar untuk
 - a. bersukacita dalam tindakan-Nya
 - b. berindung (yakni, kepercayaan) pada-Nya
 - c. bermegah di hati mereka

D. Perkataan Manusia dapat menjadi berkat atau kutukan (lihat Topik Khusus pada Maz 52:2).

E. Meskipun mustahil untuk mengetahui latar belakang sejarah atau identitas dari si pemazmur, adalah menarik berapa banyaknya gambaran militer yang digunakan.

1. pedang
2. panah
3. penyergapan

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 64:1-6

¹Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud.

⁽⁶⁴⁻²⁾Ya Allah, dengarlah suaraku pada waktu aku mengaduh, jagalah nyawaku terhadap musuh yang dahsyat.

²⁽⁶⁴⁻³⁾Sembunyikanlah aku terhadap persepakatan orang jahat, terhadap kerusuhan orang-orang yang melakukan kejahatan,

³⁽⁶⁴⁻⁴⁾yang menajamkan lidahnya seperti pedang, yang membidikkan kata yang pahit seperti panah,

⁴⁽⁶⁴⁻⁵⁾untuk menembak orang yang tulus hati dari tempat yang tersembunyi; sekonyong-konyong mereka menembak dia dengan tidak takut-takut.

⁵⁽⁶⁴⁻⁶⁾Mereka berpegang teguh pada maksud yang jahat, mereka membicarakan hendak memasang perangkap dengan sembunyi; kata mereka: "Siapa yang melihatnya?"

⁶⁽⁶⁴⁻⁷⁾Mereka merancang kecurangan-kecurangan:

"Kami sudah siap, rancangan sudah rampung."

Alangkah dalamnya batin dan hati orang!

64:1 "dengarlah" Banyak bait dalam Mazmur diperkenalkan dengan IMPERATIVE (lih. Maz 17:1; 27:7, 28:2, 30:10, 39:12, 54:2, 61:1; 64:1; 84:8, 102:1, 119:149, 130:2, 143:1). Mazmur sering berupa doa-doa kepada Allah memohon Dia untuk bertindak bagi umat-Nya atau pengikut yang saleh.

Doa merupakan suatu kehormatan luar biasa bagi umat Allah. Ini melepaskan suatu kuasa ke dunia yang tidak ada sebelumnya. Saya telah menempatkan tiga Topik Khusus di bawah ini dalam berbagai aspek doa alkitabiah.

TOPIK KHUSUS: DOA YANG EFEKTIF

A. Berhubungan dengan hubungan pribadi seseorang dengan Allah Tritunggal

1. Berhubungan dengan kehendak Bapa
 - a. Mat 6:10
 - b. I Yoh 3:22
 - c. I Yoh 5:14-15
2. Tinggal dalam Yesus
 - a. Yoh 15:7
3. Berdoa dalam nama Yesus
 - a. Yoh 14:13,14
 - b. Yoh 15:16
 - c. Yoh 16:23-24
4. Berdoa dalam Roh
 - a. Ef 6:18
 - b. Yud 20

B. Berhubungan dengan motif-motif pribadi seseorang

1. Tidak bimbang
 - a. Mat 21:22
 - b. Yak 1:6-7
2. Meminta hal yang salah – Yak 4:3
3. Meminta dengan mementingkan diri sendiri – Yak 4:2-3

C. Berhubungan dengan pilihan pribadi seseorang

1. Ketekunan
 - a. Luk 18:1-8
 - b. Kolose 4:2
 - c. Yak 5:16
2. Perselisihan di rumah
 - a. I Pet 3:7
3. Dosa
 - a. Maz 66:18
 - b. Yes 59:1-2
 - c. Yes 64:7

Semua doa dijawab, namun tidak semua doa efektif. Doa adalah suatu hubungan dua arah. Hal terburuk yang bisa dibuat Allah adalah mengabaikan permintaan-permintaan yang tidak pantas dari orang percaya. Lihat Topik Khusus: Doa Syafaat pada Kol 4:3. Lihat Topik Khusus: Doa Syafaat pada I Yoh 5:14.

TOPIK KHUSUS: DOA SYAFAAT

I. Pendahuluan

A. Doa adalah penting karena teladan Yesus

1. doa pribadi, Mar 1:35; Luk 3:21; 6:12; 9:29; 22:29-46
2. penyucian Bait Allah, Mat 21:13; Mar 11:17; Luk 19:46
3. Contoh Doa, Mat 6:5-13; Luk 11:2-4

- B. Doa adalah menaruh iman kita dalam suatu tindakan nyata ke dalam pemeliharaan pribadi Allah yang ada, bersedia, dan sanggup bertindak atas nama kita dan orang lain
 - C. Allah secara pribadi telah membatasi DiriNya sendiri untuk bertindak atas doa dari anak-anakNya di berbagai bidang (lih. Yakobus 4:2)
 - D. Maksud utama doa ialah persekutuan dan waktu bersama Allah Tritunggal.
 - E. Lingkup dari doa ialah apapun dan siapapun yang menjadi kepedulian orang percaya. Kita bisa berdoa sekali, percaya, atau berulang-ulang sewaktu-waktu pemikiran atau kepedulian tersebut kembali.
 - F. Doa dapat melibatkan beberapa elemen.
 - 1. pujian dan pemujaan Allah Tritunggal
 - 2. ucapan syukur pada Allah untuk hadirat, persekutuan, dan ketetapanNya
 - 3. pengakuan atas keberdosaan kita, baik yang di masa lalu maupun masa kini
 - 4. permohonan akan kebutuhan dan keinginan yang kita rasakan
 - 5. syafaat/perantaraan dimana kita membawa kebutuhan orang lain dihadapan Bapa
 - G. Doa syafaat adalah sebuah misteri. Allah mengasihi mereka yang kita doakan jauh lebih dari kasih kita pada mereka, namun doa kita sering mengakibatkan suatu perubahan, tanggapan, atau keperluan, bukan hanya dalam diri kita sendiri, namun dalam mereka.
- II. Bahan-bahan Alkitabiah
- A. Perjanjian Lama
 - 1. Beberapa contoh doa syafaat
 - a. Abraham memohon bagi Sodom, Kej 18:22ff
 - b. Doa Musa bagi Israel
 - (1) Keluaran 5:22-23
 - (2) Keluaran 32:31ff
 - (3) Ulangan 5:5
 - (4) Ulangan 9:18,25ff
 - c. Samuel berdoa bagi Israel
 - (1) I Samuel 7:5-6,8-9
 - (2) I Samuel 12:16-23
 - (3) I Samuel 15:11
 - d. Daud berdoa bagi anaknya, II Samuel 12:16-18
 - 2. Allah mencari pendoa-pendoa syafaat, Yesaya 59:16
 - 3. Dosa-dosa yang belum diakui namun diketahui atau sifat-sifat yang belum bertobat mempengaruhi doa-doa kita
 - a. Mazmur 66:18
 - b. Amsal 28:9
 - c. Yesaya 59:1-2; 64:7
 - B. Perjanjian Baru
 - 1. Pelayanan syafaat dari Anak dan Roh Kudus
 - a. Yesus
 - (1) Roma 8:34
 - (2) Ibrani 7:25
 - (3) I Yoh 2:1
 - b. Roh Kudus, Roma 8:26-27
 - 2. Pelayanan syafaat Paulus
 - a. Doa bagi orang Yahudi
 - (1) Roma 9:1dst
 - (2) Roma 10:1

- b. Dosa-doa bagi gereja-gereja
 - (1) Roma 1:9
 - (2) Efesus 1:16
 - (3) Filipi 1:3-4,9
 - (4) Kolose 1:3,9
 - (5) I Tesalonika 1:2-3
 - (6) II Tesalonika 1:11
 - (7) II Timotius 1:3
 - (8) Filemon, ay 4
- c. Paulus meminta gereja-gereja untuk berdoa baginya
 - (1) Roma 15:30
 - (2) II Korintus 1:11
 - (3) Efesus 6:19
 - (4) Kolose 4:3
 - (5) I Tesalonika 5:25
 - (6) II Tesalonika 3:1
- 3. Pelayanan syafaat dari gereja
 - a. Saling mendoakan satu sama lain
 - (1) Efesus 6:18
 - (2) I Timotius 2:1
 - (3) Yakobus 5:16
 - b. Doa yang diminta bagi kelompok-kelompok khusus
 - (1) musuh-musuh kita, Mat 5:44
 - (2) pelayan/pekerja-pekerja Kristen, Ibrani 13:18
 - (3) pemerintah-pemerintah, I Timotius 2:2
 - (4) orang sakit, Yakobus 5:13-16
 - (5) orang murtad, I Yohanes 5:16
 - (6) Semua orang, I Timotius 2:1

III. Syarat-syarat bagi doa yang dijawab

- A. Hubungan kita dengan Kristus dan Roh Kudus
 - 1. Tinggal di dalamNya, Yohanes 15:7
 - 2. Dalam NamaNya, Yohanes 14:13,14; 15:16; 16:23-24
 - 3. Dalam Roh, Efesus 6:18; Yudas 20
 - 4. Sesuai kehendak Allah, Matius 6:10; I Yohanes 3:22; 5:14-15
- B. Motif
 - 1. Tidak bimbang, Matius 21:22; Yakobus 1:6-7
 - 2. Kerendahan hati dan pertobatan, Lukas 18:9-14
 - 3. Meminta yang salah, Yakobus 4:3
 - 4. Kepentingan diri sendiri, Yakobus 4:2-3
- C. Aspek-aspek Lain
 - 1. Ketekunan
 - a. Lukas 18:1-8
 - b. Kolose 4:2
 - c. Yakobus 5:16
 - 2. Terus meminta/Tak berkeputusan
 - a. Matius 7:7-8
 - b. Lukas 11:5-13
 - c. Yakobus 1:5
 - 3. Perselisihan di rumah, I Petrus 3:7

4. Bebas dari dosa yang diketahui
 - a. Mazmur 66:18
 - b. Amsal 28:9
 - c. Yesaya 59:1-2
 - d. Yesaya 64:7

IV. Kesimpulan Teologis

- A. Sungguh merupakan hak istimewa! Kesempatan yang besar! Tugas dan tanggung jawab yang luar biasa!
- B. Yesus adalah teladan kita. Roh Kudus penuntun kita. Allah Bapa menanti dengan tidak sabar.
- C. Doa syafaat dapat mengubah Anda, keluarga, teman-teman, dan dunia Anda.

TOPIK KHUSUS: DOA, TAK TERBATAS NAMUN TERBATAS

A. Injil-injil Sinoptik

1. orang-orang percaya didorong untuk bertekun dalam doa dan Allah akan menyediakan “hal-hal yang baik” (Mat) atau “RohNya” (Luk) Mat 7:7-11; Luk 11:5-13)
2. dalam konteks disiplin gereja orang-orang percaya (dua orang) didorong untuk bersatu dalam doa (Mat 18:19)
3. dalam konteks penghakiman Yudaisme orang-orang percaya harus meminta dengan iman tanpa keragu-raguan (Mat 21:22; Mar 11:23-24)
4. dalam konteks dua perumpamaan (ay 1-8, hakim yang lalim dan ay 9-14, orang Farisi dan orang berdosa) orang-orang percaya didorong untuk bertindak berbeda daripada hakim yang tak bertuhan dan orang Farisi yang membenarkan diri itu. Allah mendengar orang yang rendah hati dan bertobat (Luk 18:1-14)

B. Tulisan-tulisan Yohanes

1. dalam konteks laki-laki buta sejak lahir yang disembuhkan Yesus, kebutaan sesungguhnya dari orang Farisi dinyatakan. Doa Yesus (juga doa siapapun) dijawab karena Ia mengenal Allah dan hidup sesuai dengan pengenalan ini (Yoh 9:31).
2. Ceramah di Ruang Loteng dalam Yohanes (Yoh 13-17)
 - a. 14:12-14 – doa yang percaya bercirikan
 - 1) Datang dari orang-orang percaya
 - 2) Meminta dalam nama Yesus
 - 1) Menginginkan agar Bapa dipermuliakan
 - 2) Melakukan perintah-perintah (ay 15)
 - b. 15:7-10 – doa orang-orang percaya bercirikan
 - 1) Tinggal dalam Yesus
 - 2) FirmanNya tinggal dalam mereka
 - 3) Menginginkan agar Bapa dipermuliakan
 - 4) Menghasilkan banyak buah
 - 5) Melakukan perintah-perintah (ay 10)
 - c. 15:15-17 – doa orang-orang percaya bercirikan
 - 1) Pilihan mereka
 - 2) Kemampuan berbuah mereka
 - 3) Meminta dalam nama Yesus
 - 4) Melaksanakan perintah untuk saling mengasihi
 - d. 16:23-24 – doa orang-orang percaya bercirikan
 - 1) Meminta dalam nama Yesus
 - 2) Menginginkan agar sukacita dipenuhi

3. Surat pertama Yohanes (I Yohanes)
 - a. 3:22-24 – doa orang-orang percaya bercirikan
 - 1) Melakukan perintah-perintah (ay 22,24)
 - 2) Hidup dengan pantas
 - 3) Percaya pada Yesus
 - 4) Saling mengasihi satu dengan yang lain
 - 5) Tinggal di dalam Dia dan Dia di dalam kita
 - 6) Memiliki karunia Roh
 - b. 5:14-16 – doa orang-orang percaya bercirikan
 - 1) Percaya pada Allah
 - 2) Menurut kehendakNya
 - 3) Orang-orang percaya saling mendoakan satu sama lain

C. Yakobus

1. 1:5-7 – orang percaya yang diperhadapkan dengan berbagai pencobaan dipanggil untuk meminta hikmat tanpa bimbang
2. 4:2-3 – orang percaya harus meminta dengan motif yang tepat
3. 5:13-18 – orang percaya yang dihadapkan dengan masalah kesehatan dikuatkan
4. Meminta penatua untuk berdoa
5. Berdoa dalam iman akan menyelamatkan
6. Meminta agar dosanya diampuni
7. Mengaku dosa satu sama lain dan saling mendoakan satu sama lain (mirip dengan I Yohanes 5:16)

Kunci bagi doa yang efektif adalah keserupaan dengan Kristus. Inilah arti dari berdoa dalam nama Yesus. Hal terburuk yang bisa Allah perbuat bagi kebanyakan orang Kristen adalah mengabaikan doa mereka yang mementingkan diri sendiri! Dalam satu pengertian semua doa dijawab. Aspek doa yang paling berharga adalah bahwa orang percaya telah menghabiskan waktu dengan Allah, percaya pada Allah.



NASB, NRSV "mengaduh"
 NKJV "meditasi"
 LXX "petisi"

KATA BENDA ini (BDB 967) sering digunakan dalam puisi untuk "keluhan."

1. Ayub 7:11; 9:27; 10:1; 21:4; 23:2
2. Mazmur 55:2; 142:2
3. Amsal 23:29

Pemazmur sedang berbicara dengan Tuhan tentang ketidakadilan hidup yang berkaitan dengan serangan dari sesama umat perjanjian.

▣ **"jagalah nyawaku terhadap musuh yang dahsyat."** KATA KERJA ini (BDB 665 I, KB 718, *Qal* IMPERFECT) digunakan dengan KATA DEPAN "dari" dalam Maz 12:7; 32:7; 140:1,4. Ini digunakan untuk Allah yang memelihara, menjaga, melindungi atau dalam Ul 32:10; Maz 25:20, 31:23, 40:11; Yes 26:3; 42:6; 49:8. Umat Allah dapat percaya bahwa Dia melindungi mereka. Hal ini tidak dimaksudkan untuk menyiratkan suatu kehidupan yang tanpa masalah, namun kehadiran yang nyata Allah dan rahmat-Nya yang penuh belas kasih terhadap mereka yang mencari-Nya.

▣ **"musuh"** Kata ini adalah berbentuk TUNGGAL tetapi digunakan dalam suatu pengertian kolektif (lih. ay 2-6).

64:2 KATA KERJA "sembunyikanlah" (BDB 711, KB 771, *Hiphil* IMPERFECT) sejajar dengan "melindungi" dalam ayat 1. Pemazmur merasa terancam oleh mitra-mitra perjanjian lain yang diam-diam merencanakan kematiannya.

Perhatikan pemazmur meminta YHWH untuk menyembunyikan dirinya tetapi orang fasik menyembunyikan rencana rahasia mereka untuk menghancurkan dia (lih. 64:5).



NASB	"keributan"
NKJV	"pemberontakan"
NRSV	"kelicikan"
TEV, REB	"kerusuhan"
NJB	"geng"
JPSOA	"mahkota"

Akar ini muncul hanya tiga kali dalam PL. Ini diterjemahkan dalam NIV sebagai

1. Maz 2:1 - "bersekongkol"
2. Maz 55:15 - "kerumunan"
3. Maz 64:2 - "mahkota yang ribut"

64:4 "tulus hati" Istilah ini (BDB 1070) menunjukkan suatu moral yang tak berdosa, bukan orang tak berdosa (yaitu, tidak ada dosa yang diketahui, disengaja). Itu digunakan untuk Ayub (lih. 1:1,8; 2:3; 8:20; 9:20-22; Maz 37:37). Lihat Topik Khusus pada Maz 18:20-24.

64:5

NASB	"yang memegang teguh sendiri suatu tujuan yang jahat"
NKJV	"mereka mendorong diri mereka sendiri ke dalam hal yang jahat"
NRSV	"mereka berpegang teguh pada maksud yang jahat"
TEV	"mereka saling mendorong satu sama lain dalam rencana jahat mereka"
NJB	"mereka saling mendukung dalam rancangan mereka yang jahat"
JPSOA	"mereka sendiri dengan kata-kata yang jahat"
REV	"mereka mengkonfirmasi ketetapan-ketetapan jahat mereka"

NIDOTTE, vol. 2, hal. 72, menyebutkan beberapa kemungkinan arti / konotasi untuk bentuk *Piel* dari KATA KERJA ini (BDB 304, KB 302).

1. berpegang teguh
2. mereka memperkuat diri mereka sendiri (yaitu, saling mendukung)
3. mereka meneguhkan diri mereka sendiri (yaitu, mengkonfirmasi maksud jahat mereka)

▣ **"Siapa yang melihatnya"** Frasa ini merujuk pada

1. rencana rahasia untuk menjerat pemazmur
2. ketidakpercayaan bahwa Tuhan tahu dan akan bertindak atas nama pemazmur (lih. Ayb 22:13, Maz 10:11, 59:7, 94:7; Yes 29:15; Yeh 8:12)

64:6 Dalam ayat 6 ada tiga kata yang berbagi huruf-huruf Ibrani, $\psi\pi\eta$ (BDB 344).

1. mencari (NASB, "merancang")
2. tersusun dengan baik
3. rencan jahat

▣ **"Alangkah dalamnya batin dan hati orang"** Dalam konteks ini menunjuk pada motif jahat dari musuh-musuh si pemazmur. BDB mendefinisikan "mendalam" (BDB 771) sebagai "tak dapat dicari" (lih. Ayb 12:22; Pkh 7:24 [dua kali]) atau misterius. NJB dan Alkitab Jangkar menerjemahkannya sedemikian sehingga menggambarkan pengetahuan YHWH terhadap tindakan mereka. Namun demikian, tampaknya ayat-ayat 1-6 adalah tentang kegiatan-kegiatan para musuh dan ayat-ayat 7-9 adalah tentang tanggapan YHWH.

Proyek Naskah UBS (hal. 282-284) menunjukkan sejumlah masalah dan kemungkinan tekstual dalam dua ayat ini. Sebagian besar dari mereka memiliki Peringkat "C" (meragukan).

NASKAH NASB (UPDATED): 63:7-10

⁷⁽⁶³⁻⁸⁾ **Tetapi Allah menembak mereka dengan panah;**

sekonyong-konyong mereka terluka.

⁸⁽⁶⁴⁻⁹⁾ **Ia membuat mereka tergelincir**

karena lidah mereka;

setiap orang yang melihat mereka menggeleng kepala.

⁹⁽⁶⁴⁻¹⁰⁾ **Maka semua orang takut**

dan memberitakan perbuatan Allah,

dan mengakui pekerjaan-Nya.

¹⁰⁽⁶⁴⁻¹¹⁾ **Orang benar akan bersukacita karena TUHAN dan berlandung pada-Nya;**

semua orang yang jujur akan bermegah.

64:7 Ini adalah citra pembalikan peran yang khas. Apa yang dilakukan orang fasik terhadap orang benar (lih. ay 3-4.) kini dilakukan terhadap mereka.

Jenis citra yang sama ini dapat menjelaskan ayat 8. Para perencana jahat yang menggunakan kata-kata kebencian terhadap pemazmur sekarang membuat kata-kata mereka sendiri digunakan terhadap diri mereka sendiri.

64:8 "menggeleng kepala" Ini adalah ungkapan kejutan dan penolakan (lih. Maz 22:7; 44:14, Yer 18:16, 48:27; Rat 2:15).

64:9 Perhatikan tujuan utama tindakan YHWH di dunia (yaitu, berkat atau penghakiman, lih Maz 58:11; 65:8) adalah agar semua orang mengenal Dia (lihat Topik Khusus pada Pendahuluan Mazmur 2).

Ayat 9 sudah pasti bersifat hiperbolik dan mencerminkan apa yang akan terjadi kepada mereka di Israel, sebagaimana begitu banyak ayat, ini menyatakan kebenaran yang lebih besar (lih. Maz 46:10).

64:10 Ayat ini adalah pernyataan penutup yang unik. Biasanya pernyataan penutup dalam Mazmur berupa

1. pujian kepada Allah
2. korban syukur.

▣ **"Orang benar"** Lihat Topik Khusus pada Mazmur 1:5.

▣ **"akan bersukacita"** Mungkin ada sebuah permainan kata antara

1. dengarlah, ay 1 - מעש (BDB 1033)
2. bersukacita, ay 10 - שמח (BDB 970)

Ini akan menjadi bentuk inclusio.

▣ **"berlandung"** Lihat catatan pada Mazmur 5:11.

▣ **"akan bermegah"** NRSV melihat KATA KERJA "akan bersukacita" (BDB 970, KB 1333) dan "akan bermegah" (BDB 237, KB 248) digunakan sebagai IMPERFECT dalam arti JUSSIVE. Kebanyakan terjemahan bahasa Inggris memiliki mereka sebagai pernyataan yang sedang / terus berlangsung.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa ada begitu banyak ratapan individual yang dicatat dalam buku Mazmur?
2. Jelaskan dengan kata-kata Anda sendiri baris terakhir dari ayat 6.
3. Jelaskan konsep sastra "pembalikan," yang begitu umum dalam PL.
4. Apakah ayat 9 merujuk kepada Israel atau dunia?

MAZMUR 65

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Kemurahan Allah yang Melimpah kepada Bumi dan Manusia <i>Pengantar MT</i> Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud. Nyanyian.	Puji bagi Allah Untuk Keselamatan dan Pemeliharaan-Nya	Ucapan Syukur Untuk Panen Yang Baik	Pujian dan Ucapan Syukur	Himne Ucapan Syukur
65:1-4	65:1-3 65:4	65:1-4	65:1-4	65:1-2a 65:2b-3 65:4
65:5-8	65:5-8	65:5-8	65:5-8	65:5 65:6-7b 65:7c-8
65:9-13	65:9-10 65:11-13	65:9-13	65:9-13	65:9a-d 65:9e-13

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Mazmur ini memiliki sebuah dorongan universal (lih. ay 2,5,8) karena berhubungan dengan Allah Pencipta.
- B. Tujuan Allah bagi planet ini adalah kelimpahan dan kesehatan (lih. Kejadian 1-2; Imamat 26, Ulangan 28-30), tetapi manusia memberontak (lih. Kejadian 3) dan terus memberontak (lih. Imamat 26; Ulangan 27), yang memiliki konsekuensi baik secara rohani maupun secara jasmani (lih. Rom 8:18-25).

- C. Mazmur ini mengingatkan kita pada tujuan asli dari kelimpahan (lih. ay 9-13), yang sekarang merupakan pengharapan bagi era restorasi yang baru (lih. Yoel 4:18; Amos 9:13). Zaman baru ini akan memberkati seluruh bumi!
- D. Perhatikan tidak ada IMPERATIVE (hanya satu COHORTATIVE, ay 4). Mazmur ini bukanlah permintaan doa tetapi penegasan atas tindakan Allah dalam kasih karunia dan penyediaan. Dia mencari penyembah-penyembah dari seluruh bumi!

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 65:1-4

¹Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud. Nyanyian.

⁽⁶⁵⁻²⁾Bagi-Mulah puji-pujian di Sion, ya Allah;

dan kepada-Mulah orang membayar nazar.

²⁽⁶⁵⁻³⁾Engkau yang mendengarkan doa.

Kepada-Mulah datang semua yang hidup

³⁽⁶⁵⁻⁴⁾karena bersalah. Bilamana pelanggaran-pelanggaran kami melebihi kekuatan kami,

Engkaulah yang menghapuskannya.

⁴⁽⁶⁵⁻⁵⁾Berbahagialah orang yang Engkau pilih dan yang Engkau suruh mendekat

untuk diam di pelataran-Mu!

Kiranya kami menjadi kenyang dengan segala yang baik di rumah-Mu,

di bait-Mu yang kudus.

65:1 Hanya ada satu KATA KERJA (BDB 1022, KB 1532, *Pual* IMPERFECT) dalam ay 1. Sepertinya ini untuk mengaitkan ke beberapa hal.

1. hening di hadapan-Mu (lih. Maz. 62:1,5)
2. puji-pujian di Sion
3. membayar nazar (Persembahan Syukur)

Ini jelas merupakan tata ibadah di bait suci (lih. ay 4).

Catat di bawah ini # 1 dan # 2 mungkin adalah satu. Jika demikian, merupakan tanggung jawab manusialah untuk memuji Allah dan memenuhi janjinya.



NASB "keheningan dihadapan-Mu"

NKJV "pujian menantikan-Mu"

NRSV "pujian karena-Mu"

NJB "pujian adalah milik-Mu"

JPSOA "pujian layak bagi-Mu"

REB "pantaslah untuk memuji-Mu"

LXX "bagi-Mulah puji-pujian"

MT memiliki "hening" (BDB 189, הַחֵינִי) tetapi Proyek Naskah UBS memberikan konsonan yang sama dengan vokal yang berbeda (misalnya, "pantas") sebuah peringkat "B" (sedikit ragu). Kebanyakan terjemahan bahasa Inggris setuju dengan hal ini. Ini mengikuti LXX, Peshitta, dan terjemahan Vulgata. Namun, "keheningan" dapat menunjukkan rasa bersalah di hadapan Allah (lih. Maz 39:2) dan penantian penuh harap di hadapan-Nya (lih. Maz 62:1).

▣ "Sion" Lihat catatan pada Maz 2:6; 9:11; 20:2.

65:2 Allah Sang pencipta ditandai sebagai

1. Dia yang mendengar - BDB 1033, KB 1570, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE. Berhala tidak bisa melihat, mendengar, atau bertindak.

2. Dia yang kepadanya semua yang hidup (BDB 142) datang (BDB 97, KB 112, *Qal* IMPERFECT). Ada ketegangan / kontras antara
 - a. semua yang hidup - ay 2,5,8; Maz 64:9; 66:1,4,8, 67:3-5, 86:9, 145:21; Yes 66:23, Yoel 2:28, Zak 14:17
 - b. umat perjanjian - ay 3-4 (lihat Topik Khusus pada Pengantar Mazmur 2), umat Allah PL telah menjadi semua yang percaya (lih. Rom 2:28-29; Ef 2:11-3:13)

Orang bertanya apakah "semua yang hidup datang" ini merujuk pada

1. dicakup dalam umat Allah (yaitu, keselamatan oleh pengampunan)
2. diperintah oleh Tuhan dari penghakiman dan diminta untuk bertanggung-jawab

65:3 Allah Sang pencipta mengampuni (yaitu, menutupi, BDB 497, KB 493, *Piel* IMPERFECT, lih Maz 78:38; 79:9; AB melihat ini sebagai IMPERFECT yang digunakan sebagai IMPERATIVE [hal. 110]).

1. kesalahan (BDB 730)
2. pelanggaran (BDB 833)

KATA DEPAN "kami" dalam NASB menyiratkan Israel (lih. ay 4). Perhatikan bagaimana pengampunan terkait dengan penggenapan janji-janji perjanjian. Ketaatan sangatlah penting (lih. Im 26; Ul 11:13-17; Pasal 28-30). Ketika ketaatan gagal, satu-satunya pengharapan adalah kemurahan Allah!

TOPIK KHUSUS: KATA-KATA PENGAMPUNAN

Berikut ini adalah sebagian besar kata-kata atau idiom Ibrani yang mengekspresikan pengampunan ilahi atas dosa dan pemberontakan manusia.

1. "Pengampunan," "grasi," סלח – BDB 699, KB 757, i.e., Kel. 34:9; Im. 4:20, 26, 31, 35; 5:10, 13, 16, 18; 6:7; 19:22; Bil. 14:20; 15:25-28; 30:5,8,12; I Raj. 8:30, 34, 36, 39, 50; Maz. 25:11; 103:3; Yes. 55:7; Dan. 9:19; Amos 7:2 (istilah ini selalu digunakan Tuhan, tidak pernah oleh manusia)
2. "Menghapus," "meniadakan," אשן (KATA KERJA yang sangat umum dengan banyak arti)– BDB 669, KB 724, yaitu, Kel. 23:21; 32:32; 34:7; Bil. 14:18; Yos. 24:19; Maz. 25:18; 32:1,5; 85:2; 99:8; Mikha 7:18
3. "Menutupi," "menebus," כפר – BDB 497, KB 493, yaitu, sangat umum di Imamat; Maz. 65:3; 78:38; 79:9; Yes. 6:7; 22:14; Yer. 18:23; Yeh. 16:63; Dan. 9:24
4. "Meniadakan," "menghapus," מחה – BDB 562, KB 567, yaitu, Neh. 4:5; Maz. 51:1,9; Yes. 43:25; 44:22; Yer. 18:23
5. "menyembuhkan," רפא – BDB 950, KB 1272, yaitu, II Taw. 7:14; Maz. 41:4; 103:3; Yes. 6:10; 57:18; Yer. 3:22; 17:14; 30:17; Hosea 5:13; 14:4
6. "melewati," עבר – BDB 716, KB 778, yaitu, Ams. 19:11; Amos 7:8; 8:2; Mikha 7:18
7. "membasuh," כבס – BDB 460, KB 459, yaitu, Maz. 51:2,7; Yer. 2:22; 4:14
8. "membersihkan," טהר – BDB 372, KB 369, yaitu, Im. 16:30; Maz. 51:2; Ams. 20:9; Yeh. 24:13; 36:25
9. "membuang jauh-jauh," לךיש – BDB 1020, KB 1527, yaitu, Yes. 38:17; Mikha 7:19
10. "dibersihkan," חטא – BDB 306, KB 305, yaitu, Maz. 51:7 (merupakan konotasi dari penyucian ilahi dari KATA KERJA umum ini, hanya ditemukan di sini)
11. "menyembunyikan wajah-Mu dari," סתר – BDB 711, KB 771, yaitu, Maz. 51:9
12. "mengingat" (neg.), זכר – BDB 269, KB 269, yaitu, Yes. 43:25
13. "menginjak" (lit. "menaklukkan"), שכב – BDB 461, KB 460, yaitu, Mikha 7:19

65:4 "Berbahagialah" Lihat catatan pada Mazmur 1:1.

▣ **"orang yang Engkau pilih"** Ini menunjuk pada panggilan Allah kepada Leluhur dan keturunan mereka (yaitu, Israel, lih Ul 4:37; Maz 33:12). Yang menakjubkan adalah bahwa ternyata pemilihan ini bergerak dari Israel sendiri untuk semua manusia (lih. ay 2,5,8). Ini mencerminkan Kej 3:15, yang merupakan sebuah janji ilahi tentang kemenangan bagi semua manusia yang percaya dan menerima (lihat Topik Khusus pada Pendahuluan Mazmur 2).

▣ **"Kami akan puas dengan kebaikan rumah Anda"** KATA KERJA ini (BDB 959, KB 1302, *Qal* COHORTATIVE) menunjukkan orang yang benar-benar penuh dengan kebaikan (BDB 375). Ayat ini menunjuk bukan hanya pada kelimpahan fisik (lih. 65:9-13) tetapi untuk keintiman dengan Tuhan! Dia mengisi kita dengan diri-Nya!

NASKAH NASB (UPDATED): 65:5-8

⁵⁽⁶⁵⁻⁶⁾**Dengan perbuatan-perbuatan yang dahsyat dan dengan keadilan Engkau menjawab kami, ya Allah yang menyelamatkan kami,
Engkau, yang menjadi kepercayaan segala ujung bumi dan pulau-pulau yang jauh-jauh;
⁶⁽⁶⁵⁻⁷⁾Engkau, yang menegakkan gunung-gunung dengan kekuatan-Mu,
sedang pinggang-Mu berikatkan keperkasaan;
⁷⁽⁶⁵⁻⁸⁾Engkau, yang meredakan deru lautan,
deru gelombang-gelombangnya
dan kegemparan bangsa-bangsa!
⁸⁽⁶⁵⁻⁹⁾Sebab itu orang-orang yang diam di ujung-ujung bumi takut kepada tanda-tanda mujizat-Mu;
tempat terbitnya pagi dan petang Kaubuat bersorak-sorai.**

65:5-8 Bait ini menggambarkan dua situasi yang berbeda.

1. penciptaan, ay. 6,7,8b
2. keselamatan, ay. 5,7c, 8a

Tujuan penciptaan adalah tempat bagi umat manusia yang diciptakan dalam gambar Allah (lih. Kej 1:26-27) untuk bersekutu dengan Allah (lih. Kej 3:8). Setelah Kejadian 3, niat ini menjadi sasaran keselamatan dan pemulihan oleh Allah bagi semua anak-anak Adam dan Hawa (lih. Kej 3:15).

Baik "gunung" dalam ayat 6 dan "kegemparan" dalam ayat 7 dapat merujuk kepada orang-orang, bukan penciptaan (lih. Yer 51:25). Jika demikian, ini akan memparaleli Ul 32:8.

Perhatikan ayat 5 menyebutkan bahwa Allah menjawab, tetapi tidak ada doa yang secara khusus disebutkan. Jelaslah itu adalah doa minta pembebasan dari

1. dosa pribadi dan kebangsaan
2. musuh-musuh kebangsaan (yaitu, Mesir, Asyur, Babel, lih. Maz 2:1-3)
3. kemungkinan kekacauan dari ciptaan sendiri (ayat 7)

65:5

NASB, NKJV,

NRSV

"perbuatan-perbuatan yang dahsyat"

TEV

"hal-hal yang indah"

NJB

"keajaiban"

Istilah ini (BDB 431 di *Niphal*) digunakan untuk tindakan Allah.

1. tindakan membebaskan Israel dari Mesir - Kel 34:10; Ul 10:21; Maz 66:3,5; 106:22
2. YHWH Sendiri - Maz 47:2; 68:35, 76:7; 145:4-7
3. nama YHWH - Ul 28:58; Maz 99:3; 111:9; Mal 1:14
4. lebih umum (yakni, bersifat keterangan) - Maz 66:5; 139:14

▣ **"Engkau, yang menjadi kepercayaan segala ujung bumi dan pulau-pulau yang jauh-jauh"** Betapa sebuah pernyataan inklusif yang kuat. Ini adalah perpanjangan logis dari "monoteisme" (lihat Topik Khusus pada Maz 2:7).

▣

NASB, TEV,

JPSOA

"kepercayaan"

NKJV

"keyakinan"

NRSV, NJB

"pengharapan"

KATA BENDA ini (BDB 105) didefinisikan oleh BDB sebagai "obyek keyakinan" (lih. Ayb 8:14; Maz 40:4, 71:5; Yer 3:37), yang dalam ayat ini, adalah YHWH, bukan dewa palsu bangsa-bangsa (lih. "kegemparan dari bangsa-bangsa," ay 7c, lih. Mazmur 2).

▣ **"ujung bumi"** Betapa frasa berulang yang indah, terutama dalam Mazmur dan Yesaya. Frasa ini bisa didokumentasikan oleh dua KATA DEPAN, "untuk"... "dari."

1. "untuk" - orang dan kegiatan YHWH
 - a. membawa kembali - Ul 30:4
 - b. menghakimi - 1 Sam 2:10 (lih. Maz 82:8; 96:13, 98:9.)
 - c. nama dan pujian - Maz 48:10 (lih. Yes 42:10; Mal 1:11.)
 - d. aturan - Maz 59:13
 - e. pengharapan - Maz 65:6
 - f. ketakutan / kekaguman - Maz 67:7 (lih. Maz 33:8)
 - g. Mahatinggi - Maz 83:18; 97:9
 - h. keselamatan - Maz 98:3 (berbalik kepada TUHAN, lih Maz 22:27); Yes 49:6; 52:10; 62:11
 - i. Pencipta - Yes 40:28
 - j. penebus - Yes 48:20
 - k. pemerintahan Mesias - Maz 2:7; Mik 5:4
2. "dari" - dunia datang kepada-Nya
 - a. ujung bumi akan ingat dan berbalik kepada TUHAN - Maz 22:27
 - b. ujung bumi akan mendengar nyanyian, "Kemuliaan bagi Yang benar" - Yes 24:16
 - c. diselamatkan, segala ujung bumi - Yes 45:22-23
 - d. seluruh bumi datang kepada-Nya di Sion - Yes 2:2-5, 60:3, 66:18,23; Yer 16:19

65:7 Ayat ini bisa merujuk ke

1. penciptaan (yakni, kekalahan kekacauan)
2. konflik dengan penyembahan berhala (lih. Mazmur 2; Yes 17:12)

65:8 "takut" Akat yang sama seperti ayat 5, "perbuatan-perbuatan yang dahsyat."

▣ **"tanda-tanda mujizat-Mu"** Ini menunjuk pada tindakan penebusan Allah bagi umat-Nya (yaitu, panggilan dan perlindungan dari para Leluhur, keluaran dan pengembaraan di padang gurun, penaklukan, dll).

Baris terakhir dari ayat 8 bisa merujuk pada

1. penciptaan (yakni, petang dan pagi)
2. bintang yang berkelap-kelip (AB)
3. timur dan barat sebagai kiasan geografis pencakupan (Alkitab NET)
4. kemuliaan siang dan malam (Komentor Tyndale)

NASKAH NASB (UPDATED): 65:9-13

⁹⁽⁶⁵⁻¹⁰⁾Engkau mengindahkan tanah itu, mengaruniainya kelimpahan,
dan membuatnya sangat kaya.

Batang air Allah penuh air;

Engkau menyediakan gandum bagi mereka. Ya, demikianlah Engkau menyediakannya:

¹⁰⁽⁶⁵⁻¹¹⁾Engkau mengairi alur bajaknya,

Engkau membasahi gumpalan-gumpalan tanahnya,
dengan dirus hujan Engkau menggemburkannya;

Engkau memberkati tumbuh-tumbuhannya.

¹¹⁽⁶⁵⁻¹²⁾Engkau memahkotai tahun dengan kebaikan-Mu,

jejak-Mu mengeluarkan lemak;

¹²⁽⁶⁵⁻¹³⁾tanah-tanah padang gurun menitik,

bukit-bukit berikatpinggangan sorak-sorai;

¹³⁽⁶⁵⁻¹⁴⁾**padang-padang rumput berpakaikan kawanan kambing domba,
lembah-lembah berselimutkan gandum,
semuanya bersorak-sorai dan bernyanyi-nyanyi.**

65:9-13 Ini adalah kelimpahan fisik yang akan dibawa oleh ketaatan perjanjian (lih. Imamat 26; Ul 11:13-17; Pasal 28). Kelimpahan adalah cara YHWH untuk menyebabkan dunia datang kepada-Nya karena

1. kasih-Nya
2. kepedulian-Nya
3. pengadaaan-Nya

bagi Israel. Dia memilih Israel untuk memilih semua! Tapi Israel tidak taat (lih. Yeh. 36:22-23).

Perhatikan jumlah "Kamu itu" dalam versi bahasa Inggris dari ay. 9-11 (yakni, sembilan). Penciptaan merespon Pencipta dengan karunia!

65:9 "Engkau mengindahkan tanah itu" Ini adalah ungkapan kehadiran pribadi YHWH. Dalam suatu pengertian, Dia selalu ada di dunia. Tapi citra ini berbicara tentang kedatangan yang khusus baik untuk penghakiman atau pemberkatan. Di sini, ini adalah berkat pertanian yang berlimpah yang dimungkinkan oleh air yang berlimpah.

▣ **"kelimpahan"** KATA KERJA ini (BDB 1003, KB 1448, *Polel* IMPERFECT) muncul tiga kali, di sini, yang sering diterjemahkan sebagai "berlimpah," dan Yoel 2:24; 3:13, yang diterjemahkan sebagai "meluap."

▣ **"Batang air Allah"** Frasa ini bisa berarti

1. citra dari saluran air yang penuh
2. hujan dari langit (lih. Maz 78:23; Mal 3:10)
3. singgungan eskatologis ke sungai yang mengalir dari tahta Allah (lih. Maz 46:4; Yeh 47:1, Wah 22:1)

65:11

NASB, NKJV	"jejak-Mu mengeluarkan lemak"
NRSV	"jejak kereta-Mu meluap dengan kekayaan"
TEV	"kemana pun Engkau pergi ada kelimpahan"
NJB	"kekayaan merembes dari jejak-Mu"
JPSOA	"kegemukan disuling di jalan-Mu"

MT memiliki "dan jejak kereta-Mu meneteskan kegemukan." Ini adalah citra YHWH naik di awan petir membawa hujan (lih. Maz 18:7-15). Ini adalah citra TDK, atau terutama Kanaan, tentang *Baal*, dewa badai (yaitu, kesuburan).

65:12-13 Lokasi-lokasi fisik yang diberkati ini (yaitu, padang rumput, bukit, dataran berumput, lembah) yang dipersonifikasikan dan bersorak-sorai (BDB 929, KB 1206, *Hithpoel* IMPERFECT) dan bernyanyi (BDB 1010, KB 1479, *Qal* IMPERFECT). Pujian dari benda-benda mati ini mengingatkan saya kata-kata Yesus tentang batu di Lukas 19:40. Suatu hari nanti semua ciptaan (yang hidup maupun mati) akan berseru dalam sukacita kepada Sang Pencipta (lih. Maz 103:20-22; 145:10, Rom 8:18-25)!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa tebakan terbaik tentang obyek nazar pemazmur dalam ayat 1?
2. Bagaimana ciptaan dan "ujung bumi" terkait?
3. Jelaskan arti penting teologis dari ayat 3.
4. Bagaimana "pegunungan" dan "kegemparan bangsa" berparalel?
5. Apakah ayat-ayat 9-13 menggambarkan acara tahunan atau peristiwa eskatologis?
6. Bagaimana seseorang menyeimbangkan ayat 2, 5, dan 8 dengan ayat 4?

MAZMUR 66

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pujian untuk Perbuatan Perkasa Allah dan Jawabannya terhadap Doa Pengantar MT Untuk pemimpin biduan. Nyanyian Mazmur.	Puji bagi Allah Untuk Karya-Nya yang Mengagumkan	Liturgi Pujian dan Ucapan Syukur	Nyanyian Pujian dan Ucapan Syukur	Doa Ucapan Syukur Bersama
66:1-4	66:1-4	66:1-4	66:1-4	66:1-3a 66:3b-4
66:5-7	66:5-7	66:5-7	66:5-9	66:5-6b 66:6c-7
66:8-15	66:8-12	66:8-12	66:10-12	66:8-9 66:10-12
	66:13-15	66:13-15	66:13-15	66:13-14 66:15
66:16-20	66:16-19	66:16-19	66:16-19	66:16-19
	66:20	66:20	66:20	66:20

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Derek Kidner, dalam rangkaian *Komentari Perjanjian Lama Tyndale* (hal. 251) memberi judul Mazmur ini, "Allah dari Semua... dari Banyak orang... dari Satu orang." Ini tampaknya adalah cara yang indah untuk menangkap esensi dari Mazmur ini. Dimulai dengan penekanan universal dan bergerak menuju ke pujian Israel dan akhirnya ke pengagungan dari seorang penyembah.

- B. Mazmur ini sangat mirip seperti tetangganya, Mazmur 65 dan 67. Semua berbicara tentang kasih Allah yang universal bagi semua manusia. Dengan cara ini mereka sangat mirip dengan nabi Yesaya dan Yunus.
- C. Latar belakang historis dari Mazmur ini tidak pasti. Memang benar bahwa terjemahan Arabnya mengatakan "Mazmur Daud," tetapi tampaknya Mazmur ini lebih cocok dengan kehidupan Hizkia. Ada bencana nasional dan krisis pribadi. Tampaknya bahwa penyerbuan Asyur di bawah Sanherib dalam pengepungan Yerusalem dan penyakit Hizkia yang akan menyebabkan kematiannya jika tanpa intervensi doanya kepada Allah sangat cocok dengan Mazmur ini.
- D. Kedelapan IMPERATIVE dalam Mazmur ini bukanlah doa kepada Allah namun nasehat kepada
1. semua bangsa di bumi (lih. ay 1,4,8)
 2. semua yang takut / kagum / memuja Allah (lih. ay 16)

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 66:1-4

¹Untuk pemimpin biduan. Nyanyian Mazmur.

Bersorak-sorailah bagi Allah, hai seluruh bumi,

²mazmurkanlah kemuliaan nama-Nya,
muliakanlah Dia dengan puji-pujian!

³Katakanlah kepada Allah: "Betapa dahsyatnya segala pekerjaan-Mu;
oleh sebab kekuatan-Mu yang besar musuh-Mu tunduk menjilat kepada-Mu.

⁴Seluruh bumi sujud menyembah kepada-Mu,
dan bermazmur bagi-Mu,
memazmurkan nama-Mu." Sela

66:1 "Bersorak-sorailah" *Hiphil* IMPERATIVE ini adalah JAMAK dan ayat 1 mirip dengan Mazmur 100 dan mengingatkan saya pada paduan suara yang indah di Wahyu 7:9. Perhatikan bentuk JAMAK ini berbicara bahwa seluruh bumi harus bersorak sorai bergembira kepada Allah (lih. ay 1,4,8; Maz 65:2,5,8; 67:17).

Perhatikan Mazmur ini mencakup nama umum untuk Tuhan, *Elohim* (lihat Topik Khusus pada Maz 1:1), dan bukan nama perjanjian untuk Tuhan, YHWH. Semua bumilah yang harus merespon (lih. Mazmur 67), pujian Israel tidaklah cukup (lih. Maz 103:19-22; 145:21, 150:6). Jika benar bahwa hanya ada satu Tuhan dan Dia menciptakan seluruh dunia dan membuat manusia menurut gambar-Nya (lihat Topik Khusus: Monoteisme di Maz 2:7), maka jelaslah benar bahwa Dia ingin semua manusia untuk mengenal-Nya. Israel hanyalah dimaksudkan untuk menjadi suatu kerajaan imamat untuk membawa dunia kepada Allah (lihat Topik Khusus: Rencana Penebusan Abadi YHWH di Pendahuluan Mazmur 2).

66:2 "mazmurkanlah kemuliaan nama-Nya" Ide atau konsep bernyanyi dalam ibadah dapat didokumentasikan dari ayat-ayat seperti ini dalam Mazmur. Sangatlah menarik bahwa dalam Ef 5:19, yang berbicara tentang dipenuhi dengan Roh, bahwa tiga dari lima PARTICIPLE berikut berbicara tentang musik. Pujian adalah suatu kegiatan yang tepat dalam penyembahan pada Allah kita.

Istilah "nama" adalah cara dalam bahasa Ibrani untuk mencerminkan karakter seseorang. Ini mungkin adalah keberbelit-belitan akibat ketakutan orang Ibrani untuk menyebut nama Allah Sendiri, dan itulah sebabnya konsep nama-Nya begitu sering disubstitusikan (lihat Topik Khusus pada Maz 5:11-12).

Para pengikut setia harus memuliakan karakter dan tindakan YHWH (lih. Maz 29:2; 79:9, 96:8). "Nama" ini mewakili YHWH Sendiri (lihat Topik Khusus pada Maz 5:11-12).

Untuk istilah "kemuliaan" lihat Topik Khusus pada Maz 19:1.

66:3 "Katakanlah kepada Allah" Ini adalah keempat IMPERATIVE dari ayat 1-3 yang diarahkan kepada semua manusia.

1. bersorak-sorailah bagi Allah - BDB 929, KB 1206, *Hiphil* IMPERATIVE, lih. Maz 47:2; 81:2, 98:4,6 (COHORTATIVE dalam Maz 95:1,2)
2. mazmurkanlah kemuliaan nama-Nya - BDB 274, KB 273, *Piel* IMPERATIVE, lih. Maz 9:11; 30:4, 47:6-7 [lima], 105:2, 135:3 (COHORTATIVE dalam Mazmur 18:49, 27:6, 59:16, 71:22, 75:9; 101:1; 104:33; 146:1)
3. muliakanlah Dia dengan puji- pujian - BDB 962, KB 1321, *Qal* IMPERATIVE (har. "menaruh," "merancang," atau "menempatkan"), lih. Yes 42:12
4. katakanlah kepada Allah - BDB 55, KB 65, *Qal* IMPERATIVE

▣ **"Betapa dahsyatnya segala pekerjaan-Mu"** Istilahnya adalah "mengerikan" atau "menakutkan" (BDB 431, *Niphal* PARTICIPLE, lih. Maz 45:4; 65:5). Beberapa penerjemah, seperti Alkitab Yerusalem, menerjemahkan, "ketakutan apa yang Engkau ilhamkan," tetapi ini tampaknya adalah bahwa karena ayat 5 yang sedang kita bicarakan yaitu bukanlah tentang karakter Allah, tetapi tentang tindakan Allah (lih. Kel 34:10; Ul 10:21; Maz 65:5; 139:14, 145:6). Allah telah bertindak dalam sejarah (lih. Keluaran dalam ay 5-7). Perbuatannya adalah tindakan pembebasan dan perwahyuan dari tujuan-Nya (lihat Topik Khusus pada Pengantar Mazmur 2).

▣ **"oleh sebab kekuatan-Mu yang besar musuh-Mu tunduk menjilat kepada-Mu"** Ini adalah kalimat dalam bahasa Ibrani yang sangat sulit untuk diterjemahkan. Jelaslah bahwa kuasa Allah menarik bahkan pujian dalam keengganan dari musuh-musuh-Nya (lih. Maz 18:44). Bahasa Ibrani tampaknya menyiratkan suatu "ketaatan pura-pura" (BDB 471, KB 469, *Piel* IMPERFECT). Septuaginta bahkan menerjemahkannya, "kebohongan." Kata Ibrani ini memiliki konotasi sesuatu yang telah tumbuh kerdil, kebanggaan yang telah dikurangi, atau ketidak-tulusan (lih. Maz 81:15). Konotasi mana yang dimaksudkan tidaklah pasti di sini.

66:4 "Seluruh bumi sujud menyembah kepada-Mu," Ini tampaknya berbicara di sepanjang garis yang sama dengan Flp 2:9-11, bahwa suatu hari nanti baik kawan dan lawan, baik anak dan musuh, akan mengakui YHWH. Pada hari itu, semua akan menyanyikan pujian kepada-Nya (lih. Maz 22:27; 46:10; 65:2,5,8, 67:1-7, 86:9; Zak 14:16). Hal ini memiliki implikasi eskatologis (lih. Mik 5:2-5a).

▣ **"Selah"** Istilah ini (BDB 699) juga terjadi pada akhir ayat 7 dan 15. Lihat catatan pada Maz 3:2 dan Pengantar Mazmur, VII.

NASKAH NASB (UPDATED): 66:5-7

⁵Pergilah dan lihatlah pekerjaan-pekerjaan Allah;
Ia dahsyat dalam perbuatan-Nya terhadap manusia:
⁶Ia mengubah laut menjadi tanah kering,
dan orang-orang itu berjalan kaki menyeberangi sungai.
Oleh sebab itu kita bersukacita karena Dia,
⁷yang memerintah dengan perkasa untuk selama-lamanya,
yang mata-Nya mengawasi bangsa-bangsa.
Pemberontak-pemberontak tidak dapat meninggikan diri.

Sela

66:5 "Pergilah dan lihatlah" Kedua *Qal* IMPERATIVE ini cocok dengan dua *Qal* IMPERATIVE, "marilah dengarlah" dari ayat 16. Allah adalah Allah yang bertindak dalam sejarah, yang telah memilih manusia untuk merekam dan menjelaskan tindakan-Nya. Kita dapat mengenal Allah dengan apa yang telah dilakukan-Nya, serta dengan apa yang telah dikatakan-Nya. Lihat Topik Khusus: Inspirasi di Maz 19:7-9.

TOPIK KHUSUS: PENERANGAN

Allah telah bertindak di masa lalu untuk dengan jelas menyatakan diriNya kepada umat manusia. Dalam teologi ini disebut sebagai perwahyuan. Dia memilih orang-orang tertentu untuk merekam dan menjelaskan perwahyuan-diri tersebut. Dalam teologi ini disebut inspirasi atau pengilhaman. Dia telah mengutus RohNya untuk membantu pembaca memahami firman-Nya. Dalam teologi ini disebut iluminasi atau penerangan. Masalahnya muncul ketika kita menyatakan bahwa Roh terlibat dalam memahami firman Tuhan—mengapa ada begitu banyak penafsirannya?

Sebagian dari masalah ini terletak pada pra-pemahaman atau pengalaman pribadi si pembaca. Seringkali sebuah agenda pribadi dibahas dengan menggunakan Alkitab dengan cara asal comot atau secara atomistik. Seringkali suatu kisi-kisi teologis dikenakan atas Alkitab untuk memungkinkannya berbicara hanya di bidang tertentu dan dengan cara yang kita pilih. Penerangan tidak bisa begitu saja disamakan dengan inspirasi meskipun Roh Kudus terlibat dalam keduanya.

Pendekatan terbaik mungkin adalah dengan mencoba menyatakan ide sentral dari sebuah paragraf, dan bukannya menafsirkan setiap rincian dari naskah. Ini adalah pemikiran topikal yang menyampaikan kebenaran inti dari si penulis asli. Menguraikan buku atau unit tulisan membantu seseorang mengikuti maksud dari penulis asli yang terilhami. Tidak ada penafsir yang terilhami. Kita tidak dapat mereproduksi metode penafsiran dari penulis Alkitab. Kita bisa dan harus berusaha untuk memahami apa yang mereka katakan kepada jaman mereka dan kemudian menyampaikan kebenaran yang sama tersebut kepada jaman kita sendiri. Ada memang bagian Alkitab yang tidak jelas atau tersembunyi (hingga waktu atau periode tertentu). Akan selalu ada perbedaan pendapat pada beberapa naskah dan pokok bahasan tetapi kita harus menyatakan secara jelas kebenaran inti dan memungkinkan kebebasan untuk interpretasi individual dalam batasan maksud dari penulis asli. Penafsir harus berjalan dalam terang yang mereka miliki, selalu bersikap terbuka terhadap cahaya lebih banyak dari Alkitab dan Roh. Allah akan menghakimi kita berdasarkan tingkat pemahaman kita dan bagaimana kita hidup sesuai dengan pemahaman tersebut.

▣ **"Ia dahsyat dalam perbuatan-Nya"** Karena istilah yang terkait dengan "dahsyat" (BDB 431) digunakan dalam Ul 4:34 (BDB 432) untuk menggambarkan tulaah Mesir, dan karena tampaknya ada banyak singgungan pada pengembaraan di padang belantara dalam Mazmur, maka sebagian besar akan merujuk pada perbuatan di periode Keluaran tersebut.

▣ **"terhadap manusia"** Frasa harfiah, "anak-anak Adam" ini, mencerminkan kepedulian Allah dengan semua manusia. Kejadian 3:15 bukanlah janji untuk Israel (yang belum ada sampai pemanggilan Abram dalam Kejadian 12), tetapi untuk seluruh umat manusia. Mazmur 65-67 mencerminkan kebenaran yang agung, seperti halnya Yesaya dan Yunus.

66:6 "Ia mengubah laut menjadi tanah kering" Ini bisa merujuk pada peristiwa Keluaran, Keluaran 14 (lih. Maz 106:9), atau pembelahan Sungai Yordan dalam Yosua 3 (lih. Yos 4:23).

66:7 "yang memerintah dengan perkasa untuk selama-lamanya" Ini adalah suatu konsep bahwa Allah memerintah dan berkuasa atas seluruh dunia-Nya, bukan hanya Israel (yaitu, Ul 32:8; Maz 47:7-8, Kis 17; 26, dan bagian-bagian dalam Nabi Besar tentang penghakiman Allah atas bangsa-bangsa).

▣ **"selama-lamanya"** Lihat Topik Khusus pada Mazmur 9:5.

▣ **"mata-Nya mengawasi bangsa-bangsa"** Karena ini sepertinya mempersonifikasikan bangsa-bangsa, banyak orang berpikir ini merujuk pada konsep malaikat kebangsaan (lih. terjemahan Septuaginta dari Ul 32:8). Ini juga dapat ditegaskan oleh gagasan bahwa mereka memberontak, seperti dalam ayat 7c, dan juga bahwa ada kemungkinan "mempertahankan jiwa kami di dalam hidup" dalam ayat 9 adalah rujukan kepada Israel sebagai satu kelompok. Pada periode antar kitab, dewan surgawi itu terdiri dari para malaikat bangsa-bangsa. Dalam literatur

Yahudi mereka tampaknya bermusuhan dengan Israel dan hanya kasih Allah bagi Israella yang menjaganya dari kehancuran. Lihat Lampiran XIII dan XIV di karya Alfred Edersheim *Kehidupan dan Jaman Yesus Sang Mesias*.

▣ **"Pemberontak-pemberontak tidak dapat meninggikan diri"** MT memiliki *Hiphil* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE, tetapi para sarjana Masoret menyarankan dalam catatan pinggir agar ini dibaca (*Qere*) sebagai *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE. Alkitab Jangkar menerjemahkan kalimat ini sebagai, "jangan sampai para pemberontak bangkit melawan-Nya." Revised Standard Version menerjemahkan frasa ini sebagai, "para pemberontak tidak bisa bangkit melawan-Nya." Ini sangat mirip dengan Mazmur 2.

NASKAH NASB (UPDATED): 66:8-15

⁸Pujilah Allah kami, hai bangsa-bangsa,

dan perengarkanlah puji-pujian kepada-Nya!

⁹Ia mempertahankan jiwa kami di dalam hidup

dan tidak membiarkan kaki kami goyah.

¹⁰Sebab Engkau telah menguji kami, ya Allah,

telah memurnikan kami, seperti orang memurnikan perak.

¹¹Engkau telah membawa kami ke dalam jaring,

mengenakan beban pada pinggang kami;

¹²Engkau telah membiarkan orang-orang melintasi kepala kami,

kami telah menempuh api dan air;

tetapi Engkau telah mengeluarkan kami sehingga bebas.

¹³Aku akan masuk ke dalam rumah-Mu dengan membawa korban-korban bakaran,

aku akan membayar kepada-Mu nazarku,

¹⁴yang telah diucapkan bibirku,

dan dikatakan mulutku pada waktu aku susah.

¹⁵Korban-korban bakaran dari binatang gemuk akan kupersembahkan kepada-Mu,

dengan asap korban dari domba-domba jantan;

aku akan menyediakan lembu-lembu dan kambing-kambing jantan.

Sela

66:8-15 Bait ini merujuk pada perlakuan YHWH atas Israel yang pemberontak. Dia menghakiminya, untuk memulihkan dirinya. Semua orang seharusnya bergembira karena tujuan penebusan YHWH melalui Israel kepada semua bangsa masih layak (lihat Topik Khusus pada Pendahuluan Mazmur 2).

66:9 "Ia mempertahankan jiwa kami di dalam hidup" Ini bisa jadi (1) sebuah rujukan sejarah kepada Hizkia ketika ia akan mati akibat borok dan berdoa agar Allah menyelamatkannya. Melalui Yesaya ia diberi sepuluh tahun lagi untuk hidup (lih. 2 Raja-raja 20). Atau (2) rujukan pada kehidupan bangsa Israel saat ia diserang lagi dan lagi oleh musuh dari daerah Bulan Sabit Subur. Apapun singgungan tepatnya, jelaslah bahwa pemeliharaan saat-demi-saat dari Allah bagi para pengikut yang setia adalah inti dari karunia kehidupan kita. Dan bahwa Allah adalah satu-satunya yang memiliki kehidupan dan Ia memberikannya kepada mereka yang percaya pada-Nya (yaitu, Maz. 65:5).

▣ **"dan tidak membiarkan kaki kami goyah"** Istilah Ibrani "tergelincir" ini (har. "sempoyongan," "goyang," atau "tergelincir," BDB 557) dapat digunakan untuk

1. membawa sesuatu pada tiang (lih. Bil 4:10,12; 13:23)

2. kuk tahanan di sekitar leher (lih. Nah 1:13)

3. di sini ini adalah citra keamanan. Kaki seseorang tidak terpeleset di jalan iman (lih. Maz 55:22; 121:3, KATA KERJA dalam Mazmur 15:5; 112:6).

Frasa ini persis berlawanan dengan konotasi dari kata Ibrani untuk "iman" (lihat Topik Khusus pada Maz 12:1), yang awalnya berarti "kuda-kuda yang stabil" (lih. Maz 17:5; 38:16; 121:3).

66:10 "Sebab Engkau telah menguji kami, ya Allah," Ini adalah konsep pengujian yang berasal dari industri pengolahan logam (lih. ay 10b). Allah menguji anak-anakNya (lih. Kej 22:1; Mat 4:1). Ia melakukannya untuk

membersihkan kita, untuk memurnikan kita, dan membuat kita lebih kuat (cf. Zak 13:9; 1 Pet 1:7). Lihat Topik Khusus pada Maz 11:4b-5.

66:11 "Engkau telah membawa kami ke dalam jaring" Perhatikan berapa kali "Engkau" muncul dalam ayat 10-12 (lih. Maz 65:9-11). Pemazmur mencatat tindakan penghakiman YHWH yang dirancang untuk membawa umat-Nya ke tempat pertobatan sehingga Dia bisa memberkati mereka (lih. ay 12c).

"Jaring" (BDB 845) berasal dari akar yang berarti "berburu" (BDB 844 II, lih Yeh 13:21) dan sering digunakan untuk perangkap binatang (lih. Yeh 12:13; 17:20). Istilah ini digunakan dalam Habakuk 1:15-17 untuk menggambarkan mesin militer dari Babel. Karena itu, ini mungkin menjadi rujukan pada penyerbuan tanah Israel.

Penggunaan lain dari istilah ini adalah gagasan tentang "benteng" (BDB 845 II, lih Maz 31:3; 71:3, 91:2, 144:2). Ini akan menyampaikan suatu makna yang sama sekali berbeda ketika diterjemahkan ke dalam ayat 11.

▣ **"mengenakan beban pada pinggang kami"** Istilah untuk "beban" ini (BDB 734, KB 558, ditemukan hanya di sini dalam PL) adalah lebih berupa pengekangan daripada ide tentang berat. BDB mendefinisikannya sebagai "kompresi" atau "tekanan." Pinggang adalah otot terkuat dari tubuh manusia dan sering digunakan sebagai sebuah metafora untuk kekuatan manusia (lih. Ul 33:11).

66:12 "Engkau telah membiarkan orang-orang melintasi kepala kami" Ini adalah suatu metafora yang menggambarkan kendali orang yang jahat (yaitu, bangsa-bangsa kafir) atas umat Allah (lih. Yes 51:23).

▣ **"kami telah menempuh api dan air"** Ini adalah dua metafora yang berbicara tentang percobaan yang keras. Lihat pernyataan yang indah di Yes 43:2 bahwa Tuhan tidak akan meninggalkan kita di tengah-tengah percobaan.

▣

NASB	"tempat kelimpahan"
NKJV	"untuk pemenuhan yang kaya"
NRSV	"ke tempat yang luas"
TEV	"ke tempat yang aman"
NJB	"untuk bernapas lagi"
JPSOA	"menuju kemakmuran"
REB	"menjadi tempat kelimpahan"
LXX	"untuk mengingatkan" atau "penyegaran"

Istilah ini (BDB 924, KB 1201) sangat sulit diterjemahkan. Arti dasarnya adalah jenuh. Ini adalah istilah yang sama yang digunakan dalam Maz 23:5 untuk "cawan yang meluap" Ini kadang-kadang diterjemahkan "tempat yang luas" (lih. Maz 18:19; 31:8, 118:5), yang berarti tempat perhentian, atau "tempat yang berbuah," yang merujuk ke Tanah Perjanjian. Terjemahan-terjemahan yang mencakup kata "perhentian" tersebut di sini mendasarkan ini pada perubahan satu huruf Ibrani dalam kata ini (lihat Alkitab NET, hal 931, # 7).

Proyek Naskah UBS (hal. 287) memberikan "jenuh" sebuah peringkat "B" (ada keraguan) dan menyebutkan bahwa ia memiliki dua konotasi.

1. kelimpahan
2. perhentian atau bernapas bebas

66:13-15 Ini adalah di mana penulis (lih. ay 16b, atau Israel dalam arti kolektif) datang untuk mempersembahkan korban syukur dan membayar nazar (lih. Bil 30:2; Ul 23:21-23).

NASKAH NASB (UPDATED): 66:16-20

¹⁶Marilah, dengarlah, hai kamu sekalian yang takut akan Allah,
aku hendak menceritakan apa yang dilakukan-Nya terhadap diriku.

¹⁷Kepada-Nya aku telah berseru dengan mulutku,
kini dengan lidahku aku menyanyikan pujian.

¹⁸Seandainya ada niat jahat dalam hatiku,
tentulah Tuhan tidak mau mendengar.

¹⁹Sesungguhnya, Allah telah mendengar,
Ia telah memperhatikan doa yang kuucapkan.
²⁰Terpujilah Allah,
yang tidak menolak doaku
dan tidak menjauhkan kasih setia-Nya dari padaku.

66:16 "Marilah, dengarlah, hai kamu sekalian yang takut akan Allah" Frasa ini dimulai dengan dua *Qal* IMPERATIVE (lihat catatan di ay 5). Alkitab tidak mengajarkan universalisme, tetapi memang mengajarkan penawaran yang universal kasih karunia dari Tuhan kepada mereka yang merespon (lih. Yoh 1:12; 3:16,36, 6:40, 11:25-26; Rom 10:9 -13). Allah menanggapi orang-orang yang merespon kepada-Nya. Tapi perhatikan kondisinya, "kamu sekalian yang takut akan Allah."

▣ **"aku hendak menceritakan apa yang dilakukan-Nya terhadap diriku"** Apabila ayat 9 mengungkapkan kehidupan Israel secara kelompok, maka ayat 13-15 dan 16-20 mengekspresikan kehidupan individu seorang penyembah ini (yaitu, pemazmur). Dia menggambarkan kehidupan doanya. Biasanya Mazmur mulai dengan individu dan berakhir dalam pujian kelompok tapi Mazmur ini adalah sebaliknya.

66:17 Sebagaimana tidak ada membaca dengan diam di TDK, demikian juga, tidak ada doa dengan diam (catat 1 Sam 1:13).

66:18 Sikap sangatlah penting. Lihat Topik Khusus: Doa Tak Terbatas, Namun Terbatas di Maz 64:1. Dosa yang tak diakui Manusia membutuhkan individu tersebut terhadap hadirat dan kasih Allah. Ada konsekuensi dalam waktu dan keabadian untuk dosa baik bagi orang percaya dan orang kafir.

66:19 Para pengikut setia percaya bahwa Allah mendengar (lih. Maz 18:6) dan akan merespon dengan tepat! Ini adalah jaminan iman, bukan suatu kepastian (lihat Topik Khusus: Penjaminan di Maz 51:11b).

66:20 "Terpujilah Allah" Berkat (BDB 138, KB 159, *Qal* PASSIVE PARTICIPLE, lih. Maz 68:35) berasal dari Allah dan kepada Allah. Tidak ada berkat terpisah dari-Nya. Dia harus diberkati / dipuji karena

1. siapa Dia (lih. ay 10-12; 2 Kor 1:3)
2. apa yang telah dilakukan-Nya (lih. ay 1-3)
3. apa yang sedang Dia lakukan
4. apa yang akan Dia datangkan (lih. ay 4,8)!

▣ **"Kasih"** Lihat Topik Khusus pada Mazmur 5:7.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana Mazmur 66 terkait dengan 65 dan 67?
2. Mengapa ayat 3 sedemikian sulit untuk diterjemahkan?
3. Apakah ada bukti alkitabiah untuk malaikat kebangsaan (lih. Daniel 10)?
4. Mengapa Allah menguji individu-individu dan bangsa-bangsa?
5. Sebutkan hal-hal yang berhubungan dengan doa dalam ayat 17-20.

MAZMUR 67

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Bangsa-bangsa dinasihatkan untuk Memuji Perbuatan Tuhan <i>Pengantar MT</i> Untuk pemimpin biduan. Dengan permainan kecapi. Mazmur. Nyanyian.	Sebuah Permohonan dan Sebuah Pujian	Ucapan Syukur untuk Panen yang Baik	Nyanyian Syukur	Nyanyian Panen
67:1-7	67:1-2 67:3-4 67:5-7	67:1-3 67:4-5 67:6-7	67:1-2 67:3 67:4 67:5 67:6-7	67:1-2 67:3 67:4 67:5 67:6-7

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Mazmur ini, seperti Mazmur 65 dan Mazmur 66, memiliki suatu unsur universal (lih. ay 2,3,4,5,7, khus. ay 2). Tujuan dari YHWH adalah
 1. agar dunia mengenal Dia (ayat 2a)
 2. agar dunia dapat diselamatkan (ay 2b)
 Dia membuat diri-Nya dikenal melalui
 1. tindakan penciptaan-Nya
 2. tindakan pemilihan-Nya (yaitu, Abraham dan keturunannya)
 3. tindakan penebusan-Nya (yaitu, terutama Keluaran, Pengembaraan Padang Belantara, dan kembali dari pengasingan)
 4. tindakan-Nya ini dicatat agar semua untuk membaca dalam Alkitab
 5. tindakan masa depan-Nya dengan janji dan nubuatan melalui Mesias

- B. Ini Mazmur ditandai dengan penggunaan JUSSIVE.
1. Tuhan bertindak
 - a. Tuhan mengasihani, ay 1 - BDB 138, KB 159, *Piel* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
 - b. Tuhan memberkati, ay 1 - BDB 138, KB 159, *Piel* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
 - c. Tuhan menyinari dengan wajah-Nya, ay 1 - BDB 21, KB 24, *Hiphil* JUSSIVE
 - d. Tuhan memberkati, ay 7 - BDB sama dengan b
 2. Respon umat
 - a-b. syukur bangsa-bangsa (dua kali), ay 3 - BDB 392, KB 389, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
 - c. suku-suku bangsa bersukacita, ay 4 - BDB 970, KB 1333, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
 - d. suku-suku bangsa bersorak-sorai, ay 4 - BDB 943, KB 1247, *Piel* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
 - e-f. mengulangi ayat 3 (yaitu, a-b)
- C. Saya telah begitu banyak menikmati wawasan dari Derek Kidner. Komentarnya pada Kejadian dan Mazmur di rangkaian PL Tyndale adalah berkat bagi saya. Pada awal komentarnya pada Mazmur, ia berkata:
- "Jika sebuah mazmur pernah ditulis diseperti janji-janji kepada Abraham, bahwa ia akan menjadi baik diberkati dan menjadi berkat, itu juga bisa menjadi seperti ini" (hal. 254).

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 67:1-7

¹Untuk pemimpin biduan. Dengan permainan kecapi. Mazmur. Nyanyian.

⁽⁶⁷⁻²⁾Kiranya Allah mengasihani kita dan memberkati kita,

kiranya Ia menyinari kita dengan wajah-Nya,

Sela

⁽⁶⁷⁻³⁾supaya jalan-Mu dikenal di bumi,

dan keselamatan-Mu di antara segala bangsa.

⁽⁶⁷⁻⁴⁾Kiranya bangsa-bangsa bersyukur kepada-Mu, ya Allah;

kiranya bangsa-bangsa semuanya bersyukur kepada-Mu.

⁽⁶⁷⁻⁵⁾Kiranya suku-suku bangsa bersukacita dan bersorak-sorai,

sebab Engkau memerintah bangsa-bangsa dengan adil,

dan menuntun suku-suku bangsa di atas bumi.

Sela

⁽⁶⁷⁻⁶⁾Kiranya bangsa-bangsa bersyukur kepada-Mu, ya Allah,

kiranya bangsa-bangsa semuanya bersyukur kepada-Mu.

⁽⁶⁷⁻⁷⁾Tanah telah memberi hasilnya;

Allah, Allah kita, memberkati kita.

⁽⁶⁷⁻⁸⁾Allah memberkati kita;

kiranya segala ujung bumi takut akan Dia!

67:1 Ayat 1 adalah sebuah doa yang memiliki rasa penebusan universal. YHWH menginginkan agar semua manusia yang diciptakan menurut gambar dan rupa-Nya (lih. Kej 1:26-27) dikembalikan ke persekutuan setelah pemberontakan dan dosa Adam dan Hawa dalam Kejadian 3. Janji Kej 3:15 diarahkan kepada semua manusia (belum ada Israel sampai saat pemanggilan Abram dalam Kejadian 12).

Keselamatan / pemulihan "gambar" yang rusak ini telah menjadi tujuan yang tak bisa dirubah dari Allah sejak Kejatuhan tersebut (yaitu, Yes 2:2-4; 45:22; 52:10, 56:7, Mikha 4:1-2). Lihat Topik Khusus: Mazmur Penebusan Abadi YHWH di Pendahuluan Mazmur 2. Ini dengan jelas menyatakan prasuposisi teologis dasar dan kisi-kisi teologis saya!

▣ **"kita"** Siapakah "kita" ini (dua kali dalam ay 1 dan ay 6b, 7a)? Dari rujukan pada Bilangan 6 (yaitu, berkat Harun) orang akan menganggap ini adalah Israel (lih. Maz 4:6), tetapi perhatikan rujukan lainnya.

1. bangsa-bangsa, ay 3,4b, 5a
2. segala bangsa, ay 3,5b
3. suku-suku bangsa, ay 4a
4. suku-suku bangsa di bumi, ay 4c
5. segala ujung bumi, ay 7b

Allah menginginkan keselamatan dari semua (lih. Yoh 3:16-17; 4:42, Kis 2:17; 1 Tim 2:4; 4:10; Titus 2:11; 2 Pet 3:9; 1 Yoh 2:1-2; 4:9-10).

▣ **"Sela"** Lihat catatan pada Mazmur 3:2 dan Pengantar Mazmur, VII.

▣ **"kiranya Ia menyinari kita dengan wajah-Nya"** Kata-kata berkat tentang kehadiran dan persekutuan pribadi YHWH ini berasal dari berkat Harun dari Bil 6:22-27. Citra ini sering diulang dalam Mazmur (lih. Maz 4:6; 31:16, 80:3,7,19, 119:135).

67:2 "jalan-Mu" Jalan Tuhan merujuk kepada perwahyuan-Nya. Lihat Topik Khusus: Istilah Untuk Wahyu Tuhan di Maz 1:2. Perhatikan paralel teologisnya di Maz 16:11.

Konsep teologis dari iman alkitabiah sebagai suatu cara / jalan sangatlah penting (lihat Mazmur 1). Yesus menggambarannya sebagai sebuah gerbang dan sebuah jalan (lih. Mat 7:13-27), suatu pertemuan pribadi yang diikuti dengan kehidupan yang berpusat pada Kristus (lih. Yak 2:14-26). Saya telah menyertakan catatan dari komentar saya pada Kisah 9:2 di bawah ini.

Kisah 9:2 "Jalan" Ini adalah sebutan mula-mula untuk orang percaya (lih. 19:9,23; 22:4, 24:14,22 dan mungkin 18:25,26). Ini memiliki latar belakang PL, berbicara tentang iman gaya hidup (lih. Maz 1:1; 16:11; 119:105, 139:24, Ams 4:10-19). Yesus menggunakan konsep ini dalam Mat 7:14 dan menggunakan sebutan ini untuk diri-Nya dalam Yoh 14:6. Kekristenan adalah suatu pertemuan pribadi yang diikuti oleh suatu hubungan sehari-hari.

▣ **"Bumi"** Lihat Topik Khusus pada Mazmur 1:2. Konteks menentukan arti!

67:4 Ayat ini tidak dapat menjadi negatif (yaitu, penghakiman saja) karena penghakiman Allah atas kejujuran akan menyebabkan bangsa-bangsa

1. bersuka-cita
2. bersorak-sorai
3. dituntun oleh Allah

Gagasan bahwa bangsa-bangsa akan dipimpin oleh Tuhan mengambil makna yang lebih penting ketika orang memperhatikan berapa kali (masa lalu, sekarang, masa depan) istilah ini (BDB 634) digunakan untuk Israel (lih. Ul 32:12; Neh 9:12; Maz 5:8; 23:3, 31:3, 43:3, 73:24, 78:14,53,72; 107:30, 139:10, 143:10). Sekarang kepemimpinan ilahi yang sama ini tersedia untuk dunia bukan Yahudi, yang bertobat dan percaya (lih. Yer 16:19).

67:6 Perjanjian-perjanjian dari PL menjanjikan berkat pertanian bagi mereka yang mematuhi perjanjian tersebut (yaitu, Imam 26, Ulangan 27-28). Ayat ini menyiratkan sebuah kelompok percaya yang bertobat di antara bangsa-bangsa di bumi. Ini memiliki suatu dorongan eskatologis.

Alkitab dimulai dalam kelimpahan pertanian (yaitu, Taman Eden) dan diakhiri dengan citra yang sama (Wahyu 21-22). Ini menyiratkan bahwa tempat persekutuan antara Allah dan manusia adalah Taman Eden yang dipulihkan (yaitu, bumi yang dibersihkan dan dipulihkan). Tidak ada cara untuk mengetahui apakah ini merupakan citra atau nubuat.

Banyak sarjana telah melihat Mazmur ini sebagai sebuah berkat panen berdasarkan ayat ini. Namun demikian, kelimpahan dari unsur-unsur universalnya membuatnya meragukan. Mazmur ini adalah tentang kerinduan Allah agar semua bangsa mengenal Dia (lih. ay 2) dan mengikuti-Nya (ayat 4) dan, dengan demikian diberkati (ay 6)!

67:7 "kiranya segala ujung bumi takut akan Dia!" Ini adalah penggunaan kata "takut" (BDB 431, KB 432) dalam pengertian kagum, hormat, penghargaan. Tema universal ini juga dinyatakan dalam Maz 22:27 dan 33:8.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Kepada siapa Mazmur ini ditujukan?
2. Mengapa ayat 2 sedemikian signifikan secara teologis? Apakah tema ini unik untuk Mazmur ini?
3. Jelaskan ayat 4 dengan kata-kata Anda sendiri. Apakah positif atau negatif?
4. Akankah surga menjadi bumi yang dipulihkan?
5. Apakah dorongan teologis dari Mazmur ini unik untuk buku Mazmur?

MAZMUR 68

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Allah Sinai dan Tempat Kudus <u>Pengantar MT</u> Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud. Nyanyian.	Kemuliaan Tuhan dalam Kebaikan-Nya kepada Israel	Liturgi untuk Perayaan Hari Raya di Bait Allah	Nyanyian Kemenangan Kebangsaan	Sebuah Epos Kejayaan Israel
68:1-4	68:1-3	68:1-3	68:1-3	68:1-2 68:3-4
	68:4	68:4	68:4	
68:5-6	68:5-6	68:5-6	68:5-6	68:5-6
68:7-10	68:7-10	68:7-10	68:7-10	68:7-8 68:9-10
68:11-14	68:11-14	68:11-14	68:11-14	68:11-12 68:13-14
68:15-18	68:15-16	68:15-16	68:15-16	68:15-16
	68:17-18	68:17-20	68:17-18	68:17-18
68:19-23	68:19-20		68:19-20	68:19 68:20-21
	68:21-23	68:21-23	68:21-23	68:22-23
68:24-27	68:24-27	68:24-27	68:24-27	68:24-25 68:26-27
68:28-31	68:28-31	68:28-31	68:28-31	68:28-29 68:30-31
68:32-35	68:32-35b	68:32-35c	68:32-35c	68:32-24a 68:34b-35c
	68:35c	68:35d	68:35d	68:35d

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Sulitlah untuk menemukan tema pemersatu dalam Mazmur ini. Kemungkinan ini merupakan sebuah antologi dari tindakan YHWH atas nama Israel (yaitu, Keluaran, Penaklukan, pendirian bait suci di Yerusalem). Alkitab Belajar NASB (hal. 805) menyebutnya "Sebuah prosesi liturgi merayakan kejayaan dan kemenangan dari kekuasaan Allah Israel." Jika ini benar, Mazmur ini mirip dengan Nehemia 9.
- B. Beberapa sarjana melihat Mazmur ini sebagai suatu komposit dengan tanpa tema.
1. NRSV, Alkitab Beranotasi New Oxford (hal. 728) mengatakan, "Ini adalah Mazmur yang paling sulit untuk ditafsirkan, dan tidak ada kesepakatan umum baik untuk maknanya secara keseluruhan atau dalam banyak rinciannya."
 2. *Buku Pegangan pada Mazmur* dari UBS (hal. 577) mengatakan, "baik sebagai teks dan maknanya mazmur ini adalah yang paling sulit dari semua mazmur untuk dipahami dan ditafsirkan. Tidak ada kesatuan yang bisa dicerna dalam komposisinya."
 3. Alkitab Belajar Yahudi (hal. 1353) mengatakan, "kosakatanya mencakup lima belas kata yang tidak ditemukan dimanapun dalam Alkitab, ditambah kata langka lainnya, menambah sulitnya untuk menafsirkannya. Memang, sebagian besar darinya tetap tidak jelas, dan banyak orang menganggapnya sebagai mazmur yang paling sulit dalam kitab Mazmur."
 4. Salah satu alasan untuk anggapan dari komposisinya adalah banyaknya nama untuk Tuhan (lihat Topik Khusus pada Maz 1:1) yang digunakan.
 - a. *Elohim* (BDB 43), ay. 1,2,3,4,5,6,7,8 (dua kali), 9,10,15,16,17,18,21,24 (dua kali), 26,28,31, 32,34,35 (dua kali).
 - b. *Yah* (BDB 43), ay. 4,18
 - c. *Eloah* (BDB 43), ay. 8,28 (TUNGGAL dari *Elohim*)
 - d. *Adonai* (BDB 10), ay. 11,17,19,20,22,32
 - e. *Shaddai* (BDB 994), ay 14 (nama YHWH untuk para Leluhur, lih. Kel 6:3)
 - f. *El* (BDB 42), ay. 19,20 (dua kali), 35
 - g. YHWH (BDB 217), ay. 20,26
 - h. Raja (BDB 572 II), ay 24
- C. Kemungkinan garis besar berdasarkan tema.
1. kemenangan militer
 - a. ay 1-4 (musuh yang tak disebutkan namanya mungkin Pengembaraan Padang Gurun, ay 4b)
 - b. ay 11-14 (raja yang tidak disebutkan namanya yang menyerang tetapi dikalahkan)
 - c. ay 19-23 (musuh yang tidak disebutkan namanya)
 - d. ay 28-31 (Mesir)
 2. fokus perjanjian
 - a. membantu orang kecil, ay 5-6
 - (1) anak yatim
 - (2) janda
 - (3) orang miskin
 - (4) orang kesepian
 - b. kelimpahan, ay 7-10
 - c. Sinai, ay 15-18
 3. bait suci
 - a. prosesi Raja dan orang-orang Israel menuju ke bait suci, ay 24-27
 - b. semua orang memuji Allah (yaitu, tema Mazmur 65-68) yang memerintah dari tempat kudus (yaitu, Yerusalem, Sion, Gn. Moria, bait suci), ay 32-35

Oleh karena itu, saya kira Mazmur ini menandakan suatu kemenangan militer dengan suatu prosesi ke bait suci, tanggalnya tidak pasti!

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 68:1-4

¹Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud. Nyanyian.

⁽⁶⁸⁻²⁾Allah bangkit, maka terseraklah musuh-musuh-Nya,
orang-orang yang membenci Dia melarikan diri dari hadapan-Nya.

²⁽⁶⁸⁻³⁾Seperti asap hilang tertiuap,
seperti lilin meleleh di depan api,
demikianlah orang-orang fasik binasa di hadapan Allah.

³⁽⁶⁸⁻⁴⁾Tetapi orang-orang benar bersukacita, mereka beria-ria di hadapan Allah,
bergembira dan bersukacita.

⁴⁽⁶⁸⁻⁵⁾Bernyanyilah bagi Allah, mazmurkanlah nama-Nya,
buatlah jalan bagi Dia yang berkendaraan melintasi awan-awan!
Nama-Nya ialah TUHAN; beria-rialah di hadapan-Nya!

68:1-4 Bait pertama ini memiliki beberapa *Qal* IMPERFECTS yang dapat digunakan dalam arti JUSSIVE. KATA-KATA KERJA seperti "Kiranya..." dan "Biarlah..." adalah penanda dari bentuk gramatikal ini.

1. (biarlah) Allah bangkit - BDB 877, KB 1086, *Qal* IMPERFECT
2. maka terseraklah musuh-musuh-Nya - BDB 806, KB 918, *Qal* IMPERFECT
3. (biarlah) orang-orang yang membenci Dia melarikan diri dari hadapan-Nya - BDB 630, KB 681, *Qal* IMPERFECT
4. demikianlah orang-orang fasik binasa - BDB 1, KB 2, *Qal* IMPERFECT
5. (biarlah) orang-orang benar bersukacita - BDB 970, KB 1333, *Qal* IMPERFECT
6. (biarlah) mereka beria-ria di hadapan Allah - BDB 763, KB 836, *Qal* IMPERFECT
7. (biarlah) mereka bergembira dan bersukacita - BDB 965, KB 1314, *Qal* IMPERFECT

Perhatikan cara-cara yang berbeda untuk mencirikan musuh-musuh Allah.

1. musuh, ay 1a - BDB 33, KB 38, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE (har. "mereka yang memusuhi")
2. "orang-orang yang membenci Dia" ay 1b - BDB 971, KB 1338, *Piel* PARTICIPLE
3. orang fasik, ay 2c - BDB 957

Mereka akan "terserak," "lari," "hilang," "meleleh," "binasa," tetapi orang benar akan

1. bersukacita, ay 3a
2. beria-ria, ay 3a
3. bergembira dan bersukacita, ay 3b
4. menyanyi untuk Tuhan, ay 4a - BDB 1010, KB 1479, *Qal* IMPERATIVE
5. bermazmur bagi nama-Nya, ay 4a - BDB 274, KB 273, *Piel* IMPERATIVE
6. membuat jalan raya bagi-Nya, ay 4b - BDB 699, KB 757, *Qal* IMPERATIVE
7. beria-ria di hadapan-Nya, ay 4c - BDB 759, KB 831, *Qal* IMPERATIVE

68:1 "Allah (*Elohim*)... bangkit" Ini bisa dipahami dalam dua pengertian.

1. bangkit dari tahta-Nya untuk bertindak
2. tabut perjanjian yang dibawa ke medan perang di depan tentara Israel (lih. Bil 10:35)

68:2 Beberapa metafora dari kekalahan.

1. seperti asap hilang
2. seperti asap tertiuap angin kencang
3. seperti melelehnya lilin di hadapan YHWH (lih. Maz 97:5; Mik 1:4)
4. binasa (misalnya, menyebabkan hilang, BDB 1)

68:4 Ayat ini memiliki empat IMPERATIVE yang menunjukkan tindakan dari orang yang benar.

1. menyanyi untuk Tuhan - aktivitas bait suci
2. bermazmur bagi nama-Nya - aktivitas bait suci

3. membuat sebuah jalan raya bagi-Nya - metafora kerajaan tentang persiapan, lih. Yes 35:6-10, 40:3-4, 57:14; 62:10
4. bersuka ria di hadapan-Nya – aktivitas bait suci

Tema pemersatu dari Mazmur ini adalah ibadah di bait suci (lih. 68:5,24-27,29,35).

▣ **"yang berkendaraan melintasi awan-awan!"** Konsep YHWH mengendarai awan (lih. ay 33) adalah suatu singgungan untuk *Ba'al*, dewa badai dari dewa-dewa Kanaan yang membawa hujan. Seringkali gelar-gelar dewa kafir ini dikaitkan dengan YHWH, yang merupakan satu-satunya Allah yang benar (lih. Ul 33:26; Yes 19:1).

MT memiliki "gurun" (BDB 787), tetapi KB 879 menunjukkan "awan" dari akar Ugarit (lih. Maz 104:3). Ini paling cocok dengan konteksnya (cf. NKJV, NRSV, TEV, NJB, JPSOA, REB, lih. Maz 18:9-15).

ASV mengambil akar ערב nya (BDB 787) sebagai merujuk kepada "Arabia" (lih. 2 Taw 17:11; 21:16, 22:1; 26:7). Lihat Wawasan Kontekstual, C. 1.

LXX mengambil akar מערב (BDB 591 II) yang berarti "barat."

Targum, yang diikuti oleh Peshitta dan di kemudian King James, memiliki "surga," lih. ay 33.

NASKAH NASB (UPDATED): 68:5-6

⁵⁽⁶⁸⁻⁶⁾**Bapa bagi anak yatim dan Pelindung bagi para janda,
itulah Allah di kediaman-Nya yang kudus;**

⁶⁽⁶⁸⁻⁷⁾**Allah memberi tempat tinggal kepada orang-orang sebatang kara,
Ia mengeluarkan orang-orang tahanan, sehingga mereka bahagia,
tetapi pemberontak-pemberontak tinggal di tanah yang gundul.**

68:5-6 Perhatikan jenis orang yang atas nama mereka Allah bertindak sebagai pendukung (yaitu, Kel 22:23).

1. anak yatim - Kel 22:22; Ul 14:29; 24:17; Maz 146:9; Yes 1:17; Yer 7:6; Yak 1:27
2. janda - Kel 22:22; Ul 14:29; 24:17; Maz 146:9; Yes 1:17; Yer 7:6; Yak 1:27
3. orang sebatang kara - BDB 402, KB 405, dari bahasa Arab "sendirian"
4. orang miskin - Ayb 31:16-20; Maz 69:33 (har. "orang tahanan/budak," BDB 64); YHWH menyediakan untuk "orang miskin" (BDB 776) dalam ay 10.

Perhatikan bahwa dalam ayat 6 ada perbedaan antara, karakteristik, tindakan berkelanjutan dari Allah

1. memberi tempat tinggal (har. "menyebabkan untuk tinggal") - BDB 442, KB 444, *Hiphil* PARTICIPLE
2. mengeluarkan - BDB 422, KB 425, *Hiphil* PARTICIPLE

bagi masyarakat yang miskin dan membutuhkan sebagai kontras dengan tempat tinggal permanen (BDB 1014, KB 1.496, *Qal* PERFECT) dari orang-orang yang keras kepala / pemberontak yang tidak akan berubah (BDB 710, KB 770, *Qal* PARTICIPLE) dan yang akan tinggal di sebuah "tanah gundul" (BDB 850, hanya di sini dalam PL, tetapi yang merupakan citra umum dari kurangnya kehadiran YHWH dan suatu tanda dari penghakiman-Nya, lih Maz 78:17; 107:34,40).

▣ **"pemberontak-pemberontak tinggal di tanah yang gundul"** Orang bertanya apakah para pemberontak ini adalah orang yang sama sebagaimana yang dimaksud dalam ayat 1-2. Tapi konteks ayat 5-6 menyiratkan mereka adalah orang-orang Israel perjanjian yang tidak setia.

Perhatikan bahwa kemakmuran menandai para pengikut yang setia, sementara kurangnya hujan menandai para pemberontak. Jenis teologi yang didasarkan pada ketaatan perjanjian ini (lih. Imamat 26; Ulangan 27-30) dikenal sebagai "dua jalan" (lih. 68:7-10; Ul 30:15-20; Mazmur 1).

NASKAH NASB (UPDATED): 68:7-10

⁷⁽⁶⁸⁻⁸⁾**Ya Allah, ketika Engkau maju berperang di depan umat-Mu,
ketika Engkau melangkah di padang belantara,**

Sela

⁸⁽⁶⁸⁻⁹⁾**bergoncanglah bumi,
bahkan langit mencurahkan hujan di hadapan Allah;**

Sinai bergoyang di hadapan Allah, Allah Israel.

⁹⁽⁶⁸⁻¹⁰⁾**Hujan yang melimpah Engkau siramkan, ya Allah;**

**Engkau memulihkan tanah milik-Mu yang gersang,
¹⁰⁽⁶⁸⁻¹¹⁾sehingga kawanan hewan-Mu menetap di sana;
dalam kebaikan-Mu Engkau memenuhi kebutuhan orang yang tertindas, ya Allah.**

68:7-10 Penekanan pada "dua jalan" ini berlanjut. Bait ini tampaknya menggabungkan

1. Periode Pengembaraan di Padang Belantara (yaitu, Israel yang dipimpin oleh YHWH di awan, lih Kel 13:21; 14:19,24, Maz 78:14; 105:39) dan secara ajaib dipelihara (yaitu, air, manna, burung puyuh)
2. kelimpahan pertanian dari Tanah Perjanjian (yaitu, trans-Yordania dan Kanaan)

68:7 "ketika Engkau maju berperang di depan umat-Mu," Ini adalah ungkapan tentang "perang suci." Pertempuran-pertempuran ini adalah kemenangan YHWH. Dia mendahului umat-Nya masuk ke dalam pertempuran (lih. Hak 4:14; 2 Sam 5:24). Hal ini sering disimbolkan sebagai tabut perjanjian yang dibawa oleh orang Lewi di depan para tentara.

▣ **"ketika Engkau melangkah di padang belantara,"** Ini menyiratkan Periode Pengembaraan di Padang Belantara (lih. Hak 5:4-5). YHWH melindungi, memandu, mengadakan semua yang diperlukan orang Israel saat mereka berjalan mengembara sekitar empat puluh tahun sebelum memasuki Kanaan akibat ketidakpercayaan mereka (lih. Bilangan 13-14). YHWH begitu perhatian kepada Israel selama waktu ini sehingga para rabi di kemudian hari menyebutnya "periode bulan madu antara YHWH dan Israel."

▣ **"Sela"** Lihat catatan pada Mazmur 3:2 dan Pengantar Mazmur, VII.

68:8 "bergoncanglah bumi," Ini adalah kedua metafora untuk kehadiran YHWH (lih. Yoel 2:10; Mat 27:51) dan suatu manifestasi fisik harfiah dari kehadiran-Nya (lih. Kel 19:16-18; Hak 5:4-5).

Perhatikan bahwa "Allah dari Sinai" (yaitu, pemberian hukum, lih. Keluaran 19-20) bersejajar dengan "Allah Israel." Penulis menggunakan beberapa nama yang berbeda untuk "Tuhan" (lihat Wawasan Kontekstual, B, 4). Keunikan Israel adalah kehadiran YHWH (monoteisme) dan wahyu-Nya sendiri melalui perbuatan, janji, dan wahyu tertulis (PL).

68:9 "tanah milik-Mu" Istilah ini (BDB 635) bisa merujuk pada

1. umat perjanjian (lih. Ul 32:9; 1 Raj 8:51; Yoel 3:2; Yer 10:16)
2. tanah Kanaan (lih. Maz 79:1; Yer 2:7)

Istilah "Tanah" ini (BDB 75, KB 90) digunakan untuk seluruh bumi (lih. Kel 19:5) tetapi terutama untuk Kanaan (lih. Im 25:23; Ul 32:43; 2 Taw 7:20; Yes 14:2,25, Yeh 36:5). Lihat Topik Khusus pada Mazmur 1:2.

68:10

NASB	"makhluk-makhluk menetap di dalamnya"
NKJV	"jemaat-Mu berdiam di dalamnya"
NRSV	"kawanan-Mu menemukan tempat tinggal di dalamnya"
TEV	"umat-Mu membuat rumah mereka di sana"
LXX	"kawanan hewan-Mu menetap di sana"
NJB	"keluarga-Mu menemukan sebuah tempat tinggal"
JPSOA	"suku-bangsa-Mu berdiam di sana"

LXX menerjemahkannya sebagai "binatang," tapi bentuk FEMININE nya (BDB 312) berarti "sebuah komunitas yang terkait" (lih. 2 Sam 23:13; 1 Taw 11:15).

NASKAH NASB (UPDATED): 68:11-14

¹¹⁽⁶⁸⁻¹²⁾Tuhan menyampaikan sabda;

orang-orang yang membawa kabar baik itu merupakan tentara yang besar:

¹²⁽⁶⁸⁻¹³⁾Raja-raja segala tentara melarikan diri, melarikan diri,

dan perempuan di rumah membagi-bagi jarahan.

¹³⁽⁶⁸⁻¹⁴⁾**Maukah kamu berbaring di antara kandang-kandang?**

**Sayap-sayap merpati bersalut dengan perak,
bulu kepaknya dengan emas berkilau-kilauan.**

¹⁴⁽⁶⁸⁻¹⁵⁾**Ketika Yang Mahakuasa menyerakkan raja-raja di sana,
turunlah salju di atas gunung Zalmon.**

68:11-14 Bait ini, seperti ay. 1-4 dan 19-23, memiliki sebuah tema militer. Karena 11b ayat 12b, ini mungkin merujuk kepada (1) penaklukan Yosua atas Kanaan atau (2) penyerbuan Kanaan / Israel yang dikalahkan.

68:11-12 Ini merujuk pada berita tentang kemenangan anugerah ilahi. Kutipan tentang wanita yang memikul kabar baik ini dicatat dalam ayat 12. Para wanita yang bersukacita atas kemenangan militer dan menyerukan tentang tindakan Allah ini juga dicatat dalam "Nyanyian Miryam" di Kel 15:20-21.



NASB, NKJV "dia yang tetap di rumah"

NRSV, TEV,

REB "perempuan di rumah"

NJB "orang-orang yang adil di rumah"

JPSOA "ibu-ibu rumah tangga"

MT memiliki "padang rumput" (BDB 627 II) tetapi semua terjemahan bahasa Inggris mengubah akarnya menjadi "perempuan."

1. padang rumput - נוֹהַ
2. perempuan - נְצוּרָה

68:13 Ayat ini dipahami dalam beberapa cara.

1. merpati (lih. ay 13b-c) adalah nama untuk YHWH, seperti juga *Shaddai* (yaitu, Mahakuasa) - NJB
2. ini adalah sebuah singgungan sarkastik kepada fakta bahwa beberapa orang tidak pergi berperang (yaitu, 13a, TEV, lih Hak 5:15-16)
3. ini adalah cara untuk merujuk pada Israel yang menang
4. ini adalah bagian dari pampasan perang (yaitu, harta ukiran yang didapat / dilebur, kemungkinan berhubungan dengan penyembahan *Ishtar, Astarte*)
5. sebuah rujukan pada pakaian para utusan perempuan dari ayat 11 (Kidner, *Komentari Tyndale*, hal. 259)
6. panji-panji perang dari musuh-musuh yang melarikan diri (IVP *Komentari Latar Belakang Alkitab*, hal. 538)
7. pelepasan merpati adalah bagian dari perayaan kemenangan (FF Bruce, *Jawaban atas Pertanyaan*, hal 23-24)

▣ **"kandang-kandang"** Kata ini (BDB 1046, KB 1637) adalah langka. Terjemahan ini didasarkan pada Hak 5:16. Sebuah kata yang serupa ditemukan dalam Yeh 40:43, yang diterjemahkan sebagai "kait." Ini bisa berarti "api untuk memasak" atau "panci untuk memasak" (BDB 1046).

68:14 "Yang Mahakuasa" Lihat Wawasan Kontekstual, B, 4).



NASB, NRSV "di sana"

NKJV "di dalamnya"

MT memiliki sebuah KATA DEPAN FEMININE (BDB 88) yang sepertinya untuk menghubungkan kembali ke ayat 10 (yaitu, tempat di mana masyarakat dari tanah warisan YHWH berdiam).

▣ **"Zalmon"** Ini adalah sebuah gunung di dekat Sihem (lih. Hak 9:48). BDB menyarankan ini merujuk pada sebuah gunung di sebelah timur dari Yordan. Ini karena dari nama "Basan" dalam ay 15.

NJB menerjemahkannya sebagai "Gunung Gelap," karena suatu akar Akkadia yang terkait dengan salah satu dari orang-orang Daud dari suku Benjamin (lih. 2 Sam 23:28).

ABD (hal. 1039) menambahkan sebuah saran yang ketiga, bahwa ini berasal dari akar kata bahasa Arab yang berarti "cahaya" atau "kemegahan."

Rujukan untuk "hujan salju" juga bermasalah. Ini bisa merujuk pada

1. sebuah tindakan ilahi selama pertempuran, seperti hujan dari Hakim-hakim 4-5
2. kiasan tentang menaburi tempat yang kalah dengan garam (lih. Hak 9:45)
3. kiasan tentang ia mengelantang tulang-tulang dari tentara yang tewas (IDB, vol. 4, hal 933)
4. suatu cara untuk menetapkan tanggal bersejarah dari kekalahan para penyerbu tersebut
5. KATA KERJA "hujan salju" adalah sebuah *Hiphil* JUSSIVE dalam bentuknya, oleh karena itu, "turunlah salju atas Zalmon" (yaitu, tanda prediktif dari kemenangan ilahi)
6. senjata musuh tergeletak di tanah ditinggalkan ketika mereka melarikan diri (Alkitab Belajar NASB, hal. 806)

NASKAH NASB (UPDATED): 68:15-18

¹⁵⁽⁶⁸⁻¹⁶⁾**Gunung Allah gunung Basan itu,**

gunung yang berpuncak banyak gunung Basan itu!

¹⁶⁽⁶⁸⁻¹⁷⁾**Hai gunung-gunung yang berpuncak banyak, mengapa kamu menjeling cemburu,**

kepada gunung yang dikehendaki Allah menjadi tempat kedudukan-Nya?

Sesungguhnya TUHAN akan diam di sana untuk seterusnya!

¹⁷⁽⁶⁸⁻¹⁸⁾**Kereta-kereta Allah puluhan ribu, bahkan beribu-ribu banyaknya;**

Tuhan telah datang dari Sinai, masuk ke tempat kudus!

¹⁸⁽⁶⁸⁻¹⁹⁾**Engkau telah naik ke tempat tinggi, telah membawa tawanan-tawanan;**

Engkau telah menerima persembahan-persembahan di antara manusia,

bahkan dari pemberontak-pemberontak untuk diam di sana, ya TUHAN Allah.

68:15-18 Bait ini adalah tentang Gn. Sinai (yaitu, Gn. Horeb) sebagai tempat tinggal khusus Allah. Pegunungan lain dari bangsa-bangsa lain cemburu (lih. ay 16).

68:15

NASB, NKJV,

NJB, LXX

"Gunung Allah"

NRSV, TEV

"Hai gunung yang besar"

JPSOA

"Hai gunung yang megah "

REB

"bukit yang tinggi"

Istilah Ibrani *Elohim* (BDB 43) dapat digunakan dalam sebuah pengertian intensif (# 2c, lih. Ayb 1:16).

Gunung yang sama ini disebut sebagai "gunung *berpuncak banyak*" di baris puisi berikutnya. Istilah ini (BDB 148, KB 174) hanya ditemukan di sini dalam PL. Ini mungkin berarti

1. banyak puncak (yaitu, pegunungan)
2. puncak yang melingkar

68:16b, c Biasanya tempat tinggal permanen YHWH adalah tabut perjanjian, yang tinggal di Yerusalem di Gn. Moria (lih. Ul 12:5; Maz 87:1-2, 132:13-14), tetapi di sini kita berbicara tentang Keluaran. YHWH menyatakan Diri-Nya di Gn. Sinai / Gn. Horeb (lih. Keluaran 19-20), di mana Ia memberikan hukum kepada Musa sebelum ada tabut perjanjian.

▣ **"menjeling cemburu"** Ini adalah sebuah personifikasi dari pegunungan Basan yang cemburu. KATA KERJA ini (BDB 952, KB 1280, *Piel* IMPERFECT) hanya ditemukan di sini dalam PL. Ini digunakan dengan cara yang sama dalam Pkh 14:22 ("mengamati diam-diam").

68:17 Citra dari ayat ini menyinggung Ul 33:2-5, di mana ini melambangkan YHWH datang ke Sinai dengan rombongan malaikat kudus-Nya (lih. Dan 7:10; Wah 5:11).

YHWH menggunakan Gn. Sinai sebagai lokasi untuk bertemu dengan Israel dalam sebuah wahyu pembuatan-perjanjian, tetapi Dia memilih Gn. Moria di Yerusalem sebagai tempat tinggal kehadiran-Nya (yaitu, tabut perjanjian) secara permanen (lih. ay 16).

▣ **"Beribu-ribu"** Ini adalah sebuah CONSTRUCT Ibrani dari BDB 48, 1041. Kata yang kedua hanya ditemukan di sini dalam PL. BDB mendefinisikannya sebagai "pengulangan" atau "pelipatgandaan." Konteks dan paralelisme membantu mendefinisikan istilah ini.

68:18 Dalam konteks ini merujuk kepada Allah

1. pergi ke puncak Gn. Sinai
2. sebagai metafora militer tentang membayar upeti kepada pemenang

Paulus mengutip ayat ini dalam Ef 4:8, tetapi dari terjemahan Targum yang merubah "menerima" menjadi "memberi." Ini secara terasa mengubah arti dari MT. Peshitta memiliki

"Engkau telah memberkati manusia dengan karunia-karunia, tetapi orang-orang pemberontak tidak akan berdiam di hadapan hadirat Allah."

Sangatlah mungkin bahwa implikasi dari MT ini adalah bahwa Allah menerima persembahan dari bangsa-bangsa dan mendistribusikannya kembali kepada umat-Nya (lihat Gleason Archer, *Ensiklopedia Kesulitan-kesulitan Alkitab*, hal. 404-405).

Para rabi melihat Mazmur 68 sebagai terkait dengan YHWH yang memberikan hukum kepada Musa di Gn. Sinai. Mereka akan telah menafsirkan dinamika "menerima / memberi" ini sebagai merujuk pada Hukum Musa, tetapi Paulus melihatnya sebagai zaman baru dalam Kristus. Ia memberdayakan gereja-Nya dengan wahyu yang baru (lih. G.B. Caird, *Bahasa dan Pencitraan dari Alkitab*, hal. 170).

Dalam konteks ayat 15-18, ayat 18 pasti mengacu pada "perang suci" YHWH, dimana musuh-musuh Israel, baik yang dalam perjalanan (yaitu, pengembaraan padang belantara) dan penaklukan Kanaan, dikalahkan. Ini mungkin merupakan sebuah singgungan terhadap "berkat-berkat Musa" dalam Ulangan 33 yang diperluas untuk penaklukan di kemudian hari dan pendudukan Kanaan.

NASKAH NASB (UPDATED): 68:19-23

¹⁹⁽⁶⁸⁻²⁰⁾Terpujilah Tuhan! Hari demi hari Ia menanggung bagi kita;

Allah adalah keselamatan kita. Sela

²⁰⁽⁶⁸⁻²¹⁾Allah bagi kita adalah Allah yang menyelamatkan,

ALLAH, Tuhanku, memberi keluputan dari maut.

²¹⁽⁶⁸⁻²²⁾Sesungguhnya, Allah meremukkan kepala musuh-Nya,

tempurung kepala yang berambut dari orang yang tetap hidup dalam kesalahan-kesalahannya.

²²⁽⁶⁸⁻²³⁾Tuhan telah berfirman: "Dari Basan akan Kubawa kembali,

akan Kubawa kembali dari tempat yang dalam,

²³⁽⁶⁸⁻²⁴⁾supaya engkau membasuh kakimu dalam darah,

dan lidah anjing-anjingmu mendapat bagiannya dari pada musuh."

68:19-23 Karena "Basan" disebutkan dalam ayat 15 dan ayat 22, pastilah ada suatu hubungan antara bait ayat 11-14 yang berorientasi militer dan 19-23. Ada beberapa kebenaran yang tampak jelas.

1. Allah ada bersama dengan Israel
2. Allah akan membebaskan mereka dari musuh-musuh mereka.

Bait ini menggunakan tiga nama untuk Tuhan (lihat Topik Khusus pada Maz 1:1).

1. *Adonai*, ay. 19,20,21
2. *El*, ay 19b (dua kali)
3. YHWH, ay 20

68:19 "yang sehari-hari menanggung beban kami" Ini dapat menunjukkan

1. kehadiran konstan YHWH dengan Israel
2. kebutuhan konstan Israel akan penyelamat / keselamatan / pembebasan (secara rohani dan / atau fisik, lih. Maz 65:5)

Kebenaran bahwa YHWH membawa miliknya sendiri ditemukan dalam Maz 55:22; Yes 46:4.

68:20-23 Ayat-ayat ini menekankan YHWH pembebasan terhadap tentara Israel (beberapa orang meninggal tetapi sebagian besar selamat). Musuh mereka bisa lari, tetapi mereka tidak dapat menghindar (lih. ay 22; Amos 9:1-4).

Ayat 23 memuat ungkapan kekalahan dan malu.

1. membasuh kakimu dalam darah (lih. Maz 58:10; ungkapan umum dalam literatur Kanaan yang digunakan untuk *Baal* dan *Anat*)
2. anjing memakan tentara musuh yang mati (lih. 1 Raj 21:19; Yer 15:3)

68:21 "tempurung kepala yang berambut" Ini adalah citra untuk kulit kepala seseorang (lih. Ul 32:42). Rambut panjang adalah simbol PL dari dedikasi kepada Allah (lih. Bilangan 6), tapi di sini dari musuh dikalahkan, kemungkinan merujuk pada dedikasi mereka pada dewa kafir dan penolakan untuk mengakui YHWH.

68:22 "dari Basan" Sulitlah untuk mengetahui apakah "Basan" (BDB 143, בַּשָּׁן) seharusnya

1. terkait dengan ayat 15 sebagai sebuah lokasi geografis
2. pembetulan terhadap בַּתָּן, sebuah akar Ugaritik untuk "ular," yang akan memparaleli "kedalaman laut" di baris berikutnya (NEB, lih Amos 9:3, dimana paralelisme yang sama muncul dengan kata Ibrani untuk "ular"). Kata "kedalaman" juga terkait dengan Keluaran di mana YHWH membelah laut dan pengawal elit Firaun tenggelam (lih. Kel 15:5; Neh 9:11).

NASKAH NASB (UPDATED): 68:24-27

²⁴⁽⁶⁸⁻²⁵⁾**Orang melihat perarakan-Mu, ya Allah,**

perarakan Allahku, Rajaku, ke dalam tempat kudus.

²⁵⁽⁶⁸⁻²⁶⁾**Di depan berjalan penyanyi-penyanyi, di belakang pemetik-pemetik kecapi, di tengah-tengah dayang-dayang yang memalu rebana.**

²⁶⁽⁶⁸⁻²⁷⁾**"Dalam jemaah pujilah Allah, yakni TUHAN, hai kamu yang berasal dari sumber Israel!"**

²⁷⁽⁶⁸⁻²⁸⁾**Itu Benyamin, yang bungsu, yang berjalan di depan mereka, pemuka-pemuka Yehuda berbondong-bondong, pemuka-pemuka Zebulon, pemuka-pemuka Naftali.**

68:24-27 Bait ini menggambarkan suatu prosesi ke bait suci. Kemungkinan tabut perjanjian, yang dibawa ke medan perang, dikembalikan.

Ada beberapa kelompok yang disebutkan atau tersirat dalam kerumunan ini.

1. raja Israel sebagai wakil YHWH, Raja yang sejati
2. para penyanyi dan musisi Lewi
3. gadis-gadis dengan rebana (lih. Kel 15:20; Hak 11:34; Yer 31:4)
4. ke tiga belas suku yang diwakili oleh
 - a. Benyamin
 - b. Yehuda
 - c. Zebulon
 - d. Naftali

68:24

NASB, NKJV "Mereka telah melihat"

NRSV "terlihat"

TEV "terlihat oleh semua"

NJB "untuk dilihat oleh semua "

JPSOA "orang melihat"

Pertanyaannya adalah, siapa yang melihat? Apakah ini para penyembah Israel atau semua bangsa penentang? Bait ini menyiratkan Israel tetapi Mazmurnya secara keseluruhan menyiratkan "bangsa-bangsa" (lih. ay 28-31, 32-35).

▣ **"perarakan"** Istilah (BDB 237) hanya digunakan di sini untuk

1. orang Israel yang datang ke bait suci
2. Tuhan yang datang ke bait suci

▣ **"Rajaku"** Penyebutan spesifik pertama YHWH sebagai Raja adalah 1 Sam 8:4-9.

▣ **"tempat kudus"** Istilah ini (BDB 871) digunakan untuk

1. tempat yang dikhususkan sebagai suci oleh kehadiran Allah
2. tabernakel dan halamannya
3. bait suci dan wilayah di sekitarnya
4. Yerusalem dan bukit-bukitnya

68:26 "pujilah Allah" Ini adalah sebuah *Piel* IMPERATIVE. Israel harus memuji YHWH karena karakter-Nya dan tindakan-Nya!

▣ **"sumber Israel"** Ini adalah sebuah frasa yang unik. Sepertinya ini untuk merujuk kepada panggilan YHWH terhadap Para Leluhur dan keterlibatan-Nya dalam istri mereka yang mandul untuk bisa memiliki anak. Satu-satunya kemungkinan rujukan paralel tak langsungnya ditemukan dalam Yes 48:1.

68:27 Ada banyak spekulasi tentang mengapa hanya beberapa suku yang disebutkan. Saya pikir ada tiga kemungkinan.

1. mereka mewakili seluruh Tanah Perjanjian
 - a. Yehuda dan Benyamin selatan (yaitu, Yehuda)
 - b. Zebulon dan Naftali di utara (yaitu, Israel)
2. mereka mewakili para istri Yakub (yaitu, sumber dari 13 suku)
 - a. Rachel
 - (1) Yehuda
 - (2) Benjamin
 - b. Leah - Zebulon
 - c. Bilha - Naftali
 - d. Zilpha - anak tidak terdaftar
3. mereka mewakili suku terkecil sampai yang terbesar

▣ **"yang bungsu"** MT memiliki "yang terkecil dari mereka" (BDB 859 I). Ini bisa berarti

- (1) Benjamin putra bungsu dari Rachel
- (2) sebuah suku kecil, tapi raja pertama Israel, Saul, berasal darinya

▣

NASB "dalam kerumunan mereka"

NKJV "dan kelompok mereka"

NRSV "berbondong-bondong"

TEV "dengan kelompok mereka"

NJB "dalam jubah berwarna terang"

JPSOA "yang memerintah mereka"

MT memiliki רגמתם (BDB 920), yang bisa merujuk pada

1. רגם - membunuh dengan perajaman ("pengumban," מרגמה, BDB 920)
2. רגמה - tumpukan batu atau kerumunan orang (BDB 920)
3. השרג - kerumunan (BDB 921)

NJB mengoreksi kata (1) ke ברקמתם, "untuk membordir" (BDB 140) atau (2) "barang beraneka ragam," רקמה (lih. Maz 45:13b-14a). Proyek Naskah UBS (hal. 293) memberikan "kerumunan" sebuah peringkat "B" (ada keraguan), tetapi tidak spesifik tentang akarnya (misalnya, # 2 atau # 3).

NASKAH NASB (UPDATED): 68:28-31

²⁸⁽⁶⁸⁻²⁹⁾**Kerahkanlah kekuatan-Mu, ya Allah,
tunjukkanlah kekuatan-Mu, ya Allah, Engkau yang telah bertindak bagi kami.**
²⁹⁽⁶⁸⁻³⁰⁾**Demi bait-Mu di Yerusalem,
raja-raja menyampaikan persembahan kepada-Mu.**
³⁰⁽⁶⁸⁻³¹⁾**Hardiklah binatang-binatang di teberau,
kawanan orang-orang kuat, penguasa-penguasa bangsa-bangsa!
Injaklah mereka yang mengejar perak;
serakkanlah bangsa-bangsa yang suka berperang!**
³¹⁽⁶⁸⁻³²⁾**Dari Mesir orang membawa barang-barang tembaga,
Etiopia bersegera mengulurkan tangannya kepada Allah.**

68:28-31 Bait ini entah bagaimana berhubungan dengan YHWH yang mengalahkan Mesir. Tidak jelas apakah ini adalah Keluaran atau penyerbuan militer di kemudian hari.

Namun demikian, dengan kekalahan ini datanglah tawaran yang indah untuk datang menyembah YHWH di Yerusalem (lih. ay 31; Yes 19:19-22; 45:14). Ini adalah penekanan universal (lih. ay 32-35) yang menghubungkan Mazmur 65-68.

68:28 Kekuasaan / kekuatan (BDB 738) adalah milik Allah dan Dia telah menampilkannya atas nama umat-Nya untuk menarik bangsa-bangsa kepada Diri-Nya sendiri.

68:29

NASB, NKJV,

NRSV "demi"

TEV, NJB,

JPSOA "dari"

LXX "akibat"

Alkitab NET "saat engkau keluar dari"

MT memiliki sebuah KATA DEPAN yang bisa dipahami dalam beberapa cara. Tampaknya ini untuk menyinggung ayat 1, di mana YHWH bangkit untuk bertindak atas nama Israel dalam pertempuran.

68:30 "hardiklah" Ini adalah sebuah *Qal* IMPERATIVE (BDB 172, KB 199). Istilah ini digunakan untuk penghakiman Allah atas bangsa-bangsa di Maz 9:5; Yes 17:13. Tampaknya digunakan di sini untuk Mesir (lih. Yeh 29:3; 32:2; Mungkin Yes 27:1). Dia dan negara-negara di selatan (yaitu, Ethiopia / Kush) keduanya secara khusus disebut dalam ayat 31.

Alkitab NET (hal. 934) menerjemahkannya sebagai "seruan perang."

▣

NASB, NRSV "injaklah"

NKJV "sampai setiap orang menyerah"

TEV "sampai mereka semua bersujud"

NJB "yang bersujud"

JPSOA "sampai mereka datang mengernyit"

MT memiliki "mencap," "menapak," "mengasari dengan mencap / menginjak" (BDB 952, KB 1279, lih Ams 25:26). Akar yang sama (dalam bentuk IMPERATIVE) berarti "merendahkan diri." Mungkin kedua arti ini menyinggung Yeh 32:2 atau 34:18, di mana KATA KERJA yang sama ini digunakan untuk Mesir yang direndahkan.

▣ **"perak"** Sekali lagi kata-kata yang langka atau kerusakan kenaskahan telah menyebabkan terjemahan bahasa Inggrisnya menjadi tidak pasti.

Kata "potongan," פָּרָה, yang disarankan BDB berarti "sepotong" atau "sebatang").

Ada kemungkinan untuk mengkoreksinya menjadi בצר (BDB 131 I), yang berarti "bijih yang berharga" (lih. Ayb 22:24, lih. NIDOTTE, vol 1, hal 699-700), kemungkinan "emas." Jika demikian, maka suatu terjemahan dari baris puisi ini (ay 30c) akan menjadi "sujud dengan emas dan perak" (yaitu, sebuah penghormatan kepada YHWH).

68:31

NASB, NKJV,

REB, LXX

NRSV

TEV

NJB

JPSOA

"Dari Mesir orang membawa"

"Biarkan perunggu dibawa dari Mesir"

"Duta-duta akan datang dari Mesir"

"dari Mesir para bangsawan akan datang"

"para pembawa upeti akan datang dari Mesir"

Proyek Naskah UBS (hal. 297) memberikan "sesuatu dari perunggu" (BDB 365) sebuah peringkat "B" (ada keraguan). Ini muncul hanya di sini dalam PL. Terjemahan lainnya mengikuti versi-versi kuno dan spekulasi rabbi.

Ada kemungkinan untuk melihat ay 30c dan ay 31a, b sebagai merujuk kepada upeti yang dibawa kepada Tuhan oleh bangsa-bangsa Afrika Utara (JPSOA).

1. emas
2. perak
3. perunggu

▣ **"bersegera mengulurkan tangannya kepada Allah"** Ini sesuai dengan pemahaman atas catatan sebelumnya. Tidaklah perlu untuk mengkoreksi KATA KERJA "lari" (BDB 930, KB 1207, *Hiphil IMPERFECT*) menjadi "mengulurkan" (NEB) bila MT merupakan ungkapan dari realitas yang sama.

NASKAH NASB (UPDATED): 68:32-35

³²⁽⁶⁸⁻³⁵⁾**Hai kerajaan-kerajaan bumi, menyanyilah bagi Allah,**

bermazmurlah bagi Tuhan; Sela

³³⁽⁶⁸⁻³⁴⁾**bagi Dia yang berkendaraan melintasi langit purbakala.**

Perhatikanlah, Ia memperdengarkan suara-Nya, suara-Nya yang dahsyat!

³⁴⁽⁶⁸⁻³⁵⁾**Akuilah kekuasaan Allah;**

kemegahan-Nya ada di atas Israel,

kekuasaan-Nya di dalam awan-awan.

³⁵⁽⁶⁸⁻³⁶⁾**Allah adalah dahsyat dari dalam tempat kudus-Nya;**

Allah Israel, Dia mengaruniakan kekuasaan dan kekuatan kepada umat-Nya.

Terpujilah Allah!

68:32-35 Bait ini memperkuat penyembahan universal YHWH di Yerusalem yang disinggung dalam ayat 31.

Perhatikan IMPERATIVE-IMPERATIVE-nya.

1. menyanyilah bagi Allah - BDB 1010, KB 1479, *Qal IMPERATIVE*
 2. bermazmurlah bagi Tuhan - BDB 274, KB 273, *Piel IMPERATIVE*
 3. akuilah kekuasaan Allah - BDB 678, KB 733, *Qal IMPERATIVE*, lih. Maz 29:1-2, 1 Taw 16:28-29
- YHWH digambarkan sebagai
1. yang berkendaraan melintasi langit (yaitu, pada awan badai)
 2. memperdengarkan suara-Nya, suara-Nya yang dahsyat! (misalnya, petir, lih Yes 30:30; Wahyu 11:19; 14:2; 16:17-18)
 3. kemegahan-Nya ada di atas Israel
 4. kekuasaan-Nya di dalam awan-awan
 5. dahsyat dari dalam tempat kudus-Nya
 6. mengaruniakan kekuasaan dan kekuatan kepada umat-Nya
 7. terpuji

68:33 Citra ini kembali ke Ul 33:26 dan disinggung dalam Maz 18:10, perhatikan juga ay 4b.

Kata "langit" ini menunjukkan awan-awan di bumi (lih. ay 34c), bukan tempat tinggal Allah.

Suara-Nya yang dahsyat adalah singgungan pada penciptaan oleh firman yang diucapkan dalam Kejadian 1.

68:35 "dahsyat" Penjabaran ini kembali ke Ul 7:21, 10:17, perhatikan juga Maz 47:2 dan 66:5. Ini merujuk pada karakter suci dan perbuatan pembebasan perjanjian dari YHWH.

▣ **"mengaruniakan kekuasaan dan kekuatan kepada umat-Nya"** Ini kemungkinan adalah sebuah singgungan lain lagi pada

1. Keluaran
2. Pengembaraan di Padang Belantara
3. Penaklukan Kanaan
4. Kehadiran-Nya yang terus berlangsung dengan Israel

MAZMUR 69

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Sebuah Teriakan Penderitaan dan kutukan pada Musuh <u>Pengantar MT</u> Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Bunga bakung. Dari Daud..	Sebuah Permohonan Mendesak untuk Pertolongan dalam Kesulitan	Doa Mohon Kelepasan dari Musuh-musuh Pribadi	Seruan Minta Tolong	Ratapan
69:1-4	69:1-3	69:1-3	69:1-3	69:1 69:2 69:3
	69:4	69:4	69:4	68:4
69:5-12	69:5-12	69:5 69:6-8	69:5-8	69:5 69:6a,b 69:6c,d 69:7-9
		69:9-12	69:9-12	69:10-12
69:13-15	69:13-15	69:13-15	69:13-15	69:13 69:14-15
69:16-19	69:16-18 69:19-21	69:16-18 69:19-21	69:16-18 69:19-21	69:16-18 69:19-20
69:20-21				69:21-23
69:22-28	69:22-28	69:22-29	69:22-28	69:24-26
69:29-33	69:29-33		69:29-33	69:27-28 69:29-31
		69:30-33		69:32-34
69:34-36	69:34-36	69:34-36	69:34-36	69:35-36

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Mazmur ini menggunakan dua nama yang paling umum bagi Allah.
1. *Elohim* (yaitu, gelar yang berfokus pada Tuhan sebagai pencipta, pemelihara, dan penyedia bagi semua kehidupan di planet ini) - ay 1,6,13,29,30,32,35 (juga bentuk variannya dalam ay 3, "Tuhan" [*Eloah*] dan ay 6, "Allah" [*Eloah*] Israel")
 2. YHWH (yaitu, gelar yang berfokus pada Tuhan sebagai penyelamat, penebus, Allah pembuat-perjanjian)
 - a. TUHAN semesta alam (lihat Topik Khusus pada Maz 1:1), ay 6
 - b. YHWH, ay 13,16,31,33
- B. Pemazmur merasa terasing dari kehidupan, keluarga, dan teman-teman (lih. ay 8) karena kepercayaannya kepada Allah (lih. ay 9).
 Yesus menggunakan Mazmur ini untuk menggambarkan perasaan-Nya sendiri terhadap penolakan oleh sesama orang Yahudi. Perbedaannya adalah, si pemazmur menginginkan balas dendam dan penghakiman (lih. Maz 69:22-28), tetapi Yesus memintakan pengampunan bagi para penganiaya-Nya yang didasarkan pada ketidaktahuan mereka (lih. Luk 23:34).
- C. Mazmur ini memiliki banyak doa, beberapa dinyatakan sebagai IMPERATIVE-IMPERATIVE dan beberapa sebagai IMPERFECT-IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE (lihat catatan ayat 6).

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 69:1-4

¹Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Bunga bakung. Dari Daud.

⁽⁶⁹⁻²⁾Selamatkanlah aku, ya Allah,

sebab air telah naik sampai ke leherku!

²⁽⁶⁹⁻³⁾Aku tenggelam ke dalam rawa yang dalam, tidak ada tempat bertumpu;

aku telah terperosok ke air yang dalam, gelombang pasang menghanyutkan aku.

³⁽⁶⁹⁻⁴⁾Lesu aku karena berseru-seru, kerongkonganku kering;

mataku nyeri karena mengharapkan Allahku.

⁴⁽⁶⁹⁻⁵⁾Orang-orang yang membenci aku tanpa alasan lebih banyak dari pada rambut di kepalaku;

terlalu besar jumlah orang-orang yang hendak membinasakan aku, yang memusuhi aku tanpa sebab;

aku dipaksa untuk mengembalikan apa yang tidak kurampas.

69:1-4 Bait ini adalah doa untuk pembebasan (BDB 446, KB 448, *Hiphil* IMPERATIVE) yang menggunakan beberapa metafora kesulitan.

1. air telah naik sampai ke leherku! (lih. ay 2b, Maz 32:6)
2. tenggelam ke dalam rawa yang dalam, (lih. Maz 40:2)
3. tidak ada tempat bertumpu; (BDB 765, hanya di sini dalam PL, mirip dengan citra di Maz 40:2)

Dia mengulangi doa ini dalam ayat 14-15. Orang-orang Yahudi tinggal di tanah yang semi-kering dan takut air. Bahkan Salomo mengawaki armada lautnya dengan orang-orang Fenisia, bukan Yahudi. Palestina terkenal dengan banjir bandangnya yang berbahaya di musim hujan.

69:1 "leher" Ini secara harfiah adalah jiwa atau *nephesh* (BDB 659). Lihat catatan pada Maz 3:2. Di sini dapat menyatakan "leher," tapi jika demikian, hal ini jarang terjadi (lihat kemungkinan Yunus 2:5).

69:2-3 Kecairan citra dapat dilihat dalam kontras antara air yang terlalu banyak dalam ayat 2 dan tenggorokan yang kering dalam ayat 3 (BDB 359, kata yang hanya di sini di PL, lih. NIDOTTE, vol. 2, hal. 295). Air adalah gambar yang kuat.

1. perairan dari penciptaan
2. banjir
3. hujan tahunan yang diperlukan
4. air mata
5. kebutuhan untuk hidup dan kesehatan

69:3-4 Ayat 3 adalah bahasa kiasan yang menggambarkan kesedihan dan menangis atas situasi yang dialami oleh diri pemazmur sendiri (lih. ay 10-11). Situasi tersebut dijelaskan dalam ayat 4.

1. banyak orang (yaitu, orang-orangnya) membencinya tanpa sebab (lih. Yoh 15:25)
2. mereka ingin membinasakan / membunuhnya
3. mereka adalah orang-orang yang kuat (lih. ay 12)

Pemazmur menegaskan bahwa serangan kebencian mereka adalah tanpa alasan (lih. ay 4c). Dia menggunakan ini sebagai cara untuk menunjukkan ketidakbersalahannya di semua bidang yang terkait dengan perjanjian Musa. Dia tidak mengklaim ketidakberdosaan (lih. ay 5). Lihat Topik Khusus pada Maz 18:20-24.

NASKAH NASB (UPDATED): 69:5-12

⁵⁽⁶⁹⁻⁶⁾**Ya Allah, Engkau mengetahui kebodohanku,**

kesalahan-kesalahanku tidak tersembunyi bagi-Mu.

⁶⁽⁶⁹⁻⁷⁾**Janganlah mendapat malu oleh karena aku orang-orang yang menantikan Engkau, ya Tuhan, ALLAH semesta alam!**

Janganlah kena noda oleh karena aku orang-orang yang mencari Engkau, ya Allah Israel!

⁷⁽⁶⁹⁻⁸⁾**Sebab oleh karena Engkaulah aku menanggung cela, noda meliputi mukaku.**

⁸⁽⁶⁹⁻⁹⁾**Aku telah menjadi orang luar bagi saudara-saudaraku, orang asing bagi anak-anak ibuku;**

⁹⁽⁶⁹⁻¹⁰⁾**sebab cinta untuk rumah-Mu menghanguskan aku, dan kata-kata yang mencela Engkau telah menimpa aku.**

¹⁰⁽⁶⁹⁻¹¹⁾**Aku meremukkan diriku dengan berpuasa, tetapi itupun menjadi cela bagiku;**

¹¹⁽⁶⁹⁻¹²⁾**aku membuat kain kabung menjadi pakaianku, aku menjadi sindiran bagi mereka.**

¹²⁽⁶⁹⁻¹³⁾**Aku menjadi buah bibir orang-orang yang duduk di pintu gerbang, dengan kecapai peminum-peminum menyanyi tentang aku.**

69:5-12 Bait ini menjelaskan situasi dari semua orang percaya. Kita tahu kita berdosa (ayat 5) tapi kita berusaha untuk hidup kudus (lih. ay 9a). Dalam cahaya ketegangan ini pemazmur memiliki beberapa permintaan.

1. Janganlah mendapat malu oleh karena aku orang-orang yang menantikan (yaitu, percaya) Engkau,
2. Janganlah kena noda oleh karena aku orang-orang yang mencari Engkau,

Pemazmur ini dengan berani menyatakan bahwa masalah itu disebabkan oleh imannya kepada YHWH (lih. ay 7,9). Aspek inilah dari Mazmur ini yang membuatnya sebuah singgungan yang sempurna kepada Yesus (lih. Yoh 2:17). Juga catat bahwa Paulus, dalam Rom 15:3, menambahkan aspek penggantinya (lih. Yesaya 53, Markus 10:45) dari ay 9b kepada Yesus.

69:5 "kesalahan-kesalahanku tidak tersembunyi bagi-Mu" Lihat catatan pada Maz 44:21.

69:6 "(biarlah)..." Ini adalah yang pertama dalam serangkaian IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE. Mazmur ini memiliki banyak bentuk tersebut.

1. (biarlah)... jangan mendapat malu, ay 6 - BDB 101, KB 116, *Qal* IMPERFECT
2. (biarlah)... jangan kena noda, ay 6 - BDB 483, KB 480, *Niphal* IMPERFECT
3. (biarlah)... jangan menghanyutkan aku, ay 15 - BDB 1009, KB 1474, *Qal* IMPERFECT
4. (biarlah)... jangan menelan aku, ay 15 - BDB 118, KB 134, *Qal* IMPERFECT
5. (biarlah)... jangan menutup mulutnya di atasku, ay 15 - BDB 32, KB 37, *Qal* IMPERFECT
6. biarlah jamuan... mereka menjadi jerat, ay 22a - BDB 224, KB 243, *Qal* JUSSIVE.
7. (biarlah) itu menjadi perangkap, ay 22b - diasumsikan dari # 6
8. biarlah mata mereka menjadi gelap, sehingga mereka tidak melihat, ay 23 - BDB 364, KB 361, *Qal* IMPERFECT
9. biarlah murka-Mu yang menyala-nyala menimpa mereka, ay 23 - BDB 673, KB 727, *Hiphil* IMPERFECT
10. biarlah perkemahan mereka menjadi sunyi, ay 25 - BDB 224, KB 243, *Qal* JUSSIVE
11. biarlah kemah-kemah mereka tidak ada penghuninya, ay 25, - sama seperti # 10
12. (biarlah) jangan sampai Engkau membenarkan mereka, ay 27 - BDB 97, KB 112, *Qal* IMPERFECT
13. biarlah mereka dihapuskan dari kitab kehidupan, ay 28 - BDB 562, KB 567, *Niphal* IMPERFECT
14. (biarlah) mereka jangan tercatat bersama-sama dengan orang benar, ay 28 - BDB 507, KB 503, *Niphal* IMPERFECT
15. (biarlah) keselamatan dari pada-Mu melindungi aku, ay 29 - BDB 960, KB 1305, *Piel* IMPERFECT (digunakan dalam arti positif)
16. biarlah langit dan bumi memuji-Nya, ay 34 - BDB 237, KB 248, *Piel* IMPERFECT (digunakan dalam arti positif)

Semua ini (kecuali # 15 dan 16) mengungkapkan doa pemazmur bagi Allah untuk bertindak melawan musuh-musuhnya. Ini adalah elemen dari Mazmur yang tidak terdapat dalam penggunaan Yesus akan Mazmur ini dari kayu salib.

69:10-11 Tindakan doa dan kerendahan hati yang sama dari pemazmur menjadi "cela" (BDB 357), "buah bibir" (BDB 605) bagi teman-temannya yang kuat (misalnya, "orang-orang yang duduk di pintu gerbang," ay 12a), serta juga para pemabuk (ayat 12b).

▣ **"Berpuasa. . . Kain kabung"** Lihat Topik Khusus: Ritual Perkabungan di Maz 30:11.

Perhatikan kontras antara orang-orang dari ayat 5-12.

1. Penulis yang saleh yang melayani Tuhan dalam doa, puasa, dan pelayanan
2. Orang yang fasik di gerbang (yaitu, tempat kepemimpinan) yang meremehkan pengabdianya dan menjadikannya lagu-lagu mabuk.

NASKAH NASB (UPDATED): 69:13-15

¹³⁽⁶⁹⁻¹⁴⁾**Tetapi aku, aku berdoa kepada-Mu, ya TUHAN, pada waktu Engkau berkenan, ya Allah; demi kasih setia-Mu yang besar**

jawablah aku dengan pertolongan-Mu yang setia!

¹⁴⁽⁶⁹⁻¹⁵⁾**Lepaskanlah aku dari dalam lumpur, supaya jangan aku tenggelam,**

biarlah aku dilepaskan dari orang-orang yang membenci aku, dan dari air yang dalam!

¹⁵⁽⁶⁹⁻¹⁶⁾**Janganlah gelombang air menghanyutkan aku,**

atau tubir menelan aku,

atau sumur menutup mulutnya di atasku.

69:13-15 Pemazmur melanjutkan doa-doanya. Doa-doa tersebut dinyatakan

1. kepada YHWH
2. pada waktu yang dapat diterima

Perhatikan kepercayaan pemazmur pada YHWH bahkan di tengah masa sulit dan pengetahuannya bahwa pada saat yang tepat Dia akan menjawab dan menyelamatkan (lih. Maz 32:6; Yes 49:8; 2 Kor 6:2). Ada waktu yang tepat (lih. Pkh 3:1-8).

Kepercayaan Pemazmur dalam

1. kasih YHWH (lihat Topik Khusus pada Maz 5:7), ay 13b
2. kesetiaan YHWH (lihat Topik Khusus pada Maz 12:1), ay 13c

Perhatikan dua IMPERATIVE nya.

1. jawablah aku - BDB 722, KB 851, *Qal* IMPERATIVE, ay 13c
2. lepaskanlah aku - BDB 664, KB 717, *Hiphil* IMPERATIVE, ay 14a

Ayat 14-15 menggambarkan dari apa pemazmur berusaha untuk dibebaskan.

1. jangan aku tenggelam (lih. ay. 1-2). Ada penguraian yang berbeda dalam
 - a. *Kunci Analitis terhadap PL*, oleh John Owens, di mana ini diidentifikasi sebagai *Qal* IMPERATIVE (hal. 374)
 - b. *Panduan Penguraian PL*, oleh Beall, Bank dan Smith, mengidentifikasinya sebagai sebuah *Qal* COHORTATIVE (hal. 439)
2. biarlah aku dilepaskan dari. . . Ada penguraian yang berbeda dalam
 - a. *Kunci Analitis - Niphal* IMPERFECT (hal. 374)
 - b. *Panduan Penguraian - Niphal* COHORTATIVE (hal. 439)

Pemazmur menggambarkan lawan-lawannya sebagai "musuhnya" dan "tempat yang dalam dari perairan" (ayat 14b). Ayat 14 dan 15 menggunakan citra yang sama seperti ay. 1-2 (lih. Maz 124:4-5; Yes 43:2).

69:15c "sumur" Lihat Topik Khusus: Dimanakah Orang-orang Mati? di Maz 1:6, khususnya, *Sheol*, tempat menampung orang-orang mati yang sering sejajar dengan "lubang" (lih. Bil 16:33; Maz 28:1; 88:3-4; Ams 1:12) . Ini bisa merujuk ke kuburan (lih. Maz 141:7).

NASKAH NASB (UPDATED): 69:16-19

¹⁶⁽⁶⁹⁻¹⁷⁾**Jawablah aku, ya TUHAN, sebab kasih setia-Mu baik, berpalinglah kepadaku menurut rahmat-Mu yang besar!**

¹⁷⁽⁶⁹⁻¹⁸⁾**Janganlah sembunyikan wajah-Mu kepada hamba-Mu, sebab aku tersesak; segeralah menjawab aku!**

¹⁸⁽⁶⁹⁻¹⁹⁾**Datanglah kepadaku, tebuslah aku, bebaskanlah aku oleh karena musuh-musuhku.**

¹⁹⁽⁶⁹⁻²⁰⁾**Engkau mengenal celaku, maluku dan nodaku; semua lawanku ada di hadapan-Mu.**

69:16-19 Bait ini ditandai dengan IMPERATIVE dari permohonan.

1. jawablah aku, ay 16 - BDB 772 I, KB 851, *Qal* IMPERATIVE
2. berpaling kepadaku, ay 16 - BDB 815, KB 937, *Qal* IMPERATIVE (lih. Maz 27:9; 102:2; 143:7)
3. segeralah (lit. mempercepat), ay 17 - BDB 554, KB 553, *Piel* IMPERATIVE
4. menjawab aku, ay 17 - sama seperti # 1
5. datanglah kepadaku, ay 18 - BDB 897, KB 1132, *Qal* IMPERATIVE
6. tebuslah aku, ay 18 - BDB 145 I, KB 165, *Qal* IMPERATIVE
7. bebaskanlah aku, ay 18 - BDB 804, KB 911, *Qal* IMPERATIVE (lihat Topik Khusus: Tebusan / Menebus di Maz 19:14.)

Perhatikan dasar untuk permintaan doa tersebut:

1. Kasih setia YHWH (BDB 338) adalah baik, ay 16
2. Besar rahmat YHWH (har. "kemurahan," BDB 933), ay 16
3. YHWH tahu situasi pemazmur, ay 19
 - a. hati pemazmur
 - b. hati para musuh

69:17 "hamba-Mu" Ini bisa berarti

1. seorang pemimpin khusus, seperti Musa, Yosua
2. rujukan ke Daud atau keturunan kerajaannya (yaitu, pada akhirnya Mesias)
3. Hamba yang khusus dari puisi Mesianik dari Yesaya 40-55
4. Hanya sekedar sebutan untuk orang percaya perjanjian (lih. ay 36)

69:19 Kebanyakan terjemahan bahasa Inggris melihat ayat 19 sebagai bersama dengan ay 20-21.

Perhatikan pandangan kehidupan timur yang menekankan reputasi seseorang.

1. cela - BDB 357, lih. ay 20
2. malu - BDB 102
3. noda - BDB 484

NASKAH NASB (UPDATED): 69:20-21

²⁰⁽⁶⁹⁻²¹⁾**Cela itu telah mematahkan hatiku, dan aku putus asa;
aku menantikan belas kasihan, tetapi sia-sia,
menantikan penghibur-penghibur, tetapi tidak kudapati.**

²¹⁽⁶⁹⁻²²⁾**Bahkan, mereka memberi aku makan racun,
dan pada waktu aku haus, mereka memberi aku minum anggur asam.**

69:20-21 Kata Ibrani untuk "empedu" (ay 21) adalah "racun" (BDB 912 II), tetapi dapat merujuk pada anggur yang buruk (lih. Ul 32:32). LXX lah yang merubahnya ke "empedu" atau "empedu" (hijau - *chole*). Dalam konteks "racun" dan "cuka" ini menunjuk pada penghinaan para antagonis pemazmur (yaitu, mitra perjanjian, teman dekat, dan keluarga, lih. ay 8).

Bait ini dikutip dalam Mat 27:34 seperti yang digenapi dalam penyaliban Yesus. Ayat 21b disinggung dalam Mar 15:23; Luk 23:36, Yoh 19:28-30. Mazmur ini dan Mazmur 22 adalah dua singgungan dan kutipan PL yang digunakan dalam PB untuk pengalaman penyaliban Yesus.

Mazmur ini tidak bersifat prediktif tapi tipologis. Lihat catatan pada Mazmur 22. Ayat 22-28 tidak cocok dengan sikap atau kata-kata Yesus dari salib.

69:20 "aku putus asa" Kata kerja ini (BDB 633, KB 683) hanya ditemukan di sini dalam PL. BDB menyarankan "sakit" tapi KB menyarankan "tak bisa disembuhkan", NJB memiliki "diluar penyembuhan." Mungkin itu berarti "putus asa" (lih. NRSV, TEV, JPSOA). Jika "sakit," maka ay 29 adalah sebuah paralel.

69:21 "anggur asam" Istilah ini (BDB 330) merujuk pada anggur murahan (lih. Bil 6:3). Lihat Topik Khusus: Alkohol dan Alkoholisme di Maz 4:7.

NASKAH NASB (UPDATED): 69:22-28

²²⁽⁶⁹⁻²³⁾**Biarlah jamuan yang di depan mereka menjadi jerat,
dan selamatan mereka menjadi perangkap.**

²³⁽⁶⁹⁻²⁴⁾**Biarlah mata mereka menjadi gelap, sehingga mereka tidak melihat;
buatlah pinggang mereka goyah senantiasa!**

²⁴⁽⁶⁹⁻²⁵⁾**Tumpahkanlah amarah-Mu ke atas mereka,
dan biarlah murka-Mu yang menyala-nyala menimpa mereka.**

²⁵⁽⁶⁹⁻²⁶⁾**Biarlah perkemahan mereka menjadi sunyi,
dan biarlah kemah-kemah mereka tidak ada penghuninya.**

²⁶⁽⁶⁹⁻²⁷⁾**Sebab mereka mengejar orang yang Kaupukul,
mereka menambah kesakitan orang-orang yang Kautikam.**

²⁷⁽⁶⁹⁻²⁸⁾**Tambahkanilah salah kepada salah mereka,
dan janganlah sampai Engkau membenarkan mereka!**

²⁸⁽⁶⁹⁻²⁹⁾**Biarlah mereka dihapuskan dari kitab kehidupan,
janganlah mereka tercatat bersama-sama dengan orang-orang yang benar!**

69:22-28 Bait ini membahas apa yang diminta pemazmur agar dilakukan YHWH kepada musuh-musuhnya. Lihat catatan pada ay 6 (IMPERFECT digunakan sebagai JUSSIVE). Ada

1. tiga JUSSIVE
2. lima IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE
3. dua IMPERATIVE
 - a. membuat pinggang mereka kocok terus - BDB 588, KB 609, *Hiphil* IMPERATIVE (ini adalah kebalikan dari ay 29b puitis)
 - b. mencurahkan amarah Anda pada mereka - BDB 1049, KB 1629, *Qal* IMPERATIVE

69:22 Ayat ini dikutip dalam Rom 11:9-10, yang berkaitan dengan orang Israel yang tak percaya.

Ayat 25 dikutip dalam Kisah Para Rasul 1:20 tentang "Tanah Darah" yang dibeli oleh para imam dengan uang pengkhianatan Yudas.

Ayat 27a mungkin disinggung dalam Roma 1:28, yang berkaitan dengan keberdosaan seluruh umat manusia (lih. Rom 3:9-18, 23).



NASB	"ketika mereka berada dalam damai"
NKJV	"selamatan mereka"
TEV	"perayaan sakral"
NJB	"kelimpahan mereka"
REB	"ketika mereka merasa aman"

MT memiliki "keamanan" (BDB 1022) tetapi bahasa Aram Targum memiliki "pesta kurban" (lih. NRSV, TEV). NRSV mengubahnya menjadi "jerat untuk sekutu mereka" (lih. JPSOA) menggunakan ungkapan dari Maz 55:20 (yaitu, teman dekat).

69:25 Ini adalah citra dari Periode Pengembaraan di Padang Belantara.

69:26 Ayat ini tampaknya mencerminkan Yes 53:4 dan 10 (lih. 2 Kor 5:21).

Bentuk KATA KERJA (BDB 319) dari KATA BENDA ini yang diterjemahkan "terluka" muncul dalam Yes 53:5 (BDB 319, KB 320, *Pool* PARTICIPLE). KATA KERJA "pukul" (BDB 645, KB 697, *Hophal* PARTICIPLE) juga muncul di Yes 53:4.

Ayat 21 dan 26 tentu akan menyebabkan para penulis Injil melihat suatu sambungan!

69:28 Di TDK nama-nama dari warga sebuah kota direkam pada sebuah gulungan. Alkitab menggunakan citra ini untuk mencerminkan pengetahuan Tuhan. Lihat Topik Khusus: Dua Buku di Maz 9:5.

NASKAH NASB (UPDATED): 69:29-33

²⁹⁽⁶⁹⁻³⁰⁾Tetapi aku ini tertindas dan kesakitan,
keselamatan dari pada-Mu, ya Allah, kiranya melindungi aku!
³⁰⁽⁶⁹⁻³¹⁾Aku akan memuji-muji nama Allah dengan nyanyian,
mengagungkan Dia dengan nyanyian syukur;
³¹⁽⁶⁹⁻³²⁾pada pemandangan Allah itu lebih baik dari pada sapi jantan,
dari pada lembu jantan yang bertanduk dan berkuku belah.
³²⁽⁶⁹⁻³³⁾Lihatlah, hai orang-orang yang rendah hati, dan bersukacitalah;
kamu yang mencari Allah, biarlah hatimu hidup kembali!
³³⁽⁶⁹⁻³⁴⁾Sebab TUHAN mendengarkan orang-orang miskin,
dan tidak memandang hina orang-orang-Nya dalam tahanan.

69:29-33 Bait ini menjelaskan apa yang akan lakukan oleh pemazmur yang telah dilepaskan karena keselamatan YHWH telah menempatkan dia dengan aman di tempat yang tinggi.

1. Aku akan memuji-muji nama Allah dengan nyanyian
2. Aku akan mengagungkan Dia dengan nyanyian syukur

Ini menyiratkan suatu latar belakang bait suci, seperti halnya ayat 31 (suatu korban). Ayat 9 juga merupakan sebuah kiasan untuk bait suci (yaitu, "rumah-Mu" dan "menghanguskan sebagaimana api korban").

Pembebasan YHWH atas pemazmur yang dituduh secara palsu dan dianiaya menyebabkan orang lain untuk bersukacita dan percaya kepada-Nya (lih. ay 32-33).

69:29 "tertindas" Dari istilah ini (BDB 776) dan kata yang langka di ay 20, "kesakitan" atau "putus asa," banyak komentator telah menegaskan bahwa pemazmur sedang sakit, tapi saya pikir konteksnya menunjukkan penganiayaan dan tekanan psikologis, bukan penyakit fisik, meskipun mereka sering saling terkait (yaitu, sebab dan akibat).

Ada kemungkinan juga bahwa metafora kesakitan ini digunakan sebagai cara lain untuk menegaskan rasa berdosa si pemazmur (lih. 69:5). Penyembuhan sering merupakan ungkapan untuk pengampunan (lih. Maz 103:3; Yes 1:5-6).

69:31 Ayat ini digunakan secara teologis oleh Yudaisme pasca 70 M bagi substitusi "pujian" untuk "pengorbanan" (lih. Maz 40:7; 50:13-14, 51:16-17). Pujian menyenangkan Tuhan.

NASKAH NASB (UPDATED): 69:34-36

³⁴⁽⁶⁹⁻³⁵⁾**Biarlah langit dan bumi memuji-muji Dia,**

lautan dan segala yang bergerak di dalamnya.

³⁵⁽⁶⁹⁻³⁶⁾**Sebab Allah akan menyelamatkan Sion dan membangun kota-kota Yehuda, supaya orang-orang diam di sana dan memilikinya;**

³⁶⁽⁶⁹⁻³⁷⁾**anak cucu hamba-hamba-Nya akan mewarisinya,**

dan orang-orang yang mencintai nama-Nya akan diam di situ.

69:34-35 Seperti yang sering dalam Mazmur, ada suatu bait akhir pendek yang digunakan dalam ibadah bersama (yaitu, Maz 103:19-22). Allah Pencipta juga adalah Allah Israel, yang diam di Sion / Yehuda bersama dengan umat-Nya. Mereka dicirikan sebagai

1. anak-cucu hamba-hamba-Nya
2. orang-orang yang mencintai nama-Nya

Jika Mazmur ini berasal dari zaman Daud, ini akan memiliki kata "Israel," bukan "Yehuda," sehingga bisa jadi

1. Daud tidak menulisnya (yaitu, tidak bisa percaya judul dari Mazmur, mereka tidak hadir dalam Gulungan Laut Mati dan sering tidak sesuai dengan informasi tekstual dalam Mazmur)
2. seseorang menambahkan bait terakhir ini di kemudian hari, mungkin setelah pembuangan.

69:34 "langit dan bumi... lautan" Ketiga KATA BENDA ini digunakan untuk menyatakan semua ciptaan (lih. Kel 20:4,11; Ul 5:8; Maz 96:11, 135:6, 146:6, Hag 2:6).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Sebutkan tempat-tempat dikutipnya Mazmur ini dalam PB.
2. Mengapa ini begitu sering dikutip?
3. Bagaimana perasaan yang dinyatakan dalam Mazmur ini berbeda dengan sikap Yesus?
4. Sebutkan ayat-ayat yang tampaknya menunjuk ke arah Yesaya 53.
5. Jelaskan simbolisme air yang digunakan dalam Mazmur ini.
6. Apakah kesimpulan kebersamaannya adalah tambahan di kemudian hari? Jika demikian, apakah ini terinspirasi?

MAZMUR 70

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Doa minta Pertolongan Terhadap Penganiaya <u>Pengantar MT</u> Untuk pemimpin biduan. Dari Daud, pada waktu mempersembahkan korban peringatan.	Doa untuk Kelegaan Dari Lawan-lawan	Doa untuk Pembebasan Dari Musuh-musuh Pribadi	Doa Minta Tolong	Teriakan Penderitaan
70:1-3	70:1-3	70:1-3	70:1-3	70:1-2b 70:2c-3
70:4-5	70:4 70:5	70:4-5	70:4 70:5	70:4 70:5

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Perhatikan *Qal* IMPERATIVE "bersegeralah" (BDB 301, KB 300) yang membuka (lih. ay 1b) dan menutup (lih. ay 5b) Mazmur ini (yaitu, *inclusio*). KATA KERJA ini diulang dalam Mazmur 22:19, 38:22, 40:13,17; 71:12.
- B. Perhatikan jumlah IMPERFECT-IMPERFECT yang digunakan sebagai JUSSIVE (perhatikan paralelismenya).
 1. negatif
 - a. biarlah mereka malu, ay 2a - BDB 101, KB 116, *Qal* IMPERFECT, lih. Maz 35:4; 83:17
 - b. biarlah mereka tersipu-sipu, ay 2a - BDB 344, KB 340, *Qal* IMPERFECT, lih. Maz 40:14
 - c. biarlah mereka mundur, ay 2c - BDB 690, KB 744, *Niphal* IMPERFECT
 - d. biarlah mereka kena noda, ay 2c - BDB 483, KB 480, *Niphal* IMPERFECT
 - e. biarlah mereka berbalik, ay 3a - BDB 996, KB 1427, *Qal* IMPERFECT
 2. positif
 - a. biarlah semua orang yang mencari Engkau bergirang, ay 4 - BDB 965, KB 1314, *Qal* IMPERFECT
 - b. biarlah semua orang yang mencari Engkau bersukacita, ay 4 - BDB 970, KB 1333, *Qal* IMPERFECT

- c. biarlah mereka yang mencintai keselamatan yang dari pada-Mu selalu berkata..., " Ay 4b - BDB 55, KB 65, *Qal* IMPERFECT
- d. Allah itu besar, ay 4c - BDB 152, KB 178, *Qal* IMPERFECT
- e. Janganlah lambat datang, ay 5d - BDB 28, KB 34, *Piel* IMPERFECT

C. Perhatikan paralelisme sinonim yang indah dari Mazmur ini

D. Mazmur diulang dengan beberapa perbedaan dalam Mazmur 40:13-17, kecuali ayat 3a.

1. Mazmur 70:3, "berbalik" (BDB 690 I)
2. Mazmur 40:15, "terdiam" (BDB 1030).

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 70:1-3

¹Untuk pemimpin biduan. Dari Daud, pada waktu mempersembahkan korban peringatan.

⁽⁷⁰⁻²⁾Ya Allah, bersegeralah melepaskan aku,
menolong aku, ya TUHAN!

²⁽⁷⁰⁻³⁾Biarlah mendapat malu dan tersipu-sipu mereka

yang ingin mencabut nyawaku;

biarlah mundur dan kena noda mereka

yang mengingini kecelakaanku;

³⁽⁷⁰⁻⁴⁾biarlah berbalik karena malu mereka

yang mengatakan: "Syukur, syukur!"

70:1 NASB mengasumsikan *Qal* IMPERATIVE digunakan dua kali (lih. Maz 22:19; 38:22, 40:13, 71:12, 141:1) dan memiliki OBYEK-OBYEK paralel (lih. ay 5).

1. melepaskan aku
2. menolong aku

Juga perhatikan bahwa Allah (*Elohim*) sejajar dengan TUHAN (YHWH), sebagaimana mereka demikian dalam ayat 5. Lihat Topik Khusus pada Mazmur 1:1.

70:2 "Biarlah..." Ini adalah cara bahasa Inggris untuk menunjukkan JUSSIVE DARI PERMINTAAN. Lihat Wawasan Kontekstual, B.

▣ **"mencabut"** KATA KERJA ini (BDB 134, KB 152, *Piel* PARTICIPLE) muncul dalam ayat 2 dan 4. Ini menjelaskan dua macam orang.

1. orang-orang yang berusaha untuk membunuh orang lain untuk mendapatkan jalan mereka
2. orang-orang yang mencari Tuhan

70:2-3 "yang..." Mereka yang menentang si pemazmur dicirikan dalam tiga frase paralel.

1. yang ingin mencabut nyawaku (har. *nephesh*)
2. yang mengingini kecelakaanku
3. yang mengatakan, "Syukur, syukur"

Yang terakhir ini menunjukkan sebuah teknik sastra umum PL yang disebut "pembalikan." Apa yang mereka inginkan untuk terjadi pada pemazmur yang saleh, terjadi pada mereka!

NASKAH NASB (UPDATED): 70:4-5

⁴⁽⁷⁰⁻²⁾Biarlah bergirang dan bersukacita karena Engkau semua orang yang mencari Engkau;

biarlah mereka yang mencintai keselamatan dari pada-Mu selalu berkata:

"Allah itu besar!"

⁵⁽⁷⁰⁻⁶⁾Tetapi aku ini sengsara dan miskin —

**ya Allah, segeralah datang!
Engkaulah yang menolong aku dan meluputkan aku;
ya TUHAN, janganlah lambat datang!**

70:4 "mencari Engkau" Ini adalah suatu ungkapan PL untuk sebuah hubungan iman pribadi dengan Allah yang ditandai dengan

1. ibadah bait suci
2. ketaatan perjanjian

Baris terakhir dari ayat 4 mungkin merupakan liturgi bait suci.

70:5 Perhatikan bahwa ke dua konsep "melepaskan" dan "menolong" dari ayat 1 diulang (KATA KERJA yang berbeda namun bersinonim untuk "melepaskan").

▣ **"aku ini sengsara dan miskin"** Pemazmur mencirikan situasi yang dirasakannya sendiri. Allah itu Besar (ay 4), tetapi ia merasa sakit. Dia memohon dengan sangat agar Tuhan segera datang menolongnya.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Mazmur 70 juga ditemukan dalam Mazmur 40:13-17?
2. Jelaskan dengan kata-kata Anda sendiri konsep sastra "pembalikan."
3. Menyiratkan apakah nama-nama untuk Tuhan, Elohim dan YHWH?

MAZMUR 71

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Doa dari Orang Tua untuk Pembebasan <u>Tak Ada Pengantar MT</u>	Allah Batu Keselamatan	Doa Seorang Penyembah Berusia Lanjut untuk Pembebasan dari Musuh Pribadi	Doa dari Seorang Lanjut Usia	Doa Orang Tua
71:1-6	71:1-3 71:4-6	71:1-3 71:4-6	71:1-3 71:4-6	71:1-2 71:3-4 71:5-6
71:7-11	71:7-8 71:9-11	71:7-11	71:7-11	71:7-8 71:9-10 71:11-12
71:12-16	71:12-13 71:14-16	71:12-16	71:12-16	71:13 71:14-15 71:16-17
71:17-21	71:17-18 71:19-21	71:17-18e 71:18f-21	71:17-21	71:18d 71:18e-21
71:22-24	71:22-24	71:22-24	71:22-24	71:22-24

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 71:1-6

¹Pada-Mu, ya TUHAN, aku berlindung,
janganlah sekali-kali aku mendapat malu.

²Lepaskanlah aku dan luputkanlah aku oleh karena keadilan-Mu,
sendengkanlah telinga-Mu kepadaku dan selamatkanlah aku!

³Jadilah bagiku gunung batu, tempat berteduh,
kubu pertahanan untuk menyelamatkan aku;
sebab Engkaulah bukit batuku dan pertahananku.

⁴Ya Allahku, luputkanlah aku dari tangan orang fasik,
dari cengkeraman orang-orang lalim dan kejam.

⁵Sebab Engkaulah harapanku,
ya Tuhan, kepercayaanku sejak masa muda, ya ALLAH.

⁶Kepada-Mulah aku bertopang mulai dari kandungan,
Engkau telah mengeluarkan aku dari perut ibuku;
Engkau yang selalu kupuji-puji.

71:1-6 Bait pembukaan ini secara jelas mengungkapkan pola pikir si penulis. Perhatikan tidak ada pengantar MT. Kebanyakan komentator menganggap ini adalah doa dari seorang tua (lih. ay 9,18) yang sedang dianiaya (lih. ay. 4,10,13,24).

71:1 "aku berlindung" Untuk KATA KERJA ini (BDB 340, KB 337, *Qal* PERFECT), lihat catatan di Mazmur 5:11.

TOPIK KHUSUS: BERLINDUNG

"Berlindung" (BDB 340, KB 337) digunakan untuk bernaung dari sebuah badai, tetapi sering digunakan secara metafora untuk perlindungan dari orang-orang jahat.

1. KATA KERJA nya digunakan untuk Allah dalam Maz 2:12; 5:11; 7:1, 11:1; 16:1; 18:2, 25:20, 31:1,19, 34:8,22, 37:40, 57:1; 61: 4; 64:10, 71:1, 118:8,9, 141:8; 144:2
2. KATA BENDA nya digunakan untuk Allah dalam Maz 14:6; 46:1, 61:3, 62:7,8, 71:7, 73:28, 91:2,9, 94:22; 142:5

Gambaran perlindungan, dalam semua keragamannya, terlihat dalam Mazmur 18:1-2!

TOPIK KHUSUS: MALU (BDB 101, KB 116) DALAM PENGERTIAN TEOLOGISNYA

"Malu" menunjukkan penghakiman Allah atas dosa (yaitu, Kej 2:25 dibandingkan dengan Kej 3:10). Perhatikan perbandingan dari Mazmur 31:17a dengan 31:17b. Malu dikaitkan dengan penghakiman dalam Mazmur 53:5, 119:1-8,80; Dan 12:2.

Malu bukan hanya merupakan cedera dalam reputasi atau kesombongan seseorang, tapi merupakan suatu pelanggaran serius terhadap persyaratan perjanjian dan hilangnya persekutuan dengan Allah. Hal ini sering digunakan untuk para penyembah berhala (lih. Maz 97:7; Yes 42:17, 44:9,11, 45:16, Yer 51:17).

Janji agung bahwa tidak akan ada rasa malu bagi mereka yang menaruh kepercayaan mereka dalam YHWH (lih. Yes 49:23; Maz 25:3, Yoel 2:27) diulangi oleh Paulus dalam Rom 9:33 dan oleh Yohanes dalam 1 Yoh 2:28.

71:2 Dua KATA KERJA yang pertama "lepaskan" (BDB 664, KB 717, lih. Maz 70:1) dan "luputkan" ini (BDB 812, KB 93) semuanya berbentuk IMPERFECTS yang menunjukkan tindakan yang sedang berlangsung. Sebuah sinonim yang ketiga "selamatkan" (BDB 446, KB 448, *Hiphil* IMPERATIVE) ada dalam ayat 2b.

Perhatikan dasar dari doa ini (yaitu, dua *Hiphil* IMPERATIVE, ay 2b) bukanlah prestasi pemazmur tetapi kebenaran YHWH (lih. ay 16; lihat Topik Khusus pada Mzm 1:5.).

▣ **"sendengkanlah telinga-Mu"** KATA KERJA ini (BDB 639, KB 692, *Hiphil* IMPERATIVE) adalah sebuah cara antropomorfik (lihat Topik Khusus pada Maz 2:4-6) untuk dengan sangat memohon agar Tuhan mendengar doa pemazmur (lih. Maz 17:6, 31:2, 86:1, 88:2, 102:2). Tiga ayat pertama dari Mazmur ini mirip dengan Maz 31:1-3.

71:3 "Jadilah bagiku gunung batu, tempat berteduh" Konsep Tuhan sebagai sebuah "batu karang tinggi yang tak bisa ditembus" (BDB 700, yaitu, benteng, lih. ay 3c) terlihat dalam Maz 18:2, 31:2-3, 40:2, yang mungkin menyinggung Ul 32:31,37.

Konsep "tempat berteduh" ini (BDB 732) menunjukkan tempat tinggal dengan Allah (yaitu, bait suci, lih Maz 76:2), mirip dengan Maz 23:6, 27:4-6, 90:1; 91:9. Doa mohon pembebasan ini jauh lebih dari sekedar tidak adanya masalah atau musuh tetapi hadirat Allah sendiri (lih. Ul 33:27).

Ada kemungkinan bahwa "gunung batu, tempat berteduh" מעון bisa menjadi "batu perlindungan," מעוון (BDB 731, lih. Maz 31:2). Proyek Naskah UBS (hal. 305) memberikan "tinggal" suatu peringkat "C" (cukup meragukan).

▣ **"kubu pertahanan untuk menyelamatkan aku"** KATA KERJA ini (BDB 845, KB 1010, *Piel* PERFECT) diterjemahkan sebagai

1. perintah di masa lalu - NASB, NKJV, NJB, REB
2. permintaan untuk masa depan atau sekarang - JPSOA

Proyek Naskah UBS memberikan "seperti yang selalu engkau perintahkan" sebuah peringkat "C" (yaitu, cukup meragukan). Alkitab NET menganjurkan pilihan alternatif UBS, "kubu pertahanan" (RSV, NRSV), mengikuti Mazmur 31:2.

71:4 "luputkanlah aku" Dalam empat ayat pertama ini beberapa sinonim digunakan.

1. melepaskan - BDB 664, KB 717, *Hiphil* IMPERFECT, lih. Maz 7:1, 39:9, 51:14; 71:11
2. meluputkan - BDB 812, KB 930, *Piel* IMPERFECT, ay 2; *Piel* IMPERATIVE, ay 4, lih. Maz 18:48, 22:4,8, 31:1, 37:40, 43:1, 82:4; 91:14
3. menyelamatkan - BDB 446, KB 448, *Hiphil* IMPERATIVE, ay 2; *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT, ay 3; digunakan 57 kali dalam Mazmur.

▣ **"tangan"** Lihat Topik Khusus pada Mazmur 7:3-4

▣ **"orang fasik"** Lihat catatan pada Maz 1:5; 5:10; 15:2-5. Perhatikan tiga kata yang digunakan di sini.

1. orang fasik - BDB 957
2. orang lalim - BDB 732
3. orang kejam - BDB 330 III, 329 KB

71:5-6 Perhatikan istilah deskriptif yang digunakan untuk mengkarakterisasikan "Adonai YHWH" ("Tuhan Allah," lih. ay 16).

1. pengharapanku - BDB 876, lih. Maz 39:7; 62:5; Yer 14:8; 17:13
2. kepercayaanku - BDB 105 (lihat Topik Khusus pada Maz 4:5)
3. penopangku (har. saya telah didukung) - BDB 701, KB 759, *Niphal* PERFECT, lih. Yes 48:2

▣ **"sejak masa muda... mulai dari kandungan... dari perut ibuku"** Frasa-frasa paralel ini adalah cara idiomatic untuk menegaskan keyakinan pemazmur bahwa Allah telah selalu bersamanya dan baginya (lih. Maz 22:9-10)! Ini digunakan untuk Israel dalam Yes 46:3.

71:6

NASB, NRSV	"membawa aku dari"
NKJV	"mengeluarkan aku"
JPSOA	"mendukung"
LXX	"menaungi"

MT memiliki "memotong" (BDB 159, KB 186, *Qal* PARTICIPLE), yang mungkin adalah kiasan dari Allah yang memotong tali pusat (yaitu, kaitan intim dengan anak yang belum lahir, seperti Maz 22:9-10; 139:13-16, Yer 1:5). Pilihan yang lainnya "dari," "menarik," atau "kekuatan / dukungan" (LXX) melibatkan suatu perbaikan.

NASKAH NASB (UPDATED): 71:7-11

⁷Bagi banyak orang aku seperti tanda ajaib,
karena Engkaulah tempat perlindunganku yang kuat.
⁸Mulutku penuh dengan puji-pujian kepada-Mu,
dengan penghormatan kepada-Mu sepanjang hari.
⁹Janganlah membuang aku pada masa tuaku,
janganlah meninggalkan aku apabila kekuatanku habis.
¹⁰Sebab musuh-musuhku berkata-kata tentang aku,
orang-orang yang mengincar nyawaku berunding bersama-sama
¹¹dan berkata: "Allah telah meninggalkan dia,
kejar dan tangkaplah dia, sebab tidak ada yang melepaskan dia!"

71:7-11 Bait ini menggambarkan ketakutan dari seorang kudus yang lanjut usia. Rupanya kondisinya lanjut usianya menyebabkan beberapa orang mempertanyakan kehadiran dan pemeliharaan Allah. Dalam Mazmur kata "melepaskan" (BDB 664, KB 717) digunakan kebanyakan tentang pembebasan oleh Allah.

71:7

NASB	"takjub"
NKJV	"ajaib"
NRSV, REB, LXX	"ampuh"
TEV, JPSOA	"contoh"
NJB	"bingung"

Kata Ibrani ini (BDB 68) berarti "suatu keajaiban," "sebuah tanda," atau "suatu pertanda." BDB melihat penggunaannya di sini sebagai unik, merujuk pada "seseorang yang dilindungi oleh YHWH," yang akan menunjuk pada ayat 6.

71:8 Ayat ini menyejajari baris penutupan dari ayat 6. Kehidupan orang ini ditandai oleh "pujian" (BDB 239, lih. ay 14; Maz 34:1).

71:9 Bahkan meskipun ini adalah orang yang beriman dan penuh pujian, usia tua dan kata-kata dari musuh-musuhnya telah menyebabkannya menjadi takut dan resah (lih. ay 18).

Ketakutan ini dinyatakan dalam dua IMPERFECT yang digunakan sebagai JUSSIVE.

1. jangan membuang aku - BDB 1020, KB 1527, *Hiphil* IMPERFECT, lih. Maz 51:11
2. jangan meninggalkan aku - BDB 736, KB 806, *Qal* IMPERFECT

71:10-11 Ayat-ayat ini mengungkapkan apa yang dikatakan musuh-musuh pemazmur (atau setidaknya persepsi nya tentang pikiran-pikiran mereka).

1. Allah telah meninggalkan dia - BDB 736, KB 806, *Qal* PERFECT (situasi penolakan yang permanen)
2. kejar dia - BDB 922, KB 1191, *Qal* IMPERATIVE
3. tangkap dia - BDB 1074, KB 1779, *Qal* IMPERATIVE
4. sebab tidak ada yang melepaskan dia - BDB 664, KB 717, *Hiphil* PARTICIPLE

Mazmur 3:2 juga menjelaskan ucapan jahat dari mereka yang menyerang para pengikut Allah yang setia dengan keraguan.

NASKAH NASB (UPDATED): 71:12-16

¹²Ya Allah, janganlah jauh dari padaku!

Allahku, segeralah menolong aku!

¹³Biarlah mendapat malu dan menjadi habis orang-orang yang memusuhi jiwaku;
biarlah berselubungkan cela dan noda orang-orang yang mengikhtiarkan celakaku!

¹⁴Tetapi aku senantiasa mau berharap
dan menambah puji-pujian kepada-Mu;

¹⁵mulutku akan menceritakan keadilan-Mu
dan keselamatan yang dari pada-Mu sepanjang hari,
sebab aku tidak dapat menghitungnya.

¹⁶Aku datang dengan keperkasaan-keperkasaan Tuhan ALLAH,
hendak memasyhurkan hanya keadilan-Mu saja!

71:12-16 Bait ini memiliki tiga aspek.

1. Yang didoakan pemazmur, ay 12
 - a. Kehadiran Allah (har. "janganlah jauh dari padaku") - BDB 934, KB 1221, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, lih. Maz 22:11,19
 - b. Bantuan Allah segera - BDB 301, KB 300, *Qal* IMPERATIVE
2. doa pemazmur untuk kematian musuh-musuhnya, ay 13
 - a. mendapat malu - BDB 101, KB 116, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
 - b. menjadi habis - BDB 477, KB 476, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
 - c. berselubungkan cela - BDB 741, KB 813, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
 - d. berselubungkan noda - KATA KERJA yang sama diasumsikan dari c.
3. iman teguh pemazmur, ay 14-16
 - a. aku senantiasa mau berharap
 - b. aku mau menambah puji-pujian
 - c. mulutku akan menceritakan (yaitu, di Bait Allah)
 - (1) keadilan-Mu
 - (2) keselamatan yang dari pada-Mu
 - (3) keperkasaan-keperkasaan Tuhan
 - (4) hanya keadilan-Mu saja (lihat Topik Khusus: Monoteisme di Maz 2:7)

71:13 "musuh" Ini adalah sebuah PARTICIPLE ("orang yang menuduh," BDB 966, KB 1316) dari istilah yang sering digunakan untuk menyebut Setan, sang penuduh yang terutama. Lihat Topik Khusus pada Maz 38:20.

71:15 "mulutku akan menceritakan" KATA KERJA ini (BDB 707, KB 765, *Piel* IMPERFECT) sering digunakan dalam Mazmur untukewartakan karakter dan perbuatan YHWH dalam tata ibadah (yaitu, bait suci).

1. Keajaiban-Nya - Maz 9:1; 26:7, 40:5, 75:1; 78:4
2. pujian Nya - Maz 9:14; 79:13; 107:21
3. perbuatan-Nya - Maz 66:16, 118:17; 145:6,12
4. kebenaran-Nya - Maz 71:5 (lih. QS. 35:28; 40:10)
5. kasih dan kesetiaan perjanjian-Nya - Maz 88:11 (lih. 40:10)
6. kemuliaan-Nya - Maz 19:1; 96:3 (lih. 145:12)
7. kebesaran-Nya - Maz 145:6
8. Mesias-Nya - Maz 2:7
9. namanya - Maz 22:22; 102:21

Di sini dalam ayat ini - keadilan-Nya dan keselamatan-Nya.

▣ **"sebab aku tidak dapat menghitungnya"** Frasa ini mungkin mencerminkan

1. kebenaran yang sama dengan Maz 40:5, 139:18, bahwa tindakan ajaib Tuhan terlalu banyak untuk dipahami

2. kebenaran yang sama seperti Ayub 42:3; Maz 139:6, bahwa semuanya itu berada di luar pemahaman manusia
3. bahwa itu berarti "menuliskan" sebagai lawan dari "menceritakan" (NIDOTTE, vol. 4, hal. 1288)

NASKAH NASB (UPDATED): 71:17-21

**¹⁷Ya Allah, Engkau telah mengajar aku sejak kecilku,
dan sampai sekarang aku memberitakan perbuatan-Mu yang ajaib;
¹⁸juga sampai masa tuaku dan putih rambutku, ya Allah, janganlah meninggalkan aku,
supaya aku memberitakan kuasa-Mu kepada angkatan ini,
keperkasaan-Mu kepada semua orang yang akan datang.
¹⁹Keadilan-Mu, ya Allah, sampai ke langit.
Engkau yang telah melakukan hal-hal yang besar,
ya Allah, siapakah seperti Engkau?
²⁰Engkau yang telah membuat aku mengalami banyak kesusahan dan malapetaka,
Engkau akan menghidupkan aku kembali,
dan dari samudera raya bumi Engkau akan menaikkan aku kembali.
²¹Engkau akan menambah kebesaranku
dan akan berpaling menghibur aku.**

71:17-21 Bait ini melanjutkan tema sentral dari mazmur ini. Ini mengungkapkan deklarasi pemazmur tentang karakter Allah dan kepastian rahmat-Nya. Karena hal inilah ia akan terus menceritakan kebesaran Allah (yaitu, dalam tata cara bait suci).

71:17a Israel diperintahkan oleh Musa untuk mengajar anak-anak mereka tentang Allah (lih. Kel 10:12; 12:26, 13:8,14, Ul 4:9; 6:7,20-25, 11:19, 31:13, 32:46). Iman yang efektif membuat iman generasi berikutnya prioritas!

71:17b "perbuatan-Mu yang ajaib" Lihat Topik Khusus pada Maz 9:1.

71:18 Jalur 1 adalah pengulangan dari ayat 9. Perhatikan bahwa pemazmur merasa pesannya tentang Allah akan membantu generasinya dan generasi yang akan datang. Ini adalah dirancang untuk dilakukan Alkitab!

71:19 "sampai ke langit" Ini adalah sebuah ungkapan yang menunjukkan tindakan kreatif dan penebusan Allah yang begitu besar dan signifikan sampai mencapai awan (lih. Maz 57:10).

▣ **"siapakah seperti Engkau?"** Ini adalah sebuah rujukan pada keunikan YHWH dalam sebuah dunia politeisme, henoteisme, dan animisme (lihat Topik Khusus: Monoteisme di Maz 2:7). Ini adalah esensi dari eksklusifisme Israel!

71:20 Ini adalah sebuah pengakuan (dalam istilah PL) atas masalah yang dihadapi semua manusia di dalam dunia yang jatuh ini. Teologia "dua jalan" (lih. Mazmur 1; Ul 30:15,19) tidak menjelaskan kehidupan (lih. Mazmur 37; 73, dan Ayub).

▣ **"menghidupkan...kembali... menaikkan."** Ini tampaknya menjadi idiom untuk pemulihan kepada kehidupan yang kuat, bukan tentang kebangkitan. PL memang menyatakan suatu kehidupan setelah kematian (lih. Ayb 14:14-15, 19:25-27; Dan 12:2), namun konteksnya di sini tidak memberi petunjuk tentang konsep ini.

▣ **"aku"** Ada kemungkinan bahwa kata JAMAK "kita" harusnya di dalam naskah. Jika demikian, ini adalah satu lagi contoh lain dari kesimpulan kelompok terhadap Mazmur individu. Ini kemudian akan memparaleli Yehezkiel 37 (yaitu, revitalisasi kebangsaan).

NASKAH NASB (UPDATED): 71:22-24

²²Akupun mau menyanyikan syukur bagi-Mu dengan gambus
atas kesetiaan-Mu, ya Allahku,
menyanyikan mazmur bagi-Mu dengan kecapi,
ya Yang Kudus Israel.

²³Bibirku bersorak-sorai sementara menyanyikan mazmur bagi-Mu,
juga jiwaku yang telah Kaubebaskan.

²⁴Lidahku juga menyebut-nyebut keadilan-Mu sepanjang hari,
sebab akan mendapat malu dan tersipu-sipu orang-orang yang mengikhtiarkan celakaku.

71:22-24 Pemazmur mungkin adalah seorang penyanyi Lewi (lih. ay 22). Dia memuji Allah atas kesetiaan / kebenaran-Nya (BDB 54, lihat Topik Khusus pada Maz 12:1), tetapi juga untuk rasa malu dan penghinaan yang dibawa-Nya atas musuh-musuhnya (ay 24).

▣ **"Yang Kudus Israel"** Ini adalah sebuah gelar perjanjian untuk YHWH (lih. Maz 78:41; 89:18, begitu sering dalam Yesaya, yaitu, 1:4; 5:24). Lihat Topik Khusus: Kudus pada Maz 16:3.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Mazmur ini diyakini ditulis oleh orang yang lebih tua?
2. Bagaimana ayat 3 terkait dengan Mazmur 23:6?
3. Bagaimana ayat 5-6 berkaitan dengan Yeremia 1:5?
4. Definisikan kata "keajaiban" dalam ayat 7.
5. Definisikan "malu" dalam ayat 13.
6. Apakah 19c ayat mengajarkan monoteisme?
7. Apakah ayat 20 merujuk pada penyembuhan, pemulihan vitalitas, atau kebangkitan?

MAZMUR 72

PEMBAGIAN BAIT DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pemerintahan Raja yang Benar <u>Pengantar MT</u> Dari Salomo.	Kejayaan dan Universalitas Pemerintahan Mesias	Doa untuk Berkat Allah Atas Raja	Doa untuk Raja	Raja yang Dijanjikan
72:1-4	72:1-4	72:1-4	72:1-5	72:1-2 71:3-4
72:5-7	72:5-7	72:5-7	72:6-7	72:5-6 72:7-8
72:8-11	72:8-11	72:8-11	72:8-11	72:9-10b 72:10c-11
72:12-15	72:12-15	72:12-14 72:15-17	72:12-14 72:15-17	72:12-13 72:14-15
72:16-17	72:16 72:17			72:16 72:17
72:18-19	72:18-19	72:18-19	72:18-19b 72:19c	72:18-19
72:20	72:20	72:20	72:20	72:20

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ini adalah doa yang diperluas (yaitu, "berilah" - BDB 678, KB 733, *Qal* IMPERATIVE) untuk raja yang benar dan puteranya (mungkin sebuah singgungan pada 2 Samuel 7, yang akhirnya merujuk pada Mesias).
 1. hukum-Mu - NASB, NKJV, JPSOA

- Keadilan-Mu - NRSV, REB,
- Penghakiman-Mu sendiri yang adil - NJB
- 2. Keadilan-Mu - NASB, NKJV, NRSV, JPSOA, REB
 - ▣ Keadilan-Mu sendiri yang menyelamatkan, NJB

- B. Mazmur ini menangkap pemahaman PL tentang "Zaman Baru." Persyaratan dan janji perjanjian mengarah ke hasil. Jika ini adalah sebuah himne penobatan, maka ini adalah hiperbola kerajaan, tetapi jika ini adalah citra dari zaman baru, ini akan menemukan pemenuhannya dalam Kristus. Mazmur ini tidak dikutip dalam PB namun sumber-sumber Yahudi dan Kristen telah melihatnya sebagai Mesianik. Lihat Alfred Edersheim, *Kehidupan dan Jaman Yesus Sang Mesias*, Lampiran IX, hal. 719.
- C. Mazmur ini didominasi oleh KATA KERJA IMPERFECT. NASB, NRSV, dan JPSOA melihat ayat 2-4,5-7,8-11,15-17,19 sebagai IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE (yaitu, "kiranya...", "biarlah...") , namun NKJV dan NJB melihat semua ini sebagai IMPERFECT (yaitu, pernyataan tentang apa yang akan dilakukan Mesias). Ada empat JUSSIVE dalam konteks ini (yaitu, ay 8,15,16,17).
- D. Ayat 20 adalah pernyataan penutup oleh seorang editor / penyusun Buku Dua (yaitu, Mazmur 42-72) dari Mazmur di kemudian hari.
Ada kemungkinan juga bahwa ayat-ayat 18-19 terdiri dari doksologi penutupan untuk Buku Dua dari Mazmur.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 72:1-4

¹Dari Salomo.

**Ya Allah, berikanlah hukum-Mu kepada raja
dan keadilan-Mu kepada putera raja!**

²**Kiranya ia mengadili umat-Mu dengan keadilan
dan orang-orang-Mu yang tertindas dengan hukum!**

³**Kiranya gunung-gunung membawa damai sejahtera bagi bangsa,
dan bukit-bukit membawa kebenaran!**

⁴**Kiranya ia memberi keadilan kepada orang-orang yang tertindas dari bangsa itu,
menolong orang-orang miskin,
tetapi meremukkan pemerass-pemerass!**

72:1-4 Bait ini berdoa untuk cara saleh di mana raja yang baru (yaitu, Mesias) harus memerintah.

1. hakim (JAMAK dalam MT mungkin, mengungkapkan kualitas) dengan kebenaran, lih. Yes 9:7; 11:2-5, 32:1, karena "kebenaran" lihat Topik Khusus pada Maz 1:5
2. mengadili dengan keadilan (lihat Topik Khusus pada Maz 9:5-6), lih. Maz 82:3
3. membawa damai sejahtera (pemerintahan raja yang benar akan menyebabkan tanah menjadi makmur, yaitu, Imamat 26, Ulangan 27-30)
4. memberi keadilan, lih. Yes 11:4
5. menolong
6. meremukkan para pemerass

Perhatikan istilah-istilah yang berbeda yang digunakan untuk menggambarkan umat Allah.

1. umat-Mu, ay 2
2. orang-orang-Mu yang tertindas, ay 2,4 (JPSOA, "orang-orang rendahan")
3. orang-orang miskin, ay 4

Semua keluarga Allah akan dilindungi dan dikuatkan.

Ada berkembang sebuah ketegangan dalam komunitas perjanjian antara yang kaya dan miskin. Ketegangan ini dipindahkan setelah orang-orang buangan kepada para pengikut setia yang percaya dan penyerbu / penjajah kafir.

Orang-orang yang menderita / miskin / membutuhkanlah yang akan dipulihkan. YHWH akan memelihara dan membela mereka (pengembangan tema-tema Ulangan). Dia adalah satu-satunya pengharapan dan penyelamat mereka (lih. Maz 103:6; 146:7).

72:3 citra ini dapat memiliki beberapa arti.

1. gunung-gunung... bukit-bukit merujuk kepada para pemimpin yang saleh
2. gunung-gunung... bukit-bukit berfungsi sebagai utusan kemakmuran yang dipersonifikasikan (yaitu, berkat-berkat perjanjian)
3. gunung-gunung... bukit-bukit merujuk pada stabilitas permanen dari Tanah Perjanjian

▣ **"air"** Kata ini (BDB 284, KB 283) hanya ditemukan di sini dalam PL. Tampaknya berasal dari KATA KERJA *Hiphil* "menetes", dalam akar bahasa Arab berarti "air mata mengalir."

NASKAH NASB (UPDATED): 72:5-7

**⁵Kiranya lanjut umurnya selama ada matahari,
dan selama ada bulan, turun-temurun!**

**⁶Kiranya ia seperti hujan yang turun ke atas padang rumput,
seperti dirus hujan yang menggenangi bumi!**

**⁷Kiranya keadilan berkembang dalam zamannya
dan damai sejahtera berlimpah, sampai tidak ada lagi bulan!**

72:5-7 Bait ini menekankan dua permintaan.

1. agar umat Allah terus takut / menghormati Dia
2. agar penyembahan ini berlanjut disepanjang waktu (yaitu, sementara matahari dan bulan ada, lih Kej 8:22; Maz 89:36-37)

Jika mereka melakukannya, maka janji-janji kelimpahan dari perjanjian Musa akan terus berlanjut (lih. Imamat 26; Ulangan 27-30). Raja dan orang-orang (lih. Maz 1:9; 2:12) harus memenuhi persyaratan perjanjian.

72:5

NASB, JPSOA "mereka"

NKJV "mereka"

NRSV, NJB,

REV, LXX "nya"

MT memiliki JAMAK, oleh karena itu, bisa merujuk pada

1. penghormatan umat perjanjian
2. penghormatan Raja Mesianik (yaitu, JAMAK KEMULIAAN)

▣

NASB, NKJV,

REB, JPSOA "takut"

NRSV, NEB "hidup"

TEV "ibadah"

NJB, LXX "lanjut"

Proyek Naskah UBS (hal. 309) memberikan "lanjut" sebuah peringkat "C" (cukup meragukan). Ini mengikuti LXX. Ini lebih cocok dengan paralelismenya.

NASKAH NASB (UPDATED): 72:8-11

**⁸Kiranya ia memerintah dari laut ke laut,
dari sungai Efrat sampai ke ujung bumi!**

**⁹Kiranya penghuni padang belantara berlutut di depannya,
dan musuh-musuhnya menjilat debu;**

¹⁰Kiranya raja-raja dari Tarsis dan pulau-pulau membawa persembahan-persembahan;

kiranya raja-raja dari Syeba dan Seba menyampaikan upeti!

**¹¹Kiranya semua raja sujud menyembah kepadanya,
dan segala bangsa menjadi hambanya!**

72:8-11 Pemerintahan Mesias akan

1. bersifat universal (yaitu, menggunakan istilah dari TDK)
 - a. dari laut ke laut (lih. Zak. 9:10)
 - b. dari sungai Efrat sampai ke ujung bumi (yaitu, Salomo memerintah daerah ini)
2. segala bangsa akan menghormati Dia dan membawa upeti, lih. Yes 49:23

Pemerintahan universal ini (lih. Maz 2:8; 59:13, 65:2, 67:7, Yes 45:22; 52:10, Mik 5:4) adalah kesimpulan yang jelas dari Kejadian 1:26 - 27 dan 12:3. Jika monoteisme benar, penebusan dari semua anak Adam adalah tujuannya (lihat Topik Khusus pada Pendahuluan Mazmur 2, Mazmur 2 merupakan satu lagi Mazmur yang Mesianik).

72:9

NASB	"para perantau"
NKJV (MT)	"orang-orang yang tinggal di padang gurun"
NRSV	"musuh"
TEV	"penghuni padang"
NJB	"binatang"
LXX	"orang Etiopia"
REB	"suku-suku gurun"

Kata ini (צַי, BDB 850 II, KB 1020) dapat berarti

1. musuh dari צַר, BDB 865 III (perbaiki, namun lebih sesuai dengan paralelnya "musuh" dari ay 9b)
2. hewan gurun - Maz 74:14; Yes 13:21, 23:13; 34:14; Yer 50:39 (dari יָיָה, "kekeringan," lih. Yer 50:12; 51:43)
3. ada kemungkinan (lih. NEB) bahwa # 2 merujuk pada iblis-iblis gurun (lihat Topik Khusus di bawah ini)
4. utusan atau kurir - צַיִר (BDB 851 II), lih. Yes 18:2

TOPIK KHUSUS: IBLIS DALAM PERJANJIAN LAMA

- A. Hubungan yang pasti antara malaikat yang jatuh dan setan tidak pasti. I Henokh menegaskan bahwa *Nefilim* dari Kej 6:1-8 adalah sumber kejahatan (para rabi juga berfokus pada naskah ini dan bukan Kejadian 3). I Henokh mengatakan bahwa setengah malaikat / setengah manusia ini dibunuh oleh banjir (bahkan ditegaskan bahwa kematian mereka adalah tujuan dari banjir), tapi sekarang roh tanpa tubuh mereka sedang mencari tubuh untuk menjadi tuan rumah.
- B. Ada beberapa roh atau iblis yang bermusuhan yang disebutkan dalam PL:
 1. *Satyr* atau "yang berbulu," mungkin setan kambing (BDB 972 III) - Im 17:7; II Taw 11:15; Yes 13:21; 34:14
 2. *Shedim* (BDB 993) - Ul 32:17; Maz 106:37, kepada siapa korban dipersembahkan (mirip dengan *Molokh*)
 3. *Lilith*, iblis betina malam (BDB 539) - Yes. 34:14 (bagian dari mitos Babilonia dan Ugarit)
 4. *Azazel*, setan padang pasir (nama iblis kepala dalam I Henokh, lih 8:1; 9:6; 10:4-8; 13:1-2; 54:5, 55:4; 69:2) - Im 16:8,10,26
 5. Mazmur 91:5-6 adalah personifikasi dari penyakit sampar (lih. ay 10), bukan makhluk rohani (lih. Kidung Agung 3:8)
 6. Yesaya 13:21 dan 34:14 menyebut beberapa binatang gurun sebagai cara untuk menunjukkan kehancuran dari tempat yang hancur. Beberapa menganggap bahwa daftar ini mencakup setan untuk menggambarkan bahwa tempat-tempat hancur juga angker (lih. Mat 12:43; Luk 11:24; Wah 18:2)
- C. monoteisme PL membungkam dan memodifikasi legenda bangsa-bangsa kafir, tapi kadang-kadang nama dan gelar takhayul mereka masih disebut (khus. naskah puitis). Realitas roh jahat adalah bagian dari wahyu progresif dan dikembangkan dalam PB seperti pribadi / malaikat Setan.

▣ **"musuh-musuhnya menjilat debu"** Ini adalah gambaran TDK (yaitu, ukiran dinding dan lukisan) untuk seseorang yang membungkuk (lih. ay 9a) sampai ke tanah. Untuk hal ini ditambahkan sebuah ungkapan sastra "menjilat debu" (BDB 535, KB 525, *Piel* IMPERFECT, lih Yes 49:23; Mik 7:17), yang melambangkan kekalahan dan sikap tunduk dari orang yang membungkuk tersebut.

72:10 "Tarsis" Nama tempat ini (BDB 1077) bisa merujuk pada

1. sebuah kota di Spanyol selatan di sisi Atlantik, yang merupakan koloni Fenisia (yaitu, Tartessus, ayat 7)
2. pulau Sardinia (lih. Kej 10:4)
3. sebuah kota di utara pantai Afrika (Kartago adalah koloni Fenisia)
4. metafora untuk pelabuhan yang jauh
5. jenis kapal laut komersial yang besar
6. negara maritim pesaing (lih. 1 Raj 10:22)

▣ **"pulau-pulau"** Kata ini (BDB 15 I) biasanya berarti "pantai" atau "pulau." Ini menunjukkan bangsa-bangsa yang jauh (lih. Yes 40:15, 66:19, Yer 25:22, 31:10). Hal ini sesuai dengan citra dari bait ini (yaitu, pemerintahan universal Mesias).

▣ **"Syeba"** Ini menunjuk pada bangsa atau suku bangsa dari Ham yang hidup di bagian selatan Arabia.

▣ **"Seba"** Ini menunjuk pada wilayah timur laut Afrika, sering diidentikkan dengan Mesir dan Kusy (lih. Yes 43:3; 45:14).

Tujuan menyebutkan nama-nama tempat ini adalah untuk mendukung pernyataan dari ayat 8 dan 11.

NASKAH NASB (UPDATED): 72:12-15

¹²Sebab ia akan melepaskan orang miskin yang berteriak minta tolong, orang yang tertindas, dan orang yang tidak punya penolong;

¹³ia akan sayang kepada orang lemah dan orang miskin, ia akan menyelamatkan nyawa orang miskin.

¹⁴Ia akan menebus nyawa mereka dari penindasan dan kekerasan, darah mereka mahal di matanya.

¹⁵Hiduplah ia! Kiranya dipersembahkan kepadanya emas Syeba! Kiranya ia didoakan senantiasa, dan diberkati sepanjang hari!

72:12-15 Dalam ayat 12-14 bentuk IMPERFECT nya mencirikan pemerintahan Mesias (tidak digunakan dalam arti JUSSIVE). Namun demikian, dalam ayat 15 NASB kembali pada IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE.

Perhatikan keragaman dalam nama dan karakterisasi dari umat Allah (lih. ay. 2-4).

1. orang miskin, ay 12
2. orang yang tertindas, ay 12
3. orang lemah, ay 13
4. orang miskin, ay 13

Sebagaimana ayat 4 yang menamai musuh-musuh mereka "penindas," di sini mereka digambarkan sebagai "penindas" dan "orang-orang kekerasan." Sulitlah untuk mengidentifikasi orang-orang ini dalam Mazmur.

1. orang Israel yang tidak setia
2. tetangga-tetangga kafir
3. penjajah asing

Raja Mesias akan

1. melepaskan orang yang miskin dan menderita
2. sayang pada orang yang lemah dan miskin
3. menyelamatkan nyawa orang miskin (lih. Maz 69:18)
4. menebus umat perjanjian dari penindasan dan kekerasan
5. darah / hidup mereka mahal di mata-Nya (lih. Maz 116:15)

72:14 "darah mereka mahal di mata-Nya" Mesias ini dikontraskan dengan "penindas" (lih. ay 4). Dia benar-benar akan peduli terhadap orang miskin, membutuhkan, dan menderita (lih. Maz 116:15). Dia memiliki hati Sang Pencipta (lih. Kej 1:26,27)! Semua manusia penting bagi-Nya!

72:15 Ayat ini memiliki dua dorongan.

1. dua KATA KERJA pertama ini berhubungan dengan raja Mesianik
 - a. hiduplah ia - BDB 310, KB 309, *Qal* JUSSIVE
 - b. mungkin dia akan diberi upeti - BDB 678, KB 733, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
2. dua KATA KERJA berikutnya berhubungan dengan umat-Nya
 - a. biarkan mereka terus berdoa untuk-Nya - BDB 813, KB 933, *Hithpael* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
 - b. biarkan mereka memberkati-Nya sepanjang hari - BDB 138, KB 159, *Piel* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE

Jelaslah bahwa ayat 15a menggunakan ekspresi kerajaan yang umum (yaitu, "hidup raja"), tetapi mengambil makna yang baru dalam terang perwahyuan PB tentang inkarnasi dan masuknya Mesias dengan kemenangan ke Yerusalem!

NASKAH NASB (UPDATED): 72:16-17

**¹⁶Biarlah tanaman gandum berlimpah-limpah di negeri, bergelombang di puncak pegunungan;
biarlah buahnya mekar bagaikan Libanon,
bulir-bulirnya berkembang bagaikan rumput di bumi.
¹⁷Biarlah namanya tetap selama-lamanya,
kiranya namanya semakin dikenal selama ada matahari.
Kiranya segala bangsa saling memberkati dengan namanya,
dan menyebut dia berbahagia.**

72:16-17 Baik ayat 16 dan ayat 17 dimulai dengan sebuah KATA KERJA JUSSIVE, yang memberikan suatu konteks untuk melihat semua KATA KERJA IMPERFECT dalam dua ayat ini sebagai JUSSIVE dalam artinya.

Bait ini melanjutkan tema kelimpahan yang dimulai pada ayat 3,5-6. Kelimpahan ini adalah janji-janji perjanjian dari Imamat 26 dan Ulangan 27-30.

Ayat 17 berfokus pada pemerintahan Mesias.

1. nama-Nya tetap selama-lamanya - digunakan untuk YHWH dalam Maz 135:13
2. kiranya namanya semakin dikenal selama ada matahari (lih. 72:5-7); KATA KERJA "meningkat" ini hanya ditemukan di sini dalam PL (BDB 630, KB 696, lih NIDOTTE, vol 3, hal 1161), LXX memiliki "bertahan" didalam paralel dari ayat 17a
3. Kiranya segala bangsa saling memberkati dengan namanya (yaitu, sebuah singgungan terhadap Kej 12:3; 22:18, perjanjian Abraham, lihat Topik Khusus pada Pendahuluan Mazmur 2
4. Kiranya segala bangsa... menyebut dia berbahagia. (sejajar dengan # 3)

NASKAH NASB (UPDATED): 72:18-19

**¹⁸Terpujilah TUHAN, Allah Israel,
yang melakukan perbuatan yang ajaib seorang diri!
¹⁹Dan terpujilah kiranya nama-Nya yang mulia selama-lamanya,
dan kiranya kemuliaan-Nya memenuhi seluruh bumi.
Amin, ya amin.**

72:18-19 Perhatikan bagaimana ayat 17 ini (tentang Mesias) berparalel dengan ayat 18 (tentang Allah perjanjian Israel). Raja, serta juga Mesias, adalah untuk mencerminkan karakter YHWH.

Perhatikan elemen universal sekali lagi dalam ayat 19b (lih. Bil 14:21; Yes 6:3).

72:18 "perbuatan yang ajaib" Lihat Topik Khusus pada Mazmur 9:1.

72:19 "Amin" Lihat Topik Khusus pada Mazmur 41:13.

NASKAH NASB (UPDATED): 72:20

²⁰**Sekianlah doa-doa Daud bin Isai.**

72:20 Ayat ini merupakan sebuah catatan editorial yang menunjukkan penutupan buku kedua dari Mazmur. Ada kemungkinan bahwa ayat 18-19 juga merupakan penutup doxologis (lih. 41:13; 89:52) untuk buku kedua secara keseluruhan.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah Mazmur ini tentang Salomo atau Mesias di masa depan?
2. Apakah pemerintahan Salomo sesuai dengan ayat 8?
3. Bagaimana ayat-ayat PL tentang dominasi Israel atas semua bangsa cocok dengan PB?
4. Mewakili siapakan "orang yang menderita" ini?
5. Bagaimana ayat 16 berhubungan dengan Kejadian 12?
6. Apakah ayat 18-19,20 suatu bagian dari Mazmur atau sebuah penutup bagi Buku II?

LAMPIRAN SATU - PERNYATAAN KEDOKTRINAN

Saya tidak secara khusus peduli dengan pernyataan iman atau kredo. Saya lebih suka meneguhkan Alkitab itu sendiri. Namun demikian, saya menyadari bahwa suatu pernyataan iman akan menyediakan pada mereka yang belum terbiasa dengan saya suatu cara mengevaluasi sudut pandang kedoktrinan saya. Dalam jaman kita yang memiliki demikian banyak kesalahan dan muslihat teologis ini, saya menawarkan ringkasan singkat dari teologia saya sebagai berikut..

1. Alkitab, baik Perjanjian Lama dan Baru, adalah Firman Allah yang abadi, terilhami, tidak mengandung kesalahan, dan berkuasa. Merupakan pernyataan Diri Allah sendiri yang dicatat oleh manusia di bawah pimpinan adi kodrati. Inilah satu-satunya sumber kebenaran yang jelas tentang Allah dan maksudNya. Juga satu-satunya sumber iman dan perbuatan bagi gerejaNya.

2. Hanya ada satu Allah yang kekal, pencipta, dan penebus. Ia pencipta segalanya, yang terlihat dan yang tak terlihat. Ia telah menyatakan DiriNya sebagai pengasih dan penyayang walau Ia juga adil dan tegas. Ia telah menyatakan DiriNya dalam tiga pribadi: Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus; benar-benar terpisah dan memiliki hakikat yang tunggal.

3. Allah secara aktif berkuasa atas dunia ini. Ada rencana abadi bagi ciptaanNya yang tak dapat diubah dan suatu rencana yang berfokus pada pribadi yang mengizinkan kehendak bebas manusia. Tak satupun terjadi tanpa sepengetahuan dan seijin Allah, namun Ia mengizinkan hak-hak pilih baik di antara manusia dan malaikat. Yesus adalah Manusia Pilihan Allah Bapa dan semua dapat dipilih dalam Dia. Pengetahuan Allah tentang masa depan tidak menyempitkan manusia kepada tulisan yang telah ditetapkan dan telah ditulis sebelumnya. Kita semua bertanggung jawab atas pikiran dan perbuatan kita.

4. Umat manusia, walau diciptakan menurut gambar Allah dan bebas dari dosa, memulih memberontak melawan Allah. Walaupun dicobai oleh seorang pelaku adi kodrati, Adam dan Hawa bertanggung jawab atas kehendak mereka untuk mementingkan diri sendiri. Pemberontakan mereka telah mempengaruhi manusia dan segala makhluk. Kita semua membutuhkan kemurahan dan anugerah Allah baik bagi kondisi kita bersama dalam Adam dan pemberontakan pribadi kita sendiri.

5. Allah telah menyediakan cara pengampunan dan pemulihan bagi manusia yang jatuh. Yesus Kristus, anak tunggal Allah, menjadi manusia, hidup tanpa dosa, dan dengan cara kematian penebusannya, membayar hukuman dosa manusia. Ia adalah satu-satunya jalan kepada pemulihan dan persekutuan dengan Allah. Tak ada cara lain untuk keselamatan kecuali melalui iman dalam karya paripurnaNya.

6. Setiap kita harus secara pribadi menerima penawaran Allah akan pengampunan dan pemulihan di dalam Yesus. Ini dicapai dengan cara mempercayakan diri pada janji Allah melalui Yesus dan suatu kehendak untuk berbalik dari dosa yang diketahui.

7. Kita semua telah diampuni sepenuhnya dan dipulihkan berdasarkan kepercayaan kita pada Kristus dan pertobatan dari dosa. Namun demikian, bukti dari hubungan baru ini nampak dalam suatu kehidupan yang diubah dan berubah. Sasaran Allah bagi umat manusia bukanlah hanya surga suatu hari nanti, namun keserupaan dengan Kristus sekarang. Mereka yang telah sungguh-sungguh ditebus, walau kadang-kadang berdosa, akan terus dalam iman dan pertobatan di seluruh hidup mereka.

8. Roh Kudus adalah "Yesus yang lain". Ia hadir dalam dunia dan memimpin orang yang hilang kepada Kristus dan membangun keserupaan dengan Kristus dalam orang yang telah diselamatkan. Karunia-karunia Roh diberikan pada saat keselamatan. Ini adalah kehidupan dan pelayanan Yesus yang dibagi-bagikan pada tubuhNya, yaitu gereja. Karunia-karunia ini yang pada dasarnya adalah sikap dan motif dari Yesus perlu di motivasikan dengan buah-buah Roh. Roh Kudus bersifat aktif dalam jaman kita sebagaimana Ia aktif pada masa Alkitab.

9. Bapa telah menjadikan Yesus Kristus yang telah bangkit Hakim dari segalanya. Ia akan datang kembali ke dunia untuk menghakimi seluruh umat manusia. Mereka yang telah mempercayakan diri pada Kristus dan namanya tertulis dalam kitab kehidupan Anak Domba akan menerima tuguh kemuliaan mereka yang kekal pada kedatanganNya. Mereka akan bersama denganNya selama-lamanya. Namun demikian, mereka yang telah menolak untuk menanggapi kebenaran Allah akan dipisahkan secara kekal dari kesukaan dari persekutuan dengan Allah Tritunggal. Mereka akan dihukum sejalan dengan Iblis dan para malaikatnya.

Ini jelas tidaklah lengkap atau menyeluruh namun saya harap dapat memberikan pada anda selera teologis dari hati saya. Saya menyukai pernyataan ini:

“Yang diperlukan—Kesatuan, Yang menjadi pokok—Kemerdekaan, Dalam segala hal—Kasih”